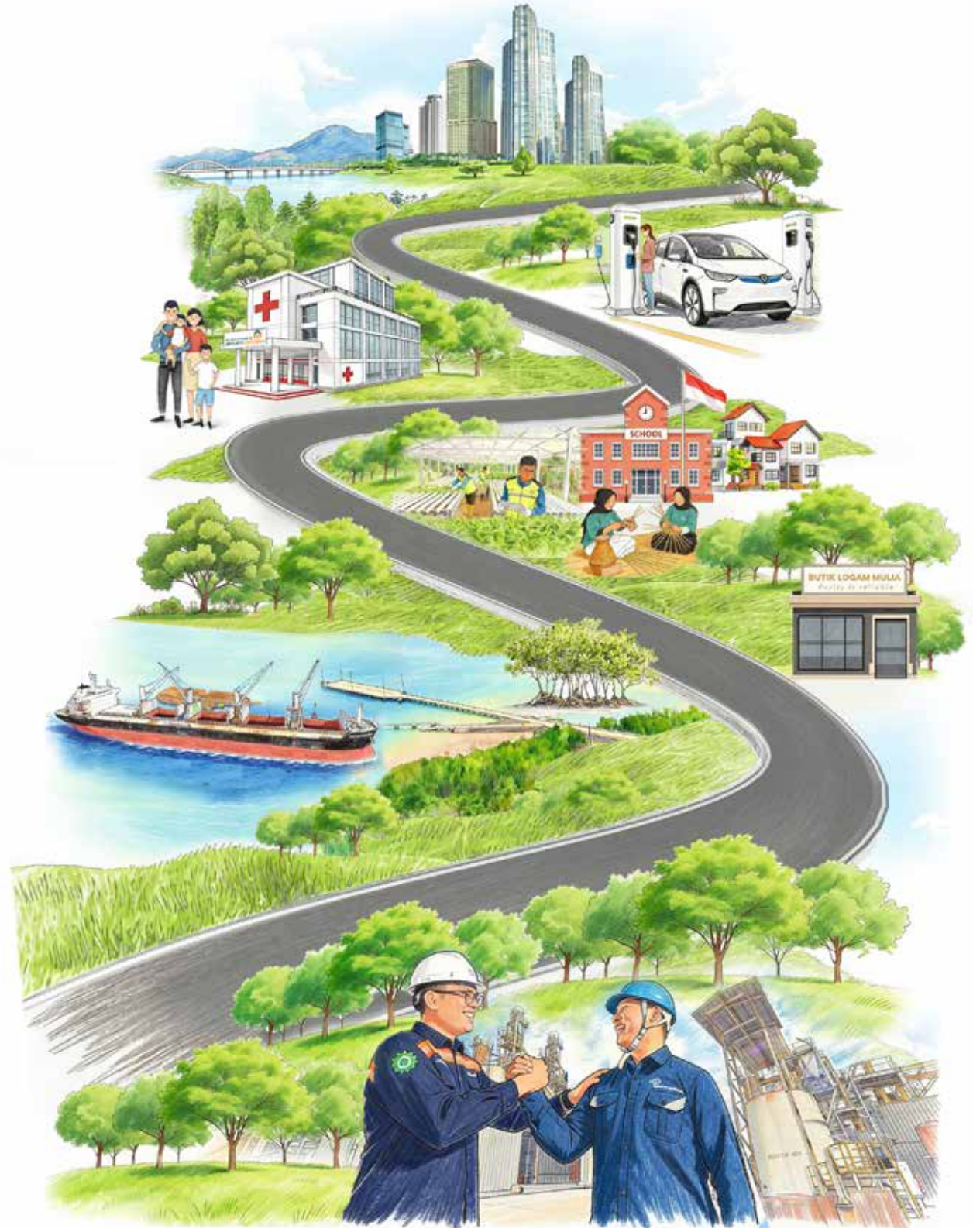
Danantara Indonesia

ANTAM

LAPORAN TAHUNAN 2025 ANNUAL REPORT



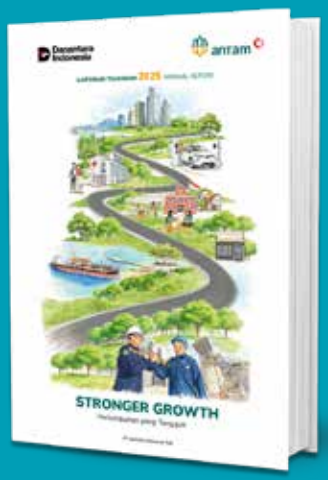
STRONGER GROWTH

Pertumbuhan yang Tangguh

PT ANTAM (Persero) Tbk

For personal use only

For personal use only



2025
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

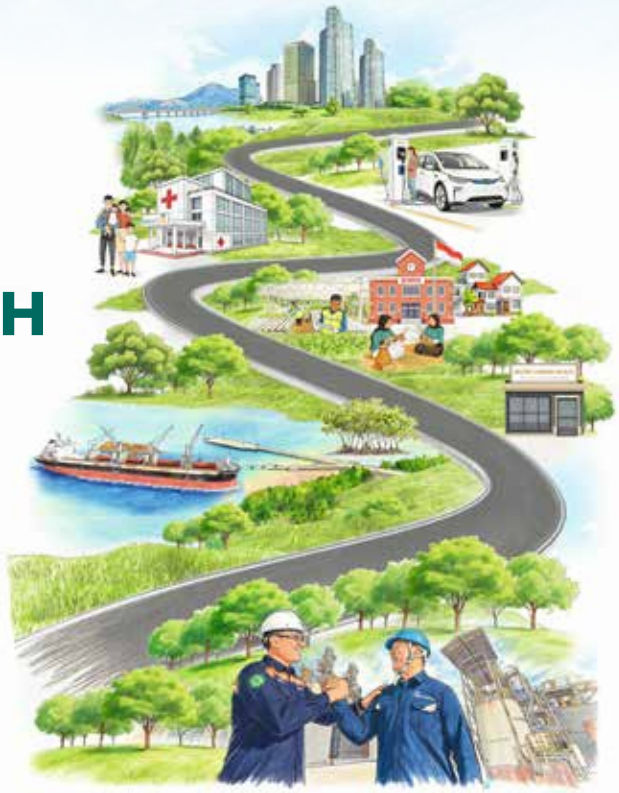
This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company’s actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forwardlooking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Laporan Tahunan 2025
Annual Report 2025

For personal use only

STRONGER GROWTH

Pertumbuhan yang Tangguh



Dengan capaian kinerja terbaik sepanjang tahun 2025, yang didorong oleh pertumbuhan fundamental bisnis yang tangguh, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi portofolio komoditas strategis, ANTAM menunjukkan kemampuannya dalam menciptakan nilai ekonomi yang semakin kokoh dan berkelanjutan. "*Stronger Growth*" mencerminkan pertumbuhan yang tidak hanya tercermin dari peningkatan kinerja secara kuantitatif, tetapi juga ditopang oleh fondasi tata kelola Perusahaan yang baik, keunggulan operasional yang semakin matang dan penguatan terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

With its solid performance during 2025, driven by strong fundamental business growth, improved operational efficiency, and optimisation of its strategic commodity portfolio, ANTAM has demonstrated its ability to create increasingly solid and sustainable economic value. "Stronger Growth" reflects growth that is not only reflected in quantitative performance improvements, but also supported by good corporate governance foundations, increasingly mature operational excellence, and reinforcement of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Kesinambungan Tema

Continuity of the Theme



2021

Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Core Business for Sustainable Growth

Di tengah era *new normal* pandemi global COVID-19, pada tahun 2021, ANTAM fokus untuk memperkuat bisnis inti sebagai dasar untuk memperkokoh daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis Perusahaan pada jangka panjang. Implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta bertindak *prudent* atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis yang dilandasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik mendukung pencapaian hasil kinerja gemilang ANTAM pada tahun 2021. ANTAM berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In midst of the new normal of the COVID-19 global pandemic situation during 2021, ANTAM focuses on strengthening its core business as the basis of the Company's financial resilience and ensuring long-term sustainable growth. The implementation of the proper cost efficiency management, optimization of production and sales performance as well as acting prudently on each business development opportunity by implementing good corporate governance led to the achievement of ANTAM's outstanding performance in 2021. ANTAM commits to Company's sustainability growth in order to deliver positive value to Our shareholders and stakeholders.



2022

Mencapai Hasil Terbaik dan Melampaui Ekspektasi

Striving for Excellence and Go Beyond

Tahun 2022 merupakan tahun penguatan dan pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan ANTAM, hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan secara kolektif oleh Perusahaan dengan sedari awal memitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif dan tepat guna meminimalisir risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah tantangan industri dan keuangan global yang dihadapi pada tahun 2022.

Melalui upaya penguatan bisnis inti, penguatan struktur keuangan serta implementasi rencana pengembagan strategis akan menopang kesinambungan pertumbuhan usaha Perusahaan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2022 is a year of ANTAM's operational and financial growth performance amid global industrial and economic challenges. This achievement aligns with the Company's collective effort through the comprehensive mitigation, strategies determination, and implementation of the comprehensive and appropriate strategic plan to minimize the potential risks which might be affecting business sustainability.

Through the continuous efforts to strengthen the Company's core business, financial structure, and strategic development plans implementation will become a fundamental aspect to ensure the Company's sustainability growth to provide positive value to shareholders and stakeholders.



2023

Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Perusahaan Global Terkemuka

Strengthening Business Fundamental to Become a Leading Global Corporation

Selama lebih dari lima dekade, ANTAM telah menjalankan kegiatan usaha dalam industri pertambangan. Pada tahun 2023, ANTAM memperkuat fundamental bisnis menuju Perusahaan global terkemuka sejalan dengan VISI ANTAM 2030. ANTAM terus berupaya meningkatkan kinerja operasional, kinerja keuangan, daya saing usaha, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir serta optimasi kinerja bisnis anorganik, mendukung kemandirian entitas anak usaha, serta perbaikan tata kelola dan budaya Perusahaan.

For more than five decades, ANTAM has conducted business activities in the mining industry. In 2023, ANTAM strengthening business fundamentals to become a leading global Corporation in accordance with ANTAM VISION 2030. ANTAM continues to improve its operational performance, financial performance, business competitiveness, reserve and resource base expansion, business expansion through mineral downstream mineral processing, optimization of inorganic business performance, supporting the independence of subsidiaries, and corporate governance and culture improvement.

For personal use only

For personal use only



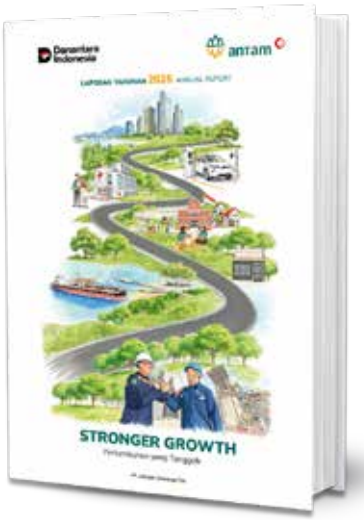
2024

Kemitraan yang Bersinergi untuk Keberlanjutan yang Bermakna

Synergistic Partnerships for Impactful Sustainability

Di tengah tantangan operasional, dinamika ekonomi global dan volatilitas harga komoditas yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2024, ANTAM memperkuat kemitraan yang bersinergi dengan para pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan yang bermakna. Dengan keandalan kinerja operasional dan penerapan strategi manajemen biaya yang efektif, Perusahaan mengoptimalkan efisiensi produksi serta daya saing di industri pertambangan. Kolaborasi erat dalam operasional untuk mendorong inovasi bisnis menjadi fondasi Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Dengan bersinergi, Perusahaan dapat mendorong kinerja keberlanjutan, memperluas jangkauan pasar, serta beradaptasi dengan dinamika industri.

Amid operational challenges, global economic uncertainty, and commodity prices volatility in 2024, ANTAM reinforced synergistic partnerships with strategic stakeholders to ensure meaningful and sustainable growth. Through reliable operational performance and effective cost management, the Company optimized production efficiency and strengthened its competitiveness in the mining industry. The cornerstone of ANTAM's strategy is close collaboration to drive innovation in order to create lasting value. Through synergies, ANTAM enhances its sustainability performance, expands market reach, and swiftly adapts to industry dynamics



2025

STRONGER GROWTH

Pertumbuhan yang Tangguh

Dengan capaian kinerja terbaik sepanjang tahun 2025, yang didorong oleh pertumbuhan fundamental bisnis yang tangguh, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi portofolio komoditas strategis, ANTAM menunjukkan kemampuannya dalam menciptakan nilai ekonomi yang semakin kokoh dan berkelanjutan. "*Stronger Growth*" mencerminkan pertumbuhan yang tidak hanya tercermin dari peningkatan kinerja secara kuantitatif, tetapi juga ditopang oleh fondasi tata kelola Perusahaan yang baik, keunggulan operasional yang semakin matang dan penguatan terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

With its solid performance during 2025, driven by strong fundamental business growth, improved operational efficiency, and optimisation of its strategic commodity portfolio, ANTAM has demonstrated its ability to create increasingly solid and sustainable economic value. "Stronger Growth" reflects growth that is not only reflected in quantitative performance improvements, but also supported by good corporate governance foundations, increasingly mature operational excellence, and reinforcement of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Daftar Isi

Table of Content

For personal use only

Stronger Growth
Pertumbuhan yang Tangguh

Tema Tahunan ANTAM 1
ANTAM's Annual Theme

Kesinambungan Tema 2
Continuity of the Theme

Ikhtisar Pencapaian 2025 8
2025 Achievement Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting **26**
Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan 28
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 31
Shares Highlights

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi **36**
Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris 38
Report from the Board of Commissioners

Pandangan Terhadap Dinamika Ekonomi Global Dan Perkembangan Industri Pertambangan Dalam Negeri 40
Perspective On Global Economic Dynamics And Developments In The Domestic Mining Industry

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Dan Kebijakan Strategis Antam, Serta Metode Dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi 42
Oversight Of The Implementation Of Antam's Strategy And Strategic Policies, As Well As The Methods And Frequency Of Advisory To The Board Of Directors

Penilaian Atas Kinerja Direksi Tahun 2025 Dan Dasar Penilaiannya 43
Assessment Of The Board Of Directors' Performance In 2025 And Its Basis

Pandangan Atas Prospek Usaha Antam Yang Disusun Oleh Direksi Dan Dasar Pertimbangannya 46
View On Antam's Business Prospects Prepared By The Board Of Directors And The Basis Of Its Assessment

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 48
View On The Implementation Of Good Corporate Governance

Pandangan Terhadap Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Dan Manajemen Risiko 51
View On The Adequacy Of Internal Control Systems And Risk Management

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris Mengenai *Whistleblowing System* 52
Views on and Role of the Board of Commissioners regarding the Whistleblowing System

Pandangan Terhadap Komitmen Esg Dan Prinsip Keberlanjutan Bisnis Antam 54
View On Antam's Esg Commitment And Business Sustainability Principles

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris 55
Board of Commissioners Assessment Over The Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris 57
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan Dan Penutup 59
Appreciation To Stakeholders And Closing Remarks

Laporan Direksi 62
Report from the Board of Directors

Perkembangan Ekonomi Global Dan Nasional Serta Lanskap Industri Mineral Tahun 2025 64
Global And National Economic Developments And The Mineral Industry Landscape In 2025

Strategi Dan Kebijakan Strategis Antam Tahun 2025 66
Antam's Strategic Direction And Policies In 2025

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis 69
The Role of The Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perusahaan 70
The Process Undertaken by The Board of Directors to Ensure The Implementation of the Company's Strategy

Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 71
Comparison Of Targets And Performance Realization In 2025

Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dan Upaya Penyelesaiannya 85
Challenges Faced By The Company And Mitigation Measures

Komitmen Pengembangan Human Capital 88
Human Capital Development Commitment

Akselerasi Transformasi Digital Untuk Mendukung Operation Excellence 90
Accelerating Digital Transformation To Support Operational Excellence

Prospek Usaha Tahun 2026 91
2026 Business Outlook

Pengelolaan Bisnis Yang Bertanggung Jawab Berlandaskan Pada Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 95
Responsible Business Management Based On The Principles Of Good Corporate Governance

Kecukupan Manajemen Risiko Dan Sistem Pengendalian Internal 104
Adequacy Of Risk Management And Internal Control System

Komitmen Esg Dalam Mewujudkan Nilai Tambah Perusahaan 106
Esg Commitment To Achieving Companyadded Value

Penilaian Terhadap Komite-Komite Di Bawah Direksi Assessment Of Committees Under The Board Of Directors

Perubahan Komposisi Anggota Direksi 110
Changes To The Composition Of The Board Of Directors

Apresiasi 111
Appreciation

For personal use only

Profil Perusahaan
Corporate Profile **114**

Informasi Umum **116**
General Information

Akses terhadap Perusahaan Termasuk Unit/Unit Bisnis/Kantor Perwakilan **117**
Access to the Company Including Branch Offices or Representative Offices Network

Identitas Perusahaan **118**
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perusahaan **119**
Brief History of Company

Jejak Langkah **124**
Milestones

Visi dan Misi **126**
Vision and Mission

Budaya & Nilai Perusahaan **128**
Corporate Culture & Values

Kegiatan dan Bidang Usaha **138**
Corporate Activities and Line of Business

Produk dan Jasa **148**
Product and Service

Wilayah Operasi Saat Ini **150**
Current Operations Area

Struktur Organisasi **152**
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris **154**
Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris yang Telah Berakhir Masa Jabatannya **159**
Board of Commissioners Profile Whose Terms Have Expired

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya **165**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

Profil Direksi **169**
Board of Directors Profile

Profil Direksi yang Telah Berakhir Masa Jabatannya **175**
Board of Directors Profile Whose Terms Have Expired

Perubahan Komposisi Direksi dan Alasan Perubahannya **177**
Changes in the Composition of the Board of Directors and the Reasons for the Changes

Pejabat Senior Perseroan **180**
Corporate Senior Management

Pengelolaan *Human Capital* **188**
Human Capital Management

Informasi Pemegang Saham **216**
Information for Shareholders

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi **248**
Major Shareholder, Subsidiaries, and Associates

Entitas Anak **249**
Subsidiaries

Entitas Asosiasi **251**
Associates Entities

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Pertambangan Patungan **252**
Addresses of Subsidiaries, Associates, and Joint Mining Entities

Kronologis Penerbitan Efek-Efek Lainnya **254**
Chronology of the Issuance of Other Securities

Keanggotaan dalam Asosiasi **255**
Membership in Associations

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi **256**
Exploration and Exploitation Areas

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) **258**
Information on Public Accountants and Public Accounting Firms

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang **259**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal **262**
External Accolades and Recognition

Sertifikasi **265**
Certification

Informasi Situs Web Perusahaan **269**
Corporate Website Information

Peristiwa Penting **274**
Significant Events

Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis **276**

Gambaran Umum **279**
General Overview

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global **282**
Overview of Company Performance Compared with Global Mining Industry

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Nasional **284**
Overview of Company Performance compared to the National Mining Industry

Strategi Perusahaan **287**
The Company's Strategy

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha **290**
Operating Performance by Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan **309**
Review of the Company's Financial Performance

Profitabilitas **328**
Profitability

Kemampuan Membayar Utang **330**
Capability to Pay Debt

Tingkat Kolektabilitas Piutang **334**
Receivables Collectability

Struktur Modal **335**
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal **338**
Material Commitments for Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal **338**
Realization of Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan **339**
Information and Material Facts That Occurred After The Reporting Period

Informasi Kelangsungan Usaha **340**
Information on Business Continuity

Prospek Usaha Perusahaan **342**
The Company's Business Prospects

Perbandingan antara Target Perusahaan di Awal Tahun 2025 Dibandingkan Realisasi Tahun 2025 **346**
Comparison between 2025 Targets and Actual Performance

Proyeksi atau Target Tahun 2026 **350**
2026 Outlook or Target

Kontribusi kepada Negara Tahun 2025 **353**
Contribution to the State Year 2025

Aspek Pemasaran **355**
Marketing Aspect

Kebijakan dan Pembayaran Dividen **360**
Dividend Policy and Payment

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum **361**
Actual Use of Proceeds From Public Offerings

For personal use only

Informasi dan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan 363
Information and Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi 380
Transactions with Related Parties

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) 380
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pembelian Kembali Saham Perusahaan 381
Shares Buyback of the Company

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan 381
Changes to the Provisions of Statutes and Regulations that Have Significant Impact on Companies

Perubahan Kebijakan Akuntansi 388
Changes In Accounting Policies

Tingkat Kesehatan Perusahaan 389
Company Wellness Level

Pengembangan Usaha Perusahaan 390
Company Business Development

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral 398
Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan 412
Associates and Joint Mining Entities

Tata Kelola Perusahaan **421**
Good Corporate Governance

Capaian Penilaian Penerapan GCG 427
GCG Assessment Achievement

Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2025 427
ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2025

Tujuan Penerapan GCG 430
GCG Implementation Objective

Tahapan Implementasi GCG di ANTAM 431
GCG Implementation Stage in ANTAM

Struktur Tata Kelola Perusahaan 432
Corporate Governance Structure

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 433
Corporate Governance Policy

Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan *Objective, Risk, and Control* serta Prinsip-Prinsip GCG 434
Policy Establishment Approach based on Objective, Risk, and Control, and GCG Principles

Internalisasi GCG 436
Internalization of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham 437
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 475
Board of Commissioners

Direksi 503
Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi 536
The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi 538
The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors, and the Board of Directors' Meeting

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 568
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 575
Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi 583
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 589
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 592
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Organ Penunjang Dewan Komisaris 594
Supporting Committees of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris 596
Secretary to the Board of Commissioners

Komite Audit 602
Audit Committee

Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL (NR-TJSL) 622
Nomination, Remuneration, Social and Environmental Responsibility Committee (NR-TJSL)

Komite Pemantau Risiko 639
Risk Monitoring Committee

Komite Tata Kelola Terintegrasi 655
Integrated Governance Committee

Sekretaris Perusahaan 673
Corporate Secretary

Hubungan Investor 688
Investor Relations

Audit Internal 691
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 703
Internal Control System

Akuntan Publik 709
Public Accountant

Manajemen Risiko 715
Risk Management

Permasalahan Hukum Perusahaan 736
Legal Issues of the Company

Pencegahan Transaksi Orang Dalam 745
Insider Trading Prevention

Program Antikorupsi 747
Anti Corruption Program

Pengendalian Gratifikasi 749
Gratification Control

Sistem Manajemen Anti Penyuapan 753
Anti-Bribery Management System

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 758
Management of State Administrator Assets Report (LHKPN)

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi 760
Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties

Standar Etika Perusahaan 762
Code of Conduct (CoC)

Whistleblowing System 767

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) 773
Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (AML/CFT)

Akses Informasi dan Data Perusahaan 779
Access to Information and Data of the Company

Pengadaan Barang dan Jasa 780
Procurement of Goods and Services

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi 789
Information & Communication Technology Governance

Information Communication and Technology (ICT) *Steering Committee* 794
ICT Steering Committee

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur 796
Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Komitmen terhadap Pelindungan Data Pribadi 797
Commitment to Personal Data Protection

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik 799
Allocation of Funds for Social and Political Activities

Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan 800
Tax Governance, Management, and Control Framework

Praktik Bad Corporate Governance 801
Statement on Bad Corporate Governance Practices

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 802
Assessment of the Corporate Governance Implementation

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan **846**
Corporate Social and Environment Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 848
Corporate Social Responsibility Governance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 850
Relationship with Stakeholders

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 851
Cost of Implementing Corporate Social Responsibility

Community Satisfaction Index (CSI) 851

Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia (HAM) 852
Corporate Social Responsibility related to Human Rights

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil 854
Corporate Social Responsibility related to Fair Operating Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup 855
Corporate Social Responsibility related to The Environment

Tanggung Jawab Sosial terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3 859
Social Responsibility related to Labor Practices and K3

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen 865
Corporate Social Responsibility towards Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 868
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Keunggulan Operasional 870
Corporate Social Responsibility related to Operations Excellence

Laporan Keuangan Konsolidasian **876**
Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2025 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak 1068
Responsibility Statement Letter Pertaining to the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2025 and the Statement of the Board of Directors regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries

Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 1072
OJK Circular Letter Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

For personal use only

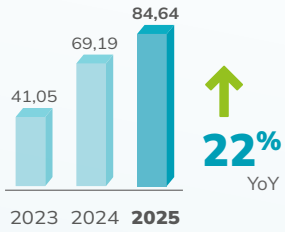
For personal use only

2025 Ikhtisar Pencapaian
Achievement Highlights

Kinerja Keuangan
Financial Performance

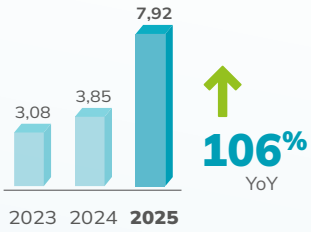
Pendapatan Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan
Highest Revenue in Company History

Pendapatan
Revenue
Rp Triliun | Rp Trillion



Laba Bersih Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan
Highest Net Profit in Company History

Laba Bersih
Net Profit
Rp Triliun | Rp Trillion



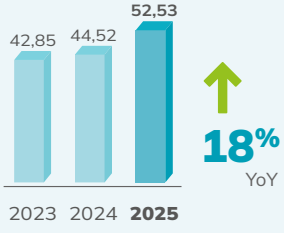
Laba Kotor
Gross Profit
111% YoY
Rp13,68 Triliun Trillion

Laba Usaha
Operating Profit
180% YoY
Rp8,40 Triliun Trillion

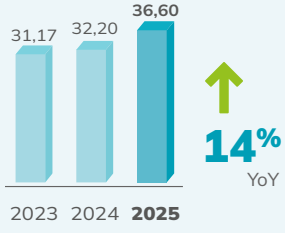
Laba Bersih Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share
98% YoY
Rp299,98

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
56% YoY
Rp10,51 Triliun Trillion

Jumlah Aset
Total Assets
Rp Triliun | Rp Trillion



Jumlah Ekuitas
Total Equity
Rp Triliun | Rp Trillion



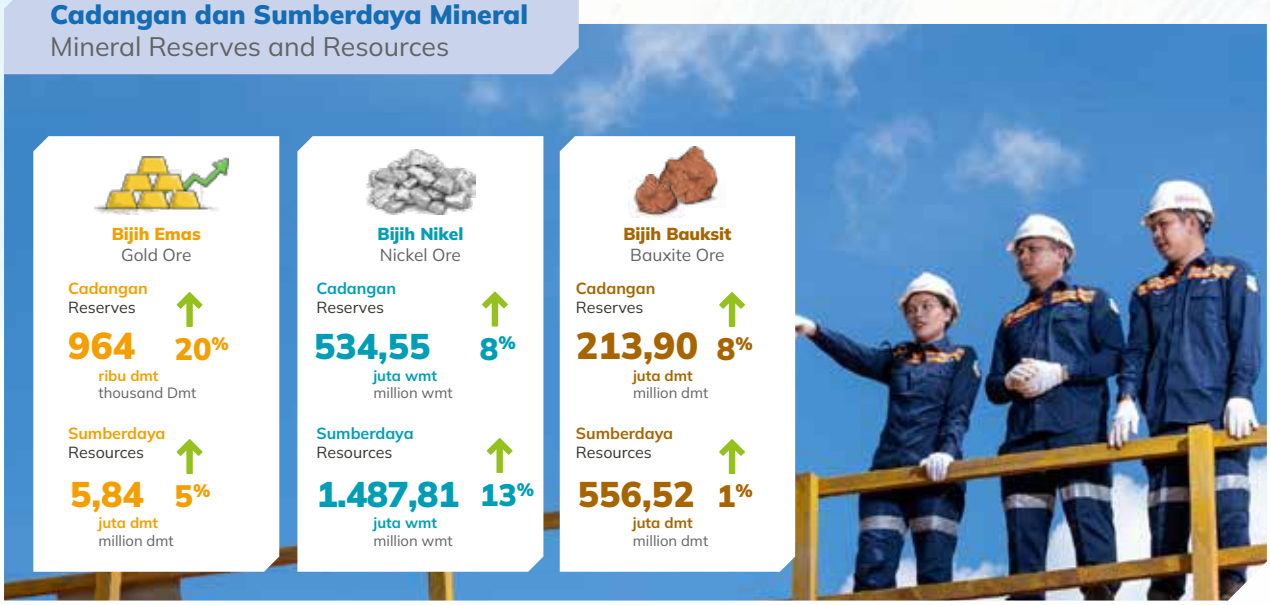
Tingkat Kesehatan Perusahaan
Corporate Health Level

idAA/Stable

Peringkat Corporate Rating yang diberikan PEFINDO
Corporate Rating assigned by PEFINDO

For personal use only

Cadangan dan Sumberdaya Mineral
Mineral Reserves and Resources



Bijih Emas
Gold Ore

Cadangan
Reserves
964 ribu dmt / thousand Dmt ↑ 20%

Sumberdaya
Resources
5,84 juta dmt / million dmt ↑ 5%

Bijih Nikel
Nickel Ore

Cadangan
Reserves
534,55 juta wmt / million wmt ↑ 8%

Sumberdaya
Resources
1.487,81 juta wmt / million wmt ↑ 13%

Bijih Bauksit
Bauxite Ore

Cadangan
Reserves
213,90 juta dmt / million dmt ↑ 8%

Sumberdaya
Resources
556,52 juta dmt / million dmt ↑ 1%

Kinerja Produksi dan Penjualan
Production and Sales Performance

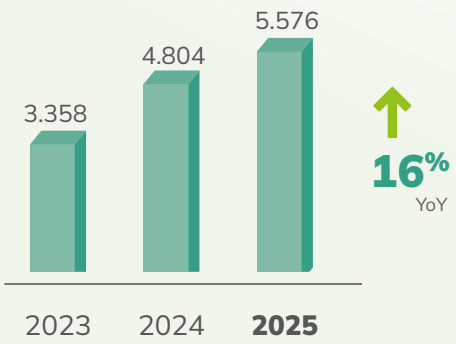
Produksi dan Penjualan Bijih Nikel Tertinggi Dalam Lebih Dari Satu Dekade
Highest Nickel Ore Production and Sales Performance in More Than a Decade

Produksi dan Penjualan Bauksit dan Alumina Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan
All-Time High Bauxite and Alumina Production and Sales Performance in Company History

	Emas / Gold (kg)	Perak / Silver (kg)	Bijih Nikel / Nickel Ore (juta wmt | million wmt)	Feronikel / Ferronickel (TNi)	Bauksit / Bauxite (juta wmt | million wmt)	Alumina / Alumina (ton | tons)
Produksi / Production	743	4.578	16,11 ↑ 62%	16.064	2,83 ↑ 112%	181.690 ↑ 23%
Penjualan / Sales	37.365	6.402	14,58 ↑ 75%	10.528	1,89 ↑ 157%	179.919 ↑ 2%

Kontribusi kepada Negara dan Masyarakat
Contribution to the State and Community

Rp Miliar | Rp Billion



↑ 16% YoY

Penilaian Implementasi GCG
GCG Implementation Assessment

ASX *Corporate Governance Principles & Recommendation 4th Edition*

93,31%
Sangat Baik
Very Good

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

85,34%
Sangat Baik
Very Good

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA

100%
Sepenuhnya Mematuhi
Fully Comply

Corporate Governance Perception Index oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)
Corporate Governance Perception Index by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

88,02%
Most Trusted Company
Most Trusted Company

Kinerja ESG
ESG Performance

Pengelolaan Lingkungan [OJK B.2]
Environmental Management [OJK B.2]



Jumlah Pohon yang Ditanam
Total Trees Planted

195.513
Pohon
Trees

Total Emisi (Market-Based) (Cakupan 1 & 2)
Total Emission (Market-Based) (Scope 1 & 2)

1,28
juta ton CO_2eq
million tons CO_2eq

↓ **9,43%** YoY

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

7,25
juta GJ
million GJ

↓ **41,52%** YoY

Dana dan Investasi Lingkungan Tahun 2025
Environmental Funds and Investments In 2025

Rp185,10
miliar billion

↑ **17%** YoY

Penghargaan PROPER
PROPER Award



5 PROPER Hijau
Green PROPER

- UBP Emas
  Gold Mining Business Unit
- UBP Bauksit Kalimantan Barat
  West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- UBPP Logam Mulia
  Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
- UBP Nikel Kolaka
  Kolaka Nickel Mining Business Unit
- Entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina
  subsidiary PT Indonesia Chemical Alumina

	Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	Reklamasi Reclamation	Insiden Lingkungan Environmental Incident
Target 2025 2025 Targets	**2,7%** **(Cakupan 1 & 2)** (Scope 1 & 2)	**94,53** **Hektar** Hectare	**0** **Insiden Lingkungan** Environmental Incident
Pencapaian 2025 2025 Achievements	**9,43%** **(Cakupan 1 & 2)** (Scope 1 & 2)	**108,67** **Hektar** Hectare	**0** **Insiden Lingkungan** Environmental Incident

For personal use only

For personal use only

Tanggung Jawab Sosial [OJK B.3]
Corporate Social Responsibility [OJK B.3]

Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Index

89,96 poin | point
Sangat Puas
Very Satisfied

Stakeholder Perception Index

89,70 poin | point
Sangat Positif
Very Positive

Realisasi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Realizations of Community Investment and Engagement (CIE) Funds

Rp227,30 miliar | billion
↑ **40%** YoY

Insan ANTAM
ANTAM Employee

Jumlah Pegawai
Total Employee

2.531
Orang | Employees

Rata-rata Jam Pelatihan per orang per tahun
Average Employee Training Hours per year

Toleransi/Target 2025 Toleransi/Target 2025	Pencapaian 2025 2025 Achievements
25 Jam Hours	31,20 Jam Hours

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety

Jumlah Jam Kerja
Total Worked Hours

40,23 jam
hours
↑ **18%** YoY

Statistik Keselamatan Kerja
Safety Statistic Performance

0,02
Total Recordable Incident Rate (TRIR)

Performa Keselamatan Kerja
Safety Performance

Zero Fatality Accident

	Toleransi/ Target 2025 Tolerance/ Target 2025	Pencapaian 2025 2025 Achievements
Frequency Rate K3	0,17	0
Severity Rate K3	114	0

For personal use only



01 Penguatan Kinerja Berkelanjutan melalui Implementasi Praktik Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*)

Strengthening Sustainable Performance through the Implementation of Good Mining Practice

Dana dan Investasi Lingkungan Tahun 2025
Environmental Funds and Investments In 2025

Rp185,10 ↑ **17%** YoY
miliar billion

Total pohon yang ditanam pada 2025 sebagai salah satu upaya penyerapan karbon.
The total number of trees planted in 2025 as a carbon sequestration effort

195.513
pohon trees



ANTAM secara konsisten mengimplementasikan kaidah *Good Mining Practice* (GMP) yang terintegrasi dengan prinsip *operational excellence* sebagai pilar utama dalam menjaga keberlanjutan usaha serta memperkuat daya tahan bisnis Perseroan di industri pertambangan. Implementasi ini dilakukan secara *end-to-end* di seluruh rantai nilai, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga pascatambang, dengan menekankan kepatuhan terhadap regulasi, penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*), serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

ANTAM consistently implements Good Mining Practice (GMP), integrated with operational excellence principles, as a core pillar in sustaining business continuity and strengthening the Company's resilience in the mining industry. This implementation is carried out end-to-end across the entire value chain, from exploration, mining, and processing to post-mining activities, with an emphasis on regulatory compliance, the application of prudence principles, and the creation of long-term value for stakeholders.

For personal use only

Penerapan GMP di ANTAM diarahkan untuk memastikan tercapainya keseimbangan antara kinerja finansial, pengelolaan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan dampak lingkungan yang berbasis risiko (*risk-based environmental management*), penguatan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berbasis standar internasional, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (*community development*) yang berorientasi pada peningkatan kemandirian ekonomi lokal. Pendekatan ini sejalan dengan kerangka ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang menjadi acuan dalam pengelolaan bisnis berkelanjutan Perseroan.

The application of GMP at ANTAM is directed toward ensuring a balance between financial performance, environmental management, and social responsibility. This is realized through risk-based environmental management, the strengthening of the Occupational Health and Safety Management System based on international standards, and the implementation of community development programs aimed at enhancing local economic independence. This approach aligns with the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework that serves as a reference for the Company's sustainable business management.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan tercermin dari capaian penghargaan PROPER Hijau yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Penghargaan ini diraih oleh lima unit operasi ANTAM, yaitu Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, UBP Nikel Kolaka, serta entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina (ICA). Capaian tersebut mencerminkan konsistensi ANTAM dan anak perusahaan dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif lingkungan, antara lain pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, efisiensi energi, penurunan emisi gas rumah kaca, serta program reklamasi dan revegetasi di wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

The Company's commitment to sustainable environmental management is reflected in the achievement of the PROPER Green rating awarded by the Ministry of Environment (KLH). This recognition was granted to five of ANTAM's operating units, namely the Gold Mining Business Unit, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, the Kolaka Nickel Mining Business Unit, and its subsidiary PT Indonesia Chemical Alumina (ICA). This achievement reflects ANTAM's and its subsidiaries' consistency in implementing various environmental initiatives, including responsible waste management, energy efficiency, greenhouse gas emission reduction, and reclamation and revegetation programs across operational areas. In addition, the Company has developed environmentally based community empowerment programs that create added value for surrounding communities.

ANTAM juga meraih berbagai penghargaan pada ajang Environmental & Social Innovation Award (ENSIA) 2025 yang diselenggarakan PT Sucofindo (Persero) dan didukung oleh KLH. Penghargaan ini merupakan bentuk nyata dari komitmen ANTAM dalam melaksanakan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan secara konsisten.

ANTAM also received multiple awards at the Environmental and Social Innovation Award (ENSIA) 2025 organized by PT Sucofindo (Persero) and supported by the Ministry of Environment. These awards represent tangible recognition of ANTAM's commitment to consistently implementing responsible and sustainable mining practices.

Dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ANTAM kembali mencatatkan *zero fatalities* pada tahun 2025, dengan *Frequency Rate* (FR) sebesar 0 dan *Severity Rate* (SR) sebesar 0, sebuah capaian yang mencerminkan budaya keselamatan kerja yang telah mengakar kuat di seluruh unit bisnis. Penerapan standar internasional, termasuk ISO 45001, turut memperkuat sistem manajemen K3 Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

In the area of Occupational Health and Safety, ANTAM recorded zero fatalities in 2025, with a Frequency Rate (FR) of 0 and a Severity Rate (SR) of 0, reflecting a deeply embedded safety culture across all business units. The adoption of international standards, including ISO 45001, further strengthens the Company's occupational health and safety management system in creating a safe, healthy, and productive working environment.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan pengelolaan lingkungan, ANTAM secara konsisten mengalokasikan investasi untuk mendukung berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan hidup, termasuk mitigasi perubahan iklim, pelaksanaan reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang, serta pengembangan inovasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan energi, emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati. Pada tahun 2025, total dana dan investasi lingkungan ANTAM tercatat sebesar Rp185,10 miliar, meningkat 17% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp158,33 miliar.

As part of its commitment to sustainable environmental management, ANTAM consistently allocates investment to support various environmental initiatives, including climate change mitigation, land reclamation and post-mining revegetation, and the development of innovations aimed at improving efficiency in managing energy, emissions, water, waste, and biodiversity. In 2025, ANTAM's total environmental expenditure and investment reached Rp185.10 billion, an increase of 17% compared to the 2024 realization of Rp158.33 billion.

Dalam mendukung rehabilitasi ekosistem dan peningkatan kapasitas serapan karbon, hingga tahun 2025 ANTAM telah merealisasikan penanaman pohon sebanyak 195.513 pohon, yang terdiri dari 115.513 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 80.000 pohon di luar bekas tambang.

In supporting ecosystem rehabilitation and enhancing carbon sequestration capacity, as of 2025 ANTAM has planted a total of 195,513 trees, consisting of 115,513 trees planted on former mining land and 80,000 trees planted outside former mining areas.

For personal use only



Pelatihan dan pengembangan Pegawai mendukung keberlanjutan Perusahaan.
Employee training and development support the Company's sustainability.

For personal use only



02 Komitmen dalam Mendorong Transisi Menuju *Net Zero Emission*

Commitment to Advancing the Transition toward Net Zero Emissions

Dalam rangka mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, ANTAM terus memperkuat implementasi strategi dekarbonisasi yang selaras dengan target *Net Zero Emission* Indonesia pada tahun 2060. Upaya tersebut dijalankan melalui pendekatan yang terintegrasi, mencakup penguatan kebijakan penurunan emisi, implementasi *roadmap* dekarbonisasi berbasis *baseline* tahun 2019, serta pengembangan berbagai inisiatif operasional yang berfokus pada efisiensi energi dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di seluruh unit bisnis.

ANTAM telah melakukan perhitungan dan pemantauan emisi GRK yang mencakup *Scope* 1 dan *Scope* 2. Sepanjang tahun 2025, ANTAM mencatatkan intensitas emisi GRK (*Scope* 1 dan *Scope* 2) sebesar 1,28 juta tCO_2e/ton dan intensitas konsumsi energi sebesar 7,25 juta GJ. ANTAM berhasil mencatatkan penurunan emisi GRK *Scope* 1 dan *Scope* 2 pada tahun 2025 sebesar 9,43% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019, yang secara signifikan melampaui target yang ditetapkan oleh MIND ID sebesar 2,70% pada tahun 2025.

Pencapaian ini mencerminkan efektivitas implementasi berbagai inisiatif dekarbonisasi yang dijalankan secara konsisten, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi konsumsi bahan bakar, serta penguatan praktik operasional rendah emisi sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Dalam mendukung pencapaian target dekarbonisasi, ANTAM secara konsisten mengakselerasi implementasi energi yang lebih bersih melalui penggunaan bahan bakar

In supporting the transition to a low-carbon economy, ANTAM continues to strengthen the implementation of its decarbonization strategy in alignment with Indonesia's Net Zero Emission target by 2060. These efforts are carried out through an integrated approach, encompassing the enhancement of emission reduction policies, the implementation of a decarbonization roadmap based on a 2019 baseline, and the development of various operational initiatives focused on energy efficiency and the reduction of greenhouse gas emissions across all business units.

ANTAM has conducted the calculation and monitoring of greenhouse gas emissions covering Scope 1 and Scope 2. Throughout 2025, ANTAM recorded greenhouse gas emission intensity (Scope 1 and Scope 2) of 1.28 million tCO_2e/ton and energy consumption intensity of 7.25 million GJ. ANTAM achieved a reduction in Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions of 9.43% in 2025 compared to the 2019 baseline, significantly exceeding the target set by MIND ID of 2.70% for 2025.

This achievement reflects the effectiveness of consistently implemented decarbonization initiatives, including improvements in energy efficiency, optimization of fuel consumption, and the strengthening of low-emission operational practices as part of the Company's sustainability commitment.

To support the achievement of decarbonization targets, ANTAM continues to accelerate the implementation of cleaner energy through the use of biodiesel fuel for mining

biodiesel pada kendaraan operasional pertambangan maupun peralatan operasional lainnya serta pemanfaatan energi terbarukan melalui pemasangan panel surya di area operasional tertentu. Inisiatif ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam mendorong transisi energi yang berkelanjutan, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil dan menurunkan intensitas emisi karbon.

operational vehicles and other operational equipment, as well as the utilization of renewable energy through the installation of solar panels in selected operational areas. These initiatives reflect ANTAM's commitment to advancing a sustainable energy transition while reducing dependence on fossil-based energy and lowering carbon emission intensity.

Upaya transformasi energi tersebut semakin diperkuat melalui penggantian sumber pasokan listrik pada UBP Nikel Kolaka dari dari sumber energi listrik berbasis bahan bakar diesel dan batu bara menjadi sumber listrik *grid* PLN Sulselrabar (Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat) yang memiliki faktor emisi lebih rendah, dengan bauran energi 45,78%. Implementasi langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi energi sebesar 65,91% tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 603.387 ton CO_2eq.

These energy transformation efforts are further reinforced by the transition of the electricity supply source at the Kolaka Nickel Mining Business Unit from diesel- and coal-based power generation to the PLN Sulselrabar grid (South Sulawesi, Southeast Sulawesi, and West Sulawesi), which has a lower emission factor with an energy mix of 45.78%. The implementation of this measure has not only improved energy efficiency by 65.91% but has also contributed significantly to the reduction of greenhouse gas emissions by 603,387 tons of CO_2eq.

Pengurangan Emisi GRK
GHG Emission Reduction

9,43%

Cakupan 1 & 2
Scope 1 & 2



Penguatan inisiatif dekarbonisasi melalui program pembibitan mandiri.
Strengthening Decarbonization Initiatives through an Independent Seedling Program.

For personal use only

For personal use only

03

Kinerja Operasional Tangguh, Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Resilient Operational Performance Driving Sustainable Growth

"Perseroan terus memperkuat penerapan *operation excellence* memastikan pencapaian target produksi dan penjualan. Kinerja operasional tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal, didorong oleh kinerja produksi dan penjualan pada komoditas utama termasuk pencapaian tertinggi dalam lebih dari satu dekade untuk bijih nikel, rekor sepanjang sejarah pada bauksit dan alumina, serta kinerja penjualan emas yang tetap solid seiring dengan kuatnya permintaan domestik."

The Company continues to strengthen the implementation of operational excellence to ensure the achievement of production and sales targets. Operational performance in 2025 delivered optimal results, driven by production and sales performance across key commodities, including the highest nickel ore output in more than a decade, record highs in bauxite and alumina, and solid gold sales performance supported by strong domestic demand."

Untuk produk emas, pada tahun 2025 ANTAM mencatatkan total produksi emas dari tambang Perseroan sebesar 743 kg (23.888 troy oz.). Melalui penguatan strategi pemasaran domestik yang diiringi dengan keberhasilan penyesuaian dan optimalisasi suplai dalam negeri, ANTAM membukukan penjualan emas sebesar 37.365 kg (1.201.313 troy oz.) pada tahun 2025.

For gold products, in 2025 ANTAM recorded total gold production from the Company's mines of 743 kg (23,888 troy oz.). Through the strengthening of its domestic marketing strategy, supported by successful adjustments and optimization of domestic supply, ANTAM recorded gold sales of 37,365 kg (1,201,313 troy oz.) in 2025.

Segmen nikel yang mencakup produk feronikel dan bijih nikel, ANTAM mencatatkan produksi bijih nikel tahun 2025 sebesar 16,11 juta *wet metric ton* (wmt), meningkat 62% dibandingkan capaian produksi tahun 2024 sebesar 9,94 juta wmt. Dari sisi pemasaran, penjualan bijih nikel tahun 2025 tercatat sebesar 14,58 juta wmt, tumbuh 75% dibandingkan tahun 2024 sebesar 8,35 juta wmt. Didorong dengan meningkatnya permintaan domestik, tahun 2025 menandai kinerja produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM sebagai yang tertinggi dalam lebih dari satu dekade terakhir sejak pemberlakuan larangan ekspor mineral.

In the nickel segment, which includes ferronickel and nickel ore products, ANTAM recorded nickel ore production of 16.11 million wet metric tons (wmt) in 2025, an increase of 62% compared to 9.94 million wmt in 2024. From a marketing perspective, nickel ore sales in 2025 reached 14.58 million wmt, growing by 75% compared to 8.35 million wmt in 2024. Supported by stronger domestic demand, 2025 marked ANTAM's highest nickel ore production and sales performance in more than a decade since the implementation of the mineral export ban.

Sementara untuk produk feronikel di tengah dinamika regulasi dalam negeri sepanjang tahun 2025, ANTAM menjaga stabilitas operasional dengan membukukan produksi sebesar 16.064 ton nikel dalam feronikel (TNi), dengan volume penjualan sebesar 10.528 TNi.

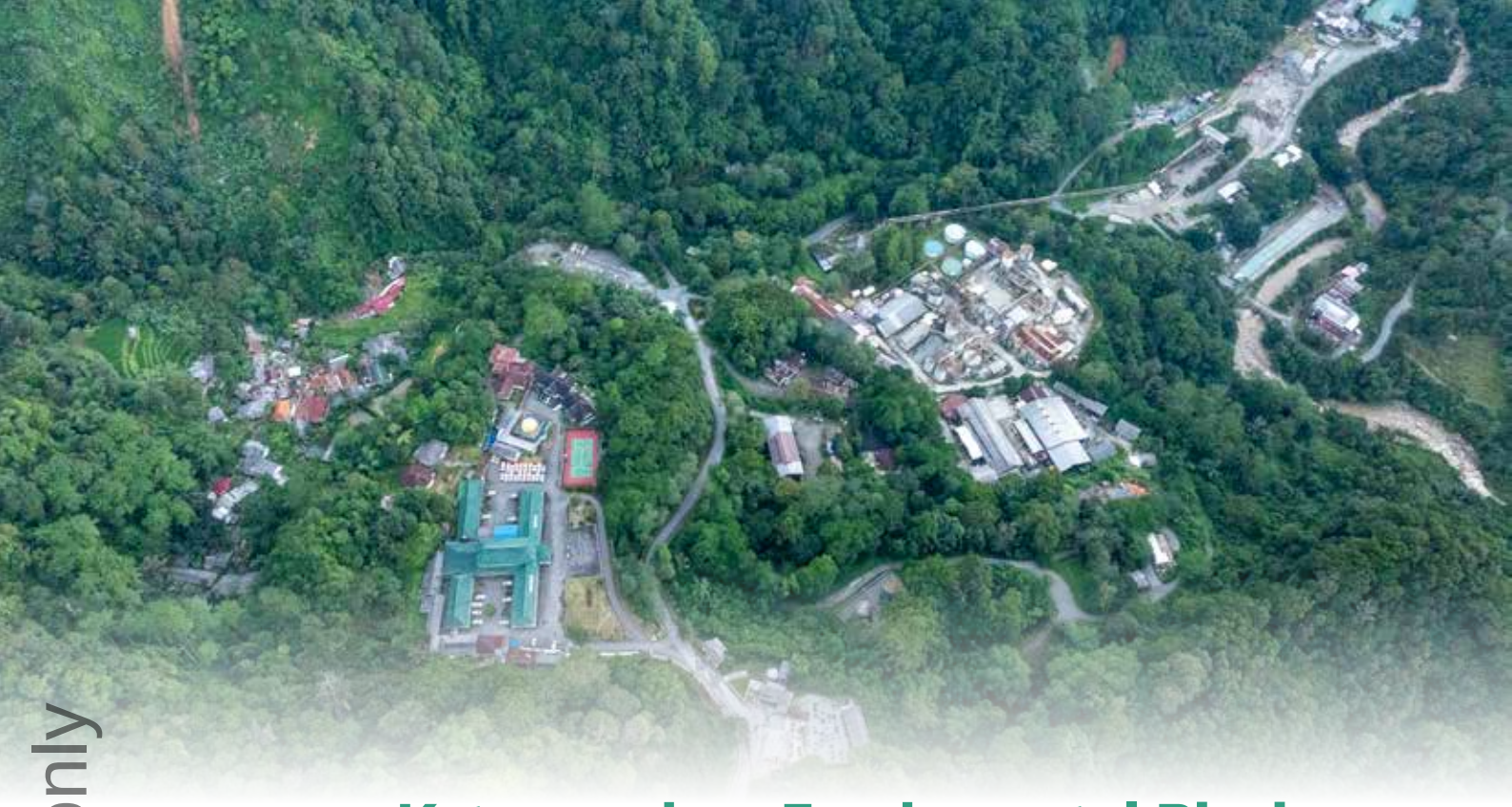
For ferronickel products, despite domestic regulatory dynamics throughout 2025, ANTAM maintained operational stability by recording production of 16,064 tons of nickel in ferronickel (TNi), with sales volume reaching 10,528 TNi.

Pada segmen bauksit dan alumina, melalui optimalisasi kapasitas dan produktivitas tambang serta meningkatnya serapan pasar domestik, pada tahun 2025 ANTAM membukukan capaian produksi dan penjualan bauksit tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Produksi bauksit tahun 2025 tercatat sebesar 2,83 juta wmt, meningkat signifikan 112% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt. Sementara, penjualan bauksit tahun 2025 mencapai 1,89 juta wmt, meningkat signifikan 157% dibandingkan tahun 2024 sebesar 736.188 wmt.

In the bauxite and alumina segment, through the optimization of mining capacity and productivity as well as increased domestic market absorption, ANTAM recorded its highest bauxite production and sales in the Company's history in 2025. Bauxite production reached 2.83 million wmt in 2025, a significant increase of 112% compared to 1.33 million wmt in 2024. Meanwhile, bauxite sales reached 1.89 million wmt in 2025, a significant increase of 157% compared to 736,188 wmt in 2024.

Dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Perusahaan, produksi alumina berupa *chemical grade alumina* (CGA) tahun 2025 mencapai 181.690 ton alumina, meningkat 23% dibandingkan tahun 2024 sebesar 147.826 ton alumina. Sementara, penjualan CGA mencapai 179.919 ton alumina, tumbuh 2% dibandingkan tahun 2024 sebesar 177.178 ton alumina. Capaian pada tahun 2025 tersebut, menjadikan tingkat produksi dan penjualan CGA sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

Through ANTAM's strategy to optimize the operations of the Company's CGA plant, alumina production in the form of chemical grade alumina (CGA) reached 181,690 tons in 2025, an increase of 23% compared to 147,826 tons in 2024. Meanwhile, CGA sales reached 179,919 tons in 2025, growing by 2% compared to 177,178 tons in 2024. These achievements in 2025 resulted in the highest CGA production and sales levels in the Company's history.



For personal use only

04 Ketangguhan Fundamental Bisnis, Mendorong Capaian Pendapatan dan Laba Bersih Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan

Strong Business Fundamentals Driving the Highest Revenue and Net Profit in the Company's History

ANTAM menegaskan ketangguhan fundamental bisnis dengan mencatatkan capaian kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2025. ANTAM mampu menjaga momentum pertumbuhan yang kuat didukung oleh eksekusi strategi yang terarah melalui optimalisasi portofolio komoditas dan peningkatan kinerja operasional. Capaian kinerja keuangan tertinggi dalam sejarah Perusahaan ini juga disertai dengan akselerasi investasi hilirisasi yang akan memberi fondasi kuat untuk pertumbuhan Perusahaan dijangka panjangnya.

Didukung oleh penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, dengan mencatatkan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Pencapaian ini tidak hanya memperkuat posisi ANTAM sebagai pemain kunci di industri, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

ANTAM reaffirmed the strength of its business fundamentals by delivering positive financial performance throughout 2025. The Company maintained strong growth momentum, supported by disciplined strategy execution through portfolio optimization across commodities and enhanced operational performance. This record-high financial performance was accompanied by accelerated downstream investment, providing a solid foundation for the Company's long-term growth.

Supported by stronger operations and increasingly efficient cost management, ANTAM significantly accelerated profitability, recording the highest revenue and net profit in the Company's history. This achievement not only strengthened ANTAM's position as a key industry player but also established a solid foundation for sustainable growth and long-term value creation for shareholders.

For personal use only

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan ANTAM tercatat sebesar Rp7,92 triliun, meningkat signifikan 106% dari capaian laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun. Selaras dengan pertumbuhan laba tahun berjalan, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) Perseroan juga meningkat 56% dengan capaian EBITDA tahun 2025 sebesar Rp10,51 triliun, dibandingkan EBITDA tahun 2024 sebesar Rp6,73 triliun.

In 2025, ANTAM recorded profit for the year of Rp7.92 trillion, a significant increase of 106% from Rp3.85 trillion in 2024. In line with this growth, the Company's Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) increased by 56% to Rp10.51 trillion in 2025, compared to Rp6.73 trillion in 2024.

Peningkatan kinerja ANTAM mendorong kenaikan laba bersih per saham dasar pada tahun 2025 sebesar Rp299,98 per saham dasar, atau meningkat 98% dari laba bersih per saham dasar tahun 2024 sebesar Rp151,77 per saham dasar.

The improvement in ANTAM's performance led to an increase in basic earnings per share in 2025 to Rp299.98, up 98% from Rp151.77 in 2024.

Sejalan dengan capaian laba tahun berjalan, ANTAM mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 22% menjadi Rp84,64 triliun pada tahun 2025 jika dibandingkan pendapatan pada periode tahun 2024 sebesar Rp69,19 triliun. Pasar domestik masih menjadi fondasi utama kinerja ANTAM pada tahun 2025, dengan kontribusi pendapatan mencapai Rp81,10 triliun atau sekitar 96% dari total pendapatan tahun 2025, mencerminkan kuatnya *positioning* Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan dari pasar dalam negeri.

In line with profit growth, ANTAM recorded revenue growth of 22% to Rp84.64 trillion in 2025, compared to Rp69.19 trillion in 2024. The domestic market remained the primary driver of ANTAM's performance in 2025, contributing Rp81.10 trillion, or approximately 96% of total revenue, reflecting the Company's strong positioning in capturing growth opportunities in the domestic market.

Pendapatan Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan
Highest Revenue in Company History



Laba Bersih Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan
Highest Net Profit in Company History



For personal use only



05 Penguatan Ekosistem Hilirisasi Mineral Sejalan dengan Agenda Asta Cita Pemerintah

Strengthening the Mineral Downstream Ecosystem in Line with the Government's Asta Cita Agenda

ANTAM mempercepat transformasi bisnis melalui penguatan hilirisasi mineral secara terintegrasi sebagai pilar utama strategi pertumbuhan jangka panjang. Inisiatif ini sejalan dengan arah kebijakan nasional, khususnya Asta Cita Pemerintah dalam mendorong hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di dalam negeri. Dalam hal ini, ANTAM mengambil peran strategis dalam memperkuat posisi Indonesia dalam rantai nilai industri mineral global.

ANTAM is accelerating its business transformation by strengthening integrated mineral downstreaming as a core pillar of its long-term growth strategy. This initiative aligns with national policy, particularly the Government's Asta Cita agenda to advance downstreaming and industrialization of natural resources and create sustainable domestic value. In this context, ANTAM assumes a strategic role in strengthening Indonesia's position in the global mineral value chain.

Proyek Pengembangan Fasilitas Manufaktur Logam Mulia
Precious Metals Manufacturing Facility Development Project

Pada komoditas emas, ANTAM sedang melaksanakan proyek pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia di kawasan *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE), Gresik, Jawa Timur. Proyek ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas manufaktur, memperluas penetrasi pasar domestik, serta mengoptimalkan nilai tambah dari bisnis logam mulia di tengah permintaan yang terus meningkat. Saat ini proyek pengembangan fasilitas tersebut sedang memasuki fase konstruksi, dan diharapkan pada akhir tahun 2027 pabrik dapat beroperasi komersial.

In the gold segment, ANTAM is undertaking the development of a precious metals manufacturing facility located in the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), Gresik, East Java. This project represents a strategic initiative to increase manufacturing capacity, expand domestic market penetration, and optimize value creation from the precious metals business in line with growing demand. The project is currently in the construction phase, and the plant is expected to commence commercial operations by the end of 2027.

For personal use only

Pengembangan Ekosistem EV Battery antara ANTAM dan Mitra CBL
Development of the EV Battery Ecosystem between ANTAM and CBL Partners

ANTAM telah mencapai sejumlah *milestone* penting dalam proyek kerja sama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia bersama Mitra CBL (Grup CATL) yang mencakup penyelesaian pekerjaan awal, proses perizinan, serta persiapan pendanaan untuk mendukung penyelesaian konstruksi sesuai target. Proyek telah memasuki fase konstruksi di Halmahera Timur yang ditandai dengan dimulainya aktivitas konstruksi EPC pada triwulan 4 tahun 2025 sebagai bagian dari pengembangan ekosistem EV Battery nasional.

ANTAM has achieved several key milestones in its collaboration project to develop the EV battery ecosystem in Indonesia with CBL partners (the CATL Group), including the completion of initial works, licensing processes, and funding preparations to support the timely completion of construction. The project has entered the construction phase in East Halmahera, marked by the commencement of EPC construction activities in the fourth quarter of 2025 as part of the development of the national EV battery ecosystem.

Pengembangan Ekosistem EV Battery antara ANTAM dan Mitra HYD
Development of the EV Battery Ecosystem between ANTAM and HYD Partners

ANTAM juga semakin menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung percepatan ekosistem baterai terintegrasi nasional melalui pengembangan inisiatif berikutnya bersama PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) dan mitra strategis HYD (yang dipimpin oleh korporasi global Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd).

ANTAM, IBC bersama mitra HYD telah melakukan penandatanganan *Framework Agreement* sebagai kerangka kerja awal percepatan program hilirisasi nikel dan investasi ekosistem baterai terintegrasi, yang dilaksanakan pada 30 Januari 2026 lalu. *Framework Agreement* tersebut merupakan landasan pengembangan investasi terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari pengelolaan sumber daya nikel, pengolahan dan pemurnian, hingga produksi baterai.

ANTAM continues to strengthen its strategic role in supporting the acceleration of a nationally integrated battery ecosystem through a subsequent initiative in collaboration with PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia Battery Corporation/IBC) and strategic partner HYD (led by the global corporation Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd).

ANTAM and IBC, together with HYD partners, have signed a Framework Agreement as an initial framework to accelerate the nickel downstream program and integrated battery ecosystem investment, which was executed on January 30, 2026. The Framework Agreement serves as the foundation for developing integrated investments from upstream to downstream, covering nickel resource management, processing and refining, and battery production.

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah
Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Project

Dalam upaya memperkuat hilirisasi komoditas bauksit, ANTAM berkomitmen penuh mendorong integrasi industri aluminium nasional melalui Proyek SGAR Mempawah Fase 1 dengan kapasitas produksi SGA sebesar 1 juta ton alumina. Proyek SGAR dioperasikan oleh PT BAI, perusahaan patungan antara ANTAM dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (“INALUM”).

Sejalan dengan rencana mulai beroperasinya SGAR Fase 1 yang ditargetkan di tahun 2026 ini, telah dilaksanakan pula *groundbreaking* Proyek SGAR Fase II di Februari 2026 ini dengan rencana tambahan kapasitas SGA hingga 1 juta ton alumina per tahun yang akan dikembangkan secara bertahap, guna mendukung ketahanan mineral nasional serta memastikan ketersediaan bahan baku bagi industri manufaktur domestik, sebagai bagian dari penguatan rantai nilai industri nasional.

As part of efforts to strengthen the downstream development of the bauxite commodity, ANTAM remains fully committed to advancing the integration of the national aluminum industry through the Phase I SGAR Mempawah Project, with a production capacity of 1 million tons of SGA. The SGAR project is operated by PT BAI, a joint venture between ANTAM and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (“INALUM”).

In line with the planned commencement of operations of SGAR Phase I targeted for 2026, the groundbreaking of the SGAR Phase II Project was also carried out in February 2026, with an additional planned SGA capacity of up to 1 million tons of alumina per year to be developed in phases. This expansion is intended to support national mineral resilience and ensure the availability of raw materials for the domestic manufacturing industry, as part of strengthening the national industrial value chain.

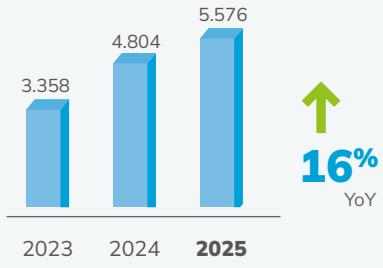
For personal use only



06 Penciptaan Nilai Tambah Berkelanjutan Melalui Kontribusi kepada Negara dan Masyarakat

Creating Sustainable Value through Contributions to the State and Society

Kontribusi kepada Negara melalui Pemenuhan Kewajiban Perpajakan & PNBP
Contribution to The State from Tax and Non-Tax Obligation Payment
Rp Miliar | Rp Billion



Realisasi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Realizations of Community Investment and Engagement (CIE) Funds

Rp227,30
miliar billion

40%
YoY

ANTAM secara konsisten menunjukkan komitmen penuh dalam memberikan kontribusi nyata kepada negara melalui pemenuhan kewajiban perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan aktivitas operasional dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, ANTAM membukukan total kontribusi kepada negara melalui

ANTAM consistently demonstrates its strong commitment to delivering tangible contributions to the state through the fulfillment of tax obligations and Non-Tax State Revenue (PNBP) in line with its operational activities and prevailing laws and regulations. Throughout 2025, ANTAM recorded total contributions to the state from taxes and PNBP

pemenuhan pajak dan PNBP sebesar Rp5,58 triliun pada tahun 2025, meningkat 16% dibandingkan realisasi tahun 2024 senilai Rp4,80 triliun.

Selain kontribusi melalui perpajakan, ANTAM juga terus memperkuat perannya dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sepanjang tahun 2025, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp227,30 miliar, meningkat 40% dibandingkan realisasi dana TJSL tahun 2024 sebesar Rp162,05 miliar. ANTAM menyalurkan dana untuk program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp4,1 miliar kepada BRI. Dengan memperhitungkan akumulasi sisa dana tahun sebelumnya, total dana yang dikelola dalam kerja sama PUMK pada tahun 2025 mencapai Rp41,1 miliar.

Komitmen ANTAM dalam memperluas keterlibatan dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat turut tercermin pada capaian *Community Satisfaction Index (CSI)* sebesar 89,96 poin dengan predikat "Sangat Puas," serta *Stakeholder Perception Index* sebesar 89,70 poin dengan predikat "Sangat Positif," yang menunjukkan persepsi positif pemangku kepentingan terhadap implementasi program keberlanjutan yang dijalankan Perseroan.

amounting to Rp5.58 trillion, an increase of 16% compared to Rp4.80 trillion in 2024.

In addition to its tax contributions, ANTAM continues to strengthen its role in advancing social and economic development through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Throughout 2025, ANTAM disbursed CSR funds totaling Rp227.30 billion, an increase of 40% compared to Rp162.05 billion in 2024. ANTAM allocated Rp4.1 billion to the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) through BRI. Taking into account the accumulated remaining funds from the previous year, the total funds managed under the PUMK collaboration in 2025 reached Rp41.1 billion.

ANTAM's commitment to expanding engagement and generating positive impacts for communities is also reflected in its Community Satisfaction Index (CSI) score of 89.96 points, categorized as "Highly Satisfied," and its Stakeholder Perception Index score of 89.70 points, categorized as "Highly Positive," indicating favorable stakeholder perceptions of the Company's sustainability program implementation.



For personal use only

For personal use only



07 Penguatan Basis Investor dan Kepercayaan Pemegang Saham

Strengthening Investor Base and Shareholder Trust

Harga Penutupan
Closing Price

Rp3.150 **per saham** share

↑ **103%** YoY

Kapitalisiasi Pasar
Market Capitalization

Rp75,7 **triliun** trillion

Kepercayaan investor tersebut juga tercermin dari struktur kepemilikan saham yang tetap kuat dan semakin luas. Hingga Desember 2025, jumlah pemegang saham mencapai 223.700 investor, dengan partisipasi investor asing yang terjaga signifikan di kisaran 20,6% dari total saham beredar. Komposisi ini menunjukkan bahwa minat investor, baik domestik maupun global tetap solid, mencerminkan keyakinan terhadap ketahanan bisnis Perseroan di tengah tantangan yang dihadapi selama 2025, serta konsistensi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The investor trust is reflected in a strong and increasingly broad shareholding structure. As of December 2025, the number of shareholders reached 223,700 investors, with foreign investor participation remaining significant at approximately 20.6% of total outstanding shares. This composition indicates that investor interest, both domestic and global, remains solid, reflecting confidence in the Company's business resilience despite the challenges faced in 2025, as well as consistency in the implementation of good corporate governance.

For personal use only

Hingga akhir tahun 2025, saham ANTAM ditutup pada level Rp3.150 per saham, mencatatkan kenaikan signifikan sekitar 103% secara *year-to-date* (YTD) dibandingkan posisi awal tahun. Secara komparatif, performa tersebut menunjukkan kinerja yang *outperform* dibandingkan IHSG yang tumbuh sekitar 20,7% serta IDX Basic Materials Index yang naik sekitar 66,0% pada periode yang sama.

Kinerja saham ANTAM yang tetap atraktif juga tercermin dari likuiditas perdagangan yang solid, dengan rata-rata volume harian mencapai 151 juta saham dan nilai transaksi sekitar Rp684 miliar per hari. Tingkat aktivitas ini menunjukkan minat investor yang terjaga, sekaligus memperkuat posisi ANTAM sebagai salah satu sahamutama di kelompok emiten pertambangan pada BEI.

Pada akhir tahun 2025, ANTAM membukukan kapitalisasi pasar sebesar Rp75,7 triliun, mencerminkan valuasi pasar atas prospek usaha dan fundamental Perseroan. Kapitalisasi pasar tersebut menempatkan ANTAM sebagai salah satu kontributor signifikan dalam sektor material dasar dan memperkuat relevansinya dalam berbagai indeks saham utama.

Pengakuan terhadap kualitas dan kinerja saham ANTAM juga tercermin dari keberadaannya dalam berbagai indeks utama di Bursa Efek Indonesia, antara lain Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Bisnis-27, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks LQ45 Low Carbon Leaders, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid serta Indeks IDX Cyclical Economy 30. Masuknya saham ANTAM dalam indeks-indeks tersebut menunjukkan bahwa saham ANTAM memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, fundamental yang kuat, serta memenuhi kriteria investasi berkelanjutan.

Selain itu, saham ANTAM juga tetap menjadi bagian dari MSCI Indonesia Small Cap Index, mencerminkan pengakuan atas likuiditas saham, kapitalisasi pasar, serta aksesibilitas bagi investor institusi global.

As of the end of 2025, ANTAM's share price closed at Rp3,150 per share, recording a significant increase of approximately 103% on a year-to-date basis compared to the beginning of the year. On a comparative basis, this performance outperformed the IDX Composite, which grew by approximately 20.7%, as well as the IDX Basic Materials Index, which increased by around 66.0% over the same period.

ANTAM's attractive share performance is also reflected in solid trading liquidity, with an average daily trading volume of 151 million shares and a transaction value of approximately Rp684 billion per day. This level of activity indicates sustained investor interest while reinforcing ANTAM's position as one of the leading stocks among mining issuers on the Indonesia Stock Exchange.

At the end of 2025, ANTAM recorded a market capitalization of Rp75.7 trillion, reflecting market valuation of the Company's business prospects and fundamentals. This market capitalization positions ANTAM as a significant contributor within the basic materials sector and strengthens its relevance across various major stock indices.

Recognition of ANTAM's share quality and performance is also reflected in its inclusion in various key indices on the Indonesia Stock Exchange, including the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Bisnis-27 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesia Sharia Stock Index, IDX MES-BUMN 17 Index, SRI-KEHATI Index, ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index, ESG Quality 45 IDX KEHATI Index, LQ45 Low Carbon Leaders Index, Growth30 Index, IDX High Dividend20 Index, IDX Small-Mid Cap Composite Index, IDX SMC Liquid Index, and IDX Cyclical Economy 30 Index. ANTAM's inclusion in these indices indicates high liquidity, strong fundamentals, and compliance with sustainable investment criteria.

In addition, ANTAM's shares remain part of the MSCI Indonesia Small Cap Index, reflecting recognition of share liquidity, market capitalization, and accessibility for global institutional investors.

For personal use only

Ikhtisar Keuangan Penting

Important Financial Highlights

"Sepanjang 2025, ANTAM mencatat kinerja terbaik yang didorong pertumbuhan bisnis, efisiensi operasional, dan optimalisasi portofolio strategis, sejalan dengan tema "*Stronger Growth*". Peningkatan signifikan pendapatan dan laba bersih mencerminkan kinerja operasional yang solid, implementasi tata kelola yang baik, serta komitmen ESG untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan."

Throughout 2025, ANTAM recorded its solid performance, driven by business growth, operational efficiency and strategic portfolio optimisation, in line with the theme "Stronger Growth". The significant increase in revenue and net profit reflects solid operational performance, the implementation of good governance, and a commitment to ESG principles to achieve sustainable growth."



For personal use only

Ikhtisar Keuangan [ACGS C.2.2]

Financial Highlights

For personal use only

Ikhtisar Posisi Keuangan
Summary of Financial Position

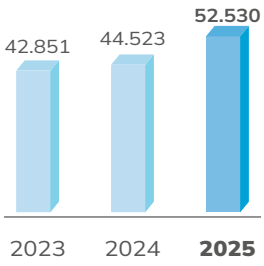
Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Aset Total Assets	32.916,15	33.637,27	42.851,33	44.522,65	52.530,41
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.562,38	5.971,66	8.576,44	9.770,90	9.682,94
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	5.516,67	3.953,55	3.109,22	2.552,24	6.247,58
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	12.079,05	9.925,21	11.685,66	12.323,14	15.930,52
Jumlah Ekuitas Total Equity	20.837,10	23.712,06	31.165,67	32.199,51	36.599,89
Investasi pada Entitas Asosiasi, Bersih Investments in Associates, Net	1.770,37	2.708,06	2.568,25	5.426,13	8.999,14
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	5.165,76	5.723,12	11.488,11	8.221,08	13.338,91

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Summary of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

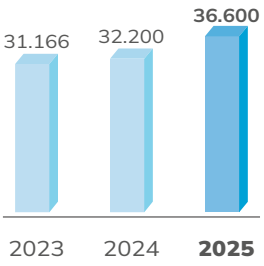
Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
Penjualan Bersih Net Sales	38.445,60	45.930,36	41.047,69	69.192,44	84.642,44
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(32.086,53)	(37.719,84)	(34.733,02)	(62.694,14)	(70.961,09)
Laba Kotor Gross Profit	6.359,06	8.210,52	6.314,68	6.498,30	13.681,35
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization	5.711,99	7.348,29	6.549,49	6.726,91	10.513,99
Laba Usaha Operating Profit	2.738,14	3.941,87	2.616,89	2.997,95	8.395,03
Beban Keuangan Financial Costs	(359,09)	(381,08)	(215,14)	(237,14)	(167,10)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.861,74	3.820,96	3.077,65	3.852,22	7.920,42
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	2.199,92	3.805,83	3.080,40	4.097,57	8.198,89
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.861,74	3.820,96	3.077,65	3.647,21	7.208,83
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	205,01	711,58
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	2.199,93	3.805,83	3.080,40	3.892,56	7.487,31
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	205,01	711,58
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings Per Share (Rp)	77,47	159,00	128,07	151,77	299,98

For personal use only

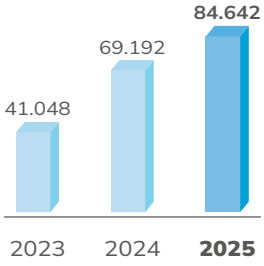
Jumlah Aset
Total Assets
Rp Miliar | Rp Billion



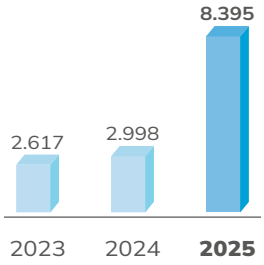
Jumlah Ekuitas
Total Equity
Rp Miliar | Rp Billion



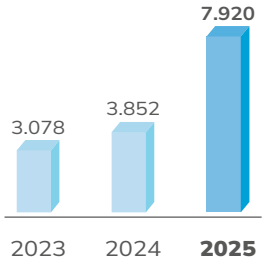
Penjualan Bersih
Net Sales
Rp Miliar | Rp Billion



Laba Usaha
Operating Profit
Rp Miliar | Rp Billion



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
Rp Miliar | Rp Billion



Ikhtisar Arus Kas
Summary of Cash Flows

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	5.042,67	4.108,04	4.357,30	3.681,12	4.853,26
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash (Used in)/provided from Investing Activities	(1.729,83)	(783,12)	2.865,00	(2.637,22)	(1.506,77)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(2.221,60)	(4.077,78)	(2.427,77)	(5.720,86)	299,87

Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan
Summary of Financial Ratios

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
Rasio Lancar Current Ratio	178,72%	195,84%	233,95%	184,14%	237,76%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	57,97%	41,85%	37,50%	38,27%	43,53%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	36,70%	29,50%	27,27%	27,68%	30,33%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	8,93%	16,11%	9,88%	11,96%	21,64%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	5,66%	11,36%	7,18%	8,65%	15,08%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	16,54%	17,88%	15,38%	9,39%	16,16%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	7,12%	8,58%	6,38%	4,33%	9,92%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income	4,84%	8,32%	7,50%	5,57%	9,36%

Ikhtisar Kinerja Keuangan Lain
Summary of Other Financial Performance

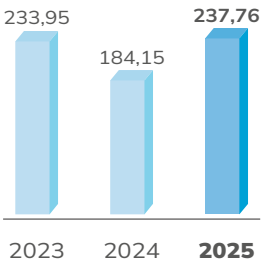
Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	4.613,61	3.480,29	2.633,21	2.718,68	4.422,73
Beban Operasi Operating Expenditures	3.620,92	4.268,65	3.697,78	3.500,34	5.286,32
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Belanja Modal* Capital Expenditure*	741,24	794,30	1.724,10	962,43	430,528
Nilai Tukar (Rp/US$) Exchange Rate (Rp/US$)	14,269	15,731	15,416	16.162	16.782

* Untuk perolehan aset tetap saja | Only for acquisitions of property, plant, and equipment

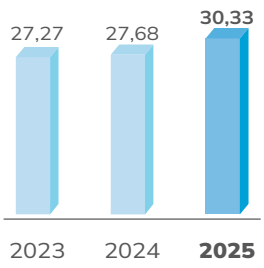
Catatan Notes
- Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba bersih per saham, dividen per saham, dan rasio
  In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings per share, adjusted dividend per share, and ratios
- Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam notasi Indonesia
  All figures in this annual report are in Indonesia notation

For personal use only

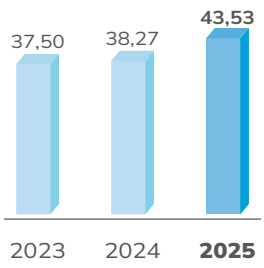
Rasio Lancar
Current Ratio
%



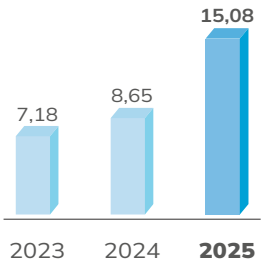
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset
Total Liabilities to Asset Ratio
%



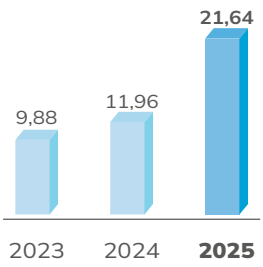
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity Ratio
%



Imbal Hasil Aset
Return on Asset
%



Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity
%



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

IDX **ANTM** ASX **ATM**

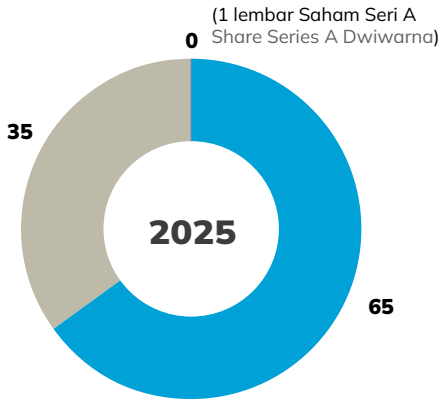
"Saham ANTAM di Perdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1997 dan Bursa Efek Australia (ASX) sejak tahun 1999"

"ANTAM Shares was Traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 1997 and Australian Securities Exchange since 1999"

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure

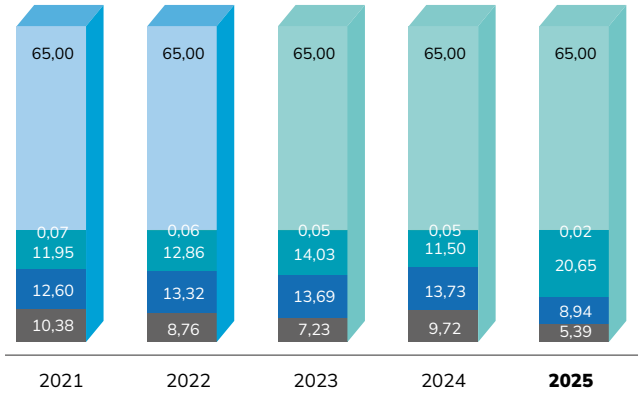
%



Pemerintah RI
Government of RI

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Publik
Public



Pemerintah RI
(1 lembar Saham Seri A | Share Series A Dwiwarna)

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Perorangan Asing
Foreign Retails

Badan Usaha Asing
Foreign Institutions

Perorangan Domestik
Domestic Retails

Badan Usaha Domestik
Domestic Institutions

Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2025

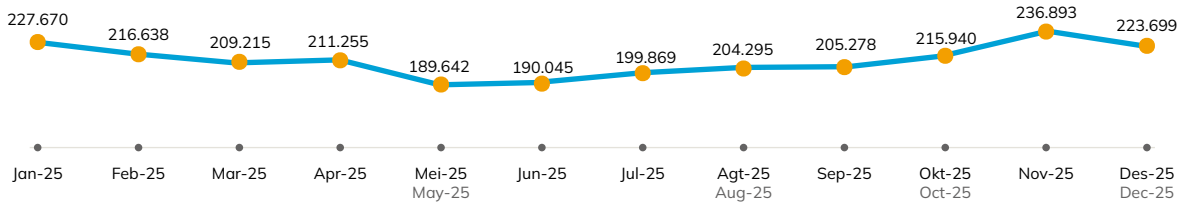
Structure of Shareholder's with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2025

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	**Domestik** Domestic		**Asing** Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholder's	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholder's
Negara RI Government of RI	1	1	-	-
Ritel Retail	2.147.643.611	222.173	5.791.798	223
Institusi Institutions	1.300.242.982	725	4.957.086.334	577
Total	**3.447.886.594**	**222.899**	**4.962.878.132**	**800**

For personal use only

Jumlah Pemegang Saham Dengan Kepemilikan < 5%

Total Number of Shareholder's with Less than 5% of Shares Outstanding



Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham ANTAM

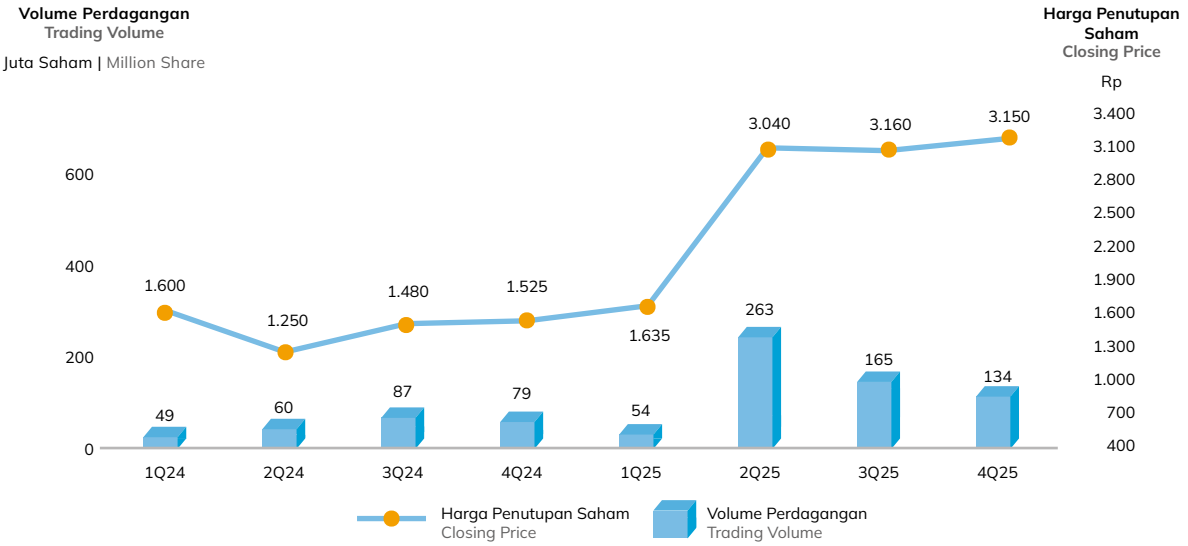
ANTAM Share Prices, Volumes, Trading Values and Capitalization

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar (Juta Saham)** Outstanding Share (Million Share)	**Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)** Market Capitalization (Rp Trillion)	**Harga Pembukaan** Opening Price **(Rp)**	**Harga Tertinggi** Highest Price **(Rp)**	**Harga Terendah** Lowest Price **(Rp)**	**Harga Penutupan** Closing Price **(Rp)**	**Volume Perdagangan Rata-Rata (Juta Saham)** Average Trading Volume (Million Share)	**Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar)** Average Trading Value (Rp Billion)
2025								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	36,80	1.545	1.685	1.380	1.635	53	82
Triwulan II (Second Quarter)		64,18	1.400	3.550	1.400	3.040	263	703
Triwulan III (Third Quarter)		74,93	3.070	3.670	2.810	3.160	165	516
Triwulan IV (Fourth Quarter)		74,17	3.200	3.450	2.880	3.150	134	414
2024								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	38,45	1.735	1.735	1.410	1.600	49	78
Triwulan II (Second Quarter)		30,04	1.580	1.810	1.210	1.250	60	91
Triwulan III (Third Quarter)		35,57	1.305	1.480	1.270	1.480	87	121
Triwulan IV (Fourth Quarter)		36,65	1.500	1.690	1.395	1.525	79	122

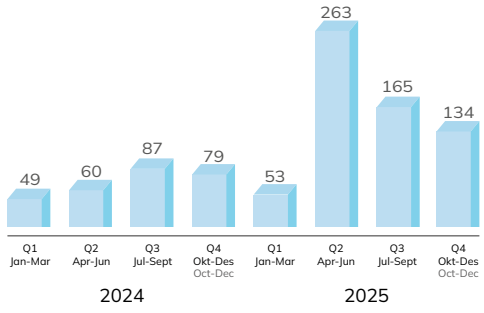
For personal use only

For personal use only

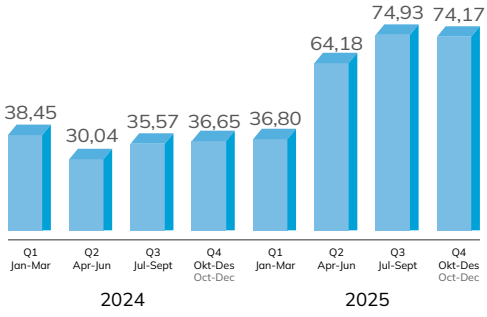
Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Harga Saham
Share Price and Trading Volume Movement Chart



Volume Perdagangan Rata-Rata
Average Trading Volume
Juta Saham | Million Share



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
Rp Triliun | Rp Trillion



Aksi Korporasi Corporate Action	**Nilai Pari per Lembar Saham** Per-Share Par Value	**Pemerintah RI** Government of RI		**PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum")**	**MIND ID**	**Publik** Public	**Saham Pembelian Kembali** Treasury Shares	**Jumlah Saham** Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	**Saham Seri B** Series B Shares	**Saham Seri B** Series B Share	**Saham Seri B** Series B Share	**Saham Seri B** Series B Shares	**Saham Seri B** Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999	-	-	430.769.000	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus di Tahun 2002* Bonus Share in 2002*	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	-	667.691.951	-	1.907.691.950

Aksi Korporasi Corporate Action	**Nilai Pari per Lembar Saham** Per-Share Par Value	**Pemerintah RI** Government of RI		**PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum")**	**MIND ID**	**Publik** Public	**Saham Pembelian Kembali** Treasury Shares	**Jumlah Saham** Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	**Saham Seri B** Series B Shares	**Saham Seri B** Series B Share	**Saham Seri B** Series B Share	**Saham Seri B** Series B Shares	**Saham Seri B** Series B Shares	
Pemecahan nilai saham di Tahun 2007** Stock Split in 2007**	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.338.459.751	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Buyback in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.323.033.751	15.426.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.334.581.750	3.878.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.338.459.750	-	9.538.459.750
Penawaran Umum di Tahun 2015 Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia pada ANTAM dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Inalum di Tahun 2017 The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in ANTAM in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Inalum in 2017	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pembelian Kembali Saham (Buyback) di Tahun 2022 Shares Buyback in 2022	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	-	8.410.741.850	22.875	24.030.764.725

For personal use only

For personal use only

Aksi Korporasi Corporate Action	**Nilai Pari per Lembar Saham** Per-Share Par Value	**Pemerintah RI** Government of RI		**PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum")**	**MIND ID**	**Publik** Public	**Saham Pembelian Kembali** Treasury Shares	**Jumlah Saham** Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	**Saham Seri B** Series B Shares	**Saham Seri B** Series B Share	**Saham Seri B** Series B Share	**Saham Seri B** Series B Shares	**Saham Seri B** Series B Shares	
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia ke MIND ID di Tahun 2023**** The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia to MIND ID in 2023****	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	-	15.619.999.999	8.410.741.850	22.875	24.030.764.725

* RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100 : 55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100 : 55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.

** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.

*** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dimana sebesar 15,619,999,999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada INALUM sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the GR No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), 15.619.999.999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia transferred to INALUM as the addition of the State Equity Participation in INALUM. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017.

**** Berdasarkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.
Based on GR No. 45 Year 2022 concerning Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company and GR No. 46 Year 2022 concerning Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi yang dikenakan kepada ANTAM yang dapat memengaruhi kelangsungan perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, ANTAM tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan struktur permodalan maupun jumlah saham beredar, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal. Perseroan juga tidak melakukan penerbitan obligasi maupun sukuk baru pada periode tersebut.

Information on Suspension and/or Delisting

During 2025, no sanctions were imposed on ANTAM that could affect the continuity of the Company's share trading on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of share trading or delisting of shares.

Corporate Action

Throughout 2025, ANTAM did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its capital structure or the number of outstanding shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or capital increases or reductions. The Company also did not issue any new bonds or sukuk during the period.

For personal use only

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors

"ANTAM menunjukkan resiliensi kinerja di tengah volatilitas pasar komoditas global melalui pengelolaan portofolio yang adaptif, penguatan *margin*, serta disiplin operasional. Dengan dukungan pengawasan Dewan Komisaris dan kepemimpinan Direksi yang responsif, pada tahun 2025 ANTAM mampu menjaga momentum kinerja sekaligus mengoptimalkan peluang pasar untuk memperkuat penciptaan nilai berkelanjutan."

ANTAM has demonstrated resilient performance amidst volatility in the global commodities market through adaptive portfolio management, margin enhancement and operational discipline. With the support of the Board of Commissioners supervision and the Board of Directors responsive leadership, during 2025 ANTAM will be able to maintain its performance momentum whilst optimising market opportunities to strengthen sustainable value creation."





For personal use only

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

For personal use only



Irwandy Arif
Komisaris Utama
President Commissioner

For personal use only

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap seluruh aktivitas operasional ANTAM. Pengawasan tersebut tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan praktik bisnis Perusahaan senantiasa sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

The Board of Commissioners consistently carries out its supervisory and monitoring functions across all of ANTAM's operational activities. This supervision focuses not only on compliance with applicable regulations, but also on ensuring that all of the Company's policies and business practices remain consistent with the principles of good corporate governance.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

SALAM ANTAM!...BEST!

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dewan Komisaris ANTAM dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara optimal. Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, ANTAM mampu menjaga kinerja usaha secara solid serta menutup tahun buku 2025 dengan capaian kinerja yang positif, yang mencerminkan ketahanan fundamental bisnis serta efektivitas strategi operasional yang dijalankan Perseroan.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penyampaian laporan ini merupakan wujud akuntabilitas Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan ANTAM sepanjang tahun buku 2025.

Dear Valued Shareholders,

SALAM ANTAM!...BEST!

We express our gratitude to the Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Board of Commissioners of ANTAM to carry out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors effectively. Through the execution of these functions, ANTAM has been able to maintain solid business performance and close the 2025 financial year with positive results, reflecting the resilience of its business fundamentals and the effectiveness of the Company's operational strategies.

On this occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners of ANTAM, to present the Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2025. This report serves as a manifestation of the Board of Commissioners' accountability to shareholders and all stakeholders for the oversight of ANTAM's management throughout the 2025 financial year.

For personal use only

PANDANGAN TERHADAP DINAMIKA EKONOMI GLOBAL DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI PERTAMBANGAN DALAM NEGERI

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, tren perekonomian global masih berada dalam fase transisi yang ditandai oleh ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter yang relatif ketat di sejumlah negara maju, serta volatilitas harga komoditas yang dipengaruhi oleh perubahan struktur permintaan global. Kondisi tersebut turut membentuk dinamika industri pertambangan dan mineral, termasuk komoditas utama yang menjadi fokus kegiatan usaha ANTAM yaitu emas, nikel, dan bauksit. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa dinamika makroekonomi global dan nasional menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi arah strategi pengelolaan usaha ANTAM.

Pada komoditas emas, pasar global menunjukkan tren penguatan seiring meningkatnya permintaan terhadap aset lindung nilai (*safe haven*) di tengah ketidakpastian ekonomi global. Sepanjang tahun 2025, rata-rata harga emas tercatat sekitar US$3.431 per *troy ounce* dan meningkat hingga sekitar US$4.135 per troy ounce pada kuartal IV tahun 2025. Tren tersebut membuka peluang bagi ANTAM untuk memperkuat kinerja komoditas emas melalui pengelolaan produksi yang optimal, serta strategi pemasaran yang responsif terhadap dinamika pasar.

Pada komoditas nikel, Dewan Komisaris mencermati bahwa permintaan global dalam jangka menengah tetap memiliki prospek yang kuat seiring pertumbuhan industri baterai kendaraan listrik dan kebutuhan industri *stainless steel*. Indonesia sendiri semakin memperkuat posisinya sebagai produsen nikel terbesar di dunia dengan produksi yang meningkat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, peningkatan pasokan global juga mendorong volatilitas harga nikel yang pada awal tahun 2026 berada pada kisaran US$17.500–US$18.000 per ton di pasar internasional. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi produksi yang adaptif, penguatan kemitraan dengan industri hilir, serta disiplin pengelolaan biaya menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing bisnis nikel ANTAM.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa permintaan nikel global dalam jangka menengah tetap memiliki prospek yang kuat seiring pertumbuhan industri baterai kendaraan listrik dan kebutuhan industri *stainless steel*. Indonesia sendiri semakin memperkuat posisinya sebagai

PERSPECTIVE ON GLOBAL ECONOMIC DYNAMICS AND DEVELOPMENTS IN THE DOMESTIC MINING INDUSTRY

The Board of Commissioners observed that throughout 2025, the global economy remained in a transitional phase, characterized by geopolitical uncertainty, relatively tight monetary policies in several advanced economies, and commodity price volatility driven by shifts in global demand structures. These conditions shaped the dynamics of the mining and mineral industry, including ANTAM's key commodities, namely gold, nickel, and bauxite. In light of these developments, the Board of Commissioners considers global and national macroeconomic dynamics to be a key factor influencing the direction of ANTAM's business strategy.

In the gold segment, the global market demonstrated an upward trend in line with increasing demand for safe-haven assets amid global economic uncertainty. Throughout 2025, the average gold price reached approximately US$3,431 per troy ounce and increased to around US$4,135 per troy ounce in the fourth quarter of 2025. This trend created opportunities for ANTAM to strengthen its gold business performance through optimized production management and marketing strategies that respond effectively to market dynamics.

In the nickel segment, the Board of Commissioners noted that medium-term global demand continues to show strong prospects, supported by the growth of the electric vehicle battery industry and demand from the stainless steel sector. Indonesia has further strengthened its position as the world's largest nickel producer, with production increasing significantly in recent years. However, the rise in global supply has also contributed to nickel price volatility, with prices in early 2026 ranging between US$17,500 and US$18,000 per ton in the international market. In addressing these conditions, the Board of Commissioners assesses that adaptive production strategies, stronger partnerships with downstream industries, and disciplined cost management are critical to maintaining the competitiveness of ANTAM's nickel business.

The Board of Commissioners also observed that medium-term global nickel demand remains promising, driven by the continued growth of the electric vehicle battery industry and demand from the stainless steel sector. Indonesia has further strengthened its position as the

For personal use only



Penerapan standar operasional terbaik di seluruh lini bisnis memastikan efisiensi dan kualitas produk yang berkelanjutan.
The implementation of best operational standards across all business lines ensures sustained efficiency and product quality.

produsen nikel terbesar di dunia dengan produksi yang meningkat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, peningkatan pasokan global turut menciptakan volatilitas harga nikel yang pada awal tahun 2026 berada pada kisaran US$17.500-US$18.000 per ton di pasar internasional. Memperhatikan dinamika tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi produksi yang adaptif, penguatan kemitraan dengan industri hilir, serta disiplin pengelolaan biaya menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing bisnis nikel ANTAM.

Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan industri tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa lanskap sektor pertambangan menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi ANTAM. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris terus memantau langkah strategis yang ditempuh Direksi dalam merespons dinamika pasar komoditas, memperkuat ketahanan operasional, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul seiring semakin strategisnya posisi Indonesia dalam rantai pasok mineral global. Pendekatan yang adaptif, *prudent*, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan kinerja ANTAM di tengah perubahan lanskap industri pertambangan.

world's largest nickel producer, with production increasing significantly in recent years. However, increased global supply has contributed to price volatility, with nickel prices in early 2026 ranging between US$17,500-US$18,000 per ton in the international market. In response to these developments, the Board of Commissioners assesses that adaptive production strategies, stronger partnerships with downstream industries, and disciplined cost management are essential to sustaining the competitiveness of ANTAM's nickel business.

Taking into account these economic and industry developments, the Board of Commissioners believes that the mining sector landscape presents both challenges and opportunities for ANTAM. In performing its oversight function, the Board of Commissioners continuously monitored the strategic measures undertaken by the Board of Directors in responding to commodity market dynamics, strengthening operational resilience, and capturing growth opportunities arising from Indonesia's increasingly strategic role in the global mineral supply chain. An adaptive, prudent approach focused on long-term value creation remains a key factor in sustaining ANTAM's performance in a continuously evolving mining industry landscape.

For personal use only

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS ANTAM, SERTA METODE DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah kebijakan strategis dan implementasi strategi bisnis ANTAM tetap selaras dengan tujuan jangka panjang ANTAM serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/*"GCG"). Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dilaksanakan secara *prudent*, terukur, serta mampu memperkuat daya saing ANTAM di tengah dinamika industri pertambangan global.

Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui mekanisme pemantauan yang terstruktur, antara lain melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, serta pembahasan bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 11 (sebelas) kali, serta rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali.

Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris menelaah laporan kinerja ANTAM secara berkala, mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 serta strategi jangka panjang, sekaligus memantau perkembangan proyek-proyek strategis dan rencana investasi. Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis kepada Direksi terkait berbagai isu utama yang berpotensi memengaruhi pencapaian target kinerja ANTAM.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) ke sejumlah unit bisnis ANTAM guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi strategi di tingkat operasional, termasuk memastikan penerapan standar keselamatan kerja serta efektivitas pelaksanaan program strategis ANTAM.

Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Dewan Komisaris menempatkan sejumlah prioritas sebagai fokus pengawasan sepanjang tahun 2025, antara lain penguatan kinerja keuangan dan struktur permodalan, pengawasan implementasi proyek hilirisasi, peningkatan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal,

OVERSIGHT OF THE IMPLEMENTATION OF ANTAM'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES, AS WELL AS THE METHODS AND FREQUENCY OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners ensured that the direction of strategic policies and the implementation of ANTAM's business strategies remained aligned with the Company's long-term objectives and the principles of good corporate governance (GCG). Oversight was conducted on a continuous basis to ensure that each strategic initiative undertaken by the Board of Directors was executed in a prudent and measurable manner, while strengthening ANTAM's competitiveness within the evolving global mining industry.

This oversight was implemented through structured monitoring mechanisms, including internal meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners attended by the Board of Directors, and joint discussions with committees under the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 11 (eleven) internal meetings and 14 (fourteen) meetings attended by the Board of Directors.

Through these forums, the Board of Commissioners regularly reviewed ANTAM's performance reports, evaluated the implementation of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and long-term strategies, and monitored the progress of strategic projects and investment plans. The Board of Commissioners also provided strategic direction to the Board of Directors on key issues that may affect the achievement of ANTAM's performance targets.

In addition to formal meetings, the Board of Commissioners conducted site visits to several of ANTAM's business units to gain a more comprehensive understanding of strategy implementation at the operational level, including ensuring the application of occupational safety standards and the effectiveness of ANTAM's strategic programs.

Based on its monitoring, the Board of Commissioners identified several priority areas as key oversight focuses throughout 2025, including strengthening financial performance and capital structure, overseeing the implementation of downstream projects, enhancing the effectiveness of risk management and internal controls,

For personal use only

penguatan praktik keberlanjutan dan ESG, serta percepatan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan fungsi penasehatan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi baik melalui forum rapat maupun tanggapan tertulis. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyampaikan penasihatan yang di antaranya mencakup penasihatan Dewan Pengawas WBS, RJPP 2025-2029, pengembangan proyek EV *Battery*, pemenuhan sumber daya dan cadangan emas ANTAM, serta usulan perubahan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.

Dewan Komisaris juga memantau konsistensi penerapan prinsip GCG di seluruh lini organisasi. Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan GCG selama tahun 2025 dinilai berjalan dengan baik, tercermin dari transparansi pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, efektivitas sistem pengendalian internal, penguatan fungsi audit internal, integrasi manajemen risiko dalam proses bisnis, serta implementasi aspek keberlanjutan dan ESG.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola ANTAM secara solid dan *prudent* dalam menghadapi dinamika industri sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan. Implementasi strategi yang terarah serta pengelolaan risiko yang disiplin telah memperkuat fundamental bisnis ANTAM dan menjadi landasan bagi keberlanjutan pertumbuhan ANTAM dalam jangka panjang.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2025 DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan mengacu pada realisasi target yang tercantum dalam RKAP Tahun 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris setelah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya. Penilaian tersebut juga didasarkan pada *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegial, sebagai instrumen pengukuran kinerja yang objektif dan terukur dalam menjalankan fungsi pengurusan ANTAM.

strengthening sustainability and ESG practices, and accelerating business process digitalization to improve efficiency and the quality of decision making.

In performing its advisory function, the Board of Commissioners actively provided strategic direction and recommendations to the Board of Directors through meetings and written responses. Throughout 2025, the Board of Commissioners delivered advisory input covering, among others, the advisory role of the WBS Supervisory Board, the Long-Term Corporate Plan 2025–2029, the development of the EV Battery projects, the fulfillment of ANTAM's gold resources and reserves, as well as proposals for changes to the organizational structure one level below the Board of Directors.

The Board of Commissioners also monitored the consistent implementation of GCG principles across all levels of the organization. Based on the evaluation results, GCG implementation in 2025 was considered effective, as reflected in the transparency of financial reporting, compliance with capital market regulations, the effectiveness of internal control systems, the strengthening of internal audit function, the integration of risk management into business processes, and the implementation of sustainability and ESG aspects.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed ANTAM in a solid and prudent manner in responding to industry dynamics while capturing growth opportunities. The disciplined implementation of strategy and risk management has strengthened ANTAM's business fundamentals and provided a strong foundation for the Company's long-term growth sustainability.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2025 AND ITS BASIS

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on the realization of targets set forth in the 2025 RKAP, which was approved by the Board of Commissioners following approval from the Series A Dwiwarna Shareholder or its proxy. The assessment is also based on the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors, both individually and collectively, as an objective and measurable instrument for assessing performance in managing ANTAM.

For personal use only

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola ANTAM secara profesional, *prudent*, dan adaptif di tengah dinamika industri pertambangan global yang masih dipengaruhi oleh volatilitas harga komoditas, ketidakpastian geopolitik, serta fluktuasi nilai tukar. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dalam RKAP 2025, realisasi kinerja operasional dan keuangan, efektivitas pengelolaan risiko, pelaksanaan strategi hilirisasi mineral, serta konsistensi penerapan prinsip GCG.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed ANTAM in a professional, prudent, and adaptive manner amid the global mining industry dynamics, which continued to be influenced by commodity price volatility, geopolitical uncertainty, and exchange rate fluctuations. The performance evaluation of the Board of Directors was conducted comprehensively, taking into account KPI achievements under the 2025 RKAP, operational and financial performance realization, the effectiveness of risk management, the implementation of mineral downstream strategies, and the consistent implementation of GCG principles.

Dalam proses penilaian tersebut, Dewan Komisaris mempertimbangkan sejumlah indikator utama, antara lain pencapaian target produksi dan penjualan, efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, penguatan struktur permodalan dan arus kas, implementasi proyek-proyek strategis berbasis hilirisasi, kinerja pada aspek ESG, serta efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara umum telah mampu menjaga kesinambungan usaha sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In this assessment process, the Board of Commissioners considered several key indicators, including the achievement of production and sales targets, operational efficiency and cost management, strengthening of capital structure and cash flows, implementation of strategic downstream-based projects, ESG performance, as well as the effectiveness of internal control systems and risk management. Based on these indicators, the Board of Commissioners assesses that, in general, the Board of Directors has been able to maintain business continuity while creating added value for shareholders and stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil memperkuat fundamental keuangan ANTAM sekaligus mendorong transformasi bisnis berbasis hilirisasi mineral. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan, dengan capaian sebesar Rp84,64 triliun. Pendapatan bersih tahun 2025 meningkat 22% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp69,19 triliun, dengan kontribusi dominan berasal dari penjualan bersih domestik yang mencapai Rp81,10 triliun atau setara 96% dari total pendapatan bersih ANTAM tahun 2025. Perseroan membukukan profitabilitas yang solid yang tercermin dari capaian laba tahun berjalan tahun 2025 sebesar Rp7,92 triliun, meningkat signifikan 106% dibandingkan laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun. Capaian nilai penjualan dan laba tahun berjalan tahun 2025 tercatat melampaui target RKAP 2025. Sejalan dengan peningkatan laba bersih tersebut, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) Perseroan pada tahun 2025 juga tumbuh menjadi Rp10,51 triliun, meningkat signifikan 56% dibandingkan EBITDA tahun 2024 sebesar Rp6,73 triliun.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors successfully strengthened ANTAM's financial fundamentals while advancing business transformation through mineral downstreaming. In 2025, the Company recorded the highest sales value in its history, amounting to Rp84.64 trillion. Net sales in 2025 increased by 22% compared to 2024 revenue of Rp69.19 trillion, with the dominant contribution derived from domestic net sales, which reached Rp81.10 trillion, or equivalent to 96% of ANTAM's total net sales in 2025. The Company recorded solid profitability, reflected in a profit for the year of Rp7.92 trillion in 2025, a significant increase of 106% compared to Rp3.85 trillion in 2024. Both sales and profit for the year in 2025 exceeded the targets set in the 2025 RKAP. In line with the increase in net profit, the Company's Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) also grew to Rp10.51 trillion in 2025, representing a significant increase of 56% compared to Rp6.73 trillion in 2024.

For personal use only

Sementara dari sisi operasional, Dewan Komisaris mencermati bahwa ANTAM mampu menjaga resiliensi operasi di tengah dinamika pasar komoditas global. Hal ini tercermin dari capaian produksi dan penjualan bijih nikel tertinggi dalam lebih satu dekade terakhir. Tahun 2025, ANTAM juga membukukan capaian produksi dan penjualan bauksit tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Selain itu, optimalisasi operasi Pabrik CGA sepanjang tahun 2025 turut mendukung kinerja produksi alumina dan menjadikan tingkat produksi tahun 2025 sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Di sisi lain, segmen logam mulia tetap menunjukkan kinerja yang kuat, didukung oleh permintaan domestik yang stabil.

Dewan Komisaris juga mencermati langkah Direksi dalam mempercepat pengembangan proyek hilirisasi mineral sebagai salah satu agenda strategis ANTAM. Sepanjang tahun 2025, Direksi terus memperkuat integrasi rantai nilai pada komoditas emas, nikel, serta bauksit, antara lain melalui pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia, penguatan ekosistem baterai kendaraan listrik nasional, serta pengembangan industri alumina dalam rantai pasok aluminium domestik. Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai inisiatif tersebut mencerminkan pengelolaan usaha yang terarah, disiplin, serta adaptif dalam merespons dinamika industri pertambangan yang terus berkembang.

Sejalan dengan upaya penguatan strategi bisnis tersebut, Dewan Komisaris juga mencermati komitmen Direksi dalam memastikan bahwa pengembangan usaha Perseroan tetap berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, yang tercermin dari capaian berbagai peringkat PROPER, keberhasilan mempertahankan *zero fatality* dalam kegiatan operasional sepanjang tahun 2025, serta penguatan implementasi strategi ESG yang selaras dengan kerangka keberlanjutan Grup MIND ID.

Atas berbagai capaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan komitmen yang ditunjukkan dalam menjaga stabilitas operasional serta memperkuat kinerja ANTAM di tengah dinamika industri yang menantang. Dewan Komisaris menilai bahwa disiplin pengelolaan usaha, penguatan fundamental bisnis, serta konsistensi dalam menjalankan agenda transformasi dan

From an operational perspective, the Board of Commissioners observes that ANTAM maintained operational resilience in response to global commodity market dynamics. This was reflected in the achievement of the highest nickel ore production and sales in more than a decade. In 2025, ANTAM also recorded the highest bauxite production and sales in the Company's history. In addition, the optimization of CGA plant operations throughout 2025 supported alumina production performance, resulting in the highest production level in the Company's history. Meanwhile, the precious metals segment continued to demonstrate strong performance, supported by stable domestic demand.

The Board of Commissioners also observes the initiatives undertaken by the Board of Directors to accelerate the development of mineral downstream projects as one of ANTAM's strategic priorities. Throughout 2025, the Board of Directors continued to strengthen value chain integration across gold, nickel, and bauxite commodities, including through the development of precious metals manufacturing facilities, strengthening the national electric vehicle battery ecosystem, and advancing the alumina industry within the domestic aluminum supply chain. The Board of Commissioners assesses that these initiatives reflected a focused, disciplined, and adaptive approach to managing the business in response to the evolving mining industry landscape.

In line with the strengthening of these business strategies, the Board of Commissioners also observes the Board of Directors' commitment to ensuring that the Company's business development remained aligned with sustainability principles. In this regard, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to sustainability practices, as reflected in the achievement of various PROPER ratings, the maintenance of zero fatalities across operational activities throughout 2025, and the strengthening of ESG strategy implementation aligned with the MIND ID Group's sustainability framework.

In recognition of these achievements, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for its leadership and commitment in maintaining operational stability and strengthening ANTAM's performance in a challenging industry environment. The Board of Commissioners believes that disciplined business management, strengthened business fundamentals, and consistency in executing transformation and sustainability

keberlanjutan telah memberikan landasan yang semakin kokoh bagi ANTAM untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA ANTAM YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Dewan Komisaris telah menelaah secara seksama pandangan Direksi mengenai prospek usaha ANTAM sebagaimana tertuang dalam RKAP Tahun 2026. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi usaha yang disusun Direksi telah mempertimbangkan secara komprehensif dinamika industri pertambangan global, perkembangan harga komoditas mineral strategis, arah kebijakan hilirisasi nasional, serta peluang pertumbuhan yang muncul dari transformasi industri menuju ekonomi berbasis teknologi dan energi bersih.

Tahun 2026 diproyeksikan masih berada dalam lanskap industri yang dinamis dimana volatilitas harga komoditas, perkembangan geopolitik global, serta perubahan struktur permintaan industri diperkirakan tetap mempengaruhi kinerja sektor pertambangan. Dewan Komisaris memandang bahwa posisi strategis ANTAM dengan portofolio komoditas yang terdiversifikasi serta penguatan integrasi rantai nilai mineral memberikan fondasi yang kuat bagi ANTAM untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada segmen emas, Dewan Komisaris menilai prospek usaha masih menjanjikan seiring dengan kuatnya permintaan domestik terhadap emas sebagai instrumen investasi dan *safe haven* di tengah ketidakpastian ekonomi global. Dewan Komisaris juga mencermati langkah Direksi dalam memperkuat ketahanan pasokan bahan baku serta mengembangkan kapasitas manufaktur melalui pembangunan fasilitas logam mulia di kawasan *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE), Gresik. Sejalan dengan prospek positif ke depan, kinerja segmen emas diproyeksikan mengalami pertumbuhan pada tahun 2026, dengan peningkatan volume produksi emas tahun 2026 sekitar 13% serta pertumbuhan volume penjualan sekitar 9% dibandingkan realisasi tahun 2025.

Pada segmen nikel, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tetap memiliki potensi pertumbuhan yang kuat, didukung oleh keberlanjutan kebijakan hilirisasi mineral nasional serta meningkatnya kebutuhan nikel dalam rantai pasok industri baterai kendaraan listrik. Perkembangan ekosistem kendaraan listrik baik di tingkat global maupun nasional memberikan peluang bagi ANTAM

initiatives have established an increasingly solid foundation for ANTAM to create sustainable value for shareholders and all stakeholders.

VIEW ON ANTAM'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF ITS ASSESSMENT

The Board of Commissioners has thoroughly reviewed the Board of Directors' view on ANTAM's business prospects as set out in the 2026 RKAP. Based on this review, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had factored in global mining industry dynamics, price movements in strategic mineral commodities, the direction of national downstream policies, and growth opportunities arising from the ongoing transformation toward a technology-driven, clean energy-based economy.

The year 2026 is projected to remain within a dynamic industry landscape, where commodity price volatility, global geopolitical developments, and shifts in industrial demand structures are expected to continue influencing the mining sector's performance. In our view, ANTAM's strategic position, supported by a diversified commodity portfolio and strengthened mineral value chain integration, should lay a solid foundation to sustain long-term growth.

In the gold segment, the Board of Commissioners assesses that business prospects remain favorable, supported by strong domestic demand for gold as an investment instrument and a safe-haven asset in response to global economic uncertainty. The Board of Commissioners also noted the Board of Directors' initiatives to strengthen raw material supply resilience and expand manufacturing capacity through the development of a precious metals facility within the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), Gresik. In line with this positive outlook, the gold segment is projected to grow in 2026, with gold production volume expected to increase by approximately 13% and sales volume projected to grow by around 9% compared to 2025 realization.

In the nickel segment, the Board of Commissioners considers that business prospects continue to offer strong growth potential, supported by the continuation of national mineral downstream policies and increasing nickel demand within the electric vehicle battery supply chain. The development of the electric vehicle ecosystem at both global and national levels presents opportunities for ANTAM to strengthen its

For personal use only

For personal use only

untuk memperkuat perannya sebagai pemasok mineral strategis. Dengan dukungan kualitas cadangan dan sumberdaya bijih nikel ANTAM yang solid serta keterlibatan ANTAM dalam pengembangan ekosistem baterai nasional, segmen nikel diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan pada tahun 2026. Dari sisi operasional, volume produksi dan penjualan diperkirakan relatif stabil dengan realisasi tahun 2025.

role as a strategic mineral supplier. Supported by ANTAM's solid nickel ore reserves and resources, as well as its involvement in developing the national battery ecosystem, the nickel segment is projected to record growth in 2026. From an operational perspective, production and sales volumes are expected to remain relatively stable compared to 2025 realizations.

Pada segmen feronikel, Dewan Komisaris memahami bahwa prospek usaha masih akan dipengaruhi oleh dinamika pasar global, termasuk fluktuasi harga nikel internasional serta tingkat pasokan global yang relatif tinggi. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris mencermati strategi Direksi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya produksi, serta optimalisasi kontrak penjualan jangka panjang guna menjaga stabilitas volume penjualan dan visibilitas pendapatan. Dengan mempertimbangkan langkah strategis tersebut, Dewan Komisaris optimis kinerja segmen feronikel pada tahun 2026 akan tetap terjaga secara stabil, dengan volume produksi tahun 2026 diperkirakan meningkat pada kisaran 14% serta nilai penjualan diproyeksikan tumbuh sekitar 74% dibandingkan realisasi tahun 2025.

In the ferronickel segment, the Board of Commissioners recognizes that business prospects will continue to be influenced by global market dynamics, including fluctuations in international nickel prices and relatively high global supply levels. In response, the Board of Commissioners observed the Board of Directors' strategy focused on improving operational efficiency, controlling production costs, and optimizing long-term sales contracts to maintain sales volume stability and revenue visibility. Taking these strategic measures into account, the Board of Commissioners is of the view that the ferronickel segment's performance in 2026 will remain stable, with production volume expected to increase by approximately 14% and sales value projected to grow by around 74% compared to 2025 realization.

Sementara itu, pada lini bisnis bauksit dan alumina, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tetap memiliki peluang pertumbuhan dalam jangka menengah seiring dengan kebutuhan aluminium domestik yang masih signifikan serta penguatan ekosistem industri aluminium nasional. Upaya Direksi dalam memperkuat integrasi rantai nilai bauksit alumina melalui pengembangan kapasitas pengolahan serta kemitraan strategis dipandang sebagai langkah yang tepat untuk meningkatkan nilai tambah komoditas mineral nasional. Dengan langkah strategis tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja segmen bauksit dan alumina pada tahun 2026 berpotensi mengalami pertumbuhan, dengan volume produksi bauksit tahun 2026 diperkirakan meningkat pada kisaran 88% serta volume penjualan diproyeksikan tumbuh sekitar 153% dibandingkan realisasi tahun 2025. Selain itu, volume produksi alumina tahun 2026 diperkirakan meningkat pada kisaran 10% serta volume penjualan diproyeksikan tumbuh sekitar 11% dibandingkan realisasi tahun 2025.

Meanwhile, in the bauxite and alumina business lines, the Board of Commissioners considers that business prospects continue to offer medium-term growth opportunities, supported by significant domestic aluminum demand and the strengthening of the national aluminum industry ecosystem. The Board of Directors' efforts to strengthen the bauxite–alumina value chain integration through the expansion of processing capacity and strategic partnerships are viewed as appropriate measures to enhance the value-added of national mineral commodities. With these strategic initiatives, the Board of Commissioners considers that the bauxite and alumina segments have the potential to grow in 2026, with bauxite production volume expected to increase by approximately 88% and sales volume projected to grow by around 153% compared to 2025 realizations. In addition, alumina production volume is expected to increase by approximately 10% and sales volume is projected to grow by around 11% compared to 2025 realization.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha ANTAM pada tahun 2026 tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif. Berdasarkan target yang ditetapkan dalam RKAP 2026, Perseroan diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan kinerja pendapatan pada kisaran 27% dibandingkan realisasi tahun 2025, didukung oleh penguatan kinerja pada komoditas utama

Overall, the Board of Commissioners considers that ANTAM's business prospects in 2026 remain on a positive growth trajectory. Based on the targets set out in the 2026 RKAP, the Company is projected to record revenue growth of approximately 27% compared to 2025 realization, supported by stronger performance in key commodities and the acceleration of mineral downstream



ANTAM mendukung program hilirisasi nasional melalui penguatan nilai tambah produk.
ANTAM supports the national downstreaming program through product value-added.

serta percepatan implementasi proyek-proyek hilirisasi mineral yang tengah dikembangkan ANTAM. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyatakan dukungannya terhadap target yang telah ditetapkan Direksi dalam RKAP Tahun 2026. Dewan Komisaris menilai bahwa target tersebut mencerminkan optimisme yang terukur terhadap prospek usaha Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi dinamika industri pertambangan global yang terus berkembang.

Dalam mendukung pencapaian target tersebut, Dewan Komisaris akan terus memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya pada aspek disiplin operasional dan optimalisasi kinerja produksi, percepatan implementasi proyek hilirisasi mineral, penguatan manajemen risiko dan ketahanan keuangan Perseroan, serta konsistensi penerapan prinsip GCG dan praktik keberlanjutan di seluruh lini usaha. Melalui pengawasan yang efektif serta sinergi yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa ANTAM memiliki fondasi yang semakin kuat untuk melangkah ke fase pertumbuhan berikutnya. Dengan menerapkan strategi yang terarah, disiplin operasional yang solid, serta komitmen terhadap peningkatan nilai tambah mineral nasional, Perseroan diharapkan mampu terus menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta perekonomian Indonesia secara lebih luas.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersama komite-komite di bawahnya secara konsisten memantau dan mengevaluasi penerapan GCG di seluruh lini organisasi. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha ANTAM

project implementation. In line with this, the Board of Commissioners expresses its support for the targets established by the Board of Directors in the 2026 RKAP. The Board of Commissioners considers that these targets reflect measured optimism regarding the Company's business prospects, while maintaining prudent consideration of the evolving global mining industry dynamics.

To support the achievement of these targets, the Board of Commissioners will continue to strengthen the execution of its oversight function, particularly in operational discipline and optimization of production performance, acceleration of mineral downstream project implementation, strengthening of risk management and the Company's financial resilience, as well as consistent implementation of GCG principles and sustainability practices across all business lines. Through effective oversight and constructive synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that ANTAM has an increasingly solid foundation to advance into its next phase of growth. By implementing focused strategies, maintaining strong operational discipline, and upholding a commitment to enhancing the value-added of national mineral resources, the Company is expected to continue creating sustainable value for shareholders, stakeholders, and the broader Indonesian economy.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners, together with its supporting committees, consistently monitored and evaluated the implementation of GCG across all levels of the organization. This oversight was conducted to ensure that all of ANTAM's business

For personal use only

For personal use only

dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung tinggi prinsip kewajaran sehingga mampu mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa penerapan GCG tidak hanya dilaksanakan pada tingkat induk perusahaan, tetapi terintegrasi secara menyeluruh hingga ke entitas anak dan unit operasional ANTAM. Melalui mekanisme pengawasan yang sistematis, Dewan Komisaris memantau konsistensi penerapan kebijakan tata kelola, pengendalian internal, serta manajemen risiko agar standar tata kelola di lingkungan ANTAM berjalan secara selaras dan konsisten di seluruh struktur organisasi.

Dalam penerapannya, ANTAM mengacu pada berbagai kerangka tata kelola yang berlaku baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, ANTAM mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta berbagai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, ANTAM juga mengadopsi sejumlah standar tata kelola yang diakui secara internasional sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas praktik governansi korporat. Standar tersebut antara lain *Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition* serta kerangka penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ASEAN CGS). Penerapan standar internasional tersebut mencerminkan komitmen ANTAM untuk terus menyelaraskan praktik tata kelola dengan standar terbaik global.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi telah melakukan pengkinian kebijakan (*soft structure*) Perusahaan yaitu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*) dan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai penyesuaian atas Pedoman Strategis yang diterbitkan oleh MIND ID serta peraturan perundang-undangan terkini. Selain itu, Dewan Komisaris melalui komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris telah melakukan pengkinian pedoman kerja (*Charter*) Komite Audt, Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

activities were carried out in a transparent, accountable, responsible, and independent manner, while upholding the principle of fairness, thereby supporting the sustainability of the Company's performance.

The Board of Commissioners also ensured that GCG implementation was not confined to the parent company level but was fully integrated across subsidiaries and operational units. Through systematic oversight mechanisms, we monitored the consistent application of governance policies, internal controls, and risk management to ensure that governance standards across ANTAM were aligned and consistently implemented throughout the organizational structure.

In its implementation, ANTAM referred to various governance frameworks at both the national and international levels. At the national level, ANTAM adhered to the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021, the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, as well as various regulations of the Financial Services Authority (OJK), including POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

In addition, ANTAM adopted several internationally recognized governance standards as part of its efforts to enhance the quality of its corporate governance practices. These include the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CGS) assessment framework. The adoption of these international standards reflects ANTAM's commitment to aligning its governance practices with global best practices.

Throughout 2025, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, updated the Company's governance policies (soft structure), including the Corporate Governance Policy and the Code of Conduct, to align with strategic guidelines issued by MIND ID and prevailing regulations. In addition, the Board of Commissioners, through its committees as supporting organs, updated the charters of the Audit Committee, the Nomination, Remuneration and Corporate Social Responsibility Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee.

For personal use only

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi yang secara konsisten melakukan evaluasi dan penilaian berkala terhadap implementasi GCG sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola ANTAM. Pada tahun 2025, kualitas penerapan GCG ANTAM tercermin dari capaian skor asesmen GCG berdasarkan parameter ASEAN CGS sebesar 85,34% pada kategori Sangat Baik, skor penerapan *ASX Corporate Governance Principles* sebesar 93,31% pada kategori Sangat Baik, serta skor pada pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebesar 88,02% pada kategori Sangat Terpercaya (*Most Trusted Company*).

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' commitment to consistently conducting periodic evaluations and assessments of GCG implementation as part of efforts to enhance governance quality. In 2025, the quality of ANTAM's GCG implementation was reflected in an ASEAN CGS assessment score of 85.34% (Very Good category), an ASX Corporate Governance Principles score of 93.31% (Very Good category), and a Corporate Governance Perception Index (CGPI) score of 88.02% (Most Trusted Company category).

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati berbagai langkah strategis yang ditempuh Direksi dalam memperkuat praktik GCG, antara lain melalui penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas manajemen risiko, serta penyesuaian kebijakan perusahaan agar selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik tata kelola terbaik. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi dalam menindaklanjuti berbagai rekomendasi hasil asesmen GCG sebagai bagian dari penyempurnaan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors to strengthen GCG practices, including enhancing internal control systems, improving the quality of risk management, and updating corporate policies to align with evolving regulations and best governance practices. We supported the Board of Directors' efforts to follow up on recommendations resulting from GCG assessments as part of continuous governance improvement.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG di ANTAM telah berjalan secara efektif dan menunjukkan peningkatan yang konsisten. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan juga dinilai telah berjalan secara independen dan profesional dengan tetap menjunjung prinsip tata kelola yang sehat tanpa adanya dominasi maupun intervensi antar-organ. Komitmen ANTAM terhadap praktik tata kelola yang baik turut tercermin dari berbagai apresiasi eksternal yang diterima sepanjang tahun 2025 atas penerapan tata kelola perusahaan yang akuntabel, beretika, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Overall, the Board of Commissioners assesses that GCG implementation at ANTAM has been effective and has shown consistent improvement. The execution of duties and responsibilities by each corporate organ was also assessed to have been carried out independently and professionally, while upholding sound governance principles without undue dominance or intervention among organs. ANTAM's commitment to good governance practices is further reflected in the various external recognitions received throughout 2025 for the implementation of accountable, ethical, and sustainability-aligned corporate governance.

Meskipun implementasi GCG di ANTAM telah berjalan dengan baik, Dewan Komisaris memandang bahwa ruang penyempurnaan tetap terbuka seiring dengan perkembangan praktik tata kelola perusahaan di tingkat global. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, memperkuat sistem pengendalian internal, serta memastikan bahwa prinsip tata kelola yang baik terintegrasi dalam setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan. Melalui pengawasan yang konsisten serta sinergi yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi, ANTAM dinilai telah memperkuat fondasi tata kelola

While GCG implementation at ANTAM has been effective, the Board of Commissioners considers that there remains room for further enhancement in line with evolving global governance practices. In this regard, we encourage the Board of Directors to continue improving the quality of GCG implementation, strengthening internal control systems, and ensuring that governance principles are embedded in every strategic decision-making process. Through consistent oversight and constructive synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors,

For personal use only

perusahaan yang berlandaskan integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sehingga mampu menjaga kepercayaan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Kompleksitas industri pertambangan yang terus meningkat, seiring dengan volatilitas harga komoditas, dinamika geopolitik global, serta perkembangan regulasi sektor mineral, menuntut ANTAM untuk memiliki sistem pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko yang kuat, adaptif, dan terintegrasi dalam proses pengelolaan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan risiko yang efektif menjadi elemen penting untuk memastikan strategi bisnis ANTAM dapat dijalankan secara terukur sekaligus menjaga kesinambungan kinerja jangka panjang.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan perhatian serius terhadap kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi. Melalui mekanisme pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris memastikan bahwa kerangka pengelolaan risiko ANTAM mampu mengidentifikasi, menilai, serta memitigasi berbagai risiko strategis, operasional, maupun keuangan yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit, yang secara berkala menelaah efektivitas sistem pengendalian internal dan implementasi manajemen risiko.

Melalui penelaahan laporan manajemen, pembahasan dalam rapat pengawasan, serta diskusi strategis bersama Direksi dan unit terkait, Dewan Komisaris memantau konsistensi penerapan kebijakan manajemen risiko di seluruh lini organisasi, termasuk pada entitas anak dan unit operasional ANTAM. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan kerangka manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi dalam pengelolaan usaha Perseroan.

Penerapan manajemen risiko juga telah menjadi bagian dari proses perencanaan strategis, penyusunan anggaran, serta pengambilan keputusan bisnis sehingga setiap langkah pengembangan usaha tetap berada dalam koridor pengelolaan risiko yang *prudent*. Implementasi manajemen risiko di ANTAM juga telah dijalankan dengan pendekatan

ANTAM has strengthened its governance foundation based on integrity, transparency, and accountability, thereby maintaining the trust of shareholders and all stakeholders in the sustainability of the Company's business.

VIEW ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS AND RISK MANAGEMENT

The increasing complexity of the mining industry, coupled with commodity price volatility, global geopolitical dynamics, and evolving mineral sector regulations, requires ANTAM to maintain strong, adaptive, and integrated internal control systems and risk management frameworks within its business processes. Effective risk management is therefore a critical element in ensuring that ANTAM's business strategies are executed in a measured manner while sustaining long-term performance.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners placed strong emphasis on the adequacy of the internal control systems and risk management implemented by the Board of Directors. Through continuous oversight mechanisms, the Board of Commissioners ensured that ANTAM's risk management framework is capable of identifying, assessing, and mitigating various strategic, operational, and financial risks that may affect the Company's performance. This oversight function was supported by committees under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee, which regularly reviewed the effectiveness of internal control systems and the implementation of risk management.

Through the review of management reports, discussions in oversight meetings, and strategic dialogues with the Board of Directors and relevant units, the Board of Commissioners monitored the consistent implementation of risk management policies across all levels of the organization, including subsidiaries and operational units. Based on this oversight, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented a structured and integrated risk management framework within the Company's business operations.

Risk management has also been embedded in strategic planning processes, budgeting, and business decision-making, ensuring that all business development initiatives remain within a prudent risk management framework. The implementation of risk management at ANTAM has adopted the three lines model, whereby business

For personal use only

three lines model, di mana unit kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko operasional, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan melakukan pemantauan independen, sementara audit internal memberikan evaluasi objektif atas efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan.

Berdasarkan penelaahan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko ANTAM telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seiring meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha, Dewan Komisaris mendorong penguatan kapabilitas manajemen risiko melalui pengembangan *digital risk monitoring*, penguatan *early warning system*, serta integrasi *risk appetite* ANTAM secara lebih komprehensif dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap penguatan mitigasi risiko pada proyek-proyek strategis dan investasi berskala besar, termasuk proyek hilirisasi dan pengembangan kapasitas produksi, agar seluruh inisiatif pengembangan usaha dapat dilaksanakan secara *prudent* dan selaras dengan profil risiko Perseroan. Dengan fondasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang semakin kuat, Dewan Komisaris meyakini bahwa ANTAM memiliki kapasitas yang memadai untuk menjaga stabilitas operasional, memperkuat resiliensi bisnis, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS MENGENAI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Penguatan budaya integritas dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di ANTAM diwujudkan antara lain melalui implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS"). Sistem ini dirancang sebagai mekanisme pelaporan yang aman, transparan, dan independen bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran atau tindakan yang tidak sejalan dengan standar etika maupun ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris memandang WBS sebagai instrumen penting dalam membangun budaya integritas serta memastikan kegiatan usaha ANTAM dijalankan secara akuntabel dan bertanggung jawab.

units are responsible for managing operational risks, risk management and compliance functions perform independent monitoring, and internal audit provides objective evaluations of the effectiveness of the control systems in place.

Based on its review throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that ANTAM's internal control systems and risk management have been adequate and effective in supporting transparent and accountable business management aligned with good corporate governance principles. In line with the increasing complexity of business activities, the Board of Commissioners encourages further strengthening of risk management capabilities through the development of digital risk monitoring, enhancement of early warning systems, and more comprehensive integration of ANTAM's risk appetite into strategic planning and business decision-making processes.

In addition, the Board of Commissioners placed particular emphasis on strengthening risk mitigation in strategic projects and large-scale investments, including downstream projects and capacity expansion, to ensure that all business development initiatives are executed prudently and in line with the Company's risk profile. With a progressively stronger internal control system and risk management foundation, the Board of Commissioners believes that ANTAM has sufficient capacity to maintain operational stability, strengthen business resilience, and support sustainable long-term growth.

VIEW AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The strengthening of an integrity-driven culture and the implementation of good corporate governance at ANTAM are reflected, among others, through the implementation of the Whistleblowing System ("WBS"). This system is designed as a secure, transparent, and independent reporting mechanism for all stakeholders to report suspected violations or actions that are not in line with ethical standards or applicable regulations within the Company. The Board of Commissioners considers the WBS an important instrument in fostering a culture of integrity and ensuring that ANTAM's business activities are conducted in an accountable and responsible manner.

For personal use only

Dalam perspektif pengawasan, Dewan Komisaris menempatkan WBS sebagai bagian integral dari sistem pengendalian internal Perseroan. Dengan dukungan Komite Audit dan komite terkait lainnya, Dewan Komisaris secara berkala memantau efektivitas pengelolaan WBS guna memastikan setiap laporan diproses secara objektif, transparan, dan sesuai prosedur yang berlaku, termasuk memastikan tindak lanjut atas setiap laporan dilakukan secara tepat dan proporsional.

From an oversight perspective, the Board of Commissioners positions the WBS as an integral part of the Company's internal control system. With the support of the Audit Committee and other relevant committees, the Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of WBS management to ensure that each report is processed objectively, transparently, and in accordance with established procedures, including ensuring that appropriate and proportionate follow-up actions are taken.

ANTAM telah menerapkan mekanisme WBS sejak tahun 2009 sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan. Seiring perkembangan regulasi, pengelolaan WBS terus disempurnakan agar semakin efektif dan terintegrasi dalam sistem tata kelola Perseroan. Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, penyelenggaraan WBS berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama melalui penerapan *Integrated Whistleblowing System* dengan dukungan Tim Pengelola WBS serta pengawasan yang dilakukan melalui Komite Audit dan Komite NR-TJSL dengan persetujuan Dewan Komisaris.

ANTAM has implemented the WBS mechanism since 2009 as part of its ongoing commitment to strengthening corporate governance practices. In line with regulatory developments, WBS management continues to be enhanced to ensure greater effectiveness and integration within the Company's governance system. Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, the implementation of the WBS falls under the responsibility of the President Director through the Integrated Whistleblowing System, supported by the WBS Management Team and oversight conducted through the Audit Committee and the NR-TJSL Committee with the approval of the Board of Commissioners.

Untuk menjaga independensi proses pelaporan, WBS ANTAM juga didukung oleh Tim Independen melalui platform OpenMind yang digunakan oleh seluruh entitas dalam holding MIND ID. Mekanisme ini memungkinkan penerimaan dan pengelolaan laporan dilakukan secara lebih objektif serta memberikan ruang yang aman bagi pelapor dalam menyampaikan informasi.

To maintain the independence of the reporting process, ANTAM's WBS is also supported by an Independent Team through the OpenMind platform, which is utilized across all entities within the MIND ID holding. This mechanism enables the receipt and handling of reports to be carried out more objectively while providing a secure channel for whistleblowers to submit information.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa pengelolaan WBS telah berjalan dengan baik dan sesuai mekanisme yang berlaku. Berdasarkan laporan Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran, tercatat sebanyak 18 laporan dugaan pelanggaran yang diproses melalui WBS dan seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku . Dari jumlah tersebut, 2 (dua) laporan telah selesai ditindaklanjuti dan dinyatakan *closed*. Sebanyak 5 (lima) laporan masih dalam proses klarifikasi, dan sebanyak 11 (sebelas) laporan berada dalam tahap *out of scope*.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners observes that WBS management was carried out effectively and in accordance with established procedures. Based on reports from the Whistleblowing Evaluation Team, a total of 18 reports of alleged violations were processed through the WBS, all of which have been followed up in accordance with applicable procedures. Of these, 2 (two) reports have been resolved and declared closed, 5 (five) reports remain under clarification, and 11 (eleven) reports were categorized as out of scope.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi WBS telah berjalan efektif sebagai bagian dari mekanisme tata kelola Perseroan. Sistem pelaporan yang independen serta proses tindak lanjut yang objektif memberikan keyakinan bahwa setiap laporan ditangani secara tepat, sekaligus berkontribusi dalam memperkuat sistem pengendalian internal serta menjaga reputasi ANTAM dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the implementation of the WBS has been effective as part of the Company's governance framework. The presence of an independent reporting system and an objective follow-up process provides assurance that each report is handled appropriately, while contributing to the strengthening of internal control systems and safeguarding ANTAM's reputation in upholding good corporate governance principles.

For personal use only

PANDANGAN TERHADAP KOMITMEN ESG DAN PRINSIP KEBERLANJUTAN BISNIS ANTAM

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional ANTAM. Penerapan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara terstruktur mencerminkan keseriusan Perseroan dalam memastikan pertumbuhan usaha yang tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Dalam perspektif pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa integrasi prinsip ESG menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan usaha ANTAM. Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Direksi, termasuk pembangunan proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah, serta penguatan rantai industri nikel untuk mendukung ekosistem baterai kendaraan listrik, dipandang sebagai langkah strategis dalam meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral nasional sekaligus memperkuat posisi ANTAM dalam rantai nilai industri global.

Dewan Komisaris secara konsisten memantau implementasi strategi keberlanjutan tersebut melalui mekanisme pengawasan yang terstruktur, termasuk memastikan bahwa aktivitas operasional Perseroan dijalankan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar *Health, Safety, and Environment* (HSE).

Komitmen ANTAM dalam pengelolaan lingkungan tercermin dari capaian kinerja lingkungan yang positif sepanjang tahun 2025. Perseroan memperoleh PROPER Hijau yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penghargaan ini diraih atas kineja tahun 2025 oleh empat unit bisnis ANTAM dan satu entitas anak, yaitu Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, UBP Nikel Kolaka, serta entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

Pada aspek sosial, Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan, antara lain program budidaya teripang di Pomalaa,

VIEW ON ANTAM'S ESG COMMITMENT AND BUSINESS SUSTAINABILITY PRINCIPLES

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to integrating sustainability principles into ANTAM's strategy and operations. The structured implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects reflects the Company's strong commitment to ensuring business growth that not only focuses on economic performance but also maintains a balance across environmental, social, and governance considerations.

From an oversight perspective, the Board of Commissioners considers the integration of ESG principles as a critical foundation for ANTAM's business sustainability. Various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors, including the development of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah project and the strengthening of the nickel value chain to support the electric vehicle battery ecosystem, are viewed as strategic measures to enhance the value-added of national mineral resources while strengthening ANTAM's position within the global industrial value chain.

The Board of Commissioners consistently monitors the implementation of these sustainability strategies through structured oversight mechanisms, including ensuring that the Company's operational activities are conducted with due consideration of environmental and social impacts in a responsible manner and in alignment with good corporate governance principles and Health, Safety, and Environment (HSE) standards.

ANTAM's commitment to environmental management is reflected in its positive environmental performance throughout 2025. The Company was awarded the PROPER Green rating by the Ministry of Environment. This recognition was achieved based on 2025 performance by four ANTAM business units and one subsidiary, namely the Gold Mining Business Unit, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, the Kolaka Nickel Mining Business Unit, and its subsidiary PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

On the social aspect, the Board of Commissioners supports the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs carried out by the Company. The Board of Commissioners also appreciates various community empowerment initiatives that promote sustainable local economic development, including the sea cucumber cultivation program in Pomalaa, Southeast Sulawesi,

For personal use only

Sulawesi Tenggara, serta program pengolahan sabut kelapa (*cocomash*) di Maluku Utara yang memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat sekaligus mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Kontribusi ANTAM terhadap perekonomian nasional juga tercermin melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,58 triliun, meningkat 16% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,80 triliun. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Perseroan dalam mendukung peningkatan penggunaan produk dalam negeri melalui implementasi kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dengan realisasi capaian TKDN tahun 2025 sebesar 71,92%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 68,95%.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi prinsip ESG di ANTAM telah semakin terintegrasi dalam strategi dan operasional Perseroan. Melalui penguatan tata kelola keberlanjutan yang konsisten, ANTAM dinilai berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha ANTAM, Dewan Komisaris senantiasa didukung oleh komite-komite penunjang yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Keberadaan komite-komite tersebut berperan penting dalam memperkuat efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pemberian kajian, telaah, serta rekomendasi atas berbagai aspek pengelolaan ANTAM.

Sebagai bagian dari praktik tata kelola yang akuntabel, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite penunjang melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*), baik secara individual maupun kolektif. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan kriteria yang telah disepakati bersama pada awal tahun serta mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk.

and the coconut fiber processing (cocomesh) program in North Maluku, which generate economic value for local communities while supporting more sustainable environmental management.

ANTAM's contribution to the national economy is also reflected in the fulfillment of its obligations for tax payments and Non-Tax State Revenue (PNBP), which in 2025 amounted to Rp5.58 trillion, representing an increase of 16% compared to Rp4.80 trillion in 2024. The Board of Commissioners also appreciates the Company's commitment to supporting the increased use of domestic products through the implementation of the Domestic Component Level (TKDN) policy, with the 2025 realization reaching 71.92%, an increase compared to 68.95% in 2024.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the implementation of ESG principles at ANTAM has become increasingly integrated into the Company's strategy and operations. Through the consistent strengthening of sustainability governance, ANTAM is considered to be on the right path to creating sustainable value for the environment, society, and all stakeholders.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its oversight function over the management of ANTAM's business, the Board of Commissioners is consistently supported by committees under its coordination, namely the Audit Committee, the Nomination, Remuneration and Corporate Social Responsibility Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. The presence of these committees plays a significant role in enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function through the provision of reviews, analyses, and recommendations on various aspects of ANTAM's management.

As part of accountable governance practices, the Board of Commissioners periodically evaluates the performance of these supporting committees through a self-assessment mechanism, both individually and collectively. The assessment is conducted using criteria agreed upon at the beginning of the year and with reference to the Decree of the Board of Commissioners No. 16/DK/SK/VI/2013 dated June 20, 2013 concerning the Procedures for Evaluating the Performance of Supporting Committees of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk.

For personal use only

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite penunjang telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Partisipasi aktif para anggota komite dalam berbagai forum rapat, serta kualitas kajian dan rekomendasi yang dihasilkan, menjadi landasan penting bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi.

Based on the evaluation of the implementation of work programs throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that all supporting committees have performed their functions and responsibilities effectively and have made a significant contribution to supporting the execution of the Board of Commissioners' oversight function. The active participation of committee members in various meetings, as well as the quality of the analyses and recommendations produced, has served as an important foundation for the Board of Commissioners in carrying out its oversight of the Board of Directors' performance.

Mengacu pada laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan oleh masing-masing komite kepada Dewan Komisaris, berikut rangkuman penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite-komite penunjang sepanjang tahun 2025:

Based on the reports on the implementation of duties submitted by each committee to the Board of Commissioners, the following is a summary of the Board of Commissioners' assessment of the performance of the supporting committees throughout 2025:

Komite Audit

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan, khususnya dalam memastikan kualitas dan keandalan laporan keuangan ANTAM serta efektivitas pelaksanaan audit internal dan eksternal. Komite Audit juga berperan aktif dalam menelaah efektivitas sistem pengendalian internal serta memastikan tindak lanjut atas temuan audit dilakukan secara tepat dan akuntabel. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 37 (tiga puluh tujuh) kali rapat, yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) kali Rapat Pleno dan 14 (empat belas) kali Rapat Khusus. Pada tahun 2025, capaian kinerja Komite Audit sebesar 196,99%.

Audit Committee

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has performed its role effectively in supporting the oversight function, particularly in ensuring the quality and reliability of ANTAM's financial statements and the effectiveness of both internal and external audit activities. The Audit Committee also played an active role in reviewing the effectiveness of the internal control system and ensuring that audit findings were followed up appropriately and accountably. Throughout 2025, the Audit Committee held 37 (thirty-seven) meetings, consisting of 23 (twenty-three) Plenary Meetings and 14 (fourteen) Special Meetings. In 2025, the Audit Committee achieved a performance score of 196.99%.

Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan standar etika perusahaan, memastikan terkelolanya aspek sosial dan lingkungan Perseroan, serta terselenggaranya proses nominasi dan remunerasi dalam pengelolaan *Human Capital* Perseroan secara efektif dan benar.

Nomination, Remuneration, Corporate Social Responsibility and Environmental Committee

In the view of the Board of Commissioners, the Nomination, Remuneration, Corporate Social Responsibility and Environmental Committee effectively carried out its role in supporting the implementation of good corporate governance principles, ensuring the proper application of GCG principles and corporate ethical standards, overseeing the management of the Company's social and environmental aspects, and ensuring that nomination and remuneration processes in the management of the Company's human capital were conducted appropriately and effectively.

Komite ini juga berperan dalam melakukan evaluasi kinerja manajemen serta mendukung pengembangan kepemimpinan ANTAM secara objektif dan transparan, sekaligus mencermati aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab sosial

The Committee also played a role in evaluating management performance and supporting ANTAM's leadership development in an objective and transparent manner, while also considering social and environmental aspects as part of ANTAM's corporate social responsibility and

For personal use only

dan keberlanjutan ANTAM. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah menyelenggarakan 18 (delapan belas) kali rapat, yang terdiri dari 2 (dua) kali Rapat Pleno dan 16 (enam belas) kali Rapat Khusus. Pada tahun 2025, capaian kinerja Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar 92,5%.

Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi profil risiko ANTAM serta menelaah efektivitas penerapan sistem manajemen risiko ANTAM. Melalui berbagai kajian dan rekomendasi yang diberikan, komite ini turut memberikan kontribusi dalam memastikan bahwa pengelolaan risiko ANTAM dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi sehingga setiap langkah strategis dapat dijalankan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta profil risiko yang terukur. Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 19 (Sembilan belas) kali rapat, yang terdiri dari 7 (tujuh) kali Rapat Pleno dan 12 (dua belas) kali Rapat Khusus. Pada tahun 2025, capaian kinerja Komite Pemantau Risiko sebesar 110,88%.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kebijakan serta implementasi tata kelola terintegrasi di lingkungan ANTAM. Melalui berbagai telaah dan rekomendasi yang disampaikan, komite ini berperan dalam memastikan bahwa penerapan tata kelola terintegrasi ANTAM berjalan secara konsisten dan selaras dengan ketentuan regulasi serta praktik tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan 19 (sembilan belas) kali rapat. Pada tahun 2025, capaian kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi sebesar 322,5%.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa kali perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan susunan tersebut merupakan bagian dari dinamika tata kelola perusahaan guna memastikan keberlanjutan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, sejalan dengan kebutuhan strategis ANTAM serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

sustainability initiatives. Throughout 2025, the Committee held 18 (eighteen) meetings, consisting of 2 (two) Plenary Meetings and 16 (sixteen) Special Meetings. In 2025, the Committee achieved a performance score of 92.5%.

Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners assesses that the Risk Monitoring Committee has effectively carried out its duties in assisting the Board of Commissioners in evaluating ANTAM's risk profile and reviewing the effectiveness of the implementation of the Company's risk management system. Through its analyses and recommendations, the Committee contributed to ensuring that ANTAM's risk management was conducted in a comprehensive and integrated manner, enabling strategic initiatives to be executed with due consideration of prudence and a well-measured risk profile. Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held 19 (nineteen) meetings, consisting of 7 (seven) Plenary Meetings and 12 (twelve) Special Meetings. In 2025, the Committee achieved a performance score of 110.88%.

Integrated Governance Committee

The Board of Commissioners also assesses that the Integrated Governance Committee has performed its duties effectively in assisting the Board of Commissioners in evaluating policies and the implementation of integrated governance across ANTAM. Through its reviews and recommendations, the Committee played a role in ensuring that ANTAM's integrated governance practices were implemented consistently and in alignment with regulatory requirements and good governance practices. Throughout 2025, the Integrated Governance Committee held 19 (nineteen) meetings. In 2025, the Committee achieved a performance score of 322.5%.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were several changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. These changes formed part of corporate governance dynamics aimed at ensuring the continuity of effective oversight functions, in line with ANTAM's strategic needs and the principles of good corporate governance.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada tanggal 11 Juni 2025, terdapat Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya karena hukum yaitu Bapak Bambang Sunarwibowo.

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed for a term commencing from the date determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) that appoints them and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS following the date of appointment, provided that the term does not exceed 5 (five) years. On June 11, 2025, the term of office of Mr. Bambang Sunarwibowo ended by operation of law.

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 12 Juni 2025, dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris ANTAM terhitung sejak tanggal 11 Juni 2025. Selain itu, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Gumilar Rusliwa Somantri, Anang Sri Kusuwardono dan Dilo Seno Widagdo dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, para pemegang saham juga mengangkat Irwandy Arif, Elen Setiadi, Ridwan, Rudy Sufahriadi, M. Rudy Salahuddin Ramto dan Pius Lustrilanang sebagai anggota Dewan Komisaris baru.

At the Annual GMS for the 2024 financial year held on June 12, 2025, the honorable dismissal of Bambang Sunarwibowo as Commissioner of ANTAM was formally approved, effective June 11, 2025. In addition, the shareholders resolved to honorably dismiss Gumilar Rusliwa Somantri, Anang Sri Kusuwardono, and Dilo Seno Widagdo from their positions as members of the Board of Commissioners. At the same meeting, the shareholders also appointed Irwandy Arif, Elen Setiadi, Ridwan, Rudy Sufahriadi, M. Rudy Salahuddin Ramto, and Pius Lustrilanang as new members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris yang baru diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan serta memberikan perspektif strategis dalam mendukung pengelolaan Perseroan di tengah dinamika industri pertambangan dan mineral.

The newly appointed Board of Commissioners is expected to strengthen the execution of oversight functions and provide strategic perspectives in supporting the Company's management in response to the dynamics of the mining and mineral industry.

Mengacu pada RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025, dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen ANTAM terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2025. Dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2025, pemegang saham juga menyetujui pengalihan penugasan Irwandy Arif yang semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan.

Referring to the Extraordinary GMS held on December 15, 2025, the honorable dismissal of Rauf Purnama as President Commissioner and Independent Commissioner of ANTAM was formalized, effective October 28, 2025. At the same meeting, the shareholders also approved the reassignment of Irwandy Arif from Commissioner to President Commissioner of the Company.

Pada tanggal 22 Desember 2025 Perseroan telah menerima surat Pemberitahuan Berakhirnya Masa Jabatan M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Komisaris Perseroan, berkenaan dengan pengangkatan Beliau sebagai Wakil Komisaris Utama di BUMN lain.

On December 22, 2025, the Company received a notification letter regarding the end of the term of office of M. Rudy Salahuddin Ramto as Commissioner of the Company, in connection with his appointment as Vice President Commissioner in another SOE.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris ANTAM per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

For personal use only

For personal use only

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Periode Jabatan** Period
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	2025-2030 (Periode Pertama) (First Period)
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	2025-2030 (Periode Pertama) (First Period)
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	2025-2030 (Periode Pertama) (First Period)
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	2025-2030 (Periode Pertama) (First Period)
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	2025-2030 (Periode Pertama) (First Period)

Sehubungan dengan perubahan tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Komisaris sebelumnya atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan ANTAM. Berbagai arahan dan pemikiran strategis yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam memperkuat fondasi tata kelola serta mendukung keberlanjutan kinerja ANTAM.

In connection with these changes, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the former Commissioners for their dedication and contributions in carrying out the oversight of ANTAM's management. The strategic guidance and insights they provided have played an important role in strengthening governance foundations and supporting the sustainability of ANTAM's performance.

Per 31 Desember 2025 hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

As of December 31, 2025 up to the signing date of this Annual Report, there have been no changes in the composition and structure of the Company's Board of Commissioners.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENUTUP

Atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Insan ANTAM atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada ANTAM.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS AND CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors and all ANTAM personnel for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. We also extend our gratitude to shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued support and trust in ANTAM.

Dukungan dan kolaborasi yang erat dari seluruh pemangku kepentingan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah dinamika industri pertambangan. Dewan Komisaris menilai bahwa ANTAM telah menunjukkan resiliensi usaha yang baik sekaligus memperkuat fondasi transformasi menuju perusahaan pertambangan berkelas dunia yang berkelanjutan.

The strong support and collaboration from all stakeholders have been an important factor in maintaining the stability of the Company's performance in a dynamic mining industry environment. The Board of Commissioners believes that ANTAM has demonstrated solid business resilience while strengthening the foundation of its transformation toward a sustainable, world-class mining company.

Dalam menjalankan mandat pengawasan, Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa agenda transformasi Perseroan berjalan secara terarah dan berkelanjutan. Penguatan daya saing, penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan akan terus menjadi landasan utama dalam perjalanan transformasi ANTAM.

In fulfilling its oversight mandate, the Board of Commissioners will continue to ensure that the Company's transformation agenda is implemented in a focused and sustainable manner. Strengthening competitiveness, applying responsible mining practices, and creating long-term value for all stakeholders will remain key pillars of ANTAM's transformation journey.

Dengan fondasi bisnis yang semakin kokoh serta sinergi yang konstruktif antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan, kami meyakini bahwa ANTAM berada pada jalur yang tepat untuk terus memperkuat transformasi bisnisnya menuju *sustainable value creation*, sekaligus menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, masyarakat, dan perekonomian nasional.

With an increasingly strong business foundation and constructive synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders, we believe that ANTAM is on the right path to further advance its business transformation toward sustainable value creation, while delivering lasting value for shareholders, society, and the national economy.

Jakarta, 30 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT ANTAM (Persero) Tbk

Irwandy Arif
Komisaris Utama
President Commissioner

Pius Lustrilanang
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Ridwan
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Rudy Sufahriadi
Komisaris
Commissioner

Elen Setiadi
Komisaris
Commissioner

For personal use only

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

For personal use only



Elen Setiadi
Komisaris
Commissioner

Irwandy Arif
Komisaris Utama
President Commissioner

Rudy Sufahriadi
Komisaris
Commissioner

Pius Lustrilanang
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Ridwan
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



For personal use only

Untung Budiharto
Direktur Utama
President Director

For personal use only

“Direksi menilai tahun 2025 sebagai tonggak kinerja terbaik ANTAM dengan pencapaian pendapatan tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp84,64 triliun dan laba bersih Rp7,92 triliun. Capaian ini menegaskan resiliensi model bisnis ANTAM yang didukung oleh eksekusi strategi yang disiplin, optimalisasi portofolio komoditas, serta keunggulan operasional dalam menciptakan nilai berkelanjutan.”

The Board of Directors views 2025 as ANTAM’s strongest performance milestone to date, with the Company posting record-high revenue of Rp84.64 trillion and net profit of Rp7.92 trillion. This achievement affirms the resilience of ANTAM’s business model, supported by disciplined strategy execution, portfolio optimization of its commodity portfolio, and operational excellence in creating sustainable value.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

SALAM ANTAM!...BEST!

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2025 ANTAM mencatatkan ketangguhan fundamental bisnisnya dengan membukukan kinerja gemilang. Pada tahun 2025, ANTAM masih dihadapkan pada tekanan global yang ditandai volatilitas harga komoditas, ketidakpastian makroekonomi, serta dinamika regulasi. Dalam menghadapi kondisi tersebut, ANTAM tetap mampu menjaga momentum pertumbuhan yang kuat didukung oleh eksekusi strategi yang terarah melalui optimalisasi portofolio komoditas dan peningkatan kinerja operasional.

Melalui implementasi strategi korporasi yang adaptif, penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, dengan mencatatkan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Capaian ini mencerminkan resiliensi model bisnis ANTAM yang didukung oleh pengelolaan portofolio komoditas yang optimal dan keunggulan operasional yang berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, izinkanlah jajaran Direksi Perseroan untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini merefleksikan perjalanan Perseroan sepanjang

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

SALAM ANTAM!...BEST!

We express our gratitude to Almighty God for His grace and blessings. Throughout the year, ANTAM demonstrated the resilience of its business fundamentals by delivering outstanding performance. In 2025, ANTAM continued to face global pressures marked by commodity price volatility, macroeconomic uncertainty, and evolving regulatory dynamics. In response, ANTAM was still able to maintain strong growth momentum, supported by focused strategy execution through portfolio optimization across commodities and enhanced operational performance.

Through the implementation of adaptive corporate strategies, strengthened operations, and increasingly efficient cost management, ANTAM significantly accelerated its profitability, achieving the highest revenue and net profit in the Company’s history. This performance reflects the resilience of ANTAM’s business model, underpinned by optimal commodity portfolio management and sustained operational excellence.

On this occasion, the Board of Directors is pleased to present the Report on the Implementation of the Board of Directors’ Duties for the financial year ended December 31, 2025. This report outlines the Company’s journey throughout

tahun buku yang mencakup paparan kinerja usaha dan operasional, respons strategis terhadap dinamika lingkungan bisnis, penguatan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko, prospek usaha, serta komitmen ANTAM dalam menciptakan nilai berkelanjutan melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL SERTA LANSKAP INDUSTRI MINERAL TAHUN 2025

Tren ekonomi global sepanjang tahun 2025 masih dihadapkan oleh ketidakpastian, yang dipengaruhi oleh dinamika kebijakan perdagangan di sejumlah negara, eskalasi tensi geopolitik, serta perubahan ekspektasi suku bunga internasional. Pergeseran kebijakan ekonomi di negara-negara maju, turut memengaruhi stabilitas rantai pasok global, tingkat likuiditas pasar, serta sentimen investor. Lingkungan usaha yang dinamis ini menuntut pelaku industri komoditas untuk menjaga ketahanan strategi dan fleksibilitas operasional.

Dalam lanskap tersebut, pasar komoditas mineral menunjukkan pergerakan yang beragam. Harga emas sepanjang 2025 bertahan pada level yang relatif tinggi, didukung oleh meningkatnya permintaan sebagai aset lindung nilai (*safe haven*) di tengah ketidakpastian ekonomi dan geopolitik global. *World Gold Council* (WGC) melaporkan bahwa permintaan emas global pada tahun 2025 mencapai rekor tertinggi bahkan melampaui 5.000 ton, mencerminkan kuatnya minat investor serta berlanjutnya akumulasi cadangan oleh bank sentral di berbagai negara.

Sejalan dengan penguatan permintaan tersebut, harga emas global juga mengalami kenaikan signifikan. Rata-rata harga emas dunia sepanjang 2025 tercatat sekitar US$3.431 per *troy ounce*, meningkat sekitar 44% dibandingkan rata-rata tahun 2024. Dinamika ini semakin mempertegas komoditas emas sebagai instrumen diversifikasi dan lindung nilai, sekaligus mendorong peningkatan alokasi investasi pada aset berbasis emas guna memitigasi risiko inflasi, volatilitas nilai tukar, serta potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Dari sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan stabilitas yang relatif terjaga dengan pertumbuhan yang tetap resilien sebesar 5,11% (YoY) di tengah tekanan eksternal global. Sejalan dengan itu, tingkat inflasi nasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,92%, tetap berada dalam rentang sasaran yang ditetapkan, yaitu 2,5% ±1%. Konsumsi domestik yang solid, inflasi yang terkendali, serta keberlanjutan hilirisasi mineral menjadi faktor utama

the year, covering business and operational performance, strategic responses to the evolving business environment, the strengthening of Good Corporate Governance (GCG) practices and risk management, business prospects, and ANTAM's commitment to creating sustainable value through responsible mining practices.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENTS AND THE MINERAL INDUSTRY LANDSCAPE IN 2025

Global economic trends throughout 2025 remained characterized by uncertainty, influenced by shifting trade policies across several countries, escalating geopolitical tensions, and changing expectations for international interest rates. Policy adjustments in advanced economies affected global supply chain stability, market liquidity, and investor sentiment. This dynamic environment required commodity industry players to maintain strategic resilience and operational flexibility.

Within this landscape, mineral commodity markets exhibited mixed movements. Gold prices remained at relatively elevated levels throughout 2025, supported by increased demand as a safe-haven asset amid global economic and geopolitical uncertainty. The World Gold Council (WGC) reported that global gold demand in 2025 reached a record high, exceeding 5,000 tons, reflecting strong investor interest and continued reserve accumulation by central banks worldwide.

In line with strengthening demand, global gold prices also increased significantly. The average global gold price in 2025 reached approximately US$3,431 per troy ounce, representing an increase of around 44% compared to the 2024 average. This dynamic further reinforced gold's role as both a diversification instrument and a hedge, while encouraging higher investment allocation to gold-based assets to mitigate inflation risks, exchange rate volatility, and potential economic slowdown.

On the domestic front, Indonesia's economy demonstrated relatively stable performance, with resilient growth of 5.11% year over year (YoY) despite external global pressures. Inflation in 2025 was recorded at 2.92%, remaining within the target range of 2.5% ±1%. Strong domestic consumption, controlled inflation, and continued mineral downstream development served as key drivers supporting the mining and metals processing industries.

For personal use only

For personal use only



Pusat kendali operasional digital melalui Control Room di UBP Nikel Maluku Utara.
Digital Operational Control Center through the Control Room at the North Maluku Nickel Mining Business Unit.

yang menopang aktivitas industri pertambangan dan pengolahan logam. Kondisi makroekonomi tersebut juga memberikan landasan operasional yang kondusif bagi sektor pertambangan untuk mempertahankan kinerja dan menangkap peluang pertumbuhan. Namun demikian, tingginya permintaan domestik, khususnya terhadap produk emas, turut menghadirkan tantangan pada aspek ketersediaan bahan baku.

This macroeconomic environment provided a conducive operational foundation for the mining sector to sustain performance and capture growth opportunities. At the same time, strong domestic demand, particularly for gold products, presented challenges related to raw material availability.

Sementara itu, pasar nikel global sepanjang tahun 2025 dipengaruhi oleh perubahan keseimbangan antara permintaan dan pasokan, variasi kualitas bijih, serta perkembangan industri hilir. Transformasi sektor energi dunia, yang berjalan seiring dengan pertumbuhan ekosistem baterai kendaraan listrik (*EV Battery*), terus membentuk pola permintaan nikel dalam jangka menengah hingga panjang. Perkembangan ini tidak hanya memperkuat prospek permintaan, tetapi juga meningkatkan sensitivitas pasar terhadap aspek ketersediaan pasokan, pemenuhan spesifikasi produk, serta stabilitas rantai pasok global.

Meanwhile, the global nickel market in 2025 was shaped by shifts in supply-demand balance, variations in ore quality, and downstream industry developments. The global energy transition, alongside the expansion of the electric vehicle (EV) battery ecosystem, continued to influence nickel demand patterns over the medium to long term. These developments strengthened demand prospects while increasing market sensitivity to supply availability, product specifications, and global supply chain stability.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Indonesia semakin menegaskan perannya sebagai pemain kunci dalam industri nikel dunia, sekaligus memperkuat posisi sebagai *largest producer* dengan kontribusi signifikan terhadap suplai global. Pada tahun 2025, kapasitas produksi nikel domestik terus berkembang melalui ekspansi fasilitas peleburan dan percepatan program hilirisasi. Produksi nikel olahan Indonesia secara konsisten menjadi kontributor penting bagi pasokan global, menopang kebutuhan industri *stainless steel* maupun pengembangan produk turunan nikel bernilai tambah.

In line with these dynamics, Indonesia further strengthened its role as a key player in the global nickel industry and reinforced its position as the largest producer with a significant contribution to global supply. In 2025, domestic nickel production capacity continued to expand through smelter development and the acceleration of downstream initiatives. Indonesia's processed nickel output consistently contributed to global supply, supporting both the stainless steel industry and the development of higher value-added nickel derivatives.

Namun demikian, ekspansi kapasitas tersebut turut berkontribusi pada peningkatan pasokan global yang melampaui pertumbuhan permintaan, sehingga mendorong pasar memasuki fase kelebihan pasokan (*oversupply*). Kondisi surplus ini tercermin dari meningkatnya level stok nikel di bursa komoditas internasional serta

However, this capacity expansion also contributed to an increase in global supply exceeding demand growth, leading the market into an oversupply phase. This surplus condition was reflected in rising nickel stock levels on international commodity exchanges and a fundamental imbalance between supply and demand. Under such

For personal use only

ketidakseimbangan fundamental antara suplai dan permintaan. Dalam lanskap pasar yang demikian, harga nikel global sepanjang 2025 cenderung terkonsolidasi pada level yang relatif lebih rendah, mencerminkan sensitivitas harga terhadap dinamika *supply-demand*.

market conditions, global nickel prices throughout 2025 tended to consolidate at relatively lower levels, reflecting price sensitivity to supply-demand dynamics.

Selain nikel, Indonesia juga memiliki posisi strategis dalam komoditas mineral lainnya. Sebagai salah satu produsen emas utama, kontribusi produksi logam mulia nasional terus mendukung pasokan global, khususnya di tengah penguatan permintaan emas sebagai instrumen lindung nilai (*safe haven*). Di pasar domestik, permintaan emas batangan meningkat signifikan hingga mencapai sekitar 29% sepanjang 2025. Peningkatan ini mencerminkan pergeseran preferensi investor dan masyarakat dalam menjaga stabilitas nilai aset di tengah volatilitas ekonomi.

In addition to nickel, Indonesia holds a strategic position in other mineral commodities. As one of the world's key gold producers, national precious metals output continued to support global supply, particularly amid strengthening demand for gold as a safe-haven asset. Domestically, demand for gold bullion increased significantly, reaching approximately 29% growth in 2025, reflecting a shift in investor and public preferences toward preserving asset value in a volatile economic environment.

Di sisi lain, sektor bauksit dan alumina Indonesia didukung oleh basis sumber daya yang besar sehingga memberikan fondasi kuat bagi pengembangan hilirisasi aluminium nasional. Berdasarkan data neraca sumber daya dan cadangan mineral terkini, cadangan bijih bauksit Indonesia tercatat sekitar 2,86 miliar ton, sementara total sumber daya mencapai sekitar 7,79 miliar ton. Posisi ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi bauksit terbesar secara global. Potensi ini memberikan peluang strategis bagi penguatan industri alumina dan aluminium yang terintegrasi di dalam negeri, sekaligus mendukung upaya peningkatan nilai tambah mineral dan pengurangan ketergantungan terhadap impor produk hilir.

On the other hand, Indonesia's bauxite and alumina sector is supported by a substantial resource base, providing a strong foundation for the development of the national aluminum downstream industry. Based on the latest mineral resource and reserve data, Indonesia's bauxite reserves are estimated at approximately 2.86 billion tons, with total resources reaching around 7.79 billion tons. This positions Indonesia among the countries with the largest bauxite potential globally. This potential offers strategic opportunities to strengthen an integrated domestic alumina and aluminum industry, while supporting efforts to increase mineral value-added and reduce dependence on imported downstream products.

Dengan dukungan sumber daya mineral yang solid dan kebijakan hilirisasi yang konsisten, Indonesia semakin memperkuat perannya dalam rantai nilai industri mineral global. Seiring dinamika pasar yang terus berkembang, baik pada level global maupun domestik, Direksi konsisten mendorong penguatan manajemen risiko yang proaktif serta peningkatan efisiensi operasional sebagai fondasi utama dalam menjaga daya saing dan menangkap peluang pertumbuhan berkelanjutan.

Supported by robust mineral resources and consistent downstream policies, Indonesia continues to strengthen its role within the global mineral industry value chain. In response to evolving market dynamics at both global and domestic levels, the Board of Directors remains committed to strengthening proactive risk management and enhancing operational efficiency as key foundations to maintain competitiveness and capture sustainable growth opportunities.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS ANTAM TAHUN 2025

Direksi merumuskan kebijakan strategis yang terukur dan berorientasi pada efektivitas eksekusi guna memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap dinamika industri, mampu mengelola tantangan keberlanjutan, serta konsisten memperkuat fundamental bisnis. Arah kebijakan tersebut selaras dengan Visi ANTAM 2030 dan menjadi landasan strategis dalam pencapaian target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025.

ANTAM'S STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES IN 2025

The Board of Directors formulated measurable, execution-focused strategic policies to ensure the Company remained adaptive to industry dynamics, capable of addressing sustainability challenges, and consistent in strengthening its business fundamentals. These strategic directions are aligned with ANTAM's Vision 2030 and serve as the foundation for achieving the targets set out in the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP).

For personal use only

Dalam menjaga keberlanjutan usaha dan memperkuat posisi ANTAM sebagai korporasi global terkemuka, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen telah menetapkan arah kebijakan strategis jangka panjang melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025–2029. RJPP ini disusun untuk memastikan pertumbuhan yang berkualitas, peningkatan daya saing, serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perumusan RJPP 2025–2029 telah mengintegrasikan mandat Pemerintah, serta mempertimbangkan dinamika industri pertambangan global, tantangan keberlanjutan, dan transformasi energi. Kerangka strategis ini bertumpu pada tiga mandat utama, yaitu penguasaan cadangan, kepemimpinan pasar, dan penguatan hilirisasi, yang diterjemahkan ke dalam lima pilar strategis sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengelolaan Cadangan dan Sumber Daya**
   Sebagai perusahaan berbasis pertambangan, keberlanjutan cadangan dan sumber daya merupakan fondasi utama keberlangsungan usaha. ANTAM berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas cadangan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi eksplorasi, pengembangan proyek tambang strategis, serta optimalisasi aset operasi.

   Perusahaan juga secara aktif melakukan evaluasi portofolio sumber daya mineral melalui partisipasi dalam lelang wilayah izin usaha pertambangan, akuisisi, aliansi strategis, serta penguatan kapabilitas eksplorasi berbasis teknologi *modern*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kesinambungan pasokan bahan baku dan memperkuat daya tahan bisnis jangka panjang.

2. **Kepemimpinan Pasar dan Keunggulan Operasional**
   Dalam rangka meningkatkan daya saing, ANTAM terus memperkuat fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas, dan bauksit. Perusahaan mengedepankan praktik operasional terbaik, pengendalian biaya produksi, serta peningkatan produktivitas untuk mencapai keunggulan operasional.

   Strategi ini juga mencakup pengembangan produk bernilai tambah, perluasan pangsa pasar, penguatan fungsi pemasaran dan *trading*, serta monetisasi aset secara selektif. Melalui pendekatan tersebut, ANTAM menargetkan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang berkelanjutan dengan struktur biaya yang semakin efisien.

To safeguard business sustainability and reinforce ANTAM's position as a leading global corporation, the Board of Directors, together with management, established long-term strategic direction through the 2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP). This plan is designed to ensure quality growth, enhance competitiveness, and create sustainable value for shareholders and stakeholders.

The formulation of the 2025–2029 RJPP integrates the Government's mandates and takes into account global mining industry dynamics, sustainability challenges, and the energy transition. This strategic framework is anchored in three core mandates, namely resource control, market leadership, and downstream strengthening, which are translated into five strategic pillars as follows:

1. **Enhancement of Resource and Reserve Management**
   As a mining-based company, the sustainability of reserves and resources is fundamental to long-term business continuity. ANTAM is committed to increasing both the quality and quantity of reserves through intensified and expanded exploration, the development of strategic mining projects, and the optimization of operational assets.

   The Company also actively evaluates its mineral resource portfolio through participation in mining concession tenders, acquisitions, strategic alliances, and the strengthening of technology-driven exploration capabilities. These initiatives are aimed at ensuring the continuity of raw material supply and reinforcing long-term business resilience.

2. **Market Leadership and Operational Excellence**
   To strengthen competitiveness, ANTAM continues to reinforce its core business fundamentals through the optimization of its nickel, gold, and bauxite operations. The Company prioritizes best-in-class operational practices, disciplined cost control, and productivity improvements to achieve operational excellence.

   This strategy also includes the development of value-added products, market expansion, strengthened marketing and trading functions, and selective asset monetization. Through this approach, ANTAM targets sustainable revenue growth and profitability supported by an increasingly efficient cost structure.

For personal use only

3. **Penguatan Hilirisasi dan Industrialisasi**
   Sejalan dengan kebijakan nasional hilirisasi mineral dan tren global transisi energi, ANTAM terus mendorong pengembangan proyek pengolahan dan pemurnian mineral guna meningkatkan nilai tambah komoditas.

   Fokus pengembangan diarahkan pada integrasi rantai nilai nikel dan bauksit, penguatan manufaktur logam mulia, serta partisipasi dalam ekosistem baterai kendaraan listrik. Hilirisasi menjadi langkah strategis untuk memperluas skala usaha, memperkuat posisi dalam rantai pasok global, serta meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

4. **Transformasi Proses Bisnis dan Digitalisasi**
   Untuk mendukung pertumbuhan dan kompleksitas bisnis yang semakin meningkat, ANTAM melaksanakan transformasi proses bisnis secara menyeluruh melalui digitalisasi, integrasi sistem, serta peningkatan tata kelola.

   Inisiatif ini mencakup penguatan sistem ERP dan integrasi data, optimalisasi rantai pasok, automasi proses produksi, serta peningkatan manajemen risiko dan kepatuhan. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan sistem, efisiensi biaya, serta responsivitas Perusahaan terhadap dinamika pasar.

5. ***Enabler* – Pengembangan Kapabilitas dan Optimasi Portofolio**
   Sebagai pengungkit utama pencapaian strategi, ANTAM terus memperkuat kapabilitas organisasi melalui pengembangan *Center of Excellence*, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta optimalisasi portofolio bisnis.

Perusahaan mengedepankan penguatan praktik keberlanjutan dan ESG, peningkatan kapasitas riset dan inovasi, penguatan sinergi dalam *holding* MIND ID, serta pengelolaan investasi dan restrukturisasi usaha secara selektif untuk memastikan alokasi modal yang optimal dan berbasis nilai.

Dalam merumuskan dan menjalankan arah kebijakan dan inisiatif strategi bisnis, Direksi senantiasa mempertimbangkan kondisi eksternal, kemampuan internal, serta arahan strategis dari pemegang saham dan Dewan Komisaris. Implementasi strategi ini diharapkan mampu memperkuat posisi ANTAM sebagai perusahaan pertambangan terintegrasi yang berdaya saing global, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

3. **Strengthening Downstream Development and Industrialization**
   In line with national mineral downstream policies and global energy transition trends, ANTAM continues to advance mineral processing and refining projects to enhance commodity value.

   Key priorities include the integration of the nickel and bauxite value chains, the strengthening of precious metals manufacturing, and participation in the electric vehicle battery ecosystem. Downstream development serves as a strategic lever to expand business scale, strengthen positioning within the global supply chain, and increase contributions to the national economy.

4. **Business Process Transformation and Digitalization**
   To support growth and increasing business complexity, ANTAM is undertaking comprehensive business process transformation through digitalization, system integration, and enhanced governance.

   This initiatives include strengthening ERP systems and data integration, optimizing the supply chain, automating production processes, and enhancing risk management and compliance. These efforts are expected to improve system reliability, cost efficiency, and the Company's responsiveness to market dynamics.

5. **Enabler – Capability Development and Portfolio Optimization**
   As key enablers of strategic execution, ANTAM continues to strengthen organizational capabilities through the development of Centers of Excellence, enhancement of human capital quality, and optimization of its business portfolio.

The Company prioritizes the advancement of sustainability and ESG practices, the strengthening of research and innovation capacity, enhanced synergy within the MIND ID holding, and selective investment management and business restructuring to ensure optimal, value-driven capital allocation.

In formulating and executing its strategic policies and business initiatives, the Board of Directors consistently considers external conditions, internal capabilities, and strategic direction from shareholders and the Board of Commissioners. The implementation of these strategies is expected to strengthen ANTAM's position as an integrated mining company with global competitiveness, adaptability to change, and a strong orientation toward sustainable growth.

For personal use only

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS [ACGS D.1.5]

Direksi menjalankan peran kepemimpinan strategis secara proaktif dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi ANTAM. Dalam merumuskan inisiatif strategi korporasi tahun 2025, Direksi mempertimbangkan secara komprehensif dinamika makroekonomi global dan domestik, volatilitas pasar komoditas, perkembangan industri nikel, bauksit, dan emas, intensitas persaingan, kesiapan organisasi, serta ekspektasi pemegang saham. Pendekatan ini memastikan bahwa strategi yang ditetapkan tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha sekaligus selaras dengan prioritas jangka panjang Perseroan, termasuk penguatan daya saing, optimalisasi kinerja operasional, dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Arah strategis tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam RKAP Tahun 2025, yang disusun melalui proses yang terstruktur, kolaboratif, dan berbasis evaluasi kinerja guna memastikan sasaran yang ditetapkan bersifat terukur, realistis, dan selaras dengan strategi korporasi serta agenda jangka panjang Perseroan. Setelah melalui mekanisme pembahasan yang intensif dan memperoleh persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris, Direksi menetapkan RKAP sebagai panduan kerja tahunan Perseroan. RKAP Tahun 2025 secara rinci memuat parameter *Key Performance Indicator* (KPI) prioritas yang menjadi dasar penurunan (*cascading*) target secara berjenjang hingga tingkat unit kerja dan individu. Kerangka ini memperkuat keterkaitan antara strategi korporasi, sasaran operasional, dan akuntabilitas kinerja di seluruh lini organisasi, sekaligus memastikan konsistensi eksekusi strategi. Implementasi RKAP tahunan menjadi tolok ukur pencapaian kinerja tahunan ANTAM dalam merealisasikan target-target RJPP.

Dalam rangka meningkatkan disiplin perencanaan dan memperkuat resiliensi bisnis, Perseroan menggunakan analisis berbasis *Risk Based Budgeting* dalam menyusun RKAP tahunan. Metodologi ini menempatkan risiko sebagai pertimbangan utama dalam proses alokasi sumber daya melalui integrasi kebutuhan anggaran dan estimasi biaya mitigasi risiko. Dengan demikian, RKAP tidak semata-mata berfungsi sebagai instrumen pencapaian target, tetapi juga sebagai perangkat pengelolaan risiko yang sistematis. Implementasinya mencakup tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, serta pengendalian risiko untuk memastikan eksposur risiko tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES [ACGS D.1.5]

The Board of Directors has exercised a proactive strategic leadership role in defining ANTAM's policy direction and corporate strategy. In formulating the Company's 2025 strategic initiatives, the Board of Directors comprehensively considered global and domestic macroeconomic dynamics, commodity market volatility, developments in the nickel, bauxite, and gold industries, competitive intensity, organizational readiness, and shareholder expectations. This approach ensures that the established strategy remains adaptive to changes in the business environment while aligning with the Company's long-term priorities, including strengthening competitiveness, optimizing operational performance, and creating sustainable value for all stakeholders.

These strategic directions were subsequently translated into the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which is developed through a structured, collaborative, and performance-based evaluation process to ensure that the targets set are measurable, realistic, and aligned with the corporate strategy and the Company's long-term agenda. Following an intensive review process and upon obtaining approval from the Proxy of Series A Shareholders and the Board of Commissioners, the Board of Directors formalized the RKAP as the Company's annual operating guideline. The 2025 RKAP outlines in detail the priority Key Performance Indicator (KPI) parameters that serve as the basis for cascading targets across organizational levels down to business units and individual employees. This framework strengthens the alignment between corporate strategy, operational objectives, and performance accountability across all levels of the organization, while ensuring consistent strategy execution. The implementation of the annual RKAP serves as a key benchmark for ANTAM's performance in achieving the targets set out in the RJPP.

To enhance planning discipline and strengthen business resilience, the Company applies a Risk-Based Budgeting approach in the preparation of its annual RKAP. This methodology positions risk as a central consideration in resource allocation through the integration of budget requirements and estimated risk mitigation costs. Accordingly, the RKAP functions not only as an instrument for achieving targets but also as a structured risk management tool. Its implementation includes stages of risk identification, analysis, evaluation, and control to ensure that risk exposure remains within established tolerance levels.

For personal use only

Pengukuran risiko dalam kerangka tersebut mengacu pada konsep *Risk Universe* yang merepresentasikan peta risiko komprehensif atas seluruh aspek operasional dan bisnis di dalam ekosistem *Holding* Industri Pertambangan MIND ID. Kerangka ini meningkatkan visibilitas terhadap eksposur risiko, memperkuat disiplin strategis, serta mendukung pengambilan keputusan Direksi secara lebih akurat, adaptif, dan berorientasi jangka panjang. Melalui integrasi yang jelas antara perencanaan, manajemen risiko, dan pengendalian kinerja, Direksi memastikan bahwa arah kebijakan Perseroan tetap relevan, responsif terhadap dinamika industri, dan konsisten dalam menjaga keseimbangan antara kinerja, risiko, dan keberlanjutan usaha.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN [ACGS D.1.6]

Direksi bersama jajaran Manajemen bertanggung jawab memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis ANTAM telah diimplementasikan secara konsisten dan efektif di seluruh unit kerja. Selain itu, Direksi memastikan bahwa berbagai inisiatif strategis tetap adaptif terhadap perkembangan lanskap bisnis, dinamika industri, serta perubahan kondisi eksternal sepanjang tahun berjalan.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian strategis, Direksi menerapkan mekanisme *active monitoring control* yang dilaksanakan secara periodik dan terstruktur. Mekanisme pengawasan tersebut meliputi pemantauan pelaksanaan program strategis, penilaian capaian kinerja operasional dan keuangan, serta penelaahan profil risiko ANTAM. Proses pengendalian ini dijalankan melalui forum kajian kinerja rutin dan pengukuran tingkat pencapaian target guna memastikan kesinambungan kinerja usaha dan efektivitas eksekusi strategi. Sejalan dengan mekanisme pengawasan tersebut, sepanjang tahun 2025 Direksi secara berkala melakukan pemetaan *Gap Analysis* dengan membandingkan sasaran strategis dalam RJPP dan RKAP tahunan terhadap realisasi kinerja Perseroan. Analisis ini difokuskan pada evaluasi efektivitas implementasi strategi, identifikasi isu-isu material yang memengaruhi pencapaian target, serta penetapan langkah-langkah perbaikan dan mitigasi risiko yang diperlukan.

Selanjutnya, hasil identifikasi *Gap Analysis* tersebut digunakan oleh Direksi sebagai salah satu dasar pengukuran dalam menetapkan langkah-langkah strategis dan pengambilan keputusan strategis dalam pelaksanaan RJPP, serta penguatan program operasional dan manajemen risiko. Praktik ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap berbasis kinerja, serta selaras dengan dinamika usaha dan responsif terhadap

Risk measurement within this framework refers to the Risk Universe concept, which represents a comprehensive risk mapping across all operational and business aspects within the MIND ID Mining Industry Holding ecosystem. This framework enhances visibility over risk exposure, strengthens strategic discipline, and supports more accurate, adaptive, and long-term oriented decision-making by the Board of Directors. Through a clear integration of planning, risk management, and performance control, the Board of Directors ensures that the Company's strategic direction remains relevant, responsive to industry dynamics, and consistent in maintaining a balance between performance, risk, and business sustainability.

THE BOARD OF DIRECTORS' PROCESS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY [ACGS D.1.6]

The Board of Directors, together with management, is responsible for ensuring that ANTAM's strategies and strategic policies are implemented consistently and effectively across all business units. The Board also ensures that strategic initiatives remain adaptive to changes in the business landscape, industry dynamics, and external conditions throughout the year.

In carrying out its strategic control function, the Board of Directors applies an active monitoring and control mechanism that is conducted on a periodic and structured basis. This oversight includes monitoring the execution of strategic programs, assessing operational and financial performance achievements, and reviewing ANTAM's risk profile. The control process is implemented through regular performance review forums and target achievement assessments to ensure business continuity and effective strategy execution. In line with this oversight mechanism, throughout 2025 the Board of Directors periodically conducted gap analysis by comparing the strategic targets set in the RJPP and the annual RKAP against the Company's actual performance. This analysis focuses on evaluating the effectiveness of strategy implementation, identifying material issues affecting target achievement, and determining necessary corrective actions and risk mitigation measures.

Furthermore, the results of the gap analysis serve as one of the key references for the Board of Directors in determining strategic actions and making decisions related to the implementation of the RJPP, as well as strengthening operational programs and risk management. This practice ensures that decisions remain performance-driven, aligned with business dynamics, and responsive to emerging risks. As part of the implementation of Good Corporate

For personal use only

perkembangan risiko. Sebagai bagian dari penerapan GCG, Direksi secara berkala menyampaikan laporan perkembangan implementasi RJPP dan RKAP Tahunan kepada Kuasa Pemegang Saham Seri A dan Dewan Komisaris. Pelaporan tersebut mencerminkan penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan disiplin pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan secara bertanggung jawab.

Untuk mendukung efektivitas pengendalian dan pemantauan kinerja, Direksi membentuk fungsi Corporate Performance & Financial Control di tingkat divisi, yang memiliki peran untuk pengelolaan *cost control* yang mencakup pengawasan biaya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait tindakan pengendalian biaya yang diperlukan. Selain itu, Direksi secara rutin mengadakan rapat dan koordinasi melalui komite di tingkat Direksi, antara lain *ICT Steering Committee*. Komite ini menjadi mekanisme penting dalam menjaga efektivitas pelaksanaan strategi serta memastikan proses pengambilan keputusan yang terukur, transparan, dan akuntabel.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, ANTAM berhasil membukukan kinerja gemilang dengan pertumbuhan yang solid pada sejumlah indikator utama, mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis yang terarah dan berkelanjutan. Capaian tersebut diraih di tengah dinamika makroekonomi global, fluktuasi harga komoditas, serta perkembangan regulasi yang turut memengaruhi aktivitas produksi dan penjualan.

Governance, the Board of Directors regularly reports on the progress of RJPP and annual RKAP implementation to the Proxy of Series A Shareholders and the Board of Commissioners. This reporting reflects the application of accountability, transparency, and disciplined corporate governance carried out responsibly.

To support effective control and performance monitoring, the Board of Directors established the Corporate Performance and Financial Control function at the divisional level, which is responsible for cost control management, including monitoring expenditures in accordance with applicable Company policies, and providing recommendations to the Board regarding necessary cost control measures. In addition, the Board of Directors conducts regular meetings and coordination through committees at the Board level, including the ICT Steering Committee. This committee serves as an important mechanism to maintain effective strategy execution and ensure that decision-making processes remain structured, transparent, and accountable.

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE REALIZATION IN 2025

Throughout 2025, ANTAM delivered strong performance, recording solid growth across key indicators, reflecting the Company's consistency in executing a focused and sustainable business strategy. These achievements were realized amid global macroeconomic dynamics, commodity price fluctuations, and evolving regulatory developments that influenced production and sales activities.



Pencapaian target mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kinerja yang optimal.
The achievement of targets reflects the Company's commitment to maintaining optimal performance.

For personal use only

Dalam menghadapi kondisi tersebut, ANTAM menerapkan pengelolaan perusahaan yang cermat dan adaptif untuk menjaga stabilitas kinerja. Perseroan juga memperkuat *operation excellence* guna memastikan pencapaian target produksi dan penjualan, menjalankan strategi pemasaran yang agresif khususnya pada komoditas emas untuk mempertahankan pangsa pasar domestik, serta menerapkan efisiensi biaya secara disiplin di seluruh lini operasi. Pendekatan terintegrasi ini memungkinkan ANTAM tetap menjaga daya saing dan ketahanan usaha di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

In navigating these conditions, ANTAM implemented prudent and adaptive corporate management to maintain performance stability. The Company also strengthened operational excellence to ensure the achievement of production and sales targets, executed targeted marketing strategies, particularly in gold, to sustain domestic market share, and enforced disciplined cost efficiency across all operational lines. This integrated approach enabled ANTAM to maintain competitiveness and business resilience in a challenging market environment.

Secara operasional, realisasi kinerja sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal, didorong oleh kinerja produksi dan penjualan pada komoditas utama termasuk pencapaian tertinggi dalam lebih dari satu dekade untuk bijih nikel, rekor sepanjang sejarah pada bauksit dan alumina, serta kinerja penjualan emas yang tetap solid seiring dengan kuatnya permintaan domestik. Di sisi lain, volatilitas geopolitik-ekonomi global dan dinamika harga komoditas tetap menjadi faktor yang dikelola secara hati-hati melalui penguatan tata kelola risiko dan pengendalian biaya.

From an operational perspective, performance realization in 2025 showed optimal results, driven by production and sales across key commodities, including the highest nickel ore output in more than a decade, record-high performance in bauxite and alumina, and continued solid gold sales supported by strong domestic demand. At the same time, global geopolitical and economic volatility, along with commodity price dynamics, remained key factors managed prudently through strengthened risk governance and cost control.

Dari perspektif keuangan, berbagai indikator utama pada tahun 2025 mencerminkan performa yang semakin kuat dengan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan profitabilitas didukung oleh pengelolaan struktur biaya yang efisien. Didukung oleh penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, dengan mencatatkan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Penguatan fundamental tersebut tercermin tidak hanya pada capaian finansial, tetapi juga pada efektivitas produksi dan konsistensi penerapan standar keselamatan kerja di seluruh wilayah operasi.

From a financial perspective, key indicators in 2025 reflected stronger performance, with revenue growth and improved profitability supported by efficient cost structure management. Strengthened operations and increasingly efficient cost management enabled ANTAM to significantly accelerate profitability, achieving the highest revenue and net profit in the Company's history. This strengthened foundation is reflected not only in financial achievements but also in production effectiveness and the consistent implementation of occupational health and safety standards across all operational areas.

Sejalan dengan penguatan fundamental tersebut, berikut ini disampaikan uraian lebih rinci mengenai kinerja keuangan Perseroan, pencapaian produksi pada masing-masing komoditas utama, serta implementasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari keberlanjutan operasional ANTAM.

In line with these strengthened fundamentals, the following section provides a more detailed overview of the Company's financial performance, production achievements across each key commodity, and the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices as part of ANTAM's operational sustainability.

Pertumbuhan Profitabilitas Signifikan ANTAM Tahun 2025

Didukung oleh penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, dengan mencatatkan pendapatan dan laba bersih tertinggi

Significant Profitability Growth of ANTAM in 2025

Supported by strengthened operations and increasingly efficient cost management, ANTAM significantly accelerated its profitability, achieving the highest revenue and net profit in the Company's history. This achievement

For personal use only

sepanjang sejarah Perusahaan. Pencapaian ini tidak hanya memperkuat posisi ANTAM sebagai pemain kunci di industri, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

not only reinforces ANTAM's position as a key industry player but also provides a solid foundation for sustainable growth and long-term value creation for shareholders.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025, ANTAM mencatatkan total aset sebesar Rp52,53 triliun, meningkat 18% dibandingkan total aset tahun 2024 sebesar Rp44,52 triliun. Pertumbuhan aset ini mencerminkan ekspansi operasional yang terukur, penguatan kas dari aktivitas usaha, serta kesinambungan investasi pada proyek-proyek strategis berbasis hilirisasi.

In the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, ANTAM recorded total assets of Rp52.53 trillion, an increase of 18% compared to Rp44.52 trillion in 2024. This asset growth reflects measured operational expansion, stronger cash generation from operating activities, and continued investment in strategic downstream-based projects.

Pada tahun 2025, ANTAM membukukan nilai ekuitas sebesar Rp36,60 triliun, tumbuh 14% dibandingkan nilai ekuitas tahun 2024 Rp32,20 triliun. Pertumbuhan ekuitas utamanya didorong oleh kenaikan *Retained Earnings* menjadi Rp18,78 triliun, tumbuh 25% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp14,99 triliun, serta kenaikan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak tahun 2025 sebesar 76% atau Rp1,30 triliun dari tahun 2024 sebesar Rp741,39 miliar.

In 2025, ANTAM reported total equity of Rp36.60 trillion, representing a 14% increase from Rp32.20 trillion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in retained earnings to Rp18.78 trillion, up 25% from Rp14.99 trillion in 2024, as well as a 76% increase in non-controlling interests in subsidiaries' net assets, amounting to Rp1.30 trillion from Rp741.39 billion in 2024.

Implementasi strategi operasional dan manajemen keuangan yang tepat, mendorong pertumbuhan posisi kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2025 sebesar 77% atau Rp8,43 triliun, dari capaian tahun 2024 sebesar Rp4,75 triliun.

The effective implementation of operational strategies and financial management drove a 77% increase in the Company's cash and cash equivalents in 2025 to Rp8.43 trillion, compared to Rp4.75 trillion in 2024.

Struktur neraca yang semakin kuat tersebut menjadi fondasi penting dalam mendorong kinerja usaha sepanjang tahun. Selain itu, ketahanan likuiditas dan disiplin pengelolaan permodalan memberikan ruang bagi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, merealisasikan belanja modal, pendanaan pengembangan proyek strategis, sekaligus menjaga fleksibilitas finansial di tengah dinamika pasar.

This strengthened balance sheet structure served as a key foundation in supporting business performance throughout the year. Strong liquidity and disciplined capital management also provided the Company with flexibility to meet working capital needs, execute capital expenditures, finance strategic project development, and maintain financial flexibility in a dynamic market environment.

Pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2025, didukung oleh penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, dengan mencatatkan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Sejalan dengan peningkatan produksi dan penjualan komoditas utama, ANTAM mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 22% menjadi Rp84,64 triliun pada tahun 2025 jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp69,19 triliun. Realisasi pendapatan tahun 2025 mencapai 130% terhadap target pendapatan tahun 2025 sebesar Rp65,03 triliun. Pasar domestik masih menjadi fondasi

In the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, ANTAM delivered record-high revenue and net profit, supported by strengthened operations and increasingly efficient cost management. In line with higher production and sales of key commodities, ANTAM recorded a 22% increase in revenue to Rp84.64 trillion in 2025, compared to Rp69.19 trillion in 2024. Revenue realization reached 130% of the 2025 target of Rp65.03 trillion, reflecting effective execution of commercial and operational strategies. The domestic market remained the primary contributor, accounting for Rp81.10 trillion

utama kinerja ANTAM pada tahun 2025, dengan kontribusi pendapatan mencapai Rp81,10 triliun atau sekitar 96% dari total pendapatan tahun 2025, mencerminkan kuatnya *positioning* ANTAM dalam menangkap peluang pertumbuhan dari pasar dalam negeri.

or approximately 96% of total revenue, demonstrating ANTAM's strong positioning in capturing domestic demand and sustaining growth momentum.

Struktur pendapatan yang semakin solid memberikan ruang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan margin melalui pengelolaan biaya yang disiplin dan bauran produk bernilai tambah. Pada tahun 2025, laba tahun berjalan ANTAM tercatat sebesar Rp7,92 triliun, meningkat signifikan 106% dari capaian laba tahun berjalan tahun buku 2024 sebesar Rp3,85 triliun. Laba tahun berjalan ANTAM tahun 2025 mencapai 161% dari target laba tahun berjalan tahun 2025 sebesar Rp4,90 triliun.

A more robust revenue structure enabled the Company to optimize margins through disciplined cost management and a value-added product mix. In 2025, ANTAM recorded net profit for the year of Rp7.92 trillion, a significant increase of 106% from Rp3.85 trillion in 2024. Net profit realization reached 161% of the 2025 target of Rp4.90 trillion.

Selaras dengan pertumbuhan laba tahun berjalan, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) Perusahaan juga meningkat 56% dengan capaian EBITDA tahun 2025 sebesar Rp10,51 triliun, dibandingkan EBITDA tahun 2024 sebesar Rp6,73 triliun.

In line with net profit growth, the Company's Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) increased by 56% to Rp10.51 trillion in 2025, compared to Rp6.73 trillion in 2024.

Pertumbuhan profitabilitas ANTAM pada tahun 2025 juga tercermin dari capaian laba kotor sebesar Rp13,68 triliun, meningkat signifikan 111% dibandingkan capaian laba kotor pada tahun 2024 sebesar Rp6,50 triliun. Sejalan dengan hal tersebut, laba usaha ANTAM pada tahun 2025 turut mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dengan capaian sebesar Rp8,40 triliun, melonjak 180% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp3,00 triliun. Kenaikan laba kotor dan laba usaha sepanjang tahun 2025 merupakan hasil dari peningkatan volume penjualan, optimalisasi bauran produk bernilai tambah, serta penerapan efisiensi operasional secara konsisten di seluruh lini usaha.

ANTAM's profitability growth in 2025 was also reflected in gross profit of Rp13.68 trillion, an increase of 111% compared to Rp6.50 trillion in 2024. Operating profit reached Rp8.40 trillion, rising 180% from Rp3.00 trillion in the previous year. These results were driven by higher sales volumes across key commodities, optimization of a value-added product mix, and consistent implementation of operational efficiency initiatives across all business lines. The improvement in both gross and operating profit highlights the Company's ability to enhance margins while maintaining cost discipline and operational effectiveness across all business lines.

Selain mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan efisiensi pada tingkat operasional, pertumbuhan kinerja laba Perseroan juga ditopang oleh penurunan beban keuangan di tahun 2025 sebesar 30% menjadi Rp167,10 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp237,14 miliar.

In addition to revenue growth and improved operational efficiency, earnings performance was supported by a 30% reduction in finance costs to Rp167.10 billion in 2025, compared to Rp237.14 billion in 2024.

Di sisi lain, penghasilan operasi lain tahun 2025 tercatat meningkat signifikan 291% atau sebesar Rp786,64 miliar, dari penghasilan operasi tahun 2024 sebesar Rp201,36 miliar utamanya karena penyesuaian nilai imbalan kontijensi. Peningkatan tersebut turut memberikan kontribusi tambahan terhadap pertumbuhan laba bersih sekaligus memperkuat kualitas kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan. Peningkatan tersebut mendorong kenaikan laba bersih per saham dasar pada tahun 2025 sebesar Rp299,98 per saham dasar, atau meningkat 98%

Meanwhile, other operating income in 2025 increased significantly by 291% to Rp786.64 billion, compared to Rp201.36 billion in 2024, primarily due to adjustments in contingent consideration. This increase contributed positively to net profit growth and strengthened the overall quality of the Company's earnings. As a result, basic earnings per share rose to Rp299.98 in 2025, up 98% from

For personal use only

For personal use only

dari laba bersih per saham dasar tahun 2024 sebesar Rp151,77 per saham dasar. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan nilai ekonomi yang dihasilkan bagi para pemegang saham serta mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menciptakan imbal hasil yang lebih optimal.

Rp151.77 in 2024. This performance reflects the Company's ability to generate higher economic value for shareholders and demonstrates improved returns supported by stronger operational and financial performance.

Pada tahun 2025, rasio profitabilitas Perseroan juga menunjukkan peningkatan dengan rasio laba terhadap aset sebesar 15,08% , rasio laba terhadap ekuitas sebesar 21,64% , serta margin laba bersih sebesar 9,92% . Perbaikan indikator-indikator tersebut menegaskan efektivitas pemanfaatan aset dan modal dalam menciptakan imbal hasil yang optimal, sekaligus mencerminkan peningkatan kualitas pertumbuhan yang dicapai sepanjang tahun 2025.

In 2025, the Company's profitability ratios also improved, with return on assets at 15.08%, return on equity at 21.64%, and net profit margin at 9.92%. These improvements confirm the effective utilization of assets and capital in generating optimal returns and reflect higher quality growth achieved throughout the year.

Kinerja fundamental yang semakin kuat tercermin dalam apresiasi pasar terhadap saham ANTAM. Hingga akhir tahun 2025, harga saham ANTAM ditutup sebesar Rp3.150 per saham, tumbuh signifikan 103% dibandingkan posisi awal tahun. Pada akhir tahun 2025, ANTAM membukukan kapitalisasi pasar sebesar Rp75,70 triliun, meningkat 107% dibandingkan kapitalisasi pasar pada akhir 2024 sebesar Rp36,65 triliun, mencerminkan valuasi pasar atas prospek usaha dan fundamental Perseroan. Hingga Desember 2025, jumlah pemegang saham tercatat sebanyak 223.700 investor. Jumlah investor ini menunjukkan keyakinan publik terhadap ketahanan model bisnis Perseroan, eksposur terhadap komoditas strategis, konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang serta arah strategis Perseroan.

The strengthening fundamentals were also reflected in market appreciation of ANTAM's shares. By the end of 2025, ANTAM's share price closed at Rp3,150 per share, representing a significant increase of 103% compared to the beginning of the year. The Company's market capitalization reached Rp75.70 trillion, up 107% from Rp36.65 trillion at the end of 2024, reflecting market valuation of the Company's prospects and fundamentals. As of December 2025, the number of shareholders reached 223,700 investors, indicating strong public confidence in the Company's resilient business model, exposure to strategic commodities, consistent implementation of good corporate governance, and positive long-term outlook.

Penguatan persepsi pasar tersebut sejalan dengan perbaikan struktur keuangan dan kinerja operasional yang dicapai sepanjang tahun. Dengan struktur neraca yang solid, posisi kas yang kuat, profitabilitas yang meningkat, serta profil bisnis yang semakin terintegrasi dari hulu hingga hilir, ANTAM memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan fondasi yang kokoh.

This strengthened market perception is aligned with improvements in financial structure and operational performance throughout the year. With a solid balance sheet, strong cash position, improved profitability, and an increasingly integrated business profile from upstream to downstream, ANTAM has entered its next phase of growth with a strong foundation.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menegaskan ketangguhan ANTAM di tengah dinamika industri pertambangan mineral, yang tumbuh secara terukur dan berkualitas. Pencapaian ini memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan pertambangan mineral terintegrasi yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, serta mampu memberikan kontribusi berkelanjutan bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pembangunan industri nasional.

Overall, 2025 reaffirmed ANTAM's resilience within the dynamic mineral mining industry, with measured and high-quality growth. This achievement strengthens the Company's position as an integrated mining enterprise focused on long-term value creation and its ability to deliver sustainable contributions to shareholders, stakeholders, and national industrial development.

For personal use only

Kinerja Operasional Tangguh, Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Perusahaan terus memperkuat penerapan *operation excellence* memastikan pencapaian target produksi dan penjualan. Kinerja operasional ANTAM tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal, didorong oleh kinerja produksi dan penjualan pada komoditas utama termasuk pencapaian tertinggi dalam lebih dari satu dekade untuk bijih nikel, rekor sepanjang sejarah pada bauksit dan alumina, serta kinerja penjualan emas yang tetap solid seiring dengan kuatnya permintaan domestik.

Kinerja operasional yang optimal menjadi kontributor utama dalam memperkuat kinerja keuangan Perseroan, didukung dengan pengelolaan keuangan yang *prudent* dalam menjaga soliditas struktur neraca dan posisi keuangan. Hal ini tercermin pada capaian finansial yang solid yang didukung oleh kontribusi positif dari portofolio komoditas utama Perusahaan. Capaian kinerja operasional tahun 2025 mencerminkan efektivitas strategi operasional ANTAM dalam menjaga keseimbangan antara optimalisasi produksi, efisiensi biaya, dan penguatan rantai pasok di seluruh lini bisnis.

Sebagai implementasi lebih lanjut, berikut adalah uraian kinerja operasional masing-masing segmen usaha Perseroan:

1. **Segmen Usaha Nikel**

   Segmen usaha nikel ANTAM mencakup produk bijih nikel dan feronikel. Kinerja segmen nikel ANTAM tahun 2025 dipengaruhi oleh dinamika pasar global, khususnya industri *stainless steel*, serta dinamika regulasi. Didorong dengan meningkatnya permintaan domestik, pada tahun 2025 menandai kinerja produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM sebagai yang tertinggi dalam lebih dari satu dekade terakhir sejak pemberlakuan larangan ekspor mineral.

   Sepanjang tahun 2025, produksi bijih nikel ANTAM mencapai sebesar 16,11 juta wmt, meningkat 62% dibandingkan capaian produksi pada tahun 2024 sebesar 9,94 juta wmt. Realisasi produksi bijih nikel mencapai 97% dari target produksi bijih nikel tahun 2025 sebesar 16,61 juta wmt. Dari sisi pemasaran, penjualan bijih nikel pada tahun 2025 tercatat sebesar 14,58 juta wmt, tumbuh 75% dibandingkan penjualan nikel tahun 2024 sebesar 8,35 juta wmt. Capain penjualan bijih nikel mencapai 99% dari target penjualan nikel tahun 2025 sebesar 14,74 juta wmt.

Resilient Operational Performance Driving Sustainable Growth

The Company continued to strengthen the implementation of operational excellence to ensure the achievement of production and sales targets. ANTAM's operational performance in 2025 delivered optimal results, supported by strong production and sales across key commodities, including the highest nickel ore output in more than a decade, record-high bauxite and alumina performance, and sustained solid gold sales in line with strong domestic demand.

Strong operational performance was a key contributor to the Company's financial results, supported by prudent financial management in maintaining a solid balance sheet and financial position. This is reflected in robust financial achievements driven by positive contributions from the Company's core commodity portfolio. The 2025 operational performance demonstrates the effectiveness of ANTAM's strategy in balancing production optimization, cost efficiency, and supply chain strengthening across all business lines.

As part of this implementation, the following outlines the operational performance of each of the Company's business segments:

1. **Nickel Segment**

   ANTAM's nickel segment comprises nickel ore and ferronickel products. The segment's performance in 2025 was influenced by global market dynamics, particularly in the stainless steel industry, as well as regulatory developments. Supported by increasing domestic demand, 2025 marked the highest nickel ore production and sales performance in more than a decade since the implementation of the mineral export ban.

   Throughout 2025, ANTAM recorded nickel ore production of 16.11 million wmt, an increase of 62% compared to 9.94 million wmt in 2024, representing 97% of the 2025 production target of 16.61 million wmt. Nickel ore sales reached 14.58 million wmt, up 75% from 8.35 million wmt in 2024, achieving 99% of the 2025 sales target of 14.74 million wmt.

For personal use only

Di tengah keterbatasan pasokan nikel berkualitas tinggi di pasar, ANTAM yang memiliki basis cadangan nikel yang besar berada pada posisi strategis sebagai pemasok utama, sehingga mampu mengoptimalkan peningkatan penjualan di tahun 2025. Bijih nikel ANTAM dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan industri nikel kelas dua domestik serta mendukung pasokan bahan baku internal bagi produksi feronikel Perusahaan di Kolaka.

Amid limited supply of high-grade nickel in the market, ANTAM, supported by its substantial nickel reserves, maintained a strategic position as a key supplier and was able to optimize sales growth in 2025. Nickel ore was allocated to meet domestic class-two nickel industry demand and to support internal feedstock requirements for the Company's ferronickel production in Kolaka.

Sementara untuk produk feronikel di tengah dinamika regulasi dalam negeri sepanjang tahun 2025, ANTAM menjaga stabilitas operasional dengan membukukan produksi feronikel sebesar 16.064 ton nikel dalam feronikel (TNi), atau mencapai 82% dari target produksi feronikel tahun 2025 sebesar 19.679 TNi. Selain itu, volume penjualan feronikel tahun 2025 tercatat sebesar 10.528 TNi, mencapai 51% dari target penjualan feronikel tahun 2025 sebesar 20.479 TNi.

For ferronickel, despite domestic regulatory dynamics in 2025, ANTAM maintained operational stability, recording production of 16,064 tons of nickel in ferronickel (TNi), representing 82% of the 2025 production target of 19,679 TNi. Ferronickel sales reached 10,528 TNi, achieving 51% of the 2025 sales target of 20,479 TNi.

Seluruh penjualan feronikel ANTAM terserap oleh pasar ekspor dengan tujuan utama ke negara-negara yang merupakan pusat manufaktur *stainless steel* global, seperti Korea Selatan, India, dan Tiongkok. Pangsa pasar tersebut mencerminkan *positioning* produk feronikel ANTAM sebagai bagian dari rantai pasok industri baja nirkarat internasional.

All ferronickel sales were directed to export markets, primarily to countries that serve as global stainless steel manufacturing hubs, including South Korea, India, and China. This market composition reflects ANTAM's positioning within the global stainless steel supply chain.

2. Segmen Usaha Logam Mulia dan Pemurnian

Pada segmen usaha logam mulia dan pemurnian, total produksi emas ANTAM tahun 2025 yang berasal dari tambang ANTAM mencapai 743 kg (23.888 *troy oz*). Realisasi produksi emas tersebut mencapai 77% dari target produksi emas tahun 2025 sebesar 962 kg (30.929 *troy oz*.).

2. Precious Metals and Refining Segment

In the precious metals processing and refining segment, ANTAM's total gold production from its own mines in 2025 reached 743 kg (23,888 troy oz.), representing 77% of the 2025 production target of 962 kg (30,929 troy oz.).

Di tengah dinamika pasar global yang dipengaruhi ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan dan tekanan inflasi, permintaan domestik terhadap emas sebagai instrumen lindung nilai tetap terjaga kuat. ANTAM secara proaktif mengarahkan strategi *sourcing* pada penguatan pasokan emas dari dalam negeri guna memperkuat daya saing Perusahaan. Kondisi tersebut menjaga kinerja penjualan emas ANTAM tetap solid dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Against a backdrop of global economic and geopolitical uncertainty, financial market volatility, and inflationary pressures, domestic demand for gold as a hedge remained strong. ANTAM proactively strengthened its sourcing strategy by prioritizing domestic gold supply to enhance competitiveness. This supported solid gold sales performance and provided a significant contribution to the Company's overall results.

Melalui penguatan strategi pemasaran domestik yang diiringi dengan keberhasilan penyesuaian dan optimalisasi suplai dalam negeri, ANTAM membukukan penjualan emas tahun 2025 sebesar 37.365 kg

Through strengthened domestic marketing strategies and successful optimization of domestic supply, ANTAM

For personal use only

(1.201.313 *troy oz.*), mencapai 93% dari target penjualan emas ANTAM tahun 2025 sebesar 40.031 kg (1.287.027 *troy oz.*).

Sementara produksi logam perak ANTAM pada tahun 2025 mencapai 4.578 kg (147.186 *troy oz.*), mencapai 103% dari target produksi perak tahun 2025 sebesar 4.432 kg (142.492 *troy oz.*). Sementara penjualan logam perak tahun 2025 mencapai sebesar 6.402 kg (205.829 *troy oz.*), mencapai 138% dari target penjualan perak tahun 2025 sebesar 4.648 kg (149.437 *troy oz.*).

Seiring dengan kinerja yang tetap solid, ANTAM terus memperkuat strategi pemasaran melalui penguatan distribusi domestik, perluasan kanal penjualan, serta peningkatan kualitas layanan pelanggan sehingga semakin memperkuat posisi ANTAM sebagai *top of mind* pilihan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi emas.

3. Segmen Usaha Bauksit dan Alumina

Segmen usaha bauksit dan alumina mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025 dan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan Perseroan. Melalui optimalisasi kapasitas dan produktivitas tambang serta meningkatnya serapan pasar domestik, pada tahun 2025 ANTAM membukukan capaian produksi dan penjualan bauksit tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

Produksi bijih bauksit tahun 2025 mencapai 2,83 juta wmt, meningkat signifikan 112% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt. Realisasi produksi bijih bauksit tercatat 56% dari target produksi bijih bauksit tahun 2025 sebesar 5,02 juta wmt. Sementara itu, volume penjualan bauksit tahun 2025 mencapai 1,89 juta wmt, meningkat signifikan 157% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 736 ribu wmt. Capaian penjualan bijih bauksit mencapai 43% dari target penjualan bijih bauksit tahun 2025 sebesar 4,38 juta wmt.

Secara operasional, sebagian besar produksi bauksit dialokasikan sebagai bahan baku Pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) yang dioperasikan oleh PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), sementara sisanya dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan domestik lainnya. Aktivitas ini mencerminkan penguatan integrasi hulu-hilir yang menjadi bagian dari strategi hilirisasi Perseroan dalam meningkatkan nilai tambah komoditas bauksit di dalam negeri.

recorded gold sales of 37,365 kg (1,201,313 troy oz.) in 2025, achieving 93% of the 2025 sales target of 40,031 kg (1,287,027 troy oz.).

Silver production reached 4,578 kg (147,186 troy oz.), achieving 103% of the 2025 production target of 4,432 kg (142,492 troy oz.). Silver sales totaled 6,402 kg (205,829 troy oz.), reaching 138% of the 2025 sales target of 4,648 kg (149,437 troy oz.).

In line with sustained performance, ANTAM continued to strengthen its marketing strategy through enhanced domestic distribution, expanded sales channels, and improved customer service quality, further reinforcing its position as a top-of-mind brand for gold investment in Indonesia.

3. Bauxite and Alumina Segment

The bauxite and alumina segment delivered positive performance in 2025 and became one of the key drivers of the Company's growth. Through optimization of mining capacity and productivity, as well as increased domestic market absorption, ANTAM recorded the highest bauxite production and sales in its history.

Bauxite ore production in 2025 reached 2.83 million wmt metric tons (wmt), representing a significant increase of 112% compared to 1.33 million wmt in 2024. Bauxite ore production realization reached 56% of the 2025 production target of 5.02 million wmt. Meanwhile, bauxite sales volume in 2025 totaled 1.89 million wmt, increasing significantly by 157% compared to 736 thousand wmt in 2024. Bauxite sales achievement reached 43% of the 2025 sales target of 4.38 million wmt.

Operationally, the majority of bauxite production was allocated as feedstock for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant operated by PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), while the remainder was sold to other domestic customers. This reflects strengthened upstream to downstream integration as part of the Company's downstream strategy to enhance value-added from bauxite within Indonesia.

For personal use only

Dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Perusahaan, produksi alumina berupa *Chemical Grade Alumina* (CGA) pada tahun 2025 mencapai 181.690 ton alumina, meningkat 23% dibandingkan tahun 2024 sebesar 147.826 ton alumina. Realisasi produksi alumina tahun 2025 mencapai 101% dari target produksi alumina tahun 2025 sebesar 180.000 ton alumina. Peningkatan produksi tersebut diikuti oleh kinerja penjualan yang tetap terjaga, dengan volume penjualan mencapai 179.919 ton alumina, meningkat 2% dibandingkan tahun 2024 sebesar 177.178 ton alumina. Capaian penjualan alumina tahun 2025 mencapai 99% dari total target tahun 2025 sebesar 180.000 ton alumina.

Through ANTAM's strategy to optimize the Company's CGA plant operations, alumina production in the form of chemical grade alumina (CGA) reached 181,690 tons in 2025, representing a 23% increase compared to 147,826 tons in 2024. Alumina production realization in 2025 achieved 101% of the annual production target of 180,000 tons. This increase in production was followed by stable sales performance, with sales volume reaching 179,919 tons, up 2% compared to 177,178 tons in 2024. Alumina sales in 2025 reached 99% of the annual target of 180,000 tons.

Kinerja positif segmen bauksit dan alumina tahun 2025, mencerminkan efektivitas strategi hilirisasi yang dijalankan Perseroan, khususnya dalam memperkuat integrasi rantai nilai bauksit alumina, serta keberhasilan peningkatan utilisasi dan stabilitas operasional Pabrik CGA. Konsistensi operasional tersebut turut memperkuat kontribusi segmen hilir terhadap struktur bisnis ANTAM yang semakin berbasis nilai tambah.

The strong performance of the bauxite and alumina segment in 2025 reflects the effectiveness of Company's downstream strategy, particularly in strengthening the bauxite to alumina value chain integration, as well as improved utilization and operational stability of the CGA plant. This operational consistency further strengthened the contribution of downstream activities to ANTAM's increasingly value-added business structure.

Pengembangan Bisnis Berkelanjutan melalui Hilirisasi Mineral

Tahun 2025 menjadi fase akselerasi bagi ANTAM dalam memperkuat strategi hilirisasi mineral sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Sejalan dengan agenda pembangunan nasional, khususnya Asta Cita ke-5 yang berfokus pada hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri, ANTAM secara konsisten melaksanakan pengembangan bisnisnya pada integrasi rantai nilai mineral dari hulu hingga hilir.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan proyek-proyek strategis yang terintegrasi, yang tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan nilai ekonomi nasional, tetapi juga memperkuat kemandirian industri serta mengurangi ketergantungan terhadap ekspor bahan mentah. Pendekatan ini sekaligus memperkuat struktur bisnis ANTAM agar lebih tangguh terhadap volatilitas harga komoditas global, melalui penguatan hilirisasi pada komoditas utama, yaitu emas, nikel, serta bauksit dan alumina. Dengan demikian, ANTAM menegaskan komitmennya sebagai perusahaan pertambangan mineral terintegrasi yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah berkelanjutan.

Sustainable Business Development Through Mineral Downstreaming

The year 2025 marked an acceleration phase for ANTAM in strengthening its mineral downstream strategy as a foundation for long-term growth. In line with the national development agenda, particularly Asta Cita Point 5, which focuses on downstreaming and industrialization of natural resources to enhance domestic value creation, ANTAM consistently advanced its business development through the integration of the mineral value chain from upstream to downstream.

This commitment is reflected in the development of integrated strategic projects that not only contribute to increasing national economic value, but also strengthen industrial independence and reduce reliance on raw material exports. This approach further enhances ANTAM's business structure, making it more resilient to global commodity price volatility through the strengthening of downstream activities across its core commodities, namely gold, nickel, and bauxite and alumina. Through these efforts, ANTAM reaffirms its commitment as an integrated mining company focused on sustainable value creation.

For personal use only

Sebagai implementasi dari strategi tersebut, ANTAM secara konsisten merealisasikan berbagai inisiatif pengembangan pada komoditas utama guna memperkuat integrasi hulu-hilir dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Berikut ini diuraikan perkembangan utama pada setiap komoditas strategis ANTAM:

1. **Penguatan Rantai Nilai Emas**
   Pada segmen emas, ANTAM melanjutkan pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia yang berlokasi di *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE), Gresik, Jawa Timur. Proyek ini telah memasuki fase konstruksi pada triwulan IV tahun 2025 dan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas manufaktur produk emas Logam Mulia ANTAM. Pengembangan fasilitas ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat integrasi rantai pasok emas domestik.

   Dengan lokasi yang berdekatan dengan kawasan pemurnian emas, fasilitas ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi distribusi, mempercepat proses manufaktur, serta memperluas penetrasi pasar domestik. Inisiatif ini sekaligus mencerminkan respons ANTAM terhadap pertumbuhan permintaan emas ritel yang tetap kuat, sekaligus memperkuat *positioning* ANTAM sebagai pemain utama dalam industri logam mulia nasional.

2. **Akselerasi Pengembangan Ekosistem *EV Battery* Nasional**
   Pada segmen nikel, tahun 2025 menjadi momentum penting bagi ANTAM dalam mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik nasional. Pencapaian tersebut ditandai melalui tercapainya sejumlah *milestone* penting dalam proyek kerja sama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia bersama Mitra CBL (Grup CATL) yang mencakup penyelesaian pekerjaan awal, proses perizinan, serta persiapan pendanaan untuk mendukung kesiapan konstruksi sesuai target. Proyek telah memasuki fase konstruksi di Halmahera Timur yang ditandai dengan dimulainya aktivitas konstruksi EPC pada triwulan 4 tahun 2025 sebagai bagian dari pengembangan ekosistem EV *Battery* nasional.

   Selain itu, ANTAM juga semakin menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung percepatan ekosistem baterai terintegrasi nasional melalui pengembangan inisiatif berikutnya bersama PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) dan mitra strategis HYD (yang dipimpin oleh korporasi

As part of the implementation of this strategy, ANTAM consistently executed various development initiatives across its key commodities to strengthen upstream to downstream integration and generate sustainable value-added. The following outlines the key developments across ANTAM's strategic commodities:

1. **Strengthening the Gold Value Chain**
   In the gold segment, ANTAM continued the development of its precious metals manufacturing facility located at the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), Gresik, East Java. The project entered the construction phase in the fourth quarter of 2025 and is intended to increase the manufacturing capacity of ANTAM's Precious Metals products. This development represents a strategic step to strengthen the domestic gold supply chain integration.

   With its proximity to gold refining facilities, the site is expected to improve distribution efficiency, accelerate manufacturing processes, and expand domestic market penetration. This initiative also reflects ANTAM's response to sustained strong retail gold demand, while reinforcing its position as a key player in the national precious metals industry.

2. **Accelerating the Development of the National EV Battery Ecosystem**
   In the nickel segment, 2025 marked an important milestone for ANTAM in advancing the development of the national electric vehicle ecosystem. This progress was reflected in the achievement of several key milestones in the EV battery ecosystem development project in Indonesia in collaboration with CBL partners (CATL Group), including the completion of initial works, permitting processes, and financing preparations to support construction readiness in line with planned timelines. The project entered the construction phase in East Halmahera, marked by the commencement of EPC construction activities in the fourth quarter of 2025 as part of the national EV battery ecosystem development.

   In addition, ANTAM further strengthened its strategic role in supporting the acceleration of the integrated national battery ecosystem through the development of subsequent initiatives in collaboration with PT Industri Baterai Indonesia or Indonesia Battery Corporation (IBC) and strategic partner HYD, led by the global

For personal use only

global Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd) dalam penandatanganan *Framework Agreement* sebagai landasan pengembangan investasi terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari pengelolaan sumber daya nikel, pengolahan dan pemurnian, hingga produksi baterai.

Upaya pengembangan ANTAM pada segmen nikel mencerminkan kesiapan ANTAM dalam mengakselerasi pengembangan rantai nilai nikel secara terintegrasi, tidak hanya sebagai pemasok bahan baku, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem industri baterai kendaraan listrik yang bernilai tambah tinggi. Secara keseluruhan, rangkaian inisiatif tersebut menegaskan konsistensi ANTAM dalam mengarahkan investasi secara selektif dan terukur untuk memperkuat integrasi rantai nilai nikel dari hulu hingga hilir. Upaya ini tidak hanya memperluas kapasitas hilirisasi, tetapi juga memperkokoh fondasi ekosistem industri berbasis baterai yang berdaya saing global.

3. Integrasi Hilirisasi Bauksit dan Alumina

Dalam upaya memperkuat hilirisasi komoditas bauksit, ANTAM berkomitmen penuh mendorong integrasi industri aluminium nasional melalui Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah Fase 1 dengan kapasitas produksi SGA sebesar 1 juta ton alumina.

Sejalan dengan rencana mulai beroperasinya SGAR Fase 1 yang ditargetkan di tahun 2026 ini, telah dilaksanakan pula *groundbreaking* Proyek SGAR Fase II di Februari 2026 ini dengan rencana tambahan kapasitas SGA hingga 1 juta ton alumina per tahun yang akan dikembangkan secara bertahap, guna mendukung ketahanan mineral nasional serta memastikan ketersediaan bahan baku bagi industri manufaktur domestik, sebagai bagian dari penguatan rantai nilai industri nasional. Proyek SGAR dioperasikan oleh PT Borneo Alumina Indonesia, perusahaan patungan antara ANTAM dan INALUM.

Peran ANTAM dalam proyek ini tidak hanya sebagai penyedia bahan baku, tetapi sebagai bagian dari integrasi hulu-hilir industri aluminium yang lebih kuat dan berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan strategi nasional dalam mengurangi ketergantungan terhadap impor produk hilir aluminium dan meningkatkan daya saing industri domestik.

corporation Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd. This collaboration was formalized through the signing of a Framework Agreement, which serves as the foundation for integrated investment development from upstream to downstream, covering nickel resource management, processing and refining, and battery production.

ANTAM's initiatives in the nickel segment reflect its readiness to accelerate the development of an integrated nickel value chain, not only as a raw material supplier but also as a key participant in the high value-added electric vehicle battery ecosystem. Collectively, these initiatives demonstrate ANTAM's consistent approach in directing investments selectively and strategically to strengthen the integration of the nickel value chain from upstream to downstream. These efforts not only expand downstream capacity but also reinforce the foundation of a globally competitive battery-based industrial ecosystem.

3. Integration of Bauxite and Alumina Downstream Development

In strengthening downstream development of the bauxite commodity, ANTAM remains fully committed to advancing the integration of the national aluminum industry through the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Phase I project, which has a production capacity of 1 million tons of alumina.

In line with the planned commencement of operations of SGAR Phase I targeted for 2026, the groundbreaking of the SGAR Phase II project was also carried out in February 2026. This phase is planned to add up to 1 million tons of alumina production capacity per year, to be developed in stages, supporting national mineral resilience and ensuring the availability of raw materials for the domestic manufacturing industry as part of strengthening the national industrial value chain. The SGAR project is operated by PT Borneo Alumina Indonesia, a joint venture between ANTAM and INALUM.

ANTAM's role in this project extends beyond being a raw material supplier, positioning the Company as part of a more integrated and sustainable upstream to downstream aluminum industry. These efforts are aligned with the national strategy to reduce dependence on imported downstream aluminum products and enhance the competitiveness of the domestic industry.

For personal use only

Pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang Berkelanjutan

Dalam mengelola seluruh area operasi pertambangan mineral, ANTAM terus mengoptimalkan kinerja operasional melalui langkah-langkah keberlanjutan yang selaras dengan *ESG Strategic Framework* MIND ID atau yang dikenal sebagai "*MIND ID Sustainability Pathway*". Kerangka ini tidak hanya menjadi pedoman yang mengikat seluruh anggota Grup MIND ID termasuk ANTAM, tetapi juga merepresentasikan komitmen bersama untuk membangun ekosistem industri pertambangan yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan berkontribusi terhadap dekarbonisasi nasional.

Sejalan dengan *MIND ID Sustainability Pathway*, ANTAM memastikan seluruh kegiatan operasional telah memenuhi regulasi lingkungan hidup yang berlaku serta mengacu pada standar internasional, seperti *International Council on Mining and Metals* (ICMM), *Sustainable Development Goals* (SDGs), ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR"), serta ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Seluruh standar tersebut menjadi tolok ukur dalam memastikan praktik pertambangan yang baik, transparan, dan berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen ANTAM terhadap pelaksanaan ESG, pada tahun 2025 ANTAM melakukan inisiatif pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) yang digunakan dalam operasional UBPP Logam Mulia dan UBP Emas. Langkah pembelian REC merupakan bagian dari strategi ANTAM untuk meningkatkan bauran energi bersih di lini operasionalnya, tanpa mengganggu keandalan pasokan listrik yang telah digunakan saat ini.

Langkah ANTAM dalam menggunakan REC dinilai strategis karena turut menciptakan permintaan terhadap pembangkit berbasis energi terbarukan di Indonesia. Selain itu, inisiatif ini juga memperkuat posisi ANTAM sebagai pionir dalam penerapan prinsip ESG di sektor pertambangan dan pengolahan mineral strategis.

ANTAM secara konsisten melakukan penanaman mangrove di sekitar wilayah operasional Perseroan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemulihan ekosistem mangrove dan penguatan perlindungan kawasan pesisir Indonesia. ANTAM juga telah melakukan berbagai langkah konkret dalam pelestarian ekosistem mangrove di wilayah operasi melalui program rehabilitasi dan penanaman mangrove yang dilaksanakan di kawasan pesisir operasi Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Papua Barat Daya. Perseroan juga melakukan kolaborasi

Sustainable Environmental Management Performance And Occupational Health And Safety (OHS) Achievements

In managing all mineral mining operational areas, ANTAM continues to optimize operational performance through sustainability initiatives aligned with the MIND ID ESG Strategic Framework, known as the "MIND ID Sustainability Pathway." This framework serves not only as a binding guideline for all MIND ID Group members, including ANTAM, but also represents a shared commitment to building a responsible, competitive mining industry ecosystem that contributes to national decarbonization.

In line with the MIND ID Sustainability Pathway, ANTAM ensures that all operational activities comply with applicable environmental regulations and adhere to international standards, including the International Council on Mining and Metals (ICMM), the Sustainable Development Goals (SDGs), ISO 26000 on Corporate Social Responsibility (CSR), and ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems. These standards serve as benchmarks to ensure responsible, transparent, and sustainable mining practices.

As part of its ESG commitment, in 2025 ANTAM implemented an initiative to purchase Renewable Energy Certificates (REC), which were utilized in the operations of the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and the Gold Mining Business Unit. The REC procurement forms part of ANTAM's strategy to increase the share of clean energy in its operations without compromising the reliability of its existing electricity supply.

ANTAM's use of REC is considered a strategic step, as it contributes to generating demand for renewable energy-based power generation in Indonesia. This initiative also strengthens ANTAM's position as a pioneer in implementing ESG principles within the strategic mineral mining and processing sector.

ANTAM consistently conducts mangrove planting activities around its operational areas as part of efforts to restore mangrove ecosystems and strengthen coastal protection in Indonesia. ANTAM has also undertaken various concrete initiatives in mangrove conservation through rehabilitation and planting programs in coastal operational areas in Southeast Sulawesi, North Maluku, and Southwest Papua. ANTAM also collaborates with coastal communities and forest farmer groups to provide training on mangrove ecosystem restoration and delivers environmental

For personal use only

dengan masyarakat pesisir dan kelompok tani hutan untuk pelatihan pemulihan kawasan mangrove, serta melakukan edukasi lingkungan bagi masyarakat dan pelajar. Hingga Desember 2025, ANTAM telah menanam lebih dari 1,24 juta bibit mangrove di area seluas 116 hektar. Seluruh inisiatif ini menjadi bagian dari strategi ANTAM dalam membangun keberlanjutan jangka panjang di wilayah operasional perusahaan.

education programs for local communities and students. As of December 2025, ANTAM has planted more than 1.24 million mangrove seedlings across an area of 116 hectares. These initiatives form part of ANTAM's strategy to build long-term sustainability across its operational areas.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, ANTAM menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum & Tata Kelola. Keempat pilar tersebut disusun sebagai kerangka strategis untuk mendorong terciptanya dampak yang terukur dan berkelanjutan bagi masyarakat. Pelaksanaan program TJSL ini selaras dengan Misi ANTAM 2030 untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Melalui pendekatan pemberdayaan dan penguatan kapasitas lokal, ANTAM berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara kegiatan usaha dan komunitas sekitar.

In implementing its social and environmental responsibilities, ANTAM carries out its Corporate Social Responsibility (CSR) Program based on four main pillars, namely Economic, Social, Environmental, and Legal and Governance pillars. These pillars serve as a strategic framework to drive measurable and sustainable impact for communities. The CSR program is aligned with ANTAM's 2030 Mission to enhance welfare and promote economic independence among communities surrounding its operational areas. Through empowerment and local capacity-building approaches, ANTAM aims to create sustainable value while strengthening harmonious relationships between its business activities and surrounding communities.

Pada tahun 2025, ANTAM dan anak usahanya PT Gag Nikel, meraih penghargaan Subroto *Award* 2025 pada kategori Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral dan Batubara Terinovatif dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penghargaan ini merupakan bukti nyata bahwa inovasi dan program pemberdayaan yang dijalankan ANTAM benar-benar memberikan manfaat langsung bagi Masyarakat.

In 2025, ANTAM and its subsidiary PT Gag Nikel received the Subroto Award 2025 in the Most Innovative Mineral and Coal Community Development and Empowerment category from the Ministry of Energy and Mineral Resources. This award reflects the tangible impact of ANTAM's innovation and community empowerment programs in delivering direct benefits to society.

ANTAM terus berkomitmen untuk menerapkan *good mining practices* dan *operation excellence* di seluruh kegiatan operasi guna mewujudkan bisnis yang keberlanjutan. ANTAM kembali menegaskan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan melalui capaian penghargaan PROPER Hijau yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penghargaan ini diraih atas kineja tahun 2025 oleh empat unit bisnis ANTAM dan satu entitas anak, yaitu UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, UBP Nikel Kolaka, serta entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

ANTAM remains committed to implementing good mining practices and operational excellence across all operations to support sustainable business. ANTAM reaffirmed its commitment to sustainable environmental management through the achievement of the PROPER Green rating awarded by the Ministry of Environment. This recognition was granted for 2025 performance to four ANTAM business units and one subsidiary, namely the Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, and its subsidiary PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

ANTAM secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif lingkungan, antara lain pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, efisiensi energi, penurunan emisi gas rumah kaca, serta program reklamasi dan revegetasi

ANTAM consistently implements various environmental initiatives, including responsible waste management, energy efficiency, greenhouse gas emission reduction, and reclamation and revegetation programs across its

For personal use only

di wilayah operasional. Penghargaan PROPER Hijau ini diharapkan dapat semakin memperkuat peran ANTAM sebagai perusahaan pertambangan yang bertanggung jawab dan berkontribusi aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

operational areas. The Green PROPER recognition further strengthens ANTAM's role as a responsible mining company that actively contributes to sustainable development in Indonesia.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik pertambangan berkelanjutan, ANTAM meraih berbagai penghargaan pada ajang *Environmental & Social Innovation Award* (ENSIA) 2025 yang diselenggarakan PT Sucofindo (Persero) dan didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Pencapaian ini merupakan bentuk nyata dari komitmen ANTAM dalam mengoptimalkan kinerja operasional sekaligus menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada ajang ENSIA 2025, ANTAM melalui unit bisnisnya berhasil memperoleh sejumlah penghargaan dalam berbagai kategori.

In line with its commitment to sustainable mining practices, ANTAM received multiple awards at the Environmental and Social Innovation Award (ENSIA) 2025, organized by PT Sucofindo (Persero) with the support of the Ministry of Environment. This achievement reflects ANTAM's commitment to optimizing operational performance while maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects. Through its business units, ANTAM received several awards across multiple categories at ENSIA 2025.

ANTAM menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional. Bagi ANTAM, keberlanjutan operasional dapat dicapai apabila didukung oleh hadirnya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh pegawai maupun mitra kerja. Oleh karena itu, penguatan standar keselamatan bukan semata kewajiban kepatuhan, melainkan bagian integral dari budaya perusahaan dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

ANTAM places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority in all operational activities. For ANTAM, sustainable operations can only be achieved through a safe, healthy, and productive working environment for all employees and business partners. Accordingly, strengthening safety standards is not merely a matter of compliance, but an integral part of corporate culture and responsible mining practices.

ANTAM memastikan bahwa sistem manajemen K3 telah diterapkan secara komprehensif melalui pelaksanaan pelatihan berkala, audit keselamatan, identifikasi dan mitigasi potensi bahaya, serta penguatan budaya kerja berbasis keselamatan di seluruh lini organisasi. Implementasi ini dirancang untuk membangun kesadaran kolektif bahwa keselamatan merupakan tanggung jawab bersama di setiap jenjang operasional. Direksi secara konsisten menegaskan bahwa *operation excellence* merupakan fondasi utama keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pencapaian kinerja operasional tidak hanya diukur dari produktivitas dan efisiensi, tetapi juga dari kemampuan Perseroan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai serta mitra kerja. Pada tahun 2025, ANTAM kembali berhasil mencatatkan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan ANTAM.

ANTAM ensures that its OHS management system is implemented comprehensively through regular training, safety audits, hazard identification and mitigation, and the strengthening of a safety-driven work culture across all organizational levels. This implementation is designed to build collective awareness that safety is a shared responsibility at every operational level. The Board of Directors consistently emphasizes that operation excellence is a fundamental pillar of business sustainability. Accordingly, operational performance is measured not only by productivity and efficiency but also by the Company's ability to safeguard the health and safety of all employees and business partners. In 2025, ANTAM once again recorded zero fatalities across all its mining operations.

Sebagai implementasi atas *Employee Well-Being Policy* (EWP) dalam rangka meningkatkan kenyamanan kerja pegawai, pada tahun 2025 ANTAM resmi menghadirkan fasilitas *daycare* di Kantor Pusat, Jakarta. Inisiatif ini menjadi langkah strategis ANTAM dalam

As part of the implementation of the Employee Well-Being Policy (EWP) to enhance employee comfort, in 2025 ANTAM officially introduced a daycare facility at its Head Office in Jakarta. This initiative represents a strategic step in supporting a balance between work demands

For personal use only



Peresmian Fasilitas Daycare di Kantor Pusat ANTAM.
Inauguration of the Daycare Facility at ANTAM's Head Office.

mendukung keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kebutuhan keluarga pegawai, guna menciptakan iklim kerja yang seimbang. Dengan penyediaan fasilitas ini, ANTAM menegaskan komitmen Perusahaan dalam pemenuhan standar kesejahteraan pegawai sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola sumber daya manusia sekaligus mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan.

and employees' family needs, fostering a more balanced working environment. Through this facility, ANTAM reaffirms its commitment to employee welfare standards as part of strengthening human capital governance while supporting the sustainability of the Company's operations.

Komitmen keberlanjutan ANTAM semakin diperkuat melalui pembentukan Divisi Sustainability yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 2481.K/0251/CAT/2024 yang ditetapkan pada 22 Desember 2025, dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2026. Pembentukan Divisi Sustainability mencerminkan keseriusan ANTAM dalam menginternalisasikan praktik keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Melalui pendekatan yang sistematis dan terintegrasi, ANTAM terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan pertambangan mineral yang terdepan dalam penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia.

ANTAM's sustainability commitment is further strengthened through the establishment of a Sustainability Division reporting directly to the President Director, as stipulated in the Board of Directors Decree No. 2481.K/0251/CAT/2024 dated December 22, 2025, effective January 1, 2026. The establishment of this division reflects ANTAM's commitment to embedding sustainability practices as part of good corporate governance. Through a systematic and integrated approach, ANTAM continues to strengthen its position as a leading mining company in implementing responsible and sustainable mining practices in Indonesia.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Pada tahun 2025, ANTAM dihadapkan pada tekanan global yang ditandai volatilitas harga komoditas, ketidakpastian makroekonomi, dinamika regulasi, serta tantangan dalam ketersediaan suplai bahan baku emas. Adapun tekanan pasar yang dihadapi ANTAM selama 2025 utamanya dari pergerakan harga logam internasional yang dinamis, ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan pada sejumlah komoditas utama, serta implementasi dinamika regulasi.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY AND MITIGATION MEASURES

In 2025, ANTAM faced global headwinds marked by commodity price volatility, macroeconomic uncertainty, evolving regulatory dynamics, and challenges in the availability of gold raw materials. The market pressures encountered during the year were primarily driven by fluctuations in international metal prices, imbalances between supply and demand across key commodities, and regulatory developments.

For personal use only

Di tengah tantangan tersebut, ANTAM mampu menjaga momentum pertumbuhan yang kuat didukung oleh eksekusi strategi yang terarah melalui optimalisasi portofolio komoditas dan peningkatan kinerja operasional, untuk memperkuat nilai tambah bisnis di tahun berjalan. Didukung oleh penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, ANTAM menunjukkan tingkat resiliensi yang kuat dengan membukukan kinerja yang solid di tengah tekanan eksternal yang signifikan.

Despite these challenges, ANTAM maintained strong growth momentum supported by focused strategy execution through commodity portfolio optimization and improved operational performance to enhance value creation throughout the year. Strengthened operations and increasingly efficient cost management enabled ANTAM to significantly accelerate profitability. ANTAM demonstrated strong resilience by delivering solid performance amid substantial external pressures.

Pada segmen nikel, harga nikel global sepanjang 2025 cenderung terkonsolidasi pada level yang relatif lebih rendah, mencerminkan sensitivitas harga terhadap dinamika *supply-demand*. Pada tahun 2025, rata-rata kadar bijih nikel yang tersedia di pasar mengalami penurunan, sementara industri pengolahan tetap memerlukan spesifikasi kadar tertentu untuk menjaga kualitas produk hilir.

In the nickel segment, global nickel prices throughout 2025 remained at relatively lower levels, reflecting sensitivity to supply and demand dynamics. During the year, the average grade of nickel ore available in the market declined, while processing industries continued to require specific grade specifications to maintain downstream product quality.

Didorong dengan kualitas nikel yang dimiliki, ANTAM memanfaatkan peluang ini dengan memasok bijih nikel berkualitas lebih tinggi di pasar domestik, kondisi tersebut menjadi diferensiasi strategis yang memperkokoh daya saing dan posisi komersial ANTAM di tengah ketatnya persaingan pasokan.

Leveraging its ore quality advantage, ANTAM capitalized on this condition by supplying higher-grade nickel ore to the domestic market. This served as a strategic differentiation that strengthened ANTAM's competitiveness and commercial positioning amid intensified supply competition.

Pada produk feronikel, ANTAM menghadapi tekanan dinamika regulasi yang turut membatasi fleksibilitas ANTAM dalam melakukan penyesuaian harga sesuai dinamika permintaan. Selain itu, pasar feronikel berada dalam kondisi *oversupply* seiring dengan peningkatan kapasitas produksi yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan permintaan.

In ferronickel products, ANTAM faced regulatory dynamics that limited flexibility in adjusting prices in line with demand conditions. In addition, the ferronickel market experienced oversupply due to increased production capacity that was not matched by demand growth.

Pada segmen emas, ANTAM mencatat lonjakan permintaan domestik yang signifikan seiring meningkatnya preferensi masyarakat terhadap instrumen investasi *safe haven* di tengah ketidakpastian ekonomi global. Peningkatan permintaan tersebut menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan pendapatan ANTAM sepanjang tahun 2025.

In the gold segment, ANTAM recorded a significant increase in domestic demand, driven by rising public preference for safe-haven investment instruments amid global economic uncertainty. This increase in demand became one of the key drivers of ANTAM's revenue growth in 2025.

Seiring dengan meningkatnya permintaan emas, tantangan juga dihadapi dari sisi pemenuhan bahan baku. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan bahan baku emas di dalam negeri, serta adanya kondisi *force majeure* yang terjadi pada salah satu pemasok utama bahan baku emas ANTAM, yang turut memengaruhi kelancaran pasokan.

As gold demand increased, challenges were also encountered in securing raw material supply. These were driven by limited availability of gold raw materials domestically, as well as a force majeure event affecting one of ANTAM's key gold raw material suppliers, which disrupted supply continuity.

Pada tahun 2025, pasar bauksit relatif berada dalam kondisi pasokan yang memadai seiring peningkatan produksi global, sementara pasar alumina mulai beralih

In 2025, the bauxite market remained relatively well supplied due to increased global production, while the alumina market began shifting into a surplus condition

For personal use only

ke kondisi surplus akibat penambahan kapasitas produksi baru. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap harga alumina, meskipun tetap diwarnai oleh volatilitas pasar akibat dinamika pasokan dan permintaan global.

Dari pasar keuangan, kinerja ANTAM juga dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah, di mana sebagian dari pendapatan dan posisi kas ANTAM menggunakan denominasi mata uang dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Kondisi ini mempengarui kinerja keuangan ANTAM yang ikut terkoreksi karena terdampak oleh penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang sepanjang tahun 2025.

ANTAM menempatkan penguatan fondasi internal sebagai prioritas utama. Ketahanan struktur bisnis yang tangguh digunakan untuk menjaga kesinambungan kinerja di tengah siklus industri yang fluktuatif. Oleh karena itu, tahun 2025 dimanfaatkan sebagai fase konsolidasi strategis melalui penyeimbangan portofolio komoditas, penerapan disiplin pengendalian biaya, serta penyempurnaan proses operasional dan tata kelola rantai pasok. Upaya ini diarahkan untuk memperkuat struktur margin, meningkatkan visibilitas arus kas, dan menjaga fleksibilitas operasional dalam merespons dinamika pasar.

ANTAM memperkuat manajemen portofolio secara terintegrasi untuk memastikan setiap komoditas berkontribusi optimal terhadap kinerja konsolidasi sesuai dengan siklus pasarnya masing-masing. Strategi ini memungkinkan keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas, sekaligus memitigasi risiko konsentrasi pada satu komoditas tertentu.

Di sisi operasional, ANTAM terus meningkatkan efisiensi proses produksi dan distribusi guna menjaga struktur biaya yang kompetitif. Optimalisasi perencanaan produksi, pengendalian *cash cost* yang disiplin, serta penguatan tata kelola rantai pasok menjadi bagian integral dari strategi tersebut. Selain itu, pengembangan kemitraan strategis dan skema jaminan penyerapan produk (*offtake*) dilakukan untuk meningkatkan kepastian permintaan dan menjaga stabilitas volume penjualan.

Dengan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang terstruktur dan terukur, pada tahun 2025 ANTAM mampu mempertahankan ketahanan bisnis sekaligus menjaga momentum pertumbuhan. Strategi ini turut memperkokoh posisi kompetitif ANTAM di tengah dinamika industri yang terus berkembang serta menegaskan komitmen untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Capaian kinerja

following the addition of new production capacity. These conditions exerted pressure on alumina prices, although market volatility persisted due to ongoing global supply and demand dynamics.

From a financial perspective, ANTAM's performance was also influenced by foreign exchange fluctuations against the Rupiah. A portion of ANTAM's revenue and cash position is denominated in U.S. dollars, reflecting global commodity pricing. As a result, financial performance was affected by Rupiah depreciation against the U.S. dollar throughout 2025.

ANTAM placed strengthening internal fundamentals as a key priority. A resilient business structure was maintained to sustain performance across industry cycles. Accordingly, 2025 served as a phase of strategic consolidation through portfolio balancing, disciplined cost control, and the refinement of operational processes and supply chain governance. These efforts were directed at strengthening margins, improving cash flow visibility, and maintaining operational flexibility in responding to market dynamics.

ANTAM strengthened integrated portfolio management to ensure that each commodity contributed optimally to consolidated performance in line with its respective market cycle. This strategy supports a balanced approach between revenue growth and profitability, while mitigating concentration risks in any single commodity.

From an operational perspective, ANTAM continued to enhance efficiency across production and distribution processes to maintain a competitive cost structure. Optimization of production planning, disciplined cash cost control, and strengthened supply chain governance formed integral components of this approach. In addition, the development of strategic partnerships and offtake arrangements was pursued to improve demand certainty and maintain sales volume stability.

Through structured and measured mitigation efforts, ANTAM was able to maintain business resilience and sustain growth momentum in 2025. These strategies further strengthened ANTAM's competitive position amid evolving industry dynamics and reaffirmed its commitment to creating sustainable value for shareholders and stakeholders. The Company's record-high financial performance was also accompanied by accelerated

keuangan tertinggi dalam sejarah Perusahaan ini juga disertai dengan akselerasi investasi hilirisasi yang akan memberi fondasi kuat untuk pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

Soliditas atas penguatan posisi keuangan ANTAM juga mendapatkan Peringkat "idAA/Stabil" atas Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dari pihak independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan berbagai inisiatif berkelanjutan, yang didukung oleh cadangan dan sumber daya mineral yang besar, portofolio produk yang terdiversifikasi, kinerja keuangan yang solid, serta dukungan yang kuat dari holding MIND ID. Dengan demikian, tingkat kesehatan untuk ANTAM berdasarkan ketentuan Peraturan Kementerian BUMN Nomor 2 Tahun 2023 adalah "AA" dengan klasifikasi Sehat.

KOMITMEN PENGEMBANGAN *HUMAN CAPITAL*

Direksi menegaskan bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di ANTAM merupakan elemen strategis yang menentukan keberlanjutan kinerja Perusahaan. Bagi ANTAM, SDM diposisikan sebagai mitra strategis manajemen yang berkontribusi langsung dalam peningkatan produktivitas, penguatan budaya kinerja, akselerasi inovasi, serta pembentukan kapabilitas organisasi yang adaptif. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan talenta selaras dengan kebutuhan bisnis dan mampu memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif.

Pada tahun 2025, strategi pengelolaan SDM di lingkup ANTAM berlandaskan pada *HC Masterplan* yang disusun secara terintegrasi dan diterjemahkan secara sistematis ke dalam *HC Roadmap* yang sudah diselaraskan dengan arah strategis RJPP MIND ID serta RJPP ANTAM. Penyelarasan ini memastikan bahwa seluruh inisiatif pengembangan talenta dan kebijakan Human Capital berjalan seiring dengan prioritas transformasi dan target pertumbuhan Perseroan.

Sebagai bagian dari implementasi strategi tersebut, ANTAM juga menempatkan penguatan budaya perusahaan sebagai fondasi yang tidak terpisahkan dari agenda pengembangan SDM. Dalam hal ini, ANTAM memperkuat internalisasi Nilai-Nilai Utama AKHLAK sebagai landasan budaya kerja yang mendorong integritas, profesionalisme, dan kolaborasi. Aktivasi budaya dilaksanakan melalui kampanye digital yang berkelanjutan, penguatan peran *Culture Agent* sebagai *role model* dan agen perubahan,

downstream investments, providing a strong foundation for long-term growth.

The strengthening of ANTAM's financial position was also recognized through an "idAA/Stable" rating in the Company Health Assessment by an independent agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). This achievement reflects the Company's consistency in implementing sustainable initiatives, supported by substantial mineral reserves and resources, a diversified product portfolio, strong financial performance, and solid support from the MIND ID holding. Accordingly, based on the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. 2 of 2023, ANTAM's health rating is "AA,"classified as "Healthy."

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT COMMITMENT

The Board of Directors affirms that human capital development at ANTAM is a strategic element that determines the sustainability of the Company's performance. At ANTAM, human capital is positioned as a strategic partner to management, contributing directly to productivity enhancement, the strengthening of a performance-driven culture, the acceleration of innovation, and the development of adaptive organizational capabilities. This approach ensures that talent management remains aligned with business needs and strengthens the Company's competitiveness amid the increasingly complex and competitive mining industry landscape.

In 2025, ANTAM's human capital management strategy was guided by an integrated HC Masterplan, which was systematically translated into an HC Roadmap aligned with the strategic direction of both the MIND ID RJPP and ANTAM's RJPP. This alignment ensures that all talent development initiatives and Human Capital policies are consistently in line with the Company's transformation priorities and growth targets.

As part of the implementation of this strategy, ANTAM also places strong emphasis on strengthening corporate culture as an integral foundation of human capital development. In this regard, ANTAM continues to reinforce the internalization of the AKHLAK Core Values as the basis of a work culture that promotes integrity, professionalism, and collaboration. Culture activation is carried out through sustained digital campaigns, strengthening the role of Culture Agents as role models and change agents, and the implementation

For personal use only

For personal use only

serta pelaksanaan *Employee Engagement Survey* untuk mengukur tingkat keterikatan pegawai. Hasil survei tahun 2025 menunjukkan peningkatan skor *engagement* menjadi 86% dibandingkan tahun 2024 sebesar 83,33%. Capaian tersebut merefleksikan tumbuhnya kepercayaan, rasa memiliki, dan komitmen insan ANTAM terhadap arah transformasi ANTAM, sekaligus memperkuat fondasi budaya kerja yang mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan di ANTAM.

Sejalan dengan arah strategis tersebut, maka program pengembangan SDM difokuskan pada peningkatan *agility*, penguatan kolaborasi lintas fungsi, serta kemampuan mengelola perubahan secara efektif di tengah dinamika industri. Upaya penguatan kapabilitas ini diintegrasikan dengan penyelarasan sistem manajemen kinerja terhadap agenda transformasi perusahaan sehingga kontribusi terhadap inisiatif strategis menjadi bagian dari akuntabilitas individu dan tim. Melalui pendekatan ini, ANTAM memastikan bahwa setiap insan organisasi tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi juga memiliki peran yang jelas dan terukur dalam mendukung pencapaian target transformasi dan kinerja korporasi secara berkelanjutan.

Masih dalam kerangka penguatan *Human Capital*, Direksi menegaskan pentingnya implementasi *Performance Best Culture* sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi. Pengembangan kompetensi pegawai dilakukan secara terarah dan berbasis kebutuhan bisnis, serta didukung oleh sistem evaluasi kinerja yang semakin terintegrasi dan terukur. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap pegawai memiliki kapabilitas

of an Employee Engagement Survey to measure employee engagement levels. The 2025 survey results showed an increase in engagement score to 86%, compared to 83.33% in 2024. This achievement reflects growing trust, a stronger sense of belonging, and commitment among ANTAM employees toward the Company's transformation agenda, while reinforcing a work culture that supports sustainable performance.

In line with this strategic direction, human capital development programs are focused on enhancing agility, strengthening cross-functional collaboration, and improving the ability to manage change effectively in a dynamic industry environment. These capability-building efforts are integrated with the alignment of the performance management system to the Company's transformation agenda, ensuring that contributions to strategic initiatives become part of both individual and team accountability. Through this approach, ANTAM ensures that all employees are not only responsive to change but also have clearly defined and measurable roles in supporting the achievement of transformation targets and sustainable corporate performance.

Within this framework of strengthening Human Capital, the Board of Directors also emphasizes the importance of implementing a Performance Best Culture as a strategic instrument to enhance organizational productivity and effectiveness. Employee competency development is conducted in a targeted manner and aligned with business needs, supported by an increasingly integrated and measurable performance evaluation system. This approach



Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kariernya.
The Company provides equal opportunities for all employees to develop their careers.

For personal use only

yang relevan, adaptif, dan selaras dengan tuntutan industri yang terus berkembang.

Dengan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang terstruktur, terukur, dan konsisten dengan strategi korporasi, ANTAM memastikan bahwa transformasi tidak hanya terwujud pada aspek operasional dan bisnis, tetapi juga tercermin pada peningkatan kualitas dan kesiapan SDM. Direksi meyakini bahwa investasi berkelanjutan dalam pengembangan pegawai merupakan fondasi untuk memperkuat ketahanan organisasi, mendorong produktivitas yang berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

AKSELERASI TRANSFORMASI *DIGITAL* UNTUK MENDUKUNG *OPERATION EXCELLENCE*

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan keberlanjutan aspek bisnis maupun operasional, ANTAM memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2025-2029, sebagai pedoman strategis dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan. Strategi ini mencakup penilaian kondisi terkini, analisis kesenjangan, serta perencanaan digitalisasi di seluruh proses bisnis, baik yang bersifat inti (*core process*) maupun pendukung (*support process*).

Transformasi digital tidak hanya menjadi tanggung jawab Divisi Information Technology (IT) & Digitalization, tetapi juga melibatkan Direktorat Operasi, Direktorat Pengembangan, serta unit bisnis sebagai pemilik proses. Dengan demikian, inovasi digital terintegrasi secara menyeluruh dan menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan perusahaan.

Dalam rangka menuju era Industri 4.0, ANTAM terus mengadopsi teknologi untuk mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Inisiatif ini diwujudkan dengan mengadopsi teknologi *modern* yang mendukung produktivitas, efisiensi operasional, serta integrasi proses bisnis yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Sebagai bagian dari strategi transformasi digital, ANTAM memperkenalkan *Workplaze*, sebuah sistem kepegawaian terpadu yang dirancang untuk mendukung mobilitas pegawai sekaligus memperkuat efisiensi operasional perusahaan. *Workplaze* terdiri dari berbagai modul utama, antara lain *Organization and Position Management*, *Personnel Management*, *Performance Management*, *Competency Management*, *Compensation and Benefit*,

ensures that each employee possesses relevant, adaptive capabilities aligned with the evolving demands of the industry.

By implementing a structured and measurable human capital management strategy aligned with corporate strategy, ANTAM ensures that transformation is reflected not only in operational and business aspects but also in the quality and readiness of its human capital. The Board of Directors believes that sustained investment in employee development is fundamental to strengthening organizational resilience, driving sustainable productivity, and creating long-term value for all stakeholders.

ACCELERATING DIGITAL TRANSFORMATION TO SUPPORT OPERATIONAL EXCELLENCE

As part of its efforts to enhance the sustainability of both business and operational aspects, ANTAM has established the 2025–2029 Information Technology Strategic Plan (RSTI) as a strategic guideline for managing and developing the Company's information technology. This strategy encompasses an assessment of current conditions, gap analysis, and digitalization planning across all business processes, including both core and support processes.

Digital transformation is not solely the responsibility of the Information Technology (IT) and Digitalization Division, but also involves the Operations Directorate, the Business Development Directorate, and business units as process owners. This approach ensures that digital innovation is fully integrated and becomes an essential component of the Company's sustainability strategy.

In advancing toward the Industry 4.0 era, ANTAM continues to adopt technology to drive productivity improvements and operational efficiency. These initiatives are realized through the adoption of modern technologies that support productivity, enhance operational efficiency, and enable more adaptive integration of business processes in response to evolving industry developments.

As part of its digital transformation strategy, ANTAM introduced Workplaze, an integrated human capital management system designed to support employee mobility while strengthening operational efficiency. Workplaze consists of key modules, including Organization and Position Management, Personnel Management, Performance Management, Competency Management, Compensation and Benefit, Career and Talent Management,

For personal use only

Career and Talent Management, *Learning and Development*, *Recruitment and Selection*, serta *Training and Socialization*. Dengan penerapan sistem *paperless*, *Workplaze* tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, tetapi juga mendorong terciptanya proses kerja yang lebih ramah lingkungan.

Learning and Development, Recruitment and Selection, as well as Training and Socialization. Through the implementation of a paperless system, Workplaze not only enhances the effectiveness of human capital management but also promotes more environmentally responsible work processes.

Dalam upaya meningkatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ANTAM memanfaatkan teknologi digital melalui aplikasi mobile OPEL (*Operational Excellence*). Sejak 30 Juni 2025, aplikasi ini telah mengintegrasikan fitur SUPERSAFE, yang memungkinkan pelaporan bahaya, deklarasi kesehatan, dan pemantauan keselamatan dilakukan dalam satu platform terpadu untuk memperkuat kepatuhan terhadap praktik keselamatan kerja.

To strengthen Occupational Health and Safety (OHS) practices, ANTAM leverages digital technology through the OPEL (Operational Excellence) mobile application. Since June 30, 2025, the application has integrated the SUPERSAFE feature, enabling hazard reporting, health declarations, and safety monitoring within a single integrated platform, thereby strengthening compliance with workplace safety practices.

Semakin meningkatnya penggunaan digitalisasi dalam operasional dan bisnis menjadikan keamanan siber serta perlindungan data sebagai prioritas utama bagi ANTAM. Perusahaan berkomitmen menjaga aset informasi, termasuk data pelanggan dan mitra bisnis, melalui penerapan praktik terbaik di bidang teknologi informasi.

The increasing adoption of digitalization across operations and business activities has made cybersecurity and data protection key priorities for ANTAM. The Company remains committed to safeguarding information assets, including customer and business partner data, through the implementation of information technology best practices.

Untuk menghadapi dinamika teknologi yang terus berkembang, ANTAM secara konsisten menyesuaikan kebijakan dan prosedur keamanan, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital di kalangan karyawan, mitra kerja, dan vendor. Dengan langkah ini, ANTAM memastikan bahwa perlindungan data dan keamanan siber menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan.

To address the continuous evolution of technology, ANTAM consistently updates its security policies and procedures while fostering awareness of digital security among employees, business partners, and vendors. Through these efforts, ANTAM ensures that data protection and cybersecurity are embedded as integral components of its overall sustainability strategy.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

ANTAM memandang bahwa prospek industri pertambangan nasional ke depan akan terus dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas global, perkembangan struktur pasokan domestik, serta penyesuaian kebijakan di sektor mineral. Kondisi tersebut menuntut kesiapan strategis yang matang, disiplin operasional yang konsisten, serta ketegasan dalam eksekusi guna menjaga kesinambungan kinerja.

2026 BUSINESS OUTLOOK

ANTAM foresees that the outlook for the national mining industry will remain influenced by global commodity price dynamics, shifts in the domestic supply structure, and policy adjustments in the minerals sector. Such a likely landscape requires well-prepared strategies, consistent operational discipline, and decisive execution to maintain sustainable performance.

Dalam merespons dinamika tersebut, ANTAM terus memperkuat struktur bisnis dan mengoptimalkan pengelolaan portofolio komoditas sebagai fondasi stabilitas usaha. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meredam dampak volatilitas siklus industri, tetapi juga memastikan bahwa peluang pertumbuhan dapat ditangkap secara selektif, terukur, dan berkelanjutan.

ANTAM will respond to the dynamics by continuing to strengthen its business structure and optimize commodity portfolio management as a foundation for business stability. It is a calculated approach that not only mitigates industry cycle volatility but also captures growth opportunities selectively, measurably, and sustainably.

For personal use only

Prospek Segmen Nikel

Prospek komoditas nikel ANTAM pada tahun 2026 mendatang dipandang tetap positif, ditopang oleh fundamental permintaan domestik yang solid serta keberlanjutan kebijakan hilirisasi nasional. Permintaan nikel diproyeksikan tetap terjaga, terutama dari industri pengolahan domestik untuk segmen *stainless steel* serta pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik. Kedua segmen ini memberikan basis permintaan yang relatif stabil dan berkelanjutan. Seiring dengan percepatan transisi energi global, peran nikel dalam rantai nilai kendaraan listrik semakin strategis sehingga membuka peluang pertumbuhan jangka menengah yang lebih luas, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika harga global dan kondisi pasar internasional.

Dinamika pasokan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keseimbangan pasar nikel ke depan. Dalam konteks tersebut, kebijakan pemerintah terkait pembatasan produksi tambang nikel yang mulai diberlakukan sejak akhir tahun 2025 turut memberikan dampak positif terhadap struktur harga nikel global. Kondisi ini memperkuat posisi ANTAM sebagai pemasok strategis di pasar domestik sekaligus membuka peluang peningkatan margin usaha pada tahun 2026.

Sejalan dengan dinamika tersebut, variasi kualitas bijih yang beredar di pasar semakin menegaskan pentingnya peran pemasok yang mampu menjaga konsistensi kadar dan spesifikasi sesuai kebutuhan industri. Dalam kondisi ini, ANTAM berada pada posisi yang kompetitif sebagai pemasok bijih berkualitas yang memenuhi standar industri, sehingga memiliki ruang untuk mempertahankan tingkat harga yang optimal sekaligus menjaga margin operasional secara berkelanjutan. Keunggulan kualitas tersebut menjadi salah satu faktor utama dalam memperkuat daya saing ANTAM di tengah tekanan pasar yang fluktuatif.

Untuk mendukung keberlanjutan kinerja tersebut, ANTAM juga memastikan kesiapan operasional melalui perolehan kepastian kuota produksi berdasarkan persetujuan RKAB tahun 2026 sejak awal tahun, yang memperkuat rencana produksi dan penjualan serta mendukung proyeksi kinerja yang tetap *on track*. Di sisi lain, ANTAM terus memperkuat disiplin efisiensi operasional, khususnya dalam menjaga tingkat biaya produksi yang kompetitif guna mengoptimalkan margin di tengah tren kenaikan harga komoditas.

Nickel Segment Prospects

ANTAM still has a positive view of nickel commodity prospects for 2026, driven by solid domestic demand fundamentals and the Government's national downstreaming policy. Nickel demand is projected to remain strong, particularly from the domestic processing industry for the stainless-steel segment and the development of the electric vehicle battery ecosystem. These two segments provide a relatively stable and sustainable demand base. As the global energy transition accelerates, nickel has an increasingly strategic role in the electric vehicle value chain, offering broader medium-term growth opportunities, though it is likely to remain subject to global price dynamics and international market conditions.

Key to this is the supply dynamics that will influence the future balance of the nickel market. In context, the government's policy to limit nickel mining production, which will take effect at the end of 2025, has had a positive impact on the global nickel price structure. That favorable landscape should strengthen ANTAM's position as a strategic supplier in the domestic market and create opportunities to increase operating margins in 2026.

In line with these dynamics, the variation in ore quality circulating in the market further underscores the importance of suppliers capable of maintaining grades and specifications in line with industry needs. In this environment, ANTAM is well-positioned as a supplier of high-quality ore that meets industry standards, enabling it to maintain optimal pricing while sustainably maintaining operating margins. This quality advantage is a key to strengthening ANTAM's competitive edge amid fluctuating market pressures.

To help keep this performance sustainable, ANTAM will ensure its organization is ready with a secured production quota based on the 2026 Work Plan and Budget (RKAB) approved earlier this year, which has helped devise stronger production and sales plans and keep the projected performance on track. ANTAM's next plan is to strengthen operational efficiency discipline, particularly by maintaining competitive production costs to optimize margins amid rising commodity prices.

For personal use only

Selain itu, ANTAM memandang prospek produk feronikel ke depan masih akan dipengaruhi oleh dinamika pasar global yang menantang, terutama akibat tingginya pasokan internasional dan fluktuasi harga nikel, khususnya pada pasar ekspor. Namun demikian, potensi pengetatan pasokan global dalam jangka menengah diperkirakan dapat mendorong perbaikan harga nikel, sehingga membuka peluang peningkatan margin secara bertahap.

ANTAM further views that the future prospects for ferronickel products will remain under challenging global market dynamics, primarily due to high international supply and fluctuating nickel prices, particularly in the export market. However, the potential for tightening global supply in the medium term should drive nickel prices higher and offer opportunities for gradual margin improvement.

ANTAM terus memperdalam keterlibatan dalam proyek hilirisasi serta memperluas partisipasi dalam rantai nilai baterai kendaraan listrik. Komitmen ini tercermin melalui pengembangan inisiatif berikutnya bersama PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) dan mitra strategis HYD (yang dipimpin oleh korporasi global Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd) dalam penandatanganan *Framework Agreement* sebagai landasan pengembangan investasi terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari pengelolaan sumber daya nikel, pengolahan dan pemurnian, hingga produksi baterai.

ANTAM will deepen its involvement in downstream projects and participate more in the electric vehicle battery value chain. It is a commitment reflected in its next development initiatives with PT Industri Baterai Indonesia or Indonesia Battery Corporation (IBC) and strategic partner HYD (led by the global corporation Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd.) through the signing of a Framework Agreement as the foundation for developing integrated investments from upstream to downstream, from nickel resource management, processing and refining, to battery production.

Prospek Segmen Emas

Prospek komoditas emas dipandang tetap positif dan memberikan peluang pertumbuhan bagi ANTAM. Permintaan emas domestik diproyeksikan tetap kuat, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap emas sebagai instrumen lindung nilai *(safe haven)* di tengah ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas pasar keuangan. Seiring dengan itu, lini bisnis emas diperkirakan tetap memiliki peran strategis sebagai salah satu kontributor utama pendapatan, sekaligus memperkuat struktur arus kas dan menjaga stabilitas kinerja usaha secara keseluruhan.

Gold Segment Outlook

The outlook for gold remains positive, offering growth opportunities for ANTAM. Domestic gold demand is projected to remain strong, in line with growing public awareness of gold as a safe haven amidst global economic uncertainty and financial market volatility. Consequently, the gold business line is expected to maintain its strategic role as a key contributor to revenue, while strengthening its cash flow structure and maintaining the stability of overall business performance.

Dari sisi pasokan, ANTAM terus memperkuat tata kelola pasokan emas serta memastikan kesinambungan bahan baku melalui pengelolaan rantai nilai yang lebih terintegrasi, di antaranya melalui kerja sama dengan mitra strategis domestik. Kerja sama dengan mitra strategis tersebut merupakan upaya dalam memperkuat kedaulatan emas nasional sekaligus memastikan kesinambungan pasokan bahan baku industri emas domestik. Stabilitas pasokan dari sumber yang jelas dan bertanggung jawab memperkuat posisi emas ANTAM sebagai produk bersertifikasi LBMA yang memenuhi standar internasional, termasuk aspek tata kelola dan keberlanjutan.

On the supply side, ANTAM continues to strengthen gold supply governance and ensure raw material sustainability through more integrated value chain management, including through collaboration with domestic strategic partners. Collaboration with these strategic partners aims to strengthen national gold sovereignty while ensuring a sustainable supply of raw materials for the domestic gold industry. Stable supply from clear, responsible sources strengthens ANTAM's gold position as an LBMA-certified product that meets international standards, including governance and sustainability requirements.

ANTAM memperkirakan peningkatan kontribusi pasokan dalam negeri terhadap kebutuhan bahan baku emas. Selain itu, kebijakan tambahan biaya ekspor emas turut mendorong optimalisasi penyerapan produksi domestik,

ANTAM estimates an increase in domestic supply contribution to gold raw material needs. Furthermore, the additional gold export tax policy has encouraged the optimization of domestic production absorption, thereby

For personal use only

sehingga memperkuat ketersediaan pasokan bagi ANTAM. Momentum ini dimanfaatkan ANTAM untuk memperkuat pasokan melalui perjanjian *offtake* dengan sejumlah mitra penambang domestik sebagai bagian dari strategi diversifikasi sumber bahan baku, di antaranya melalui kerja sama strategis dengan PT Freeport Indonesia terkait jual beli emas dan anggota holding Merdeka Group, melalui *Gold Sales & Purchase Agreement* (GSPA). Kemitraan tersebut memberikan kepastian pasokan dari sumber domestik sekaligus mendukung integrasi rantai nilai emas nasional dari hulu hingga hilir.

strengthening supply availability for ANTAM. ANTAM is leveraging this momentum to strengthen supply through offtake agreements with several domestic mining partners as part of its raw material source diversification strategy. This includes strategic collaboration with PT Freeport Indonesia, a member of the Merdeka Group holding company, through the Gold Sales & Purchase Agreement (GSPA). This partnership provides certainty of supply from domestic sources while supporting the integration of the national gold value chain from upstream to downstream.

Sejalan dengan itu, ANTAM juga melanjutkan inisiatif ekspansi kapasitas melalui pembangunan fasilitas manufaktur logam mulia di kawasan *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE), Gresik, Jawa Timur. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga ±30 ton emas per tahun dengan *output* sekitar 5 juta keping per tahun, dengan target *commissioning* pada kuartal IV tahun 2027. Pengembangan fasilitas ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan pasokan, meningkatkan fleksibilitas produksi, serta mendukung pertumbuhan bisnis emas ANTAM secara berkelanjutan.

In line with this, ANTAM is also continuing its capacity expansion initiative by constructing a precious metal manufacturing facility at the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) in Gresik, East Java. This project is designed to increase production capacity to approximately 30 tons of gold per year and approximately 5 million pieces per year, with commissioning targeted for the fourth quarter of 2027. The development of this facility is expected to strengthen supply security, increase production flexibility, and support the sustainable growth of ANTAM's gold business.

Ke depan, tantangan utama pada segmen ini mencakup upaya mempertahankan pangsa pasar ritel yang tinggi, peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, serta pengembangan kanal distribusi baru, termasuk melalui penguatan platform penjualan emas digital. Di tengah dinamika permintaan yang semakin cepat berubah, ANTAM akan terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan guna menjaga daya saing serta memperkuat hubungan dengan pelanggan.

Going forward, the main challenges in this segment include maintaining a high retail market share, improving customer service quality, and developing new distribution channels, e.g., by strengthening the digital gold sales platform. Amidst rapidly changing demand dynamics, ANTAM will continue to innovate in product and service development to maintain competitiveness and strengthen customer relationships.

Prospek Segmen Bauksit dan Alumina

Prospek komoditas bauksit dan alumina pada tahun 2026 diperkirakan tetap menunjukkan peluang pertumbuhan, terutama dalam jangka menengah. Hal ini didorong oleh kebutuhan aluminium domestik yang masih tinggi, sementara kapasitas produksi aluminium primer nasional belum sepenuhnya mampu memenuhi permintaan tersebut. Kondisi ini membuka ruang bagi penguatan ekosistem alumina dan aluminium yang lebih terintegrasi, sekaligus mendorong peningkatan nilai tambah di dalam negeri.

Bauxite and Alumina Segment Prospects

The prospects for bauxite and alumina commodities in 2026 are expected to continue to show growth opportunities, especially in the medium term. This is driven by continued high domestic demand for aluminum, while national primary aluminum production capacity is not yet fully capable of meeting it. This situation creates space to strengthen a more integrated alumina and aluminum ecosystem while simultaneously encouraging increased domestic added value.

Dukungan terhadap pengembangan segmen ini juga tercermin dari sisi operasional, melalui alokasi kuota produksi dalam RKAB tahun 2026 serta progres *commissioning* fasilitas pengolahan alumina

Support for the development of this segment is also reflected in operations, through the allocation of production quotas in the 2026 Work Plan and Budget (RKAB) and the progress of commissioning domestic alumina processing

For personal use only

domestik. Kedua faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan penyerapan bijih bauksit secara bertahap serta memperkuat kesinambungan kinerja ke depan. Sejalan dengan itu, capaian sepanjang tahun 2025 yang menunjukkan peningkatan volume produksi dan penjualan bauksit tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan mencerminkan perbaikan kinerja operasional sekaligus kontribusi terhadap hilirisasi mineral nasional. Memasuki tahun 2026, industri bauksit masih berada dalam fase penyesuaian, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara kapasitas produksi dan daya serap pasar.

Dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik pasar, struktur biaya, sensitivitas terhadap pergerakan harga global, serta prospek permintaan pada masing-masing komoditas, ANTAM menerapkan pendekatan berbasis portofolio dalam menyusun strategi tahun 2026. Pendekatan ini memungkinkan ANTAM untuk tetap adaptif terhadap dinamika pasar, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas, serta memperkuat posisi kompetitif di setiap lini bisnis.

PENGELOLAAN BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB BERLANDASKAN PADA PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan mandatnya sebagai perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pertambangan terintegrasi, ANTAM menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/"GCG"*) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. ANTAM memastikan bahwa praktik tata kelola dilaksanakan secara konsisten, terstruktur, dan selaras dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sebagaimana diatur dalam kerangka regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi GCG di ANTAM mengacu pada berbagai pedoman tata kelola yang berlaku baik di tingkat nasional maupun internasional. Perseroan menerapkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

facilities. Both factors are expected to gradually increase bauxite ore absorption and strengthen the sustainability of future performance. Accordingly, the achievements throughout 2025, which showed the highest increase in bauxite production and sales volume in the Company's history, reflect improved operational performance and a contribution to the national mineral downstreaming industry. Entering 2026, the bauxite industry is still in a phase of adjustment, particularly in maintaining a balance between production capacity and market absorption.

Taking into account differences in market characteristics, cost structures, sensitivity to global price movements, and demand prospects for each commodity, ANTAM is implementing a portfolio-based approach in developing its 2026 strategy. This approach allows ANTAM to remain adaptive to market dynamics, maintain a balance between growth and profitability, and strengthen its competitive position in each business line.

RESPONSIBLE BUSINESS MANAGEMENT BASED ON THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its mandate as a public company engaged in integrated mining, ANTAM places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for maintaining business sustainability and creating long-term value for shareholders and all stakeholders. ANTAM ensures that governance practices are implemented consistently, in a structured manner, and aligned with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as stipulated in the regulatory framework of the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations.

The implementation of GCG at ANTAM refers to applicable governance guidelines at both the national and international levels. The Company applies the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG), and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as well as POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.

For personal use only

Sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola dan menjaga daya saing di tingkat regional, ANTAM juga mengadopsi standar tata kelola yang diakui secara internasional, yaitu standar *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. Penerapan kerangka tersebut memperkuat keselarasan praktik tata kelola ANTAM dengan standar internasional, sekaligus mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan hak pemegang saham secara berkelanjutan.

As part of its commitment to continuously improving governance quality and maintaining regional competitiveness, ANTAM has also adopted internationally recognized governance standards, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The implementation of this framework strengthens the alignment of ANTAM's governance practices with international standards, while simultaneously encouraging increased transparency, accountability, and the ongoing protection of shareholder rights.

Sejalan dengan penerapan berbagai kerangka tata kelola tersebut, Direksi memastikan bahwa proses *monitoring* dan evaluasi atas implementasi GCG dilakukan secara berkesinambungan. Upaya ini mencakup penyesuaian terhadap *soft structure* internal, seperti kebijakan, pedoman, dan prosedur operasional agar tetap relevan dengan dinamika regulasi serta perkembangan praktik terbaik. Kajian dan penyempurnaan kebijakan dilaksanakan secara periodik guna meningkatkan kualitas implementasi tata kelola, memperkuat fungsi pengawasan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko ANTAM.

In line with the implementation of these governance frameworks, the Board of Directors ensures that continuous monitoring and evaluation of GCG implementation is carried out. This effort includes adjustments to internal soft structures, such as policies, guidelines, and operational procedures, to remain aligned with regulatory dynamics and evolving best practices. Policy reviews and refinements are conducted periodically to enhance the quality of governance implementation, strengthen the supervisory function, and ensure the effectiveness of ANTAM's internal control and risk management systems.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), ANTAM memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dan operasional tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap transparansi, integritas, serta perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Through a systematic approach to continuous improvement, ANTAM ensures that all strategic and operational decisions not only meet compliance requirements but also reflect a commitment to transparency, integrity, and the protection of shareholders' and other stakeholders' interests.

Dengan membangun fondasi tata kelola yang kuat, terstruktur, dan selaras dengan praktik terbaik nasional maupun regional, ANTAM semakin memperkokoh reputasinya sebagai perusahaan terbuka yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel. Komitmen tersebut tidak hanya memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan bahwa setiap strategi pertumbuhan dilaksanakan secara *prudent*, terukur, serta berorientasi pada keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

It is by building a strong, structured governance foundation aligned with national and regional best practices that ANTAM can further build its leading reputation as a professionally, transparently, and accountably managed public company. This commitment not only strengthens investor and stakeholder trust but also ensures that every growth strategy is implemented prudently, measurably, and oriented toward sustainability and long-term value creation.

Penguatan Struktur *Governance* dan Pengawasan Implementasi GCG

Sepanjang tahun 2025, ANTAM terus memperkuat efektivitas struktur tata kelola melalui penataan organisasi yang proporsional, kejelasan pembagian fungsi dan kewenangan, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional yang terdokumentasi secara

Strengthening the Governance Structure and Oversight of GCG Implementation

Throughout 2025, ANTAM continued to strengthen the effectiveness of its governance structure through proportional organizational restructuring, clear division of functions and authorities, and systematically documented improvements to operational policies and procedures. The

For personal use only

sistematis. Kecukupan struktur tersebut memastikan adanya mekanisme *check and balance* yang berjalan optimal antara fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, termasuk melalui peran aktif komite-komite serta organ pendukung. Selama tahun 2025, Direksi bersama Dewan Komisaris telah melakukan pengkinian kebijakan (*soft structure*) Perusahaan yaitu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*) dan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai penyesuaian atas Pedoman Strategis yang diterbitkan oleh MIND ID serta peraturan perundang-undangan terkini.

adequacy of this structure ensures an optimal check-and-balance mechanism between the management function of the Board of Directors and the oversight function of the Board of Commissioners, including through the active roles of committees and supporting organs. During 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners updated the Company's soft structure, namely the Corporate Governance Policy and the Code of Conduct, in accordance with the Strategic Guidelines issued by MIND ID and current laws and regulations.

Sepanjang periode pelaporan, Direksi secara konsisten menyelenggarakan rapat berkala dengan unit-unit kerja guna membahas pencapaian target periodik, evaluasi kinerja bulanan dan triwulanan, perkembangan portofolio bisnis, serta isu-isu strategis yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha. Forum tersebut juga menjadi sarana untuk memastikan keselarasan arah strategis, efektivitas pengawasan, serta tindak lanjut atas rekomendasi pengendalian internal dan manajemen risiko. Intensitas dan kualitas pelaksanaan rapat menjadi salah satu indikator penting dalam memastikan *governance oversight* berjalan secara aktif dan terukur.

Throughout the reporting period, the Board of Directors consistently held regular meetings with work units to discuss the achievement of periodic targets, monthly and quarterly performance evaluations, business portfolio developments, and strategic issues that could potentially impact business continuity. The forum also serves to ensure alignment on strategic direction, effective oversight, and follow-up on recommendations for internal control and risk management. The frequency and quality of meetings are important indicators of whether governance oversight is implemented actively and measurably.

Dalam proses penyusunan RKAP Tahun 2026, Direksi melakukan penelaahan komprehensif atas proyeksi pertumbuhan, struktur permodalan, rencana investasi, serta profil risiko ANTAM. Evaluasi tersebut dilandaskan pada kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan, serta mempertimbangkan skenario sensitivitas terhadap volatilitas harga komoditas dan dinamika pasar. Pendekatan berbasis risiko ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara *prudent*, mempertimbangkan keseimbangan antara potensi imbal hasil dan eksposur risiko.

In preparing the 2026 Financial Year Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Directors conducted a comprehensive review of ANTAM's growth projections, capital structure, investment plans, and risk profile. This evaluation was based on the established risk appetite and risk tolerance framework and considered sensitivity scenarios to commodity price volatility and market dynamics. This risk-based approach ensures that every strategic decision is made prudently, balancing potential returns with risk exposure.

Selain itu, penguatan *governance* juga didukung oleh efektivitas sistem pengendalian internal dan pemantauan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan peraturan perundang-undangan. Direksi secara berkala menerima laporan hasil audit internal dan pemantauan risiko sebagai bagian dari mekanisme evaluasi berkelanjutan. Dengan menerapkan struktur pengawasan yang aktif dan terintegrasi, ANTAM memastikan bahwa implementasi GCG tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar menjadi instrumen pengendalian yang mendukung stabilitas dan keberlanjutan kinerja usaha.

Furthermore, strengthening governance is supported by an effective internal control system and monitoring of compliance with capital market regulations and laws. The Board of Directors regularly receives reports on internal audit results and risk monitoring as part of an ongoing evaluation mechanism. By implementing an active and integrated oversight structure, ANTAM ensures that GCG implementation is not merely administrative but truly serves as a control instrument that supports the stability and sustainability of business performance.

For personal use only

Pengelolaan *Whistleblowing* System dan Budaya Kepatuhan

Komitmen ANTAM terhadap integritas diwujudkan melalui implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") melalui platform Open MIND. Sejak diberlakukannya kebijakan *Integrated Whistleblowing System* pada 29 November 2025, pengelolaan WBS berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama dan dilaksanakan dengan melibatkan pihak independen (KPMG) yang ditunjuk oleh MIND ID. Sistem tersebut dirancang untuk menjamin kerahasiaan pelapor melalui opsi anonim dan kebijakan anti pembalasan (*anti-retaliation policy*), serta memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif, independen, dan profesional. Pendekatan ini menegaskan komitmen ANTAM terhadap prinsip *zero tolerance* terhadap *fraud*, penyalahgunaan wewenang, dan pelanggaran etika.

Sejalan dengan penguatan sistem pelaporan tersebut, ANTAM juga memastikan adanya mekanisme penanganan dan pemantauan tindak lanjut atas setiap pengaduan yang masuk. Sepanjang tahun 2025, berdasarkan laporan Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran, tercatat sebanyak 18 laporan dugaan pelanggaran yang diproses melalui WBS dan seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Dari jumlah tersebut, 2 (dua) laporan telah selesai ditindaklanjuti dan dinyatakan *closed*. Sebanyak 5 (lima) laporan masih dalam proses klarifikasi, dan sebanyak 11 (sebelas) laporan berada dalam tahap *out of scope*. Hal ini menunjukkan efektivitas mekanisme dalam penyaringan laporan.

ANTAM secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi WBS, termasuk melalui penguatan program sosialisasi kepada karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal agar mekanisme pelaporan dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat sasaran. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap individu memahami prosedur pelaporan, perlindungan yang diberikan kepada pelapor, serta konsekuensi atas pelanggaran yang terjadi.

Di samping melakukan penguatan budaya integritas melalui mekanisme WBS, ANTAM juga memastikan bahwa nilai-nilai integritas tertanam secara sistematis melalui kerangka kebijakan internal yang komprehensif dan terintegrasi. Dalam membangun budaya integritas yang konsisten, ANTAM menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman perilaku yang mengikat seluruh insan perusahaan dan menjadi rujukan utama dalam setiap pengambilan keputusan, interaksi bisnis, maupun pelaksanaan tugas sehari-hari.

Whistleblowing System Management and Compliance Culture

ANTAM delivers on its commitment to integrity by implementing a Whistleblowing System (WBS) through the Open MIND platform. Since the implementation of the Integrated Whistleblowing System policy on November 29, 2025, WBS management has been under the responsibility of the President Director and implemented with the involvement of an independent party (KPMG) appointed by MIND ID. The system is designed to guarantee whistleblower confidentiality through anonymity and an anti-retaliation policy, while ensuring that each report is followed up on objectively, independently, and professionally. This approach underscores ANTAM's commitment to the principle of zero tolerance for fraud, abuse of authority, and ethical violations.

In line with strengthening the reporting system, ANTAM also ensures a mechanism for handling and monitoring each complaint's follow-up. Throughout 2025, according to the Whistleblowing Reporting Evaluation Team's report, 18 reports of alleged violations were processed through the WBS, all of which were followed up on in accordance with applicable procedures. Of these, two reports have been followed up on and declared closed. Five reports are still in the clarification process, and eleven reports are out of scope. This demonstrates the effectiveness of the report screening mechanism.

ANTAM periodically evaluates the effectiveness of the WBS implementation, including by strengthening outreach programs for employees and external stakeholders to ensure optimal, targeted use of the reporting mechanism. This effort is undertaken to ensure that every individual understands the reporting procedures, the protections provided to whistleblowers, and the consequences of any violations.

In addition to strengthening a culture of integrity through the WBS mechanism, ANTAM also ensures that integrity values are systematically embedded through a comprehensive, integrated internal policy framework. To build a consistent culture of integrity, ANTAM implements a Corporate Code of Ethics as a code of conduct that binds all company personnel and serves as the primary reference in all decision-making, business interactions, and daily tasks.

For personal use only

Pada tahun 2025, berdasarkan hasil evaluasi dan prosedur pelaporan yang ada tidak terdapat kasus pelanggaran material yang berdampak signifikan terhadap reputasi maupun kinerja keuangan ANTAM. Capaian ini menjadi indikator bahwa sistem pengendalian internal, mekanisme pengawasan, serta internalisasi nilai integritas telah berjalan secara efektif dan konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Hal tersebut sekaligus mencerminkan komitmen manajemen dalam menjaga standar etika dan kepatuhan sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan.

Melalui kombinasi sistem pelaporan yang transparan, mekanisme tindak lanjut yang terstruktur, serta penguatan budaya etika yang dilakukan secara berkelanjutan, ANTAM memastikan bahwa integritas dan kepatuhan tidak hanya berhenti pada tataran kebijakan melainkan sudah terimplementasi secara nyata dalam praktik operasional sehari-hari. Kondisi ini merefleksikan komitmen kuat ANTAM untuk menjadikan prinsip integritas sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan perusahaan yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

Penguatan dan Peningkatan GCG *Awareness*

ANTAM menyadari bahwa efektivitas tata kelola tidak hanya ditentukan oleh kecukupan struktur dan kebijakan, tetapi juga oleh tingkat pemahaman serta komitmen seluruh insan perusahaan dalam mengimplementasikannya secara konsisten. Direksi mendorong penguatan *GCG awareness* melalui berbagai program sosialisasi, pelatihan, dan internalisasi nilai yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan di seluruh unit kerja.

Program penguatan tersebut mencakup sosialisasi pengendalian gratifikasi, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), kewajiban pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), implementasi model *Three Lines* dalam manajemen risiko, serta pemahaman atas mekanisme WBS di unit kerja dan entitas anak. Melalui pendekatan ini, ANTAM memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga integritas, mengelola risiko, serta mematuhi kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Penerapan SMAP mengacu pada standar SNI ISO 37001:2016 dan didukung oleh kebijakan pengendalian gratifikasi yang komprehensif sebagai bagian dari strategi pencegahan risiko *fraud* dan praktik tidak etis. Evaluasi internal menunjukkan bahwa tingkat komitmen pegawai terhadap Standar Etika Perusahaan mencapai 100% pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan keberhasilan

By 2025, based on evaluation results and existing reporting procedures, there were no material violations that significantly impacted ANTAM's reputation or financial performance. This achievement indicates that the internal control system, oversight mechanisms, and internalization of integrity values have been implemented effectively and consistently at all levels of the organization. It also reflects management's commitment to maintaining ethical and compliance standards as an integral part of corporate governance.

Through a combination of a transparent reporting system, structured follow-up mechanisms, and the continuous strengthening of an ethical culture, ANTAM ensures that integrity and compliance are not limited to policy but are effectively implemented in daily operational practices. This reflects ANTAM's strong commitment to making integrity principles the foundation of all decision-making, while strengthening shareholder and stakeholder trust in accountable, transparent, and sustainable company management.

Strengthening and Enhancing GCG Awareness

ANTAM recognizes that effective governance is determined not only by the adequacy of structures and policies, but also by the level of understanding and commitment of all company personnel to consistently implement them. The Board of Directors encourages strengthening GCG awareness through various socialization programs, training, and the internalization of values , implemented in a structured and sustainable manner across all work units.

These strengthening programs include the dissemination of gratification control, the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), the mandatory reporting of State Officials' Wealth Reports (LHKPN), the implementation of the Three Lines model in risk management, and an understanding of the WBS mechanism in work units and subsidiaries. Through this approach, ANTAM ensures that every individual understands their roles and responsibilities in maintaining integrity, managing risk, and complying with applicable policies and regulations.

The implementation of the SMAP complies with the SNI ISO 37001:2016 standard and is supported by a comprehensive gratification control policy as part of the strategy to mitigate the risk of fraud and unethical practices. An internal evaluation shows that employee commitment to the Company's Standards of Ethics reached 100% by 2025. This achievement reflects the successful internalization of

internalisasi nilai integritas serta meningkatnya kesadaran kolektif terhadap pentingnya tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas operasional.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi telah melakukan pengkinian kebijakan (*soft structure*) Perusahaan yaitu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*) dan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai penyesuaian atas Pedoman Strategis yang diterbitkan oleh MIND ID serta peraturan perundang-undangan terkini. Selain itu, sebagai bentuk komitmen ANTAM terhadap implementasi tata kelola terintegrasi kepada Anak Perusahaan, ANTAM menyusun kebijakan tata kelola terintegrasi yang mengatur bagaimana ANTAM dan Anak Perusahaan melakukan integrasi dalam pelaksanaan tata kelola.

Melalui pelaksanaan inisiatif yang berkesinambungan dalam peningkatan pemahaman, penyelarasan kebijakan, serta penguatan komitmen bersama seluruh pegawai, ANTAM menegaskan bahwa penerapan GCG telah melampaui sekadar pemenuhan kewajiban regulasi. Implementasi tata kelola yang baik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya kerja dan kerangka pengambilan keputusan sehingga mampu menopang ketahanan organisasi serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Asesmen dan Evaluasi Penerapan GCG

Sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan kualitas tata kelola secara berkelanjutan, ANTAM secara konsisten melaksanakan asesmen dan evaluasi atas penerapan GCG. Proses ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk memastikan efektivitas struktur, proses, dan praktik tata kelola dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Pelaksanaan asesmen GCG ANTAM dilakukan melalui kombinasi penilaian oleh pihak independen dan metode *self-assessment* sehingga menghasilkan evaluasi yang objektif sekaligus mendorong perbaikan internal secara reflektif. Parameter yang digunakan mengacu pada berbagai kerangka regulasi dan praktik terbaik, antara lain Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. ANTAM juga mengadopsi parameter GCG yang berlaku secara internasional, yakni ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition*, *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN

integrity values and an increased collective awareness of the importance of good governance across all operational activities.

During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors updated the Company's soft structure, namely the Corporate Governance Policy and the Code of Conduct, in line with the Strategic Guidelines issued by MIND ID and current laws and regulations. In addition, as a form of ANTAM's commitment to implementing integrated governance across its subsidiaries, ANTAM has established an integrated governance policy that regulates how ANTAM and its subsidiaries carry out integration in governance practices.

Through ongoing initiatives to improve understanding, align policies, and strengthen the shared commitment of all employees, ANTAM affirms that GCG implementation has gone beyond mere regulatory compliance. The implementation of good governance has become an integral part of the company's work culture and decision-making framework, thus bolstering organizational resilience and supporting long-term, sustainable business growth.

GCG Implementation Assessment and Evaluation

As a manifestation of its commitment to continuously improving the quality of governance, ANTAM consistently conducts assessments and evaluations of its GCG implementation. This process is intended not only to measure regulatory compliance but also to ensure the effectiveness of governance structures, processes, and practices in supporting the achievement of the company's strategic objectives.

ANTAM's GCG assessment is conducted through a combination of independent assessments and self-assessment methods, resulting in objective evaluations while encouraging reflective internal improvements. The parameters used refer to various regulatory frameworks and best practices, including the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. ANTAM also adopts internationally recognized GCG parameters, namely the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

For personal use only

For personal use only

Capital Market Forum (ACMF). Pendekatan ini memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, independensi, perlindungan hak pemegang saham, hingga efektivitas fungsi pengawasan dan pengendalian risiko.

This approach ensures a comprehensive evaluation that encompasses transparency, accountability, independence, protection of shareholder rights, and the effectiveness of oversight and risk-control functions.

Berdasarkan hasil asesmen untuk tahun buku 2025, tingkat penerapan GCG ANTAM tercermin pada capaian penilaian berdasarkan parameter ASEAN CGS sebesar 85,34% pada kategori Sangat Baik, skor penerapan ASX *Corporate Governcance Princioles and Reccommendation* sebesar 93,31% pada kategori Sangat Baik, serta skor pada pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebesar 88,02% pada kategori Perusahaan Sangat Terpercaya ("*Most Trusted Company*").

Based on the assessment results for the 2025 financial year, ANTAM's GCG implementation level is reflected in the assessment achievement based on the ASEAN CGS parameters of 85.34% in the Very Good category, the ASX Corporate Governance Principles implementation score of 93.31% in the Very Good category, and the Corporate Governance Perception Index (CGPI) rating score of 88.02% in the Most Trusted Company category.

Selain itu, evaluasi kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan OJK dengan pendekatan "*comply or explain*" menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi serta kualitas transparansi pengungkapan yang selaras dengan rekomendasi regulator pasar modal. Capaian tersebut menegaskan komitmen ANTAM dalam memastikan bahwa setiap prinsip tata kelola tidak hanya diimplementasikan secara substansial dalam praktik operasional, tetapi juga diungkapkan secara memadai dan transparan kepada publik sebagai bagian dari akuntabilitas perusahaan terbuka.

Furthermore, the evaluation of compliance with the Public Company Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK) using the "comply or explain" approach demonstrated a high level of compliance and transparency in disclosure, aligned with the recommendations of capital market regulators. This achievement underscores ANTAM's commitment to ensuring that all governance principles are not only substantially implemented in operational practices but also adequately and transparently disclosed to the public as part of public company accountability.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi tersebut merefleksikan konsistensi ANTAM dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan standar nasional maupun praktik terbaik internasional. Melalui mekanisme asesmen yang terstruktur, objektif, dan berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa implementasi GCG tidak bersifat statis, melainkan terus disempurnakan seiring dengan dinamika regulasi, perkembangan praktik tata kelola, serta ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini menjadi landasan penting dalam menjaga kualitas pengelolaan perusahaan, memperkuat kepercayaan pasar, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, *prudent*, dan berkelanjutan.

Overall, the evaluation results reflect ANTAM's consistent implementation of GCG principles, aligned with national standards and international best practices. Through a structured, objective, and ongoing assessment mechanism, the Company ensures that GCG implementation is not static but is continuously refined in line with regulatory dynamics, developments in governance practices, and the expectations of shareholders and other stakeholders. This approach serves as a crucial foundation for maintaining the quality of corporate management, strengthening market confidence, and supporting healthy, prudent, and sustainable business growth.

For personal use only

CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT RESULTS

93,31% **Sangat Baik** Very Good
skor | score

ASX CG Principles & Reccomendation 4th Edition

85,34% **Sangat Baik** Very Good
skor | score

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

100% ***Fully Comply*** fully comply
skor | score

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK yang dilakukan secara *self-assessment*
OJK Public Company Governance Guidelines, which were assessed through a self-assessment

88,02% ***Most Trusted Company*** Most Trusted Company
skor | score

Corporate Governance Perception Index oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)
Corporate Governance Perception Index by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Penghargaan atas Penerapan GCG

Konsistensi ANTAM dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi sektor pertambangan dan pasar modal sepanjang tahun 2025 telah memperoleh pengakuan dari berbagai pemangku kepentingan. Komitmen ANTAM dalam menerapkan prinsip GCG serta praktik *Good Mining Practice* yang mengedepankan aspek keberlanjutan, keselamatan kerja, dan perlindungan lingkungan tercermin melalui sejumlah penghargaan yang diraih pada periode pelaporan.

Pada tahun 2025, ANTAM memperoleh meraih predikat Sangat Terpercaya dalam ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA. Capaian ANTAM dalam CGPI 2024 sebagai *The Most Trusted Company* mencerminkan keseriusan Perusahaan untuk terus melakukan peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh lini operasi. Selain itu, sebagai wujud konsistensinya dalam penerapan GCG, ANTAM juga meraih prestasi di kancah internasional dalam ajang *15th Institutional Investor Corporate Awards* 2025. ANTAM meraih Peringkat 2 untuk kategori *Strongest Adherence to Corporate Governance*.

Penghargaan tersebut merefleksikan pengakuan eksternal atas efektivitas struktur tata kelola, kualitas pengawasan, serta konsistensi penerapan etika dan kepatuhan dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Capaian ini sekaligus memperkuat posisi ANTAM sebagai entitas

Awards for GCG Implementation

ANTAM's consistent efforts to maintain transparency, accountability, and compliance with mining and capital market regulations throughout 2025 have earned recognition from various stakeholders. ANTAM's commitment to implementing GCG principles and Good Mining Practices, which prioritize sustainability, occupational safety, and environmental protection, is reflected in several awards received during the reporting period.

In 2025, ANTAM earned the title "Very Trusted" in the 2024 Corporate Governance Perception Index (CGPI), organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine. ANTAM's achievement in the 2024 CGPI as the Most Trusted Company reflects the Company's commitment to continuously improving the implementation of good corporate governance across all lines of operation. Furthermore, as a demonstration of its consistent implementation of GCG, ANTAM also achieved international recognition at the 15th Institutional Investor Corporate Awards 2025. ANTAM earned second place in the Strongest Adherence to Corporate Governance category.

This award reflects external recognition of the effectiveness of its governance structure, the quality of its oversight, and the consistent application of ethics and compliance across all of the Company's operational activities. This achievement also strengthens ANTAM's position as a

For personal use only

pertambangan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

mining entity focused not only on financial performance but also on creating sustainable long-term value for shareholders and other stakeholders.

Membangun Kepercayaan melalui Tata Kelola yang Transparan dan Berintegritas

Direksi memandang bahwa penguatan tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi, akuntabel, dan berorientasi jangka panjang merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha dan ketahanan Perseroan. Oleh karena itu, ANTAM terus mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, tidak hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Dalam pelaksanaannya, ANTAM juga menekankan prinsip transparansi dan integritas sebagai pilar fundamental dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Building Trust through Transparent and Integrity-Based Governance

The Board of Directors views the strengthening integrated, accountable, and long-term sustainability governance as a key factor in maintaining business continuity and the Company's resilience. Accordingly, ANTAM continues to integrate sustainability aspects into its business strategy, not merely to fulfill regulatory requirements but also to serve as a foundation for strategic decision-making focused on long-term value creation. In its implementation, ANTAM also emphasizes transparency and integrity as fundamental pillars in every decision-making process and business activity.

Sejalan dengan arah tersebut, Direksi memastikan bahwa prinsip keberlanjutan telah terinternalisasi dalam strategi bisnis dan praktik tata kelola melalui penguatan kebijakan serta mekanisme pengendalian internal. Pedoman benturan kepentingan menjadi salah satu instrumen utama yang dimiliki ANTAM dalam menjaga independensi dan akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

In line with this direction, the Board of Directors ensures that sustainability principles are internalized within its business strategy and governance practices by reinforcing policies and internal control mechanisms. Conflict of Interest guidelines are among ANTAM's primary instruments for preserving the independence and accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners, as stipulated in Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Ketentuan dalam peraturan tersebut diadopsi dalam Standar Etika Perusahaan dengan ketentuan yang mendasar yaitu seluruh Insan ANTAM wajib berupaya menghindari potensi benturan kepentingan dan apabila memiliki benturan kepentingan, maka Insan ANTAM bersedia untuk tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

The provisions set forth in the regulation have been incorporated into the Company's Code of Ethics, with a fundamental requirement that all ANTAM employees must endeavor to avoid potential conflicts of interest and, in the event such conflicts arise, must refrain from participating in the decision-making process.

Untuk memperkuat pencegahan benturan kepentingan, Insan ANTAM wajib memberikan komitmen kepatuhan atas Standar Etika Perusahaan serta melakukan pengisian Formulir Deklarasi Benturan Kepentingan sebagai upaya menjaga integritas dan mencegah potensi konflik kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan ANTAM telah menandatangani Deklarasi Benturan Kepentingan. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam membangun budaya tata kelola yang baik, sekaligus menegaskan efektivitas pengelolaan risiko, khususnya

To strengthen conflict-of-interest prevention, ANTAM employees are required to comply with the Company's Code of Ethics and complete a Conflict of Interest Declaration Form to uphold integrity and avert potential conflicts of interest. Throughout 2025, the Board of Directors, Board of Commissioners, and all ANTAM employees have signed the Conflict of Interest Declaration. This achievement reflects the Company's unwavering commitment to fostering a culture of good governance and confirms the effectiveness of its risk management, particularly in addressing reputational risks arising from conflicts of interest or

risiko reputasi yang dapat timbul akibat benturan kepentingan maupun praktik yang tidak selaras dengan prinsip GCG. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut menjadi wujud konkret penerapan nilai integritas dalam setiap aktivitas Perseroan.

practices inconsistent with GCG principles. Compliance with this policy is a tangible manifestation of the application of integrity values in all Company activities.

Mengacu pada capaian tersebut, Direksi menegaskan bahwa tata kelola yang berintegritas dan transparan tidak hanya menjadi instrumen kepatuhan, tetapi juga merupakan fondasi utama dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat implementasi prinsip GCG serta terus mendorong internalisasi nilai integritas secara berkelanjutan di seluruh lini organisasi guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

In light of these achievements, the Board of Directors affirms that governance rooted in integrity and transparency serves not merely as a compliance instrument, but as a fundamental pillar in executing the Company's business strategy. Going forward, the Company will continue to strengthen the implementation of GCG principles while consistently promoting the internalization of integrity values across all levels of the organization to uphold stakeholder trust and ensure the creation of sustainable long-term value.

KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kinerja ANTAM sepanjang tahun 2025 yang tetap resilien dan bertumbuh secara berkelanjutan di tengah dinamika perekonomian global, perubahan regulasi, serta volatilitas industri, merupakan hasil dari komitmen kuat Manajemen dalam menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai, efektif, dan terintegrasi. Direksi meyakini bahwa kapabilitas Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau risiko secara sistematis merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan kesinambungan usaha.

ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

ANTAM's performance throughout 2025, which remained resilient and grew sustainably amid global economic dynamics, regulatory changes, and industry volatility, is the result of Management's strong commitment to implementing an effective, integrated, and robust risk management and internal control system. The Board of Directors believes that the Company's capability to systematically identify, measure, control, and monitor risks is the main foundation for maintaining business stability and continuity.

Sebagai bagian integral dari implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, Direksi memastikan bahwa proses bisnis baik yang bersifat strategis maupun operasional, telah dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka manajemen risiko baik yang ditetapkan oleh regulasi, standar, maupun arahan pemegang saham, serta selaras dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Selain itu, sebelum Direksi menetapkan suatu keputusan strategis, Perseroan senantiasa melakukan penyusunan kajian risiko secara komprehensif dan terintegrasi dengan kajian hukum, kajian bisnis, kajian keuangan, kajian kepatuhan, serta kajian relevan lainnya. Kajian tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil telah mempertimbangkan potensi risiko secara memadai. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengambil keputusan yang terukur, prudent, dan berbasis pada analisis risiko.

As an integral part of implementing good corporate governance, the Board of Directors ensures that both strategic and operational business processes are implemented in accordance with the risk management framework established by regulations, standards, and shareholder directives, and are aligned with the established risk appetite and tolerance. Furthermore, before the Board of Directors makes a strategic decision, the Company consistently prepares a comprehensive risk assessment integrated with legal, business, financial, compliance, and other relevant studies. This review is an integral part of the decision-making process, ensuring that every policy and strategic step taken adequately considers potential risks. This approach enables the Company to make measured, prudent decisions based on risk analysis.

For personal use only

For personal use only

Direksi juga secara konsisten melakukan pemantauan terhadap profil risiko utama Perusahaan, termasuk risiko strategis, operasional, keuangan, pasar, sosial & lingkungan, hukum, dan reputasi. Melalui penguatan budaya sadar risiko yang dilaksanakan dengan sejumlah kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan *risk campaign*, Perusahaan mampu meningkatkan kualitas pengendalian dan respons terhadap perubahan lingkungan usaha.

The Board of Directors also consistently monitors the Company's key risk profile, including strategic, operational, financial, market, social & environmental, legal, and reputational risks. By strengthening a risk-aware culture through a range of risk management outreach activities and campaigns, the Company can improve the quality of its controls and its response to changes in the business environment.

Direksi juga memastikan penguatan sistem pengendalian internal melalui fungsi Internal Audit yang independen dan objektif. Dalam hal ini, Divisi Internal Audit secara berkala melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, serta menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi yang konstrutif kepada Direksi melalui koordinasi dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Tindak lanjut atas temuan audit dimonitor secara konsisten guna memastikan bahwa setiap potensi kelemahan pengendalian dapat segera diperbaiki dan risiko tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan.

The Board of Directors also ensures the strengthening of the internal control system through an independent and objective Internal Audit function. In this regard, the Internal Audit Division periodically assesses the adequacy and effectiveness of internal controls and submits evaluation results and constructive recommendations to the Board of Directors in coordination with the Audit Committee and the Risk Oversight Committee. Follow-up on audit findings is consistently monitored to ensure that any potential control weaknesses are promptly remedied and risks remain within established tolerance limits.

Direksi juga meyakini kecukupan pengendalian internal di ANTAM selama tahun 2025 yang ditunjukkan dari pengelolaan Perseroan yang secara konsisten membangun dan mengimplementasikan mekanisme pengendalian internal antara lain melalui penerapan manajemen risiko yang telah mengidentifikasi risiko, mengukur/menilai kemungkinan (*likelihood*) dan dampaknya (*impact*), serta merumuskan rencana mitigasi, dan menentukan skala prioritas. Selain itu, hal tersebut juga tercermin dari pengawasan internal melalui Internal Audit yang independen dan berkompeten dengan memberikan rekomendasi yang konstruktif serta pengawasan eksternal yang dilakukan oleh pengawas regulator lainnya.

The Board of Directors also believes in the adequacy of ANTAM's internal control throughout 2025, as demonstrated by the Company's consistent development and implementation of internal control mechanisms, including risk management that identifies risks, measures/assesses their likelihood and impact, formulates mitigation plans, and determines priorities. Furthermore, this is reflected in internal oversight through an independent and competent Internal Audit, which provides constructive recommendations, as well as external oversight conducted by other regulatory supervisors.

Secara keseluruhan, penguatan manajemen risiko dan pengendalian internal sepanjang tahun 2025 mencerminkan komitmen Direksi dalam memastikan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan. Dengan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik, sistem manajemen risiko yang adaptif, serta mekanisme pengendalian yang efektif, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan praktik terbaik industri, sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the strengthening of risk management and internal control throughout 2025 reflects the Board of Directors' commitment to ensuring responsible, transparent, and sustainable business management. Based on good corporate governance, an adaptive risk management system, and effective control mechanisms, the Board of Directors ensures that all business activities are carried out in accordance with prudent principles and industry best practices, while supporting the creation of long-term value for all stakeholders.

For personal use only

KOMITMEN ESG DALAM MEWUJUDKAN NILAI TAMBAH PERUSAHAAN

Sebagai wujud komitmen ANTAM terhadap pelaksanaan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan terus mengimplementasikan berbagai inisiatif utama yang berfokus pada keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Dalam menjalankan kegiatan pertambangan, ANTAM berpegang pada prinsip *Good Mining Practice* dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta pengendalian risiko operasional secara sistematis. Setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, eksplorasi, produksi, hingga pascatambang, dilaksanakan dengan standar teknis dan keselamatan yang ketat. Direksi secara berkala mengevaluasi efektivitas implementasi kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional selaras dengan prinsip keberlanjutan dan praktik terbaik industri.

Komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui pengelolaan dampak lingkungan yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan di seluruh wilayah operasional. Pada tahun 2025, ANTAM mengalokasikan dana dan investasi lingkungan sebesar Rp185,10 miliar, meningkat 17% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp158,33 miliar. Peningkatan alokasi dana dan investasi lingkungan tersebut mencerminkan prioritas ANTAM dalam menjaga kinerja lingkungan sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan.

ESG COMMITMENT TO ACHIEVING COMPANY-ADDED VALUE

As a manifestation of ANTAM's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG), the Company continues to implement various key initiatives focused on sustainability and long-term value creation.

In carrying out its mining activities, ANTAM adheres to the principles of Good Mining Practice by ensuring regulatory compliance, efficient resource management, and systematic operational risk control. Every stage of activity, from planning and exploration to production and post-mining, is carried out in accordance with strict technical and safety standards. The Board of Directors regularly evaluates the effectiveness of policy implementation to ensure that all operational activities align with sustainability principles and industry best practices.

This commitment to environmental preservation is realized through systematic, measurable, and sustainable environmental impact management across all operational areas. In 2025, ANTAM allocated Rp185.10 billion to environmental funds and investments, a 17% increase from Rp158.33 billion in 2024. The increased allocation of funds and environmental investments reflects ANTAM's priority in maintaining environmental performance as an integral part of its sustainability strategy.



ANTAM senantiasa berkomitmen mendukung keberlanjutan lingkungan.
ANTAM remains committed to supporting environmental sustainability.

For personal use only

Sampai dengan akhir tahun 2025, ANTAM telah merealisasikan penanaman pohon sebanyak 195.513 pohon yang terdiri dari berbagai jenis, antara lain Cemara Laut, Ketapang, Sengon, Tirotasi, dan Mangga-mangga. Penanaman tersebut dilaksanakan baik pada lahan bekas tambang sebanyak 115.513 pohon dan di lahan luar luar bekas tambang sebanyak 80.000 pohon. Inisiatif tersebut menegaskan komitmen jangka panjang ANTAM dalam memulihkan fungsi ekologis lahan, menjaga keanekaragaman hayati, serta memastikan keseimbangan lingkungan tetap terpelihara secara berkelanjutan.

By the end of 2025, ANTAM had planted 195,513 trees of various species, including Cemara Laut (Semara Laut), Ketapang (Ketapang), Sengon (Pangola), Tirotasi (Tirotasi), and Mangga-mangga (Mango). The plantings were carried out both on ex-mining land of 115,513 trees and on land outside the former mine of 80,000 trees. This initiative underscores ANTAM's long-term commitment to restoring the land's ecological function, preserving biodiversity, and ensuring the sustainability of the environment.

Komitmen ANTAM dalam mengelola lingkungan hidup secara konsisten dan menerapkan kaidah pertambangan yang baik tercermin dari pengakuan eksternal yang diterima ANTAM. Atas kinerja tahun 2025, ANTAM meraih peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, ANTAM juga meraih berbagai penghargaan pada ajang *Environmental & Social Innovation Award* (ENSIA) 2025 yang diselenggarakan PT Sucofindo (Persero) dan didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penghargaan ini merupakan bentuk nyata dari komitmen ANTAM dalam melaksanakan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan secara konsisten.

ANTAM's commitment to consistently managing the environment and implementing good mining practices is reflected in the external recognition it has received. For its 2025 performance, ANTAM received a Green PROPER rating from the Ministry of Environment. In addition, ANTAM also received various awards at the 2025 Environmental & Social Innovation Award (ENSIA) held by PT Sucofindo (Persero) and supported by the Ministry of Environment. These awards demonstrate ANTAM's commitment to consistently implementing responsible and sustainable mining practices.

Pada aspek sosial, ANTAM melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan yang selaras dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Direksi memastikan bahwa pelaksanaan program TJSL dirancang berbasis kebutuhan masyarakat serta dilaksanakan melalui komunikasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

In terms of social aspects, ANTAM implements the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program as part of its commitment to promoting sustainable economic development aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Board of Directors ensures that the TJSL program is designed based on community needs and implemented through harmonious communication with stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM menyalurkan dana Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp4,10 miliar melalui kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia sesuai ketentuan PER-01/MBU/03/2023. Dengan mengakumulasi sisa dana pada tahun sebelumnya, total dana yang telah disalurkan ke BRI pada tahun 2025 mencapai Rp41,1 miliar. Pada tahun 2025, BRI telah menyalurkan Rp19,10 miliar kepada 485 mitra binaan. Secara akumulatif, total mitra binaan ANTAM melalui kerja sama dengan BRI mencapai 1.701 mitra dengan total nilai penyaluran PUMK secara kumulatif sebesar Rp53,62 miliar. Realisasi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil secara berkelanjutan.

Throughout 2025, ANTAM distributed Rp4.10 billion in Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) through a collaboration with Bank Rakyat Indonesia in accordance with PER-01/MBU/03/2023. By accumulating remaining funds from the previous year, the total funds disbursed to BRI in 2025 reached Rp41.1 billion. In 2025, BRI disbursed Rp19.10 billion to 485 fostered partners. Cumulatively, ANTAM's fostered partners, through its collaboration with BRI, reached 1,701 partners, with a cumulative PUMK disbursement of Rp53.62 billion. This achievement reflects the Company's commitment to strengthening community economic empowerment and supporting the sustainable growth of micro and small businesses.

For personal use only

Secara umum, program TJSL ANTAM difokuskan pada pengembangan masyarakat melalui peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan, pembangunan sarana dan prasarana umum serta sarana ibadah, penyaluran bantuan tanggap bencana, pelestarian lingkungan, hingga penguatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM. Implementasi program *Community Development*, PUMK, serta Program Pengelolaan Lingkungan Hidup mencerminkan langkah nyata ANTAM dalam mendorong peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional.

In general, ANTAM's CSR (Corporate Social and Environmental Management) program focuses on community development by increasing access to education and healthcare, developing public facilities, infrastructure, and places of worship, providing disaster relief, preserving the environment, and strengthening the local economy by empowering MSMEs. The implementation of the Community Development, PUMK, and Environmental Management programs reflects ANTAM's concrete steps in encouraging improved welfare and independence for communities surrounding its operational areas.

Atas pelaksanaan program TJSL tersebut, pada tahun 2025 ANTAM memperoleh sejumlah penghargaan, antara lain ANTAM dan anak usahanya PT Gag Nikel, meraih penghargaan Subroto *Award* 2025 pada kategori Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral dan Batubara Terinovatif dari Kementerian ESDM. Selain itu, ANTAM juga memperoleh penghargaan Indonesia CSR Award dan Indonesia SDGs Award 2025 dari Corporate Forum for Community Development. Penghargaan tersebut merupakan bentuk pengakuan atas komitmen dan keberhasilan ANTAM dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat secara holistik serta memberikan dampak jangka panjang yang nyata.

For its implementation of the CSR program, ANTAM received several awards in 2025. Among them, ANTAM and its subsidiary, PT Gag Nikel, received the 2025 Subroto Award in the Most Innovative Mineral and Coal Community Development and Empowerment (PPM) category from the Ministry of Energy and Mineral Resources. In addition, ANTAM also received the Indonesia CSR Award and the Indonesia SDGs Award 2025 from the Corporate Forum for Community Development. These awards recognize ANTAM's commitment and success in implementing holistic community empowerment programs and delivering tangible long-term impacts.

Berdasarkan data Sustainalytics ESG *Risk Rating Report*, ANTAM mencatatkan perbaikan kinerja ESG yang tercermin dari penurunan skor risiko *Sustainalytics*. Pada tahun 2025, skor risiko Sustainalytics ANTAM tercatat mengalami penurunan menjadi 33,36 (*high risk*), dari tahun 2024 sebesar 42,06 (*severe risk*). Penurunan risiko ini, mencerminkan penguatan manajemen risiko, pengungkapan informasi yang lebih baik serta tata kelola Perusahaan yang semakin solid.

Based on data from the Sustainalytics ESG Risk Rating Report, ANTAM recorded improved ESG performance, reflected in a decrease in its Sustainalytics risk score. In 2025, ANTAM's Sustainalytics risk score decreased to 33.36 (high risk) from 42.06 (severe risk) in 2024. This risk reduction reflects strengthened risk management, improved information disclosure, and increasingly solid corporate governance.

Melalui integrasi prinsip ESG ke dalam seluruh lini bisnis, ANTAM menegaskan komitmen penuh untuk menjalankan operasional secara bertanggung jawab, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta menghadirkan dampak sosial yang nyata dan terukur. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis maupun aktivitas operasional senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, aspek sosial, dan perlindungan lingkungan.

By integrating ESG principles across all business lines, ANTAM affirms its full commitment to operating responsibly, maintaining environmental sustainability, and delivering tangible, measurable social impact. This approach ensures that every strategic decision and operational activity consistently balances economic performance, social aspects, and environmental protection.

Bagi Direksi, implementasi prinsip keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulatif, melainkan fondasi dalam membangun model bisnis yang tangguh dan adaptif. Konsistensi dalam penerapan ESG diyakini akan memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika industri,

For the Board of Directors, implementing sustainability principles is not merely about fulfilling regulatory obligations, but rather about laying the foundation for a resilient and adaptive business model. Consistent ESG implementation is believed to strengthen business resilience

For personal use only

meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perseroan, masyarakat, dan lingkungan secara simultan.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif melalui dukungan struktur organisasi yang memadai, akuntabel, dan selaras dengan prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengendalian operasional, Direksi didukung oleh komite di bawah Direksi yang berperan sebagai forum koordinasi, penguatan pengambilan keputusan, serta pengawasan atas pelaksanaan program strategis.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki komite yang berada dibawah Direksi, yaitu *ICT Steering Comittee*. Pada implementasinya, *ICT Steering Committee* berperan dalam memastikan tata kelola TI berjalan selaras dengan strategi bisnis, termasuk dalam mendukung penguatan sistem digital, keamanan informasi, serta optimalisasi investasi teknologi.

Selain didukung oleh komite di bawah Direksi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi juga diperkuat oleh berbagai Satuan Kerja yang dipimpin oleh Division Head, General Manager, dan Project Manager, serta organ fungsional lainnya yang menjalankan fungsi operasional, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Keberadaan struktur organisasi pendukung yang komprehensif di lingkup ANTAM dirancang untuk memastikan kejelasan pembagian peran dan tanggung jawab, penguatan akuntabilitas yang terukur, serta efektivitas koordinasi lintas fungsi. Dengan menerapkan tata kelola organisasi yang terstruktur tersebut, Perseroan dapat menjaga disiplin eksekusi strategi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan pencapaian sasaran strategis ANTAM secara konsisten dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa komite di bawah Direksi maupun seluruh Satuan Kerja telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, selaras dengan mandat serta ruang lingkup kewenangan yang ditetapkan. Mekanisme koordinasi yang terstruktur, proses pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis risiko, serta sistem pelaporan yang akurat dan tepat waktu dinilai berjalan secara konsisten dan disiplin.

amidst industry dynamics, increase stakeholder trust, and simultaneously create sustainable long-term value for the Company, society, and the environment.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors ensures that every established policy and strategy can be implemented effectively through an adequate, accountable organizational structure that aligns with GCG principles. In carrying out its operational management and control functions, the Board of Directors is supported by committees that serve as coordination forums, strengthen decision-making, and oversee the implementation of strategic programs.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has a committee, namely the ICT Steering Committee. In practice, the ICT Steering Committee plays a role in ensuring that IT governance aligns with business strategy, including supporting the strengthening of digital systems and information security, and optimizing technology investments.

In addition to support from committees under the Board of Directors, the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities is also strengthened by various Work Units led by Division Heads, General Managers, and Project Managers, as well as other functional organs that carry out operational functions, internal control, and risk management. The comprehensive supporting organizational structure within ANTAM is designed to ensure clear division of roles and responsibilities, strengthen measurable accountability, and ensure effective cross-functional coordination. By implementing this structured organizational governance, the Company can maintain disciplined strategy execution, improve decision-making quality, and ensure the consistent and sustainable achievement of ANTAM's strategic goals.

Based on evaluations conducted throughout 2025, the Board of Directors assessed that the committees under the Board of Directors and all Work Units carried out their duties and responsibilities effectively, in line with their mandates and assigned scope of authority. The structured coordination mechanism, data-driven decision-making process, risk analysis, and accurate and timely reporting system were assessed as operating consistently and in a disciplined manner.

For personal use only

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan anggota Direksi ANTAM melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 15 Desember 2025. Perubahan ini sejalan dengan dinamika tata kelola perusahaan dalam memperkuat kinerja Perseroan, memastikan kesinambungan kepemimpinan, serta memastikan implementasi pertumbuhan Perseroan berjalan secara konsisten, terukur, dan akuntabel.

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, memberhentikan dengan hormat Bapak Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama. Dalam RUPS ini, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nomeklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan dari semula tidak ada menjadi Direktur Komersial, serta pengalihan tugas Bapak Achmad Ardianto semula sebagai Direktur Sumber Daya Manusia menjadi Direktur Utama.

Selain itu, pada RUPS Luar Biasa Tahun 2025, pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama ANTAM. Dan Pemegang Saham juga menyetujui untuk mengangkat Bapak Untung Budiharto sebagai Direktur Utama Perseroan.

Sejalan dengan perubahan tersebut, susunan Direksi ANTAM per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were changes to the composition of ANTAM's Board of Directors through the 2024 Annual GMS held on June 12, 2025, and the 2025 Extraordinary GMS held on December 15, 2025. These changes align with the dynamics of corporate governance to strengthen the Company's performance, ensure leadership continuity, and ensure the Company's growth is implemented consistently, measurably, and accountably.

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders honorably dismissed Mr. Nicolas D. Kanter as President Director. At this GMS, shareholders also approved changing the nomenclature of the Company's Board of Directors from none to Commercial Director, and the transfer of Mr. Achmad Ardianto's duties from Director of Human Resources to President Director.

In addition, at the 2025 Extraordinary GMS, shareholders approved the honorable dismissal of Mr. Achmad Ardianto as President Director of ANTAM. The Shareholders also approved the appointment of Mr. Untung Budiharto as the Company's President Director.

In line with these changes, the composition of ANTAM's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Periode Jabatan** Term of Office
Untung Budiharto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025 Decision of the Extraordinary GMS 2025 dated December 15, 2025	15 Desember 2025 December 15, 2025	2025-2030 (Periode Pertama) (First Period)
Ratih Dewihandajani L.	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Decision of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	2025-2030 (Periode Pertama) (First Period)
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Decision of the 2021 Extraordinary GMS dated December 23, 2021	23 Desember 2021 December 23, 2021	2021-2026 (Periode Pertama) (First Period)
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Productions	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 Decision of the Annual GMS for the 2022 Financial Year dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023	2023-2028 (Periode Pertama) (First Period)
Handi Sutanto	Direktur Komersial Director of Commercial	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Decision of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	2025-2030 (Periode Pertama) (First Period)
Arianto Sabtonugroho Rudjito	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 Decision of the Annual GMS for the 2023 Financial Year dated May 8, 2024	8 Mei 2024 May 8, 2024	2024-2029 (Periode Pertama) (First Period)

For personal use only

Mewakili seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Nicolas D. Kanter dan Bapak Achmad Ardianto atas dedikasi, kontribusi, serta peran strategis yang telah diberikan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan ANTAM selama masa jabatan. Kontribusi tersebut menjadi fondasi penting dalam memperkuat posisi Perseroan saat ini sekaligus pijakan yang kokoh bagi keberlanjutan langkah ke depan.

Dengan komposisi kepemimpinan Direksi yang baru, kami berkomitmen untuk melanjutkan serta memperkuat capaian yang telah dirintis, mengawal strategi pertumbuhan secara disiplin, meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, serta memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan di tengah lingkungan industri pertambangan yang semakin kompetitif dan kompleks.

APRESIASI

ANTAM mencatatkan ketangguhan fundamental bisnisnya dengan membukukan kinerja gemilang sepanjang tahun 2025. Di tengah tekanan global yang ditandai volatilitas harga komoditas, ketidakpastian makroekonomi, serta dinamika regulasi, ANTAM mampu menjaga momentum pertumbuhan yang kuat didukung oleh eksekusi strategi yang terarah melalui optimalisasi portofolio komoditas dan peningkatan kinerja operasional, untuk memperkuat nilai tambah bisnis di tahun berjalan. Capaian kinerja keuangan tertinggi dalam sejarah Perusahaan ini juga disertai dengan akselerasi investasi hilirisasi yang akan memberi fondasi kuat untuk pertumbuhan Perusahaan dijangka panjangnya.

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis, penasihatan, serta fungsi pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kolaborasi yang terus terjalin secara konsisten. Penghargaan dan apresiasi juga kami dedikasikan kepada seluruh Insan ANTAM atas dedikasi, integritas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai AKHLAK. Komitmen tersebut menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan operasional dan memperkuat daya saing Perseroan.

On behalf of the entire Board of Directors, we express our highest appreciation and gratitude to Mr. Nicolas D. Kanter and Mr. Achmad Ardianto for their dedication, contributions, and strategic roles in supporting ANTAM's growth and development during their tenures. These contributions have provided a crucial foundation for strengthening the Company's current position and for its future sustainability.

With the new leadership of the Board of Directors, we are committed to continuing and strengthening the achievements we have pioneered, overseeing our growth strategy with discipline, improving the quality of corporate governance, and ensuring the Company's sustainable performance in an increasingly competitive and complex mining industry.

APPRECIATION

ANTAM demonstrated the resilience of its business fundamentals by posting outstanding performance throughout 2025. Amid global pressures marked by commodity price volatility, macroeconomic uncertainty, and regulatory dynamics, ANTAM maintained strong growth momentum, supported by targeted strategy execution through commodity portfolio optimization and operational performance improvements, thereby strengthening the business's added value throughout the year. This achievement of the highest financial performance in the Company's history is accompanied by accelerated downstream investment, which will provide a strong foundation for the Company's long-term growth.

The Board of Directors expresses its highest appreciation to the Board of Commissioners for their strategic direction, advice, and constructive oversight throughout 2025. We also extend our gratitude to our shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust and collaboration. We also dedicate our appreciation and gratitude to all ANTAM employees for their dedication, integrity, and professionalism in carrying out their duties while upholding the AKHLAK Values. This commitment is the primary foundation for maintaining operational sustainability and strengthening the Company's competitiveness.

ANTAM berkomitmen akan terus memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi korporasi melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan membangun fondasi tata kelola yang kuat dan dukungan yang berkesinambungan dari seluruh pemangku kepentingan, Direksi meyakini ANTAM mampu menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan industri pertambangan nasional yang berdaya saing.

ANTAM is committed to continuously strengthening its business fundamentals, improving operational efficiency, and integrating ESG principles into its corporate strategy through responsible and sustainable mining practices. By building a strong governance foundation and securing ongoing support from all stakeholders, the Board of Directors believes ANTAM is capable of creating sustainable long-term value while strengthening its contribution to the development of a competitive national mining industry.

Sejalan dengan komitmen tersebut, ANTAM juga akan terus menghadirkan dampak sosial yang nyata melalui pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, pengembangan ekonomi lokal, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terukur dan berkesinambungan sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan ANTAM.

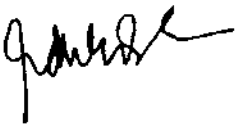
In line with this commitment, ANTAM will continue to deliver tangible social impacts by empowering communities surrounding its operational areas, developing the local economies, improving the quality of education and healthcare, and implementing measurable, sustainable social and environmental responsibility programs as an integral part of ANTAM's sustainability strategy.

Jakarta, 30 April 2026

Direksi
Board of Directors
PT ANTAM (Persero) Tbk



Untung Budiharto
Direktur Utama
President Director



Ratih Dewihandajani L.
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



I Dewa Wirantaya
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Hartono
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production



Handi Sutanto
Direktur Komersial
Director of Commercial



Arianto Sabtonugroho Rudjito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

For personal use only

Direksi

Board of Directors

For personal use only



Arianto Sabtonugroho Rudjito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Handi Sutanto
Direktur Komersial
Director of Commercial

I Dewa Wirantaya
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Untung Budiharto
Direktur Utama
President Director

Ratih Dewihandajani L.
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Hartono
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production



For personal use only



For personal use only

Profil Perusahaan

Company Profile

“ANTAM terus memperkuat perannya sebagai perusahaan pertambangan terdiversifikasi melalui pengelolaan portofolio nikel, emas, dan bauksit yang adaptif selaras dengan strategi Perusahaan. Optimalisasi kinerja segmen usaha berkontribusi dalam mendorong penguatan fundamental bisnis sekaligus meningkatkan penciptaan nilai berkelanjutan.

ANTAM continues to strengthen its role as a diversified mining company through the adaptive management of its nickel, gold and bauxite portfolios, in line with the Company’s strategy. Optimising the performance of its business segments drive to strengthen the business’s fundamentals whilst enhancing sustainable value creation. ”

Informasi Umum [ACGS B.5.1]

Financial Highlights

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk
Disingkat | Abbreviated
PT ANTAM (Persero) Tbk

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
Information of Name Change

Menindaklanjuti ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("**UU BUMN**"), Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2025 ("**RUPSLB Perseroan**") yang diantaranya memutuskan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan utamanya dalam rangka menyesuaikan dengan UU BUMN ("**Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**"). Bahwa salah satu Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam RUPSLB Perseroan adalah berkaitan dengan perubahan nama Perseroan.
In accordance with the provisions of Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises ("**SOEs Law**"), the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 15, 2025, ("**the Company EGMS**"), which among other things, decided on amendment of Company's Articles of Association, mainly in order to comply with the SOEs Law ("**Amendments of the Company's Articles of Association**"). That one of the Amendments of the Company's Articles of Association that has been approved at the Company's EGMS relates to a change in the name of the Company

DOMISILI
Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, DKI Jakarta

BIDANG USAHA
Line of Business

Pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut.
Mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses, including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector.

TANGGAL PENDIRIAN
Establishment

5 Juli 1968
July 5, 1968

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang
Government Regulation of the Republic of Indonesia Number: 22 of 1968 concerning the Establishment of State Company Aneka Tambang

JUMLAH PEGAWAI
Number of Employees

2.531 pegawai per 31 Desember 2025
2,531 employees as of December 31, 2025

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp3,8 Triliun
Rp3.8 Trillion

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Issued and Fully Paid Capital

Rp2,4 Triliun
Rp2.4 Trillion

KODE SAHAM
Stock Kode

Bursa Efek Indonesia: ANTM
Indonesia Stock Exchange: ANTM
Bursa Efek Australia: ATM
Australian Securities Exchange: ATM

KEPEMILIKAN
Ownership

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia
0%
1 saham | shares
(saham seri A Dwiwarna
share series A Dwiwarna)

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
65%
15.619.999.999 saham | shares
(saham seri B | share series B)

Publik | Public
35%
8.410.764.725 saham | shares
(saham seri B | share series B)

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Wisnu Danandi Haryanto
Website: www.antam.com
E-mail: corsec@antam.com

PELAPORAN PELANGGARAN
(Whistleblowing System)

Website : OpenMind-wbs.com
E-mail : OpenMIND@kpmg.co.id
WhatsApp : 0811-1464-632 / 0811-646-343
Surat : PT KPMG Siddharta Advisory
Attn (*Attention*) : KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra, Lantai 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

For personal use only

Akses terhadap Perusahaan Termasuk Unit/Unit Bisnis/Kantor Perwakilan

Access to the Company Including Branch Offices or Representative Offices Network

KANTOR PUSAT
Head Office

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Aneka Tambang Tower A Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530, Indonesia Tel. (62-21) 789-1234 *E-mail*: corsec@antam.com
Website	www.antam.com
Kontak Perusahaan Company Contact	**Sekretaris Perusahaan** **Corporate Secretary** *E-mail*: corsec@antam.com
Hubungan Investor [ACGS C.10.1] Investor Relation	**Investor Relation** *E-mail*: investor.relation@antam.com
Media Sosial Social Media	www.antam.com · @officialantam · @OfficialAntam · Official ANTAM · official.antam · PT ANTAM Tbk

UNIT, UNIT BISNIS, DAN KANTOR PERWAKILAN
Unit, Business Unit, and Representative Office Address

UNIT DAN UNIT BISNIS
UNIT AND BUSINESS UNIT

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka
Kolaka Nickel Mining Business Unit
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93562
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833
Email. mis-nickel@antam.com

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara
North Maluku Nickel Mining Business Unit
Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur, Maluku Utara
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara
North Konawe Nickel Mining Business Unit
Desa Tapunopaka, Kecamatan Lasolo Kepulauan
Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara

Alamat Korespondensi:
Correspondence Address:
Jl. Chairil Anwar No. 78, Mataiwoi,
Kec. Wua – Wua,
Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93118

Unit Bisnis Pertambangan Emas
Gold Mining Business Unit
Jl. Raya Aneka Tambang, PO. BOX 1,
Desa Bantarkaret, Kecamatan Nanggung,
Bogor 16650, Jawa Barat
Tel. (62-251) 8369 999

Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
Gedung Graha Dipta. Jalan Pemuda, No.1
Jatinegara Kaum, Pulo Gadung, Jakarta 13250
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
Call Center: 0804-1-888-888
Instagram: @antamlogammulia
E-mail: infolm@antam.com
Website: www.logammulia.com

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

Unit Geomin
Geomin Unit
Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 789-1234

KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Perwakilan Makassar
Makassar Representative Office
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122, Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234

Kantor Perwakilan Ternate dan Manado
Ternate and Manado Representative Office
Jl. Batuangus No. 11
Ternate 97727, Maluku Utara
Tel. (62-921) 22221, 21686
Fax. (62-921) 22819

For personal use only

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Logo ANTAM merupakan komposisi tiga elemen visual utama: simbol, *logotype*, dan aksen simbol holding. Logo ANTAM merupakan komposisi tiga gunung yang mewakili sumber mineral dari produk ANTAM, dan tiga merepresentasikan sumber daya dan produk ANTAM yang terdiversifikasi. Logo Perusahaan dengan konfigurasi MIND ID mengacu pada surat Dewan Komisaris ANTAM No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019, yang berlaku efektif sejak tanggal 25 November 2019.

The ANTAM identity combines three visual elements of Our identity: symbol, logotype, and holding accent symbol. The logo is composed of three mountains, representing the mineral source of ANTAM's products, and the '3' represents diversified sources and diversified products. The Company's logo with MIND ID configuration refers to ANTAM's Board of Commissioners Letter No. 499/DK/SRT/XI/2019 dated November 1, 2019, and was effective as of November 25, 2019.



Simbol
Symbol

- Gunung menjulang dari lengkungan (*arc*) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.
- Di bawah *arc* adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi.
- Kedua simbol bagian atas dan bawah ini juga menggambarkan dua model pertambangan: tambang terbuka, dan bawah tanah.
- Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

- The mountains rise from an arc, representing the mother earth, or nature.
- Under the arc is a reflection of the three mountains, representing the mineral resources inside or underneath the earth.
- The two halves of the logo can also symbolize the two types of mine: open pit, and underground
- This logo represents ANTAM, who know how to reach down into the earth, and bring up raw materials and process them into precious metals.

Logotype

Bentuk simetrikal logo, dan jenis huruf/ penamaan, terutama huruf besar 'T' di tengah, menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, dan solid, namun juga ramah.

The symmetrical shape of the logo, and the style of the logotype, especially the capital 'T' in the middle, conveys a sense of stability, strength, and solidity, even friendliness.

Holding Accent

- Simbol MIND ID adalah perlambangan dari noble purpose yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya.
- Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua.
- Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

- The symbol of MIND ID is a representation of noble purpose that has a unified meaning on both sides.
- The solid side symbolizes the wealth of nature we explore and take advantage of.
- Meanwhile, the synergy side symbolizes the commitment of all members to work together toward a common goal for Indonesia.

Logo tersebut mewakili *brand* atribusi yang baru, yaitu:
- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka

The logo captures many of the brand attributes:
- Pillars: Mining, diversified, established, big
- Rational attributes: Professional, prudent, responsible, trustworthy
- Personality attributes: Progressive, dynamic, open

For personal use only

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Pengolahan bijih nikel menjadi feronikel melalui serangkaian proses pengolahan dan pemurnian yang presisi guna meningkatkan nilai tambah.
Nickel ore is processed into ferronickel through a series of precise processing and refining stages to enhance value added.

PT ANTAM (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT ANTAM Tbk, ("Perusahaan") dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

PT ANTAM (Persero) Tbk, previously PT ANTAM Tbk, (the "Company") was incorporated as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang as a result of the merger of the Common Leadership Organisation of General Mining State Company (Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara), the Bauxite Mining State Company, the Tjikotok Gold Mining State Company, the Precious Metals State Company, PT Nikel Indonesia, the South Kalimantan Diamond Project and the projects of ex Bapetamb. The incorporation of the Company was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968 dated July 5, 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang." Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 yang dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a State Company to State-owned Company and since then, the Company is known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang." The Company's name was changed to "PT Aneka Tambang (Persero)" based on the Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974 made before Warda Sungkar Alurmei, S.H., who at that time was a substitute notary of Abdul Latief, a notary in Jakarta jo. Deed of Amendment No. 55 dated March 14, 1975, made before Abdul Latief, by then a notary in Jakarta, in order to implement the provisions set out in the following:

For personal use only

For personal use only

i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No. 2904);
ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No. 2894);
iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang Pedoman-Pedoman Hubungan dan Tatakerja Antara Menteri-Menteri Bidang Teknis dan Menteri Keuangan Yang Mewakili Negara Selaku Pemegang Saham Persero; dan
iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No. 52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang TbkNo. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999, Perusahaan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk *Chess Depository Interest* (CDI) di Australian Securities Exchange sebagai *Foreign-Exempt Listing* dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi *ASX Listing* pada tahun 2002.

i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894);
iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the Guidelines for Relationships and Work Procedures between the Ministers of Technical Affairs and the Minister of Finance Representing the State as Shareholders of the Company; and
iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

The Deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds have been registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975, respectively, and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997 the Company made an initial public offering of 430,769,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per shares with an offering price of Rp1,400 per share. Since November 27, 1997, the Company's shares have been listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange). Thereafter, the name of the Company was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on Deed of Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 dated September 15, 1997. In 1999, the Company also listed its shares at the Australian Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status and traded in the form of CHESS Depository Interest (CDI). The Company augmented its status to ASX Listing in 2002.

For personal use only

Selanjutnya pada tahun 2017, seiring dengan pembentukan *Holding* Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi pengalihan kepemilikan saham seri B di Perusahaan sejumlah 65%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP Holding"). Berdasarkan PP Holding, 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

Transaksi tersebut tidak berakibat pada perubahan pengendalian di dalam Perusahaan sebab Negara Republik Indonesia tetap memiliki pengendalian melalui kepemilikan saham secara tidak langsung di dalam Perusahaan. Selanjutnya, melalui kepemilikan saham seri A di dalam Perusahaan, Negara Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B Perusahaan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Sebagai akibat dari Transaksi tersebut, Inalum menjadi pemegang langsung atas 65% saham seri B di Perusahaan dan publik memegang sebesar 35% saham seri B di Perusahaan, sedangkan saham seri A Dwiwarna di Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Lebih lanjut, status Perusahaan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0026147.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan yang pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Furthermore, in 2017, in accordance with the formation of the Mining Industry Holding by the Government of the Republic of Indonesia, there was a transfer of ownership of the B series shares in the Company amounting to 65%, in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 dated November 10, 2017 concerning Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("GR Holding"). Based on the GR Holding, 15,619,999,999 of the B series shares in the Company that were owned by the Republic of Indonesia were transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an additional State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

The Transaction does not result in the change of control in the Company as the Government of the Republic of Indonesia remain as the controlling owner through the indirect ownership of shares in the Company. Furthermore, through the ownership of the A Dwiwarna series shares in the Company, the Government of the Republic of Indonesia remain as owner of the special rights that are not given to the B Series shares in the Company, with due compliance to the Articles of Association of the Company.

As a result of the Transaction, Inalum becomes the direct shareholder of 65% of the B series shares in the Company and the public will own shares by 35%, while the Company's A series shares remain to be owned by the Government of the Republic of Indonesia. Furthermore, the status of the Company changes from being a Persero to a limited liability Company (Non-Persero), as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution on the change to the Company's Name of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 89 dated November 29, 2017, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Municipality of South Jakarta. Such deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter Number AHU-0026147.AH.01.02. of 2017 dated December 13, 2017 and the notice on the change of shares transfer that has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received based on Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

For personal use only

Selanjutnya pada Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP 45/2022") dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan ("PP 46/2022"). Selanjutnya, Menteri Keuangan Republik Indonesia juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan PP 45/2022 dan PP 46/2022, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan pada tanggal 21 Maret 2023. Sejalan dengan hal tersebut, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengalihkan 15.619.999.999 saham seri B Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan saham seri B Perusahaan tersebut kepada MIND ID. Sebagai akibat dari transaksi tersebut, susunan kepemilikan saham Perusahaan saat ini menjadi 65% saham seri B dimiliki oleh MIND ID, 35% saham seri B dimiliki oleh masyarakat/publik dan 1 lembar saham seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan pernyataan kembali. Perubahan dan pernyataan kembali yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan dalam Akta No. 7 tertanggal 11 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0049332.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 25 Juli 2025 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menteri Hukum berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0170132.AH.01.11.TAHUN 2025 tertanggal 25 Juli 2025.

Sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN"), Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2025. Adapun salah satu keputusan RUPSLB Perseroan yakni menyetujui untuk melakukan

Furthermore, in December 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 concerning Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, ("GR 45/2022") and Government Regulation No. 46 Year 2022 concerning Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector ("GR 46/2022"). Further, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on the GR 45/2022 and GR 46/2022, the Government of the Republic of Indonesia establish PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as a holding company in the Mining Sector on March 21, 2023. In line with this, effective on March 21, 2023, Inalum has transferred 15,619,999,999 of the Company's B series shares to the Republic of Indonesia. Furthermore, the Republic of Indonesia transferred all ownership of the Company's B series shares to MIND ID. As a result of this transaction, the Company's current share ownership structure is 65% of B series shares owned by MIND ID, 35% of B series shares owned by the public and 1 share of A Dwiwarna series owned by the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments and restatements. As per 31 December 2025, the amendment and restatement are set forth in Deed No. 7 dated July 11, 2025, drawn up before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-0049332.AH.01.02. THE YEAR 2025 dated July 25, 2026 and registered in the Company Register administered by the Minister of Law based on Company Register No. AHU-0170132.AH.01.11. THE YEAR 2025 dated July 25, 2025.

With respect to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as most recently amended by Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises ("SOE Law"), the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 15 December 2025. One of the resolutions adopted at the Company's EGMS was the approval of amendments to the Company's Articles of Association, including, among others, a change in the

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dimana salah satu perubahannya yakni berkaitan perubahan nama Perusahaan terkait dengan status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") mengacu ke ketentuan Pasal 1 angka 1 UU BUMN.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa ANTAM Nomor 54 tanggal 13 Januari 2026 yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041345 tertanggal 13 Februari 2026, serta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan No. AHU-0008546. AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 13 Februari 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

Company's name in relation to its status as a State-Owned Enterprise ("SOE"), in accordance with the provisions of Article 1 point 1 of the SOE Law.

The amendments to the Articles of Association are reflected in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of ANTAM No. 54 dated January 13, 2026, the notification of which has been duly received and recorded in the Legal Entity Administration System, as evidenced by the letter of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041345 dated 13 February 2026. Furthermore, such amendments have obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as stipulated in Decree No. AHU-0008546.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 13, 2026 concerning the Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

For personal use only

Jejak Langkah

Milestones

For personal use only

1968
ANTAM dibentuk dari *merger* beberapa Perusahaan & Proyek Pemerintah RI
ANTAM was formed by merger from several Indonesian government projects & mining companies

1974
- Perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974
- Perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974
- Change of PN ANTAM to Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") based on Government Regulation No. 26 Year 1974
- Change of ANTAM to Perusahaan Perseroan Terbatas based on the Company's Establishment Act No. 320 dated December 30, 1974

1975
Dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975
Issuance of Finance Minister Decree No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Capital of the Establishment of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang to Perseroan Terbatas with the name PT Aneka Tambang, which was resolved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975

1976
Pabrik FeNi I beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi I Plant

1979
- Tambang nikel Pulau Gebe beroperasi
- Pabrik FeNi II beroperasi komersial
- ANTAM melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
- Gebe Island nickel mine commenced operations
- Commercial operations of FeNi II Plant
- Initial Public Offering in Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

1998
Tambang nikel Pulau Gee beroperasi
Gee Island nickel mine commenced operations

1999
Saham ANTAM tercatat di Bursa Saham Australia (ASX)
Secondary listing on Australia Securities Exchange (ASX)

2001
Tambang nikel Tanjung Buli beroperasi
Tanjung Buli nickel mine commenced operations

2002
Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX Listing
ANTAM's status at the ASX was augmented into ASX Listing

2003
Penerbitan obligasi senilai US$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
ANTAM issued US$200 million bond to finance FeNi III plant Project

2007
Pabrik FeNi III beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi III plant

2009
ANTAM mengakuisisi tambang emas Cibaliung
ANTAM acquired Cibaliung gold mine

2010
- Penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan
- Tambang emas Cibaliung & tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Signing of EPC contract of Tayan CGA project
- Cibaliung gold mine & Tapunopaka nickel mine commenced operations

2011
- Konstruksi proyek CGA Tayan
- Akuisisi tambang batu bara Sarolangun
- Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
- Acquisition of Sarolangun Coal Mining
- Opening of Pakal Island nickel mine

2012
- *Groundbreaking* PLTU & *Line*-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
- Tapunopaka nickel mine commenced operations

2013
Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan
Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

2014
Commissioning fasilitas *jetty*, *belt conveyor* & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Commissioning of jetty facilities, belt conveyor & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

2015
- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
- *Launching* emas motif batik
- Operasi *Furnace*-4 dimulai
- Rights issue which included State Capital participation with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
- Launching of gold with batik motifs
- Operations of Furnace-4 commenced

2016
- Inovasi layanan BRANKAS
- Peluncuran produk perhiasan
- Peluncuran produk *Green Fine Aggregate*
- Innovation on BRANKAS services
- Launch of jewellery products
- Launch of Green Fine Aggregate products

2017
ANTAM menjadi bagian dari Holding Industri Pertambangan
ANTAM became part of the Mining Industry Holding

2018
- Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia
- Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II
- Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia
- ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina
- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
- Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
- Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
- ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

For personal use only

2019

- Transformasi Logo Baru ANTAM
- Capaian tertinggi penjualan feronikel
- ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas *Gift Series* & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
- Highest performance of ferronickel sales
- ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

2020

- Pembangunan, Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berbasis ISO 37001:2016
- Capaian tertinggi kinerja produksi feronikel
- Development, Implementation and Certification of Anti-Bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016
- Highest performance of ferronickel production

2021

- ANTAM Mendapatkan PROPER Emas Melalui UBP Emas
- Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B Senilai Rp2,1 triliun
- Pengoperasian Unit Bisnis Nikel Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
- ANTAM Receives Gold PROPER Through Gold Mining Business Unit
- Payments of Principal the B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp2.1 Trillion
- Operation of North Konawe Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi

2022

- Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel ANTAM ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Luncurkan Emas Batik Indonesia Seri III
- The Company's Spin-off of Partial Segment of Nickel Business into PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Launches the Third Series of Indonesian Batik Gold Products

2023

- Penyelesaian transaksi divestasi anak usaha ANTAM sebagai bagian dari rangkaian transaksi kerja sama antara ANTAM dan CBL untuk pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia
- Fase *commissioning* Pabrik Feronikel Halmahera Timur
- ANTAM raih dua PROPER Emas 2023
- ANTAM luncurkan emas tematik Seri Imlek tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili, Seri Idulfitri 2023/1444 Hijriah, *Gift Series Merry Christmas*, serta produk perak dan emas tematik terbaru Indonesian *Heritage*
- Completion of ANTAM subsidiary divestment transaction as part of series of cooperation transaction between ANTAM and CBL for the development of EV Battery Ecosystem in Indonesia
- Commissioning phase of the East Halmahera Ferronickel Plant
- ANTAM Receives Two Gold PROPERs 2023
- ANTAM launches the gold thematic product of the Chinese New Year 2023 AD/2574 Kongzili, Eid Al-Fitr 2023/1444 H, Merry Christmas Gift Series and silver and gold products thematic of Indonesian Heritage's

2024

- Penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan
- ANTAM raih dua PROPER Emas 2024
- Injeksi bauksit perdana di Proyek SGAR Mempawah
- Pembentukan perusahaan patungan PT Pongkeru Mineral Utama untuk penguatan cadangan dan sumberdaya nikel nasional
- Akuisisi 30% saham PT JLMI melalui entitas anak ANTAM, PT Gag Nikel
- Kolaborasi strategis ANTAM dan PTFI perkuat pemenuhan bahan baku dan rantai pasok emas dalam negeri
- Dukung upaya dekarbonisasi mengedepankan aspek keberlanjutan, ANTAM dan PLN berkolaborasi dengan PLN melalui pasokan listrik 150 MVA di Pabrik Feronikel Kolaka
- Penambahan IUP Baru Nikel (IUP Marimoi I, IUP Lililef Sawai dan IUP Pongkeru), sebagai upaya meningkatkan portofolio cadangan dan sumberdaya nikel Perusahaan

2024

- Perkuat daya saing dan dorong hilirisasi mineral, ANTAM masuk *Java Integrated Industrial and Ports Estate* untuk pembangunan Pabrik Pengolahan Logam Mulia
- ANTAM Luncurkan Emas Tematik Seri Imlek Tahun 2024 dan Seri Idulfitri 2024, *Gift Series Christmas Eve* dan *Baby Born*, serta Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta
- The all-time high of the gold sales volume performance
- ANTAM receives two gold PROPERS 2024
- Initial bauxite injection of SGAR Mempawah Project
- Establishment of Joint Venture Company, PT Pongkeru Mineral Utama, to strengthen the national nickel reserves and resources
- Acquisition of 30% JLMI shares through ANTAM's Subsidiary, PT Gag Nikel
- Strategic collaboration between ANTAM and PTFI strengthens domestic gold supply chain
- Supporting decarbonisation efforts prioritizing sustainability, ANTAM and PLN collaborates for 150 MVA Power Supply to Kolaka Ferronickel Plant
- Addition of New Nickel IUPs (Marimoi IUP I, Lililef Sawai IUP and Pongkeru IUP), increasing the Company's nickel reserve and resource portfolio
- Strengthening competitiveness and encourage mineral downstreaming, ANTAM officially enter java integrated industrial and ports estate to constructing precious metal processing plants
- ANTAM launches the gold thematic of the Chinese New Year 2024 and Eid Al-Fitr 2024, Christmas Eve and Baby Born Gift Series, and Gold Bars Indonesia Tanah Air Beta



2025

- **Produksi dan penjualan bijih nikel tertinggi dalam satu dekade terakhir**
- **Produksi dan penjualan bijih bauksit dan *chemical grade alumina* tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan**
- **Permudah akses investasi emas masyarakat ANTAM hadirkan aplikasi *Mobile* ANTAM Logam Mulia**
- ***Groundbreaking* Ekosistem Industri Baterai Kendaraan Listrik Terintegrasi Konsorsium ANTAM – IBC – CBL**
- **Sebagai wujud komitmen keberlanjutan, ANTAM melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* untuk meningkatkan bauran energi bersih**
- **Pengalihan pengelolaan beberapa Butik Emas Logam Mulia dan pengoperasian layanan perdagangan produk logam mulia secara daring ke entitas anak ANTAM, PT Emas Antam Indonesia**
- **ANTAM luncurkan emas tematik, seperti seri Imlek Tematik Tahun Ular Kayu, seri Idulfitri Emas Masjid Damaskus, emas edisi khusus Simfoni Ibu Pertiwi, dan edisi Natal**
- The highest nickel ore production and sales performance in the last decade
- The all-time high of the bauxite ore and chemical grade alumina production and sales in the Company's history
- Accommodating easy access to gold investment for the community, ANTAM presents precious metal mobile application
- Groundbreaking Integrated Electric Vehicle Battery Industry Ecosystem Consortium ANTAM – IBC – CBL
- As part of its commitment to sustainability, ANTAM is purchasing Renewable Energy Certificates to increase the clean energy
- The transfer of the management of several Precious Metal Gold Boutiques and the operation of precious metal product trading services online to ANTAM subsidiary, PT Emas Antam Indonesia
- ANTAM launches thematic gold products, such as Lunar Year series of the Year of the Wood Snake, Eid Al-Fitr series of Damascus Mosque, gold special edition of Simfoni Ibu Pertiwi, and edition of Christmas

Visi dan Misi [ACGS D.1.4]

Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi ANTAM untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumberdaya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

ANTAM's vision and Mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors, the Board of Commissioners and senior management to ensure their continuing relevance. The 2030 Vision and Mission statement is based on the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk Decree No. 318.K/834/DAT/2014 on the 2030 Strategic Direction issued in December 2014. This statement captured ANTAM's aspiration to grow as Indonesia's leading mineral resources based company and establish its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for production in related industries.

For personal use only



Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

"Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam"

"To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business"

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

Korporasi
Corporation

Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada *stakeholder*

A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Global Terkemuka
Leading Global

- Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia
- Operasional berstandar kelas dunia
- Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia

- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing Company

Misi ANTAM 2030
ANTAM's 2030 Mission

1

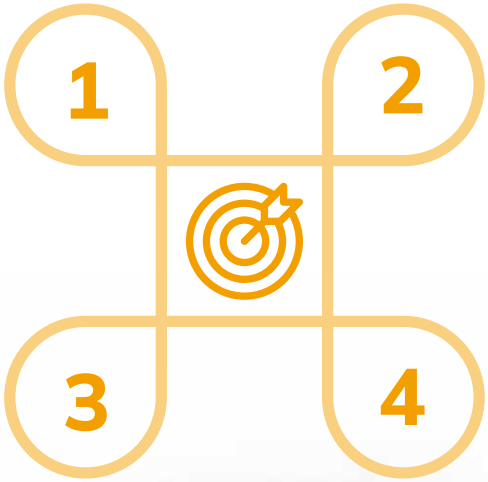
Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.

To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.

2

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.



3

Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.

4

Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety, and environmental preservation.



Terdiversifikasi
Diversification

Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horizontal/multi komoditas

Prudent business through horizontal business development/based on multiple commodities

Terintegrasi
Integrated

Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir

Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Berbasis Sumber Daya Alam
Mineral-Resources Based

Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komoditas inti dan bisnis pendukungnya

Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses

For personal use only

Budaya dan Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Values

ANTAM mempunyai budaya dan nilai-nilai Perusahaan yang wajib dipatuhi serta dijalankan oleh segenap jajaran Perusahaan karena peranannya yang penting serta sangat fundamental dalam membentuk identitas dan karakter Insan ANTAM. Budaya dan nilai-nilai Perusahaan ANTAM selaras dengan *Noble Purpose* MIND ID, Core Values Sumber Daya Manusia (SDM) BUMN, AKHLAK, dan perilaku kunci (*Key Behaviors*) MIND ID.

Untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Target ANTAM, Perusahaan mendorong Insan ANTAM agar senantiasa bekerja dengan sungguh-sungguh dan menjadikan budaya dan nilai-nilai Perusahaan sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari sehingga dapat terwujud pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui pengelolaan bisnis secara profesional, efektif, efisien, dan berbudaya.

Sebagai bagian dari holding MIND ID, Perseroan menerapkan AKHLAK sebagai landasan karakter insan Perusahaan melalui integrasi ke kebijakan, pembelajaran, dan praktik kerja sehari-hari. Implementasi ini dijalankan lewat program Culture Movement dan panduan perilaku yang tertanam dalam Budaya Perusahaan (Corporate Culture), sehingga proses Transformasi Budaya berlangsung konsisten sekaligus selaras dengan internalisasi Noble Purpose MIND ID di internal ANTAM.

CORE VALUES BUMN (AKHLAK)

ANTAM berkomitmen untuk memberikan nilai tambah ke dalam organisasi melalui penerapan Budaya Perusahaan yang berlandaskan pada Budaya atau Nilai-Nilai "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) sebagai Nilai-Nilai Utama (*Core Values*).

ANTAM upholds a corporate culture and set of values that must be adhered to and practiced by all levels of the organization, as they play a vital and fundamental role in shaping the identity and character of ANTAM Employee. ANTAM's corporate culture and values are aligned with the Noble Purpose of MIND ID, the Core Values of State-Owned Enterprise (SOE) Human Resources, AKHLAK, and the Key Behaviors of MIND ID.

To support the achievement of ANTAM's Vision, Mission, and Targets, the Company encourages all ANTAM Employee to work with dedication and uphold the corporate culture and values as a daily behavioral guideline. This approach aims to realize sustainable business growth through professional, effective, efficient, and culturally rooted business management.

As part of the MIND ID holding, the Company implements AKHLAK as the foundation of its people's character by integrating it into policies, learning initiatives, and daily work practices. This implementation is carried out through the Culture Movement program and behavioral guidelines embedded within the Corporate Culture, ensuring that the Cultural Transformation process is conducted consistently and in alignment with the internalization of MIND ID's Noble Purpose within the Company.

CORE VALUES BUMN (AKHLAK)

ANTAM is committed to providing added value to the organization through the implementation of a Corporate Culture based on the Culture or Values of "AKHLAK"(Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) as Core Values.

For personal use only

For personal use only

Pada 1 Juli 2020, Kementerian BUMN menerbitkan Surat Edaran No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang kemudian pada tahun 2022, penerapan AKHLAK sebagai *Core Values* BUMN diperkuat melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (AKHLAK *Culture Journey*). Keputusan ini memberikan panduan yang lebih terstruktur dalam implementasi nilai-nilai AKHLAK sebagai budaya kerja di lingkungan BUMN.

Core Values BUMN "AKHLAK" resmi ditetapkan sebagai Budaya Perusahaan berdasarkan Surat Edaran MIND ID No. SE-001/DIRHK/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Penetapan *Core Values* AKHLAK & *Key Behaviors* MIND ID Sebagai Budaya Perusahaan. Dengan adanya surat edaran tersebut, maka setiap Anggota MIND ID termasuk seluruh Insan ANTAM wajib menerapkan *Core Values* BUMN AKHLAK beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) baik dalam bersikap maupun berperilaku ketika menjalankan fungsinya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan. Oleh karenanya, ANTAM memaknai *Core Values* AKHLAK sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan serta sekaligus menjadi fondasi untuk membentuk karakter SDM yang unggul dan senantiasa mau belajar, mampu terus berinovasi serta menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Berikut ini adalah penjabaran tata nilai AKHLAK yang telah dijalankan secara konsisten oleh seluruh Insan ANTAM:

On July 1, 2020, the Ministry of SOEs issued Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises (SOE). Then in 2022, the implementation of AKHLAK as the Core Values of SOEs was strengthened through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-115/MBU/05/2022 concerning Guidelines for the Implementation of the Core Values of SOE Human Resources (AKHLAK Culture Journey). This decree provides a more structured guide in the implementation of AKHLAK values as a work culture in the SOE environment.

The BUMN Core Values "AKHLAK" were officially established as the Corporate Culture based on the MIND ID Circular Letter No. SE-001/DIRHK/2022 dated February 14, 2022 concerning the Determination of Core Values AKHLAK & Key Behaviors MIND ID as Corporate Culture. With the circular, every MIND ID Member including all ANTAM Employee are required to implement the Core Values of BUMN AKHLAK along with its behavioral guidelines as Corporate Culture both in attitude and behavior when carrying out their functions, both inside and outside the Company environment. Therefore, ANTAM interprets the Core Values AKHLAK as the identity and glue of work culture that supports continuous performance improvement and at the same time becomes the foundation for forming superior HR characters who are always willing to learn, able to continue to innovate and adapt to the times.

The following is a description of the AKHLAK values that have been consistently implemented by all ANTAM Employee:

AKHLAK

A — AMANAH | TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

Panduan perilaku
1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral guidelines
1. Keep promises and commitments;
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken;
3. Stick to moral and ethical values.

K — KOMPETEN | COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Keep learning and develop capabilities.

Panduan perilaku
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behavioral guidelines
1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.

H — HARMONIS | HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respect for differences.

Panduan perilaku
1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavioral guidelines
1. Respect everyone, regardless of their background.
2. Helpful to others.
3. Build a conducive work environment.

L — LOYAL | LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Panduan perilaku
1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavioral guidelines
1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

A — ADAPTIF | ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Keep innovating and be enthusiastic in making or facing change.

Panduan perilaku
1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Behavioral guidelines
1. Quickly adjust to being better.
2. Continuously making improvements by following technological developments.
3. Be proactive.

K — KOLABORATIF | COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

Panduan perilaku
1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavioral guidelines
1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open to working together to generate added values;
3. Drive the utilization of multiple resources for a common goal.

For personal use only

For personal use only

Key Behaviors MIND ID

Dengan menjadikan *Noble Purpose* MIND ID sebagai landasan dalam bersikap, maka seluruh Insan ANTAM wajib menjunjung tinggi 3 (tiga) perilaku kunci (*Key Behaviors*) MIND ID yang diinternalisasikan sebagai intisari dari 18 (delapan belas) panduan perilaku AKHLAK dengan penjabaran sebagai berikut:

Key Behaviors MIND ID

By adopting MIND ID's Noble Purpose as a foundation for conduct, all ANTAM Employee are required to uphold the three Key Behaviors of MIND ID, which are internalized as the essence of the 18 behavioral guidelines under AKHLAK, detailed as follows:



AGILE
Tanggap terhadap Tantangan Baru

Selalu terbuka, fleksibel dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju.
Always open, flexible and able to adapt to new challenges. Challenges become a tool to innovate, think creatively, and move forward.



GOING EXTRA MILES
Bekerja Melalui Target Performing

Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan.
Passion to work smart and strive for tangible work results that are on target or even exceed the target for the benefit of the Company.



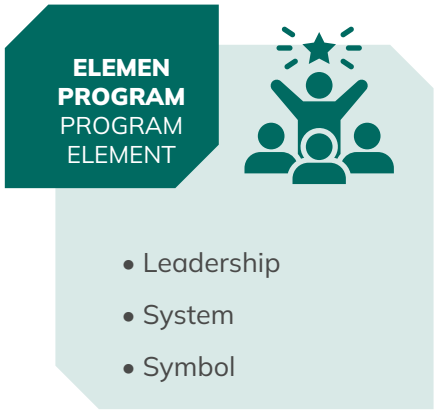
ACCOUNTABLE
Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab

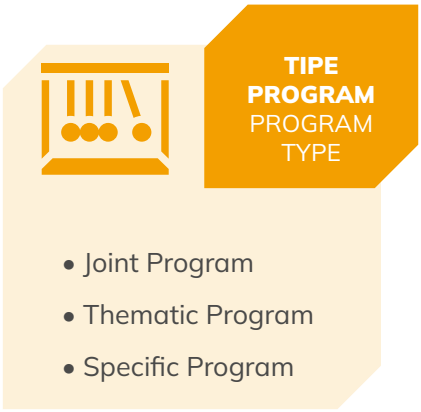
Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ensure that every action taken must be accountable and in accordance with applicable laws and regulations.

For personal use only

KLASTERISASI PROGRAM AKTIVASI BUDAYA AKHLAK

CLUSTERING OF AKHLAK CULTURE ACTIVATION PROGRAMS





Dalam rangka memperkuat implementasi nilai-nilai AKHLAK secara berkelanjutan, ANTAM menerapkan pendekatan aktivasi budaya yang terstruktur dan terintegrasi di seluruh lini organisasi. Pendekatan ini memastikan bahwa nilai inti tersebut tidak hanya dipahami sebagai prinsip dasar, tetapi juga terinternalisasi dalam perilaku kerja dan pengambilan keputusan sehingga mampu mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha ANTAM.

Sejalan dengan hal tersebut, ANTAM memandang bahwa efektivitas implementasi budaya sangat ditentukan oleh adanya kerangka kerja yang jelas, terukur, dan adaptif terhadap dinamika bisnis. Oleh karena itu, program aktivasi budaya dirancang tidak hanya untuk memperkuat pemahaman nilai, tetapi juga untuk memastikan konsistensi penerapannya di seluruh tingkat organisasi.

Untuk memastikan implementasi yang konsisten dan berdampak, program aktivasi budaya ANTAM diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kategori utama sebagai berikut:

1. **Elemen Program**
   Program aktivasi budaya di ANTAM diarahkan untuk memperkuat internalisasi nilai inti AKHLAK sebagai fondasi dalam membangun budaya kerja yang unggul dan berkelanjutan. Pendekatan yang diterapkan berfokus pada 3 (tiga) aspek strategis sebagai pilar utama dalam menjaga konsistensi penerapan nilai di seluruh tingkat organisasi. Ketiga elemen tersebut dirancang untuk memastikan nilai AKHLAK terimplementasi secara terintegrasi dalam perilaku kerja, sistem, dan proses bisnis sehingga mampu

To strengthen the sustained implementation of AKHLAK values, ANTAM has adopted a structured and integrated culture activation approach across all organizational levels. This approach ensures that these core values are not only understood as guiding principles, but are also embedded in day-to-day work behaviors and decision-making processes, enabling them to support performance achievement and the Company's long-term sustainability.

In this context, ANTAM recognizes that the effectiveness of culture implementation is largely determined by the presence of a clear, measurable, and adaptive framework that responds to evolving business dynamics. Accordingly, culture activation programs are designed not only to deepen understanding of the values, but also to ensure their consistent application throughout the organization.

To ensure consistent and impactful implementation, ANTAM's culture activation programs are classified into 2 (two) main categories, as follows:

1. **Program Elements**
   Culture activation programs at ANTAM are designed to strengthen the internalization of AKHLAK core values as the foundation for building a high-performing and sustainable work culture. The approach focuses on 3 (three) strategic aspects that serve as key pillars in maintaining consistent value implementation across all organizational levels. These elements are designed to ensure that AKHLAK values are integrated into work behaviors, systems, and business processes, enabling the development of a high-performance culture,

For personal use only

membentuk budaya kinerja unggul, memperkuat kolaborasi lintas fungsi, serta mendukung pencapaian sasaran strategis ANTAM secara berkelanjutan, yaitu:

a) ***Leadership***
ANTAM menempatkan kepemimpinan sebagai penggerak utama dalam implementasi budaya. Seluruh jajaran pimpinan diharapkan berperan sebagai *role model* yang secara konsisten menerjemahkan nilai-nilai AKHLAK ke dalam tindakan nyata. Kepemimpinan berbasis nilai ini menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan, memperkuat disiplin eksekusi, serta memastikan arah organisasi tetap selaras dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

b) ***System***
Penguatan nilai-nilai budaya diintegrasikan ke dalam sistem dan proses bisnis Perseroan sehingga implementasinya tidak bersifat terpisah, melainkan melekat dalam mekanisme kerja sehari-hari. Nilai AKHLAK diinternalisasikan ke dalam kebijakan, prosedur, serta praktik manajemen kinerja, termasuk dalam penetapan KPI, pengelolaan talenta, dan sistem penghargaan. Hal ini memastikan adanya keterkaitan yang jelas antara perilaku berbasis nilai dengan pencapaian kinerja serta akuntabilitas organisasi.

c) ***Symbol***
Merepresentasikan atribut fisik maupun nonfisik yang mencerminkan identitas budaya Perusahaan, seperti logo, *tagline*, serta lingkungan kerja yang mendukung penguatan nilai AKHLAK.

2. Tipe Program

Selain elemen, program aktivasi budaya di ANTAM juga diklasifikasikan berdasarkan tipe pelaksanaan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan organisasi secara adaptif namun tetap selaras dengan arah strategis Perseroan. Klasifikasi ini memungkinkan implementasi nilai AKHLAK dilakukan secara lebih terstruktur dan efektif di berbagai konteks kerja. Adapun tipe program yang diterapkan meliputi:

a) ***Joint Program***
Program ini diinisiasi oleh MIND ID yang merupakan induk *holding* dan diimplementasikan secara terintegrasi di seluruh entitas dalam grup. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk memastikan keselarasan penerapan nilai AKHLAK secara konsisten di tingkat *holding*.

b) ***Thematic Program***
Inisiatif bertema tertentu yang diadaptasi oleh masing-masing entitas dalam MIND ID. Fleksibilitas pelaksanaannya memungkinkan penyesuaian

strengthening cross-functional collaboration, and supporting the sustainable achievement of ANTAM's strategic objectives:

a) Leadership
ANTAM positions leadership as the primary driver of culture implementation. All leaders are expected to serve as role models who consistently translate AKHLAK values into tangible actions. This values-based leadership is a key factor in building trust, strengthening execution discipline, and ensuring that the organization remains aligned with its established principles.

b) System
The reinforcement of cultural values is embedded within the Company's systems and business processes, ensuring that implementation is not treated as a separate initiative but becomes an integral part of daily operations. AKHLAK values are incorporated into policies, procedures, and performance management practices, including KPI setting, talent management, and reward systems. This ensures a clear linkage between values-driven behavior, performance outcomes, and organizational accountability.

c) Symbol
This element represents both physical and non-physical attributes that reflect the Company's cultural identity, including logos, taglines, and a work environment that supports the reinforcement of AKHLAK values.

2. Program Types

Selain elemen, program aktivasi budaya di ANTAM juga diklasifikasikan berdasarkan tipe pelaksanaan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan organisasi secara adaptif namun tetap selaras dengan arah strategis Perseroan. Klasifikasi ini memungkinkan implementasi nilai AKHLAK dilakukan secara lebih terstruktur dan efektif di berbagai konteks kerja. Adapun tipe program yang diterapkan meliputi:

a) Joint Program
These programs are initiated by MIND ID as the holding company and implemented in an integrated manner across all entities within the group. Their execution is intended to ensure consistent alignment in the application of AKHLAK values at the holding level.

b) Thematic Program
These are thematic initiatives adapted by each entity within MIND ID. Their flexible implementation allows for alignment with specific organizational

dengan tantangan dan kebutuhan spesifik organisasi, dengan tetap menjaga keselarasan terhadap nilai AKHLAK.

c) ***Specific Program***
Program ini dikembangkan secara mandiri oleh masing-masing entitas guna menjawab kebutuhan spesifik unit organisasi. Pelaksanaannya diarahkan untuk menciptakan keunggulan kompetitif serta mendukung pencapaian target bisnis secara lebih fokus, dengan tetap selaras terhadap nilai AKHLAK.

challenges and needs, while maintaining consistency with AKHLAK values.

c) **Specific Program**
These programs are independently developed by each entity to address specific organizational unit needs. Their implementation is directed toward creating competitive advantages and supporting more focused achievement of business targets, while remaining aligned with AKHLAK values.

PROGRAM *CORPORATE CULTURE ACTIVATION* TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, ANTAM secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif *Corporate Culture Activation* yang dirancang secara terstruktur untuk memperkuat internalisasi budaya kerja di seluruh organisasi. Program-program ini diselaraskan dengan *Noble Purpose* MIND ID, *Core Values* AKHLAK, serta *Key Behaviors* MIND ID sebagai fondasi utama dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku kerja yang unggul.

Pelaksanaan inisiatif tersebut mencerminkan komitmen ANTAM dalam memastikan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai budaya tidak hanya bersifat konseptual, tetapi terinternalisasi secara nyata dan berkelanjutan di setiap lini organisasi. Dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi, ANTAM mendorong terciptanya keselarasan budaya kerja yang konsisten, adaptif, serta mampu memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis.

Melalui program *Corporate Culture Activation*, ANTAM juga menegaskan arah transformasi budaya yang berkelanjutan, sebagai bagian integral dalam mendukung pencapaian visi strategis Perusahaan serta peningkatan kinerja jangka panjang.

Program *Corporate Culture Activation* tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

CORPORATE CULTURE ACTIVATION PROGRAMS IN 2025

Throughout 2025, ANTAM consistently implemented a range of Corporate Culture Activation initiatives designed in a structured manner to strengthen the internalization of work culture across the organization. These programs were aligned with MIND ID's Noble Purpose, the AKHLAK Core Values, and MIND ID's Key Behaviors as the primary foundation for shaping a high-performance mindset, attitudes, and work behaviors.

The execution of these initiatives reflects ANTAM's commitment to ensuring that the understanding and application of cultural values are not merely conceptual, but are meaningfully and sustainably embedded across all organizational levels. Through a systematic and integrated approach, ANTAM promoted the development of a consistent and adaptive work culture, strengthening the organization's capabilities in navigating evolving business dynamics.

Through its Corporate Culture Activation programs, ANTAM also reaffirmed the direction of its ongoing cultural transformation as an integral part of supporting the achievement of the Company's strategic vision and enhancing long-term performance.

Program Corporate Culture Activation tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Program Bulanan *Corporate Culture Activation* 2025

Monthly Corporate Culture Activation Programs in 2025

Januari January	**Februari** February	**Maret** March	**April**
• Fit Forward Festival (Recharge and Renew) • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Digital Campaign AKHLAK – AMANAH	• [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Fit Forward Survey • Weight Loss Challenge • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Digital Campaign AKHLAK - KOMPETEN	• [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Digital Campaign AKHLAK – HARMONIS • Clean Desk Policy	• [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • ANTAM Lit Talk • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Digital Campaign AKHLAK – LOYAL • Clean Desk Policy

For personal use only

Mei May	**Juni** June	**Juli** July	**Agustus** August
• Webinar Kenali dan Tangani Autoimun "Menjaga Kesehatan di Tengah Tantangan Kerja Lapangan" • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • ANTAM Lit Talk • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Digital Campaign AKHLAK – ADAPTIF • Clean Desk Policy	• BISA (Bincang Santai) Transformasi • Aktivasi Culture Agent • Sport Tournamnet (HUT ANTAM) • Healthy Cooking di UBP Nikel Kolaka • ANTAM Transformation Readiness Survey (ANTARA) 2 • ANTAM Lit Talk • Donor Darah • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Clean Desk Policy	• BISA (Bincang Santai) Transformasi • Kick Off Culture Agent • Introduction Transformation Guidlines • Webinar Kesehatan • Pengukuhan Culture Agent • ColaboRUN • Transformation in the Field • Video Transformasi • ANTARA 2 • Kompetisi Video Transformasi • Pelaksanaan SUKSES • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Clean Desk Policy	• BISA (Bincang Santai) Transformasi • Transformaton in the Field • Quiz Transformind • Porseni ANTAM • ANTAM Lit Talk • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper • Clean Desk Policy
September	**Oktober** October	**November**	**Desember** December
• Transformation in the Field • Implementasi SUKSES (Suarakan Kreativitas dan Ide Solutif) • ANTAM Lit Talk • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Clean Desk Policy	• BISA Transformasi • Transformation in the Field • Culture Agent Uplift • Webinar Kesehatan • Medical Check Up • Wall of Transformation • Donor Darah • Implementasi SUKSES • ANTAM Lit Talk • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Clean Desk Policy	• Aku dan ANTAM (ADA) Survey 2025 • Transformation in the Field • Leaders Forward • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Clean Desk Policy	• Employee Engagement Survey (MIND ID) • [Fit Forward] Kamis Tanpa Manis • Fit Forward Friday • Fit Corner (Body Composition) • Digital Newsletter (TransformatioNews) • Desktop Wallpaper (sebagai BOD Message perihal Transformasi) • Clean Desk Policy

SOSIALIASI DAN INTERNALISASI BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

Dalam rangka memastikan penyelarasan budaya kerja ANTAM dengan *Noble Purpose* MIND ID serta *Core Values* AKHLAK beserta panduan perilakunya, Perseroan membentuk Tim Tata Kelola Budaya yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 701.K/702/CAT/2024 tentang Tim Tata Kelola Budaya PT ANTAM Tbk. Pembentukan tim ini menjadi langkah strategis untuk memastikan proses internalisasi dan integrasi nilai-nilai AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan berjalan secara terarah, sistematis, dan efektif.

Sebagai bagian dari penguatan implementasi budaya, ANTAM menetapkan perwakilan pada berbagai lapisan organisasi yang tergabung dalam Tim Tata Kelola Budaya,

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE AND VALUES

To ensure alignment between ANTAM's work culture and MIND ID's Noble Purpose, as well as the AKHLAK Core Values and their behavioral guidelines, the Company established a Culture Governance Team pursuant to the Board of Directors Decree of PT ANTAM Tbk No. 701.K/702/CAT/2024 concerning the Culture Governance Team of PT ANTAM Tbk. The establishment of this team represents a strategic step to ensure that the internalization and integration of AKHLAK values into the Company's values framework are carried out in a directed, systematic, and effective manner.

As part of strengthening culture implementation, ANTAM has appointed representatives across various organizational levels within the Culture Governance Team,

For personal use only

For personal use only

yang terdiri atas *Culture Leader* (BOD), *Culture Champion* (BOD-1), serta *Culture Agent* (BOD-2 dan BOD-3). Perwakilan tersebut mencakup seluruh Divisi, Unit, dan Unit Bisnis di masing-masing Direktorat, dengan peran strategis sebagai *role model* dalam penerapan nilai AKHLAK. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab dalam melakukan sosialisasi, menginisiasi dan mengoordinasikan berbagai program budaya, serta mendorong dan mengelola keterlibatan aktif Insan ANTAM dalam pelaksanaan Program *Culture Movement*.

consisting of Culture Leaders (BOD), Culture Champions (BOD-1), and Culture Agents (BOD-2 and BOD-3). These representatives span all Divisions, Units, and Business Units within each Directorate and serve a strategic role as role models in the application of AKHLAK values. They are also responsible for conducting socialization efforts, initiating and coordinating various cultural programs, and fostering as well as managing the active engagement of ANTAM personnel in the implementation of Culture Movement programs.

ANTAM meyakini bahwa kepemimpinan yang kuat dan berintegritas menjadi faktor kunci dalam keberhasilan internalisasi budaya dan nilai Perusahaan secara menyeluruh di setiap tingkatan organisasi. Oleh karena itu, peran aktif para pimpinan dalam mengarahkan, memberi teladan, serta memastikan konsistensi implementasi nilai menjadi elemen krusial dalam membangun budaya kerja yang unggul.

ANTAM recognizes that strong and values-driven leadership is a key determinant in the successful internalization of corporate culture and values across all organizational levels. Accordingly, the active role of leaders in providing direction, setting examples, and ensuring consistent implementation of values is critical in building a high-performing work culture.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM telah merealisasikan berbagai program pengembangan budaya dan nilai Perusahaan yang dilaksanakan secara *hybrid*, baik melalui mekanisme tatap muka (*offline*) maupun digital (*online*), antara lain:

Throughout 2025, ANTAM implemented various corporate culture and values development programs delivered through a hybrid approach, combining both in-person and digital formats, including:

Aktivitas *Corporate Culture*
Corporate Culture Activities

No.	Kegiatan Activity	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Jumlah Peserta Number of Participants
1	BISA (Bincang Santai) Transformasi	Juni | June, Juli | July, & Oktober | October 2025	>83
2	Transformation in the Field	Juli | July – November 2025	>300
3	Culture Agent Uplift	2 – 3 Oktober | October 2025	40
4	Leaders Forward	20 November 2025	183
5	ANTAM Lit Talk	April – Desember | December 2025	>500
6	SUKSES (Suarakan Kreativitas dan Ide Solutif)	Juli | July – Agustus | August 2025	233
7	CollaboRUN	6 Juli | July 2025	>150
8	Porseni ANTAM	Agustus | August 2025	>200
9	Fit Forward Festival (Recharge and Renew)	17 Januari | January 2025	282
10	Healthy Cooking di UBP Nikel Kolaka	14 Juni | June 2025	>100



BISA (Bincang Santai) Transformasi



Transformation in the Field



Culture Agent Uplift



Fit Forward Festival (Recharge and Renew)

PENILAIAN AKTIVASI BUDAYA ORGANISASI DAN AKHLAK DI ANTAM

Dalam rangka memperkuat efektivitas internalisasi budaya dan nilai-nilai Perusahaan, ANTAM didukung oleh sistem pembelajaran terintegrasi melalui aplikasi *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy. Selain itu, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan Survei Keterikatan dan Kepuasan Pegawai (*Employee Engagement Survey)* sebagai instrumen strategis untuk mengukur persepsi karyawan, tingkat keterikatan, serta kepuasan terhadap sistem, kebijakan manajemen, dan implementasi budaya organisasi yang tercermin dalam *Employee Satisfaction Index* dan *Culture Survey Index.*

Hasil *Employee Engagement Survey* tahun 2025 menunjukkan tingkat keterikatan karyawan sebesar 86%, meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 83,33%. Sementara itu, *Employee Satisfaction Index* pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,15 dari skala 4,00, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 3,12. Capaian ini mencerminkan adanya perbaikan persepsi karyawan terhadap efektivitas kebijakan, sistem, serta lingkungan kerja yang semakin kondusif.

Sejalan dengan upaya memastikan implementasi *Core Values* AKHLAK berjalan secara substantif dan tidak sekadar bersifat simbolik, ANTAM bersama MIND ID turut melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari *Employee Engagement Survey* MIND ID Group. Hasil penilaian menunjukkan bahwa AKHLAK Index tahun 2025 mencapai 84%, meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 80,4%. Peningkatan ini mengindikasikan penguatan konsistensi penerapan nilai AKHLAK dalam perilaku kerja sehari-hari serta semakin terinternalisasinya budaya Perusahaan di seluruh lini organisasi.

ASSESSMENT OF ORGANIZATIONAL CULTURE ACTIVATION AND AKHLAK IMPLEMENTATION AT ANTAM

To strengthen the effectiveness of internalizing corporate culture and values, ANTAM is supported by an integrated learning system through the MIND ID Academy Learning Management System (LMS). The Company also consistently conducts an Employee Engagement Survey as a strategic instrument to measure employee perceptions, engagement levels, and satisfaction with systems, management policies, and the implementation of organizational culture, as reflected in the Employee Satisfaction Index and Culture Survey Index.

The results of the 2025 Employee Engagement Survey showed an employee engagement level of 86%, an increase from 83.33% in 2024. The Employee Satisfaction Index in 2025 was recorded at 3.15 out of a scale of 4.00, improving from 3.12 in 2024. These results indicate an improved employee perception of the effectiveness of policies, systems, and a more conducive work environment.

In line with efforts to ensure that the implementation of AKHLAK Core Values is substantive rather than merely symbolic, ANTAM, together with MIND ID, conducted a comprehensive evaluation of the application of these values as part of the MIND ID Group Employee Engagement Survey. The assessment results showed that the AKHLAK Index in 2025 reached 84%, increasing from 80.4% in 2024. This improvement reflects stronger consistency in the application of AKHLAK values in daily work behaviors and a deeper internalization of the Company's culture across all organizational levels.

For personal use only

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain itu, berdasarkan Pasal 3 ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Kegiatan usaha penunjang/pendukung dimaksud antara lain namun tidak terbatas pada, optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, serta kegiatan usaha penunjang lainnya antara lain di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, dan pengelolaan limbah.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM menghadapi tantangan global yang ditandai oleh volatilitas harga komoditas, ketidakpastian makroekonomi, serta dinamika regulasi, Di tengah tantangan tersebut, ANTAM mampu menjaga momentum pertumbuhan yang kuat didukung oleh eksekusi strategi yang terarah melalui optimalisasi portofolio komoditas dan peningkatan kinerja operasional, untuk memperkuat nilai tambah bisnis di tahun berjalan.

Perseroan terus memperkuat penerapan *operation excellence* memastikan pencapaian target produksi dan penjualan. Kinerja operasional tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal, didorong oleh kinerja produksi dan penjualan pada komoditas utama termasuk pencapaian tertinggi dalam lebih dari satu dekade untuk bijih nikel, rekor sepanjang sejarah pada bauksit dan alumina, serta kinerja penjualan emas yang tetap solid seiring dengan kuatnya permintaan domestik.

Pada segmen nikel, didorong dengan meningkatnya permintaan domestik, tahun 2025 menandai kinerja produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM sebagai yang tertinggi dalam lebih dari satu dekade terakhir sejak pemberlakuan larangan ekspor mineral. Pada produk feronikel, sepanjang tahun 2025 Perseroan dihadapkan pada tantangan dinamika regulasi, namun ANTAM berhasil mempertahankan jaringan pemasaran produk

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in business in mining activities for various types of minerals, and to conduct business in the field of industry, trade, transportation and services related to the mining of various types of minerals, and the optimization of the resource utilization owned by the Company to produce high-quality and strong-competitive goods and/or services to achieve/pursue the Company's profitability in the aim of increasing the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

In addition, based on Article 3 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, the Company may also engage in supporting business activities in order to optimize the utilization of its resources. These supporting business activities include, but are not limited to, the optimization of the utilization and protection of the mining business area and the resources owned, as well as the other supporting business activities, including in the fields of plantations, agriculture, forestry, property, power plants and energy, and industrial waste treatment.

Throughout 2025, ANTAM faced global challenges marked by commodity price volatility, macroeconomic uncertainty, and evolving regulatory dynamics. In this environment, the Company sustained strong growth momentum, supported by focused strategic execution through the optimization of its commodity portfolio and improvements in operational performance, strengthening business value creation during the year.

The Company continued to advance the implementation of operational excellence to ensure the achievement of production and sales targets. Operational performance in 2025 delivered optimal results, driven by strong production and sales across key commodities, including the highest nickel ore performance in more than a decade, record achievements in bauxite and alumina, and solid gold sales supported by robust domestic demand.

In the nickel segment, supported by increasing domestic demand, 2025 marked ANTAM's highest nickel ore production and sales performance in more than a decade since the implementation of the mineral export ban. In ferronickel, the Company faced regulatory dynamics throughout the year, yet successfully maintained its export-oriented marketing network, expanding beyond China

For personal use only

For personal use only

feronikel dengan tujuan utama ekspor yang tidak hanya berorientasi ke Tiongkok, tapi juga ke India dan Korea Selatan. Sedangkan untuk produk bijih nikel, ANTAM berfokus pada pangsa pasar di dalam negeri.

to include India and South Korea. For nickel ore, ANTAM continued to focus on the domestic market.

Pada segmen emas, di tengah dinamika pasar global yang dipengaruhi ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan dan tekanan inflasi, permintaan domestik terhadap emas sebagai instrumen lindung nilai tetap terjaga kuat. ANTAM secara proaktif mengarahkan strategi *sourcing* pada penguatan pasokan emas dari dalam negeri guna memperkuat daya saing Perusahaan. Kondisi tersebut menjaga kinerja penjualan emas ANTAM tetap solid dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In the gold segment, amid global market dynamics shaped by economic and geopolitical uncertainty, financial market volatility, and inflationary pressures, domestic demand for gold as a hedge remained strong. ANTAM proactively directed its sourcing strategy toward strengthening domestic gold supply to enhance competitiveness. This supported solid gold sales performance and contributed significantly to the Company's overall results.

Sementara itu, segmen bauksit dan alumina turut memberikan kontribusi positif dengan capaian kinerja yang optimal pada tahun 2025. ANTAM tetap berfokus melakukan penjualan bauksit di dalam negeri, dan penjualan alumina pada pangsa pasar ekspor serta domestik.

Meanwhile, the bauxite and alumina segment delivered positive contributions with strong performance in 2025. ANTAM maintained its focus on domestic bauxite sales, while alumina sales targeted both export and domestic markets.

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki enam unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, serta UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perusahaan juga memiliki Unit Geomin yang berfokus pada aktivitas eksplorasi mineral Perseroan.

As of 2025, the Company operated six business units, namely the Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The Company also operated the Geomin Unit, which focuses on mineral exploration activities.

Atas upaya pengelolaan lingkungan hidup yang baik, atas kinerja tahun 2025 ANTAM berhasil mendapatkan Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup. ANTAM meraih PROPER Hijau melalui lima Unit Bisnis ANTAM, yaitu UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, UBP Nikel Kolaka, serta entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

In recognition of its environmental management performance, ANTAM received the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment for its 2025 performance. ANTAM achieved the Green PROPER rating through five business units: the Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, and its subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik pertambangan berkelanjutan, ANTAM meraih berbagai penghargaan pada ajang Environmental & Social Innovation Award (ENSIA) 2025 yang diselenggarakan PT Sucofindo (Persero) dan didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Pencapaian ini merupakan bentuk nyata dari komitmen ANTAM dalam mengoptimalkan kinerja operasional sekaligus menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada ajang ENSIA 2025, ANTAM melalui unit bisnisnya berhasil memperoleh sejumlah penghargaan dalam berbagai kategori.

In line with its commitment to sustainable mining practices, ANTAM also received multiple awards at the Environmental & Social Innovation Award (ENSIA) 2025, organized by PT Sucofindo (Persero) with support from the Ministry of Environment. These achievements reflect ANTAM's commitment to optimizing operational performance while maintaining a balance across economic, social, and environmental aspects. At ENSIA 2025, ANTAM, through its business units, received several awards across various categories.

For personal use only

Selain itu, ANTAM berkomitmen memperkuat hilirisasi mineral secara terintegrasi untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di dalam negeri. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan berbagai proyek hilirisasi mineral Perusahaan, sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen kantor pusat dan lain-lain.

Segmen Operasi Nikel

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 18% atau Rp14,85 triliun dari total penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2025. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka. Sementara pada tahun 2025, produk bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Kolaka, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Kolaka, tambang nikel di kawasan Halmahera Timur, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku

In addition, ANTAM remained committed to strengthening integrated mineral downstream development to create sustainable value added domestically. This commitment was reflected in the development of various downstream mineral projects as part of the Company's long-term growth strategy.

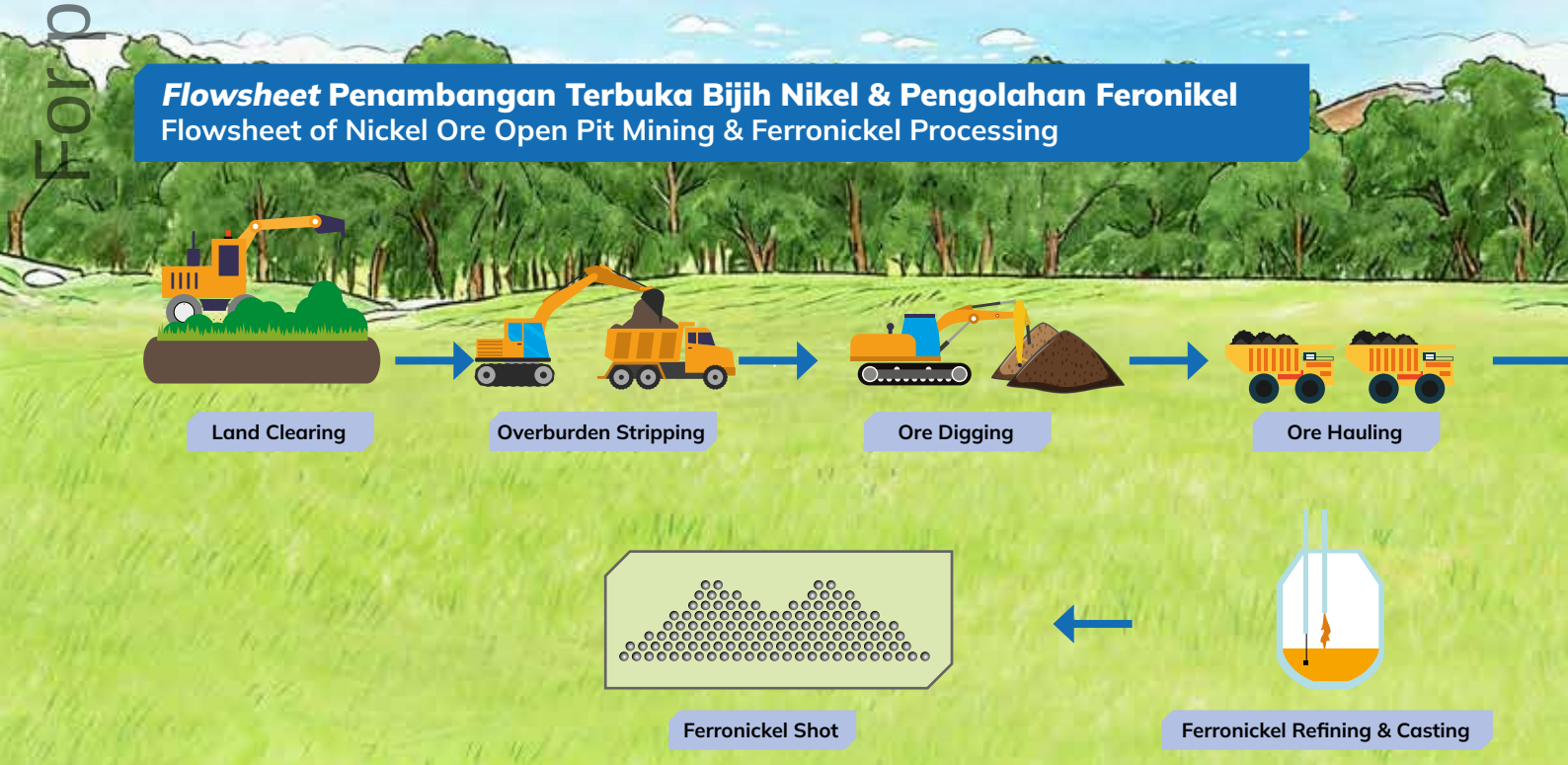
OPERATING SEGMENTS

Management determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors assesses business operations from both business line and geographical perspectives. The operating segments are classified into three main business activities: (a) nickel, (b) precious metals and refining, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has a head office and other segments.

Nickel Operating Segment

The nickel operating segment, which comprises ferronickel and nickel ore, contributed approximately 18%, or Rp14.85 trillion of the Company's total net sales in 2025. Ferronickel is produced by the Kolaka Nickel Mining Business Unit. In 2025, nickel ore was sourced from mining operations in Kolaka, Southeast Sulawesi operated by Kolaka Nickel Mining Business Unit; nickel mine in East Halmahera, North Maluku managed by North Maluku Nickel Mining Business Unit; nickel mine in North Konawe

***Flowsheet* Penambangan Terbuka Bijih Nikel & Pengolahan Feronikel**
Flowsheet of Nickel Ore Open Pit Mining & Ferronickel Processing



For personal use only

Utara, tambang nikel di Konawe Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Konawe Utara, tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, PT Gag Nikel serta tambang nikel di Maluku Utara yang dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, PT Sumberdaya Arindo dan PT Nusa Karya Arindo.

operated by North Konawe Nickel Mining Business Unit; nickel mine in Gag Island, West Papua operated by the Company's subsidiary PT Gag Nikel; as well as operations in North Maluku managed by subsidiaries PT Sumberdaya Arindo and PT Nusa Karya Arindo.

Aktivitas penambangan bijih nikel Perusahaan dilakukan secara *selective mining* dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel *laterite*. Pada tahun 2025, produksi bijih nikel diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Kolaka serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

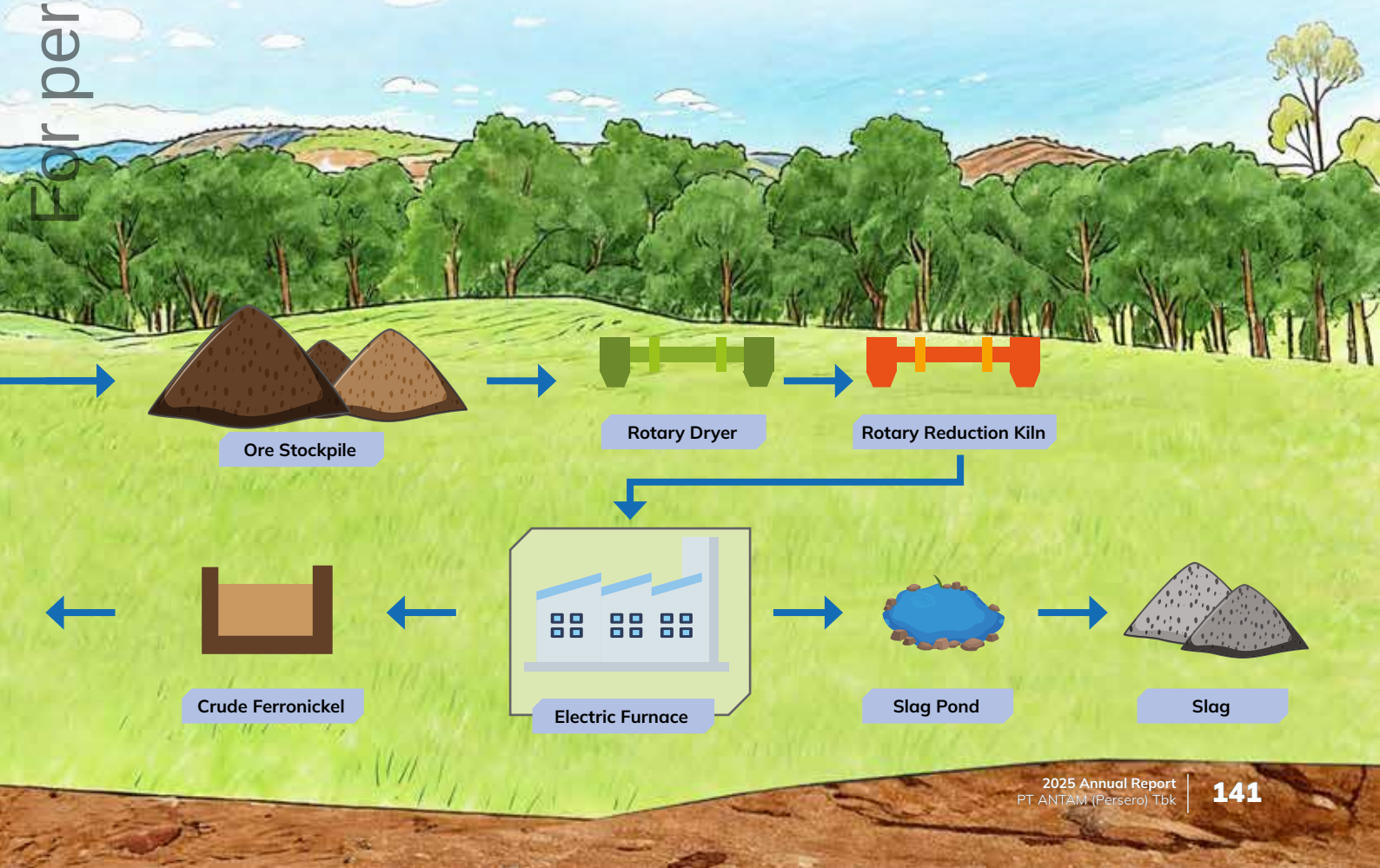
The Company's nickel ore mining activities are conducted using a selective mining approach with open-pit methods, producing laterite nickel ore. In 2025, nickel ore production was allocated both as feedstock for the ferronickel plant in Kolaka and for sales to meet domestic market demand.

Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen di dalam negeri.

Mined nickel ore undergoes natural drying (sun drying) and screening processes to achieve the desired size specifications. The ore is then transported to stockpile facilities before being delivered to the ferronickel plant or sold to domestic customers.

Pada tahun 2025 Perusahaan telah memiliki 3 (tiga) unit smelter feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun yang dikelola dan dioperasikan oleh UBP

As of 2025, the Company operated three ferronickel smelters (FeNi II, III, and IV) with four production lines, with a combined capacity of 27,000 TNi per year, managed and operated by UBP Nikel Kolaka. Ferronickel processing



Nikel Kolaka. Metode pengolahan feronikel di Kolaka menggunakan metode RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*) dimana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk shot. Estimasi dibutuhkan sekitar 75-90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam feronikel. Pabrik pengolahan feronikel beroperasi dalam tiga *shift* sehari dengan masing-masing *shift* selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

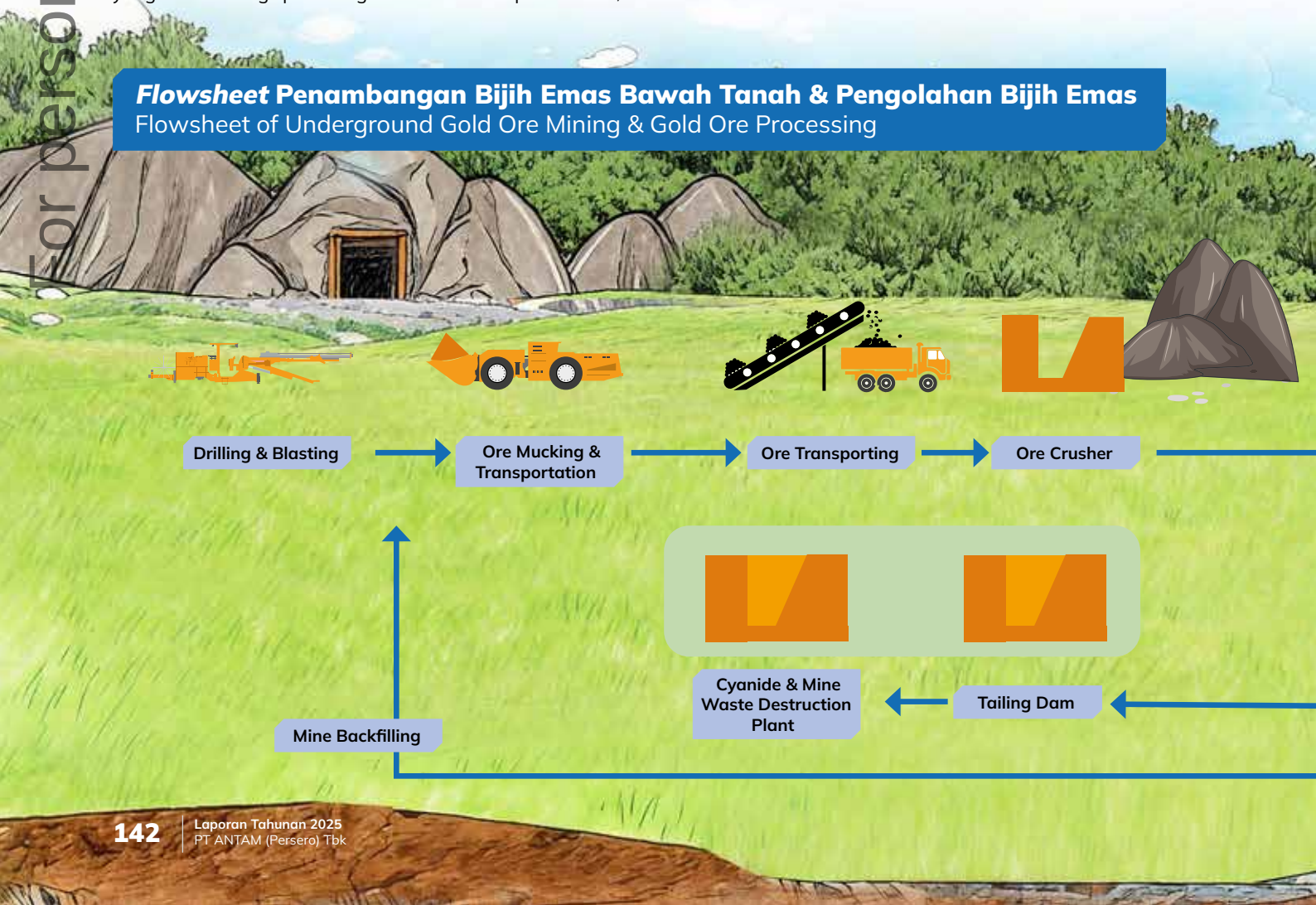
in Kolaka uses the Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) method, in which nickel ore is smelted in an electric furnace to produce ferronickel metal in shot form. It is estimated that approximately 75–90 wmt of nickel ore is required to produce one ton of nickel in ferronickel. The ferronickel processing plant operates in three daily shifts of eight hours each, seven days a week.

Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, dimana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpankan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya diangkut ke tempat penampungan. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti sulfur,

In the ferronickel processing stage, nickel ore first undergoes a pre-treatment phase, where part of the moisture content is removed in a rotary dryer kiln. The ore, mixed with a reductant, is then fed into a rotary kiln for calcination to eliminate remaining free and bound moisture. Following calcination, smelting, reduction, and separation of ferronickel metal and slag occur in the electric furnace. The slag is discharged and transported to designated storage areas. The ferronickel metal is then refined to remove impurities such as sulfur, carbon, silicon, and phosphorus.

For personal use only

Flowsheet Penambangan Bijih Emas Bawah Tanah & Pengolahan Bijih Emas
Flowsheet of Underground Gold Ore Mining & Gold Ore Processing



karbon, silikon dan fosfor. Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar karbon tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar karbon rendah (*low carbon*).

This refining process produces two types of ferronickel: high-carbon ferronickel and low-carbon ferronickel.

Sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi pertambangan dan memberikan nilai tambah kepada lingkungan, ANTAM secara aktif melakukan langkah-langkah pengelolaan limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku. ANTAM bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin khusus dalam penanganan limbah, selain itu dengan tetap mengikuti regulasi dan perizinan yang berlaku, ANTAM melalui UBP Nikel Kolaka memanfaatkan limbah hasil proses pengolahan feronikel, *slag*, sebagai bahan campuran material beton guna menjadi bahan bangunan dengan mengembangkan produk beton yang bernilai ekonomis, POTON (Pomalaa Beton) yang saat ini telah dimanfaatkan dalam pembangunan bangunan emplasmen pendukung di wilayah operasi ANTAM di Kolaka.

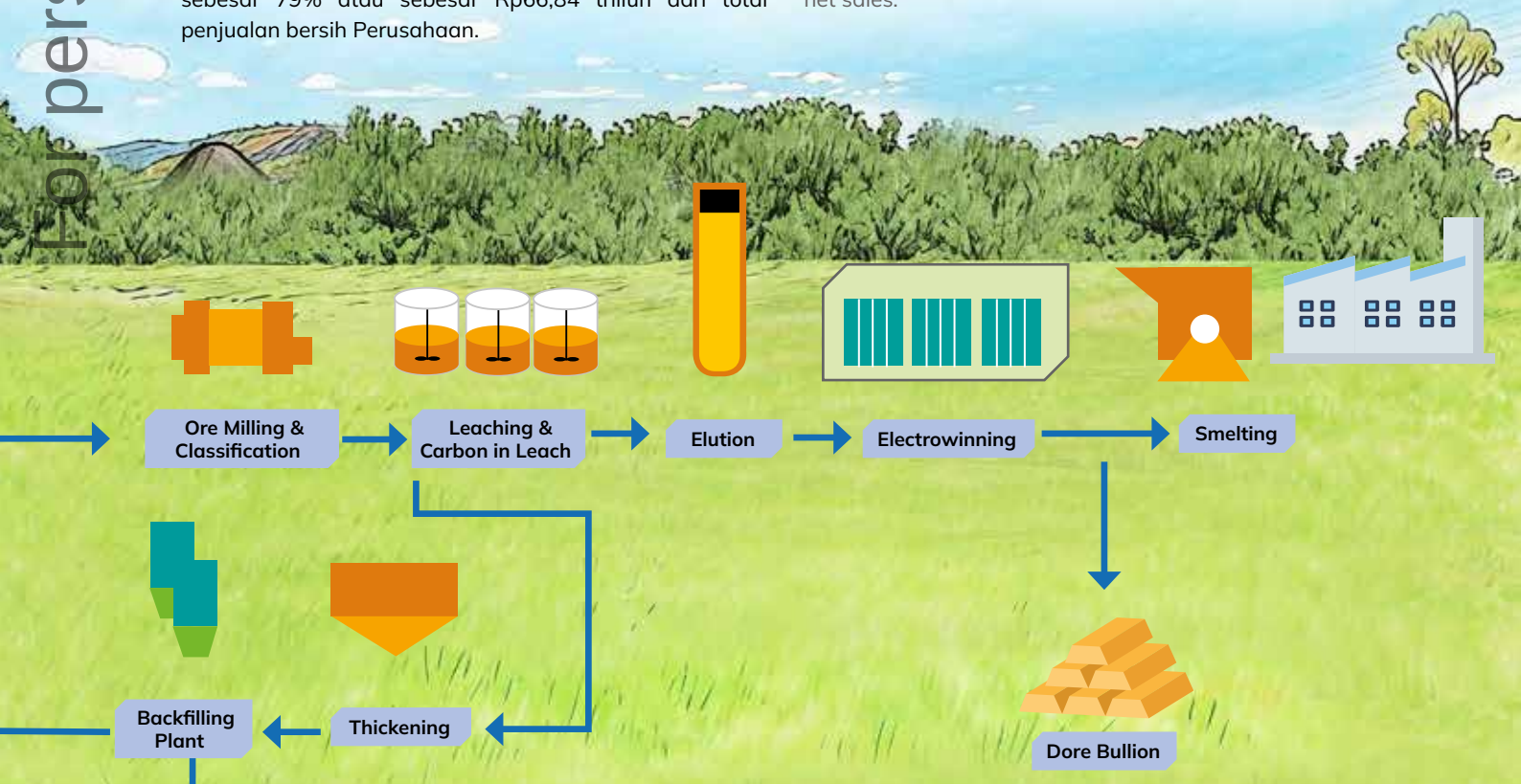
As part of the Company's efforts to minimize the environmental impact of its mining operations and create added environmental value, ANTAM actively implements waste management practices in compliance with applicable regulations. The Company collaborates with licensed third parties for waste handling. In addition, in accordance with prevailing regulations and permits, ANTAM, through UBP Nikel Kolaka, utilizes slag generated from ferronickel processing as a component in concrete materials, developing value-added construction products under the POTON (Pomalaa Beton) brand, which have been used in the development of supporting infrastructure within ANTAM's operational area in Kolaka.

Segmen Operasi Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2025, segmen usaha logam mulia dan pemurnian berkontribusi sebesar 79% atau sebesar Rp66,84 triliun dari total penjualan bersih Perusahaan.

Gold and Refining Operating Segment

The gold and refining operating segment comprises mining, processing, refining, and sales of gold and silver commodities, as well as the provision of precious metals refining and processing services. In 2025, this segment contributed 79% or Rp66.84 trillion of the Company's total net sales.



For personal use only

For personal use only



Inovasi Produk Emas Tematik.
Tematic Gold Product Innovation.

Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan peleburan bijih emas menjadi *bullion*. Pada tahun 2025, penambangan bijih emas Perusahaan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas, yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan *jumbo drill* dan *load haul dump* (LHD).

Gold and silver are produced through mining and the smelting of gold ore into bullion. In 2025, the Company's gold mining activities were carried out using underground mining methods at Pongkor, West Java, operated by the Gold Mining Business Unit (UBP Emas), utilizing cut-and-fill methods both conventionally and mechanically with jumbo drills and load haul dump (LHD) equipment.

Pabrik pengolahan bijih emas di tambang menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan melalui proses *crushing* (peremukan) dan selanjutnya melalui proses *milling* (penghalusan ukuran). Bijih halus selanjutnya ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai pengendali pH menghasilkan *fines slurry* yang akan diumpankan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak yang terandung dalam *fines slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (*Anglo American Research Laboratory*) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* dimana emas dan perak akan terendapkan pada katoda *stainless steel*. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi *bullion*.

The gold ore processing plant applies a leaching method. In the initial stage, mined gold ore undergoes crushing followed by milling to achieve the required particle size. The fine ore is then mixed with leaching reagents, including cyanide and lime as a pH regulator, producing a slurry that is fed into the leaching circuit. Within the leaching tanks, activated carbon is introduced to progressively adsorb gold and silver contained in the slurry. The metals adsorbed onto the carbon are then recovered through an elution process using the Anglo American Research Laboratory (AARL) system, producing a rich solution (eluate) with high gold and silver content. The eluate is subsequently processed in the electrowinning circuit, where gold and silver are deposited onto stainless steel cathodes. The cathodes are then washed, dried, and smelted into bullion.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada

A by-product of the leaching process is tailings. Tailings containing cyanide are thickened to enable the recovery and reuse of cyanide solution, which is returned to the leaching process. The thickened pulp is then treated in a

For personal use only

unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik *Green Fine Aggregate* (GFA) yang dikelola oleh UBP Emas. Sisa *tailing* yang belum termanfaatkan dialirkan ke tailing dam. Kelebihan air dari *tailing* dam yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

cyanide detoxification unit to produce tailings that are safe for use in mine backfilling and as a component in concrete materials at the Green Fine Aggregate (GFA) plant operated by Gold Minin Business Unit. Remaining tailings are discharged into the tailings dam. Excess water from the tailings dam, originating from surface runoff, is treated in a wastewater neutralization unit before being released into the river.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material *Green Fine Aggregate* (GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan daerah operasional.

As part of ANTAM's environmental management innovation, since 2016 the Company has utilized Green Fine Aggregate (GFA), a by-product of the separation of gold and silver from ore at the Pongkor mine, as a ready-to-use material for concrete components through solidification and geopolymerization processes. In addition to its economic value, the use of GFA helps reduce environmental impact and supports the sustainability of the operational area.

ANTAM juga memiliki dan mengoperasikan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "*Good Delivery List Refiner*" di London Bullion Market Association (LBMA).

ANTAM also owns and operates the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, the only gold refinery in Indonesia accredited as a "Good Delivery List Refiner" by the London Bullion Market Association (LBMA).

Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit *electrorefining* untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

Bullion produced from the gold processing plant is subsequently delivered to Metals Processing and Refinery Business Unit for further refining into pure gold and silver. In the initial refining stage, bullion is melted in a furnace and cast into anode form, which is then processed in the electrorefining circuit to produce gold with a purity of 99.99%, before being cast into gold bars.

ANTAM secara konsisten memperkuat keberlanjutan bisnis dengan memperluas jangkauan pemasaran produk logam mulia di dalam negeri. Melalui UBPP Logam Mulia, perusahaan meningkatkan akses pelanggan terhadap emas batangan dengan menghadirkan layanan penjualan daring melalui www.logammulia.com, yang telah beroperasi sejak 2019.

ANTAM consistently strengthened its business sustainability by expanding the domestic market reach of its precious metals products. Through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, the Company enhanced customer access to gold bullion by providing online sales services via www.logammulia.com, which has been in operation since 2019.

For personal use only

Segmen Bauksit dan Alumina

Pada tahun 2025, segmen bauksit dan alumina berkontribusi sebesar 3% atau sebesar Rp2,92 triliun dari total penjualan bersih ANTAM.

Komoditas bauksit Perusahaan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat dan penjualan kepada pelanggan domestik. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka. Bijih bauksit yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang serta dijual kepada pelanggan pihak ketiga.

Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses *Bayer* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu Proses Penjernihan *Liquor*, Proses Pengendapan, dan Proses Kalsinasi. Proses ini menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Produk Aluminium hidroksida merupakan produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernih air, *smelter grade alumina*, serta produk industri lainnya. Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen

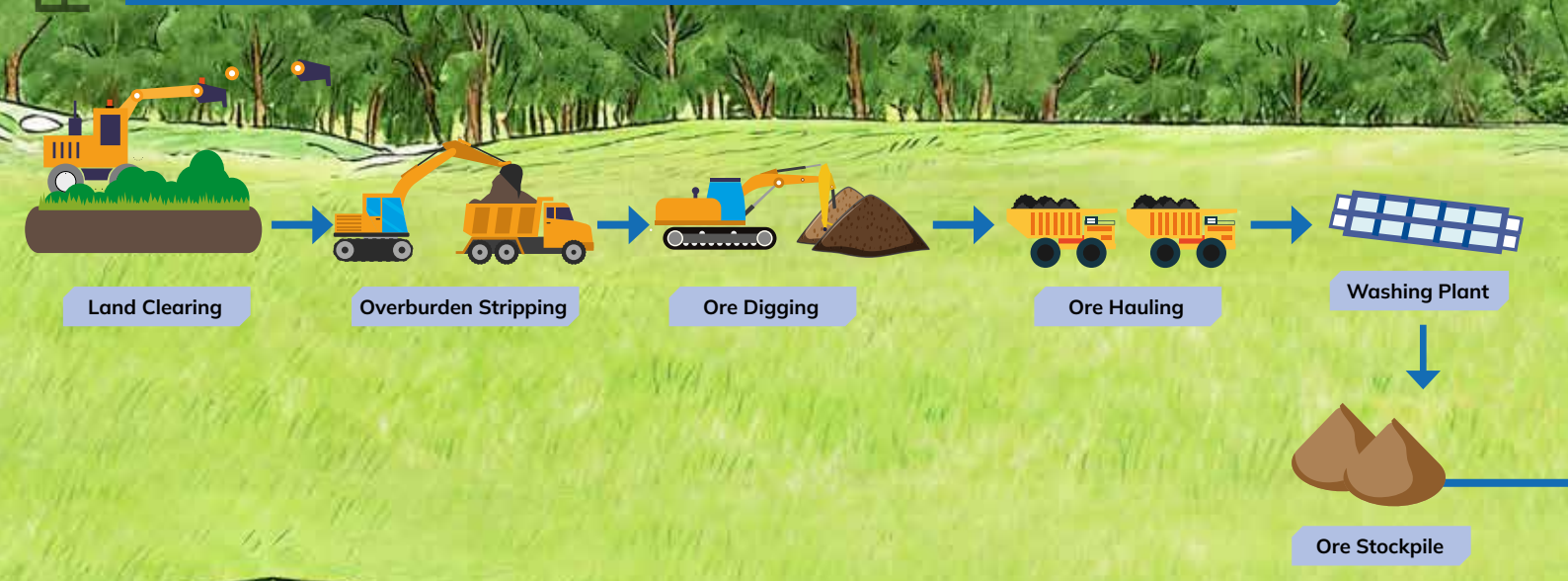
Bauxite and Alumina Segment

In 2025, the bauxite and alumina segment contributed 3% or Rp2.92 trillion of ANTAM's total net sales.

The Company's bauxite is produced from the Tayan bauxite mine in West Kalimantan, operated by the West Kalimantan Bauxite Business Unit. The mined bauxite is utilized as feedstock for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant in Tayan and for sales to domestic customers. The bauxite mine is operated using open-pit mining methods. Mined bauxite ore is washed and screened before being transported to the CGA plant located adjacent to the mining area or sold to third-party customers.

The Tayan CGA plant operates using the Bayer process, which consists of three stages: liquor clarification, precipitation, and calcination. This process produces CGA products in the form of aluminum hydroxide and alumina. Aluminum hydroxide serves as an intermediate product used in water treatment agents, smelter-grade alumina, and other industrial applications. Alumina is used in the production of refractory materials and as a raw material for

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Bauksit & Pengolahan Alumina
Flowsheet of Bauxite Ore Open Pit Mining & Alumina Processing



elektronika. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas anak perusahaan ANTAM, PT Indonesia Chemical Alumina, merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi CGA.

Melalui optimalisasi kapasitas dan produktivitas tambang serta meningkatnya serapan pasar domestik, pada tahun 2025 ANTAM membukukan capaian produksi dan penjualan bauksit tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan kinerja penjualan di tahun 2025, menjadikan tingkat produksi dan penjualan CGA sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

Segmen Operasi Lain-Lain

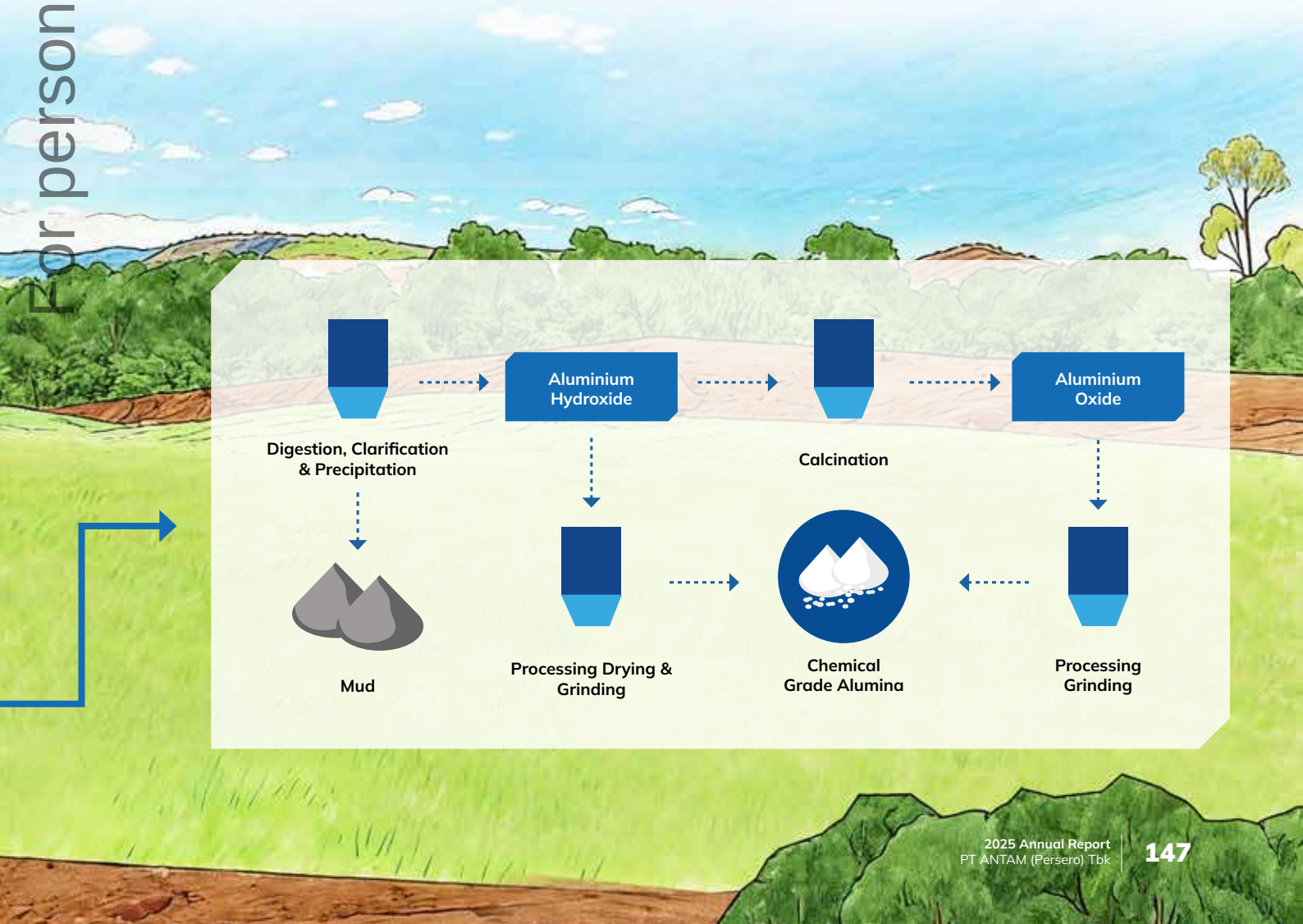
Segmen Lain-lain terdiri dari penjualan komoditas dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Anak Perusahaan, di antaranya yaitu PT Antam Resourcindo (RESOURCES ID) yang bergerak di bidang eksplorasi dan operator tambang dan PT International Mineral Capital (PT IMC) yang bergerak pada bidang jasa dan perdagangan.

electronic components. The Tayan CGA plant is operated by ANTAM's subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina, the first company in Indonesia to produce CGA.

Through the optimization of mine capacity and productivity, along with increased domestic market absorption, ANTAM recorded its highest bauxite production and sales in the Company's history in 2025. In line with the improvement in sales performance, CGA production and sales also reached the highest levels in the Company's history.

Other Operating Segment

The other segment comprises commodity sales and other service revenues from the operations of the Company's subsidiaries, including PT Antam Resourcindo (RESOURCES ID), which is engaged in exploration and mining operations, and PT International Mineral Capital (PT IMC), which operates in services and trading.



For personal use only

Produk dan Jasa

Product and Service

Operasional ANTAM dijalankan melalui pengelolaan berbagai unit/unit bisnis yang mencakup rantai nilai pertambangan secara menyeluruh, mulai dari eksplorasi sumber daya mineral, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga distribusi produk. ANTAM menghasilkan komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, serta jasa pemurnian logam mulia. Produk-produk tersebut dipasarkan ke pasar domestik maupun internasional, termasuk ke India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Malaysia, Vietnam, Selandia Baru, dan Thailand.

ANTAM's operations are carried out through the management of various units and business units covering the entire mining value chain, from mineral exploration, mining, processing, and refining to product distribution. ANTAM produces nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, as well as precious metals refining services. These products are marketed both domestically and internationally, including to India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Malaysia, Vietnam, New Zealand, and Thailand.

EKSPLORASI | EXPLORATION

Langkah eksplorasi ANTAM diarahkan tidak hanya untuk menemukan cadangan baru, tetapi juga memastikan aktivitasnya selaras dengan prinsip keberlanjutan. Upaya pengurangan emisi dilakukan melalui penggunaan peralatan yang lebih efisien energi dan ramah lingkungan, sementara area bekas eksplorasi dipulihkan melalui revegetasi dan rehabilitasi ekosistem guna menjaga keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang.

ANTAM's exploration activities are aimed not only at identifying new reserves but also at ensuring alignment with sustainability principles. Emission reduction efforts are carried out through the use of more energy-efficient and environmentally friendly equipment, while post-exploration areas are restored through revegetation and ecosystem rehabilitation to maintain long-term environmental sustainability.

Peran pengelolaan kegiatan ini dijalankan oleh Unit Geomin yang bertugas merancang dan melaksanakan strategi eksplorasi. Aktivitasnya mencakup identifikasi wilayah prospek, eksplorasi geologi, survei geofisika dan geodesi, pengeboran, analisis laboratorium kimia, estimasi sumber daya dan cadangan, hingga pengelolaan sistem informasi eksplorasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

These activities are managed by the Geomin Unit, which is responsible for designing and executing exploration strategies. Its scope includes prospect area identification, geological exploration, geophysical and geodetic surveys, drilling, chemical laboratory analysis, resource and reserve estimation, and exploration information system management to support as the base of decision-making.

PENGEMBANGAN | DEVELOPMENT

Pertimbangan lingkungan menjadi faktor yang ditempatkan sejak tahap awal setiap proyek pengembangan. Fokusnya mencakup penurunan emisi melalui pemanfaatan teknologi hemat energi serta rehabilitasi lahan pascatambang untuk memulihkan fungsi ekosistem dan menjaga keseimbangan lingkungan. Pendekatan ini memastikan ekspansi bisnis berjalan selaras dengan tanggung jawab lingkungan yang terukur.

Environmental considerations are embedded from the early stages of each development project. The focus includes emission reduction through energy-efficient technologies and post-mining land rehabilitation to restore ecosystem functions and maintain environmental balance. This approach ensures that business expansion aligns with measurable environmental responsibility.

Komitmen tersebut juga tercermin dalam langkah ANTAM memperluas portofolio melalui pengembangan komoditas inti, kemitraan strategis, serta inisiatif akuisisi yang relevan dengan arah pertumbuhan. Optimalisasi cadangan mineral berkualitas dan peningkatan nilai tambah melalui proses pengolahan tetap menjadi prioritas. Sejumlah proyek yang sedang berjalan antara lain Proyek Pengembangan Rantai EV *Battery*, Pembangunan Pabrik Feronikel di Halmahera Timur, Pengembangan Fasilitas Manufaktur Logam Mulia di *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur, serta Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, yang memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang kami secara berkelanjutan.

This commitment is also reflected in ANTAM's efforts to expand Our portfolio through core commodity development, strategic partnerships, and acquisition initiatives aligned with the growth trajectory. The optimization of high-quality mineral reserves and the enhancement of value through processing remain priorities. Ongoing projects include the EV Battery Value Chain Development Project, the East Halmahera Ferronickel Plant Development, the Precious Metals Manufacturing Facility at Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) in Gresik, East Java, and the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah, all of which strengthen the foundation for sustainable long-term growth.

For personal use only

For personal use only

PENAMBANGAN & PENGOLAHAN | MINING & PROCESSING		
Nikel Nickel	**Emas & Pemurnian Logam Mulia** Gold & Precious Metal Refinery	**Bauksit & Alumina** Bauxite & Alumina
Komoditas nikel ANTAM terdiri atas feronikel dan bijih nikel. Produksi feronikel dilakukan di Sulawesi Tenggara, sedangkan bijih nikel berasal dari tambang di Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Konawe Utara, serta Pulau Gag, Papua. Produk akhir bijih nikel terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu saprolit (nikel kadar tinggi) dan limonit (nikel kadar rendah). ANTAM's nickel commodities consist of ferronickel and nickel ore. Ferronickel production is carried out in Southeast Sulawesi, while nickel ore is sourced from mining sites in Southeast Sulawesi, North Maluku, North Konawe, and Gag Island, Papua. Nickel ore products are classified into two main types: saprolite (high-grade nickel) and limonite (low-grade nickel).	Rantai bisnis emas ANTAM dikelola secara terintegrasi dari hulu hingga hilir. Aktivitas penambangan dijalankan melalui UBP Emas di Bogor, Jawa Barat, sementara proses pengolahan sekaligus pemurnian logam mulia dilaksanakan oleh UBPP Logam Mulia di Jakarta. Melalui fasilitas inilah Perusahaan menghasilkan produk emas dan perak berkualitas tinggi yang diproses dengan standar internasional ketat. Kapabilitas tersebut juga menempatkan fasilitas pemurnian logam mulia Kami sebagai satu-satunya di Indonesia yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM's gold business is managed through an integrated upstream-to-downstream value chain. Mining activities are conducted by the Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java, while processing and refining are carried out by the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in Jakarta. Through this facility, the Company produces high-quality gold and silver products processed under stringent international standards. This capability also positions ANTAM's refinery as the only facility in Indonesia certified by the London Bullion Market Association (LBMA).	Produksi bauksit dikelola melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sebagian hasil produksi bauksit dimanfaatkan sebagai bahan baku pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) untuk menghasilkan aluminium hidroksida dan alumina, sehingga mendukung integrasi proses hilir dalam rantai nilai komoditas ini. Bauxite production is managed by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. A portion of the bauxite output is used as raw material for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant to produce aluminum hydroxide and alumina, supporting downstream integration within the commodity value chain.

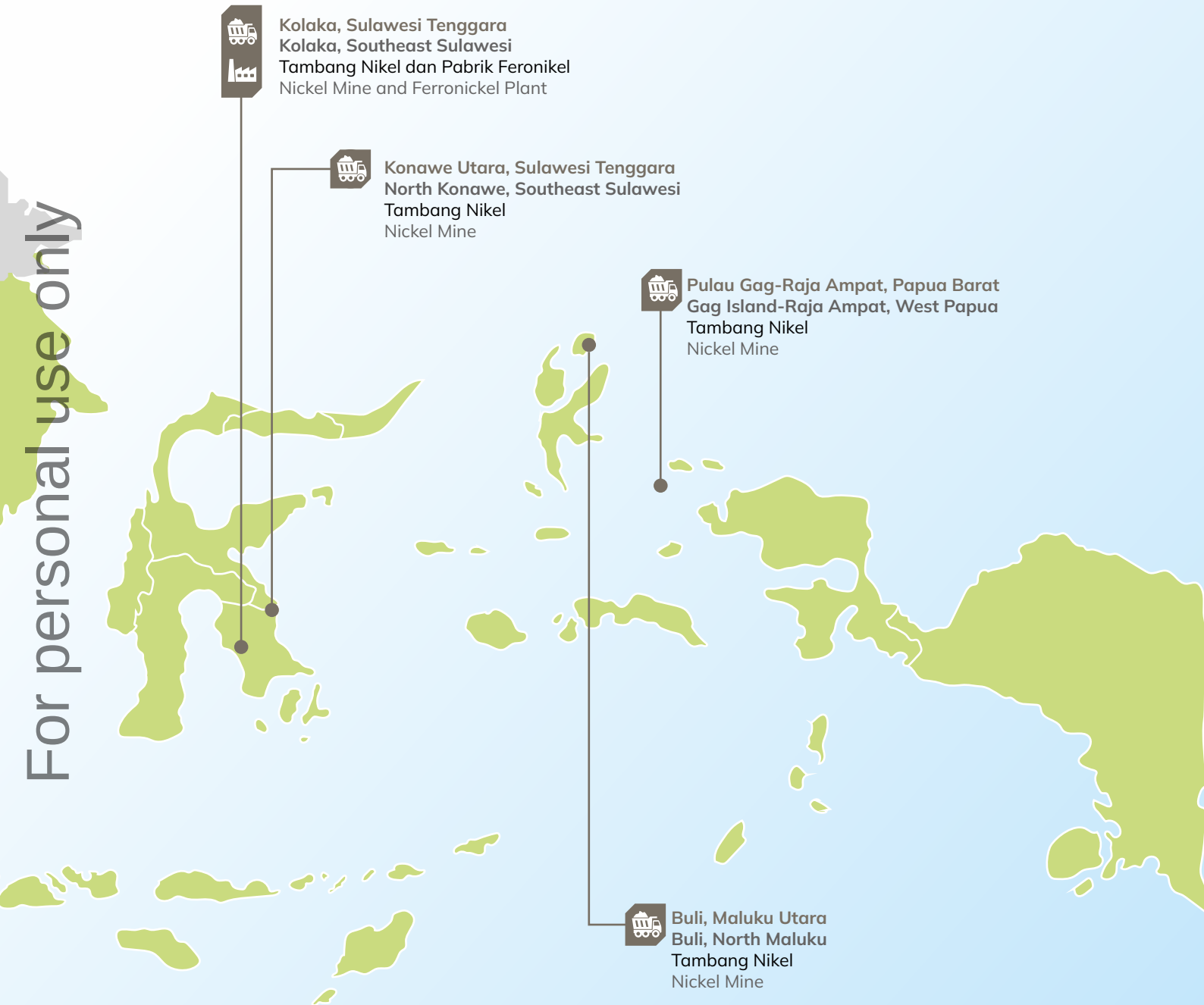
PEMASARAN | MARKETING	
Jangkauan pemasaran ANTAM mencakup segmen *business-to-business* sekaligus ritel, dengan distribusi yang menjangkau pasar dalam negeri dan berbagai tujuan ekspor. Untuk kebutuhan industri, produk ANTAM telah dipasarkan ke sejumlah negara, seperti India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Malaysia, Vietnam, Selandia Baru, dan Thailand. Di pasar domestik, Kami memasarkan bijih nikel, bijih bauksit, serta emas. Produk emas tersedia melalui jaringan 20 Butik Emas Logam Mulia di 15 kota besar di Indonesia, serta kanal digital melalui situs resmi www.logammulia.com, dan *e-commerce* "Butik Emas ANTAM Official", dan Aplikasi ANTAM Logam Mulia.	ANTAM's marketing reach covers both business-to-business and retail segments, with distribution spanning domestic and export markets. For industrial needs, ANTAM's products are marketed to countries including India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Malaysia, Vietnam, New Zealand, and Thailand. In the domestic market, We market nickel ore, bauxite ore, and gold. Gold products are available through 20 Precious Metals Boutiques across 15 major cities in Indonesia, as well as through digital channels via the official website www.logammulia.com and e-commerce platform "Butik Emas ANTAM "Official" and the ANTAM Precious Metals App.

Wilayah Operasi Saat Ini

Current Operation Area



For personal use only

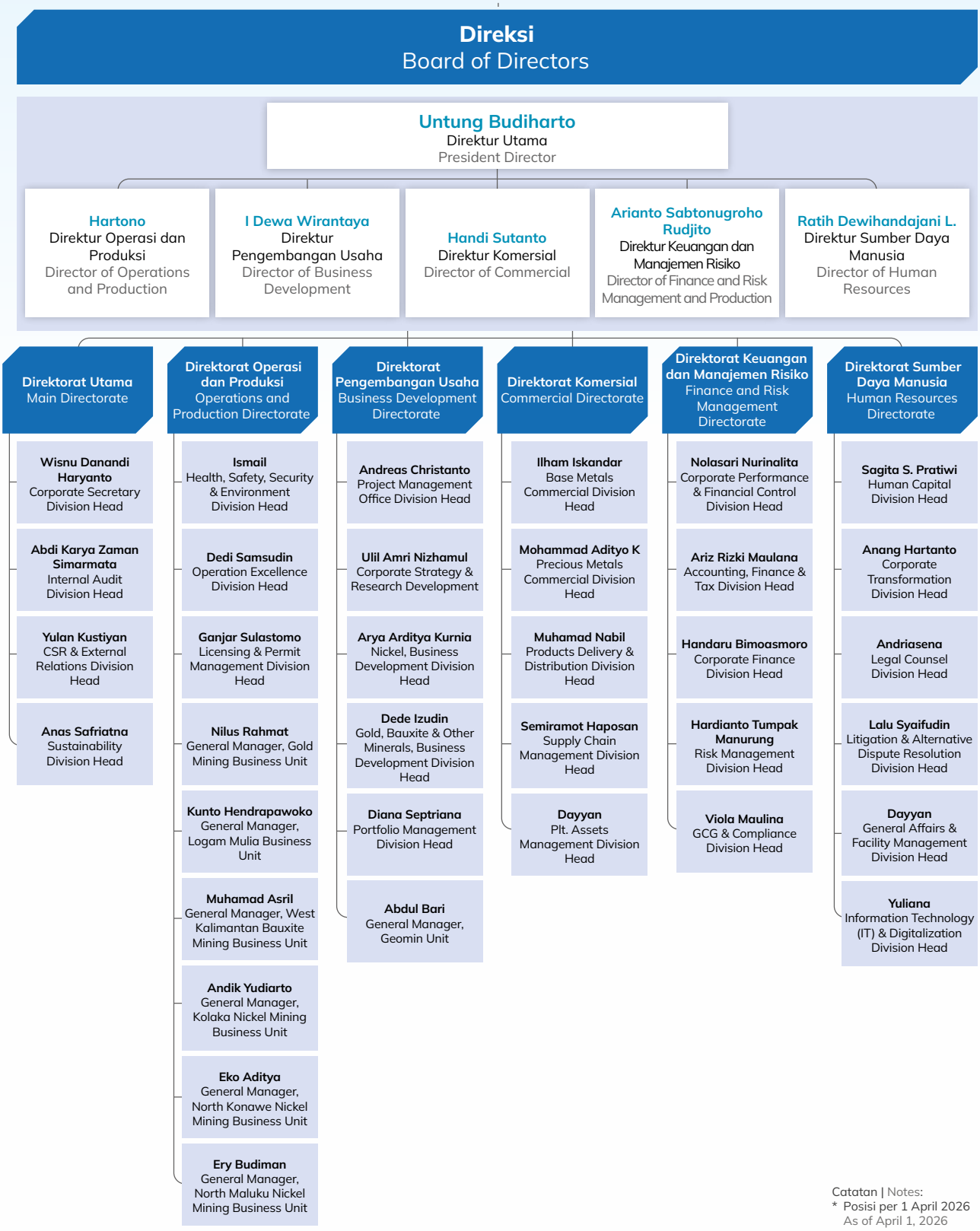


For personal use only

Struktur Organisasi

Organization Structure

For personal use only



Catatan | Notes:
* Posisi per 1 April 2026
As of April 1, 2026

For personal use only

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Irwandy Arif
Komisaris Utama
President Commissioner

Ridwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pius Lustrilanang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elen Setiadi
Komisaris
Commissioner

Rudy Sufahriadi
Komisaris
Commissioner

Mayang Kirana Jannatin
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

- **Pius Lustrilanang** — Ketua, Chairman
- **Ridwan** — Wakil Ketua, Vice Chairman
- **Vera Diyanty** — Anggota, Member
- **Firly Rachmaditya Baskoro** — Anggota, Member

Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Nomination, Remuneration, Corporate Social Responsibility, and Environment Committee

- **Elen Setiadi** — Ketua, Chairman
- **Irwandy Arif** — Wakil Ketua, Vice Chairman
- **Fariq Riodhibillah** — Anggota, Member
- **Aldi Martino Hutagalung** — Anggota, Member

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

- **Rudy Sufahriadi** — Ketua, Chairman
- **Elen Setiadi** — Wakil Ketua, Vice Chairman
- **Herry Permana** — Anggota, Member
- **Rizqi Fadillah Romadhona** — Anggota, Member

Komite Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance Committee

- **Irwandy Arif** — Ketua, Chairman
- **Ridwan** — Wakil Ketua, Vice Chairman
- **Dede Izudin** — Anggota, Member
- **Handaru Bimoasmoro** — Anggota, Member
- **Wisnu Danandi Haryanto** — Anggota, Member
- **Hermansyah** — Anggota, Member

Sekretariat dan Anggota Tim Pendukung
Secretariat and Supporting Member
- Sekretaris | Secretary: Hardianto Tumpak Manurung
- Anggota | Member:
  1. Hari Kusmardianto
  2. Hersanto Suryo Raharjo

Catatan | Notes:
* Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

Profil Dewan Komisaris [ACGS C.2.5, D.4.1, D.4.2]

Board of Commissioners Profile



Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
74 tahun per 31 Desember 2025
74 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

QRGP (*Qualified Risk Governance Professional*)

Riwayat Pendidikan History of Education

1. DEA & Doktor dari Ecole des Mine de Nancy-Institut National Polytechnique de Lorraine, Lorraine, Prancis (1988 dan 1991)
2. Magister Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1985)
3. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1976)

1. DEA & Doctor's Degree in Ecole des Mine de Nancy-Institute National Polytechnique de Lorraine, Lorraine, Prancis (1988 and 1991)
2. Master's Degree in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (1985)
3. Bachelor's Degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1976)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 12 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024. Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025, Beliau ditetapkan sebagai Komisaris Utama.
Appointed as Commissioner since June 12, 2025 based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2024. Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2025 dated December 15, 2025, He appointed as President Commissioner.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
1. Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
2. Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

1. Chairman of Integrated Governance Committee
2. Vice Chairman of Nomination, Remuneration, Corporate Social Responsibility, and Environment Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Komisaris Independen PT Baramulti Suksessarana Tbk (2024-sekarang)
Independent Commissioner of PT Baramulti Suksessarana Tbk (2024-present)

Institusi Lainnya Other Institutions:
Chairman Indonesian Mining Institute (IMI) (2013–sekarang)
Chairman of Indonesian Mining Institute (IMI) (2013–present)

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Komisaris ANTAM (2025)
2. Komisaris Utama PT Bukit Asam Tbk (2020–2025)
3. Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Tata Kelola Mineral dan Batubara (2019-2024)
4. Guru besar Pertambangan Institut Teknologi Bandung (2013 – 2021)
5. Komisaris Independen PT Golden Energy Mines Tbk (2015-2020)
6. Chairman Indonesian Mining Institute (IMI) (2013–sekarang)
7. Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2011-2018)
8. Komisaris Independen PT ANTAM (Persero) Tbk (2004-2009)

1. Commissioner of ANTAM (2025)
2. President Commissioner of PT Bukit Asam Tbk (2020–2025)
3. Special Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources for the Acceleration of Mineral and Coal Governance (2019-2024)
4. Professor of Mining at the Bandung Institute of Technology (2013-2021)
5. Independent Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk (2015-2020)
6. Chairman of Indonesian Mining Institute (IMI) (2013–present)
7. Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2011-2018)
8. Independent Commissioner of PT ANTAM (Persero) Tbk (2004-2009)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only

For personal use only



Prof. Dr. Pius Lustrilanang, S.IP., M.Si.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
57 tahun per 31 Desember 2025
57 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Sertifikasi Certification

1. *Certified State Finance Auditor* (CSFA) (2019)
2. *Certified Forensic Auditor* (CFrA) (2020)
3. *Bridging Strategy, Sustainability, & Resilience through Risk Governance.*

1. Certified State Finance Auditor (CSFA) (2019)
2. Certified Forensic Auditor (CFrA) (2020)
3. Bridging Strategy, Sustainability, & Resilience through Risk Governance.

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Profesor Kehormatan, Universitas Jenderal Soedirman (2023)
2. Doktor Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya (2018)
3. Magister Studi Kepolisian, Universitas Indonesia (2006)
4. Sarjana Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Parahyangan (1995)

1. Honorary Professor, Jenderal Soedirman (2023)
2. Doctor's Degree in Administrative Science, University of Brawijaya (2018)
3. Master's Degree in Police Studies, University of Indonesia (2006)
4. Bachelor's Degree in Social and Political Science, University of Parahyangan (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 12 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024.
Appointed as Independent Commissioner since June 12, 2025 based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya.
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Anggota VI BPK (2022-2024)
2. Anggota II Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (2019-2022)
3. Wakil Ketua Komisi IX DPR RI (2014-2019)
4. Wakil Ketua Badan Urusan Rumah Tangga Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) (2009-2012)

1. Member VI BPK (2022-2024)
2. Member II the Audit Board of Indonesia (BPK) (2019-2022)
3. Vice Chairman of Commission IX DPR RI (2014-2019)
4. Vice Chairman of the Domestic Affairs House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) (2009-2012)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only



Ridwan, S.T., MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
54 tahun per 31 Desember 2025
54 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Depok, Jawa Barat, Indonesia
Depok, West Java, Indonesia

Sertifikasi Certification

Bridging Strategy, Sustainability, & Resilience through Risk Governance.

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Bisnis Adminstrasi, Institut Teknologi Bandung (2017)
2. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1996)

1. Master's Degree in Business Administration, Bandung Institute of Technology (2017)
2. Bachelor's Degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1996)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 12 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024
Appointed as Independent Commissioner since June 12, 2025 based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
1. Wakil Ketua Komite Audit
2. Wakil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Vice Chairman of Audit Committee
2. Vice Chairman of Integrated Governance Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
COO Adijaya Berkah Mandiri (2024-sekarang)
COO of Adijaya Berkah Mandiri (2024-present)

Pengalaman Kerja Professional Background

1. COO Adijaya Berkah Mandiri (2024-sekarang)
2. COO PT Duta Bara Utama, Duta Anggada Group (2023-2024)
3. VP External Affair pada PT Qinfa Mining Industri (2021-2022)
4. Presiden Direktur PT Batu Alam Selaras (2019-2020)
5. COO PT Baramulti Group (2017-2019)
6. Presiden Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2017)
7. Presiden Direktur PT Sumber Kurnia Buana (2015-2020)

1. COO of Adijaya Berkah Mandiri (2024-present)
2. COO of PT Duta Bara Utama, Duta Anggada Group (2023-2024)
3. VP External Affair of PT Qinfa Mining Industri (2021-2022)
4. President Director of PT Batu Alam Selaras (2019-2020)
5. COO of PT Baramulti Group (2017-2019)
6. President Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2017)
7. President Director of PT Sumber Kurnia Buana (2015-2020)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only



Komjen. Pol. (P) Drs. Rudy Sufahriadi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
60 tahun per 31 Desember 2025
60 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

Bridging Strategy, Sustainability, & Resilience through Risk Governance.

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Akademi Kepolisian (1988)
2. Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (1996)
3. Sekolah Pimpinan Polri (2004)
4. Lemhanas RI-PPSA XIX (2012)

1. Indonesian National Police Academy (1988)
2. Police Science College (1996)
3. Indonesian National Police Leadership School (2004)
4. Lemhanas RI-PPSA XIX (2012)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 12 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024.
Appointed as Commissioner since June 12, 2025 based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Staf Khusus Menteri Bidang Percepatan Penyelesaian Permasalahan Hukum Sektor Energi Dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2025-sekarang)
Special Staff to the Minister for the Acceleration of Legal Issue Resolution in the Energy and Mineral Resources Sector, Ministry of Energy and Mineral Resources (2025–present)

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Staf Khusus Menteri Bidang Percepatan Penyelesaian Permasalahan Hukum Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2025-sekarang)
2. Penjabat Gubernur Provinsi Papua Selatan (2024-2025)
3. Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2023-2025)
4. Sekretaris Utama Lemhanas RI (2023)
5. Widyaiswara Kepolisian Utama Tingkat I Sespim Lemdiklat Polri (2020-2021)
6. Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah (2016-2018) dan (2021-2023)
7. Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat (2019-2020)
8. As Ops Kapolri (2019)
9. Komandan Korps Brimob Polri (2018-2019)
10. Direktur Pembinaan Kemampuan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2010-2016)

1. Special Staff to the Minister for the Acceleration of Legal Issue Resolution in the Energy and Mineral Resources Sector, Ministry of Energy and Mineral Resources (2025–present)
2. Acting Governor of South Papua Province (2024-2025)
3. Deputy for Sport Culture Development of the Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2023-2025)
4. Secretary-General of National Resilience Institute Indonesia (Lemhanas RI) (2023)
5. Senior Police Instruction Level I Sespim Lemdiklat Polri (2020-2021)
6. Regional Police Chief of the Central Sulawesi (2016-2018; 2021-2023)
7. Regional Police Chief of the West Java (2019-2020)
8. Assistant for Operations to the Chief of the Indonesian National Police (2019)
9. Commander of the Mobile Brigade Corps (Brimob) (2018-2019)
10. Director of Capability Building of the National Counter Terrorism Agency (BNPT) (2010-2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only



Elen Setiadi, S.H., M.SE.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
54 tahun per 31 Desember 2025
54 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia

Sertifikasi Certification

Bridging Strategy, Sustainability, & Resilience through Risk Governance.

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Indonesia (2006)
2. Sarjana Hukum dari Universitas Andalas (1995)

1. Master of Economics, University of Indonesia (2006)
2. Bachelor of Law, Andalas University (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 12 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024.
Appointed as Commissioner since June 12, 2025 based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
1. Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Wakil Ketua Pemantau Risiko

1. Chairman of Nomination, Remuneration, Corporate Social Responsibility, and Environment Committee
2. Vice Chaiman of Risk Monitoring Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Deputi Bidang Koordinasi Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2024-sekarang)
Deputy for Energy and Mineral Resources, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2024-present)

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Deputi Bidang Koordinasi Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2024-sekarang)
2. Penjabat (Pj) Gubernur Sumatera Selatan (2024-2025)
3. Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha BUMN, Riset, dan Inovasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2023-2024)
4. Staf Ahli Bidang Regulasi, Penegakan Hukum dan Ketahanan Ekonomi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2020-2023)
5. Staf Ahli Bidang Hubungan Ekonomi dan Politik, Hukum, dan Keamanan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2016-2020)

1. Deputy for Energy and Mineral Resources, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2024-present)
2. Acting Governor of South Sumatera and Expert Staff for Regulation (2024-2025)
3. Deputy for Coordination of State-Owned Enterprise Business Development, Research, and Innovation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2023-2024)
4. Expert Staff of Law Enforcement and Economic Resilience, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020-2023)
5. Expert Staff of Economic and Political Relations, Law, and Security, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2016-2020)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only

Profil Dewan Komisaris yang Telah Berakhir Masa Jabatannya

Board of Commissioners Profile Whose Terms Have Expired



Ir. Rauf Purnama M.Si., IPU

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
83 tahun per 31 Desember 2025
83 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Master Manajemen Lingkungan dari Universitas Negeri Jakarta (2012)
2. Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1972)

1. Master of Environmental Management from Jakarta State University (2012)
2. Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1972)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak tanggal 13 November 2024 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024.
Previously appointed as President Commissioner and Commissioner Independent since November 13, 2024 based on the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2024.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. President Director PT Agro Industri Nasional (2020-2021)
2. President Director PT Kertas Nusantara (2016-2019)
3. President Director PT Batuta Chemical Industri Park (2009-2016)
4. Staf Khusus untuk Investasi pada Kementerian Perindustrian (2006-2009)
5. President Director PT Asean Aceh Fertilizer (2001-2006)
6. Director Asean Potash Mining Company Ltd (1995-2001)
7. President Director PT Petrokimia Gresik (1995-2001)

1. President Director of PT Agro Industri Nasional (2020-2021)
2. President Director of PT Kertas Nusantara (2016-2019)
3. President Director of PT Batuta Chemical Industri Park (2009-2016)
4. Special Staff for Investment at the Ministry of Industry (2006-2009)
5. President Director of PT Asean Aceh Fertilizer (2001-2006)
6. Director of Asean Potash Mining Company Ltd (1995-2001)
7. President Director of PT Petrokimia Gresik (1995-2001)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025, dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen ANTAM yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 13 November 2024, terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2025.

Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2025, to ratify the honorable dismissal of Rauf Purnama as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, who was appointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2024 dated November 1 3, 2024, effective as of October 28 , 2025,

For personal use only



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
63 tahun per 31 Desember 2025
63 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Sertifikasi Certification

Risk Management Certification QRGP Exclusive

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Ideas Program UID dan Sloan School of Management MIT, Boston, Amerika Serikat (2008-2009)
2. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
3. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995)
4. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989)

1. Ideas Program UID and Sloan School of Management MIT, Boston, United States of America (2008-2009)
2. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
3. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995)
4. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.

Previously appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Reappointed as Independent Commissioner since May 24, 2022 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (2023-2024)
2. Dosen Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2023-sekarang)
3. Ketua Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas Strategic Centre (IKAL-SC) (2021–sekarang)
4. Anggota Senat Akademik PTIK/STIK (2017-sekarang)
5. Staf Khusus Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (2017-2023)
6. Anggota Tim Pakar Khusus Manajemen Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2015-2019)
7. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012)
8. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang)
9. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007)
10. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002)
11. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002)
12. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999)

1. Special Staff to the Head of State Intelligence Agencies (2023-2024)
2. Lecturer of Master of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2023-present)
3. Chairman of the Lemhannas Strategic Center Alumni Family Association (2021-present)
4. Member of the Academic Senate of the Police Science Universities (2017-present)
5. Special Staff to the Deputy Head of State Intelligence Agencies (2017-2023)
6. Member of Special Expert Team on Defence Management, Ministry of Defence of the Republic of Indonesia (2015-2019)
7. Rector of University of Indonesia (2007-2012)
8. Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-present)
9. Dean of the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (2002-2007)
10. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002)
11. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002)
12. Head of Center for Urban and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024, sejak tanggal 12 Juni 2025, Gumilar Rusliwa Somantri tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024, since June 12, 2025, Gumilar Rusliwa Somantri is no longer be in charge as ANTAM Independent Commissioner.

For personal use only



Ir. Anang Sri Kusuwardono

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
62 tahun per 31 Desember 2025
62 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

Risk Management Certification QRGP Exclusive

Riwayat Pendidikan History of Education

Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1990)
Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1990)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.
Previously appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Reappointed as Independent Commissioner since May 24, 2022 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. KSO Commissioner, Tanjung Tiga Energy, Oil and Gas Sector (2011-2017)
2. Database, Pemodel Air Tanah dan Pemodel Geologi di Newcrest, Newmont dan Freeport Indonesia (1992-2011)
3. Konsultan Pengolahan Data Eksplorasi Pertambangan (1990-1992)

1. KSO Commissioner, Tanjung Tiga Energy, Oil and Gas Sector (2011-2017)
2. Database, Groundwater Modelers and Geologic Modeler in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011)
3. Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024, sejak tanggal 12 Juni 2025, Anang Sri Kusuwardono tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024, since June 12, 2025, Anang Sri Kusuwardono is no longer be in charge as ANTAM Independent Commissioner.



Bambang Sunarwibowo

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
59 tahun per 31 Desember 2025
59 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. SESPIMTI POLRI (2011)
2. Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2009)
3. Sarjana Hukum, Universitas Cokroaminoto (1998)
4. Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1998)

1. SESPIMTI of Indonesian National Police (2011)
2. Master of Law, Gadjah Mada University (2009)
3. Bachelor of Law, Cokroaminoto University (1998)
4. Bachelor of Police Science, College of Police Science (1998)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.
Previously appointed as Commissioner since June 11, 2020 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2019.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Staf Khusus Menteri Politik dan Keamanan Republik Indonesia (2024-sekarang)
2. Sekretaris Utama Badan Intelejen Negara (2020-Mei 2024)
3. Komisaris PT Timah Tbk (2019-2020)
4. Deputi Intelejen Ekonomi, Badan Intelejen Negara (2018-2020)
5. Staf Ahli Sosial Ekonomi Kapolri (2018)
6. Asrena Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (2016)
7. Karojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2013)
8. Kabagrengarta Rojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2010)

1. Special Staff of Minister of Politics and Security of the Republic of Indonesia (2024-present)
2. Main Secretary of the State Intelligence Agency (2020-May 2024)
3. Commissioner of PT Timah Tbk (2019-2020)
4. Deputy of Economic Intelligence of the State Intelligence Agency (2018-2020)
5. Social Economic Expert Staff of Chief of Indonesian Police (2018)
6. Asrena Chief of Indonesian Police (2016)
7. Karojemengar Srena of Indonesia Police (2013)
8. Kabagrengarta Rojemengar Srena of Indonesia Police (2010)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024, dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Bambang Sunawibowo sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 11 Juni 2025.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024, to ratify the honorable dismissal of Bambang Sunarwibowo as Commissioner of the Company since June 11, 2025.

For personal use only

For personal use only



Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
56 tahun per 31 Desember 2025
56 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

Project Management Body of Knowledge (PMBOK) – Prosys - PM Profesional International Certificate (2003)

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Manajemen Internasional, Universitas Prasetiya Mulya (2001)
2. Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti (1991)

1. Master of International Management, Prasetiya Mulya University (2001)
2. Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University (1991)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Previously appointed as Commissioner since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-sekarang)
2. Direktur Pengembangan Usaha PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023)
3. Komisaris PT PGN LNG Indonesia (2019-2021)
4. Komisaris PT Nusantara Regas (2019-2021)
5. Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019-2020)
6. Komisaris PT Saka Energi Indonesia (2018-2019)
7. Komisaris PT PGAS Telecommunication (2018)
8. Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2016-2019)
9. Komisaris PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018)
10. Komisaris PT Gagas Energi Indonesia (2016-2017)
11. Direktur Utama PT PGAS Solution (2013-2016)
12. Direktur Operasi PT Sarana Global Indonesia (2011-2013)

1. Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-present)
2. Director of Business Development of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023)
3. Commissioner of PT PGN LNG Indonesia (2019-2021)
4. Commissioner of PT Nusantara Regas (2019-2021)
5. Director of Commercial of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019-2020)
6. Commissioner of PT Saka Energi Indonesia (2018-2019)
7. Commissioner of PT PGAS Telecommunication (2018)
8. Director of Infrastructure and Technology of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2016-2019)
9. Commissioner of PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018)
10. Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia (2016-2017)
11. President Director of PT PGAS Solution (2013-2016)
12. Director of Operation of PT Sarana Global Indonesia (2011-2013)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024, sejak tanggal 12 Juni 2025, Dilo Seno Widagdo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024, Juni 12, 2025, Dilo Seno Widagdo is no longer be in charge as ANTAM Commissioner.



M. Rudy Salahuddin Ramto

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
57 tahun per 31 Desember 2025
57 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

Risk Governance Master Class

Riwayat Pendidikan History of Education

1. *Doctor of Science in Engineering Management*, the George Washington University (2002)
2. *Master of Engineering Management*, the George Washington University (1995)
3. Sarjana Teknik Sipil, Universitas Indonesia (1993)

1. Doctor of Science in Engineering Management, the George Washington University (2002)
2. Master of Engineering Management, the George Washington University (1995)
3. Bachelor of Civil Engineering, the University of Indonesia (1993)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 12 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024.
Previously appointed as Commissioner since June 12, 2025 based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2024.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Deputi Menteri di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2015–sekarang)
2. Pj. Gubernur Gorontalo (2024-2025)
3. Komisaris PT Jasa Raharja (2023-2024)
4. Komisaris PT PLN (Persero) (2020-2021)
5. Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2020)

1. Deputy Minister at the Coordinating Ministry for Economic Affairs (2015–present)
2. Acting Governor of Gorontalo (2024-2025)
3. Commissioner of PT Jasa Raharja (2023-2024)
4. Commissioner of PT PLN (Persero) (2020-2021)
5. Commissioner of Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2020)

Pada tanggal 22 Desember 2025 Perseroan telah menerima surat Pemberitahuan Berakhirnya Masa Jabatan M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Komisaris Perseroan, berkenaan dengan pengangkatan Beliau sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On December 22, 2025 the Company has received a Letter of Notification of the end of the Term of Office of M. Rudy Salahuddin Ramto as Commissioner of the Company, in connection with his appointment as Deputy President Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

For personal use only

For personal use only

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari penguatan fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perubahan tersebut berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 15 Desember 2025. [ACGS (B).D.4.1]

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners as part of strengthening the supervisory function and the implementation of good corporate governance. These changes were based on the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) for Fiscal Year 2024 held on June 12, 2025 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) in 2025 held on December 15, 2025. [ACGS (B).D.4.1]

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS ANTAM PERIODE 1 JANUARI 2025–12 JUNI 2025

Dewan Komisaris ANTAM pada periode 1 Januari sampai dengan 12 Juni 2025 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF ANTAM'S BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE PERIOD JANUARY 1, 2025–JUNE 12, 2025

During the period from January 1 to June 12, 2025, ANTAM's Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners. The composition and basis of appointment of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Periode Jabatan** Term of Office
Rauf Purnama	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 13 November 2024 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2024, dated November 13, 2024	13 November 2024	2024 -2029 (Periode Pertama | First Period)
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017, diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2016, dated May 2, 2017, reappointed through resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2021, dated May 24, 2022	2 Mei |May 2017 (Periode Pertama | First Period) 24 Mei |May 2022 (Periode Kedua | Second Period)	2017-2022 (Periode Pertama | First Period) 2022-2027 (Periode Kedua | Second Period)
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017, diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2016, dated May 2, 2017, reappointed through resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2021, dated May 24, 2022	2 Mei |May 2017 (Periode Pertama | First Period) 24 Mei |May 2022 (Periode Kedua | Second Period)	2017-2022 (Periode Pertama | First Period) 2022-2027 (Periode Kedua | Second Period)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
Bambang* Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 11 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2019, dated June 11, 2020	11 Juni | June 2020	2020 -2025 (Periode Pertama | First Period)
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021, dated December 23, 2021	23 Desember | December 2021	2021-2026 (Periode Pertama | First Period)

*) Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris sampai dengan 11 Juni 2025, sehubungan dengan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris telah habis 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatan.
Effectively serving as a member of the Board of Commissioners until June 11, 2025, in accordance with the expiration of the term of office as a member of the Board of Commissioners after 5 (five) years from the date of appointment.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS ANTAM PERIODE 12 JUNI 2025 –15 DESEMBER 2025

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 12 Juni 2025, dikukuhkan dengan hormat pemberhentian Bapak Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 11 Juni 2025. Selain itu, pemegang saham juga memberhentikan dengan hormat Bapak Gumilar Rusliwa Somantri, Bapak Anang Sri Kusuwardono, serta Bapak Dilo Seno Widagdo sebagai anggota Dewan Komisaris.

Pemegang saham menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu Bapak Irwandy Arif, Bapak Elen Setiadi, Bapak Rudy Sufahriadi dan Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Komisaris, serta Bapak Ridwan dan Bapak Pius Lustrilanang sebagai Komisaris Independen.

Selain itu, Bapak Rauf Purnama yang diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan, telah diangkat sebagai Komisaris Utama di BUMN lain dan tidak lagi menjabat di Perseroan efektif sejak tanggal 28 Oktober 2025.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM pada periode 12 Juni 2025 sampai dengan 15 Desember 2025 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1(satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF ANTAM'S BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE PERIOD JUNE 12, 2025–DECEMBER 15, 2025

At the Annual GMS for Fiscal Year 2024 held on 12 June 2025, the honorable dismissal of Mr. Bambang Sunarwibowo as Commissioner was confirmed, effective June 11, 2025. In addition, the shareholders also honorably dismissed Mr. Gumilar Rusliwa Somantri, Mr. Anang Sri Kusuwardono, and Mr. Dilo Seno Widagdo as members of the Board of Commissioners.

The shareholders approved the appointment of new members of the Board of Commissioners, namely Mr. Irwandy Arif, Mr. Elen Setiadi, Mr. Rudy Sufahriadi, and Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto as Commissioners, as well as Mr. Ridwan and Mr. Pius Lustrilanang as Independent Commissioners.

Furthermore, Mr. Rauf Purnama, who served as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company, was appointed as President Commissioner of in other State-Owned Enterprises and no longer serves in the Company effective October 28, 2025.

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners for the period from June 12, 2025 to December 15, 2025 consisted of 7 (seven) members, comprising 1 (one) President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 4 (four) Commissioners. The composition and basis of appointment of the Board of Commissioners are as follows:

For personal use only

For personal use only

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
Rauf Purnama*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 13 November 2024 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2024, dated November 13, 2024	13 November 2024	2024 -2029 (Periode Pertama | First Period)
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)

*) Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris sampai dengan 28 Oktober 2025, sehubungan dengan pengangkatan di BUMN lain.
Effectively serving as a member of the Board of Commissioners until October 28, 2025, in accordance with the appointments at other State-Owned Enterprises.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS ANTAM PERIODE 15 DESEMBER 2025–31 DESEMBER 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2025, telah dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2025. Pemegang saham juga menyetujui pengalihan penugasan Bapak Irwandy Arif dari semula menjabat sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

COMPOSITION OF ANTAM'S BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE PERIOD DECEMBER 15, 2025–DECEMBER 31, 2025

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2025 held on 15 December 2025, the honorable dismissal of Mr. Rauf Purnama as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner was confirmed, effective October 28, 2025. The shareholders also approved the reassignment of Mr. Irwandy Arif from his previous position as Commissioner to President Commissioner of the Company, for the remaining term of office in accordance with the GMS resolution on his appointment.

Selain itu, Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto yang diangkat sebagai Komisaris Perseroan, telah diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama di BUMN lain, dan tidak lagi menjabat di Perseroan efektif sejak tanggal 19 Desember 2025.

In addition, Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto, who was appointed as Commissioner of the Company, was appointed as Vice President Commissioner of other State-Owned Enterprises and no longer serves in the Company effective December 19, 2025.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM pada periode 15 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1(satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners for the period from December 15, 2025 to December 31, 2025 consisted of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners. The composition and basis of appointment of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Periode Jabatan** Term of Office
Irwandy Arif*	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
M. Rudy Salahuddin Ramto**	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)

*) Meneruskan sisa masa jabatan sebelumnya sebagai Komisaris ANTAM.
Following his previous term as ANTAM Commissioner.

**) Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris sampai dengan 19 Desember 2025, sehubungan dengan pengangkatan di BUMN lain.
Effectively serving as a member of the Board of Commissioners until December 19, 2025, in accordance with the appointments at other State-Owned Enterprises.

Dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, diharapkan dapat semakin memperkuat efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta memberikan perspektif strategis dalam mendukung pengelolaan ANTAM di tengah dinamika industri pertambangan dan mineral.

With the changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2025, it is expected to further strengthen the effectiveness of the supervisory function and provide strategic perspectives in supporting ANTAM's management amid the dynamics of the mining and mineral industry.

For personal use only

Profil Direksi [ACGS C.2.5, D.4.1]

Board of Directors Profile



Untung Budiharto

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
60 tahun per 31 Desember 2025
60 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Kota Depok, Jawa Barat
Kota Depok, West Java

Sertifikasi Certification

-

Riwayat Pendidikan History of Education

Akademi Militer (1988)
Military Academy (1988)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 15 Desember 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025.
Appointed as President Director since December 15, 2025 based on the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2025.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM.
Does not hold concurrent positions in ANTAM.

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya.
Does not hold concurrent positions in other Public Companies.

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya.
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Komisaris PT Pertamina Power Indonesia (2025)
2. Komisaris Utama PT Transportasi Jakarta (2023-2025)
3. Panglima Komando Daerah Militer Jaya (Kodam Jaya) (2022-2023)
4. Staf Khusus Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2021)
5. Sekretaris Utama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) (2020)
6. Direktur Operasi dan Latihan di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BNPP/Basarnas) (2020)
7. Kepala Staf Kodam I/Bukit Barisan (2019)
8. Wakil Asisten Operasi Kepala Staf Angkatan Darat (Waasops Kasad) (2017)
9. Inspektur Daerah Militer XVIII/Kasuari (2016)
1. Commissioner of PT Pertamina Power Indonesia (2025)
2. President Commissioner of PT Transportasi Jakarta (2023–2025)
3. Commander of Military Regional Command Jaya (Kodam Jaya) (2022-2023)
4. Special Staff to the Commander of the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2021)
5. Chief Secretary of the National Counter-Terrorism Agency (BNPT) (2020)
6. Director of Operations and Training at the National Search and Rescue Agency (BNPP/Basarnas) (2020)
7. Chief of Staff of Kodam I/Bukit Barisan (2019)
8. Deputy Assistant for Operations to the Army Chief of Staff (Waasops Kasad) (2017)
9. Inspector of Military Region XVIII/Kasuari (2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only

For personal use only



Ratih Dewihandajani L., S.H., S.E., LL. M

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
54 tahun per 31 Desember 2025
54 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

Danantara Strategic Human Capital Directors Certificate Program tahun 2025

Riwayat Pendidikan History of Education

1. *Master of International Business Law*, Leiden University (2000)
2. *Bachelor of Management of Finance*, Universitas Indonesia (1997)
3. *Bachelor of Business Law*, Universitas Indonesia (1995)

1. Master of International Business Law, Leiden University (2000)
2. Bachelor of Management of Finance, University of Indonesia (1997)
3. Bachelor of Business Law, University of Indonesia (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak tanggal 12 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024.
Appointed as Director of Human Resources since June 12, 2025 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM.
Does not hold concurrent positions in ANTAM.

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya.
Does not hold concurrent positions in other Public Companies.

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya.
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. SVP, Division Head of Indonesia Mining & Minerals Research Institute PT Mineral Industri Indonesia ("MIND ID") (2022-2025)
2. Division Head of Corporate Secretary MIND ID (2021)
3. Division Head of Mining & Metals Industry Institute MIND ID (2018-2021)
4. Director of Legal & Corporate Secretary PT Vale Indonesia Tbk (2011-2018)
5. Senior General Manager of Legal PT Vale Indonesia Tbk (2007-2011)
6. Legal Counsel PT Vale Indonesia Tbk (2005-2007)
7. Associate Attorney di Clifford Chance, Amsterdam (2001-2002)
8. Legal Attorney di Mochtar, Karuwin & Komar (MKK) (1996-2005)

1. SVP, Division Head of Indonesia Mining & Minerals Research Institute PT Mineral Industri Indonesia ("MIND ID") (2022-2025)
2. Division Head of Corporate Secretary MIND ID (2021)
3. Division Head of Mining & Metals Industry Institute MIND ID (2018-2021)
4. Director of Legal & Corporate Secretary PT Vale Indonesia Tbk (2011-2018)
5. Senior General Manager of Legal PT Vale Indonesia Tbk (2007-2011)
6. Legal Counsel PT Vale Indonesia Tbk (2005-2007)
7. Associate Attorney at Clifford Chance, Amsterdam (2001–2002)
8. Legal Attorney at Mochtar, Karuwin & Komar (MKK) (1996–2005)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only



I Dewa Wirantaya

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
51 tahun per 31 Desember 2025
51 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

1. Pengawas Operasional Utama (POU) Pertambangan
2. Insinyur Profesional Utama (IPU) Professional International Certificate (2003)
1. Senior Operational Management (POU) in Mining
2. Executive Professional Engineer (IPU) Professional International Certificate (2023)

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Doktor Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin (2019)
2. Magister Teknik Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2019)
3. Magister Managemen, Universitas Hasanuddin (2010)
4. Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)
1. Doctor of Economics and Business, Hasanuddin University (2019)
2. Master of Physical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (2019)
3. Master of Management, Hasanuddin University (2010)
4. Bachelor of Mechanical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (1997)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023, Beliau ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan Usaha.
Appointed as Director of Operations and Production since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021. Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2022 dated June 15, 2023, He appointed as Director of Business Development.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM.
Does not hold concurrent positions in ANTAM.

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya.
Does not hold concurrent positions in other Public Companies.

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya.
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. General Manager Health, Safety and Operational Risk PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)
2. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020)
3. Manager Central Maintenance PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019)
4. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016)
1. General Manager Health, Safety and Operational Risk of PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)
2. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project of PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020)
3. Manager Central Maintenance of PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019)
4. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract of PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only



Hartono, S.T., M.Si.

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
53 tahun per 31 Desember 2025
53 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Sertifikasi Certification

Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Ilmu Pengembangan Wilayah Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Universitas Padjadjaran (2008)
2. Sarjana Teknik Geologi, STTNAS (1996)

1. Magister of Science Development of Mining and Mineral Resources, Padjadjaran University (2008)
2. Bachelor of Geological Engineering, STTNAS (1996)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.
Appointed as Director of Operations and Production since June 15, 2023 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2022.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM.
Does not hold concurrent positions in ANTAM.

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya.
Does not hold concurrent positions in other Public Companies.

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya.
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Direktur Operasi dan Produksi ANTAM (2023-sekarang)
2. Direktur Utama PT Sumberdaya Arindo (2023)
3. Direktur Operasi dan Produksi ANTAM (2019-2021)
4. General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara ANTAM (2018-2019)
5. Vice President PT Gag Nikel (2017-2018)
6. Vice President Exploration, ANTAM Unit Geomin (2013-2017)

1. Director of ANTAM Operations and Production (2023-present)
2. President Director of PT Sumberdaya Arindo (2023)
3. Director of ANTAM Operations and Production (2019-2021)
4. General Manager of ANTAM Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2018-2019)
5. Vice President of PT Gag Nikel (2017-2018)
6. Vice President Exploration, ANTAM Geomin Unit (2013-2017)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

12.500 saham
12,500 shares

For personal use only



Handi Sutanto

Direktur Komersial
Director of Commercial

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
35 tahun per 31 Desember 2025
35 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

1. *Business Essential* (BUMN School of Excellence)
2. Manajemen Risiko Dana Pensiun (LSPDP)
3. Brevet Pajak A & B
4. *ANTAM Leadership Journey* (ALX)
5. *Training for Trainers* (PwC Global)

1. Business Essential (BUMN School of Excellence)
2. Manajemen Risiko Dana Pensiun (LSPDP)
3. Brevet Pajak A & B
4. ANTAM Leadership Journey (ALX)
5. Training for Trainers (PwC Global)

Riwayat Pendidikan History of Education

Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya (2011)
Bachelor of Economic, Katolik Atma Jaya University (2011)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Komersial sejak tanggal 12 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024.
Appointed as Director of Commercial since June 12, 2025 based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM.
Does not hold concurrent positions in ANTAM.

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya.
Does not hold concurrent positions in other Public Companies.

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya.
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Senior Vice President Commercial & Transformation ANTAM (2024-2025)
2. Senior Vice President Accounting and Tax ANTAM (2021-2024)
3. Vice President Financial Control ANTAM (2021)
4. Dewan Pengawas Dana Pensiun ANTAM (2024-2025)
5. Dewan Pembina Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM (2022-2024)
6. Direktur Utama PT International Mineral Capital, anak Perusahaan ANTAM (2022-2025)
7. Manajer Audit PwC Indonesia (2017-2021)
8. Semi Manajer Audit – PwC Dallas, Texas, Amerika Serikat (2015-2017)

1. Senior Vice President Commercial & Transformation of ANTAM (2024-2025)
2. Senior Vice President Accounting and Tax of ANTAM (2021-2024)
3. Vice President Financial Control of ANTAM (2021)
4. Board of Commissioner of Dana Pensiun ANTAM (2024-2025)
5. Board of Supervisory Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM (2022-2024)
6. President Director of PT International Mineral Capital, a subsidiary of ANTAM (2022-2025)
7. Audit Manager of PwC Indonesia (2017-2021)
8. Audit Semi Manager of PwC Dallas, Texas, United State (2015-2017)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only



Arianto Sabtonugroho Rudjito

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
48 tahun per 31 Desember 2025
48 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

1. Sertifikasi *Risk Management* QRGP 2024
2. Sertifikasi *Risk Management* CRP 2024

Riwayat Pendidikan History of Education

1. *Master of Science (DESS) in International Finance*, Ecole Supérieure des Affaires, L'Université de Lille II (2001)
2. *Bachelor of Business Administration, majoring in International Business*, Edith Cowan University (2000)
3. Sarjana Ekonomi, jurusan Studi Manajemen, Universitas Trisakti (1999)

1. Master of Science (DESS) in International Finance, Ecole Supérieure des Affaires, L'Universite de Lille II (2001)
2. Bachelor of Business Administration, majoring in International Business, Edith Cowan University (2000)
3. Bachelor of Economic, majoring in Management Studies, Trisakti University (1999)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 8 Mei 2024 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.
Appointed as Director of Finance and Risk Management since May 8, 2024 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2023.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM.
Does not hold concurrent positions in ANTAM.

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya.
Does not hold concurrent positions in other Public Companies.

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya.
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Division Head of Strategic Finance PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-2024)
2. SVP Corporate Finance & Accounting PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2022)
3. Head of Corporate Finance PT Saka Energi Indonesia (2016-2019)
4. Head of M&A and Corporate Finance Samudera Energy Ltd. (2011-2016)

1. Division Head of Strategic Finance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-2024)
2. SVP Corporate Finance & Accounting of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2022)
3. Head of Corporate Finance of PT Saka Energi Indonesia (2016-2019)
4. Head of M&A and Corporate Finance of Samudera Energy Ltd. (2011-2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2025
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2025

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only

Profil Direksi yang Telah Berakhir Masa Jabatannya

Board of Directors Profile Whose Terms Have Expired



Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
67 tahun per 31 Desember 2025
67 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification

1. Certified Coach dari CTA, Oregon, Amerika Serikat
2. Certified Corporate Coaching International berbasis di Los Angeles
3. Certified Emotional Quotient Coach dari Six Seconds, Singapura

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Master Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional), University of Southern California, Amerika Serikat (1991)
2. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1983)

1. Master of Business Administration (International Business), University of Southern California, United States of America (1991)
2. Bachelor of Law, University of Indonesia (1983)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Previously appointed as President Director since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2021)
2. Managing Director of PT SOS International (2021)
3. Presiden Direktur PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)
4. Head of Country BP Indonesia (2008–2011)
5. Mengemban beberapa Jabatan Manager/Vice President di ARCO, VICO dan BP yaitu Legal, Marketing, Procurement/Supply Chain Management, Human Resources, Government Relations/ External Relations (1984-2011)

1. Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2021)
2. Managing Director of PT SOS International (2021)
3. President Director of PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)
4. Head of Country of BP Indonesia (2008-2011)
5. Holding several Managerial/Vice President positions in ARCO, VICO and BP i.e. Legal, Marketing, Procurement/Supply Chain Management, Human Resources, Government Relations/External Relations (1984-2011)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024, sejak tanggal 12 Juni 2025, Beliau tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024, since June 12, 2025, He is no longer be in charge as ANTAM President Director.



Achmad Ardianto, S.T., M.B.A

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
56 tahun per 31 Desember 2025
56 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Alumni Lemhanas PPSA 24 (2023)
2. *Advance Human Resources Program* (AHREP), Ross Business School–Michigan University (2012)
3. *Master of Business Administration*, TSM Business School Twente University, Enschede – Belanda (2005)
4. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1995)

1. Alumni of Lemhanas PPSA 24 (2023)
2. Advance Human Resources Program (AHREP), Ross Business School–Michigan University (2012)
3. Master of Business Administration, TSM Business School Twente University, Enschede - The Netherlands (2005)
4. Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022. Selain itu, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada 12 Juni 2025, sebelumnya Beliau diangkat sebagai Direktur Utama.
Previously appointed as Director of Human Resources since June 15, 2023 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2022. Meanwhile, based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024 on June 12, 2025, previously He appointed as President Director.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM (2023-2025)
2. Direktur Utama PT Timah Tbk (2021-2023)
3. Direktur Utama PT Garam (Persero) (2020-2021)
4. Director of Human Resources and Security PT Freeport Indonesia (2016-2020)
5. Head of Corporate HR PT Nestle Indonesia (2013-2016)
6. Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM (2008-2013)

1. Director of Human Resources ANTAM (2023-2025)
2. President Director of PT Timah Tbk (2021-2023)
3. President Director of PT Garam (Persero) (2020-2021)
4. Director of Human Resources and Security of PT Freeport Indonesia (2016-2020)
5. Head of Corporate HR of PT Nestle Indonesia (2013-2016)
6. Human Resources Director of ANTAM (2008-2013)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025, sejak tanggal 15 Desember 2025, Beliau tidak lagi menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2025, since December 15, 2025, He is no longer be in charge as Director of Human Resources ANTAM.

For personal use only

For personal use only

Perubahan Komposisi Direksi dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Reasons for the Changes

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai bagian pertumbuhan implementasi strategi bisnis yang berkelanjutan. Perubahan tersebut berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 15 Desember 2025.

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors as part of strengthening the implementation of the Company's sustainable business strategy. These changes were based on the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) for Fiscal Year 2024 held on June 12, 2025 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) in 2025 held on December 15, 2025.

KOMPOSISI DIREKSI ANTAM PERIODE 1 JANUARI 2025–12 JUNI 2025

Pada periode 1 Januari sampai dengan 12 Juni 2025, jumlah Direksi ANTAM sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF ANTAM'S BOARD OF DIRECTORS FOR THE PERIOD JANUARY 1, 2025–JUNE 12, 2025

During the period from January 1 to June 12, 2025, ANTAM's Board of Directors consisted of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The composition and basis of appointment of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Periode Jabatan** Term of Office
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021, dated December 23, 2021	23 Desember | December 2021	2021-2026 (Periode Pertama | First Period)
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2022, dated June 15, 2023	15 Juni | June 2023	2023-2028 (Periode Pertama | First Period)
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021, dated December 23, 2021	23 Desember | December 2021	2021-2026 (Periode Pertama | First Period)
Arianto Sabtonugroho Rudjito	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2023, dated May 8, 2024	8 Mei | May 2024	2024-2029 (Periode Pertama | First Period)
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2022, dated June 15, 2023	15 Juni | June 2023	2023-2028 (Periode Pertama | First Period)

KOMPOSISI DIREKSI ANTAM PERIODE 12 JUNI 2025–15 DESEMBER 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 12 Juni 2025, telah diberhentikan dengan hormat Bapak Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama.

COMPOSITION OF ANTAM'S BOARD OF DIRECTORS FOR THE PERIOD JUNE 12, 2025–DECEMBER 15, 2025

Based on the resolution of the AGMS for Fiscal Year 2024 held on June12, 2025, Mr. Nicolas D. Kanter was honorably dismissed as President Director. At the same time, the GMS

Pada saat yang sama, RUPS menetapkan pengalihan tugas Bapak Achmad Ardianto dari semula menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia menjadi Direktur Utama ANTAM dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai ketentuan yang berlaku.

approved the reassignment of Mr. Achmad Ardianto from his previous position as Director of Human Resources to President Director of ANTAM, serving the remaining term of office in accordance with prevailing regulations.

Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui penguatan struktur Direksi melalui penambahan nomenklatur jabatan Direktur Komersial. Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, mengangkat Ibu Ratih Dewihandajani L. sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Bapak Handi Sutanto sebagai Direktur Komersial.

In addition, the shareholders approved the strengthening of the Board of Directors' structure through the addition of the Commercial Director position. In the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Ms. Ratih Dewihandajani L. was appointed as Director of Human Resources and Mr. Handi Sutanto as Director of Commercial.

Dengan demikian, komposisi Direksi ANTAM pada periode 12 Juni 2025 sampai dengan 15 Desember 2025 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1(satu) orang Direktur Utama dan 5 (empat) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Directors for the period from June 12, 2025 to December 15, 2025 consisted of 6 (six) members, comprising 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The composition and basis of appointment of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Periode Jabatan** Term of Office
Achmad Ardianto*	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2023, dated May 8, 2024	8 Mei | May 2024	2024-2029 (Periode Pertama | First Period)
Ratih Dewihandajani L.	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021, dated December 23, 2021	23 Desember | December 2021	2021-2026 (Periode Pertama | First Period)
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2022, dated June 15, 2023	15 Juni | June 2023	2023-2028 (Periode Pertama | First Period)
Handi Sutanto	Direktur Komersial Director of Commercial	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Arianto Sabtonugroho Rudjito	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2023, dated May 8, 2024	8 Mei | May 2024	2024-2029 (Periode Pertama | First Period)

*) Meneruskan sisa masa jabatan sebelumnya sebagai Direktur.
Following his previous term as ANTAM Director.

For personal use only

For personal use only

KOMPOSISI DIREKSI ANTAM PERIODE 15 DESEMBER 2025–31 DESEMBER 2025

Dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2025, kembali terdapat perubahan komposisi Direksi. Pemegang saham memberhentikan dengan hormat Bapak Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama dan mengangkat Bapak Untung Budiharto sebagai Direktur Utama ANTAM.

Dengan demikian, komposisi Direksi ANTAM pada periode 15 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (empat) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF ANTAM'S BOARD OF DIRECTORS FOR THE PERIOD DECEMBER 15, 2025–DECEMBER31, 2025

At the EGMS in 2025 held on December 15, 2025, there was another change in the composition of the Board of Directors. The shareholders honorably dismissed Mr. Achmad Ardianto as President Director and appointed Mr. Untung Budiharto as President Director of ANTAM.

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Directors for the period from December 15, 2025 to December 31, 2025 consisted of 6 (six) members, comprising 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The composition and basis of appointment of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Periode Jabatan** Term of Office
Untung Budiharto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2025, dated December 15, 2025	15 Desember | December 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Ratih Dewihandajani L.	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021, dated December 23, 2021	23 Desember | December 2021	2021-2026 (Periode Pertama | First Period)
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2022, dated June 15, 2023	15 Juni | June 2023	2023-2028 (Periode Pertama | First Period)
Handi Sutanto	Direktur Komersial Director of Commercial	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, dated June 12, 2025	12 Juni | June 2025	2025-2030 (Periode Pertama | First Period)
Arianto Sabtonugroho Rudjito	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2023, dated May 8, 2024	8 Mei | May 2024	2024-2029 (Periode Pertama | First Period)

Perubahan komposisi Direksi ANTAM pada tahun 2025, diharapkan dapat terus memperkuat fungsi strategis organisasi, memastikan keselarasan antara arah bisnis dan target Perseroan, serta memperkuat kinerja Perseroan secara berkelanjutan untuk memberikan imbal hasil yang positif kepada pada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The changes in the composition of ANTAM's Board of Directors throughout 2025 are expected to further strengthen the organization's strategic functions, ensure alignment between the Company's business direction and targets, and enhance sustainable performance to deliver positive returns to shareholders and stakeholders.

Pejabat Senior Perusahaan*

Corporate Senior Management

Direktorat Utama | Main Directorate



Wisnu Danandi Haryanto
Corporate Secretary Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2021. Meraih Gelar ganda Magister Manajemen dan *Master of Business Administration* (MM-MBA) dari Universite Pierre Mendes France pada tahun 2013 dan gelar Sarjana (S1) dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada 2003. Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary Division Head sejak 2025.

Beliau berusia 46 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2021. He received a double Master's degree in Management and a Master of Business Administration (MM-MBA) from the University of Pierre Mendes France in 2013 and a Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Law at the University of Indonesia in 2003. Has served as Corporate Secretary Division Head since 2025.

He was 46 years old as of December 31, 2025.



Anas Safriatna
Sustainability Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2000. Meraih Gelar Magister (S2) pada Bidang Mineral Processing, Institut National Polytechnique de Lorraine (INPL Nancy) pada tahun 2011 dan Sarjana (S1) Teknik di Fakultas Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung pada 1999. Saat ini menjabat sebagai Sustainability Division Head sejak 2026.

Beliau berusia 50 tahun per 31 Desember 2025

Joined ANTAM in 2000. He received a Master's Degree (S2) in Mineral Processing from Institut National Polytechnique de Lorraine (INPL Nancy) in 2011 and a Bachelor's Degree (S1) in Mining Engineering from the Faculty of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology in 1999. Currently serves as Sustainability Division Head since 2026.

He was 50 years old as of December 31, 2025



Yulan Kustiyan
CSR & External Relations Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2005. Meraih gelar Magister (S2) Kebijakan Publik, School of Government & Public Policy (SGPP) Indonesia pada tahun 2014 dan Sarjana (S1) di Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 2003. Saat ini menjabat CSR & External Relations Division Head sejak 2023.

Beliau berusia 45 tahun per 31 Desember 2025

Joined ANTAM in 2005. He received a Master's Degree (S2) in Public Policy from the School of Government & Public Policy (SGPP) Indonesia in 2014 and a Bachelor's Degree (S1) in Law from the University of Indonesia in 2003. Currently serves as CSR & External Relations Division Head since 2023.

He was 45 years old as of December 31, 2025



Abdi Karya Zaman Simarmata
Internal Audit Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2009. Meraih Gelar Profesi Akuntansi (PPAk) dari Universitas Tarumanegara pada 2013 dan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran pada tahun 2007. Saat ini menjabat sebagai Internal Audit Division Head sejak 2024.

Memiliki sertifikasi profesional di bidang audit dan akuntansi, yaitu *Chartered Accountant (CA), Certified Professional Management Accountant* (CPMA), *Qualified Internal Auditor* (QIA), dan *Certified Internal Audit Executive* (CIAE).

Beliau berusia 43 tahun per 31 Desember 2025

Joined ANTAM in 2009. He received a Professional Accounting Degree (PPAk) from Tarumanegara University in 2013 and a Bachelor's Degree (S1) in Economics from Padjadjaran University in 2007. Currently serves as Internal Audit Division Head since 2024.

Holds professional certifications in audit and accounting, including Chartered Accountant (CA), Certified Professional Management Accountant (CPMA), Qualified Internal Auditor (QIA), and Certified Internal Audit Executive (CIAE).

He was 43 years old as of December 31, 2025

For personal use only

For personal use only

Direktorat Operasi dan Produksi | Operations and Production Directorate



Ismail
Health, Safety, Security and Environment Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2005. Meraih gelar Sarjana (S1) Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada pada tahun 2002. Saat ini menjabat Health, Safety, Security and Environment Division Head sejak 2023.

Beliau berusia 47 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2005. He received a Bachelor's Degree (S1) in Engineering from the Faculty of Engineering, Gadjah Mada University in 2002. Currently serves as Health, Safety, Security and Environment Division Head since 2023.

He was 47 years old as of December 31, 2025.



Ganjar Sulastomo
Licensing & Permit Management Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2011. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Perminyakan dan Pertambangan, Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan gelar Magister (S2) di Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian, Institut Teknologi Bandung pada tahun 2022. Saat ini menjabat sebagai Licensing & Permit Management Division Head sejak 2024.

Beliau berusia 39 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2011. He received a Bachelor's Degree (S1) from the Faculty of Petroleum Engineering and Mining, Bandung Institute of Technology in 2009 and a Master's Degree (S2) from the Faculty of Earth Sciences and Technology, Bandung Institute of Technology in 2022. Currently serves as Licensing & Permit Management Division Head since 2024.

He was 39 years old as of December 31, 2025.



Kunto Hendrapawoko
General Manager, Logam Mulia Business Unit

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2015. Meraih gelar Magister (S2) di Fakultas Bisnis dan Management, Universitas Prasetya Mulya pada 2021 dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada pada 2003. Saat ini menjabat sebagai General Manager Logam Mulia Business Unit sejak 2024.

Beliau berusia 45 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2015. He received a Master's degree (S2) from the Faculty of Business and Management at Prasetya Mulya University in 2021 and a Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Economics at Gadjah Mada University in 2003. Currently serves as General Manager Logam Mulia Business Unit since 2024.

He was 45 years old as of December 31, 2025.



Dedi Samsudin
Operation Excellence Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 1999. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertambangan, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1999. Saat ini menjabat Operation Excellence Division Head sejak 2024.

Beliau berusia 50 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 1999. He received a Bachelor's Degree (S1) in Mining Engineering from the Faculty of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology in 1999. Currently serves as Operation Excellence Division Head since 2024.

He was 50 years old as of December 31, 2025.



Nilus Rahmat
General Manager, Gold Mining Business Unit

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2005. Meraih gelar Magister (S2) di Fakultas Ekonomi, Universitas Halu Uleo Kendari pada 2012 dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Elektro, Universitas Hasanudin Makassar pada tahun 2001. Saat ini menjabat sebagai General Manager, Gold Mining Business Unit sejak 2024.

Beliau berusia 47 tahun per 31 Desember 2025

Joined ANTAM in 2005. He received a Master's Degree (S2) in Economics from the Faculty of Economics, Halu Oleo University, Kediri in 2012 and a Bachelor's Degree (S1) in Electrical Engineering from the Faculty of Electrical Engineering, Hasanuddin University, Makassar in 2001. Currently serves as General Manager Gold Mining Business Unit since 2024.

He was 47 years old as of December 31, 2025



Muhamad Asril
General Manager, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Bergabung di ANTAM sejak tahun 1996. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik, Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1995. Saat ini menjabat sebagai General Manager, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit sejak 2022.

Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2025

Joined ANTAM in 1996. He received a Bachelor's Degree (S1) in Engineering from the Faculty of Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology in 1995. Currently serves as General Manager West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit since 2022.

He was 54 years old as of December 31, 2025



Andik Yudiarto
General Manager, Kolaka Nickel Mining Business Unit

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2005. Meraih gelar Magister (S2) di Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan, Institut Teknologi Bandung pada Tahun 2013 dan Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi Mineral, Institut Teknologi Bandung pada Tahun 2001. Saat ini menjabat sebagai General Manager Kolaka Nickel Mining Business Unit sejak 2025.

Beliau berusia 48 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2005. He received a Master's degree (S2) from the Faculty of Mining and Petroleum Engineering at the Bandung Institute of Technology in 2013 and a Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology at the Bandung Institute of Technology in 2001. Currently serves as General Manager Kolaka Nickel Mining Business Unit since 2025.

He was 48 years old as of December 31, 2025.



Ery Budiman
General Manager, North Maluku Nickel Mining Business Unit

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2005. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Saat ini menjabat sebagai General Manager, North Maluku Nickel Mining Business Unit sejak 2021.

Beliau berusia 44 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2005. He received a Bachelor's Degree (S1) in Mining Engineering from the Faculty of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology in 2004. Currently serves as General Manager North Maluku Nickel Mining Business Unit since 2021.

He was 44 years old as of December 31, 2025.



Eko Aditya
General Manager, North Konawe Nickel Mining Business Unit

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2011. Meraih gelar Magister (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan tahun 2026 dan Sarjana (S1) di Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro pada tahun 2010. Saat ini menjabat sebagai General Manager, North Konawe Nickel Mining Business Unit sejak 2025.

Beliau berusia 37 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2011. He received a Master's Degree (S2) from the Faculty of Economics and Business, Pelita Harapan University in 2026 and a Bachelor's Degree (S1) in Engineering from the Faculty of Engineering, Diponegoro University in 2010. Currently serves as General Manager North Konawe Nickel Mining Business Unit since 2025.

He was 37 years old as of December 31, 2025.

For personal use only

Direktorat Pengembangan Usaha | Business Development Directorate



Andreas Christanto
Project Management Office Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 1996. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Permesinan Kapal Universitas Pattimura, Ambon. Saat ini menjabat sebagai Project Management Office Division Head sejak 2024.

Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 1996. He received a Bachelor's Degree (S1) in Marine Engineering from the Faculty of Marine Engineering, Pattimura University, Ambon. Currently serves as Project Management Office Division Head since 2024.

He was 54 years old as of December 31, 2025.



Ulil Amri Nizhamul
Corporate Strategy & Research Development Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2009. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik, Universitas Indonesia pada tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Corporate Strategy & Research Development Division Head sejak 2023.

Beliau berusia 39 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2009. He received a Bachelor's Degree (S1) in Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia in 2008. Currently serves as Corporate Strategy & Research Development Division Head since 2023.

He was 39 years old as of December 31, 2025.



Arya Arditya Kurnia
Nickel, Business Development Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2008. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknologi Mineral Jurusan Teknik Geologi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta pada tahun 2006. Saat ini menjabat sebagai Nickel, Business Development Division Head sejak 2025.

Beliau berusia 43 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2008. He received a Bachelor's Degree (S1) in Geological Engineering from the Faculty of Mineral Technology, Pembangunan Nasional "Veteran" University, Yogyakarta in 2006. Currently serves as Nickel Business Development Division Head since 2025.

He was 43 years old as of December 31, 2025.



Dede Izudin
Gold, Bauxite & Other Minerals, Business Development Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2008. Meraih gelar Magister (S2) di Program Studi Magister Teknik dan Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung pada 2008. Saat ini menjabat sebagai Gold, Bauxite & Others Minerals, Business Development Division Head sejak 2023.

Beliau berusia 46 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2008. He received a Master's degree (S2) from the Master's Program in Industrial Engineering and Management at the Bandung Institute of Technology in 2008. Currently serves as Gold, Bauxite & Other Minerals Business Development Division Head since 2023.

He was 46 years old as of December 31, 2025.



Diana Septriana
Portfolio Management Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2007. Meraih Gelar Magister (S2) di Fakultas Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan di IPB pada 2005 dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian di Universitas Andalas Padang pada tahun 2001. Saat ini menjabat sebagai Portfolio Management Division Head sejak 2026.

Beliau berusia 46 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2007. She received a Master's Degree (S2) in Natural Resources and Environmental Management from the Faculty of Natural Resources and Environmental Management, IPB University in 2005 and a Bachelor's Degree (S1) in Agriculture from the Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang in 2001. Currently serves as Portfolio Management Division Head since 2026.

She was 46 years old as of December 31, 2025.



Abdul Bari
General Manager, Geomin Unit

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2011. Meraih gelar Magister (S2) di Fakultas Geologi, Universitas Padjajdaran pada 2021 dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung pada 1996. Saat ini menjabat sebagai General Manager Geomin Unit sejak 2021.

Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2011. He received a Master's degree (S2) from the Faculty of Geology at Padjadjaran University in 2021 and a Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Geological Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1996. Currently serves as General Manager Geomin Unit since 2021.

He was 54 years old as of December 31, 2025.

For personal use only

Direktorat Komersial | Commercial Directorate



Ilham Iskandar
Base Metals Commercial Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2008. Meraih Gelar Magister (S2) di Henley Business School, University of Reading, Britania Raya pada tahun 2019 dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik, Universitas Indonesia pada tahun 2007. Saat ini menjabat sebagai Base Metals Commercial Division Head sejak 2026.

Beliau berusia 40 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2008. He received a Master's Degree (S2) from Henley Business School, University of Reading, United Kingdom in 2019 and a Bachelor's Degree (S1) in Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia in 2007. Currently serves as Base Metals Commercial Division Head since 2026.

He was 40 years old as of December 31, 2025.



Muhamad Nabil
Products Delivery & Distribution Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2013. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Industri, Universitas Gajah Mada pada 2013. Saat ini menjabat sebagai Product Delivery & Distribution Division Head sejak 2026.

Beliau berusia 36 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2013. He received a Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Industrial Engineering at Universitas Gadjah Mada in 2013. Currently serves as Product Delivery & Distribution Division Head since 2026.

He was 36 years old as of December 31, 2025.



Dayyan
Plt. Assets Management Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2003. Memperoleh Gelar Magister (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Uleo Kendari pada 2012, dan gelar Sarjana (S1) di Jurusan Management Informatika, STMIK Dipanegara Makassar pada tahun 2000. Saat ini menjabat sebagai Plt. Assets Management Division Head sejak 2026.

Beliau berusia 48 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2003. He received a Master's degree (S2) from the Faculty of Economics and Business at Halu Uleo University in Kendari in 2012, and a Bachelor's degree (S1) from the Department of Information Management at STMIK Dipanegara in Makassar in 2000. He has served as Acting of the Assets Management Division Head since 2026.

He was 48 years old as of December 31, 2025..



Mohammad Adityo K
Precious Metals Commercial Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2011. Meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Metalurgi, Universitas Institut Teknologi Bandung pada tahun 2011. Saat ini menjabat sebagai Precious Metals Commercial Division Head sejak 2026.

Beliau berusia 37 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2011. He received a Bachelor's Degree (S1) in Metallurgical Engineering from the Faculty of Metallurgical Engineering, Bandung Institute of Technology in 2011. Currently serves as Precious Metals Commercial Division Head since 2026.

He was 37 years old as of December 31, 2025.



Semiramot Haposan
Supply Chain Management Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2023. Meraih gelar Magister (S2) di Master of Business Administration, West Coast Institute of Management & Technology pada tahun 1999 dan Gelar Sarjana (S1) Statistika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1997. Saat ini menjabat sebagai Supply Chain Management Division Head sejak Januari 2024.

Beliau berusia 52 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2023. He received a Master of Business Administration (S2) from West Coast Institute of Management & Technology in 1999 and a Bachelor's Degree (S1) in Statistics from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya in 1997. Currently serves as Supply Chain Management Division Head since January 2024.

He was 52 years old as of December 31, 2025.

For personal use only

Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko | Finance and Risk Management Directorate



Nolasari Nurinalita
Corporate Performance & Financial Control Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2012. Meraih gelar Magister (S2) di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada 2010, dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Industri, Institute Teknologi Nasional Bandung pada tahun 2005. Saat ini menjabat sebagai Corporate Performance & Financial Control Division Head sejak 2024.

Beliau berusia 41 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2012. She received a Master's degree (S2) from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 2010 and a Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology in 2005. She has served as Corporate Performance & Financial Control Division Head since 2024.

She was 41 years old as of December 31, 2025..



Handaru Bimoasmoro
Corporate Finance Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2015. Memperoleh gelar Magister (S2) di *Master of Business Administration Degree with an Emphasis in Finance*, City University of Seattle pada 2005 dan gelar Sarjana (S1) di *Computer Systems*, City University of Seattle pada tahun 2002. Saat ini menjabat sebagai Corporate Finance Division Head sejak 2023.

Beliau berusia 45 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2015. He received a Master's degree (M.B.A.) in Business Administration with an emphasis in Finance from City University of Seattle in 2005 and a Bachelor's degree (B.S.) in Computer Systems from City University of Seattle in 2002. He has served as Corporate Finance Division Head since 2023.

He was 45 years old as of December 31, 2025.



Viola Maulina
GCG & Compliance Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2012. Meraih gelar Magister (S2) *Master of Business Management* di TIAS School for Business and Society, Belanda pada tahun 2016, dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2003. Saat ini menjabat sebagai GCG & Compliance Division Head sejak September 2024.

Beliau berusia 44 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2012. She received a Master of Business Management (M.B.M.) degree from TIAS School for Business and Society in the Netherlands in 2016, and a Bachelor's degree from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 2003. Currently, serves as the GCG & Compliance Division Head since September 2024.

She was 44 years old as of December 31, 2025.



Ariz Rizki Maulana
Accounting, Finance & Tax Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2021. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akutansi dari Universitas Widyatama. Saat ini menjabat sebagai Accounting, Finance & Tax Division Head sejak tahun 2024.

Beliau berusia 37 Tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2021. He received a Bachelor's degree in Accounting and a Professional Accounting Degree from Widyatama University. Currently serves as Accounting, Finance & Tax Division Head since 2024.

He was 37 years old as of December 31, 2025.



Hardianto Tumpak Manurung
Risk Management Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2007. Meraih gelar Magister (S2) di *Master of Environmental and Business Management*, The University of New Castle, Australia pada tahun 2006. Saat ini menjabat sebagai Risk Management Division Head sejak 2024.

Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2007. He received a Master's Degree (S2) in Environmental and Business Management from The University of Newcastle, Australia in 2006. Currently serves as Risk Management Division Head since 2024.

He was 54 years old as of December 31, 2025.

For personal use only

Direktorat Sumber Daya Manusia | Human Resources Directorate



Sagita S. Pratiwi
Human Capital Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2026 Meraih gelar *Magister* (S2) *of International Business* di Fakultas Business & Economics, Universitas Monash, Australia, *Graduate Diploma Banking & Finance*, serta gelar *Bachelor of Business International Trade* (S1), juga dari Monash University Australia. Beliau merupakan *professional HR* dengan Sertifikasi skala Internasional, *Global Professional Human Resource* (GPHR) yang diterbitkan oleh the HR Certification Institute (HRCI).

Beliau menjabat sebagai Human Capital Division Head di ANTAM setelah meniti karir hampir dua dekade lintas industri, di antaranya Energi, Perbankan, teknologi finansial, dan terakhir di Fast Moving Consumer Goods (FMCG).

Joined ANTAM in 2026. She received a Master's Degree (S2) in International Business from the Faculty of Business and Economics, Monash University, Australia, a Graduate Diploma in Banking & Finance, and a Bachelor of Business in International Trade (S1), also from Monash University, Australia. Holds an internationally recognized professional certification in Human Resources, Global Professional in Human Resources (GPHR), issued by the HR Certification Institute (HRCI).

Currently serves as Human Capital Division Head at ANTAM after building nearly two decades of cross-industry experience, including in the energy, banking, financial technology, and most recently Fast Moving Consumer Goods (FMCG) sectors.



Andriasena
Legal Counsel Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2025. Meraih gelar Magister (S2) (MBA) di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2021, dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran pada tahun 2002. Saat ini menjabat sebagai Legal Counsel Division Head sejak 2025.

Beliau berusia 45 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2025. He received a Master of Business Administration (S2) from Bandung Institute of Technology in 2021 and a Bachelor's Degree (S1) in Law from the Faculty of Law, Padjadjaran University in 2002. Currently serves as Legal Counsel Division Head since 2025.

He was 45 years old as of December 31, 2025.



Anang Hartanto
Corporate Transformation Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2012. Meraih gelar Magister (S2) di Fakultas MM Strategic, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Prasetiya Mulya pada 2019 dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Teknik Elektro, FakultasTeknologi Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND pada 2010. Saat ini menjabat sebagai Corporate Transformation Division Head sejak 2026.

Beliau berusia 41 per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2012. He received a Master's degree (S2) from the MM Strategic Faculty, School of Economics & Business, Prasetiya Mulya University in 2019, and a Bachelor's degree (S1) from the Faculty of Electrical Engineering, School of Industrial Technology, AKPRIND Institute of Science & Technology in 2010. He has served as Corporate Transformation Division Head since 2026.

He was 41 years old as of December 31, 2025.
.



Lalu Syaifudin
Litigation & Alternative Dispute Resolution Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2025. Meraih gelar Magister (S2) di Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2010, dan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Islam Al-Azhar pada tahun 1996. Saat ini menjabat sebagai Litigation & Alternative Dispute Resolution Division Head sejak 2025.

Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2025. He received a Master's Degree (S2) in Law from the Faculty of Law, Muhammadiyah University, Malang in 2010 and a Bachelor's Degree (S1) in Law from the Faculty of Law, Al-Azhar Islamic University in 1996. Currently serves as Litigation & Alternative Dispute Resolution Division Head since 2025.

He was 54 years old as of December 31, 2025.

For personal use only

For personal use only



Dayyan
General Affairs & Facility Management Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2003. Memperoleh Gelar Magister (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Uleo Kendari pada 2012, dan gelar Sarjana (S1) di Jurusan Management Informatika, STMIK Dipanegara Makassar pada tahun 2000. Saat ini menjabat sebagai General Affairs & Facility Management Division Head sejak 2020.

Beliau berusia 48 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2003. He received a Master's degree (S2) from the Faculty of Economics and Business at Halu Uleo University in Kendari in 2012, and a Bachelor's degree (S1) from the Department of Information Management at STMIK Dipanegara in Makassar in 2000. He has served as General Affairs & Facility Management Division Head since 2020.

He was 48 years old as of December 31, 2025.



Yuliana
Information Technology (IT) & Digitalization Division Head

Bergabung di ANTAM sejak tahun 2007. Meraih gelar Magister (S2) Sistem Informasi dan Bisnis, Universitas Gunadarma pada 2004 dan Meraih gelar (S1) Teknik Informatika, Universitas Gunadarma pada tahun 2001. Saat ini menjabat sebagai Information Technology (IT) & Digitalization Division Head sejak 2022.

Beliau berusia 45 tahun per 31 Desember 2025.

Joined ANTAM in 2007. She received a Master's Degree (S2) in Information Systems and Business from Gunadarma University in 2004 and a Bachelor's Degree (S1) in Informatics Engineering from Gunadarma University in 2001. Currently serves as Information Technology (IT) & Digitalization Division Head since 2022.

She was 45 years old as of December 31, 2025.

Catatan | Notes:
Posisi per 1 April 2026 | As of April 1, 2026

For personal use only



Pengelolaan *Human Capital*

Human Capital Management

STRATEGI DAN PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL*

Human Capital di ANTAM memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan. ANTAM menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis yang berperan penting dalam memperkuat ketahanan organisasi, mendorong keunggulan operasional, serta memastikan keberlanjutan kinerja usaha. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan *Human Capital* menjadi agenda prioritas yang difokuskan pada membentuk insan ANTAM yang unggul, tangguh, adaptif, dan berdaya saing.

Perusahaan secara konsisten memfokuskan strategi *Human Capital* pada penguatan kompetensi karyawan guna memastikan kesiapan kapabilitas teknis, manajerial, dan kepemimpinan yang selaras dengan kebutuhan bisnis pertambangan. Inisiatif ini diwujudkan melalui program pelatihan dan pengembangan yang dirancang secara terstruktur, sistematis, dan berbasis kebutuhan organisasi. Pendekatan tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan profesionalisme dan produktivitas kerja, tetapi juga memperkuat kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan perkembangan teknologi.

Program pengembangan kompetensi SDM dirancang untuk menciptakan nilai tambah yang seimbang bagi Perusahaan dan karyawan. Selain bertujuan mendukung pencapaian sasaran strategis perusahaan, inisiatif ini juga memberikan ruang bagi peningkatan kapabilitas

STRATEGY AND MANAGEMENT OF HUMAN CAPITAL

At Antam, Human Capital plays a strategic role, supporting the Company growth and sustainability. ANTAM positions Human Resources (HR) as a strategic partner for its crucial role in strengthening organizational resilience, driving operational excellence, and ensuring sustainable business performance. With that in mind, Antam places Human Capital management among its priority agenda, focusing on employee development to build a resilient, adaptive, and competitive pool of talent.

With consistency, the Company has focused its Human Capital strategy on building employee competencies to ensure its technical, managerial, and leadership capabilities are capably ready to support the evolving needs of the mining business. The Company puts this initiative to work through need-based, structured, and systematic training and development programs organization-wide. It is an effective approach that builds professionalism and improves work productivity while making the Company more prepared to face industry dynamics and technological developments.

The HR competency development program is designed to create balanced added value for the Company and its employees. In addition to supporting the Company strategic goals, this initiative also provides space for individual capability development and directed career development.

For personal use only

individu serta pengembangan perjalanan karier yang terarah. ANTAM menerapkan sistem pengembangan karier yang transparan, kesempatan penguatan kompetensi, serta pengakuan atas kontribusi kinerja. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterikatan (*engagement*), memperkuat loyalitas, dan menjaga motivasi karyawan dalam mendukung keberlanjutan kinerja Perusahaan.

ANTAM implements a transparent career development system, offers opportunities to strengthen competencies, and recognizes performance contributions. This approach should increase employee engagement, strengthen loyalty, and maintain employee motivation, supporting the Company's sustainable performance.

Dalam rangka memperkuat efektivitas penjaringan talenta, ANTAM telah mengimplementasikan sistem rekrutmen berbasis daring (*online recruitment*) sejak tahun 2020, sehingga proses seleksi dapat berlangsung secara lebih adaptif, objektif, dan transparan. Sejalan dengan hal tersebut, ANTAM terus menyempurnakan praktik pengelolaan SDM melalui penerapan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI), implementasi *dual grading system*, serta pengembangan sistem pembelajaran yang terintegrasi melalui metode luring, daring, dan *hybrid*. Keseluruhan inisiatif ini dirancang untuk memastikan kinerja karyawan terukur secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan arah strategis Perusahaan.

To make talent recruitment more effective, ANTAM has implemented an online recruitment system since 2020 to allow for a more adaptive, objective, and transparent selection process. Consistent with this initiative, ANTAM continues to refine its HR management practices through the implementation of the Individual Performance Management System (ISMS), a dual grading system, and an integrated learning system using offline, online, and hybrid methods. All of these initiatives are designed to ensure that employee performance is measured objectively and accountably, and aligned with the Company strategic direction.

Pada aspek hubungan industrial, ANTAM secara konsisten menjaga harmonisasi kebijakan ketenagakerjaan melalui implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun dan disepakati bersama para pemangku kepentingan internal. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun hubungan kerja yang konstruktif, adil, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat stabilitas organisasi dalam mendukung pencapaian kinerja usaha.

In terms of industrial relations, ANTAM has consistently maintained harmonious employment policies through a Collective Labor Agreement (CLA) that it has devised and entered into with internal stakeholders. This step reflects the Company commitment to building constructive, fair, and sustainable working relationships, while strengthening organizational stability to support business performance.

Sejalan dengan arah strategis jangka panjang serta komitmen mewujudkan Visi & Misi ANTAM 2030, Perusahaan memfokuskan kebijakan *Human Capital* pada penguatan budaya saling percaya dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Implementasi Nilai-Nilai Utama AKHLAK sebagai *Core Values* organisasi menjadi fondasi dalam membangun insan ANTAM yang profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap dinamika industri. Kebijakan ini diarahkan untuk mencetak talenta unggul yang berdaya saing global, mampu mendorong keunggulan operasional, memperkuat resiliensi organisasi, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

In line with the long-term strategic direction and commitment to realizing its stated Vision & Mission 2030, ANTAM focuses its Human Capital policy on strengthening a culture of mutual trust and developing competencies sustainably. The implementation of AKHLAK Core Values as the organization's Core Values lays the very foundation for building ANTAM people who are professional, have integrity, and can adapt to industry dynamics. This policy aims to produce superior talent who are globally competitive, capable of driving operational excellence, strengthening organizational resilience, and ensuring sustainable business growth and long-term value creation.

For personal use only

KESETARAAN, KEBERAGAMAN, DAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Prinsip Kesetaraan dan Penghormatan HAM Karyawan

ANTAM berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan serta penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) di seluruh lingkungan kerja. ANTAM menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk diskriminasi, pelecehan, intimidasi, perundungan (*bullying*), maupun perlakuan tidak adil, termasuk pelecehan seksual. Komitmen ini berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali dan menjadi bagian integral dari praktik tata kelola ketenagakerjaan Perusahaan. Komitmen tersebut secara eksplisit tertuang dalam Peraturan Perusahaan serta Standar Etika Perusahaan yang menjadi landasan perilaku dan standar etika kerja di seluruh lingkungan operasional.

Penerapan prinsip tersebut selaras dengan Nilai-Nilai Utama AKHLAK, khususnya nilai "Harmonis" yang menekankan pentingnya sikap saling menghargai, kepedulian, serta penghormatan terhadap keberagaman. Melalui internalisasi nilai budaya ini, ANTAM terus memperkuat lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan kondusif, di mana setiap individu diperlakukan secara setara dan profesional.

Komitmen terhadap kesetaraan diwujudkan melalui pemberian kesempatan kerja, pengembangan karier, serta akses terhadap pelatihan dan remunerasi yang berbasis pada kinerja, kompetensi, dan profesionalisme. ANTAM memastikan bahwa seluruh keputusan ketenagakerjaan dilaksanakan secara objektif tanpa membedakan latar belakang gender, suku, agama, usia, maupun aspek non-profesional lainnya.

Selain itu, ANTAM juga menegakkan prinsip perlindungan HAM dengan memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur (<18 tahun) serta menolak segala bentuk kerja paksa. Kebijakan remunerasi juga diterapkan secara adil, setara, dan berbasis kinerja sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan.

Melalui penerapan kebijakan kesetaraan dan perlindungan HAM secara konsisten, ANTAM berupaya menciptakan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan bebas dari diskriminasi. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat budaya kerja yang sehat dan produktif, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab sosial Perseroan dalam menjamin martabat, hak, dan kesejahteraan seluruh karyawan.

KESETARAAN, KEBERAGAMAN, DAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Prinsip Kesetaraan dan Penghormatan HAM Karyawan

ANTAM is committed to upholding the principles of equality and respect for human rights in all workplaces. ANTAM implements a zero-tolerance policy against all forms of discrimination, harassment, intimidation, bullying, and unfair treatment, including sexual harassment. This commitment applies to all employees without exception and is an integral part of the Company employment governance practices. This commitment is explicitly stated in the Company Regulations and the Company Standards of Ethics, which serve as the foundation for behavior and work ethics standards across all operational environments.

The implementation of these principles aligns with the AKHLAK Core Values, particularly the "Harmonis" value, which emphasizes the importance of mutual respect, care, and appreciation for diversity. By internalizing these cultural values, ANTAM continues to strengthen an inclusive, safe, and conducive work environment, where every individual is treated equally and professionally.

ANTAM delivers on this equality commitment by providing employment opportunities, career development, and access to competence-and performance-based professional training and remuneration. ANTAM ensures that all employment decisions are carried out objectively, regardless of gender, ethnicity, religion, age, or other non-professional background.

ANTAM further upholds the principle of human rights protection by ensuring it never employs underage workers (under 18), rejects all forms of forced labor, and implements a performance-based remuneration policy that is fairly and equitably applied as part of its commitment to employee welfare.

By consistently implementing equality and human rights protection policies, ANTAM strives to create employment practices that are fair, inclusive, and free of discrimination. This approach not only strengthens a healthy and productive work culture but also reflects the Company social responsibility in ensuring the dignity, rights, and well-being of all employees.

For personal use only

Diversity, Equity and Inclusion (DEI)

ANTAM menempatkan kesetaraan gender sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Perseroan terhadap prinsip *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI) yang mendukung keberlanjutan bisnis. ANTAM meyakini bahwa keberagaman gender tidak hanya mencerminkan praktik ketenagakerjaan yang adil, tetapi juga berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan, inovasi, serta ketahanan organisasi dalam menghadapi dinamika industri pertambangan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui kebijakan dan praktik SDM yang menjamin kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender, mencakup aspek rekrutmen, pengembangan kompetensi, promosi jabatan, penetapan remunerasi, serta partisipasi dalam proses pengambilan keputusan strategis Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, ANTAM secara konsisten mendorong peningkatan keterwakilan perempuan di berbagai fungsi dan level organisasi sebagai bagian dari upaya memperkuat kapabilitas serta memperkaya keberagaman perspektif di lingkungan kerja.

ANTAM juga memastikan bahwa prinsip kesetaraan gender terintegrasi dalam sistem remunerasi berbasis kinerja. Kebijakan kompensasi dirancang secara objektif dengan mempertimbangkan tanggung jawab jabatan, kontribusi, dan pencapaian individu tanpa bias gender. Implementasi kebijakan ini diatur secara tegas dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy, Management Policy,* serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai landasan untuk menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan.

Per 31 Desember 2025, ANTAM mencatat keterwakilan perempuan pada level BOD-1 sebanyak 12 pegawai. Sementara itu, pegawai tetap masih didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 2.248 orang atau 89% dari total 2.531 pegawai tetap. Komposisi ini mencerminkan karakteristik bisnis pertambangan yang memiliki kebutuhan kompetensi spesifik, intensitas aktivitas lapangan yang tinggi, serta pertimbangan aspek keselamatan kerja.

Dalam mengimplementasikan prinsip kesetaraan, ANTAM juga senantiasa mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), termasuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur pembatasan pekerjaan tertentu di tambang bawah tanah. ANTAM memastikan bahwa kebijakan tersebut tidak mengurangi komitmen ANTAM dalam menyediakan kesempatan kerja, akses pengembangan kompetensi, serta peluang karier yang adil dan setara.

Diversity, Equity and Inclusion (DEI)

ANTAM places gender equality at the heart of the Company commitment to the principles of Diversity, Equity, and Inclusion (DEI), which support business sustainability. ANTAM believes that gender diversity not only reflects fair employment practices but also positively contributes to improving decision-making quality, innovation, and organizational resilience in the face of the dynamics of the mining industry.

The Company delivers on this commitment through HR policies and practices that ensure equal opportunities for all employees, regardless of gender, encompassing recruitment, competency development, job promotions, remuneration determination, and participation in the Company strategic decision-making process. In line with this, ANTAM consistently encourages greater representation of women across functions and organizational levels as part of efforts to strengthen capabilities and enrich diverse perspectives in the workplace.

ANTAM also ensures the integration of gender equality principles into its performance-based remuneration system. Compensation policies are designed objectively, with due regards to job responsibilities, contributions, and individual achievements without gender bias. This policy is firmly regulated in ANTAM's Ethical Standards, Corporate Governance Policy, Management Policy, and Collective Labor Agreement (PKB) as a foundation to ensure fair and equal treatment for all employees.

As of December 31, 2025, ANTAM recorded 12 female employees at the BOD-1 level. Meanwhile, the permanent workforce remains predominantly male, with 2,248 employees, or 89% of the total headcount of 2,531. This composition reflects the characteristics of the mining business, which require specific competencies, high-intensity field activities, and consideration of occupational safety.

In implementing the principle of equality, ANTAM also consistently prioritizes occupational safety and health (OHS), including ensuring compliance with regulations governing restrictions on certain work in underground mines. ANTAM ensures that this policy does not diminish ANTAM's commitment to providing fair and equal employment opportunities, access to competency development, and career opportunities.

For personal use only

Efektivitas penerapan prinsip kesetaraan gender tercermin dari terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, kondusif, dan saling menghormati, serta tidak adanya laporan pengaduan terkait diskriminasi gender yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2025. Ke depan, ANTAM akan terus memperkuat praktik DEI sebagai bagian dari strategi *Human Capital* untuk membangun talenta unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

A reflection of the effective implementation of gender equality principles is ANTAM's inclusive, conducive, and mutually respectful work environment, as well as the fact that no gender discrimination complaints were filed against it in 2025. As it advances, ANTAM will continue to strengthen DEI practices as part of its Human Capital strategy to build excellent, adaptive, and globally competitive talents.

DEMOGRAFI PEGAWAI

Pengungkapan data demografi pegawai merupakan bagian dari komitmen transparansi Perusahaan dalam menyajikan profil komposisi, keberagaman, serta karakteristik SDM ANTAM. Informasi ini menjadi landasan strategis dalam perencanaan *Human Capital,* termasuk pengembangan kompetensi, manajemen talenta, perencanaan suksesi, serta penguatan kebijakan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi. Selain itu, profil demografi pegawai mencerminkan kesiapan organisasi dalam menjaga produktivitas, resiliensi, dan keberlanjutan kinerja di tengah dinamika industri pertambangan.

Sebagai bagian dari pengungkapan aspek sosial dan ketenagakerjaan, berikut disajikan sebaran demografi pegawai ANTAM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

EMPLOYEE DEMOGRAHIC

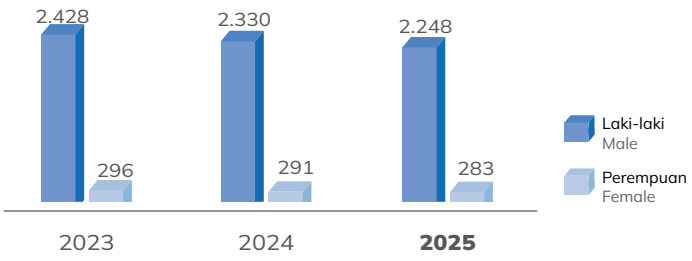
Disclosure of employee demographic data is part of the Company commitment to transparency in presenting a profile of the composition, diversity, and characteristics of ANTAM's human resources. This information serves as a strategic foundation for Human Capital planning, including competency development, talent management, succession planning, and strengthening diversity, equality, and inclusion policies. Furthermore, the employee demographic profile reflects the organization's readiness to maintain productivity, resilience, and sustainable performance amidst the dynamics of the mining industry.

Given below as part of the disclosure of social and employment aspects is a breakdown of ANTAM's employee demographics over the past three years:

Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Gender

Number of Permanent Employee based on Gender

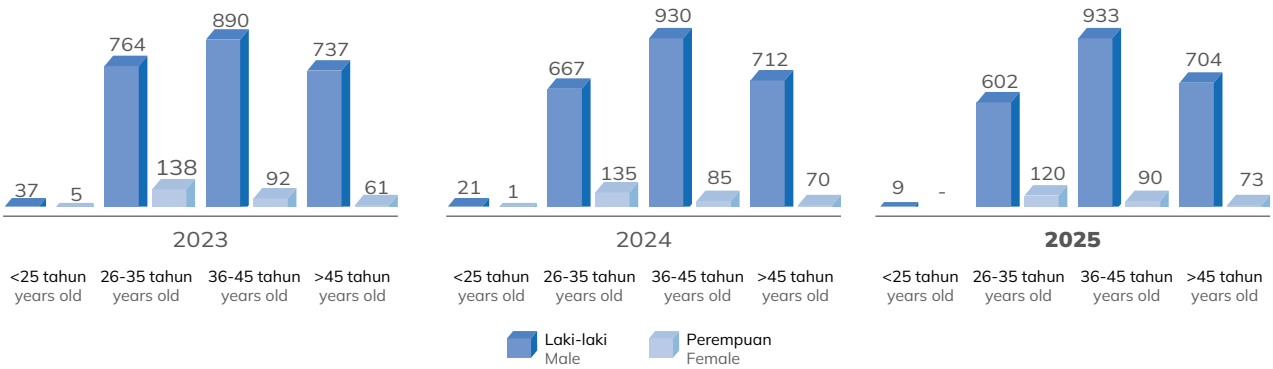
Orang | Person



Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Usia

Permanent Employee based on Age

Orang | Person

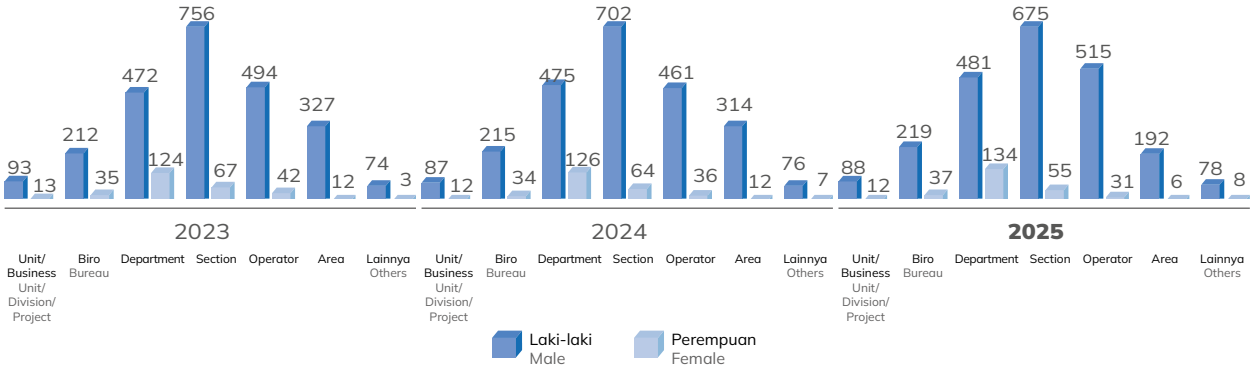


For personal use only

Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Fungsi Jabatan

Permanent Employee based on Job Function

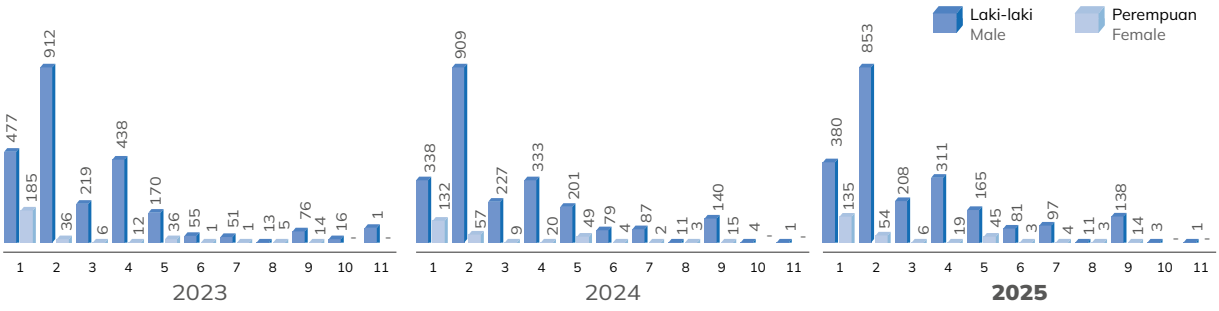
Orang | Person



Pegawai Tetap berdasarkan Penempatan

Permanent Employee based on Location

Orang | Person

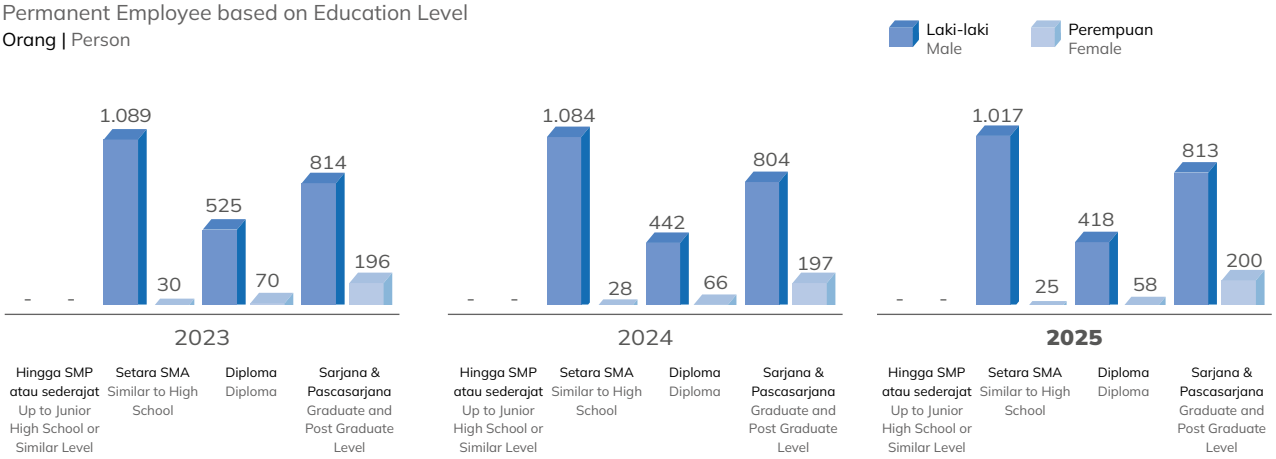


1. Kantor Pusat
   Head Office
2. UBP Nikel Kolaka
   Kolaka Nickel Mining Business Unit
3. UBP Emas
   Gold Mining Business Unit
4. UBP Nikel Maluku Utara
   North Maluku Nickel Mining Business Unit
5. UBPP Logam Mulia
   Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
6. UBP Bauksit Kalimantan Barat
   West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
7. UBP Nikel Konawe Utara
   North Konawe Nickel Mining Business Unit
8. Kantor Perwakilan
   Representative Office
9. Unit Geomin
   Geomin Unit
10. Proyek Pengembangan
    Development Project
11. Pascatambang
    Post Mining

Pegawai Tetap berdasarkan Tingkat Pendidikan

Permanent Employee based on Education Level

Orang | Person



Jumlah Pegawai Berdasarkan Level dan Usia
Number of Employees by Level and Age
Orang | Person

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	*Entry-level*		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		Jumlah Pegawai Total Employee
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	0	0	1	0	0	0			1
25-35	356	42	146	63	15	2	0	0	624
35-45	620	24	130	42	156	25	38	6	1.041
45-55	402	26	202	27	47	10	50	6	770
>55	44	0	29	6	5	3	7	1	95
TOTAL	**1.422**	**92**	**508**	**138**	**223**	**40**	**95**	**13**	**2.531**

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Dalam menjaga keberlanjutan kinerja organisasi di tengah dinamika industri pertambangan, ANTAM secara konsisten menerapkan strategi pengelolaan talenta yang terintegrasi, mencakup proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta retensi karyawan. ANTAM meyakini bahwa keberhasilan pengelolaan *Human Capital* sangat ditentukan oleh kemampuan Perusahaan dalam menjaring, mengembangkan, dan mempertahankan talenta unggul yang selaras dengan kebutuhan bisnis.

Sejalan dengan filosofi *equal opportunity* dan *diversity*, proses rekrutmen ANTAM dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, objektivitas, serta seleksi berbasis kompetensi. Pendekatan ini bertujuan memastikan kualitas *hiring rate* yang selaras dengan kebutuhan organisasi, sekaligus menjamin kesempatan yang adil bagi seluruh kandidat tanpa diskriminasi. Melalui mekanisme tersebut, ANTAM tidak hanya memperkuat praktik ketenagakerjaan yang inklusif, tetapi juga memastikan kesesuaian kapabilitas talenta dengan tuntutan operasional pertambangan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan kontribusi terhadap masyarakat, ANTAM turut membuka kesempatan bagi putra-putri daerah di wilayah operasional melalui mekanisme seleksi berbasis kompetensi yang setara. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal sekaligus memperkuat hubungan harmonis dengan komunitas sekitar wilayah operasi.

ANTAM menyadari bahwa karakteristik bisnis berbasis sumber daya alam, khususnya industri pertambangan, memengaruhi laju regenerasi tenaga kerja, terutama pada posisi yang membutuhkan kompetensi teknis dan

EMPLOYEE TURNOVER

To sustain organizational performance amid the dynamics of the mining industry, ANTAM consistently implements an integrated talent management strategy encompassing recruitment, competency development, and employee retention. ANTAM believes that the success of Human Capital management is largely determined by its ability to attract, develop, and retain superior talent aligned with business needs.

In line with ANTAM's philosophy of equal opportunity and diversity, the recruitment process prioritizes transparency, objectivity, and competency-based selection. This approach aims to ensure a quality hiring rate aligned with organizational needs while ensuring fair opportunities for all candidates without discrimination. Through this mechanism, ANTAM not only strengthens inclusive employment practices but also ensures the alignment of talent capabilities with the demands of mining operations.

As part of its social responsibility and community contribution, ANTAM also provides opportunities for local talent in its operational areas through an equal, competency-based selection mechanism. This initiative aims to support local economic development while strengthening harmonious relationships with the communities surrounding its operations.

ANTAM recognizes that the characteristics of natural resource-based businesses, particularly the mining industry, impact the rate of workforce regeneration, particularly in positions requiring high technical competence

For personal use only

For personal use only

spesialisasi tinggi. Oleh karena itu, ANTAM memfokuskan strategi *Human Capital* pada penguatan retensi, peningkatan loyalitas, serta pengembangan kompetensi karyawan. Inisiatif ini diwujudkan melalui penyediaan jalur karier yang jelas, sistem remunerasi yang kompetitif, serta program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.

Seiring dengan terjadinya perputaran karyawan secara alami (*natural turnover*), ANTAM secara konsisten menjaga keseimbangan komposisi tenaga kerja melalui penerapan kebijakan rekrutmen yang selektif serta penguatan kapabilitas SDM. Pendekatan ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan *Human Capital* Perseroan untuk memastikan kesinambungan kompetensi, stabilitas organisasi, dan efektivitas operasional.

ANTAM secara berkelanjutan memantau dinamika tenaga kerja melalui indikator kinerja utama (*Human Capital* KPI), termasuk *turnover rate*, *retention rate*, dan *hiring rate*. Pengukuran tersebut menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi efektivitas strategi pengelolaan SDM, khususnya dalam menjaga keberlanjutan kapabilitas organisasi, produktivitas, serta tingkat keterikatan (*employee engagement*) karyawan.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM mencatat *turnover rate* sebesar 4,11%, dengan *retention rate* sebesar 96,03% dan *hiring rate* sebesar 0,35%. Capaian ini mencerminkan efektivitas kebijakan retensi dan pengembangan talenta, sekaligus menunjukkan daya tarik ANTAM sebagai *employer of choice*. Hasil tersebut memperkuat kemampuan ANTAM dalam menjaga stabilitas tenaga kerja dan mendukung keberlanjutan kinerja usaha.

Sejalan dengan strategi penguatan kapabilitas dan pengembangan talenta unggul, ANTAM berpartisipasi aktif dalam program *talent mobility* Holding MIND ID. Program ini memberikan kesempatan bagi para pegawai untuk memperoleh eksposur lintas entitas, memperluas wawasan bisnis, serta memperkuat kompetensi kepemimpinan. Pada tahun 2025, ANTAM melaksanakan *talent mobility* terhadap 12 pegawai, di mana sebanyak 9 pegawai untuk berkontribusi di MIND ID, 1 pegawai di SINERGI ID, 1 pegawai di PT Bukit Asam (Persero) Tbk, 1 pegawai di PT Timah (Persero) Tbk. Selain itu, ANTAM juga menerima pegawai melalui skema *talent mobility* dari MIND ID sebanyak 15 pegawai. Mobilitas talenta ini berperan penting dalam memperkuat transfer pengetahuan, sinergi organisasi, serta kesiapan kepemimpinan masa depan.

and specialization. Therefore, ANTAM focuses its Human Capital strategy on strengthening employee retention, increasing loyalty, and developing employee competencies. ANTAM implements this initiative through clear career paths, a competitive remuneration system, and ongoing training and development programs.

In line with natural employee turnover, ANTAM consistently maintains a balanced workforce composition through selective recruitment policies and strengthened HR capabilities. This approach is part of the Company Human Capital sustainability strategy to ensure competency continuity, organizational stability, and operational effectiveness.

ANTAM continuously monitors workforce dynamics through key performance indicators (Human Capital KPI's), including turnover rate, retention rate, and hiring rate. These measurements serve as a crucial instrument in evaluating the effectiveness of its HR management strategy, particularly in maintaining sustainable organizational capabilities, productivity, and employee engagement.

Throughout 2025, ANTAM recorded a turnover rate of 4.11%, with a retention rate of 96.03% and a hiring rate of 0.35%. This achievement reflects the effectiveness of its talent retention and development policies and demonstrates ANTAM's attractiveness as an employer of choice. These results strengthen ANTAM's ability to maintain workforce stability and support sustainable business performance.

In line with its strategy to strengthen capabilities and develop superior talent, ANTAM actively participates in the MIND ID Holding talent mobility program. This program provides employees with opportunities to gain cross-entity exposure, broaden business insights, and strengthen leadership competencies. In 2025, ANTAM implemented talent mobility for 12 employees: 9 employees contributed to MIND ID, 1 employee to SINERGI ID, 1 employee to PT Bukit Asam (Persero) Tbk, and 1 employee to PT Timah (Persero) Tbk. In addition, ANTAM also recruited 15 employees through MIND ID's talent mobility scheme. This talent mobility plays a vital role in strengthening knowledge transfer, organizational synergy, and future leadership readiness.

For personal use only

Tenaga Kerja Baru berdasarkan *Job Level* dan Gender

Sebagai bagian dari strategi regenerasi dan penguatan kapabilitas organisasi, Perusahaan secara selektif melakukan rekrutmen tenaga kerja baru sesuai kebutuhan bisnis. Komposisi tenaga kerja baru berdasarkan fungsi jabatan dan gender disajikan sebagai berikut:

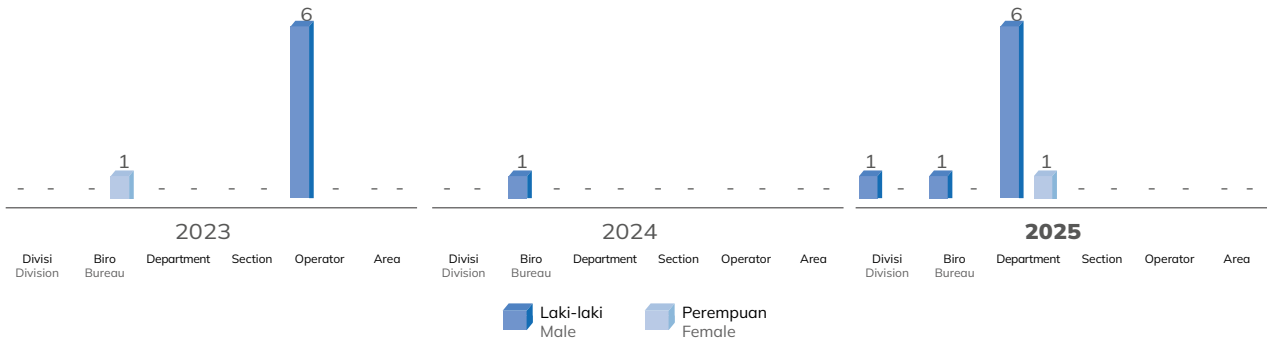
New Employee by Job Level and Gender

As part of its strategy to regenerate and strengthen organizational capabilities, the Company is selectively recruiting new employees according to business needs. The composition of the new workforce, based on job function and gender, is presented below:

Tenaga Kerja Baru berdasarkan *Job Level* dan Gender

New Employee based on Job Level and Gender

Orang | Person



Rekrutmen & *Turnover* Karyawan berdasarkan Gender

Perusahaan secara konsisten memantau dinamika pergerakan tenaga kerja sebagai bagian dari praktik pengelolaan *Human Capital* yang berkelanjutan. Data rekrutmen dan *turnover* karyawan berdasarkan gender selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Recruitment and Turnover by Gender

The Company consistently monitors workforce dynamics as part of its sustainable Human Capital management practices. Employee recruitment and turnover data by gender over the past three years are as follows:

Rekrutmen & *Turnover* Karyawan berdasarkan Gender

Employee Recruitment and Turnover based on Gender

Orang | Person



For personal use only

KEBIJAKAN IMBALAN KERJA YANG BERKEADILAN DAN BERKELANJUTAN

Pemenuhan Ketentuan Upah Minimum

ANTAM berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan melalui penerapan kebijakan imbalan kerja yang adil, layak, dan kompetitif. ANTAM menetapkan besaran upah dengan mengacu pada regulasi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di setiap wilayah operasional, serta mempertimbangkan prinsip keadilan internal dan daya saing eksternal. Komitmen ini sekaligus mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

ANTAM memastikan bahwa pemberian remunerasi dilaksanakan secara objektif, berbasis kinerja, dan tanpa diskriminasi, termasuk tanpa bias gender. ANTAM mengedepankan prinsip kesetaraan dalam sistem pengupahan, di mana karyawan perempuan dan laki-laki memperoleh kesempatan, perlakuan, serta kompensasi yang setara sesuai tanggung jawab jabatan, kompetensi, dan kontribusi kinerja. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan perlindungan ekonomi bagi karyawan, menjaga motivasi kerja, serta mendukung keberlanjutan produktivitas organisasi.

Sepanjang tahun 2025, rata-rata upah karyawan pada level terendah tercatat sebesar 5% di atas UMP. Capaian ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam menyediakan imbalan kerja yang kompetitif, memperkuat kesejahteraan karyawan, serta mendukung praktik ketenagakerjaan yang adil dan berkelanjutan. Pendekatan tersebut turut memperkuat posisi ANTAM sebagai *employer of choice* di industri pertambangan.

Remunerasi yang Adil, Kompetitif, dan Berbasis Kinerja

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan kinerja karyawan, ANTAM menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan berkelanjutan. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung kesejahteraan pegawai, meningkatkan motivasi kerja, serta memperkuat retensi talenta. Implementasi remunerasi mengacu pada Surat Keputusan Direksi dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai landasan pengelolaan struktur imbalan dan kebijakan karier.

Sistem remunerasi ANTAM diterapkan secara objektif, transparan, dan berbasis kinerja dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan tanpa diskriminasi, termasuk tanpa bias gender. Penetapan remunerasi

FAIR AND SUSTAINABLE REMUNERATION POLICY

Compliance with Minimum Wage Regulations

ANTAM is committed to ensuring employee welfare through the implementation of fair, appropriate, and competitive employee benefits policies. ANTAM sets wages in accordance with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) regulations in each operational area, while also considering the principles of internal fairness and external competitiveness. This commitment also reflects the Company compliance with labor laws and regulations.

ANTAM ensures that remuneration is provided objectively, performance-based, and free of discrimination, including gender bias. ANTAM prioritizes the principle of equality in its wage system, ensuring that female and male employees receive equal opportunities, treatment, and compensation based on their job responsibilities, competencies, and performance contributions. This policy is designed to provide economic protection for employees, maintain work motivation, and support the organization's sustainable productivity.

Throughout 2025, the average wage for employees at the lowest level was recorded at 5% above the UMP. This achievement reflects ANTAM's commitment to providing competitive employee benefits, strengthening employee welfare, and supporting fair and sustainable employment practices. This approach also strengthens ANTAM's position as an employer of choice in the mining industry.

Fair, Competitive, and Performance-Based Remuneration

As a form of appreciation for employee contributions and performance, ANTAM implements a fair, competitive, and sustainable remuneration policy. This policy is designed to support employee welfare, increase work motivation, and strengthen talent retention. Remuneration implementation is based on the Board of Directors' Decree and the Collective Labor Agreement (PKB) to manage the reward structure and career policies.

ANTAM runs its performance-based remuneration system objectively and transparently, upholding the principles of equality and fairness without discrimination, including

For personal use only

senantiasa mempertimbangkan ruang lingkup tanggung jawab jabatan, kompetensi, kontribusi, serta pencapaian kinerja individu.

Dalam proses penyusunan struktur remunerasi pegawai, ANTAM mengacu pada konsep 3P (*People, Performance, Position*) untuk memastikan keseimbangan antara keadilan internal dan daya saing eksternal. Kebijakan ini diarahkan untuk mendukung strategi Perseroan dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) talenta unggul.

Kebijakan remunerasi ANTAM pada umumnya disusun dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan, RJPP, dinamika industri pertambangan, serta berpedoman pada praktik pasar tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Kendati demikian, faktor kinerja tetap menjadi faktor utama dalam penetapan besaran remunerasi.

Perbandingan Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun

Sebagai bagian dari transparansi praktik remunerasi, berikut disajikan perbandingan komponen penghasilan karyawan dalam satu tahun:

gender bias. Remuneration is always determined by weighing job responsibilities, competencies, contributions, and individual performance achievements.

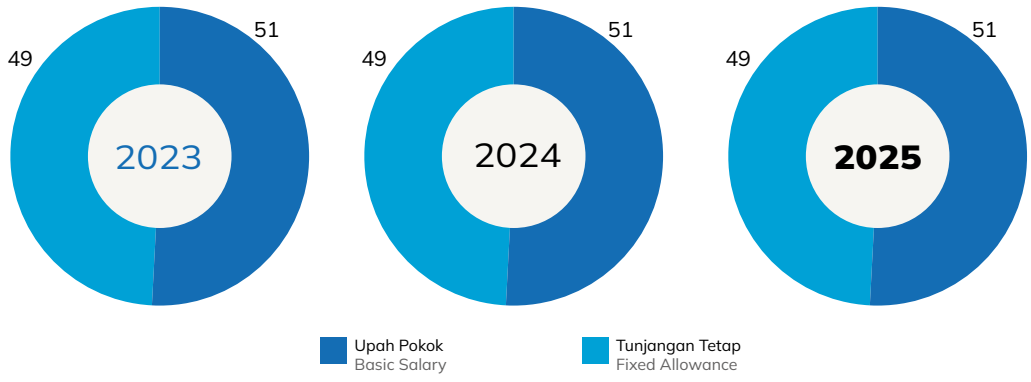
In developing its employee remuneration structure, ANTAM adheres to the 3P concept (People, Performance, Position) to ensure a balance between internal equity and external competitiveness. This policy is intended to support the Company's strategy to attract, motivate, and retain top talent.

ANTAM's remuneration policy is generally formulated with due consideration of its current conditions, the Long-Term Development Plan (RJPP), and the dynamics of the mining industry, and is guided by prevailing labor market practices in Indonesia. However, performance factors remain the main determinants of remuneration.

Comparison of Remuneration Component in One Year

As part of transparency in remuneration practices, presented below is the comparison of employee income components in one year:

Perbandingan Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun
Comparison of Remuneration Component in One Year
%



ANTAM menyediakan struktur imbal jasa yang komprehensif bagi pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, mencakup kompensasi finansial, insentif berbasis kinerja, serta manfaat kesejahteraan. Komponen imbal jasa tersebut disajikan sebagai berikut:

ANTAM provides a comprehensive remuneration structure for both permanent and contract employees, covering financial compensation, performance-based incentives, and welfare benefits, with the following components:

Komponen Component	**Pegawai Tetap** Permanent Employee	**Pegawai Tidak Tetap** Temporary Employee
Upah Wages	Upah Wages	Upah Wages
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) **Variable Allowance (incentive monthly)**		
a. Tunjangan Kehadiran Transportation Allowance	Ya | Yes	Ya | Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan MJL ≤12) Yes (for employee with MJL ≤12)	Ya (untuk pegawai dengan MJL ≤12) Yes (for employee with MJL ≤12)
c. Tunjangan *Personal Grade* Personal Grade Allowance	Ya | Yes	Tidak | No
d. Tunjangan Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM MJL > 13) Yes (for employee with ANTAM MJL > 13)	Tidak | No
e. Tunjangan Pengawas Senior Officer/Supervisor Allowance	Ya (untuk ANTAM MJL 11 dan MJL 12) Yes (for ANTAM MJL 11 and MJL 12)	Tidak | No
f. Insentif Lokal Local Incentive	Ya | Yes	Tidak | No
g. Insentif Proyek Incentive Project	Ya | Yes	Ya | Yes
h. Tunjangan *Shift* Shift Allowance	Ya | Yes	Tidak | No
i. Tunjangan Risiko kerja Work Risk Allowance	Ya | Yes	Tidak | No
j. Piket Picket	Ya | Yes	Tidak | No
k. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya | Yes	Tidak | No
Insentif Tahunan **Annual Incentive**		
a. Bonus Tahunan Annual Bonus	Ya | Yes	Tidak | No
b. Uang Cuti Leave Money	Ya | Yes	Tidak | No
c. Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Ya | Yes	Ya | Yes
Manfaat Benefit	Ya | Yes	Tidak | No
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya | Yes	Tidak | No
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya | Yes	Ya | Yes
BPJS Ketenagakerjaan, termasuk asuransi jiwa BPJS Employment, including life insurance	Ya | Yes	Ya | Yes
Dana Pensiun Pension fund	Ya | Yes	Tidak | No
Asuransi Kesehatan Pensiun Insurance Health Pension	Ya | Yes	Tidak | No
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	Ya | Yes	Tidak | No
Asuransi Kesehatan Plus Insurance Health Plus	Ya | Yes	Tidak | No
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Pension fund Institution Finance	Ya | Yes	Tidak | No

For personal use only

For personal use only

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA LAYANAN KESEHATAN KERJA

ANTAM menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, melindungi tenaga kerja, serta mendukung produktivitas organisasi. Komitmen ini berlaku tidak hanya bagi pegawai, tetapi juga bagi mitra kerja, tamu, serta seluruh pihak yang berada di area operasional Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan risiko operasional, ANTAM secara konsisten memastikan ketersediaan, kelengkapan, dan kelayakan sarana serta prasarana K3 di seluruh wilayah kerja. Pendekatan preventif ini diarahkan untuk meminimalkan potensi bahaya, mengendalikan risiko keselamatan, serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja, khususnya pada aktivitas pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral yang memiliki tingkat risiko tinggi.

ANTAM menerapkan standar keselamatan pertambangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik industri guna mewujudkan budaya keselamatan yang kuat (*safety culture*) serta mendukung pencapaian target nihil kecelakaan (*zero accident*). Komitmen tersebut mencerminkan fokus ANTAM terhadap perlindungan tenaga kerja, keberlangsungan operasional, dan pengamanan aset perusahaan.

Sebagai fondasi sistem pengelolaan keselamatan, ANTAM mengimplementasikan Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Sejak diterapkan, kebijakan ini berperan penting dalam memperkuat efektivitas identifikasi bahaya, pengendalian risiko, serta pencegahan insiden di lingkungan operasional.

Sebagai bagian dari penguatan *safety culture*, ANTAM turut mengimplementasikan program SRU (Standar Risiko Utama) yang menekankan keterlibatan aktif pegawai dan mitra kerja dalam pengelolaan risiko keselamatan. Program yang mencakup 14 standar risiko tinggi (*high risk*) ini mendukung terciptanya operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan program, ANTAM memanfaatkan teknologi digital melalui aplikasi mobile OPEL (Operational Excellence). Sejak 30 Juni 2025, aplikasi ini telah mengintegrasikan fitur SUPERSAFE, yang memungkinkan pelaporan bahaya, deklarasi kesehatan, dan pemantauan keselamatan dilakukan dalam satu platform terpadu untuk memperkuat kepatuhan terhadap praktik keselamatan kerja

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH, AND MEDICAL SERVICES

ANTAM prioritizes Occupational Heath and Safety (OHS) in all operational activities. The Company believes that a safe, healthy, and conducive work environment is a crucial foundation for maintaining business sustainability, protecting workers, and supporting organizational productivity. This commitment applies not only to employees but also to business partners, guests, and all parties within the Company operational areas.

As part of its operational risk management efforts, ANTAM consistently ensures the availability, completeness, and adequacy of OHS facilities and infrastructure throughout its work areas. This preventive approach aims to minimize potential hazards, control safety risks, and prevent workplace accidents, particularly in high-risk mining, processing, and mineral transportation activities.

ANTAM implements mining safety standards in accordance with applicable laws and regulations and industry best practices to foster a strong safety culture and support the achievement of its zero accident target. This commitment reflects ANTAM's focus on employee protection, operational sustainability, and the security of company assets.

As the foundation of its safety management system, ANTAM implements Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 on the Mining Safety Management System (SMKP). Since its implementation, this policy has significantly strengthened hazard identification, risk control, and incident prevention in the operational environment.

As part of strengthening its safety culture, ANTAM has also implemented the SRU (Main Risk Standards) program, which emphasizes the active involvement of employees and partners in safety risk management. This program, which encompasses 14 high-risk standards, supports safe, efficient, and productive mining operations. To enhance program implementation effectiveness, ANTAM uses digital technology via the OPEL (Operational Excellence) mobile application. As of June 30, 2025, this application has integrated the SUPERSAFE feature, enabling hazard reporting, health declarations, and safety monitoring on a single platform to strengthen compliance with occupational safety practices.

For personal use only

Kinerja Keselamatan dan Statistik K3

Penerapan K3 yang kuat merupakan aspek fundamental dalam seluruh aktivitas operasional ANTAM. Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif melalui implementasi sistem manajemen keselamatan yang terintegrasi, meliputi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta standar internasional ISO 45001:2018.

Implementasi sistem tersebut dirancang untuk memastikan pengelolaan risiko keselamatan secara sistematis, mulai dari identifikasi bahaya, pengendalian risiko, peningkatan kompetensi, hingga penguatan budaya keselamatan kerja (*safety culture*). Pendekatan ini mendukung upaya Perusahaan dalam meminimalkan potensi insiden, melindungi tenaga kerja, serta menjaga keberlanjutan operasional.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM mencatat 4 kecelakaan tambang kategori *Medical Treatment Case*, dengan TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) sebesar 0,03, *Frequency Rate* sebesar 0, dan *Severity Rate* sebesar 0. Pada periode pelaporan, ANTAM tidak mencatat adanya kecelakaan fatal (*fatality*), yang mencerminkan efektivitas penerapan sistem manajemen keselamatan dan pengendalian risiko operasional.

Safety Performance and Occupational Health & Safety (OHS) Statistics

Strong OHS implementation is a fundamental aspect of all ANTAM operational activities. The Company is committed to creating a safe, healthy, and productive work environment through the implementation of an integrated safety management system, including the Mining Safety Management System (SMKP), the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), and the international standard ISO 45001:2018.

The implementation of this system is designed to ensure systematic safety risk management, from hazard identification and risk control to competency development and strengthening a safety culture. This approach supports the Company's efforts to minimize potential incidents, protect its workforce, and maintain operational sustainability.

Throughout 2025, ANTAM recorded four mining accidents in the Medical Treatment Case category, with a Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.03, a Frequency Rate of 0, and a Severity Rate of 0. During the reporting period, ANTAM recorded no fatal accidents, reflecting the effectiveness of the safety management system and operational risk control.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sebagai bagian dari transparansi kinerja keselamatan, berikut disajikan data kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Work Incident Rate

Given below as part of safety performance transparency is work accident data for the last 3 (three) years:

Kategori Kecelakaan Accident Category	**2025**	**2024**	**2023**
Ringan Minor	0	0	1
Berat Major	0	2	2
Fatal	0	0	0

Secara umum, tren kinerja keselamatan kerja ANTAM menunjukkan ketahanan sistem pengelolaan risiko K3 yang efektif sebagaimana ditandai dengan nihil kecelakaan fatal. Ke depan, ANTAM berkomitmen untuk terus meningkatkan standar keselamatan guna memastikan perlindungan optimal bagi tenaga kerja serta keberlanjutan kegiatan operasional.

Overall, ANTAM's occupational safety performance trend demonstrates its effectively resilient OHS risk management system, as evidenced by zero fatal accidents. Moving forward, ANTAM is committed to continuously improving safety standards to ensure optimal protection for its workforce and the sustainability of its operations.

For personal use only

Layanan Kesehatan Kerja dan Kesejahteraan Pegawai

Pelaksanaan layanan kesehatan kerja bagi pegawai ANTAM didukung melalui program pelatihan, pemantauan kesehatan berkala, serta penyediaan fasilitas medis berupa klinik di setiap lokasi operasional, mulai dari Unit Bisnis, Unit, hingga Kantor Pusat. Melalui fasilitas tersebut, ANTAM berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawan memiliki jaminan kesehatan yang memadai serta kondisi fisik yang prima agar dapat bekerja secara aman, produktif, dan optimal.

Dukungan layanan kesehatan ini diperkuat oleh keberadaan Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) yang berlokasi di Jakarta dan Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Hingga akhir tahun 2025, kapabilitas medis Perseroan didukung oleh 28 dokter, 77 tenaga kesehatan, serta 153 *first aider* terlatih yang siap memberikan pelayanan medis dan penanganan darurat di seluruh area operasional perusahaan.

Pada aspek preventif, ANTAM secara rutin melaksanakan pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up/"MCU"*) bagi pegawai baik pada awal masa kerja, menjelang akhir masa kerja, maupun setelah kembali bekerja pasca cuti panjang akibat sakit. Hasil MCU tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam mengidentifikasi profil risiko kesehatan setiap individu. Dalam hal pegawai teridentifikasi dalam kategori *medical high risk*, maka ANTAM segera melakukan evaluasi serta tindak lanjut secara terukur guna memastikan pengelolaan risiko kesehatan kerja yang optimal.

Pendekatan preventif tersebut dilengkapi dengan upaya perlindungan kesehatan melalui penyediaan program vaksinasi gratis yang bertujuan memitigasi risiko penyakit menular di lingkungan kerja. Layanan kesehatan ANTAM tidak hanya diperuntukkan bagi pegawai aktif, tetapi juga mencakup karyawan pensiun beserta anggota keluarganya sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan kesejahteraan.

Sejalan dengan penguatan perlindungan kesehatan individu, ANTAM juga memperkuat upaya pencegahan pada tingkat lingkungan kerja melalui pemeriksaan lingkungan, identifikasi potensi bahaya kesehatan, serta evaluasi Penyakit Akibat Kerja (PAK). Pendekatan ini mendukung pengelolaan risiko kesehatan kerja secara terstruktur dan berkelanjutan di seluruh area operasional ANTAM.

Occupational Health and Employee Welfare Services

Training programs, regular health monitoring, and the provision of medical facilities in the form of clinics at every operational location, from Business Units to the Head Office support ANTAM's occupational health services. Through these facilities, ANTAM is committed to ensuring that all employees have adequate health insurance and are in prime physical condition to work safely, productively, and optimally.

This healthcare support is strengthened by the presence of Antam Medika Hospital (RSAM) located in Jakarta and Pomalaa, Southeast Sulawesi. By the end of 2025, the Company's medical capabilities were supported by 28 doctors, 77 health workers, and 153 trained first aiders ready to provide medical services and emergency treatment across all operational areas.

From a preventative perspective, ANTAM routinely conducts medical check-ups (MCUs) for employees at the beginning of their employment, near the end of their employment, and upon returning to work following a long leave of absence due to illness. The MCU results then serve as the basis for identifying each individual's health risk profile. If an employee is identified as medically high-risk, ANTAM immediately conducts an evaluation and takes measurable follow-up measures to ensure optimal occupational health risk management.

Health protection efforts complement this preventive approach through a free vaccination program that mitigates the risk of infectious diseases in the workplace. ANTAM's health services are intended not only for active employees but also for retired employees and their families, as part of its commitment to sustainable well-being.

In line with strengthening individual health protection, ANTAM also enhances workplace prevention through environmental inspections, identification of potential health hazards, and evaluation of Occupational Diseases (PAK). This approach supports structured and sustainable occupational health risk management across all ANTAM operational areas.

For personal use only

Selain fokus menjaga kesehatan fisik, ANTAM turut memberikan perhatian terhadap kesehatan mental pegawai melalui implementasi *Employee Assistance Program (EAP)* yang menyediakan layanan konsultasi psikologis secara daring. Program ini dirancang untuk mendukung pegawai dalam mengelola tekanan kerja, menjaga kesehatan mental, serta memperkuat keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*). Upaya tersebut diperkuat melalui program *wellness Fit Forward* dengan slogan *"Sehatku untuk ANTAM dan Keluarga"*. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kesadaran pegawai terhadap pentingnya gaya hidup sehat, termasuk melalui inisiatif "*Kamis Tanpa Manis*" yang mendorong penerapan kebiasaan hidup sehat di lingkungan kerja.

In addition to focusing on physical health, ANTAM also prioritizes employee mental health through its Employee Assistance Program (EAP), which provides online psychological consultation services. This program is designed to support employees in managing work pressure, maintaining mental health, and strengthening work-life balance. These efforts are reinforced through the Fit Forward wellness program, with the slogan "My Health for ANTAM and Family." This program aims to raise employee awareness of the importance of a healthy lifestyle, including through the "Sweetless Thursday" initiative, which encourages healthy workplace habits.

Sebagai bagian dari evaluasi efektivitas program kesehatan kerja, ANTAM secara berkelanjutan memantau indikator kesehatan utama, termasuk tingkat ketidakhadiran akibat sakit (*absenteeism rate*) serta kejadian Penyakit Akibat Kerja (*occupational illness*). Sepanjang tahun 2025, ANTAM mencatat *absenteeism rate* sebesar 307, dengan jumlah kasus PAK sebanyak 0 kasus dan *occupational illness rate* sebesar 0. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas langkah preventif, program promotif kesehatan, serta pengelolaan risiko kesehatan kerja yang diterapkan Perseroan.

As part of evaluating the effectiveness of the occupational health program, ANTAM continuously monitors key health indicators, including the absenteeism rate and the incidence of occupational illnesses. Throughout 2025, ANTAM recorded an absenteeism rate of 307, with 0 cases of occupational illness. These achievements reflect the effectiveness of the Company preventive measures, health promotion programs, and occupational health risk management.

Keikutsertaan Pegawai dalam Program BPJS Kesehatan

Dalam rangka memastikan perlindungan kesehatan yang menyeluruh bagi pegawai, ANTAM mengikutsertakan seluruh pegawai dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Kebijakan ini dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-05/MBU/06/2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Badan Usaha Milik Negara. Keikutsertaan tersebut sekaligus mencerminkan kepatuhan ANTAM terhadap regulasi dan praktik ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Employee Inclusion in the BPJS Health Program

To ensure comprehensive health protection for employees, ANTAM registers all employees in the National Health Insurance (JKN) Program managed by BPJS Kesehatan. This policy is implemented in accordance with Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number SE-05/MBU/06/2022 concerning the Optimization of the Implementation of the National Health Insurance (JKN) Program in State-Owned Enterprises. This participation also reflects ANTAM's compliance with regulations and employment practices established by the Government of the Republic of Indonesia.

Partisipasi dalam program JKN merupakan bagian dari komitmen ANTAM dalam memenuhi hak dasar tenaga kerja atas jaminan kesehatan, serta mendukung terciptanya kesejahteraan pegawai dan keberlanjutan produktivitas kerja. Perusahaan memastikan bahwa cakupan kepesertaan BPJS Kesehatan mencakup pegawai aktif beserta kategori penerima manfaat sesuai ketentuan yang berlaku.

Participation in the JKN program is part of ANTAM's commitment to fulfilling the basic rights of workers to health insurance, as well as supporting employee welfare and sustainable work productivity. The Company ensures that BPJS Kesehatan membership coverage includes active employees and beneficiary categories in accordance with applicable regulations.

For personal use only

Informasi mengenai komposisi peserta dan total iuran BPJS Kesehatan ANTAM tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The table below gives information on the composition of ANTAM's BPJS Kesehatan participants and the total contributions for 2025:

Peserta Participants	**Jumlah** Amount	**Total Iuran Tahun 2025** Total Contribution in 2024 **(Rp)**
Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	7.200.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	2	-
Direksi | Board of Directors		
Direksi Board of Directors	6	39.600.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	9	-
Pegawai | Employee		
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.620	15.242.563.889

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KAPABILITAS PEGAWAI [ACGS B.6.2]

Keunggulan dan keandalan pegawai merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan kinerja dan daya saing ANTAM. Oleh karena itu, ANTAM secara konsisten meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terarah, sistematis, dan selaras dengan kebutuhan strategi bisnis. Inisiatif ini dirancang untuk memperkuat kapabilitas, profesionalisme, serta adaptabilitas pegawai dalam menghadapi dinamika industri pertambangan yang terus berkembang.

ANTAM merealisasikan komitmen dalam mengembangkan SDM melalui kegiatan pelatihan maupun pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 568 kegiatan pelatihan yang menjangkau pegawai lintas fungsi dan jenjang organisasi. Melalui program-program tersebut, pegawai memperoleh kesempatan pengembangan kompetensi dengan rata-rata waktu pelatihan sebesar 29,35 jam per orang, dengan total investasi pengembangan mencapai Rp30,66 miliar atau Rp12,1 juta per pegawai. Upaya ini mendukung penguatan kapabilitas SDM yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

Pengelolaan strategi pengembangan SDM ANTAM dilaksanakan melalui kolaborasi lintas fungsi yang ada di Divisi Human Capital. Kolaborasi tersebut antara lain yaitu merancang arah kebijakan dan kerangka program

EMPLOYEE COMPETENCY AND CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM [ACGS B.6.2]

Employee excellence and reliability are the driving factors of ANTAM's sustainable performance and competitiveness. Therefore, ANTAM consistently improves the quality of its human resources through targeted, systematic training and competency development programs aligned with business strategy needs. This initiative is designed to strengthen employees' capabilities, professionalism, and adaptability in the face of the ever-evolving dynamics of the mining industry.

ANTAM realizes its commitment to developing human capital through training programs and other competency development initiatives. In 2025, the Company conducted 568 training activities involving employees across functions and organizational levels. Through these programs, employees were provided with competency development opportunities with an average of 29.35 training hours per employee, supported by a total development investment of IDR 30.66 billion, equivalent to IDR 12.1 million per employee. These efforts contribute to strengthening a workforce that is competent, adaptive, and competitive, thereby supporting the Company's long-term sustainability.

ANTAM manages its HR development strategy through cross-functional collaboration within the Human Capital Division. This collaboration includes designing policy directions and program development frameworks, ensuring

For personal use only

pengembangan, memastikan dukungan implementasi, administrasi, serta keselarasan dengan kebijakan ketenagakerjaan dan hubungan industrial. Kolaborasi ini memastikan program pengembangan kompetensi berjalan efektif, berbasis kebutuhan organisasi, dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan kondusif.

implementation support, administration, and alignment with employment and industrial relations policies. This collaboration ensures that competency development programs are effective, based on organizational needs, and support the creation of a productive and conducive work environment.

Program pengembangan kompetensi ANTAM dijalankan melalui 3 (tiga) jalur utama, yaitu ANTAM Leadership Development Program (ALDP) yang berfokus pada penguatan kapabilitas kepemimpinan, ANTAM Functional Development Program (AFDP) yang diarahkan pada peningkatan kompetensi teknis dan fungsional, serta ANTAM General Development Program (AGDP) yang mendukung pengembangan kompetensi umum dan perilaku kerja.

ANTAM runs its competency development program through three main channels: the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), which focuses on strengthening leadership capabilities; the ANTAM Functional Development Program (AFDP), which aims to improve technical and functional competencies; and the ANTAM General Development Program (AGDP), which supports the development of general competencies and work behaviors.

Sebagai bagian dari komitmen peningkatan kompetensi berkelanjutan, berikut disajikan data partisipasi pegawai dalam program pelatihan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

As part of this commitment to continuous competency development, the following data presents employee participation in training programs over the past three years:

Program Pelatihan Training Program	**2025**	**2024**	**2023**
ALDP	291 orang | person	266 orang | person	78 orang | person
AFDP	2.597 orang | person	2.954 orang | person	2.141 orang | person
AGDP	2.354 orang | person	3.087 orang | person	27.237 orang | person

ANTAM juga memantau efektivitas pembelajaran melalui pengukuran intensitas pelatihan. Sepanjang tahun 2025, total jam pembelajaran pegawai tercatat sebesar 78.959 jam, dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai sebesar 31,20 jam/karyawan. Uraian lebih lanjut mengenai informasi ini tersaji pada tabel berikut:

ANTAM also monitors learning effectiveness by measuring training intensity. Throughout 2025, total employee learning hours were recorded at 78,959 hours, with an average training hour per employee of 31.20 hours. Further details on this information are presented in the following table:

Indikator Indicator	**2025**	**2024**	**2023**
Jam/Karyawan | Hours/Employee	31,20	26,77	61,97

Tingkat Produktivitas Pegawai

Produktivitas pegawai merupakan elemen strategis dalam mendukung kinerja operasional dan pencapaian tujuan usaha ANTAM. Perseroan memandang SDM yang produktif sebagai aset penting yang berperan dalam menciptakan nilai tambah, menjaga keunggulan operasional, serta memperkuat daya saing Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan dan penjagaan produktivitas pegawai menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan SDM.

Employee Productivity Level

Employee productivity is a strategic element in supporting ANTAM's operational performance and achieving its business objectives. The Company views productive human resources as a critical asset that contributes to creating added value, maintaining operational excellence, and strengthening its competitiveness. In line with this, improving and maintaining employee productivity is a key focus in HR management.

For personal use only

Komitmen tersebut diwujudkan ANTAM melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terarah dan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk memperkuat kapabilitas teknis, manajerial, serta perilaku kerja pegawai agar selaras dengan kebutuhan strategi bisnis dan dinamika industri pertambangan.

ANTAM demonstrates this commitment through targeted, sustainable training and competency development programs. These programs are designed to strengthen employees' technical and managerial capabilities, as well as their work behaviors, to align with business strategy needs and the dynamics of the mining industry.

Selain melalui penguatan kompetensi, ANTAM turut mendorong peningkatan produktivitas melalui pengembangan budaya inovasi. ANTAM memberikan ruang bagi pegawai untuk berkontribusi dalam penciptaan ide, perbaikan proses, serta peningkatan efisiensi yang selaras dengan kompetensi dan kapabilitas masing-masing. Komitmen terhadap inovasi tersebut membuahkan capaian yang membanggakan, antara lain meraih predikat Diamond pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX 2025. Selain itu, ANTAM juga meraih penghargaan pada ajang Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO-IC) 2025 yang berlangsung di Beijing pada Oktober 2025. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan ANTAM dalam mengimplementasikan budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) di lingkungan kerja.

In addition to strengthening competencies, ANTAM also encourages increased productivity by fostering a culture of innovation. ANTAM provides opportunities for employees to contribute to idea generation, process improvement, and efficiency enhancements aligned with their respective competencies and capabilities. This commitment to innovation has resulted in proud achievements, including winning the Diamond title at the 29th National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) 2025. In addition, ANTAM also won an award at the 2025 Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO-IC), which took place in Beijing in October 2025. This award reflects ANTAM's success in implementing a culture of innovation and continuous improvement in the work environment.

Program Persiapan Pra-Purnabakti

Dalam rangka mendukung keberlanjutan kesejahteraan pegawai, ANTAM menyelenggarakan Program Persiapan Pra-Purnabakti bagi pegawai yang memasuki rentang usia menjelang masa pensiun. Program ini dirancang untuk membantu pegawai mempersiapkan transisi purna tugas secara menyeluruh, baik dari aspek finansial, psikologis, kesehatan, maupun pengembangan aktivitas pasca-pensiun.

Pre-Retirement Preparation Program

To support the sustainability of employee welfare, ANTAM is implementing a Pre-Retirement Preparation Program for employees approaching retirement age. This program is designed to help employees prepare comprehensively for the transition to retirement, encompassing financial, psychological, and health aspects, as well as post-retirement development.

Pada tahun 2025, program Pra-Purnabakti diikuti oleh 53 pegawai. Materi pembekalan mencakup pengelolaan dan perencanaan keuangan pasca-pensiun, kesiapan mental dan psikologis dalam menghadapi perubahan fase kehidupan, manajemen kesehatan diri, serta penguatan wawasan kewirausahaan melalui pengenalan peluang usaha dan perencanaan bisnis.

In 2025, 53 employees participated in the Pre-Retirement program. The training materials covered post-retirement financial management and planning, mental and psychological preparedness for life's changing phases, personal health management, and strengthening entrepreneurial insight through the introduction of business opportunities and business planning.

Program ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam mendukung kesejahteraan pegawai secara berkelanjutan, sekaligus memastikan kesiapan pegawai dalam menjalani masa purna bakti secara mandiri dan produktif.

This program reflects ANTAM's commitment to supporting employee welfare sustainably while ensuring employees' readiness to navigate retirement independently and productively.

For personal use only

Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran Organisasi

ANTAM secara konsisten menerapkan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) guna memastikan pengetahuan strategis ANTAM tetap terjaga, terdokumentasi, dimanfaatkan, dan dikembangkan selaras dengan arah strategi serta kebutuhan bisnis. Pendekatan ini menjadi elemen penting dalam menjaga keberlanjutan kapabilitas organisasi, memperkuat keunggulan operasional, serta mendukung daya saing ANTAM di industri pertambangan.

Pengelolaan pengetahuan ANTAM didukung melalui integrasi 3 (tiga) pilar utama, yaitu *people, process,* dan *technology.* Pilar *people* menekankan peran aktif pegawai sebagai sumber dan penggerak pengetahuan. Pilar *process* memastikan mekanisme pembelajaran, dokumentasi, serta transfer pengetahuan berjalan secara terstruktur. Sementara itu, pilar *technology* memperkuat efektivitas pengelolaan pengetahuan melalui pemanfaatan *platform* digital yang terintegrasi.

Implementasi ketiga pilar tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan *sharing knowledge* yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan melibatkan pegawai lintas fungsi maupun unit kerja. Inisiatif ini mendorong pembelajaran kolektif, memperkuat pemahaman operasional, serta meningkatkan kompetensi dan efektivitas kerja pegawai, khususnya pada aspek teknis dan praktik terbaik (*best practices*) di industri pertambangan. Untuk menjangkau seluruh wilayah operasional, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara luring maupun daring.

Pada tahun 2025, ANTAM menyempurnakan modul *Learning Journey* yang berperan sebagai panduan pembelajaran berbasis proses bisnis pada komoditas utama Perseroan, meliputi emas, nikel, dan bauksit. Penyempurnaan ini mendukung pengembangan kompetensi yang lebih terarah, relevan, serta selaras dengan kebutuhan operasional dan strategi bisnis ANTAM.

Sejalan dengan penguatan ekosistem pembelajaran, optimalisasi pembelajaran digital melalui *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy terus menunjukkan peningkatan partisipasi. Per 31 Desember 2025, jumlah pengguna aktif LMS ANTAM tercatat sebanyak 2.531 pegawai atau setara dengan 100% dari total pegawai.

Knowledge Management and Organizational Learning

ANTAM consistently implements knowledge management to ensure that its strategic knowledge is maintained, documented, utilized, and developed in alignment with strategic direction and business needs. This approach is a crucial element in maintaining the sustainability of organizational capabilities, strengthening operational excellence, and supporting ANTAM's competitiveness in the mining industry.

ANTAM supports its knowledge management with the integration of three main pillars: people, process, and technology. The people pillar emphasizes the active role of employees as sources and drivers of knowledge. The process pillar ensures a structured learning mechanism, documentation, and knowledge transfer. Meanwhile, the technology pillar enhances the effectiveness of knowledge management through an integrated digital platform.

These three pillars are implemented through ongoing knowledge-sharing activities involving employees across functions and work units. This initiative encourages collective learning, strengthens operational understanding, and improves employee competency and work effectiveness, particularly in technical aspects and best practices in the mining industry. To reach all operational areas, learning activities are conducted both offline and online.

In 2025, ANTAM refined the Learning Journey module, which serves as a business process-based learning guide for the Company's key commodities, including gold, nickel, and bauxite. This refinement supports more targeted, relevant competency development and is aligned with ANTAM's operational needs and business strategy.

In line with strengthening the learning ecosystem, the optimization of digital learning through the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) continues to drive increased participation. As of December 31, 2025, the number of active ANTAM LMS users was recorded at 2,531 employees, equivalent to 100% of the total workforce.

For personal use only

Komitmen ANTAM dalam memperkuat budaya mutu dan inovasi turut diwujudkan melalui penyelenggaraan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) pada tahun 2025. Kegiatan ini menjadi wadah strategis untuk pertukaran pengetahuan, berbagi praktik terbaik, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada inovasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Pelaksanaan KMA berkontribusi dalam mendorong peningkatan kualitas kinerja serta efektivitas operasional ANTAM.

ANTAM further delivered on its commitment to strengthening a culture of quality and innovation in 2025 by hosting the ANTAM Quality Convention (KMA). This activity serves as a strategic platform for knowledge exchange, the sharing of best practices, and the strengthening of a work culture oriented towards innovation and continuous improvement. The implementation of KMA contributes to improving ANTAM's performance quality and operational effectiveness.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA

Implementasi Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI)

Kinerja setiap insan ANTAM merupakan elemen strategis yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan usaha dan keberlanjutan kinerja Perusahaan. Konsistensi, produktivitas, dan kualitas kerja pegawai menjadi faktor kunci yang senantiasa dijaga untuk memastikan pertumbuhan bisnis ANTAM berjalan secara sehat dan berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, ANTAM menerapkan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) sebagai kerangka kerja terstruktur dalam menetapkan, memantau, dan mengevaluasi kinerja pegawai. SMKI berfungsi sebagai pedoman bagi setiap individu dalam menyelaraskan sasaran kerja dengan strategi Perusahaan, sekaligus mendorong kontribusi optimal sesuai dengan peran dan kapabilitas masing-masing.

Proses SMKI diawali dengan tahap perencanaan kinerja (*SMKI Planning*), di mana sasaran kerja individu ditetapkan dan ditinjau oleh atasan langsung. Selanjutnya, evaluasi dilakukan secara berjenjang oleh manajemen dan Kepala Satuan Kerja untuk memastikan objektivitas serta keselarasan target kinerja. Penilaian SMKI didasarkan pada 2 (dua) indikator utama, yaitu Sasaran Hasil (*Key Performance Indicator*/"KPI") dan Sasaran Proses (*Behavior*/kompetensi perilaku kerja). Kedua indikator tersebut dirancang dengan mempertimbangkan level jabatan, sehingga capaian kinerja dapat diukur secara adil, relevan, dan objektif.

ANTAM memastikan bahwa penerapan SMKI menjunjung tinggi prinsip transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan evaluasi kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan, mencerminkan kontribusi pegawai secara akurat, serta mendukung praktik manajemen SDM berbasis meritokrasi.

PERFORMANCE APPRAISAL POLICY

Implementation of the Individual Performance Management System

The performance of every ANTAM employee is a strategic element that plays a vital role in supporting the achievement of business objectives and the sustainability of the Company performance. Consistency, productivity, and the quality of employee work are key factors that ANTAM must sustain to ensure ANTAM's healthy, sustainable business growth.

In line with this commitment, ANTAM implements an Individual Performance Management System (IPM) as a structured framework for determining, monitoring, and evaluating employee performance. The IPM serves as a guideline for each individual to align their work objectives with the Company strategy, while encouraging optimal contributions in line with their respective roles and capabilities.

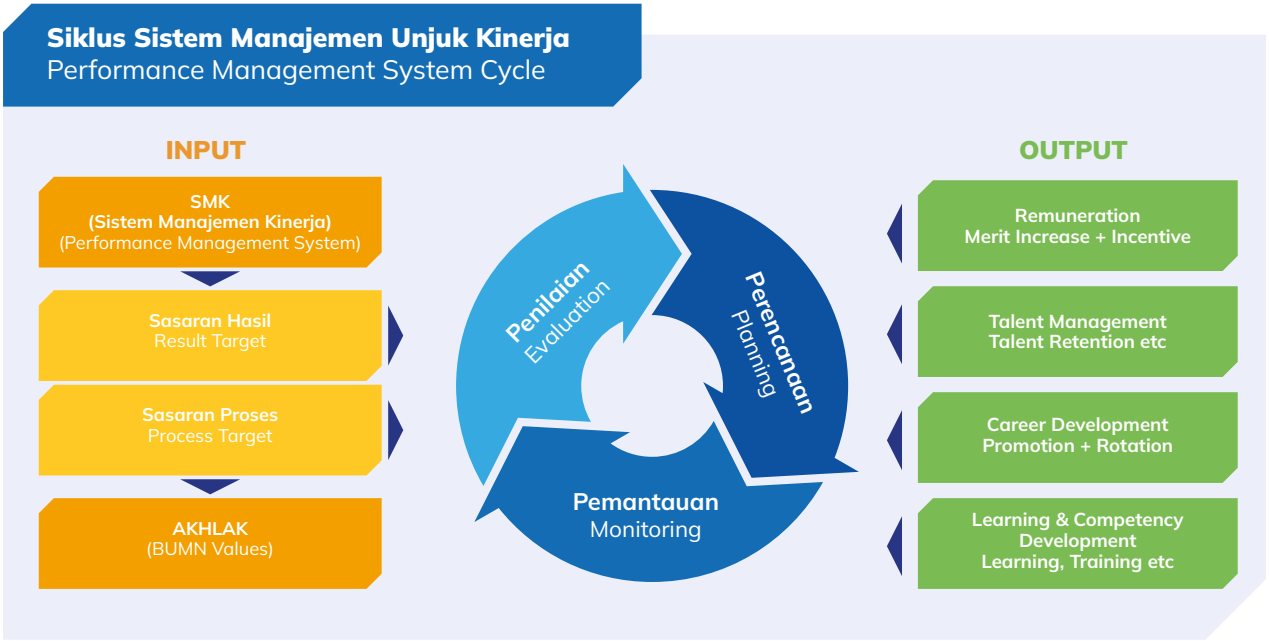
The IPM process begins with the performance planning stage (IPM Planning), where individual work objectives are established and reviewed by their immediate superiors. Subsequently, evaluations are conducted in stages by management and the Head of the Work Unit to ensure objectivity and alignment with performance targets. The IPM assessment is based on two main indicators: Key Performance Indicators (KPIs) and Process Objectives (Behavior/Work Behavioral Competencies). Both indicators are designed with job level in mind to ensure performance achievements are measurable fairly, relevantly, and objectively.

ANTAM ensures that the implementation of the SMKI upholds the principles of transparency, objectivity, and accountability. This approach aims to produce accountable performance evaluations, accurately reflect employee contributions, and support meritocratic-based HR management practices.

For personal use only

Implementasi SMKI didukung melalui pemanfaatan aplikasi Workplaze yang telah diterapkan di seluruh Unit Bisnis dan Kantor Pusat ANTAM. Sistem ini memungkinkan proses evaluasi, rekapitulasi, serta pencatatan kinerja dilakukan secara efektif, efisien, dan terdokumentasi. Selain melalui sistem elektronik, ANTAM juga menyediakan mekanisme non-elektronik untuk memastikan kelancaran proses penilaian di seluruh wilayah operasional.

The implementation of the SMKI is supported by the Workplaze application across all ANTAM Business Units and the Head Office. This system enables the evaluation, recapitulation, and performance recording processes to be carried out effectively, efficiently, and documented. In addition to the electronic system, ANTAM also provides non-electronic mechanisms to ensure the smooth running of the assessment process across all operational areas.



Evaluasi kinerja pegawai dilaksanakan secara rutin setiap tahun sebagai bagian dari penguatan budaya kinerja dan akuntabilitas organisasi. Pada tahun 2025, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.531 pegawai atau setara dengan 100% dari total pegawai. Tingkat cakupan (*performance appraisal coverage rate*) ini mencerminkan konsistensi ANTAM dalam memastikan seluruh pegawai dievaluasi secara terstruktur, objektif, dan adil.

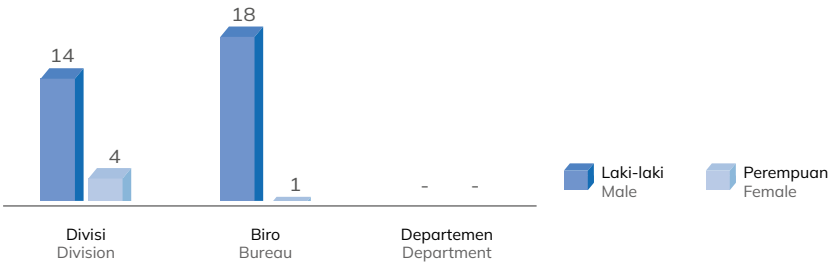
Employee performance evaluations are conducted routinely every year as part of strengthening the organization's performance culture and accountability. In 2025, ANTAM conducted performance appraisals on 2,531 employees, equivalent to 100% of the total workforce. This performance appraisal coverage rate reflects ANTAM's consistency in ensuring that all employees are evaluated in a structured, objective, and fair manner.

Jenis Kelamin Gender	**Jumlah Karyawan (orang)** Number of Employees (person)
Laki-laki Male	2.248
Perempuan Female	283

Job Level	**Jumlah Karyawan (orang)** Number of Employees (person)
Divisi | Division	99
Biro | Bureau	256
Departemen | Department	610
Section	730
Operator	544
Area	207
Pra-pensiun | Pre-retirement	85

	Laki-laki Male	**Perempuan** Female
Divisi | Division	14	4
Biro | Bureau	18	1
Departemen | Department	0	0

Jumlah Peserta *Asessment Center*
Number of Assessment Center Participant
Orang | Person



ANTAM memastikan hasil evaluasi SMKI menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis pengelolaan SDM, termasuk dalam penetapan remunerasi, perencanaan pengembangan kompetensi, serta pengelolaan talenta. Dengan demikian, sistem manajemen kinerja tidak hanya berperan sebagai instrumen evaluasi, tetapi juga sebagai pendorong peningkatan kapabilitas dan kinerja berkelanjutan.

ANTAM ensures that it uses the results of the ISMS evaluation as a crucial basis for strategic HR management decisions, including determining remuneration, planning competency development, and managing talent. Hence, the performance management system serves not only as an evaluation tool but also as a driver for improving capabilities and sustainable performance.

Penguatan Kapabilitas melalui *Assessment* Kompetensi Pegawai
Dalam memastikan keberlanjutan kapabilitas organisasi, ANTAM secara konsisten melaksanakan proses pengukuran kompetensi pegawai secara terstruktur. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan setiap insan ANTAM memiliki kompetensi dan kapabilitas yang andal, unggul, serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri pertambangan.

Strengthening Capabilities through Employee Competency Assessment
To ensure the sustainability of organizational capabilities, ANTAM consistently implements a structured employee competency assessment process. This initiative aims to ensure that every ANTAM employee possesses reliable, superior competencies and capabilities, aligned with business needs and the dynamics of the mining industry.

For personal use only

For personal use only

Pengukuran kompetensi dilaksanakan sebagai bagian integral dari strategi pengembangan *Human Capital*, yang menjadi dasar dalam perencanaan program peningkatan kapabilitas, pengelolaan talenta, serta pengembangan karier pegawai. Proses penilaian dilakukan secara objektif melalui keterlibatan fasilitator maupun atasan langsung, dan diterapkan kepada pegawai di seluruh level organisasi.

Melalui mekanisme ini, ANTAM mampu mengidentifikasi profil kompetensi individu sekaligus memetakan celah kompetensi (*competency gap*) yang memerlukan penguatan. Hasil pemetaan tersebut menjadi landasan strategis dalam merancang intervensi pengembangan yang lebih terarah, termasuk pelatihan, pembelajaran berkelanjutan, serta program akselerasi talenta.

Hasil evaluasi kompetensi selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, manajemen talenta, serta perencanaan suksesi. Inisiatif ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam menerapkan praktik pengelolaan SDM berbasis meritokrasi, objektivitas, dan keberlanjutan kapabilitas organisasi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

ANTAM berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, konstruktif, dan berkelanjutan dengan seluruh pegawai. Hubungan kerja yang sehat dipandang sebagai fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, stabil, serta menjunjung tinggi prinsip saling menghargai.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penjaminan kebebasan berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. ANTAM menerapkan mekanisme komunikasi yang terbuka, transparan, dan dialogis guna memastikan aspirasi pegawai tersampaikan secara efektif. Hingga akhir tahun pelaporan, ANTAM mencatat terdapat 3 (tiga) serikat pekerja yang terdaftar dan dibina oleh Perseroan, yaitu Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk dan Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT).

Komitmen tersebut mencerminkan kepatuhan ANTAM terhadap peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, serta selaras dengan prinsip-prinsip ILO Convention No. 87 mengenai kebebasan berserikat. ANTAM meyakini bahwa keberadaan serikat pekerja yang profesional berperan penting sebagai mitra strategis dalam menjaga stabilitas

Competency assessment is implemented as an integral part of the Human Capital development strategy, serving as the basis for planning capability enhancement programs, talent management, and employee career development. The assessment process is conducted objectively, involving facilitators and direct superiors, and is applied to employees at all levels of the organization.

This mechanism enables ANTAM to identify individual competency profiles and map competency gaps that need further improvement. The results of this mapping serve as a strategic foundation for designing more targeted development interventions, including training, continuous learning, and talent acceleration programs.

The results of the competency evaluation serve as the basis for decision-making on career development, talent management, and succession planning. This initiative reflects ANTAM's commitment to implementing HR management practices based on meritocracy, objectivity, and the sustainability of organizational capabilities.

INDUSTRIAL RELATIONS

ANTAM is committed to building harmonious, constructive, and sustainable industrial relations with all employees and views healthy working relationships as an essential foundation for a productive, stable work environment that upholds the principle of mutual respect.

ANTAM delivers on this commitment through guarantees of freedom of association, assembly, and expression. ANTAM implements open, transparent, and dialogical communication mechanisms to ensure that employee aspirations are effectively conveyed. By the end of the reporting year, ANTAM recorded three labor unions registered and supported by the Company: the Aneka Tambang Employees Union (PERPANTAM), the All-Indonesia Workers Union (PUK SP KEP SPSI) of PT ANTAM Tbk, and the Aneka Tambang Workers Union (SEPAKAT).

This commitment reflects ANTAM's compliance with labor laws and regulations, including Law No. 21 of 2000 concerning Workers' Unions/Labor Unions, and aligns with the principles of ILO Convention No. 87 concerning freedom of association. ANTAM believes that a professional labor union plays a crucial role as a strategic partner in maintaining

For personal use only

hubungan kerja, memperkuat komunikasi, dan mendorong terciptanya hubungan industrial yang adil dan seimbang.

Pada tahun 2025, ANTAM bersama Serikat Pekerja melaksanakan perundingan pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai bagian dari penyesuaian terhadap kebutuhan organisasi dan dinamika regulasi ketenagakerjaan. Proses perundingan dilakukan secara dialogis dan berlandaskan prinsip kemitraan, dengan tujuan memastikan keselarasan syarat kerja, hak, serta kewajiban pegawai. Hasil pembaruan PKB selanjutnya akan didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain melalui mekanisme formal PKB, ANTAM juga memperkuat hubungan industrial melalui berbagai forum komunikasi bipartit, termasuk Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit), *Quarterly Meeting*, serta forum komunikasi lainnya. Forum tersebut menjadi sarana strategis untuk membangun dialog, menyelaraskan kepentingan, serta mendorong penyelesaian isu ketenagakerjaan secara konstruktif. Di samping itu, komunikasi informal juga dilaksanakan secara tatap muka maupun daring guna menjaga hubungan kerja yang terbuka dan kolaboratif.

Sinergi ANTAM dan Serikat Kerja

Komitmen ANTAM dalam membangun hubungan industrial yang harmonis dan konstruktif menunjukkan hasil yang positif. Sepanjang tahun 2025, ANTAM tidak mencatat adanya kegiatan pemogokan kerja maupun perselisihan hubungan industrial yang dilaporkan oleh serikat pekerja ke Pengadilan Hubungan Industrial. Kondisi ini mencerminkan terciptanya suasana kerja yang kondusif, stabil, dan dilandasi prinsip saling menghormati di lingkungan Perusahaan.

Hubungan industrial yang sehat tersebut diperkuat melalui sinergi berkelanjutan antara manajemen dan Serikat Pekerja. ANTAM secara aktif mendorong dialog terbuka, komunikasi efektif, serta kolaborasi dalam berbagai aspek ketenagakerjaan, termasuk pengembangan kebijakan, kesejahteraan pegawai, serta penyelesaian isu hubungan kerja.

Bentuk sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja diimplementasikan melalui berbagai forum komunikasi dan kerja sama strategis, sebagai berikut:

stable labor relations, strengthening communication, and promoting fair and balanced industrial relations.

In 2025, ANTAM and the Labor Union negotiated revisions to the Collective Labor Agreement (CLA) to adapt to organizational needs and evolving labor regulations. The negotiation process took place in a dialogue-based partnership manner to ensure alignment of work requirements, employee rights, and obligations. The results of the CLA renewal were then registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.

In addition to the formal CLA mechanism, ANTAM also strengthens industrial relations through various bipartite communication forums, including the Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartit), Quarterly Meetings, and other communication forums. These forums serve as strategic tools for fostering dialogue, aligning interests, and encouraging constructive resolution of labor issues. Informal communication, both face-to-face and online, is also conducted to maintain an open and collaborative working relationship.

Synergy between ANTAM and Labor Unions

ANTAM's commitment to building harmonious, constructive industrial relations has yielded positive results. Throughout 2025, ANTAM recorded no strikes or industrial relations disputes reported by labor unions to the Industrial Relations Court. It reflects the creation of a conducive, stable work environment based on the principle of mutual respect within the Company.

These healthy industrial relations are strengthened through ongoing synergy between management and the Labor Union. ANTAM actively encourages open dialogue, effective communication, and collaboration in various aspects of employment, including policy development, employee welfare, and the resolution of labor relations issues.

The synergy between ANTAM and the Labor Union is implemented through various communication forums and strategic collaborations, as follows:

For personal use only

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja
Synergy between ANTAM and the Labor Unions



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam mendukung hubungan industrial yang adil, transparan, dan akuntabel, ANTAM menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap aspirasi, keluhan, maupun masukan pegawai ditangani secara objektif, terstruktur, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pegawai dapat menyampaikan kritik, saran, maupun pengaduan terkait hubungan kerja, syarat kerja, kondisi ketenagakerjaan, maupun perlakuan yang dianggap tidak sesuai melalui fungsi Hubungan Industrial. Penyampaian laporan dilakukan melalui layanan pada aplikasi VANESHA, yang memungkinkan proses pelaporan berjalan efektif, terdokumentasi, dan terpantau.

Setiap laporan yang diterima wajib ditindaklanjuti oleh atasan terkait sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan. Proses penyelesaian dilaksanakan secara berjenjang melalui atasan langsung, manajemen, Serikat Pekerja, hingga mekanisme Bipartit. Apabila penyelesaian melalui Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka proses dilanjutkan sesuai dengan mekanisme peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, seluruh laporan pengaduan ketenagakerjaan yang diterima ANTAM telah diproses dan ditindaklanjuti sesuai prosedur internal. ANTAM juga tidak mencatat adanya laporan yang berlanjut ke tahapan Bipartit maupun perselisihan hubungan industrial. Selain

Grievance Mechanism for Employment Issues

To support fair, transparent, and accountable industrial relations, ANTAM provides a complaint mechanism for labor-related issues accessible to all employees. This system is designed to ensure that all employee aspirations, complaints, and input are handled objectively, in a structured manner, and in accordance with applicable procedures.

Employees can submit criticisms, suggestions, and complaints regarding employment relations, terms of employment, working conditions, or treatment deemed inappropriate through the Industrial Relations function. Reports are submitted through a form in the Services Desk application, ensuring the reporting process is effective, documented, and monitored.

A relevant manager must follow up on every report received in accordance with the Company regulations. The resolution process is carried out in stages, including direct superiors, management, the Labor Union, and the Bipartite mechanism. If a resolution through the Bipartite mechanism fails to reach an agreement, the process continues in accordance with applicable laws and regulations.

Throughout 2025, ANTAM processed all labor complaint reports it received and followed up on them in accordance with internal procedures. ANTAM also recorded no reports that progressed to the Bipartite stage or industrial relations disputes. Furthermore, there were

For personal use only

itu, tidak terdapat demonstrasi pegawai yang berdampak pada penghentian operasional Perseroan. Kondisi ini mencerminkan efektivitas sistem komunikasi internal, mekanisme penyelesaian isu ketenagakerjaan, serta keberhasilan ANTAM dalam menjaga lingkungan kerja yang kondusif, produktif, dan harmonis.

no employee demonstrations resulting in the Company operational shutdown. That feat reflects the effectiveness of its internal communication system and labor issue resolution mechanisms, as well as ANTAM's success in maintaining a conducive, productive, and harmonious work environment.

KINERJA KETERIKATAN DAN KEPUASAN PEGAWAI

ANTAM secara konsisten melaksanakan Survei Keterikatan dan Kepuasan Pegawai sebagai bagian dari evaluasi strategis dalam pengelolaan dan pengembangan program SDM. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterikatan (*employee engagement*) dan kepuasan pegawai (*employee satisfaction*) terhadap kebijakan, sistem manajemen, serta lingkungan kerja ANTAM. Selain itu, survei juga berperan sebagai instrumen penting dalam menilai persepsi pegawai terhadap budaya kerja, efektivitas praktik *Human Capital*, serta tingkat keselarasan individu dengan nilai-nilai Perusahaan.

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND SATISFACTION PERFORMANCE

ANTAM consistently conducts Employee Engagement and Satisfaction Surveys as part of its strategic evaluation of HR program management and development. These surveys aim to measure employee engagement and satisfaction with ANTAM's policies, management systems, and work environment. Furthermore, the surveys serve as an important tool in assessing employee perceptions of work culture, the effectiveness of Human Capital practices, and the level of individual alignment with company values.

Hasil survei memberikan masukan yang konstruktif bagi ANTAM dalam menyempurnakan kebijakan SDM, memperkuat budaya organisasi, serta meningkatkan pengalaman kerja pegawai (*employee experience*). Inisiatif ini sejalan dengan komitmen ANTAM dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan.

The survey results provide constructive input for ANTAM to refine HR policies, strengthen organizational culture, and enhance the employee experience. This initiative aligns with ANTAM's commitment to creating an inclusive, productive, and sustainable work environment.

Berdasarkan hasil survei tahun 2025, ANTAM mencatat tingkat keterikatan pegawai sebesar 86%, sementara *Employee Satisfaction Index* mencapai 3,15. Capaian tersebut menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 3,12. Perubahan ini menjadi perhatian ANTAM dalam merancang langkah penguatan *engagement*, peningkatan kesejahteraan pegawai, serta penyempurnaan efektivitas kebijakan *Human Capital*.

Based on the 2025 survey results, ANTAM recorded an employee engagement level of 86%, while the Employee Satisfaction Index reached 3.15. This achievement indicates an upward trend compared to 2024, when it was recorded at 3.12. This change has become a focus for ANTAM in designing steps to strengthen engagement, improve employee welfare, and refine the effectiveness of Human Capital policies.

Sebagai bagian dari transparansi pengelolaan SDM, berikut disajikan indikator keterikatan dan kepuasan pegawai ANTAM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

As part of transparent HR management, the following are indicators of ANTAM's employee engagement and satisfaction over the past three years:

Survei Keterikatan Pegawai (%)
Employee Engagement Survey (%)

2025	2024	2023
86%	83,33	83,33

Kepuasan Pegawai (Nilai)
Employee Satisfaction Survey (Value)

2025	2024	2023
3,15	3,12	3,08

For personal use only

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2026

Dalam menjaga keberlanjutan kinerja dan memperkuat daya saing di tengah dinamika industri pertambangan, ANTAM terus menyusun rencana pengembangan SDM yang adaptif, terarah, dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Perencanaan ini dirancang untuk memastikan kesiapan talenta, penguatan kompetensi kritikal, serta keberlanjutan kapabilitas organisasi dalam mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

Memasuki tahun 2026, ANTAM menetapkan fokus pengembangan SDM pada penguatan kapabilitas pegawai secara menyeluruh guna mendukung pencapaian strategi bisnis Perusahaan, melalui peningkatan keterampilan teknis, penguatan kepemimpinan, pengembangan soft skills, serta peningkatan kompetensi digital yang relevan dengan industri pertambangan berkelanjutan, disertai pemenuhan sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan organisasi dan standar yang berlaku.

Dalam rangka mempercepat eksekusi dan meningkatkan kualitas hasil kerja, ANTAM mengembangkan program pelatihan kompetensi inti yang terarah, serta memperkuat pengembangan talenta internal dengan menyelenggarakan program pengembangan kepemimpinan baik secara internal maupun melalui program bersama yang diinisiasi oleh MIND ID dan/atau Danantara, serta penguatan ekosistem pembelajaran berbasis kebutuhan bisnis, implementasi *knowledge management*, dan perbaikan berkesinambungan guna meningkatkan agilitas organisasi dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan global.

Rencana program pengembangan SDM tahun 2026 disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, hasil evaluasi kinerja dan kompetensi pegawai, serta dinamika perubahan lingkungan usaha. ANTAM memastikan bahwa seluruh inisiatif pengembangan SDM dirancang secara terstruktur guna mendukung peningkatan produktivitas, ketahanan organisasi, dan penciptaan nilai berkelanjutan.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PROGRAM PLAN FOR 2026

To maintain sustainable performance and strengthen competitiveness amidst the dynamics of the mining industry, ANTAM continues to develop adaptive, targeted human resource development plans aligned with the Company's business strategy. These plans are designed to ensure talent readiness, strengthen critical competencies, and sustain organizational capabilities to support long-term business growth.

Entering 2026, ANTAM has established its human capital development focus on strengthening employees' capabilities comprehensively to support the achievement of the Company's business strategy. This will be pursued through the enhancement of technical skills, leadership capabilities, soft skills, as well as digital competencies relevant to the sustainable mining industry, accompanied by the fulfillment of competency certifications in accordance with organizational needs and applicable standards.

To accelerate execution and improve the quality of work outcomes, ANTAM is developing targeted core competency training programs, while also strengthening internal talent development through leadership development programs conducted internally as well as collaborative programs initiated by MIND ID and/or Danantara. In addition, the Company continues to enhance a business needs-based learning ecosystem, implement knowledge management practices, and promote continuous improvement to increase organizational agility in responding to industry dynamics and global challenges.

The 2026 human capital development program plan was formulated by taking into account business needs, the results of employee performance and competency evaluations, as well as changes in the business environment. ANTAM ensures that all human capital development initiatives are structured systematically to support productivity improvement, organizational resilience, and sustainable value creation.

Informasi Pemegang Saham

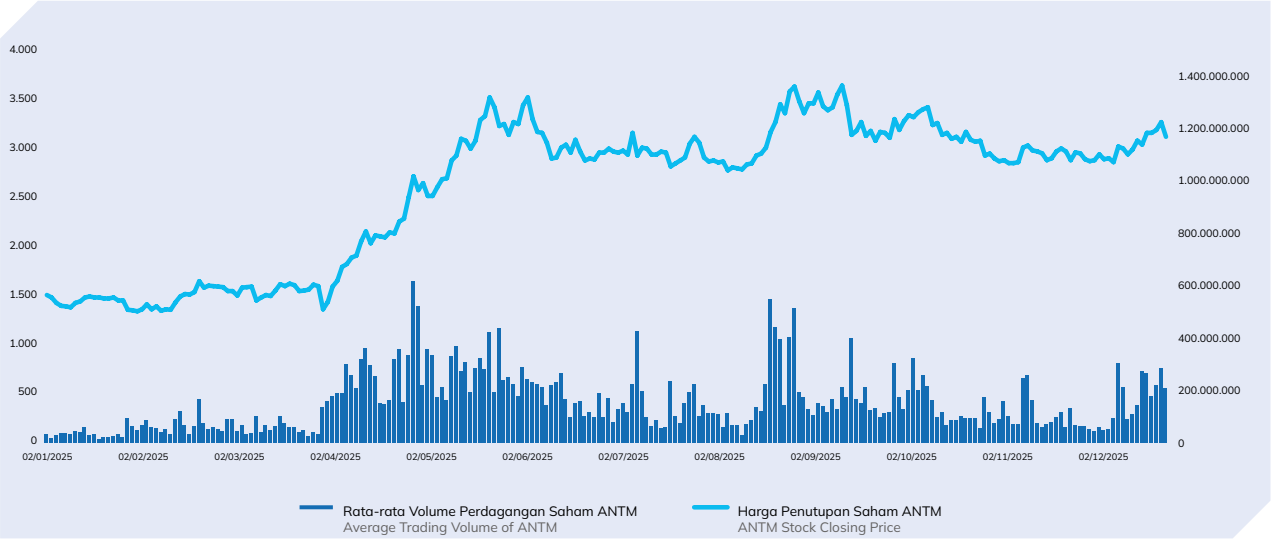
Shareholder Information

KINERJA SAHAM ANTAM TAHUN 2025

ANTAM SHARES PERFORMANCE IN 2025

Grafik Pergerakan Harga Saham ANTAM terhadap Harga Komoditas Utama serta Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks *IDX Basic Materials*

ANTAM's Share Price Movement Compared to Key Commodity Prices, the Composite Stock Price Index, and the IDX Basic Materials Index



Sepanjang periode 1 Januari hingga penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada 31 Desember 2025, saham ANTAM diperdagangkan secara aktif dan menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh perkembangan harga komoditas utama, kondisi makroekonomi global, serta pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks *IDX Basic Materials* sebagai indeks sektoralnya.

Hingga akhir tahun 2025, saham ANTAM ditutup pada level Rp3.150 per saham, mencatatkan kenaikan signifikan sekitar 103% secara *year-to-date* (YTD) dibandingkan posisi awal tahun. Secara komparatif, performa tersebut menunjukkan kinerja yang *outperform* dibandingkan IHSG yang tumbuh sekitar 20,7% serta *IDX Basic Materials Index* yang naik sekitar 66,0% pada periode yang sama.

Hal ini mengindikasikan bahwa pergerakan saham Perseroan tidak sekadar mengikuti tren pasar, melainkan didorong oleh kekuatan fundamental yang lebih solid, terutama *leverage* terhadap komoditas strategis, peran kunci dalam rantai nilai hilirisasi nasional, serta meningkatnya keyakinan investor terhadap kemampuan ANTAM dalam menangkap peluang pertumbuhan jangka menengah hingga panjang di ekosistem mineral terintegrasi.

Throughout the period from January 1 to the close of trading on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 31, 2025, ANTAM's shares were actively traded and exhibited dynamic movements influenced by developments in key commodity prices, global macroeconomic conditions, and the performance of the Composite Stock Price Index (IHSG) and the IDX Basic Materials Index as its sectoral benchmark.

By the end of 2025, ANTAM's shares closed at Rp3,150 per share, representing a significant increase of approximately 103% on a year-to-date (YTD) basis compared to the beginning of the year. On a comparative basis, this performance outpaced the IHSG, which grew by approximately 20.7%, as well as the IDX Basic Materials Index, which increased by approximately 66.0% over the same period.

This performance indicates that the Company's share price movements were not merely aligned with overall market trends, but were supported by stronger underlying fundamentals, particularly its leverage to strategic commodities, its critical role in the national downstream value chain, and growing investor confidence in ANTAM's ability to capture medium- to long-term growth opportunities within the integrated minerals ecosystem.

For personal use only

For personal use only

Sebagai perusahaan pertambangan dengan portofolio yang terdiversifikasi di nikel, emas, dan bauksit, ANTAM memiliki posisi yang cukup kuat dalam menangkap peluang dari berbagai siklus komoditas. Sepanjang 2025, sentimen pasar memang lebih banyak dipengaruhi oleh pergerakan harga nikel dan emas sebagai kontributor utama, namun keberadaan portofolio yang lebih luas tetap memberikan penopang stabilitas kinerja.

As a mining company with a diversified portfolio spanning nickel, gold, and bauxite, ANTAM is well positioned to capture opportunities across various commodity cycles. Throughout 2025, market sentiment was largely driven by fluctuations in nickel and gold prices as primary contributors, while the broader portfolio continued to provide a stabilizing effect on overall performance.

Meskipun secara sektoral saham ANTAM cenderung bergerak sejalan dengan indeks *basic materials* yang dipengaruhi oleh faktor makroekonomi dan geopolitik, pergerakan saham menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap dinamika *market* global, harga komoditas, serta perkembangan regulasi di sektor pertambangan nasional.

Although ANTAM's shares generally moved in line with the basic materials sector index, which is influenced by macroeconomic and geopolitical factors, the share price demonstrated a high degree of sensitivity to global market dynamics, commodity price movements, and regulatory developments in the domestic mining sector.

Kinerja saham ANTAM yang tetap atraktif juga tercermin dari likuiditas perdagangan yang solid dengan rata-rata volume harian mencapai 151 juta saham dan nilai transaksi sekitar Rp684 miliar per hari. Tingkat aktivitas ini menunjukkan minat investor yang terjaga, sekaligus memperkuat posisi ANTAM sebagai salah satu saham utama di kelompok emiten pertambangan pada BEI.

The attractiveness of ANTAM's shares was also reflected in solid trading liquidity, with an average daily trading volume of 151 million shares and an average daily transaction value of approximately Rp684 billion. This level of activity indicates sustained investor interest and reinforces ANTAM's position as one of the leading mining issuers on the IDX.

Pada akhir tahun 2025, ANTAM membukukan kapitalisasi pasar sebesar Rp75,7 triliun, mencerminkan valuasi pasar atas prospek usaha dan fundamental Perseroan. Kapitalisasi pasar tersebut menempatkan ANTAM sebagai salah satu kontributor signifikan dalam sektor material dasar dan memperkuat relevansinya dalam berbagai indeks saham utama.

At the end of 2025, ANTAM recorded a market capitalization of Rp75.7 trillion, reflecting the market's valuation of the Company's business prospects and fundamentals. This market capitalization positions ANTAM as a significant contributor within the basic materials sector and strengthens its relevance across major stock indices.

Pada akhir tahun 2025, kapitalisasi pasar ANTAM yang mencapai Rp75,7 triliun menandai penguatan valuasi yang signifikan, seiring meningkatnya keyakinan investor terhadap daya saing dan arah pertumbuhan Perseroan. Posisi ini semakin menegaskan peran ANTAM sebagai *core constituent* di sektor Basic Materials serta salah satu emiten dengan visibilitas tinggi di pasar modal Indonesia.

ANTAM's market capitalization of Rp75.7 trillion at the end of 2025 also reflects a meaningful strengthening of valuation, in line with increasing investor confidence in the Company's competitiveness and growth trajectory. This position further underscores ANTAM's role as a core constituent in the basic materials sector and as a highly visible issuer in Indonesia's capital market.

Kepercayaan investor tersebut juga tercermin dari struktur kepemilikan saham yang tetap kuat dan semakin luas. Hingga Desember 2025, jumlah pemegang saham mencapai 223.700 investor, dengan partisipasi investor asing yang terjaga signifikan di kisaran 20,6% dari total saham beredar. Komposisi ini menunjukkan bahwa minat investor, baik domestik maupun global tetap solid, mencerminkan keyakinan terhadap ketahanan bisnis Perseroan di tengah tantangan yang dihadapi selama 2025, serta konsistensi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Investor confidence is also reflected in a strong and expanding shareholder base. As of December 2025, the number of shareholders reached 223,700 investors, with foreign investor participation remaining significant at approximately 20.6% of total outstanding shares. This composition indicates that both domestic and global investor interest remained solid, reflecting confidence in the Company's business resilience amid the challenges faced throughout 2025, as well as its consistent implementation of good corporate governance practices.

For personal use only

Secara keseluruhan, kinerja saham ANTAM sepanjang 2025 merefleksikan kombinasi antara ketahanan fundamental, eksposur terhadap komoditas strategis global, serta dinamika pasar modal domestik, dengan posisi relatif yang kompetitif terhadap indeks acuan utama maupun indeks sektoral.

Overall, ANTAM's share performance throughout 2025 reflects a combination of strong fundamentals, exposure to globally strategic commodities, and domestic capital market dynamics, maintaining a competitive position relative to both major benchmark indices and sectoral indices.

Pada tahun 2025, saham ANTAM masih menjadi bagian dari berbagai indeks saham utama di BEI, seperti Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Bisnis-27, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks LQ45 Low Carbon Leaders, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid, Indeks IDX Cyclical Economy 30, serta IDX Sector Basic Materials yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

In 2025, ANTAM's shares remained included in various major stock indices on the IDX, including the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Bisnis-27 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesia Sharia Stock Index, IDX MES-BUMN 17 Index, SRI-KEHATI Index, ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index, ESG Quality 45 IDX KEHATI Index, LQ45 Low Carbon Leaders Index, Growth30 Index, IDX High Dividend20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, Indeks IDX SMC Liquid, Indeks IDX Cyclical Economy 30, serta IDX Sector Basic Materials, which represent groups of stocks with the highest liquidity levels on the IDX.

Saham ANTAM saat ini merupakan bagian dari MSCI Indonesia Small Cap Index, setelah mengalami penyesuaian dari *MSCI Global Standard Index* pada *rebalancing* sebelumnya. Keanggotaan dalam indeks tersebut tetap mencerminkan pengakuan atas likuiditas saham, kapitalisasi pasar, serta aksesibilitas bagi investor institusi global, meskipun dalam kategori *small cap*.

ANTAM's shares are currently included in the MSCI Indonesia Small Cap Index, following their reclassification from the MSCI Global Standard Index in a prior rebalancing. Inclusion in this index continues to reflect recognition of the stock's liquidity, market capitalization, and accessibility to global institutional investors, albeit within the small-cap category.

Sebagai bagian dari *MSCI Small Cap universe*, ANTAM tetap memiliki visibilitas yang kuat di pasar global dan menjadi bagian dari radar investasi berbagai *fund* berbasis indeks maupun investor aktif. Posisi ini juga membuka ruang potensi *re-rating* lebih lanjut, seiring peluang peningkatan kembali ke MSCI Global Standard Index apabila parameter kapitalisasi pasar dan *free float* terus menguat.

As part of the MSCI Small Cap universe, ANTAM maintains strong visibility in global markets and remains within the investment scope of various index-based funds and active investors. This position also provides potential for further re-rating, supported by the opportunity to be upgraded back to the MSCI Global Standard Index as market capitalization and free float parameters continue to strengthen.

Sampai dengan akhir periode 31 Desember 2025, saham ANTAM juga tercatat sebagai konstituen dalam berbagai indeks yang diterbitkan oleh BEI. Indeks-indeks tersebut disusun berdasarkan kriteria tertentu, antara lain kapitalisasi pasar, tingkat likuiditas, fundamental perusahaan, penerapan prinsip keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. Evaluasi atas komposisi indeks dilakukan secara berkala oleh penyelenggara indeks untuk memastikan bahwa saham yang tergabung tetap memenuhi kriteria yang ditetapkan.

As of the end of the period on December 31, 2025, ANTAM's shares were also listed as constituents in various indices published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). These indices are constructed based on specific criteria, including market capitalization, liquidity levels, corporate fundamentals, the implementation of sustainability principles, and compliance with Sharia principles. Index compositions are reviewed periodically by index providers to ensure that constituent stocks continue to meet the established criteria.

Masuknya ANTAM dalam berbagai indeks mencerminkan profil emiten yang kuat, likuid, serta relevan bagi berbagai segmen investor, baik domestik maupun global.

ANTAM's inclusion in multiple indices reflects a strong issuer profile, characterized by liquidity, solid fundamentals, and relevance across a broad range of investors, both domestic and global.

For personal use only

Keikutsertaan ANTAM dalam beragam indeks utama mencerminkan *positioning* yang komprehensif sebagai saham yang likuid, fundamental kuat, selaras dengan tren global seperti ESG dan investasi syariah serta relevan bagi berbagai segmen investor, baik domestik maupun global.

Participation in a wide range of key indices also highlights ANTAM's comprehensive positioning as a liquid stock with strong fundamentals, aligned with global trends such as ESG and Sharia-compliant investing, and relevant to diverse investor segments across domestic and international markets.

Berikut ini penjelasan beberapa *index domestic* yang mencerminkan likuiditas pasar, serta *index* tematik yang menggambarkan karakteristik tertentu seperti ESG, syariah, BUMN, atau strategi investasi.

The following section outlines several domestic indices that reflect market liquidity, as well as thematic indices that represent specific characteristics such as ESG, Sharia compliance, state-owned enterprises, and particular investment strategies.

Indeks Index	**Definisi** Definition	**Periode Evaluasi Mayor** Major Evaluation Period
IDX Sektor Barang Baku (IDXBASIC) IDX Sector Basic Materials (IDXBASIC)	Indeks yang mengukur kinerja seluruh saham di Sektor Bahan Baku berdasarkan Klasifikasi Industri IDX (IDX-IC). An index that measures the performance of all stocks in the Basic Materials Sector based on the IDX Industrial Classification (IDX-IC).	1. Jul 2024 - Jun 2025 2. Jul 2025 - Jun 2026
Indeks LQ45 LQ45 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 45 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Feb – Apr 2025 2. Mei | May – Jul 2025 3. Agt – Okt 2025 4. Nov 2025 – Jan 2026
Indeks IDX30 IDX30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Feb – Apr 2025 2. Mei | May – Jul 2025 3. Agt – Okt 2025 4. Nov 2025 – Jan 2026
Indeks IDX80 IDX80 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 80 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Feb – Apr 2025 2. Mei | May – Jul 2025 3. Agt – Okt 2025 4. Nov 2025 – Jan 2026
Jakarta Islamic Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An Index that measures the stock price performance of 30 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des 2024 – Mei 2025 2. Jun 2025 – Nov 2025 3. Des | Dec 2025 – Mei | May 2026
Jakarta Islamic Index 70	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 70 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des 2024 – Mei | May 2025 2. Jun 2025 – Nov 2025 3. Des | Dec 2025 – Mei | May 2026
Indeks Kompas 100 Kompas 100 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. An index that measures the stock price performance of 100 stocks with relatively high liquidity and large market capitalization.	1. Feb 2025 – Jul 2025 2. Agt | Aug 2025 – Jan 2026
Indeks IDX BUMN20 IDXBUMN 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham Perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya. An index that measures the stock price performance of 20 stocks of Public Listed Companies, which are State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprise and their affiliates.	1. Feb 2025 – Agt | Aug 2025 2. Agt | Aug 2025 – Feb 2026

Indeks Index	**Definisi** Definition	**Periode Evaluasi Mayor** Major Evaluation Period
Indeks MNC36 MNC36 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, dan fundametal serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 36 stocks selected by MNC Group that have large market capitalization and good fundamental performance.	1. Nov 2024 – Apr 2025 2. Mei | May 2025 – Okt 2025 3. Nov 2025 – Apr 2026
Indeks Investor33 Investor33 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 33 saham yang dipilih dari 100 Perusahaan Tercatat terbaik versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 33 stocks, selected from 100 Company's by Investor Magazine through the technical and fundamental analysis and meet certain criteria.	1. Des 2024 – Mei | May 2025 2. Jun 2025 – Nov 2025 3. Des | Dec 2025 – Mei | May 2026
Indeks Bisnis-27 Bisnis-27 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. An index that measures the stock price performance of 27 stocks selected by the Index Committee of Bisnis Indonesia based on fundamental and technical criteria.	1. Nov 2024 – Apr 2025 2. Mei 2025 – Okt 2025 3. Nov 2025 – Apr 2026
Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan saham-saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata sektornya serta memiliki likuiditas yang baik. Index that contains stocks with an ESG performance that is above the sector average and has good liquidity.	1. Des 2024 – Mei | May 2025 2. Jun 2025 – Nov 2025 3. Des | Dec 2025 - Mei | May 2026
Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI ESG Quality 45 IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan 45 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik. Index that measures the stock price performance of 45 stocks that consider the quality of financial and ESG performance with relatively high liquidity.	1. Des 2024 – Mei | May 2025 2. Jun 2025 – Nov 2025 3. Des | Dec 2025 - Mei | May 2026
Indeks IDX-MES BUMN 17 IDX-MES BUMN 17 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Index that measures the stock price performance of 17 sharia stocks of State-Owned Enterprises of Indonesia (SOEs) and their affiliates with high liquidity and large market capitalization.	1. Des 2024 – Agt | Aug 2025 2. Jun 2025 – Nov 2025 3. Des | Dec 2025 – Mei | May 2026
Indeks IDX High Dividend 20 IDX High Dividend 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki dividend yield yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 20 stocks that have distributed cash dividends every year over the past 3 years and have relatively high dividend yields.	1. Feb 2024 – Feb 2025 2. Feb 2025 – Feb 2026
Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index	Indeks yang bertujuan untuk mengurangi eksposur intensitas emisi karbon atas portofolio sebesar minimal 50% dibandingkan dengan Indeks LQ45 sebagai parent index, setelah melakukan penyesuaian bobot per sektor sesuai dengan carbon intensity dan mengecualikan perusahaan di industri batu bara sesuai dengan klasifikasi IDX-IC. An index that aims to reduce the portfolio weighted average carbon intensity by 50% compared to the LQ45 as a parent index, after adjusting the weight per sector according to carbon intensity and exclude companies in the coal industry in accordance with IDX-IC classification.	1. Feb 2025 – Agt | Aug 2025 2. Agt | Aug 2025 – Feb 2026
Indeks SRI-KEHATI SRI-KEHATI Index	Indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut *Sustainable and Responsible Investment* (SRI). An index that measures the stock price performance of 25 listed companies, selected by KEHATI Foundation, that have good performance in encouraging sustainable businesses, as well as having an awareness of the environment, social, and good corporate governance or called Sustainable and Responsible Investment (SRI).	1. Des 2024 – Mei | May 2025 2. Jun 2025 – Nov 2025 3. Des | Dec 2025 – Mei | May 2026

For personal use only

For personal use only

Indeks Index	**Definisi** Definition	**Periode Evaluasi Mayor** Major Evaluation Period
Indeks Saham Syariah Indonesia Indonesia Sharia Stock Index	Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keungan. An index that measures the stock price performance of all listed stocks in Main Board and Development Board of the IDX that included on Sharia Securities List issued by the Financial Services Authority.	1. Des 2024 – Agt | Aug 2025 2. Jun 2025 – Nov 2025 3. Des | Dec 2025 – Mei | May 2026
IDX-Infovesta Multi-Factor 28 IDX-Infovesta Multi-Factor 28	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 28 saham yang relatif memiliki profitabilitas tinggi, valuasi harga dan volatilitas rendah dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. An index that measures the price performance of 28 stocks that exhibit relatively high profitability, attractive valuation levels, low volatility, as well as strong trading liquidity and sound financial fundamentals.	Sep 2025 – Feb 2026
Indeks IDX Cyclical Economy 30 IDX Cyclical Economy 30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham cyclical berdasarkan sub-sektor dari IDX Industrial Classification (IDXIC) yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 cyclical stocks based on sub-sectors of IDX Industrial Classification (IDXIC) with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Sep 2024 – Feb 2025 2. Mar 2025 – Agt | Aug 2025 3. Sep 2025 – Feb 2026

Resume Rekomendasi Saham ANTAM oleh Analis Pasar Modal

Summary of ANTAM Share Recommendations by Capital Market Analysts

PT Aneka Tambang Tbk	
Consensus Rating	4,43
Buys	75,0%
Holds	21,4%
Sells	3,6%
Last Price	3.150
Pricing Currency	IDR

Perusahaan Company	**Rekomendasi** Recommendation	**Target Harga** Target Price	**Tanggal** Date
Macquire	Outperform	5.600	30/12/2025
PT BRI Danareksa Sekuritas	Buy	4.100	18/12/2025
DBS Bank	Buy	3.600	12/12/2025
Mandiri Sekuritas	Buy	4.000	11/12/2025
Maybank Investment Banking Group	Buy	3.650	09/12/2025
BNI Securities	Hold	3.400	02/12/2025
Bahana Securities	Buy	3.700	01/12/2025
CGS International	Reduce	2.500	24/11/2025
PT Phintraco Sekuritas	Buy	3.700	19/11/2025
PT Verdhana Sekuritas	Buy	3.800	12/11/2025
Citi	Neutral	3.300	06/11/2025
PT Ciptadana Sekuritas	Hold	3.300	01/11/2025
Sucor Sekuritas	Hold	3.200	30/10/2025

Perusahaan Company	Rekomendasi Recommendation	Target Harga Target Price	Tanggal Date
PT Astronaci International	*Buy*	3.750	29/10/2025
UOB Kay Hian	*Buy*	3.500	29/10/2025
Mirae Asset Securities	*Buy*	4.000	29/10/2025
UBS	*Neutral*	3.350	28/10/2025
PT Indo Premier Securities	*Buy*	3.900	28/10/2025
Panin Sekuritas	*Buy*	3.900	28/10/2025
BCA Sekuritas	*Buy*	3.600	10/10/2025
RHB Research	*Buy*	3.800	07/10/2025
Samuel Sekuritas Indonesia	*Buy*	4.600	02/10/2025
CLSA	*Accumulate*	3.800	01/10/2025
JP Morgan	*Overweight*	3.700	25/09/2025
PT Ina Sekuritas Indoneisa	*Neutral*	3.450	16/09/2025
OCBC Sekuritas	*Buy*	4.150	10/09/2025
PT Ajaib Sekurtias Asia	*Buy*	3.900	18/06/2025
MNC Securities	*Buy*	2.500	25/04/2025

Sumber | Source: Bloomberg ANTAM Analyst Recommendation, 31 Desember 2025

IKHTISAR SAHAM ANTAM

Pencatatan Saham Perdana

Pada tahun 1997, ANTAM melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan menawarkan 35% saham Perseroan kepada publik guna mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel. Pernyataan pendaftaran IPO dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (saat ini: Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") pada 3 November 1997. Selanjutnya, saham Perseroan secara resmi tercatat dan mulai diperdagangkan di BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada 27 November 1997.

Dalam rangka meningkatkan visibilitas di pasar internasional, ANTAM juga mencatatkan sahamnya di *Australian Securities Exchange* (ASX) pada 9 Agustus 1999 dengan status *Foreign Exempt Entity*. Status tersebut kemudian ditingkatkan menjadi *ASX Listing* pada 1 Juli 2002. Di ASX, saham Perseroan diperdagangkan dalam bentuk *CHESS Depository Interest* (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX, di mana satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham biasa Seri B ANTAM.

Pencatatan saham di ASX merupakan langkah strategis untuk memperkuat standar tata kelola dan praktik keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan praktik terbaik internasional. Dengan menjalankan kewajiban

ANTAM SHARE OVERVIEW

Initial Public Offering/"IPO"

In 1997, ANTAM conducted its Initial Public Offering (IPO), offering 35% of the Company's shares to the public to support the financing of its ferronickel expansion projects. The IPO registration statement was declared effective by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority/OJK) on November 3, 1997. Subsequently, the Company's shares were officially listed and commenced trading on the IDX (formerly the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange) on November 27, 1997.

To enhance its visibility in international markets, ANTAM also listed its shares on the Australian Securities Exchange (ASX) on August 9, 1999, under the status of a Foreign Exempt Entity. This status was later upgraded to a full ASX listing on July 1, 2002. On the ASX, the Company's shares are traded in the form of CHESS Depositary Interests (CDIs), where one CDI unit is equivalent to and/or exchangeable for five ANTAM Series B ordinary shares.

The listing on the ASX represented a strategic step to strengthen the Company's corporate governance standards and disclosure practices in line with international best practices. By complying with the reporting standards for

For personal use only

For personal use only

penerapan standar pelaporan sumber daya dan cadangan mineral *Joint Ore Reserves Committee Code* (JORC) yang ditetapkan oleh Australian Institute of Mining and Metallurgy, Perseroan menyelaraskan kualitas dan kredibilitas pelaporan estimasi sumber daya serta cadangan mineralnya dengan perusahaan tambang global lainnya.

mineral resources and reserves under the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC), as established by the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, the Company aligns the quality and credibility of its mineral resource and reserve reporting with those of global mining companies.

Pada tahun 2025, volume perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI di ASX mencapai 1.303.649 unit CDI, yang merepresentasikan 6.518.295 saham biasa Seri B. Pada akhir tahun 2025, harga penutupan saham ANTAM di ASX tercatat sebesar AU$0,85 per CDI.

In 2025, the trading volume of ANTAM shares in the form of CDIs on the ASX reached 1,303,649 CDI units, representing 6,518,295 Series B ordinary shares. As of the end of 2025, ANTAM's closing price on the ASX was recorded at AU$0.85 per CDI.

Struktur permodalan Perseroan tetap dikelola secara *prudent* dan konsisten dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2025, struktur permodalan Perseroan terdiri atas modal dasar sebesar Rp3,8 triliun, yang meliputi 1 (satu) saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per saham. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik serta hak yang berbeda, baik dari sisi kepemilikan maupun hak istimewa yang melekat pada masing-masing kelas saham.

The Company's capital structure continues to be managed prudently and in accordance with its Articles of Association and applicable laws and regulations. As of December 31, 2025, the Company's capital structure comprised authorized capital of Rp3.8 trillion, consisting of 1 (one) Series A Dwiwarna preferred share and 37,999,999,999 Series B ordinary shares, each with a par value of Rp100 per share. These two classes of shares carry distinct characteristics and rights, both in terms of ownership and the specific privileges attached to each class.

Saham Bonus

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 19 Juni 2002, Perseroan menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) yang terbentuk pada saat penawaran umum perdana. Langkah korporasi ini merupakan bagian dari strategi penguatan struktur permodalan Perseroan, sekaligus meningkatkan jumlah saham beredar guna mendorong likuiditas perdagangan di pasar sekunder.

Bonus Shares

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 19, 2002, the Company approved the distribution of bonus shares derived from the capitalization of additional paid-in capital (share premium) generated during the initial public offering. This corporate action formed part of the Company's strategy to strengthen its capital structure while increasing the number of shares outstanding to enhance trading liquidity in the secondary market.

Pembagian saham bonus dilakukan dengan rasio 100 saham lama memperoleh 55 saham baru. Realisasi penerbitan dilaksanakan pada 30 Juli 2002 dengan menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru, yang merepresentasikan nilai kapitalisasi sekitar Rp338 miliar dari agio saham hasil IPO tahun 1997. Kebijakan ini mempertegas komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham melalui pengelolaan modal yang *prudent* dan transparan.

The bonus shares were distributed at a ratio of 100 existing shares for 55 new shares. The issuance was realized on July 30, 2002, through the issuance of 676,922,950 new Series B shares, representing a capitalization value of approximately Rp338 billion from the share premium generated from the 1997 IPO. This policy underscores the Company's commitment to creating long-term shareholder value through prudent and transparent capital management.

Pembelian Kembali Saham

Share Buyback

Program *Buyback* Tahun 2008–2009

Krisis keuangan global tahun 2008 memberikan tekanan signifikan terhadap pasar modal, yang tercermin dari

2008–2009 Buyback Program

The 2008 global financial crisis exerted significant pressure on capital markets, reflected in the sharp decline of the

For personal use only

penurunan tajam IHSG sejak Mei hingga awal Oktober 2008. Kondisi tersebut turut berdampak pada harga saham ANTAM.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga saham serta melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis (Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008).

Program *buyback* dilaksanakan secara bertahap selama tiga bulan, mulai 13 Oktober 2008 hingga 12 Januari 2009, dengan alokasi dana maksimal Rp200 miliar dan batas pembelian sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Realisasi program tersebut menghasilkan pembelian kembali sebanyak 15.426.000 saham dengan total nilai Rp13,4 miliar. Harga rata-rata pembelian tercatat sebesar Rp869,64 per saham, dengan harga terendah Rp770 per saham dan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

Pengalihan Saham Tresuri melalui Pelaksanaan ESOP 2012

Sejalan dengan ketentuan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik (Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010), sebagian saham tresuri dialihkan melalui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) Tahun 2012.

Pada 11 Mei 2012, Perseroan melepaskan 11.548.000 saham Seri B kepada karyawan dengan harga pelaksanaan Rp1.377 per saham. Harga tersebut:

- 58% lebih tinggi dibandingkan harga rata-rata *buyback* sebesarRp871 per saham;
- 15% lebih rendah dari harga penutupan pada tanggal pelaksanaan sebesar Rp1.620 per saham; dan
- 31% lebih rendah dibandingkan rata-rata harga penutupan 90 hari bursa sebelum pelaksanaan ESOP sebesar Rp1.806 per saham.

Struktur harga tersebut telah memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku dan mencerminkan keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan insentif bagi karyawan. Pada akhir 2013, sisa saham tresuri tercatat sebanyak 3.878.000 saham.

Composite Stock Price Index (IHSG) from May through early October 2008. This condition also affected ANTAM's share price.

To maintain share price stability and protect shareholder interests, the Company implemented a share buyback program in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Buybacks by Issuers or Public Companies Under Potential Crisis Market Conditions (Decree of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008).

The buyback program was carried out in stages over a three-month period, from October 13, 2008 to January 12, 2009, with a maximum allocated fund of Rp200 billion and a purchase limit of up to 20% of issued and fully paid-up capital.

The realization of the program resulted in the repurchase of 15,426,000 shares with a total value of Rp13.4 billion. The average purchase price was recorded at Rp869.64 per share, with the lowest price at Rp770 per share and the highest at Rp1,060 per share.

Transfer of Treasury Shares through the 2012 ESOP Implementation

In accordance with Article 37 paragraph (4) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.2 concerning Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies (Decree of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010), a portion of the treasury shares was transferred through the Employee Stock Ownership Program (ESOP) in 2012.

On May 11, 2012, the Company transferred 11,548,000 Series B shares to employees at an exercise price of Rp1,377 per share. This price was:

- 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share;
- 15 %ower than the closing price on the execution date of Rp1,620 per share; and
- 31% lower than the average closing price over the 90 trading days prior to the ESOP implementation, which was Rp1,806 per share.

This pricing structure complied with applicable regulatory requirements and reflected a balance between the Company's interests and employee incentives. By the end of 2013, the remaining treasury shares totaled 3,878,000 shares.

For personal use only

Pelaksanaan ESOP 2014 dan Penyelesaian Saham Tresuri
Pada 24 Desember 2014, Perseroan mendistribusikan sisa saham tresuri sebanyak 3.878.000 saham melalui ESOP 2014 dengan total nilai Rp3.490.200.000. Harga pengalihan ditetapkan sebesar Rp900 per saham atau sekitar 94% dari rata-rata harga penutupan 25 hari bursa sebelum tanggal keterbukaan informasi (10 Desember 2014), mengacu pada Peraturan BEI No. I-A (Lampiran Keputusan Direksi BEI Kep. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014).

Langkah ini sekaligus memenuhi kewajiban pengalihan saham tresuri dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan *buyback* sebagaimana diatur dalam Peraturan XI.B.2.

Buyback Tahun 2022 Terkait Aksi Korporasi Pemisahan Sebagian Segmen Usaha
Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 23 Agustus 2022 yang antara lain menyetujui pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan di Halmahera Timur kepada entitas anak usaha ANTAM yaitu PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo, sebagai bagian dari langkah optimalisasi portofolio usaha Perseroan.

Berdasarkan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Cipta Kerja, pemegang saham publik yang tidak menyetujui agenda tersebut berhak meminta sahamnya dibeli kembali oleh Perseroan.

Sebagai tindak lanjut, pada 14 Oktober 2022 Perseroan melaksanakan pembelian kembali sebanyak 22.875 saham (setara 0,0001% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan total nilai Rp46,14 juta. Saham tersebut dicatat sebagai saham tresuri (*treasury stock*).

Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) – Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2015
Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan pada 7 Oktober 2015 menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Aksi korporasi ini dirancang untuk memperkuat struktur permodalan sekaligus mendukung kebutuhan pendanaan strategis Perseroan.

Perseroan menerbitkan sebanyak 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan perolehan dana sebesar Rp5.376.645.145.725. Penawaran ini diberikan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 20 Oktober 2015. Setiap

2014 ESOP Implementation and Completion of Treasury Shares Disposal On December 24, 2014, the Company distributed the remaining 3,878,000 treasury shares through the 2014 ESOP, with a total value of Rp3,490,200,000. The transfer price was set at Rp900 per share, or approximately 94% of the average closing price over the 25 trading days prior to the information disclosure date (December 10, 2014), in accordance with IDX Regulation No. I-A (Attachment to the Decree of the Board of Directors of the IDX No. Kep. 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014).

This action also fulfilled the obligation to dispose of treasury shares within six years following the buyback, as stipulated under Regulation XI.B.2.

2022 Buyback Related to Corporate Action on Partial Business Spin-Off
The Company held an EGMS on August 23, 2022, which approved, among other matters, the spin-off of part of its mining business segment in East Halmahera to ANTAM's subsidiaries, PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo, as part of efforts to optimize the Company's business portfolio.

Pursuant to Article 62 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by the Job Creation Law, public shareholders who did not agree with the agenda were entitled to request that the Company repurchase their shares.

As a follow-up, on October 14, 2022, the Company executed a buyback of 22,875 shares (equivalent to 0.0001% of issued and fully paid-up capital) with a total value of Rp46.14 million. These shares were recorded as treasury stock.

Issuance of Pre-Emptive Rights (HMETD) – Limited Public Offering I in 2015
The Company's EGMS held on October 7, 2015 approved the implementation of Limited Public Offering I (LPO I) in connection with the issuance of Pre-Emptive Rights (HMETD). This corporate action was designed to strengthen the Company's capital structure while supporting its strategic funding requirements.

The Company issued 14,492,304,975 registered Series B ordinary shares with a par value of Rp100 per share, generating total proceeds of Rp5,376,645,145,725. The offering was granted to shareholders recorded in the Register of Shareholders as of October 20, 2015. Each holder of 310 existing shares was entitled to 471 HMETD,

pemegang 310 saham lama memperoleh 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371 per saham.

with each HMETD granting the right to subscribe to one new share at an exercise price of Rp371 per share.

Dalam pelaksanaan PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk memperoleh 9.420.000.000 saham Seri B baru. Sisa saham Seri B baru sebanyak 5.072.304.975 saham juga terserap penuh oleh pemegang saham publik, dengan kontribusi dana sebesar Rp1.881.825.145.725. Tingkat penyerapan penuh ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek usaha dan fundamental Perseroan.

In the implementation of LPO I, the Government of the Republic of Indonesia, as the majority shareholder, exercised all of its HMETD and injected funds amounting to Rp3,494,820,000,000 to acquire 9,420,000,000 new Series B shares. The remaining 5,072,304,975 new Series B shares were fully subscribed by public shareholders, contributing Rp1,881,825,145,725. This full subscription rate reflects strong investor confidence in the Company's business prospects and underlying fundamentals.

Pada tanggal 2 November 2015, sebagai tanggal akhir pelaksanaan PUT I, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebanyak 24.030.764.725 saham, yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa Seri B. Struktur kepemilikan setelah pelaksanaan PUT I tetap terjaga, dengan komposisi 65% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia dan 35% dimiliki pemegang saham publik.

As of November 2, 2015, being the final date of LPO I implementation, the Company's issued and fully paid-up capital increased to Rp2.4 trillion, or a total of 24,030,764,725 shares, consisting of one Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 Series B ordinary shares. The post-LPO I ownership structure remained intact, with 65% held by the Government of the Republic of Indonesia and 35% held by public shareholders.

Dana hasil PUT I dialokasikan terutama untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) dengan kapasitas produksi 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNi) per tahun. Selain itu, dana tersebut juga digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan, termasuk pembiayaan beban pokok penjualan, beban usaha, serta pengembangan usaha guna mendukung peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional.

The proceeds from LPO I were primarily allocated to the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH), with an annual production capacity of 13,500 tons of nickel in ferronickel (TNi). The funds were also utilized to strengthen the Company's working capital, including financing cost of goods sold, operating expenses, and business development initiatives to support increased production capacity and operational efficiency.

Hingga 31 Desember 2025, realisasi penggunaan dana hasil PUT I telah mencapai Rp5,15 triliun atau setara dengan 96,2% dari total dana yang diperoleh sebesar Rp5,35 triliun. Rincian rencana alokasi, realisasi penggunaan dana, serta sisa dana hasil PUT I sampai dengan 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

As of December 31, 2025, the realization of the use of proceeds from LPO I reached Rp5.15 trillion, equivalent to 96.2% of the total funds raised amounting to Rp5.35 trillion. Details of the planned allocation, realization of fund utilization, and the remaining proceeds from LPO I as of December 31, 2025 are presented in the following table:

For personal use only

For personal use only

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 31 Desember 2025

Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights December 31, 2025

Alokasi Allocation	**Rencana Penggunaan Dana (Rp juta)** Planned Use of Funds (Rp million)	**Realisasi Penggunaan Dana (Rp juta)** Realization of Proceeds (Rp million)	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp juta)** Remaining Proceeds (Rp million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project Phase I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital Financing / Other Development Projects	1.859.426	1.656.166	203.260
Jumlah | Total	**5.354.246**	**5.150.954**	**203.292**

Sebagaimana tercermin dalam tabel tersebut, sebagian besar dana telah dialokasikan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur Tahap I, yang merupakan proyek strategis Perseroan dalam memperkuat kapasitas produksi dan nilai tambah hilirisasi.

As reflected in the table above, the majority of the proceeds have been allocated to the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project Phase I, which represents a key strategic initiative to strengthen the Company's production capacity and enhance downstream value creation.

Sisa dana yang masih tersedia pada akhir periode pelaporan dikelola secara prudent dan ditempatkan pada instrumen yang aman dan likuid, serta akan digunakan sesuai peruntukannya dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

The remaining funds at the end of the reporting period are managed prudently and placed in secure and liquid instruments, and will be utilized in accordance with their intended purpose while upholding principles of transparency and accountability.

Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia pada ANTAM ke Inalum

Pelaksanaan RUPSLB tanggal 29 November 2017 menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status dari Persero menjadi Non-Persero. Keputusan tersebut merupakan tindak lanjut dari kebijakan strategis Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pembentukan Holding Industri Pertambangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum").

Transfer of the Republic of Indonesia's Shareholding in ANTAM to Inalum

The EGMS held on November 29, 2017 approved amendments to the Company's Articles of Association in connection with the change in its status from a Persero to a Non-Persero. This decision followed the strategic policy of the Government of the Republic of Indonesia to establish a State-Owned Mining Industry Holding, as stipulated in Government Regulation No. 47 of 2017 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum").

Berdasarkan PP tersebut, sebanyak 15.619.999.999 saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan dialihkan kepada Inalum melalui mekanisme penambahan penyertaan modal negara (inbreng). Setelah pengalihan tersebut, komposisi kepemilikan saham Perseroan menjadi 65% dimiliki oleh Inalum dan 35% dimiliki oleh publik, sedangkan saham Seri A Dwiwarna tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Pursuant to this regulation, a total of 15,619,999,999 Series B shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company were transferred to Inalum through a state capital injection mechanism (inbreng). Following this transfer, the Company's shareholding composition became 65% owned by Inalum and 35% owned by public shareholders, while the Series A Dwiwarna share remained held by the Government of the Republic of Indonesia.

For personal use only

Pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara tersebut mengakibatkan perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero. Meskipun demikian, kepemilikan saham Seri A Dwiwarna oleh Negara tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan Terbatas, Perseroan tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal tertentu, antara lain:

a. Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan
b. terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

Dengan efektifnya pengalihan saham tersebut, Perseroan bersama PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk resmi menjadi anggota Holding Industri Pertambangan dengan Inalum sebagai entitas induk. Struktur ini memperkuat sinergi operasional dan integrasi strategis antar entitas dalam ekosistem pertambangan nasional.

Transaksi pengalihan saham tersebut dilaksanakan berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tanggal 10 November 2017;
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tanggal 27 November 2017; dan
3. Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

Langkah ini merupakan bagian dari agenda transformasi industri pertambangan nasional untuk meningkatkan daya saing global, memperkuat struktur permodalan, serta mengoptimalkan pengelolaan sumber daya mineral strategis Indonesia secara terintegrasi dan berkelanjutan.

The transfer of all Series B shares previously owned by the Government resulted in a change in the Company's status from a Persero to a Non-Persero. Notwithstanding this change, the Series A Dwiwarna share retained by the Government continues to carry special rights not granted to Series B shareholders, as stipulated in the Company's Articles of Association.

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation No. 44 of 2005 on Procedures for State Capital Participation and Administration in State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies, the Company continues to be treated similarly to a SOE for certain matters, including:

a. The Company may continue to carry out government assignments or public service obligations; and
b. The Company remains subject to specific state and/or government policies, including those related to the management of natural resources, with particular treatment as applicable to SOEs

Following the effectiveness of the share transfer, the Company, together with PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk, officially became part of the State-Owned Mining Industry Holding, with Inalum as the parent entity. This structure strengthens operational synergies and strategic integration among entities within the national mining ecosystem.

The share transfer transaction was executed based on:

1. Government Regulation No. 47 of 2017 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dated November 10, 2017;
2. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 887/KMK.06/2017 concerning the Determination of the Value of the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dated November 27, 2017; and
3. The Deed of Transfer of Rights over the Shares of the Republic of Indonesia in the Company in the context of the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

This initiative forms part of the broader transformation agenda of Indonesia's mining industry aimed at enhancing global competitiveness, strengthening capital structure, and optimizing the integrated and sustainable management of the country's strategic mineral resources.

For personal use only

Berikut disajikan perubahan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Inalum:

The following section presents changes in the Company's shareholding structure before and after the implementation of the additional state capital injection into Inalum:

Susunan Pemegang Saham ANTAM Sebelum dan Sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Inalum

ANTAM Shareholding Structure Before and After the Additional State Capital Injection into Inalum

Keterangan Description	**Sebelum** Before			**Setelah** After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Par value of Rp100 per share					
	Jumlah Saham Number of Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value	**%**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value	**%**
Modal Dasar | Authorized Capital						
Saham Seri A Series A Shares	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Series B Shares	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid-Up Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia Series A Dwiwarna Shares Government of the Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Series B Shares						
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65	-	-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-	-	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65
Masyarakat Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh | Total Issued and Fully Paid-Up Capital						
Saham Seri A Series A Shares	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Series B Shares	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100

Melalui penyajian perbandingan ini, pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memahami secara komprehensif perubahan struktur permodalan Perseroan sebagai konsekuensi pembentukan Holding Industri Pertambangan, tanpa mengubah proporsi kepemilikan publik serta hak-hak khusus Negara sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Through this comparative presentation, shareholders and stakeholders can comprehensively understand the changes in the Company's capital structure as a consequence of the establishment of the State-Owned Mining Industry Holding, without altering the proportion of public ownership or the State's special rights as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

For personal use only

Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia pada ANTAM ke PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Pada Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) serta Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Kebijakan tersebut diperkuat dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah mendirikan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai *Holding* Industri Pertambangan nasional yang baru.

Restrukturisasi ini merupakan bagian dari penguatan tata kelola dan penyelarasan struktur korporasi *holding* pertambangan nasional. Perubahan kepemilikan tersebut tidak mengubah pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tetap sepenuhnya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, negara tetap memiliki kontrol strategis atas Perseroan, baik melalui kepemilikan saham Seri A Dwiwarna maupun melalui kepemilikan tidak langsung melalui holding.

Proses pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan pembentukan struktur *holding* baru diselesaikan secara efektif pada 21 Maret 2023. Sehubungan dengan pengalihan saham Negara Republik Indonesia kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) serta penyelesaian restrukturisasi *Holding* Industri Pertambangan, maka struktur kepemilikan saham Perseroan mengalami penyesuaian komposisi tanpa mengubah pengendalian akhir oleh Negara.

Transfer of the Republic of Indonesia's Shareholding in ANTAM to PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

In December 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as well as Government Regulation No. 46 of 2022 concerning State Capital Participation for the Establishment of a State-Owned Limited Liability Company (Persero) in the mining sector. These policies were further reinforced by the Decree of the Minister of Finance No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Value of State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a State-Owned Limited Liability Company (Persero) in the mining sector.

Pursuant to these regulations, the Government established PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as the new national Mining Industry Holding.

This restructuring forms part of efforts to strengthen governance and align the corporate structure of the national mining holding. The change in ownership did not alter control over the Holding members, as PT Mineral Industri Indonesia (Persero) remains wholly controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the State retains strategic control over the Company, both through ownership of the Series A Dwiwarna share and through indirect ownership via the holding structure.

The separation process from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and the establishment of the new holding structure were effectively completed on March 21, 2023. Following the transfer of the Government's shares to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and the completion of the Mining Industry Holding restructuring, the Company's shareholding structure was adjusted in composition without changing ultimate control by the State.

For personal use only

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2025
Share Capital Structure as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	**31 Desember 2025** December 31, 2025		
	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid-Up Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Nominal** Total Nominal Value **(Rp)**
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) | Preferred Shares (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0	100
Saham Biasa (Seri B) | Common Shares (Series B)			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Hartono: Direktur Operasi dan Produksi Hartono: Director of Operations and Production	12.500	0	1.250.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each holding below 5%)	8.410.729.350	35	841.072.935.000
Saham *Treasury* Treasury Shares	22.875	0	2.287.500
Sub-Jumlah | Sub-total	**24.030.764.724**		**2.403.076.472.400**
Jumlah | Total	**24.030.764.725**	**100**	**2.403.076.472.500**

KEPEMILIKAN DAN HAK SAHAM ANTAM

Kepemilikan dan hak saham ANTAM menyajikan informasi mengenai karakteristik, ketentuan kepemilikan, serta hak dan kewenangan yang melekat pada masing-masing jenis saham di Perseroan. Informasi ini juga menjabarkan secara kompherensif mengenai kewenangan khusus yang dimiliki oleh pemegang Saham Seri A Dwiwarna, termasuk hak persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, persetujuan aksi korporasi strategis, serta kewenangan dalam penetapan kebijakan dan pengawasan strategis Perseroan.

Adapun seluruh seluruh informasi yang disajikan dalam bab ini mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Melalui struktur ini, tata kelola Perseroan tetap menjamin peran pengendalian Negara dalam aspek strategis dan kebijakan fundamental perusahaan.

OWNERSHIP AND RIGHTS OF ANTAM'S SHARE

The ownership and rights of ANTAM's shares provide information regarding the characteristics, ownership provisions, and the rights and authorities attached to each class of shares in the Company. This information also comprehensively outlines the special authorities held by the holder of the Dwiwarna Series A Shareholder, including the right to approve the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, amendments to the Company's Articles of Association, approval of strategic corporate actions, as well as authority in determining key corporate policies and exercising strategic oversight over the Company.

All information presented in this chapter refers to the provisions of the Company's Articles of Association in effect as of December 31, 2025. Through this structure, the Company's governance framework continues to ensure the State's controlling role in strategic aspects and fundamental corporate policies.

Jenis Saham Shares Class	**Peraturan Kepemilikan** Ownership Rules	**Hak dan Kewenangan** Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna	Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Hak atas Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahkan kepada siapapun juga.	Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, serta memiliki hak dan kewenangan istimewa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: 1. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki satu suara dalam RUPS. 2. Kewenangan untuk menghadiri dan memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan dalam Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan. 3. Hak-hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan berupa: a. Hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan termasuk mengenai hal-hal sebagai berikut: i. Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; ii. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; iii. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; iv. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain; b. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Perseroan; c. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; d. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan; e. Hak untuk menetapkan pedoman/kebijakan strategis pada Perseroan dalam bidang sebagai berikut: i. Bidang Akuntansi dan Keuangan; ii. Bidang Pengembangan dan Investasi; iii. Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu; iv. Bidang Pemasaran dan Komersial; v. Bidang Informasi Teknologi; vi. Bidang Pengadaan dan Logistik; vii. Bidang Sumber Daya Manusia; viii. Bidang Tata Kelola Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal; ix. Bidang Hukum, Kepatuhan dan Penanganan Permasalahan Hukum; x. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; xi. Bidang Penelitian dan Inovasi terkait Teknologi serta Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI); xii. Bidang Pengkajian Peraturan Perundangan dan Kebijakan; dan/atau xiii. Bidang lainnya. f. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberikan masukan, meminta informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan. g. Hak untuk mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. h. Hak untuk mengkoordinir, menyelenggarakan dan/atau mensinergikan fungsi untuk Perseroan berdasarkan perjanjian dengan/kuasa dari Perseroan pada bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (4) huruf c.5 Anggaran Dasar Perseroan. i. Hak untuk melakukan sinergi pengawasan terhadap kegiatan operasional maupun strategis Perseroan. j. Hak melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Perseroan; k. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberi masukan, meminta informasi, dan menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, rencana kerja lainnya, beserta perubahannya yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan. l. Hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai hak dan/atau kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan. 4. Hak untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menunjuk pelaksana tugas sementara jabatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) dan (24) Anggaran Dasar Perseroan. 5. Hak untuk memberikan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf b.2 dan Pasal 17 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan. 6. Hak untuk meminta dan mendapatkan laporan berkala serta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menerima laporan dari Dewan Komisaris apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis, menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf b angka (14) dan (16), Pasal 15 ayat (2) huruf b angka (4) dan angka (11) Anggaran Dasar Perseroan. 7. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas usulan persetujuan dari Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan, dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

For personal use only

For personal use only

Jenis Saham Shares Class	**Peraturan Kepemilikan** Ownership Rules	**Hak dan Kewenangan** Rights and Authorities
		8. Kewenangan menyetujui penetapan batasan dan/atau kriteria yang disampaikan oleh Dewan Komisaris terkait tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya). 9. Hak untuk meminta penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (4) huruf a poin (i) Anggaran Dasar Perseroan. 10. Hak untuk hadir dalam RUPS serta kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 11. Kewenangan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak untuk melaksanakan hak dan/atau kewenangan tertentu dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (7) poin (iv) Anggaran Dasar Perseroan.
Dwiwarna Series A Share	Can only be held by the Government of the Republic of Indonesia and grants the holder special rights as holder of the Dwiwarna Series A Share. The rights on the Dwiwarna Series A share cannot be transferred to any party whatsoever.	The Dwiwarna Series A Shareholder is Entitled to cast one vote. The Dwiwarna Series A Shareholder has the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others: 1. The holder of the Series A Dwiwarna Share has one vote in the GMS. 2. The authority to grant the approval for the actions of the Board of Directors as referred to in Article 4 paragraph (4), (5), (6) and (7), of the Articles of Association of the Company. 3. The special rights of the Dwiwarna Series A Shareholder as provided in Article 5 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company, comprising of: a. The right to approve at the Company's General Meeting of Shareholder (GMS) includes the following matters: i. The approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; ii. The approval on the amendment to the Articles of Association; iii. The approval on the amendment to the structure of shares ownership iv. The approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company; b. The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners; c. The right to propose agenda of the GMS; d. The right to request for and access the Company's data and documents; e. The right to determine the Company's strategic guidelines/policies in the following areas: i. The area of Accounting and Finance; ii. The area of Development and Investment; iii. The area of Operational and Quality Control; iv. The area of Marketing and Commercial; v. The area of Information Technology; vi. The area of Procurement and Logistics; vii. The area of Human Capital Resources; viii. The area of Risk Management Governance and Internal Supervision; ix. The area of Law, Compliance and Handling Legal Issues; x. The area of Health, Occupational Safety, Environment Management and Social Responsibility; xi. The area of Research and Innovation related to Technology and Intellectual Property Rights (IPR); xii. The area of Review of Legal Regulation and Policies; and/or xiii. Other areas. f. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, give approval, determine and supervisory on the implementation of Management Contract of the Company's Board of Directors, including determining key performance indicators as enclosed as the nomination requirements of the Company's Board of Directors. g. The right to propose changes to the Company's Articles of Association. h. The right to coordinate, organize and/or synergize functions for the Company based on an agreement with/authorized by the Company in the fields as intended in Article 5 paragraph (4) letter c.5 of the Articles of Association of the Company. i. The right to synergize supervision of the Company's operational and strategic activities. j. The right to control or monitor the implementation of the Company's strategic and operational activities or policies. k. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, and approve the Company's Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, other work plans, along with any amendments submitted by the Company's Board of Commissioners. l. Other rights regulated in the Company's Articles of Association as rights and/or authorities of Series A Dwiwarna Shareholders. With the mechanism for the use of the rights referred to in accordance with the provisions in these Articles of Association and/or the laws and regulations.

Jenis Saham Shares Class	**Peraturan Kepemilikan** Ownership Rules	**Hak dan Kewenangan** Rights and Authorities
		4. The right to grant the approval on the appointment and the dismissal of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and to appoint the temporarily acting member of the Board of Commissioners as referred to in Article 11 paragraph (10) and Article 14 paragraph (12) and (24) of the Articles of Association of the Company. 5. The right to grant the approval for the Company's Long-Term Plan timely, the Company's Workplan and Annual Budget and other workplans along with its amendment, in accordance with applicable provisions, as referred to in Article 12 paragraph (2) letter b.2 and Article 17 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company. 6. The right to request and receive a periodic reports and an explanation of all matters asked or requested to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, including receiving reports from the Board of Commissioners if there is a declining symptom of the Company's performance and/or there is an emergency and strategic problem, in a manner and time in accordance with applicable provisions as referred to in Article 12 paragraph (2) b (14), (16) and Article 15 paragraph (2) letter b (4) and paragraph (11) of the Articles of Association of the Company. 7. The authority to grant the approval for the Board of Commissioners' approval on the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which have reached certain threshold and/or criteria that are determined by the Board of Commissioners following the prior approval from the Dwiwarna Series A Shareholder. 8. The authority to determine the threshold and/or criteria proposed by the Board of Commissioners with regard to the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which shall be approved by the Board of Commissioners and/or the Dwiwarna Series A Shareholder (or its proxy). 9. The right to request for the organization of the GMS as referred to in Article 20 paragraph (4) letter a point (i) of the Articles of Association of the Company. 10. The right to present at the GMS and the authority give a consent for the actions of the Board of Directors that shall obtain the approval of the GMS as regulated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. 11. The authority to grant a power of attorney to the holder of the majority Series B shares to exercise certain rights and/or authorities of the Series A Dwiwarna shareholder in accordance with Article 12 paragraph (7) point (iv) of the Articles of Association of the Company.
Saham Seri B	Dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.	Pemegang Saham Seri B memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, antara lain: a. Setiap saham mewakili satu suara dalam RUPS; b. Pemegang saham yang baik sendiri maupun bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dapat meminta penyelenggaraan RUPS dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (4) huruf a poin (iii) Anggaran Dasar Perseroan; c. Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan Perseroan dapat meminta pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 26 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan; dan d. 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS sebagaimana tercantum dalam Pasal 23 ayat 6 huruf (b) poin 2 Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Seri B Terbanyak memiliki hak yang sama seperti pemegang saham Seri B lainnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta memiliki hak dan kewenangan khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: a. Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana Pasal 5 ayat 4 huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan kuasa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna , kecuali pelaksanaan hak istimewa pada Pasal 5 ayat 4 huruf c.1.3 dan huruf c.1.4 Anggaran Dasar Perseroan. b. Hak untuk diberikan kuasa oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan kewenangan persetujuan yang tercantum dalam Pasal 12 ayat 7 poin (ii) sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 7 poin (iv) Anggaran Dasar Perseroan; dan c. Hak untuk dimintakan konsultasi oleh Direksi Perseroan terkait dengan penetapan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan bonus untuk karyawan sebagaimana diatur dalam Pasal 26 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan.

For personal use only

For personal use only

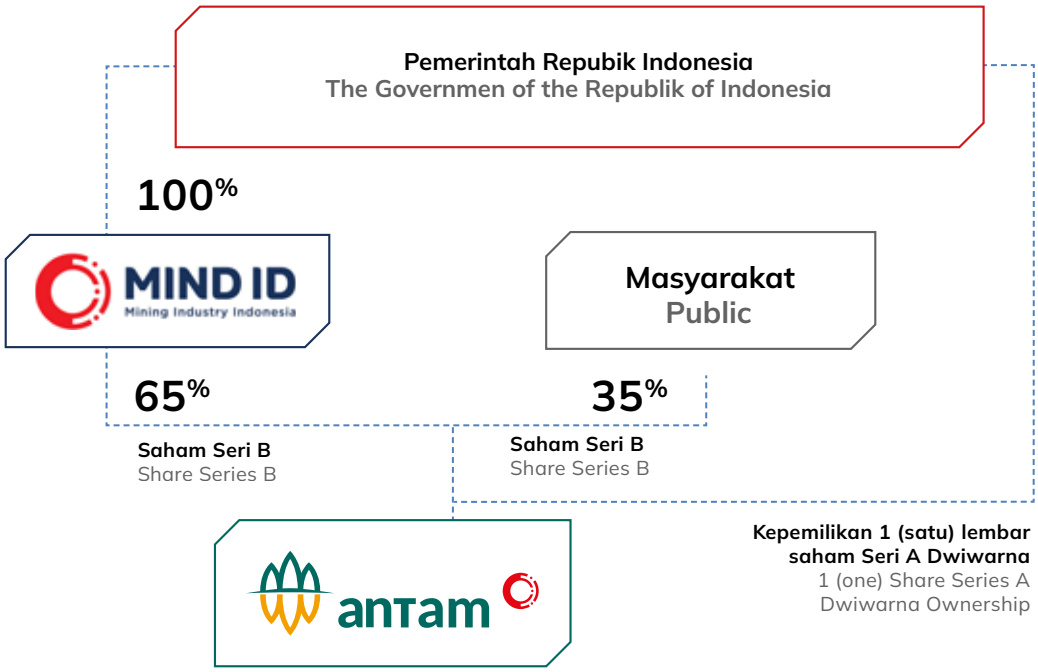
Jenis Saham Shares Class	**Peraturan Kepemilikan** Ownership Rules	**Hak dan Kewenangan** Rights and Authorities
Series B Shares	May be held by Government of the Republic of Indonesia and/or by the public.	The Series B Shareholders have the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, among others: a. Each share shall entitle its owner to cast one vote in the GMS; b. Shareholders individually or collectively representing at least one-tenth (1/10) of the total issued shares of the Company with valid voting rights are entitled to request the convening of a GMS, subject to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as stipulated in Article 20 paragraph (4) letter a point (iii) of the Company's Articles of Association; c. A shareholder representing at the least of 1/10 of the total shares issued by the Company may request the distribution of interim dividend before the end of the fiscal year, with due observance to the projection of the Company's profit and financial capability, as provided under Article 26 paragraph (11) of the Company's Articles of Association; and d. 1 (one) shareholder or more, representing 1/20 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to propose the agenda of the GMS, as set forth in Article 23 paragraph (6) letter (b) point 2 of the Company's Articles of Association. The holder of the majority B Series shares has the same rights as owned by the holder(s) of the other B Series shares as granted under the Articles of Association of the Company, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others: a. The authority to exercise the special rights of the Series A Dwiwarna Shareholder as provided under Article 5 paragraph (4) letter (c) of the Company's Articles of Association based on a power of attorney, except for the special rights referred to in Article 5 paragraph (4) letters c.1.3 and c.1.4. b. The right to receive a power of attorney from the Series A Dwiwarna Shareholder to exercise the approval authority referred to in Article 12 paragraph (7) point (ii), in accordance with the provisions set forth in Article 12 paragraph (7) point (iv) of the Company's Articles of Association. c. The right to be consulted by the Board of Directors regarding the determination of the allocation of net profit for other distributions, including tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as bonuses for employees, as regulated under Article 26 paragraph (5) of the Company's Articles of Association.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [ACGS C.1.2]

Struktur Pemegang Saham Posisi 31 Desember 2025

SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION [ACGS C.1.2]

Shareholding Structure as of December 31, 2025



Kelompok pemegang saham publik ANTAM tidak ada yang memiliki saham lebih dari 5%.
ANTAM's Public Shareholders has no shares more than 5%.

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2025

Shareholder Composition as of January 1, 2025

No.	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Domestik | Domestic Shareholders				
1.	Negara Republik Indonesia	1	1	0,00000
2.	Perorangan Indonesia | Indonesia Individuals	226.935	3.275.127.325	13,62889
3.	Koperasi | Cooperative	11	1.793.467	0,00746
4.	Yayasan | Foundation	24	21.886.351	0,09108
5.	Dana Pensiun | Pension Fund	129	858.365.823	3,57195
6.	Asuransi | Insurance	161	466.488.334	1,94121
7.	Bank	3	4.950.012	0,02060
8.	Perseroan Terbatas | Limited Liabilities	253	15.812.487.741	65,80102
9.	Reksadana | Mutual Fund	195	789.273.074	3,28443
Sub Total		**227.712**	**21.230.372.128**	**88,34664**
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders				
10.	Perorangan Asing | Foreign Retails	249	11.153.398	0,04641
11.	Badan Usaha Asing | Foreign Institutions	348	2.789.239.199	11,60695
Sub Total		**597**	**2.800.392.597**	**11,65336**
Total		**228.309**	**24.030.764.725**	**100,00000**

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholder Composition as of December 31, 2025

No.	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Domestik | Domestic Shareholders				
1.	Negara Republik Indonesia	1	1	0,00000
2.	Perorangan Indonesia | Indonesia Individuals	222.173	2.147.643.611	8,93706
3.	Koperasi | Cooperative	11	937.967	0,00390
4.	Yayasan | Foundation	22	9.092.551	0,03784
5.	Dana Pensiun | Pension Fund	78	324.060.958	1,34853
6.	Asuransi | Insurance	166	404.919.815	1,68501
7.	Bank	2	3.500.012	0,01456
8.	Perseroan Terbatas | Limited Liabilities	251	15.715.855.964	65,39890
9.	Reksadana | Mutual Fund	196	461.875.714	1,92202
Sub Total		222.900	19.067.886.593	79,34782

For personal use only

No.	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders				
10.	Perorangan Asing | Foreign Retails	223	5.791.798	0,02410
11.	Badan Usaha Asing | Foreign Institutions	577	4.957.086.334	20,62808
Sub Total		800	4.962.878.132	20,65218
Total		**223.700**	**24.030.764.725**	**100,00000**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di Bursa Efek Indonesia Per 2 Januari 2025

Sepanjang tahun 2025, performa saham Perseroan menunjukkan daya tarik yang solid bagi investor domestik dan global sebagaimana tercermin dari konsistensi partisipasi investor institusi besar dalam daftar 20 pemegang saham terbesar. Hal ini merefleksikan kepercayaan pasar terhadap fundamental Perseroan, prospek komoditas utama, serta posisi strategis ANTAM dalam rantai nilai mineral, khususnya emas dan nikel.

Rincian struktur kepemilikan tercermin dalam daftar 20 pemegang saham terbesar di BEI dan ASX pada posisi 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

Composition of ANTAM's 20 Largest Shareholders on the Indonesia Stock Exchange as of January 2, 2025

Throughout 2025, the Company's share performance demonstrated strong appeal to both domestic and global investors, as reflected in the consistent presence of major institutional investors among the top 20 shareholders. This reflects market confidence in the Company's fundamentals, the outlook for its key commodities, and ANTAM's strategic position within the mineral value chain, particularly in gold and nickel.

Details of the ownership structure are presented in the list of the 20 largest shareholders on the IDX and the ASX as of January 1, 2025 and December 31, 2025, as shown in the following table:

No	Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Status
1	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65,0000122	Perseroan Terbatas Limited Liabilities
2	BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326	401.275.000	1,6698387	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	258.296.000	1,0748555	Dana Pensiun Pension Fund
4	DJS Ketenagakerjaan Program JP	193.537.800	0,8053751	Dana Pensiun Pension Fund
5	JP Morgan Securities PLC	129.263.000	0,5379063	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
6	Juni Setiawati Wonowidjojo	118.747.100	0,4941462	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
7	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	118.099.897	0,4914529	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
8	JPMCB NA RE - Blackrock INST TR CO N A Investment Fds for Employee Benefit Trusts	116.369.900	0,4842538	Badan Usaha Asing Foreign Institutions

For personal use only

No	Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Status
9	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	115.759.947	0,4817156	Reksadana Pension Fund
10	UBS AG London-2140724000	106.834.237	0,4445728	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
11	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	106.739.510	0,4441786	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
12	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	99.702.924	0,4148970	Dana Pensiun Pension Fund
13	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	89.500.000	0,3724393	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
14	PT TASPEN	84.958.000	0,3535385	Dana Pensiun Pension Fund
15	SSB 2q27 Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF -2183966403	80.375.843	0,3344706	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
16	PT AIA Financial - UL EQ SOLID	73.897.900	0,3075137	Asuransi Insurance
17	PT Prudential Life Assurance - REF	72.097.200	0,3000204	Asuransi Insurance
18	SSB 2Q1Q Ishares MSCI Global Gold Miners ETF -2183964063	68.922.200	0,2868082	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
19	JPMCB NA RE-Vanguard Fiduciary Trust Company Institutional Total International Stock Market IT II	60.628.728	0,2522963	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
20	PT Phintraco Sekuritas	55.356.600	0,2303572	Perseroan Terbatas Limited Liabilities

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2025

Composition of ANTAM's 20 Largest Shareholders on the Indonesia Stock Exchange as of December 31 , 2025

No	Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Status
1	PT Mineral Industri Indonesia (PerseroΩ)	15.619.999.999	65,0000122	Perseroan Terbatas Limited Liabilities
2	UBS AG London-2140724000	268.931.903	1,1191150	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	244.274.000	1,0165053	Dana Pensiun Pension Fund
4	SSB KGX1 Invesco Gold & Special Minerals Fund -2183969117	141.385.700	0,5883529	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
5	JP Morgan Securities PLC	114.072.774	0,4746947	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
6	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	109.012.197	0,4536360	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
7	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	101.894.110	0,4240153	Badan Usaha Asing Foreign Institutions

For personal use only

For personal use only

No	Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Status
8	HSBC Limited, Hong Kong-Treasury Services A/C Asian Equities Derivatives	97.796.400	0,4069633	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
9	SSB G44K Goldman Sachs Funds -2183965379	94.552.400	0,3934640	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
10	SSB 2Q1Q Ishares MSCI Global Gold Miners ETF -2183964063	91.381.700	0,3802696	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
11	Citibank New York S/A Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF	90.754.643	0,3776602	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
12	Morgan Stanley And CO. LLC-Client Account	88.912.200	0,3699932	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
13	Juni Setiawati Wonowidjojo	85.500.000	0,3557939	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
14	JPMSE LUX RE-Robeco Capital Growth Funds	81.864.100	0,3406637	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
15	SSB C021 College Retirement Equities Fund -2183964206	80.011.700	0,3329553	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
16	Barclays Capital Securities Limited SBL/PB Account	76.218.200	0,3171693	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
17	BNYM RE Ensign Peak ADV, INC.	75.114.100	0,3125747	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
18	BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326	74.704.600	0,3108707	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
19	JPMCB NA RE - Blackrock INST TR CO N A Investment Fds for Employee Benefit Trust	74.171.400	0,3086519	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
20	SSB TCT9 California State Teachers Retirement SYS -2183964654	74.098.300	0,3083477	Badan Usaha Asing Foreign Institutions

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di Bursa Efek Australia Per 1 Januari 2025

Composition of ANTAM's 20 Largest Shareholders on the Australian Securities Exchange as of January 1, 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1	Citicorp Nominees Pty Limited	928.973	71,26
2	Mr Minyue Fu + Mrs Xiaoyan Zhu	89.140	6,84
3	HSBC Custody Nominees (Australia) Limited	55.441	4,25
4	Imnau Holdings Pty Limited	43.555	3,34
5	Mr Edwin Terence Bannigan + Mrs Marguerite Bannigan <Mundawora Super Fund A/C>	30.654	2,35
6	A J Flynn Pty Limited <AJ Flynn Super Fund A/C>	15.500	1,19
7	The Hot Tea Co Pty Ltd	15.500	1,19
8	Mr Derek Fitton	15.000	1,15

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
9	Mr Cameron Alexander Tough	10.410	0,80
10	Gratown Pty Ltd <Gratown Super Fund Account>	10.000	0,77
11	Yambla Bay Pty Ltd <Pamplemousse S/F A/C>	9.500	0,73
12	Miss Emma Louise Freney	7.750	0,59
13	David Bruce Investments Pty Ltd <Bruce FAM SF A/C>	5.000	0,38
14	Mr John Finnie Dodds	4.655	0,36
15	Mr Ryan Jon O'neill + Mrs Samantha Kate O'neill <R&S Oneill Superfund A/C>	4.000	0,31
16	Tonkar Murray Pty Ltd <Tonkar Family S/F A/C>	3.952	0,30
17	THE Destiny Group Pty Ltd <Lomas S/F A/C>	3.900	0,30
18	Mr Andrew Martinus Van Aken	3.807	0,29
19	Mr Robert Brockbank	3.700	0,28
20	Mr John Oswald Fowler <J O Fowler Super Fund A/C>	3.236	0,25

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di Bursa Efek Australia Per 31 Desember 2025

Composition of ANTAM's 20 Largest Shareholders on the Australian Securities Exchange as of December 31, 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1	Citicorp Nominees Pty Limited	748.822	57,44
2	Hsbc Custody Nominees (Australia) Limited-Gsco Eca	100.438	7,70
3	Mr Minyue Fu + Mrs Xiaoyan Zhu	89.140	6,84
4	Hsbc Custody Nominees (Australia) Limited	55.441	4,25
5	Imnau Holdings Pty Limited	43.555	3,34
6	Mr Edwin Terence Bannigan + Mrs Marguerite Bannigan <Mundawora Super Fund A/C>	19.943	1,53
7	A J Flynn Pty Limited <Aj Flynn Super Fund A/C>	15.500	1,19
8	The Hot Tea Co Pty Ltd	15.500	1,19
9	Mr Derek Fitton	15.000	1,15
10	BNP Paribas Nominees Pty Ltd <IB AU Noms Retailclient>	13.895	1,07
11	MR Cameron Alexander Tough	10.410	0,80
12	D & E Super Holdings Pty Ltd <Valiant-Mann Staff PF A/C>	10.000	0,77
13	Uptillnow Pty Ltd	10.000	0,77
14	Yambla Bay Pty Ltd <Pamplemousse S/F A/C>	9.500	0,73

For personal use only

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
15	Mr Aaron Paul Godding	9.000	0,69
16	Mr Paul Robert Legdin	8.005	0,61
17	Miss Emma Louise Freney	7.750	0,59
18	BNP Paribas Noms PTY LTD	7.001	0,54
19	Sharesies Australia Nominee Pty Limited	6.354	0,49
20	Tax Accounting Adelaide Pty Ltd	5.769	0,44

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih [ACGS C.1.1]

Sebagai bagian dari transparansi struktur kepemilikan, Perseroan mengungkapkan pemegang saham dengan porsi kepemilikan di atas 5% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada pemegang saham dengan kepemilikan signifikan tersebut. Informasi lengkapnya tersaji pada tabel berikut:

Shareholders Owning 5% or More [ACGS C.1.1]

As part of its commitment to transparency in ownership structure, the Company discloses shareholders holding more than 5% of the total issued and fully paid-up shares. Throughout 2025, there were no changes in these significant shareholdings. Detailed information is presented in the following table:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari | January 2025		31 Desember | December 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65,00	15.619.999.999	65,00

Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5%

Kepemilikan saham oleh masyarakat dengan porsi masing-masing kurang dari 5% mencerminkan tingkat partisipasi publik dalam struktur permodalan Perseroan. Distribusi saham masyarakat, baik dalam bentuk warkat (*scrip*) maupun non-warkat (*scripless*), pada posisi awal dan akhir tahun buku 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Public Shareholders Owning Less than 5%

Share ownership by public shareholders, each holding less than 5%, reflects the level of public participation in the Company's capital structure. The distribution of public shareholdings, in both certificated (scrip) and uncertificated (scripless) forms, as of the beginning and end of the 2025 financial year, is presented in the following table:

Status Pemegang Saham Shareholders Status	1 Januari | January 2025			31 Desember | December 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar/Share)	Persentase Percentage %	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar/Share)	Persentase Percentage %
Pemodal Nasional | National Investors						
Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	226.935	3.275.127.325	13,62889	222.173	2.147.643.611	8,93706
Koperasi Cooperative	11	1.793.467	0,00746	11	937.967	0,00390
Yayasan Foundation	24	21.886.351	0,09108	22	9.092.551	0,03784

For personal use only

For personal use only

Status Pemegang Saham Shareholders Status	**1 Januari |** January **2025**			**31 Desember |** December **2025**		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar/**Share**)**	**Persentase** Percentage **%**	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar/**Share**)**	**Persentase** Percentage **%**
Dana Pensiun Pension Fund	129	858.365.823	3,57195	78	324.060.958	1,34853
Asuransi Insurance	161	466.488.334	1,94121	166	404.919.815	1,68501
Bank	3	4.950.012	0,02060	2	3.500.012	0,01456
Perseroan Terbatas Limited Liabilities	252	192.487.742	0,80102	250	95.855.965	0,39890
Reksadana Mutual Fund	195	789.273.074	3,28443	196	461.875.714	1,92202
Sub Total	**227.710**	**5.610.372.128**	**23,34664**	**222.898**	**3.447.886.593**	**14,34782**
Pemodal Asing | Foreign Investors						
Perorangan Asing Foreign Retails	249	11.153.398	0,04641	223	5.791.798	0,02410
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	348	2.789.239.199	11,60695	577	4.957.086.334	20,62808
Sub Total	**597**	**2.800.392.597**	**11,65336**	**800**	**4.962.878.132**	**20,65218**
Total	**228.307**	**8.410.764.725**	**35,00000**	**223.698**	**8.410.764.725**	**35,00000**

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders by Classification

Pemegang Saham Shareholders	**1 Januari |** January **2025**			**31 Desember |** December **2025**		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Institusi Lokal Local Institutions	777	17.955.244.803	74,71774	727	16.920.242.982	70,41076
Institusi Asing Foreign Institutions	348	2.789.239.199	11,60695	577	4.957.086.334	20,62808
Individu Lokal Local Individuals	226.935	3.275.127.325	13,62889	222.173	2.147.643.611	8,93706
Individu Asing Foreign Individuals	249	11.153.398	0,04641	223	5.791.798	0,02410

For personal use only

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Baik Langsung maupun Tidak Langsung
[ACGS C.1.3]

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors, Both Direct and Indirect [ACGS C.1.3]

No	Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
			Jumlah Saham Number Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number Shares	Persentase Percentage (%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
1	Irwandy Arif[1]	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
2	Ridwan[2]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
3	Pius Lustrilanang[2]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
4	Elen Setiadi[2]	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
5	Rudy Sufahriadi[2]	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
6	Rauf Purnama[3]	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
7	Gumilar Rusliwa Somantri[4]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
8	Anang Sri Kusuwardono[4]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
9	Bambang Sunarwibowo[5]	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
10	Dilo Seno Widagdo[4]	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
11	M. Rudy Salahuddin Ramto[6]	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Direksi | Board of Directors						
1	Untung Budiharto[7]	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
2	Ratih Dewihandajani L. [8]	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	-	-	-	-
3	I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-	-	-
4	Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	12.500	0,000052	12.500	0,000052

No	Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
			Jumlah Saham Number Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number Shares	Persentase Percentage (%)
5	Handi Sutanto[8]	Direktur Komersial Director of Commercial	-	-	-	-
6	Arianto Sabtonugroho Rudjito	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-	-	-	-
7	Nicolas D. Kanter[9]	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
8	Achmad Ardianto[10]	Direktur Utama President Director	-	-	-	-

Keterangan| Notes

[1] Diangkat sebagai Komisaris sejak 12 Juni 2025, kemudian beralih tugas sebagai Komisaris Utama sejak 15 Desember 2025.
Appointed as Commissioner since June 12, 2025, then transfer the assignment as President Commissioner on 15 December 2025.
[2] Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 12 Juni 2025.
Appointed as member of Board Commissioner since June 12, 2025.
[3] Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 28 Oktober 2025.
Ceased to serve as President Commissioner since October 28, 2025.
[4] Berhenti menjabat sebagai anggota sebagai Dewan Komisaris sejak 12 Juni 2025.
Ceased to serve as member of Board Commissioner since June 12, 2025.
[5] Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak 11 Juni 2025.
Ceased to serve as Commissioner since June 11, 2025.
[6] Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak 22 Desember 2025.
Ceased to serve as Commissioner since December 22, 2025.
[7] Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 15 Desember 2025.
Appointed as President Director since December 15, 2025.
[8] Diangkat sebagai anggota Direksi sejak 12 Juni 2025.
Appointed as member of Director since June 12, 2025
[9] Berhenti sebagai Direktur Utama sejak 12 Juni 2025.
Ceased to serve as President Director since June 12, 2025.
[10] Berhenti sebagai Direktur Utama sejak 15 Desember 2025. Sebelumnya diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak 15 Juni 2023, dan beralih tugas sebagai Direktur Utama sejak 15 Juni 2025.
Ceased to serve as President Director since December 15, 2025. Previously appointed as Director of Human Recourses since June 15, 2023, then transfer the assignment as President Director since June 15, 2025.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Sebagaimana ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“**UU BUMN**”), Perseroan selaku Badan Usaha Milik Negara (“**BUMN**”) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia, baik secara langsung melalui kepemilikan saham seri A Dwiwarna dan tidak langsung melalui kepemilikan saham seri B terbanyak oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (suatu Perseroan yang dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia melalui Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara dan PT Danantara Asset Management).

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY, WHETHER DIRECT OR INDIRECT, UP TO ULTIMATE END OWNER

In accordance with the provisions of Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (“SOEs Law”), the Company as a State-Owned Enterprise (“SOE”), it is an entity controlled by the Republic of Indonesia, both directly through its ownership of Dwiwarna Series A shares and indirectly through the majority ownership of Series B shares by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (a company controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara and PT Danantara Asset Management).

For personal use only

For personal use only

Selain itu, sesuai dengan surat Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor: 926/692/DCS/2026 tanggal 6 Februari 2026 dan memperhatikan Peraturan BEI No. I-E serta UU BUMN, maka tidak terdapat Pemilik Manfaat tingkat perorangan pada Perseroan.

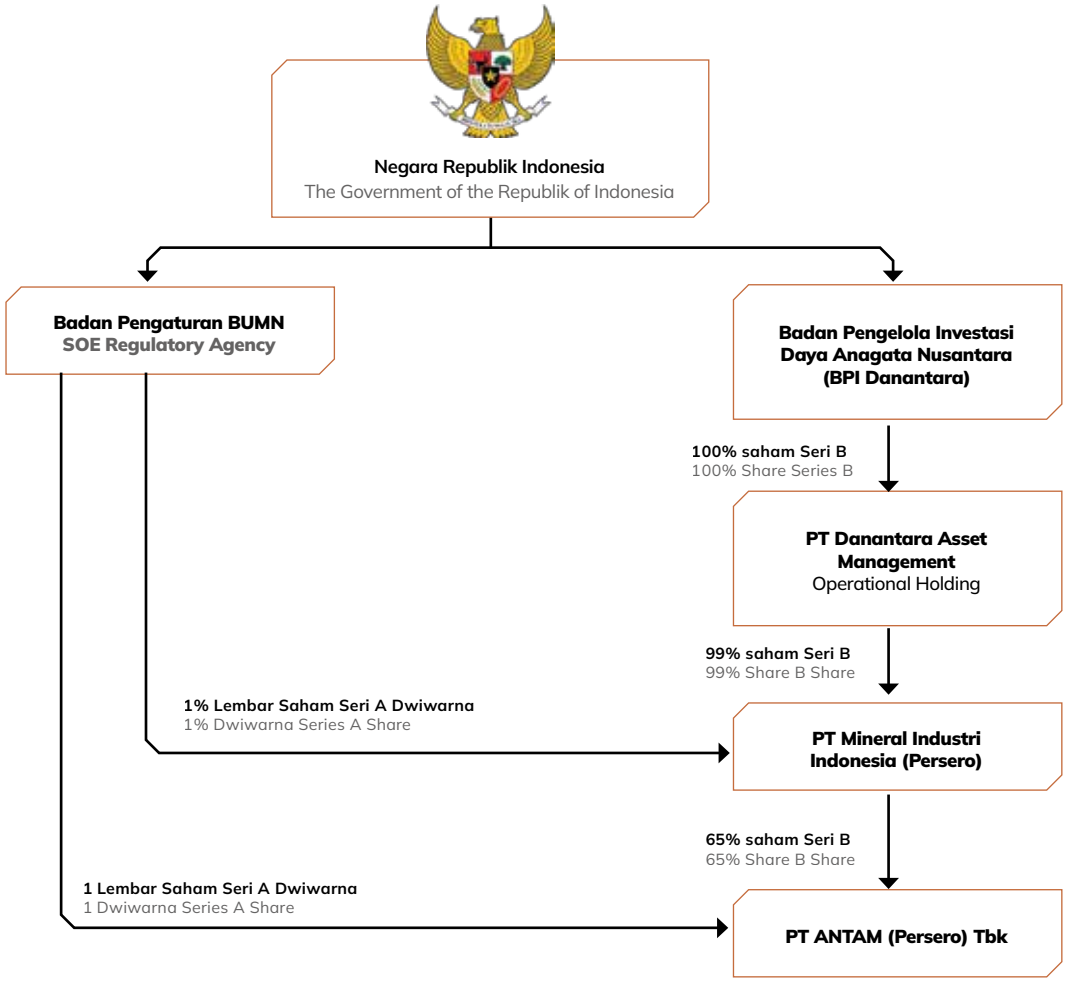
Berdasarkan hal tersebut, maka per tanggal 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama dan Pengendali dari Perseroan yaitu Negara Republik Indonesia (melalui Badan Pengaturan BUMN) dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Adapun untuk bagan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan sebagai berikut:

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu [ACGS C.1.1]

Furthermore, based on the Company's letter to the Indonesia Stock Exchange (IDX) No. 926/692/DCS/2026 dated February 6, 2026, and taking into account IDX Regulation No. I-E as well as the SOE Law, the Company does not have an individual Ultimate Beneficial Owner.

Accordingly, as at 31 December 2025, the Company's Major and Controlling Shareholders of the Company, are the Government of Republic of Indonesia (through the SOE Regulatory Agency) and PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The following table provides information regarding the Company's major and controlling shareholders is as follows:

Major and Controlling Shareholders of the Company, Whether Direct or Indirect, Up to Ultimate End Owner [ACGS C.1.1]



For personal use only

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Mengacu pada Prospektus Penawaran Umum, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari RUPS, Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen minimum sebesar 30% dari laba bersih setelah pajak, kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan RUPS.

Informasi Pembayaran Dividen Tunai Selama 2 (Dua) Tahun terakhir

Tahun 2025

Perseroan telah melaksanakan pembayaran dividen tunai untuk Tahun Buku 2024 kepada para pemegang saham pada tanggal 11 Juli 2025, sesuai dengan persetujuan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan tanggal 12 Juni 2025. Atas kinerja Tahun Buku 2024, Perseroan membagikan dividen sebesar 100% dari laba bersih kepada pemegang saham. Dividen yang dibayarkan sebesar Rp3,65 triliun. Dividen per saham yang dibagikan tercatat sebesar Rp151,77267 atau ekuivalen dengan Rp758,86335 per *CHESS Depository Interest* (CDI) bagi pemegang CDI Perusahaan di ASX. Saham Perusahaan di ASX diperdagangkan dalam bentuk CDI atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perusahaan.

Tahun 2024

Pada tahun sebelumnya, Perseroan juga telah membagikan dividen kepada pemegang saham atas kinerja Tahun Buku 2023 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Mei 2024, dengan realisasi pembayaran pada 7 Juni 2024.

Atas kinerja Tahun Buku 2023, Perseroan membagikan dividen sebesar 100% dari laba bersih. Dividen yang dibayarkan sebesar Rp128,0712 per saham atau ekuivalen dengan Rp640,356 per CDI bagi pemegang CDI Perseroan di ASX.

Kebijakan pembagian dividen tersebut mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan pengembangan usaha.

DIVIDENS

Dividend Policy

With reference to the Public Offering Prospectus, the Company has established a policy to distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. Taking into account the Company's financial position and overall financial condition, and without prejudice to the authority of the GMS, the Company has set a minimum dividend payout policy of 30% of net income after tax, unless otherwise determined by resolution of the GMS.

Information on Cash Dividend Payments Over the Last 2 (Two) Years

Year 2025

The Company distributed cash dividends for the 2024 financial year to shareholders on July 11, 2025, in accordance with the approval granted at the AGMS for the 2024 financial year held on June 12, 2025. Based on the 2024 financial performance, the Company distributed dividends equivalent to 100% of net income to shareholders. The total dividend paid amounted to Rp3.65 trillion. The dividend per share was recorded at Rp151.77267, equivalent to Rp758.86335 per CHESS Depositary Interest (CDI) for holders of the Company's CDIs on the Australian Securities Exchange (ASX). The Company's shares on the ASX are traded in the form of CDIs, where one CDI is equivalent to and/or exchangeable for five Series B shares of the Company.

Year 2024

In the previous year, the Company also distributed dividends to shareholders based on its 2023 financial performance, in accordance with the resolution of the AGMS held on May 8, 2024, with payment realized on June 7, 2024.

Based on the 2023 financial performance, the Company distributed dividends equivalent to 100% of net income. The dividend paid amounted to Rp128.0712 per share, or equivalent to Rp640.356 per CDI for holders of the Company's CDIs on the ASX.

The dividend distribution policy reflects the Company's consistency in delivering returns to shareholders, while continuing to consider its financial condition and business development needs.

For personal use only

Berikut ini adalah ringkasan komitmen pembagian dividen kepada pemegang saham selama 5 (lima) tahun terakhir yang disajikan pada tabel berikut:

The following table presents a summary of the Company's dividend distribution commitments to shareholders over the past 5 (five) years:

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Dividen yang Dibayarkan (Rp Ribu) Total Dividends Paid (Rp thousand)	402.273.481	930.871.497	1.910.482.450	3.077.646.093	3.647.209.849
Jumlah Saham Beredar (saham) Number of Outstanding Shares (shares)	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Dividen Per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	16,74	38,74	79,50	128,07	151,77
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	35	50	50	100	100

Pada tahun 2025, saham ANTAM kembali tercatat dalam Indeks IDX High Dividend20 di BEI. Indeks IDX High Dividend20 mengukur kinerja harga dari 20 saham yang secara konsisten membagikan dividen tunai selama tiga tahun terakhir serta memiliki tingkat *dividend yield* yang tinggi.

In 2025, ANTAM's shares were again included in the IDX High Dividend20 Index on the IDX. The IDX High Dividend20 Index measures the price performance of 20 stocks that have consistently distributed cash dividends over the past three years and offer relatively high dividend yields.

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai Untuk Tahun Buku 2024

Dividen tunai untuk Tahun Buku 2024 telah didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 11 Juli 2025 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Perseroan. Rincian tahapan dan jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tunai Tahun Buku 2024 disajikan secara lengkap pada tabel berikut:

Cash Dividend Payment Schedule for the 2024 Financial Year

Cash dividends for the 2024 financial year were distributed to all shareholders on July 11, 2025, in accordance with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year. The detailed stages and schedule for the implementation of the 2024 cash dividend payment are presented in the following table:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividen*) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai Last Trading Date with Dividend Rights (Cum Dividend) • Regular and Negotiated Markets June 20, 2025 • Cash Market	 • 20 Juni 2025 • 24 Juni 2025 • June 20, 2025 • June 24, 2025
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividen*) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai First Trading Date without Dividend Rights (Ex Dividend) • Regular and Negotiated Markets • Cash Market	 • 23 Juni 2025 • 25 Juni 2025 • June 23, 2025 • June 25, 2025
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (*Recording Date*) Shareholders Entitled to Dividends(Recording Date)	24 Juni 2025 June 24, 2025
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment Date	11 Juli 2025 July 11, 2025

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi [ACGS C.1.5]

Major Shareholder, Subsidiaries, and Associate Entities

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: 0%
Kepemilikan Saham Number of Share: **1 lembar** share
(saham seri A Dwiwarna series A Dwiwarna share**)**

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **65%**
Kepemilikan Saham Number of Share:
15.619.999.999 lembar share
(saham seri B series B share**)**

Publik
Public

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **35%**
Kepemilikan Saham Number of Share:
8.410.764.725 lembar share
(saham seri B series B share**)**

- Perusahaan berbasis nikel
  Nickel-based company
- Perusahaan berbasis *iron, steel,* dan *stainless steel*
  Iron, steel, and stainless steel-based company
- Perusahaan berbasis bauksit dan alumina
  Bauxite and alumina-based company
- Perusahaan investasi
  Investment company
- Perusahaan berbasis logam mulia
  Precious metal-based company
- Operator pertambangan
  Mining operator
- Perusahaan berbasis batu bara
  Coal-based company
- Perusahaan perkebunan
  Plantation company
- Perusahaan pengelola gedung
  Building management company
- Perusahaan berbasis energi
  Energy-based company
- Perusahaan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan dan pengolahan bijih nikel
  Nickel ore exploration and mining processing and production operation company
- Perusahaan jasa manajemen kawasan industri
  Management industrial area service
- Perusahaan bidang kelistrikan
  Electricity sector company
- Perusahaan pengolahan limbah pertambangan
  Mine waste management services company
- Perindustrian dan perdagangan
  Industry and trading
- Pertambangan mineral
  Mineral Mining
- Pertambangan Mineral (Tambang Intan/Diamond)
  Mineral Mining (Diamond Mining)

antam

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG
SUBSIDIARIES-DIRECT OWNERSHIP

- Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (Australia) -100,00%
- PT Indonesia Coal Resources (Indonesia) -100,00%
- PT ANTAM Resourcindo (Indonesia) - 99,99%
- PT Mega Citra Utama (Indonesia) -100,00%
- PT Emas Antam Indonesia (Indonesia) -100,00%
- PT Borneo Edo International (Indonesia) -100,00%
- PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (Indonesia) -100,00%
- PT Cibaliung Sumberdaya (Indonesia) -100,00%
- PT Indonesia Chemical Alumina (Indonesia) -100,00%
- PT International Mineral Capital (Indonesia) - 100,00%
- PT Nusa Karya Arindo (Indonesia) - 100,00%
- PT Sumberdaya Arindo (Indonesia) - 51,00%
- PT Borneo Edo International Agro (Indonesia) - 100,00%
- PT Kawasan Industri ANTAM Timur (Indonesia) - 100,00%
- PT Pongkeru Mineral Utama (Indonesia) - 55,00%

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG
SUBSIDIARIES-INDIRECT OWNERSHIP

- PT Gag Nikel (Indonesia) -100,00%
- PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (Indonesia) - 100,00%
- PT Gunung Kendaik (Indonesia) - 100,00%
- PT Borneo Edo Sejahtera (Indonesia) - 100,00%
- PT Tambang Bahodopi Utara (Indonesia) - 51,00%

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

- PT Menara ANTAM Sejahtera (Indonesia) - 25,00%
- PT Nusa Halmahera Minerals (Indonesia) - 25,00%
- PT Nikel Halmahera Timur (Indonesia) - 50,00%
- PT Antamloka Halimun Energi (Indonesia) - 25,00%
- PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia - 25,00%
- PT Borneo Alumina Indonesia (Indonesia) - 40,00%
- PT Weda Bay Nickel (Indonesia) - 10,00%
- PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia) - 26,7%
- PT Feni Haltim (Indonesia) - 40,00%
- PT Jiu Long Metal Industry (Indonesia) - 30,00%
- PT Meratus Jaya Iron Steel (Indonesia) - 34,00%
- PT Galuh Cempaka (Indonesia) - 0,8%
- PT Antam Niterra Haltim (Indonesia) - 30,00%
- PT Nickel Cobalt Halmahera - 30,00%
- PT Tambang Matarape Sejahtera (Indonesia) - 41,00%
- PT Gorontalo Minerals (Indonesia) - 20,00%
- PT Sorikmas Mining (Indonesia) - 25,00%
- PT Pelsart Tambang Kencana (Indonesia) - 15,00%
- PT Sumbawa Timur Mining (Indonesia) - 20,00%

For personal use only

Entitas Anak

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (disajikan dalam jutaan Rupiah presented in millions of rupiah)	
				31 Desember December, 2024	31 Desember December, 2025		31 Desember December, 2024	31 Desember December, 2025
Kepemilikan Langsung | Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	2003	3.887.896	4.561.616
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batu bara Coal mining trade, transportation and services	100,00%	100,00%	2010	16.150	11.316
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	99,99%	99,99%	1997	183.975	204.852
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	67.761	79.712
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan Industry and trading	100,00%	100,00%	2021	133.746	578.126
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	183.096	177.860
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	12.720	18.482
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100,00%	100,00%	2010	126.415	106.661
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100,00%	100,00%	2010	2.870.578	3.134.976
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan Services and trading	100,00%	100,00%	2011	41.351	42.374
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	51,00%	51,00%	2015	1.745.603	3.252.909
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2014	920.305	3.140.034
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")**	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	100,00%	-	22.923	22.923
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri Management service of industrial area	100,00%	100,00%	-	85	71

For personal use only

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (disajikan dalam jutaan Rupiah presented in millions of rupiah)	
				31 Desember December, 2024	31 Desember December, 2025		31 Desember December, 2024	31 Desember December, 2025
15.	PT Pongkeru Mineral Utama ("POMU")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	55,00%	55,00%	-	29.753	51.176
Kepemilikan Tidak Langsung | Indirect Ownership								
16.	PT Gag Nikel ("GAG")*** (melalui APN/ through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2018	4.112.468	4.560.116
17.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batu bara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	9.697	10.460
18.	PT Gunung Kendaik ("GK")** (melalui MCU/ through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	1.646	1.581
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")** (melalui IMC dan BEI/ through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	13.396	37.429

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pasca tambang sejak Juni 2022 | Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022
** Sampai dengan 31 Desember 2025 masih berstatus "Dormant" | Status is still "Dormant" as of December 31, 2025
*** Pada tanggal 3 September 2025, GAG beroperasi normal kembali setelah suspensi sementara dari bulan Juni 2025 dicabut oleh Kementerian ESDM
On September 3, 2025, GAG resumed its normal operation after temporary suspension from June 2025 has been revoked by the MoEMR

For personal use only

Entitas Asosiasi

Associates Entities

Perusahaan Companies	**Informasi Entitas Asosiasi** Associates Entities Information	**Domisili** Domicile	**Total Investasi** Total Investment **(Rp Juta |** Million**)**		**Kepemilikan** Interest Held	
			2024	**2025**	**2024**	**2025**
PT Feni Haltim	Bergerak dalam bidang industri pertambangan yang meliputi usaha pertambangan dan jasa usaha pertambangan, perdagangan, konstruksi, kawasan industri, serta pengangkutan dan pergudangan Engaged in the mining industry which includes mining business and mining business services, trading, construction, industrial estates as well as transportation and warehousing	Indonesia	273.921	3.066.462	40%	40%
PT Weda Bay Nickel	Bergerak dalam bidang tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi. Engaged to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant.	Indonesia	2.089.394	2.003.859	10%	10%
PT Jiu Long Metal Industry	Bergerak dalam kegiatan produksi logam bukan besi, perdagangan logam dan bijih, semen, kapur, pasir, batuan dan bahan kimia. Engaged in the nonferrous metals production activity, trading of metals and ore, cement, lime sand, rock and chemical materials.	Indonesia	1.747.843	1.827.774	30%	30%
PT Borneo Alumina Indonesia	Bergerak dalam bidang pertambangan pengolahan, pemurnian, perdagangan, besar dan produksi industrial terkait komoditas bijih bauksit dan aluminium. Engaged in the mining, extraction, refinery, wholesale trading and industrial production with respect to bauxite ores and aluminium commodities.	Indonesia	1.184.688	1.747.435	40%	40%
PT Industri Baterai Indonesia	Bergerak dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan atau pengolahan baterai, penyimpanan energi, ekosistem dan hal-hal terkait kendaraan listrik, *original equipment manufacturer*, dan produk turunan lainnya. Engaged in activities related to the processing of batteries, energy storage, ecosystems and matters related to electric vehicle, original equipment manufactures and other derivative products.	Indonesia	32.586	252.480	26,67%	33,75%
Lain-lain* Others			97.701	101.132		

* Lain-lain merupakan investasi pada PT Nusa Halmahera Minerals, PT Tambang Matarape Sejahtera, PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia, PT Menara Antam Sejahtera, PT Nikel Halmahera Timur, PT Antamloka Halimun Energi, PT Meratus Jaya Iron and Steel, PT Antam Niterra Haltim dan PT Nickel Cobalt Halmahera.
Other investments include investments in PT Nusa Halmahera Minerals, PT Tambang Matarape Sejahtera, PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia, PT Menara Antam Sejahtera, PT Nikel Halmahera Timur, PT Antamloka Halimun Energi, PT Meratus Jaya Iron and Steel, PT Antam Niterra Haltim, and PT Nickel Cobalt Halmahera.

PT Feni Haltim (PT FHT), PT Weda Bay Nickel (PT WBN), PT Jiu Long Metal Industry (PT JLMI) dan PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) adalah entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan. Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PT FHT, PT WBN, PT JLMI dan PT BAI:

PT Feni Haltim (PT FHT), PT Weda Bay Nickel (PT WBN), PT Jiu Long Metal Industry (PT JLMI), and PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) are material associate entities of the Company. The following is a summary of the financial information of PT FHT, PT WBN, PT JLMI, and PT BAI:

Perusahaan Companies	**Laba/(Rugi) Bersih** Net Profit/(Loss) **(Rp Juta |** Million**)**		**(Rugi Penghasilan Komprehensif Lain** Other Comprehensive Income **(Rp Juta |** Million**)**		**Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif** Total Comprehensive Income/(Loss) **(Rp Juta |** Million**)**	
	2024	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**	**2025**
PT FHT	(14.031)	(45.793)	-	-	(14.031)	(45.793)
PT WBN	8.224.670	2.327.976	1.286	(518)	8.225.956	2.327.458
PT JLMI	79.079	113.875	0	(52)	79.079	113.823
PT BAI	(2.174)	325.511	-	-	(2.174)	325.511

For personal use only

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates, and Joint Mining Entities

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
1	Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
2	PT Antam Niterra Haltim	Graha APIC Lantai 2, Jl. Wahid Hasyim 154, RT 002/RW 10, Kp. Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	(62-21) 21230593	-	antamniterrahaltim@niterra.com	-
3	PT Antam Resourcindo (Resources ID)	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330/1	-	corsec@resourcesid.com	https://resourcesid.com/
4	PT Antamloka Halimun Energi	Komplek Kebayoran Centre, Blok B1, Jl. Kebayoran Baru, Kel. Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240	(62-21) 29303925	-	antamloka@gmail.com	-
5	PT Borneo Alumina Indonesia	Gedung ANTAM Tower B Lt. 7 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963-3363	-	info@bai.id	www.bai.id
6	PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	adminborneo@borneoedo.com	www.borneoedo.com
7	PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
8	PT Borneo Edo Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
9	PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Suite #11-01 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	corporate@csd.co.id	-
10	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung Graha Purna Karya Lantai 1, Komplek Perkantoran ANTAM Jl. TB. Simatupang No. 1, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62 21) 781 2825	-	admin.ctsp@ctsp-antam.com	-
11	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	admin.dek@dwimitraenggang.com	-
12	PT Emas Antam Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 3882 0218	-	corsec@emasantam.id	www.emasantam.id
13	PT Feni Haltim	Prosperity Tower Lt. 20 Unit A, B7 & J District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190	(62-21) 5010 5599	-	corporate.secretary@new-fht.com	-
14	PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 2963 3308	(62-21) 2963 3309	corsec@gagnikel.com	www.gagnikel.com
15	PT Galuh Cempaka	Jl. Ahmad Yani, Km. 17,5 Kota Citra Graha, Kel. Landasan Ulin, Kota banjarbaru, Kalimantan Selatan	-	-	-	-
16	PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45698/87	corp@gorontalominerals.com	
17	PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-

For personal use only

For personal use only

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
18	PT Indonesia Chemical Alumina	Antam Office Park Tower B 5th Floor Jl. T.B. Simatupang No.1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	+62 21 29770034	-	info@pt-ica.com	www.pt-ica.com
19	PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 2 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2825	(62-21) 788 37048	-	-
20	PT Industri Baterai Indonesia /Indonesia Battery Corporation (IBC)	Menara Mandiri II, Lantai 3A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan, DKI Jakarta Jakarta 12190	-	-	-	www.indonesiabatterycorp.com
21	PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234	(62-21) 789 1224	-	-
22	PT Jiu Long Metal Industry	Sopo Del Office Tower A 21st Floor Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12920 Indonesia	-	-	-	-
23	PT Kawasan Industri Antam Timur	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
24	PT Mega Citra Utama	Gedung Graha Purna Karya, Lantai 2 Jalan Letjen. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
25	PT Menara Antam Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634901-04	-	corsec@ptmas.co.id	www.menaraantam.com
26	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Jakarta Office: Gedung Krakatau Steel, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan. Cilegon Office: ADB Krakatau Steel Jl. Industri No. 5 Cilegon, Banten 42435	(62-254) 372069 (62-254) 372198	(62-254) 372039	-	www.meratusjaya.co.id
27	PT Nikel Halmahera Timur	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
28	PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: Jl. Pluit Utara Raya No. 53 Penjaringan, Pluit, Jakarta Utara 14450	(62-21) 2266 2089	(+62-21) 2266 2091	communications@indotan.co.id	www.nhm.co.id
29	PT Nusa Karya Arindo	ANTAM Office Park Tower B, Lt. 9, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jagakarsa, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	(62-21) 2963 4989	corsec@pt-nka.co.id	https://nka.co.id/
30	PT Pelsart Tambang Kencana	Jakarta Office: Sahid Sudirman Center Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10250 Banjarbaru Office: Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-21) 50807188 (62-511) 477 76445	-	-	-
31	PT Pongkeru Mineral Utama	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 7 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 3882 0179	-	corsec@ptpomu.com	https://www.ptpomu.co.id/
32	PT Reksa Griya Antam	Gedung ANTAM Tower A, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2635	-	info@rgantam.com	www.rgantam.com
33	PT Sinergi Mitra Lestari	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 3318	(62-21) 296 3319	customer.service@sinergilestari.id	https://sinergilestari.id/

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
34	PT Sorikmas Mining	Jakarta Office: Treasury Tower 68th Floor District 8 SCBD Lot.28 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Sihayo Site Office: Jl. Abri Ujung – Penyambungan II, Penyambungan, Mandiling Natal, Sumatera Utara 22977, Indonesia	+62 21 3952 5580	+62 21 3952 5589	sorikmas.mining@sorikmas.co.id	www.sorikmas.co.id
35	PT Sumbawa Timur Mining	Sequis Tower Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190, Indonesia	(62-21) 5085 7450	-	infoSTM1@vale.com	www.sumbawatimurmining.co.id
36	PT Sumberdaya Arindo	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt.05 #suite 10-11 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634908	-	info@sumberdayaarindo.com	www.sumberdayaarindo.com
37	PT Tambang Bahodopi Utara	JL. Prajurit KKO Usman Dan Harun NO. 14-16, Kel. Senen, Kec. Senen, Jakarta Pusat	(62-21) 29297777	-	-	-
38	PT Tambang Matarape Sejahtera	Jl. Kebon Kacang Raya No.25, kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta Pusat	(62-21) 29297777	-	-	-
39	PT Weda Bay Nickel	Sopo Del Office Tower A, Lt. 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Mega Kuningan, Jakarta 12950	-	-	-	-

Kronologis Penerbitan Efek-Efek Lainnya

Chronology of the Issuance of Other Securities

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan tidak memiliki efek-efek lainnya selain saham.

As of the end of 2025, the Company has no securities other than shares.

For personal use only

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Sebagai bagian dari upaya memperluas kolaborasi industri, ANTAM berpartisipasi aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi sektor pertambangan. Keterlibatan ini memperkuat posisi kami di tingkat global sekaligus membuka ruang pertukaran pengetahuan, penguatan praktik terbaik, dan pengembangan kemitraan strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Daftar organisasi dan asosiasi tempat kami berpartisipasi disajikan pada bagan berikut.

As part of efforts to strengthen industry collaboration, ANTAM actively participates in various mining sector organizations and associations. This involvement enhances Our global positioning while facilitating knowledge exchange, strengthening best practices, and fostering strategic partnerships that support sustainable business development. The list of organizations and associations in which ANTAM participates is presented below.

No	Nama Organisasi Name of Organization	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Description
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association	Anggota | Member	Anggota Komite Committee Member
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT) Forum for Reforestation of Forests and Land Formerly Used for Mining	Anggota | Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) Indonesian Association of Geophysicists	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Indonesian Association of Geologists	Anggota | Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota | Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
8	Komunitas Perseroan Anti Suap (KUPAS) Anti-Bribery Corporate Community	Anggota | Member	-
9	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) Indonesian Mining Professionals Association	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
10	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Environment Management Communication Forum	Anggota | Member	-
11	Anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Indonesian Human Capital Forum	Anggota | Member	-
12	Anggota Forum Humas Indonesia (FH BUMN) Indonesian Public Relations Forum	Anggota | Member	-
13	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota | Member	-
14	Indonesia CSR Society	Anggota | Member	-
15	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia Indonesian Nickel Miners Association	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
16	United Nations Global Compact	Anggota | Member	Keanggotaan Membership

For personal use only

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Exploration and Exploitation Areas

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK").

As at December 31, 2025, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUPOPK") for Processing and Refinery.

For personal use only



(*) Keterangan | Notes:

* IUP eksplorasi di Jambi dalam proses perpanjangan suspensi
IUP exploration in Jambi is suspension extension process status

* IUP eksplorasi di Cibaliung Sudah dilakukan Pengakhiran IUP
IUP exploration in Jambi is The IUP termination has been officially executed

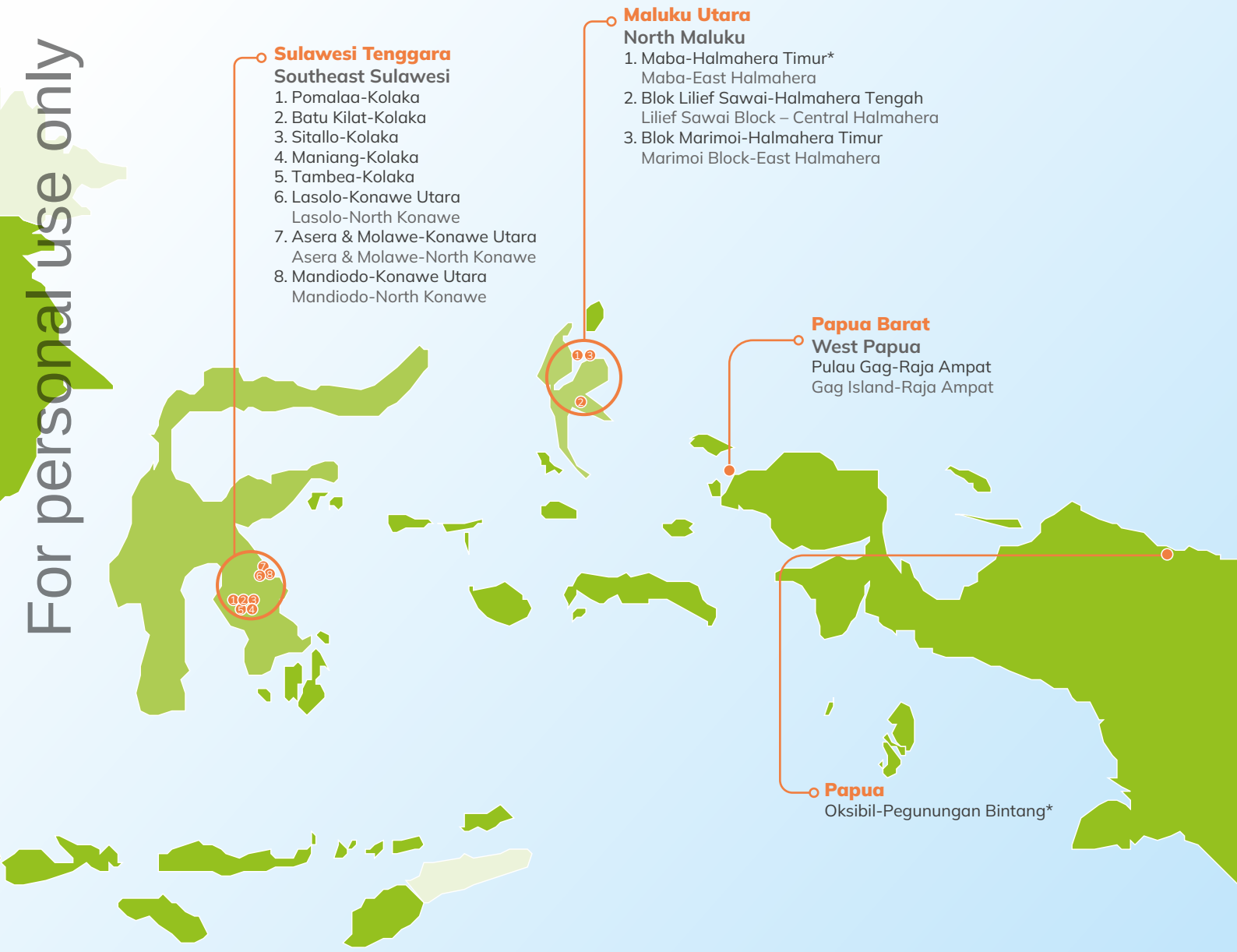
* IUP Eksplorasi di Oksibil, Pegunungan Bintang dalam pencabutan dan Perusahaan dalam proses pengajuan keberatan.
IUP Exploration in Oksibil, Pegunungan Bintang is revoked and the Company is currently in objection process.

* Sebagian WIUP Maba di Halmahera Timur telah dialihkan kepada PT SDA dan PT NKA (entitas anak)/Part of WIUPs has been transferred to PT SDA and PT NKA

* IUP Menjalin di Landak izin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/The permit has been upgraded to IUP-OP

* IUP Tayan Hiilir di Sanggau Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032
Previously IUP Specific Mining Business License for Processing and Refinery based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until June 20, 2032.

For personal use only



Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi
1. Pomalaa-Kolaka
2. Batu Kilat-Kolaka
3. Sitallo-Kolaka
4. Maniang-Kolaka
5. Tambea-Kolaka
6. Lasolo-Konawe Utara
   Lasolo-North Konawe
7. Asera & Molawe-Konawe Utara
   Asera & Molawe-North Konawe
8. Mandiodo-Konawe Utara
   Mandiodo-North Konawe

Maluku Utara
North Maluku
1. Maba-Halmahera Timur*
   Maba-East Halmahera
2. Blok Lilief Sawai-Halmahera Tengah
   Lilief Sawai Block – Central Halmahera
3. Blok Marimoi-Halmahera Timur
   Marimoi Block-East Halmahera

Papua Barat
West Papua
Pulau Gag-Raja Ampat
Gag Island-Raja Ampat

Papua
Oksibil-Pegunungan Bintang*

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) [ACGS C.6.1, C.6.2]

Information on Public Accountants and Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja	
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend . Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 5289 5000 Fax. : (62-21) 5289 4100 *Website* : ey.com/id
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Rendered	Lingkup jasa audit yang diberikan KAP mencakup: 1. Audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian dari PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anaknya (Grup) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025; 2. Audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025; 3. Melaksanakan prosedur terhadap kepatuhan Perusahaan atas peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) The scope of audit services provided by the Public Accounting Firm includes: 1. Auditing and issuing an audit report on the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its Subsidiaries (the Group) for the year ending December 31, 2025; 2. Auditing and issuing an audit report on the financial statements of the Company's Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for the year ending December 31, 2025; 3. Perform procedures regarding the Company's compliance with laws and regulations and internal controls in accordance with the State Financial Audit Standards (SPKN) established by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK)
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Rendered	Lingkup jasa non-audit yang diberikan KAP mencakup: Evaluasi atas perbaikan tata kelola dan optimasi proses bisnis UBPP Logam Mulia The scope of non-audit services provided by the public accounting firm includes: An evaluation of governance improvements and business process optimization at UBPP Logam Mulia
Biaya Fee	Jasa Audit | Audit Services: Rp10.750.000.000 (belum termasuk biaya out-of-pocket (OPE) dan PPN | excluding out-of-pocket (OPE) expenses and VAT) Jasa Non-Audit | Non-Audit Services: Rp4.500.000.000 (belum termasuk biaya out-of-pocket (OPE) dan PPN | excluding out-of-pocket (OPE) expenses and VAT)
Periode Penugasan Working Period	2025

Komite Audit mengawasi hubungan dengan auditor eksternal, termasuk merekomendasikan penunjukan dan remunerasi serta menelaah jasa non-audit. Komite Audit memastikan bahwa biaya jasa non-audit lebih rendah dari jasa audit sesuai praktik GCG regional, serta menilai bahwa ruang lingkupnya tidak mengganggu independensi dan objektivitas auditor. Seluruh penugasan non-audit telah memperoleh persetujuan Komite Audit sebagai bagian dari pengendalian konflik kepentingan.

The Audit Committee oversees the relationship with the external auditor, including recommending the appointment and compensation of the auditor and reviewing non-audit services. The Audit Committee ensures that the costs of non-audit services are lower than those of audit services in accordance with regional corporate governance practices, and assesses that their scope does not compromise the auditors' independence and objectivity. All non-audit engagements have been approved by the Audit Committee as part of conflict of interest controls.

For personal use only

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading and Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia *Call Center* : 150515 *E-mail* : contactcenter@idx.co.id *Website* : www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pencatatan Tahunan Saham Annual Stock Listing Services
Biaya Fee	Rp250.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang | present

Australian Securities Exchange	
Alamat Address	20 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia *E-mail* : info@asx.com.au *Website* : www.asx.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pencatatan Tahunan Saham Annual Stock Listing Services
Biaya Fee	AUD16.604* (Sebelum PPN | Before VAT) * Periode 1 Juli 2025 sampai 30 Juni 2026 For period July 1, 2025 to June 30, 2026
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang | present

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom	
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. : (62-21) 350 8077 Fax. : (62-21) 350 8078 *E-mail* : dm@datindo.com *Website* : www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange
Biaya Fee	Rp57.200.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang | present

For personal use only

Computershare Investor Services Pty Limited	
Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street, Abbotsford, Victoria, 3067 Australia Tel. : (+61-03) 9415 5000 Fax. : (+61-03) 9473 2500 *Website* : www.computershare.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia Recording of Shareholders Register and recording of changes the shareholders register of the Company which listed on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD14.281,51 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang | present

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The Indonesia Central Securities Depository	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 515 2855 Fax : (62-21) 5299 1199 *E-mail* : helpdesk@ksei.co.id *Website* : www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	Pengelolaan administrasi efek berupa saham Securities administration management in the form of stocks
Biaya Fee	Rp10.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1998-sekarang | present

Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia
Local Agent and Registered Office in Australia

Anthony Hubert Kearney Lansdowne Financial Pty. Ltd.	
Alamat Address	Suite 3a/16, Level 14 275 Alfred Street North Sydney, NSW 2060 Tel. : (61) 414 676 004 *E-mail* : info@lansdownefinancial.com.au *Website* : www.lansdownefinancial.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa sebagai agen lokal dan resident director services sehubungan dengan tercatatnya ANTAM di Bursa Efek Australia Local agent and resident services director in accordance with the ANTAM listing on the Australian Securities Exchange
Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang | present

For personal use only

For personal use only

Lembaga Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat Address	Equity Tower 30th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 509 68469 *Website* : www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pemeringkatan Perusahaan Services of Corporate Credit Rating
Biaya Fee	Rp165.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	November 2025 - sekarang | present

Notaris
Notary

Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180 Tel. : 021-29236060 Fax. : 021-29236070
Jasa yang Diberikan Service Description	Penyusunan Akta Berita Acara dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Preparation of the Deed of Meeting and Deed of Resolution Statement of AGMS Financial Year 2024
Biaya Fee	Rp.35.000.000,- (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2025

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420 Telp. : (021) 29125500/29125600 *E-mail* : josedima99@gmail.com jose@josedima99.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Penyusunan Akta Berita Acara dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 Preparation of the Deed of Meeting and Deed of Resolution Statement of EGMS Year 2025
Biaya Fee	Rp31.500.000,- (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2025

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



Juni Juni

30

- Peringkat 1 kategori Best Senior Management IR Support
- Peringkat 2 kategori Strongest Adherence to Corporate Governance
- Peringkat 1 kategori Most Consistent Dividend Policy
- Bapak Arianto Sabtonugroho Rudjito sebagai Best CFO di Indonesia
- 1st ranking for the Best Senior Management IR Support category
- 2nd ranking for the Strongest Adherence to Corporate Governance category,
- 1st ranking for the Most Consistent Dividend Policy category.
- Mr. Arianto Sabtonugroho Rudjito, as the Best CFO in Indonesia.

15th Institutional Investor Corporate Awards 2025

Alpha Southeast Asia

Juli July

9

Most Valuable Member Digital Gold

Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX)

10

- 1st Winner dengan predikat Excellent untuk kategori Logam Mulia (Emas Batangan)
- Indonesia Brand Excellence in Customer Value 2025 dengan predikat Excellent untuk kategori Logam Mulia (Emas Batangan)
- 1st Winner with Excellent predicate in the Precious Metals (Gold Bar) category
- Indonesia Brand Excellence in Customer Value 2025 with Excellent predicate in the Precious Metals (Gold Bar) category

Indonesia Original Brand Award 2025

Majalah SWA
SWA Magazine

31

Kategori Gold - Peran serta dalam percepatan pembangunan desa dan daerah tertinggal

- Program ANTAM GiBEST (Gizi Baik Cegah Risiko Stunting) di Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara
- Dan Momhae: Mengolah sampah agar lebih ekonomis
- Gen Sehat, dalam penanganan stunting

Gold Category – Role in accelerating the villages development and disadvantaged regions

- ANTAM GiBEST programme (Gizi Baik Cegah Risiko Stunting) in Maba Sub-district, East Halmahera Regency, North Maluku Province
- Dan Momhae: Managing waste more cost-effectively
- Gen Sehat, in the management of stunting

Corporate Social Responsibility & Pembangunan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Awards 2025

- **Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal**
  Minister of Villages and Development of Disadvantaged Regions
- **Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)**

For personal use only



September September

16

UBP Emas
- Gold, kategori Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar Air, dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Platinum, kategori Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3, dan Inovasi Sosial.

UBP Nikel Maluku Utara
- Silver, kategori Keanekaragaman Hayati,
- Platinum, kategori Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, serta Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar Air.

UBP Nikel Kolaka
- Platinum, kategori Efisiensi Energi dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Gold, kategori Penurunan Emisi, dan 3R Limbah Padat Non B3.
- Silver, kategori Efisiensi dan Penurunan Beban Pencemar Air, 3R Limbah Padat Non B3, serta Inovasi Sosial.

UBP Bauksit Kalimantan Barat
- Silver, kategori Efisiensi Energi

Gold Mining Business Unit
- Gold Awards in the Energy Efficiency, Emission Reduction, Water Efficiency and Water Pollutant Load Reduction, and Biodiversity Protection category.
- Platinum Awards in the B3 Waste Reduction and Utilization and Social Innovation category.

North Maluku Nickel Mining Business Unit
- Silver Awards in the Biodiversity category.
- Platinum Awards in the Energy Efficiency, Emission Reduction, Water Efficiency and Water Pollutant Load Reduction category.

Kolaka Nickel Mining Business Unit
- Platinum Awards in the Energy Efficiency and Biodiversity Protection category.
- Gold Awards in the Emission Reduction, and 3R Non-hazardous Solid Waste category.
- Silver Awards in the Efficiency and Reduction of Water Pollutants, 3R Non-hazardous Solid Waste, and Social Innovation category.

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- Silver award in the Energy Efficiency category.

Environmental & Social Innovation Award (ENSIA) 2025

- **PT Sucofindo (Persero)**
- **Kementerian Lingkungan Hidup |** Ministry of Environment

30

- Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
- Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

Stellar Workplace Award 2025

- **Kontan Business & Investment Media**
- **GML Performance Consulting**

Oktober October

15-16

Pencapaian Peringkat Tertinggi
- UBP Bauksit Kalimantan Barat (GKM Bobube 5)
- UBPP Logam Mulia (GKM Cah Bejo)
- UBP Nikel Kolaka (SS Bapoton)
- UBP Nikel Maluku Utara (SS Jago Buli)

Highest Ranking Achievement
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (GKM Bobube 5)
- Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (GKM Cah Bejo)
- Kolaka Nikel Mining Business Unit (SS Bapoton)
- North Maluku Nickel Mining Business Unit (SS Jago Buli)

30th Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO-IC) 2025

China Association for Quality (CAQ)

24

ANTAM dan PT Gag Nikel, kategori Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral dan Batubara Terinovatif
ANTAM and PT Gag Nikel, the Most Innovative Mineral and Coal Development and Community Empowerment (PPM) category

Subroto Award 2025

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

For personal use only







For personal use only

November November

14 Peringkat Pertama untuk kategori Precious Metal Retail
First Rank for the Precious Metal Retail category

Customer Service Quality Award 2025

Majalah SWA
SWA Magazine

18 Category Gold untuk program Other Materials/ Stakeholder Engagement pada level sistem makro.
Gold Category award for the Other Materials/ Stakeholder Engagement program at the macro system level

Indonesian Circular Economy Awards 2025

- **Indonesia Circular Economy Sustainability and Transformation Institute**

25 Predikat Sangat Terpercaya
Most Trusted Rating

Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024

- **Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)**
- **Majalah SWA**/SWA Magazine

28 Gold Rank untuk Laporan Keberlanjutan 2024
Gold Rank for the 2024 Sustainability Report

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025

- **National Center for Corporate Reporting (NCCR)**
- **Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)**

Desember December

17 Platinum - Inovasi Daur Ulang Sampah Rumah Tangga Integrasi Pengelolaan Limbah Domestik dan Pemanfaatannya di Kelompok Binaan
Platinum – Innovation in Household Waste Recycling Integration of Domestic Waste Management and Utilization in Supported Groups

Indonesian SDGs (ISDA) Award

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Sertifikasi

Certification

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015, untuk proses pengolahan bijih nikel dan proses feronikel *smelting, refining and castings* di UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 3 April 2026.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015, for the Provision of ore handling, smelting, refining and casting ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until April 3, 2026.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, untuk proses pengolahan bijih nikel dan proses feronikel *smelting, refining and casting* UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 28 November 2027.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015, for the provision of ore handling, smelting, refining and casting ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until November 28, 2027.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, untuk proses pengolahan bijih nikel dan proses feronikel *smelting, refining and casting* UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 24 November 2027.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for the provision of ore handling, smelting, refining and casting ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until November 24, 2027.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 di UBP Nikel Kolaka

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 in Kolaka Nickel Mining Business Unit

* dalam proses resertifkasi
recertification process

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk Terminal Khusus Pomalaa, berlaku sampai dengan 20 Februari 2030.

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) issued by the Directorate General of Sea Transportation for the Pomalaa Special Terminal, valid until February 20, 2030.

ISO 50001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 untuk proses di fasilitas ANTAM UBP Nikel Kolaka: Pabrik Feronikel (FeNi), Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), dan kegiatan pertambangan, berlaku sampai dengan 16 April 2028.

Certification of Energy System Management ISO 50001:2018, for facility process in the ANTAM Kolaka Nickel Mining Business Unit: Ferronickel (FeNi) Plant, Coal Fire Power Plant, Diesel Power Plant and mining activities, valid until April 16, 2028.

TUV Nord

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk proses penyediaan penambangan bawah tanah dan pengolahan bijih emas dan perak serta pengelolaan tailing dan air limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 5 November 2026.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for the provision of underground mining and processing of gold and silver ores and the management of resulting tailings and wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until November 5, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk proses penyediaan penambangan bawah tanah dan pengolahan bijih emas dan perak serta pengelolaan tailing dan air limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 17 September 2026.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for the provision of underground mining and processing of gold and silver ores and the management of resulting tailings and wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until September 17, 2026.

Intertek SAI Global

For personal use only

For personal use only

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk proses penyediaan penambangan bawah tanah dan pengolahan bijih emas dan perak serta pengelolaan tailing dan air limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 14 Oktober 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for the provision of underground mining and processing of gold and silver ores and the management of resulting tailings and wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until October 14, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 50001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 untuk proses penambangan bawah tanah dan pengolahan bijih emas dan perak di UBP Emas, berlaku sampai dengan 24 Januari 2029.

Certification of Energy Management System ISO 50001:2018, for provision of underground mining and processing of gold and silver ores in Gold Mining Business Unit, valid until January 24, 2029.

Intertek

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk perencanaan, pengembangan dan operasional penambangan bijih nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for planning, development and operation of nickel ore mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk perencanaan, pengembangan dan operasional penambangan bijih nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for planning, development and operation of nickel ore mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk perencanaan, pengembangan dan operasional penambangan bijih nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for planning, development and operation of nickel ore mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

SNI ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi untuk laboratorium penguji di UBP Nikel Maluku Utara, berlaku sampai dengan 22 November 2025.

General requirements for competency of testing laboratories and calibration laboratories for testing laboratories in North Maluku Nickel Mining Business Unit, valid until November 22, 2025.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk Terminal Khusus UBP Nikel Maluku Utara, berlaku sampai dengan 10 April 2027.

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) issued by the Directorate General of Sea Transportation for the Special Terminal of North Maluku Nickel Mining Business Unit, valid until April 10, 2027.

-

Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. KP-DJPL 531 Tahun 2022
Director General of Maritime Transport, Ministry of Transport Decree No. KP-DJPL 531 of 2022

Pengakuan Laboratorium UBP Nikel Maluku Utara sebagai Laboratorium Pengujian Barang Curah Padat, berlaku sampai dengan 11 Juli 2027.

Certification of North Maluku Nickel Mining Business Unit Laboratory as a Solid Bulk Goods Testing Laboratory, valid until July 11, 2027.

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Director General of Sea Transportation

ISO 9001:2015

Sertifikasi Management Mutu ISO 9001:2015 untuk operasi penambangan bijih bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 14 September 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for bauxite ore mining operation in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until September 14, 2027.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk operasi penambangan bijih bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 14 September 2027.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for bauxite ore mining operations in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until September 14, 2027.

Intertek SAI Global

For personal use only

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk proses penambangan bijih bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 12 Januari 2028.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for bauxite ore mining operations in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until January 12, 2028.

Intertek SAI Global

ISO 30301: 2019

Sertifikasi Sistem Manajemen Arsip ISO 30301: 2019 yang mencakup pelaksanaan layanan pengarsipan dan penyimpanan penataan dokumen pada Sekretariat Umum; Sekretaris Accounting, Finance & Tax Division Head; Human Capital Services & Industrial Relation; Legal Counsel; Litigation & Alternative Dispute Resolution; Supply Chain Management; and Sekretaris Direktur Utama, berlaku sampai dengan 20 Januari 2029.

Certification of Record Management System ISO 30301: 2019 for provision of filing and archiving services for General Secretary; Secretary to Accounting, Finance & Tax Division Head; Human Capital Services & Industrial Relation; Legal Counsel; Litigation & Alternative Dispute Resolution; Supply Chain Management; and Secretary to CEO, valid until January 20, 2029.

PT TUV SUD Indonesia

ISO/IEC 27001:2022

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2022 (BSI) untuk sistem manajemen keamanan informasi dalam penyediaan pengembangan dan pengoperasian aplikasi web dan mobile untuk transaksi logam mulia, berlaku sampai dengan 22 Januari 2028.

Certification of Security Management System ISO/IEC 27001:2022 (BSI) for Information security management systems in the provision of development and operation of web and mobile applications for precious metal transactions, valid until January 22, 2028.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk penelitian & pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan logam mulia serta jasa analisa laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 23 Juni 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for design and development, processing, refinery, manufacturing and trading of precious metals and provision of laboratory analysis service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until June 23, 2027.

TUV Rheinland

ISO 45001 : 2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 untuk penelitian dan pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan logam mulia serta jasa analisa laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 6 Maret 2028.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for design and development, processing, refinery, manufacturing and trading of precious metals and provision of laboratory analysis service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until March 6, 2028.

TUV Rheinland

ISO 50001: 2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 untuk proses pertambangan, *washing plant* dan fasilitas pendukung di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 21 Januari 2027.

Certification of Energy System Management ISO 50001:2018, for process of mining, washing plant, and supporting facilities in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until January 21, 2027.

TUV Nord

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 untuk pengelolaan aktivitas di Kantor Pusat untuk proses pemasaran, komoditas nikel dan bauksit, proses pengadaan barang dan jasa, manajemen kepegawaian, dan pelaksanaan kebijakan perusahaan.

Certification of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 for the management of activities at the head office for marketing processes, nickel and bauxite commodities, goods and services procurement processes, personnel management, and implementation of company policies.

* telah selesai audit dan sedang dalam proses penerbitan sertifikat
has completed the audit and is in the process of issuing a certificate

TUV

ISO/IEC 20000-1:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan IT-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) untuk layanan aplikasi E-MAS (Electronic Metal Accounting System) dan ERP modul Finance, berlaku sampai dengan 20 Desember 2025.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) for E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application services and ERP module Finance, valid until December 20, 2025.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 14001 : 2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk penelitian & pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan logam mulia serta jasa analisa laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 23 Juni 2027.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for design and development, processing, refinery, manufacturing and trading of precious metals and provision of laboratory analysis service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until June 23, 2027.

TUV Rheinland

SNI ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi di UBPP Logam Mulia.

General Requirements for Competency of Testing Laboratory and Calibration Laboratory in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

For personal use only

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 untuk penelitian & pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan logam mulia serta jasa analisa laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 15 September 2027.

Certification of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016, for design and development, processing, refinery, manufacturing and trading of precious metals and provision of laboratory analysis service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until September 15, 2027.

CBQA Global

Sertifikat SNI 8880-2020

Standar Nasional Indonesia yang mengatur tentang barang-barang emas, berlaku sampai dengan 7 September 2029.

Indonesian National Standards for gold products, valid until September 7, 2029.

TUV NORD

ISO 45001 : 2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for provision of mineral exploration service and mining development in Geomin Unit.

* dalam proses resertifkasi
recertification process

TUV Nord

ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi di Unit Geomin, berlaku sampai dengan 22 Mei 2027.

General requirements for competency of testing laboratory and calibration laboratory in Geomin Unit, valid until May 22, 2027.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Lingkungan ISO 14001: 2015 untuk proses penambangan bijih nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 8 Januari 2027.

Certification of Environmental System ISO 14001:2015 for the nickel ore mining process in Tapunopaka, valid until January 8, 2027.

Assurance Quality Certification LLC

LBMA

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) after passing product testing procedures by the LBMA since January 1, 1999.

LBMA

ISO 9001 : 2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 untuk Kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015, for Provision of mineral exploration service and mining development in Geomin Unit

* dalam proses resertifkasi
recertification process

ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 untuk proses penyediaan jasa eksplorasi mineral dan pengembangan pertambangan di laboratorium Unit Geomin, Tim Eksplorasi Emas Pongkor serta Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, berlaku sampai dengan 29 Maret 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013, for provision of mineral exploration service and mining development in Geomin Unit, Pongkor Gold Exploration Team and Pomalaa Nickel Exploration Team, valid until March 29, 2025

TUV SUD

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk proses penambangan bijih nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 7 Januari 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015 for the nickel ore mining process in Tapunopaka, valid until January 7, 2027.

Assurance Quality Certification LLC

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Managemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk proses penambangan bijih nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 9 Januari 2027.

Certification of Occupational Safety and Health Management System ISO 45001: 2018 for the nickel ore mining process in Tapunopaka, valid until January 9, 2027.

Assurance Quality Certification LLC

Informasi Situs Web Perusahaan [ACGS B.5.1, C.7.2]

Corporate Website Information



Dalam rangka memastikan keterbukaan informasi yang berkelanjutan dan setara bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengelola situs web resmi sebagai media komunikasi korporasi yang terstruktur, kredibel, dan dapat diakses setiap saat. Situs web Perseroan dapat diakses melalui www.antam.com dan tersedia dalam Bahasa Indonesia serta Bahasa Inggris.

Ketersediaan informasi dalam 2 (dua) bahasa juga memperkuat kredibilitas dan daya saing Perseroan di pasar modal regional maupun global. Praktik ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap standar pengungkapan yang melampaui kepatuhan minimum regulasi (*beyond compliance*), sekaligus meningkatkan aksesibilitas bagi analis, lembaga pemeringkat, calon investor strategis, serta pemangku kepentingan lainnya. Penyajian bilingual tersebut mendukung prinsip kesetaraan perlakuan terhadap pemegang saham (*equitable treatment of shareholders*) dan memperluas basis investor secara berkelanjutan.

Pengelolaan dan penyajian informasi pada situs web Perseroan telah diselaraskan dengan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta memenuhi persyaratan POJK No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Kepatuhan ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam menjaga transparansi, keterbukaan informasi, serta kemudahan akses bagi seluruh pemangku kepentingan.

To ensure sustainable and equitable information disclosure for all stakeholders, the Company manages its official website as a structured, credible, and continuously accessible corporate communication medium. The Company's website can be accessed at www.antam.comand is available in both Indonesian and English.

The availability of information in two (2) languages also strengthens the Company's credibility and competitiveness in regional and global capital markets. This practice reflects the Company's commitment to disclosure standards that go beyond minimum regulatory compliance, while simultaneously increasing accessibility for analysts, rating agencies, potential strategic investors, and other stakeholders. This bilingual presentation supports the principle of equitable treatment of shareholders and sustainably expands the investor base.

The management and presentation of information on the Company's website have been aligned with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, and meet the requirements of POJK No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. This compliance reflects ANTAM's commitment to maintaining transparency, information disclosure, and ease of access for all stakeholders.

For personal use only

For personal use only

Pada September 2025, ANTAM berhasil mengembangkan dan meluncurkan situs web Perseroan dengan tampilan yang lebih *modern*, atraktif dan fungsional. Pembaruan ini dirancang untuk meningkatkan responsivitas, kemudahan navigasi, serta aksesibilitas lintas perangkat, sehingga mampu memperkuat pengalaman pengguna (*user experience*) dan efektivitas penyampaian informasi Perusahaan. Pengembangan situs web ini menjadi bagian dari upaya ANTAM dalam memperkuat komunikasi korporat digital, meningkatkan kualitas keterbukaan informasi publik, serta mendukung praktik GCG.

Melalui peluncuran ini, situs web ANTAM tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. ANTAM memastikan bahwa seluruh informasi yang dipublikasikan disajikan secara akurat, mutakhir, lengkap, dan mudah diakses. Selain itu, informasi tersedia dalam format yang memungkinkan pengunduhan dan penyimpanan oleh pengguna, guna mendukung kemudahan akses dan pemanfaatan data secara berkelanjutan.

Struktur navigasi situs web ANTAM (www.antam.com) disusun secara sistematis untuk memastikan kemudahan akses terhadap informasi utama sebagai berikut:

PETA SITUS

Tentang Kami
- Tentang Kami
- Riwayat Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Perusahaan
- Penghargaan & Sertifikasi
- Wilayah Operasi Perusahaan
- Logo Perusahan
- Inovasi

Bisnis Kami
- Produk dan Layanan
- Harga Komoditas
- Cadangan dan Sumber Daya Mineral
- Proyek Pengembangan

Tata Kelola
- Praktik Tata Kelola Kami
- Sekretaris Perusahaan
- Komite
- Auditor Eksternal
- Anti Korupsi
- Manajemen Risiko

In September 2025, ANTAM successfully developed and launched the Company's website with a more modern, attractive, and functional appearance. This update was designed to improve responsiveness, ease of navigation, and cross-device accessibility, thereby enhancing user experience and the effectiveness of the Company's information delivery. The development of this website is part of ANTAM's efforts to strengthen digital corporate communication, improve the quality of public information disclosure, and support GCG practices.

Through this launch, ANTAM's website not only serves as a means of conveying information, but also as a strategic instrument in building trust with investors and stakeholders. ANTAM ensures that all published information is presented accurately, currently, completely, and is easily accessible. Furthermore, information is available in formats that allow users to download and store it, to support ease of access and sustainable data utilization.

The navigation structure of the ANTAM website (www.antam.com) is systematically arranged to ensure easy access to the following key information:

SITE MAP

About Us
- About Us
- Company History
- Management
- Company Structure
- Awards & Certifications
- Company Operating Areas
- Company Logo
- Innovation

Our Business
- Products and Services
- Commodity Prices
- Mineral Resources and Reserves
- Development Projects

Governance
- Our Governance Practices
- Corporate Secretary
- Committees
- External Auditor
- Anti-Corruption
- Risk Management

For personal use only

- Pedoman Kebijakan Perusahaan
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard*
- Kode Etik
- Pengelolaan Benturan Kepentingan & Perdagangan Orang Dalam
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Asesmen GCG
- Prinsip-prinsip Bursa Efek Australia (ASX) Edisi ke-4

- Company Policy Guidelines
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Code of Ethics
- Management of Conflicts of Interest & Insider Trading
- Whistleblowing System
- Information and Communication Technology Governance
- GCG Assessment
- Australian Securities Exchange (ASX) Principles 4th Edition

Hubungan Investor
- Informasi Saham
- Struktur Kepemilikan
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Informasi Dividen
- Peringkat Perusahaan
- Simulasi Investasi Saham

Investor Relations
- Share Information
- Ownership Structure
- General Meeting of Shareholders
- Dividend Information
- Company Ratings
- Share Investment Simulation

Laporan Perusahaan
- Laporan Keuangan
- Ikhtisar Laporan Keuangan Tahunan
- Laporan Tahunan
- Laporan Keberlanjutan
- Laporan TJSL
- Laporan Kuartalan
- Laporan Eksplorasi
- Keterbukaan Informasi
- Presentasi Investor

Company Reports
- Financial Statements
- Summary of Annual Financial Statements
- Annual Reports
- Sustainability Reports
- CSER Reports
- Quarterly Reports
- Exploration Reports
- Information Disclosure
- Investor Presentations

Sustainability
- Pendekatan Kami
- Lingkungan
- Strategi Iklim
- Hak Asasi Manusias (HAM)
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- *Diversity, Equity and Inclusion* (DEI)
- Masyarakat Lokal
- Etika dan Kepatuhan
- Kebijakan dan Stndar
- *ESG Activities*

Sustainability
- Our Approach
- Environment
- Climate Strategy
- Human Rights
- Occupational Health and Safety (OHS)
- Diversity, Equity and Inclusion (DEI)
- Local Communities
- Ethics and Compliance
- Policies and Standards
- ESG Activities

Berita

News

Karier
- Kehidupan di ANTAM
- Bergabung dengan Tim
- Proses Rekrutmen
- Pertanyaan Umum

Careers
- Life at ANTAM
- Join Our Team
- Recruitment Process
- Frequently Asked Questions

E-Procurement

Melalui pengelolaan situs web yang terintegrasi dan selaras dengan regulasi serta standar tata kelola regional, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan informasi secara proaktif dan berkelanjutan guna mendukung terciptanya pasar modal yang transparan, efisien, dan berintegritas.

LAYANAN INFORMASI PUBLIK

E-Procurement

Through integrated website management that is aligned with regulations and regional governance standards, the Company is committed to continuously and proactively improving the quality of information disclosure to support the creation of a transparent, efficient, and integrity-driven capital market.

PUBLIC INFORMATION SERVICES



Selain memiliki situs web ANTAM, Perusahaan juga memiliki situs web Layanan Informasi Publik (https://ppid.antam.com/id) yang diluncurkan pada November 2025.

Pengelolaan dan penyajian pada situs web Layanan Informasi Publik diselaraskan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Melalui situs web Layanan Informasi Publik, ANTAM senantiasa menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) khususnya pada pilar transparansi dan keterbukaan informasi, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan prinsip-prinsip sebagai Perusahaan Terbuka.

In addition to its website, the Company also has a Public Information Service website (https://ppid.antam.com/id), which was launched in November 2025.

The management and presentation of the Public Information Service website are aligned with Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.

Through its Public Information Service website, ANTAM consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly the pillars of transparency and information disclosure, while adhering to the provisions and principles of a Public Company.

For personal use only

Dalam rangka memperluas strategi komunikasi dan keterbukaan informasi, Perseroan memanfaatkan berbagai kanal media sosial, antara lain Facebook, Instagram, Twitter (X), YouTube dan LinkedIn, yang dikelola oleh Divisi Corporate Secretary. Pengelolaan ini dilakukan secara terstruktur guna memastikan konsistensi pesan, akurasi informasi, serta keselarasan dengan kebijakan proses hubungan publik dan internal Perseroan.

SOSIAL MEDIA

To expand its communication and information disclosure strategy, the Company utilizes various social media channels, including Facebook, Instagram, Twitter (X), YouTube, and LinkedIn, which are managed by the Corporate Secretary Division. This management is structured to ensure message consistency, information accuracy, and alignment with the Company's public relations and internal processes.

SOCIAL MEDIA



Pemanfaatan media sosial bertujuan untuk memperluas jangkauan diseminasi informasi kepada publik, meningkatkan keterlibatan (*engagement*) dengan investor dan pemangku kepentingan, serta menyediakan kanal komunikasi dua arah yang lebih responsif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya platform tersebut, Perseroan dapat menyampaikan informasi mengenai kinerja operasional, kegiatan korporasi, penyelenggaraan RUPS, publikasi laporan, program keberlanjutan, serta aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The use of social media aims to expand the reach of information dissemination to the public, increase engagement with investors and stakeholders, and provide a two-way communication channel that is more responsive and adaptive to developments in information technology. With this platform, the Company can convey information regarding operational performance, corporate activities, the holding of GMS, published reports, sustainability programs, and social and environmental responsibility activities.

For personal use only

Peristiwa Penting

Event Highlights

For personal use only

Jan 2025 Jan 2025

08



Sambut Imlek, ANTAM Luncurkan Emas Tematik Tahun Ular Kayu.

Welcoming the Lunar New Year Celebration, ANTAM Launches Thematic Gold in the Year of the Wood Snake.

Mar 2025 Mar 2025

03



Spesial Ramadan dan Idulfitri 2025, ANTAM Hadirkan Emas Masjid Damaskus.

Special Ramadan and Eid Al-Fitr 2025, ANTAM Presents Damascus Mosque Gold.

18



Permudah Akses Investasi Emas Masyarakat, ANTAM Hadirkan Aplikasi Mobile Logam Mulia.

Accommodating Easy Access to Gold Investment for the Community, ANTAM Presents Precious Metal Mobile Application.

27



Idulfitri 2025, ANTAM Gelar Mudik Gratis Bersama Kementerian BUMN dan Kementerian ESDM.

Eid al-Fitr 2025, ANTAM Holds Free Homecoming with Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Jun 2025 Jun 2025

11



ANTAM Salurkan 167 Hewan Kurban untuk Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasi.

ANTAM Distributes 167 Sacrificial Animals for the Community Around the Operating Area.

12



ANTAM Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024.

ANTAM Held Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024.

29



Groundbreaking Ekosistem Industri Baterai Kendaraan Listrik Terintegrasi Konsorsium ANTAM – IBC – CBL.

Groundbreaking Integrated Electric Vehicle Battery Industry Ecosystem Consortium ANTAM – IBC – CBL.

30



Tata Kelola Unggul, ANTAM Raih Tiga Penghargaan Internasional Dalam 15th Institutional Investor Corporate Awards 2025.

GCG Excellence, ANTAM Receives Three International Awards at the 15th Institutional Investor Corporate Awards 2025.

Jul 2025 Jul 2025

09



ANTAM Raih Apresiasi ICDX Berkat Komitmen Energi Bersih di UBPP Logam Mulia.

ANTAM Receives ICDX Appreciation for Clean Energy Commitment at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

10



ANTAM Raih Penghargaan Indonesia Original Brand 2025 untuk Kategori Logam Mulia.

ANTAM Received Indonesia Original Brand 2025 Award in Precious Metals Category.

11



Tunjukkan Fundamental Keuangan yang Kuat, ANTAM Bagikan 100% Laba Bersih 2024 Sebagai Dividen.

Recorded Strong Financial Fundamentals, ANTAM Distributes 100% of 2024 Net Profit as Dividends.

For personal use only

Agt 2025 Aug 2025

08



ANTAM Dukung Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kalimantan Barat.

ANTAM Supports Mangrove Ecosystem Protection and Management in West Kalimantan.

Sep 2025 Sep 2025

11



ANTAM Melaksanakan Kegiatan *Public Expose Live* 2025.

ANTAM Conducts Live Public Expose 2025.

16



ANTAM Raih Sejumlah Penghargaan ENSIA 2025, Bukti Konsistensi Penerapan ESG.

ANTAM Receives ENSIA 2025 Awards, Proof of Consistency in ESG Implementation.

30



Komitmen ESG ANTAM dalam Peringatan Hari Sungai Sedunia melalui Program Kolaborasi Urban Farming dan Giat Bersih.

ANTAM's ESG Commitment in Commemorating World Rivers Day through Urban Farming Collaboration and Clean-Up Activities.

Okt 2025 Oct 2025

24



ANTAM dan PT Gag Nikel Raih Penghargaan di Subroto Award 2025.

ANTAM and PT Gag Nikel Receives Subroto Award 2025.

28



ANTAM - Badan Riset dan Inovasi Nasional Tandatangani Nota Kesepahaman untuk Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Alam.

ANTAM - National Research and Innovation Agency (BRIN) Sign Memorandum of Understanding to Improve the Quality of Natural Resources.

30



ANTAM Raih Dua Penghargaan di Stellar Workplace Award 2025.

ANTAM Received Two Awards at the Stellar Workplace Award 2025.

Nov 2025 Nov 2025

14



Konsisten Tingkatkan Layanan, ANTAM Raih Customer Service Quality Award 2025.

Continuously Improving Service, ANTAM Receives Customer Service Quality Award 2025.

18



ANTAM Raih Indonesian Circular Economy Awards 2025.

ANTAM Receives Indonesian Circular Econaomy Awards 2025.

25



ANTAM Tegaskan Komitmen Tata Kelola dengan Predikat Sangat Terpercaya CGPI 2024.

ANTAM Affirms Governance Commitment with Most Trusted CGPI 2024 Rating.

28



Tingkatkan Praktik ESG, ANTAM Raih Gold Rank pada ASRRAT 2025.

Improving ESG Practices, ANTAM Achieves Gold Rank in ASRRAT 2025.

Des 2025 Dec 2025

15



ANTAM Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa Tahun 2025.

ANTAM Held Extraordinary General Meeting of Shareholders for the Year 2025.

18



ANTAM Bergerak Cepat Salurkan Bantuan dan Tim Tanggap Darurat untuk Bencana di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat.

ANTAM Took Immediate Response to Distribute Aid and Deploy Emergency Response Teams for Disasters in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.

For personal use only

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

"Kinerja operasional yang optimal menjadi kontributor utama dalam memperkuat kinerja keuangan Perseroan, didukung dengan pengelolaan keuangan yang *prudent* dalam menjaga soliditas struktur neraca dan posisi keuangan. Hal ini tercermin pada capaian finansial yang solid yang didukung oleh kontribusi positif dari portofolio komoditas utama Perseroan."

Optimal operational performance has been a primary contributor in strengthening the Company's financial results, alongside prudent financial management in maintaining a solid balance sheet structure and financial position. This is reflected in the Company's strong financial outcomes, supported by positive contributions from its main commodity portfolio."

For personal use only



For personal use only



Lingkungan kerja yang dinamis dan suportif sebagai fondasi utama bagi insan ANTAM untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Perseroan.
A dynamic and supportive working environment serves as a fundamental foundation for ANTAM personnel to continue performing and delivering their best contributions to the Company's advancement.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

ANTAM kembali sukses mencatatkan capaian kinerja yang positif dan signifikan pada tahun 2025, di tengah berbagai tantangan, khususnya terkait volatilitas pasar komoditas yang memengaruhi dinamika dan tren permintaan, serta rantai pasok industri pertambangan.

Performa keuangan yang dicatatkan pada periode ini menunjukkan resiliensi dan ketangguhan sekaligus memperkuat posisi ANTAM dalam industri yang semakin kompetitif. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja solid seluruh Insan ANTAM serta penerapan strategi bisnis yang adaptif, pengelolaan operasional yang efisien, dan optimalisasi portofolio produk unggulan. Selain itu, disiplin terhadap praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practices*) dan *operation excellence* dalam menjalankan kegiatan operasional mampu menjaga ketahanan usaha ANTAM.

Adapun pembahasan dalam analisis dan diskusi manajemen ini telah disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja, anggota jaringan global Ernst & Young (EY). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ANTAM dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ANTAM once again delivered positive and significant performance in 2025, despite various challenges, particularly those related to commodity market volatility affecting demand dynamics and trends, as well as the mining industry supply chain.

The financial performance recorded during the period reflects the Company's resilience and strength, further reinforcing ANTAM's position in an increasingly competitive industry. This achievement was driven by the collective efforts of ANTAM's people, supported by the implementation of adaptive business strategies, efficient operational management, and optimization of its core product portfolio. In addition, disciplined adherence to Good Mining Practices and the application of operational excellence in executing business activities enabled ANTAM to maintain business resilience.

This Management's Discussion and Analysis has been prepared based on information derived from the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and its Subsidiaries for the periods ended December 31, 2025 and 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of the Ernst & Young (EY) global network. The Company's Consolidated Financial Statements received an unqualified opinion, in all material respects, on the consolidated financial position of ANTAM and its subsidiaries as of December 31, 2025, as well as on the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gambaran Umum

General Overview

Kinerja ANTAM tahun 2025 memperkuat posisi Perusahaan sebagai perusahaan pertambangan mineral terintegrasi yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, serta mampu memberikan kontribusi berkelanjutan bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pembangunan industri nasional.

ANTAM's performance in 2025 reinforces the Company's position as an integrated mineral mining company focused on creating long-term value, while continuing to deliver sustainable contributions to shareholders, stakeholders, and the development of the national industry.

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki prospek berkelanjutan. Hal ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan global terhadap komoditas mineral, khususnya yang berperan penting dalam mendukung transisi energi dan pengembangan teknologi rendah karbon, seperti kendaraan listrik dan energi terbarukan. Permintaan terhadap mineral strategis seperti nikel, emas, dan bauksit tetap menunjukkan tren yang resilien di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, sehingga menjadikan sektor pertambangan sebagai salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik.

The mining industry remains a strategic sector with strong long-term prospects, driven by increasing global demand for mineral commodities, particularly those essential to energy transition and the development of low-carbon technologies such as electric vehicles and renewable energy. Demand for strategic minerals such as nickel, gold, and bauxite continued to demonstrate resilience despite the slowdown in global economic growth, positioning the mining sector as a key pillar in maintaining domestic economic stability.

Secara nasional, sektor pertambangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Pada tahun 2025, kontribusi sektor pertambangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tercatat berada pada kisaran 8,5%–9,5%, menjadikannya salah satu dari lima sektor utama penopang ekonomi nasional. Dari sisi nilai ekonomi, PDB sektor pertambangan mencapai sekitar Rp246 triliun pada akhir 2025, menunjukkan peran yang konsisten dalam struktur perekonomian Indonesia.

At the national level, the mining sector contributed significantly to Indonesia's economy. In 2025, its contribution to the national Gross Domestic Product (GDP) was estimated at approximately 8.5%–9.5%, making it one of the top five key sectors supporting the national economy. In terms of economic value, the mining sector's GDP reached approximately Rp246 trillion by the end of 2025, reflecting its consistent role within Indonesia's economic structure.

Selain itu, sektor ini juga memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara. Pada tahun 2025, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor mineral dan batubara mencapai sekitar Rp135 triliun, melampaui target yang ditetapkan pemerintah. Dari sisi ketenagakerjaan, sektor energi dan sumber daya mineral, termasuk pertambangan, menyerap sekitar 2 juta tenaga kerja secara langsung, serta menciptakan efek berganda yang signifikan terhadap sektor pendukung lainnya.

In addition, the sector made a substantial contribution to state revenues. In 2025, the realization of Non-Tax State Revenue (PNBP) from the mineral and coal sectors reached approximately Rp135 trillion, exceeding the government's target. From an employment perspective, the energy and mineral resources sector, including mining, directly employed around 2 million workers, while also generating significant multiplier effects across supporting industries.

For personal use only

For personal use only

Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang kuat sebagai negara dengan kekayaan sumber daya mineral yang melimpah. Indonesia merupakan produsen nikel terbesar di dunia, dengan produksi mencapai sekitar 1,6 juta ton pada 2022 atau hampir setengah dari produksi global, serta memiliki cadangan yang sangat besar di wilayah Sulawesi dan Maluku. Selain nikel, Indonesia juga merupakan salah satu produsen emas utama dunia serta memiliki cadangan bauksit yang signifikan untuk mendukung pengembangan industri alumina dan aluminium nasional.

Indonesia holds a strong comparative advantage as a country endowed with abundant mineral resources. It is the world's largest nickel producer, with output reaching approximately 1.6 million tons in 2022, accounting for nearly half of global production, and possesses substantial reserves across Sulawesi and Maluku. In addition to nickel, Indonesia is also a major global gold producer and has significant bauxite reserves to support the development of the national alumina and aluminum industries.

Keunggulan sumber daya tersebut semakin diperkuat dengan kebijakan hilirisasi mineral yang mendorong peningkatan nilai tambah di dalam negeri. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pesat industri pengolahan logam dasar yang tumbuh signifikan seiring meningkatnya permintaan global terhadap produk hilir mineral. Dengan demikian, Indonesia tidak hanya berperan sebagai pemasok bahan mentah, tetapi juga sebagai pemain penting dalam rantai pasok industri global berbasis mineral.

These resource advantages are further strengthened by mineral downstream policies that promote greater domestic value creation. This is reflected in the rapid growth of the basic metal processing industry, which has expanded significantly in line with increasing global demand for downstream mineral products. As a result, Indonesia has evolved from a supplier of raw materials into a key player in the global mineral-based supply chain.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat posisi bisnis dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Secara umum, pertumbuhan kinerja Perseroan didorong oleh kuatnya penjualan domestik yang menjadi motor utama, seiring dengan meningkatnya permintaan dalam negeri terhadap komoditas mineral serta produk hilir bernilai tambah. Di sisi lain, segmen nikel dan bauksit menunjukkan pertumbuhan yang positif, didukung oleh percepatan program hilirisasi nasional dan meningkatnya kebutuhan global terhadap mineral strategis.

Throughout 2025, ANTAM implemented various strategic initiatives to strengthen its business position and drive sustainable growth. Overall, the Company's performance growth was primarily supported by strong domestic sales, which served as the main growth engine amid rising domestic demand for mineral commodities and value-added downstream products. At the same time, the nickel and bauxite segments recorded positive growth, supported by the acceleration of the national downstream program and increasing global demand for strategic minerals.

Salah satu langkah strategis utama ANTAM adalah berpartisipasi dalam pembangunan ekosistem baterai kendaraan listrik (EV *Battery*) di Indonesia. Inisiatif ini mencakup pengembangan rantai nilai nikel secara terintegrasi, mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, hingga daur ulang baterai. Langkah ini menegaskan peran strategis ANTAM sebagai penyedia bahan baku utama yang dikelola secara berkelanjutan, serta mendukung salah satu dari delapan agenda prioritas pembangunan nasional Indonesia yang berfokus pada hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

One of ANTAM's key strategic initiatives is its participation in the development of Indonesia's electric vehicle (EV) battery ecosystem. This initiative encompasses the integrated development of the nickel value chain, from mining and processing to battery recycling. This step underscores ANTAM's strategic role as a sustainable raw material supplier while supporting one of Indonesia's eight national development priority agendas focused on downstreaming and industrialization of natural resources to enhance domestic value creation.

Pada segmen emas, ANTAM terus memperkuat kapasitas produksi melalui pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia di *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE), Gresik, Jawa Timur. Inisiatif ini didukung oleh kerja sama strategis dengan PT Freeport Indonesia untuk

In the gold segment, ANTAM continued to strengthen its production capacity through the development of precious metals manufacturing facilities at the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) in Gresik, East Java. This initiative is supported by a strategic partnership with

For personal use only

pasokan emas minimal 30 ton per tahun, yang menjadi langkah penting dalam memperkuat industri hilir logam mulia nasional sekaligus memperluas pasar emas domestik dan global.

Pada segmen nikel, ANTAM telah mencapai sejumlah milestone penting dalam proyek kerja sama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia bersama Mitra CBL (Grup CATL) yang mencakup penyelesaian pekerjaan awal, proses perizinan, serta persiapan pendanaan untuk mendukung kesiapan konstruksi sesuai target. Proyek tersebut telah memasuki fase konstruksi di Halmahera Timur yang ditandai dengan dimulainya aktivitas konstruksi EPC pada triwulan IV tahun 2025 sebagai bagian dari pengembangan ekosistem EV *Battery* nasional.

Selain itu, ANTAM juga semakin menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung percepatan ekosistem baterai terintegrasi nasional melalui pengembangan inisiatif berikutnya bersama PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) dan mitra strategis HYD (yang dipimpin oleh korporasi global Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd) dalam penandatanganan *Framework Agreement* sebagai landasan pengembangan investasi terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari pengelolaan sumber daya nikel, pengolahan dan pemurnian, hingga produksi baterai.

Sementara itu, pada komoditas bauksit, ANTAM terus mendorong keberhasilan proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) di Mempawah sebagai bagian dari strategi hilirisasi. Perseroan memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku guna mendukung stabilitas produksi alumina, serta telah melaksanakan pengiriman uji coba (*trial shipment*) ke fasilitas pengolahan aluminium domestik sebagai bagian dari penguatan rantai pasok terintegrasi nasional.

Sejalan dengan rencana mulai beroperasinya SGAR Fase 1 yang ditargetkan di tahun 2026 ini, telah dilaksanakan pula *groundbreaking* Proyek SGAR Fase II di Februari 2026 ini dengan rencana tambahan kapasitas SGA hingga 1 juta ton alumina per tahun yang akan dikembangkan secara bertahap, guna mendukung ketahanan mineral nasional serta memastikan ketersediaan bahan baku bagi industri manufaktur domestik, sebagai bagian dari penguatan rantai nilai industri nasional.

ANTAM juga mengedepankan hilirisasi dan inovasi digital sebagai pilar utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi proses bisnis, serta penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan. Upaya ini diperkuat

PT Freeport Indonesia for a minimum gold supply of 30 tons per year, representing a key step in strengthening the national downstream precious metals industry while expanding both domestic and global gold markets.

In the nickel segment, ANTAM achieved several key milestones in its EV battery ecosystem development project in Indonesia in collaboration with CBL partners (CATL Group), including the completion of initial works, licensing processes, and financing preparation to support construction readiness in line with planned targets. The project entered the construction phase in East Halmahera, marked by the commencement of EPC construction activities in the fourth quarter of 2025 as part of the national EV battery ecosystem development.

In addition, ANTAM further strengthened its strategic role in accelerating the integrated national battery ecosystem through subsequent initiatives in collaboration with PT Industri Baterai Indonesia (IBC) and strategic partner HYD (led by Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd.), marked by the signing of a Framework Agreement as the foundation for integrated investment development from upstream to downstream, covering nickel resource management, processing and refining, and battery production.

In the bauxite segment, ANTAM continued to advance the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project in Mempawah as part of its downstream strategy. The Company ensured the sustainability of raw material supply to support stable alumina production and conducted trial shipments to domestic aluminum processing facilities as part of strengthening the integrated national supply chain.

In line with the planned commencement of SGAR Phase I operations targeted for 2026, the Company also conducted the groundbreaking of the SGAR Phase II project in February 2026, which includes an additional capacity of up to 1 million tons of alumina per year to be developed in stages. This initiative is aimed at supporting national mineral resilience and ensuring the availability of raw materials for domestic manufacturing industries as part of strengthening the national industrial value chain.

ANTAM also emphasized downstream development and digital innovation as key pillars to enhance operational efficiency, optimize business processes, and create sustainable value. These efforts were further strengthened

melalui kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam mengembangkan pemanfaatan sumber daya alam berbasis teknologi dan inovasi.

Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat praktik keberlanjutan melalui penerapan prinsip ESG dalam seluruh lini operasional. ANTAM berkomitmen untuk menjalankan kegiatan pertambangan yang bertanggung jawab, termasuk pengelolaan lingkungan, efisiensi energi, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat daya saing Perseroan di tingkat global.

Memasuki paruh kedua tahun 2025, ANTAM memahami bahwa dinamika industri pertambangan global dan domestik, termasuk fluktuasi harga komoditas, masih akan menjadi tantangan bagi pertumbuhan kinerja. Namun demikian, dengan fundamental operasional yang kuat, struktur keuangan yang sehat, serta strategi bisnis yang adaptif, Perseroan tetap optimistis dalam menjaga momentum pertumbuhan. Melalui penguatan hilirisasi, peningkatan kinerja segmen unggulan, serta inovasi berkelanjutan, ANTAM berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global dihadapkan pada dinamika yang kompleks, ditandai dengan perlambatan pertumbuhan di sejumlah negara maju, tekanan inflasi yang mulai mereda namun masih berada di atas target, serta ketidakpastian geopolitik yang berlanjut. Lembaga internasional seperti IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,8%–3,0%, mencerminkan moderasi aktivitas ekonomi akibat kebijakan moneter yang masih relatif ketat di berbagai negara. Kondisi ini turut memengaruhi volatilitas pasar keuangan dan harga komoditas global.

Di tengah kondisi tersebut, pasar komoditas mineral menunjukkan pergerakan yang beragam. Harga emas sepanjang tahun 2025 bertahan pada level yang relatif tinggi, bahkan sempat mencapai kisaran USD2.000–USD2.200 per *troy ounce*, didukung oleh meningkatnya permintaan sebagai aset lindung nilai (*safe haven*) di tengah ketidakpastian ekonomi dan geopolitik global. *World Gold Council* (WGC) melaporkan bahwa permintaan

through collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN) in developing technology- and innovation-based utilization of natural resources.

In addition, the Company continued to strengthen sustainability practices through the implementation of ESG principles across all operations. ANTAM remains committed to responsible mining practices, including environmental management, energy efficiency, and community empowerment in operational areas. This approach not only supports long-term business sustainability but also enhances stakeholder trust and strengthens the Company's global competitiveness.

Entering the second half of 2025, ANTAM recognized that both global and domestic mining industry dynamics, including commodity price fluctuations, would continue to pose challenges to performance growth. Nevertheless, supported by strong operational fundamentals, a solid financial structure, and adaptive business strategies, the Company remains confident in maintaining its growth momentum. Through strengthened downstream initiatives, improved performance in key segments, and continuous innovation, ANTAM remains committed to creating value for shareholders while contributing to the national economy and broader societal well-being.

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW COMPARED TO THE GLOBAL MINING INDUSTRY

Throughout 2025, the global economy faced complex dynamics, characterized by slowing growth in several advanced economies, moderating inflation that remained above target levels, and ongoing geopolitical uncertainty. International institutions such as the IMF projected global economic growth in the range of 2.8%–3.0%, reflecting a moderation in economic activity amid relatively tight monetary policies across many countries. These conditions also contributed to volatility in global financial markets and commodity prices.

Against this backdrop, mineral commodity markets exhibited mixed trends. Gold prices remained at relatively elevated levels throughout 2025, reaching approximately USD2,000–USD2,200 per troy ounce, supported by increased demand as a safe haven amid global economic and geopolitical uncertainty. The World Gold Council (WGC) reported that global gold demand in 2025 reached

For personal use only

For personal use only

emas global pada tahun 2025 mencapai rekor tertinggi, melampaui 5.000 ton, mencerminkan kuatnya minat investor serta berlanjutnya akumulasi cadangan oleh bank sentral di berbagai negara.

a record high, exceeding 5,000 tons, reflecting strong investor interest and continued reserve accumulation by central banks across various countries.

Sementara itu, tren komoditas mineral lainnya menunjukkan prospek yang tetap positif, khususnya untuk mineral yang mendukung transisi energi. Permintaan global terhadap nikel, yang merupakan bahan baku utama baterai kendaraan listrik, diproyeksikan tumbuh signifikan dengan kebutuhan mencapai lebih dari 3 juta ton per tahun pada akhir dekade ini. Hal ini menegaskan bahwa komoditas berbasis baterai akan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan industri pertambangan ke depan.

Meanwhile, other mineral commodities continued to show positive prospects, particularly those supporting the energy transition. Global demand for nickel, a key raw material for electric vehicle batteries, is projected to grow significantly, with demand expected to exceed 3 million tons per year by the end of this decade. This underscores the role of battery-related commodities as a key driver of future growth in the mining industry.

Sejalan dengan tren global tersebut, Pemerintah Indonesia terus memperkuat kebijakan strategis di sektor pertambangan melalui program hilirisasi mineral. Kebijakan larangan ekspor bahan mentah serta kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian (*smelter*) telah mendorong peningkatan nilai tambah di dalam negeri. Selain itu, pemerintah juga mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik nasional melalui berbagai insentif investasi dan regulasi yang mendukung integrasi industri dari hulu hingga hilir. Kebijakan ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat pertumbuhan industri berbasis mineral.

In line with these global trends, the Government of Indonesia continued to strengthen strategic policies in the mining sector through its mineral downstream program. The ban on raw material exports and the requirement to develop processing and refining facilities (smelters) have driven increased domestic value creation. In addition, the government has promoted the development of a national electric vehicle ecosystem through various investment incentives and regulatory support for industry integration from upstream to downstream. These policies position Indonesia as a key growth hub for mineral-based industries.

Merespons dinamika industri yang terjadi, ANTAM menetapkan strategi yang komprehensif dan terarah untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan terus mendorong pertumbuhan eksplorasi dan produksi guna memastikan keberlanjutan cadangan serta optimalisasi *output* komoditas unggulan. Selain itu, ANTAM juga berfokus pada peningkatan daya saing biaya melalui efisiensi operasional dan penerapan digitalisasi di seluruh lini bisnis, termasuk optimalisasi rantai pasok dan sistem produksi berbasis teknologi.

In response to these industry dynamics, ANTAM adopted a comprehensive and focused strategy to sustain growth. The Company continued to drive exploration and production growth to ensure reserve sustainability and optimize output from its core commodities. In addition, ANTAM focused on enhancing cost competitiveness through operational efficiency and the implementation of digitalization across its business lines, including supply chain optimization and technology-based production systems.

Lebih lanjut, ANTAM secara aktif mengembangkan aset hilirisasi berskala global, khususnya pada komoditas nikel, emas, dan bauksit, guna meningkatkan nilai tambah dan memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok global. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan juga melakukan penguatan aliansi strategis dengan mitra domestik dan internasional untuk mempercepat ekspansi bisnis hilir, termasuk dalam pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik.

Furthermore, ANTAM actively developed globally scaled downstream assets, particularly in nickel, gold, and bauxite, to increase value-added and strengthen its position within the global supply chain. To support these efforts, the Company strengthened strategic alliances with both domestic and international partners to accelerate downstream business expansion, including in the development of the electric vehicle battery ecosystem.

Pada komoditas emas, Perseroan tidak hanya sebagai produsen, tetapi sebagai penghubung dari hulu ke hilir (*connecting mines to market*), yaitu mengintegrasikan

In the gold segment, the Company positioned itself not only as a producer but also as a connector from upstream to downstream (connecting mines to market), integrating

For personal use only

hasil tambang Indonesia hingga menjadi emas murni yang siap dimiliki oleh masyarakat. Pendekatan ini memperkuat posisi ANTAM dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik sekaligus mendukung stabilitas ekonomi nasional melalui ketersediaan emas sebagai instrumen lindung nilai.

Seiring dengan tingginya permintaan nikel, khususnya dari sektor industri dan pengembangan baterai kendaraan listrik, ANTAM secara konsisten menjaga kualitas bijih nikel di tengah tantangan penurunan kadar bijih yang tersedia di pasar. Keunggulan kualitas produk tersebut memungkinkan Perseroan memenuhi spesifikasi industri secara optimal sekaligus memperkuat diferensiasi kompetitif. Dalam kondisi pasar yang semakin selektif terhadap kualitas, ANTAM mampu menyediakan bijih nikel berkualitas tinggi yang berkontribusi pada perolehan premium harga yang signifikan dari penjualan produk.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, ANTAM memprioritaskan penguatan integrasi rantai pasok dari hulu hingga hilir. Pendekatan ini diwujudkan melalui partisipasi selektif pada proyek-proyek hilirisasi dengan tetap mengedepankan disiplin investasi, prinsip keberlanjutan, serta kepastian penyerapan produk. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kontrol operasional, tetapi juga memastikan keberlanjutan pasar bagi produk Perseroan di tengah dinamika industri global.

Di samping itu, ANTAM terus melakukan pengembangan kapasitas dan optimasi portofolio bisnis, dengan menyeimbangkan antara penguatan bisnis inti dan eksplorasi peluang baru yang sejalan dengan tren global, termasuk komoditas berbasis energi bersih. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan resiliensi Perseroan dalam menghadapi volatilitas pasar sekaligus memaksimalkan potensi pertumbuhan jangka panjang, sehingga ANTAM dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang solid di tengah berbagai tantangan global, termasuk perlambatan ekonomi dunia, ketidakpastian geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada pada kisaran ±5,0%, yang didukung oleh kuatnya konsumsi domestik serta kinerja ekspor yang relatif stabil. Tingkat inflasi nasional sepanjang tahun 2025 tetap terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia. Pada akhir tahun, inflasi tercatat sebesar 2,92% (*year-on-year*), mencerminkan

Indonesia's mined output into refined gold products ready for public ownership. This approach strengthens ANTAM's position in meeting domestic market demand while supporting national economic stability through the availability of gold as a hedging instrument.

In response to strong nickel demand, particularly from industrial sectors and electric vehicle battery development, ANTAM consistently maintained the quality of its nickel ore amid challenges related to declining ore grades in the market. This product quality advantage enabled the Company to meet industry specifications effectively while strengthening its competitive differentiation. In an increasingly quality-sensitive market, ANTAM was able to supply high-grade nickel ore, contributing to the achievement of significant price premiums.

As part of its long-term strategy, ANTAM prioritized strengthening supply chain integration from upstream to downstream. This approach was implemented through selective participation in downstream projects while maintaining investment discipline, sustainability principles, and certainty of product offtake. This strategy not only enhanced operational efficiency and control but also ensured market sustainability for the Company's products amid evolving global industry dynamics.

In addition, ANTAM continued to develop its capacity and optimize its business portfolio by balancing the strengthening of core businesses with the exploration of new opportunities aligned with global trends, including clean energy-related commodities. This strategy is expected to enhance the Company's resilience in navigating market volatility while maximizing long-term growth potential, enabling ANTAM to continue creating sustainable value for all stakeholders.

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW COMPARED TO THE NATIONAL MINING INDUSTRY

Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid various global challenges, including the global economic slowdown, geopolitical uncertainty, and financial market volatility. Economic growth remained stable at approximately 5.0%, supported by strong domestic consumption and relatively stable export performance. Inflation remained within Bank Indonesia's target range, with year-end inflation recorded at 2.92% (year-on-year), reflecting sustained purchasing power and the effectiveness of price control policies. Meanwhile, the

For personal use only

daya beli masyarakat yang tetap terjaga serta efektivitas kebijakan pengendalian harga. Sementara itu, nilai tukar Rupiah masih berada dalam tahap *volatile* akibat tekanan eksternal, dengan posisi di kisaran Rp16.500–Rp16.800 per USD sepanjang tahun 2025.

Rupiah remained volatile due to external pressures, trading in the range of Rp16,500–Rp16,800 per USD throughout 2025.

Kinerja perdagangan luar negeri Indonesia juga menunjukkan capaian yang positif. Nilai ekspor Indonesia sepanjang Januari–November 2025 tercatat mencapai USD256,56 miliar, tumbuh 5,61% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus yang kuat, didorong oleh kinerja ekspor komoditas unggulan, termasuk produk berbasis mineral dan logam.

Indonesia's external trade performance also showed positive results. Export value from January to November 2025 reached USD256.56 billion, growing by 5.61% compared to the same period in the previous year. Overall, Indonesia recorded a strong trade surplus, supported by exports of key commodities, including mineral- and metal-based products.

Di tengah kondisi tersebut, industri pertambangan nasional tetap menunjukkan kinerja yang resilien. Sektor pertambangan dan penggalian masih mencatat pertumbuhan positif, didukung oleh meningkatnya permintaan terhadap komoditas mineral strategis. Industri logam dasar, termasuk pengolahan nikel, feronikel, dan produk turunannya, menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan sektor industri pengolahan seiring dengan percepatan program hilirisasi nasional.

The national mining industry continued to demonstrate resilience under these conditions. The mining and quarrying sector maintained positive growth, supported by increasing demand for strategic mineral commodities. The basic metals industry, including nickel processing, ferronickel, and downstream products, remained one of the key contributors to growth in the manufacturing sector, in line with the acceleration of the national downstream program.

Komoditas nikel terus mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh tingginya permintaan global, khususnya dari industri *stainless steel* dan baterai kendaraan listrik. Hilirisasi nikel melalui pembangunan *smelter* dan fasilitas pemurnian telah meningkatkan nilai tambah secara substansial, sekaligus memperkuat posisi Indonesia sebagai pemain utama dalam rantai pasok global.

Nickel continued to record significant growth, driven by strong global demand, particularly from the stainless steel and electric vehicle battery industries. Nickel downstream development through the construction of smelters and refining facilities has substantially increased value-added while strengthening Indonesia's position as a key player in the global supply chain.

Di sisi lain, komoditas emas mencatatkan kinerja yang kuat sepanjang tahun 2025. Harga emas global yang bertahan pada level tinggi mendorong peningkatan nilai ekonomi sektor ini. Emas tidak hanya berperan sebagai komoditas ekspor, tetapi juga sebagai instrumen lindung nilai yang penting dalam menjaga stabilitas ekonomi di tengah ketidakpastian global.

Gold also delivered strong performance throughout 2025. Elevated global gold prices contributed to increased economic value in the sector. Gold serves not only as an export commodity but also as an important hedging instrument in maintaining economic stability amid global uncertainty.

Kinerja ANTAM menunjukkan posisi yang kompetitif dan selaras dengan tren pertumbuhan industri nasional. Perseroan mampu memanfaatkan momentum positif sektor pertambangan, khususnya pada komoditas emas dan nikel, serta memperkuat kontribusinya melalui pengembangan hilirisasi dan integrasi rantai pasok.

ANTAM's performance reflects a competitive position aligned with national industry growth trends. The Company effectively captured positive momentum in the mining sector, particularly in gold and nickel, while strengthening its contribution through downstream development and supply chain integration.

Berdasarkan kinerja per segmen operasi, Segmen Logam Mulia dan Pemurnian ANTAM pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan yang positif dengan realisasi

Based on segment performance, ANTAM's Precious Metals and Refining segment recorded positive growth in 2025,

penjualan bersih sebesar Rp66,84 triliun atau meningkat sebesar 16% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp57,84 triliun. Segmen emas menjadi kontributor terbesar terhadap total penjualan Perseroan, dengan berkontribusi sebesar 79% terhadap total penjualan ANTAM tahun 2025.

with net sales reaching Rp66.84 trillion, representing an increase of 16% compared to Rp57.84 trillion in 2024. The gold segment remained the largest contributor, amounting for 79% of ANTAM's total sales in 2025.

Pertumbuhan kinerja emas pada tahun 2025 didorong oleh tingginya permintaan emas di tengah dinamika geoekonomi dan geopolitik global, serta implementasi strategi pemasaran yang efektif.

Growth in the gold segment in 2025 was driven by strong demand amid global geo-economic and geopolitical dynamics, supported by effective marketing strategies.

Kinerja positif tersebut turut didukung oleh ketahanan keuangan Perseroan melalui pengelolaan bisnis yang *prudent* dan navigasi keuangan yang terarah. Dengan disiplin dalam pengendalian biaya, optimalisasi efisiensi, serta penyesuaian strategi terhadap dinamika pasar, ANTAM mampu menjaga stabilitas operasional serta mempertahankan tingkat biaya tunai produksi yang kompetitif.

This positive performance was further supported by the Company's financial resilience through prudent business management and disciplined financial execution. With strict cost control, efficiency optimization, and adaptive strategies in response to market dynamics, ANTAM maintained operational stability and sustained competitive cash production costs.

Pada Segmen Nikel, ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp14,85 triliun atau berkontribusi sebesar 18% terhadap total penjualan tahun 2025. Capain pendapatan segmen nikel tahun 2025 meningkat 56% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9,50 triliun. Kinerja ini didukung oleh kuatnya permintaan domestik terhadap bijih nikel ANTAM yang memiliki kualitas unggul dan pasokan yang andal. Hal ini menegaskan peran strategis ANTAM sebagai pemasok utama bahan baku dalam pengembangan ekosistem industri hilir nikel nasional.

In the Nickel segment, ANTAM recorded net sales of Rp14.85 trillion, contributing 18% to total sales in 2025. Nickel segment revenue increased by 56% compared to Rp9.50 trillion in 2024. This performance was supported by strong domestic demand for ANTAM's high-quality and reliable nickel ore supply, reinforcing the Company's strategic role as a key supplier of raw materials for the development of the national downstream nickel industry.

Pada Segmen Bauksit dan Alumina, ANTAM mencatatkan kontribusi sebesar 3% terhadap total penjualan dengan nilai mencapai Rp2,92 triliun, meningkat 62% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,80 triliun.

In the Bauxite and Alumina segment, ANTAM recorded a contribution of 3% to total sales, amounting to Rp2.92 trillion, representing an increase of 62% compared to Rp1.80 trillion in 2024.

For personal use only

Strategi Perusahaan [ACGS C.2.1]

The Company's Strategy

Dalam menjaga keberlanjutan usaha dan memperkuat posisi ANTAM sebagai korporasi global terkemuka, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen telah menetapkan arah kebijakan strategis jangka panjang melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025–2029. RJPP ini disusun untuk memastikan pertumbuhan yang berkualitas, peningkatan daya saing, serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perumusan RJPP 2025–2029 telah mengintegrasikan mandat Pemerintah, serta mempertimbangkan dinamika industri pertambangan global, tantangan keberlanjutan, dan transformasi energi. Kerangka strategis ini bertumpu pada tiga mandat utama, yaitu penguasaan cadangan, kepemimpinan pasar, dan penguatan hilirisasi, yang diterjemahkan ke dalam lima pilar strategis sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengelolaan Cadangan dan Sumber Daya**

   Sebagai perusahaan berbasis pertambangan, keberlanjutan cadangan dan sumber daya merupakan fondasi utama keberlangsungan usaha. ANTAM berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas cadangan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi eksplorasi, pengembangan proyek tambang strategis, serta optimalisasi aset operasi.

   Perseroan juga secara aktif melakukan evaluasi portofolio sumber daya mineral melalui partisipasi dalam lelang wilayah izin usaha pertambangan, akuisisi, aliansi strategis, serta penguatan kapabilitas eksplorasi berbasis teknologi modern. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kesinambungan pasokan bahan baku dan memperkuat daya tahan bisnis jangka panjang.

2. **Kepemimpinan Pasar dan Keunggulan Operasional**

   Dalam rangka meningkatkan daya saing, ANTAM terus memperkuat fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas, dan bauksit. Perusahaan mengedepankan praktik operasional terbaik, pengendalian biaya produksi, serta peningkatan produktivitas untuk mencapai keunggulan operasional.

In maintaining business sustainability and strengthening ANTAM's position as a leading global corporation, the Board of Directors, together with management, has established a long-term strategic policy direction through the 2025–2029 Corporate Long-Term Plan (RJPP). This plan is designed to ensure quality growth, enhance competitiveness, and create sustainable value for shareholders and all stakeholders.

The formulation of the 2025–2029 RJPP integrates the Government's mandate while taking into account global mining industry dynamics, sustainability challenges, and the energy transition. This strategic framework is anchored on three key mandates, namely reserve control, market leadership, and downstream strengthening, which are translated into the following five strategic pillars:

1. **Enhancement of Reserve and Resource Management**

   As a mining-based company, the sustainability of reserves and resources is the foundation of business continuity. ANTAM is committed to enhancing both the quality and quantity of reserves through intensified and expanded exploration, development of strategic mining projects, and optimization of operating assets.

   The Company also actively evaluates its mineral resource portfolio through participation in mining concession auctions, acquisitions, strategic alliances, and the strengthening of technology-based exploration capabilities. These initiatives aim to ensure continuity of raw material supply and reinforce long-term business resilience.

2. **Market Leadership and Operational Excellence**

   To enhance competitiveness, ANTAM continues to strengthen its core business fundamentals by optimizing its nickel, gold, and bauxite operations. The Company emphasizes best operational practices, cost control, and productivity improvement to achieve operational excellence.

For personal use only

For personal use only

Strategi ini juga mencakup pengembangan produk bernilai tambah, perluasan pangsa pasar, penguatan fungsi pemasaran dan *trading*, serta monetisasi aset secara selektif. Melalui pendekatan tersebut, ANTAM menargetkan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang berkelanjutan dengan struktur biaya yang semakin efisien.

3. Penguatan Hilirisasi dan Industrialisasi

Sejalan dengan kebijakan nasional hilirisasi mineral dan tren global transisi energi, ANTAM terus mendorong pengembangan proyek pengolahan dan pemurnian mineral guna meningkatkan nilai tambah komoditas.

Fokus pengembangan diarahkan pada integrasi rantai nilai nikel dan bauksit, penguatan manufaktur logam mulia, serta partisipasi dalam ekosistem baterai kendaraan listrik. Hilirisasi menjadi langkah strategis untuk memperluas skala usaha, memperkuat posisi dalam rantai pasok global, serta meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

4. Transformasi Proses Bisnis dan Digitalisasi

Untuk mendukung pertumbuhan dan kompleksitas bisnis yang semakin meningkat, ANTAM melaksanakan transformasi proses bisnis secara menyeluruh melalui digitalisasi, integrasi sistem, serta peningkatan tata kelola.

Inisiatif ini mencakup penguatan sistem ERP dan integrasi data, optimalisasi rantai pasok, automasi proses produksi, serta peningkatan manajemen risiko dan kepatuhan. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan sistem, efisiensi biaya, serta responsivitas Perseroan terhadap dinamika pasar.

5. *Enabler* – Pengembangan Kapabilitas dan Optimasi Portofolio

Sebagai pengungkit utama pencapaian strategi, ANTAM terus memperkuat kapabilitas organisasi melalui pengembangan *Center of Excellence*, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta optimalisasi portofolio bisnis.

This strategy also includes the development of value-added products, expansion of market share, strengthening of marketing and trading functions, and selective asset monetization. Through this approach, ANTAM targets sustainable revenue growth and profitability with an increasingly efficient cost structure.

3. Strengthening Downstreaming and Industrialization

In line with the national mineral downstreaming policy and the global energy transition trend, ANTAM continues to advance the development of mineral processing and refining projects to enhance the value-added of its commodities.

Development efforts are focused on integrating the nickel and bauxite value chains, strengthening precious metals manufacturing, and participating in the electric vehicle battery ecosystem. Downstreaming serves as a strategic lever to expand business scale, strengthen the Company's position in the global supply chain, and increase its contribution to the national economy.

4. Business Process Transformation and Digitalization

To support growth and increasing business complexity, ANTAM is undertaking comprehensive business process transformation through digitalization, system integration, and governance enhancement.

These initiatives include strengthening ERP systems and data integration, optimizing the supply chain, automating production processes, and enhancing risk management and compliance. This transformation is expected to improve system reliability, cost efficiency, and the Company's responsiveness to market dynamics.

5. Enablers – Capability Development and Portfolio Optimization

As key enablers of strategic execution, ANTAM continues to strengthen organizational capabilities through the development of Centers of Excellence, enhancement of human capital quality, and optimization of its business portfolio.

Perseroan mengedepankan penguatan praktik keberlanjutan dan ESG, peningkatan kapasitas riset dan inovasi, penguatan sinergi dalam *holding* MIND ID, serta pengelolaan investasi dan restrukturisasi usaha secara selektif untuk memastikan alokasi modal yang optimal dan berbasis nilai.

The Company prioritizes the strengthening of sustainability and ESG practices, enhancement of research and innovation capacity, reinforcement of synergies within the MIND ID holding, as well as selective investment management and business restructuring to ensure optimal, value-based capital allocation.

Dalam merumuskan dan menjalankan arah kebijakan dan inisiatif strategi bisnis, Direksi senantiasa mempertimbangkan kondisi eksternal, kemampuan internal, serta arahan strategis dari pemegang saham dan Dewan Komisaris. Implementasi strategi ini diharapkan mampu memperkuat posisi ANTAM sebagai perusahaan pertambangan terintegrasi yang berdaya saing global, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

In formulating and executing its strategic policies and initiatives, the Board of Directors consistently considers external conditions, internal capabilities, and strategic direction from shareholders and the Board of Commissioners. The implementation of these strategies is expected to strengthen ANTAM's position as an integrated mining company with global competitiveness, adaptability to change, and a strong orientation toward sustainable growth.

For personal use only

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha [ACGS C.2.3]

Operating Performance by Business Segment

For personal use only

DASAR PENERAPAN SEGMEN USAHA ANTAM

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Sejalan dengan hal tersebut, segmen operasi Perseroan dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama, yaitu (i) segmen nikel, (ii) segmen logam mulia dan pemurnian, serta (iii) segmen bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian. Dalam menilai kinerja masing-masing segmen operasi, Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih.

BASIS FOR ANTAM'S BUSINESS SEGMENTATION

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Company's purposes, objectives, and business activities are to conduct mining operations across various types of mineral resources, as well as to engage in industrial, trading, transportation, and service activities related to such mining operations. The Company also seeks to optimize the utilization of its resources to produce high-quality, competitive goods and/or services, with the aim of generating profits and enhancing corporate value in accordance with the principles of a limited liability company.

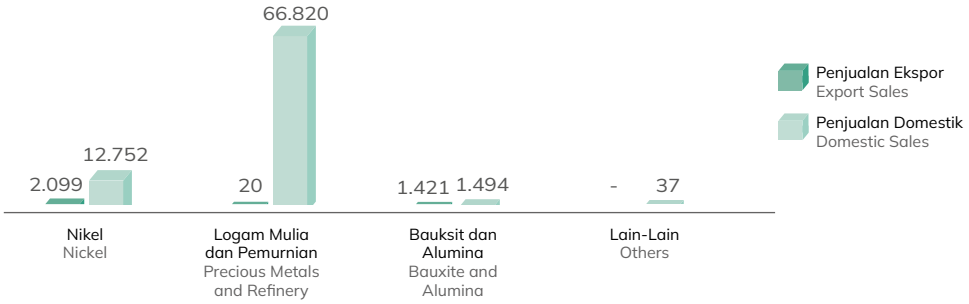
Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which serve as the basis for strategic decision-making. The Board of Directors assesses the Company's business operations from both business type and geographical perspectives.

Accordingly, the Company's operating segments are classified into three main business activities: (i) the nickel segment, (ii) the precious metals and refining segment, and (iii) the bauxite and alumina segment. All inter-segment transactions have been eliminated in the presentation of the consolidated financial statements. In evaluating the performance of each operating segment, the Board of Directors uses net sales as the key measure.

Realisasi Penjualan per Segmen Operasi

Sales Performance per Operational Segment

Rp Miliar | Rp Billion



For personal use only

KINERJA SEGMEN PERUSAHAAN

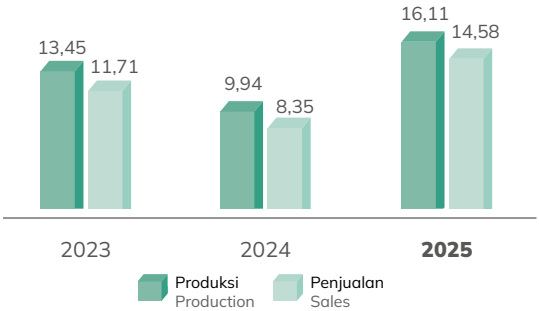
Segmen Nikel

Segmen usaha nikel ANTAM mencakup komoditas utama berupa bijih nikel dan feronikel. Produksi bijih nikel ANTAM berasal dari tambang nikel di Kolaka, Sulawesi Tenggara yang dikelola oleh UBP Nikel Kolaka, tambang nikel di wilayah Halmahera Timur, Maluku Utara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Maluku Utara, serta tambang nikel di wilayah Konawe Utara, Sulawesi Tenggara yang dikelola oleh UBP Nikel Konawe Utara. Selain itu, produksi bijih nikel juga dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh PT Gag Nikel, serta tambang nikel di Maluku Utara yang dioperasikan oleh PT Sumberdaya Arindo ("PT SDA") serta PT Nusa Karya Arindo ("PT NKA").

Dalam mendukung strategi hilirisasi, ANTAM juga memiliki dan mengoperasikan fasilitas pengolahan bijih nikel menjadi feronikel yang berlokasi di Kolaka, Sulawesi Tenggara, yang memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 27.000 TNi per tahun.

Kinerja Tahun 2025 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan Segmen Nikel

Volume Produksi dan Penjualan Bijih Nikel
Nickel Ore Production and Sales Volume
Juta wmt | Million wmt



Kinerja operasional segmen nikel ANTAM pada tahun 2025 dipengaruhi oleh dinamika pasar global, fluktuasi harga komoditas nikel, serta dinamika regulasi di dalam negeri. Dalam merespons kondisi tersebut, ANTAM secara konsisten memperkuat pengelolaan operasional, mengoptimalkan kapasitas produksi, serta meningkatkan efisiensi biaya guna menjaga kesinambungan usaha dan stabilitas kinerja segmen nikel di tengah tantangan sepanjang tahun 2025.

COMPANY SEGMENT PERFORMANCE

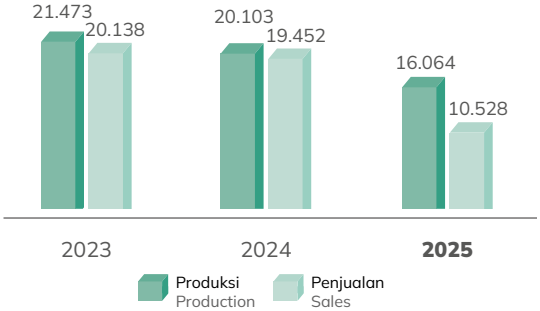
Nickel Segment

ANTAM's nickel business segment comprises its principal commodities, namely nickel ore and ferronickel. Nickel ore production is sourced from mining operations in Kolaka, Southeast Sulawesi, managed by Kolaka Nickel Mining Business Unit; East Halmahera, North Maluku, managed by North Maluku Nickel Mining Business Unit; and North Konawe, Southeast Sulawesi, managed by North Konawe Nickel Mining Business Unit. In addition, nickel ore production is supported by the Company's subsidiaries, including the Gag Island mine in West Papua operated by PT Gag Nikel, as well as operations in North Maluku managed by PT Sumberdaya Arindo ("PT SDA") and PT Nusa Karya Arindo ("PT NKA").

In support of its downstream strategy, ANTAM also owns and operates a ferronickel processing facility located in Kolaka, Southeast Sulawesi, with an installed production capacity of 27,000 TNi per annum.

2025 Performance Including Production Aspects and Production Capacity of the Nickel Segment

Volume Produksi dan Penjualan Feronikel
Ferronickel Production and Sales Volume
Ton Nikel dalam Feronikel | Ton Nickel within Ferronickel



The operational performance of ANTAM's nickel segment in 2025 was influenced by global market developments, fluctuations in nickel commodity prices, and evolving domestic regulatory conditions. In response, ANTAM consistently strengthened its operational management, optimized production capacity, and enhanced cost efficiency to maintain business continuity and stable performance of the nickel segment throughout the year.

For personal use only

Produksi bijih nikel ANTAM tahun 2025 tercatat sebesar 16,11 juta wmt, meningkat 62% dibandingkan produksi bijih nikel tahun 2024 sebesar 9,94 juta wmt. Dari sisi pemasaran, volume penjualan bijih nikel tahun 2025 mencapai 14,58 juta wmt, tumbuh 75% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 8,35 juta wmt. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan kinerja operasional serta optimalisasi pemanfaatan izin produksi yang telah diperoleh, seiring dengan meningkatnya permintaan dari industri pengolahan nikel dalam negeri. Seluruh penjualan bijih nikel dialokasikan untuk pasar domestik baik untuk memenuhi kebutuhan internal sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM maupun untuk penjualan kepada pihak ketiga, khususnya untuk kebutuhan *smelter* nikel domestik. Didorong dengan meningkatnya permintaan domestik, tahun 2025 menandai kinerja produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM sebagai yang tertinggi dalam lebih dari satu dekade terakhir sejak pemberlakuan larangan ekspor mineral.

ANTAM's nickel ore production in 2025 reached 16.11 million wmt, an increase of 62% compared to 9.94 million wmt in 2024. In terms of marketing, nickel ore sales volume in 2025 totaled 14.58 million wmt, up 75% from 8.35 million wmt in 2024. This increase reflected improved operational performance and the optimization of the utilization of production permits that had been obtained, in line with rising demand from the domestic nickel processing industry. All nickel ore sales were allocated to the domestic market, both to meet internal requirements as feedstock for ANTAM's ferronickel plant and for sales to third parties, particularly for domestic nickel smelter requirements. Supported by increased domestic demand, 2025 marked ANTAM's highest nickel ore production and sales performance in more than a decade since the implementation of the mineral export ban.

Di tengah dinamika regulasi dalam negeri sepanjang tahun 2025, ANTAM mampu menjaga stabilitas operasional dengan membukukan produksi feronikel tahun 2025 sebesar 16.064 TNi, dengan volume penjualan feronikel tahun 2025 mencapai 10.528 TNi. Seluruh penjualan feronikel diserap oleh pasar ekspor, dengan destinasi utama ke Tiongkok, India, dan Korea Selatan sebagai pusat industri baja nirkarat global.

Throughout the domestic regulatory developments in 2025, ANTAM maintained operational stability, recording ferronickel production of 16,064 TNi, with ferronickel sales volume reaching 10,528 TNi. All ferronickel sales were directed to export markets, with key destinations including China, India, and South Korea as major global centers of the stainless steel industry.

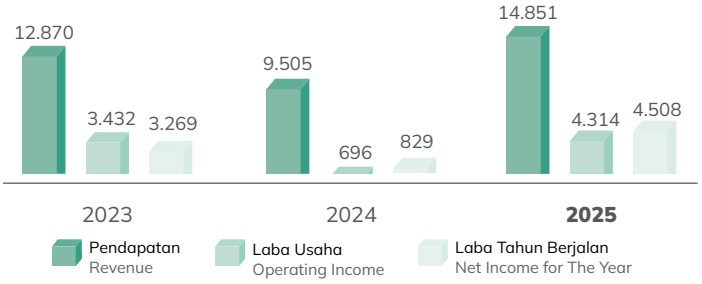
Sejalan dengan peningkatan produksi dan penjualan bijih nikel serta tetap terjaganya kesinambungan operasi feronikel, ANTAM terus mengoptimalkan tingkat utilisasi tambang dan kapasitas produksi yang tersedia guna mendukung pencapaian target operasional serta menjaga keberlanjutan pasokan bijih nikel, baik untuk kebutuhan internal maupun pasar domestik.

In line with the increase in nickel ore production and sales, as well as the continued stability of ferronickel operations, ANTAM continued to optimize mine utilization rates and available production capacity to support the achievement of operational targets and ensure the sustainability of nickel ore supply, both for internal needs and the domestic market.

Kinerja Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Segmen Nikel Tahun 2025

Revenue and Profitability Performance of the Nickel Segment in 2025

Pendapatan, Laba Usaha dan Laba Tahun Berjalan Segmen Nikel
Revenue, Operating Income, and Net Income for the Nickel Segment
Rp Miliar | Rp Billion



For personal use only

Pergerakan harga nikel global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi dan dinamika geopolitik yang memengaruhi volatilitas pasar komoditas. Dalam menghadapi kondisi tersebut, ANTAM secara konsisten menjalankan strategi mitigasi risiko sekaligus memperluas peluang pasar melalui diversifikasi basis pelanggan serta penguatan penetrasi pasar, baik domestik maupun ekspor. Upaya ini memungkinkan Perseroan untuk tetap menjaga stabilitas kinerja operasional dan komersial Segmen Nikel.

Pada tahun 2025, produk feronikel memberikan kontribusi positif sebesar Rp2,10 triliun atau setara 2% dari total pendapatan bersih ANTAM tahun 2025. Seluruh penjualan feronikel diarahkan ke pasar ekspor dengan negara tujuan utama meliputi Tiongkok, India, dan Korea Selatan sebagai pusat industri baja nirkarat global.

Penjualan bijih nikel sepenuhnya diserap oleh pasar domestik, baik untuk memenuhi kebutuhan internal maupun permintaan pihak ketiga dalam negeri. Komoditas bijih nikel merupakan kontributor kedua dari total pendapatan ANTAM tahun 2025, dengan kontribusi sebesar Rp12,75 triliun atau setara 15% terhadap total penjualan bersih Perseroan. Penjualan bijih nikel tahun 2025, meningkat signifikan 137% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp5,37 triliun.

Secara keseluruhan, segmen nikel pada tahun 2025 membukukan pendapatan sebesar Rp14,85 triliun atau setara 18% terhadap total pendapatan ANTAM. Pendapatan Segmen Nikel tahun 2025 tercatat meningkat sebesar 56% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9,50 triliun. Pencapaian ini menegaskan peran strategis segmen nikel dalam struktur pendapatan ANTAM, yang didorong oleh pertumbuhan signifikan pada penjualan bijih nikel, serta kinerja penjualan feronikel yang optimal.

Sejalan dengan kinerja penjualan, profitabilitas segmen nikel pada tahun 2025 juga menunjukkan penguatan yang signifikan. Laba usaha segmen nikel tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,31 triliun, meningkat signifikan 520% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp696,03 miliar. Sementara itu, laba bersih tahun berjalan segmen nikel tahun 2025 mencapai Rp4,51 triliun, meningkat signifikan 444% dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar Rp828,65 miliar. Peningkatan profitabilitas pada tahun 2025, mencerminkan kemampuan ANTAM dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan volume penjualan, efisiensi biaya, serta ketahanan operasional di tengah volatilitas harga dan dinamika regulasi industri.

Global nickel price movements throughout 2025 continued to be shaped by economic uncertainty and geopolitical dynamics affecting commodity market volatility. In response, ANTAM consistently implemented risk mitigation strategies while expanding market opportunities through diversification of its customer base and strengthened market penetration, both domestically and in export markets. These efforts enabled the Company to maintain stable operational and commercial performance of the Nickel Segment.

In 2025, ferronickel products contributed Rp2.10 trillion, equivalent to 2% of ANTAM's total net revenue for the year. All ferronickel sales were directed to export markets, with key destinations including China, India, and South Korea as major global centers of the stainless steel industry.

Nickel ore sales were fully absorbed by the domestic market, both to meet internal requirements and domestic third-party demand. Nickel ore was the second-largest contributor to ANTAM's total revenue in 2025, contributing Rp12.75 trillion or 15% of the Company's total net sales. Nickel ore sales in 2025 increased significantly by 137% compared to Rp5.37 trillion in 2024.

Overall, the nickel segment recorded revenue of Rp14.85 trillion in 2025, representing 18% of ANTAM's total revenue. Nickel Segment revenue in 2025 increased by 56% compared to Rp9.50 trillion in 2024. This performance underscores the strategic role of the nickel segment within ANTAM's revenue structure, supported by strong growth in nickel ore sales and solid ferronickel sales performance.

In line with sales performance, the profitability of the Nickel Segment in 2025 also showed a significant improvement. Nickel Segment operating income reached Rp4.31 trillion, increasing by 520% compared to Rp696.03 billion in 2024. Meanwhile, profit for the year of the nickel segment totaled Rp4.51 trillion, rising by 444% from Rp828.65 billion in 2024. The improvement in profitability in 2025 reflected ANTAM's ability to maintain a balance between sales volume growth, cost efficiency, and operational resilience in navigating price volatility and evolving industry regulations.

For personal use only

Analisa Kinerja Segmen Nikel

Pada tahun 2025, segmen nikel menunjukkan kinerja yang tetap solid di tengah dinamika industri dan dinamika regulasi di dalam negeri. ANTAM mampu menjaga kesinambungan operasional serta mengoptimalkan proses produksi feronikel dengan capaian produksi tahun 2025 sebesar 16.064 TNi dan volume penjualan sebesar 10.528 TNi, atau masing-masing setara 82% dan 51% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2025 sebesar 19.679 TNi dan 20.479 TNi.

Selain itu, ANTAM juga mencatatkan peningkatan signifikan pada kinerja produksi bijih nikel, dengan volume produksi tahun 2025 mencapai 16,11 juta wmt (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas terkonsolidasi), atau setara 97% dari target produksi bijih nikel tahun 2025 sebesar 16,61 juta wmt. Sementara, volume penjualan bijih nikel tahun 2025 tercatat sebesar 14,58 juta wmt, atau setara 99% dari target penjualan tahun 2025 sebesar 14,74 juta wmt, yang seluruhnya disalurkan ke pasar domestik, baik untuk memenuhi kebutuhan internal maupun penjualan kepada pihak ketiga.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi telah menerapkan berbagai langkah mitigasi risiko operasional secara terukur, termasuk penguatan manajemen operasi bisnis nikel, pengendalian biaya pada tingkat yang efisien, serta perluasan basis pelanggan komoditas nikel. Upaya ini dilakukan guna menjaga tingkat produksi dan penjualan tetap optimal, sekaligus memastikan keberlanjutan kinerja segmen nikel di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Prospek Usaha Segmen Nikel

Prospek segmen nikel ANTAM pada tahun 2026 mendatang dipandang tetap positif, ditopang oleh fundamental permintaan domestik yang solid serta keberlanjutan kebijakan hilirisasi nasional. Permintaan nikel diproyeksikan tetap terjaga, terutama dari industri pengolahan domestik untuk segmen *stainless steel* serta pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik. Kedua segmen ini memberikan basis permintaan yang relatif stabil dan berkelanjutan. Seiring dengan percepatan transisi energi global, peran nikel dalam rantai nilai kendaraan listrik semakin strategis sehingga membuka peluang pertumbuhan jangka menengah yang lebih luas, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika harga global dan kondisi pasar internasional.

Analysis of Nickel Segment Performance

The nickel segment delivered solid performance in 2025 despite ongoing industry developments and evolving domestic regulatory conditions. ANTAM maintained operational continuity and optimized its ferronickel production process, achieving production of 16,064 TNi and sales volume of 10,528 TNi, representing 82% and 51% of the 2025 ferronickel production and sales targets of 19,679 TNi and 20,479 TNi, respectively.

ANTAM also recorded a significant increase in nickel ore production performance in 2025, with production volume reaching 16.11 million wmt (including production for feed to plants/consolidated entities), equivalent to 97% of the 2025 nickel ore production target of 16.61 million wmt. Nickel ore sales volume in 2025 totaled 14.58 million wmt, or 99% of the 2025 sales target of 14.74 million wmt, all of which were directed to the domestic market, both to meet internal requirements and for sales to third parties.

To address these conditions, the Board of Directors implemented various measured operational risk mitigation initiatives, including strengthening the management of nickel business operations, maintaining cost control at efficient levels, and expanding the customer base for nickel commodities. These efforts were undertaken to sustain optimal production and sales levels while ensuring the continued performance of the nickel segment under dynamic market conditions.

Nickel Segment Business Outlook

The outlook for ANTAM's nickel segment in 2026 remains positive, supported by solid domestic demand fundamentals and the continuation of the national downstream policy. Nickel demand is expected to remain resilient, particularly from the domestic processing industry for the stainless steel segment and the development of the electric vehicle battery ecosystem. These two segments provide a relatively stable and sustainable demand base. As the global energy transition accelerates, the role of nickel in the electric vehicle value chain is becoming increasingly strategic, creating broader medium-term growth opportunities, although still influenced by global price movements and international market conditions.

For personal use only

Pada komoditas feronikel, ANTAM menargetkan produksi dan penjualan tahun 2026 masing-masing sebesar 18.367 TNi dan 18.349 TNi. Target produksi feronikel naik 14% dari capaian produksi feronikel tahun 2025 sebesar 16.064 TNi, sedangkan target penjualan feronikel meningkat 74% dari capaian penjualan feronikel tahun 2025 sebesar 10.528 TNi. Penetapan target tahun 2026 tersebut dengan mempertimbangkan tingkat utilisasi fasilitas, stabilitas operasi, serta dinamika permintaan pasar ekspor yang masih dipengaruhi oleh kondisi *oversupply* global. Dalam hal ini, strategi penguatan kontrak jangka panjang dengan mitra strategis menjadi instrumen utama untuk menjaga stabilitas volume dan pendapatan.

For ferronickel, ANTAM targets production and sales in 2026 of 18,367 TNi and 18,349 TNi, respectively. The ferronickel production target represents a 14% increase from 2025 production of 16,064 TNi, while the sales target is projected to increase by 74% from 2025 sales of 10,528 TNi. The 2026 targets have been set taking into account facility utilization levels, operational stability, and export market demand dynamics, which continue to be affected by global oversupply conditions. In this context, strengthening long-term contracts with strategic partners remains a key instrument to maintain volume and revenue stability.

Sementara itu, pada komoditas bijih nikel, ANTAM menargetkan produksi (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik) sebesar 16,17 juta wmt dan penjualan sebesar 14,37 juta wmt, relatif stabil dengan capaian produksi dan bijih nikel ANTAM tahun 2025. Penetapan target produksi dan penjualan bijih nikel tahun 2026 sejalan dengan proyeksi permintaan domestik yang tetap kuat, khususnya dari industri pengolahan nikel untuk *stainless steel* dan pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik.

For nickel ore, ANTAM targets production (including production for feed to plants) of 16.17 million wmt and sales of 14.37 million wmt, relatively stable compared to ANTAM's nickel ore production and sales performance in 2025. The 2026 production and sales targets are aligned with projections of sustained domestic demand, particularly from the nickel processing industry for stainless steel and the development of the electric vehicle battery ecosystem.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung proyek hilirisasi dan kerja sama strategis, ANTAM telah mencapai sejumlah *milestone* penting dalam proyek kerja sama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia bersama Mitra CBL (Grup CATL) yang mencakup penyelesaian pekerjaan awal, proses perizinan, serta persiapan pendanaan untuk mendukung kesiapan konstruksi sesuai target.

In line with the Company's commitment to supporting downstream projects and strategic partnerships, ANTAM has achieved several key milestones in the development of the EV battery ecosystem project in Indonesia in collaboration with its CBL partners (CATL Group), including the completion of initial works, licensing processes, and financing preparations to support construction readiness in accordance with the planned timeline.

Selain itu, ANTAM juga semakin menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung percepatan ekosistem baterai terintegrasi nasional melalui pengembangan inisiatif berikutnya bersama PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) dan mitra strategis HYD (yang dipimpin oleh korporasi global Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd) dalam penandatanganan *Framework Agreement* sebagai landasan pengembangan investasi terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari pengelolaan sumber daya nikel, pengolahan dan pemurnian, hingga produksi baterai. Melalui kerja sama dengan mitra strategis tersebut, diharapkan dapat meningkatkan visibilitas permintaan, memperluas basis pasar, serta menciptakan sumber pertumbuhan yang lebih resilien dan berkelanjutan.

In addition, ANTAM continues to strengthen its strategic role in supporting the acceleration of the integrated national battery ecosystem through the development of further initiatives in collaboration with PT Industri Baterai Indonesia, also known as Indonesia Battery Corporation (IBC), and strategic partner HYD (led by global corporation Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd), marked by the signing of a Framework Agreement as the foundation for integrated investment development from upstream to downstream, covering nickel resource management, processing and refining, and battery production. Through these strategic partnerships, ANTAM expects to enhance demand visibility, expand its market base, and create more resilient and sustainable growth sources.

For personal use only

Untuk memastikan keberlanjutan kinerja, ANTAM memperkuat kesiapan operasional melalui kepastian kuota produksi nikel berdasarkan persetujuan RKAB tahun 2026 sejak awal tahun agar dapat memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap rencana produksi dan penjualan. Strategi pengendalian biaya juga tetap akan menjadi fokus utama untuk menjaga daya saing di tengah tekanan harga komoditas.

To ensure performance sustainability, ANTAM is strengthening its operational readiness through the early-year confirmation of nickel production quotas based on the approved 2026 RKAB, providing greater visibility for production and sales planning. Cost control strategies will remain a key priority to maintain competitiveness in an environment of commodity price pressure.

SEGMEN LOGAM MULIA DAN PEMURNIAN

Segmen operasi logam mulia dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Segmen ini merupakan salah satu pilar utama dalam portofolio usaha ANTAM yang mencerminkan integrasi kegiatan usaha dari hulu hingga hilir, mencakup penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran komoditas emas dan perak. Rantai nilai ini mendorong ANTAM untuk mengelola seluruh proses secara terintegrasi sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang optimal di setiap tahapan produksi.

ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah yang mengandung mineral utama emas dan perak di Pongkor, Jawa Barat. Bijih hasil penambangan tersebut kemudian diproses melalui fasilitas pengolahan untuk menghasilkan *dore bullion* untuk selanjutnya dimurnikan menjadi produk logam mulia dengan tingkat kemurnian tinggi. Proses pemurnian dilakukan di UBPP Logam Mulia yang berlokasi di Jakarta, yang merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "*Good Delivery List Refiner*" di London Bullion Market Association (LBMA). Produk logam mulia yang dihasilkan tersebut kemudian dipasarkan melalui jaringan distribusi ANTAM, termasuk untuk memenuhi permintaan pasar ritel.

PRECIOUS METALS AND REFINING SEGMENT

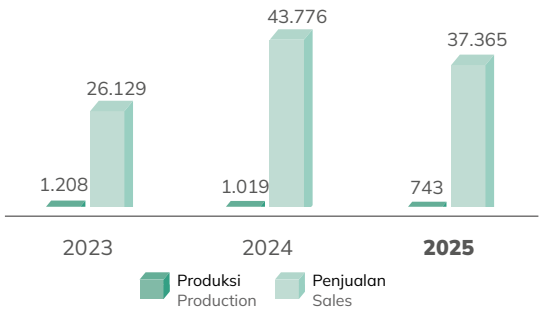
The precious metals and refining segment comprises gold and silver commodities, as well as precious metals processing and refinery services. This segment represents one of the main pillars of ANTAM's business portfolio, reflecting an integrated value chain from upstream to downstream, covering mining, processing, refining, and the marketing of gold and silver products. This value chain enables ANTAM to manage the entire process in an integrated manner, allowing the Company to generate optimal value added at each stage of production.

ANTAM operates an underground mine containing primary gold and silver minerals in Pongkor, West Java. The mined ore is processed through processing facilities to produce dore bullion, which is subsequently refined into high-purity precious metal products. The refining process is carried out at the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit located in Jakarta, which is the only gold refinery in Indonesia accredited as a "Good Delivery List Refiner" by the London Bullion Market Association (LBMA). These precious metal products are then marketed through ANTAM's distribution network, including to meet retail market demand.

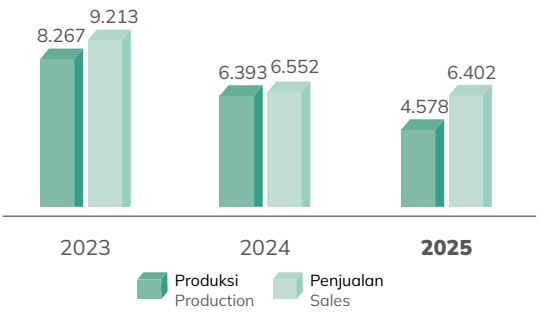
Kinerja Tahun 2025 termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

2025 Performance, Including Production and Production Capacity of the Precious Metals and Refining Segment

Volume Produksi dan Penjualan Emas
ANTAM's Gold Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)



Volume Produksi dan Penjualan Perak
ANTAM's Silver Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)



For personal use only

Sepanjang tahun 2025, ANTAM mencatatkan kinerja operasional segmen logam mulia dan pemurnian yang tetap terjaga solid di tengah dinamika makroekonomi global, volatilitas pasar keuangan, serta ketersediaan pasokan bahan baku emas. Melalui penguatan pengelolaan operasional, efisiensi biaya, dan integrasi rantai pasok, Perseroan mampu menjaga kesinambungan usaha sekaligus mempertahankan kinerja yang positif.

Throughout 2025, ANTAM recorded solid operational performance in the precious metals and refining segment despite global macroeconomic developments, financial market volatility, and the availability of gold raw material supply. Through strengthened operational management, cost efficiency, and supply chain integration, the Company maintained business continuity while sustaining positive performance.

Pada periode tersebut, total produksi emas dari tambang ANTAM tercatat sebesar 743 kg (23.888 troy oz.), sementara volume penjualan emas mencapai 37.365 kg (1.201.313 troy oz.) yang seluruhnya diserap oleh pasar domestik. Kinerja penjualan emas tetap berada pada level yang solid, didorong oleh permintaan domestik yang kuat, terutama dari kebutuhan investasi masyarakat terhadap instrumen lindung nilai (*safe haven*) di tengah ketidakpastian ekonomi global. Sejalan dengan kinerja komoditas emas, produksi logam perak ANTAM pada tahun 2025 tercatat sebesar 4.578 kg (147.186 troy oz.), dengan volume penjualan mencapai 6.402 kg (205.829 troy oz.).

During the period, total gold production from ANTAM's mines reached 743 kg (23,888 troy oz.), while gold sales volume totaled 37,365 kg (1,201,313 troy oz.), all of which was absorbed by the domestic market. Gold sales performance remained at a solid level, supported by strong domestic demand, particularly driven by public investment demand for safe haven instruments in response to global economic uncertainty. In line with gold performance, ANTAM's silver production in 2025 reached 4,578 kg (147,186 troy oz.), with sales volume totaling 6,402 kg (205,829 troy oz.).

Didukung oleh fundamental operasional yang kuat serta strategi pemasaran yang adaptif sehingga mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pilihan utama masyarakat Indonesia dalam berinvestasi emas. Hal ini tercermin dari kinerja penjualan emas yang tetap solid sepanjang 2025, meskipun dihadapkan pada dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Supported by strong operational fundamentals and adaptive marketing strategies, ANTAM was able to maintain its position as one of the preferred choices for gold investment among the Indonesian public. This was reflected in solid gold sales performance throughout 2025, despite increasingly competitive market conditions.

Dari sisi eksternal, pergerakan harga emas global yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan dinamika geopolitik turut menjadi faktor pendorong peningkatan permintaan domestik sepanjang tahun. Dalam merespons peluang tersebut, ANTAM secara berkelanjutan melakukan inovasi pada produk logam mulia serta memperluas basis pelanggan di pasar dalam negeri guna mengoptimalkan potensi pertumbuhan permintaan.

From an external perspective, global gold price movements influenced by macroeconomic conditions and geopolitical dynamics also contributed to stronger domestic demand throughout the year. In response to these opportunities, ANTAM continuously introduced innovations in precious metal products and expanded its domestic customer base to optimize demand growth potential.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai tambah, sepanjang tahun 2025 ANTAM melalui UBPP Logam Mulia terus mengembangkan inovasi produk emas, antara lain melalui peluncuran berbagai seri tematik seperti Emas Imlek-Tahun Ular Kayu, Emas Spesial Ramadhan dan Idul Fitri-Emas Masjid Damaskus, Emas Simfoni Ibu Pertiwi dalam rangka HUT Republik Indonesia, dan Emas Natal-*Santa's Christmas Journey Gift Series*, serta produk edisi khusus lainnya. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat diferensiasi produk sekaligus mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar logam mulia di Indonesia.

As part of its value-added strategy, throughout 2025 ANTAM, through its Precious Metals Processing and Refining Business Unit, continues to advance gold product innovation by launching thematic series such as Lunar New Year Gold – Year of the Wood Snake, Ramadan and Eid al-Fitr Special Gold – Damascus Mosque, Motherland Symphony Gold to commemorate the Anniversary of the Republic of Indonesia, and Christmas Gold – Santa's Christmas Journey Gift Series, along with other special editions. This initiative supports the Company's efforts to strengthen product differentiation while maintaining its leadership in Indonesia's precious metals market.

For personal use only

Selain fokus pada inovasi produk, ANTAM juga terus memperkuat kualitas layanan kepada pelanggan melalui pengembangan kanal distribusi dan layanan digital. Sejalan dengan upaya tersebut, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia menghadirkan layanan *ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant* (ALMIRA) yang tersedia melalui *platform* WhatsApp dan media sosial resmi, guna memberikan kemudahan akses informasi serta layanan produk secara lebih responsif dan terintegrasi.

In addition to product innovation, ANTAM also continued to enhance service quality through the development of distribution channels and digital services. In line with these efforts, ANTAM, through its Precious Metals Processing and Refining Business Unit, introduced the ANTAM Precious Metals Virtual Assistant (ALMIRA), available via WhatsApp and official social media platforms, to provide easier access to information and more responsive, integrated product services.

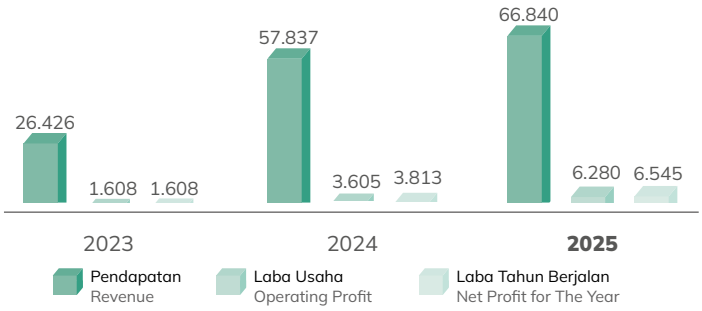
ANTAM meyakini bahwa penguatan kanal distribusi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kinerja penjualan emas Perseroan. Sampai hari ini, produk logam mulia ANTAM dapat diakses secara luas melalui situs resmi www.logammulia.com, serta berbagai *platform marketplace*, seperti Tokopedia, Shopee, Blibli, dan TikTok Shop. Selain itu, layanan pembelian juga tersedia secara *offline* melalui jaringan Butik Emas Logam Mulia ANTAM yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Ketersediaan kanal distribusi yang terintegrasi antara *platform* digital dan jaringan ritel fisik tersebut memberikan kemudahan akses bagi pelanggan sekaligus memperluas jangkauan pasar Perseroan.

ANTAM recognizes that strengthening distribution channels is a key factor supporting its gold sales performance. To date, ANTAM's precious metal products are widely accessible through its official website at www.logammulia.com, as well as various marketplace platforms, including Tokopedia, Shopee, Blibli, and TikTok Shop. In addition, purchasing services are available offline through ANTAM's Precious Metals Gold Boutique network located across major cities in Indonesia. The availability of integrated distribution channels between digital platforms and physical retail networks provides greater accessibility for customers while expanding the Company's market reach.

Kinerja Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Segmen Logam Mulia dan Pemurnian Tahun 2025

Revenue and Profitability Performance of the Precious Metals and Refining Segment in 2025

Pendapatan, Laba Usaha dan Laba Tahun Berjalan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian
Revenue, Operating Profit, and Profit for the year of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar | Rp Billion



Nilai pendapatan emas ANTAM pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp66,47 triliun atau setara 79% dari total pendapatan tahun 2025 sehingga mencerminkan dominasi komoditas emas dalam struktur pendapatan Perseroan. Pendapatan emas tahun 2025, tumbuh 15% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp57,56 triliun.

Gold revenue in 2025 was recorded at Rp66.47 trillion, equivalent to 79% of total revenue for the year, reflecting the dominance of gold in the Company's revenue structure. Gold revenue in 2025 grew by 15% compared to Rp57.56 trillion in 2024.

Sementara itu, pendapatan perak tahun 2025 tercatat sebesar Rp180,70 miliar, meningkat 87% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp96,57 miliar. Selain pendapatan dari komoditas emas dan perak, ANTAM juga

Silver revenue in 2025 amounted to Rp180.70 billion, an increase of 87% compared to Rp96.57 billion in 2024. In addition to revenue from gold and silver, ANTAM also

For personal use only

membukukan pendapatan dari jasa pemurnian logam mulia tahun 2025 sebesar Rp190,57 miliar, meningkat 5% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp181,43 miliar.

recorded revenue from precious metals refining services of Rp190.57 billion in 2025, up 5% from Rp181.43 billion in 2024.

Sepanjang tahun 2025, segmen logam mulia dan pemurnian tetap menjadi kontributor utama terhadap kinerja pendapatan Perseroan, didukung oleh kuatnya permintaan emas domestik serta tren harga emas global yang tetap berada pada level yang solid. Segmen logam mulia dan pemurnian membukukan total penjualan bersih sebesar Rp66,84 triliun, atau setara 79% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2025. Pendapatan segmen logam mulia dan pemurnian meningkat 16% dibandingkan capaian pada tahun 2024 sebesar Rp57,84 triliun.

Throughout 2025, the precious metals and refining segment remained the primary contributor to the Company's revenue performance, supported by strong domestic gold demand and global gold prices that remained at solid levels. The segment recorded total net sales of Rp66.84 trillion, equivalent to 79% of the Company's total revenue in 2025. Revenue from the precious metals and refining segment increased by 16% compared to Rp57.84 trillion in 2024.

Dari sisi profitabilitas, kinerja penjualan yang solid tersebut turut mendorong peningkatan laba usaha segmen logam mulia dan pemurnian tahun 2025 sebesar Rp6,28 triliun, meningkat 74% dibandingkan capaian pada tahun 2024 sebesar Rp3,61 triliun. Sejalan dengan hal tersebut, laba bersih tahun berjalan segmen logam mulia dan pemurnian tahun 2025 dibukukan mencapai Rp6,55 triliun, meningkat 72% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp3,81 triliun.

From a profitability perspective, this solid sales performance drove an increase in operating income of the precious metals and refining segment to Rp6.28 trillion in 2025, rising by 74% compared to Rp3.61 trillion in 2024. In line with this, profit for the year of the precious metals and refining segment reached Rp6.55 trillion in 2025, increasing by 72% compared to Rp3.81 trillion in 2024.

Dengan struktur pendapatan yang didominasi oleh komoditas emas, dukungan jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi, serta strategi pemasaran yang adaptif, segmen logam mulia dan pemurnian tetap menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan Perseroan sekaligus menunjukkan ketahanan bisnis di tengah dinamika pasar komoditas global.

With a revenue structure dominated by gold, supported by an extensive and integrated distribution network as well as adaptive marketing strategies, the precious metals and refining segment remained a key pillar in maintaining the stability of the Company's financial performance while demonstrating business resilience in the face of global commodity market dynamics.

Analisis Kinerja Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

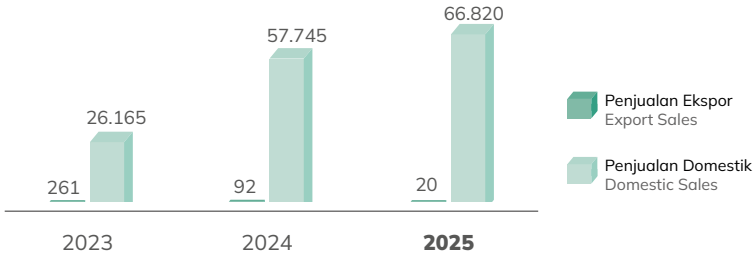
Analysis of Precious Metals and Refining Segment Performance

Nilai Pendapatan Emas, Perak, & Pemurnian
ANTAM's Gold, Silver, and Refining Revenue
Rp Miliar | Rp Billion



For personal use only

Nilai Penjualan Domestik dan Ekspor Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar | Rp Billion



Kinerja segmen logam mulia dan pemurnian pada tahun 2025 tetap menunjukkan performa yang solid, didukung oleh tren harga emas global yang tetap berada pada level tinggi di tengah dinamika makroekonomi dan ketidakpastian geopolitik. Kondisi tersebut terus mendorong permintaan emas sebagai instrumen lindung nilai (*safe haven*), khususnya di pasar domestik, sehingga memberikan dukungan terhadap kinerja penjualan Perseroan.

The performance of the precious metals and refining segment in 2025 remained solid, supported by global gold prices that stayed at elevated levels despite macroeconomic developments and geopolitical uncertainty. These conditions continued to drive demand for gold as a safe haven instrument, particularly in the domestic market, thereby supporting the Company's sales performance.

Pada tahun 2025, ANTAM mencatatkan produksi emas dari tambang Perseroan sebesar 743 kg (23.888 troy oz.), atau setara 77% dari target produksi tahun 2025 sebesar 962 kg (30.929 troy oz.). Melalui penguatan strategi pemasaran domestik yang diiringi dengan keberhasilan penyesuaian dan optimalisasi suplai dalam negeri, ANTAM mencatatkan volume penjualan emas sebesar 37.365 kg (1.201.313 *troy oz.*), atau setara 93% dari target penjualan tahun 2025 sebesar 40.031 kg (1.287.027 *troy oz.*).

In 2025, ANTAM recorded gold production from its mines of 743 kg (23,888 troy oz.), equivalent to 77% of the 2025 production target of 962 kg (30,929 troy oz.). Through strengthened domestic marketing strategies, supported by successful adjustments and optimization of domestic supply, ANTAM recorded gold sales volume of 37,365 kg (1,201,313 troy oz.), equivalent to 93% of the 2025 sales target of 40,031 kg (1,287,027 troy oz.).

Pada komoditas perak, ANTAM mencatatkan produksi tahun 2025 sebesar 4.578 kg (147.186 *troy oz.*), atau setara 103% dari target produksi tahun 2025 sebesar 4.432 kg (142.492 *troy oz.*). Sementara volume penjualan perak tahun 2025 sebesar 6.402 kg (205.829 *troy oz.*), atau setara 138% dari target penjualan tahun 2025 sebesar 4.648 kg (149.437 *troy oz.*).

For silver, ANTAM recorded production of 4,578 kg (147,186 troy oz.) in 2025, equivalent to 103% of the 2025 production target of 4,432 kg (142,492 troy oz.). Meanwhile, silver sales volume in 2025 reached 6,402 kg (205,829 troy oz.), equivalent to 138% of the 2025 sales target of 4,648 kg (149,437 troy oz.).

Secara keseluruhan, kinerja segmen logam mulia dan pemurnian didukung oleh kondisi harga emas global yang kuat, yang memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan kinerja profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor harga tetap menjadi pendorong utama dalam menjaga kinerja pendapatan segmen logam mulia dan pemurnian.

Overall, the performance of the precious metals and refining segment was supported by strong global gold prices, enabling the Company to maintain profitability performance. This indicates that price remained a key driver in sustaining the revenue performance of the precious metals and refining segment.

Dari sisi strategi pemasaran, ANTAM terus berfokus pada penguatan basis pelanggan domestik, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi emas. Seluruh penjualan emas ANTAM pada tahun 2025 dialokasikan untuk pemenuhan pasar di dalam negeri.

From a marketing strategy perspective, ANTAM continued to focus on strengthening its domestic customer base, in line with increasing public awareness of gold investment. All gold sales in 2025 were allocated to the domestic market.

For personal use only

Sejalan dengan hal tersebut, kontribusi pendapatan domestik dari segmen logam mulia dan pemurnian pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp66,82 triliun, meningkat 16% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp57,75 triliun. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam mengoptimalkan pasar domestik sebagai pilar utama pertumbuhan segmen logam mulia dan pemurnian. Dengan mempertimbangkan kombinasi antara harga emas global yang tetap kuat, permintaan domestik yang stabil, serta strategi pemasaran yang adaptif, ANTAM mampu menjaga kinerja segmen logam mulia dan pemurnian tetap resilien.

In line with this, domestic revenue contribution from the precious metals and refining segment in 2025 reached Rp66.82 trillion, increasing by 16% compared to Rp57.75 trillion in 2024. This achievement reflects the effectiveness of the Company's strategy in optimizing the domestic market as the main pillar of growth for the precious metals and refining segment. Considering the combination of strong global gold prices, stable domestic demand, and adaptive marketing strategies, ANTAM was able to maintain the resilience of the precious metals and refining segment.

Prospek Usaha Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Prospek usaha segmen logam mulia dan pemurnian ANTAM pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif, didukung oleh kuatnya permintaan domestik terhadap emas sebagai instrumen investasi yang memiliki karakteristik lindung nilai (*safe haven*) di tengah dinamika makroekonomi global dan ketidakpastian geopolitik. Tingkat literasi masyarakat terhadap investasi emas yang terus meningkat turut menjadi pendorong utama pertumbuhan permintaan di pasar domestik, sehingga memberikan fondasi yang solid bagi pertumbuhan volume penjualan ritel emas ANTAM ke depan.

Business Outlook of the Precious Metals and Refining Segment

The business outlook for ANTAM's precious metals and refining segment in 2026 is expected to remain positive, supported by strong domestic demand for gold as an investment instrument with safe haven characteristics amid global macroeconomic developments and geopolitical uncertainty. Increasing public literacy in gold investment is also a key driver of demand growth in the domestic market, providing a solid foundation for the future growth of ANTAM's retail gold sales volume.

Seiring dengan tren tersebut, lini bisnis emas diperkirakan tetap memiliki peran strategis sebagai salah satu kontributor utama pendapatan Perseroan, sekaligus memperkuat struktur arus kas dan menjaga stabilitas kinerja usaha secara keseluruhan. Dalam konteks ini, Perseroan optimis bahwa lini bisnis pengolahan dan pemurnian logam mulia akan melanjutkan pertumbuhan kinerja, dengan fokus pada penguatan inovasi produk serta pengembangan layanan penjualan yang lebih adaptif dan berbasis digital.

In line with this trend, the gold business line is expected to maintain its strategic role as one of the Company's main revenue contributors, while strengthening cash flow structure and supporting overall business stability. In this context, the Company remains confident that its precious metals processing and refining business will continue to grow, with a focus on strengthening product innovation and developing more adaptive, digitally driven sales services.

Untuk tahun 2026, ANTAM menargetkan produksi emas yang berasal dari tambang Perseroan sebesar 837 kg (26.910 troy oz.), naik 13% dari capaian produksi emas tahun 2025 sebesar 743 kg (23.888 *troy oz.*). Selain itu, penjualan emas tahun 2026 ditargetkan sebesar 40.837 kg (1.312.938 troy oz.), naik 9% dari capaian penjualan emas tahun 2025 sebesar 37.365 kg (1.201.313 *troy oz.*). Sementara, target produksi logam perak tahun 2026 direncanakan sebesar 3.827 kg (123.041 troy oz.), dengan target penjualan sebesar 4.739 kg (152.362 troy oz.).

For 2026, ANTAM targets gold production from its mines at 837 kg (26,910 troy oz.), representing a 13% increase from 2025 production of 743 kg (23,888 troy oz.). In addition, gold sales in 2026 are targeted at 40,837 kg (1,312,938 troy oz.), up 9% from 2025 sales of 37,365 kg (1,201,313 troy oz.). Meanwhile, silver production in 2026 is targeted at 3,827 kg (123,041 troy oz.), with sales targeted at 4,739 kg (152,362 troy oz.).

Dari sisi pasokan, ANTAM terus memastikan kesinambungan bahan baku melalui pengelolaan rantai nilai yang semakin terintegrasi. Penguatan kemitraan dengan pemasok strategis, termasuk dukungan pasokan

From a supply perspective, ANTAM continues to ensure raw material sustainability through increasingly integrated value chain management. Strengthening partnerships with strategic suppliers, including supply support from precious

dari fasilitas pemurnian logam mulia milik PT Freeport Indonesia, menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperkokoh fondasi pasokan emas nasional sekaligus meningkatkan ketersediaan bahan baku emas.

metals refining facilities owned by PT Freeport Indonesia, forms part of the Company's efforts to reinforce the national gold supply base while enhancing raw material availability.

Selain itu, kebijakan tambahan biaya ekspor emas turut mendorong optimalisasi penyerapan produksi domestik, sehingga memperkuat ketersediaan pasokan bagi Perseroan. Momentum ini dimanfaatkan ANTAM untuk memperkuat ketersediaan pasokan melalui perjanjian *offtake* dengan sejumlah mitra penambang domestik sebagai bagian dari strategi diversifikasi sumber bahan baku. Dalam hal ini, ANTAM juga telah menjalin kerja sama strategis dengan Grup Merdeka melalui perjanjian penjualan dan pembelian emas, yang memberikan kepastian pasokan sekaligus mendukung integrasi rantai nilai emas nasional dari hulu hingga hilir.

In addition, the policy on additional gold export charges has supported the optimization of domestic absorption, thereby strengthening supply availability for the Company. ANTAM is leveraging this momentum to enhance supply availability through offtake agreements with several domestic mining partners as part of its raw material diversification strategy. In this regard, ANTAM has also established a strategic partnership with the Merdeka Group through a gold sales and purchase agreement, providing supply certainty while supporting the integration of the national gold value chain from upstream to downstream.

Selain penguatan pasokan, ANTAM terus memperluas kanal distribusi dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan melalui pengembangan platform digital. Penjualan emas secara *online* melalui *website* resmi www.logammulia.com terus dioptimalkan, didukung oleh kehadiran pada berbagai *platform marketplace*, seperti Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store"), dan TikTok Shop (akun "@butikemasantamofficial"). Inisiatif ini diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan kemudahan akses pelanggan terhadap produk logam mulia ANTAM.

Beyond supply strengthening, ANTAM continues to expand distribution channels and enhance customer service quality through digital platform development. Online gold sales via the official website www.logammulia.com continue to be optimized, supported by presence across various marketplace platforms, including Tokopedia (Butik Emas Antam Official), Shopee (Butik Emas Antam Official Shop), Blibli (Butik Emas Antam Official Store), and TikTok Shop (@butikemasantamofficial). These initiatives are expected to broaden market reach while improving customer accessibility to ANTAM's precious metal products.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat *engagement* dengan pelanggan serta meningkatkan efisiensi proses transaksi di tengah dinamika permintaan yang semakin cepat berubah.

In line with this, the Company continues to develop information technology-based services to enhance service quality and customer experience. This initiative forms part of a broader strategy to strengthen customer engagement while improving transaction efficiency in response to increasingly dynamic demand patterns.

Sejalan dengan strategi hilirisasi, ANTAM juga melanjutkan pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia di kawasan *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE), Gresik, Jawa Timur. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga sekitar ±30 ton emas per tahun dan ditargetkan mencapai tahap *commissioning* pada kuartal IV tahun 2027. Pengembangan fasilitas ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan pasokan, meningkatkan fleksibilitas produksi, serta mendukung pertumbuhan bisnis emas ANTAM secara berkelanjutan.

Aligned with its downstream strategy, ANTAM is also continuing the development of its precious metals manufacturing facility at the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), Gresik, East Java. This project is designed to increase production capacity to approximately ±30 tons of gold per year and is targeted to reach the commissioning stage in the fourth quarter of 2027. The development of this facility is expected to strengthen supply resilience, enhance production flexibility, and support the sustainable growth of ANTAM's gold business.

For personal use only

For personal use only

Ke depan, tantangan utama pada segmen ini mencakup upaya mempertahankan pangsa pasar ritel yang tinggi, peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, serta pengembangan kanal distribusi baru, khususnya melalui penguatan *platform* penjualan emas digital. Dalam merespons dinamika tersebut, ANTAM akan terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan guna menjaga daya saing serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Looking ahead, key challenges for this segment include maintaining a strong retail market share, enhancing customer service quality, and developing new distribution channels, particularly through strengthening digital gold sales platforms. In response, ANTAM will continue to innovate in product and service development to maintain competitiveness and strengthen long-term customer relationships.

Secara keseluruhan, prospek segmen logam mulia dan pemurnian ANTAM pada tahun 2026 didukung oleh kombinasi antara permintaan domestik yang kuat, penguatan rantai pasok yang terintegrasi, serta ekspansi kapasitas produksi yang terarah. Dengan strategi yang berfokus pada inovasi, efisiensi, dan penguatan ekosistem bisnis, Perseroan optimis dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar logam mulia di Indonesia sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Overall, the outlook for ANTAM's precious metals and refining segment in 2026 is supported by a combination of strong domestic demand, strengthened integrated supply chains, and targeted production capacity expansion. With strategies focused on innovation, efficiency, and ecosystem strengthening, the Company remains confident in maintaining its position as a leading precious metals player in Indonesia while creating sustainable value for shareholders.

SEGMEN BAUKSIT DAN ALUMINA

Segmen bauksit dan alumina merupakan bagian strategis dalam portofolio usaha ANTAM yang memperkuat integrasi rantai nilai dari hulu hingga hilir, mencakup kegiatan penambangan, pengolahan, hingga pemasaran. Adapun kegiatan penambangan dilakukan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat yang mengoperasikan tambang bauksit di Tayan, Kalimantan Barat. Selanjutnya bijih bauksit yang dihasilkan dialokasikan baik untuk kebutuhan internal maupun penjualan kepada pihak ketiga, sebagai bagian dari upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Sejalan dengan strategi hilirisasi, bauksit yang ditambang diolah lebih lanjut menjadi alumina di pabrik CGA Tayan yang dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Indonesia Chemical Alumina ("PT ICA").

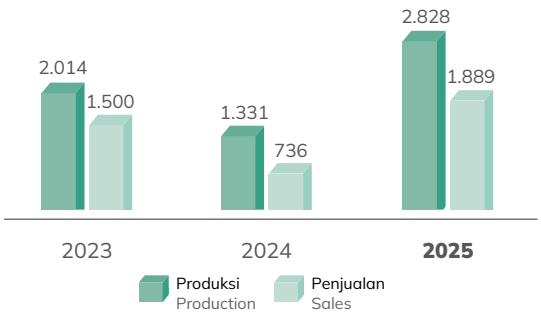
BAUXITE AND ALUMINA SEGMENT

The bauxite and alumina segment represents a strategic component of ANTAM's business portfolio, strengthening the integration of its value chain from upstream to downstream, covering mining, processing, and marketing activities. Mining operations are conducted by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, which operates the bauxite mine in Tayan, West Kalimantan. The bauxite ore produced is allocated both for internal requirements and for sales to third parties, as part of efforts to optimize resource utilization. In line with the downstream strategy, the mined bauxite is further processed into alumina at the Tayan CGA plant operated by the Company's subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina ("PT ICA").

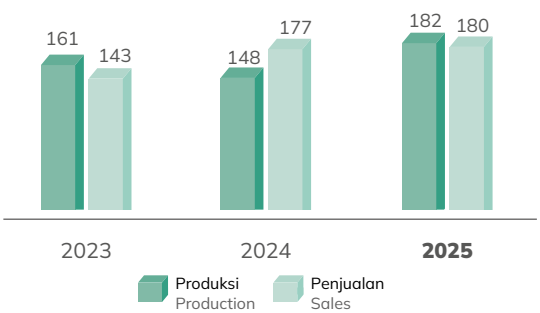
Kinerja Tahun 2025 Termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Bauksit dan Alumina

2025 Performance, Including Production and Production Capacity of the Bauxite and Alumina Segment

Volume Produksi dan Penjualan Bauksit
Bauxite Production and Sales Volume
Ribu wmt | Thousand wmt



Volume Produksi dan Penjualan Alumina
Alumina Production and Sales Volume
Ribu wmt | Thousand wmt



For personal use only

Sepanjang tahun 2025, kinerja operasional segmen bauksit dan alumina ANTAM menunjukkan peningkatan yang signifikan, didorong oleh optimalisasi kapasitas dan produktivitas tambang serta meningkatnya serapan pasar domestik. Di tengah dinamika industri bauksit yang masih berkembang dan tantangan struktural hilirisasi yang belum seoptimal komoditas nikel, ANTAM tetap mampu menjaga kesinambungan operasi serta meningkatkan kinerja produksi dan penjualan secara konsisten.

Throughout 2025, the operational performance of ANTAM's bauxite and alumina segment showed significant improvement, driven by the optimization of mine capacity and productivity as well as increased domestic market absorption. Despite ongoing developments in the bauxite industry and structural challenges in downstreaming that have not yet reached the level of the nickel sector, ANTAM maintained operational continuity and consistently improved both production and sales performance.

Melalui optimalisasi kapasitas dan produktivitas tambang serta meningkatnya serapan pasar domestik, pada tahun 2025 ANTAM membukukan capaian produksi dan penjualan bauksit tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit tahun 2025 sebesar 2,83 juta wmt, meningkat signifikan 112% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt. Sementara, volume penjualan bauksit tahun 2025 kepada pihak ketiga tercatat sebesar 1,89 juta wmt, meningkat signifikan hingga 157% dibandingkan tahun 2024 sebesar 736 ribu wmt.

Through the optimization of mine capacity and productivity, along with stronger domestic demand, ANTAM recorded its highest bauxite production and sales performance in the Company's history in 2025. Bauxite production reached 2.83 million wmt, a significant increase of 112% compared to 1.33 million wmt in 2024. Meanwhile, bauxite sales volume to third parties totaled 1.89 million wmt, increasing significantly by 157% compared to 736 thousand wmt in 2024.

Sementara itu pada komoditas alumina, ANTAM melalui entitas anaknya, PT ICA yang mengoperasikan pabrik CGA Tayan, mencatatkan kinerja produksi yang kuat dengan realisasi produksi alumina sebesar 181.690 ton alumina, meningkat 23% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 147.826 ton alumina. Sejalan dengan itu, dari sisi penjualan, volume penjualan alumina tercatat sebesar 179.919 ton, tumbuh 2% dibandingkan tahun 2024 sebesar 177.178 ton. Capaian pada 2025 tersebut, menjadikan tingkat produksi dan penjualan alumina sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

For alumina, ANTAM, through its subsidiary PT ICA, which operates the Tayan CGA plant, recorded strong production performance with alumina production reaching 181,690 tons, an increase of 23% compared to 147,826 tons in 2024. In line with this, alumina sales volume totaled 179,919 tons, growing by 2% compared to 177,178 tons in 2024. These 2025 achievements marked the highest alumina production and sales levels in the Company's history.

Secara keseluruhan, kinerja alumina pada tahun 2025 menunjukkan penguatan yang signifikan, baik dari sisi produksi maupun penjualan. Hal ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan utilisasi aset dan efisiensi operasional, tetapi juga menandai momentum percepatan hilirisasi bauksit melalui optimalisasi pasokan bahan baku ke fasilitas pengolahan serta penguatan peran ANTAM dalam rantai nilai industri aluminium nasional.

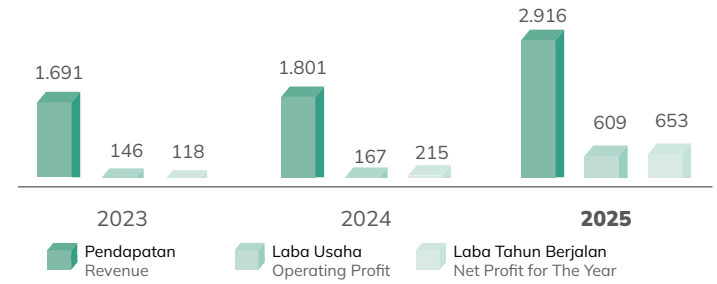
Overall, alumina performance in 2025 showed significant strengthening in both production and sales. This not only reflects the Company's success in improving asset utilization and operational efficiency, but also marks an acceleration in bauxite downstreaming through the optimization of raw material supply to processing facilities and the strengthening of ANTAM's role within the national aluminum industry value chain.

For personal use only

Kinerja Segmen Bauksit dan Alumina Tahun 2025 dalam Hal Profitabilitas

Bauxite and Alumina Segment Profitability Performance in 2025

Pendapatan, Laba Usaha dan Laba Tahun Berjalan Segmen Bauksit
Revenue, Operating Income, and Net Income for the Bauxite Segment
Rp Miliar | Rp Billion



Nilai pendapatan bijih bauksit pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,09 triliun, meningkat signifikan hingga 254% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp308,14 miliar. Sementara itu, total pendapatan produk alumina tercatat mencapai Rp1,83 triliun, meningkat 22% dibandingkan capaian tahun 2024 dengan Rp1,49 triliun. Secara keseluruhan, total pendapatan segmen bauksit dan alumina tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,92 triliun atau setara 3% dari total pendapatan ANTAM tahun 2025. Pendapatan segmen bauksit dan alumina tahun 2025, meningkat 62% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1,80 triliun.

Bauxite ore revenue in 2025 was recorded at Rp1.09 trillion, a significant increase of 254% compared to Rp308.14 billion in 2024. Meanwhile, total alumina product revenue reached Rp1.83 trillion, up 22% from Rp1.49 trillion in 2024. Overall, total revenue from the bauxite and alumina segment in 2025 amounted to Rp2.92 trillion, equivalent to 3% of ANTAM's total revenue for the year. Revenue from the bauxite and alumina segment in 2025 increased by 62% compared to Rp1.80 trillion in 2024.

Dari sisi profitabilitas, kinerja segmen bauksit dan alumina pada tahun 2025 mencatatkan laba usaha mencapai Rp608,53 miliar, meningkat signifikan 265% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp166,57 miliar. Sejalan dengan itu, laba bersih tahun berjalan segmen bauksit dan alumina tahun 2025 tercatat sebesar Rp652,60 miliar, meningkat signifikan 203% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp215,42 miliar. Peningkatan yang kuat ini mencerminkan keberhasilan ANTAM dalam mengakselerasi kinerja segmen melalui optimalisasi volume produksi dan penjualan, penguatan efisiensi operasional, serta peningkatan nilai tambah dari kegiatan hilirisasi alumina.

From a profitability perspective, the bauxite and alumina segment recorded operating income of Rp608.53 billion in 2025, a significant increase of 265% compared to Rp166.57 billion in 2024. In line with this, profit for the year of the bauxite and alumina segment reached Rp652.60 billion in 2025, rising significantly by 203% from Rp215.42 billion in 2024. This strong increase reflects ANTAM's success in accelerating segment performance through the optimization of production and sales volumes, enhanced operational efficiency, and increased value added from alumina downstream activities.

Analisa Kinerja Segmen Bauksit dan Alumina

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, ANTAM mencatatkan peningkatan kinerja operasional yang signifikan pada tahun 2025, seiring dengan optimalisasi produksi dan serapan di pasar domestik. Produksi bijih bauksit pada tahun 2025 mencapai 2,83 juta wmt, atau

Analysis of Bauxite and Alumina Segment Performance

In the bauxite and alumina business segment, ANTAM recorded a significant improvement in operational performance in 2025, in line with the optimization of production and domestic market absorption. Bauxite ore production in 2025 reached 2.83 million wmt, equivalent

For personal use only

setara 56% dari target tahun 2025 sebesar 5,02 juta wmt. Capaian produksi biijih bauksit tahun 2025 meningkat signifikan sebesar 112% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt.

Dari sisi penjualan, volume penjualan bauksit pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,89 juta wmt, atau setara 43% dari target penjualan tahun 2025 sebesar 4,38 juta wmt. Penjualan bauksit tahun 2025 meningkat 157% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 736 ribu wmt. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional serta meningkatnya serapan pasar domestik, khususnya untuk mendukung kebutuhan industri pengolahan alumina dan smelter dalam negeri.

Pada komoditas alumina, sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengoptimalkan operasi pabrik CGA Tayan, ANTAM melalui entitas anak PT ICA mencatatkan volume produksi sebesar 181.690 ton alumina, atau setara 101% dari target produksi tahun 2025 sebesar 180.000 ton alumina. Produksi alumina tahun 2025 tercatat meningkat 23% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 147.826 ton alumina. Sementara itu, volume penjualan alumina pada tahun 2025 mencapai 179.919 ton, atau setara 100% dari target penjualan sebesar 180.000 ton alumina. Penjualan alumina tahun 2025 meningkat 2% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 177.178 ton alumina.

Secara keseluruhan, kinerja segmen bauksit dan alumina pada tahun 2025 menunjukkan capaian produksi maupun penjualan tertinggi sepanjang sejarah, yang didukung oleh optimalisasi operasional serta meningkatnya permintaan domestik. Pencapaian ini menandai momentum positif dalam penguatan hilirisasi bauksit, sekaligus mempertegas peran ANTAM dalam rantai nilai industri alumina nasional.

SEGMEN KANTOR PUSAT

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual, sejalan dengan perannya sebagai pengelola fungsi strategis dan korporasi. Oleh karena itu, segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Kinerja keuangan segmen ini meliputi bagian keuntungan entitas asosiasi, penghasilan keuangan, beban keuangan, laba selisih kurs, penghasilan operasi lain dan beban pajak penghasilan.

Kinerja Tahun 2025 Termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Kantor Pusat

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Pada tahun 2025, segmen Kantor Pusat mencatatkan bagian keuntungan entitas asosiasi sebesar Rp182,65 miliar.

to 56% of the 2025 target of 5.02 million wmt. Bauxite ore production in 2025 increased significantly by 112% compared to 1.33 million wmt in 2024.

In terms of sales, bauxite sales volume in 2025 totaled 1.89 million wmt, equivalent to 43% of the 2025 sales target of 4.38 million wmt. Bauxite sales in 2025 increased by 157% compared to 736 thousand wmt in 2024. This increase reflects improved operational performance and stronger domestic market absorption, particularly to support the needs of the domestic alumina processing industry and smelters.

For alumina, in line with the Company's strategy to optimize the operations of the Tayan CGA plant, ANTAM, through its subsidiary PT ICA, recorded production volume of 181,690 tons, equivalent to 101% of the 2025 production target of 180,000 tons. Alumina production in 2025 increased by 23% compared to 147,826 tons in 2024. Meanwhile, alumina sales volume in 2025 reached 179,919 tons, equivalent to 100% of the 2025 sales target of 180,000 tons. Alumina sales in 2025 increased by 2% compared to 177,178 tons in 2024.

Overall, the performance of the bauxite and alumina segment in 2025 recorded the highest production and sales levels in the Company's history, supported by operational optimization and stronger domestic demand. This achievement marks a positive momentum in strengthening bauxite downstream activities, while reinforcing ANTAM's role in the national alumina industry value chain.

HEAD OFFICE SEGMENT

The Head Office segment does not have mining commodities for sale, in line with its role in managing strategic and corporate functions. Accordingly, this segment does not record net sales. The financial performance of this segment comprises share of profit of associates, finance income, finance costs, foreign exchange gains, other operating income, and income tax expense.

2025 Performance, Including Production and Production Capacity of the Head Office Segment

The Head Office segment does not record net sales. In 2025, the segment recorded share of profit of associates amounting to Rp182.65 billion.

For personal use only

Di sisi lain, beban keuangan tahun 2025 tercatat sebesar Rp94,88 miliar, sementara penghasilan keuangan mencapai Rp141,57 miliar. Penghasilan operasi lain segmen kantor pusat tahun 2025 tercatat sebesar Rp602,41 miliar, melonjak signifikan 655% dibandingkan penghasilan operasi lain tahun 2024 sebesar Rp79,84 miliar.

Finance costs in 2025 were recorded at Rp94.88 billion, while finance income amounted to Rp141.57 billion. Other operating income of the Head Office segment in 2025 totaled Rp602.41 billion, increasing significantly by 655% compared to Rp79.84 billion in 2024.

Kinerja Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Segmen Kantor Pusat Tahun 2025

Dengan tidak adanya penjualan bersih, kinerja segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha tahun 2025 sebesar Rp2,52 triliun dan rugi bersih tahun berjalan Rp3,51 triliun.

Revenue and Profitability Performance of the Head Office Segment in 2025

In the absence of net sales, the Head Office segment recorded an operating loss of Rp2.52 trillion and a net loss for the year of Rp3.51 trillion in 2025.

Analisa Kinerja Segmen Kantor Pusat

Sejalan dengan karakteristiknya, segmen Kantor Pusat tidak memiliki aktivitas operasional yang menghasilkan penjualan bersih. Kinerja segmen ini terutama ditopang oleh komponen non-operasional, yang meliputi bagian keuntungan dari entitas asosiasi, penghasilan keuangan, beban keuangan, laba selisih kurs, penghasilan operasi lain dan beban pajak penghasilan.

Analysis of Head Office Segment Performance

Consistent with its characteristics, the Head Office segment does not have operational activities that generate net sales. The performance of this segment is primarily supported by non-operational components, including share of profit of associates, finance income, finance costs, foreign exchange gains, other operating income, and income tax expense.

SEGMEN LAIN-LAIN

Segmen Lain-lain mencakup kegiatan usaha yang berasal dari penjualan komoditas serta pendapatan jasa lainnya yang dihasilkan oleh Unit Geomin dan sejumlah entitas anak Perseroan, antara lain PT Antam Resourcindo (RESOURCES ID), PT International Mineral Capital (PT IMC), PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), PT Borneo Edo International (PT BEI), PT Mega Citra Utama (PT MCU), PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (PT DEK), serta PT Pongkeru Mineral Utama (PT POMU), yang masing-masing menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ruang lingkup bisnisnya.

OTHER SEGMENTS

The Other Segments comprise business activities derived from commodity sales and other service revenues generated by the Geomin Unit and several of the Company's subsidiaries, including PT Antam Resourcindo (RESOURCES ID), PT International Mineral Capital (PT IMC), PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), PT Borneo Edo International (PT BEI), PT Mega Citra Utama (PT MCU), PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (PT DEK), and PT Pongkeru Mineral Utama (PT POMU), each of which operates in accordance with its respective business scope.

Kinerja Tahun 2025 Termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Lain-Lain

Pada tahun 2025, kinerja Segmen Lain-lain mencerminkan kontribusi dari aktivitas usaha jasa dan komoditas yang dijalankan oleh entitas anak Perseroan di luar lini bisnis utama. Kontribusi tersebut terutama berasal dari PT Antam Resourcindo ("RESOURCES ID") yang bergerak dalam penyediaan jasa berbasis pertambangan serta penjualan komoditas.

2025 Performance, Including Production and Production Capacity of Other Segments

In 2025, the performance of the Other Segments reflected contributions from service and commodity-related business activities carried out by the Company's subsidiaries outside the core business lines. These contributions were primarily generated by PT Antam Resourcindo ("RESOURCES ID"), which is engaged in mining-based services and commodity sales.

Sepanjang tahun 2025, RESOURCES ID memberikan kontribusi terhadap pendapatan segmen melalui usaha jasa pertambangan dan penjualan komoditas dengan nilai pendapatan sebesar Rp36,53 miliar. Capaian ini mencerminkan peran segmen dalam mendukung operasional Perseroan melalui layanan pendukung yang terintegrasi dengan kegiatan pertambangan.

Throughout 2025, RESOURCES ID contributed to segment revenue through mining services and commodity sales, recording revenue of Rp36.53 billion. This achievement reflects the segment's role in supporting the Company's operations through integrated services aligned with mining activities.

For personal use only

Kinerja Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Segmen Lain-Lain Tahun 2025

Pada tahun 2025, segmen lain-lain mencatatkan pendapatan sebesar Rp36,53 miliar. Selain itu, segmen lain-lain tahun 2025 membukukan rugi usaha sebesar Rp286,40 miliar, dan rugi tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp272,94 miliar.

Analisa Kinerja Segmen Lain-Lain

Segmen Lain-lain terdiri dari berbagai entitas anak dengan karakteristik bisnis yang beragam dan berperan sebagai pendukung aktivitas inti Perseroan. Entitas Anak Perseroan, yaitu RESOURCES ID, PT DEK, dan PT POMU berfokus pada jasa eksplorasi dan operator tambang yang mendukung kegiatan pertambangan ANTAM.

Sedangkan, PT ICR menjalankan usaha di bidang perdagangan, transportasi, dan jasa pertambangan batu bara. Sementara itu, PT MCU dan PT BEI bergerak dalam bidang jasa konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian, dan pertambangan. PT IMC berfokus pada kegiatan jasa dan perdagangan.

Prospek Usaha Segmen Lain-Lain

Dalam upaya memperkuat kinerja bisnis dan menciptakan nilai berkelanjutan, ANTAM bersama entitas anak secara konsisten mengembangkan strategi diversifikasi usaha, baik dari sisi produk maupun layanan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperluas sumber pendapatan sekaligus meningkatkan fleksibilitas bisnis dalam merespons dinamika industri.

Didukung oleh prospek pertumbuhan sektor industri pengolahan logam dasar dan pertambangan, Perseroan melihat peluang untuk memperluas pengembangan bisnis jasa pertambangan yang dikelola oleh entitas anak. Optimalisasi sinergi antar entitas serta peningkatan skala usaha menjadi kunci dalam mendorong perbaikan kinerja dan profitabilitas segmen lain-lain secara berkelanjutan.

Revenue and Profitability Performance of Other Segments in 2025

In 2025, the Other Segments recorded revenue of Rp36.53 billion. In addition, the segment recorded an operating loss of Rp286.40 billion and a net loss for the year of Rp272.94 billion.

Analysis of Other Segments Performance

The Other Segments consist of various subsidiaries with diverse business characteristics, serving as support for the Company's core activities. The Company's subsidiaries, namely RESOURCES ID, PT DEK, and PT POMU, focus on exploration services and mining operator services that support ANTAM's mining operations.

Meanwhile, PT ICR operates in coal trading, transportation, and mining services. PT MCU and PT BEI are engaged in construction services, trading, industrial activities, agriculture, and mining. PT IMC focuses on services and trading activities.

Business Outlook of Other Segments

In an effort to strengthen business performance and create sustainable value, ANTAM, together with its subsidiaries, continues to develop business diversification strategies, both in terms of products and services. This approach is expected to broaden revenue streams while enhancing business flexibility in responding to industry dynamics.

Supported by the growth prospects of the base metals processing and mining sectors, the Company sees opportunities to expand the development of mining services managed by its subsidiaries. Optimizing synergies among entities and increasing the scale of operations will be key to driving sustainable improvements in the performance and profitability of the Other Segments.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Review of the Company's Financial Performance

For personal use only

Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja, anggota jaringan global Ernst & Young (EY). Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ANTAM dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak yang telah diaudit diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026, atau kurang dari 120 hari sejak akhir tahun buku, sehingga memenuhi ketentuan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. [ACGS C.8.1, C.8.2, C.8.3]

PEMBAHASAN UMUM

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Perseroan. Satuan kerja Risk Management bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perseroan. Satuan kerja melapor secara langsung kepada Direksi.

The Review of the Company's Financial Performance was prepared based on the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of the Ernst & Young (EY) global network. The Company's Consolidated Financial Statements received an unqualified opinion, in all material respects, on the consolidated financial position of ANTAM and its subsidiaries as of December 31, 2025, as well as on the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions denominated in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the average of the buying and selling rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the relevant period, and the resulting foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's operations.

The audited Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries were published on March 30, 2026, fewer than 120 days after the close of the fiscal year, thereby satisfying the timely submission requirements under applicable regulations. [ACGS C.8.1, C.8.2, C.8.3]

GENERAL DISCUSSION

The Company's activities expose it to market risks (including price risk, currency risk, and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Company's overall risk management program aims to minimize the potential adverse effects of unpredictable financial markets on its financial performance.

The Board of Directors is responsible for establishing the objectives and principles underlying the Company's financial risk management. The Risk Management unit is responsible for identifying, measuring, monitoring, and managing key risks to safeguard long-term business sustainability and minimize unforeseen impacts on the Company's financial performance. This unit reports directly to the Board of Directors.

For personal use only

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan memetakan faktor-faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional ANTAM, di antaranya:

1. **Risiko harga komoditas**
   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal-tanggal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

2. **Risiko mata uang dan tingkat suku bunga**
   Terkait dengan risiko mata uang, sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perseroan adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perseroan didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

   Terkait dengan risiko suku bunga, Perseroan terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perseroan senantiasa menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Perseroan menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

3. **Risiko kredit**
   Risiko kredit terkait dengan risiko terpaparnya Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

The Risk Management Committee, under the Board of Commissioners, is responsible for assisting the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to ensure the effectiveness of the Company's risk management implementation.

Throughout 2025, the Company identified key risk factors that may affect ANTAM's business activities and operational results, including:

1. **Commodity Price Risk**
   As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have financial instruments whose values were directly linked to future movements in global commodity prices. Accordingly, management believes that the carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities as of those dates were not exposed to fluctuations in global commodity price.

2. **Foreign Currency and Interest Rate Risk**
   Related to currency risk, a portion of the Company's revenue and cash position is denominated in U.S. Dollars, as global commodity prices are determined in that currency. In addition, certain short-term and long-term bank borrowings are denominated in U.S. Dollars. As a result, the Group is exposed to fluctuations in the Rupiah against the U.S. Dollar.

   Regarding to interest rate risk, the Company is exposed to cash flow interest rate risk arising from borrowings with floating interest rates. The Company continuously analyzes its interest rate exposure dynamically. Various scenarios are simulated, taking into account refinancing, renewal of existing positions, as well as alternative financing and hedging options. Based on these scenarios, the Company assesses the impact of interest rate movements on profit or loss.

3. **Credit Risk**
   Credit risk represents the risk of exposure to losses arising from customers or third parties failing to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by establishing limits on the amount of risk that can be accepted for each customer and by monitoring the risks associated with those limits.

For personal use only

Perseroan meyakini akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Perseroan untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Company believes in its ability to continuously control and maintain minimal exposure to credit risk, given that its cash in banks and time deposits are placed with reputable banks, and that the Company has clear policies in selecting customers and legally binding agreements for mineral commodity sales transactions. The Company's general policy for sales of mineral commodities to both existing and new customers is to select customers with strong financial conditions and good reputations.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Perseroan juga memanfaatkan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) untuk penjualan ekspor feronikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Perseroan mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Perseroan mewajibkan pelanggan pihak ketiga untuk membayar 80% dari *provisional invoice* setelah seluruh dokumen (termasuk faktur pajak) telah diserahkan kepada pembeli.

To minimize the risk of default, the Company also utilizes Letter of Credit (L/C) facilities for ferronickel export sales, whereby the L/C issued by customers prior to shipment covers a substantial portion of the sales transaction value. In addition, for domestic nickel ore sales, the Company requires third-party customers to pay 80% of the provisional invoice after all documents (including tax invoices) have been submitted to the buyer.

4. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Perseroan mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk mendukung pelaksanaan proyek pengembangan Perseroan.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk management is carried out, among others, by monitoring loan maturity profiles and funding sources, maintaining adequate cash and marketable securities balances, and ensuring readiness to preserve market position. The Company maintains its ability to refinance its borrowings by securing various committed financing facilities from reliable lenders. The Company is exposed to liquidity risk arising from funding requirements for capital expenditures to support its development projects.

5. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

5. Capital Risk Management

The Company's objective in managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern, thereby providing returns to shareholders and benefits to other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or dispose of assets to reduce borrowings.

For personal use only

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 200%.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital based on the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. Debt represents total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position, while capital comprises all components of equity as presented in the consolidated statements of financial position.

The Company seeks to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 200%.

6. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

6. Fair Value Estimation

Fair value represents the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Management believes that the carrying amounts of current financial assets and liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

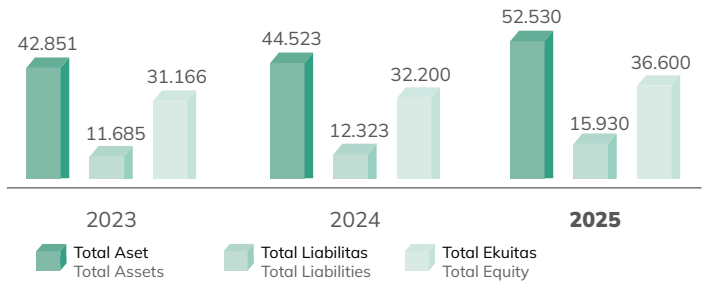
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2025	2024	
Aset			**Assets**
Aset Lancar	23.021.850	17.991.975	Current Assets
Aset Tidak Lancar	29.508.555	26.530.670	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**52.530.405**	**44.522.645**	**Total Assets**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	9.682.943	9.770.898	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.247.576	2.552.241	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**15.930.519**	**12.323.139**	**Total Liabilities**
Ekuitas	36.599.886	32.199.506	Equity
Jumlah Ekuitas	**36.599.886**	**32.199.506**	**Total Equity**

For personal use only

Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas
Total Assets, Total Liabilities, Total Equity
Rp Miliar | Rp Billion



TOTAL ASET

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp52,53 triliun, meningkat 18% dari capaian total aset per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp44,52 triliun.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2025, aset lancar Perseroan tercatat Rp23,02 triliun, tumbuh 28% dibandingkan aset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp17,99 triliun. Beberapa komponen aset lancar yang mengalami perubahan material pada tahun 2024 yaitu:

- Kas dan setara kas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8,43 triliun, meningkat 77% dibandingkan kas dan setara kas tahun 2024 sebesar Rp4,75 triliun. Peningkatan posisi kas dan setara kas pada tahun 2025 sejalan dengan kinerja penjualan komoditas utama Perseroan yang menunjukkan hasil yang optimal.
- Piutang usaha, bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,33 triliun, mengalami kenaikan 103% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp1,15 triliun. Kenaikan piutang usaha, bersih utamanya disebabkan kenaikan piutang usaha, bersih dari pihak berelasi yang signifikan pada tahun 2025 sebesar Rp982,87 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp204,88 miliar.
- Persediaan, bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,73 triliun, meningkat 28% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6,04 triliun. Kenaikan tersebut utamanya dipengaruhi kenaikan nilai persediaan, bersih pada produk feronikel, emas dan bauksit, yang diimbangi dengan penurunan persediaan dari komoditas alumina.
- Pajak dibayar dimuka, Pajak Penghasilan (PPh) Badan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp693,24 miliar. Nilai tersebut merupakan lebih bayar PPh Badan ANTAM tahun pajak 2024 yang diperkirakan akan terealisasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

TOTAL ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2025 amounted to Rp52.53 trillion, representing an 18% increase from Rp44.52 trillion as of December 31, 2024.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets amounted to Rp23.02 trillion, representing a 28% increase compared to Rp17.99 trillion in 2024. Several components of current assets recorded material changes in 2025, as follows:

- Cash and cash equivalents in 2025 amounted to Rp8.43 trillion, increasing by 77% compared to Rp4.75 trillion in 2024. The increase was in line with the strong performance of the Company's key commodity sales, which delivered optimal results.
- Trade receivables, net in 2025 amounted to Rp2.33 trillion, representing an increase of 103% compared to Rp1.15 trillion in 2024. The increase was primarily driven by a significant rise in trade receivables from related parties, which reached Rp982.87 billion in 2025, compared to Rp204.88 billion in 2024.
- Inventories, net in 2025 amounted to Rp7.73 trillion, increasing by 28% compared to Rp6.04 trillion in 2024. This increase was mainly attributable to higher inventory balances in ferronickel, gold, and bauxite products, partially offset by a decrease in alumina inventories.
- Prepaid tax, Corporate Income Tax (PPh) for 2025 amounted to Rp693.24 billion. This figure represents the reclassification of ANTAM's overpayment of Corporate Income Tax for the 2024 tax year from non-current assets which are expected to be realised within less than 12 months to current assets.

For personal use only

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun aset lancar Perseroan tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada nomor 4, 5, 6, 7, 8, 14 dan 18a.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp29,51 triliun, naik 11% dibandingkan pencatatan per 31 Desember 2024 sebesar Rp26,53 triliun. Beberapa komponen aset tidak lancar yang mengalami perubahan material pada tahun 2025 yaitu:

- Investasi pada entitas asosiasi, bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,00 triliun, meningkat 66% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,43 triliun. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp3,57 triliun utamanya dikarenakan oleh adanya penambahan setoran modal ke entitas asosiasi Perseroan. Selain itu, kenaikan serapan laba pada entitas asosiasi Perseroan turut mempengaruhi kenaikan investasi pada entitas asosiasi.
- Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,15 triliun, tumbuh 20% dari tahun 2024 sebesar Rp952,22 miliar. Peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp194,05 miliar dikarenakan oleh peningkatan aset eksplorasi di beberapa wilayah IUP ANTAM, serta wilayah IUP entitas anak Perseroan.
- Pajak dibayar dimuka, PPh Badan pada tahun 2025 mencapai Rp114,88 miliar, turun 87% dari tahun 2024 sebesar Rp851,03 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan adanya estimasi atas lebih bayar PPh Badan ANTAM tahun pajak 2024 yang diperkirakan akan terealisasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun aset tidak lancar tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada nomor 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18a dan 18f.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp15,93 triliun, meningkat 29% dari total liabilitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp12,32 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek ANTAM per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp9,68 triliun, turun 1% dari tingkat liabilitas jangka pendek tahun 2024 sebesar Rp9,77 triliun. Beberapa komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami perubahan material pada tahun 2025 di antaranya mencakup:

Detailed information on the components of the Company's current assets is presented in the Notes to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, specifically Notes 4, 5, 6, 7, 8, 14, and 18a.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets amounted to Rp29.51 trillion, representing an 11% increase compared to Rp26.53 trillion as of December 31, 2024. Several components of non-current assets recorded material changes in 2025, as follows:

- Investment in associates, net in 2025 amounted to Rp9.00 trillion, increasing by 66% compared to Rp5.43 trillion in 2024. The increase of Rp3.57 trillion was primarily attributable to additional capital injections into the Company's associates. In addition, higher profit absorption from associates also contributed to the increase in investment in associates.
- Exploration and evaluation assets, net in 2025 amounted to Rp1.15 trillion, growing by 20% from Rp952.22 billion in 2024. The increase of Rp194.05 billion was driven by higher exploration assets across several of ANTAM's mining license (IUP) areas, as well as those of the Company's subsidiaries.
- Prepaid tax, Corporate Income Tax for 2025 amounts to Rp114.88 billion, down 87% from the 2024 figure of Rp851.03 billion. This decrease is due to an estimated overpayment of Corporate Income Tax by ANTAM for the 2024 tax year, which is expected to be settled within less than 12 months.

Detailed information on the components of non-current assets is presented in the Notes to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, specifically Notes 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18a, and 18f.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp15.93 trillion, representing a 29% increase from Rp12.32 trillion as of December 31, 2024.

Current Liabilities

As of December 31, 2025, ANTAM's current liabilities amounted to Rp9.68 trillion, representing a 1% decrease compared to Rp9.77 trillion in 2024. Several components of current liabilities recorded material changes in 2025, including:

For personal use only

- Utang usaha Perseroan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Pada tahun 2025, total utang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp1,60 triliun, turun 10% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,77 triliun. Penurunan tersebut sehubungan dengan pelunasan utang usaha ke pihak ketiga. Utang usaha pihak ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp710,93 miliar dan utang usaha pihak berelasi tercatat sebesar Rp887,02 miliar.
- Beban Akrual tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,58 triliun, meningkat signifikan 122% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,61 triliun. Peningkatan beban akrual pada tahun 2025, sejalan dengan aktivitas operasional pertambangan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta peningkatan biaya jasa dan peningkatan biaya bunga kredit investasi dan kredit modal kerja.
- Utang pajak pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp840,13 miliar, meningkat signifikan 387% dibandingkan utang pajak tahun 2024 sebesar Rp172,53 miliar. Peningkatan ini sehubungan dengan kenaikan pajak penghasilan badan tahun 2025 sebesar Rp761,08 miliar, dari tahun 2024 sebesar Rp40,50 miliar.
- Bagian lancar atas pinjaman bank tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,33 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki *outstanding* pinjaman dari Bank BNI sebesar Rp1,10 triliun dan PT EAI sebesar Rp230 miliar dengan suku bunga sebesar 4,75% p.a yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2026.

- Trade payables consist of amounts due to third parties and related parties. In 2025, total trade payables amounted to Rp1.60 trillion, decreasing by 10% from Rp1.77 trillion in 2024. The decrease was primarily attributable to the settlement of payables to third parties. Trade payables to third parties amounted to Rp710.93 billion, while payables to related parties amounted to Rp887.02 billion.
- Accrued expenses in 2025 amounted to Rp3.58 trillion, increasing significantly by 122% from Rp1.61 trillion in 2024. The increase was in line with mining operational activities conducted in accordance with applicable regulations, as well as higher service costs and increased interest expenses on investment and working capital credit facilities.
- Taxes payable in 2025 amounted to Rp840.13 billion, increasing significantly by 387% from Rp172.53 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher corporate income tax, which rose to Rp761.08 billion in 2025 from Rp40.50 billion in 2024.
- Current maturities of bank loans in 2025 amounted to Rp1.33 trillion. As of December 31, 2025, the Company had outstanding borrowings from Bank BNI of Rp1.10 trillion and from PT EAI of Rp230 billion, with an interest rate of 4.75% per annum, maturing on January 2, 2026.

Informasi detail terkait dengan komponen penyusun liabilitas jangka pendek tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada nomor 16,17, 18b, 19, 20, 21, 22 dan 24.

Detailed information on the components of current liabilities is presented in the Notes to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, specifically Notes 16, 17, 18b, 19, 20, 21, 22, and 24.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2025 sebesar Rp6,25 triliun, meningkat signifikan 145% dari posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,55 triliun. Komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami perubahan material pada tahun 2025 di antaranya mencakup:

- Kenaikan pinjaman bank tahun 2025 sebesar Rp2,92 triliun, sehubungan dengan adanya pinjaman berbentuk fasilitas kredit sindikasi. Tujuan dari fasilitas pinjaman adalah untuk mendanai tujuan umum Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada belanja modal, pengambilalihan, kebutuhan modal kerja, serta pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan fasilitas pinjaman.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, total non-current liabilities amounted to Rp6.25 trillion, representing a significant increase of 145% from Rp2.55 trillion as of December 31, 2024. Several components of non-current liabilities recorded material changes in 2025, including:

- An increase in bank loans in 2025 amounting to Rp2.92 trillion, primarily due to the drawdown of syndicated credit facilities. These facilities were intended to finance the Company's general purposes, including but not limited to capital expenditures, acquisitions, working capital requirements, and the payment of fees and expenses related to the loan facilities.

For personal use only

- Provisi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,78 triliun, meningkat 88% dari tahun 2024 sebesar Rp951,04 miliar. Perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh perkembangan putusan kasus hukum dan penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

Informasi detail mengenai komponen penyusun liabilitas jangka panjang tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada nomor 19, 20, 21, 22 dan 33.

TOTAL EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai Rp36,60 triliun, naik 14% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp32,20 triliun. Komponen ekuitas yang mengalami perubahan material pada tahun 2025 di antaranya mencakup:

- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,48 triliun, naik 11% dari tahun 2024 sebesar Rp1,34 triliun. Kenaikan selisih kurs utamanya karena penguatan nilai tukar mata uang US$ terhadap Rupiah pada tahun 2025.
- Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2025 mencapai Rp18,30 triliun, meningkat 26% dari tahun 2024 sebesar Rp14,51 triliun.
- Kepentingan non pengendali tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,30 triliun, meningkat 76% dari tahun 2024 sebesar Rp741,39 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan serapan laba tahun 2025 yang dapat diatribusikan ke non-pengendali, serta *share in profit* 49% kepemilikan saham PT Sumberdaya Arindo dan 45% kepemilikan saham PT Pongkeru Mineral Utama.

Informasi detail mengenai komponen penyusun ekuitas tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada nomor 23, 25, 26 dan 42.

- Provisions in 2025 amounted to Rp1.78 trillion, increasing by 88% from Rp951.04 billion in 2024. The change in provisions related to legal cases was driven by developments in court decisions and adjustments in gold bullion prices associated with ongoing legal disputes.

Detailed information on the components of non-current liabilities is presented in the Notes to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, specifically Notes 19, 20, 21, 22, and 33.

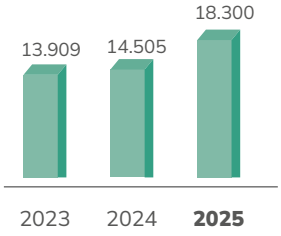
TOTAL EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2025 amounted to Rp36.60 trillion, representing a 14% increase compared to Rp32.20 trillion as of December 31, 2024. Several components of equity recorded material changes in 2025, including:

- Foreign exchange differences arising from translation of financial statements amounted to Rp1.48 trillion in 2025, increasing by 11% from Rp1.34 trillion in 2024. The increase was primarily attributable to the strengthening of the US Dollar against the Rupiah in 2025.
- Unappropriated retained earnings in 2025 reached Rp18.30 trillion, increasing by 26% from Rp14.51 trillion in 2024.
- Non-controlling interests in 2025 amounted to Rp1.30 trillion, increasing by 76% from Rp741.39 billion in 2024. The increase was in line with the share of profit in 2025 attributable to non-controlling interests, as well as the share in profit from 49% ownership in PT Sumberdaya Arindo and 45% ownership in PT Pongkeru Mineral Utama.

Detailed information on the components of equity is presented in the Notes to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, specifically Notes 23, 25, 26, and 42.

Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya
Unappropriated Retained Earnings
Rp Miliar | Rp Billion



For personal use only

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2025	2024	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	84.642.439	69.192.440	Revenue from Contracts with Customers
Beban Pokok Penjualan	(70.961.090)	(62.694.143)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	13.681.349	6.498.297	Gross Profit
Beban Usaha	(5.286.319)	(3.500.344)	Operating Expenses
Laba Usaha	8.395.030	2.997.953	Operating Profit
Penghasilan Lain-Lain	1.352.097	1.615.690	Other Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9.747.127	4.613.643	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1.826.712)	(761.425)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	7.920.415	3.852.218	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	278.471	245.354	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	8.198.886	4.097.572	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	299,98	151,77	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable To Owners of The Parent (Full Amount)

PENDAPATAN

ANTAM membukukan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan pada tahun 2025, dengan pertumbuhan mencapai 22% atau sebesar Rp84,64 triliun jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp69,19 triliun. Pasar domestik masih menjadi fondasi utama kinerja ANTAM pada tahun 2025, dengan kontribusi Penjualan mencapai Rp81,10 triliun atau sekitar 96% dari total pendapatan bersih tahun 2025, mencerminkan kuatnya *positioning Perseroan* dalam menangkap peluang pertumbuhan dari pasar dalam negeri.

Segmen logam mulia dan pemurnian, membukukan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2025 sebesar 16% dengan nilai Rp66,84 triliun jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 senilai Rp57,84 triliun. Pertumbuhan yang signifikan tersebut didukung oleh penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, sehingga ANTAM berhasil mengakselerasi pertumbuhan pendapatan. Segmen logam mulia dan pemurnian merupakan kontributor terbesar nilai pendapatan ANTAM tahun 2025, atau setara 79% dari total nilai pendapatan pada tahun 2025.

PENDAPATAN

ANTAM recorded its highest revenue in the Company's history in 2025, growing by 22% to Rp84.64 trillion from Rp69.19 trillion in 2024. The domestic market remained the primary foundation of ANTAM's performance, contributing Rp81.10 trillion or approximately 96% of total net revenue in 2025, reflecting the Company's strong positioning in capturing growth opportunities in the domestic market.

The Precious Metals and Refining segment recorded revenue growth of 16% in 2025 to Rp66.84 trillion, compared to Rp57.84 trillion in 2024. This significant growth was supported by strengthened operations and more efficient cost management, enabling ANTAM to accelerate revenue growth. The Precious Metals and Refining segment was the largest contributor, accounting for 79% of total revenue in 2025.

For personal use only

Segmen nikel terdiri dari produk bijih nikel dan feronikel, menjadi kontributor kedua dengan nilai pendapatan sebesar Rp14,85 triliun, atau 18% dari total pendapatan ANTAM tahun 2025. Capain pendapatan segmen nikel tahun 2025 meningkat 56% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9,50 triliun.

The Nickel segment, consisting of nickel ore and ferronickel products, was the second-largest contributor, generating revenue of Rp14.85 trillion or 18% of total revenue in 2025. Revenue from the nickel segment increased by 56% compared to Rp9.50 trillion in 2024.

Pada segmen bauksit dan alumina pada tahun 2025 memiliki proporsi 3% terhadap total pendapatan ANTAM dengan nilai pendapatan mencapai Rp2,92 triliun atau meningkat 62% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp1,80 triliun.

The Bauxite and Alumina segment accounted for 3% of total revenue in 2025, with revenue reaching Rp2.92 trillion, representing an increase of 62% from Rp1.80 trillion in 2024.

ANTAM kembali menegaskan ketangguhan fundamental bisnisnya dengan membukukan kinerja gemilang sepanjang tahun 2025. Di tengah tekanan global yang ditandai volatilitas harga komoditas, ketidakpastian makroekonomi, serta dinamika regulasi, ANTAM mampu menjaga momentum pertumbuhan yang kuat didukung oleh eksekusi strategi yang terarah melalui optimalisasi portofolio komoditas dan peningkatan kinerja operasional, untuk memperkuat nilai tambah bisnis di tahun berjalan. Capaian kinerja keuangan tertinggi dalam sejarah ANTAM ini juga disertai dengan akselerasi investasi hilirisasi yang akan memberi fondasi kuat untuk pertumbuhan Perseroan dijangka panjangnya.

ANTAM reaffirmed the strength of its business fundamentals by delivering outstanding performance throughout 2025. Despite global pressures characterized by commodity price volatility, macroeconomic uncertainty, and regulatory dynamics, the Company maintained strong growth momentum supported by focused strategic execution through the optimization of its commodity portfolio and improvements in operational performance, strengthening business value creation during the year. This record financial performance was also accompanied by accelerated downstream investments, providing a strong foundation for the Company's long-term growth.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2025	2024	
Produk:			**Products:**
Emas	66.468.495	57.559.299	Gold
Bijih Nikel	12.751.871	5.373.468	Nickel Ore
Feronikel	2.098.706	4.131.294	Ferronickel
Alumina	1.825.064	1.493.274	Alumina
Bijih Bauksit	1.090.501	308.139	Bauxite Ore
Perak	180.703	96.568	Silver
	84.415.340	68.962.042	
Jasa:			**Services:**
Jasa terkait logam mulia	190.567	181.429	Precious metals services
Jasa lainnya	36.532	48.969	Others services
Total	84.642.439	69.192.440	Total

Informasi terperinci terkait dengan Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan tertera dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, nomor 28.

Detailed information on Revenue from Contracts with Customers is presented in Note 28 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

For personal use only

Beban Pokok Penjualan

ANTAM mencatatkan beban pokok penjualan tahun 2025 sebesar Rp70.96 triliun, meningkat 13% dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun 2024 sebesar Rp62,69 triliun. Komponen utama penyusun beban pokok penjualan ANTAM di antaranya sebagai berikut:

- **Pembelian logam mulia**. Biaya pembelian logam mulia pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp60,73 triliun, meningkat 10% dari biaya tahun 2024 sebesar Rp55,07 triliun. ANTAM membeli logam mulia untuk mendukung kecukupan bahan baku pabrik pemurnian dan pengolahan dalam mengolah dan memproduksi produk Logam Mulia ANTAM. Peningkatan ini sehubungan dengan pemenuhan permintaan emas dari pelanggan dalam negeri.
- **Jasa transportasi dan penambangan bijih**. Pada tahun 2025, biaya pada pos ini tercatat sebesar Rp1,73 triliun, meningkat 30% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,34 triliun. Kenaikan jasa transportasi dan penambangan bijih ini sejalan dengan kenaikan volume produksi nikel dan bauksit ANTAM.
- **Listrik dan Air**. Biaya Listrik dan air tahun 2025 tercatat sebesar Rp800,99 miliar, meningkat signifikan 263% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp220,47 miliar. Kenaikan biaya listrik dan air utamanya dikarenakan telah masuknya *grid* PLN pada Oktober 2024 di UBP Nikel Kolaka.
- **Royalti**. Pada tahun 2025 biaya royalti tercatat sebesar Rp2,04 triliun, meningkat signifikan 143% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp839,77 miliar. Peningkatan biaya royalti sejalan dengan kinerja penjualan komoditas utama Perseroan yang optimal pada tahun 2025.
- **Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap**. Pada tahun 2025, rugi penurunan nilai aset tetap tercatat sebesar Rp1,08 triliun, meningkat 128% dari tahun 2024 sebesar Rp475,95 miliar. Hal ini sehubungan dengan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236.

Cost of Goods Sold

ANTAM recorded cost of goods sold of Rp70.96 trillion in 2025, representing an increase of 13% compared to Rp62.69 trillion in 2024. The main components of the Company's cost of goods sold include the following:

- **Purchases of precious metals**. The cost of purchasing precious metals in 2025 amounted to Rp60.73 trillion, increasing by 10% from Rp55.07 trillion in 2024. ANTAM procures precious metals to ensure sufficient feedstock for its refining and processing facilities in producing ANTAM Precious Metals products. The increase was driven by the fulfillment of domestic customer demand for gold.
- **Transportation and ore mining services**. In 2025, costs under this category amounted to Rp1.73 trillion, increasing by 30% compared to Rp1.34 trillion in 2024. The increase was in line with higher production volumes of nickel and bauxite.
- **Electricity and water**. Electricity and water expenses in 2025 amounted to Rp800.99 billion, increasing significantly by 263% from Rp220.47 billion in 2024. The increase was primarily attributable to the integration of the PLN grid in October 2024 at the Kolaka Nickel Mining Business Unit.
- **Royalties**. Royalty expenses in 2025 amounted to Rp2.04 trillion, increasing significantly by 143% from Rp839.77 billion in 2024. The increase was in line with the strong sales performance of the Company's key commodities in 2025.
- **Impairment loss on property**, plant and equipment. In 2025, impairment losses on property, plant and equipment amounted to Rp1.08 trillion, increasing by 128% from Rp475.95 billion in 2024. This was related to the assessment of impairment indicators for property, plant and equipment in accordance with PSAK 236.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2025	2024	
Biaya Produksi	72.562.996	65.293.706	Production Costs
Barang Dalam Proses	(5.047)	15.204	Work-in Process
Barang Jadi	(1.596.859)	(2.614.767)	Finished Goods
Jumlah	70.961.090	62.694.143	Total

For personal use only

Informasi terperinci terkait dengan beban pokok penjualan tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, nomor 29.

LABA KOTOR

ANTAM mencatatkan pertumbuhan profitabilitas capaian laba kotor pada tahun 2025 sebesar Rp13,68 triliun, meningkat signifikan 111% dibandingkan capaian laba kotor pada 2024 sebesar Rp6,50 triliun. *Margin* laba kotor Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 16,16%.

BEBAN USAHA

Pada tahun 2025, total beban usaha ANTAM tercatat mencapai Rp5,29 triliun, yang terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar Rp3,58 triliun serta beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp1,71 triliun. Total beban usaha Perseroan tahun 2025, naik 51% dibandingkan total beban usaha tahun 2024 sebesar Rp3,50 triliun.

Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2025	2024	
Umum dan Administrasi	3.575.923	2.898.333	General and Administrative
Penjualan dan Pemasaran	1.710.396	602.011	Selling and Marketing
Jumlah	5.286.319	3.500.344	Total

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 mencapai Rp3,58 triliun, naik 23% dari tahun 2024 sebesar Rp2,90 triliun. Beberapa komponen beban umum dan administrasi yang mengalami perubahan material di antaranya sebagai berikut:

- Biaya regulasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,09 triliun, biaya ini sejalan dengan aktivitas operasional pertambangan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Biaya jasa profesional tahun 2025 tercatat sebesar Rp363,26 miliar, meningkat 59% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp227,97 miliar. Kenaikan jasa profesional disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dalam menunjang kegiatan usaha Perseroan.
- Program tanggung jawab sosial dan lingkungan ANTAM tahun 2025, mengalami kenaikan 40% menjadi Rp227,30 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp162,05 miliar. Kenaikan biaya tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat dan pemangku kepentingan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2025.

Detailed information on cost of goods sold is presented in Note 29 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

GROSS PROFIT

ANTAM recorded strong profitability growth, with gross profit reaching Rp13.68 trillion in 2025, a significant increase of 111% compared to Rp6.50 trillion in 2024. The Company's gross profit margin in 2025 was 16.16%

OPERATING EXPENSES

In 2025, ANTAM recorded total operating expenses of Rp5.29 trillion, consisting of general and administrative expenses of Rp3.58 trillion and selling and marketing expenses of Rp1.71 trillion. Total operating expenses increased by 51% compared to Rp3.50 trillion in 2024.

Operating Expenses General and administrative expenses in 2025 amounted to Rp3.58 trillion, increasing by 23% from Rp2.90 trillion in 2024. Several components of general and administrative expenses that recorded material changes include:

- Regulatory expenses in 2025 amounted to Rp1.09 trillion, in line with mining operational activities conducted in accordance with applicable regulations and requirements.
- Professional fees in 2025 amounted to Rp363.26 billion, increasing by 59% from Rp227.97 billion in 2024. The increase was aligned with the level of requirements to support the Company's business activities.
- ANTAM's Corporate Social Responsibility (CSR) programs in 2025 increased by 40% to Rp227.30 billion from Rp162.05 billion in 2024. The increase reflects the Company's commitment to delivering optimal benefits to communities and stakeholders through its CSR programs throughout 2025.

For personal use only

- Biaya pemeliharaan dan perbaikan pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 48% atau menjadi Rp132,20 miliar, dari tahun 2024 sebesar Rp89,43 miliar. Kenaikan biaya tersebut karena pada tahun 2025 terdapat aktivitas pemeliharaan prasarana, bangunan dan aset lain di Kantor Pusat dan Unit Bisnis.
- Provisi kasus hukum pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan signifikan sebesar 464% atau menjadi defisit Rp1,38 triliun, dari tahun 2024 sebesar Rp379,87 miliar. Penurunan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh perkembangan putusan kasus hukum dan penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.
- Beban lain-lain tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,18 triliun, meningkat 202% dari tahun 2024 sebesar Rp389,63 miliar. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan oleh akrual biaya demobilisasi atas kontrak Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Proyek Haltim.
- Beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,71 triliun, meningkat 184% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp602,01 miliar. Komponen beban penjualan dan pemasaran yang mengalami perubahan material di antaranya yaitu biaya logistik dan asuransi. Pada tahun 2025 biaya logistik dan asuransi tercatat mencapai Rp1,42 triliun, meningkat 218% dari tahun 2024 sebesar Rp448,35 miliar. Peningkatan biaya logistik dan asuransi seiring dengan peningkatan penjualan pada komoditas nikel dan bauksit tahun 2025.

Informasi terperinci terkait dengan beban usaha tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, nomor 30.

LABA USAHA

Pada tahun 2025, Perseroan mampu menjaga tingkat profitabilitas yang tercermin dari capaian laba usaha sebesar Rp8,40 triliun, melonjak 180% dari capaian laba usaha tahun 2024 sebesar Rp3,00 triliun. Faktor pendukung tercapainya peningkatan ini adalah peningkatan penjualan Perseroan yang optimal di tahun 2025, yang disertai dengan pengelolaan beban usaha yang memadai. *Margin* laba usaha ANTAM pada tahun 2025 tercatat sebesar 9,92%.

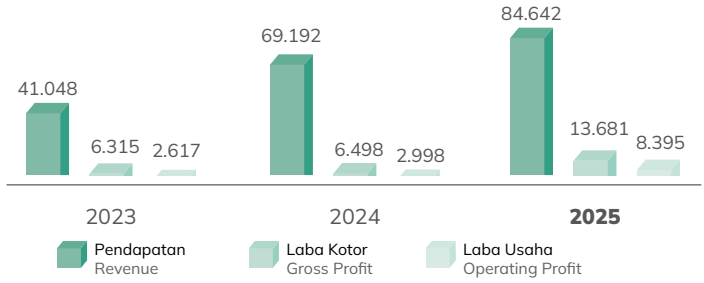
- Maintenance and repair expenses in 2025 increased by 48% to Rp132.20 billion from Rp89.43 billion in 2024. The increase was attributable to maintenance activities for infrastructure, buildings, and other assets at the Head Office and Business Units.
- Provision for legal cases in 2025 decreased significantly by 464% to a deficit of Rp1.38 trillion, compared to Rp379.87 billion in 2024. The decrease was driven by developments in court decisions and adjustments in gold bullion prices related to ongoing legal disputes.
- Other expenses in 2025 amounted to Rp1.18 trillion, increasing by 202% from Rp389.63 billion in 2024. The increase was primarily due to the accrual of demobilization costs under the Power Purchase Agreement with PLN for the East Halmahera project.
- Selling and marketing expenses in 2025 amounted to Rp1.71 trillion, increasing by 184% compared to Rp602.01 billion in 2024. Key components that recorded material changes include logistics and insurance costs. In 2025, logistics and insurance costs reached Rp1.42 trillion, increasing by 218% from Rp448.35 billion in 2024. The increase was in line with higher sales of nickel and bauxite commodities in 2025.

Detailed information on operating expenses is presented in Note 30 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

OPERATING PROFIT

In 2025, the Company maintained a solid level of profitability, as reflected in operating profit of Rp8.40 trillion, surging by 180% from Rp3.00 trillion in 2024. This performance was driven by robust sales growth throughout 2025, coupled with disciplined cost management. ANTAM's operating profit margin stood at 9.92% in 2025.

Pendapatan, Laba Kotor, dan Laba Usaha
Net Sales, Gross Profit, and Operating Profit
Rp Miliar | Rp Billion



PENGHASILAN LAIN-LAIN

Secara konsolidasian Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih pada tahun 2025 sebesar Rp1,35 triliun, turun 16% dari penghasilan lain-lain, bersih tahun 2024 sebesar Rp1,62 triliun. Komponen penghasilan lain-lain tahun 2025 secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- Penghasilan keuangan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp414,39 miliar, turun 16% dari tahun 2024 sebesar Rp492,33 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penghasilan bunga dari deposito, serta penurunan amortisasi diskonto atas aset tidak lancar lain.
- Beban keuangan pada tahun 2025 sebesar Rp167,10 miliar, turun 30% dari tahun 2024 sebesar Rp237,14 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan beban bunga dari pinjaman bank.
- Laba selisih kurs pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp135,52 miliar, turun 71% dari laba selisih kurs tahun 2024 sebesar Rp469,42 miliar. Penurunan laba selisih kurs mencerminkan dinamika fluktuasi nilai tukar sepanjang tahun 2025.
- Bagian keuntungan entitas asosiasi tahun 2025 sebesar Rp182,65 miliar, turun 74% dari tahun 2024 sebesar Rp689,71 miliar. Faktor utama penurunan ini disebabkan atas penurunan kontribusi penyerapan laba dari entitas asosiasi Perseroan.
- Penghasilan operasi lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp786,64 miliar, meningkat signifikan 291% dari tahun 2024 sebesar Rp201,36 miliar. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan adanya imbalan kontinjensi dan penerimaan klaim asuransi.

Informasi terperinci terkait dengan beban keuangan dan penghasilan keuangan serta penghasilan/(beban) lain-lain tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada nomor 10, 31 dan 32.

OTHER INCOME

On a consolidated basis, the Company recorded net other income of Rp1.35 trillion in 2025, representing a decrease of 16% from Rp1.62 trillion in 2024. The components of other income in 2025 are detailed as follows:

- Finance income in 2025 amounted to Rp414.39 billion, decreasing by 16% from Rp492.33 billion in 2024. The decline was driven by lower interest income from deposits and reduced amortization of discounts on other non-current asset.
- Finance costs in 2025 amounted to Rp167.10 billion, decreasing by 30% from Rp237.14 billion in 2024. The decrease was primarily attributable to lower interest expenses on bank borrowings.
- Foreign exchange gains in 2025 amounted to Rp135.52 billion, decreasing by 71% from Rp469.42 billion in 2024. The decline reflects exchange rate fluctuations throughout 2025.
- Share of profit from associates in 2025 amounted to Rp182.65 billion, decreasing by 74% from Rp689.71 billion in 2024. The decrease was mainly due to lower profit contributions from the Company's associates.
- Other operating income in 2025 amounted to Rp786.64 billion, increasing significantly by 291% from Rp201.36 billion in 2024. The increase was primarily driven by contingent consideration income and insurance claim proceeds.

Detailed information on finance income, finance costs, and other income/(expenses) is presented in Notes 10, 31, and 32 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

For personal use only

For personal use only

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2025, laba sebelum pajak penghasilan ANTAM mencapai Rp9,75 triliun, tumbuh signifikan 111% dari laba sebelum pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp4,61 triliun. *Margin* laba sebelum pajak tahun 2025 tercatat sebesar 11,52%.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2025, beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp1,83 triliun, meningkat 140% dari tahun 2024 sebesar Rp761,43 miliar. Kenaikan beban pajak penghasilan tersebut sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Informasi detail terkait dengan beban pajak penghasilan tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, nomor 18d.

LABA TAHUN BERJALAN

Didukung oleh penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, dengan mencatatkan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. Pada tahun 2025, laba tahun berjalan ANTAM tercatat sebesar Rp7,92 triliun, meningkat signifikan 106% dari capaian laba tahun berjalan tahun buku 2024 sebesar Rp3,85 triliun. *Margin* laba tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar 9,36%.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK

ANTAM mencatatkan kenaikan pada penghasilan komprehensif lain, setelah pajak mencapai Rp278,47 miliar, naik 13% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp245,35 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pencatatan pada:

- Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi di antaranya dipengaruhi oleh pencatatan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja yang tercatat sebesar Rp55,72 miliar, meningkat 64% dari tahun 2024 sebesar Rp33,89 miliar. Selain itu, terdapat peningkatan bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi tahun 2025 mencapai Rp191,37 miliar, dari tahun 2024 sebesar Rp129 juta.
- Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi terkait penyesuaian penjabaran laporan keuangan tahun 2025 tercatat sebesar Rp44,79 miliar, menurun 70% dari tahun 2024 sebesar Rp146,92 miliar.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

In 2025, ANTAM's profit before income tax reached Rp9.75 trillion, representing a significant increase of 111% from Rp4.61 trillion in 2024. The profit before tax margin in 2025 was 11.52%

INCOME TAX EXPENSE

In 2025, the Company's income tax expense amounted to Rp1.83 trillion, increasing by 140% from Rp761.43 billion in 2024. The increase in income tax expense was in line with the higher profit before income tax.

Detailed information on income tax expense is presented in Note 18d to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

PROFIT FOR THE YEAR

Supported by strengthened operations and improved cost efficiency, ANTAM significantly accelerated its profitability, recording the highest net profit in the Company's history. In 2025, profit for the year amounted to Rp7.92 trillion, representing a significant increase of 106% from Rp3.85 trillion in 2024. The net profit margin in 2025 was 9.36%.

OTHER COMPREHENSIF INCOME, NET OF TAX

ANTAM recorded an increase in other comprehensive income, net of tax, to Rp278.47 billion in 2025, up 13% from Rp245.35 billion in 2024. This increase was primarily influenced by the following:

- Items that will not be reclassified to profit or loss, which include remeasurement of post-employment benefit liabilities amounting to Rp55.72 billion, increasing by 64% from Rp33.89 billion in 2024. In addition, the share of other comprehensive income from associates increased to Rp191.37 billion in 2025, from Rp129 million in 2024.
- Items that will be reclassified to profit or loss, relating to translation adjustments of financial statements, amounted to Rp44.79 billion in 2025, decreasing by 70% from Rp146.92 billion in 2024.

Informasi detail mengenai komponen penghasilan komprehensif lain tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada nomor 10, 18f dan 33.

Detailed information on the components of other comprehensive income is presented in Notes 10, 18f, and 33 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

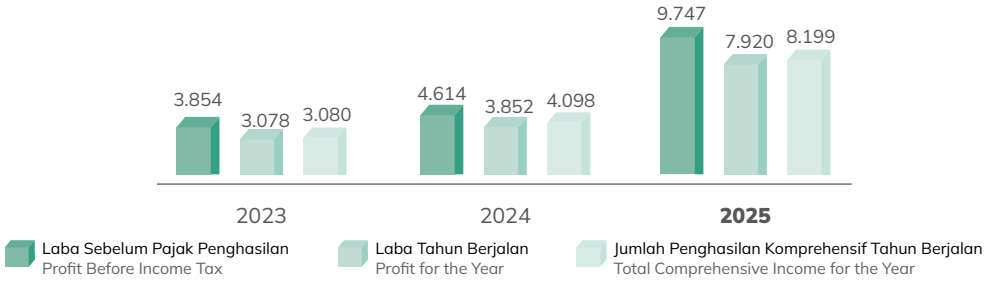
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2025 mencapai Rp8,20 triliun, meningkat 100% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,10 triliun. Kenaikan penghasilan komprehensif tahun berjalan sejalan dengan capaian laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain, setelah pajak pada tahun 2025.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

ANTAM's total comprehensive income for the year in 2025 reached Rp8.20 trillion, representing an increase of 100% compared to Rp4.10 trillion in 2024. The increase was in line with the growth in profit for the year and other comprehensive income, net of tax, in 2025.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Profit Before Income Tax, Profit for the Year, and Total Comprehensive Income for the Year
Rp Miliar | Rp Billion



LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2025 sebesar Rp7,92 triliun, meningkat 106% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun.

PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY AND NON-CONTROLLING INTERESTS

Total profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests in 2025 amounted to Rp7.92 trillion, representing an increase of 106% compared to Rp3.85 trillion in 2024.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2025 mencapai Rp8,20 triliun, meningkat 100% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp4,10 triliun.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY AND NON-CONTROLLING INTERESTS

Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests in 2025 reached Rp8.20 trillion, representing an increase of 100% compared to Rp4.10 trillion in 2024.

For personal use only

For personal use only

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)

Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 mencapai Rp299,98, tumbuh 98% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp151,77.

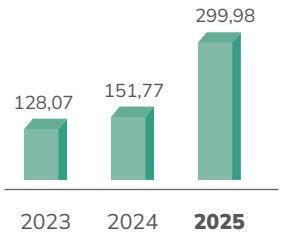
Informasi detail mengenai laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2025 dan 2024, nomor 35.

BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity in 2025 amounted to Rp299.98, representing an increase of 98% compared to Rp151.77 in 2024.

Detailed information on basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity is presented in Note 35 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owner of The Parent (Full Amount)
Rp Miliar | Rp Billion



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2025	2024	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.853.256	3.681.115	Net Cash Provided from Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.506.766)	(2.637.219)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	299.870	(5.720.858)	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	3.646.360	(4.676.962)	Net Increase/(Decrease)/ in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	35.629	219.769	Net Effect of Exchange Rates Changes On Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4.751.621	9.208.814	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	8.433.610	4.751.621	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

For personal use only

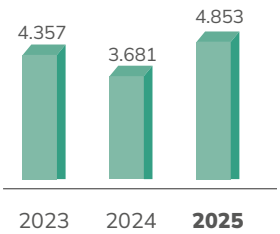
Perseroan mencatatkan besaran kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 Rp8,43 triliun, meningkat 77% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada awal tahun 2025 sebesar Rp4,75 triliun.

- Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 mencapai Rp4,85 triliun, meningkat 32% dibandingkan perolehan tahun 2024 sebesar Rp3,68 triliun. Peningkatan tersebut di antaranya dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan mencapai Rp80,57 triliun, naik 11% dari tahun 2024 sebesar Rp72,44 triliun. Selain itu, terdapat kenaikan penerimaan dari restitusi pajak lainnya tahun 2025 sebesar Rp484,10 miliar, meningkat signifikan 642% dari tahun 2024 sebesar 65,26 miliar.
- Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2025 tercatat defisit Rp1,51 triliun, turun 43% dibandingkan tahun 2024 sebesar defisit Rp2,64 triliun. Pencatatan tahun 2025 secara signifikan dipengaruhi oleh penerimaan dari deposito berjangka, serta penambahan investasi pada entitas asosiasi.
- Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp299,87 miliar, meningkat 111% dibandingkan dengan tahun 2024 defisit sebesar Rp5,72 triliun. Hal ini didorong oleh penggunaan arus kas untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek, serta pembayaran liabilitas sewa sejalan upaya untuk memperkuat struktur keuangan Perusahaan. Selain itu terdapat kenaikan pembayaran dividen atas capaian penguatan kinerja Perseroan pada tahun buku 2024. Pada tahun 2025, Perseroan juga mendapatkan penerimaan pinjaman bank jangka panjang.

The Company recorded cash and cash equivalents of Rp8.43 trillion at the end of 2025, representing an increase of 77% compared to Rp4.75 trillion at the beginning of the year.

- Net cash provided by operating activities in 2025 reached Rp4.85 trillion, increasing by 32% compared to Rp3.68 trillion in 2024. The increase was driven, among others, by higher receipts from customers amounting to Rp80.57 trillion, up 11% from Rp72.44 trillion in 2024. In addition, there was a significant increase in receipts from other tax refunds in 2025 amounting to Rp484.10 billion, rising by 642% from Rp65.26 billion in 2024.
- Net cash used in investing activities in 2025 recorded a deficit of Rp1.51 trillion, decreasing by 43% compared to a deficit of Rp2.64 trillion in 2024. The 2025 position was significantly influenced by proceeds from time deposits, as well as additional investments in associates.
- Net cash provided by financing activities in 2025 amounted to Rp299.87 billion, increasing by 111% compared to a deficit of Rp5.72 trillion in 2024. This was driven by cash outflows for the repayment of short-term bank loans and lease liabilities as part of efforts to strengthen the Company's financial structure. In addition, there was an increase in dividend payments in line with the Company's improved performance in the 2024 financial year. In 2025, the Company also received proceeds from long-term bank borrowings.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Provided by Operating Activities
Rp Miliar | Rp Billion

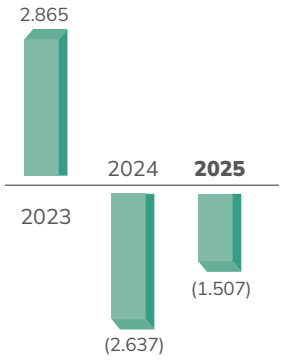


For personal use only

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net Cash Used in Investing Activities

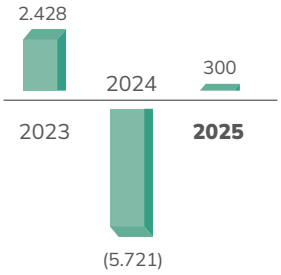
Rp Miliar | Rp Billion



Kas Neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Net Cash from (used in) Financing Activities

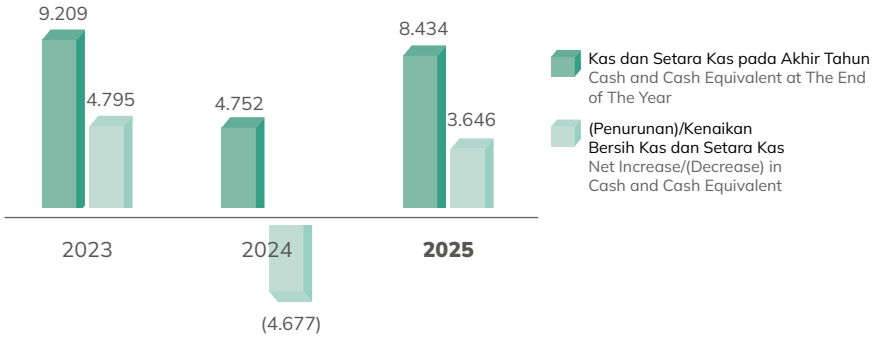
Rp Miliar | Rp Billion



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun, Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent at the End of the Year, Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent

Rp Miliar | Rp Billion



Profitabilitas
Profitability

Di tengah tekanan global yang ditandai volatilitas harga komoditas, ketidakpastian makroekonomi, serta dinamika regulasi, pada tahun 2025 ANTAM kembali menegaskan ketangguhan fundamental bisnisnya dengan membukukan kinerja gemilang. ANTAM mencatatkan peningkatan profitabilitas yang signifikan di tahun 2025, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan portofolio komoditas dan peningkatan kinerja operasional, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Against a backdrop of global pressures characterized by commodity price volatility, macroeconomic uncertainty, and evolving regulatory dynamics, ANTAM reaffirmed the strength of its business fundamentals in 2025 by delivering outstanding performance. The Company recorded a significant increase in profitability, reflecting its success in optimizing its commodity portfolio, improving operational performance, and enhancing operational efficiency.

Pada tahun 2025, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan dengan mencatatkan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. Laba tahun berjalan ANTAM tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,92 triliun, meningkat signifikan 106% dari capaian laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun. Selaras dengan pertumbuhan laba tahun berjalan, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) Perseroan juga meningkat 56% dengan capaian EBITDA tahun 2025 sebesar Rp10,51 triliun, dibandingkan EBITDA tahun 2024 sebesar Rp6,73triliun.

In 2025, ANTAM accelerated its profitability, achieving the highest revenue and net income in the Company's history. Profit for the year reached Rp7.92 trillion, a significant increase of 106% compared to Rp3.85 trillion in 2024. In line with this growth, the Company's Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) increased by 56%, reaching Rp10,51 trillion in 2025, compared to Rp6,73 trillion in 2024.

Pertumbuhan profitabilitas ANTAM pada tahun 2025 juga tercermin dari capaian laba kotor sebesar Rp13,68 triliun, meningkat signifikan 111% dibandingkan capaian laba kotor pada tahun 2024 sebesar Rp6,50 triliun. Sejalan dengan hal tersebut, laba usaha ANTAM pada tahun 2025 turut mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dengan capaian sebesar Rp8,40 triliun, melonjak 180% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp3,00 triliun. Pertumbuhan profitabilitas tersebut, juga didukung oleh penurunan beban keuangan di tahun 2025 sebesar 30% menjadi Rp167,10 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp237,14 miliar. Pertumbuhan laba yang melampaui pertumbuhan pendapatan mengindikasikan adanya ekspansi margin yang kuat.

ANTAM's profitability growth in 2025 was also reflected in gross profit, which reached Rp13.68 trillion, a substantial increase of 111% from Rp6.50 trillion in 2024. Operating income rose significantly to Rp8.40 trillion, up 180% from Rp3.00 trillion in 2024. This growth was further supported by a 30% reduction in finance costs to Rp167.10 billion in 2025, compared to Rp237.14 billion in 2024. Profit growth outpaced revenue growth, indicating strong margin expansion.

Peningkatan kinerja ANTAM mendorong kenaikan laba bersih per saham dasar pada tahun 2025 sebesar Rp299,98 per saham dasar, atau meningkat 98% dari laba bersih per saham dasar tahun 2024 sebesar Rp151,77 per saham dasar. Peningkatan ini mencerminkan penguatan nilai yang dihasilkan bagi pemegang saham.

Improved performance drove an increase in basic earnings per share to Rp299.98 in 2025, up 98% from Rp151.77 in 2024, reflecting enhanced value creation for shareholders.

For personal use only

For personal use only

Sementara dari sisi pendapatan, ANTAM membukukan peningkatan kinerja yang solid dengan capaian sebesar Rp84,64 triliun, tumbuh 22% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp69,19 triliun. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh optimalisasi volume penjualan yang didukung oleh harga komoditas, serta pertumbuhan dari pasar dalam negeri. Pasar domestik masih menjadi fondasi utama kinerja ANTAM tahun 2025, dengan kontribusi pendapatan mencapai Rp81,10 triliun atau sekitar 96% dari total penjualan bersih tahun 2025.

On the revenue side, ANTAM recorded solid growth, with revenue reaching Rp84.64 trillion, an increase of 22% from Rp69.19 trillion in 2024. This growth was primarily driven by optimized sales volumes, supported by commodity prices and expansion in the domestic market. The domestic market remained the main contributor to ANTAM's performance in 2025, accounting for Rp81.10 trillion, or approximately 96% of total net sales.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menegaskan peningkatan kualitas profitabilitas ANTAM yang semakin solid, tidak hanya ditopang oleh pertumbuhan volume dan penguatan harga komoditas, tetapi juga oleh disiplin operasional serta optimalisasi struktur biaya yang berkelanjutan sehingga memperkuat kapasitas Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Overall, ANTAM's 2025 performance underscores the strengthening quality of its profitability, supported not only by volume growth and favorable commodity prices, but also by disciplined operations and continuous cost structure optimization, enhancing the Company's capacity to create long-term value for shareholders.

Rasio Profitabilitas

Peningkatan profitabilitas ANTAM tercermin pada perbaikan indikator rasio profitabilitas yang menunjukkan penguatan margin serta peningkatan efektivitas dalam pemanfaatan aset dan ekuitas, sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Profitability Ratios

The improvement in ANTAM's profitability was reflected in stronger profitability ratio indicators, demonstrating margin expansion and enhanced effectiveness in the utilization of assets and equity, as presented in the following table:

	2025	2024	
Margin Laba Kotor	16,16%	9,39%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	9,92%	4,33%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	9,36%	5,57%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	15,08%	8,65%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	21,64%	11,96%	Return on Equity

Perbaikan rasio profitabilitas pada tahun 2025 mencerminkan peningkatan margin yang kuat, menegaskan peningkatan kualitas kinerja operasional ANTAM. Margin laba kotor meningkat signifikan menjadi 16,16% pada tahun 2025 dari tahun 2024 sebesar 9,39%, menunjukkan efisiensi biaya produksi yang lebih baik seiring dengan dukungan harga komoditas yang meningkat. Peningkatan ini berlanjut pada margin laba usaha yang naik menjadi 9,92% dari 4,33% di tahun 2024, mencerminkan kemampuan ANTAM dalam mengendalikan beban operasional secara lebih efektif di tengah pertumbuhan bisnis.

The improvement in profitability ratios in 2025 reflected strong margin expansion, underscoring the enhanced quality of ANTAM's operational performance. Gross profit margin increased significantly to 16.16% in 2025 from 9.39% in 2024, indicating improved production cost efficiency supported by higher commodity prices. This improvement continued at the operating level, with operating profit margin rising to 9.92% from 4.33% in 2024, reflecting ANTAM's ability to manage operating expenses more effectively in line with business growth.

For personal use only

Kondisi tersebut mendorong peningkatan margin laba tahun berjalan tahun 2025 menjadi 9,36% dari 5,57% pada tahun 2024, yang menunjukkan peningkatan kemampuan ANTAM dalam menghasilkan laba bersih secara lebih optimal. Sejalan dengan itu, tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets*) tahun 2025 meningkat menjadi 15,08% dari tahun 2024 sebesar 8,82%, sementara tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*) naik signifikan menjadi 21,64% dari 12,16% di tahun 2024, yang mencerminkan semakin efektifnya pemanfaatan aset serta meningkatnya nilai yang dihasilkan bagi pemegang saham.

These conditions drove an increase in net profit margin to 9.36% in 2025 from 5.57% in 2024, demonstrating ANTAM's improved ability to generate net income more optimal. In line with this, Return on Assets (ROA) increased to 15.08% in 2025 from 8.82% in 2024, while Return on Equity (ROE) rose significantly to 21.64% from 12.16% in 2024, reflecting more effective utilization of assets and stronger value creation for shareholders.

Secara keseluruhan, peningkatan margin di seluruh level laba serta penguatan rasio pengembalian menunjukkan bahwa pertumbuhan ANTAM pada tahun 2025 tidak hanya berasal dari peningkatan pendapatan, tetapi juga didukung oleh efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang semakin baik sehingga menghasilkan kinerja profitabilitas yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Overall, margin expansion across all profit levels and stronger return ratios indicate that ANTAM's growth in 2025 was driven not only by higher revenue, but also by improved operational efficiency and cost management, resulting in stronger and more sustainable profitability performance.

Kemampuan Membayar Utang

Capability to Pay Debt

ANTAM secara konsisten menjaga kesehatan keuangan untuk memastikan keberlanjutan operasional dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban secara tepat waktu.

ANTAM consistently maintains financial soundness to ensure operational sustainability and the Company's ability to meet all obligations in a timely manner.

Dalam menjalankan hal tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan keuangan yang *prudent* melalui pemantauan profil jatuh tempo liabilitas, pengendalian kecukupan kas untuk mendukung kebutuhan operasional dan belanja modal, serta penyediaan sumber pendanaan yang memadai dan fleksibel. Pendekatan ini memungkinkan ANTAM untuk tetap adaptif terhadap dinamika pasar sekaligus menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

To support this objective, the Company applies prudent financial management through monitoring the maturity profile of liabilities, maintaining adequate cash levels to support operational needs and capital expenditures, and securing sufficient and flexible funding sources. This approach enables ANTAM to remain responsive to market dynamics while preserving long-term financial stability.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM menunjukkan ketahanan keuangan yang baik di tengah volatilitas industri, didukung oleh pengelolaan aset dan liabilitas yang seimbang serta disiplin dalam menjaga struktur permodalan. Dengan demikian, Perseroan berada pada posisi yang memadai untuk mendukung kesinambungan usaha serta pengembangan proyek-proyek strategis ke depan.

Throughout 2025, ANTAM demonstrated strong financial resilience amid industry volatility, supported by balanced asset and liability management and disciplined capital structure management. Accordingly, the Company is well positioned to support business continuity and the development of strategic projects going forward.

For personal use only

Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan ANTAM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dikelola melalui pengendalian aset lancar dan kas secara memadai guna memastikan tersedianya likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional sehari-hari serta memenuhi liabilitas yang jatuh tempo. Dalam praktiknya, Perseroan secara disiplin memantau perputaran aset lancar, menjaga saldo kas pada tingkat optimal, serta mengelola kewajiban jangka pendek secara terukur sesuai dengan profil jatuh temponya.

Pengukuran atas kemampuan tersebut tercermin melalui rasio likuiditas, yang memberikan indikasi mengenai tingkat kecukupan aset lancar dan instrumen likuid lainnya dalam menutup liabilitas jangka pendek.

Berikut merupakan rasio-rasio yang mencerminkan tingkat kemampuan ANTAM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek selama dua tahun terakhir:

Company's Ability to Meet Short-Term Liabilities

ANTAM's ability to meet its short-term liabilities is managed through effective control of current assets and cash to ensure sufficient liquidity to support day-to-day operations and settle maturing liabilities. To achieve this, the Company maintains disciplined oversight of current asset turnover, manages cash balances at optimal levels, and administers short-term liabilities in a measured manner in line with their maturity profiles.

This capability is reflected in liquidity ratios, which indicate the adequacy of current assets and other liquid instruments in covering short-term liabilities.

The following ratios illustrate ANTAM's capacity to meet its short-term liabilities over the past two years:

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratios**
Rasio Lancar (kali)	2,38	1,84	Current Ratio (times)
Rasio Cepat (kali)	1,58	1,22	Quick Ratio (times)
Rasio Kas (kali)	1,11	0,95	Cash Ratio (times)

Pada tahun 2025, rasio lancar ANTAM tercatat sebesar 2,38 kali, meningkat dibandingkan dengan 1,84 kali pada tahun 2024. Pergerakan ini mencerminkan dinamika pengelolaan aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan dalam menjaga kecukupan modal kerja.

Rasio cepat pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,58 kali, meningkat dibandingkan dengan 1,22 kali pada tahun sebelumnya,. Hal ini mengindikasikan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada realisasi persediaan.

Sementara itu, rasio kas ANTAM tercatat sebesar 1,11 kali pada tahun 2025, meningkat dibandingkan dengan 0,95 kali pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan kecukupan kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang bersifat segera.

In 2025, ANTAM's current ratio was recorded at 2.38 times, an increase from 1.84 times in 2024. This movement reflects the Company's management of current assets and short-term liabilities in maintaining adequate working capital.

The quick ratio in 2025 was recorded at 1.58 times, up from 1.22 times in the previous year. This indicates the Company's ability to meet short-term liabilities without reliance on inventory realization.

Meanwhile, ANTAM's cash ratio stood at 1.11 times in 2025, an increase from 0.95 times in 2024. This condition reflects the adequacy of cash and cash equivalents in meeting immediate short-term liabilities.

For personal use only

Secara keseluruhan, kinerja likuiditas ANTAM pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang baik, dengan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan kas dan modal kerja yang dilakukan Perseroan serta ketahanan likuiditas dalam mendukung operasional di tengah dinamika industri pertambangan.

Overall, ANTAM's liquidity performance in 2025 remained strong, with sufficient capacity to meet short-term liabilities in a timely manner. This reflects effective cash and working capital management, as well as liquidity resilience in supporting operations amid the dynamics of the mining industry.

Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan ANTAM dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dikelola melalui penguatan struktur permodalan yang sehat serta pengendalian tingkat *leverage* secara berkelanjutan. Perseroan secara konsisten memastikan bahwa komposisi pendanaan antara liabilitas dan ekuitas tetap optimal guna menjaga fleksibilitas keuangan serta kesinambungan usaha.

Company's Ability to Meet Long-Term Liabilities

ANTAM's ability to meet its long-term liabilities is managed through strengthening a sound capital structure and maintaining disciplined control over leverage levels. The Company consistently ensures that the composition of funding between liabilities and equity remains optimal to preserve financial flexibility and business sustainability.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang melalui pemantauan profil jatuh tempo, pengendalian biaya pendanaan, serta penyesuaian strategi pembiayaan dengan kondisi pasar dan kemampuan arus kas operasional. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kewajiban jangka panjang dapat dipenuhi tanpa mengganggu stabilitas operasional maupun rencana pengembangan usaha.

In practice, the Company applies prudence in debt management through monitoring maturity profiles, controlling financing costs, and aligning financing strategies with market conditions and operating cash flow capacity. This approach is intended to ensure that long-term liabilities can be fulfilled without disrupting operational stability or business development plans.

Pengukuran atas kemampuan tersebut tercermin melalui rasio solvabilitas, yang memberikan indikasi mengenai tingkat *leverage* serta kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

This capability is reflected in solvency ratios, which indicate the level of leverage and the Company's capacity to meet its long-term liabilities on a sustainable basis.

Berikut merupakan rasio-rasio yang mencerminkan tingkat kemampuan ANTAM dalam membayar utang jangka panjang selama dua tahun terakhir:

The following ratios illustrate ANTAM's ability to meet its long-term liabilities over the past two years:

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratios**
Rasio Utang terhadap Ekuitas (kali)	0,12	0,003	Debt to Equity Ratio (times)
Rasio Utang terhadap Aset (kali)	0,08	0,002	Debt to Assets Ratio (times)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (kali)	62,92	28,36	EBITDA to Interest Expense Ratio (times)
Rasio Utang terhadap EBITDA (kali)	0,42	0,014	Debt to EBITDA Ratio (times)
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA (kali)	(0,39)	(0,69)	Net Debt to EBITDA Ratio (times)

For personal use only

Pada tahun 2025, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) ANTAM tercatat sebesar 0,12 kali, dibandingkan dengan 0,003 kali pada tahun 2024, yang menunjukkan tren kenaikan. Pergerakan ini mencerminkan penguatan dalam struktur permodalan Perseroan, khususnya terkait keseimbangan antara pendanaan yang berasal dari liabilitas dan ekuitas.

In 2025, ANTAM's debt to equity ratio was recorded at 0.12 times, compared to 0.003 times in 2024, reflecting an upward trend. This movement indicates changes in the Company's capital structure, particularly in the balance between funding sourced from liabilities and equity.

Rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,08 kali, dibandingkan dengan 0,002 kali pada tahun sebelumnya, atau mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan peningkatan dalam proporsi aset yang didanai oleh liabilitas serta mencerminkan tingkat *leverage* Perseroan secara keseluruhan.

The debt to assets ratio in 2025 was recorded at 0.08 times, compared to 0.002 times in the previous year, representing an increase. This indicates a higher proportion of assets financed by liabilities and reflects the Company's overall leverage level.

Sementara itu, rasio EBITDA terhadap beban bunga tercatat sebesar 62,92 kali pada tahun 2025, dibandingkan dengan 28,36 kali pada tahun 2024, yang menunjukkan kenaikan. Kondisi ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dari kinerja operasionalnya.

Meanwhile, the EBITDA to interest expense ratio was recorded at 62.92 times in 2025, compared to 28.36 times in 2024, indicating an improvement. This condition reflects the Company's ability to meet its interest payment obligations from its operating performance.

Rasio utang terhadap EBITDA tercatat sebesar 0,42 kali pada tahun 2025, dibandingkan dengan 0,014 kali pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan kenaikan. Hal ini mencerminkan kapasitas Perseroan dalam melunasi total utang menggunakan kemampuan pembentukan laba operasional.

The debt to EBITDA ratio was recorded at 0.42 times in 2025, compared to 0.014 times in the previous year, reflecting an increase. This indicates the Company's capacity to settle total debt using its operating earnings generation.

Selain itu, rasio utang bersih terhadap EBITDA tercatat sebesar (0,39) kali pada tahun 2025, dibandingkan dengan (0,69) kali pada tahun 2024, yang menunjukkan peningkatan. Pergerakan ini mencerminkan posisi *leverage* bersih Perseroan setelah memperhitungkan kas dan setara kas.

In addition, the net debt to EBITDA ratio was recorded at (0.39) times in 2025, compared to (0.69) times in 2024, indicating an improvement. This movement reflects the Company's net leverage position after taking into account cash and cash equivalents.

Secara keseluruhan, kinerja solvabilitas ANTAM pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang sehat, yang mencerminkan struktur permodalan yang kuat serta kapasitas yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Hal ini didukung oleh kinerja operasional yang solid serta penerapan strategi pengelolaan utang yang prudent, sehingga Perseroan tetap memiliki fleksibilitas keuangan dalam mendukung ekspansi dan menghadapi dinamika industri pertambangan.

Overall, ANTAM's solvency performance in 2025 remained sound, reflecting a strong capital structure and adequate capacity to meet long-term liabilities. This was supported by solid operating performance and the implementation of prudent debt management strategies, enabling the Company to maintain financial flexibility in supporting expansion and navigating the dynamics of the mining industry.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability

ANTAM berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas aset produktif di tengah dinamika dan tekanan ekonomi yang terjadi. Dalam hal ini, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan piutang usaha yang disiplin serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian.

ANTAM remained committed to maintaining the quality of its earning assets amid ongoing economic dynamics and pressures. In this regard, the Company consistently applied disciplined receivables management while upholding prudent principles.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap profil risiko piutang, menetapkan batas kredit yang *prudent*, serta memantau umur piutang (*aging schedule*) secara berkesinambungan guna memastikan tingkat kolektabilitas tetap berada pada level yang sehat. Langkah ini didukung oleh penguatan sistem pengendalian internal serta penerapan pendekatan berbasis *expected credit loss* sesuai dengan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan terkait pembentukan cadangan penurunan nilai.

The Company conducted periodic evaluations of receivables risk profiles, established prudent credit limits, and continuously monitored receivables aging schedules to ensure collectibility remained at a healthy level. These measures were supported by strengthened internal control systems and the implementation of an expected credit loss approach in accordance with PSAK 71 on Financial Instruments for impairment provisioning.

Untuk memitigasi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan mekanisme pengamanan transaksi yang disesuaikan dengan karakteristik pasar. Pada transaksi ekspor feronikel, Perseroan memanfaatkan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* melalui perbankan, di mana pelanggan diwajibkan untuk menerbitkan L/C sesuai dengan nilai transaksi pada saat penjualan dilakukan. Sementara itu, untuk penjualan domestik bijih nikel dan bauksit kepada pihak ketiga, Perseroan umumnya mensyaratkan pembayaran uang muka sekitar 80% dari nilai faktur sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

To mitigate default risk, the Company implemented transaction security mechanisms tailored to market characteristics. For ferronickel export transactions, the Company utilized Letter of Credit (L/C) facilities through banks, whereby customers were required to issue L/Cs equivalent to the transaction value at the time of sale. For domestic sales of nickel ore and bauxite to third parties, the Company generally required advance payments of approximately 80% of the invoice value in accordance with agreed terms.

Sebagai bagian dari pengukuran kinerja pengelolaan piutang, berikut disajikan indikator utama yang mencerminkan tingkat kolektabilitas piutang ANTAM selama dua tahun terakhir:

As part of performance measurement in receivables management, the following key indicators present ANTAM's receivables collectibility over the past two years:

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2025	2024	Description
Penjualan	84.642.439	69.192.440	Sales
Piutang Usaha, Bersih	2.327.866	1.148.794	Trade Receivables, Net
Collection Period (Hari)	7	6	Collection Period (Days)
Account Receivable Turn Over Ratio (Kali)	48,69	61,69	Account Receivable Turn Over Ratio (Times)

Sepanjang tahun 2025, tingkat kolektabilitas piutang ANTAM relatif stabil dengan periode tahun 2024. Hal ini mencerminkan kinerja Perseroan dalam menjaga kualitas pengelolaan piutang seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha.

Throughout 2025, ANTAM's receivables collectibility remained relatively stable compared to 2024, reflecting the Company's ability to maintain the quality of receivables management in line with business growth.

For personal use only

For personal use only

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai profil risiko kredit, komposisi umur piutang usaha Perseroan pada tanggal pelaporan disajikan pada tabel berikut:

To provide a more comprehensive view of its credit risk profile, the composition of the Company's accounts receivable aging as of the reporting date is presented in the following table:

Uraian	2025	2024	Description
Lancar	963.972	539.506	Current
Jatuh Tempo			**Past Due**
1-30 Hari	616.420	456.821	1–30 Days
31-90 Hari	296.857	160.918	31–90 Days
Lebih dari 90 Hari	687.748	201.700	Over 90 Days
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(237.131)	(210.151)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Usaha – Neto	2.327.866	1.148.794	Accounts Receivable – Net

Secara umum, struktur umur piutang ANTAM menunjukkan dominasi piutang dalam kategori lancar, dengan proporsi piutang jatuh tempo yang tetap terjaga pada tingkat yang terkendali. Perseroan juga secara konsisten membentuk cadangan penurunan nilai yang memadai sesuai dengan eksposur risiko kredit yang ada. Hal ini mencerminkan kualitas piutang yang baik serta efektivitas penerapan manajemen risiko kredit dalam mendukung kesinambungan arus kas Perseroan.

Overall, ANTAM's receivables aging profile was dominated by current receivables, with the proportion of past due receivables maintained at a controlled level. The Company also consistently recognized adequate impairment allowances in line with its credit risk exposure. This reflects the strong quality of receivables and the effectiveness of credit risk management in supporting the sustainability of the Company's cash flows.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal [ACGS B.3.1]

Kebijakan pengelolaan modal ANTAM dilaksanakan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku serta diarahkan untuk menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham melalui optimalisasi komposisi antara utang dan ekuitas secara *prudent*.

Capital Structure Policy [ACGS B.3.1]

ANTAM's capital management policy was implemented in accordance with applicable regulations and was designed to support long-term business sustainability. The policy also aimed to maximize shareholder value through the prudent optimization of the balance between debt and equity.

Struktur modal ANTAM mencerminkan keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan sumber pendanaan yang berasal dari pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan struktur modal yang optimal, termasuk pencapaian biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*/WACC) yang efisien, berpotensi meningkatkan nilai Perseroan. Namun demikian,

ANTAM's capital structure reflects a balance between internally generated funds and financing sourced from borrowings, both short-term and long-term. An optimal capital structure, including the achievement of an efficient Weighted Average Cost of Capital (WACC), has the potential to enhance the Company's value. However, the

Perseroan menyadari bahwa peningkatan *leverage*, meskipun dapat mendorong pertumbuhan laba per saham (*Earning per Share*/EPS), juga diiringi dengan peningkatan risiko keuangan.

Direksi secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun melakukan penelaahan komprehensif atas struktur permodalan dan profil utang Perseroan guna memastikan keselarasan dengan tujuan strategis jangka panjang serta tingkat toleransi risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola struktur modal, ANTAM memastikan setiap keputusan terkait pembayaran dividen, penerbitan saham, dan pengelolaan aset dilakukan secara komprehensif guna menjaga kekuatan permodalan Perseroan.

ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan nilai Perseroan, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui pengelolaan *leverage* yang sehat dan terukur, serta keseimbangan antara imbal hasil dan risiko.

Dalam implementasinya, ANTAM melakukan diversifikasi sumber pendanaan untuk mendukung strategi jangka panjang sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan di tengah dinamika bisnis. ANTAM juga mengalokasikan modal secara efisien dan selektif pada segmen dengan potensi pertumbuhan dan nilai tambah tinggi guna meningkatkan produktivitas aset dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Selain itu, pengelolaan permodalan senantiasa mempertimbangkan perkembangan faktor makroekonomi, baik global maupun domestik, termasuk suku bunga, nilai tukar, dan kondisi pasar komoditas.

Rincian Struktur Modal

Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten memonitor struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*). Rasio ini dihitung dengan membandingkan total liabilitas terhadap total ekuitas sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini, utang merepresentasikan seluruh liabilitas, sedangkan modal mencakup seluruh komponen ekuitas Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak menjaga rasio utang berbunga terhadap modal pada tingkat yang *prudent*, dengan batas maksimal tidak melebihi 2:1.

Company recognizes that increased leverage, while it may contribute to higher Earnings per Share (EPS), also leads to greater financial risk.

The Board of Directors conducts periodic comprehensive reviews of the Company's capital structure and debt profile, at minimum once per year, to ensure alignment with its long-term strategic objectives and established risk appetite.

Basis for Management's Capital Structure Policy

In managing its capital structure, ANTAM ensured that all decisions related to dividend payments, share issuances, and asset management were carried out comprehensively to maintain the Company's capital strength.

ANTAM established an optimal capital structure policy to maximize the Company's value, guided by prudence through the management of healthy and measured leverage, as well as a balanced approach between returns and risk.

In its implementation, ANTAM diversified its funding sources to support long-term strategies while maintaining financial flexibility in a dynamic business environment. The Company also allocated capital efficiently and selectively to segments with high growth potential and value creation, with the objective of enhancing asset productivity and generating long-term value for stakeholders.

In addition, capital management consistently took into account developments in both global and domestic macroeconomic factors, including interest rates, exchange rates, and commodity market conditions.

Capital Structure Details

The Company and its Subsidiaries consistently monitored their capital structure through the debt-to-equity ratio. This ratio was calculated by comparing total liabilities to total equity as presented in the consolidated statements of financial position. In this context, debt represents total liabilities, while capital comprises all components of the Company's equity. Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries maintained the interest-bearing debt-to-equity ratio at a prudent level, with a maximum threshold not exceeding 2:1.

For personal use only

For personal use only

Penguatan struktur keuangan ANTAM pada tahun 2025 tercermin dari peningkatan rasio ekuitas terhadap total aset (*equity to asset ratio*) yang mencapai 69,67%, menurun sebesar 265 basis poin dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 72,73%. Sementara itu, rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) pada tahun 2025 tercatat sebesar 43,53%, dibandingkan dengan posisi tahun 2024 sebesar 38,27%, yang menunjukkan pengelolaan *leverage* Perseroan tetap berada dalam batas yang sehat dan terkendali.

ANTAM's strengthened financial structure in 2025 was reflected in its equity-to-asset ratio of 69.67%, a decrease of 265 basis points from 72.73% in 2024. Meanwhile, the debt-to-equity ratio in 2025 stood at 43.53%, compared to 38.27% in 2024, indicating that the Company's leverage remained within a healthy and controlled range.

Pada akhir tahun 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp36,60 triliun, meningkat 14% atau setara dengan kenaikan Rp4,40 miliar dibandingkan posisi tahun 2024. Peningkatan ini terutama didukung oleh kinerja profitabilitas yang solid serta pengelolaan laba ditahan yang optimal, sehingga semakin memperkuat struktur permodalan Perseroan.

At the end of 2025, the Company's total equity amounted to Rp36.60 trillion, representing an increase of 14% or Rp4.40 trillion compared to the 2024 position. This growth was primarily supported by solid profitability performance and effective retained earnings management, further strengthening the Company's capital structure.

Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset
The Ratio of Own Capital to Total Assets

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2025	2024	Description
Total Ekuitas	36.599.886	32.199.506	Total Equity
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	18.300.460	14.505.151	Unappropriated Retained Earnings
Aset Dalam Penyelesaian	5.436.698	5.505.160	Construction in Progress
Total Aset	52.530.405	44.522.645	Total Assets
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	69,67%	72,32%	The Ratio of Own Capital to Total Assets

Rasio Utang terhadap Modal
Debt to Equity Ratio

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah liabilitas	15.930.519	12.323.139	Total liabilities
Jumlah ekuitas	36.599.886	32.199.506	Total equity
Rasio utang terhadap modal	43,53%	38,27%	Debt-to-equity ratio

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2025. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, di antaranya berupa:

1. Nama dari pihak yang melakukan ikatan;
2. Tujuan dari ikatan;
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;
4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
5. Langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The Company did not have any material commitments for capital expenditures in 2025. Therefore, the Company does not present information related to such commitments, including the following:

1. The name of the party entering into the commitment;
2. The purpose of the commitment;
3. The source of funds to fulfill the commitment;
4. The currency of denomination; and
5. The measures planned by the Company to hedge risks arising from related foreign currency positions.

For personal use only

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, ANTAM merealisasikan belanja modal (*capital expenditure/"capex"*) sebesar Rp541,05 miliar untuk pembelian aset tetap. Realisasi capex tersebut diarahkan untuk mendukung keberlangsungan operasional, peningkatan kapasitas, serta penguatan kualitas layanan di seluruh segmen bisnis Perseroan.

In 2025, ANTAM realized capital expenditure (capex) of Rp541.05 billion for the acquisition of fixed assets. The capex realization was directed to support operational continuity, increase capacity, and strengthen service quality across all of the Company's business segments.

Berikut adalah rincian investasi barang modal yang telah direalisasikan ANTAM untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

The following presents the details of ANTAM's realized capital investments for the periods ended December 31, 2025 and December 31, 2024:

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Jenis Belanja Modal	2025	2024	Types of Capital Expenditure
Tanah	179.359	71.198	Land
Prasarana	111.720	2.826	Infrastructure
Bangunan	131.761	1.390	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	77.392	81.225	Plant machinery and equipment
Kendaraan	5.152	2.180	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	11.850	2.405	Furniture and office equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	23.818	802.845	Construction in progress
Total	**541.052**	**964.069**	**Total**

For personal use only

Seluruh belanja modal dilakukan dalam denominasi Rupiah sehingga ANTAM tidak terekspos terhadap risiko fluktuasi nilai tukar. Selain itu, pendanaan *capex* sepenuhnya berasal dari kas internal, yang mencerminkan posisi likuiditas yang solid serta disiplin keuangan Perseroan dalam mengelola investasi.

All capital expenditure was carried out in Rupiah denomination; therefore, ANTAM was not exposed to foreign exchange fluctuation risk. In addition, capex was fully funded from internal cash, reflecting the Company's solid liquidity position and financial discipline in managing its investments.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

Information and Material Facts that Occurred After the Reporting Period

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang disusun oleh Manajemen dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja, anggota jaringan global Ernst & Young (EY), terdapat peristiwa setelah periode pelaporan sehubungan dengan perkembangan geopolitik di Timur Tengah.

Based on Consolidated Financial Statements of ANTAM and its subsidiaries for the periods ended 31 December 2025 and 2024 prepared by Management and audited by Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja, member of Ernst & Young (EY) global, there were subsequent events after the reporting Period related geopolitical progresses in the Middle East.

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. This progress has resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

Perseroan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Perseroan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global;
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global;
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan; dan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

The Company's assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices;
- disruptions in global supply chains and logistics;
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand; and
- volatility in foreign exchange and financial markets.

Saat ini Perseroan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat mempengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perseroan secara tidak langsung.

The Company's does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

Pada tanggal otorisasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

At the date of authorisation of these Consolidated Financial Statements of ANTAM and its subsidiaries for the periods ended 31 December 2025 and 2024, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's consolidated financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

For personal use only

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya sesuai dengan prinsip *going concern* sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penilaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kondisi dan peristiwa yang terjadi selama periode pelaporan, termasuk dinamika industri pertambangan global, volatilitas harga komoditas utama, serta perkembangan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor mineral dan hilirisasi.

In preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, the Company's management conducted an assessment of its ability to sustain its operations as a going concern, in accordance with the going-concern principle set forth in the applicable financial accounting standards. The assessment took into account a range of conditions and events throughout the reporting period, including dynamics in the global mining industry, volatility in key commodity prices, and evolving government policies affecting the mineral and downstream processing sectors.

Sebagai entitas yang beroperasi dalam industri berbasis komoditas, kinerja ANTAM dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas mineral. Perubahan harga yang signifikan berpotensi memengaruhi pendapatan dan *margin*, meskipun dalam praktiknya ANTAM memiliki portofolio usaha yang terdiversifikasi sehingga mampu menahan dampak siklus komoditas tersebut.

As an entity operating within a commodity-based industry, ANTAM's performance is subject to fluctuations in mineral commodity prices. Significant price movements can affect revenue and margins; however, in practice, ANTAM maintains a diversified business portfolio that enables the Company to withstand the effects of commodity cycles.

Faktor-Faktor yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Kelangsungan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh berbagai risiko dan gangguan yang berasal dari kejadian internal maupun eksternal. Risiko ekstrem seperti bencana alam, kondisi darurat operasional, gangguan sistem, serta kejadian *force majeure* berpotensi menghambat bahkan menghentikan aktivitas bisnis. Gangguan tersebut dapat berdampak langsung terhadap proses bisnis kritikal, keselamatan karyawan, kinerja keuangan, serta reputasi Perseroan apabila tidak dikelola secara memadai.

Factors with the Potential to Materially Affect the Going Concern

The Company's ability to continue as a going concern may be affected by a variety of risks and disruptions arising from internal and external events. Extreme risks – including natural disasters, operational emergencies, system failures, and force majeure events – can impede or even halt business activities. If not adequately managed, such disruptions may have a direct bearing on critical business processes, employee safety, financial performance, and the Company's reputation.

Dalam aspek operasional, gangguan bisnis yang tidak terduga dapat terjadi sewaktu-waktu dan berisiko mengganggu keberlangsungan usaha apabila Perseroan tidak memiliki kesiapan dan kapasitas *respons* yang memadai. Oleh karena itu, kontinuitas operasional menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas bisnis dan keberlanjutan kegiatan utama Perseroan.

From an operational standpoint, unforeseen business disruptions may occur at any time and threaten the continuity of operations if the Company lacks adequate preparedness and response capacity. Accordingly, operational continuity is a primary factor in sustaining business stability and the uninterrupted conduct of the Company's core activities.

Lebih lanjut mengenai risiko-risiko utama Perseroan pada tahun 2025 diuraikan secara komprehensif dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pembahasan Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 725.

A comprehensive discussion of the Company's principal risks in 2025 is presented in the Corporate Governance chapter, under the Risk Management section, on page 725 of this Annual Report.

For personal use only

Assessment Manajemen atas Faktor-Faktor Risiko

Manajemen menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko dan memastikan kontinuitas operasional. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan memiliki kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 1492.K/00/DAT/2022 tentang Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha, yang bertujuan untuk memberikan panduan prosedur yang rinci bagi Perseroan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana, serta kondisi tidak normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional.

Perusahaan menyusun pengembangan *Business Continuity Plan* (BCP) dengan menyesuaikan proses bisnis dan karakteristik pada setiap Unit, Unit Bisnis, dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perseroan berfokus pada keselamatan karyawan, meminimalkan kerugian, serta menjaga keberlanjutan kegiatan operasional utama Perseroan. ANTAM menyadari pentingnya integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Unit, Unit Bisnis, dan Kantor Pusat untuk meminimalkan dampak dan kerugian Perseroan akibat gangguan bisnis apabila terjadi, sehingga Perseroan dapat kembali melanjutkan operasional dalam waktu yang relatif singkat.

Perseroan juga telah menyusun Rencana Darurat (*Contingency Plan*) sebagai langkah antisipatif terhadap risiko ekstrem yang berpotensi berdampak besar terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Rencana ini mencakup pemetaan risiko, analisis dampak, serta penyusunan berbagai opsi pemulihan dan resolusi. Untuk menguji ketahanan Perseroan, Manajemen juga melakukan simulasi *stress testing* terhadap skenario terburuk, baik dari sisi operasional maupun keuangan, sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam kondisi darurat.

Lebih lanjut perihal Rencana Darurat diuraikan secara komprehensif dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pembahasan Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 730.

Asumsi yang Digunakan dalam *Assessment* Kelangsungan Usaha

Assessment kelangsungan usaha dilakukan berdasarkan asumsi yang disusun secara *prudent* dan realistis, antara lain bahwa proses bisnis kritikal dapat dipulihkan dalam batas waktu sesuai toleransi risiko Perseroan. Penetapan *trigger level* dilakukan secara disiplin berdasarkan

Management's Assessment of Risk Factors

Management recognizes that business sustainability is determined not only by financial performance, but equally by the Company's capacity to manage risk and ensure operational continuity. In furtherance of this commitment, the Company maintains a Business Continuity Management (BCM) policy established under Board of Directors' Decree No. 1492.K/00/DAT/2022 on the Business Continuity Management System. This policy provides detailed procedural guidance to the Company for responding to potential hazards, disasters, and other abnormal conditions or force majeure events that could disrupt operations.

The relevant team develops Business Continuity Plans (BCPs) tailored to the business processes and characteristics of each Unit, Business Unit, and Head Office. The Company's BCM implementation prioritizes employee safety, minimizes losses, and safeguards the continuity of core operational activities. ANTAM recognizes the importance of integrating BCM into business activities across the Unit, Business Unit and Head Office losses arising from business disruptions, enabling the Company to resume operations within a relatively short period of time.

The Company has also developed a Contingency Plan as a proactive measure to address extreme risks that could materially impact operations and financial performance. This plan encompasses risk mapping, impact analysis, and the formulation of recovery and resolution options. To test organizational resilience, Management conducts stress-testing simulations covering worst-case operational and financial scenarios as a basis for strategic decision-making under emergency conditions.

A comprehensive discussion of the Contingency Plan is presented in the Corporate Governance chapter, under the Risk Management section, on page 730 of this Annual Report.

Assumptions Underlying the Business Continuity

The assessment of business continuity was based on prudent, realistic assumptions that critical business processes can be restored within timeframes consistent with the Company's risk tolerance levels. Trigger levels were set with discipline, grounded in the severity of potential

tingkat keparahan dampak dan hasil analisis risiko, dengan didukung tata kelola, komunikasi, dan koordinasi yang efektif dalam kondisi krisis. Seluruh perencanaan keberlangsungan usaha diselaraskan dengan RKAP dan strategi jangka panjang Perseroan untuk memastikan kesinambungan kinerja dan nilai Perseroan.

Berdasarkan *assessment* yang telah dilakukan, Manajemen meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat dalam menjaga kelangsungan usaha melalui penerapan BCM dan Rencana Darurat yang terstruktur dan terintegrasi. Dengan pendekatan yang sistematis, didukung oleh pengujian berkala dan kesiapsiagaan organisasi, Perseroan berada dalam posisi yang relatif siap untuk menghadapi potensi gangguan yang bersifat signifikan. Manajemen optimistis bahwa langkah-langkah yang telah diambil dapat meminimalkan dampak dan kerugian Perseroan akibat gangguan bisnis jika terjadi, sehingga Perseroan dapat kembali melanjutkan kegiatan operasinya dalam waktu singkat.

impacts and the results of risk analysis, and supported by effective governance, communication, and coordination under crises. All business continuity planning was aligned with the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and long-term strategy to secure the Company's performance and value.

Based on the assessment, Management is confident that the Company has a solid foundation for maintaining its going concern through the structured, integrated implementation of BCM and the Contingency Plan. With a systematic approach underpinned by periodic testing and organizational readiness, the Company is well-positioned to respond to potentially significant disruptions. Management is optimistic that the measures already in place will minimize the impact and losses from any business disruption, allowing the Company to resume its operations within a short period of time.

For personal use only

Prospek Usaha Perusahaan

Company Business Outlook

Prospek perekonomian global diperkirakan tetap tumbuh stabil meskipun dibayangi berbagai tantangan struktural dan geopolitik. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3% pada tahun 2026, mencerminkan ketahanan ekonomi global yang tetap terjaga di tengah perlambatan siklus ekonomi. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan investasi berbasis teknologi, termasuk perkembangan kecerdasan buatan (AI), serta kebijakan fiskal dan moneter yang lebih akomodatif. Namun demikian, risiko penurunan tetap perlu diwaspadai, terutama yang berasal dari ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan global, serta ketidakpastian arah kebijakan ekonomi di negara-negara utama. Di sisi lain, peluang pertumbuhan tetap terbuka melalui transformasi digital, transisi energi, serta peningkatan investasi pada infrastruktur hijau.

The global economic outlook is projected to remain on a stable growth trajectory, though it continues to be shadowed by structural and geopolitical challenges. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at approximately 3.3% in 2026, reflecting enduring resilience in the face of a cyclical slowdown. This growth will be driven by rising technology-driven investment – including advances in artificial intelligence (AI) – alongside increasingly accommodative fiscal and monetary policies. Nonetheless, downside risks warrant close attention, particularly those stemming from geopolitical tensions, global trade fragmentation, and uncertainty surrounding economic policy directions in major economies. On the other hand, growth opportunities remain accessible through digital transformation, the energy transition, and expanded investment in green infrastructure.

For personal use only

Pada tingkat nasional, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh solid pada kisaran 5,0%–5,1% dalam jangka menengah, yang didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta penguatan sektor hilirisasi industri. Daya beli masyarakat diperkirakan tetap terjaga seiring inflasi yang terkendali dan stabilitas makroekonomi yang relatif baik. Selain itu, tren industrialisasi berbasis sumber daya alam, khususnya pada sektor logam dasar dan energi, akan terus menjadi motor pertumbuhan ekonomi nasional.

At the national level, Indonesia's economy is projected to maintain solid growth of 5.0%–5.1% over the medium term, supported by domestic consumption, investment, and the strengthening of industrial downstream development. Public purchasing power is expected to remain intact, in line with tamed inflation and relatively stable macroeconomic conditions. The trend of natural resource-based industrialization – particularly in the base metals and energy sectors – will continue to drive national economic growth.

Dari sisi komoditas dan energi, permintaan global diproyeksikan tetap kuat, terutama untuk mineral yang mendukung transisi energi. Komoditas berbasis logam seperti nikel, diperkirakan tetap menjadi tulang punggung pertumbuhan, didorong oleh kebutuhan industri kendaraan listrik, energi terbarukan, serta infrastruktur digital. Dalam konteks industri pertambangan, prospek ke depan menunjukkan tren yang positif, meskipun dengan dinamika yang beragam antar komoditas.

On the commodities and energy front, global demand is projected to remain strong, particularly for minerals that support the energy transition. Metal-based commodities such as nickel are expected to remain a cornerstone of growth, driven by demand from the electric vehicle industry, renewable energy, and digital infrastructure. Within the mining industry context, the forward-looking prospects reflect a positive trend, though with varying dynamics across individual commodities.

Komoditas emas diperkirakan tetap memiliki prospek yang kuat, didukung oleh perannya sebagai aset lindung nilai di tengah ketidakpastian global, serta meningkatnya permintaan dari bank sentral dan investor institusi. Sejalan dengan hal tersebut, ANTAM memperkuat peran strategisnya dalam mendukung kedaulatan emas nasional, antara lain melalui penandatanganan *Gold Supply Purchase Agreement* (GSPA) dengan Merdeka Group untuk pasokan sebesar 6 ton emas per tahun. Langkah ini tidak hanya memperkuat ketahanan pasokan bahan baku, tetapi juga membuka peluang peningkatan kapasitas produksi dan penjualan emas di masa depan. Sejalan dengan komitmen ANTAM terhadap pertumbuhan berkelanjutan, ANTAM sedang melaksanakan proyek pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia di kawasan *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE), Gresik, Jawa Timur, yang saat ini sedang memasuki fase konstruksi. Proyek tersebut ditujukan untuk meningkatkan nilai tambah segmen usaha emas melalui peningkatan kapasitas manufaktur emas logam mulia.

Gold is expected to maintain strong prospects, supported by its role as a safe-haven asset against global uncertainty, as well as growing demand from central banks and institutional investors. In line with this, ANTAM is strengthening its strategic role in supporting national gold sovereignty – including through the signing of a Gold Supply Purchase Agreement (GSPA) with the Merdeka Group for the supply of six (6) metric tons of gold per year. This step not only bolsters raw material supply resilience, but also opens avenues for expanding gold production and sales capacity going forward. Consistent with ANTAM's commitment to sustainable growth, ANTAM is currently executing a precious metals manufacturing facility development project at the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) in Gresik, East Java, which has now entered the construction phase. The project is aimed at enhancing the value-added contribution of the gold business segment through the expansion of Precious Metals' gold manufacturing capacity.

Dengan tren permintaan domestik yang tetap kuat, emas diproyeksikan menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan ANTAM, khususnya pada segmen ritel yang didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap emas sebagai instrumen investasi yang aman (*safe haven).*

With domestic demand trends remaining robust, gold is projected to become one of ANTAM's primary pillars of growth – particularly in the retail segment – driven by heightened public awareness of gold as a safe-haven investment instrument.

Sementara itu, komoditas nikel diproyeksikan mengalami pertumbuhan permintaan yang berkelanjutan, khususnya dari sektor baterai kendaraan listrik. Permintaan nikel global diperkirakan akan meningkat hingga mencapai

Nickel, by contrast, is projected to experience sustained demand growth, particularly from the electric vehicle battery sector. Global nickel demand is expected to rise to approximately 4.5 million metric tons of mine production

sekitar 4,5 juta ton produksi tambang pada tahun 2027, dengan pertumbuhan tahunan sekitar 4,5%. Permintaan nikel untuk baterai juga diproyeksikan meningkat signifikan dari sekitar 550 ribu ton pada 2024 menjadi lebih dari 880 ribu ton pada 2027, atau tumbuh sekitar 60%, dan berpotensi mencapai sekitar 1,5 juta ton pada 2030.

by 2027, representing annual growth of approximately 4.5%. Nickel demand for batteries is also projected to increase significantly – from approximately 550,000 metric tons in 2024 to more than 880,000 metric tons in 2027, representing growth of approximately 60% – with the potential to reach approximately 1.5 million metric tons by 2030.

Di sisi lain, dinamika pasokan menjadi faktor penting dalam menentukan keseimbangan pasar nikel ke depan. Kebijakan pemerintah terkait pembatasan produksi tambang nikel yang mulai diberlakukan sejak akhir tahun 2025 diperkirakan memberikan dampak positif terhadap struktur harga nikel global. Kondisi ini memperkuat posisi ANTAM sebagai pemasok strategis di pasar domestik, sekaligus membuka peluang peningkatan margin usaha pada tahun 2026 seiring dengan membaiknya keseimbangan antara permintaan dan pasokan.

On the supply side, supply dynamics constitute an important factor in determining the future balance of the nickel market. Government policies related to nickel mine production restrictions, which took effect in late 2025, are expected to have a positive impact on the structure of global nickel prices. These conditions strengthen ANTAM's position as a strategic supplier in the domestic market, while simultaneously opening opportunities for improved operating margins in 2026 as the demand-supply balance continues to improve.

Dalam upaya hilirisasi yang sejalan dengan Asta Cita ke-5, pada segmen nikel, ANTAM telah mencapai sejumlah *milestone* penting dalam proyek kerja sama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia bersama Mitra CBL (Grup CATL) yang mencakup penyelesaian pekerjaan awal, proses perizinan, serta persiapan pendanaan untuk mendukung kesiapan konstruksi sesuai target. Proyek telah memasuki fase konstruksi di Halmahera Timur yang ditandai dengan dimulainya aktivitas konstruksi EPC pada triwulan 4 tahun 2025 sebagai bagian dari pengembangan ekosistem EV *Battery* nasional.

In pursuit of downstream integration aligned with the 5th Asta Cita, within the nickel segment, ANTAM has achieved some key milestones in its collaborative project to develop an EV Battery ecosystem in Indonesia with partner CBL (CATL Group) – encompassing the completion of preliminary works, permitting processes, and financing preparations to support construction readiness against established targets. The project has entered the construction phase in East Halmahera, marked by the commencement of EPC constructions in Q4 of 2025, as part of the development of the national EV Battery ecosystem.

Selain itu, ANTAM juga semakin menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung percepatan ekosistem baterai terintegrasi nasional melalui pengembangan inisiatif berikutnya bersama PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) dan mitra strategis HYD (yang dipimpin oleh korporasi global Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd) dalam penandatanganan *Framework Agreement* sebagai landasan pengembangan investasi terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari pengelolaan sumber daya nikel, pengolahan dan pemurnian, hingga produksi baterai.

In addition, ANTAM is increasingly demonstrating its strategic role in accelerating the national integrated battery ecosystem through the development of its next initiative – in collaboration with PT Industri Baterai Indonesia, also known as Indonesia Battery Corporation (IBC), and strategic partner HYD (led by global corporation Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd) – through the signing of a Framework Agreement as the foundation for developing integrated investment across the full value chain, from nickel resource management, processing and refining, through to battery production.

Komoditas bauksit dan alumina juga menunjukkan prospek yang positif, didorong oleh meningkatnya kebutuhan aluminium global, khususnya untuk sektor transportasi, konstruksi, dan energi terbarukan. Permintaan aluminium yang ringan dan efisien energi diperkirakan terus meningkat, sehingga mendorong pertumbuhan industri bauksit dan alumina sebagai bahan bakunya. Dalam konteks domestik, kebutuhan aluminium yang masih tinggi dan belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh kapasitas

Bauxite and alumina commodities are also displaying positive prospects, driven by growing global demand for aluminum – particularly in the transportation, construction, and renewable energy sectors. The demand for lightweight, energy-efficient aluminum is projected to continue rising, thereby propelling growth in the bauxite and alumina industries as primary feedstocks. In the domestic context, persistently high aluminum demand that has yet to be fully met by national production capacity presents an

For personal use only

produksi nasional membuka peluang penguatan ekosistem alumina dan aluminium yang lebih terintegrasi, sekaligus mendorong peningkatan nilai tambah di dalam negeri.

Dalam upaya memperkuat hilirisasi komoditas bauksit, ANTAM berkomitmen penuh mendorong integrasi industri aluminium nasional melalui Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Fase 1 dengan kapasitas produksi SGA sebesar 1 juta ton alumina per tahun.

Sejalan dengan rencana mulai beroperasinya SGAR Fase 1 yang ditargetkan di tahun 2026 ini, telah dilaksanakan pula *groundbreaking* Proyek SGAR Fase II di Februari 2026 ini dengan rencana tambahan kapasitas SGA hingga 1 juta ton alumina per tahun yang akan dikembangkan secara bertahap, guna mendukung ketahanan mineral nasional serta memastikan ketersediaan bahan baku bagi industri manufaktur domestik, sebagai bagian dari penguatan rantai nilai industri nasional.

Perkembangan industri kendaraan listrik (EV) dan baterai menjadi salah satu pendorong utama transformasi sektor pertambangan global. Permintaan baterai EV terus meningkat secara signifikan, dengan pertumbuhan pesat pada berbagai teknologi baterai, baik berbasis nikel (NCM/NCA) maupun litium (LFP). Permintaan nikel untuk baterai EV tercatat tumbuh sekitar 24% secara tahunan pada 2025, mencerminkan percepatan adopsi kendaraan listrik secara global.

Sehubungan dengan perluasan basis cadangan dan sumberdaya mineral, Perseroan akan terus meningkatkan intensifikasi aktivitas eksplorasi mineral berbasis nikel, emas, dan bauksit, termasuk mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik. Selain itu, Perseroan juga akan berpartisipasi dalam kesempatan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) yang dilaksanakan oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan mempertimbangkan seluruh dinamika tersebut, ANTAM berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa depan. Melalui penguatan bisnis emas sebagai simbol kedaulatan nasional, optimalisasi peran dalam rantai pasok nikel global, serta pengembangan hilirisasi bauksit dan alumina, Perseroan optimistis dapat memperkuat kinerja sekaligus menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham dan perekonomian nasional.

opportunity to strengthen a more integrated alumina and aluminum ecosystem, while encouraging greater value-added creation within the country.

In its efforts to strengthen bauxite commodity downstream integration, ANTAM is fully committed to driving national aluminum industry integration through the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Phase 1 Project, with a production capacity of 1 million metric tons per annum of smelter-grade alumina (SGA).

In alignment with the targeted commencement of operations for SGAR Phase 1 in 2026, the groundbreaking of the SGAR Phase II Project was also held in February 2026, with a planned additional SGA capacity of up to 1 million metric tons of alumina per year to be developed in stages – in order to support national mineral security and ensure the availability of raw materials for domestic manufacturing industries, as part of strengthening the national industrial value chain.

The growth of the electric vehicle (EV) and battery industry has become one of the primary drivers of global mining sector transformation. EV battery demand continues to rise significantly, with rapid growth across various battery technologies – both nickel-based (NCM/NCA) and lithium-based (LFP). Nickel demand for EV batteries grew by approximately 24% year-on-year in 2025, reflecting the accelerating global adoption of electric vehicles.

With respect to the expansion of mineral reserves and resources, the Company will continue to intensify mineral exploration activities focused on nickel, gold, and bauxite – including evaluating options to acquire strategic mineral mining assets with strong profiles and sound potential. The Company will also participate in Mining Business License Area (WIUP) auction opportunities conducted by the Government in accordance with applicable regulations.

Taking all of these dynamics into account, ANTAM is well-positioned to capitalize on future growth opportunities. Through the strengthening of the gold business as a symbol of national sovereignty, the optimization of its role in the global nickel supply chain, and the development of bauxite and alumina downstream integration, the Company is confident in its ability to strengthen performance while creating sustained added value for shareholders and the national economy.

For personal use only

Perbandingan antara Target Perusahaan di Awal Tahun 2025 Dibandingkan Realisasi Tahun 2025

Comparison Between the Company's Targets at the Beginning of 2025 and the 2025 Realization

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, ANTAM menetapkan target kinerja operasional dan keuangan sebagai arah strategis dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun. RKAP tersebut disusun oleh Direksi dan telah memperoleh persetujuan dari Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris sehingga menjadi landasan utama dalam pengelolaan kinerja Perseroan.

Penyusunan RKAP dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif melalui penerapan *Risk Based Budgeting*, dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko utama, antara lain fluktuasi harga komoditas, pergerakan nilai tukar dan tingkat suku bunga, risiko kredit, serta risiko likuiditas. Pendekatan ini memastikan bahwa perencanaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target, tetapi juga memperhitungkan kebutuhan mitigasi risiko guna menjaga keberlanjutan kinerja di tengah ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target tahunan.

Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2025

[ACGS C.2.1]

ANTAM menegaskan ketangguhan fundamental bisnisnya dengan membukukan kinerja gemilang sepanjang tahun 2025. Didukung oleh penguatan operasional dan pengelolaan biaya yang semakin efisien, ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, dengan mencatatkan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

ANTAM mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 22% menjadi Rp84,64 triliun pada tahun 2025 jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp69,19 triliun. Pasar domestik masih menjadi fondasi utama kinerja ANTAM pada tahun 2025, dengan kontribusi pendapatan mencapai Rp81,10 triliun atau sekitar 96% dari total pendapatan ANTAM tahun 2025. Kontribusi pendapatan dari pasar domestik mencerminkan kuatnya *positioning* Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan dari pasar dalam negeri. Melalui strategi optimalisasi kinerja penjualan, pendapatan ANTAM tahun 2025 mencapai 130% dari target 2025 sebesar Rp65,03 triliun, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan pasar.

ANTAM berhasil mengakselerasi profitabilitas secara signifikan, dengan capaian laba tahun berjalan ANTAM tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,92 triliun, meningkat signifikan 106% dari capaian laba tahun berjalan tahun buku 2024 sebesar Rp3,85 triliun. Capain laba tahun

In the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), ANTAM established operational and financial performance targets as the strategic direction for conducting business activities throughout the year. The RKAP was prepared by the Board of Directors and approved by the Series A Shareholder Proxy and the Board of Commissioners, serving as the primary basis for managing the Company's performance.

The RKAP was developed using a comprehensive approach through the implementation of Risk-Based Budgeting, taking into account key risk factors, including commodity price fluctuations, movements in exchange rates and interest rates, credit risk, and liquidity risk. This approach ensures that planning is not only focused on achieving targets but also incorporates risk mitigation considerations to maintain performance sustainability amid uncertainties that may affect the achievement of annual targets.

2025 Financial Performance Targets and Realization

[ACGS C.2.1]

ANTAM reaffirmed the strength of its business fundamentals by delivering outstanding performance throughout 2025. Supported by strengthened operations and improved cost efficiency, the Company significantly accelerated profitability, recording the highest revenue and net profit in its history.

ANTAM recorded revenue growth of 22% to Rp84.64 trillion in 2025, compared to Rp69.19 trillion in 2024. The domestic market remained the primary foundation of ANTAM's performance, contributing Rp81.10 trillion or approximately 96% of total revenue. This reflects the Company's strong positioning in capturing growth opportunities in the domestic market. Through optimized sales performance strategies, ANTAM's 2025 revenue reached 130% of its target of Rp65.03 trillion, demonstrating effective market management.

The Company significantly accelerated profitability, with profit for the year reaching Rp7.92 trillion in 2025, representing a substantial increase of 106% compared to

For personal use only

For personal use only

berjalan tahun 2025 tersebut, mencapai 161% dari target tahun 2025 sebesar Rp4,90 triliun. Selaras dengan pertumbuhan laba tahun berjalan, EBITDA ANTAM juga meningkat 56% dengan capaian EBITDA tahun 2025 sebesar Rp10,51 triliun, dibandingkan EBITDA tahun 2024 sebesar Rp6,73 triliun.

Rp3.85 trillion in 2024. This achievement reached 161% of the 2025 target of Rp4.90 trillion. In line with profit growth, ANTAM's EBITDA increased by 56% to Rp10.51 trillion in 2025, compared to Rp6.73 trillion in 2024.

Pertumbuhan profitabilitas ANTAM pada tahun 2025 juga tercermin dari capaian laba kotor sebesar Rp13,68 triliun, meningkat signifikan 111% dibandingkan capaian laba kotor pada tahun 2024 sebesar Rp6,50 triliun. Sejalan dengan hal tersebut, laba usaha ANTAM pada tahun 2025 turut mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dengan capaian sebesar Rp8,40 triliun, melonjak 180% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp3,00 triliun. Pertumbuhan profitabilitas tersebut, juga didukung oleh penurunan beban keuangan di tahun 2025 sebesar 30% menjadi Rp167,10 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp237,14 miliar. Peningkatan kinerja ANTAM mendorong kenaikan laba bersih per saham dasar pada tahun 2025 sebesar Rp299,98 per saham dasar, atau meningkat 98% dari laba bersih per saham dasar tahun 2024 sebesar Rp151,77 per saham dasar.

ANTAM's profitability growth was also reflected in gross profit of Rp13.68 trillion, increasing significantly by 111% from Rp6.50 trillion in 2024. Operating income also recorded strong growth, reaching Rp8.40 trillion, a 180% increase from Rp3.00 trillion in 2024. This profitability improvement was further supported by a 30% reduction in finance costs to Rp167.10 billion in 2025, compared to Rp237.14 billion in 2024. Improved performance also drove basic earnings per share to Rp299.98 in 2025, an increase of 98% from Rp151.77 in 2024.

Seiring dengan penguatan kinerja keuangan, Perseroan terus menjaga struktur permodalan yang sehat melalui kebijakan yang berfokus pada keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas guna mengoptimalkan nilai Perseroan. Pada tahun 2025, ANTAM mencatatkan Rasio Utang terhadap Ekuitas sebesar 43,53%, dari target tahun 2025 sebesar 42,59%, yang diimbangi dengan pertumbuhan laba tahun berjalan, mencerminkan pemanfaatan *leverage* secara optimal dalam mendukung kinerja Perseroan.

Alongside strengthened financial performance, the Company maintained a healthy capital structure through policies focused on balancing liabilities and equity to optimize corporate value. In 2025, ANTAM recorded a debt-to-equity ratio of 43.53%, compared to the 2025 target of 42.59%, supported by profit growth, reflecting optimal leverage utilization in supporting the Company's performance.

Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2025
Financial Performance Targets and Realization in 2025

Uraian	Target 2025	Realisasi Realization 2025	Description
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Rp Triliun)	65,03	84,64	Revenue from Contracts with Customers (Rp Trillion)
Laba Tahun Berjalan (Rp Triliun)	4,90	7,92	Profit for the Year (Rp Trillion)
Struktur Modal (%)	42,59	43,53	Capital Structure (%)

Secara keseluruhan, perbedaan antara realisasi dan target RKAP 2025 mencerminkan pengaruh faktor eksternal dan internal, termasuk dinamika harga komoditas, kondisi pasar, serta efektivitas pelaksanaan strategi Perseroan. Hasil ini menjadi dasar bagi manajemen untuk meningkatkan kualitas perencanaan, memperbaiki kinerja, serta menyusun proyeksi yang lebih akurat dan terukur ke depan.

Overall, the variance between the 2025 RKAP targets and actual results reflects the influence of both external and internal factors, including commodity price dynamics, market conditions, and the effectiveness of the Company's strategy execution. These outcomes provide a basis for management to enhance planning quality, improve performance, and develop more accurate and measurable projections going forward.

For personal use only

Target dan Realisasi Kinerja Produksi dan Penjualan Tahun 2025

Kinerja operasional tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal, didorong oleh kinerja produksi dan penjualan pada komoditas utama termasuk pencapaian tertinggi dalam lebih dari satu dekade untuk bijih nikel, rekor sepanjang sejarah pada bauksit dan alumina, serta kinerja penjualan emas yang tetap solid seiring dengan kuatnya permintaan domestik.

Segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, mencatatkan produksi bijih nikel sebesar 16,11 juta wmt, atau setara 97% dari target produksi tahun 2025 sebesar 16,61 juta wmt, dengan volume penjualan sebesar 14,58 juta wmt, atau setara 99% dari target penjualan sebesar 14,74 juta wmt. Seluruh penjualan bijih nikel dialokasikan untuk pasar domestik, baik untuk memenuhi kebutuhan pabrik feronikel Perseroan maupun penjualan kepada pihak ketiga guna mendukung kebutuhan fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel di dalam negeri. Didorong dengan meningkatnya permintaan domestik, tahun 2025 menandai kinerja produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM sebagai yang tertinggi dalam lebih dari satu dekade terakhir sejak pemberlakuan larangan ekspor mineral.

Pada tahun 2025, capaian produksi feronikel ANTAM sebesar 16.064 TNi, atau setara 82% dari target produksi tahun 2025 sebesar 19.679 TNi. Sementara itu, ditengah dinamika regulasi dalam negeri, ANTAM berhasil mencatatkan penjualan feronikel yang optimal mencapai 10.528 TNi, atau setara 51% dari target penjualan sebesar 20.479 TNi.

Sementara pada segmen logam mulia dan pemurnian, total produksi emas dari tambang Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar 743 kg (23.888 *troy oz.*), atau setara 77% dari target produksi tahun 2025 sebesar 962 kg (30.929 *troy oz.*). Melalui penguatan strategi pemasaran domestik yang diiringi dengan keberhasilan penyesuaian dan optimalisasi suplai dalam negeri, volume penjualan emas tahun 2025 mencapai 37.365 kg (1.201.313 *troy oz.*), atau setara 93% dari target penjualan sebesar 40.031 kg (1.287.027 *troy oz.*).

Selain itu, produksi perak ANTAM tercatat sebesar 4.578 kg (147.186 *troy oz.*), atau setara 103% dari target produksi tahun 2025 sebesar 4.432 kg (142.492 *troy oz.*), dengan volume penjualan perak tahun 2025 sebesar 6.402 kg (205.829 *troy oz.*), atau setara 138% dari target penjualan sebesar 4.648 kg (149.437 *troy oz.*).

2025 Production and Sales Performance Targets and Realization

Operational performance in 2025 delivered strong results, driven by production and sales performance across key commodities, including the highest nickel ore performance in more than a decade, record achievements in bauxite and alumina, and solid gold sales supported by strong domestic demand.

The nickel segment, consisting of ferronickel and nickel ore products, recorded nickel ore production of 16.11 million wmt, equivalent to 97% of the 2025 production target of 16.61 million wmt, with sales volume reaching 14.58 million wmt, or 99% of the sales target of 14.74 million wmt. All nickel ore sales were allocated to the domestic market, both to supply the Company's ferronickel plants and to third parties to support domestic nickel processing and refining facilities. Supported by increasing domestic demand, 2025 marked ANTAM's highest nickel ore production and sales performance in more than a decade since the implementation of the mineral export ban.

In 2025, ANTAM's ferronickel production reached 16,064 TNi, equivalent to 82% of the 2025 production target of 19,679 TNi. Despite domestic regulatory dynamics, ANTAM recorded ferronickel sales of 10,528 TNi, equivalent to 51% of the sales target of 20,479 TNi.

In the precious metals and refining segment, total gold production from the Company's mines in 2025 amounted to 743 kg (23,888 troy oz.), equivalent to 77% of the 2025 production target of 962 kg (30,929 troy oz.). Through strengthened domestic marketing strategies, supported by adjustments and optimization of domestic supply, gold sales volume in 2025 reached 37,365 kg (1,201,313 troy oz.), equivalent to 93% of the sales target of 40,031 kg (1,287,027 troy oz.).

In addition, ANTAM recorded silver production of 4,578 kg (147,186 troy oz.), equivalent to 103% of the 2025 production target of 4,432 kg (142,492 troy oz.), with silver sales volume reaching 6,402 kg (205,829 troy oz.), equivalent to 138% of the sales target of 4,648 kg (149,437 troy oz.).

For personal use only

Pada segmen bauksit dan alumina, ANTAM mencatatkan produksi bauksit sebesar 2,83 juta wmt, atau setara 56% dari target produksi tahun 2025 sebesar 5,02 juta wmt. Sedangkan volume penjualan bauksit tahun 2025 kepada pihak ketiga sebesar 1,89 juta wmt, atau setara 43% dari target penjualan bauksit tahun 2025 sebesar 4,38 juta wmt. Melalui optimalisasi kapasitas dan produktivitas tambang serta meningkatnya serapan pasar domestik, pada tahun 2025 ANTAM membukukan capaian produksi dan penjualan bauksit tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

In the bauxite and alumina segment, ANTAM recorded bauxite production of 2.83 million wmt, equivalent to 56% of the 2025 production target of 5.02 million wmt. Bauxite sales to third parties reached 1.89 million wmt, equivalent to 43% of the 2025 sales target of 4.38 million wmt. Through optimization of mine capacity and productivity, along with increased domestic market absorption, ANTAM recorded its highest bauxite production and sales in the Company's history in 2025.

Dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Perseroan, ANTAM mencatatkan produksi alumina berupa *chemical grade alumina* (CGA) sebesar 181.690 ton alumina, atau setara 101% dari target produksi tahun 2025 sebesar 180.000 ton alumina. Sementara, volume penjualan CGA tercatat sebesar 179.919 ton alumina, atau setara 99% dari target penjualan sebesar 180.000 ton alumina. Capaian pada tahun 2025 tersebut, menjadikan tingkat produksi dan penjualan CGA sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

Through optimization of the Company's CGA plant operations, ANTAM recorded alumina production in the form of chemical grade alumina (CGA) of 181,690 tons, equivalent to 101% of the 2025 production target of 180,000 tons. CGA sales volume reached 179,919 tons, equivalent to 99% of the sales target of 180,000 tons. These achievements represent the highest CGA production and sales levels in the Company's history.

Realisasi Produksi dan Penjualan Tahun 2025
Production and Sales Realization in 2025

Produk	**Produksi** Production	**Penjualan** Sales	Product
Feronikel (TNi)	16.064	10.528	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	16,11*	14,58	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Kg)	743	37.365	Gold (Kg)
Perak (Kg)	4.578	6.402	Silver (Kg)
Bauksit (Juta wmt)	2,83*	1,89	Bauxite (Million wmt)
Alumina (Ton)	181.690	179.919	Alumina (Ton)

*termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas terkonsolidasi | including production for feed to consolidated plants/entities

Secara keseluruhan, capaian produksi dan penjualan tahun 2025 menunjukkan bahwa realisasi kinerja operasional ANTAM tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam menjaga kesinambungan produksi, tetapi juga kemampuan dalam mengoptimalkan permintaan pasar di tengah dinamika industri dan tantangan operasional yang dihadapi sepanjang tahun.

Overall, the 2025 production and sales achievements demonstrate that ANTAM's operational performance not only reflects its ability to maintain production continuity but also its capacity to optimize market demand amid industry dynamics and operational challenges encountered throughout the year.

Proyeksi atau Target Tahun 2026

2026 Outlook or Target

ANTAM secara konsisten melakukan evaluasi atas seluruh peluang pertumbuhan bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menyusun RKAP Tahun 2026 sebagai pedoman strategis dalam mencapai sasaran kinerja Perseroan dengan fokus pada optimalisasi produksi dan penjualan komoditas utama, penguatan efisiensi biaya, serta peningkatan kualitas kinerja keuangan secara berkelanjutan.

ANTAM consistently evaluates all business growth opportunities while upholding prudence and adhering to good corporate governance principles. The Company has prepared the 2026 RKAP as a strategic guideline to achieve its performance targets, with a focus on optimizing the production and sales of key commodities, strengthening cost efficiency, and improving the quality of financial performance on a sustained basis.

Dalam RKAP Tahun 2026, ANTAM menargetkan pertumbuhan kinerja yang didukung oleh penguatan indikator operasional utama (*leading indicators*), dengan memperhatikan dinamika makroekonomi, volatilitas harga komoditas, arah kebijakan pemerintah, perkembangan regulasi, serta tren industri pertambangan.

In the 2026 RKAP, ANTAM targets performance growth supported by the strengthening of key operational indicators (leading indicators), while taking into account macroeconomic dynamics, commodity price volatility, government policy direction, regulatory developments, and trends in the mining industry.

TARGET KINERJA KEUANGAN TAHUN 2026

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan pertumbuhan, ANTAM telah menetapkan target kinerja keuangan tahun 2026 dengan tetap mengacu pada capaian tahun sebelumnya sebagai *baseline* kinerja. Dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan strategi bisnis yang akan dijalankan, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp107,13 triliun, dengan target laba tahun berjalan sebesar Rp7,57 triliun, sebagai upaya menjaga kinerja yang positif di tengah dinamika geopolitik-ekonomi global serta fluktuasi harga komoditas.

FINANCIAL PERFORMANCE TARGETS FOR 2026

As part of its efforts to maintain sustainable growth, ANTAM has established its 2026 financial performance targets with reference to the prior year's achievement as the performance baseline. Taking into account market conditions and the business strategies to be implemented, the Company has set a revenue target of Rp107.13 trillion and a net income target of Rp7.57 trillion, aiming to sustain positive performance amid global geopolitical and economic dynamics and commodity price fluctuations.

Dari sisi struktur permodalan, ANTAM menargetkan rasio struktur modal sebesar 54,79%, yang mencerminkan perbandingan antara total liabilitas dan ekuitas dalam menjaga keseimbangan struktur pendanaan yang optimal.

From a capital structure perspective, ANTAM targets a capital structure ratio of 54.79%, reflecting the proportion between total liabilities and equity in maintaining an optimal funding balance.

Sementara itu, kebijakan dividen tetap mengacu pada prospektus Perseroan, dengan komitmen untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, kebijakan dividen ditetapkan minimal sebesar 30% dari laba bersih setelah pajak, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The dividend policy remains aligned with the Company's prospectus, with a commitment to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. Subject to the Company's financial condition and overall financial soundness, the dividend policy is set at a minimum of 30% of net income after tax, unless otherwise determined at the General Meeting of Shareholders.

TARGET OPERASIONAL TAHUN 2026

Pada aspek operasional, ANTAM menetapkan target produksi dan penjualan komoditas utama sebagai pendorong utama pertumbuhan kinerja. Penetapan target tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas produksi, tingkat utilisasi fasilitas, serta proyeksi permintaan pasar domestik maupun global.

OPERATIONAL TARGETS FOR 2026

From an operational perspective, ANTAM has set production and sales targets for its key commodities as the primary drivers of performance growth. These targets are determined based on production capacity, facility utilization levels, and projected demand in both domestic and global markets.

For personal use only

For personal use only

Pada segmen nikel (produk feronikel dan bijih nikel), ANTAM menargetkan volume produksi feronikel tahun 2026 sebesar 18.367 TNi, naik 14% dari realisasi produksi feronikel tahun 2025 sebesar 16.064 TNi. Sementara, penjualan feronikel tahun 2026 ditargetkan sebesar 18.349 TNi, meningkat 74% realisasi penjualan feronikel tahun 2025 sebesar 10.528 TNi. Target tersebut ditetapkan dari dengan tetap memperhatikan stabilitas operasi pabrik feronikel Perseroan.

In the nickel segment (ferronickel and nickel ore products), ANTAM targets ferronickel production of 18,367 TNi in 2026, an increase of 14% compared to the 2025 realization of 16,064 TNi. Ferronickel sales in 2026 are targeted at 18,349 TNi, representing a 74% increase from the 2025 sales realization of 10,528 TNi. These targets have been set with due consideration to maintaining the stability of the Company's ferronickel plant operations.

Untuk komoditas bijih nikel, ANTAM menargetkan produksi tahun 2026 sebesar 16,17 juta wmt dan penjualan sebesar 14,37 juta wmt, relatif stabil dengan capaian produksi dan bijih nikel ANTAM tahun 2025. Penetapan target tersebut sejalan dengan proyeksi pertumbuhan industri pengolashan nikel domestik serta peningkatan kebutuhan bahan baku smelter dalam negeri.

For nickel ore, ANTAM targets production of 16.17 million wmt and sales of 14.37 million wmt in 2026, relatively in line with the Company's 2025 production and sales levels. These targets reflect the projected growth of the domestic nickel processing industry and the increasing demand for smelter feedstock.

Pada segmen logam mulia, ANTAM menargetkan produksi emas tahun 2026 sebesar 837 kg (26.910 troy oz.), naik 13% dari capaian produksi emas tahun 2025 sebesar 743 kg (23.888 troy oz.) Sementara, penjualan emas tahun 2026 ditargetkan sebesar 40.837 kg (1.312.938 troy oz.), naik 9% dari realisasi penjualan emas tahun 2025 sebesar 37.365 kg (1.201.313 troy oz.) yang difokuskan pada penguatan pasar domestik. Selain itu, produksi perak tahun 2026 ditargetkan sebesar 3.827 kg (123.041 troy oz.), dengan target penjualan perak tahun 2026 sebesar 4.739 kg (152.362 troy oz.).

In the precious metals segment, ANTAM targets gold production of 837 kg (26,910 troy oz.) in 2026, an increase of 13% compared to 2025 production of 743 kg (23,888 troy oz.). Gold sales are targeted at 40,837 kg (1,312,938 troy oz.), representing a 9% increase from the 2025 sales realization of 37,365 kg (1,201,313 troy oz.), with a focus on strengthening the domestic market. In addition, silver production in 2026 is targeted at 3,827 kg (123,041 troy oz.), with silver sales targeted at 4,739 kg (152,362 troy oz.).

Pada segmen bauksit dan alumina, ANTAM menargetkan produksi bijih bauksit tahun 2026 sebesar 5,32 juta wmt, meningkat 88% dari realisasi produksi bijih bauksit tahun 2025 sebesar 2,83 juta wmt. Sementara, penjualan bijih bauksit tahun 2026 ditargetkan sebesar 4,79 juta wmt, meningkat 153% dari realisasi penjualan bauksit tahun 2025 sebesar 1,89 juta wmt. Target produksi dan penjualan bauksit tahun 2026 ditetapkan selaras dengan kebutuhan bahan baku untuk fasilitas pengolahan internal maupun permintaan pasar.

In the bauxite and alumina segment, ANTAM targets bauxite ore production of 5.32 million wmt in 2026, an increase of 88% from the 2025 realization of 2.83 million wmt. Bauxite ore sales are targeted at 4.79 million wmt, representing a 153% increase from the 2025 sales realization of 1.89 million wmt. These production and sales targets are aligned with raw material requirements for internal processing facilities and market demand.

Perseroan melalui entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina, menargetkan produksi dan penjualan alumina berupa CGA, masing-masing sebesar 200 ribu ton alumina. Target tersebut masing-masing naik 10% dari capaian produksi alumina tahun 2025 sebesar 181.690 ton alumina dan tumbuh 11% dari capaian penjualan alumina tahun 2025 sebesar 179.919 ton alumina.

Through its subsidiary PT Indonesia Chemical Alumina, the Company targets alumina (CGA) production and sales of 200 thousand tons each in 2026. These targets represent an increase of 10% from 2025 alumina production of 181,690 tons and an increase of 11% from 2025 alumina sales of 179,919 tons.

Proyeksi/Target Produksi dan Penjualan Tahun 2026

Production and Sales Projection/Targets for 2026

Produk	Target 2026		Realisasi Tahun 2025 Realization 2025		Produk
	Produksi Production	**Penjualan** Sales	**Produksi** Production	**Penjualan** Sales	
Feronikel (TNi)	18.367	18.349	16.064	10.528	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	16,17*	14,37	16,11*	14,58	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Kg)	837	40.837	743	37.365	Gold (Kg)
Perak (Kg)	3.827	4.739	4.578	6.402	Silver (Kg)
Bauksit (Juta wmt)	5,32*	4,79	2,83*	1,89	Bauxite (Million wmt)
Alumina (Ton)	200.000	200.000	181.690	179.919	Alumina (Tons)

* termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas terkonsolidasi
including production allocated as feedstock to processing plants/consolidated entities

Seluruh target keuangan dan operasional yang telah ditetapkan untuk tahun 2026 tetap bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kondisi eksternal, khususnya pergerakan harga komoditas dan dinamika pasar global. Oleh karena itu, Perseroan akan terus melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap asumsi-asumsi bisnis yang digunakan, sekaligus memperkuat pengelolaan risiko guna memastikan pencapaian target yang lebih terukur dan berkelanjutan. Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dalam penyusunan RKAP.

All financial and operational targets established for 2026 remain dynamic and may be adjusted in response to changes in external conditions, particularly movements in commodity prices and global market dynamics. Accordingly, the Company will continue to conduct ongoing evaluations of the underlying business assumptions, while strengthening risk management to ensure more measurable and sustainable target achievement. The Company consistently upholds prudence and good corporate governance principles in the preparation of the RKAP.

For personal use only

For personal use only

Kontribusi kepada Negara Tahun 2025

Contribution to the State in 2025

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai tambah ekonomi yang tidak hanya mendukung kinerja Perseroan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata melalui pemenuhan kewajiban Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan pembayaran pajak. Peran tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik usaha yang transparan, akuntabel, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

As a company engaged in the management of natural resources, ANTAM plays a strategic role in creating economic value that not only supports the Company's performance but also delivers tangible contributions through the fulfillment of Non-Tax State Revenue (PNBP) obligations and tax payments. This role is aligned with the Company's commitment to conducting its business in a transparent and accountable manner, in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM mencatatkan total kontribusi kepada negara dalam bentuk kewajiban PNBP dan pembayaran pajak sebesar Rp5,58 triliun, meningkat 16% dibandingkan tahun 2024 senilai Rp4,80 triliun. Peningkatan ini didorong oleh optimalisasi kinerja operasional serta pengelolaan bisnis yang efektif, sehingga memberikan dampak positif terhadap kontribusi kepada negara.

Throughout 2025, ANTAM recorded total contributions to the state in the form of PNBP obligations and tax payments amounting to Rp5.58 trillion, representing an increase of 16% compared to Rp4.80 trillion in 2024. This increase was driven by the optimization of operational performance and effective business management, resulting in a positive impact on the Company's contributions to the state.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, berikut disajikan rincian kontribusi ANTAM kepada negara yang terdiri dari komponen PNBP, dividen, serta penerimaan perpajakan untuk tahun 2025 dan 2024:

To provide a more comprehensive overview, the following presents a breakdown of ANTAM's contributions to the state, consisting of PNBP, dividends, and tax revenues for 2025 and 2024:

Kontribusi Kepada Negara Tahun 2025

Contribution to The State in 2025

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2025	2024	
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			**Non Tax Revenue**
Iuran Produksi (Royalti)			**Royalties**
Bijih Nikel	653.036	256.904	Nickel Ore
Feronikel	84.061	105.748	Ferronickel
Emas dan Perak	209.818	137.711	Gold and Silver
Bauksit	111.488	45.099	Bauxite
Jumlah Iuran Produksi	1.040.402	545.462	Total Royalties
Bea Masuk	4.985	11.984	Import Duty
Bea Keluar	0	0	Export Duty
Iuran Tetap KP	7.837	7.735	Land Rent
Kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	4.067	5.736	Retribution to use Forest Area
Jumlah PNBP	**1.057.292**	**570.916**	**Total Non Tax Revenue**
Dividen kepada Negara, MIND ID dan Publik	**2.370.689**	**2.000.472**	**Dividend to the State, MIND ID and Public**
Penerimaan Perpajakan			**State Tax Revenue**

For personal use only

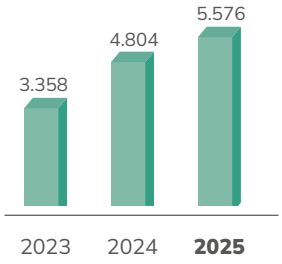
Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Badan	1.524.392	1.633.185	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Karyawan	318.298	315.523	Employee Income Tax
Pajak Penghasilan Final & Lain-lain	31.772	57.156	Income Tax Final & Others
Pajak Pertambahan Nilai yang tidak dapat dikreditkan	197.572	126.287	Non-Refundable Value Added tax
Pajak Bumi dan Bangunan	67.888	77.716	Land and Building Tax
Perpajakan & Retribusi Daerah	8.578	22.989	Local Tax & Retribution
Jumlah Perpajakan	**2.139.921**	**2.232.857**	**Total Tax**
Jumlah Kontribusi kepada Negara	**5.576.480**	**4.804.244**	**Total Contribution to The State**

Kontribusi kepada Negara melalui Pemenuhan Kewajiban Perpajakan & PNBP

Contribution to The State from Tax and Non-Tax Obligation Payment

Rp Miliar | Rp Billion



Peningkatan kontribusi ANTAM kepada negara mencerminkan kinerja operasional yang solid serta konsistensi Perseroan dalam memenuhi kewajiban fiskal secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Ke depan, ANTAM berkomitmen untuk terus mengoptimalkan kontribusinya melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan nilai tambah produk, serta pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi negara dan seluruh pemangku kepentingan.

The increase in ANTAM's contribution to the state reflects solid operational performance and the Company's consistent fulfillment of its fiscal obligations in a timely manner and in accordance with applicable regulations. Going forward, ANTAM remains committed to optimizing its contributions through enhanced operational efficiency, strengthening product value-added, and sustainable resource management, enabling the Company to deliver greater benefits to the state and all stakeholders.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

For personal use only

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

ANTAM memiliki kegiatan usaha hulu ke hilir yang mencakup seluruh rantai nilai pertambangan yang terintegrasi, mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga pemasaran berbagai komoditas utama, yaitu bijih nikel, feronikel, emas, perak, dan bauksit. Aktivitas bisnis yang terintegrasi ini mendukung ANTAM untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di setiap tahapan proses bisnis.

Dalam menjalankan operasionalnya, ANTAM didukung oleh basis pelanggan jangka panjang yang loyal, khususnya di kawasan Asia, yang menjadi pasar utama bagi produk-produk Perseroan. Hubungan kemitraan yang kuat dan berkelanjutan ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas produk, keandalan pasokan, serta konsistensi ANTAM dalam memenuhi standar industri global.

ANTAM juga dikenal memiliki portofolio produk berkualitas tinggi yang dihasilkan melalui penerapan standar operasional terbaik serta praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh rekam jejak profesional yang solid, pengalaman panjang di industri pertambangan, serta komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Keunggulan tersebut semakin diperkuat dengan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar global, termasuk melalui penguatan hilirisasi, inovasi berkelanjutan, serta pengembangan kemitraan strategis. Dengan fondasi tersebut, ANTAM berada pada posisi yang kuat untuk mempertahankan daya saing sekaligus memperluas pangsa pasar di tingkat domestik maupun internasional.

Marketing Strategy and Market Share

ANTAM operates an integrated upstream-to-downstream business model that spans the entire mining value chain, from exploration and mining to processing and marketing of its key commodities, namely nickel ore, ferronickel, gold, silver, and bauxite. This integrated business structure enables ANTAM to optimize resource management, improve operational efficiency, and generate sustainable value across each stage of its operations.

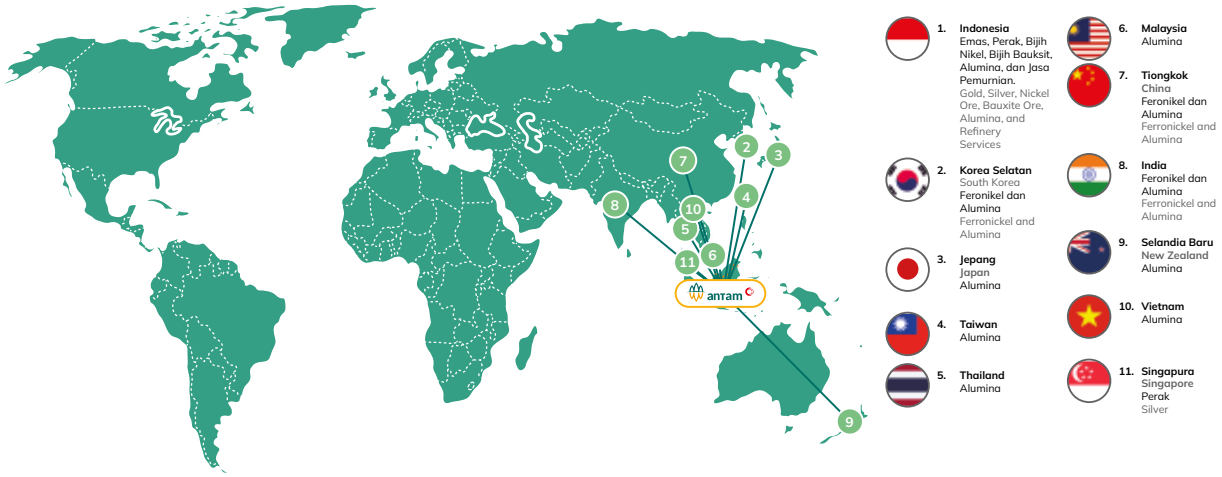
In carrying out its operations, ANTAM is supported by a loyal, long-term customer base, particularly in Asia, which represents the primary market for the Company's products. These strong and enduring partnerships reflect a high level of trust in product quality, supply reliability, and ANTAM's consistency in meeting global industry standards.

ANTAM is also recognized for its high-quality product portfolio, produced through the implementation of best operational standards and responsible mining practices. This is supported by a solid professional track record, extensive experience in the mining industry, and a strong commitment to Good Corporate Governance.

These strengths are further enhanced by the Company's ability to adapt to global market dynamics, including through downstream expansion, continuous innovation, and the development of strategic partnerships. With this foundation, ANTAM is well positioned to maintain its competitiveness while expanding its market share both domestically and internationally.

For personal use only

Produk dan Jangkauan Pasar
Product and Market Coverage



ANTAM memiliki jangkauan pasar nasional dan internasional, dengan fokus utama di kawasan Asia Pasifik. Produk ANTAM dipasarkan ke berbagai negara, termasuk Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, India, dan negara-negara di Asia Tenggara, yang merupakan pusat industri pengolahan logam dan manufaktur dunia.

Pemasaran produk ANTAM ke beberapa pasar di Asia mencerminkan diversifikasi pasar ekspor Perseroan. Dominasi pasar Asia menunjukkan kedekatan geografis sekaligus tingginya permintaan dari industri utama seperti *stainless steel*, elektronik, dan baterai kendaraan listrik.

Untuk memetakan arah target *market* ke depan, ANTAM memandang faktor kinerja tahun sebelumnya sebagai landasan ekspansi.

Pada segmen nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, di tengah dinamika regulasi dalam negeri sepanjang tahun 2025, ANTAM menjaga stabilitas operasional dengan membukukan produksi sebesar 16.064 TNi, dengan volume penjualan feronikel sebesar 10.528 TNi.

Sementara, produksi bijih nikel ANTAM tahun 2025 mencapai sebesar 16,11 juta wmt, meningkat 62% dibandingkan capaian produksi tahun 2024 sebesar 9,94 juta wmt. Dari sisi pemasaran, penjualan bijih nikel tahun 2025 tercatat sebesar 14,58 juta wmt, tumbuh 75% dibandingkan tahun 2025 sebesar 8,35 juta wmt. Didorong dengan meningkatnya permintaan domestik, tahun 2025 menandai kinerja produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM sebagai yang tertinggi dalam lebih dari satu dekade terakhir sejak pemberlakuan larangan ekspor mineral.

ANTAM maintains a broad domestic and international market presence, with a primary focus on the Asia-Pacific region. Its products are marketed across various countries, including Japan, South Korea, China, India, and Southeast Asian markets, which serve as global hubs for metal processing and manufacturing industries.

The Company's product distribution across Asia reflects a diversified export market. The region's dominance is driven by geographic proximity and strong demand from key industries such as stainless steel, electronics, and electric vehicle batteries.

To define its forward-looking target markets, ANTAM considers prior-year performance as the foundation for expansion.

In the nickel segment, comprising ferronickel and nickel ore, the Company maintained operational stability despite evolving domestic regulations throughout 2025, recording production of 16,064 TNi and ferronickel sales volume of 10,528 TNi.

Nickel ore production reached 16.11 million wmt in 2025, representing a 62% increase from 9.94 million wmt in 2024. On the marketing side, nickel ore sales totaled 14.58 million wmt in 2025, an increase of 75% compared to 8.35 million wmt in the prior year. Supported by stronger domestic demand, 2025 marked ANTAM's highest nickel ore production and sales performance in more than a decade following the implementation of the mineral export ban.

For personal use only

Pada aspek kinerja penjualan Segmen logam mulia dan pemurnian, melalui penguatan strategi pemasaran domestik yang diiringi dengan keberhasilan penyesuaian dan optimalisasi suplai dalam negeri, ANTAM membukukan volume penjualan emas tahun 2025 sebesar 37.365 kg (1.201.313 *troy oz.*), yang seluruhnya ditujukan untuk penjualan ke pasar domestik. Penguatan kinerja penjualan domestik tersebut mendukung capaian nilai penjualan domestik segmen logam mulia dan pemurnian ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp66,84 triliun, tumbuh 16% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp57,84 triliun.

In the Precious Metals and Refining Segment, strengthened domestic marketing strategies, along with effective supply adjustments and optimization, enabled ANTAM to record gold sales volume of 37,365 kg (1,201,313 troy oz.) in 2025, all of which were directed to the domestic market. This stronger domestic sales performance contributed to domestic revenue of Rp66.84 trillion, reflecting a 16% increase from Rp57.84 trillion in 2024.

Pada segmen bauksit dan alumina, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik. Melalui optimalisasi kapasitas dan produktivitas tambang serta meningkatnya serapan pasar domestik, tahun 2025 ANTAM membukukan capaian produksi dan penjualan bauksit tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. Produksi bauksit pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,83 juta wmt, meningkat signifikan 112% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt. Sementara, penjualan bauksit pada tahun 2025 mencapai 1,89 juta wmt, meningkat signifikan 157% dibandingkan tahun 2024 sebesar 736.188 wmt.

In the Bauxite and Alumina Segment, ANTAM focused on expanding bauxite sales in the domestic market. Through optimized mine capacity and productivity, along with higher domestic absorption, the Company achieved its highest bauxite production and sales levels on record in 2025. Bauxite production reached 2.83 million wmt, a significant increase of 112% compared to 1.33 million wmt in 2024, while sales totaled 1.89 million wmt, rising 157% from 736,188 wmt in the prior year.

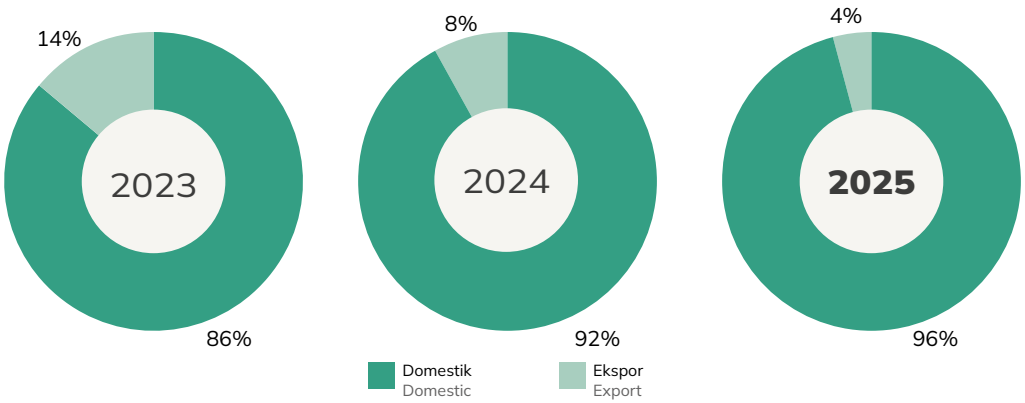
Dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Perusahaan, produksi alumina berupa *Chemical Grade Alumina* (CGA) pada tahun 2025 mencapai 181.690 ton alumina, meningkat 23% dibandingkan tahun 2024 sebesar 147.826 ton alumina. Sementara, penjualan CGA mencapai 179.919 ton alumina, tumbuh 2% dibandingkan tahun 2024 sebesar 177.178 ton alumina. Capaian pada tahun 2025 tersebut, menjadikan tingkat produksi dan penjualan CGA sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) memiliki dan mengoperasikan pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA), yang merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi CGA.

Through its strategy to optimize the operations of the Company's CGA plant, alumina production in the form of Chemical Grade Alumina (CGA) reached 181,690 tons in 2025, an increase of 23% compared to 147,826 tons in 2024. CGA sales totaled 179,919 tons, growing 2% from 177,178 tons in the prior year. These achievements represent the highest CGA production and sales levels in the Company's history. Through its subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), ANTAM owns and operates a Chemical Grade Alumina plant, the first company in Indonesia to produce CGA.

For personal use only

Komposisi Destinasi Penjualan berdasarkan Nilai Penjualan

Sales Destination Composition based on Revenue



Untuk menjaga keberlanjutan bisnis serta memperkuat kepercayaan pelanggan, ANTAM senantiasa mengedepankan dua prinsip utama dalam setiap aktivitas operasionalnya, yaitu *value creation* dan *sustainability*. Perseroan tidak hanya berperan sebagai perusahaan pertambangan, tetapi juga sebagai penggerak pembangunan rantai industri bernilai tambah tinggi yang berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional.

To ensure business sustainability and strengthen customer trust, ANTAM consistently upholds two core principles across its operations, namely value creation and sustainability. The Company positions itself not only as a mining enterprise but also as a driver of high value-added industrial development that contributes to the national economy.

Komitmen ANTAM dalam memberikan nilai tambah tercermin dari tingkat kepuasan pelanggan yang terus terjaga. Pada tahun 2025, *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk produk logam mulia mencapai skor 80,10, menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang baik terhadap kualitas produk dan layanan Perseroan. Sementara itu, pada segmen logam dasar yang meliputi produk feronikel, bijih nikel, dan bauksit, ANTAM mencatatkan CSI sebesar 90,10 pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas produk, keandalan pasokan, serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

ANTAM's commitment to delivering value is reflected in its consistently strong customer satisfaction levels. In 2025, the Customer Satisfaction Index (CSI) for Precious Metals products reached a score of 80.10, indicating a solid level of customer satisfaction with the Company's product quality and services. In the Base Metals segment, which includes ferronickel, nickel ore, and bauxite, ANTAM recorded a CSI of 90.10 in 2025. These results demonstrate the Company's consistency in maintaining product quality, supply reliability, and long-term customer relationships.

Dalam pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan, ANTAM telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk masing-masing unit bisnis Perusahaan. Perseroan juga memperoleh akreditasi laboratorium penguji sesuai standar ISO 17025 yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di UBPP Logam Mulia. Perseroan melalui UBPP Logam Mulia saat ini merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "*Good Delivery List Refiner*" di *London Bullion Market Association* (LBMA).

In managing the quality of its products and services, ANTAM has obtained ISO 9001 certification across its business units. The Company has also secured laboratory accreditation in accordance with ISO 17025, issued by the National Accreditation Body of Indonesia (KAN), for the analysis of gold, silver, and gold, silver, and platinum alloys at its Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. Through this unit, ANTAM is currently the only gold refinery in Indonesia accredited as a "Good Delivery List Refiner" by the London Bullion Market Association (LBMA).

For personal use only

Beban Penjualan dan Pemasaran

Sebagai bagian dari upaya menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan, ANTAM secara konsisten menerapkan disiplin dalam pengendalian biaya, optimalisasi efisiensi operasional, serta penyesuaian strategi bisnis terhadap dinamika pasar. Melalui langkah-langkah tersebut, ANTAM mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus mempertahankan tingkat biaya tunai produksi yang kompetitif.

Sejalan dengan peningkatan volume penjualan komoditas nikel dan bauksit Perseroan tahun 2025, mendorong kenaikan biaya penjualan dan pemasaran menjadi sebesar Rp1,71 triliun, naik 184% dibandingkan biaya penjualan dan pemasaran tahun 2024 sebesar Rp602,01 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh komponen beban yang berasal dari biaya logistik dan asuransi, dengan nilai mencapai Rp1,42 triliun pada tahun 2025.

Selling and Marketing Expenses

As part of its efforts to maintain a sound and sustainable financial performance, ANTAM consistently applies disciplined cost control, optimizes operational efficiency, and adjusts its business strategy in response to market dynamics. Through these measures ANTAM is able to maintain operational stability while sustaining a competitive cash cost of production.

In line with the increase in the Company's nickel and bauxite sales volumes in 2025, selling and marketing expenses rose to Rp1.71 trillion, up 184% from Rp602.01 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher logistics and insurance costs, which reached Rp1.42 trillion in 2025.

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2025	2024	Description
Logistik dan Asuransi	1.423.711	448.347	Logistics and Insurance
Gaji, Upah, Bonus, dan Kesejahteraan Karyawan	87.739	70.461	Salaries, Wages, Bonuses, and Employee Welfare
Beban Imbalan Karyawan Pascakerja	7.906	7.642	Post-employment Benefit Expenses
Penyusutan Aset Tetap	3.583	4.987	Depreciation
Lain-lain	187.457	70.574	Others
Jumlah	**1.710.396**	**602.011**	**Total**

Kebijakan dan Pembayaran Dividen [ACGS C.2.4]

Dividend Policy and Payment

ANTAM memiliki kebijakan untuk pembagian dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS, kebijakan dividen ditetapkan minimal sebesar 30% dari laba bersih setelah pajak, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

ANTAM has a policy to distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. By taking into account the Company's financial condition and level of soundness, and without prejudice to the rights of the Company's GMS, the dividend policy provides for a minimum distribution of 30% of net profit after tax, unless otherwise decided by the GMS.

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebagai dividen seluruhnya atau 100%, sebesar Rp3,65 triliun. Dividen per saham tercatat sebesar Rp151,77267 atau ekuivalen dengan Rp758,86335 per CDI bagi pemegang CDI Perseroan di ASX.

At the AGMS for Fiscal Year 2024 the shareholders agreed to determine the use of the Fiscal Year 2024 net profit attributable to the owner of the parent entity, as full dividends of 100% or amounting to Rp3.65 trillion. Dividend per share was recorded at Rp151.7726 equivalent to Rp758,8633 per CDI to the Company's CDI holders on ASX.

Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk CDI atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan.

The Company's shares on the ASX are traded as CDIs or ASX securities custody certificates. One CDI unit is equivalent to and/or can be traded with five B-series shares of the Company.

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Uraian	2025	2024	Description
Distribusi Dividen (Rp Miliar)	3.647,21	3.077,65	Dividends Distribution (in Billion Rupiah)
Dividen per saham (Pembulatan dua tempat desimal, Rp)	151,77	128,07	Dividends per share (Rounding to two decimal places, Rp)
Dividen *Pay Out Ratio*	100%	100%	Dividends Pay Out Ratio
Tanggal Efektif Dividen	12 Juni | June 2025	8 Mei | May 2024	Dividend Effective Date
Tanggal Pembayaran Dividen	11 Juli | July 2025	7 Juni | June 2024	Dividend Payment Date

Keterangan | Notes:
Berdasarkan peraturan perundang-undangan dan best practice yang berlaku, maka Perseroan telah melakukan pembayaran di tahun 2025 dalam kurun waktu kurang dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal RUPS yang menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk dibayarkan sebagai dividen tunai. [ACGS A.1.1]
In accordance with the prevailing laws and regulations as well as best practices, the Company completed the dividend payment in 2025 within a period of less than 30 (thirty) days from the date of the GMS approving the appropriation of the Company's net profit for distribution as cash dividends. [ACGS A.1.1]

For personal use only

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds from Public Offerings

For personal use only

Penawaran Umum Saham Perdana

ANTAM telah melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 1997 untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel. Jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 milliar. Kemudian, pada tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

Initial Public Offering

In order to support funding for the ferronickel expansion project, ANTAM conducted the initial public offering in 1997, in which the total proceeds received from the public offering amounted to Rp556.37 billion. Furthermore, in 2004 ANTAM used all proceeds from its initial public offering.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana

Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	**Alokasi Rencana Penggunaan** Planned Allocation Use of Funds **(%)**	**Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana** Planned Use of Funds **(Rp Juta |** Rp Million**)**	**Realisasi Penggunaan Dana** Actual Use of Funds **(Rp Juta |** Rp Million**)**
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Development of Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	5	26.394	17.486
Jumlah **Total**	**100**	**556.373**	**556.373**

Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Public Offering with Pre-Emptive Rights

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of ANTAM that was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with the nominal value of Rp100 per share to obtain funding amounting to Rp5,376,645,145,725. Most of these funds will be used for East Halmahera Ferronickel Development Project (P3FH). This share offering was directed at shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on October 20, 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) within the context of issuing Pre-Emptive Rights (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to receive 471 HMETD, wherein every one HMETD grants the right to buy one new share at an exercise price of Rp371.

Hingga 31 Desember 2025, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp5,15 triliun, dengan sisa dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp203,29 miliar.

As of December 31, 2025, the total realization of proceeds from the public offering with Pre-emptive Rights amounted to Rp5.15 trillion, with the remaining proceeds from the public offering with Pre-emptive Rights amounted to Rp203.29 billion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering with Pre-Emptive Rights

Alokasi Allocation	**Rencana Penggunaan Dana** Planned Use of Funds **(Rp Juta |** Rp Million**)**	**Realisasi Penggunaan Dana** Actual Use of Funds **(Rp Juta |** Rp Million**)**	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Balance Funds of Public Offering **(Rp Juta |** Rp Million**)**
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Haltim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital/Others Development Project	1.859.426	1.656.166	203.260
Jumlah **Total**	**5.354.246**	**5.150.954**	**203.292**

For personal use only

For personal use only

Informasi Mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information on Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Dalam melaksanakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

Perseroan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum, dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

TRANSAKSI MATERIAL

Mengacu pada Pasal 1 POJK 17/2020, disampaikan bahwa Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai. Mengacu pada Pasal 3 POJK 17/2020, batas nilai Transaksi Material adalah sebagai berikut:

1. Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.
2. Transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:
   a. nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
   b. total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen);
   c. laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen); atau
   d. pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun rincian Transaksi Material tersebut adalah sebagai berikut:

In carrying out Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020") and Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").

The Company ensures that all transactions are conducted with due prudence and in accordance with generally accepted business practices, while adhering to the arm's length principle.

MATERIAL TRANSACTIONS

Pursuant to Article 1 of POJK 17/2020, a Material Transaction is defined as any transaction conducted by a public company or its controlled company that meets specified value thresholds. In accordance with Article 3 of POJK 17/2020, the thresholds for Material Transactions are as follows:

1. A transaction is classified as a Material Transaction if its value is equal to or exceeds 20% (twenty percent) of the equity of the Public Company.
2. Transactions involving the acquisition or disposal of a company or an operating segment are classified as Material Transactions if:
   a. the transaction value is equal to or exceeds 20% (twenty percent) of the equity of the Public Company;
   b. the total assets subject to the transaction divided by the total assets of the Public Company are equal to or exceed 20% (twenty percent);
   c. the net income of the transaction object divided by the net income of the Public Company is equal to or exceeds 20% (twenty percent); or
   d. the revenue of the transaction object divided by the revenue of the Public Company is equal to or exceeds 20% (twenty percent).

During 2025, the Company carried out Material Transactions in accordance with the prevailing laws and regulations. The details of such Material Transactions are as follows:

For personal use only

1. Pengalihan beberapa Butik Emas Logam Mulia dan Layanan *E-Commerce* dari Perseroan kepada perusahaan terkendali yaitu PT Emas Antam Indonesia

Perseroan telah melaksanakan transaksi pengalihan (i) pengelolaan beberapa Butik Emas Logam Mulia ("BELM"), dan (ii) pengoperasian (bukan kepemilikan) layanan perdagangan produk logam mulia secara daring melalui *platform* digital atau elektronik milik Perseroan (termasuk namun tidak terbatas pada aplikasi bernama ANTAM Logam Mulia (yang dapat berubah dari waktu ke waktu), www.logammulia.com, dan *platform* digital lainnya yang akan ada di kemudian hari) ("Layanan *E-Commerce*") dari Perseroan kepada perusahaan terkendalinya, yaitu PT Emas Antam Indonesia ("PT EAI") sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan ("PP 29/2021"), yang juga mencakup antara lain jual beli putus produk logam mulia dan jual beli aset BELM dengan harga jual beli berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan PT EAI. Transaksi tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama tentang Pengalihan Segmen Operasi Ritel dan Kerja Sama Pengelolaan Butik serta Pengelolaan Layanan *E-Commerce* untuk Penjualan Produk Logam Mulia antara Perseroan dan PT EAI yang ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2025.

Objek transaksi adalah transaksi pengalihan pengelolaan beberapa BELM dan Layanan E-Commerce dari Perseroan kepada perusahaan terkendalinya yaitu PT EAI, sebagai berikut:

1. Transfer of several Logam Mulia Gold Boutiques and E-Commerce Services from the Company to its controlled company, PT Emas Antam Indonesia

The Company executed a transfer transaction involving (i) the management of several Logam Mulia Gold Boutiques ("BELM"), and (ii) the operation (but not ownership) of online trading services for precious metal products through the Company's digital or electronic platforms (including but not limited to the application named ANTAM Logam Mulia (which may change from time to time), www.logammulia.com, and other digital platforms that may be introduced in the future) (the "E-Commerce Services") from the Company to its controlled company, PT Emas Antam Indonesia ("PT EAI"), in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia, including but not limited to Government Regulation No. 29 of 2021 concerning the Organization of the Trade Sector ("PP 29/2021"). The transaction also includes, among others, outright sales of precious metal products and the sale and purchase of BELM assets at prices agreed upon between the Company and PT EAI. The transaction is set forth in the Cooperation Agreement on the Transfer of Retail Operating Segment and the Cooperation in Boutique Management and E-Commerce Services Management for the Sale of Precious Metal Products between the Company and PT EAI, which was signed on June 10, 2025.

The object of the transaction is the transfer of the management of several BELM and E-Commerce Services from the Company to its controlled company, PT EAI, as follows:

Nama Entitas Afiliasi Name of Affiliated Entity	**Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan** Nature of Relationship with the Company	**Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Share Ownership by the Company	**Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya** Share Ownership by Other Entities	**Nilai Transaksi** Transaction Value **(Rp)**
PT EAI	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	99,5%	PT International Mineral Capital (0,5%)	4.177.168.000,00
			Total	**4.177.168.000 ,00**

Transaksi ditujukan untuk meningkatkan volume penjualan emas dan menjadi salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan jaringan pangsa pasar melalui anak perusahaan serta dalam rangka mewujudkan pelaksanaan *good corporate governance* secara bertahap sesuai dengan PP 29/2021.

The transaction is intended to increase gold sales volume and forms part of the Company's strategy to expand its market reach through its subsidiary, as well as to progressively implement good corporate governance in accordance with PP 29/2021.

For personal use only

Transaksi atas pengalihan butik sendiri memenuhi kriteria berikut: 23,7% dari pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan. Dengan demikian, transaksi merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf c dan d juncto. Pasal 11 POJK 17/2020.

The transaction relating to the transfer of the boutiques meets the following criterion: 23.7% of the revenue of the transaction object divided by the Company's revenue based on the Company's Financial Statements. Accordingly, the transaction qualifies as a Material Transaction as referred to in Article 3 paragraph (2) letters c and d in conjunction with Article 11 of POJK 17/2020.

Berdasarkan kajian finansial yang dilakukan Divisi Corporate Finance dan Treasury ANTAM pada Oktober 2024, bahwa dengan mekanisme transaksi jual beli antara ANTAM dengan EAI, EAI berpotensi akan membukukan kinerja yang positif. Kemudian juga didukung oleh simulasi finansial yang dilakukan oleh konsultan Ernst & Young yang tertuang dalam dokumen Laporan Final Evaluasi tanggal 15 Desember 2024, bahwa dengan transaksi yang akan dilakukan oleh ANTAM dengan PT EAI tidak berpotensi menimbulkan kerugian bagi salah satu entitas.

Based on a financial assessment conducted by ANTAM's Corporate Finance and Treasury Division in October 2024, under the sale and purchase transaction mechanism between ANTAM and PT EAI, PT EAI is expected to record positive performance. This is further supported by financial simulations conducted by Ernst & Young, as set out in the Final Evaluation Report dated December 15, 2024, which indicate that the transaction to be carried out by ANTAM with PT EAI does not pose a risk of loss to either entity.

Lebih lanjut, dengan memperhatikan simulasi finansial tersebut di atas, transaksi tidak berpotensi mengakibatkan dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Furthermore, based on the financial simulations described above, the transaction does not have the potential to adversely affect the Company's business continuity.

Mengingat kepemilikan saham Perseroan dalam PT EAI adalah 99,5%, maka transaksi tersebut merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sesuai dengan POJK 17/2020 dan POJK 42/2020 namun yang dikecualikan dari kewajiban dalam (i) Pasal 6 ayat (1) huruf (a) dan Pasal 6 ayat (1) huruf (d) POJK 17/2020 dan (ii) Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020 karena merupakan transaksi dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor perusahaan terkendali sesuai dengan Pasal 11 huruf (a) POJK 17/2020 dan Pasal 6 ayat (1) huruf (b) angka (1) POJK 42/2020. Meskipun dikecualikan dari kewajiban sebagaimana disebutkan di atas, transaksi ini tetap perlu dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang telah dilakukan Perseroan pada tanggal 11 Juni 2025.

Given that the Company holds 99.5% of the shares in PT EAI, the transaction constitutes both a Material Transaction and an Affiliated Transaction under POJK 17/2020 and POJK 42/2020; however, it is exempt from the requirements under (i) Article 6 paragraph (1) letters a and d of POJK 17/2020 and (ii) Article 3 and Article 4 paragraph (1) of POJK 42/2020, as it is a transaction with a controlled company whose shares are at least 99% (ninety-nine percent) owned of the paid-up capital of the controlled company, in accordance with Article 11 letter a of POJK 17/2020 and Article 6 paragraph (1) letter b point (1) of POJK 42/2020. Notwithstanding such exemptions, the transaction remains subject to reporting to the Financial Services Authority, which the Company completed on June 11, 2025.

2. **Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Kredit Bergulir**

   Pada 16 April 2025, Perseroan telah menandatangani surat mandat yang berisi penunjukan dan pemberian mandat eksklusif kepada (i) United Overseas Bank Limited untuk bertindak sebagai sole coordinator; dan (ii) DBS Bank Ltd., MUFG Bank, Ltd., PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Sumitomo Mitsui Banking Corporation

2. **Signing of Term Loan and Revolving Credit Facility Agreement**

   On April 16, 2025, the Company signed a mandate letter appointing and granting an exclusive mandate to (i) United Overseas Bank Limited to act as sole coordinator; and (ii) DBS Bank Ltd., MUFG Bank, Ltd., PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas

For personal use only

Singapore Branch dan United Overseas Bank Limited untuk bertindak sebagai *mandated lead arrangers, underwriters, dan bookrunners* ("MLAUB") yang diberi mandat untuk mengatur, mengelola sindikasi utama dan menjamin fasilitas pinjaman. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas sampai dengan US$500,000,000 pada 1 Agustus 2025. Tujuan dari fasilitas pinjaman adalah untuk mendanai tujuan umum Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada belanja modal, pengambilalihan, kebutuhan modal kerja, serta pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan fasilitas pinjaman.

Bank Limited to act as mandated lead arrangers, underwriters, and bookrunners ("MLAUB"), with the mandate to arrange, manage the primary syndication, and underwrite the loan facilities. In connection with the foregoing, the Company entered into a Facility Agreement of up to US$500,000,000 on August 1, 2025. The loan facility is intended to finance the Company's general corporate purposes, including but not limited to capital expenditures, acquisitions, working capital requirements, and the payment of fees and expenses related to the facility.

Transaksi merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, serta dianggap sebagai Informasi atau Fakta Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah diubah dan dicabut sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik (**"POJK 31/2015**"). Kemudian, transaksi bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

The transaction constitutes a Material Transaction as defined under POJK 17/2020 and is also considered Material Information or a Material Fact under Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, as amended and partially revoked by Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies ("POJK 31/2015"). The transaction does not constitute an Affiliated Transaction or a Conflict of Interest Transaction as defined under POJK 42/2020.

3. Pendirian HPAL JVCO Dalam Rangka Pelaksanaan Proyek EV *Battery*

Perseroan dan HongKong CBL Limited (HKCBL) telah melakukan pendirian HPAL JVCO yang merupakan salah satu transaksi dari rangkaian transaksi dalam rangka pelaksanaan Proyek EV *Battery*.

HPAL JVCO adalah entitas baru yang dibentuk untuk melaksanakan Proyek HPAL dalam rangkaian transaksi Proyek EV *Battery*. HPAL JVCO didirikan melalui penyetoran modal oleh Perseroan dan HKCBL dengan komposisi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 30% (tiga puluh persen) dan HKCBL sebesar 70% (tujuh puluh persen), dimana pendirian HPAL JVCO didasarkan pada JVA HPAL yang ditandatangani oleh Perseroan dan HKCBL pada 22 Desember 2023.

HPAL JVCO didirikan dengan nama PT Nickel Cobalt Halmahera yang merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Andrew Teguh Mogalana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas dari Menteri Hukum melalui

3. Establishment of HPAL JVCO in Connection with the EV Battery Project

The Company and HongKong CBL Limited ("HKCBL") have established HPAL JVCO, which constitutes one of a series of transactions undertaken in connection with the EV Battery Project

HPAL JVCO is a newly established entity formed to carry out the HPAL Project within the overall EV Battery Project transaction series. HPAL JVCO was established through capital contributions by the Company and HKCBL, with share ownership of 30% (thirty percent) held by the Company and 70% (seventy percent) held by HKCBL, based on the HPAL Joint Venture Agreement signed by the Company and HKCBL on December 22, 2023.

HPAL JVCO was incorporated under the name PT Nickel Cobalt Halmahera, a limited liability company established pursuant to Deed No. 17 dated June 10, 2025, executed before Andrew Teguh Mogalana, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The establishment has been approved by the Minister of Law through Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No.

For personal use only

Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0046680.AH.01.01.TAHUN 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Nickel Cobalt Halmahera serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127892.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 11 Juni 2025.

AHU-0046680.AH.01.01.TAHUN 2025 concerning the Approval of the Establishment of the Legal Entity of PT Nickel Cobalt Halmahera and has been registered in the Company Register under No. AHU-0127892.AH.01.11. TAHUN 2025 dated June 11, 2025.

Pihak-pihak yang terlibat dalam pendirian HPAL JVCO adalah (i) Perseroan; dan (ii) HKCBL, dimana keduanya bertindak sebagai pendiri dan pemegang saham HPAL JVCO sedangkan objek transaksi adalah modal yang disetor oleh Perseroan dalam rangka pendirian HPAL JVCO.

The parties involved in the establishment of HPAL JVCO are (i) the Company; and (ii) HKCBL, both acting as founders and shareholders of HPAL JVCO, while the object of the transaction is the capital contribution made by the Company in connection with the establishment of HPAL JVCO.

Maksud dan tujuan HPAL JVCO adalah untuk bergerak di bidang pengembangan, pembangunan, kepemilikan, pembiayaan, pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas HPAL untuk memproduksi dan melakukan penjualan *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP). Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, HPAL JVCO melakukan kegiatan usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 24202).

The purpose and objective of HPAL JVCO are to engage in the development, construction, ownership, financing, operation, and maintenance of HPAL facilities to produce and sell Mixed Hydroxide Precipitate (MHP). To achieve such purpose, HPAL JVCO conducts business activities in the non-ferrous basic metal manufacturing industry (KBLI 24202).

Nilai pendirian HPAL JVCO untuk penyetoran modal awal dari Perseroan kepada HPAL JVCO adalah Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) yang senilai dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 30% (tiga puluh persen) pada HPAL JVCO.

The value of the establishment of HPAL JVCO for the Company's initial capital contribution amounts to Rp3,000,000,000.00 (three billion Rupiah), representing a 30% (thirty percent) ownership interest in HPAL JVCO.

Perseroan telah menunjuk dan menugaskan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("SRR") antara lain untuk memberikan penilaian studi kelayakan atas pendirian HPAL JVCO. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan SRR, di antaranya analisis kewajaran harga dan analisis dampak, diperoleh hasil bahwa pendirian HPAL JVCO adalah layak secara finansial, yaitu memenuhi kriteria-kriteria investasi dengan *net present value* (NPV) yang lebih besar dari nol, *internal rate of return* (IRR) yang lebih besar dari tingkat diskonto, *payback period* (PP) dan *discounted payback period* (DPP) yang lebih singkat daripada masa proyeksi, dan *profitability index* lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Company has appointed KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("SRR") to, among others, provide a feasibility study assessment of the establishment of HPAL JVCO. Based on SRR's analysis, including price reasonableness and impact assessments, the establishment of HPAL JVCO is financially feasible, as it meets the investment criteria with a net present value (NPV) greater than zero, an internal rate of return (IRR) exceeding the discount rate, a payback period and discounted payback (DPP) period shorter than the projection period, and a profitability index greater than 1 (one) time.

Pendirian HPAL JVCO merupakan bagian dari rangkaian Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 karena terdapat ketergantungan dan kesinambungan antara suatu transaksi dengan transaksi lainnya dalam rangkaian transaksi Proyek EV *Battery*. Kemudian, pendirian HPAL JVCO bukan merupakan Transaksi Afiliasi maupun Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

The establishment of HPAL JVCO forms part of a series of Material Transactions as referred to in POJK 17/2020, given the interdependence and continuity among the transactions within the EV Battery Project. The establishment of HPAL JVCO does not constitute an Affiliated Transaction or a Conflict of Interest Transaction as defined under POJK 42/2020.

For personal use only

TRANSAKSI AFILIASI

Mengacu pada Pasal 1 ayat (3), Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan beberapa Transaksi Afiliasi sebagai berikut:

1. **Transaksi Afiliasi Perseroan dengan Afiliasi Perseroan yaitu PT Emas Antam Indonesia**
   Perseroan dan PT EAI telah menandatangi Perjanjian Kerja Sama Partnership Jual Beli Produk Logam Mulia melalui Pembukaan Butik Baru dan Penjualan melalui *Online Platform* kepada *End User* No. 113/0505/DAT/2025 pada tanggal 20 Januari 2025, dimana PT EAI akan melakukan pengembangan BELM baru. Tujuan dari pengembangan BELM baru yang dilakukan oleh PT EAI adalah untuk meningkatkan volume penjualan emas sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

   Objek transaksi adalah transaksi penjualan dan pembelian produk logam mulia melalui pembukaan butik baru dan penjualan melalui *online platform* kepada *end user*, sebagai berikut:

AFFILIATED TRANSACTIONS

Pursuant to Article 1 paragraph (3), an Affiliated Transaction is defined as any activity and/or transaction conducted by a public company or its controlled company with an Affiliate of the public company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a major shareholder, or a Controller, including any activity and/or transaction conducted by a public company or its controlled company for the benefit of an Affiliate of the public company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a major shareholder, or a Controller.

During 2025, the Company carried out several Affiliated Transactions as follows:

1. **Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate, PT Emas Antam Indonesia**
   The Company and PT EAI entered into a Partnership Cooperation Agreement for the Sale and Purchase of Precious Metal Products through the Establishment of New Boutiques and Sales via Online Platforms to End Users No. 113/0505/DAT/2025 on January 20, 2025, under which PT EAI will develop new BELM. The development of new BELM by PT EAI is intended to increase gold sales volume in accordance with applicable regulations.

   The object of the transaction is the sale and purchase of precious metal products through the establishment of new boutiques and sales via online platforms to end users, as follows:

Nama Entitas Afiliasi Name of Affiliated Entity	**Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan** Nature of Relationship with the Company	**Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Share Ownership by the Company	**Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya** Share Ownership by Other Entities	**Tanggal Perjanjian Kerja Sama** Date of Cooperation Agreement
PT EAI	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	99,5%	PT International Mineral Capital (0,5%)	20 Januari 2025 January 20, 2025

Mengingat kepemilikan saham Perseroan dalam PT EAI adalah 99,5%, maka transaksi kerja sama tersebut merupakan Transaksi Afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK 42/2020, dimana dikecualikan dari kewajiban dalam Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020 karena merupakan transaksi dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99%, sehingga transaksi ini perlu dilaporkan kepada OJK.

Given that the Company holds 99.5% of the shares in PT EAI, the cooperation transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 of POJK 42/2020 and is exempt from the requirements under Article 3 and Article 4 paragraph (1) of POJK 42/2020, as it involves a Controlled Company whose shares are at least 99% owned. Accordingly, the transaction remains subject to reporting to the Financial Services Authority.

For personal use only

Selain itu, transaksi ini merupakan kegiatan usaha ANTAM yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, maka berdasarkan Pasal 13 POJK 17/2020, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban Transaksi Material berdasarkan Pasal 6 ayat (1) POJK 17/2020, namun wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan ANTAM.

In addition, as the transaction represents part of ANTAM's ordinary course of business activities undertaken to generate operating revenue and is conducted on a routine, recurring, and/or continuous basis, pursuant to Article 13 of POJK 17/2020, it is exempt from the Material Transaction requirements under Article 6 paragraph (1) of POJK 17/2020; however, it must be disclosed in ANTAM's annual report or annual financial statements.

2. Laporan Transaksi Afiliasi Perseroan dengan Afiliasi Perseroan yaitu PT Industri Baterai Indonesia

Latar belakang dari transaksi setoran modal ANTAM kepada Afiliasi ANTAM, dalam hal ini PT Industri Baterai Indonesia ("PT IBI"), adalah adanya surat permohonan dari PT IBI kepada para pemegang saham PT IBI yang mengajukan tambahan setoran modal kepada para pemegang saham untuk kebutuhan kebutuhan *operational expenditure* (opex) dan kebutuhan *capital expenditure* (capex) 2025 PT IBI.

2. Report on the Company's Affiliated Transaction with its Affiliate, PT Industri Baterai Indonesia

The capital contribution by ANTAM to its Affiliate, PT Industri Baterai Indonesia ("PT IBI"), was undertaken following a request letter from PT IBI to its shareholders seeking additional capital contributions to support its 2025 operational expenditure (opex) and capital expenditure (capex) requirements.

Objek transaksi adalah transaksi setoran modal dari Perseroan kepada PT IBI sebagai berikut:

The object of the transaction is the capital contribution made by the Company to PT IBI, as follows:

Nama Entitas Afiliasi Name of Affiliated Entity **(a)**	**Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan** Nature of Relationship with the Company **(b)**	**Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Share Ownership by the Company **(c)**	**Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya** Share Ownership by Other Entities **(d)**	**Nilai Transaksi Afiliasi** Affiliated Transaction Value **(Rp) (e)**	**Tanggal persetujuan dari Menkumham RI** Date of Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	**Keterangan** Description
PT IBI	Afiliasi Minoritas Minority Affiliate	26,7% (sebelum dilakukannya Transaksi) 26.7% (prior to the transaction)	PT Indonesia Asahan Aluminium 1. ("**PT INALUM**"): 26,7% 2. PT Pertamina Power Indonesia ("**PT PPI**"): 26,7% 3. PT Perusahaan Listrik Negara ("**PT PLN**"): 19,9%	357.780.663.375	19 Juni 2025 June 19, 2025	Transaksi Setoran Modal oleh Perseroan (kolom e) terdiri dari: Capital contribution by the Company, consisting of: 1. Opex : Rp58.593.750.000 2. Capex : Rp299.186.913.375
			Total	**357.780.663.375**		

Dengan dilakukannya transaksi tersebut, kepemilikan saham PT IBI secara langsung oleh ANTAM yang semula sebesar 26,7% naik menjadi sebesar 33,75%. Transaksi tersebut dilakukan selain sebagai dukungan

Following the transaction, ANTAM's direct shareholding in PT IBI increased from 26.7% to 33.75%. The transaction was carried out not only to support PT IBI's 2025 opex and capex requirements, but also to

For personal use only

dana untuk kebutuhan opex dan capex tahun 2025 PT IBI, namun juga untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham PT IBI oleh Perseroan terhadap besaran persentase kepemilikan saham PT IBI oleh INALUM, sehingga persentase kepemilikan saham PT IBI oleh ANTAM tidak menjadi lebih rendah dari persentase kepemilikan saham PT IBI oleh INALUM (masing-masing akan menjadi sebesar 33,75%).

maintain the Company's ownership percentage in PT IBI relative to INALUM's ownership, ensuring that ANTAM's shareholding in PT IBI does not fall below that of INALUM (each will be 33.75%).

Transaksi Perseroan dengan PT IBI merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK 42/2020, namun transaksi tersebut tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK 42/2020.

The transaction between the Company and PT IBI constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 of POJK 42/2020; however, it does not constitute a Conflict of Interest Transaction as defined under Chapter III of POJK 42/2020.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020 transaksi Perseroan dengan PT IBI tersebut bukan merupakan Transaksi Material.

In addition, in accordance with POJK 17/2020, the transaction between the Company and PT IBI does not constitute a Material Transaction.

3. **Transaksi Afiliasi Perseroan Dengan Afiliasi Perseroan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perseroan bersama beberapa anak perusahaan Perseroan yakni PT EAI, PT Gag Nikel, PT Sumberdaya Arindo, PT Nusa Karya Arindo, PT Indonesia Chemical Alumina, PT Antam Resourcindo, dan PT Menara Antam Sejahtera ("PT MAS") (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta Pooling"), telah menandatangani Perjanjian tentang Penggunaan Layanan BNI *Notional Pooling* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") pada tanggal 31 Desember 2024, sebagaimana telah diubah dalam Amendemen I Perjanjian *Notional Pooling* tanggal 20 November 2025 (selanjutnya disebut "Perjanjian *Notional Pooling*"). Berdasarkan Perjanjian *Notional Pooling* tersebut, terdapat ketentuan bahwa setiap rekening yang memiliki saldo defisit (negatif) harus dinihilkan pada akhir bulan berjalan.

3. **Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

The Company, together with several of its subsidiaries, namely PT EAI, PT Gag Nikel, PT Sumberdaya Arindo, PT Nusa Karya Arindo, PT Indonesia Chemical Alumina, PT Antam Resourcindo, and PT Menara Antam Sejahtera ("PT MAS") (collectively referred to as the "Pooling Participants"), entered into an agreement on the use of BNI Notional Pooling services with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") on December 31, 2024, as amended by Amendment I to the Notional Pooling Agreement dated November 20, 2025 (the "Notional Pooling Agreement"). Under the Notional Pooling Agreement, any account with a deficit (negative) balance must be zero-balanced at the end of the relevant month.

Dalam rangka penihilan saldo defisit, sumber dana untuk penihilan tersebut dapat berasal dari (i) dana pada rekening Peserta *Pooling* yang mengalami defisit; atau (ii) apabila sumber dana sebagaimana dimaksud pada poin (i) tidak mencukupi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka Peserta *Pooling* yang mengalami defisit dapat memanfaatkan fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) yang disediakan oleh Bank BNI.

For the purpose of zero-balancing deficit accounts, the funding source may be derived from (i) funds in the account of the Pooling Participant experiencing the deficit; or (ii) if such funds are insufficient, in whole or in part, the relevant Pooling Participant may utilize the Short-Term Credit facility (KJP) provided by Bank BNI.

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa penarikan KJP oleh Peserta *Pooling* yang difasilitasi oleh Bank BNI. Atas penggunaan fasilitas KJP tersebut, Perseroan melakukan Transaksi Afiliasi berupa transaksi pinjaman yang diterima langsung dari bank, dimana berdasarkan

During 2025, several drawdowns of KJP were made by the Pooling Participants and facilitated by Bank BNI. In connection with the utilization of the KJP facility, the Company carried out an Affiliated Transaction in the form of loan transactions received directly from the

For personal use only

Pasal 6 ayat (1) huruf d POJK 42/2020, Perseroan tidak diwajibkan untuk mengikuti prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020.

bank, which, pursuant to Article 6 paragraph (1) letter d of POJK 42/2020, are exempt from the procedures set out in Article 3 and Article 4 paragraph (1) of POJK 42/2020.

Berikut detail transaksi dimaksud sepanjang tahun 2025:

The details of the transactions during 2025 are as follows:

Pihak yang Bertransaksi Transacting Party	**Nilai Transaksi** Transaction Value **(Rp)**	**Tanggal Transaksi** Transaction Date	**Jumlah Transaksi** Total Transaction **(Rp)**
KJP Bank BNI oleh ANTAM KJP Bank BNI by ANTAM	150.000.000.000	26 September 2025 September 26, 2025	150.000.000.000
KJP Bank BNI oleh ANTAM KJP Bank BNI by ANTAM	500.000.000.000	28 November 2025 November 28, 2025	500.000.000.000
KJP Bank BNI oleh ANTAM KJP Bank BNI by ANTAM	1.100.000.000.000	24 Desember 2025 December 24, 2025	1.100.000.000.000
KJP Bank BNI oleh PT EAI KJP Bank BNI by PT EAI	250.000.000.000	26 Juni 2025 June 26, 2025	250.000.000.000
KJP Bank BNI oleh PT EAI KJP Bank BNI by PT EAI	100.000.000.000	26 September 2025 September 26, 2025	100.000.000.000
KJP Bank BNI oleh PT EAI KJP Bank BNI by PT EAI	230.000.000.000	24 Desember 2025 December 24, 2025	230.000.000.000
KJP Bank BNI oleh PT MAS KJP Bank BNI by PT MAS	15.000.000.000	24 Desember 2025 December 24, 2025	15.000.000.000

PT EAI merupakan Perusahaan Terkendali ANTAM dengan kepemilikan saham secara langsung oleh Perseroan sebesar 99,5%, sedangkan PT MAS merupakan entitas afiliasi Perseroan dengan kepemilikan secara langsung sebesar 25% (secara tidak langsung sebesar 80%). Selanjutnya, BNI merupakan Afiliasi Perseroan, mengingat baik Perseroan maupun BNI sama-sama dikendalikan/dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, maka transaksi pinjaman atas KJP dari Bank BNI yang digunakan oleh Perseoran, PT EAI maupun PT MAS merupakan Transaksi Afiliasi.

PT EAI is a Controlled Company of ANTAM, with the Company holding a direct ownership interest of 99.5%, while PT MAS is an affiliated entity of the Company in which the Company holds a 25% direct ownership interest (equivalent to an 80% indirect ownership interest). Furthermore, BNI is an Affiliate of the Company, as both the Company and BNI are controlled or owned, directly or indirectly, by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the loan transactions under the KJP facility from Bank BNI utilized by the Company, PT EAI, and PT MAS constitute Affiliated Transactions.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, maka transaksi-transaksi dimaksud:

- merupakan Transaksi Afiliasi yang masuk ke dalam pengecualian sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d POJK 42/2020; dan
- bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud POJK17/2020

Based on the above, the transactions:

- the transactions constitute Affiliated Transactions that fall within the exemption as stipulated under Article 6 paragraph (1) letter d of POJK 42/2020; and
- the transactions do not constitute Material Transactions as defined under POJK 17/2020

For personal use only

4. **Transaksi Afiliasi Perseroan Dengan Afiliasi Perseroan yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**
   Perseroan dan Bank Rakyat Indonesia ("Bank BRI") telah melakukan kerja sama untuk membuka fasilitas KJP yang terakhir dilakukan Addendum dan Pernyataan Kembali pada tanggal 18 September 2024. Berdasarkan proyeksi arus kas ANTAM *standalone*, Perseroan mengidentifikasi adanya kebutuhan kas yang signifikan pada bulan Juli 2025 untuk aktivitas operasional dan investasi yang dapat dipenuhi melalui pinjaman KJP.

   ANTAM telah menyampaikan permintaan penawaran suku bunga KJP kepada beberapa Bank *Counterpart*, dimana pada tanggal 7 Juli 2025 Bank BRI merupakan salah satu Bank yang terpilih untuk memberikan pinjaman KJP (kurang dari satu tahun) kepada ANTAM dengan porsi sebesar USD25 juta dan suku bunga sebesar 5,2% p.a.

   Bank BRI merupakan Afiliasi ANTAM, mengingat baik ANTAM maupun Bank BRI sama-sama dikendalikan/ dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, maka transaksi pinjaman fasilitas KJP ANTAM yang diperoleh dari Bank BRI merupakan Transaksi Afiliasi.

   Sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf d POJK 42/2020, transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan dari prosedur Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020. Selanjutnya, mengacu pada POJK 17/2020, transaksi pinjaman fasilitas KJP tersebut bukan merupakan Transaksi Material.

5. **Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Alumina Indonesia**
   Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi dengan afiliasi Perseroan yaitu PT Borneo Alumina Indonesia ("PT BAI") (kepemilikan ANTAM 40% secara langsung) berupa transaksi setoran modal pemegang saham dari Perseroan kepada PT BAI senilai Rp400.000.000.000,00. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan *Smelter Grade Alumina Refinery* di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat dan dilaksanakan untuk mempertahankan komposisi kepemilikan Perseroan atas PT BAI sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. **Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**
   The Company and Bank Rakyat Indonesia ("Bank BRI") have established a cooperation arrangement to provide a Short-Term Credit (KJP) facility, most recently amended and restated on September 18, 2024. Based on ANTAM's standalone cash flow projections, the Company identified a significant cash requirement in July 2025 to support its operational and investment activities, which could be fulfilled through the KJP facility.

   ANTAM requested interest rate quotations for the KJP facility from several counterparty banks. On July 7, 2025, Bank BRI was selected as one of the banks to provide a KJP facility (with a tenor of less than one year) to ANTAM in the amount of USD25 million at an interest rate of 5.2% per annum.

   Bank BRI is an Affiliate of ANTAM, as both ANTAM and Bank BRI are controlled or owned, directly or indirectly, by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the KJP facility obtained by ANTAM from Bank BRI constitutes an Affiliated Transaction.

   Pursuant to Article 6 paragraph (1) letter d of POJK 42/2020, this transaction is an Affiliated Transaction that is exempt from the procedures set out in Article 3 and Article 4 paragraph (1) of POJK 42/2020. Furthermore, with reference to POJK 17/2020, the KJP facility transaction does not constitute a Material Transaction.

5. **Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate, PT Borneo Alumina Indonesia**
   The Company carried out an affiliated transaction with its affiliate, PT Borneo Alumina Indonesia ("PT BAI"), in which ANTAM holds a 40% direct ownership interest, in the form of a shareholder capital contribution from the Company to PT BAI amounting to Rp400,000,000,000.00. The transaction was undertaken to provide funding support for the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery project in Mempawah Regency, West Kalimantan, and to maintain the Company's ownership composition in PT BAI in accordance with applicable regulations.

For personal use only

Objek transaksi adalah transaksi setoran modal pemegang saham dari Perseroan kepada PT BAI sebagai berikut:

The object of the transaction is the shareholder capital contribution made by the Company to PT BAI, as follows:

No	Nama Entitas Afiliasi Name of Affiliated Entity	Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company	Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya Share Ownership by Other Entities		Nilai Transaksi Afiliasi Affiliated Transaction Value (Rp)	Tanggal Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum Acknowledgment Letter from the Ministry of Law and Human Rights
1	PT BAI	Afiliasi Minoritas Minority Affiliate	40%	PT Indonesia Asahan Aluminium (**"PT INALUM"**)	60%	400.000.000.000	4 Agustus 2025 August 4, 2025
				Total		**400.000.000.000**	

Dengan demikian, transaksi Perseroan dengan PT BAI merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK 42/2020 dan transaksi tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK 42/2020. Selain itu, sesuai dengan POJK 17/2020, transaksi afilasi Perseroan dengan PT BAI berupa transaksi setoran modal pemegang saham tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

Accordingly, the transaction between the Company and PT BAI constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 of POJK 42/2020 and does not constitute a Conflict of Interest Transaction as defined under Chapter III of POJK 42/2020. In addition, in accordance with POJK 17/2020, the Company's affiliated transaction with PT BAI in the form of a shareholder capital contribution does not constitute a Material Transaction.

6. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Edo International

Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi dengan afiliasi Perseroan yaitu PT Borneo Edo International ("PT BEI") (kepemilikan ANTAM 99,5% secara langsung) berupa transaksi setoran modal pemegang saham dari Perseroan kepada PT BEI senilai Rp74.037.000.000,00. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan eksplorasi dan pembebasan lahan sebagai persiapan operasi PT BEI di Kalimantan Barat, serta mempertahankan komposisi kepemilikan Perseroan atas PT BEI sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate, PT Borneo Edo International

The Company carried out an affiliated transaction with its affiliate, PT Borneo Edo International ("PT BEI"), in which ANTAM holds a 99.5% direct ownership interest, in the form of a shareholder capital contribution from the Company to PT BEI amounting to Rp74,037,000,000.00. The transaction was undertaken to provide funding support for exploration activities and land acquisition in preparation for PT BEI's operations in West Kalimantan, as well as to maintain the Company's ownership composition in PT BEI in accordance with applicable regulations.

Objek transaksi adalah transaksi setoran modal pemegang saham dari Perseroan kepada PT BEI sebagai berikut:

The object of the transaction is the shareholder capital contribution made by the Company to PT BEI, as follows:

No	Nama Entitas Afiliasi Name of Affiliated Entity	Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Nature of Relationship with the Company	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company	Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya Share Ownership by Other Entities		Nilai Transaksi Afiliasi Affiliated Transaction Value (Rp)	Tanggal Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kemenkum Acknowledgment Letter from the Ministry of Law and Human Rights
1	PT BEI	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	99,5%	PT Antam Resourcindo ("**Resources ID**")	0,5%	74.037.000.000,00	9 September 2025 September 9, 2025
				Total		**74.037.000.000,00**	

Dengan demikian, transaksi Perseroan dengan PT BEI merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK 42/2020 dan transaksi tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK 42/2020. Selain itu, sesuai dengan POJK 17/2020, transaksi afilasi Perseroan dengan PT BEI berupa transaksi setoran modal pemegang saham tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

Accordingly, the transaction between the Company and PT BEI constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 of POJK 42/2020 and does not constitute a Conflict of Interest Transaction as defined under Chapter III of POJK 42/2020. In addition, in accordance with POJK 17/2020, the Company's affiliated transaction with PT BEI in the form of a shareholder capital contribution does not constitute a Material Transaction.

7. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Feni Haltim

Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Feni Haltim (PT FHT) dilatarbelakangi dengan adanya surat pengajuan dari PT FHT untuk setoran modal dari pemegang saham. Rencana setoran modal pemegang saham ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan tahun 2025 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, Transaksi merupakan bentuk dukungan pendanaan yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan pabrik *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dan Kawasan Industri di Buli, Maluku Utara, sebagai bagian dari program hilirisasi nikel, serta mempertahankan komposisi kepemilikan Perseroan atas PT FHT sebagaimana diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate, PT Feni Haltim

The affiliated transaction between the Company and its affiliate, PT Feni Haltim (PT FHT), was initiated based on a request from PT FHT for a shareholder capital contribution. The planned capital contribution has been included in the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the authorized officials in accordance with the Company's Articles of Association. The transaction represents funding support to facilitate the development of the Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) plant and the industrial area in Buli, North Maluku, as part of the nickel downstream program, as well as to maintain the Company's ownership composition in PT FHT in accordance with applicable regulations.

For personal use only

For personal use only

Objek transaksi adalah sebagai berikut:

The object of the transaction is as follows:

No	Nama Entitas Afiliasi Name of Affiliated Entity	Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company	Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya Share Ownership by Other Entities		Nilai Transaksi Afiliasi Affiliated Transaction Value (US$)	Tanggal Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kemenkum Acknowledgment Letter from the Ministry of Law and Human Rights
1	PT FHT	Entitas Afiliasi Minoritas Minority Affiliated Entity	40%	HongKong CBL Ltd. ("**HKCBL**")	60%	159.642.000,00	30 September 2025 September 30, 2025
				Total		**159.642.000,00**	

Dengan demikian, transaksi Perseroan dengan PT FHT:

(i) merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf f POJK 42/2020;
(ii) merupakan informasi atau fakta material sebagaimana diatur dalam POJK 31/2015; dan
(iii) bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud POJK 17/2020.

Accordingly, the transaction between the Company and PT FHT:

(i) constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 paragraph (1) letter f of POJK 42/2020;
(ii) constitutes Material Information or a Material Fact as defined under POJK 31/2015; and
(iii) does not constitute a Material Transaction as defined under POJK 17/2020.

8. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Dwi Enggang Khatulistiwa

Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("PT DEK") dilatarbelakangi dengan adanya surat pengajuan dari PT DEK untuk setoran modal dari pemegang saham. Rencana setoran modal pemegang saham ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan tahun 2025 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, Transaksi merupakan bentuk dukungan pendanaan yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan eksplorasi dan operasi PT DEK di Kalimantan Barat.

8. Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa

The affiliated transaction between the Company and its affiliate, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("PT DEK"), was initiated based on a request from PT DEK for a shareholder capital contribution. The planned capital contribution has been included in the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the authorized officials in accordance with the Company's Articles of Association. The transaction represents funding support to facilitate PT DEK's exploration and operational activities in West Kalimantan.

For personal use only

Objek transaksi adalah sebagai berikut:

The object of the transaction is as follows:

No	Nama Entitas Afiliasi Name of Affiliated Entity	Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company	Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya Share Ownership by Other Entities		Nilai Transaksi Afiliasi Affiliated Transaction Value (Rp)	Tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Date of Shareholders' Circular Resolution
1	PT DEK	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	99,5%	PT Mega Citra Utama ("**PT MCU**")	0,5%	7.400.000.000,00	10 Oktober 2025 October 10, 2025
2	PT DEK	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	99,5%	PT Mega Citra Utama ("**PT MCU**")	0,5%	6.265.000.000,00	22 Desember 2025 December 22, 2025

Dengan demikian, Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 POJK 42/2020, dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud POJK 17/2020.

Accordingly, the transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 paragraph (1) letter b point (1) of POJK 42/2020 and does not constitute a Material Transaction as defined under POJK 17/2020.

9. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.

Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN") dilatarbelakangi dengan adanya surat pengajuan dari APN untuk setoran modal dari pemegang saham. Rencana setoran modal pemegang saham ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan tahun 2025 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, Transaksi merupakan bentuk dukungan pendanaan yang ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional (opex) tahun 2025 APN sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate, Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.

The affiliated transaction between the Company and its affiliate, Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN"), was initiated based on a request from APN for a shareholder capital contribution. The planned capital contribution has been included in the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the authorized officials in accordance with the Company's Articles of Association. The transaction represents funding support to facilitate APN's 2025 operational expenditure (opex) requirements in accordance with applicable regulations.

Objek transaksi adalah sebagai berikut:

The object of the transaction is as follows:

No	Nama Entitas Afiliasi Name of Affiliated Entity	Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company	Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya Share Ownership by Other Entities		Nilai Transaksi Afiliasi Affiliated Transaction Value (Rp)	Tanggal Transaksi Transaction Date
1	APN	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	100%	-	-	1.500.000.000	5 Desember 2025 December 5, 2025
				Total		**1.500.000.000**	

For personal use only

Dengan demikian, Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 dan huruf c POJK 42/2020, dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud POJK 17/2020.

Accordingly, the transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 paragraph (1) letter b point (1) and letter c of POJK 42/2020 and does not constitute a Material Transaction as defined under POJK 17/2020.

10. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Indonesia Coal Resources

Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Indonesia Coal Resources ("PT ICR") dilatarbelakangi dengan adanya surat pengajuan dari PT ICR untuk setoran modal dari pemegang saham. Rencana setoran modal pemegang saham ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan tahun 2025 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

10. Affiliated Transaction between the Company and its Affiliate, PT Indonesia Coal Resources

The affiliated transaction between the Company and its affiliate, PT Indonesia Coal Resources ("PT ICR"), was initiated based on a request from PT ICR for a shareholder capital contribution. The planned capital contribution has been included in the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the authorized officials in accordance with the Company's Articles of Association.

Transaksi ini merupakan bentuk dukungan pendanaan ke PT ICR untuk kemudian diteruskan kepada PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("PT CTSP") sebagai entitas anak perusahaan PT ICR untuk keperluan pembayaran pajak dan penyelesaian utang PT CTSP, serta mempertahankan komposisi kepemilikan Perseroan atas PT ICR sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The transaction represents funding support provided to PT ICR, which is subsequently channeled to PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("PT CTSP"), a subsidiary of PT ICR, for the settlement of tax obligations and repayment of PT CTSP's liabilities, as well as to maintain the Company's ownership composition in PT ICR in accordance with applicable regulations.

Objek transaksi adalah sebagai berikut:

The object of the transaction is as follows:

No	**Nama Entitas Afiliasi** Name of Affiliated Entity	**Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan** Nature of Relationship with the Company	**Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Share Ownership by the Company	**Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya** Share Ownership by Other Entities		**Nilai Transaksi Afiliasi** Affiliated Transaction Value **(Rp)**	**Tanggal Persetujuan Para Pemegang Saham PT ICR Berdasarkan Keputusan Sirkuler** Date of Shareholders' Approval of PT ICR Based on Circular Resolution
1	PT ICR	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	99,98%	PT Antam Resourcindo	0,02%	4.697.950.000,00	30 Desember 2025 December 30, 2025
				Total		**4.697.950.000,00**	

Dengan demikian, transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 dan huruf f POJK 42/2020, dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud POJK 17/2020.

Accordingly, the transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 paragraph (1) letter b point (1) and letter f of POJK 42/2020 and does not constitute a Material Transaction as defined under POJK 17/2020.

For personal use only

11. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Antam Resourcindo dan PT Indonesia Coal Resources

Transaksi ini dilatarbelakangi dengan adanya surat pengajuan dari PT ICR ke PT Antam Resourcindo (“**Resources ID**”) terkait permohonan setoran modal pemegang saham. Rencana setoran modal pemegang saham ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Resources ID tahun 2025 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Resources ID.

Transaksi ini merupakan bentuk dukungan pendanaan ke PT ICR untuk kemudian diteruskan kepada PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (“PT CTSP”) sebagai entitas anak perusahaan PT ICR untuk keperluan pembayaran pajak dan penyelesaian utang PT CTSP, serta mempertahankan komposisi kepemilikan Resources ID atas PT ICR sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Objek Transaksi adalah sebagai berikut:

11. Affiliated Transaction involving the Company’s Affiliates, PT Antam Resourcindo and PT Indonesia Coal Resources

This transaction was initiated based on a request letter from PT Indonesia Coal Resources (“PT ICR”) to PT Antam Resourcindo (“Resources ID”) for a shareholder capital contribution. The planned capital contribution has been included in Resources ID’s 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the authorized officials in accordance with the Articles of Association of Resources ID.

The transaction represents funding support provided to PT ICR, which is subsequently channeled to PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (“PT CTSP”), a subsidiary of PT ICR, for the settlement of tax obligations and repayment of PT CTSP’s liabilities, as well as to maintain Resources ID’s ownership composition in PT ICR in accordance with applicable regulations.

The object of the transaction is as follows:

No	**Nama Entitas Afiliasi** Name of Affiliated Entity	**Sifat Hubungan Entitas Afiliasi dengan Perseroan** Nature of Relationship with the Company	**Kepemilikan Saham oleh Resources ID** Share Ownership by Resources ID	**Kepemilikan Saham oleh Entitas Lainnya** Share Ownership by Other Entities		**Nilai Transaksi Afiliasi** Affiliated Transaction Value **(Rp)**	**Tanggal Persetujuan Para Pemegang Saham PT ICR Berdasarkan Keputusan Sirkuler** Date of Shareholders’ Approval of PT ICR Based on Circular Resolution
1	PT ICR	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary	0,02%	Perseroan	99,98%	940.000	30 Desember 2025 December 30, 2025
				Total		**940.000**	

Dengan demikian, Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 2 dan huruf f POJK 42/2020, dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud POJK 17/2020.

Accordingly, this transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in Article 6 paragraph (1) letter b point (2) and letter f of POJK 42/2020 and does not constitute a Material Transaction as defined under POJK 17/2020.

Pernyataan Direksi Bahwa Transaksi Afiliasi dan/atau Transaki Material Telah Melalui Prosedur yang Memadai (*arm’s length principle*)

Direksi menyatakan bahwa seluruh Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK 42/2020 dan POJK 17/2020, serta melalui prosedur yang memadai untuk memastikan

Statement of the Board of Directors that Affiliated Transactions and/or Material Transactions Have Been Conducted Through Adequate Procedures (Arm’s Length Principle)

The Board of Directors affirms that all Affiliated Transactions and/or Material Transactions of the Company have been carried out in accordance with POJK 42/2020 and POJK 17/2020 and have undergone adequate

For personal use only

kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Untuk mendukung penerapan ketentuan tersebut, Perseroan memiliki pedoman internal yaitu Managemeny Policy Pedoman Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan PT ANTAM Tbk sebagai pedoman internal guna memastikan pemenuhan prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran, kecukupan, dan kelengkapan informasi terkait Transaksi Afiliasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan Direksi, Transaksi Afiliasi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan.

Direksi juga menegaskan bahwa seluruh informasi material dan relevan telah diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak terdapat fakta atau informasi lain yang dapat menyebabkan pengungkapan dalam Laporan Tahunan ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Peran Dewan Komisaris Bahwa Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material Telah Melalui Prosedur yang Memadai

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 3 POJK 42/2020 melalui prosedur yang memadai yang diatur dalam *Managemeny Policy* Pedoman Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan PT ANTAM Tbk untuk memastikan kesesuaian dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta pemenuhan prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite-Komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.(ACGS A.8.1) (ACGS A.9.1) (ACGS C.4.1)

Sesuai dengan Pasal 10 huruf i POJK 42/2020 dan Pasal 17 huruf g POJK 17/2020, Dewan Komisaris menegaskan bahwa berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan Dewan Komisaris, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material tersebut tidak mengandung benturan kepentingan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh informasi material dan relevan telah diungkapkan secara benar, lengkap, dan tidak menyesatkan.

procedures to ensure compliance with generally accepted business practices. To support the implementation of these requirements, the Company has established an internal guideline, namely the Management Policy on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions of PT ANTAM Tbk, as a reference to ensure adherence to the arm's length principle.

The Board of Directors is fully responsible for the accuracy, adequacy, and completeness of the information related to Affiliated Transactions disclosed in this Annual Report. Based on the reviews conducted and to the best of the knowledge and belief of the Board of Directors, such Affiliated Transactions do not involve any conflict of interest.

The Board of Directors also confirms that all material and relevant information has been fully disclosed, and that there are no other facts or information that would render the disclosures in this Annual Report inaccurate and/or misleading.

Role of the Board of Commissioners in Ensuring That Affiliated Transactions and/or Material Transactions Have Been Conducted Through Adequate Procedures

The Board of Commissioners affirms that Affiliated Transactions have been carried out in accordance with Article 3 of POJK 42/2020 through adequate procedures set out in PT ANTAM Tbk's Management Policy on Guidelines for Related-Party Transactions and Conflicts of Interest to ensure alignment with generally accepted business practices and compliance with the arm's length principle.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners may be assisted by committees comprising the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination, Remuneration, Social and Environmental Responsibility Committee. (ACGS A.8.1) (ACGS A.9.1) (ACGS C.4.1)

In accordance with Article 10 letter i of POJK 42/2020 and Article 17 letter g of POJK 17/2020, the Board of Commissioners confirms that, based on the results of its oversight and reviews, and to the best of its knowledge and belief, the Affiliated Transactions and/or Material Transactions do not involve any conflict of interest. The Board of Commissioners also ensures that all material and relevant information has been disclosed accurately, completely, and in a manner that is not misleading.

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai bagian dari kegiatan usaha, termasuk dengan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama (*common control*), seperti Pemerintah Republik Indonesia dan entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya. Seluruh transaksi tersebut dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan praktik bisnis yang berlaku umum.

Perseroan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, serta rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Keuangan Konsolidasian *Audited* pada catatan No. 34 terlampir di Laporan Tahunan ini.

The Company engages in transactions with related parties as part of its business activities, including with entities under common control, such as the Government of the Republic of Indonesia and other state-owned enterprises (SOEs). All such transactions are conducted in accordance with the arm's length principle and prevailing business practices.

The Company is primarily controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID. The nature of transactions and relationships with related parties, including government-related entities, together with details of outstanding balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024, are further disclosed in the Audited Consolidated Financial Statements, Note No. 34, as presented in this Annual Report.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2025, ANTAM tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perseroan (*Employee Stock Ownership Program* - ESOP/*Management Stock Ownership Program* - MSOP). ANTAM juga telah menyelesaikan program ESOP/MSOP yang pernah dilaksanakan pada tahun 2014.

Dengan tidak adanya program kompensasi berbasis saham yang sedang berjalan saat ini, tidak terdapat potensi dilusi terhadap kepemilikan saham pemegang saham yang timbul dari program tersebut. Kebijakan ini mencerminkan pendekatan kehati-hatian (*prudent approach*) Perseroan dalam menjaga struktur permodalan serta melindungi kepentingan pemegang saham dari risiko pengurangan nilai kepemilikan yang tidak proporsional.

In 2025, ANTAM has no employee and/or management share ownership programs implemented by the Company (Employee Stock Ownership Program - ESOP and/or Management Stock Ownership Program - MSOP). ANTAM has also completed the ESOP/MSOP program that was implemented in 2014.

In the absence of any ongoing share-based compensation programs, there is no potential dilution to shareholders' ownership arising from such programs. This policy reflects the Company's prudent approach in maintaining its capital structure and safeguarding the interests of shareholders against the risk of disproportionate dilution of shareholding value.

For personal use only

Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Shares Buyback of the Company

Selama tahun 2025, ANTAM tidak melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham Perseroan.

Throughout 2025, ANTAM did not conduct any corporate action in the form of Company shares buyback.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan

Changes to the Provisions of Statutes and Regulations that Have Significant Impact on Companies

Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun tentang Badan Usaha Milik Negara

Pada tanggal 24 Februari 2025, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN ("UU No. 1/2025") yang bertujuan untuk mentransformasi struktur, tata kelola, dan peran BUMN agar lebih efisien, profesional, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan fungsi strategisnya bagi negara.

UU No. 1/2025 sekaligus sebagai penegasan terhadap BPI Danantara yang merupakan badan hukum yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia, untuk meningkatkan dan mengoptimalkan investasi serta operasional BUMN dan sumber dana lainnya.

UU No. 1/2025 mengatur bahwa pengelolaan BUMN harus melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dan *Business Judgement Rule* ("BJR") artinya keputusan bisnis yang diambil oleh direksi/komisaris yang didasarkan pada itikad baik, kehati-hatian, tanpa konflik kepentingan, dan berdasarkan pertimbangan wajar, bisa dijadikan dasar pertanggungjawaban.

Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning State-Owned Enterprise and Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning State-Owned Enterprise

On February 24, 2025, the Government enacted Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning State-Owned Enterprise ("Law No. 1/2025"), which aims to transform the structure, governance, and role of State-Owned Enterprise ("SOE") to make them more efficient, professional, and globally competitive without abandoning their strategic function for the state.

Law No. 1/2025 serves as an affirmation for BPI Danantara, a legal entity wholly owned by the Indonesian Government, to increase and optimise investments and operations of SOE and other funding sources.

Law No. 1/2025 stipulates that SOE management must implement the principles of good corporate governance and the Business Judgment Rule ("BJR") meaning that business decisions made by directors/commissioners are based on good faith, prudence, without conflicts of interest, and based on reasonable considerations, and can serve as a basis for accountability.

For personal use only

For personal use only

Setelah melakukan transformasi tata kelola BUMN melalui pengesahan UU No. 1/2025, Pemerintah kembali mengubah kebijakan tata kelola BUMN melalui pengesahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN (**"**UU No. 16/2025").

UU No. 16/2025 mengatur perubahan dalam tata kelola BUMN antara lain terkait:

i. Status penyelenggara negara;
ii. Kewenangan pemeriksaan BUMN oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK");
iii. Transformasi Kementerian BUMN menjadi Badan Pengatur BUMN ("BP BUMN");
iv. Pembagian kewenangan antara BP BUMN dan BPI Danantara;
v. Kepemilikan saham BUMN dan perusahaan *holding*; dan
vi. Perlakuan perpajakan untuk transaksi yang melibatkan Danantara, Perusahaan holding, dan entitas di dalamnya.

UU No. 16/2025 juga mengubah definisi BUMN, dimana badan usaha yang di dalamnya terdapat hak istimewa yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia juga termasuk dalam definisi BUMN. Dengan berlakunya ketentuan tersebut, Perusahaan kembali memenuhi kriteria dalam definisi BUMN.

Sehubungan dengan berlakunya UU No. 1/2025 dan UU No. 16/2025 tersebut, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan UU No. 1/2025 dan UU No. 16/2025.

Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

i. Prioritas pemberian WIUP dan WIUPK: UU Pertambangan Revisi ini memberikan Koperasi, badan usaha kecil dan menengah, serta organisasi kemasyarakatan keagamaan diberikan prioritas dalam memperoleh WIUP dan WIUPK;

Following the transformation of management framework of SOE through the enactment of Law No. 1/2025, the Government further refined its SOE policy through the enactment of Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning SOE ("Law No. 16/2025").

Law No. 16/2025 introduces material enhancements to the SOE institutional framework including:

i. The status of public officials;
ii. The authority of the Audit Board of Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") to conduct examinations of SOE;
iii. The transformation of the Ministry of BUMN into the SOE Regulatory Authority ("BP BUMN");
iv. The allocation of authorities between BP BUMN and BPI Danantara;
v. Share ownership arrangements of SOE and holding companies; and
vi. The tax treatment applicable to transactions involving Danantara, holding companies, and entities within their respective groups.

Law No. 16/2025 further amends the definition of SOE, whereby include business entities in which the Republic of Indonesia holds special rights. As a result of this provision, the Company once again qualifies to be classified as a SOE.

Following the enactment of Law No. 1/2025 and Law No. 16/2025, the Company has obtained approval from GMS, to amend its Articles of Association in order to align with the provisions of Law No. 1/2025 and Law No. 16/2025.

Law Number 2 of 2025 on the fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law Number 2 of 2025 on the fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("The Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

i. Priority for WIUP and WIUPK: The Amended Mining Law gives Cooperatives, small and medium enterprises, and religious mass organisations are given priority in obtaining WIUP and WIUPK;

For personal use only

ii. Pengutamaan untuk kepentingan nasional: Ketentuan terkait pengutamaan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan nasional diubah;
iii. Integrasi perizinan elektronik: pemberian izin berusaha mengikuti sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikelola Pemerintah pusat; dan
iv. Pengalihan wewenang: Wewenang pengawasan dan penyelesaian konflik pertambangan dialihkan dari Pemerintah daerah ke Pemerintah pusat.

ii. Prioritisation for national interests: Provisions regarding prioritising mineral and coal needs for national interests have been amended;
iii. Integration of electronic licensing: Business permits are granted under an electronically integrated business licensing system managed by the central Government; and
iv. Transfer of authority: The authority for monitoring and resolving mining conflicts has been transferred from regional Governments to the central government.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 268.K/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara

Pemerintah telah menetapkan dua aturan baru yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) ("PP No. 19/2025"), dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("KepMen ESDM No. 268.K/2025").

Government Regulation Number 19 of 2025 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the MoEMR and Minister of Energy and Mineral Resources Decision No. 268.K/2025 on Guidelines for the Determination of Reference Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal

The Government has stipulated two new regulations namely Government Regulation Number 19 of 2025 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the MoEMR ("GR No. 19/2025"), and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 268.K/2025 concerning Guidelines for Setting Reference Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal ("MoEMR Decree No. 268.K/2025").

Melalui PP No. 19/2025 Pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk beberapa komoditas utama Perseroan diantaranya Bijih Nikel, Feronikel, Emas dan Perak. Selain itu, tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan HMA yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM setiap periodenya.

Through GR No. 19/2025 the Government set higher royalty rates for some of the Group's main commodities including Nickel Ore, Ferronickel, Gold and Silver. In addition, royalty rates are set progressively based on HMA set by the MoEMR each period.

PP No. 19/2025 mulai berlaku pada 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

GR No. 19/2025 became effective on April 26, 2025 and repeals the previous regulation PP Number 26 of 2022 concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenue applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Kepmen ESDM No. 268.K/2025 mulai berlaku efektif sejak 1 Agustus 2025 serta mencabut ketentuan sebelumnya yaitu KepMen ESDM Nomor 72.K/MB.01/MFM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara.

MoEMR Decree No. 268.K/2025 became effective on August 1, 2025 and revokes the previous regulation MoEMRn Decree Number 72.K/MB.01/MFM.B/2025 on Guidelines for Setting Reference Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal.

For personal use only

Perseroan telah menerapkan ketentuan PP No. 19/2025 dan KepMen ESDM No. 268.K/2025 efektif sejak berlakunya keputusan tersebut.

The Company has implemented the provisions of GR No. 19/2025 and MoEMR Decree No. 268.K/2025 effective since the enactment of the decision.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 25 Juli 2025, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54 Tahun 2025 ("PMK No. 54/2025") tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025.

Minister of Finance Regulation Number 54 of 2025 concerning the Third Amendment to MoF Regulation Number 81 of 2024 on Taxation Provisions in the Framework of Implementing the Core Tax Administration System

On July 25, 2025, the Minister of Finance (MoF) issued MoF Regulation Number 54 of 2025 ("PMK No. 54/2025") concerning the Third Amendment to Minister of Finance Regulation No. 81 of 2024 concerning Taxation Provisions in the Context of Implementing the Core Tax Administration System (Coretax) which became effective on August 1, 2025.

Melalui PMK No. 54/2025, Pemerintah menyempurnakan dua aspek krusial yang berkaitan dengan regulasi perpajakan:

i. Perubahan pengaturan kegiatan usaha bulion dan impor emas batangan dengan penyesuaian pada definisi, tarif dan prosedur pelaporan yang disesuaikan untuk mencerminkan dinamika pasar logam mulia. Pengaturan ini dilakukan dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51 Tahun 2025 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52 Tahun 2025 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2025 yang mulai berlaku efektif 1 Agustus 2025; dan
ii. Perubahan pengaturan transaksi perdagangan aset kripto untuk mengatur regulasi perpajakan atas transaksi jual beli aset digital secara lebih spesifik melalui terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50 Tahun 2025 pada tanggal 25 Juli 2025 yang mulai berlaku efektif 1 Agustus 2025.

Through PMK No. 54/2025, the Government refined two crucial aspects related to tax regulations:

i. Changes to the regulations governing bullion trading and gold bars imports, with adjustments to definitions, tariffs, and reporting procedures to reflect the dynamics of the precious metals market. These regulations were enacted with the issuance of MoF Regulations Number 51 of 2025 and MoF Regulations Number 52 of 2025 each on July 25, 2025 which became effective on August 1, 2025; and
ii. Changes to the regulations governing cryptocurrency trading to more specifically regulate taxation on digital asset sales and purchases through the issuance of MoF Regulation Number 50 of 2025 on July 25, 2025 which became effective on August 1, 2025.

Atas penerapan PMK No. 54/2025 tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan implementasi Coretax serta peraturan turunan lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

Upon the implementation PMK No. 54/2025. the Company continuously monitors developments in the implementation of Coretax and other derivative regulations to ensure compliance with applicable tax provisions.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 yang mengubah Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023, yang sudah berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan berupa minyak dan gas

Government Regulation Number 8 of 2025 concerning Amendment Government Regulation Number 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation Number 8 of 2025 replacing Government Regulation Number 36 of 2023, effective on March 1, 2025. Based on the regulation, companies operating in the oil and gas mining sector are exempted from the obligation to place 100% of their Natural Resource Export Proceeds (DHE SDA)

For personal use only

bumi dikecualikan dari kewajiban penempatan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sebesar 100% dalam rekening khusus dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu paling singkat 12 (dua belas) bulan, melainkan hanya diwajibkan untuk menempatkan paling sedikit 30% dari DHE SDA dalam Rekening Khusus dengan jangka waktu penempatan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatannya. Adapun pemanfaatan DHE SDA tetap dapat dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain untuk penukaran ke dalam rupiah, kewajiban ke pemerintah, pembayaran dividen dalam bentuk valas, pengadaan barang dan jasa impor, dan pembayaran kembali pinjaman valas.

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tanggal 11 September 2025, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 39/2025").

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 39/2025, antara lain terkait dengan:

a. Peran aktif yang diberikan lebih pada PP No. 39/2025 memberikan ruang bagi koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berperan aktif dalam sektor pertambangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan pertambangan secara legal dan mengurangi konflik antara penambang rakyat dan perusahaan besar;
b. PP No. 39/2025 menghapus ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 yang sebelumnya mengatur tentang penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP atau WIUPK secara prioritas. Hal ini mencakup penerbitan IUP atau IUPK secara prioritas; dan
c. PP No. 39/2025 mencabut beberapa ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2023 dan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2024 yang sebelumnya mengatur tentang pengalokasian lahan bagi penataan investasi. Ketentuan mengenai penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP atau WIUPK secara prioritas serta penerbitan IUP atau IUPK dalam peraturan tersebut dinyatakan tidak berlaku.

in a special account within the Indonesian financial system for a minimum period of 12 (twelve) months. Instead, they are only required to place at least 30% of such proceeds in a Special Account for a minimum period of 3 (three) months from the time of placement. The utilization of DHE SDA remains permissible in accordance with prevailing laws and regulations, including for conversion into rupiah, obligations to the government, payment of dividends in foreign currency, and procurement of imported goods and services repayment of foreign currency loans.

Government Number 39 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities

On September 11, 2025, the Government enacted Government Regulation Number 39 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 39/2025").

Several substantive changes to GR No. 39/2025, among other things related to:

a. The more active role granted in GR No. 39/2025 provides space for cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to play an active role in the mining sector. This aims to increase village community participation in legal mining activities and reduce conflicts between artisanal miners and large companies;
b. GR No. 39/2025 removes provisions in Government Regulation Number 96 of 2021 and Government Regulation Number 25 of 2024 that previously regulated the determination, offering, and granting of WIUP or WIUPK. This includes the priority issuance of IUP or IUPK; and
c. GR No. 39/2025 revokes several provisions in Presidential Regulation Number 70 of 2023 and Presidential Regulation Number 76 of 2024, which previously regulated land allocation for investment development. Provisions regarding the determination, offering, and granting of priority WIUP or WIUPK and the issuance of IUP or IUPK in these regulations are declared null and void.

For personal use only

Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen ESDM No. 17/2025") adalah peraturan baru dari Kementerian ESDM yang mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") untuk kegiatan pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 tahun 2023 dan mengubah masa berlaku RKAB dari tiga tahun menjadi satu tahun. Peraturan ini juga menekankan pada proses yang lebih transparan dan digital melalui aplikasi MinerbaONE.

Permen ESDM No. 17/2025 diterbitkan untuk memperkuat kontrol Pemerintah terhadap kegiatan pertambangan, memastikan produksi sesuai rencana, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dalam negeri dan ekspor, serta mendorong pengelolaan yang lebih terkendali dari sisi lingkungan dan keselamatan.

PerMen ESDM No. 17/2025 ini berlaku untuk pemegang IUP dan IUPK mineral & batubara baik pada tahap eksplorasi maupun operasi Produksi yang antara lain mengatur cara penyusunan RKAB, penyampaian, persetujuan, serta pelaporan pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan minerba.

Salah satu perubahan besar yang terdapat dalam Permen ESDM ini adalah terkait RKAB yang saat ini berlaku setahun, bukan tiga tahun seperti sebelumnya. Selain itu, Pemerintah menegaskan bahwa pengajuan RKAB harus dilakukan melalui sistem informasi terintegrasi, dalam hal ini aplikasi "MinerbaOne".

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 17 of 2025 concerning Procedures for the Preparation, Submission and Approval of Work Plans and Budget Estimates, as well as Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 17 of 2025 concerning Procedures for the Preparation, Submission and Approval of Work Plans and Budget Estimates, as well as Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("MoEMR Regulation No. 17/2025") is a new regulation from MoEMR governing the preparation, submission, and approval of Work Plans and Budgets ("RKAB") for mineral and coal mining activities. This regulation replaces the previous regulation MoEMR Regulation Number 10 of 2023 and changes the RKAB validity period from three years to one year. This regulation also emphasises a more transparent and digital process through the MinerbaONE application.

MoEMR Regulation No. 17/2025 was issued to strengthen Government control over mining activities, ensure production is according to plan, maintain a balance between domestic needs and exports, and encourage more controlled management from an environmental and safety perspective.

MoEMR Regulation No. 17/2025 applies to holders of mineral and coal IUP and IUPKs, both at the exploration and production stages. It regulates, among other things, the preparation of the RKAB, submission, approval, and reporting of mineral and coal mining business activities.

One of the major change in this MoEMR Ministerial Regulation concerns the RKAB, which is now valid for one calendar year, instead of the previous three years. Furthermore, the Government emphasises that RKAB submissions must be submitted through an integrated information system, specifically the "MinerbaOne" application.

For personal use only

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 391.K/MB.01/MEM.B/2025

Pada tanggal 19 September 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dan Denda Administratif di Bidang Kehutanan ("PP 45/2025") yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2021 ("PP 24/2021") serta Keputusan Menteri ESDM Nomor 391.K/MB.01/MEM.B/2025 pada tanggal 1 Desember 2025 tentang Tarif Denda Administratif Pelanggaran Kegiatan Usaha Pertambangan di Kawasan Hutan untuk Komoditas Nikel, Bauksit, Timah, dan Batubara ("Kepmen ESDM 391/2025"), yang pada intinya menyebutkan bahwa terhadap bukaan lahan pertambangan yang belum mendapatkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("PPKH") dikenakan tarif denda administratif.

Perseroan berkomitmen penuh dalam mematuhi peraturan ini. Pada tanggal 31 Desember 2025, estimasi potensi dampak dari peraturan ini telah direfleksikan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Government Regulation Number 45 of 2025 Amending Government Regulation Number 24 of 2021 and Decree of the MoEMR Number 391.K/MB.01/MEM.B/2025.

On September 19, 2025, the Government issued Government Regulation Number 45 of 2025 ("GR 45/2025"), which is an integral part of Government Regulation Number 24 of 2021 ("GR 24/2021") regarding Procedures for the Imposition of Administrative Sanctions and Procedures for Non-Tax State Revenue Derived from Administrative Fines in the Forestry Sector, as well as Decree of MoEMR Number 391.K/MB.01/MEM.B/2025 ("MoEMR Decree 391/2025") dated December 1, 2025, regarding Administrative Fine Rates for Violations of Mining Business Activities in Forest Areas for Nickel, Bauxite, Tin, and Coal, which essentially states that mining land clearings that have not obtained a Forest Area Use Permit ("PPKH") are subject to administrative fine rates.

The Group is fully committed in complying these regulations. As of December 31, 2025, the estimation of potential impact of these regulations have been reflected in the Group's consolidated financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority.

Perseroan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perseroan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

The Company's applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Perseroan telah menerapkan Amandemen PSAK 221 terkait Kekurangan Ketertukaran. Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia.

The Company has implemented the Amendment of PSAK 221 related Lack of Exchangeability. The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking.

Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. This amendment did not have any impact on the Company's consolidated financial statements.

For personal use only

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Corporate Health Level

For personal use only

Berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (PER BUMN 2/2023), Perseroan secara konsisten melaksanakan penilaian tingkat kesehatan secara berkala sebagai evaluasi kinerja dan penguatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Tingkat kesehatan Perseroan dinilai menggunakan peringkat (*rating*) yang didasarkan pada pemeringkatan. Pemeringkatan adalah proses penilaian tingkat kesehatan dengan mengukur antara lain kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara penuh dan tepat waktu, *going concern*, dan tata kelola dan risiko yang dinyatakan dengan suatu kategori peringkat yang diterima umum. Pemeringkatan dilakukan oleh Perseroan Pemeringkat dan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun berdasarkan kinerja laporan keuangan audit konsolidasi tahun buku yang bersangkutan.

Pada tahun 2026, Perseroan telah melaksanakan penilaian tingkat kesehatan melalui pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Perseroan berhasil mendapatkan peringkat (*rating*) "$_{id}$**AA/*Stable***" untuk periode 16 April 2026 hingga 1 Maret 2027, yang diklasifikasikan dalam kategori tingkat kesehatan "Sehat". Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan berbagai inisiatif berkelanjutan, yang didukung oleh cadangan dan sumber daya mineral yang besar, portofolio produk yang terdiversifikasi, kinerja keuangan yang solid, serta dukungan yang kuat dari *holding* MIND ID.

With reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activity of State-Owned Enterprises (SOE Regulation 2/2023), the Company consistently conducts periodic corporate health level assessments as a means of performance evaluation and to strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles.

Corporate health level is assessed using a rating based on a formal credit rating process. The rating process is an evaluation of the Company's health by measuring, among others, its ability to fulfil payment obligations in full and on time, going concern, as well as its governance and risk profile, which are expressed in a generally accepted rating category. The rating is conducted by a rating agency and carried out 1 (one) time in 1 (one) year based on the performance reflected in the audited consolidated financial statements for the relevant financial year.

In 2026, the Company conducted its corporate health level assessment through a rating process performed by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The Company successfully obtained a rating of "$_{id}$AA/Stable" for the period of 16 April 2026 to 1 March 2027, which is classified under the "Healthy" health level category. This achievement reflects the Company's consistency in implementing various sustainable initiatives, supported by sizeable mineral reserves and resources, a diversified product portfolio, solid financial performance, and strong support from its holding company, MIND ID.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Corporate Health Level

Perusahaan Pemeringkat Rating Agency	**Periode** Period	**Peringkat** Rating	**Klasifikasi Tingkat Kesehatan** Health Level Classification
PEFINDO	23 April 2024 - 1 April 2025	$_{id}$AA/*Stable*	Sehat Healthy
	17 April 2025 - 1 Februari | February 2026	$_{id}$AA/*Stable*	Sehat Healthy
	16 April 2026 – 1 Maret | March 2027	$_{id}$AA/*Stable*	Sehat Healthy

Pengembangan Usaha Perusahaan
Corporate Business Development

For personal use only

INVESTASI UNTUK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

ANTAM berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah produk tambang, memperkuat perekonomian nasional, serta mendorong pembangunan berkelanjutan. Upaya ANTAM tersebut sejalan dengan semangat Asta Cita dalam mewujudkan transformasi ekonomi, pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan, serta peningkatan daya saing industri nasional.

Mengacu pada Asta Cita ke-5, yang merupakan salah satu dari delapan agenda prioritas pembangunan nasional Indonesia yang berfokus pada hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri. ANTAM berupaya memperkuat hilirisasi mineral secara terintegrasi untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di dalam negeri. Upaya tersebut diwujudkan melalui pengembangan berbagai proyek hilirisasi mineral Perusahaan, sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang ANTAM.

ANTAM mengedepankan belanja modal tahun 2025 untuk mempercepat proyek-proyek pengembangan perusahaan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, seperti proyek pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia di kawasan *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE), Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR), pengembangan ekosistem EV *Battery*, serta proyek pengembangan usaha lainnya. Selain itu belanja modal juga Perseroan juga difokuskan pada kegiatan eksplorasi untuk memperkuat dan meningkatkan cadangan mineral sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang."

ANTAM terus memperkuat struktur keuangan melalui pengendalian biaya yang cermat dan disiplin, serta menjaga stabilitas operasi pabrik guna menjaga biaya produksi tetap optimal. Perseroan terus melakukan inovasi untuk menunjang bisnis inti dan membuka peluang kemitraan strategis dalam pengembangan hilirisasi.

INVESTMENT FOR CORPORATE SUSTAINABILITY

ANTAM is committed to supporting government policies aimed at increasing the value-added of mineral products, strengthening the national economy, and advancing sustainable development. These efforts are aligned with the Asta Cita agenda to drive economic transformation, ensure equitable natural resource management, and enhance the competitiveness of the national industry.

In reference to the fifth Asta Cita, one of Indonesia's eight national development priority agendas focusing on the downstreaming and industrialization of natural resources to increase domestic value-added, ANTAM continues to strengthen integrated mineral downstreaming to create sustainable value within the country. This commitment is reflected in the development of various mineral downstream projects as part of ANTAM's long-term growth strategy.

In 2025, ANTAM prioritized capital expenditures to accelerate corporate development projects that support sustainable growth, including the development of a precious metals manufacturing facility in the Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project, the development of the electric vehicle battery ecosystem, as well as other business development initiatives. In addition, capital expenditures were allocated to exploration activities to strengthen and expand mineral reserves as the foundation for long-term growth.

ANTAM continues to strengthen its financial structure through disciplined cost control and prudent expense management, while maintaining stable plant operations to ensure optimal production costs. The Company continues to pursue innovation to support its core business and to create opportunities for strategic partnerships in downstream development.

PENGEMBANGAN BISNIS BERKELANJUTAN MELALUI HILIRISASI MINERAL

Proyek Pengembangan Fasilitas Manufaktur Logam Mulia

ANTAM sedang melaksanakan proyek pengembangan fasilitas manufaktur logam mulia di kawasan *Java*

SUSTAINABLE BUSINESS DEVELOPMENT THROUGH MINERAL DOWNSTREAMING

Precious Metals Manufacturing Facility Development Project

ANTAM is undertaking the development of a precious metals manufacturing facility in the Java Integrated

For personal use only

Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Fasilitas pabrik Manufaktur logam mulia tersebut, dengan asumsi memproduksi *minted bar* ataupun koin sebanyak 30 ton atau 5 juta pcs per tahun.

Proyek tersebut ditujukan untuk meningkatkan nilai tambah segmen usaha emas melalui peningkatan kapasitas manufaktur emas logam mulia, serta mendukung penjualan di pasar domestik dan potensi luar negeri. Saat ini proyek pengembangan fasilitas tersebut sedang memasuki fase konstruksi, dan diharapkan pada akhir tahun 2027 pabrik dapat beroperasi komersial.

Proyek Pengembangan Ekosistem *Electric Vehicles* ("EV") *Battery*

Sejalan dengan RJPP dan strategi Pengembangan Perusahaan yang berbasis pada peningkatan nilai tambah komoditas mineral ANTAM, pada segmen nikel ANTAM tengah melaksanakan inisiatif strategis berikut:

- **Pengembangan Ekosistem EV *Battery* antara ANTAM dan Mitra CBL**

  ANTAM telah mencapai sejumlah *milestone* penting dalam proyek kerja sama pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia bersama Mitra CBL (Grup CATL) yang mencakup penyelesaian pekerjaan awal, proses perizinan, serta persiapan pendanaan untuk mendukung penyelesaian konstruksi sesuai target. Proyek telah memasuki fase konstruksi di Halmahera Timur yang ditandai dengan dimulainya aktivitas konstruksi EPC pada triwulan 4 tahun 2025 sebagai bagian dari pengembangan ekosistem EV *Battery* nasional.

  Lokasi pengembangan proyek tersebut berada di Buli, Halmahera Timur, untuk kegiatan penambangan dan pengolahan mineral, dan di Karawang, Jawa Barat khusus untuk Pengembangan *battery cell*. Pemilihan lokasi tersebut telah mempertimbangkan efektivitas rantai pasokan ekosistem EV *Battery* dengan pusat industri dan infrastruktur pendukungnya, sehingga mendukung hilirisasi mineral menjadi produk bernilai tambah tinggi, terutama untuk kebutuhan energi terbarukan dan kendaraan listrik.

  Tanda dimulainya pembangunan pabrik baterai terintegrasi ini langsung dilakukan oleh Presiden RI Prabowo Subianto pada tanggal 29 Juni 2025. Peresmian ini menjadi salah satu langkah konkret Indonesia dalam mendorong transisi energi. Selain itu, proyek ini diyakini dapat memperkuat kemandirian industri nasional melalui pemanfaatan mineral strategis dalam rantai pasok global kendaraan listrik.

Industrial and Ports Estate (JIIPE) located in Gresik, East Java. The facility is designed with an assumed production capacity of 30 tons or 5 million pieces per year in the form of minted bars and coins.

The project is intended to increase the value-added of the gold business segment by expanding the manufacturing capacity of ANTAM's precious metals products, while supporting domestic sales and potential export markets. The project is currently in the construction phase, with commercial operations expected to commence by the end of 2027.

Electric Vehicle (EV) Battery Ecosystem Development Project

In line with the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and ANTAM's business development strategy focused on enhancing the value-added of its mineral commodities, ANTAM is implementing the following strategic initiatives in the nickel segment:

- **EV Battery Ecosystem Development between ANTAM and CBL Partners**

  ANTAM has achieved several key milestones in its collaboration project to develop an EV battery ecosystem in Indonesia with CBL partners (CATL Group), including the completion of preliminary works, licensing processes, and financing preparations to support timely construction completion. The project has entered the construction phase in East Halmahera, marked by the commencement of EPC construction activities in the fourth quarter of 2025 as part of the national EV battery ecosystem development.

  The project development is located in Buli, East Halmahera for mining and mineral processing activities, and in Karawang, West Java specifically for battery cell development. These locations have been selected based on supply chain efficiency considerations within the EV battery ecosystem, supported by proximity to industrial centers and infrastructure, thereby facilitating mineral downstreaming into high value-added products, particularly for renewable energy and electric vehicle applications.

  The commencement of the integrated battery plant construction was officiated by Prabowo Subianto on June 29, 2025. This milestone represents a concrete step in advancing Indonesia's energy transition. The project is also expected to strengthen national industrial independence through the utilization of strategic minerals within the global electric vehicle supply chain.

For personal use only

- **Pengembangan Ekosistem EV *Battery* antara ANTAM dan Mitra HYD**
  ANTAM juga semakin menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung percepatan ekosistem baterai terintegrasi nasional melalui pengembangan inisiatif berikutnya bersama PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) dan mitra strategis HYD (yang dipimpin oleh korporasi global Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd).

  ANTAM, IBC bersama mitra HYD telah melakukan penandatanganan *Framework Agreement* sebagai kerangka kerja awal percepatan program hilirisasi nikel dan investasi ekosistem baterai terintegrasi, yang dilaksanakan pada 30 Januari 2026 lalu. *Framework Agreement* tersebut merupakan landasan pengembangan investasi terintegrasi dari hulu hingga hilir, mulai dari pengelolaan sumber daya nikel, pengolahan dan pemurnian, hingga produksi baterai.

- **EV Battery Ecosystem Development between ANTAM and HYD Partners**
  ANTAM continues to reinforce its strategic role in accelerating the development of a national integrated battery ecosystem through a subsequent initiative in collaboration with Indonesia Battery Corporation (IBC) and HYD partners, led by the global corporation Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd.

  ANTAM, IBC, and HYD partners have signed a Framework Agreement as an initial platform to accelerate the nickel downstreaming program and integrated battery ecosystem investment, executed on January 30, 2026. The Framework Agreement establishes the foundation for integrated investment development from upstream to downstream, covering nickel resource management, processing and refining, and battery production.

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah

Dalam upaya memperkuat hilirisasi komoditas bauksit, ANTAM berkomitmen penuh mendorong integrasi industri aluminium nasional melalui Proyek SGAR Mempawah Fase 1 dengan kapasitas produksi SGA sebesar 1 juta ton alumina. Proyek SGAR dioperasikan oleh PT BAI, perusahaan patungan antara ANTAM dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (“INALUM”).

Sejalan dengan rencana mulai beroperasinya SGAR Fase 1 yang ditargetkan di tahun 2026 ini, telah dilaksanakan pula *groundbreaking* Proyek SGAR Fase II di Februari 2026 ini dengan rencana tambahan kapasitas SGA hingga 1 juta ton alumina per tahun yang akan dikembangkan secara bertahap, guna mendukung ketahanan mineral nasional serta memastikan ketersediaan bahan baku bagi industri manufaktur domestik, sebagai bagian dari penguatan rantai nilai industri nasional.

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari agenda hilirisasi ANTAM dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan cadangan mineral bauksit milik Perusahaan. Melalui pabrik SGAR PT BAI ini, INALUM akan memperoleh pasokan bahan baku alumina dari dalam negeri untuk kebutuhan pabrik peleburan aluminium, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa negara.

Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Project

As part of its efforts to strengthen the downstreaming of bauxite commodities, ANTAM is fully committed to advancing the integration of the national aluminum industry through the SGAR Mempawah Phase I Project, with a production capacity of 1 million tons of alumina. The SGAR project is operated by PT BAI, a joint venture between ANTAM and PT Indonesia Asahan Aluminium.

In line with the planned commencement of operations for SGAR Phase I in 2026, the groundbreaking for the SGAR Phase II Project was carried out in February 2026, with an additional planned capacity of up to 1 million tons of alumina per year to be developed in stages. This initiative supports national mineral resilience and ensures the availability of raw materials for the domestic manufacturing industry, as part of strengthening the national industrial value chain.

This strategic project forms part of ANTAM’s downstreaming agenda to optimize the utilization of the Company’s bauxite resources and reserves. Through the SGAR facility operated by PT BAI, INALUM will secure a domestic supply of alumina feedstock for its aluminum smelting operations, thereby reducing reliance on imported alumina and contributing to foreign exchange savings.



Groundbreaking Ekosistem Industri Baterai Kendaraan Listrik Terintegrasi Konsorsium ANTAM - IBC - CBL.
Groundbreaking Integrated Electric Vehicle Battery Industry Ecosystem Consortium ANTAM – IBC – CBL.

For personal use only

INOVASI LAYANAN PENJUALAN SERTA PENGEMBANGAN PRODUK LOGAM MULIA ANTAM

INNOVATION IN SALES SERVICES AND DEVELOPMENT OF ANTAM PRECIOUS METALS PRODUCTS



Inovasi Layanan Penjualan Logam Mulia

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, ANTAM melalui anak usahanya, PT Emas Antam Indonesia, terus memperluas akses masyarakat untuk menjangkau produk emas berkualitas. Pada Januari 2025, Perseroan membuka lima Butik Emas Logam Mulia (BELM) baru di kawasan strategis Jabodetabek, yaitu Bogor, Bekasi, Juanda Jakarta, Puri Indah Jakarta, dan Bintaro Tangerang Selatan. Kehadiran butik baru ini tidak hanya memperluas jaringan distribusi, tetapi juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh produk emas ANTAM secara lebih dekat dan terpercaya.

Innovation in Precious Metals Sales Services

As part of its commitment to sustainable development, ANTAM, through its subsidiary PT Emas Antam Indonesia, continues to expand public access to high-quality gold products. In January 2025, the Company opened five new Precious Metals Gold Boutiques (Butik Emas Logam Mulia/ BELM) in strategic Greater Jakarta areas, namely Bogor, Bekasi, Juanda Jakarta, Puri Indah Jakarta, and Bintaro, South Tangerang. The presence of these new boutiques expands the distribution network and provides greater convenience for customers to access ANTAM's gold products in closer proximity with enhanced reliability.

For personal use only

ANTAM terus berinovasi dalam memberikan kemudahan akses kepada pelanggan terhadap produk emas logam mulia. Melalui UBPP Logam Mulia, ANTAM resmi meluncurkan aplikasi *mobile* ANTAM Logam Mulia, sebuah *digital platform* yang memungkinkan transaksi emas fisik secara lebih aman dan praktis, pada 18 Maret 2025. Aplikasi ini menghadirkan fitur BRANKAS (Berencana Aman Kelola Emas), yang sebelumnya hanya tersedia dalam versi berbasis web. Dengan adanya aplikasi ini, pelanggan kini dapat melakukan transaksi emas, menyimpan, serta mengakses layanan BRANKAS langsung dari perangkat *mobile* mereka, tanpa perlu mengunjungi Butik Emas Logam Mulia.

ANTAM continues to innovate to improve customer access to its precious metals gold products. Through its Precious Metals Processing and Refining Business Unit (UBPP Logam Mulia), ANTAM officially launched the ANTAM Logam Mulia mobile application on March 18, 2025, a digital platform that enables more secure and convenient physical gold transactions. The application features BRANKAS (Berencana Aman Kelola Emas), which was previously available only in a web-based version. Through this application, customers can conduct gold transactions, store assets, and access BRANKAS services directly from their mobile devices without visiting a Precious Metals Gold Boutique.

Kehadiran aplikasi ANTAM Logam Mulia adalah bentuk inovasi yang dikembangkan untuk memudahkan akses pelanggan terhadap produk logam mulia ANTAM sekaligus mendukung ekosistem *Bullion Bank*. Melalui terobosan ini, Perseroan berkomitmen meningkatkan efisiensi, daya saing, dan kualitas layanan dengan memanfaatkan teknologi digital terkini. Pelanggan dapat menggunakannya untuk melakukan pembelian maupun penjualan emas digital BRANKAS dengan lebih mudah dan aman. Langkah digitalisasi ini menegaskan komitmen ANTAM dalam menghadirkan layanan inovatif berbasis teknologi, dengan mengutamakan keamanan transaksi dan perlindungan pelanggan.

The ANTAM Logam Mulia application represents a strategic innovation designed to improve customer access to ANTAM's precious metals products while supporting the bullion banking ecosystem. Through this initiative, the Company is committed to enhancing efficiency, competitiveness, and service quality by leveraging advanced digital technology. Customers can utilize the platform to conduct purchases and sales of BRANKAS digital gold more conveniently and securely. This digitalization initiative reflects ANTAM's commitment to delivering technology-based innovative services with a strong focus on transaction security and customer protection.

Perseroan juga terus memperkuat strategi inovasi dan pemasaran melalui pemanfaatan *platform digital* yang adaptif terhadap kebutuhan pelanggan. Sejak tahun 2025, pembelian emas kini telah dapat dilakukan secara mudah dan aman melalui *platform* Sukha Livin. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperluas akses pasar, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta mendorong penetrasi produk emas ke segmen yang lebih luas melalui ekosistem digital yang terintegrasi.

The Company continues to strengthen its innovation and marketing strategy through adaptive digital platforms aligned with customer needs. Since 2025, gold purchases have been made more accessible and secure through the Sukha Livin platform. This initiative forms part of the Company's efforts to expand market access, enhance customer experience, and increase product penetration across broader segments through an integrated digital ecosystem.

Guna meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Perusahaan secara resmi membuka akun Butik Emas ANTAM Official pada *platform marketplace*, Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTok Shop (akun "@butikemasantamofficial") selain layanan pembelian *offline* pada jaringan Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 15 kota besar di Indonesia.

To further enhance customer access to ANTAM Precious Metals products, the Company has officially established Butik Emas ANTAM Official accounts on major marketplace platforms, including Tokopedia ("Butik Emas Antam Official"), Shopee ("Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli ("Butik Emas Antam Official Store"), and TikTok Shop ("@butikemasantamofficial"), in addition to offline purchasing services available across ANTAM's Precious Metals Boutique network in 15 major cities in Indonesia.

Guna memperkuat kualitas pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan melalui UBPP Logam Mulia memperkenalkan ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), sebuah

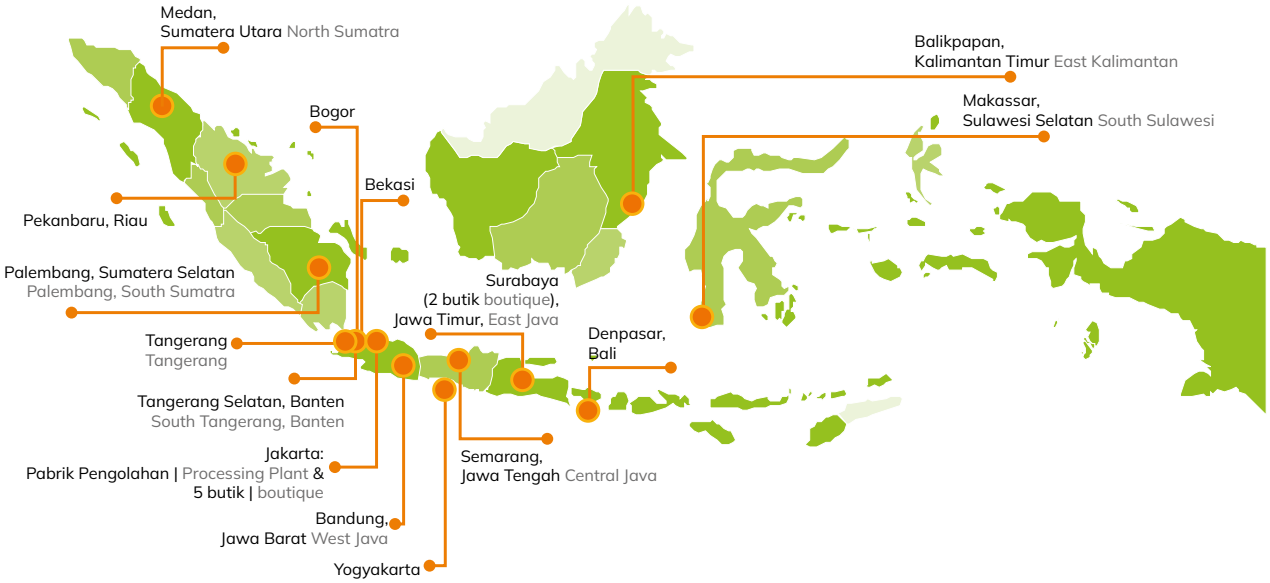
To strengthen service quality, the Company, through its UBPP Logam Mulia, introduced ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), an automated messaging service

For personal use only

layanan pesan otomatis yang siap membantu memberikan informasi dan layanan produk Logam Mulia ANTAM. ALMIRA telah hadir di beberapa *platform* Whatsapp (ALMIRA: 0811-1002-002 (*chat only*) serta media sosial resmi Facebook dan Instagram ANTAM Logam Mulia.

designed to provide information and support for ANTAM Precious Metals products. ALMIRA is accessible via WhatsApp (ALMIRA: 0811-1002-002, chat only) as well as ANTAM Logam Mulia's official social media channels on Facebook and Instagram.

Butik Logam Mulia ANTAM
ANTAM's Logam Mulia Boutique



Pengalihan Pengelolaan BELM dan Layanan *E-Commerce*

Pada Juni 2025, Perseroan melaksanakan pengalihan pengelolaan beberapa Butik Emas Logam Mulia ("BELM"), dan pengoperasian (bukan kepemilikan) layanan perdagangan produk logam mulia secara daring melalui *platform digital* atau elektronik milik Perseroan (termasuk namun tidak terbatas pada aplikasi yang bernama ANTAM Logam Mulia, www.logammulia.com, dan *platform digital* lainnya yang akan ada di kemudian hari) kepada perusahaan terkendalinya, yaitu PT Emas Antam Indonesia ("PT EAI").

Pengalihan tersebut ditujukan untuk meningkatkan volume penjualan emas dan menjadi salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan jaringan pangsa pasar melalui anak perusahaan serta dalam rangka mewujudkan pelaksanaan *good corporate governance* secara bertahap sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.

Pengembangan Produk Logam Mulia ANTAM

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Logam Mulia, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia meluncurkan beberapa inovasi pada produk

Transfer of BELM Management and E-Commerce Services

In June 2025, the Company transferred the management of several Precious Metals Gold Boutiques ("BELM") and the operation (not ownership) of online trading services for precious metals products through the Company's digital or electronic platforms (including but not limited to the ANTAM Logam Mulia application, www.logammulia.com, and other digital platforms to be developed in the future) to its controlled entity, PT Emas Antam Indonesia ("PT EAI").

This transfer was undertaken to increase gold sales volume and forms part of the Company's strategy to expand market share through its subsidiary, as well as to progressively implement good corporate governance in accordance with Government Regulation No. 29 of 2021 concerning the Organization of the Trade Sector.

Development of ANTAM Precious Metals Products

In line with the Company's efforts to enhance the value-added of its precious metals gold products, ANTAM, through its Precious Metals Processing and Refining

For personal use only

emas. ANTAM meluncurkan emas tematik edisi khusus untuk menyambut Tahun Baru Imlek 2025. Mengusung tema Tahun Ular Kayu, peluncuran ini dilakukan di Jakarta pada Januari 2025. ANTAM menambahkan elemen tiga dimensi dalam desain emas tematik ini, seperti ular bersisik, bambu, bunga plum *blossom*, dan simbol "Fu" yang berarti keberuntungan. Elemen-elemen ini mencerminkan ketahanan, integritas, dan harapan, menjadikannya pelengkap sempurna dalam perayaan Imlek sekaligus simbol investasi berharga.

Produk edisi khusus ini hadir dalam dua varian, yakni emas batangan dan *gift series*. Emas batangan tersedia dalam ukuran 8 gram dan 88 gram, sedangkan *gift series* tersedia dalam varian 0,5 gram dan 1 gram. Emas Imlek Tahun Ular Kayu dilengkapi fitur keamanan canggih, termasuk nomor seri khusus, *watermark*, efek tiga dimensi, QR *code*, dan *microtext*. *Finishing glossy* dan *doff* menambah kesan elegan, sementara kemasan eksklusif membuatnya menarik sebagai hadiah maupun investasi.

Pada Maret 2025, ANTAM kembali menghadirkan produk emas batangan tematik bernuansa Islami. Tahun ini, ANTAM memilih desain visual Masjid Damaskus sebagai motif utama pada emas batangan seberat 5 gram. Dengan menghadirkan emas tematik Masjid Damaskus, ANTAM kembali menunjukkan dedikasinya dalam menyediakan produk berkualitas tinggi yang tidak hanya bernilai investasi, tetapi juga sarat makna dan relevan dengan momen spesial seperti Ramadan dan Idul Fitri.

Setiap produk emas tematik ini diproduksi dengan kadar fine gold 999,9 dan dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan canggih. ANTAM menyematkan Micro Logo yang sulit dipalsukan, QR *Code* untuk memudahkan verifikasi informasi, *rainbow effect* yang menampilkan warna khusus saat terkena cahaya, serta *3D effect* pada permukaan emas dengan dimensi 27,5 x 16,5 mm dan ketebalan sekitar 0,66 mm. Selain itu, *gift series* juga dilengkapi dengan fitur *Invisible Ink* untuk meningkatkan keamanan produk.

Selain itu, ANTAM meluncurkan emas edisi khusus *gift series* bertajuk "Simfoni Ibu Pertiwi" yang dirancang untuk menggugah rasa cinta tanah air melalui keindahan seni dan nilai investasi. Motifnya yang khas mencerminkan harmoni antara alam, dan budaya, menjadikannya tidak hanya koleksi berharga, tetapi juga simbol identitas dan kebanggaan Indonesia.

Business Unit (UBPP Logam Mulia), introduced several product innovations. ANTAM launched a special thematic gold edition to celebrate the Chinese New Year 2025. Carrying the Year of the Wood Snake theme, the product was introduced in Jakarta in January 2025. The design incorporates three-dimensional elements such as a scaled snake, bamboo, plum blossoms, and the "Fu" symbol representing prosperity. These elements reflect resilience, integrity, and hope, making the product suitable for both festive celebration and investment purposes.

This special edition product is offered in two variants, namely gold bars and gift series. The gold bars are available in 8-gram and 88-gram sizes, while the gift series is available in 0.5-gram and 1-gram variants. The Wood Snake Lunar New Year gold products are equipped with advanced security features, including unique serial numbers, watermarks, three-dimensional effects, QR codes, and microtext. Glossy and matte finishes enhance the premium appearance, while exclusive packaging increases its appeal as both a gift and an investment.

In March 2025, ANTAM introduced another thematic gold bar product with an Islamic theme. This edition features the Damascus Mosque design as the main visual motif on a 5-gram gold bar. Through the Damascus Mosque thematic gold, ANTAM demonstrates its commitment to offering high-quality products that combine investment value with meaningful symbolism, particularly for special occasions such as Ramadan and Eid al-Fitr.

Each thematic gold product is produced with a fine gold content of 999.9 and incorporates advanced security features. These include a Micro Logo designed to be difficult to replicate, QR codes to facilitate verification, a Rainbow Effect that reveals distinct colors under light, and a three-dimensional surface effect with dimensions of 27.5 x 16.5 mm and a thickness of approximately 0.66 mm. In addition, the Gift Series is equipped with an Invisible Ink feature to further enhance product security.

ANTAM also introduced a special edition Gift Series titled "Simfoni Ibu Pertiwi," designed to evoke a sense of national pride through artistic expression and investment value. Its distinctive motif reflects the harmony between nature and culture, making it both a valuable collectible and a symbol of Indonesian identity and pride.

For personal use only

Desain emas "Simfoni Ibu Pertiwi" mengisahkan keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia. Di tengah ilustrasi, digambarkan sosok penari berselimut sinar emas sebagai representasi ibu bangsa yang penuh kasih dan menjadi sumber kehidupan. Flora endemik Nusantara bermekaran di sekelilingnya, dengan harimau dan burung elang sebagai simbol keberanian, serta fauna khas Indonesia seperti bekantan, komodo, dan badak turut memperkuat narasi kebanggaan nasional. Sosok anak muda yang meniup seruling melambangkan generasi penerus yang menjaga harmoni negeri, sementara pita merah putih yang melingkari desain menjadi simbol persatuan dan cita-cita luhur bangsa.

The "Simfoni Ibu Pertiwi" design portrays the beauty of Indonesia's natural landscape and cultural richness. At the center, a dancer enveloped in golden light represents a nurturing mother figure and a source of life. Surrounding elements include blooming endemic flora, accompanied by a tiger and an eagle symbolizing courage, as well as native fauna such as the proboscis monkey, komodo dragon, and rhinoceros, reinforcing the narrative of national pride. A young figure playing a flute symbolizes the next generation preserving the nation's harmony, while a red-and-white ribbon encircling the design represents unity and the nation's noble aspirations.









For personal use only



Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan eksplorasi secara bertanggung jawab dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta kepatuhan terhadap aspek lingkungan dan tata kelola. Kegiatan eksplorasi dilaksanakan sebagai upaya Perseroan untuk memastikan keberlanjutan cadangan dan sumberdaya nikel, emas dan bauksit, untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang Perseroan. Sumberdaya mineral dan cadangan mineral Perseroan dilaporkan sesuai dengan kode pelaporan internasional yaitu *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) Code 2012. Selain itu, pelaporan juga disusun mengikuti kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) Code 2017 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) 4726:2019.

ANTAM melalui Unit Geomin melaksanakan kegiatan eksplorasi mineral yang terintegrasi yang meliputi aktivitas survei area, eksplorasi geologi, eksplorasi geofisika, survei geodesi, pengeboran, pengujian analisa fisik dan kimia, perhitungan cadangan dan sumberdaya mineral yang didukung dengan Sistem Informasi Geografi (GIS - *Geographic Information System*) yang terintegrasi. ANTAM

The Company consistently conducts exploration activities in a responsible manner, emphasizing prudence and compliance with environmental and governance aspects. Exploration activities are carried out to ensure the sustainability of nickel, gold, and bauxite reserves and resources, supporting the Company's long-term business growth. The Company's mineral resources and reserves are reported in accordance with the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012. In addition, reporting is prepared in line with the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI) Code 2017 and Indonesian National Standard (SNI) 4726:2019.

Through its Geomin Unit, ANTAM conducts integrated mineral exploration activities covering area surveys, geological and geophysical exploration, geodetic surveys, drilling, physical and chemical analysis testing, and mineral resource and reserve estimation, supported by an integrated Geographic Information System (GIS). The Geomin Unit also performs intensive supervision of

For personal use only

melalui Unit Geomin juga melakukan supervisi secara intensif terhadap kegiatan eksplorasi anak usaha ANTAM untuk memastikan kualitas data dan pelaporan atas sumberdaya maupun cadangan sesuai dengan kaidah dan standar yang berlaku. Kegiatan eksplorasi dilaksanakan untuk memastikan kecukupan potensi sumberdaya dan cadangan mineral strategis Perseroan.

Hasil eksplorasi dan estimasi sumberdaya mineral & cadangan bijih (*inclusive*) dilakukan oleh Unit Geomin yang beranggotakan tim teknis dengan sertifikasi *Competent Person Indonesia* (CPI) - PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)/IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) dalam bidang kekhususan *Exploration Result, Mineral Resources Estimation* dan *Mineral Reserves Estimation* serta anggota dari *Australasian Institute of Mining and Metallurgy* (MAusIMM).

Penyusunan hasil eksplorasi dan estimasi sumbedaya dan cadangan mineral dilakukan oleh Tim *Competent Person Corporate* ANTAM yang di supervisi oleh Bronto Sutopo, PhD yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* (MAusIMM) dan *Competent Person Indonesia* (CPI) dengan status karyawan tetap Perseroan. Saudara Bronto Sutopo dan Tim *Competent Person Corporate* ANTAM memiliki pengalaman yang cukup dan relevan terhadap jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang diambil sebagai seorang *Competent Person*.

Basis estimasi cadangan mineral (*inclusive*) didasarkan pada penilaian sumberdaya mineral terukur dan tertunjuk yang dievaluasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor pengubah (*modifying factors*) termasuk analisis keekonomian selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Pernyataan angka dalam tabulasi sumberdaya dan cadangan mineral memungkinkan untuk terpengaruh oleh proses pembulatan sehingga dapat menimbulkan perbedaan minor dalam penjumlahan.

exploration activities undertaken by ANTAM's subsidiaries to ensure data quality and reporting of resources and reserves in accordance with applicable standards and guidelines. These exploration activities are undertaken to ensure the adequacy of the Company's strategic mineral resource and reserve potential.

Exploration results and mineral resource and ore reserve (inclusive) estimations are prepared by the Geomin Unit, which consists of a technical team certified as Competent Person Indonesia (CPI) by PERHAPI (Association of Indonesian Mining Experts) and IAGI (Association of Indonesian Geologists), with areas of expertise in Exploration Results, Mineral Resources Estimation, and Mineral Reserves Estimation, as well as members of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

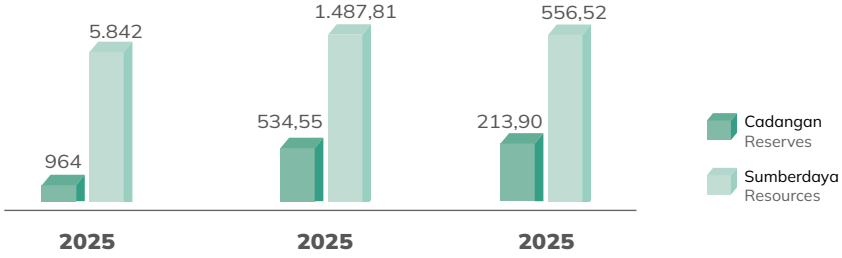
The preparation of exploration results and mineral resource and reserve estimations is carried out by ANTAM's Corporate Competent Person Team under the supervision of Bronto Sutopo, PhD, a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) and a Competent Person Indonesia (CPI), who is a permanent employee of the Company. Bronto Sutopo and the ANTAM Competent Person Team possess sufficient and relevant experience with respect to the type of mineralization and deposit under evaluation, as well as the activities undertaken in their capacity as Competent Persons.

The basis for mineral reserve (inclusive) estimation is derived from measured and indicated mineral resources, evaluated by considering modifying factors, including economic analysis aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP). Figures presented in the tabulation of mineral resources and reserves may be subject to rounding, which may result in minor differences in totals.

Bijih Emas
Gold Ore
Ribu dmt | Thousand dmt

Bijih Nikel
Nickel Ore
Juta wmt | Million wmt

Bijih Bauksit
Bauxite Ore
Juta wmt | Million wmt



ANTAM senantiasa mengedepankan prinsip *good mining practice* dalam melakukan kegiatan eksplorasi, estimasi sumberdaya mineral dan cadangan mineral, serta menlaksanakan sinergi dengan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi pertambangan dalam rangka memberikan nilai yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ANTAM consistently upholds the principles of good mining practice in conducting exploration activities and estimating mineral resources and reserves, while fostering collaboration with stakeholders surrounding its mining operations to generate positive value for shareholders and stakeholders.

Kegiatan eksplorasi, optimalisasi pasar bijih, dan penyesuaian kondisi pasar berhasil meningkatkan sumberdaya serta cadangan yang signifikan pada komoditas nikel dan bauksit ANTAM, termasuk perpanjangan usia tambang emas Pongkor. Langkah ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam menjaga keberlanjutan dan kesinambungan bisnis inti.

Exploration activities, ore market optimization, and adjustments to market conditions contributed to significant increases in ANTAM's nickel and bauxite resources and reserves, including the extension of the mine life of the Pongkor gold mine. These efforts reflect ANTAM's commitment to sustaining and ensuring the continuity of its core business.

NIKEL

Pada tahun 2025, aktivitas eksplorasi nikel ANTAM berfokus untuk memperoleh sumberdaya nikel laterit untuk menjamin ketersediaan bahan baku pabrik feronikel milik ANTAM di Kolaka, rencana umpan bijih bagi proyek-proyek pengembangan hilirisasi Perseroan untuk menghasilkan produk nikel kelas 1 (bahan baku *EV Battery*), dan penjualan bijih nikel di pasar domestik.

Perseroan melaksanakan pendetailan eksplorasi nikel dan melakukan pemutakhiran data sumberdaya dan cadangan nikel ANTAM maupun entitas anak usaha yang dilaksanakan pada area eksplorasi nikel yang meliputi wilayah Pomalaa, Maluku Utara, Konawe Utara dan Pulau Gag.

Pada akhir tahun 2025, sumberdaya nikel konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 1.487,81 juta wmt yang terdiri dari 495,08 juta wmt sumberdaya bijih limonit dan 992,73 juta wmt bijih saprolit. Total sumberdaya nikel pada tahun 2025, meningkat 13% jika dibandingkan total sumberdaya nikel pada tahun 2024 sebesar 1.318,81 juta wmt. ANTAM memiliki jumlah sumberdaya nikel yang solid untuk mendukung keberlanjutan operasi Perseroan serta mendukung pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perseroan berbasis nikel. Peningkatan sumberdaya nikel

NICKEL

In 2025, ANTAM's nickel exploration activities focused on identifying laterite nickel resources to ensure the availability of raw materials for the Company's ferronickel plant in Kolaka, securing ore feed for downstream development projects aimed at producing Class 1 nickel products (EV battery materials), and supporting domestic nickel ore sales.

The Company carried out detailed nickel exploration and updated its nickel resource and reserve data for both ANTAM and its subsidiaries across key exploration areas, including Pomalaa, North Maluku, North Konawe, and Gag Island.

As of the end of 2025, ANTAM's consolidated nickel resources were recorded at 1,487.81 million wmt, comprising 495.08 million wmt of limonite ore resources and 992.73 million wmt of saprolite ore resources. Total nickel resources in 2025 increased by 13% compared to 1,318.81 million wmt in 2024. ANTAM maintains a strong nickel resource base to support operational sustainability and the development of its nickel-based downstream projects. The increase in nickel resources in 2025 was

For personal use only

For personal use only

tahun 2025 sehubungan dengan meningkatnya kapasitas operasional kegiatan eksplorasi sehingga kegiatan eksplorasi dapat dilakukan lebih agresif, dan penyesuaian *cut-off grade* dengan adanya utilisasi bijih saprolit dengan kadar nikel lebih rendah sehingga utilisasi sumberdaya nikel ANTAM menjadi lebih baik.

Sementara itu, total cadangan nikel konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 534,55 juta wmt, yang terdiri dari 126,81 juta wmt bijih limonit dan 407,74 juta wmt bijih saprolit. Total cadangan bijih nikel ANTAM pada tahun 2025 meningkat 8% dibandingkan posisi cadangan nikel pada tahun 2024 sebesar 493,91 juta wmt. Pertumbuhan cadangan nikel konsolidasian ANTAM merupakan hasil dari eksplorasi agresif di berbagai prospek yang dimiliki Perseroan. Peningkatan cadangan nikel tahun 2025 sehubungan dengan meningkatnya tingkat keyakinan sumberdaya hasil dari kegiatan eksplorasi yang lebih detil sehingga layak untuk dijadikan cadangan, dan penyesuaian *cut-off grade* pada beberapa prospek sebagai bentuk optimalisasi pasar untuk bijih saprolite dengan kadar lebih rendah.

driven by expanded exploration capacity, enabling more intensive exploration activities, as well as adjustments to cut-off grades reflecting the utilization of lower-grade saprolite ore, thereby improving overall resource utilization.

Meanwhile, ANTAM's consolidated nickel reserves totaled 534.55 million wmt, consisting of 126.81 million wmt of limonite ore and 407.74 million wmt of saprolite ore. Total nickel ore reserves in 2025 increased by 8% compared to 493.91 million wmt in 2024. The growth in consolidated nickel reserves was driven by intensified exploration across the Company's prospects. The increase in reserves in 2025 reflects higher resource confidence resulting from more detailed exploration activities, enabling reclassification into reserves, as well as adjustments to cut-off grades in certain prospects as part of market optimization for lower-grade saprolite ore.

Sumberdaya Nikel Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Consolidated Nickel Resources in 2025

Prospek Prospect	**Zona** Zone	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase (Juta wmt)** Tonnage (Million wmt)	**Tonase (Juta dmt)** Tonnage (Million dmt)	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
					Ni	**Fe**	**SiO_2**	**MgO**	**Co**
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	12,59	8,44	1,41	38,63	17,57	2,69	0,13
		Tertunjuk/Indicated	7,81	5,23	1,39	35,90	18,64	2,48	0,11
		Tereka/Inferred	4,60	3,08	1,36	33,77	19,63	2,96	0,12
	Saprolite	Terukur/Measured	22,07	16,33	1,75	14,09	43,08	18,97	0,03
		Tertunjuk/Indicated	9,98	7,38	1,67	13,41	42,83	20,14	0,03
		Tereka/Inferred	9,03	6,69	1,64	13,36	42,70	19,89	0,03
Lasolo Lailindu (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	0,34	0,21	1,44	45,75	7,97	2,00	0,19
		Tertunjuk/Indicated	5,70	3,59	1,45	44,26	7,93	1,46	0,16
		Tereka/Inferred	26,17	16,48	1,38	40,64	11,54	2,62	0,11
	Saprolite	Terukur/Measured	0,26	0,20	1,76	18,17	35,28	19,42	0,05
		Tertunjuk/Indicated	4,09	3,11	1,87	16,87	35,23	18,87	0,04
		Tereka/Inferred	37,88	28,79	1,81	16,40	35,16	20,71	0,04
Bahubulu (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	3,78	2,23	1,44	40,87	10,45	1,92	0,18
		Tertunjuk/Indicated	9,13	5,39	1,49	37,55	10,69	2,24	0,08
		Tereka/Inferred	5,08	3,00	1,51	36,86	13,28	2,54	0,12
	Saprolite	Terukur/Measured	7,98	5,07	1,87	16,83	36,75	17,93	0,05
		Tertunjuk/Indicated	20,12	12,78	1,80	20,94	30,71	15,17	0,04
		Tereka/Inferred	33,36	21,18	1,79	18,80	34,32	16,16	0,04

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Tapunopaka (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	33,42	19,05	1,45	44,05	8,37	1,70	0,17
		Tertunjuk/Indicated	1,54	0,88	1,49	46,07	5,23	0,86	0,13
		Tereka/Inferred	1,43	0,81	1,36	41,37	10,10	2,04	0,18
	Saprolite	Terukur/Measured	25,27	16,18	1,78	18,27	35,44	17,92	0,05
		Tertunjuk/Indicated	0,83	0,53	1,73	15,18	37,54	21,39	0,04
		Tereka/Inferred	2,19	1,40	1,74	16,38	37,42	19,04	0,04
Mandiodo	Limonite	Tertunjuk/Indicated	14,74	9,18	1,44	42,28	8,87	2,91	0,14
		Tereka/Inferred	1,57	0,98	1,41	37,73	13,12	4,89	0,10
	Saprolite	Tertunjuk/Indicated	4,94	3,31	1,81	18,77	35,60	17,38	0,05
		Tereka/Inferred	3,64	2,45	1,74	18,81	33,32	19,46	0,04
Pakal (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	8,89	5,96	1,61	39,13	12,43	3,12	0,18
		Tertunjuk/Indicated	3,12	2,09	1,67	39,11	11,23	2,85	0,17
		Tereka/Inferred	1,52	1,02	1,58	36,68	15,62	4,34	0,19
	Saprolite	Terukur/Measured	15,42	11,56	1,93	14,08	39,66	22,56	0,04
		Tertunjuk/Indicated	6,35	4,76	2,06	14,36	37,09	22,28	0,04
		Tereka/Inferred	6,23	4,67	1,99	13,09	39,96	24,69	0,04
Tanjung Buli (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	2,36	1,66	1,44	38,31	16,71	4,05	0,17
		Tertunjuk/Indicated	0,33	0,22	1,36	37,37	19,00	3,81	0,15
		Tereka/Inferred	0,99	0,68	1,34	39,87	14,07	4,37	0,17
	Saprolite	Terukur/Measured	7,92	5,89	1,90	11,35	42,08	27,83	0,03
		Tertunjuk/Indicated	2,84	2,01	1,86	11,00	44,88	23,38	0,03
		Tereka/Inferred	4,84	3,48	1,84	11,28	45,49	23,43	0,04
Sangaji Utara (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	49,55	31,29	1,34	41,41	12,97	3,07	0,16
		Tertunjuk/Indicated	40,22	25,40	1,36	39,06	15,85	3,54	0,15
		Tereka/Inferred	2,72	1,72	1,33	38,59	16,11	4,03	0,15
	Saprolite	Terukur/Measured	117,47	81,54	1,89	12,47	40,66	25,91	0,03
		Tertunjuk/Indicated	91,13	63,26	1,83	12,09	42,87	24,75	0,03
		Tereka/Inferred	8,60	5,97	1,77	12,09	42,00	24,97	0,04
Mornopo (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	11,26	6,76	1,45	38,65	17,16	3,55	0,17
		Tertunjuk/Indicated	6,40	3,84	1,43	38,22	16,83	3,95	0,17
		Tereka/Inferred	3,08	1,85	1,47	31,84	24,96	6,10	0,13
	Saprolite	Terukur/Measured	46,43	31,57	1,86	10,67	43,35	27,83	0,03
		Tertunjuk/Indicated	27,00	18,36	1,80	11,02	42,63	26,76	0,03
		Tereka/Inferred	11,49	7,81	1,71	11,70	42,98	24,82	0,03

For personal use only

For personal use only

Prospek Prospect	**Zona** Zone	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase (Juta wmt)** Tonnage (Million wmt)	**Tonase (Juta dmt)** Tonnage (Million dmt)	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
					Ni	**Fe**	**SiO_2**	**MgO**	**Co**
Sangaji Selatan (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	8,20	4,92	1,50	39,57	15,58	5,30	0,21
		Tertunjuk/Indicated	24,49	14,69	1,44	39,94	13,67	4,72	0,17
		Tereka/Inferred	51,63	30,98	1,42	40,88	12,13	4,57	0,18
	Saprolite	Terukur/Measured	48,72	33,13	1,94	10,68	39,75	28,61	0,04
		Tertunjuk/Indicated	72,21	49,10	1,83	11,63	39,33	27,75	0,03
		Tereka/Inferred	176,42	119,97	1,69	11,81	41,07	29,37	0,03
Gag (PT Gag Nikel)	Limonite	Terukur/Measured	17,28	11,32	1,46	41,89	12,05	2,18	0,14
		Tertunjuk/Indicated	28,46	18,64	1,44	42,52	10,00	1,90	0,14
		Tereka/Inferred	106,66	69,86	1,49	40,88	11,96	2,02	0,14
	Saprolite	Terukur/Measured	21,40	15,69	1,96	14,20	39,36	20,65	0,04
		Tertunjuk/Indicated	33,44	24,51	1,95	14,78	37,58	21,14	0,04
		Tereka/Inferred	113,18	82,96	1,87	16,15	38,15	20,67	0,04

Total Sumberdaya Konsolidasian Nikel ANTAM 2025

ANTAM Total Consolidated Nickel Resources 2025

Lokasi Location	**Zona** Zone	**Tonase (Juta wmt)** Tonnage (Million wmt)	**Tonase (Juta dmt)** Tonnage (Million dmt)	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
				Ni	**Fe**	**SiO_2**	**MgO**	**Co**
Pomalaa	Limonite	25,00	16,75	1,39	36,88	18,28	2,67	0,12
	Saprolite	41,08	30,40	1,71	13,76	42,93	19,46	0,03
Konawe Utara | North Konawe	Limonite	102,91	61,82	1,43	41,79	9,80	2,23	0,14
	Saprolite	140,57	94,99	1,80	18,14	34,49	17,95	0,04
Maluku Utara | North Maluku	Limonite	13,54	9,07	1,62	38,85	12,51	3,19	0,18
	Saprolite	27,99	20,99	1,97	13,92	39,14	22,97	0,04
PT Sumber Daya Arindo	Limonite	96,17	60,97	1,35	40,24	14,39	3,33	0,16
	Saprolite	232,80	162,15	1,86	12,23	41,77	25,40	0,03
PT Nusa Karya Arindo	Limonite	105,06	63,04	1,44	39,89	13,96	4,56	0,17
	Saprolite	382,27	259,95	1,78	11,43	41,02	28,46	0,03
PT Gag Nikel	Limonite	152,40	99,82	1,48	41,30	11,61	2,02	0,14
	Saprolite	168,02	123,16	1,90	15,63	38,19	20,76	0,04
Total Sumberdaya | Total Resources	**Limonite**	**495,08**	**311,47**	**1,44**	**40,61**	**12,63**	**2,92**	**0,15**
	Saprolite	**992,73**	**691,63**	**1,82**	**13,45**	**39,82**	**24,42**	**0,04**

Cadangan Nikel Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Consolidated Nickel Reserves in 2025

Prospek Prospect	**Zona** Zone	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase (Juta wmt)** Tonnage (Million wmt)	**Tonase (Juta dmt)** Tonnage (Million dmt)	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
					Ni	**Fe**	**SiO_2**	**MgO**	**Co**
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	2,51	1,68	1,56	39,16	16,24	3,03	0,14
		Terkira/Probable	0,29	0,19	1,54	36,49	20,42	4,23	0,12
	Saprolite	Terbukti/Proved	10,46	7,74	1,75	14,19	43,24	18,54	0,03
		Terkira/Probable	4,78	3,54	1,71	13,62	42,27	20,14	0,11
Bahubulu (ANTAM)	Limonite	Terkira/Probable	4,42	2,60	1,61	38,10	9,13	2,04	0,09
	Saprolite	Terkira/Probable	19,55	12,41	1,77	19,96	32,19	15,85	0,05
Tapunopaka (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	4,86	2,77	1,55	41,70	10,64	2,26	0,18
		Terkira/Probable	6,65	3,79	1,63	45,00	7,42	1,39	0,18
	Saprolite	Terbukti/Proved	10,16	6,50	1,72	18,66	35,31	17,47	0,05
		Terkira/Probable	5,69	3,64	1,82	19,78	34,28	17,23	0,06
Mandiodo (ANTAM)	Limonite	Terkira/Probable	0,07	0,04	1,53	45,00	9,03	3,02	0,14
	Saprolite	Terkira/Probable	0,13	0,09	1,77	26,00	25,02	12,28	0,05
Pakal (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	0,21	0,14	1,76	40,10	10,26	3,14	0,19
		Terkira/Probable	0,25	0,17	1,59	40,54	8,50	2,25	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	2,37	1,78	1,91	16,61	38,96	22,61	0,04
		Terkira/Probable	7,15	5,36	1,95	16,32	38,25	22,35	0,04
Tanjung Buli (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	0,50	0,35	1,42	38,11	15,89	3,78	0,18
		Terkira/Probable	0,10	0,07	1,39	37,67	18,36	3,72	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	1,80	1,34	1,73	11,05	43,72	27,77	0,03
		Terkira/Probable	1,40	1,10	1,69	10,93	44,73	22,59	0,03
Sangaji Utara (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	16,92	10,69	1,29	40,95	13,43	3,03	0,16
		Terkira/Probable	64,40	40,70	1,31	40,31	14,36	3,30	0,15
	Saprolite	Terbukti/Proved	39,37	27,33	1,80	12,34	40,47	26,32	0,04
		Terkira/Probable	143,00	99,20	1,82	12,36	41,88	25,09	0,03
Mornopo (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	2,63	1,58	1,48	37,91	17,98	3,90	0,17
		Terkira/Probable	3,50	2,10	1,59	37,04	18,06	4,66	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	12,90	8,78	1,91	10,65	42,63	27,76	0,03
		Terkira/Probable	34,69	23,59	1,87	10,95	42,51	27,25	0,03
Sangaji Selatan (PT Nusa Karya Arindo)		Terkira/Probable	7,36	4,42	1,62	39,55	14,76	5,67	0,21
		Terkira/Probable	70,59	48,00	1,92	11,02	39,51	28,65	0,04
Gag (PT Gag Nikel)	Limonite	Terbukti/Proved	3,30	2,18	1,64	39,48	14,19	2,78	0,14
		Terkira/Probable	8,85	5,84	1,63	40,77	11,22	2,53	0,15
	Saprolite	Terbukti/Proved	9,71	7,09	1,88	14,53	39,60	20,81	0,04
		Terkira/Probable	33,99	24,82	1,93	14,49	37,94	21,16	0,04

For personal use only

For personal use only

Total Cadangan Nikel Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Total Consolidated Nickel Reserves in 2025

Lokasi Location	**Zona** Zone	**Tonase (Juta wmt)** Tonnage (Million wmt)	**Tonase (Juta dmt)** Tonnage (Million dmt)	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
				Ni	**Fe**	**SiO_2**	**MgO**	**Co**
Pomalaa	Limonite	2,80	1,87	1,56	38,88	16,67	3,15	0,14
	Saprolite	15,24	11,28	1,74	14,01	42,94	19,04	0,06
Konawe Utara | North Konawe	Limonite	15,99	9,21	1,60	42,09	8,88	1,84	0,15
	Saprolite	35,53	22,65	1,77	19,58	33,39	16,52	0,05
Maluku Utara | North Maluku	Limonite	0,46	0,31	1,66	40,34	9,29	2,65	0,18
	Saprolite	9,52	7,14	1,94	16,39	38,43	22,41	0,04
PT Sumber Daya Arindo	Limonite	81,92	51,81	1,31	40,43	14,18	3,25	0,15
	Saprolite	185,57	128,97	1,81	12,33	41,62	25,36	0,03
PT Nusa Karya Arindo	Limonite	13,49	8,09	1,58	38,63	16,24	5,02	0,19
	Saprolite	118,18	80,36	1,90	10,94	40,74	28,16	0,03
PT Gag Nikel	Limonite	12,15	8,02	1,63	40,42	12,03	2,60	0,14
	Saprolite	43,70	31,90	1,92	14,50	38,31	21,08	0,04
Total Cadangan | Total Reserve	**Limonite**	**126,81**	**79,31**	**1,41**	**40,41**	**13,56**	**3,19**	**0,15**
	Saprolite	**407,74**	**282,3**	**1,85**	**12,95**	**40,26**	**24,64**	**0,03**

Catatan | Notes:

ANTAM dan entitas anak usaha
ANTAM and subsidiaries

1. *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi sumberdaya mineral:
   Nickel Cut off grade for nickel mineral resources:
   - Prospek Pomalaa dan Tapunopaka: Cut-off grade nikel yang digunakan 1,2% Ni untuk Limonite dan 1,4% Ni untuk Saprolite.
     Pomalaa and Tapunopaka Prospect: Nickel Cut off grade is 1.2% Ni for Limonite and 1.4% Ni for Saprolite.
   - Prospek Lasolo Lalindu, Bahubulu, dan Mandiodo: Cut-off grade nikel yang digunakan 1,2% Ni untuk Limonite dan 1,5% Ni untuk Saprolite.
     Lasolo Lalindu, Bahubulu, and Mandiodo Prospect: Nickel Cut off grade is 1.2% Ni for Limonite and 1.5% Ni for Saprolite.
   - PT SDA dan PT Gag Nikel: Cut-off grade nikel yang digunakan 1,2% Ni untuk Limonite dan 1,5% Ni untuk Saprolite.
     PT SDA and PT Gag Nikel: Nickel Cut off grade is 1.2% Ni for Limonite and 1.5% Ni for Saprolite.
   - Prospek Pakal (ANTAM) dan PT NKA: Cut-off grade nikel yang digunakan 1,2% Ni untuk Limonite dan 1,2% Ni untuk Saprolite.
     Pakal Prospect (ANTAM) and PT NKA: Nickel Cut off grade is 1.2% Ni for Limonite and 1.2% Ni for Saprolite.
2. Pomalaa (ANTAM): *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,45% Ni.
   Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.45% Ni.
3. Konawe Utara:
   North Konawe:
   - Mandiodo: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5% Ni baik saprolite dan limonite.
     Mandiodo: Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5% Ni for both saprolite and limonite.
   - Tapunopaka: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,4% Ni baik saprolite dan limonite.
     Tapunopaka: Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.4% Ni for both saprolite and limonite.
   - Bahubulu: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5% Ni baik saprolite dan limonite.
     Bahubulu: Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5% Ni for both saprolite and limonite.
4. Maluku Utara | North Maluku:
   - Prospek Pakal (ANTAM): *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,2% Ni (limonit dan saprolit) untuk tahun 2025-2026 dan 1,2% Ni (saprolit) untuk tahun 2027 dan seterusnya.
     Pakal Prospect (ANTAM): Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.2% Ni (limonite and saprolite) for 2025-2026 and 1.2% Ni (saprolite) for 2027 onwards.
   - PT SDA: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,30% Ni (limonit) dan 1,35% Ni (saprolit) untuk Prospek Tanjung Buli dan cut off grade 1,20% Ni (limonit) dan 1,50% Ni (saprolite) di Prospek Sangaji Utara.
     Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.30% Ni (limonite) and 1.35% Ni (saprolite) in Tanjung Buli Prospect and cut off grade of 1.20% Ni (limonite) and 1.50% Ni (saprolite) in North Sangaji Prospect.
   - PT NKA: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,2% Ni di tahun 2026-2027 dan 1,5% Ni di tahun 2028 dan seterusnya (limonit dan saprolit) untuk Prospek Moronopo. Prospek Sangaji Selatan menggunakan cut off grade 1,2% Ni (saprolit) dan cut off grade 1,5% Ni (limonit) untuk area dunit dan cut off grade 1,5% Ni (limonit dan saprolit) untuk zona non-dunit
     Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.2% Ni in 2026-2027 and 1.5% Ni in 2028 onwards (limonite and saprolite) in Moronopo Prospect. Cut off grade of 1.2% Ni (saprolite) and cut off grade 1.5% Ni (limonite) for dunite area, and Cut off grade 1.5% Ni (saprolite and limonite) for non dunite area in South Sangaji Prospect.
5. PT Gag Nikel: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5% Ni (limonit dan saprolit).
   Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5% Ni (limonite and saprolite).
6. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan evaluasi faktor pengubah sesuai kaidah JORC/KCMI pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

EMAS

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan dan menjaga kesinambungan portofolio cadangan dan sumberdaya emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. Sejalan dengan hal tersebut, pendetailan eksplorasi juga dilakukan untuk meningkatkan cadangan emas guna memastikan ketersediaan bahan baku bijih yang akan diolah pada fasilitas pengolahan mineral emas secara berkelanjutan.

Kegiatan eksplorasi emas ANTAM secara aktif dilaksanakan di prospek Pongkor, Jawa Barat. Di wilayah Pongkor, kegiatan yang dilakukan berfokus pada kegiatan pengeboran bawah tanah *(underground drilling),* pengeboran permukaan (*surface drilling*), pemetaan geologi dan pengambilan conto. Kegiatan eksplorasi emas tahun 2025 di Pongkor berhasil dilakukan untuk menambah umur tambang emas Pongkor.

Pada tahun 2025, sumberdaya mineral emas Perseroan mencapai 5,84 juta dmt bijih emas atau setara dengan 975 ribu *troy oz* (30,3 ton) logam emas insitu *(contained metal)* meliputi prospek Pongkor dan Papandayan. Total sumberdaya mineral emas meningkat 5% dari sumberdaya mineral emas ANTAM tahun 2024 sebesar 5,58 juta dmt bijih emas atau setara dengan 851 ribu *troy oz* (26,4 ton) logam emas insitu *(contained metal)*. Peningkatan tonase sumberdaya ini setara dengan 15% kenaikan logam emas insitu (*contained metal*). Peningkatan estimasi sumberdaya emas per 31 Desember 2025 sehubungan dengan hasil dari kegiatan eksplorasi yang terus dilakukan di dalam wilayah izin usaha pertambangan (WIUP) Pongkor.

Sedangkan, total cadangan bijih emas ANTAM mencapai 964 ribu *dry metric ton* (dmt) bijih emas atau setara 167 ribu *troy oz* (5,19 ton) logam emas insitu *(contained metal)*, bijih emas meningkat 20% dari cadangan emas ANTAM tahun 2024 yaitu sebesar 805 ribu *dry metric ton* (dmt) bijih emas atau setara 166 ribu *troy oz* (5,16 ton) logam emas insitu (*contained metal)*. Peningkatan tonase cadangan ini setara dengan 1% kenaikan logam emas insitu (*contained metal*). Peningkatan hasil estimasi cadangan bijih emas per 31 Desember 2025 disebabkan oleh naiknya asumsi proyeksi harga emas, sehingga terdapat penambahan umur tambang (*life of mine*) yang memiliki proyeksi laba positif.

GOLD

As part of its efforts to enhance and sustain its gold reserves and resources portfolio, ANTAM is currently focused on identifying additional gold resources, both within existing mining permit areas and in new prospective areas. In line with this, detailed exploration activities are also carried out to increase gold reserves and ensure a sustainable supply of ore feed for gold processing facilities.

ANTAM's gold exploration activities are actively conducted in the Pongkor prospect, West Java. In the Pongkor area, activities focus on underground drilling, surface drilling, geological mapping, and sampling. Gold exploration activities in 2025 at Pongkor successfully contributed to extending the mine life of the Pongkor gold mine.

In 2025, the Company's gold mineral resources reached 5.84 million dmt of gold ore, equivalent to 975 thousand troy oz (30.3 tons) of in-situ gold metal (contained metal), covering the Pongkor and Papandayan prospects. Total gold mineral resources increased by 5% compared to ANTAM's gold mineral resources in 2024 of 5.58 million dmt of gold ore, or equivalent to 851 thousand troy oz (26.4 tons) of in-situ gold metal (contained metal). The increase in resource tonnage is equivalent to a 15% increase in in-situ gold metal (contained metal). The increase in gold resource estimates as of December 31, 2025 was driven by the results of ongoing exploration activities within the Pongkor Mining Business Permit Area (WIUP).

Meanwhile, ANTAM's total gold ore reserves reached 964 thousand dry metric tons (dmt) of gold ore, equivalent to 167 thousand troy oz (5.19 tons) of contained gold. This represents a 20% increase in ore tonnage compared to 805 thousand dmt, or equivalent to 166 thousand troy oz (5.16 tons) of contained gold, in 2024. The increase in reserve tonnage corresponds to a 1% rise in gold metal contained. The improvement in gold ore reserve estimates as of December 31, 2025 was primarily driven by higher projected gold price assumptions, resulting in an extension of mine life with positive projected margins.

For personal use only

For personal use only

Sumberdaya Emas Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Consolidated Gold Resources in 2025

Lokasi Location	**Prospek** Prospect	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase Bijih (Ribu dmt)** Ore Tonnage (Kilo dmt)	**Kadar Rata-Rata** Average Grade		**Kandungan Metal** Contained Metal	
				Au (gpt)	**Ag (gpt)**	**Au (Koz)**	**Ag (Koz)**
Pongkor (ANTAM)	Pongkor	Terukur/Measured	161	14,62	103,55	76	536
		Tertunjuk/Indicated	2.570	7,81	62,15	645	5.135
		Tereka/Inferred	194	8,38	64,95	52	404
Papandayan (ANTAM)	Papandayan	Tertunjuk/Indicated	1.184	2,18	32,66	83	1.243
		Tereka/Inferred	1.734	2,13	27,88	119	1.554

Total Sumberdaya Emas Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Total Consolidated Gold Resources in 2025

Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	**Tonase Bijih (Ribu dmt)** Ore Tonnage (Kilo dmt)	**Kadar Rata-Rata** Average Grade		**Kandungan Metal** Contained Metal	
		Au (gpt)	**Ag (gpt)**	**Au (Koz)**	**Ag (Koz)**
Terukur/Measured	161	14,62	103,55	76	536
Tertunjuk/Indicated	3.754	6,03	52,85	728	6.378
Tereka/Inferred	1.928	2,76	31,60	171	1.959
Total Sumberdaya | Total Resources	**5.842**	**5,19**	**47,23**	**975**	**8.872**

Total Cadangan Emas Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Total Consolidated Gold Reserves in 2025

Prospek Prospect	**Klasifikasi Cadangan** Reserves Classification	**Tonase Bijih (Ribu dmt)** Ore Tonnage (Kilo dmt)	**Kadar Rata-Rata** Average Grade		**Kandungan Metal** Contained Metal	
			Au (gpt)	**Ag (gpt)**	**Au (Koz)**	**Ag (Koz)**
Pongkor	Terbukti/Proved	51	6,24	47,69	10	78
	Terkira/Probable	913	5,34	43,71	157	1.283
	Total Cadangan | Total Reserves	**964**	**5,39**	**43,92**	**167**	**1.362**

Catatan | Notes:

ANTAM

1. *Cut off grade* emas yang diterapkan pada estimasi sumberdaya dan cadangan adalah 3 gram per ton (gpt) Au di Prospek Pongkor
   Cut off grade of 3 gram per ton (gpt) Au were applied for mineral resources and reserve estimation for Pongkor and Prospect respectively.
2. *Cut off grade* emas yang diterapkan pada estimasi sumberdaya adalah 1 gram per ton (gpt) Au pada IUP Papandayan.
   Cut off grade of 1 gram per ton (gpt) Au were applied for mineral resources estimation for Papandayan Prospect respectively.
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI/SNI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI/SNI code with a base of measured and indicated resource conversion.

For personal use only

BAUKSIT

Aktivitas eksplorasi bauksit Perseroan pada tahun 2025 berfokus pada aktivitas pendetilan data regional di lokasi Tayan, Landak dan Mempawah, Kalimantan Barat. Sedangkan eksplorasi bauksit anak perusahaan juga dilaksanakan oleh PT Borneo Edo International (BEI), PT Borneo Edo Sejahtera (BEST), dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK). Kegiatan eksplorasi bauksit ditujukan untuk meningkatkan penguasaan dan keyakinan terhadap sumberdaya dan cadangan mineral guna mendukung ketersediaan bahan baku bagi operasional pabrik *Chemical* Grade Alumina (CGA) Tayan, pabrik Smelter *Grade Alumina Refinery* (SGAR) di Mempawah, serta mendukung aktivitas penjualan bijih bauksit kepada pelanggan domestik.

Pada tahun 2025, sumberdaya dan cadangan bauksit ANTAM tercatat tetap solid untuk mendukung operasi dan rencana pengembangan hilirisasi Perseroan. Sumberdaya bauksit konsolidasian ANTAM pada tahun 2025 tercatat sebesar 556,52 juta wmt, meningkat 1% dibandingkan sumberdaya bauksit konsolidasian ANTAM pada tahun 2024 sebesar 552,80 juta wmt. Sementara itu, total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tahun 2025 tercatat sebesar 213,90 juta wmt, meningkat 8% dari cadangan bauksit konsolidasian ANTAM pada tahun 2024 sebesar 198,43 juta wmt. Peningkatan cadangan bauksit didapatkan dari hasil kegiatan eksplorasi agresif sepanjang tahun 2025 yang difokuskan pada area Sumberdaya Tereka menjadi Sumberdaya Tertunjuk yang dapat dikonversi menjadi tambahan cadangan.

BAUXITE

In 2025, the Company's bauxite exploration activities focused on detailed regional data delineation in the Tayan, Landak, and Mempawah areas of West Kalimantan. Bauxite exploration by subsidiaries was also carried out by PT Borneo Edo International (BEI), PT Borneo Edo Sejahtera (BEST), and PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK). These exploration activities were aimed at enhancing control and confidence in mineral resources and reserves to support raw material supply for the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah, and domestic bauxite ore sales.

In 2025, ANTAM's bauxite resources and reserves remained solid to support ANTAM's operations and ANTAM's downstream development plans. ANTAM's consolidated bauxite resources in 2025 were recorded at 556.52 million wmt, an increase of 1% compared to ANTAM's consolidated bauxite resources in 2024 of 552.80 million wmt. Meanwhile, ANTAM's consolidated bauxite reserves in 2025 were recorded at 213.90 million wmt, an increase of 8% compared to ANTAM's consolidated bauxite reserves in 2024 of 198.43 million wmt. The increase in bauxite reserves was derived from the results of intensive exploration activities throughout 2025, which focused on upgrading Inferred Resources into Indicated Resources that could be converted into additional reserves.

Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Consolidated Bauxite Resources in 2025

Lokasi Location	**Prospek** Prospect	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	**CF (%)**	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
						Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O_3	TiO_2
Tayan (ANTAM)	Block AB	Terukur/Measured	46,57	40,94	52,11	47,41	3,24	14,27	11,60	0,86
		Tertunjuk/Indicated	13,19	11,56	52,90	46,47	3,93	14,59	12,91	0,93
		Tereka/Inferred	5,70	4,97	50,60	45,61	4,18	16,19	12,34	0,85
	Block CDE	Tertunjuk/Indicated	19,50	17,44	53,06	45,53	3,36	17,12	12,36	1,03
		Tereka/Inferred	8,67	7,77	50,26	44,55	3,82	22,02	10,78	0,85
	Block Munggu Pasir	Terukur/Measured	63,36	55,98	53,99	46,93	2,67	10,50	15,73	1,09
		Tertunjuk/Indicated	24,31	21,45	53,28	46,06	3,28	14,39	12,55	0,87
		Tereka/Inferred	13,79	12,13	52,34	45,85	3,41	14,80	12,83	0,86
Mempawah (ANTAM)	Toho	Terukur/Measured	18,66	15,85	49,34	45,10	2,78	16,01	14,07	0,98
		Tertunjuk/Indicated	11,12	9,33	49,51	42,25	3,55	17,07	15,63	1,06
		Tereka/Inferred	9,66	8,10	49,32	42,52	3,37	16,41	16,34	1,11

For personal use only

Lokasi Location	**Prospek** Prospect	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	**CF (%)**	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
						Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O_3	TiO_2
Landak (ANTAM)	Mempawah Hulu	Terukur/Measured	33,87	30,06	50,16	44,64	3,54	20,33	10,07	0,73
		Tertunjuk/Indicated	12,91	11,41	51,17	44,33	3,42	18,26	11,23	0,75
		Tereka/Inferred	8,89	7,92	50,94	44,33	3,67	19,52	10,61	0,74
Sanggau (PT Mega Citra Utama)	Meliau	Terukur/Measured	28,00	24,73	51,57	44,85	3,51	21,38	8,11	0,63
		Tertunjuk/Indicated	16,76	14,81	54,23	43,23	3,15	21,67	7,81	0,63
		Tereka/Inferred	26,63	23,42	56,44	42,30	3,06	21,95	7,70	0,64
Landak (PT Borneo Edo Internasional)	Menjalin	Terukur/Measured	30,07	26,81	53,97	43,19	3,66	19,77	11,22	0,69
		Tertunjuk/Indicated	16,44	14,52	54,29	43,44	3,30	19,48	11,19	0,72
		Tereka/Inferred	20,26	18,06	52,96	43,40	3,90	20,77	10,83	0,67
Landak (PT Borneo Edo Sejahtera)	Sebadu	Terukur/Measured	15,12	13,57	53,59	43,33	3,45	19,76	11,16	0,67
		Tertunjuk/Indicated	10,37	9,16	53,13	44,57	3,51	14,38	13,12	0,76
		Tereka/Inferred	47,32	41,85	50,80	44,24	3,83	18,81	11,81	0,71
Landak (PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa)	Menjalin	Terukur/Measured	5,35	4,71	53,69	43,47	3,71	18,97	11,21	0,71
		Tertunjuk/Indicated	4,18	3,67	52,55	44,05	4,04	19,21	10,40	0,66
		Tereka/Inferred	6,14	5,39	50,03	44,48	4,53	21,54	9,66	0,59
Landak (PT Gunung Kendaik)	Mempawah Hulu	Tereka/Inferred	39,68	34,42	51,54	43,91	4,59	21,38	11,65	0,77

Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Total Consolidated Bauxite Resources in 2025

Lokasi Location	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	**CF (%)**	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
					Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O_3	TiO_2
Total Sumberdaya Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Resources	Terukur/Measured	162,46	142,83	52,06	46,38	3,03	14,26	13,17	0,94
	Tertunjuk/Indicated	81,03	71,20	52,28	45,22	3,46	16,06	12,75	0,92
	Tereka/Inferred	46,71	40,89	50,83	44,62	3,62	17,58	12,64	0,88
	Total	**290,20**	**254,92**	**51,92**	**45,77**	**3,25**	**15,30**	**12,97**	**0,93**
Total Sumberdaya Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Resources	Terukur/Measured	78,54	69,83	53,00	43,82	3,57	20,28	10,11	0,66
	Tertunjuk/Indicated	47,75	42,17	53,85	43,66	3,36	19,12	10,35	0,69
	Tereka/Inferred	140,03	123,14	52,28	43,67	3,94	20,53	10,75	0,70
	Total	**266,32**	**235,14**	**52,77**	**43,72**	**3,72**	**20,19**	**10,50**	**0,69**
Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM Total ANTAM Consolidated Bauxite Resources	Terukur/Measured	241,00	212,66	52,36	45,54	3,21	16,24	12,17	0,85
	Tertunjuk/Indicated	128,79	113,37	52,85	44,64	3,42	17,20	11,86	0,84
	Tereka/Inferred	186,74	164,04	51,91	43,90	3,86	19,80	11,22	0,75
	Total	**556,52**	**490,07**	**52,32**	**44,79**	**3,47**	**17,65**	**11,78**	**0,81**

Cadangan Bauksit Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Consolidated Bauxite Reserves in 2025

Lokasi Location	**Prospek** Prospect	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	**CF (%)**	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
						Al_2O_3	**R-SiO_2**	**T-SiO_2**	**Fe_2O_3**	**TiO_2**
Tayan (ANTAM)	Block AB	Terbukti/Proved	7,79	6,88	53,46	47,62	3,20	13,57	12,17	0,88
		Terkira/Probable	31,37	27,57	53,02	47,59	3,26	13,84	11,70	0,88
	Block Munggu Pasir	Terbukti/Proved	0,91	0,81	54,89	47,12	3,60	13,47	11,46	1,05
		Terkira/Probable	58,44	51,64	54,55	46,82	2,79	11,11	15,15	1,07
	Block CDE	Terkira/Probable	13,15	11,75	54,49	45,71	3,24	15,84	12,98	1,09
Mempawah (ANTAM)	Toho	Terbukti/Proved	3,15	2,70	48,93	44,85	2,82	18,89	12,24	0,90
		Terkira/Probable	16,42	13,85	50,20	43,84	3,23	15,60	15,55	1,06
Landak (ANTAM)	Mempawah Hulu	Terkira/Probable	24,97	22,04	51,55	45,02	3,26	18,50	10,85	0,78
Sanggau (PT Mega Citra Utama)	Meliau	Terbukti/Proved	0,40	0,35	50,64	45,31	3,71	22,56	7,05	0,52
		Terkira/Probable	4,53	4,00	52,36	44,98	3,86	20,68	8,64	0,67
Landak (PT Borneo Edo Internasional)	Menjalin	Terbukti/Proved								
		Terkira/Probable	31,27	27,71	54,58	43,46	3,38	18,80	11,54	0,73
Landak (PT Borneo Edo Sejahtera)	Sebadu	Terbukti/Proved								
		Terkira/Probable	16,05	14,34	53,99	44,39	3,44	16,37	12,10	0,71
Landak (PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa)	Menjalin	Terbukti/Proved								
		Terkira/Probable	5,44	4,79	53,62	43,79	3,82	18,67	11,05	0,71

For personal use only



For personal use only

Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2025

ANTAM Total Consolidated Bauxite Resources in 2025

Lokasi Location	**Klasifikasi Sumberdaya** Resources Classification	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	**Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt)** Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	**CF (%)**	**Kadar Rata-Rata |** Average Grade **(%)**				
					Al_2O_3	**R-SiO_2**	**T-SiO_2**	**Fe_2O_3**	**TiO_2**
Total Cadangan Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	11,86	10,38	52,28	46,86	3,13	14,95	12,13	0,89
	Terkira/Probable	144,35	126,85	53,05	46,24	3,06	13,92	13,50	0,98
	Total	**156,21**	**137,24**	**53,00**	**46,29**	**3,07**	**13,99**	**13,39**	**0,97**
Total Cadangan Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	0,40	0,35	50,64	45,31	3,71	22,56	7,05	0,52
	Terkira/Probable	57,29	50,84	54,14	43,88	3,48	18,25	11,43	0,72
	Total	**57,69**	**51,19**	**54,12**	**43,89**	**3,48**	**18,28**	**11,40**	**0,72**
Total Cadangan Bauksit Konsolidasian ANTAM Total ANTAM Consolidated Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	12,26	10,73	52,23	46,81	3,15	15,19	11,97	0,88
	Terkira/Probable	201,64	177,69	53,32	45,57	3,18	15,16	12,90	0,90
	Total	**213,90**	**188,42**	**53,27**	**45,64**	**3,18**	**15,16**	**12,85**	**0,90**

Catatan Notes:

ANTAM

1. *Cut off grade* sumberdaya bauksit pada area IUP-IUP ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2$<30% dan Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok AB); Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok CDE); $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok Munggu Pasir); Al_2O_3≥35% dan $TSiO_2$<40% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Mempawah Toho); Al_2O_3>33% dan $TSiO_2$<25% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Landak Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's bauxite resources area as follows: $TSiO_2$≤30% and Al_2O_3>35% and RSiO2<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Blok AB); Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Blok CDE); $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Block Munggu Pasir); Al_2O_3≥35% and $TSiO_2$<40% and $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Mempawah Toho); Al_2O_3>33% and $TSiO_2$<25% and $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Landak Mempawah Hulu).
2. *Cut off grade* cadangan bauksit ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2$<30% dan Al_2O_3>35%, $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Tayan Blok AB); Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Tayan Blok CDE); Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Tayan Blok Munggu Pasir); Al_2O_3>35% dan $TSiO_2$<40% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Mempawah Toho); $TSiO_2$<25% dan Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Landak Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's bauxite reserves are stated as follow: TSiO2<30% and Al2O3>35% and RSiO2<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Tayan Block AB); Al_2O_3>33% and $RSiO_2$<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Tayan Block CDE); Al_2O_3>35% and $RSiO_2$<8% and CF>40% dan minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Tayan Block Munggu Pasir); Al_2O_3≥35% and $RSiO_2$<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Mempawah Toho); $TSiO_2$<25% and Al_2O_3>33% and $RSiO_2$<8% and CF>40%, and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Landak Mempawah Hulu).
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI/SNI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

Entitas Anak Usaha | Subsidiaries

1. *Cut off grade* sumberdaya bauksit pada Entitas Anak Usaha ANTAM sebagai berikut: Al_2O_3>35% dan $TSiO_2$<30%, dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin dan PT BEST Sebadu); $TSiO_2$<30% dan $RSiO_2$<7% dan CF>0% (PT DEK Menjalin); $RSiO_2$<8% dan $TSiO_2$<31% dan CF>0% (PT GK Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite Resources are stated as follow: Al2O3>35% and TSiO2<30% and RSiO2<8% and CF>0% (PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin and PT BEST Sebadu); TSiO2<30% and RSiO2<7% and CF>0% (PT DEK Menjalin); RSiO2<8% and TSiO2<31% and CF>0% (PT GK Mempawah Hulu).
2. *Cut off grade* cadangan bauksit Entitas Anak Usaha ANTAM ditetapkan sebagai berikut: Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan $TSiO_2$≤30% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (IUP PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin dan PT BEST Sebadu); $TSiO_2$<30% dan $RSiO_2$<7% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (PT DEK Menjalin).
   Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite reserves are stated as follow: Al_2O_3>35% and $RSiO_2$<8% and $TSiO_2$≤30% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin and PT BEST Sebadu; $TSiO_2$<30% and $RSiO_2$<7% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (PT DEK Menjalin).
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, ANTAM senantiasa menjalankan strategi penting di antaranya menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional. Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan wilayah pertambangan ANTAM. Perseroan berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek usaha yang baik dan berkelanjutan dalam pengembangan bisnis di masa yang akan datang.

To achieve sustainable business growth, ANTAM continues to implement important strategies, including establishing strategic partnerships with domestic and international mining companies. This step aims to develop ANTAM's mining areas. The Company believes that these entities have good and sustainable business prospects for future business development.

ENTITAS ASOSIASI

PT WEDA BAY NICKEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) didirikan pada tahun 1998 berdasarkan hukum Republik Indonesia untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia. ANTAM mendapatkan *free carried* di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT WBN yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Komposisi kepemilikan saham SM saat ini yaitu 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA.

Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk *nickel ferroalloy* dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 TNi per tahun.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) merupakan entitas asosiasi ANTAM dan PT INALUM dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%.

ASSOCIATES ENTITIES

PT WEDA BAY NICKEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) was established in 1998 based on the law of the Republic of Indonesia for implementing the 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government. ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant that is located in Teluk Weda in a region that lies between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, in North Maluku Province.

This nickel project will be managed by PT WBN, whose shareholding structure comprises ANTAM (10%) and Strand Minerals Pte. Ltd. or SM (90%). ANTAM has the option to increase its shares in PT WBN to 25%. SM's shareholding is currently 57% owned by the Tsingshan group and 43% owned by ESA.

PT WBN's nickel project will be developed using technology based on the pyrometallurgy process to produce ferroalloy nickel by constructing a processing plant with the capacity to produce 30,000 TNi per year.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (ANTAM OWNERSHIP: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) is an associate entity of ANTAM and PT INALUM with shared ownership in PT BAI of 40% and 60%, respectively.

For personal use only

For personal use only

PT BAI merupakan perusahaan yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 (satu) juta ton alumina per tahun. Proyek SGAR merupakan proyek strategis yang menghubungkan rantai pasokan antara pertambangan bauksit milik ANTAM dengan pabrik pengolahan dan pemurnian alumunium milik INALUM.

PT BAI is established with the intention and for the purpose of building a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan, with a capacity of 1 (one) million alumina per year. The SGAR project is a strategic project that connects the bauxite alumina supply chain between ANTAM's for bauxite mining and INALUM for aluminium refining and processing plants.

PT FENI HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Feni Haltim (PT FHT) dimiliki oleh ANTAM sebesar 40% dan sisanya dimiliki oleh HongKong CBL Limited (HKCBL) sebesar 60%. PT FHT bergerak dalam bidang Kawasan Industri, Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi, dan Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut.

Pada 28 Desember 2023, ANTAM melalui anak usahanya, PT International Mineral Capital ("PT IMC") bersama dengan HKCBL menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas kepemilikan sebagian PT FHT untuk pengembangan kawasan industri ekosistem baterai kendaraan listrik terintegrasi di Halmahera Timur, Maluku Utara.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) adalah entitas asosiasi ANTAM dengan komposisi pemegang saham saat ini dimiliki oleh PT Indotan Halmahera Bangkit sebesar 75% dan ANTAM dengan kepemilikan sebesar 25%. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2020 oleh Rusnaldy, S.H., pemegang saham telah menyetujui pengalihan kepemilikan Perseroan dari Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (perubahan nama menjadi Indotan Halmahera Holdings Pte. Ltd.) menjadi PT Indotan Halmahera Bangkit. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Has Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0232985 pada tanggal 2 Juni 2020.

PT FENI HALTIM (ANTAM'S OWNERSHIP: 40%)

PT Feni Haltim (PT FHT) is 40% owned by ANTAM and 60% owned by HongKong CBL Limited (HKCBL). PT FHT is engaged in Industrial Estates, Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry, and Sea Port Service Activities.

In December 28, 2023, ANTAM through its subsidiary, PT International Mineral Capital ("PT IMC") together with HKCBL signed a conditional share sale and purchase agreement for partial ownership of PT FHT for the development of an integrated electric vehicle battery ecosystem industrial area in East Halmahera, North Maluku.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) is an associate entity of ANTAM with the current shareholder composition owned by PT Indotan Halmahera Bangkit with 75% and ANTAM with 25% ownership. Based on Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2020, of Rusnaldy S.H., the shareholders agreed on the ownership transfer of the Company from Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (changes name to Indotan Halmahera Holdings Pte. Ltd.) to PT Indotan Halmahera Bangkit. The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved the changes based on its decision letter No. AHU-AH.01.03-0232985 dated June 2, 2020.

For personal use only

Sejak tahun 2005, PT NHM telah beroperasi di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. PT NHM mengekstrak kandungan emas dari bijih emas dengan luas wilayah Kontrak Karya saat ini mencapai 29.622 hektar, yang memiliki total perkiraan cadangan mineral menurut dokumen Studi Kelayakan 2021 adalah sebesar 860 ribu ons atau setara dengan 26,9 ton emas berdasarkan keterbukaan informasi PT NHM.

PT NHM has operated since 2005 in North Halmahera Regency, North Maluku Province. PT NHM extracts gold from gold ore with a total area of the Contract of Work of 29,622 hectares, which according to the 2021 Feasibility Study document, the estimated mineral reserve are 860 thousand ounces or the equivalent of 26.9 tons of gold, based on PT NHM's information disclosure.

Pada awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh Newcrest Mining Limited (NML). Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan biaya sebesar US$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan non-kas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun pada tahun 2012 atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perseroan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

In early 2012, ANTAM owns 17.5% shares in PT NHM and the remainder is owned by Newcrest Mining Limited (NML). Effective on December 20, 2012, ANTAM increased its shareholding in PT NHM to 25% at a cost of US$160 million after securing approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Agency of the Republic of Indonesia. This amount was paid in cash amounting to US$130 million at the time of the transaction's settlement and the remainder will be paid in the event PT NHM is able to increase its gold reserves of 1 million ounces at the end of 2017. Another impact from PT NHM acquisition transaction was the booking of noncash gains before tax of Rp2.48 trillion in 2012 over the revaluation of the fair value of 17.5% shares in PT NHM owned by the Company by the independent appraiser of Suwendho Rinaldy & Partner. This aligned with the provisions set within SFAS 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Saat ini aktivitas operasi produksi PT NHM di Gosowong dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah yang terbagi di lokasi tambang bawah tanah Toguraci dan tambang bawah tanah Kencana dengan memadukan dua metoda penambangan bawah tanah, yaitu *overhand cut & fill* dan *stoping*.

Currently, PT NHM's operational activities in Gosowong are carried out by underground mining methods in the Toguraci and Kencana mine sites by combining two underground mining methods, namely overhand cut & fills and stops.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 33,75%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) merupakan perusahaan patungan yang berdiri pada 21 April 2021 oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi, yaitu Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum), ANTAM, PT Pertamina Power Indonesia dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBI dimiliki oleh ANTAM sebesar 33,75%. PT IBI didirikan sebagai *holding* untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (*Electric Vehicle Battery*) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 33,75%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) is a joint venture entity that was established on April 21, 2021, by the Government through four State-Owned Enterprises (SOEs) in the mining and energy sectors, namely PT Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum), ANTAM, PT Pertamina Power Indonesia and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBI is 33,75% owned by ANTAM. PT IBI was established as a holding company to manage an integrated electric vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.

For personal use only

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) merupakan entitas asosiasi ANTAM yang didirikan pada tahun 2011. Komposisi kepemilikan saham PT MAS dimiliki oleh ANTAM 25%, Dana Pensiun ANTAM 45%, PT HK Realtindo 20% dan PT Reksa Griya Antam 10%. PT MAS bergerak di bidang properti dan mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT NIKEL HALMAHERA TIMUR (KEPEMILIKAN ANTAM: 50%)

PT Nikel Halmahera Timur (NHT) didirikan pada tanggal 6 Agustus 2014. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar NHT, maksud dan tujuan NHT adalah dalam bidang industri pengolahan mineral dan jasa penunjang pertambangan umum. Kepemilikan ANTAM secara tidak langsung melalui PT IMC.

PT ANTAMLOKA HALIMUN ENERGI (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Antamloka Halimun Energi (AHE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Juli 2014. Sesuai dengan Anggaran Dasar AHE, kegiatan usaha AHE adalah bergerak di bidang perdagangan umum, keagenan dan perindustrian. Saat ini AHE berusaha dalam bidang pembangkit listrik tenaga air (*mini hydro*). Lokasi pembangkit listrik tenaga air (*mini hydro*) berada di Desa Pongkor, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kepemilikan ANTAM secara tidak langsung melalui PT IMC.

PT SINERGI MITRA LESTARI INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (PT SMLI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 terintegrasi serta pengelolaan lingkungan dengan sektor industri utama mencakup minyak & gas, pertambangan, energi, manufaktur, perkebunan, rumah sakit/fasilitas layanan kesehatan dan logistik. Kepemilikan ANTAM secara tidak langsung melalui PT Antam Resourcindo (RESOURCES ID).

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) is ANTAM's associate entity, which was established in 2011. The shareholder composition of PT MAS is ANTAM (25%), ANTAM Pension Fund (45%), PT HK Realtindo (20%), and PT Reksa Griya Antam (10%). PT MAS is engaged in property asset management and manages the ANTAM Tower B office building located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT NIKEL HALMAHERA TIMUR (ANTAM OWNERSHIP: 50%)

PT Nikel Halmahera Timur (NHT) was established on August 6, 2014. In accordance with article 3 of the NHT Articles of Association, the purpose and objectives of NHT are in the mineral processing industry and general mining supporting services. ANTAM's indirect ownership is through PT IMC.

PT ANTAMLOKA HALIMUN ENERGI (ANTAM OWNERSHIP: 25%)

PT Antamloka Halimun Energi (AHE) was established in Jakarta based on Deed No. 03 dated July 17, 2014. In accordance with the AHE Articles of Association, AHE business activities are engaged in general trade, agency, and industry. Currently, AHE is working in the field of hydroelectric power plants (mini hydro). The hydroelectric power plant (mini hydro) is located in Pongkor Village, Nanggung District, Bogor Regency, West Java. ANTAM's indirect ownership is through PT IMC.

PT SINERGI MITRA LESTARI INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (PT SMLI) is a company engaged in the business of integrated hazardous and non-hazardous waste management and environmental management with main industrial sectors including oil & gas, mining, energy, manufacturing, plantations, hospitals/ healthcare facilities and logistics. ANTAM's indirect ownership is through PT Antam Resourcindo (RESOURCES ID).

For personal use only

ENTITAS PERTAMBANGAN PATUNGAN

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) didirikan sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS). Dalam sinergi tersebut ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

PT MJIS memiliki pabrik *sponge iron* berbasis teknologi *rotary kiln* yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. *Sponge iron* digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik *sponge iron* PT MJIS telah mulai beroperasi sejak 2012. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan mitra strategis terkait strategi bisnis masa depan.

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 0,8%)

ANTAM memiliki saham *free carried* sebesar 0,8% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan Selatan. Saat ini ANTAM telah melakukan upaya untuk melakukan divestasi seluruh saham ANTAM dikarenakan bisnis intan bukan merupakan *core* bisnis Perseroan.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (KEPEMILIKAN ANTAM: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) didirikan pada tahun 1998 berbentuk perusahaan penanaman modal asing untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Indonesia dengan komoditas utama berupa mineral emas. Wilayah operasi KK PT PTK berlokasi di Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, dan Tanah Laut, yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan wilayah KK mencapai 239.500 hektar.

JOINT MINING ENTITIES

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of the business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS). In this sinergy, ANTAM has the expertise in mining, while PT KS has the expertise in steel processing.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The shareholder composition in PT MJIS is 66% owned by PT KS and 34% owned by ANTAM. Sponge iron is used as a raw material for the production of PT KS steel.

PT MJIS' sponge iron plant has been in operation since 2012. Currently, the plant's operations are suspended due to unfavourable market/industry conditions as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of cooperating with a strategic partner with regard to future business strategy.

PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 0.8%)

ANTAM has a 0.8% free-carried interest in the Intan Cempaka Project that is operated by the joint venture company, PT Galuh Cempaka (PT GC), to manage alluvial diamond reserves in Cempaka and Danau Seran, South Kalimantan. Currently, ANTAM has made efforts to divest all ANTAM shares as diamond business is not the Company's core business.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (ANTAM'S OWNERSHIP: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) was established in 1998 in the form of a foreign investment company for implementing the Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government with its main commodity in the form of gold mineral. PT PTK's CoW operating areas are located in the Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, and Tanah Laut area, South Kalimantan, with an area of 239,500 hectares.

For personal use only

Kegiatan operasional PTK berfokus pada pelaksanaan studi teknis dan aktivitas konstruksi proyek, serta pengurusan perizinan teknis.

Struktur PT PTK kepemilikan sahamnya terdiri dari ANTAM sebesar 15%, Tambang Kencana Singapore Pte. Ltd. sebesar 51%, Pelsart International N.L sebesar 19% dan PT Aurora Kirana sebesar 15%.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Selebihnya, 80% saham PT GM dimiliki oleh International Minerals Company LLC. PT GM memiliki konsesi pertambangan pada area 24.995 hektar.

Pada tahun 2019, PT GM telah menerima izin kegiatan Operasi Produksi dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM). Izin tersebut memberikan jangka waktu konstruksi 3 (tiga) tahun dan jangka waktu operasi produksi selama 30 tahun sampai dengan 31 Desember 2052.

Tercatat total sumber daya bijih tembaga dan emas PT GM pada tahun 2021 mencapai 392 juta ton yang berasal dari lokasi Prospek Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, serta Motomboto East dengan kandungan tembaga dan emas masing-masing sebesar 0,49% Cu dan 0,43 g/ton Au. Sedangkan total cadangan mineral terkira di Sungai Mak telah mencapai 105 juta ton dengan kadar logam sebesar 0,70% Cu dan 0,33 g/ton Au.

Pada tahun 2021, PT GM memulai kegiatan pembangunan pra-konstruksi dengan melakukan pembangunan infrastruktur tambang. Proyek pengembangan untuk pabrik pengolahan bijih emas direncanakan selesai pada tahun 2024.

PTK's operational activities focused on conducting technical studies and project construction activities, as well as obtaining technical licenses.

PT PTK's share ownership structure comprises ANTAM 15%, Tambang Kencana Singapore Pte. Ltd. 51%, Pelsart International N.L 19%, and PT Aurora Kirana 15%.

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has 20% ownership in the copper and gold mining project managed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. International Minerals Company LLC owns 80% of PT GM shares. PT GM has mining concessions on an area of 24,995 hectares.

In 2019, PT GM received an Operation Production Mining permit from the Ministry of Energy & Mineral Resources. Through the license, PT GM has given a construction period of 3 (three) years and the period of the production operation phase for 30 years until December 31, 2052.

The total copper and gold resources of PT GM in 2021 reached 392 million tons, spread at Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, and Motomboto East prospects, with copper and gold content respectively of 0.49% Cu and 0.43 g/ton Au. While the total inferred reserves of copper and gold in the Sungai Mak amounted to 105 million tons with mineral content respectively of 0.70% Cu and 0.33 g/ton Au.

In 2021, PT GM commenced pre-construction development activities by undertaking mine infrastructure development. The development project for the gold ore processing plant is planned to be completed in 2024.

For personal use only

PT SUMBAWA TIMUR MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan komoditas utama berupa mineral logam emas dan mineral ikutan lainnya. PT STM mengelola Proyek Tambang Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Komposisi pemegang saham PT STM dari 20% ANTAM dan 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty Ltd (ESR) yang terafiliasi dengan Vale Internasional.

PT STM mengumumkan penemuan deposit bijih tembaga-emas di Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, berdasarkan keterbukaan informasi PT STM pada tahun 2022. Sejak tahun 2010, PT STM telah melakukan kegiatan eksplorasi di dalam wilayah KK Proyek Hu'u.

Berdasarkan perkiraan sumberdaya mineral yang dilakukan PT STM per Desember 2021, total potensi sumberdaya mineral terunjuk sebesar 1,1 miliar ton dengan komposisi 0,96% Cu (tembaga) dan 0,58 gpt Au (emas) dan total potensi sumberdaya mineral tereka sebesar 1,0 miliar ton dengan komposisi 0,7% Cu dan 0,4 gpt Au. Perkiraan potensi sumberdaya mineral per Desember 2021 meningkat sebesar 0,4 miliar ton atau tumbuh 20% dibandingkan posisi per Desember 2019.

Aktivitas operasional PT STM berfokus pada aktivitas tahapan studi kelayakan yang ditujukan untuk menentukan potensi sumberdaya mineral lebih lanjut dan untuk mempelajari karakteristik hidrogeologi, panas bumi, dan geoteknik dari potensi sumberdaya mineral.

PT SUMBAWA TIMUR MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) is an Indonesian legal entity that has 7th generation Contract of Work (CoW) with the main commodity in the form of gold metal and other mineral. PT STM manages the Tambang Hu'u Project that is located in the Bima and Dompu Regencies, West Nusa Tenggara Province. PT STM's shareholding structure comprise of ANTAM (20%) and Eastern Star Resources Pty Ltd or ESR (80%), which is affiliated with Vale International.

PT STM announced the discovery of copper-gold ore deposits at the Hu'u Project, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province, based on PT STM's information disclosure in 2022. Since 2010, PT STM has carried out exploration activities within the Hu'u Project CoW area.

Based on the estimated mineral resources carried out by PT STM as of December 2021, the total indicated mineral resources are 1.1 billion tons with a composition of 0.96% Cu (copper) and 0.58 gpt Au (gold), and total inferred mineral resources of 1.0 billion tons with a composition of 0.7% Cu and 0.4 gpt Au. The estimated potential mineral resources as of December 2021 increased by 0.4 billion tons or grew by 20% compared to December 2019.

PT STM's operational activities focus on feasibility phase activities to define the potential of mineral resources and to study the hydrogeological, geothermal, and geotechnical characteristics of the potential mineral resources.

For personal use only

PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 pada tahun 1998, dengan luas area sebesar 66.200 hektar. PT SM mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

PT SM saat ini merupakan tahap Operasi Produksi (kegiatan konstruksi proyek). Susunan pemegang saham PT SM yaitu dimiliki oleh Aberfoyle Pungkut Investments Pte. Ltd. sebesar 75% dan ANTAM sebesar 25%.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) merupakan kerja sama antara ANTAM dengan Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH didirikan dengan maksud untuk membangun pabrik pengolahan bijih nikel yang akan disuplai oleh ANTAM menjadi *Nickel Pig Iron* (NPI) yang akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan mineral dan batu bara. Saat ini ANTAM memiliki 30% kepemilikan saham pada PT ANH, sedangkan OENI memiliki 70% dari total saham pada PT ANH. Pada tahun 2022, ANTAM menjalankan upaya inisiasi restrukturisasi pada PT ANH, berupa terminasi kerja sama dengan OENI yang dilanjutkan dengan likuidasi PT ANH.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture that has 7th generation Contract of Work (CoW) in 1998, with the total area reaches 66,200 hectares. PT SM manages the gold ore mining project in Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province.

PT SM is currently in the Production Operation stage (construction activities). The shareholder composition in PT SM is 75% owned by Aberfoyle Pungkut Investments Pte. Ltd. and 25% owned by ANTAM.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (ANTAM'S OWNERSHIP: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) is a joint venture between ANTAM and Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH was established with the intention of building a nickel ore processing plant that will be supplied by ANTAM to produce Nickel Pig Iron (NPI), per the provisions of applicable laws and regulations in the mineral and coal mining field. Currently, ANTAM has 30% share ownership in PT ANH, while OENI has 70% of the total shares in PT ANH. In 2022, ANTAM initiated restructuring efforts at PT ANH in the form of termination of cooperation with OENI, and followed by liquidation of PT ANH.



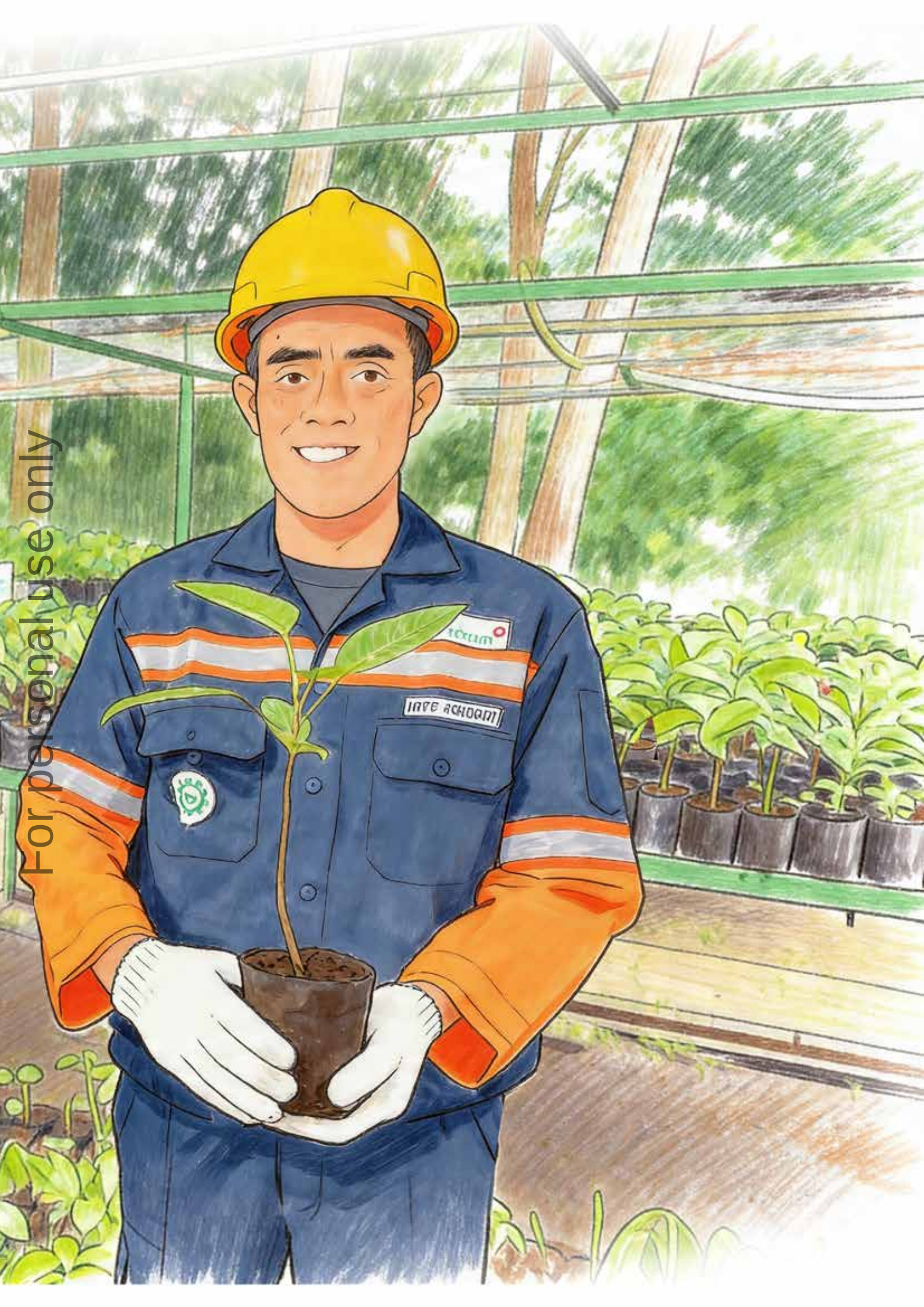
Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

For personal use only

“ANTAM menegaskan komitmennya dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penguatan pengawasan, transparansi, dan manajemen risiko yang terintegrasi untuk memastikan pengelolaan usaha yang akuntabel dan berintegritas. Penguatan tata kelola ini mendorong ketahanan Perseroan dalam merespons dinamika bisnis sekaligus menjaga keberlanjutan kinerja.”

ANTAM reaffirms its commitment to implementing good corporate governance through enhanced supervision, transparency and integrated risk management to ensure accountable and ethical business management. This strengthening of governance driven the Company’s resilience in responding to business dynamics whilst maintaining sustainable performance.”



For personal use only



For personal use only

Tata Kelola Perusahaan (ACGS D.1.1)

Corporate Governance

Komitmen ANTAM terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan berdampak baik bagi Perseroan, dan mampu meningkatkan nilai tambah serta kepercayaan *Stakeholders*. Komitmen Perseroan akan konsistensi untuk meningkatkan penerapan GCG, diwujudkan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip GCG.

ANTAM's commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously positively impacts the Company and increases the added value and trust of Stakeholders. The Company's commitment to consistency in the improvement of GCG implementation is manifested through various actions and activities of the Company, which always adhere to the principles of GCG.

Komitmen yang tetap tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah tantangan situasi telah menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah produk hilir di masa depan.

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

The high commitment to implementing GCG principles amid the challenges of the situation has created an increasingly harmonious relationship between the Company and its Stakeholders in an effort to achieve sustainable growth and provide added value to downstream products in the future.

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange (ASX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key indicator for shareholders to assess the Company's performance and to ensure that it has been managed properly and appropriately, as well as to provide confidence that it is capable of safeguarding shareholders' interests.

For personal use only

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

ANTAM is fully committed to implement GCG principles as a foundation for creating sustainable added value for the short-term and long-term interests of shareholders, the community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.).

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition Tahun 2019. Tahun 2019. ANTAM juga mengacu ke standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* terkini yaitu versi Maret 2024. Komitmen ANTAM dalam mengadopsi kedua standar Internasional tersebut merupakan wujud upaya pencapaian visi ANTAM 2030 yaitu menjadi korporasi global terkemuka sehingga ANTAM memiliki daya saing dalam bisnis Internasional.

As a manifestation of the comprehensive implementation of GCG, ANTAM adopts the best international standards, namely the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition. ANTAM also refers to the latest ASEAN Corporate Governance Scorecard standard, namely the March 2024 version. ANTAM's commitment to adopting these two international standards reflects its efforts to achieve the ANTAM 2030 vision of becoming a leading global corporation, thereby enhancing ANTAM›s competitiveness in international business.

ANTAM sebagai perusahaan terbuka juga menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan melakukan pengukuran penerapan pedoman tersebut berdasarkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain Itu, Perusahaan juga menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021.

As a Public Listed Company, ANTAM also implements corporate governance guidelines in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The company measures the implementation of these guidelines based on the criteria and methodology established by the Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. In addition, the company also applies corporate governance based on the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021.

Pengakuan terhadap Implementasi GCG ANTAM juga diwujudkan dengan meraih penghargaan *Corporate Governance Perception Index* oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan capaian skor **88,02 "*Most Trusted Company*".** Penghargaan ini menunjukkan bahwa ANTAM telah menyelenggarakan praktik bisnis secara akuntabel beretika bisnis serta patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. ANTAM senantiasa berkomitmen untuk melakukan praktik bisnis baik dan beretika dalam seluruh lini aktivitas operasional Perusahaan.

Recognition of ANTAM's GCG Implementation was also realized by winning the Corporate Governance Perception Index award by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with a score of **88.02 "Most Trusted Company"**. This award shows that ANTAM has conducted business practices in an accountable manner with business ethics and compliance with applicable laws and regulations. ANTAM is always committed to good and ethical business practices in all lines of the Company's operational activities.

Sebagai anggota MIND ID, ANTAM secara konsisten melakukan penyelarasan kebijakan dan praktik internal guna memastikan kesesuaian dengan arah strategis yang ditetapkan oleh MIND ID. Dalam rangka memperkuat penyelarasan tersebut, ANTAM juga melakukan

As a member of MIND ID, ANTAM consistently aligns its internal policies and practices to ensure conformity with the strategic direction set by MIND ID. To further strengthen this alignment, ANTAM has also undertaken internal

penyempurnaan dari sisi internal melalui adopsi 14 (empat belas) Pedoman Strategis dan 14 (empat belas) Kebijakan Pelaksana dari MIND ID, antara lain:

Pedoman Strategis:
1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Pengadaan dan Logistik.
3. Teknologi Informasi.
4. Hukum, Kepatuhan dan Penanganan Permasalahan Hukum.
5. Manajemen Risiko.
6. Pengawasan Internal.
7. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup serta Pengamanan.
8. Pengembangan dan Investasi.
9. Pemasaran dan Komersial.
10. Pengkajian Peraturan Perundangan dan Kebijakan.
11. Pengelolaan Hak atas Kekayaan Intelektual.
12. Akuntansi dan Keuangan.
13. Tata Kelola.
14. Operasi dan Pengendalian Mutu.

Kebijakan Pelaksana:
1. Proses Manajemen Risiko Grup MIND ID.
2. *Monitoring* Penanganan Hukum Material dan Pemilihan Konsultan Hukum Eksternal di Lingkungan Grup MIND ID.
3. Tata Cara Kerja Sama dan Kegiatan Pengembangan Usaha Grup MIND ID.
4. Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID.
5. Pedoman Jasa Konsultasi.
6. Sumber Daya Manusia.
7. *Combined Assurance*.
8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
9. Jasa *Assurance*.
10. Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi.
11. Pengelolaan Teknologi Informasi Grup MIND ID.
12. Pengelolaan Inventori dan Pergudangan.
13. Pedoman Bisnis Berkelanjutan.
14. Pengelolaan Anak Perusahaan.

Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID ini menjadi acuan penyusunan dan revisi *Management Policy* di ANTAM yaitu antara lain terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), pengamanan, pedoman bisnis berkelanjutan, tata kelola teknologi informasi, keuangan, tata kelola RJPP dan RKAP, sistem pelaporan pelanggaran terintegrasi, pengelolaan rantai pasokan, serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya dan cadangan.

enhancements through the adoption of 14 (fourteen) Strategic Guidelines and 14 (fourteen) Implementing Policies from MIND ID, among others:

Strategic Guidelines:
1. Social and Environmental Responsibility.
2. Procurement and Logistics.
3. Information Technology.
4. Legal, Compliance, and Legal Issue Management.
5. Risk Management.
6. Internal Supervision.
7. Occupational Health, Safety, and Environmental Protection.
8. Development and Investment.
9. Marketing and Commercial.
10. Regulatory and Policy Review.
11. Intellectual Property Management.
12. Accounting and Finance.
13. Governance.
14. Operations and Quality Control.

Implementing Policies:
1. MIND ID Group Risk Management Process.
2. Monitoring of Material Legal Issues and Selection of External Legal Consultants within the MIND ID Group.
3. Procedures for Cooperation and Business Development Activities of the MIND ID Group.
4. Procurement of Goods and Services for the MIND ID Group.
5. Consulting Services Guidelines.
6. Human Resources.
7. Combined Assurance.
8. Social and Environmental Responsibility.
9. Assurance Services.
10. Integrated Whistleblowing System.
11. Information Technology Management for the MIND ID Group.
12. Inventory and Warehouse Management.
13. Sustainable Business Guidelines.
14. Subsidiary Management.

These Strategic Guidelines and Implementing Policies from MIND ID serve as references for the preparation and revision of Management Policies at ANTAM, including those related to Social and Environmental Responsibility (TJSL), Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (K3L), security, sustainable business guidelines, information technology governance, finance, governance of the Long-Term Business Plan (RJPP) and Annual Work Plan and Budget (RKAP), integrated whistleblowing systems, supply chain management, as well as resource management and development.

For personal use only

For personal use only

Selain itu, terdapat *Management Policy* ANTAM yang diterbitkan dengan terlebih dahulu mendapat reviu dan persetujuan dari Dewan Komisaris yaitu *Management Policy* Manajemen Risiko, *Management Policy* Pengembangan Usaha Perusahaan dan *Management Policy* Pengelolaan Aset Tetap.

Kewenangan MIND ID untuk menetapkan pedoman strategis dan kebijakan pelaksana bagi ANTAM sebagai anggota MIND ID dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar ANTAM dan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 yang merupakan pembaharuan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-14/MBU/05/2018 tanggal 31 Mei 2018 dan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-1/MBU/01/2023 tanggal 24 Januari 2023.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di ANTAM mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber lain termasuk praktik terbaik (*best practice*) dengan cakupan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia mengenai Pasar Modal, Perseroan Terbatas, BUMN.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) antara lain terkait penerapan tata kelola antara lain mengenai Dewan Komisaris dan Direksi, laporan tahunan, manajemen risiko dan penerapan kriteria dan metodologi yang ditetapkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta ketentuan POJK dan SEOJK lainnya.
3. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan ASEAN Capital Market Forum dengan mengadopsi ACGS terbaru yaitu ACGS V.2.0 2024 pada Maret 2024.
4. Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th*.
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Additionally, there are Management Policies at ANTAM that are published after undergoing review and approval from the Board of Commissioners, namely the Risk Management Policy, Business Development Policy, and Fixed Asset Management Policy.

The authority of MIND ID to establish strategic guidelines and implementing policies for ANTAM as a member of MIND ID is in accordance with ANTAM›s Articles of Association and the Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, which is a renewal of the Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises Number SKK-14/MBU/05/2018 dated May 31, 2018, and the Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises Number SKK-1/MBU/01/2023 dated January 24, 2023.

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The basis for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at ANTAM refers to the applicable laws and regulations, as well as other sources including best practices, covering the following:

1. Laws of the Republic of Indonesia on Capital Markets, Limited Liability Companies (PT), and State-Owned Enterprises (BUMN).
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and OJK Circular Letters (SEOJK) including related to to the implementation of governance, including those concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors, annual reports, risk management, and the application of criteria and methodologies as outlined in SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as well as other provisions of POJK and SEOJK.
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum, adopting the latest ACGS version, which is ACGS V.2.0 2024, as of March 2024.
4. Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations.
5. General Guidelines for Corporate Governance of Indonesia (PUGKI) 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
6. Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions; and
7. Corporate Governance Policies.

For personal use only

Acuan penerapan GCG tersebut berfungsi sebagai panduan dan pedoman dalam menjalankan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, panduan kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BUMN

Pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan dan penyesuaian terhadap Undang-Undang tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN). Perubahan tersebut dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU No. 1/2025") dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU No. 16/2025"). Sebagai bentuk kepatuhan terhadap perkembangan regulasi tersebut, ANTAM telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap perubahan UU BUMN dimaksud, yang persetujuannya telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2025.

STATUS ANTAM SEBAGAI BUMN

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penegasan status hukum sejalan dengan perkembangan regulasi di bidang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk dengan terbitnya UU No. 16/2025. Perseroan yang merupakan bagian dari *holding* industri pertambangan di bawah PT Mineral Industri Indonesia (Persero), diklasifikasikan sebagai entitas Anak Usaha BUMN yang masuk dalam definisi BUMN dengan adanya hak Istimewa yang dimiliki oleh Negara melalui kepemilikan saham Seri A Dwiwarna. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2025 untuk melakukan perubahan nama dari semula PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM Tbk menjadi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk.

The references for the implementation of GCG serve as guidelines and frameworks in managing all aspects of the Company's operations, starting from the rights and obligations of shareholders, the work guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, to the Company's relationship with stakeholders.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BUMN

In 2025, several amendments and adjustments were made to the Law on State-Owned Enterprises (SOEs). These changes are set out in Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises ("Law No. 1/2025") and Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises ("Law No. 16/2025"). As a form of compliance with these regulatory developments, ANTAM has adjusted its Articles of Association to align with the aforementioned amendments to the SOE Law, the approval of which was obtained at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 December 2025.

STATUS ANTAM SEBAGAI BUMN

In 2025, the Company reaffirmed its legal status in line with regulatory developments in the State-Owned Enterprises (SOE) sector, including the enactment of Law No. 16/2025. As part of the mining industry holding under PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the Company is classified as a subsidiary of an SOE that falls within the definition of an SOE, supported by the existence of special rights held by the State through ownership of Series A Dwiwarna shares. In this regard, the Company has obtained shareholders' approval through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 December 2025 to change its name from PT Aneka Tambang Tbk (abbreviated as PT ANTAM Tbk) to PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk).

For personal use only

CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT RESULTS

93,31% **Sangat Baik**
Very Good
skor | score

ASX CG *Principles & Recommendation 4th Edition*
ASX CG Principles & Recommendation 4th Edition

85,34% **Sangat Baik**
Very Good
skor | score

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
ASEAN Corporate Governance Scorecard

100% ***Fully Comply***
fully comply
skor | score

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK yang dilakukan secara *self-assessment*
OJK Public Company Governance Guidelines, which were assessed through a self-assessment

88,02% ***Most Trusted Company***
Most Trusted Company
skor | score

***Corporate Governance Perception Index* oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)**
Corporate Governance Perception Index by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

JEJAK LANGKAH IMPLEMENTASI GCG ANTAM 1997-2025

1997
- *Initial Public Offering* (IPO) ANTAM di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
- Initial Public Offering (IPO) ANTAM in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
- The appointment of Corporate Secretary

1999
- Tercatat sebagai *foreign exempt entity* di Australian Securities Exchange (ASX)
- Listed as a foreign exempt entity in the Australian Securities Exchange (ASX)

2000
- Pembentukan Komite Audit
- Establishment of Audit Committee

2001
- Pembentukan panel penjaringan Komisaris Independen dengan dukungan konsultan independen
- Asesmen implementasi GCG oleh konsultan independen mengacu pada standar internasional
- Keikutsertaan dalam Ajang Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* oleh IICG
- Establishment of an independent Commissioner selection panel with the support of an independent advisor
- GCG Implementation assessment by an independent assessor based on the international standard
- Participation in the Corporate Governance Perception Index

ANTAM'S GCG IMPLEMENTATION MILESTONE 1997-2025

2002
- Pengangkatan Komisaris Independen pertama
- Status ANTAM meningkat menjadi *Full listing* di ASX
- Pengesahan *Charter* Komite Audit
- Appointment of the first Independent Commissioner
- ANTAM's status increased to Full listing on the ASX
- Ratification of the Audit Committee Charter

2003
- Penandatanganan Komitmen implementasi GCG oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama
- Pembentukan unit pengelola implementasi GCG
- Pengesahan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP)
- Pengesahan Standar Etika Perusahaan
- Pengesahan *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi
- Signing of GCG Implementation commitments by the President Director and the President Commissioner
- Establishment of GCG Implementation Management
- Ratification of Guideline for Company Policy
- Ratification of Company Code of Conduct
- Ratification of Board Commissioners Charter and Board of Directors Charter

2004
- Penandatanganan *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi Pertama
- Signing of the First Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter

For personal use only

2005

- Pembaharuan nama Komite Pasca Tambang menjadi Komite Lingkungan dan Pasca Tambang
- Assesmen GCG Tahun Buku 2004 oleh Standard & Poor's
- Change of name of the Post-Mining Committee to the Environment and Post-Mining Committee
- GCG Assessment of Fiscal Year 204 by Standard & Poor's

2006

- Pembentukan organisasi GCG secara struktural
- Asesmen GCG Tahun Buku 2005 oleh Ernst and Young
- Pengesahan *Charter* Internal Audit
- Establishment of GCG organizational structure
- GCG Assessment for Fiscal Year 2005 by Ernst and Young
- Ratification of the Internal Audit Charter

2007

- Revisi Standar Etika Perusahaan dan penandatanganan komitmen pertama kali bagi seluruh Insan ANTAM
- Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (2nd *edition*)
- Adopsi Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan KNKG
- Pembentukan Satuan Kerja Risk Management dan dimulainya Cycle 1 *Risk Control Self-Assessment* (RSCA)
- Pembentukan *Helpline* ANTAM sebagai Media Pelaporan Pelanggaran
- Revision of the Company's Code of Conduct and the signing of the first commitment to all ANTAM Employee
- Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (2nd edition)
- Adoption of General Guideline of GCG Indonesia issued by KNKG
- Establishment of a Risk Management Work Unit and the commencement of Cycle 1 Risk Control Self-Assessment (RSCA)
- The Establishment of Helpline ANTAM as Media Reporting of Violations

2008

- Perubahan nama Komite Lingkungan dan Pasca Tambang menjadi Komite CSR, Lingkungan dan Pasca Tambang (Komite CSR-LPT)
- Pengesahan pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- Change of name of Environment and Post Mining Committee to CSR, Environment and Post-Mining Committee (CSR-LPT Committee)
- Ratification of Guidelines and Procedure for the Handling of Violation Reporting (Whistleblowing System)

2009

- Pembentukan Tim *Whistleblowing*
- Pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko
- Penetapan Implementasi GCG sebagai salah satu KPI
- Pengenalan nilai-nilai Perusahan (PIONEER, SENSE, BEST, and Human Capital Excellence)
- Establishment of Whistleblowing Team
- Ratification of Risk Management Policy
- Ratification of GCG Implementation as one of KPI's
- Introduction of Company value (PIONEER, SENSE, BEST, and Human Capital Excellence)

2010

- Revisi penamaan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) menjadi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)
- Revision of the naming of Corporate Policy Guidelines (PKP) to Corporate Governance Policy

2011

- Implementasi *Information and Communication Technology* (ICT) *Governance*
- Implementation of Information and Communication Technology (ICT) Governance

2012

- Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Adopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
- Pembentukan ANTAM GCG *Champion* I
- Peleburan fungsi Komite CSR-LPT ke fungsi Komite GCG
- Adoption of SOE GCG Guideline No. SK-16/S.MBU/2012
- Adoption of the ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Establishment of ANTAM GCG Champion I
- Consolidation of the functions of the CSR-LPT Committee to the GCG Committee

2013

- Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahan
- Pembentukan ANTAM GCG *Champion* II
- Measurement of the Understanding of the Company Code of Conduct
- Establishment of ANTAM GCG Champion II

2014

- Penilaian BUMN Bersih dari BPKP
- Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (3rd *edition*)
- Penggabungan fungsi GCG dengan Komite NRPSDM, sehingga ANTAM memiliki Tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite GCG-NR, dan Komite Pemantau Risiko
- BPKP Assessment of Clean State Owned Enterprises
- Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (3rd edition)
- Consolidation of GCG functions with NRPSDM Committee, so ANTAM has three Committees: Audit Committee, GCG-NR Committee, and Risk Monitoring Committee

2015

- Asesmen pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
- Penguatan GCG di Anak Perusahaan
- Assessment of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015
- GCG Strengthening in Subsidiaries

2016

- Revisi *Charter* Direksi dan Dewan Komisaris 2016
- Revisi Standar Etika Perusahaan dan *Corporate Governance Policy*
- Revisi *Charter* Komite
- Revision of BOD Charter and BOC Charter 2016
- Revision of Company Code of Conduct and Corporate Governance Policy
- Revision of Committee Charter

2017

- Adopsi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
- Penguatan GCG di Anak Perusahaan
- Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015
- GCG Strengthening in Subsidiaries

2018

- Revisi Pedoman Implementasi GCG
- *Training of Trainers* Pengendalian Gratifikasi (ToT)
- Revision of GCG Implementation Guidelines
- Training of Trainers Gratification Control (ToT)

2019

- Revisi Standar Etika Perusahaan
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis *Holding* Industri Pertambangan
- Adopsi Parameter ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation* 4th *Edition*
- Revision of the Company Code of Conduct
- Aligning ANTAM's Management Policy with the Strategic Policy of the Mining Industry Holding
- Adoption Parameter ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition

For personal use only

2020

- Revisi Standar Etika Perusahaan
- Penetapan *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Perolehan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis *Holding* Industri Pertambangan
- Revision of the Company's Code of Conduct
- Determination of Management Policy Anti-Bribery Management System Standard
- Acquisition of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification
- Alignment of ANTAM's Management Policy with Strategic Guidelines of Mining Industry Holding

2021

- Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001:2016 di UBPP Logam Mulia dan UBPN Sulawesi Tenggara
- Penyesuaian ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi sesuai dengan jabatan Direksi terkini
- ANTAM implemented/developed ISO 37001:2016 Anti-Bribery System Management (ABMS) in the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (UBPN Sultra)
- Adjustment policy of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in accordance with the latest position of the Board of Directors

2022

- Adopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
- Penyelarasan Management Policy ANTAM dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Stategis MIND ID
- Menerapkan Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) untuk pemenuhan Peta Jalan ICMM (*International Council on Mining & Metals*) *Mining Principles* dalam rangka upaya menjadi anggota ICMM sebagai Grup MIND ID
- Adoption Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
- Alignment of ANTAM's Management Policy with MIND ID Strategic Guidelines Implementing Policies
- Implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability Guidelines to fulfill the ICMM (International Council on Mining & Metals) Mining Principles Roadmap to become a member of ICMM as a MIND ID Group

2023

- Pengkinian Standar Etika Perusahaan
- Pengkinian *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Stategis MIND ID
- Update the Company Code of Conduct
- Update the BOD Charter and BOC Charter
- Alignment of ANTAM's Management Policy with MIND ID Strategic Guidelines Implementing Policies

2024

- Perubahan pengelola fungsi *Whistleblowing System* (WBS) sebagai Pemenuhan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tahun 2023.
- Pemutakhiran *Corporate Governance Policy* (CGP) dan adopsi Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksanaan
- Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan *Charter* Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Penetapan Kebijakan dan Penerapan Pelindungan Data Pribadi (PDP)
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan 14 Pedoman Stategis dan 14 Kebijakan Pelaksana MIND ID
- Pembaharuan *Management Policy* GCG & *Compliance*
- Change in the management of the Whistleblowing System (WBS) function as part of compliance with Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023.
- Update of Corporate Governance Policy (CGP) and adoption of Strategic Guidelines and Implementation Policies.
- Formation of the Integrated Governance Committee and the Integrated Governance Committee Charter.
- Establishment of Personal Data Protection (PDP) Policy and Implementation.
- Alignment of ANTAM Management Policy with 14 Strategic Guidelines and 14 Implementation Policies MIND ID
- Update of Management Policy GCG & Compliance



2025

- **Pengkinian *Corporate Governance Policy* (CGP)**
- **Pengkinian Standar Etika Perusahaan**
- **Pemenuhan Pengisian Formulir Deklarasi Potensi Benturan Kepentingan**
- **Pelaksanaan Hierarki Kebijakan berbasis *Value Chain* dalam *Management Policy*, *Operational Policy, Manual*, SOP, dan WI**
- **Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan harmonisasi kebijakan ANTAM dengan Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan.**
- **Perubahan nama komite dari Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi menjadi Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (NR-TJSL).**
- **Pengkinian *Charter* Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite NR-TJSL**
- Update the Corporate Governance Policy (CGP)
- Update the Company Code of Conduct
- Fulfillment of Filling out the Potential Conflict of Interest Declaration Form
- Alignment of Value Chain-based Policy Hierarchy in Management Policy, Operational Policy, Manual, SOP, and WI
- Implementation of Integrated Governance by harmonizing ANTAM's policies with the Company's Subsidiaries and Indirect Subsidiary.
- Change in the committee name from the GCG – Nomination and Remuneration Committee to the Nomination, Remuneration, Social and Environmental Responsibility Committee
- Updated Charter of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Nomination, Remuneration, Social and Environmental Responsibility Committee

For personal use only

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

ANTAM bertekad untuk terus mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas GCG di setiap proses operasional Perusahaan, sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia, ASEAN serta praktik terbaik (*best practice*) Internasional. Penerapan GCG ini melibatkan seluruh lapisan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh karyawan. Pada tahun 2025, dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, ANTAM telah melaksanakan sejumlah inisiatif yakni penyempurnaan dan penerbitan beberapa kebijakan di antaranya, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/"CGP"),* Standar Etika Perusahaan, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan, Piagam Komite Pemantau Risiko, dan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.

MONITORING IMPLEMENTASI GCG

Penerapan GCG Perusahaan didukung oleh Divisi GCG and Compliance yang berperan sebagai penanggung jawab penerapan GCG. Tugas utama penanggung jawab Ini adalah memastikan bahwa Perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab dalam pelaksanaan GCG yang diterapkan oleh ANTAM. Penunjukan penanggung jawab GCG dilakukan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM Tbk.

TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

a. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
b. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
c. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
d. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
e. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

EFFORTS TO IMPOVE THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION

ANTAM is determined to continue to implement and improve the quality of GCG in every operational process of the Company, in accordance with applicable standards in Indonesia, ASEAN and international best practices. The implementation of GCG involves all levels of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors to all employees. By 2025, in an effort to improve the quality of GCG implementation, ANTAM has implemented a number of initiatives, namely the improvement and issuance of several policies of them, including the Corporate Governance Policy/"CGP", the Corporate Ethics Standard, the Audit Committee Charter, Nomination, Remuneration, Corporate Social Responsibility & Environment Committee Charter, the Risk Monitoring Committee Charter, and the Integrated Governance Committee Charter.

MONITORING GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG is supported by the GCG and Compliance Division which plays the role of the person in charge of the implementation of GCG. The main task of the person in charge of this is to ensure that the Company operates responsibly in the implementation of GCG implemented by ANTAM. The appointment of the person in charge of GCG is carried out by the Board of Directors through a Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of the Head Office of ANTAM Tbk.

PURPOSE GCG IMPLEMENTATION

ANTAM is committed to implementing GCG principles consistently and sustainably. The implementation and development of GCG at ANTAM aims to:

a. Optimizing the Company's value to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's goals and objectives;
b. Encourage the management of the Company professionally, efficiently, and effectively, as well as empower the functions and increase the independence of the Company's Organs;
c. Encourage the Company's Organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with the provisions of laws and regulations as well as awareness of the Company's social responsibility to stakeholders and environmental sustainability around the Company;
d. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
e. Improving the climate that is conducive to the development of national investment.

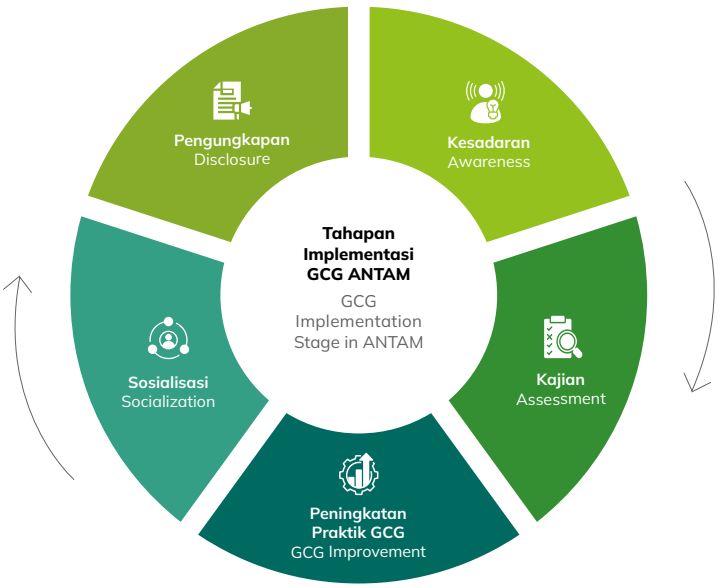
For personal use only

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran (*awareness*) ANTAM bahwa praktik GCG sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *Stakeholders* dan *Shareholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari awareness dan untuk mengukur kualitas penerapan GCG, maka ANTAM melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh Asesor Independen maupun secara mandiri (*self-assessment*). Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM (*improvement*). Hasil implementasi GCG ANTAM secara keseluruhan akan dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh *Stakeholders*.

STAGE OF GCG IMPLEMENTATION

The beginning of the implementation of GCG began when ANTAM officially listed its shares on the Stock Exchange and changed its status to a Public Company. Starting from ANTAM's awareness that GCG practices are very important to be implemented to increase the trust of Stakeholders and Shareholders and realize a sustainable business for the Company. As a follow-up to awareness and to measure the quality of the implementation of GCG, ANTAM conducts an assessment every year both by Independent Assessors and independently (self-assessment). The assessment process refers to the parameters relevant to ANTAM as a Public Company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Stock Exchange. The assessment resulted in suggestions and recommendations that were fulfilled in an effort to evaluate and maximize GCG best practices at ANTAM (improvement). The results of ANTAM's overall GCG implementation will be published through the Company's website, Annual Report and media releases that can be accessed by all stakeholders.



KERANGKA KERJA TATA KELOLA

Komitmen ANTAM terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan terwujud melalui adanya kerangka kerja tata kelola. Kerangka kerja tata kelola berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk semua tindakan Perusahaan dan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan arah yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan implementasi GCG yang konsisten dan berkelanjutan.

GOVERNANCE FRAMEWORK

ANTAM's commitment to the GCG is realized through the existence of a governance framework. The governance framework serves as a solid foundation for all of the Company's actions and as a guideline for implementing GCG principles in accordance with the direction that has been set, thus enabling consistent and sustainable GCG implementation.

For personal use only

Kerangka kerja tata keola terdiri atas 4 (empat) elemen pokok yaitu:

1. **Prinsip Tata Kelola:** Merupakan prinsip-prinsip sebagai landasan untuk menerapkan tata kelola di ANTAM, yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam semua proses penyusunan dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi acuan dalam setiap penyusunan dan pelaksanaan seluruh kebijakan pokok Perusahaan harus mengacu pada prinsip GCG dan 4 (empat) pilar prinsip-prinsip governansi korporasi mencakup perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan.
2. **Struktur Tata Kelola:** Pengembangan GCG dilakukan dengan membangun infrastruktur GCG, baik *hard structure* maupun *soft structure*. *Hard structure* yang telah dibangun di antaranya adalah dengan dibentuknya organ RUPS, Dewan Komisaris, Komite komite Penunjang di bawah Dewan Komisaris, Direksi. Adapun yang termasuk *soft structure* mencakup kebijakan yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.
3. **Proses Tata Kelola:** Merujuk pada efektivitas dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, yang didukung dengan infrastruktur GCG yang memadai, sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan semua pemangku kepentingan.
4. **Hasil Tata Kelola:** Merupakan wujud dari penerapan tata kelola Perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan menyeluruh, dengan harapan dapat memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.

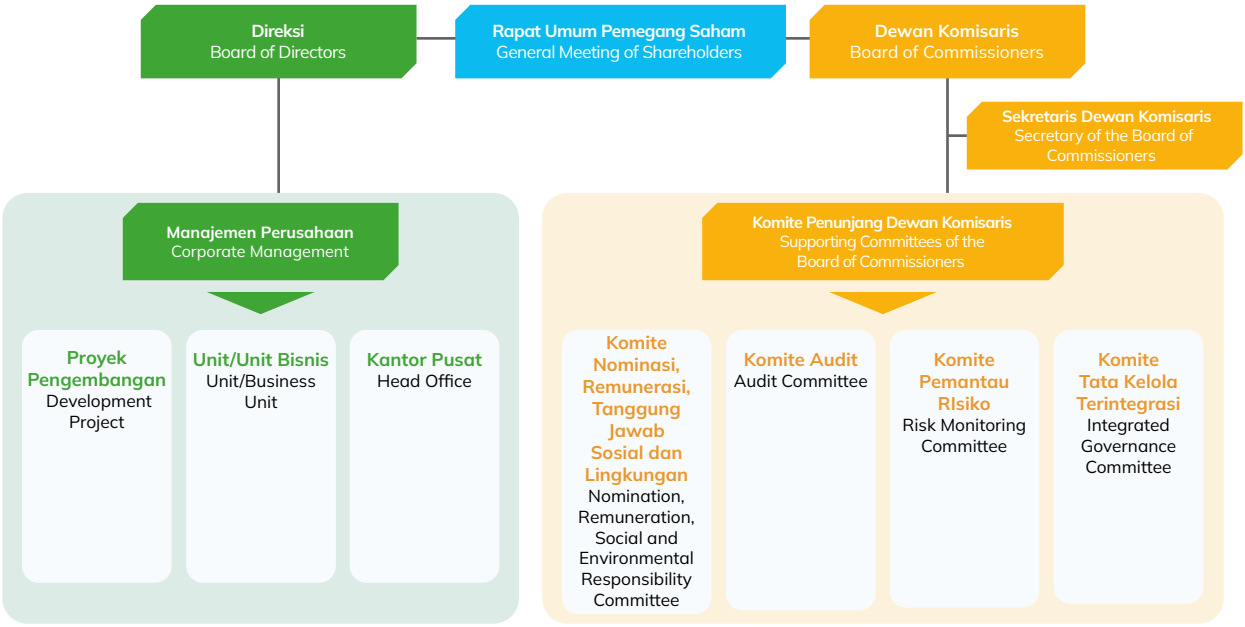
The governance framework consists of 4 (four) main elements:

1. **Governance Principles:** These are the principles as the basis for implementing governance at ANTAM, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In all processes of policy formulation and implementation that are a reference in every preparation and implementation of all main policies, the Company must refer to the GCG principles and the 4 (four) pillars of corporate governance principles including ethical behavior, accountability, transparency and sustainability.
2. **Governance Structure:** GCG development is carried out by building GCG infrastructure, both hard and soft structures. The hard structure that has been built includes the formation of the GMS organ, the Board of Commissioners, the Supporting Committees under the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The soft structure includes policies that support the implementation of GCG consistently and sustainably.
3. **Governance Process:** Refers to the effectiveness in implementing GCG principles, supported by adequate GCG infrastructure, so as to produce results that meet the expectations of all stakeholders.
4. **Governance Results:** It is a manifestation of the implementation of Corporate governance that is carried out consistently and comprehensively, with the hope of meeting the expectations of stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

According to the Company Law of the Republic of Indonesia, Number 40 of 2007, the organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has significant roles in implementing Good Corporate Governance and carrying out its respective functions, duties, and responsibilities for the Company's interests.

For personal use only



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan seperti Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP), Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*/CoC), Piagam Dewan Komisaris (BOC *Charter*), Piagam Direksi (BOD *Charter*), Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM dan portal internal ANTAM. Pada tahun 2025, ANTAM melakukan pembaharuan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance* (*Corporate Governance Policy*/CGP), Standar Etika Perusahaan, pedoman kerja (*Charter*) Komite Audit, Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi Remunerasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Pemantau Risiko. (ACGS D.1.1)

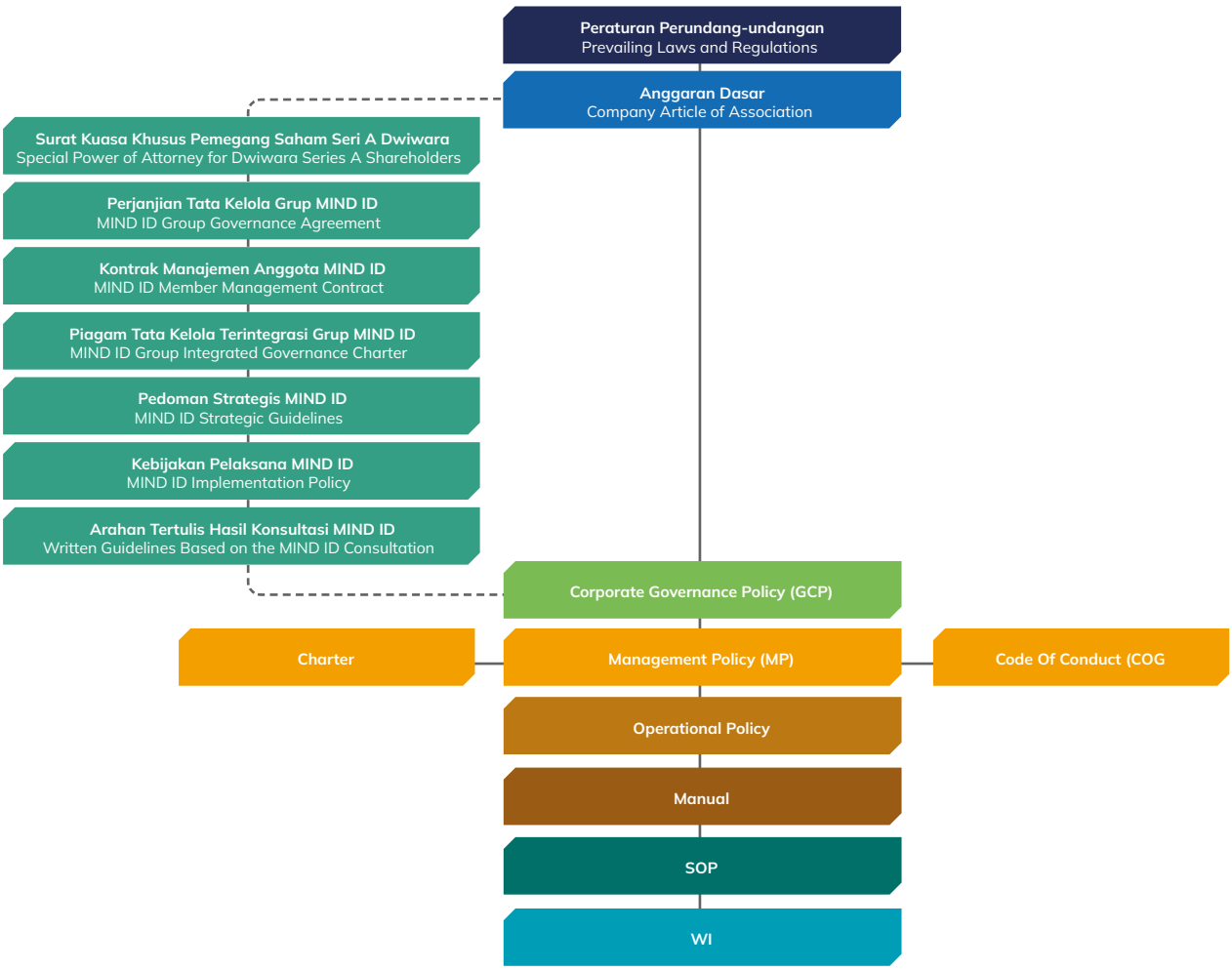
CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ANTAM is committed to good corporate governance. This is realized by establishing policies such as the Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), Board of Commissioners Charter (BOC Charter), Board of Directors Charter (BOD Charter), Board of Commissioners Supporting Committee Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy Guidelines, and other policies that support the consistent and sustainable implementation of GCG. The above policies are regularly updated to adapt in accordance with ANTAM's best practices, conditions and developments in the business environment as well as changes in applicable laws and regulations and have been published on ANTAM's website and internal portal. In 2025, ANTAM has updated its Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct, Audit Committee Charter, Integrated Governance, Nomination, Remuneration and Social and Environmental Responsibility, and Risk Monitoring. (ACGS D.1.1)

For personal use only

Struktur kebijakan di ANTAM, yaitu:

The Policy Structure in ANTAM, namely:



Agar konsistensi alur kebijakan tetap terjaga, *Code of Conduct* (CoC), *Charter, Management Policy, Operational Policy, Manual, Standard Operating Procedure* (SOP), dan *Work Instruction* (WI) perlu secara langsung mengakomodasi ketentuan yang terkait dengan CGP, Pedoman Strategis MIND ID, serta Kebijakan Pelaksana MIND ID. Dengan demikian, ketidakselarasan antar seluruh *soft structure* GCG ANTAM dapat dihindari.

To ensure consistency in the policy framework, the Code of Conduct (CoC), Charter, Management Policy, Operational Policy, Manual, Standard Operating Procedures (SOP), and Work Instructions (WI) should explicitly incorporate provisions related to the CGP, MIND ID Strategic Guidelines, and MIND ID Implementing Policies. This will help prevent misalignment across ANTAM's overall GCG soft structure.

PENDEKATAN PENYUSUNAN KEBIJAKAN BERDASARKAN *GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE*, SERTA PRINSIP-PRINSIP GCG

Penyusunan kebijakan dan prosedur Perusahaan didasarkan pada pendekatan tiga penopang utama, yaitu *Governance, Risk and Compliance*. Pendekatan *Governance* dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus memenuhi prinsip-prinsip tata kelola (GCG *Practices*), kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

POLICY ESTABLISHMENT APPROACH BASED ON GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE, AND GCG PRINCIPLES

In formulating of the Company's policies and procedures is based on the approach of three main pillars, namely Governance, Risk and Compliance. Governance approach where the formulation of Company policies must meet the principles of governance (GCG Practices), clarity of duties and responsibilities of each party.

For personal use only

a. Pendekatan Governance dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus memenuhi prinsip-prinsip tata kelola (GCG *Practices*), kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak;
b. Pendekatan *Risk* (Risiko) dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus mempertimbangkan risiko strategis dan operasional jangka pendek maupun jangka panjang serta potensi-potensi risiko yang mungkin muncul atau risiko yang dapat dihindari atau bahkan dimitigasi; dan
c. Pendekatan *Compliance* dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan selaras dengan kebijakan internal yang terkait.

Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down* dan *Bottom-Up Approach*.

Proses penyusunan dan pengesahan kebijakan (*Management Policy*) di ANTAM terlebih dahulu harus dilakukan reviu dari aspek legal/hukum dari Satuan Kerja bidang Kepatuhan, aspek tata kelola dari Satuan Kerja bidang Tata Kelola, aspek manajemen risiko/aspek pertimbangan dari Satuan Kerja bidang Manajemen Risiko. Jika cakupan dalam *Management Policy* tersebut terdapat aktivitas/proses yang memiliki keterkaitan dengan Divisi/Unit/Unit Bisnis/Proyek lainnya selain aspek hukum, aspek risiko dan aspek GCG, maka Management Policy tersebut harus terlebih dahulu dikaji/direviu oleh Divisi/Unit/Unit Bisnis/Proyek terkait, kemudian disahkan oleh Direksi melalui Rapat Direksi maupun Keputusan di luar Rapat Direksi dalam bentuk Surat Keputusan Direksi.

ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang meliputi himpunan pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip GCG. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang diterapkan oleh ANTAM harus mengacu kepada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.

a. Governance approach where the formulation of Company policies must meet the principles of governance (GCG Practices), clarity of duties and responsibilities of each party:
b. Risk approach where the Company's policy formulation must consider short-term and long-term strategic and operational risks as well as potential risks that may arise or risks that can be avoided or even mitigated; and
c. Compliance approach where the preparation of Company policies must comply with the provisions of laws and regulations and be in line with related internal policies.

Policy formulation also refers to strategic directions and other policies that have been outlined in previous policies of the Board of Commissioners and Board of Directors. The preparation process is carried out in stages through the Top Down and Bottom-Up Approach.

The process for formulating and approving a Management Policy at ANTAM must first undergo review from several perspectives: legal/compliance aspects by the Compliance Work Unit, governance aspects by the Governance Work Unit, and risk management/consideration aspects by the Risk Management Work Unit. If the scope of the Management Policy includes activities or processes that are related to other Divisions/Units/Business Units/Projects beyond legal, risk, and governance (Good Corporate Governance/GCG) aspects, the policy must also be reviewed by the relevant Divisions/Units/Business Units/Projects. Subsequently, the Management Policy shall be approved by the Board of Directors either through a Board of Directors meeting or by a resolution outside a Board meeting in the form of a Board of Directors Decree.

ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) as the Company's parent policy which includes a set of core guidelines for the Company's management that are holistic and integrated in accordance with GCG principles. All regulations, decisions or policies implemented by ANTAM must refer to the CGP as the basic standards and guidelines in its formation.

For personal use only

Pada tahun 2025, ANTAM melakukan pengkinian terhadap Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP). (ACGS D.1.1)

Corporate Governance Policy (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut: (ACGS D.1.1)

1. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Pedoman Prinsip-Prinsip GCG yang baik;
3. Organ Perusahaan;
4. Kebijakan Pokok Perusahaan;
5. Pedoman Kebijakan Manajemen Perusahaan.

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan, pada tahun 2025 ANTAM melakukan kegiatan untuk Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

1. Sosialisasi *Management Policy* mengenai Proses Penyusunan dan Penerbitan MP, SOP, dan WI pada tanggal 29 Juli 2025;
2. *Workshop* bersama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) terkait peningkatan kepatuhan terhadap program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Bisnis Emas pada tanggal 25-26 September 2025;
3. *In House Training* ISO 370001: 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2025;
4. Sosialisasi Harmoni Kebijakan terbaru Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2025; dan
5. Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2025.

In 2025, ANTAM has updated its Corporate Governance Policy (CGP). (ACGS D.1.1)

The Corporate Governance Policy (CGP), as the Company's overarching policy, encompasses the following: (ACGS D.1.1)

1. Good Corporate Governance Guidelines;
2. Good GCG Principles; Company Organs;
3. The Company's Principal Policy;
4. Guidelines for Corporate
5. Management Policy.

GCG INTERNALIZATION

To enhance understanding of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and to demonstrate the extent to which GCG has been implemented at ANTAM, the Company conducted the following corporate governance activities in 2025:

1. Dissemination of Management Policy regarding the Process of Preparation and Issuance of Management Policy, SOP, and WI on July 29, 2025;
2. Workshop with the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) on strengthening compliance with the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CTF) program in the Gold Business on September, 25–26 2025;
3. In-house Training on ISO 37001:2025 conducted on November 6, 2025;
4. Dissemination of the Company's latest Policy Harmonization conducted on December 1, 5. 2025; and
5. International Anti-Corruption Day (Hakordia) held on December 16, 2025.



Insan ANTAM berperan aktif dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan.
ANTAM people play an active role in creating added value for the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (ACGS A.1.1, A.2.1, A.2.2, A.2.3, A.2.5, A.2.11, A.2.14)

General Meeting of Shareholders



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025.
Holding of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS constitutes a forum for Shareholders exercising their rights to express opinions and obtain information relating to the Company, provided that such information relates to the agenda of the Meeting and is not contrary to the Company's interests by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. The decisions made in the GMS should be based on the Company's long-term business interests. The Company's GMS consists of Annual GMS ("AGMS"), which is held 1 (one) time every year, and Extraordinary GMS ("EGMS"), which may be held at any time when required.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat (dengan

SHAREHOLDERS

The Company's shareholders comprise individuals or legal entities that legally own the Company's shares. According to the Company's Articles of Association, ANTAM's shares consist of:

1. Series A Dwiwarna Share, which can only be held by the state of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares, which can be owned by the state of the Republic of Indonesia and/or the Public (with the

For personal use only

catatan bahwa dengan berlakunya anggaran dasar Perusahaan terkini, Saham Seri B dapat dimiliki oleh BPI Danantara/Holding Operasional/BUMN dan/atau Masyarakat).

provision that based on the latest Articles of Association, Series B Shares can be owned by BPI Danantara/ Holding Operasional/BUMN and/or the public.)

Struktur kepemilikan Saham Seri B ANTAM sebesar 35% dimiliki oleh masyarakat/Publik dan 65% oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Adapun penjelasan mengenai susunan pemegang saham terdapat pada Laporan tahunan ini bagian ikhtisar Saham dan Obligasi.

The ownership structure of ANTAM's Series B shares is 35% owned by the public and 65% owned by PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Further explanation of the Company's shareholder composition is contained in this Annual Report's Shares and Bonds Overview section.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dimaksud antara lain adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS Perseroan termasuk mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; (ACGS A.2.2)
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman/kebijakan strategis pada Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan;
6. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberi masukan, meminta informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan;
7. Hak untuk mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;

SHAREHOLDERS' RIGHTS

The Series A Dwiwarna Shareholder and the Series B shareholders have equal rights unless specified otherwise by the Company's Articles of Association.

In accordance with the Company's Articles of Association, which remain in effect until December 31, 2025, Dual-Class Series A Shares are shares held exclusively by the Republic of Indonesia that grant their holders special rights as Dual-Class Series A Shareholders. The rights of Dual-Class Series A Shareholders include, among others:

1. The Right to Resolve in the GMS includes the following matters:
   a. Approval for the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Approval for the amendment to the Articles of Association;
   c. Approval for the amendment to the share ownership structure;
   d. Approval for the Company's merger, consolidation, split, liquidation, and acquisition by another company.
2. The right to propose candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners; (ACGS A.2.2)
3. The right to propose the agenda for the GMS;
4. The right to request for and access the Company's data and documents;
5. The rights to determine the Company's strategic guidelines/policies, as specified in the Company's Articles of Association;
6. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, give approval, determine and supervisory on the implementation of Management Contract of the Company's Board of Directors, including determining key performance indicators as enclosed as the nomination requirements of the Company's Board of Directors;
7. The right to propose changes to the Company's Articles of Association;

For personal use only

For personal use only

8. Hak untuk mengoordinir, menyelenggarakan dan/atau mensinergikan fungsi untuk Perseroan berdasarkan perjanjian dengan/kuasa dari Perseroan pada bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan;
9. Hak untuk melakukan sinergi pengawasan terhadap kegiatan operasional maupun strategis Perseroan;
10. Hak melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Perseroan;
11. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu memberi masukan, meminta informasi, dan menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, rencana kerja lainnya, beserta perubahannya yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai hak dan/atau kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
    dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang berlaku sampai tanggal 31 Desember tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B dengan kepemilikan sebagian besar saham Perseroan, kecuali pelaksanaan hak istimewa pada angka 1.c dan 1.d.

Selanjutnya, per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan masih mengacu pada Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, yang mengatur bahwa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum di atas, termasuk di dalamnya hak untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs ANTAM.

8. The right to coordinate, organize and/or synergize functions for the Company based on an agreement with/authorized by the Company in the fields as intended in the Articles of Association of the Company;
9. The right to synergize supervision of the Company's operational and strategic activities;
10. The right to control or monitor the implementation of the Company's strategic and operational activities or policies;
11. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, and approve the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget, other work plans, along with any amendments submitted by the Company's Board of Commissioners; and

12. Other rights regulated in the Company's Articles of Association as rights and/or authorities of Series A Dwiwarna Shareholder;
    with the mechanism for the use of the rights referred to in accordance with the provisions in these Articles of Association and/or the laws and regulations.

The exercise of the special rights of holders of Series A Dwiwarna Shareholder, as set forth in the Articles of Association in effect through December 31, may be delegated to holders of Series B Shares who hold a majority of the Company's shares, except for the exercise of the special rights specified in clauses 1.c and 1.d.

Furthermore, as of December 31, 2025, the Company continues to refer to Special Power of Attorney No. SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, which stipulates that the holders of Dual-Class Series A Shares grant special authority to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Company's largest holder of Series B Shares, to take that fall within the authority and/or rights of the Dual-Class Series A Shareholders as set forth above, including the right to approve proposals from ANTAM's Board of Commissioners regarding actions of the Board of Directors as provided for in the Company's Articles of Association.

The Shareholders' rights, authorities, and responsibilities are specified in detail in the Company's Articles of Association. The said information is available on ANTAM's website.

For personal use only

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

ANTAM memastikan bahwa seluruh pemegang saham mendapatkan perlakuan yang adil, maka Perseroan:

1. Menjamin bahwa semua pemegang saham dari seri yang sama mendapatkan perlakuan yang adil, melalui:
   a. Pengungkapan hak pemegang saham mengenai pembagian dividen terkait informasi target rasio pembayaran dividen beserta jadwal pembayaran dividen sebagaimana dimuat pada Bab Profil Perusahaan, pembahasan informasi pembayaran dividen tunai.
   b. Pengungkapan informasi mengenai hak-hak yang terkait dengan setiap seri saham. Informasi tersebut tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses di situs web resmi Perusahaan.
   c. Pengungkapan kepemilikan saham pengendali dan non pengendali sebagaimana dimuat pada Bab Ikhtisar Keuangan Penting Sub Bab Ikhtisar Saham.
   d. Pengungkapan ketentuan bahwa setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara, sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain.

SHAREHOLDERS' RESPONSIBILITY

All Shareholders must be able to:

1. Separate the ownership of the Company's property from private property;
2. If a shareholder holds a position as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors, separate his functions as a shareholder from his roles as a member of the Board.

Controlling Shareholders must be able to:

1. Consider the interests of the minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the legal enforcement institution the actual controlling shareholders (Ultimate Shareholders) should any alleged violation against the prevailing laws and regulations or upon the relevant authorities' request.

In the event a shareholder becomes a controlling shareholder in several companies, it is necessary to ensure the accountability and transparency of intercompany relations. Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS

ANTAM ensures that all shareholders receive fair treatment. Therefore, the Company:

1. Guarantees that all shareholders of the same series are treated equitably through:
   a. Disclosure of shareholders' rights regarding dividend distribution related to the information on the target dividend payout ratio and the dividend payment schedule as outlined in the Company Profile Chapter, discussion of cash dividend payment information.
   b. Disclosure of information regarding the rights associated with each series of shares. This information is included in the Company's Articles of Association, which can be accessed on the Company's official website.
   c. Disclosure of the ownership of controlling and non-controlling shares as presented in the Important Financial Overview Chapter, Sub-Chapter on Share Overview.
   d. Stipulates that each shareholder has equal rights and that each share provides 1 (one) vote, as outlined in the Company's Articles of Association, which can be accessed on the Company's website.

For personal use only

2. Memiliki kebijakan yang disusun untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana dimuat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Pencegahan Transaksi Orang Dalam.

KEBIJAKAN HUBUNGAN/KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan Perusahaan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

1. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1195.K/0732/DAT/2025 tanggal 26 Juni 2025.
2. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan berdasarkan SK Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013.
3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 241.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013.
4. Kebijakan Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan berdasarkan SK Direksi Nomor 91.K/0502/DAT/2023 tanggal 11 Januari 2023.
5. Kebijakan Tata Kelola di Divisi Corporate Secretary berdasarkan SK Direksi Nomor 2335.K/02/DAT/2024 tanggal 29 November 2024.

Perusahaan senantiasa melakukan reviu terhadap kebijakan tersebut guna memastikan keselarasan dengan regulasi terbaru serta dinamika perkembangan lingkungan bisnis terkini. Kelima kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. RUPS
2. Media Elektronik
3. Pertemuan dengan Investor
4. Media Cetak
5. Media Sosial

Selain itu, selama tahun 2025 ANTAM telah melakukan berbagai kegiatan dan interaksi yang mengundang investor, analis, pemegang saham eksisting (ritel dan institusi), lembaga pemeringkat, dan pelaku pasar modal. Informasi kegiatan bersama investor, analis, pemegang saham eksisting, lembaga pemeringkat, dan pelaku pasar modal telah tersedia dalam situs ANTAM. (ACGS A.4.1)

2. Has a policy designed to prevent insider trading, as detailed in the Corporate Governance Chapter, Sub-Chapter on Prevention of Insider Transactions.

POLICY ON RELATIONS/COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

ANTAM has provided the Shareholders with the same information in a timely, proper, and orderly manner. The Company's policy that supports the availability of information for shareholders are:

1. Policy on Investor and Shareholder Relations pursuant to Board of Directors' Resolution No. 1195.K/0732/DAT/2025 dated June 26, 2025.
2. Policy on Securities Trading in the Form of Shares based on the Board of Directors Decree No. 242.K/02/DAT/2013 dated September 27, 2013.
3. Corporate Information Disclosure Policy based on the Board of Directors Decree No. 241.K/02/DAT/2013 dated September 27, 2013.
4. Policy on Public Relations and Internal Corporate Communication Process based on the Board of Directors Decree No. 91.K/0502/DAT/2023 dated January 11, 2023.
5. Governance Policy of the Corporate Secretary Division based on the Board of Directors Decree No. 2335.K/02/DAT/2024 dated November 29, 2024.

The company regularly reviews these policies to ensure they remain in line with the latest regulations and reflect the current dynamics of the business environment. These five policies are summarized and published on the internal portal and the ANTAM website.

SHAREHOLDERS' ACCESS TO INFORMATION

ANTAM has provided the shareholders with access to the Company information to enable them to exercise their rights and fulfill their responsibilities, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Electronic Media
3. Investor Meetings
4. Print Media
5. Social Media

In addition, during 2025, ANTAM also conducts various activities and interactions that invite investors, analysts, existing shareholders, rating agencies, and capital market participants. Information on joint activities of investors, analysts, existing shareholders, rating agencies, and capital market participants is available on the ANTAM website. (ACGS A.4.1)

For personal use only

DASAR PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UU No. 40 Tahun 2007");
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 14 Tahun 2025");
4. Anggaran Dasar Perusahaan;
5. *Corporate Governance Policy* Perusahaan;
6. Management Policy berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 2335.K/02/DAT/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Tata Kelola di Divisi Corporate Secretary PT ANTAM Tbk.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

ANTAM menyelenggarakan baik RUPST dan RUPSLB dengan mengacu pada prosedur sebagai berikut:

1. Perusahaan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) haru sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan mata acara RUPS paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS kepada:
   a. pemegang saham seri A Dwiwarna;
   b. 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.
4. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

BASIS FOR THE CONVENING OF THE GMS

The GMS is held in accordance with the provisions based on the following:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as last amended by Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law ("Law No. 40 of 2007");
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15 of 2020");
3. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Conducted Electronically ("POJK No. 14 of 2025");
4. The Company's Articles of Association;
5. The Company's Corporate Governance Policy;
6. Management Policy based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk No. 2335.K/02/DAT/2024 dated November 29, 2024 concerning Governance in the Corporate Secretary Division of PT ANTAM Tbk.

PROCEDURE FOR CONVENING THE GMS

ANTAM organizes both the AGMS and EGMS based on the following procedures:

1. The company must notify the Financial Services Authority (OJK) of the meeting agenda no later than 5 (five) business days before the GMS announcement, excluding the date of the GMS announcement.
2. The company must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days before the GMS invitation, excluding the date of the announcement and the date of the invitation.
3. The company provides an opportunity for shareholders to propose agenda items for the GMS no later than 7 (seven) days before the GMS invitation to:
   a. Series A Dwiwarna shareholders;
   b. The (one) or more shareholders representing 1/20 (one-twentieth) or more of the total number of shares issued by the company with valid voting rights.
4. The company must issue the GMS invitation to shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

For personal use only

Pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling kurang melalui:
1. Situs web penyedia e-RUPS;
2. Situs web Bursa Efek; dan
3. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.

PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPST Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025 dan RUPSLB Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2025. Proses penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan ketentuan UU No. 40 Tahun 2007, POJK No. 15 Tahun 2020, dan POJK No. 14 Tahun 2025.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara RUPS jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 16 POJK No. 15 Tahun 2020. Usulan mata acara RUPS tersebut disampaikan kepada Direksi Perseroan melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS, yaitu tanggal 21 Mei 2025 untuk RUPST Tahun Buku 2024 dan 21 November 2025 untuk RUPSLB Tahun 2025.

Gumilar Rusliwa Somantri selaku Komisaris Independen ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin jalannya RUPST, sedangkan dalam RUPS LB pimpinan rapat dipegang oleh Tuan Irwandy Arif selaku Komisaris Perseroan, Dalam RUPS, pimpinan rapat terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan sebelum RUPS dimulai. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan RUPS menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

The announcement and invitation for the GMS to shareholders must be made at a minimum through:
1. The e-GMS provider website;
2. The Stock Exchange website; and
3. The Public Company's website, in both Indonesian and a foreign language, with the foreign language being at least English.

IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2025, the Company held 2 (two) times GMS, namely the AGMS for Financial Year 2024, held on June 12, 2025 and the EGMS for 2025, held on December 15, 2025. The implementation process of the GMS in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 15 of 2020, and OJK Regulation No. 14 of 2025.

Every proposal from the Company's Shareholders will be included in the GMS agenda if it meets the requirements in Article 23, paragraph 6 of the Company's Articles of Association jo. Article 16 POJK No. 15 of 2020. The proposed agenda for the GMS is submitted to the Company's Board of Directors via a registered letter accompanied by reasons for the proposal submitted no later than 7 (seven) calendar days before the date of the GMS invitation, dated May 21, 2025 for the AGMS for Financial Year 2024 and November 21 for the 2025 EGMS.

Gumilar Rusliwa Somantri, as Independent Commissioner, was appointed by the Board of Commissioners to chair the AGMS, while the EGMS was chaired by Mr. Irwandy Arif as Commissioner of the Company. At the Meetings, the Chairperson first conveyed that the implementation of the GMS was conducted in accordance with the GMS rules of procedure, which had been made available to the Shareholders through the Company's website prior to the commencement of the Meetings. The Chairperson of the GMS then provided an opportunity for the Shareholders and/or their proxies to submit questions and/or responses in writing for each agenda item discussed during the Meetings. The Chairperson of the GMS or a Director appointed by the Chairperson responded to the questions and/or addressed the comments and/or proposals submitted by the Shareholders. After all questions had been duly addressed, a voting process was conducted, in which only duly authorized Shareholders and/or their proxies were entitled to cast their votes.

For personal use only

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN BUKU 2024

6 Mei 2025

Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST. Pengumuman kepada pemegang saham mengenai akan dilakukannya Pemanggilan Rapat, telah diumumkan dalam unggahan pada situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "KSEI"), situs web Bursa Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "BEI") dan situs web Perseroan pada 6 Mei 2025;

Pengumuman RUPST
Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST.

Announcement of AGMS
The Announcement of AGMS is issued no later than 14 days before the Notice of AGMS.

21 Mei 2025

Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST. Pemanggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat telah diumumkan dalam unggahan pada situs web BEI, situs web Perseroan dan situs KSEI pada tanggal 21 Mei 2025;

Pemanggilan RUPST
Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST.

Notice of AGMS
The Notice of AGMS is given no later than 21 days before AGMS.

12 Juni 2025

RUPST diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025, pukul 13.35 WIB sampai pukul 17.05 WIB bertempat di Ruang Timor, Hotel Borobudur Jakarta, Lapangan Banteng Selatan Nomor 1, Jakarta Pusat 10710

Pelaksanaan RUPST

AGMS

STAGES OF THE AGMS OF FINANCIAL YEAR 2024

May 6, 2025

The announcement of the AGMS shall be submitted no later than 14 days before the date of the AGMS summons. The announcement to shareholders regarding the Meeting Summons will be made, has been announced in an upload on the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (hereinafter referred to as "KSEI"), the website of the Indonesia Stock Exchange (hereinafter referred to as "BEI") and the Company's website on May 6, 2025;

May 21, 2025

The invitation to the AGMS shall be delivered no later than 21 days prior to the date of the AGMS. The invitation to shareholders to attend the Meeting has been announced in a post on the IDX website, the Company's website, and the KSEI website on May 21, 2025;

June 12, 2025

The AGMS was held on Thursday, June 12, 2025, from 13.35 WIB to 17.05 WIB at the Timor Room, Hotel Borobudur Jakarta, South Banteng Field Number 1, Central Jakarta 10710

For personal use only

13 Juni 2025

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST melalui situs web Perseroan www.antam.com pada tanggal 13 Juni 2025 melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) serta penyampaian ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST

Submission Summary of AGMS

June 13, 2025

Submission of the Summary of the Minutes of the AGMS through the Company's website www.antam.com on June 13, 2025 through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and submission to the Financial Services Authority (OJK).

11 Juli 2025

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 3110/692/DCS/2025, kepada BEI Nomor 3109/692/DCS/2025, dan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 3153/692/DAT/2025 tanggal 14 Juli 2025.

Penyampaian Risalah/ Berita Acara RUPST

Submission Minutes of AGMS

July 11, 2025

Submission of Minutes/Minutes of the AGMS to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the Integrated Electronic Reporting of Public Issuers and a letter to the OJK Number 3110/692/DCS/2025, to the IDX Number 3109/692/DCS/2025, and to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder Number 3153/692/DAT/2025 dated July 14, 2025

RUPST Tahun Buku 2024
Annual GMS for Financial Year 2024
18.934.819.600
Pemegang Saham yang hadir dan/ atau diwakili yang hadir secara fisik maupun secara elektronik
Shareholders present and/or represented, whether in person or electronically

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPSLB TAHUN 2025

STAGES OF THE EGMS OF YEAR 2025

6 November 2025 Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST. Pengumuman kepada Pemegang Saham telah dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan www.antam.com dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") pada tanggal 6 November 2025.	**Pengumuman RUPSLB disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPSLB.** The Announcement of EGMS is issued no later than 14 days before the Notice of EGMS.	**November 6, 2025** The announcement of the AGMS shall be delivered no later than 14 days prior to the date of the AGMS invitation. The announcement to Shareholders has been published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Company's website www.antam.com and the website of the KSEI Electronic General Meeting System facility provider ("eASY.KSEI") on November 6, 2025.
21 November 2025 Pemanggilan RUPSLB disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPSLB. Pemanggilan untuk Rapat berikut susunan mata acara Rapat telah dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan www.antam.com dan situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI pada tanggal 21 November 2025.	**Pemanggilan RUPSLB disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPSLB.** The Notice of EGMS is given no later than 21 days before EGMS.	**November 21, 2025** The notice for the EGMS shall be delivered no later than 21 days prior to the date of the EGMS. The notice for the Meeting, along with the agenda items, has been published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Company's website www.antam.com, and the website of the facility provider eASY.KSEI on November 21, 2025.
15 Desember 2025 RUPSLB diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 15 Desember 2025, pukul 14.55 WIB sampai pukul 16.31 WIB bertempat di Ruang Sumba, Hotel Borobudur Jakarta, Lapangan Banteng Selatan Nomor 1, Jakarta Pusat 10710.	**Pelaksanaan RUPSLB** EGMS	**December 15, 2025** The EGMS was held on Monday, 15 December 2025, from 14:55 WIB to 16:31 WIB at the Sumba Room, Hotel Borobudur Jakarta, Lapangan Banteng Selatan No. 1, Central Jakarta 10710.

For personal use only

For personal use only

16 Desember 2025

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST melalui situs web Perseroan pada tanggal 16 Desember 2025 dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) serta penyampaian ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB

Submission Summary of EGMS

December 16, 2025

Submission of the Summary of the Minutes of the AGMS through the Company's website on December 16, 2025 and through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website as well as submission to the Financial Services Authority (OJK)

14 Januari 2026

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPSLB kepada OJK dan BEI melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 242/692/DCS/2026, kepada BEI Nomor 241/692/DCS/2026, dan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 370/692/DAT/2026 tanggal 21 Januari 2026.

Penyampaian Risalah/ Berita Acara RUPSLB

Submission Minutes of EGMS

January 14, 2026

Submission of Minutes/Minutes of the EGMS to the OJK and the IDX through the Integrated Electronic Reporting of Public Issuers and letters to the OJK Number 242/692/DCS/2026, to the IDX Number 241/692/DCS/2026, and to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder Number 370/692/DAT/2026 dated January 21, 2026.

RUPSLB Tahun 2025
Extraordinary GMS for Financial Year 2025
20.284.050.997
Pemegang Saham yang hadir dan/atau diwakili yang hadir secara fisik maupun secara elektronik
Shareholders present and/or represented, whether in person or electronically

For personal use only

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN BUKU 2023

STAGES OF THE AGMS OF FINANCIAL YEAR 2023

1 April 2024 Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya RUPST telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www. antam.com	**Pengumuman RUPST** **Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST.** Announcement of AGMS The Announcement of AGMS is issued no later than 14 days before the Notice of AGMS.	**April 1, 2024** The Announcement of the AGMS to the Shareholders of the Company has been made through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com
16 April 2024 Iklan Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPST telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com	**Pemanggilan RUPST** **Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST.** Notice of AGMS The Notice of AGMS is given no later than 21 days before AGMS.	**April 16, 2024** The Notice of the AGMS to the Shareholders has been advertised through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com
8 Mei 2024 RUPST diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 8 Mei 2024, pukul 10.34 WIB sampai pukul 12.18 WIB bertempat di Ruang Sumba, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710.	**Pelaksanaan RUPST** AGMS	**May 8, 2024** The AGMS was held on Wednesday, May 8th, 2024, starting from 10.34 West Indonesian Time until 12.18 West Indonesian Time at Sumba Room, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710.

For personal use only

10 Mei 2024

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui situs web Perseroan pada tanggal 10 Mei 2024, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK.

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST

Submission Summary of AGMS

May 10, 2024

Submission of the Summary of AGMS through the Company's website on May 10, 2024, and through advertisements in the Indonesian Stock Exchange website, the Australian Stock Exchange website, as well as submission to the FSA.

7 Juni 2024

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPST kepada OJK dan BEI melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 1892/692/DCS/2024, kepada BEI Nomor 1893/692/DCS/2024 dan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN) Nomor 2107/0903/DAT/2024 tanggal 24 Juni 2024

Penyampaian Risalah/ Berita Acara RUPST

Submission Minutes of AGMS

June 7, 2024

Submission of the Minutes of the AGMS to FSA and IDX via Public Issuer Integrated Electronic Reporting and letters to FSA Number 1892/692/DCS/2024, to IDX Number 1893/692/DCS/2024 as wel as to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy of Series A Shareholders of Dwiwarna (Ministry of SOEs) Number 2107/0903/DAT/2024 dated June 24, 2024

RUPST Tahun Buku 2023
Annual GMS for Financial Year 2023
18.611.628.255
Pemegang Saham yang hadir dan/ atau diwakili yang hadir secara fisik maupun secara elektronik
Shareholders present and/or represented, whether in person or electronically

For personal use only

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPSLB TAHUN 2024

STAGES OF THE EGMS OF FINANCIAL YEAR 2024

7 Oktober 2024 Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya RUPSLB telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www. antam.com	**Pengumuman RUPSLB disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPSLB.** The Announcement of EGMS is issued no later than 14 days before the Notice of EGMS	**October 7, 2024** The Announcement of the EGMS to the Shareholders of the Company has been made through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com
22 Oktober 2024 Iklan Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPSLB telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com	**Pemanggilan RUPSLB disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPSLB.** The Notice of EGMS is given no later than 21 days before EGMS.	**October 22, 2024** The Notice of the EGMS to the Shareholders has been advertised through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com
13 November 2024 RUPSLB diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 November 2024, pukul 10.18 WIB sampai pukul 10.44 WIB bertempat di Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310.	**Pelaksanaan RUPSLB** EGMS	**November 13, 2024** The EGMS was held on Wednesday, November 13rd, 2024, starting from 10.18 West Indonesian Time until 10.44 West Indonesian Time at Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310.

For personal use only

14 November 2024

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB melalui situs web Perseroan pada tanggal 14 November 2024, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK.

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB

Submission Summary of EGMS

November 14, 2024

Submission of the Summary of EGMS through the Company's Website on November 14th, 2024, and through advertisements in the Indonesian Stock Exchange Website, the Australian Stock Exchange Website, as well as submission to the FSA

13 Desember 2024

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPSLB kepada OJK dan BEI melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 4936/692/DCS/2024, kepada BEI Nomor 4934/692/DCS/2024, dan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN) Nomor 4948/692/DAT/2024.

Penyampaian Risalah/ Berita Acara RUPSLB

Submission Minutes of EGMS

Desember 13, 2024

Submission of the Minutes of the EGMS to FSA and IDX through Public Issuer Integrated Electronic Reporting and letters to FSA Number 4936/692/DCS/2024, to IDX Number 4934/692/DCS/2024, and to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder (the Ministry of SOE) Number 4948/692/DAT/2024.

RUPSLB Tahun Buku 2024
Extraordinary GMS for Financial Year 2024
17.431.207.611
Pemegang Saham yang hadir dan/atau diwakili yang hadir secara fisik maupun secara elektronik
Shareholders present and/or represented, whether in person or electronically

For personal use only

BAHAN MATA ACARA RUPS

1. Bahan mata acara memuat Informasi berupa susunan mata acara rapat termasuk dasar hukum dan penjelasan mengenai masing-masing mata acara RUPS.
2. Bahan mata acara wajib disediakan oleh Perusahaan, dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perusahaan dan/atau e-RUPS serta tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, hal Ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat (10).

TATA TERTIB RUPS

1. Tata tertib RUPS dilaksanakan dengan berpedoman pada:
   a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
   b. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
   c. Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik; dan
   d. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Tata tertib RUPS disampaikan kepada pemegang saham melalui situs web Perusahaan sebelum RUPS dimulai.
3. Tata tertib RUPS mengatur antara lain bahasa yang digunakan dalam RUPS, pimpinan rapat, kuorum pelaksanaan rapat, mekanisme tanya jawab dan pemberian tanggapan dan/atau usulan yang berhubungan dengan mata acara rapat, persyaratan pengambilan keputusan dan prosedur pemungutan suara.
4. Ketentuan tata tertib RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 24 ayat (2), yaitu pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai:
   a. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
   b. Mata acara RUPS;
   c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS; dan
   d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

AGENDA MATERIAL FOR THE GMS

1. The agenda material includes information on the meeting agenda, including the legal basis and an explanation of each item on the GMS agenda.
2. The agenda material must be provided by the Company, accessible and downloadable through the Company's website and/or e-GMS, and available from the date the GMS invitation is issued until the GMS is held, in accordance with Article 23, paragraph (10) of the Company's Articles of Association.

RULES OF PROCEDURE FOR THE GMS

1. The Rules of Procedure for the GMS (General Meeting of Shareholders) are conducted based on the following:
   a. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation as Law;
   b. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
   c. Financial Services Authority Regulation Number 14 Year 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings Conducted Electronically; and
   d. Articles of Incorporation
2. The Rules of Procedure for the GMS are conveyed to the shareholders via the Company's website before the GMS begins.
3. The Rules of Procedure for the GMS regulate, among others, the language used in the GMS, the chairperson of the meeting, the quorum required for the meeting, the mechanism for questions and answers, and the submission of responses and/or proposals related to the agenda of the meeting, decision-making requirements, and the voting procedure.
4. The provisions of the Rules of Procedure for the GMS in accordance with the Company's Articles of Association, Article 24, paragraph 2, stipulate that at the time of the opening of the GMS, the chairperson of the GMS must provide shareholders with an explanation at least regarding the following:
   a. A brief overview of the Company's general condition;
   b. The agenda of the GMS;
   c. The decision-making mechanism for the GMS agenda items; and
   d. The procedure for shareholders to exercise their rights to ask questions and/or provide opinions.

For personal use only

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DAN PIHAK LAIN DALAM RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25 ayat (7) dan (9) mengatur bahwa Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan kuasa berhak menghadiri RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS AND OTHER PARTIES IN THE GMS

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 25, paragraphs (7) and (9) regulates that Shareholders entitled to attend the GMS are those whose names are listed in the Company's Shareholder Register 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation. The shareholders, whether individually or represented by proxy shall be entitled to attend the GMS, with due regard to applicable laws and regulations.

PEMBERIAN KUASA, PEMBERIAN KUASA SECARA ELEKTRONIK DAN PEMBERIAN KESEMPATAN UNTUK MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU TANGGAPAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25 ayat (9) dan POJK No. 15 Tahun 2020 mengatur ketentuan bahwa pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS serta wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

Pemberian kuasa diinformasikan oleh ANTAM melalui pengumuman RUPS yang dilakukan kepada pemegang saham melalui fasilitas eASY.KSEI atau memberikan suara secara konvensional kepada perwakilan independen yang akan ditunjuk oleh Perusahaan dengan menggunakan formulir yang disediakan Perusahaan dan dapat diunduh di situs web Perusahaan pada saat tanggal pemanggilan rapat.

Dalam setiap mata acara rapat, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang sah untuk mengajukan pertanyaan, menyatakan tanggapan dan/atau usulan yang berhubungan dengan mata acara rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hanya pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia atau kuasa pemegang saham yang sah, yang berhak untuk mengajukan pertanyaan, menyatakan tanggapan dan/atau usulan yang berhubungan dengan mata acara rapat.
2. Para pemegang saham yang hadir secara fisik yang hendak mengajukan pertanyaan, menyatakan tanggapan dan/atau usulan diminta untuk mengangkat tangan, selanjutnya menuliskan pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan pada lembar yang disediakan.

PROXY GRANTING, ELECTRONIC PROXY GRANTING, AND OPPORTUNITY TO ASK QUESTIONS AND/OR PROVIDE RESPONSES

Based on the Company's Articles of Association, Article 25, paragraph (9), and POJK No. 15 of 2020 stipulated that shareholders, whether attending in person or represented by a power of attorney, have the right to attend the GMS and must provide an alternative for electronic proxy granting for shareholders to attend and vote in the GMS.

The granting of proxies will be informed by ANTAM through the GMS announcement to shareholders via the eASY.KSEI facility or by voting conventionally through an independent representative appointed by the Company, using a form provided by the Company which can be downloaded from the Company's website at the time of the meeting invitation.

In each agenda of the meeting, the meeting chairperson will provide an opportunity for shareholders or their valid proxies to ask questions, make responses and/or proposals related to the agenda item, with the following provisions:

1. Only shareholders whose names are listed in the Company's Shareholder List or owners of securities account balances in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange, or the valid proxy of the shareholders, are entitled to ask questions, make responses and/or proposals related to the agenda item of the meeting.
2. Shareholders attending physically who wish to ask questions, make responses, and/or proposals are requested to raise their hands, then write down their questions, responses, and/or proposals on the provided form.

For personal use only

3. Lembar pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, yang akan membacakan pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan yang berhubungan dengan mata acara rapat yang sedang dibicarakan.
4. Bagi para pemegang saham yang hadir secara elektronik dalam Rapat, pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan disampaikan melalui fitur chat pada kolom 'Electronic Option' yang tersedia dalam layar E-Meeting Hall di eASY.KSEI.
5. Pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan yang akan dijawab dan/atau ditanggapi hanya yang berhubungan dengan mata acara rapat yang sedang dibicarakan.
6. Pimpinan Rapat atau pengurus Perseroan yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat akan menjawab dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan pemegang saham.
7. Pimpinan Rapat dapat memberikan kesempatan berbicara kepada pemegang saham yang telah menyampaikan pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan secara tertulis untuk memberikan penjelasan, jika diperlukan.
8. Untuk pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan yang disampaikan melalui *e-mail* Perseroan rups@antam.com, yang berhubungan dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan, akan dijawab secara tertulis melalui *e-mail* Perseroan.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau tanggapan. Pertanyaan dan/atau tanggapan yang disampaikan, dicatat pada ringkasan risalah RUPS dan dipublikasikan pada *website* Perusahaan.

UPAYA PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Perusahaan senantiasa berusaha untuk mendukung pemegang saham dalam penggunaan hak dan kewenangannya dalam pengambilan keputusan di RUPS. Untuk mewujudkan tujuan ini, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah yang mencakup:

1. Melaksanakan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan di situs web penyedia e-RUPS, situs web Perusahaan, situs Bursa Efek Australia, serta situs web Bursa Efek Indonesia;
2. Menjelaskan mengenai pemegang saham yang berhak untuk hadir/diwakili dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan atau pada sub-rekening efek di KSEI pada penutupan perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia;

3. The form with questions, responses, and/or proposals will be submitted to the Corporate Secretary, who will read aloud the questions, responses, and/or proposals related to the agenda item being discussed.
4. For shareholders attending electronically in the meeting, questions, responses, and/or proposals should be submitted through the chat feature in the 'Electronic Option' section available on the E-Meeting Hall screen in eASY.KSEI.
5. Only questions, responses, and/or proposals related to the agenda item being discussed will be answered and/or addressed.
6. The meeting chairperson or the company's management appointed by the chairperson will answer and/or respond to the questions, responses, and/or proposals from shareholders.
7. The meeting chairperson may provide an opportunity for shareholders who have submitted questions, responses, and/or proposals in writing to provide further clarification if necessary.
8. For questions, responses, and/or proposals submitted via e-mail to the company at rups@antam.com, related to the agenda item being discussed, they will be answered in writing through the company's e-mail.

The company provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to ask questions and/or make responses. Questions and/or responses submitted will be recorded in the summary of the GMS minutes and published on the company's website.

ANTAM'S EFFORTS TO INCREASE SHAREHOLDER ATTENDANCE

The company continuously strives to support shareholders in exercising their rights and authority in decision-making at the GMS. To achieve this goal, the company has taken various measures, including:

1. Making timely announcements and invitations for the GMS, using both Indonesian and English languages, published on the e-RUPS provider's website, the company's website, the Australian Stock Exchange website, as well as the Indonesia Stock Exchange website;
2. Explaining that the shareholders entitled to attend/represent and vote in the GMS are those whose names are listed in the company's shareholder list or in the securities sub-accounts at KSEI at the close of trading of the company's shares on the Indonesia Stock Exchange;

For personal use only

3. Memberikan alternatif melalui pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan RUPS, melalui fasilitas eASY.KSEI (secara elektronik) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN DAN KEPUTUSAN RUPS

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan lebih lanjut terkait kuorum kehadiran dan kuorum keputusan adalah sebagai berikut:

1. Kuorum Kehadiran

Kuorum kehadiran RUPS diatur sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 15 Tahun 2020 dan UU No. 40 Tahun 2007, sebagai berikut:

1. Terkait RUPS dengan mata acara Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan, Penetapan Remunerasi dan *Tantiem* bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), serta Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah, yang bersama-sama mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Terkait RUPS dengan mata acara perubahan Anggaran Dasar, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham lainnya atau kuasa mereka yang sah, yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Secara khusus, untuk perubahan Anggaran Dasar berkaitan dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan tersebut.

3. Providing an alternative through electronic proxy granting (e-Proxy) in the process of organizing the GMS, via the eASY.KSEI facility (electronically) for shareholders to attend and vote in the GMS.

QUORUM REQUIREMENTS FOR ATTENDANCE AND DECISIONS OF THE GMS

The quorum for attendance and the quorum for decisions at the GMS for agenda items that must be decided at the GMS are conducted in accordance with the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association. Further provisions regarding the quorum for attendance and the quorum for decisions are as follows:

1. Quorum for Attendance

The quorum for the General Meeting of Shareholders is governed by the provisions of the Company's Articles of Association, OJK Regulation No. 15 of 2020, and Law No. 40 of 2007, as follows:

1. Regarding the General Meeting of Shareholders with the agenda items of Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Supervisory Board's Supervisory Report and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK), Approval of the Company's Profit Allocation, Determination of Remuneration and Bonuses for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, Appointment of a Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (PAF), as well as the Approval of the Report on the Utilization of Proceeds from the Public Offering, the General Meeting of Shareholders may be held if attended by Shareholders or their authorized representatives, who together represent more than ½ (one-half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
2. With regard to a General Meeting of Shareholders (GMS) whose agenda includes amendments to the Articles of Association, the GMS may be held if attended by holders of Series A Dual-Class Shares and other shareholders, or their authorized representatives, who together represent at least two-thirds (2/3) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. Specifically, for amendments to the Articles of Association relating to changes in rights attached to shares of a particular class, the GMS may be held if attended by at least three-fourths (3/4) of the total shares of the class affected by such changes.

For personal use only

3. Terkait RUPS dengan mata acara pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Dasar (RKAP) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP) termasuk perubahannya, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Dalam hal penyelenggaraan RUPS dengan mata acara perubahan susunan pengurus Perseroan, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham lainnya atau wakil mereka yang sah, yang bersama-sama mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

3. Regarding the General Meeting of Shareholders (GMS) with the agenda item on the delegation of authority to the Board of Commissioners to approve the Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Work Plan (RJPP), including any amendments thereto, the GMS may be held if attended by shareholders representing more than ½ (one-half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
4. In the event of a General Meeting of Shareholders convened to consider changes to the Company's management structure, the meeting may be held if attended by holders of Class A Dual-Class Shares and other shareholders, or their authorized representatives, who together represent more than ½ (one-half) of the total number of valid voting shares issued by the Company.

2. Keputusan RUPS

Pengambilan keputusan rapat dimuat dalam tata tertib RUPS dan ringkasan risalah RUPS yang tersedia pada situs web Perusahaan dengan mekanisme bahwa semua keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan RUPS diambil dengan pemungutan suara. Pengambilan keputusan RUPS melalui pemungutan suara dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, POJK No. 15 Tahun 2020, dan UU No. 40 Tahun 2007.

2. Decisions of the GMS

The decision-making process of the meeting is outlined in the rules of procedure for the GMS and the summary of the GMS minutes, which are available on the Company's website. The mechanism is that all GMS decisions are made based on consensus. If a consensus cannot be reached, then the GMS decision will be made through a vote. Decision-making at the GMS through voting is conducted with regard to the quorum for attendance and decision-making, with reference to the provisions of the Company's Articles of Association, POJK No. 15 of 2020, and Law No. 40 of 2007.

Kuorum keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Namun demikian Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25 mengatur kuorum keputusan yang lebih khusus untuk beberapa hal tertentu, di antaranya:

a. Untuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang memerlukan persetujuan Menteri di bidang hukum, harus disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Secara khusus, untuk perubahan Anggaran

The GMS decision quorum is valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the GMS. However, the Company's Articles of Association, Article 25, regulates the decision quorum more specifically for certain matters, including:

a. Approval for changes to the Company's Articles of Association that requires approval of the Minister whose duty and responsibility are in the field of Justice and Human Rights, must be approved by the Series A Dwiwarna shareholders and other shareholders and/or their valid representatives, who together represent more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with voting rights present at the GMS. Specifically, with

For personal use only

Dasar berkaitan dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga per empat) bagian dari saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;

b. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris harus disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Kuorum kehadiran untuk RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun 2025 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

PENERAPAN PRINSIP *ONE-SHARE-ONE VOTE* (SATU SAHAM SATU SUARA)

Penyelenggaraan RUPS yang dilakukan Perusahaan memenuhi prinsip *one-share-one vote* (satu saham satu suara) sebagaimana dimuat pada tata tertib RUPS bagian prosedur yang akan ditempuh, bahwa setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Penerapan prinsip *one-share-one vote* (satu saham satu suara) diterapkan pada RUPST Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan tanggal 12 Juni 2025 dan RUPSLB Tahun 2025 yang diselenggarakan tanggal 15 Desember 2025.

PIHAK YANG MEMVALIDASI HASIL PEMUNGUTAN SUARA

1. Notaris
   Sesuai dengan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2014, Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam UU Jabatan Notaris atau undang-undang lainnya.
2. Biro Administrasi Efek
   Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2020 tentang Laporan Biro Administrasi Efek atau Emiten dan Perusahaan Publik yang Menyelenggarakan Administrasi Efek Sendiri, Biro Administrasi Efek adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perusahaan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.

regard to amendments to the Articles of Association concerning changes to the rights attached to shares of a particular class, a resolution is valid if it is approved by more than ¾ (three-quarters) of the shares of the affected class with voting rights present at the Meeting;

b. Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners must be approved by the Series A Dwiwarna shareholders and other shareholders and/or their valid representatives, who together represent more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the GMS.

The quorum of attendance for the AGMS Financial Year 2024 and the EGMS for 2025 has been met, and the meetings are valid and capable of making decisions that are legally binding for the Company's Shareholders for each agenda item.

IMPLEMENTATION OF THE ONE-SHARE-ONE-VOTE PRINCIPLE

The implementation of the GMS held by the Company adheres to the one-share-one-vote principle, as outlined in the GMS rules of procedure under the section on the procedures to be followed, where each share entitles the shareholder to cast 1 (one) vote. The one-share-one-vote principle were applied in the AGMS for the 2024 fiscal year, held on June 12, 2025, and the EGMS Year 2025 held on December 15, 2025.

PARTIES VALIDATING THE VOTING RESULTS

1. Notary
   In accordance with Law No. 30 of 2004 on the Notary Position as amended by Law No. 2 of 2014, Notary is a public official authorized to make authentic deeds and other authorities as referred to the Law on Notary Position and other laws.
2. Securities Administration Bureau
   In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2020 concerning the Reports of Securities Administration Bureaus or Issuers and Public Companies Conducting Their Own Securities Administration, the Securities Administration Bureau is the party that, based on a contract with the Company, performs the recording of securities ownership and the distribution of rights related to securities.

For personal use only

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPST dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Tata Tertib RUPS dipublikasikan dalam situs web Perusahaan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Perseroan telah menunjuk pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yaitu dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn dan pada RUPS Luar Biasa Tahun 2025 menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat. (ACGS A.2.11)

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan. Rapat dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPST:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committeee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance of Annual GMS
Rauf Purnama	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee	√
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	√
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	√
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Vice Chairman Audit Committee and Risk Monitoring Committee	√

The vote calculation and the voting procedure in the GMS are explained in the GMS Rules of Procedure, which are distributed to shareholders and read by the meeting chairperson before the GMS begins. The GMS Rules of Procedure are published on the Company's website along with the GMS invitation.

The Company has appointed an Independent Party for the 2024 Fiscal Year AGMS, which are from the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., and for the EGMS of 2025, the Company appointed an Independent Party, which are from the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., to carry out the vote calculation and/or validation during the meeting. (ACGS A.2.11)

THE PRESENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

The AGMS for Financial Year 2024 and EGMS for the Year 2025 was attended by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Chairman of the Audit Committee, who served until the Meeting was held. The Meeting was also attended by Capital Market Supporting Institutions & Professions.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the AGMS:

For personal use only

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance of Annual GMS
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	√
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	√
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	√
Arianto Sabtonugroho	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	√
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPSLB:

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the EGMS:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committeee	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance of Extraordinary GMS
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Governance Committee	√
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee	√
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	√
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	√
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko Vice Chairman of Risk Monitoring Committee	√
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Vice Chairman Nomination and Remuneration, CSR, and Environmental Committee	√

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance of Extraordinary GMS
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	√
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	√
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	√

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance of Extraordinary GMS
Arianto Sabtonugroho	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	√
Ratih Dewihandajani L.	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√
Handi Sutanto	Direktur Komersial Director of Commercials	√

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

The Presence of Capital Market Supporting Institutions & Professions

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Marker Supporting Institutuins & Professions	Nama Name	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Biro Administrasi Efek Security Administrator	PT Datindo Entrycom	√	√
Notaris Notary	1. Ashoya Ratam, S.H., M.Kn 2. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	√	√
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	√	√

HASIL KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2024 (ACGS A.2.5)

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2024, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun Buku 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

RESOLUTION OF AGMS OF FINANCIAL YEAR 2024 (ACGS A.2.5)

Until this Annual Report is published, all resolutions of the AGMS for Financial Year 2024 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the AGMS Financial Year 2024 is listed in the following tables.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA THE FIRST AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.	**Agenda** Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Financial Year 2024 (two thousand twenty-four), including the granting of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the Financial Year 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 orang.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** 1 person.

For personal use only

For personal use only

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR& Rekan (anggota jaringan global RSM) sesuai dengan Laporannya Nomor: 00402/2.1030/AU.1/02/1169-1/1/IV/2025 tanggal 8 April 2025 dengan opini "*wajar dalam semua hal yang material*". 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan (anggota jaringan global RSM) sesuai dengan Laporannya Nomor: 00589/2.1030/AU.2/12/11691/0/IV/2025 tanggal 24 April 2025 dengan opini "*wajar dalam semua hal yang material*". 4. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2024 berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	**The Resolution of the First Agenda of the Meeting** 1. The approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the Financial Year 2024 (two thousand twenty-four), which ended on 31 December 2024. 2. The acceptance of the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024, ended on 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan (a member of the global RSM network), in accordance with its Report No. 00402/2.1030/AU.1/02/1169-1/1/IV/2025 dated 8 April 2025, expressing an opinion of "fair in all material respects." 3. The acceptance of The Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2024, ended on 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan (a member of the global RSM network), in accordance with its Report No. 00589/2.1030/AU.2/12/11691/0/IV/2025 dated 24 April 2025, expressing an opinion of "fair in all material respects." 4. With the approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the ratification of the Company's Financial Statements as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), all for the Financial Year 2024 ended on 31 December 2024, the General Meeting of Shareholders hereby grants full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the Financial Year 2024 (two thousand twenty-four), ended on 31 December 2024, provided that such actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's books and reports.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.
MATA ACARA RAPAT KEDUA THE SECOND AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Penetapan penggunaan laba bersih untuk Tahun Buku 2024.	**Agenda** The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 orang.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: 1 person.**
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua 1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024 sebesar Rp3.647.209.849.042,00 (tiga triliun enam ratus empat puluh tujuh miliar dua ratus sembilan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu empat puluh dua rupiah) sebagai dividen seluruhnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan pembayaran dividen harus telah diterima oleh para pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai dividen diputuskan.	**The Resolution of the Second Agenda of the Meeting** 1. The approval of the current year profit attributable to the owners of the parent entity for the Financial Year 2024 in the amount of Rp3,647,209,849,042.00 (three trillion six hundred forty-seven billion two hundred nine million eight hundred forty-nine thousand forty-two rupiah) to be distributed entirely as dividends. 2. To delegate the authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to further regulate the procedures for dividend distribution in accordance with the prevailing laws and regulations, provided that the dividend payment must be received by the shareholders no later than 30 (thirty) days from the date of the resolution of the General Meeting of Shareholders regarding the dividend.
Tindak Lanjut Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2024 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2025 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Juni 2025. Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2024 kepada Pemegang Saham pada tanggal 11 Juli 2025 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	**Follow up** Terms of cash dividend for the financial year 2024 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMS for Financial Year 2025 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, Australian Securities Exchange Website, and submission to the FSA on June 13, 2025. Dividends for the 2024 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on July 11, 2025 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

For personal use only

MATA ACARA RAPAT KETIGA THE THIRD AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2025 dan Tantiem Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	**Agenda** Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the Year 2025 and tantiem for the Financial Year 2024 for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 orang.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** 1 person.
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027 (dua ribu dua puluh lima sampai dengan dua ribu dua puluh tujuh), sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima). 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027 (dua ribu dua puluh lima sampai dengan dua ribu dua puluh tujuh), sesuai dengan ketentuan yang berlaku; b. Gaji berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).	**The Resolution of the Third Agenda of the Meeting** 1. Granting authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the holder of the majority Series B shares of the Company, subject to prior consultation with the Series A Dwiwarna shareholder, to determine for the members of the Board of Commissioners: a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Financial Year and/or Long-Term Incentives for the 2025–2027 period (two thousand twenty-five to two thousand twenty-seven), in accordance with prevailing regulations; and b. Honorarium along with allowances and facilities for the 2025 Financial Year (two thousand twenty-five). 2. To grant authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the holder of the majority Series B shares of the Company, with prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the members of the Board of Commissioners: a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for performance in the Financial Year 2024 and/or Long-Term Incentives for the period 2025–2027 (two thousand twenty-five to two thousand twenty-seven), in accordance with the prevailing regulations; and b. Honorarium, including allowances and facilities, for the Financial Year 2025 (two thousand twenty-five).
Tindak Lanjut Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 296/DK/SRT/V/2025/RHS tanggal 5 Mei 2025 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2025 dan Tantiem Tahun Buku 2024. Saat ini, ANTAM masih menunggu persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) serta hasil konsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris masih menggunakan keputusan tahun sebelumnya.	**Follow up** The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), in its capacity as the holder of Series A Dwiwarna shares, through Letter No. 296/DK/SRT/V/2025/RHS dated 5 May 2025 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2025 and tantiem for the Financial Year 2024. As of now, ANTAM is still awaiting approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as well as the outcome of consultations with the holder of Series A Dwiwarna shares. The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners continues to refer to the previous year's resolution.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT THE FOURTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik- (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025.	**Agenda** The approval for the appointment of a Public Accountant Office to carry out the audit of the Financial Statements of the Company and the Financial Statements of the Program of Funding for Small Micro and Enterprises for the Financial Year of 2025.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**

For personal use only

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Penerapan Prosedur Yang Disepakati Atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Individual Tahun Buku 2025, serta laporan lainnya pada tahun buku 2025; 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang telah disetujui pada keputusan angka 1 di atas dan penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; 3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk: a. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan b. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium-Kantor Akuntan Publik Pengganti.	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. To delegate authority to the Board of Commissioners, with prior coordination with the holder of the majority Series B shares, to appoint a Public Accounting Firm to conduct the audit of the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2025, the PSA 62 compliance audit, the audit of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding related to the Corporate Social and Environmental Responsibility Program, and the application of agreed-upon procedures on the report of the evaluation results of Corporate KPI and Individual KPI performance for the Financial Year 2025, as well as other reports for the Financial Year 2025; 2. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of audit fees for the Public Accounting Firm as approved under item 1 above, including any necessary expansion of the scope of work and other reasonable requirements for such Public Accounting Firm. 3. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners, with prior coordination with the holder of the majority Series B shares, to: a. Appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the previously appointed Public Accounting Firm is unable to continue or perform its duties for any reason, in accordance with the applicable capital market laws and regulations; and b. Determine the terms, conditions of appointment, and remuneration of such substitute Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut Berdasarkan Surat Nomor 620/DK/SRT/IX/2025 tanggal 26 September 2025. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanto, dan Surja, anggota jaringan global Ernst & Young (KAP EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2025. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2025, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan melalui Surat Nomor 697/DK/SRT/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025 perihal Penunjukan KAP untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2025. Selanjutnya, Dewan Komisaris menunjuk Saudara Chang Hartono sebagai Signing Partner Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanto, dan Surja, anggota jaringan global Ernst & Young (KAP EY) dan telah mendapatkan persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	**Follow up** Pursuant to Letter No. 620/DK/SRT/IX/2025 dated 26 September 2025, the Board of Commissioners appointed the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanto, dan Surja, a member firm of the global Ernst & Young network (EY), as the independent auditor to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2025 and/or other periods within the 2025 Financial Year, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2025, as well as other reports of the Company for its corporate purposes. The appointment was formalized through Letter No. 697/DK/SRT/X/2025 dated 30 October 2025 regarding the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the Financial Year 2025. Subsequently, the Board of Commissioners appointed Mr. Chang Hartono as the Signing Partner from the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanto, dan Surja, a member firm of the global Ernst & Young network (EY), which has obtained approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
MATA ACARA RAPAT KELIMA THE FIFTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	**Agenda** The ratification of the Realization Report for the Use of Proceeds of the Public Offering.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 orang	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: 1 person.**
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil-Penawaran Umum Terbatas I, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	**The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting** The acceptance of the Accountability Report on the Realization of Use of State Capital Participation Funds that is part of the Limited Public Offering I Proceeds as well as the Realization of the Use of the Public Offering with Preemptive Rights Proceeds.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku	**Follow up** The resolution Immediately took effect.
MATA ACARA RAPAT KEENAM THE SIXTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	**Agenda** The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**

For personal use only

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menambahkan kegiatan usaha Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi, kegiatan usaha Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia Bukan untuk Keperluan Pribadi kegiatan usaha Industri Barang dari Logam Mulia untuk Keperluan Teknik dan/atau Laboratorium, dan kegiatan usaha Industri Barang Lainnya dari Logam Mulia. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan adanya keputusan penambahan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan penyempurnaan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diperlukan dengan berkoordinasi dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, untuk menyusun menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris serta menyatakan susunan pemegang saham terakhir, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. The approval to the amendment to the Company's Articles of Association to include additional business activities, namely the manufacture of jewelry made of precious metals for personal use, the manufacture of jewelry made of precious metals not for personal use, the manufacture of precious metal products for technical and/or laboratory purposes, and other manufacturing activities of products made of precious metals. 2. The approval to the restatement of all provisions of the Company's Articles of Association in connection with the resolution to add the Company's business activities, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024. 3. The granting of authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in relation to the resolution of this Meeting agenda, including but not limited to refining the amendments to the Company's Articles of Association as required, in coordination with PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder or its authorized representative, to restate and reaffirm all amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed and to declare the latest composition of shareholders, as well as to submit the same to the relevant authorities to obtain approval and/or acknowledgment of receipt of the amendments to the Articles of Association, and to undertake any and all actions deemed necessary and useful for such purposes without exception, including making additions and/or amendments to the Articles of Association if required by the competent authorities.
Tindak Lanjut Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 07 tanggal 11 Juli 2025, dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-0049332.AH.01.02.TAHUN 2025 Perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 25 Juli 2025.	**Follow-up** A Deed of Statement of Resolution of the Meeting on Amendments to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 07 dated July 11, 2025, has been issued in the presence of Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, who has received a notification from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in his letter Number AHU-0049332. AH.01.02.YEAR 2025 Regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk, dated July 25, 2025.
MATA ACARA RAPAT KETUJUH THE SEVENTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	**Agenda** The approval for the Change to the Members of the Boards of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**
Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh 1. Mengukuhan pemberhentian dengan hormat tuan Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 11 Juni 2025 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan;	**The Resolution of the Eighth Agenda of the Meeting** 1. To confirm the honorable dismissal of Mr. Bambang Sunarwibowo as Commissioner of the Company effective as of 11 June 2025, with appreciation for his contributions of effort and thought during his tenure as a member of the Company's management.

For personal use only

2. Memberhentikan dengan hormat anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
   a. tuan Nicolas D. Kanter tersebut, sebagai Direktur Utama
   b. tuan Gumilar Rusliwa Somantri tersebut sebagai Komisaris Independen
   c. tuan Anang Sri Kusuwardono tersebut sebagai Komisaris Independen; dan
   d. tuan Dilo Seno Widagdo tersebut sebagai Komisaris;
3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan dari semula tidak ada menjadi Direktur Komersial;
4. Mengalihkan tugas tuan ACHMAD ARDIANTO tersebut yang diangkat berdasarkan Akta Notaris Nomor 51 tanggal 11-7-2023 (sebelas Juli dua ribu dua puluh tiga) semula sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai Akta Notaris tersebut;
5. Mengangkat anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
   a. nyonya Ratih Amri sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
   b. tuan Handi Sutanto sebagai Direktur Komersial;
   c. tuan Irwandy Arif sebagai Komisaris;
   d. tuan Elen Setiadi sebagai Komisaris;
   e. tuan Ridwan sebagai Komisaris Independen;
   f. tuan Rudy Sudahriadi sebagai Komisaris;
   g. tuan Mohammad Rudy Salahuddin Ramt sebagai Komisaris;
   h. tuan Pius Lustrilanang sebagai Komisaris Independen;
6. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud di atas-sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
7. Bagi anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.
8. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

   DIREKSI
   1. Direktur Utama: tuan Achmad Ardianto
   2. Direktur Operasi dan Produksi: tuan I Dewa Wirantaya
   3. Direktur Komersial: tuan Handi Sutanto
   4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: tuan Arianto Sabtonugroho Rudjito
   5. Direktur Sumber Daya Manusia: Nyonya Ratih Amri (dalam Kartu Penduduk tertulis Ratih Dewihandajani L.)

   DEWAN KOMISARIS
   1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: tuan Rauf Purnama
   2. Komisaris: Irwandy Arif
   3. Komisaris: Elen Setiadi
   4. Komisaris: Ridwan
   5. Komisaris: Rudy Sufahriadi
   6. Komisaris: Mohammad Rudy Salahuddin Ramto
   7. Komisaris Independen: Pius Lustrilanang

9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan RUPST 2025 termasuk menyatakan kembali susunan pengurus terakhir Perseroan untuk disampaikan/dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan RUPST 2025.

Tindak Lanjut
Keputusan langsung berlaku.

2. To honorably dismiss the following members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:
   a. Mr. Nicolas D. Kanter as President Director;
   b. Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner;
   c. Mr. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner; and
   d. Mr. Dilo Seno Widagdo as Commissioner.
3. To change the nomenclature of the position within the Company's Board of Directors from previously non-existent to Commercial Director.
4. To reassign Mr. Achmad Ardianto, who was appointed pursuant to Notarial Deed No. 51 dated 11 July 2023 (eleven July two thousand twenty-three), from his original position as the Company's Director of Human Resources to become the Company's President Director, for the remainder of his term of office in accordance with the said Notarial Deed.
5. To appoint the following members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:
   a. Mrs. Ratih Amri as Director of Human Resources;
   b. Mr. Handi Sutanto as Commercial Director;
   c. Mr. Irwandy Arif as Commissioner;
   d. Mr. Elen Setiadi as Commissioner;
   e. Mr. Ridwan as Independent Commissioner;
   f. Mr. Rudy Sudahriadi as Commissioner;
   g. Mr. Mohammad Rudy Salahuddin Ramt as Commissioner; and
   h. Mr. Pius Lustrilanang as Independent Commissioner.
6. The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as appointed above shall be determined in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due regard to the prevailing capital market laws and regulations, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
7. For members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointed as referred to in item 5 who still hold other positions prohibited by laws and regulations from being held concurrently with positions in the Board of Directors and Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise subsidiary, the respective individuals must resign from or be dismissed from such positions.
8. With the dismissal and appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as referred to above, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

   BOARD OF DIRECTORS
   1. President Director: Mr. Achmad Ardianto Director of
   2. Operations and Production: Mr. I Dewa Wirantaya
   3. Commercial Director: Mr. Handi Sutanto
   4. Director of Finance and Risk Managemement: Mr. Arianto Sabtonugroho Rudjito
   5. Director of Human Resources: Mrs. Ratih Amri (as stated in the Identity Card: Ratih Dewihandajani L.)

   BOARD OF COMMISSIONERS
   1. President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner: Mr. Rauf Purnama
   2. Commissioner: Mr. Irwandy Arif
   3. Commissioner: Mr. Elen Setiadi
   4. Commissioner: Mr. Ridwan
   5. Commissioner: Mr. Rudy Sufahriadi
   6. Commissioner: Mr. Mohammad Rudy Salahuddin Ramto
   7. Independent Commissioner: Mr. Pius Lustrilanang

9. The granting of authority, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to formalize all resolutions adopted at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, including restating the latest composition of the Company's management to be submitted/reported in accordance with the prevailing laws and regulations in the form of a Notarial Deed, to appear before a Notary or other competent authority, and to make any necessary adjustments or amendments as may be required by the relevant authorities for the purpose of implementing the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders.

Follow up
The resolution immediately took effect.

HASIL KEPUTUSAN RUPS LB TAHUN 2025

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPSLB Tahun 2025, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPSLB Tahun 2025 tercantum dalam tabel di bawah ini.

RESOLUTION OF EXTRAORDINARY GMS 2025

Until this Annual Report is published, all resolutions of the Extraordinary GMS 2025 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the Extraordinary GMS 2025 is listed in the following tables.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA THE FIRST AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Pesetujuan Perubahan Anggaran Dasar	**Agenda** The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundangan dan kebijakan, termasuk Undang-undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara termasuk menyetujui perubahan Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian hak-hak istimewa atas Saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkatkan oleh instansi yang berwenang.	**The Resolution of the First Agenda of the Meeting** 1. To approve the amendment to the Company's Articles of Association, among others, in order to align with prevailing laws and regulations and policies, including Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, including the approval of amendments to Article 5 of the Company's Articles of Association regarding the adjustment of special rights attached to the Series A Dwiwarna shares owned by the Republic of Indonesia. 2. To approve the restatement of all provisions of the Company's Articles of Association in a comprehensive codification in connection with the amendments as referred to in item 1 of the above resolution. 3. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to undertake all necessary actions in relation to the resolution of this Meeting agenda, including to prepare and restate the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed, and to authorize, with the right of substitution, the submission to the competent authorities to obtain acknowledgment of receipt of notification and approval of the amendments to the Company's Articles of Association, as well as to carry out any and all actions deemed necessary and beneficial for such purposes without exception, including making additions and/or amendments to such changes to the Articles of Association if required by the competent authorities.
Tindak Lanjut Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang (Persero) Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk, Nomor 54 tanggal 13 Januari 2026, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0041345 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 13 Februari 2026.	**Follow up** The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk, Number 54 dated January 13, 2026, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta Administration, which has received acceptance notification from the Minister of Law of the Republic of Indonesia in the Letter Number AHU-AH.01.03-0041345 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk, dated February 13, 2026.
MATA ACARA RAPAT KEDUA THE SECOND AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Memberikan Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Periode Tahun 2026-2030 (dua ribu dua puluh enam sampai dengan dua ribu tiga puluh), termasuk perubahannya.	**Agenda** Delegation of Authority to the Company's Board of Commissioners to Approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Year 2026 (two thousand twenty-six) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the Period of 2026–2030 (two thousand twenty-six through two thousand thirty), including any amendments thereto.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None

For personal use only

For personal use only

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menyetujui RKAP Tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan RJPP Periode Tahun 2026-2030 (dua ribu dua puluh enam sampai dengan dua ribu tiga puluh), termasuk perubahannya.	**The Resolution of the Second Agenda of the Meeting** To grant authority and power to the Board of Commissioners, subject to prior written approval from the Majority Series B Shareholder, to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Year 2026 (two thousand twenty-six) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the Period of 2026–2030 (two thousand twenty-six through two thousand thirty), including any amendments thereto.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.

MATA ACARA RAPAT KETIGA
THE THIRD AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Perubahan Pengurus Perseroan	**Agenda** The Change to the Members of the Boards of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) tanggal 13 November 2024, terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2025. 2. Memberhentikan dengan hormat Tuan Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 jo. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025. 3. Mengalihkan penugasan Tuan Irwandy Arif yang semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 tanggal 12 Juni 2025, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS Pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 sejak pengangkatan. 4. Mengangkat Tuan Untung Budiharto sebagai Direktur Utama Perseroan. 5. Masa jabatan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 sejak pengangkatan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Bagi Direktur Utama yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Anak Usaha Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut. 7. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu), angka 2 (dua), angka 3 (tiga), dan angka 4 (empat), maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: **DIREKSI** 1. Direktur Utama: Untung Budiharto 2. Direktur Sumber Daya Manusia: Ratih Dewihandajani Lindawardhani Amri (dalam Kartu Penduduk tertulis Ratih Dewihandajani L.) 3. Direktur Pengembangan Usaha: I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Direktur Operasi dan Produksi: Hartono 5. Direktur Komersial: Handi Sutanto 6. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Arianto Sabtonugroho Rudjito	**The Resolution of the Third Agenda of the Meeting** 1. To confirm the honorable dismissal of Mr. Rauf Purnama as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of the Company, who was appointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2024 (two thousand twenty-four) dated 13 November 2024, effective as of 28 October 2025. 2. To honorably dismiss Mr. Achmad Ardianto as President Director of the Company, who was appointed pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2022 dated 15 June 2023 in conjunction with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024 dated 12 June 2025. 3. To reassign Mr. Irwandy Arif from his previous position as Commissioner to become the President Commissioner of the Company, as appointed pursuant to the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated 12 June 2025, for the remainder of his term of office in accordance with the relevant appointment resolution, until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders since his appointment. 4. To appoint Mr. Untung Budiharto as President Director of the Company. 5. The term of office of the member of the Board of Directors appointed as referred to in item 4 (four) shall be until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders since the appointment, with due regard to the prevailing laws and regulations in the capital market sector, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 6. For the President Director appointed as referred to in item 4 (four) who still holds another position prohibited under applicable laws and regulations from being held concurrently with a position on the Board of Directors of a State-Owned Enterprise subsidiary, the individual concerned must resign from or be dismissed from such position. 7. With the confirmation of dismissal, dismissal, reassignment of duties, and appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as referred to in item 1 (one), item 2 (two), item 3 (three), and item 4 (four), the composition of the Company's management shall be as follows: **BOARD OF DIRECTORS** 1. President Director: Mr. Untung Budiharto 2. Director of Human Resources: Ms. Ratih Dewihandajani Lindawardhani Amri (as stated in the Identity Card: Ratih Dewihandajani L.) 3. Director of Business Development: Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Director of Operations and Production: Mr. Hartono 5. Commercial Director: Mr. Handi Sutanto 6. Director of Finance and Risk Management: Mr. Arianto Sabtonugroho Rudjito

For personal use only

DEWAN KOMISARIS 1. Komisaris Utama: Irwandy Arif 2. Komisaris: Rudy Sufahriadi 3. Komisaris Independen: Ridwan 4. Komisaris: M. Rudy Salahuddin Ramto 5. Komisaris: Elen Setiadi 6. Komisaris Independen: Pius Lustrilanang	**BOARD OF COMMISSIONERS** 1. President Commissioner: Mr. Irwandy Arif 2. Commissioner: Mr. Rudy Sufahriadi 3. Independent Commissioner: Mr. Ridwan 4. Commissioner: Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto 5. Commissioner: Mr. Elen Setiadi 6. Independent Commissioner: Mr. Pius Lustrilanang
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan isi keputusan rapat.	8. To grant authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to formalize the resolutions adopted at this General Meeting of Shareholders in the form of a Notarial Deed, to appear before a Notary or other competent authority, and to make any necessary adjustments or amendments as may be required by the relevant authorities for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku. Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.	**Follow up** The resolution immediately took effect. Whereas in connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

HASIL KEPUTUSAN RUPS SATU TAHUN SEBELUMNYA

RESULTS OF THE AGM HELD ONE YEAR AGO

HASIL KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2023

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2023, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun Buku 2023 tercantum dalam tabel di bawah ini.

RESOLUTION OF AGMS OF FINANCIAL YEAR 2023

Until this Annual Report is published, all resolutions of the AGMS for Financial Year 2023 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the AGMS Financial Year 2023 is listed in the following tables.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA THE FIRST AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan danDewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.(ACGS A.2.14)	**Agenda** Approval on the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval on the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Annual Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year of 2023, as well as the granting of a full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been performed during the Financial Year 2023. (ACGS A.2.14)
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	**The Resolution of the First Agenda of the Meeting** 1. Approve the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year of 2023 which ends on December 31, 2023.
2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya Nomor: 00506/2.1025/AU.1/02/1782-1/1 /III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00610/2.1025/AU.2/11/1782-1/1/IV/2024 tanggal 16 April 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material".	2. Ratify: a. The Company's Financial Statements for the Financial Year of 2023 that ends on December 31, 2023 which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), as stated in the Report Number: 00506/2.1025/AU.1/02/1782-1/1/III/2024 dated March 28, 2024 with the opinion "fair in all material respects". b. The Financial Statement of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2023 that ends on December 31, 2023 which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), as stated in the Report Number: 00610/2.1025/AU.2/11/1782-1/1/IV/2024 dated April 16, 2024 with the opinion "fair in all material aspects"

For personal use only

3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit at de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	3. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company Financial Statements and the Report of the Micro and Small Business Funding Program, all for the Financial Year which ends on December 31, 2023, the Meeting has granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company for the Financial Year ends on December 31, 2023, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the provisions of applicable laws and regulations and legal procedures, and is reflected in the Company's report books.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.
MATA ACARA RAPAT KEDUA THE SECOND AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	**Agenda** Approval of the distribution of the Company's Net Profit for the Financial Year of 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua 1. Menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp3.077.646.093.267 (tiga triliun tujuh puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh enam juta sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh Rupiah) sebagai dividen seluruhnya.	**The Resolution of the Second Agenda of the Meeting** 1. Determine the distribution of net profit for the Financial Year of 2023, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp3.077.646.093.267 (three trillion seventy-seven billion six hundred forty-six million ninety-three thousand two hundred and sixty-seven Rupiah) as dividends completely.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan pembayaran dividen harus telah diterima oleh para pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal keputusan RUPS mengenai dividen diputuskan.	2. Grant the authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to further determine the procedures for distribution of dividends in accordance with applicable laws and regulations, provided that dividend payments must be received by the shareholders within a period of no later than 30 (thirty) days from the date the GMS decision regarding dividends is decided.
Tindak Lanjut Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2023 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada 10 Mei 2024. Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2023 kepada Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	**Follow up** Terms of cash dividend for the financial year 2023 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMS for Financial Year 2023 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, Australian Securities Exchange Website, and submission to the FSA on May 10, 2024. Dividends for the 2023 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on June 7, 2024 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
MATA ACARA RAPAT KETIGA THE THIRD AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	**Agenda** Determination of Remuneration (salaries/honorarium, facilities and allowances) for 2024 and Tantiem for the Financial Year of 2023 for the Company's Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris (ACGS A.2.1): a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024.	**The Resolution of the Third Agenda of the Meeting** 1. Grant the authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's Majority Series B Shareholder by first consulting with the Series A Dwiwarna Shareholders to determine for Members of the Board of Commissioners (ACGS A.2.1): a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for performance for the Financial Year 2023 and/or Long-Term Incentives for the Period 2024-2026, in accordance with applicable regulations; and b. Honorarium, allowances and facilities for the Financial Year 2024.

For personal use only

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi: (ACGS A.2.1) a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024.	2. Grant the authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's Majority Series B Shareholder by first consulting with the Series A Dwiwarna Shareholders to determine for the Members of the Board of Directors: (ACGS A.2.1) a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for performance for the Financial Year 2023 and/or Long-Term Incentives for the Period 2024-2026, in accordance with applicable regulations; and b. Salary, allowances and facilities for the Financial Year 2024.
Tindak Lanjut Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 243/DK/SRT/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023. Kemudian Dewan Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui Surat Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"). Selanjutnya Dewan Komisaris menyampaikan penetapan tersebut kepada Direksi melalui Surat Nomor 520/DK/SRT/IX/2024/RHS tanggal 26 September 2024 perihal Penyampaian Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (ACGS A.2.1).	**Follow up** The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders through Letter Number 243/DK/SRT/V/2024 dated May 3, 2024 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2024 and Tantiem for the Financial Year of 2023. Then the Board of Commissioners has obtained approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) through Letter 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024, concerning the Determination of Tantiem for the Financial Year 2023 and Remuneration for the Financial Year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"). Furthermore, the Board of Commissioners conveyed the determination to the Board of Directors through Letter Number 520/DK/SRT/IX/2024/RHS dated September 26, 2024 regarding Submission of Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year and Income for 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk. (ACGS A.2.1)
MATA ACARA RAPAT KEEMPAT THE FOURTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.	**Agenda** Determination of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statement and the Financial Statement of the Small Micro and Enterprises Funding Program for the Financial Year 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan: a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. Grant the authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to carry out: a. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year 2024 and/or other periods in the Financial Year 2024, the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2024, as well as other reports from the Company for the purpose of and the interests of the Company; and
b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	b. Determination of fees for audit services and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appointing a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the selected Public Accountant and/or Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to complete the provision of services audit of the Company's Consolidated Financial Report for Financial Year 2024 and/or other periods in Financial Year 2024, Financial Report for the Micro and Small Business Funding Program for Financial Year 2024, as well as other reports from the Company, including determining fees for audit services and other requirements for Public Accountants and/or the Substitute Public Accounting Firm.
2. Dewan Komisaris Perseroan agar terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan sebelum meminta persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana pada angka 1 di atas.	2. The Company's Board of Commissioners must first obtain a recommendation from the Company's Majority Series B Shareholder before requesting approval from the Series A Dwiwarna Shareholder as in number 1 above.

For personal use only

Tindak Lanjut Menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) selaku Holding menyampaikan permohonan kepada Kementerian BUMN melalui surat nomor DEKOM/MII/091/2024 tanggal 30 Oktober 2024 Perihal Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Tahun Buku 2024. Kementerian BUMN memberikan persetujuan atas usulan MIND ID melalui surat S-624/MBU/12/2024 tertanggal 6 Desember Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun Buku 2024. MIND ID menyampaikan surat penunjukan KAP melalui Surat Nomor 773/E.DIRKEU/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2024. Komite Audit menyampaikan Rekomendasi dalam Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 melalui surat nomor 698/DK/SRT/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota jaringan global RSM (KAP RSM Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/ atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan melalui Surat Nomor 701/DK/SRT/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 perihal Penunjukan KAP untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2024.	**Follow up** Following up on the decision of the GMS, MIND ID as the Holding submitted an application to the Ministry of SOEs through a letter number DEKOM/MII/091/2024 dated October 30, 2024 regarding the Proposal for the Determination of a Public Accounting Firm ("KAP") for Financial Year 2024. The Ministry of SOEs gave approval to MIND ID's proposal through a letter S-624/MBU/12/2024 dated December 6 regarding the Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Financial Year 2024 MIND ID submitted a letter of appointment of KAP through Letter Number 773/E.DIRKEU/XII/2024 dated December 16, 2024 regarding the Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Consolidated financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and the Financial Statements of Subsidiaries for the Financial Year 2024. The Audit Committee submitted Recommendations on the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2024 financial year through letter number 698/DK/SRT/XII/2024 dated December 17, 2024. Based on this, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners members of the RSM global network (KAP RSM Indonesia) as Public Accounting Firms that conduct audits of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024 and/or other periods in the Financial Year 2024, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year 2024, and other reports from the Company for the purposes and interests of the Company through Letter Number 701/DK/SRT/XII/2024 dated December 17, 2024 regarding the Appointment of KAP to conduct an Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the Financial Year 2024.
MATA ACARA RAPAT KELIMA THE FIFTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	**Agenda** Ratification of the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil Penawaran Umum Terbatas I, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	**The Resolution of the Second Agenda of the Meeting** Accept the Accountability Report on the Realization of Use of State Capital Participation Funds that are part of the Limited Public Offering I Proceeds, as well as the Realization of the Use of the Public Offering with Preemptive Rights Proceeds.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.
MATA ACARA RAPAT KEENAM THE SIXTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	**Agenda** The approval for the amendment to the Company's Articles of Association.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menambahkan kegiatan usaha Pedagang Fisik Komoditi dan kegiatan usaha Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;	**The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting** 1. Approve the amendment to the Company's Articles of Association to add business activities Physical Commodity Traders and business activities Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan adanya keputusan penambahan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan ini.	2. Approve to restate all provisions in the Articles of Association in connection with the decision to add the Company's business activities in accordance with the decision of this Annual GMS.

For personal use only

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara RUPS Tahunan ini, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan penyempurnaan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diperlukan dengan berkoordinasi dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris serta menyatakan susunan pemegang saham terakhir, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	3. Grant the power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, including but not limited to, making improvements to the amendments of the Company's Articles of Association as necessary in coordination with PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder or its legal proxy, to compile and restate all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed and state the final composition of the Shareholders, and submit to the authorized institution to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, and do all things deemed necessary and useful for these purposes with no exceptions, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority.
Tindak Lanjut Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 18 tanggal 4 Juni 2024, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya Nomor AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 12 Juni 2024.	**Follow up** The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 18 dated June 4, 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta Administration, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree Number AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 regarding Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Aneka Tambang Tbk, dated June 12, 2024.
MATA ACARA RAPAT KETUJUH THE SEVENTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	**Agenda** The Changes in the Composition of the Members of the Boards of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam 1. Memberhentikan Sdri. Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan.	**The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting** 1. Dismiss Ms. Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management of the Company.
2. Mengangkat Sdr. Arianto Sabtonugroho sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan RUPST Perseroan Tahun 2024 (Tahun Buku 2023). (ACGS A.2.3)	2. Appoint Mr. Arianto Sabtonugroho as the Company's Director of Finance and Risk Management as of the date of the Company's AGMS Decision in 2024 (Fiscal Year 2023). (ACGS A.2.3)
3. Masa jabatan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	3. The term of office of members of the Board of Directors appointed as referred to in number 2, is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.
4. Dengan adanya pemberhentian dan/atau pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3 di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	4. With the dismissal and/or appointment of members of the Company's Board of Directors as referred to in numbers 1, 2 and 3 above, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company will be as follows:
Direksi 1. Direktur Utama : Nicolas D. Kanter 2. Direktur Operasi dan Produksi : Hartono 3. Direktur Pengembangan Usaha : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Arianto Sabtonugroho 5. Direktur Sumber Daya Manusia : Achmad Ardianto	**Board of Directors** 1. President Director : Nicolas D. Kanter 2. Director of Operations and Production : Hartono 3. Director of Business Development : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Director of Finance and Risk Management : Arianto Sabtonugroho 5. Director of Human Resources : Achmad Ardianto
Dewan Komisaris 1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : F.X. Sutijastoto M.A. 2. Komisaris Independen : Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen : Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris : Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Komisaris : Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	**Board of Commissioners** 1. President Commissioner and Independent Commissioner : F.X. Sutijastoto M.A. 2. Independent Commissioner : Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner : Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner : Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Commissioner : Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan rapat (termasuk menyatakan kembali komposisi dan/atau susunan pemegang saham terakhir Perseroan untuk disampaikan/dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.	5. Grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to state everything decided at the meeting (including restating the composition and/or composition of the Company's final shareholders to be submitted/reported in accordance with applicable laws and regulations) in the form of a Notarial deed and to appear before the Notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the Meeting decisions.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 2024, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Luar Biasa 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

RESOLUTION OF EXTRAORDINARY GMS 2024

Until this Annual Report is published, all resolutions of the Extraordinary GMS 2024 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the Extraordinary GMS 2024 is listed in the following tables.

MATA ACARA RAPAT THE AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	**Agenda** The Changes in the Composition of the Members of the Boards of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat 1. Memberhentikan Sdr. F.X. Sutijastoto, M.A. sebagai Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) Perseroan.	**The Resolution of the Agenda of the Meeting** 1. Dismiss Mr. F.X. Sutijastoto, M.A. as President Commissioner (and Independent Commissioner) of the Company.
2. Mengangkat Sdr. Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen Perseroan) terhitung sejak tanggal keputusan RUPSLB Perseroan Tahun 2024.	2. Appoint Mr. Rauf Purnama as the President Commissioner (and Independent Commissioner of the Company), as of the date of the Company's EGMS Year 2024 decision.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	3. The term of office for members of the Board of Commissioner appointed as referred to in number 2, is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account to the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS's right to dismiss them at anytime.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud di atas maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	4. With the dismissal and appointment of members of the Company's Board of Commissioners as referred above, the composition of the members of the Board of Directors and members ofthe Board of Commissioners of the Company will be as follows:
Direksi 1. Direktur Utama : Nicolas D. Kanter 2. Direktur Operasi dan Produksi : Hartono 3. Direktur Pengembangan Usaha : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Arianto Sabtonugroho 5. Direktur Sumber Daya Manusia : Achmad Ardianto	**Board of Directors** 1. President Director : Nicolas D. Kanter 2. Director of Operations and Production : Hartono 3. Director of Business Development : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Director of Finance and Risk Management : Arianto Sabtonugroho 5. Director of Human Resources : Achmad Ardianto
Dewan Komisaris 1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Rauf Purnama 2. Komisaris Independen : Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen : Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris : Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Komisaris : Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	**Board of Commissioners** 1. President Commissioner and Independent Commissioner : Rauf Purnama. 2. Independent Commissioner : Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner : Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner : Sdr. Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Commissioner : Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.

For personal use only

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan RUPS (termasuk menyatakan kembali susunan pengurus terakhir Perseroan untuk disampaikan/dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan RUPS.	5. Grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to state everything decided at the meeting (including restating the final composition of the Boards of the Company to be submitted/reported in accordance with applicable laws and regulations) in the form of a Notarial deed and to appear before the Notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the GMS decisions.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.

REALISASI PEMBAYARAN DIVIDEN

Perusahaan melakukan pembayaran dividen sesuai dengan Mata Acara Kedua RUPST sebagaimana dimuat pada ringkasan risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 mengenai Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dengan rincian informasi sebagai berikut:

DIVIDEND PAYMENT REALIZATION

The company made the dividend payment in accordance with the Second Agenda of the AGMS, as outlined in the summary of the minutes of the 2024 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders regarding the Approval of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year, with the following details:

No	**Dividen** Dividend	**Realisasi** Realization
1	Dividen Kas yang dibagikan Distributed Cash Dividend	Rp3.077.646.093.267 (tiga triliun tujuh puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh enam juta sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh Rupiah) Rp3.077.646.093.267 (three trillion seventy-seven billion six hundred forty-six million ninety-three thousand two hundred and sixty-seven Rupiah)
2	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp128,0712 (seratus dua puluh delapan koma nol tujuh satu dua Rupiah) Rp128,0712 (one hundred twenty-eight point zero seven one two Rupiah)
3	Jadwal a. Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (Cum Dividen) b. Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) c. Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date) d. Tanggal Pembayaran Dividen Tunai (ACGS A.1.1) Schedule a. Last Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange with dividends rights (Cum Dividend) b. First Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange without dividend rights (Ex Dividend) c. The date registered Shareholder who entitled to receive cash dividends (Recording Date) d. Payment Date for Cash Dividend (ACGS A.1.1)	• Pasar Reguler dan Negosiasi: 20 Mei 2024 • Pasar Tunai: 22 Mei 2024 • Pasar Reguler dan Negosiasi: 21 Mei 2024 • Pasar Tunai: 27 Mei 2024 • 22 Mei 2024 • 7 Juni 2024 • In Regular and Negotiation Market: May 20, 2024 • In Cash Market: May 22, 2024 • In Regular and Negotiation Market: May 21, 2024 • In Cash Market: May 27, 2024 • May 22, 2024 • June 7, 2024

For personal use only

Dewan Komisaris (ACGS A.8.3, D.1.1, D.1.3, D.2.4, D.2.5)

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi *Non-Executive Director* pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN DEWAN KOMISARIS

Dasar hukum pembentukan Dewan Komisaris mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN");
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perseroan, yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 07 tanggal 11 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti S.H., M.Kn., Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam SK Nomor AHU-0049332.AH.01.02. TAHUN 2025 tertanggal 25 Juli 2025;
6. Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, Kebijakan Pelaksana MIND ID, Perjanjian Tata Kelola dan Pedoman Interaksi Group MIND ID;
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The function of the Non-Executive Director in the 1 (one)-Board system, as applied in ASX, is represented by the Board of Commissioners in the 2 (two)-Board system in Indonesia. In fulfilling their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners was established based on the following regulations:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning State-Owned Enterprises' Organs and Human Resources;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. The Company's Articles of Association, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association Number 07 dated July 11, 2025, drawn up before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree Number AHU-0049332.AH.01.02. YEAR 2025 dated July 25, 2025;
6. Mining Industry Holding Strategic Guidelines, MIND ID Implementation Policies, Governance Agreement, and MIND ID Group Interaction Guidelines;
7. Corporate Governance Policy.

For personal use only

For personal use only

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ANTAM serta terdapat Dewan Komisaris ANTAM yang masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama pada BUMN lain, dengan demikian jabatannya berakhir di ANTAM.

Sehingga, komposisi Dewan Komisaris ANTAM selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The structure and composition of the Board of Commissioners are determined by the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS), with due consideration to ANTAM's vision, mission, and strategic plans to enable effective, appropriate, and prompt decision-making, as well as to ensure the ability to act independently.

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners based on the resolution of ANTAM's General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, and there were members of ANTAM's Board of Commissioners whose terms of office ended in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. In addition, there were members of ANTAM's Board of Commissioners who were appointed as Vice President Commissioner in another State-Owned Enterprises (SOEs), therefore their terms of office at ANTAM ended.

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners during 2025, is as follows:

1 Januari – 11 Juni 2025
January 1 – June 11, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Rauf Purnama	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 November 2024 Resolution of Extraordinary GMS dated November 13, 2024
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2019, tanggal 11 Juni 2020 Resolution of GMS for the financial Year 2019 dated June 11, 2020
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS 2021 dated December 23, 2021

11 Juni – 12 Juni 2025
June 11 – June 12, 2025

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun,

In accordance with the Company's Articles of Association, Members of the Board of Commissioners are appointed for a term starting from the date determined by the GMS that appoints them and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after their appointment date, provided that it shall not exceed a period of 5 (five) years.

For personal use only

Pada tanggal 11 Juni 2025, terdapat Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya karena hukum yaitu Bapak Bambang Sunarwibowo, dengan demikian komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

On 11 June 2025, there was a member of the Board of Commissioners whose term of office had ended, namely Mr. Bambang Sunarwibowo. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment
Rauf Purnama	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 November 2024 Resolution of Extraordinary GMS dated November 13, 2024
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS 2021 dated December 23, 2021

12 Juni – 28 Oktober 2025
June 12 – October 28. 2025

Pada tanggal 12 Juni 2025 diselenggarakan RUPS Tahunan Perseroan yang salah satunya memutuskan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris ANTAM.

On June 12, 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which, among other resolutions, approved the appointment of members of the Board of Commissioners of ANTAM.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment
Rauf Purnama	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 November 2024 Resolution of Extraordinary GMS dated November 13, 2024
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025

For personal use only

28 Oktober - 15 Desember 2025
October 28 – December 15, 2025

Mengacu pada ketentuan Pasal 14 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan, pada tanggal 13 November 2025 Perseroan telah menerima pemberitahuan terkait pengangkatan Bapak Rauf Purnama yang merupakan Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan, sebagai Komisaris Utama pada BUMN lain efektif sejak tanggal 28 Oktober 2025.

Referring to Article 14 paragraph (8) of the Company's Articles of Association, on November 13, 2025, the Company received a notification regarding the appointment of Mr. Rauf Purnama, who serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner, as President Commissioner of another State-Owned Enterprise (SOE), effective as of October 28, 2025.

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat (29) huruf c Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 43D Undang-Undang BUMN, terdapat ketentuan bahwa anggota Dewan Komisaris BUMN dilarang merangkap jabatan salah satunya sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN lain.

Pursuant to Article 14 paragraph (29) letter c of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 43D of the State-Owned Enterprises (SOE) Law, members of the Board of Commissioners of an SOE are prohibited from holding concurrent positions, including serving as a member of the Board of Commissioners in another SOE.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025

15 Desember – 22 Desember 2025
December 15 – December 22, 2025

Pada tanggal 15 Desember 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa, dengan salah satu mata acara rapat yaitu pengukuhan pemberhentian dengan hormat Bapak Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan, serta mengangkat Bapak Irwandy Arif menjadi Komisaris Utama.

On December 15, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), in which one of the agenda items was the ratification of the honorable dismissal of Mr. Rauf Purnama from his position as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of the Company, as well as the appointment of Mr. Irwandy Arif as President Commissioner.

For personal use only

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2025 Resolution of Extraordinary GMS dated December 15, 2025
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
M. Rudy Salahuddin Ramto	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025

22 Desember – 31 Desember 2025

December 22, - December 31, 2025

Pada tanggal 22 Desember 2025 terdapat Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya karena hukum, yaitu Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto. Berkenaan dengan pengangkatan Bapak M. Rudy Salahuddin Ramto sebagai Wakil Komisaris Utama di BUMN lain.

On December 22, 2025, the term of office of a member of the Board of Commissioners, Mr. M. Rudy Salahuddin Ramto, expired by operation of law in connection with his appointment as Vice President Commissioner in another State-Owned Enterprise.

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat (29) huruf c Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 43D Undang-Undang BUMN, terdapat ketentuan bahwa anggota Dewan Komisaris BUMN dilarang merangkap jabatan salah satunya sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN lain.

Pursuant to Article 14 paragraph (29) letter c of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 43D of the State-Owned Enterprises (SOE) Law, members of the Board of Commissioners of an SOE are prohibited from holding concurrent positions, including serving as a member of the Board of Commissioners in another SOE.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2025 Resolution of Extraordinary GMS dated December 15, 2025
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of Annual GMS dated June 12, 2025

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen sesuai dengan peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external parties to the Public Company. Those parties must meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies that specifies, among others:

Kriteria Komisaris Independen - Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Independent Commissioner - Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.

   Not a person who has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner.

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.

   Doesn't have any shares in the Company, either directly or indirectly

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

   Doesn't have any affiliation relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

   Does not have any business relationship both direct or indirect that relates to the Company's business activities

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 berjumlah 5 (lima) orang, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. (ACGS D.2.4)

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) members, of whom 2 (two) are independent commissioners. The number of Independent Commissioners has complied with the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that each public Company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total number of the Board of Commissioners members. (ACGS D.2.4)

For personal use only

For personal use only

INDEPENDENSI & KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

INDEPENDENCE & SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every member of the Board of Commissioners must make a statement of independence at the beginning of each year confirming his independence status. At the end of each year, a member of the Board of Commissioners also has to verify whether any situation led to a conflict of interests arising from the Board of Commissioners during the year. In addition, a member of the Board of Commissioners is obliged to report on any change of status that affects his independence, including a change in his personal or family share ownership in the Company. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that these practices are implemented in accordance with the GCG principles.

During 2025, there has been no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners arising from their decision, as outlined in the Statements of Having Acted Independently in Supervising the Company's Operational. The statement has been published on the Company's website.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Statement of Independence of the Board of Commissioners' Members

No.	Pernyataan Statement	Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi
1.	Kepemilikan saham pribadi pada Perusahaan Personal shareholding in the Company	X	X	X	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perusahaan Family shareholding in the Company	X	X	X	X	X
	Kepemilikan saham pribadi di luar Perusahaan Personal shareholding other than in the Company	√	X	√	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar Perusahaan Family shareholding other than in the Company	X	X	X	X	X
2.	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-2 (ke dua), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity within the second degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.	X	X	X	X	X
3.	Aktivitas sebagai berikut: The following activities:					
	Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan; Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise, or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in the Company;	X	X	X	X	X

No.	Pernyataan Statement	Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi
	Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Holding a position as an official of a political party and/ or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government;	X	X	X	X	X
	Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. Other positions may incite conflict of interest with their position in the Company.	X	X	X	X	X
4.	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris Perusahaan. Avoiding any conflict of interest that may influence the supervisory duty as a Commissioner of the Company.	X	X	X	X	X
5.	Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2025 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. In Supervising the operations of the Company in 2025, has acted independently, especially in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above.	X	X	X	X	X

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta menjaga independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan senantiasa memastikan keterbukaan informasi terkait kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris beserta anggota keluarga.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap perubahan atas portofolio kepemilikan saham, baik saham di Perusahaan maupun di luar Perusahaan, yang dimiliki secara langsung oleh anggota Dewan Komisaris maupun oleh anggota keluarganya wajib dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak transaksi dilakukan, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 4 Tahun 2024. (ACGS A.7.1.)

Pengungkapan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Share Ownership of the Board of Commissioners' Members and Their Families

In supporting the implementation of the principles of transparency and accountability, as well as maintaining the independence of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, the Company consistently ensures disclosure of information regarding share ownership by members of the Board of Commissioners and their family members.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies, any changes in the share ownership portfolio, whether shares in the Company or outside the Company, held directly by members of the Board of Commissioners or their family members must be reported to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days from the date of the transaction, and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 4 of 2024. (ACGS A.7.1.)

This disclosure forms part of the Company's commitment to ensuring compliance with prevailing laws and regulations, as well as to implementing good corporate governance practices.

For personal use only

For personal use only

Berikut disajikan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan keluarga per 31 Desember 2025: (ACGS C.5.1)

The following presents information on the share ownership of the Board of Commissioners and their family members as of December 31, 2025: (ACGS C.5.1)

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Pribadi pada ANTAM Personal Shareholding in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	
	2024	2025	2024	2025
Irwandy Arif	-	-	-	-
Ridwan	-	-	-	-
Pius Lustrilanang	-	-	-	-
Rudy Sufahriadi	-	-	-	-
Elen Setiadi	-	-	-	-

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Pengelolaan terhadap benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris tercantum dalam pedoman kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dengan ketentuan mencakup:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan mengambil keuntungan pribadi, dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan Perusahaan, selain penghasilan yang sah.
2. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan Benturan Kepentingan dalam setiap keputusan.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan dan selama tahun 2025 seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS (ACGS D.2.6.)

Berdasarkan pada Pasal 27B UU BUMN mengatur mengenai larangan rangkap jabatan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

a. anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, dan badan usaha milik daerah dan/atau
b. jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

MANAGEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' CONFLICT OF INTEREST

Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners is outlined in the Board of Commissioners Charter, which includes the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that have a conflict of interest and taking personal advantage, from resolution of adoption and/or implementation of Company activities, other than legitimate income.
2. In the event of a Conflict of Interest, members of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' organs are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and are required to disclose the Conflict of Interest in every decision.

To prevent conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners make signed an annual declaration regarding conflicts of interest, and throughout 2025, all members of the Board of Commissioners have declared no conflicts exist.

POLICY ON CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS D.2.6.)

In accordance to Article 27B of the SOE Law, provisions are stipulated regarding the prohibition of concurrent positions for members of the Board of Commissioners, whereby members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

a. members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board in other SOEs, SOE subsidiaries and their affiliates, as well as regional-owned enterprises and/or
b. other positions in accordance with prevailing laws and regulations.

For personal use only

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perusahaan juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Provisions concerning concurrent positions of the Company's Board of Commissioners are also set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other applicable laws and regulations.

Nama Name	**Jabatan pada Perusahaan Lain** Position in Other Company	**Jabatan pada Instansi Lain** Position in Other Institution
Irwandy Arif	Komisaris Independen PT Indexim Coalindo (2012-sekarang) Independent Commisioner PT indexim Coalindo (2012-present)	Chairman Indonesian Mining Institute (IMI) (2013-sekarang) Chairman Indonesian Mining Institute (IMI) (2013-present)
Ridwan	Direktur Operasional – PT Adijaya Berkah Mandiri (2024-sekarang) Chief Operating Officer - Adijaya Berkah Mandiri (2024-present)	-
Pius Lustrilanang	-	-
Rudi Sufahriadi	-	Staf Khusus Menteri Bidang Percepatan Permasalahan Hukum Sektor Energi Dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2025-sekarang) Special Staff to the Minister for the Acceleration of Legal Matters in the Energy and Mineral Resources Sector, Ministry of Energy and Mineral Resources (2025–present)
Elen Setiadi	-	Deputi IV (Energi dan Sumber Daya Mineral) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2024-sekarang) Deputy IV (Energy and Mineral Resources) Coordinating Ministry for Economic Affairs (2024-present)

MASA JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS. (ACGS D.2.5)

Mengacu pada Pasal 14 Ayat 26 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Pengunduran dirinya telah efektif;
b. Meninggal dunia;
c. Masa jabatannya berakhir;
d. Diberhentikan berdasarkan RUPS; atau

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term commencing from the date established by the GMS that appoints them and concluding at the closure of the fifth Annual GMS following their appointment, provided that this term does not exceed five (5) years, in accordance with applicable laws and regulations in the field of Capital Markets, but without prejudice to the GMS rights, to discharge the concerned member at any time before his term of office expires.

After their term of office ends, the member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. This condition is also applied to an Independent Commissioner appointed based on the resolutions of GMS. (ACGS D.2.5)

Referring to Article 14 Paragraph 26 of the Company's Articles of Association, the position of a member of the Board of Commissioners ends if:

a. His resignation has become effective;
b. He is deceased
c. His term of office ends
d. He is dismissed based on the GMS

e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

e. He is declared bankrupt by the Commercial Court which has permanent legal force or placed under guardianship based on a court decision
f. He no longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (ACGS D.1.1)

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 September 2023 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2016. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perusahaan tengah melakukan penyesuaian kembali atas Piagam Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya penyelarasan dengan ketentuan dan praktik terbaik yang berlaku.

Informasi lengkap mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat dilihat di situs web Perusahaan, www.antam.com.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER (ACGS D.1.1)

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on and September 27, 2023. This Charter is an updated version of the Charter of the Board of Commissioners dated June 21, 2016. The Charter is reviewed periodically and updated when necessary, by considering the prevailing laws and regulations.

In 2025, the Company is undertaking revisions of the Board of Commissioners Charter as part of its efforts to align with applicable regulations and best practices.

The complete information regarding the Charter of the Board of Commissioners can be found on the Company's website, www.antam.com.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS (ACGS D.1.3)

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan antara lain:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS D.1.3)

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in its management of the Company, whose duties, responsibilities, and authorities are reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). Each member of the Board of Commissioners may not act individually but must act based on resolutions of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the scope of work of the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, includes, among others:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
A	**Tugas Terkait Pemegang Saham/RUPS**	**Duties Related to Shareholders/GMS**
1	Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis.	Report to the Series A Dwiwarna Shareholder and the proxies of the Series A Dwiwarna shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance and/or there are emergency and strategic problem.

For personal use only

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
2	Mengusulkan kepada RUPS melalui Direksi, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun berjalan, termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di tempat saham Perusahaan terdaftar dan/atau tercatat.	Propose to the GMS through the Board of Directors, the appointment of a Public Accounting Firm registered with the OJK to conduct an audit of the Company's financial statements for the current year, including an audit of internal control over financial reporting in accordance with applicable provisions from the capital market authority where the Company's shares are registered and/or listed.
3	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi, disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.	Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS which is an integral part of the annual report prepared by the Board of Directors, accompanied by suggestions and corrective steps that must be taken, if the Company shows signs of decline.
B	**Tugas Terkait Strategi dan Rencana Kerja**	**Duties Related to Strategy and Work Plans**
1	Menerima, mengkaji, dan memberikan pendapat atas usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis Perusahaan yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, serta memberikan persetujuan atas RJP Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Receive, review, and provide opinions on the proposed Company's Long-Term Plan (RJPP) which is the Company's strategic plan containing the targets and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, and provide approval for the Company's RJP after obtaining approval from the Series A Dwiwarna Shareholder or their proxies.
2	Menerima, mengkaji, dan memberikan pendapat atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disampaikan Direksi, serta memberikan persetujuan atas RKAP setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Receive, review, and provide opinions on the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors, and provide approval for the RKAP after obtaining approval from the Series A Dwiwarna Shareholder or their proxies.
3	Memperoleh RKAP dari Direksi, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru Perusahaan berjalan untuk disetujui.	Obtain the RKAP from the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days before the new fiscal year of the Company begins for approval.
4	Mengesahkan RKAP dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Persetujuan Dewan Komisaris atas RKAP dapat ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya. Dalam hal rancangan RKAP belum disampaikan oleh Direksi dan/atau RKAP belum disetujui dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat maka RKAP tahun sebelumnya yang diberlakukan.	Approve the RKAP no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year or within the time specified in the laws and regulations. The Board of Commissioners' approval for the RKAP can be determined after obtaining approval from the Series A Dwiwarna shareholders or their proxies. In the event that the draft RKAP has not been submitted by the Board of Directors and/or the RKAP has not been approved within the period as referred to in the paragraph, the previous year's RKAP shall apply.
C	**Tugas Terkait Manajemen Risiko**	**Duties Related Risk Management**
1	Menetapkan klasifikasi risiko Perusahaan	Determining the Company's risk classification.
2	Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko.	Evaluating and approving Risk Management policies and strategies.
3	Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko	Evaluating the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies and strategies.
4	Memastikan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's risk management policy and its implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
D	**Tugas Terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**	**Duties Related to the Implementation of Good Corporate Governance**
1	Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.	Have guidelines and work procedures that are binding for each member of the Board of Commissioners.
2	Memantau dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan	Monitor and ensure that Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.

For personal use only

For personal use only

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
E	**Tugas Terkait Sistem Pengendalian Internal**	**Duties Related to the Internal Control System**
1	Memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	Monitor and direct the corporation to implement appropriate and effective risk management and internal control systems in line with the objectives, targets, and strategies of the corporation and comply with applicable laws and regulations, codes of conduct and standards.
2	Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik.	Monitor the effectiveness of the implementation of the Company's internal supervision function periodically.
3	Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit Intern, Audit Ekstern, audit BPK, audit BPKP, dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Ensure that the Board of Directors has followed up on the findings of the Internal Audit, External Audit, BPK audit, BPKP audit, and/or the results of other authority supervisory institutions in accordance with the provisions of laws and regulations.
F	**Tugas Terkait Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan**	**Duties Related to Accounting and Preparation of Financial Statements**
1	Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.	Ensure that external auditors, internal auditors, and the audit committee and other committees, if any, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, as long as necessary to carry out their duties.
2	Mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	Supervise and direct the achievement of accounting integrity and corporate financial reporting systems, as well as the independence of internal and external audit functions.
3	Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut	Carry out the process of appointing external auditor candidates in accordance with the provisions for procurement of goods and services in the Company, and if necessary may request assistance from the Board of Directors in the appointment process, and submit to the GMS the reasons for the nomination and the amount of honorarium/remuneration proposed for the external auditor
4	Memastikan kebijakan akuntansi dan keuangan Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's accounting and financial policies and their implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
G	**Tugas Terkait Human Capital**	**Human Capital Related Duties**
1	Menentukan dan menyampaikan kepada Direksi, sistem dan prosedur untuk mengisi jabatan senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP) dan Kebijakan Manajemen berdasarkan hasil kajian Komite yang membidangi Nominasi.	Determine and submit to the Board of Directors, the system and procedures for filling senior management positions one level below the Board of Directors in accordance with the mechanisms stipulated in the Corporate Governance Policy (CGP) and Management Policy based on the results of the review by the Committee in charge of Nominations.
2	Memastikan kebijakan Human Capital Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's Human Capital policy and its implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
H	**Tugas Terkait Teknologi Informasi**	**Information Technology Related Duties**
1	Melakukan evaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis Teknologi Informasi.	Evaluate, direct and monitor the Information Technology strategic plan.
2	Memastikan kebijakan sistem Teknologi Informasi Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's Information Technology system policy and its implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
I	**Tugas Terkait Pengadaan Barang dan Jasa Serta Peningkatan Mutu dan Pelayanan**	**Duties Related to Procurement of Goods and Services and Improving Quality and Service**
1.	Memberikan persetujuan atas penentuan pengadaan barang dan jasa yang bersifat substansial (non rutin) yang disampaikan Direksi.	Provide approval for the determination of procurement of goods and services that are substantial (non-routine) as submitted by the Board of Directors.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
2.	Memperoleh laporan dari Direksi terkait proses dan hasil pengadaan barang dan jasa tertentu yang bersifat substansial (bukan bersifat rutin).	Obtain reports from the Board of Directors regarding the process and results of procurement of certain goods and services that are substantial (not routine).
3.	Memastikan kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan serta pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's procurement policy for goods and services and its implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
J	**Tugas Terkait Kepatuhan dan Perjanjian dengan Pihak Ketiga**	**Duties Related to Compliance and Agreements with Third Parties**
1	Melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan serta kepatuhan Perusahaan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga khususnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.	Conduct supervision and monitoring of the Company's compliance in implementing applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the Company's compliance with agreements and commitments made by the Company with third parties, especially those requiring the approval of the Board of Commissioners.
K	**Tugas Terkait Nominasi dan Remunerasi Direksi Perusahaan**	**Duties Related to Nomination and Remuneration of the Company's Board of Director**
1	Mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang membidangi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan pemegang saham.	Submit to the GMS, which may be preceded by a proposal from the Committee in charge of remuneration, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that is in line with the sustainable development of the Company and the long-term interests of the Company and shareholders.
2	Menyusun struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Prepare the remuneration structure, remuneration policy and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3	Menyampaikan hasil evaluasi tersebut dalam bentuk usulan Talenta Ternominasi kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Submit the results of the evaluation in the form of a proposal for Nominated Talents to Series A Dwiwarna shareholders or their proxies.
L	**Tugas Terkait Keterbukaan Informasi dan Pelaporan**	**Duties Related to Disclosure of Information and Reporting**
1	Keterbukaan Informasi • Memperoleh informasi dari Direksi secara teratur, tepat waktu sesuai dengan permintaan dan secara komprehensif tentang semua informasi yang relevan dengan Perusahaan. • Memperoleh akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. • Memberikan penjelasan mengenai informasi yang berkaitan dengan hal yang akan diputuskan RUPS.	Disclosure of Information • Obtain information from the Board of Directors regularly, on time according to requests and comprehensively about all information relevant to the Company • Obtain access to accurate, relevant and timely information • Provide an explanation regarding information related to matters to be decided by the GMS.
2	Pelaporan • Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya • Menyusun laporan tahunan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi" selama tahun buku yang baru lampau yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.	Reporting • Report to the Company regarding the ownership of shares of the Board of Directors and/or their families in the Company and other companies, including any changes. • Prepare an annual report on the implementation of supervision and providing advice to the Board of Directors128 during the previous financial year which is an integral part of the annual report prepared by the Board of Directors.
M	**Tugas Terkait Anak Perusahaan**	**Duties Related to Subsidiaries**
1	Menerima usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan dari Direksi Perusahaan untuk kemudian memberikan persetujuan tertulis sesuai dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Receive proposals for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries from the Company's Board of Directors to then provide written approval in accordance with certain limitations and/or criteria that have been approved by Series A Dwiwarna shareholders or their proxies.
2	Menerima hasil evaluasi akhir penilaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang telah ditetapkan Direksi.	Receive the results of the final evaluation of the assessment of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries that have been determined by the Board of Directors.

For personal use only

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
3	Mendapatkan laporan dari Direksi terkait realisasi Capital Expenditure dari anak Perusahaan yang telah disetujui Perseroan dalam RUPS anak Perusahaan yang nilainya di atas threshold Dewan Komisaris.	Receive reports from the Board of Directors regarding the realization of Capital Expenditure from the subsidiary that has been approved by the Company in the GMS of the subsidiary whose value is above the threshold of the Board of Commissioners.
N	**Tugas Terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**	**Duties Related to Social and Environmental Responsibility (TJSL)**
1	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.	Conducting supervision of the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris serta memastikan pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris berjalan secara efektif. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Komisaris Utama bertanggung jawab untuk melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris serta memimpin jalannya rapat tersebut. Selain itu, Komisaris Utama mendorong terciptanya budaya keterbukaan dan dialog konstruktif di lingkungan Dewan Komisaris, sehingga berbagai pandangan dapat disampaikan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS (ACGS D.3.1)

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mempunyai kewenangan antara lain:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

The President Commissioner serves as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures that the roles and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out effectively. In accordance with the Company's Articles of Association, the President Commissioner is responsible for convening and chairing meetings of the Board of Commissioners. In addition, the President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue within the Board, enabling diverse views to be expressed effectively in the decision-making process.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS D.3.1)

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the rights, including the following:

1. View books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.
2. Enter the yard, building, and office used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Find out all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners Meeting.
6. Appoint and dismiss a Secretary of the Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of these Articles of Association.
8. Establish an Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and other committees, if deemed necessary by considering the Company's capabilities.
9. Use experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.

For personal use only

For personal use only

10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern.
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
13. Memberikan persetujuan terhadap hal strategis sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

(ACGS D.3.1)

Sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki kewajiban dalam:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
4. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna dan kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis.
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.

10. Carry out management actions for the Company in certain circumstances for a certain period of time, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
11. Approve the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or the Head of the Internal Supervisory Unit.
12. Attend the Board of Directors' Meeting and provide views on the matters discussed.
13. Provide approval for strategic matters in accordance with the provisions of the articles of association.
14. Carry out supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

DELEGATION OF AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners can only be done through an extraordinary power of attorney. The delegation of authority does not release the collective liability of the Board of Commissioners

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

(ACGS D.3.1)

In accordance with the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has the following obligations:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Provide opinions and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company
4. Report to the Series A Dwiwarna Shareholder and the proxies of the Series A Dwiwarna Shareholder if there are signs of declining performance of the Company and/or there are emergency and strategic problems.
5. Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's books.
6. Examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.

For personal use only

8. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.
13. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
14. Menyusun program kerja Dewan Komisaris yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi.

8. Prepare Minutes of the Board of Commissioners Meeting and keep a copy.
9. To engage experts for specific matters and for a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary.
10. To undertake management actions of the Company under certain circumstances and for a specified period of time in accordance with the provisions of these Articles of Association.
11. Provide explanations on all matters asked or requested by Series A Dwiwarna shareholders by taking into account laws and regulations, especially those applicable in the Capital Market sector.
12. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions
13. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.
14. Prepare the work program of the Board of Commissioners which is an integral part of the Company's Annual Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur dan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris wajib membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Pendukung Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite Pendukung Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 yaitu:

SEGREGATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties among members of the Board of Commissioners is regulated and determined through a Board of Commissioners Resolution. To support the effective performance of its duties, the Board of Commissioners is required to establish a Board of Commissioners Secretariat, led by a Corporate Secretary to the Board of Commissioners appointed by the Board. The supervisory focus of each member of the Board of Commissioners refers to the allocation of roles as Chair and Vice Chair of the Board's Supporting Committees, in accordance with their respective competencies and experience. The membership of the Board of Commissioners in the Supporting Committees of the Board as of 31 December 2025 is as follows:

Komite Audit Audit Committee	**Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** Nomination, Remuneration, Corporate Social Responsibility, and Environment Committee	**Komite Pemantau Risiko** Risk Monitoring Committee	**Komite Tata Kelola Terintegrasi** Integrated Governance Committee
Pius Lustrilanang Ridwan	Elen Setiadi Irwandy Arif	Rudy Sufahriadi Elen Setiadi	Irwandy Arif Ridwan

For personal use only

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK DEWAN KOMISARIS (ACGS D.5.1)

Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dan disampaikan oleh Corporate Secretary Division Head.

Program pengenalan meliputi:

a. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh BUMN;
b. Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja Keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka Panjang, posisi kompetitif, Risiko, dan masalah strategis lainnya;
c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit; dan
d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tahun 2025 terdapat program pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025 dan pada tanggal 17 Desember 2025.

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS D.5.1)

The Company conducts an induction program for the new members of the Board of Commissioners, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters relating to the responsibilities of the Board of Commissioners. The induction program is set forth under the Charter of the Board of Commissioners which submitted by Corporate Secretary Division Head.

The orientation program includes:

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by State-Owned Enterprises (SOEs);
b. An overview of the SOE related to its objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
c. Information related to delegated authority, Internal Audit and External Audit, internal control systems and policies, including the audit committee; and
d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as prohibited matters.

In 2025, the Company conducted induction programs for the Board of Commissioners on June 13, 2025 and December 17, 2025.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS (ACGS D.5.2)

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengembangan kompetensi yang mengacu pada Piagam Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut menegaskan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris wajib senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan pengetahuan serta kompetensinya secara berkelanjutan. Kegiatan pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai program, antara lain pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, kunjungan kerja, serta kegiatan banding kaji (*benchmarking*) yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, perkembangan regulasi, dan dinamika industri.

CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS D.5.2)

Policy on Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners

In order to ensure the effective implementation of its supervisory function, the Board of Commissioners has a competency development policy that refers to the Board of Commissioners Charter. The policy emphasizes that each member of the Board of Commissioners is required to continuously enhance and update their knowledge and competencies on an ongoing basis. Competency development activities are carried out through various programs, including training, workshops, seminars, conferences, working visits, and benchmarking activities, which are aligned with the Company's needs, regulatory developments, and industry dynamics.

For personal use only

Pelaksanaan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun buku 2025, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pengembangan tersebut mencakup topik-topik yang relevan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan, antara lain tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, keberlanjutan, serta perkembangan ekonomi dan industri. Partisipasi dalam program pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif serta mendukung pengambilan keputusan yang berkualitas

Berikut ini adalah rincian kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti masing-masing anggota Dewan Komisaris selama 2025:

Implementation of Training and/or Competency Enhancement in Fiscal Year 2025

Throughout fiscal year 2025, members of the Board of Commissioners participated in various training and competency development programs organized both internally and externally. These development programs covered topics relevant to the implementation of the supervisory function, including good corporate governance, risk management, regulatory compliance, sustainability, as well as economic and industry developments. Participation in these training programs is expected to strengthen the capacity of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function effectively and to support high-quality decision-making.

The following is a detailed list of training and/or competency development activities attended by each member of the Board of Commissioners during 2025:

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1.	Irwandy Arif	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID #17 GRC Series : Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?	MIND ID
		9 Juli 2025 July 9, 2025	Pra-TNT XI FORKOPINDO 2025	Forum Komunikasi Program Studi Teknik Pertambangan Se-Indonesia Communication Forum for Mining Engineering Programs Across Indonesia
		18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
		21 Juli 2025 July 21, 2025	Narasumber dalam Acara Kalimantan Students Mining Competition 8 (KSMC 8) Speaker at the Kalimantan Students Mining Competition 8 (KSMC 8)	Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat Faculty of Engineering, Lambung Mangkurat University
		20 Agustus 2025 August 20, 2025	Training To Miners APNI 2025	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia Indonesian Nickel Miners Association
		29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends	MIND ID
		26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
		18 September 2025 September 18, 2025	Narasumber dalam International Organizing Committee/ World Mining Congress Meeting 2025 as Speaker at the International Organizing Committee/ World Mining Congress Meeting 2025	World Mining Congress

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
		10 Oktober 2025 October 10, 2025	Masa Depan Dunia Pertambangan, Perminyakan, dan Energi The Future of the Mining, Oil and Gas, and Energy Sectors	Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan, Institut Teknologi Bandung Faculty of Mining and Petroleum Engineering, Institute of Technology Bandung
		23 Oktober 2025 October 23, 2025	Seminar Nasional Varva Varva National Seminar	Hitam UIN - Jakarta
		24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
		21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
		3 Desember 2025 December 3, 2025	Qualified Risk Governance Professional	Enterprise Risk Management Academy - Center for Risk Management Studies
		10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series #23: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	MIND ID
2.	Ridwan	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID #17 GRC Series : Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?	MIND ID
		18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
		29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends	MIND ID
		26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
		24 Oktober 2025 October 24, 2025	MindID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
		21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
		24-25 November 2025 November 24-25, 2025	TICMI - INVESTMENT STRATEGIES AND PORTFOLIO MANAGEMENT - Optimizing Capital, Managing Risk, Delivering Value	TICMI
		3 Desember 2025 December 3, 2025	Qualified Risk Governance Professional	Enterprise Risk Management Academy - Center for Risk Management Studies
		10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID 23nd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	MIND ID

For personal use only

For personal use only

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
3.	Pius Lustrilanang	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID #17 GRC Series : Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?	MIND ID
		18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
		29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends	MIND ID
		26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
		24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
		21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
		24 -25 November 2025 November 24-25, 2025	TICMI - INVESTMENT STRATEGIES AND PORTFOLIO MANAGEMENT - Optimizing Capital, Managing Risk, Delivering Value	TICMI
		3 Desember 2025 December 3, 2025	Qualified Risk Governance Professional	Enterprise Risk Management Academy - Center for Risk Management Studies
		10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series #23: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	MIND ID
4.	Rudy Sufahriadi	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID #17 GRC Series : Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?	MIND ID
		18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
		29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends	MIND ID
		26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
		24 Oktober 2025 October 24, 2025	MindID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
		21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series 22#: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
		3 Desember 2025 December 3, 2025	Qualified Risk Governance Professional	Enterprise Risk Management Academy - Center for Risk Management Studies
		10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series 23#: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	MIND ID
5.	Elen Setiadi	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID #17 GRC Series : Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?	MIND ID
		18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID

For personal use only

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
		4 Juli 2025 July 4, 2025	Narasumber Pembekalan di Universitas Andalas Padang Speaker at Briefing Session at Andalas University, Padang	Universitas Andalas Andalas University
		12 Juli 2025 July 12, 2025	Narasumber: Proyek Strategis Nasional (PSN) Speaker: National Strategic Project (PSN)	PT Timah Tbk
		20 Agustus 2025 August 20, 2025	Forum Migas Tempo 2025 Tempo Oil and Gas Forum 2025	Tempo Impresario
		29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends	MIND ID
		26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
		15-19 September 2025 September 15-19, 2025	Sekolah Pimpinan Bank Indonesia Semester II 2025 Bank Indonesia Leadership School, Semester II 2025	Bank Indonesia
		24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
		15 Oktober 2025 October 15, 2025	Narasumber dalam Road to Award BPD sebagai Mitra Strategis Pembangunan Daerah Berkelanjutan Speaker: Road to BPD Award as a Strategic Partner in Sustainable Regional Development	CNBC Indonesia
		13 November 2025 November 13, 2025	Narasumber dalam Sustainable Financing for Biodiversity Conservation Speaker: Sustainable Financing for Biodiversity Conservation	COP30, Kementerian Lingkungan Hidup COP30, Ministry of the Environment
		14 November 2025 November 14, 2025	Narasumber: Financing Climate Action through Methane Management: Unclocking Global Partnership for a Net-Zero Future Speaker: Financing Climate Action through Methane Management: Unlocking Global Partnership for a Net-Zero Future	COP30, Kementerian Lingkungan Hidup COP30, Ministry of the Environment
		21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series 22#: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
		3 Desember 2025 December 3, 2025	Qualified Risk Governance Professional	Enterprise Risk Management Academy - Center for Risk Management Studies
		10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series 23#: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	MIND ID
6.	Rauf Purnama[1)]	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?	MIND ID
		18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
		29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends	MIND ID
		26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
		24 Oktober 2025 October 24, 2025	MindID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
7.	Rudy Salahuddin[2)]	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?	MIND ID
		18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
		29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends	MIND ID
		26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
		24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
		21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series 22#: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
		10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series 23#: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	MIND ID
8.	Anang Sri Kusuwardono[3)]	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID #13 GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders	MIND ID
		14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID #14 GRC Series: Investment Risk	MIND ID
		21 Maret 2025 March 21, 2025	THE INDONESIA CAPITAL MARKET INSTITUTE (TICMI)	TICMI
		2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID #15 GRC Series: From Risk To Reality: A Method for Assesing The Impact of Corporate Risk	MIND ID
		23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID #16 GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	MIND ID
9.	Gumilar R. Somantri[3)]	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID #13 GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders	MIND ID
		14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID #14 GRC Series: Investment Risk	MIND ID
		21 Maret 2025 March 21, 2025	THE INDONESIA CAPITAL MARKET INSTITUTE (TICMI)	TICMI
		2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID #15 GRC Series: From Risk To Reality: A Method for Assesing The Impact of Corporate Risk	MIND ID
		23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID #16 GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	MIND ID
10.	Dilo Seno Widagdo[3)]	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID #13 GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders	MIND ID
		14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID #14 GRC Series: Investment Risk	MIND ID
		2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID #15 GRC Series: From Risk To Reality: A Method for Assesing The Impact of Corporate Risk	MIND ID
		23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID #16 GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	MIND ID

For personal use only

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
11.	Bambang Sunarwibowo[4)]	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID #13 GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders	MIND ID
		14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID #14 GRC Series: Investment Risk	MIND ID
		2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID GRC #15 Series: From Risk To Reality: A Method for Assesing The Impact of Corporate Risk	MIND ID
		23 Mei 2025 Maay 23, 2025	MIND ID #16 GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	MIND ID

[1)] Berhenti sejak tanggal 28 Oktober 2025
Discharged on October 28, 2025
[2)] Berhenti sejak tanggal 22 Desember 2025
Discharged on December 22, 2025
[3)] Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[4)] Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2025
Discharged on June 11, 2025

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS (ACGS A.8.3)

Sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan pinjaman atas nama Pribadi kepada Perusahaan.

POLICY ON LOAN PROVISION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS A.8.3)

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, members of the Board of Commissioners are prohibited from making loans in their personal names to the Company.

FOKUS PENGAWASAN SERTA REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Organ Pendukung Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

Selama Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya dalam bentuk penasihatan Dewan Komisaris terkait:

1. Penasihatan Persetujuan Dewan Komisaris terkait Dewan Pengawas WBS;
2. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT ANTAM Tbk Tahun 2025-2029;
3. Pengembangan *EV Battery* Proyek Dragon;
4. Penghentian Sementara Operasional kegiatan penambangan oleh PT GAG Nikel oleh Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM);
5. Penutupan Cibaliung R1;

MAIN FOCUS OF THE SUPERVISION AND REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2025

By considering the significant issues that become challenges for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs their supervisory duties by, among others:

During the Financial Year 2025, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties towards the Company's operations, among others, in the form of providing the Board of Commissioners with advice relating to:

1. Advisory to the Board of Commissioners regarding the Approval of the Whistleblowing System (WBS) Supervisory Board;
2. Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT ANTAM Tbk for 2025–2029;
3. Development of the EV Battery Dragon Project;
4. Temporary Suspension of Mining Operations by PT GAG Nikel by the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM);
5. Closure of Cibaliung R1;

For personal use only

For personal use only

6. Penasihatan Dewan Komisaris atas Tanggapan Direksi atas Surat PT Mitra Murni Perkasa No. 111/OL/MMP-AM/V/2025;
7. Pemenuhan sumber daya dan cadangan emas ANTAM;
8. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat di Bawah Direksi PT ANTAM Tbk;
9. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Jasa Pekerjaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk. untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025;
10. Kinerja Keuangan dan regulasi rantai suplai emas yang berpotensi mengganggu pemenuhan bahan baku emas;
11. Saran dan masukan Pasca Pemberlakuan Keputusan Menteri ESDM Nomor 72K/MB.01/MEM.B/2025 dan Kelanjutan Aktivitas Penjualan Feronikel dan Bijih Bauksit;
12. Rantai suplai emas dan pemenuhan bahan baku emas;
13. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat di Bawah Direksi PT ANTAM Tbk;
14. Penasihatan Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Pelaksanaan Penilaian *Risk Maturity Index* ("RMI") Tahun Buku 2024 PT Aneka Tambang Tbk;
15. Laporan Pengkinian informasi terkait Kepmen ESDM No. 72.K/2025 dan perkembangan dampak atas pemberlakuan Kepmen No. 72.K/2025 terhadap keberlangsungan kegiatan penjualan feronikel dan bijih bauksit;
16. Perkembangan Kasus Hukum Budi Said untuk Laporan Keuangan TB 2025;
17. Penasihatan Dewan Komisaris selaku Dewan Pengarah ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) sebagai panduan Pengelolaan SMAP dan Penyusunan Program Kerja Direksi Tahun 2026; dan
18. Tanggapan atas RJP IA.

Selama tahun 2025, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain:

1. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk Satu Tingkat di bawah Direksi.
2. Persetujuan RJPP ANTAM 2025 - 2029.
3. Penetapan Persetujuan Penambahan Setoran Modal Kepada PT Borneo Alumina Indonesia.
4. Persetujuan Pengangkatan Direktur Pemasaran & Penjualan, Direktur Sumber Daya Manusia dan Komisaris PT Nickel Cobalt Halmahera (JVCo HPAL).
5. Persetujuan atas Rencana Penerimaan Pinjamanan jangka Panjang ANTAM dan Tindakan Di Luar RKAP 2025.

6. Advisory of the Board of Commissioners on the Board of Directors' Response to Letter No. 111/OL/MMP-AM/V/2025 from PT Mitra Murni Perkasa;
7. Fulfillment of ANTAM's Gold Resources and Reserves;
8. Proposed Changes to the Organizational Structure One Level Below the Board of Directors of PT ANTAM Tbk;
9. Appointment of a Public Accounting Firm for the Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the period ending December 31, 2025;
10. Financial Performance and Gold Supply Chain Regulations Potentially Disrupting Gold Raw Material Supply;
11. Advice and Recommendations following the Enactment of Minister of ESDM Decree No. 72K/MB.01/MEM.B/2025 and the Continuation of Ferronickel and Bauxite Ore Sales Activities;
12. Gold Supply Chain and Fulfillment of Gold Raw Materials;
13. Proposed Changes to the Organizational Structure One Level Below the Board of Directors of PT ANTAM Tbk;
14. Report of the Implementation Results of the Risk Maturity Index (RMI) Assessment for Fiscal Year 2024 of PT Aneka Tambang Tbk;
15. Updated Report on Minister of ESDM Decree No. 72.K/2025 and Developments on Its Impact on the Continuity of Ferronickel and Bauxite Ore Sales Activities;
16. Development of the Budi Said Legal Case for the 2025 Financial Statements;
17. Advisory of the Board of Commissioners in its Capacity as the Steering Committee of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) as Guidance for ABMS Management and the Preparation of the Board of Directors' 2026 Work Program; and
18. Internal Audit Long-Term Plan (RJP IA).

The following are, among others, the written approvals granted by the Board of Commissioners during 2025 for transactions or deeds performed by the Board of Directors in compliance with Article 12 Paragraph (7. i) of the Company's Articles of Association, among others:

1. Approval of Changes to the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk One Level Below the Board of Directors.
2. Approval of ANTAM's Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2025–2029.
3. Approval for the Increase of Capital Injection into PT Borneo Alumina Indonesia.
4. Approval of the Appointment of the Marketing & Sales Director, Human Resources Director, and Commissioner of PT Nickel Cobalt Halmahera (JVCo HPAL).
5. Approval of ANTAM's Long-Term Loan Acquisition Plan and Actions Outside the 2025 RKAP.

For personal use only

6. Persetujuan atas Permohonan Pengangkatan Calon Komisaris Utama PT Nickel Cobalt Halmahera (JVCo HPAL).
7. Persetujuan RKA Program TJSL PT ANTAM Tbk Tahun 2025.
8. Persetujuan Pengangkatan Direktur SDM PT CATIB.
9. Persetujuan atas Permohonan Pengangkatan Kembali Direktur Utama PT Nusa Karya Arindo.
10. Persetujuan Penunjukan Pihak Independen atas Pengadaan Jasa *External Assessment* (QAR).
11. Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Direksi tentang Rencana Darurat (*Contingency Plan*) PT ANTAM Tbk Tahun 2025.
12. Tanggapan/Persetujuan atas Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang PT ANTAM Tbk (Proyek Kakatua).
13. Persetujuan Dewan Komisaris atas Setoran Modal P3FH.
14. Persetujuan Pengangkatan Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi PT ANTAM Tbk.
15. Persetujuan Pengangkatan Direktur Keuangan PT IBI.
16. Persetujuan Dewan Komisaris atas Pergantian Pejabat Corporate Secretary Division Head PT ANTAM Tbk.
17. Persetujuan MIND ID atas Rencana Peningkatan Modal Dasar dan Penyetoran Modal PT Aneka Tambang Tbk kepada PT Feni Haltim.
18. Persetujuan atas Usulan Perubahan Susunan Pengurus Anak Perusahaan/Afiliasi PT Aneka Tambang Tbk.

REALISASI KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Berikut ini adalah daftar Keputusan Dewan Komisaris yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Susunan Anggota Komite Audit PT ANTAM
2. Susunan Ketua dan Wakil Ketua Komite Audit
3. Susunan Ketua dan Wakil Ketua Komite Pemantauan Risiko
4. Susunan Ketua dan Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial (NR-TJSL)

6. Approval of the Proposal for the Appointment of the President Commissioner Candidate of PT Nickel Cobalt Halmahera (JVCo HPAL).
7. Approval of the 2025 TJSL Program Work Plan and Budget (RKA) of PT ANTAM Tbk.
8. Approval of the Appointment of the Human Resources Director of PT CATIB.
9. Approval of the Proposal for the Reappointment of the President Director of PT Nusa Karya Arindo.
10. Approval for the Appointment of an Independent Party for the Procurement of External Assessment Services (QAR).
11. Board of Commissioners' Approval of the Board of Directors' Proposal on the 2025 Contingency Plan of PT ANTAM Tbk.
12. Response/Approval to the Plan for Long-Term Loan Acquisition of PT ANTAM Tbk (Kakatua Project).
13. Board of Commissioners' Approval of Capital Injection for P3FH.
14. Approval of the Appointment of Directors and Commissioners of Subsidiaries/Affiliates of PT ANTAM Tbk.
15. Approval of the Appointment of the Finance Director of PT IBI.
16. Board of Commissioners' Approval of the Replacement of the Corporate Secretary Division Head of PT ANTAM Tbk.
17. Approval from MIND ID on the Plan to Increase Authorized Capital and Capital Injection by PT Aneka Tambang Tbk into PT Feni Haltim.
18. Approval of the Proposed Changes in the Management Composition of Subsidiaries/Affiliates of PT Aneka Tambang Tbk.

LIST OF DECISIONS/RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following is a list of the Board of Commissioners' decisions that have been implemented throughout 2025, including:

1. Composition of the Audit Committee Members of PT ANTAM Tbk
2. Composition of the Chairperson and Vice Chairperson of the Audit Committee
3. Composition of the Chairperson and Vice Chairperson of the Risk Monitoring Committee
4. Composition of the Chairperson and Vice Chairperson of the Nomination, Remuneration, and Social Responsibility Committee (NR-TJSL)

5. Susunan Ketua dan Wakil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT)
6. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris ANTAM
7. Pengakhiran Tugas dan Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ANTAM

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS (ACGS D.5.7)

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris telah membentuk 4 (empat) Komite Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Pendukung secara individual maupun kolektif. Penilaian dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun melalui mekanisme *self-assessment*, dengan mengacu pada sistem evaluasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja Komite serta sebagai pertimbangan dalam perpanjangan masa jabatan anggota Komite pada periode berikutnya.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama, yaitu:

- Capaian kinerja selama Tahun Buku, termasuk pelaksanaan program kerja Komite;
- Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat;
- Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi antar anggota;
- Integritas serta kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Pemahaman terhadap visi, misi, dan rencana strategis Perseroan; serta
- Kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

5. Composition of the Chairperson and Vice Chairperson of the Integrated Governance Committee (TKT)
6. Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk
7. Termination of Assignment and Appointment of Staff of the Board of Commissioners' Secretariat of PT ANTAM Tbk

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGAN (ACGS D.5.7)

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners has established four Supporting Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination, Remuneration, and Social & Environmental Responsibility Committee, as well as the Integrated Governance Committee.

In order to ensure the effective implementation of its supervisory function, the Board of Commissioners conducts performance assessments of the Supporting Committees, both individually and collectively. The assessment is carried out periodically once every year through a self-assessment mechanism, with reference to the evaluation system stipulated under the Resolution of the Board of Commissioners.

The assessment results are used as the basis for evaluating the Committees' performance and as consideration for the extension of Committee members' terms of office for the subsequent period.

Performance Assessment Criteria

The performance assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners is conducted comprehensively by considering several key aspects, namely:

- Performance achievements during the Fiscal Year, including the implementation of the Committees' work programs;
- Level of attendance and active participation in meetings;
- Ability to collaborate and communicate among members;
- Integrity and compliance with the principles of Good Corporate Governance;
- Understanding of the Company's vision, mission, and strategic plans; and
- Quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

For personal use only

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun buku 2025, Komite Pendukung Dewan Komisaris menunjukkan capaian kinerja yang baik, dengan rincian sebagai berikut:

- Komite Audit sebesar 196,99%;
- Komite Nominasi, Remunerasi, dan TJSL sebesar 92,50%;
- Komite Pemantau Risiko sebesar 110,88%;
- Komite Tata Kelola Terintegrasi sebesar 322,50%.

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil penilaian masing-masing Komite disajikan pada bagian Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Performance Assessment Results

Based on the results of the performance assessment for fiscal year 2025, the Supporting Committees of the Board of Commissioners demonstrated good performance achievements, with the following details:

- Audit Committee: 196.99%;
- Nomination, Remuneration, and Social & Environmental Responsibility Committee: 92.50%;
- Risk Monitoring Committee: 110.88%;
- Integrated Governance Committee: 322.50%.

Further details regarding the assessment results of each committee are provided in the section on the Board of Commissioners' Supporting Bodies in this Annual Report.

For personal use only



Komitmen terhadap kualitas tercermin dalam kinerja insan ANTAM.
Commitment to quality is reflected in the performance of ANTAM people.

Direksi (ACGS A.8.3, D.1.1,D.1.3, D.2.5, D.3.9, D.3.10)

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DIREKSI

Dasar hukum pembentukan Direksi mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perseroan, yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 07 tanggal 11 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti S.H., M.Kn., Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam SK Nomor AHU-0049332.AH.01.02. TAHUN 2025 tertanggal 25 Juli 2025;
6. Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, Kebijakan Pelaksana MIND ID, Perjanjian Tata Kelola dan Pedoman Interaksi Group MIND ID;
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company to protect its interests, achieve its objectives, and represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may perform his decision-making duty under the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the performance of duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The President Director has to coordinate the activities of the Board of Directors.

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors was established based on the following regulations:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law No. 16 of 2025 concerning the fourth amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOEs Organs and Human Resources;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. The Company's Articles of Association, which are stated in the Deed of Statement of Resolution of the Meeting on Amendment to the Articles of Association Number 07 dated July 11, 2025 made in the presence of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree Number AHU-0049332. AH.01.02. OF 2025 dated July 25, 2025;
6. Strategic Guidelines for Mining Industry Holding, MIND ID Implementation Policy, Governance Agreements and MIND ID Group Interaction Guidelines;
7. Corporate Governance Policy.

For personal use only

For personal use only

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjwabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada Keputusan RUPS Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan melakukan pengangkatan Handi Sutanto sebagai Direktur Komersial Perusahaan sebagai bagian dari upaya penguatan struktur manajemen dan peningkatan kinerja, khususnya dalam pengelolaan fungsi komersial dan pemasaran.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi dalam Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2025. Dengan demikian, komposisi Direksi ANTAM per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision, mission, and strategic plan of the Company to enable effective, precise and fast decision-making, accountability, and carrying out the Company's operations with full strategy.

In the Resolution of the 2024 GMS held on June 12, 2025, the Company appointed Handi Sutanto as the Company's Commercial Director as part of efforts to strengthen the management structure and improve performance, especially in the management of commercial and marketing functions.

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 December 2025. Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

1 Januari – 12 Juni 2025
January 1 - June 12, 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated December 23, 2021
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023
Arianto Sabtonugroho Rudjito	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated December 23, 2021
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023

12 Juni – 15 Desember 2025
12 June – December 15, 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of GMS dated June 12, 2025
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 12, 2023
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 12, 2023
Arianto Sabtonugroho	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated December 23, 2021
Ratih Dewihandajani L	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of GMS dated June 12, 2025
Handi Sutanto	Direktur Komersial Director of Commercial	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of GMS dated June 12, 2025

For personal use only

15 – 31 Desember 2025
December 13 - 15, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Untung Budiarto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2025 Resolution of Extraordinary GMS dated December 15, 2025
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 12, 2023
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 12, 2023
Arianto Sabtonugroho	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated December 23, 2021
Ratih Dewihandajani L	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of GMS dated June 12, 2025
Handi Sutanto	Direktur Komersial Director of Commercial	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025 Resolution of GMS dated June 12, 2025

Profil Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Directors can be found in the Company.

INDEPENDENSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain. Pernyataan Independensi Direksi ANTAM per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

THE INDEPENDENCE AND SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the beginning of the year, each member of the Board of Directors makes a Statement of Independence confirming his independent status and stating that he has acted independently in implementing the Company's Operational Management. At the end of the year, each member must declarefp whether a conflict of interest involving the Board of Directors occurred. Each member of the Board of Directors is obliged to report any change of status that affects his independence, including a change in his share ownership in ANTAM or another Company, either personal or family ownership. ANTAM's Board of Directors' Independence Statement as of December 31, 2025 is as follows:

Pernyataan Independensi Anggota Direksi

Statement of Independence of the Board of Directors' Members

No	Pernyataan Statement	Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani	I Dewa Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho
1	Kepemilikan saham pribadi pada Perusahaan Personal shareholding in the Company	X	X	X	√	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perusahaan Family shareholding in the Company	X	X	X	X	X	X
	Kepemilikan saham pribadi di luar Perusahaan Personal shareholding other than in the Company	√	√	√	X	√	√
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar Perusahaan Family shareholding other than in the Company	X	X	X	X	X	X

No	Pernyataan Statement	Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani	I Dewa Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho
2	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-2 (kedua), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity within the second degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.	X	X	X	X	X	X
3	Aktivitas sebagai berikut: The following activities:						
	Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di Perusahaan; Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise, or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in the Company;	X	X	X	X	X	X
	Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government;	X	X	X	X	X	X
	Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. Other positions may incite conflict of interest with their position in the Company.	X	X	X	X	X	X
4	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris Perusahaan. Avoiding any conflict of interest that may influence the supervisory duty as a Commissioner of the Company.	√	√	√	√	√	√
5	Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2024 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. In Supervising the operations of the Company in 2024, has acted independently, especially in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above.	√	√	√	√	√	√

For personal use only

For personal use only

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga per 31 Desember 2025

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta menjaga independensi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan senantiasa memastikan keterbukaan informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi beserta anggota keluarga.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap perubahan atas portofolio kepemilikan saham, baik saham di Perusahaan maupun di luar Perusahaan, yang dimiliki secara langsung oleh anggota Direksi maupun oleh anggota keluarganya wajib dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak transaksi dilakukan, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 4 Tahun 2024. (ACGS A.7.1.)

Pengungkapan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Berikut disajikan informasi kepemilikan saham Direksi dan keluarga per 31 Desember 2025: (ACGS C.5.1)

Share Ownership of the Board of Directors' Members and Their Families as of December 31, 2025

In order to support the implementation of the principles of transparency and accountability, as well as to maintain the independence of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, the Company consistently ensures the disclosure of information regarding share ownership held by members of the Board of Directors and their family members.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies, any changes in the share ownership portfolio, whether shares in the Company or outside the Company, held directly by members of the Board of Directors or their family members must be reported to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days from the date of the transaction, and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 4 of 2024. (ACGS A.7.1.)

This disclosure forms part of the Company's commitment to ensuring compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of good corporate governance principles.

The following presents information on the share ownership of the Board of Directors and their family members as of 31 December 2025: (ACGS C.5.1)

Nama Name	**Kepemilikan Saham** Share Ownership			
	Pribadi pada ANTAM Personal Shareholding in ANTAM		**Keluarga pada ANTAM** Family Shareholding in ANTAM	
	2024	**2025**	**2024**	**2025**
Untung Budiharto	-	-	-	-
Ratih Dewihandajani L.	-	-	-	-
I Dewa Wirantaya	-	-	-	-
Hartono	12.500	12.500	-	-
Handi Sutanto	-	-	-	-
Arianto Sabtonugroho Rudjito	-	-	-	-

For personal use only

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pengelolaan terhadap benturan kepentingan bagi Direksi tercantum dalam pedoman kerja (*Charter*) Direksi dengan ketentuan mencakup:

1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*), dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan yang bersangkutan selain penghasilan yang sah.
2. Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Direksi untuk bertindak independen.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Direksi membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan dan selama tahun 2025 seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan pada Pasal 15B Undang-Undang Badan Usaha Milik Negara mengatur mengenai larangan rangkap jabatan Direksi yaitu Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:

a. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, badan usaha milik daerah, dan badan usaha milik swasta;
b. Jabatan struktural dan fungsional pada kementerian/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
c. Pengurus partai politik, calon aggota legislatif, anggota legislatif, calon kepala daerah, calon wakil kepala daerah, kepala daerah dan/atau wakil kepala daerah;
d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
e. Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi Perusahaan juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Management of Conflicts of Interest for the Board of Directors

Management of Conflicts of Interest for the Board of Directors is outlined in the Board of Directors Charter, which include the following provisions:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal gain, either directly or indirectly from the resolution adoption and activities of the Company concerned other than legitimate income.
2. Members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that are currently being faced or that have the potential to become a conflict of interest or anything that may hinder members of the Board of Directors from acting independently.

To prevent conflicts of interest, all members of the Board of Directors make an annual declaration regarding conflicts of interest, and throughout 2025, all members of the Board of Directors have declared no conflicts exist.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

Based on Article 15B of the Law of State Owned Enterprises, it regulates the prohibition of concurrent positions for the Board of Directors, namely that members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:

a. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board in other State-Owned Enterprises (SOEs), SOE subsidiaries and their derivatives, regionally owned enterprises, and privately owned enterprises;
b. Structural and functional positions in ministries/central government institutions and regional governments;
c. Officials of political parties, legislative candidates, members of the legislature, candidates for regional heads, candidates for deputy regional heads, regional heads and/or deputy regional heads;
d. Other positions that may give rise to conflicts of interest; and/or
e. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

The provisions for the concurrent positions of the Board of Directors of the Company are also set forth in the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
Untung Budiharto	-	-
Ratih Dewihandajani L	-	-
I Dewa Wirantaya	-	-
Hartono	-	-
Handi Sutanto	-	-
Arianto Sabtonugroho Rudjito	-	-

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. (ACGS D.2.5)

Mengacu pada Pasal 11 Ayat 24 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

a. Pengunduran dirinya telah efektif;
b. Meninggal dunia;
c. Masa jabatannya berakhir;
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan Keputusan Pengadilan; atau
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Pedoman Kerja Direksi (ACGS D.1.1)

Direksi Perusahaan mempunyai Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi atau yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Saat ini Direksi telah mempunyai Pedoman Kerja Direksi yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi pada tanggal 27 September 2023 yang merupakan pembaharuan dari Pedoman Kerja Direksi tanggal 21 Juni

Term of Office of the Board of Directors Members

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the closing or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment, provided that it may not exceed a period of 5 (five) years, taking into account laws and regulations in the Capital Market sector. However, this does not prejudice the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office expires. Upon completing their terms of office, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. (ACGS D.2.5)

Referring to Article 11 Paragraph 24 of the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors member expires if:

a. His/her resignation has become effective;
b. He/she is deceased;
c. His/her term of office expires;
d. He/she is Dismissed based on a GMS resolution;
e. He/she is declared bankrupt by a Commercial Court that has permanent legal force or placed under amnesty based on a Court decision; or
f. He/she no longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations, include but are not limited to prohibited dual positions.

The Board of Directors Charter (ACGS D.1.1)

The Board of Directors of the Company has a Board of Directors Charter, which is evaluated regularly to remain consistent with the prevailing laws and regulations and tailored to the Company's needs and development.

The Board of Directors has had the Board of Directors' Charter, which all Directors signed on September 27, 2023. The Guidelines are the updated version of the previous Board of Directors' Charter dated June 21, 2016. These

For personal use only

2016. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Work Guidelines are reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering the applicable legal provisions.

Informasi selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan.

For more information, please visit the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (ACGS D.1.3)

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan pedoman kerja Direksi yang telah diunggah pada situs Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors (ACGS D.1.3)

The Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company. The roles and responsibilities of the Board of Directors are set out in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, both of which have been published on the Company's website.

Secara umum, tugas dan kewajiban Direksi dalam mengurus Perusahaan adalah:

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company are as follows:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
A	**Tugas dan Tanggung Jawab Umum**	**General Duties and Responsibilities**
1	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.	Performing all actions related to and responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2	Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.	Representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as regulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS resolutions.
3	Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan.	Striving for and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives and activities of the Company.
4	Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.	Devoting their energy, thoughts, attention and devotion fully to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.
5	Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.	Complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
6	Mematuhi kebijakan dari MIND ID selaku kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna, termasuk *Key Performance Indicators* (KPI), Kontrak Manajemen, Pedoman Strategis, Kebijakan Pelaksana dan Perjanjian Tata Kelola Grup MIND ID	Comply with the policies of MIND ID as the authorized shareholder of Series A Dwiwarna, including Key Performance Indicators (KPI), Management Contract, Strategic Guidelines, Implementation Policies and MIND ID Group Governance Agreement.
7	Beritikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.	Act in good faith, with full responsibility and prudence, for the interests and business of the Company by observing applicable laws and regulations.
B	**Tugas dan Tanggung Jawab Khusus**	**Specific Duties and Responsibilites**
i.	**Tugas Terkait Pemegang Saham/RUPS**	**Duties Related to Shareholders/GMS**
1	Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau pemegang saham Seri B terbanyak atas kuasa dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku.	Provide periodic reports in the manner and time in accordance with applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Series A Dwiwarna shareholder or the Series B major shareholder by proxy from the Series A Dwiwarna shareholder in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account applicable laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector.

For personal use only

For personal use only

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2	Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan dalam RUPS, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.	Submit the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a maximum period of 5 (five) months after the Company's financial year ends to the Shareholders for approval and ratification in the GMS, as well as reports regarding the Company's rights that are not recorded in the books, including as a result of write-offs of receivables.
3	Melaksanakan tugas terkait Pemegang Saham lainnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Direksi, keputusan RUPS dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.	Perform other Shareholder-related duties in accordance with the Company's Articles of Association, Board of Directors' Resolutions, GMS resolutions and/or other laws and regulations.
ii.	**Tugas Terkait Strategi dan Rencana Kerja**	**Duties Related to Strategy and Work Plan**
1	Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan lingkungan, sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.	Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP) by considering environmental, social, and Good Corporate Governance sustainability factors.
2	Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Persetujuan Dewan Komisaris berkenaan dengan rencana kerja tersebut dapat ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and other work plans and their amendments in a timely manner to be submitted to the Board of Commissioners and obtain the approval of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' approval regarding the work plan can be determined after obtaining the approval of the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
3	Mengupayakan pencapaian sasaran jangka panjang dan target jangka pendek sebagaimana yang tertuang dalam RJPP dan RKAP dengan menetapkan target kinerja yang diturunkan per direktorat dan jabatan struktural sesuai struktur organisasi Perusahaan.	Strive to achieve long-term and short-term targets as stated in the RJPP and RKAP by setting performance targets that are derived per directorate and structural position according to the Company's organizational structure.
iii.	**Tugas Terkait Manajemen Risiko**	**Duties Related to Risk Management**
1	Menyusun, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan serta strategi manajemen risiko yang mencakup semua aspek kegiatan Perusahaan.	Prepare, determine, and implement risk management policies and strategies that cover all aspects of the Company's activities.
2	Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	Ensure that the risk management function has operated independently and in accordance with established policies.
	Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan: a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko; b. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko; c. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (risk limit) dan ambang batas (threshold).	Conduct periodic reviews to ensure: a. Accuracy of the Risk assessment methodology; b. Adequacy of the implementation of the Risk Management information system; c. Accuracy of Risk Management policies and procedures and the Determination of Risk limits and thresholds.
	Menyusun dan menyampaikan laporan manajemen risiko yang terdiri atas laporan penerapan manajemen risiko, laporan Audit Intern dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi, kepada MIND ID selaku kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna yang akan diteruskan oleh MIND ID kepada Menteri BUMN secara berkala sesuai peraturan yang berlaku.	Prepare and submit a risk management report consisting of a risk management implementation report, an Internal Audit report and an Integrated Governance Report, to MIND ID as the proxy of the Series A Dwiwarna shareholder which will be forwarded by MIND ID to the Minister of SOEs periodically in accordance with applicable regulations.
iv.	**Tugas Terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**	**Duties Related to the Implementation of Good Corporate Governance**
1.	Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib kerja Direksi (*Charter* Direksi).	Prepare the Charter/Guidelines and work rules of the Board of Directors (Board of Directors Charter).

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2.	Dalam pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi, Direksi memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab: a. Menyusun kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; b. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakanTata Kelola Terintegrasi; c. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan d. Melaksanakan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.	In implementing the Integrated Governance function, the Board of Directors has the authority, duties and responsibilities: a. Prepare Integrated Governance policies b. Direct, monitor and evaluate the implementation of Integrated Governance policies; c. Follow up on the direction or advice of the Board of Commissioners/Supervisory Board in order to improve the Integrated Governance policy; and d. Perform other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS/the Minister.
3.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perusahaan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung.	Assist the Board of Commissioners if necessary in the process of appointing an independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company and if deemed more effective and efficient, the assessment can be carried out by using the services of a competent Government Agency in the field of GCG, which is appointed by the Board of Directors through direct appointment.
v.	**Tugas Terkait Sistem Pengendalian Internal**	**Duties Related to the Internal Control System**
1	Menetapkan dan menerapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset Perusahaan.	Determine and implement policies on an effective Internal Control System to secure the Company's investment, business activities and assets.
2	Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, Manajemen Risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.	Conduct evaluations of the effectiveness of the implementation of internal control, Risk Management, and corporate governance processes, in accordance with the provisions of laws and regulations and company policies.
3	Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari: a. Fungsi Manajemen Risiko, kepatuhan, dan Audit Intern; b. Temuan Auditor Eksternal; c. Nasihat dan hasil pengawasan Dewan Komisaris; d. Laporan BPK; e. Laporan BPKP; dan/atau f. Temuan dan rekomendasi lainnya yang wajib ditindaklanjuti Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Follow up on findings and recommendations from: a. Risk Management, Compliance, and Internal Audit functions; b. External Auditor findings; c. Advice and results of supervision of the Board of Commissioners; BPK report; d. BPKP report; and/or e. Other findings and recommendations that must be followed up by the Board of Directors based on the provisions of laws and regulations.
vi.	**Tugas Terkait Sistem Akuntansi dan Pembukuan**	**Duties Related to Accounting and Bookkeeping Systems**
1	Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.	Prepare Financial Reports based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit.
2	Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.	Prepare accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal control principles, especially the functions of management, recording, storage, and supervision.
3	Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat.	Conduct and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevailing customs for a Company to produce orderly bookkeeping, sufficient working capital with efficient capital costs, a good and solid balance sheet structure, timely and accurate presentation of financial reports and analysis.
vii.	**Tugas Terkait Human Capital**	**Human Capital-related Duties**
1	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (gender), umur, cacat atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.	Employ, determine salary amounts, provide training, determine career levels, and determine other work requirements, regardless of religious/belief background, race/ethnicity, personal relationships (friendship and kinship), skin color, citizenship, gender, age, disability or other characteristics protected by law.

For personal use only

For personal use only

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan, seperti pelecehan terhadap seseorang karena latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku bangsa, warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (gender), umur, cacat atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.	Provide a work environment free from harassment, such as harassment of someone because of their religious/belief background, race/ethnicity, skin color, citizenship, gender, age, disability or other characteristics protected by law.
3	Melaksanakan evaluasi atas ketentuan-ketentuan kepegawaian dan kinerja unit kerja, jabatan berdasarkan kriteria yang ditetapkan secara objektif dan transparan.	Conduct evaluations of employment provisions and work unit performance, positions based on criteria that are determined objectively and transparently.
viii.	**Tugas Terkait Teknologi Informasi (TI)**	**Duties Related to Information Technology (IT)**
1	Melakukan evaluasi atas pedoman Tata Kelola TI dan dapat melakukan perubahan Tata Kelola TI berdasarkan hasil evaluasi tersebut.	Conduct evaluations of IT Governance guidelines and can make changes to IT Governance based on the results of the evaluation.
2	Menetapkan Rencana Strategis TI Perusahaan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dengan mengikuti periode waktu penyampaian RJPP.	Determine the Company's IT Strategic Plan which is submitted to the Board of Commissioners by following the RJPP submission period.
3	Melakukan uji coba dan evaluasi atas rencana keberlangsungan layanan TI terhadap sumber daya TI yang kritikal sesuai hasil analisis dampak bisnis dengan melibatkan pengguna TI paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.	Conduct trials and evaluations of IT service continuity plans for critical IT resources according to the results of the business impact analysis by involving IT users at least 1 (one) time in 1 (one) year.
4	Menyampaikan laporan penyelenggaraan TI yang menjadi satu kesatuan dalam laporan tahunan Perusahaan, meliputi tindak lanjut hasil audit dan/atau penilaian atas penyelenggaraan TI, hasil evaluasi atas pelaksanaan Rencana Strategis TI; dan hasil evaluasi atas efektivitas penyelenggaraan TI.	Submit an IT implementation report that is an integral part of the Company's annual report, including follow-up to audit results and/or assessments of IT implementation, evaluation results of the implementation of the IT Strategic Plan; and evaluation results of the effectiveness of IT implementation.
ix.	**Tugas Terkait Pengadaan Barang dan Jasa Serta Peningkatan Mutu dan Pelayanan**	**Duties Related to Procurement of Goods and Services and Improvement of Quality and Service**
1.	Menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa serta peningkatan mutu dan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Determine policies for procurement of goods and services and improvement of quality and service in accordance with applicable laws and regulations.
2.	Memastikan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta mutu produk dan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Ensure the implementation of procurement of goods and services and the quality of products and services in accordance with the provisions set by the Company and applicable laws and regulations.
3.	Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai proses dan hasil Pengadaan Barang dan Jasa tertentu yang bersifat substansial (bukan bersifat rutin) sebagai penerapan dari prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.	Report to the Board of Commissioners regarding the process and results of the Procurement of certain Goods and Services that are substantial (not routine) as an application of the principles of good corporate governance.
x.	**Tugas Terkait Keterbukaan Informasi, Kearsipan dan Pelaporan**	**Duties Related to Information Disclosure, Archiving and Reporting**
1.	Keterbukaan Informasi Memastikan informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, terukur dan lengkap.	Information Disclosure Ensure that information regarding the Company can be obtained by the Board of Commissioners in a timely, accurate, measurable and complete manner.
2.	Kearsipan Membuat daftar pemegang saham, risalah RUPS, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi. Daftar Khusus memuat keterangan mengenai saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada Perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.	Archiving Prepare a list of shareholders, minutes of the GMS, Special List and Minutes of the Board of Directors' Meeting. The Special List contains information regarding the shares of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families in the Company and/or in other Companies and the date the shares were acquired.

For personal use only

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
3.	Pelaporan a. Laporan Tahunan dan Tengah Tahunan Direksi menyusun dan menyampaikan laporan triwulanan dan laporan tahunan. Laporan tahunan terdiri dari laporan tahunan tidak diaudit (*unaudited*) dan laporan tahunan telah diaudit (*audited*). b. Laporan Berkala Menyusun dan menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya sebagaimana yang dimaksud dalam Anggaran Dasar dengan bentuk, isi dan tata cara penyusunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan c. Laporan Lainnya Menyusun laporan lainnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana Holding Industri Pertambangan dan yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk namun tidak terbatas pada laporan triwulanan dan tahunan terkait pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Reporting a. Annual and Semi-Annual Reports The Board of Directors prepares and submits quarterly reports and annual reports. The annual report consists of an unaudited annual report and an audited annual report. b. Periodic Reports Prepare and submit periodic reports and other reports as referred to in the Articles of Association with the form, content and procedures for preparation in accordance with the provisions of laws and regulations. c. Other Reports Prepare other reports as stipulated in the Strategic Guidelines and Implementing Policies of the Mining Industry Holding and those required by laws and regulations, including but not limited to quarterly and annual reports related to the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program.
xi.	**Tugas Terkait Anak Perusahaan**	**Duties Related to Subsidiaries**
1	Memastikan bahwa kebijakan yang berlaku di Perusahaan dapat menjadi rujukan bagi anak Perusahaan termasuk kebijakan tertulis antara lain mengenai wewenang untuk menunjuk Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi di Anak Perusahaan	Ensure that the policies applicable in the Company can be a reference for subsidiaries including written policies, among others, regarding the authority to appoint Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in Subsidiaries.
2	Memastikan bahwa perjanjian Pemegang Saham atau perjanjian lain memungkinkan Perusahaan dapat memantau kinerja Anak/afiliasi Perusahaan dan berpartisipasi dalam kepengurusan.	Ensure that the Shareholders' agreement or other agreement allows the Company to monitor the performance of the Company's Subsidiaries/Affiliates and participate in management.
3	Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait realisasi *Capital Expenditure* dari anak Perusahaan yang telah disetujui dalam RUPS anak Perusahaan yang nilainya di atas *threshold* Dewan Komisaris.	Submit a report to the Board of Commissioners regarding the realization of Capital Expenditure from subsidiaries that have been approved in the GMS of subsidiaries whose value is above the Board of Commissioners' threshold.
xii.	**Tugas Terkait Hubungan Masyarakat dan Stakeholders Lainnya**	**Duties Related to Public Relations and Other Stakeholders**
1.	Memastikan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi dan *stakeholders* lainnya dilaksanakan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya, yang merupakan bagian dari strategi Perusahaan.	Ensure that the Company's responsibility to the community around the operational area and other stakeholders is carried out based on applicable regulations and provisions as a form of the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, law and governance with principles that are more integrated, focused, and measurable in their impact, which is part of the Company's strategy.
2.	Membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL.	Establish a Social and Environmental Responsibility Committee (TJSL) to map and prepare the TJSL Program.
xiii.	**Tugas Lainnya**	**Other Duties**
1.	Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Direksi dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.	Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, resolutions of the Board of Directors and those stipulated by the GMS based on laws and regulations.

For personal use only

Wewenang Direksi (ACGS D.1.3)

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk Pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang Pegawai Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Internal Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau Keputusan RUPS.

Authorities of the Board of Directors (ACGS D.1.3)

In carrying out its duties, the Board of Directors has the rights and authority, including the following:

1. Determine policies deemed appropriate in the management of the Company;
2. Arrange the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several persons specifically appointed for that purpose, including Company Employees, either individually or together and/or other bodies;
3. Arrange provisions regarding Company Employees, including the determination of wages, pensions or old age security and other income for Company Employees based on applicable laws and regulations;
4. Appoint and dismiss Company Employees based on Company employment regulations and laws and regulations;
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners;
6. Write off bad debts with the provisions as stipulated in the Company's Articles of Association and which are then reported to the Board of Commissioners and then reported and accounted for in the Annual Report;
7. No longer collect interest receivables, fines, costs and other receivables outside the principal carried out in the context of restructuring and/or settlement of receivables and other actions in the context of the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose provisions and reporting procedures are determined by the Board of Commissioners;
8. Take all other actions and deeds regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with limitations as stipulated in the laws and regulations, these Articles of Association and/or GMS resolutions.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi (ACGS D.1.3)

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi

Segregation of Duties of the Board of Directors (ACGS D.1.3)

The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the respective titles of each Director, as stipulated in their appointment by the General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, the Board of Directors establishes the allocation of duties and authority among its members. The distribution of

For personal use only

Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direksi yaitu:

1. Direktur Utama
   a. Mengkoordinasikan tugas korporasi agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan;
   b. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan:
   c. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Utama sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan:
   d. Penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan:
   e. Dalam pelaksanaan fungsi Audit Intern, Direktur Utama memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
      - Mengembangkan kerangka Audit Intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua Risiko yang dihadapi;
      - Memastikan SPI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta Risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
      - Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SPI;
      - Memastikan kepala SPI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan, sesuai kemampuan keuangan perusahaan;
      - Memastikan Anak Perusahaan memiliki SPI; dan
      - Melaksanakan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
   f. Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Utama termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

duties of the Company's Board of Directors, as set forth in the Board of Directors Decree, is as follows:

1. President Director
   a. Coordinate corporate functions to ensure that all activities are carried out in accordance with the Company's vision, mission, business objectives, strategies, policies, and established work programs;
   b. Align all internal initiatives of the Company and ensure the enhancement of the Company's competitiveness;
   c. Planning, coordinate, direct, control, lead, supervise, and evaluate the implementation of policies and operational activities for the organizational units under the President Director, in accordance with the Board of Directors' decisions regarding the Organizational Structure and position titles, as well as other provisions stipulated by the Company;
   d. Responsible for the implementation and monitoring of good corporate governance in the Company;
   e. In implementing the Internal Audit function, the President Director has the authority, duties, and responsibilities:
      - Developing an Internal Audit framework to identify, measure, monitor, and control all Risks faced;
      - Ensuring that the SPI obtains information related to developments that occur, initiatives, projects, products, and operational changes as well as Risks that have been identified and anticipated;
      - Ensuring that appropriate corrective actions have been taken in a timely manner for all SPI findings and recommendations;
      - Ensuring that the head of SPI has the resources and budget needed to complete duties and functions in accordance with the annual audit plan, according to the company's financial capabilities;
      - Ensuring that Subsidiaries have SPI;
      - Performing other Internal Audit functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS/Minister.
   f. Adopt resolutions within the scope of the Main Directorate including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policies, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations;

For personal use only

g. Menerima laporan dari setiap anggota Direksi setiap bulannya atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang diberikan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi;

2. Direktur Operasi dan Produksi
   a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Operasi dan Produksi sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.
   b. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja;
   c. Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Operasi dan Produksi termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur Pengembangan Usaha
   a. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Pengembangan Usaha sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.
   b. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pengembangan Usaha termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
   a. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.

g. Receive reports from each member of the Board of Directors every month on the implementation of duties and authorities granted based on the Resolution of the Board of Directors Meeting;

2. Director of Operations and Production
   a. Planning, directing, controlling, leading, supervising and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Operations and Production in accordance with the Board of Directors' resolutions regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company.
   b. Developing efficiency and quality management programs and ensuring their consistent implementation in the work units.
   c. Adopting resolutions within the scope of the Directorate of Operations and Production including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policy, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

3. Director of Business Development
   a. Planning, directing, controlling, leading, supervising and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Business Development in accordance with the resolution of the Board of Directors regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company.
   b. Adopting business decisions within the Business Development Directorate, including signing letters, agreements, and other documents, except for matters otherwise regulated in ANTAM's policies, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

4. Director of Finance and Risk Management
   a. Planning, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Finance and Risk Management in accordance with the Board of Directors' resolutions regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company.

b. Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis, Kebijakan Pelaksana serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

5. Direktur Sumber Daya Manusia
   a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Sumber Daya Manusia sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.
   b. Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Sumber Daya Manusia termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis, Kebijakan Pelaksana serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

6. Direktur Komersial
   a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Komersial sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan;
   b. Bertanggung jawab atas strategi pemasaran, pengelolaan pelanggan, serta optimalisasi penjualan dan pendapatan perusahaan;
   c. Menyusun kebijakan komersial yang adaptif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan global;
   d. Mengelola hubungan bisnis dan memperkuat posisi kompetitif ANTAM di pasar domestik dan internasional;
   e. Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Komersial termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis, Kebijakan Pelaksana serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

b. Adopting business resolutions for the Directorate of Finance and risk management including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policy, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

5. Director of Human Resources
   a. Planning, directing, controlling, supervising and evaluating policies and operational activities for structures under the Director of Human Resources in accordance with the resolution of the Board of Directors regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company.
   b. Providing business resolutions for the Directorate of Human Resources including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policy, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

6. Commercial Director
   a. Responsible for planning, coordinating, directing, controlling, leading, supervising, and evaluating the implementation of policies and operational activities within the units under the Commercial Director, in line with the Company's organizational structure and other applicable provisions;
   b. Responsible for marketing strategy, customer management, and optimizing the Company's sales and revenue;
   c. Develops commercial policies that adapt to market dynamics and global customer needs;
   d. Manages business relationships and strengthens ANTAM's competitive position in both domestic and international markets;
   e. Makes decisions within the Commercial Directorate, including signing letters, agreements, and other documents, except where otherwise regulated by ANTAM's policies, the Company's Articles of Association, internal guidelines, and applicable laws and regulations.

For personal use only

For personal use only

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi yang mengacu pada Pasal 43 Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Direksi, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Untuk memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2025 terdapat pengangkatan anggota Direksi baru berdasarkan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Program pengenalan kepada anggota Direksi baru Perusahaan telah diberikan pada tanggal 13 Juni 2025 dan 17 Desember 2025 yang disampaikan oleh Corporate Secretary Division Head.

Program pengenalan meliputi:

a. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh BUMN;
b. Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja Keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangja pendek dan jangka Panjang, posisi kompetitif, Risiko, dan masalah strategis lainnya;
c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit; dan
d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.

Induction Program for the Board of Directors

The Company conducts an induction program for the new members of the Board of Directors, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters managed under the Board of Directors' responsibility. The induction program is regulated under the Board of Directors' Charter which refers to Article 43 of the Regulation of the Minister of SOEs Number Per-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In addition to the Company overview, other supporting documents were also given during the induction program, including Annual Reports, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy, the Company's Code of Conduct, the Work Program of the Board of Directors, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, and the Charter of the Supporting Committee of the Board of Commissioners, and regulations relating to the implementation of the Board of Directors' duties. Furthermore, to fully understand the Company's business processes, the induction program also included direct visits to the Company's units/business units.

In 2025, new members of the Board of Directors were appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). An induction program for the newly appointed Board members was conducted on June 13, 2025 and December 17, 2025, delivered by the Head of the Corporate Secretary Division.

The orientation program includes:

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by State-Owned Enterprises (SOEs);
b. An overview of the SOE related to its objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
c. Information related to delegated authority, Internal Audit and External Audit, internal control systems and policies, including the audit committee; and
d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as prohibited matters.

For personal use only

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS DIREKSI

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, Direksi memiliki kebijakan pengembangan kapabilitas yang mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi. Kebijakan tersebut menegaskan bahwa setiap anggota Direksi wajib secara berkelanjutan menambah dan memutakhirkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai metode, antara lain *self-study*, pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, maupun konferensi, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta dinamika industri dan regulasi.

Pelaksanaan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk mendukung peningkatan kapasitas Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, adaptif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rincian kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi selama Tahun Buku 2025 disajikan sebagai berikut:

CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Policy on Training and/or Competency Enhancement for the Board of Directors

In order to enhance competencies and knowledge, the Board of Directors has a capability development policy that refers to the Board of Directors Charter. The policy emphasizes that each member of the Board of Directors is required to continuously improve and update their competencies in order to support the implementation of their duties and responsibilities. Competency development is carried out through various methods, including self-study, specialized education, training, workshops, seminars, and conferences, which are aligned with the Company's needs as well as industry and regulatory developments.

Implementation of Training and/or Competency Enhancement in Fiscal Year 2025

Throughout fiscal year 2025, the Board of Directors participated in various training and competency development programs, both internally and externally organized. The implementation of these programs aims to support the enhancement of the Board of Directors' capacity in managing the Company effectively, adaptively, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Details of the training and/or competency development activities attended by each member of the Board of Directors during fiscal year 2025 are presented as follows:

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
Untung Budiharto	17 Desember 2025 December 17, 2025	Program Pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Director and Board of Commisioner s Induction Program	ANTAM
Ratih Dewihandajani L.	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID 17th GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - is it a risk or opportunity?	MIND ID
	18 Juli 2025 July 18, 2025	Board of Directors Retreat	ANTAM
	30 Juli 2025 July 30, 2025	Conference & Penghargaan IHCA-Indonesia Human Capital Award-XI-2025 Conference & Award: IHCA – Indonesia Human Capital Award XI 2025	Indonesia Human Capital Award (IHCA)
	04 Agustus 2025 August 4, 2025	Maximizing Contribution for Successful ANTAM Transformation Maximizing Contribution for Successful ANTAM Transformation	ANTAM
	07 Agustus 2025 August 7, 2025	Workshop Litigation & ADR-Badan Pertanahan Nasional Workshop on Litigation & Alternative Dispute Resolution – National Land Agency	ANTAM
	07 Agustus 2025 August 7, 2025	HR Intimate Discussion	Veltica
	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Leader Sharing Session KMA 2025	ANTAM

For personal use only

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer
	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Transformation in the Field – UBPPLM	ANTAM
	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Strategic Alignment Group MIND ID MIND ID Strategic Alignment Group	MIND ID
	28 Agustus 2025 August 28, 2025	MINDialogue bersama CNBC MINDialogue with CNBC	MIND ID
	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19th: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	MIND ID
	17 September 2025 September 17, 2025	Pembicara - Transformation in the Field (UBPN Konut) Speaker – Transformation in the Field (North Konawe Nickel Mining Business Unit (UBPN Konut))	ANTAM
	19 September 2025 September 19, 2025	Pembicara - Transformation in the Field (UBPN Kolaka) Speaker – Transformation in the Field (UBPN Kolaka)	ANTAM
	25 September 2025 September 25, 2025	Workshop ANTAM & PPATK (Peningkatan Kepatuhan Terhadap Program APU - PPT Bisnis Emas) Workshop with ANTAM & PPATK: Enhancing Compliance with AML-CFT Programs in the Gold Business	ANTAM
	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Pemateri di Seminar VARVA 2025: Strategi PT ANTAM Tbk dalam Menghadapi Tantangan Industri Pertambangan Nasional Speaker at VARVA Seminar 2025: PT ANTAM Tbk's Strategy in Addressing Challenges in the National Mining Industry	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Workshop Revisi Permenperin Ekspor Produk Logam Workshop on the Revision of Ministry of Industry Regulation on Metal Product Exports	Kementerian Perindustrian RI
	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Pembicara - Transformation in the Field Speaker – Transformation in the Field	ANTAM
	14 November 2025 November 14, 2025	Workshop Human Capital Transformation	Danantara
	14 November 2025 November 14, 2025	Talkshow Srikandi HERLead Series #1: Leading with Purpose	Srikandi ANTAM
	18 November 2025 November 18, 2025	Narasumber Podcast "Bincang Santai PWAT": Wanita Hebat di Lingkungan PT ANTAM Tbk: Srikandi ditengah Arjuna Speaker at Podcast "Bincang Santai PWAT": Inspiring Women in PT ANTAM Tbk – Srikandi Among Arjuna	Persatuan Wanita Aneka Tambang
	20 November 2025 November 20, 2025	ANTAM Transformasi Leaders Forward Series: Leading Change	ANTAM
	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
	26 November 2025 November 26, 2025	16th KOMPAS100 CEO Forum 2025 Powered By PLN (Tema: Menavigasi Arah & Menelisik Strategi Ketahanan Indonesia Di Tengah Gejolak Global) 16th KOMPAS100 CEO Forum 2025 Powered by PLN: "Navigating Direction & Exploring Indonesia's Resilience Strategy Amid Global Uncertainty"	Perusahaan Listrik Negara
	27-28 November 2025 November 27–28, 2025	Pembicara - Transformation in the Field Speaker – Transformation in the Field	ANTAM

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
	06 Desember 2025 December 6, 2025	Narasumber (Tema: Empowering the Ecological Industry For Future Indonesia's Mining) Speaker: "Empowering the Ecological Industry for the Future of Indonesia's Mining"	Universitas Indonesia University Of Indonesia
	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series #23: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID GRC Series #23: Transforming Governance Excellence – The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	MIND ID
I Dewa Wirantaya	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID GRC Series #13: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders MIND ID GRC Series #13: Operational Risk in the Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leaders	MIND ID
	16 Januari 2025 January 16, 2025	Pelatihan Transformasi Hukum Pidana Indonesia Training on the Transformation of Indonesia's Criminal Law	ANTAM
	17 Januari 2025 January 17, 2025	Undangan Xcellence Batch 2 Bootcamp 3 Invitation to Xcellence Batch 2 Bootcamp 3	MIND ID
	30 Januari 2025 January 30, 2025	FGD Prospek Pengelolaan Tambang oleh Badan Usaha Perguruan Tinggi Pro dan Kontra FGD on the Prospects of Mine Management by University-Owned Enterprises: Pros and Cons	Institut Teknologi Sepuluh November Sepuluh November Institute of Technology
	03 Februari 2025 February 3, 2025	Executive Workshop "Aspek Penerapan Business Judgement Rules dalam Korporasi dan Hukum" Executive Workshop on the Application of Business Judgment Rules in Corporate and Legal Contexts	ANTAM
	19 Februari 2025 February 19, 2025	Nickel Outlook dan Dinamika Geoplitik Global Nickel Outlook and Global Geopolitical Dynamics	ANTAM
	21 Februari 2025 February 21, 2025	Workshop dan Pemberian Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 15 tahun 2024 dan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 084.K/MB.01/MEM.B/2024 Workshop and Technical Guidance on the Implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2024 and Decree No. 084.K/MB.01/MEM.B/2024	MIND ID
	05 Maret 2025 March 5, 2025	Learning Session : Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN Learning Session: Dissemination of the Revised State-Owned Enterprises Law, Establishment of BPI Danantara, and Governance of SOEs and Their Subsidiaries	ANTAM
	08 Maret 2025 March 8, 2025	Undangan Konsultasi Publik perihal Rancangan Revisi Peraturan Pemerintah 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Revisi Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakukan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara Public Consultation on the Draft Revision of Government Regulation No. 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources, as well as the Revision of Government Regulation No. 15 of 2022 on Taxation and/or Non-Tax State Revenue Treatment in the Coal Mining Business Sector	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID GRC Series #14: Investment Risk	MIND ID

For personal use only

For personal use only

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
	10 April 2025 April 10, 2025	FGD Penyusunan Kajian Dampak Penerapan Keputusan Menteri ESDM Nomor 72.K/MB.01/MEM.B/2025 pada Penjualan Komoditas Feronikel dan Bijih Bauksit dalam Konteks Business Judgement Rules FGD on the Preparation of Impact Assessment of the Implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 on the Sale of Ferronickel and Bauxite Ore Commodities within the Context of Business Judgment Rules	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	02 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID GRC Series #15: From Risk To Reality: A Method for Assesing The Impact of Corporate Risk	MIND ID
	23 Mei 2025 May 23, 2025	Sharing Session ANTAM Lit Talk "Harmoni Pemikiran, Sinergi Visi: Bedah Buku " Sophie's World" untuk Berpikir Lebih Kritis dan Sistematis ANTAM Lit Talk Sharing Session: “Harmony of Thought, Synergy of Vision: A Review of Sophie’s World for More Critical and Systematic Thinking”	ANTAM
	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID GRC #17 Series: Innovation through a lens of mature corporation - is it a risk or opportunity?	MIND ID
	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
	18 Juli 2025 July 18, 2025	BOD Retreat Board of Directors Retreat	ANTAM
	05 Agustus 2025 August 5, 2025	Keynote Speaker Invitiation International Battery Summit (IBS) "Levelling-up Indonesia's Nickel Value Chain through Battery Industry" Keynote Speaker Invitation at the International Battery Summit (IBS): “Levelling Up Indonesia’s Nickel Value Chain through the Battery Industry”	International Battery Summit (IBS)
	07 Agustus 2025 August 7, 2025	Workshop Litigation & ADR-Badan Pertanahan Nasional Workshop on Litigation & Alternative Dispute Resolution – National Land Agency	ANTAM
	28 Agustus 2025 August 28, 2025	MINDialogue bersama CNBC MINDialogue with CNBC	MIND ID
	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Panelis Xcellence Program Batch 3 & 4 Project Showcase Panelist at Xcellence Program Batch 3 & 4 Project Showcase	MIND ID
	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19th: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	MIND ID
	12 September 2025 September 12, 2025	Workshop Implementasi Dokumen Studi Kelayakan dalam Kegiatan Penambangan Komoditas Mineral Workshop on the Implementation of Feasibility Study Documents in Mineral Mining Activities	PT Berkah Uminara Indonesia
	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
	07 Oktober 2025 October 7, 2025	Invitation to BloombergNEF and Kadin Indonesia Critical Minerals Outlook Breakfast Invitation to BloombergNEF and Kadin Indonesia Critical Minerals Outlook Breakfast	Equatorise
	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Pembicara Minerba Convex 2025 Speaker at Minerba Convex 2025	Minerba Convex 2025
	21-23 Oktober 2025 October 21–23, 2025	International Mining and Resource Converence (IMARC)+Expo International Mining and Resources Conference (IMARC) + Expo	MIND ID

For personal use only

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
	05 November 2025 November 5, 2025	Workshop Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Tata Cara Pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya pada Aplikasi MinerbaOne Workshop on the Dissemination and Technical Guidance for the Submission of Work Plan and Budget via the MinerbaOne Application	MIND ID
	06 November 2025 November 6, 2025	Panelis Project Showcase Xcellence Batch 5 & 6 Panelist at Xcellence Batch 5 & 6 Project Showcase	MIND ID
	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
	21 November 2025 November 21, 2025	Peluncuran & Talkshow Bedah Buku Indonesia Naik Kelas Book Launch & Talk Show: Indonesia Naik Kelas	Kompas TV
	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series #23: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry (ING)	MIND ID
Hartono	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID GRC Series #13: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders MIND ID GRC Series #13: Operational Risk in the Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leaders	MIND ID
	03 Februari 2025 February 3, 2025	Executive Workshop “Aspek Penerapan Business Judgement Rules dalam Korporasi dan Hukum” Executive Workshop: “Aspects of the Implementation of the Business Judgment Rule in Corporations and Law”	ANTAM
	18 Februari 2025 February 18, 2025	Workshop Pembahasan Rencana Pemanfaatan Ruang Laut Kegiatan Pertambangan Mineral dan Batubara Grup MIND ID bersama Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Workshop on the Discussion of the Marine Spatial Utilization Plan for Mineral and Coal Mining Activities of the MIND ID Group with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia	MIND ID
	19 Februari 2025 February 19, 2025	Nickel Outlook dan Dinamika Geoplitik Global Nickel Outlook and Global Geopolitical Dynamics	ANTAM
	21 Februari 2025 February 21, 2025	Workshop dan Pemberian Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 15 tahun 2024 dan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 084.K/MB.01/MEM.B/2024 Workshop and Technical Guidance on the Implementation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 15 of 2024 and Decree No. 084.K/MB.01/MEM.B/2024	MIND ID
	25-26 Februari 2025 February 25–26, 2025	Group Leadership Coordination MIND ID Group 2025	MIND ID
	05 Maret 2025 March 5, 2025	Learning Session: Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN Learning Session: Dissemination of the Revised SOE Law, Establishment of BPI Danantara, and Governance of SOEs and Their Subsidiaries	ANTAM
	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID GRC Series #14: Investment Risk	MIND ID
	21 Maret 2025 March 21, 2025	COO - Diskusi Parenting Model & Prinsip Desain Organisasi COO Discussion: Parenting Model & Organizational Design Principles	ANTAM
	10 April 2025 April 10, 2025	FGD Penyusunan Kajian Dampak Penerapan Keputusan Menteri ESDM Nomor 72.K/MB.01/MEM.B/2025 pada Penjualan Komoditas Feronikel dan Bijih Bauksit dalam Konteks Business Judgement Rules FGD on the Preparation of a Study on the Impact of the Implementation of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 on the Sales of Ferronickel and Bauxite Ore in the Context of the Business Judgment Rule	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	02 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID GRC Series #15: From Risk To Reality: A Method for Assesing The Impact of Corporate Risk	MIND ID

For personal use only

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID GRC Series #16: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	MIND ID
	26 Mei 2025 May 26, 2025	Transformation Talk: BISA Transformasi (Bincang Santai Transformasi) Transformation Talk: BISA Transformation (Casual Discussion on Transformation)	ANTAM
	02 Juni 2025 June 2, 2025	Sesi Wawancara Mahasiswa UGM-Topik "Nickel Bureaucracy: Examining the Red Tape in Indonesia's Mining Licensing System Amidst Mineral Downstreaming Efforts" Interview Session with UGM Students – Topic: "Nickel Bureaucracy: Examining the Red Tape in Indonesia's Mining Licensing System Amidst Mineral Downstreaming Efforts"	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University
	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID 17th GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - is it a risk or opportunity?	MIND ID
	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
	18 Juli 2025 July 18, 2025	BOD Retreat Board of Directors Retreat	ANTAM
	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Sharing Session Direktur Operasi & Produksi "Leading Execution Through Attention to Details Leadership" dalam Onboarding AFGP Mining & Metals	ANTAM
	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19th: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth Sharing Session by the Director of Operations & Production: "Leading Execution Through Attention to Detail Leadership" in AFGP Onboarding	MIND ID
	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID GRC Series #19: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	MIND ID
	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Pembicara PQM Client Gathering 2025: Operational Excellence for Cost Competitiveness Speaker at PQM Client Gathering 2025: Operational Excellence for Cost Competitiveness	PQM
	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Pembicara - Transformation in The Field UBPE Pongkor Speaker – Transformation in the Field, UBPE Pongkor	ANTAM
	05 November 2025 November 5, 2025	Workshop Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Tata Cara Pengajuan Rencana Kerja dan Anggara Biaya (RKAB) pada Aplikasi MinerbaOne. Workshop on Technical Guidance and Socialization of Procedures for Submitting Work Plan and Budget (RKAB) through the MinerbaOne Application	MIND ID
	21 November 2025 November 21, 2025	Sharing Session Mitra Kerja Sharing Session with Business Partners	ANTAM
	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
	27-28 November 2025 November 27–28, 2025	Pembicara - Transformation in the Field UBPN Malut Speaker – Transformation in the Field, North Maluku Nickel Mining Business Unit (UBPN Malut)	ANTAM

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series #23: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID GRC Series #23: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	MIND ID
Handi Sutanto	05 Maret 2025 March 5, 2025	Learning Session : Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN Learning Session: Dissemination of the Revised SOE Law, Establishment of BPI Danantara, and Governance of SOEs and Their Subsidiaries	ANTAM
	21 Mei 2025 May 21, 2025	London Metal Exchange (LME Asia Metals Seminar 2025)	London Metal Exchange
	02-03 Juni 2025 June 2–3, 2025	Workshop Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight : The Future Ready Organization " Inventing The Future Towards, Growth & Sustainibilty Workshop – Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight: The Future-Ready Organization – Inventing the Future Towards Growth & Sustainability	The Indonesia Capital Market Institute
	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
	18 Juli 2025 July 18, 2025	Board of Directors Retreat	ANTAM
	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19th: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	MIND ID
	17 September 2025 September 17, 2025	Pembicara - Transformation in the Field (UBPN Konut) Speaker – Transformation in the Field (North Konawe Nickel Mining Business Unit (UBPN Konut))	ANTAM
	19 September 2025 September 19, 2025	Pembicara - Transformation in the Field (UBPN Kolaka) Speaker – Transformation in the Field (UBPN Kolaka)	ANTAM
	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
	30 September 2025 September 30, 2025	Speaker - Transformation Talks: Meneguhkan Semangat, Menyatukan Langkah, Mewujudkan Transf Speaker – Transformation Talks: Strengthening Commitment, Aligning Actions, and Driving Transformation	ANTAM
	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
	11 Oktober 2025 October 11, 2025	Narasumber - Indonesia International Sustainbility Forum 2025 - Enchancing Downstreaming Sustainble Investment In Critical Minerals Industries Speaker – Indonesia International Sustainability Forum 2025: Enhancing Downstream Sustainable Investment in Critical Minerals Industries	INDONESIA INTERNATIONAL SUSTAINBILITY FORUM
	27-28 Oktober 2025 October 27–28, 2025	Global Precious Metals Conference (LBMA) Global Precious Metals Conference (London Bullion Market Association)	London Bullion Market Association
	12 November 2025 November 12, 2025	Pembeicara - Bullion Connect 2025 - Linking Mines to Markets - "Laying the Groundwork for a Connected Bullion Future" Speaker – Bullion Connect 2025: Linking Mines to Markets – *Laying the Groundwork for a Connected Bullion Future*	Kemenko & World Gold Council
	18 November 2025 November 18, 2025	CEO Networking 2025 - Managing Global Trade and Empowering Business Strategy	Pasar Modal Indonesia

For personal use only

For personal use only

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer
	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID GRC Series #23: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan	MIND ID
	11 Desember 2025 December 11, 2025	Pembicara - 20th Annual MarkPlus Conference Speaker – 20th Annual MarkPlus Conference	Mcorp-Mettaverse
Ariyanto Sabtonugroho	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID GRC Series #13: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders	MIND ID
	03 Februari 2025 February 3, 2025	Executive Workshop “Aspek Penerapan Business Judgement Rules dalam Korporasi dan Hukum” Executive Workshop on the Application of Business Judgment Rules in Corporate and Legal Contexts	ANTAM
	11 Februari 2025 February 11, 2025	Seminar Pengembangan Sektor Jasa Keuangan dalam Melaksanakan Amanat UU P2SK - Bullion Financial Services in Indonesia: Opportunities and Challenges Seminar on Financial Services Sector Development in Implementing the P2SK Law – Bullion Financial Services in Indonesia: Opportunities and Challenges	Otoritas Jasa Keuangan
	19 Februari 2025 February 19, 2025	Nickel Outlook dan Dinamika Geoplitik Global Nickel Outlook and Global Geopolitical Dynamics	ANTAM
	20 Februari 2025 February 20, 2025	CFO - Narasumber Program Squawkboxl CNBC Live "Ketidakpastian Global Kerek Harga Emas Ini Dia, Peluang Cuan Bisnisnya di 2025" Chief Financial Officer (CFO) as Speaker at CNBC Squawk Box Live: “Global Uncertainty Drives Gold Prices – Business Opportunities in 2025”	CNBC
	26 Februari 2025 February 26, 2025	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam Dissemination of Government Regulation No. 8 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2023 on Export Proceeds from the Exploitation, Management, and/or Processing of Natural Resources	Kemenko Perekonomian RI
	05 Maret 2025 March 5, 2025	Learning Session: Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN Learning Session: Dissemination of the Revised SOE Law, Establishment of BPI Danantara, and Governance of SOEs and Their Subsidiaries	ANTAM
	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID GRC Series #14: Investment Risk	MIND ID
	18 Maret 2025 March 18, 2025	Narasumber - Bahana Sekuritas DXTraordinary Corporate Access Speaker – Bahana Sekuritas DXTraordinary Corporate Access	Bahana Sekuritas
	08 April 2025 April 8, 2025	Discussion Session with Chapman Taylor - Advisory Board of Danantara Indonesia Discussion Session with Chapman Taylor – Advisory Board of Danantara Indonesia	Mandiri Sekuritas
	11 April 2025 April 11, 2025	CFO -Earnings Call Financial Year 2024	UBS Sekuritas
	16 April 2025 April 16, 2025	Narasumber Fireside Chat : Quarterly Market Outlook & Company Performance Update Seri 1 Speaker at Fireside Chat: Quarterly Market Outlook & Company Performance Update Series 1	ANTAM
	16 April 2025 April 16, 2025	Narasumber Live "Indonesia Business Forum (IBF) - Tema: Magnet Investasi Emas” Speaker at Indonesia Business Forum (IBF) Live: “Gold Investment Magnet”	TV One

For personal use only

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
	22 April 2025 April 22, 2025	Narasumber Closing Bell/Mining Zone CNBC Indonesia dengan Tema "Dukung Bullion Bank, ANTAM Luncurkan Platform Pembelian Emas Digital" Speaker at CNBC Indonesia Closing Bell/Mining Zone: "Supporting the Bullion Bank, ANTAM Launches a Digital Gold Purchase Platform"	CNBC Indonesia TV
	30 April 2025 April 30, 2025	Investor Daily Roundtable 2025	B Universe
	02 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID GRC Series #15: From Risk To Reality: A Method for Assesing The Impact of Corporate Risk	MIND ID
	07 Mei 2025 May 7, 2025	Narasumber Knowledge Sharing Forum: Unlocking The Potential of Bullion Business: Opportunities and Challenges Speaker at Knowledge Sharing Forum: Unlocking the Potential of the Bullion Business – Opportunities and Challenges	BSI
	08 Mei 2025 May 8, 2025	Narasumber - Meet The CEO Speaker – Meet the CEO	IDN Financials. com dan Suara. com
	09 Mei 2025 May 9, 2025	Public Expose and Earnings Call 1Q25	ANTAM
	20 Mei 2025 May 20, 2025	Speakers at 2025 SMM Asia Metals Seminar	Shanghai Metals Market (SMM)
	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID GRC Series #16: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	MIND ID
	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - is it a risk or opportunity?	MIND ID
	02 Juli 2025 July 2, 2025	Maybank Invest ASEAN 2025	Maybank
	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	MIND ID
	18 Juli 2025 July 18, 2025	Board of Directors Retreat	ANTAM
	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Strategic Alignment Group MIND ID MIND ID Strategic Alignment Group	MIND ID
	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID GRC Series #19th: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	MIND ID
	3 September 2025 September 3, 2025	Narasumber pada Panel Discussion J.P. Morgan Investment Forum dengan tema The Road Ahead: A Journey of Growth and Resilience Speaker at Panel Discussion, J.P. Morgan Investment Forum: "The Road Ahead – A Journey of Growth and Resilience"	J.P Morgan
	4 September 2025 September 4, 2025	Earnings Call PT ANTAM Tbk PT ANTAM Tbk Earnings Call	Maybank
	11 September 2025 September 11, 2025	Public Expose Live 2025	Indonesia Stock Exchange
	17 September 2025 September 17, 2025	Pembicara - Transformation in the Field (UBPN Konut) Speaker – Transformation in the Field (North Konawe Nickel Mining Business Unit (UBPN Konut))	ANTAM
	19 September 2025 September 19, 2025	Pembicara - Transformation in the Field (UBPN Kolaka) Speaker – Transformation in the Field (UBPN Kolaka)	ANTAM
	25 September 2025 September 25, 2025	Workshop ANTAM & PPATK (Peningkatan Kepatuhan Terhadap Program APU - PPT Bisnis Emas) Workshop with ANTAM & PPATK: Enhancing Compliance with AML-CFT Programs in the Gold Business	ANTAM

For personal use only

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID
	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	MIND ID
	02 Oktober 2025 October 2, 2025	Narasumber pada Acara Indonesia Green Mineral Investment Forum 2025 Speaker at Indonesia Green Mineral Investment Forum 2025	Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM
	09-10 Oktober 2025 October 9–10, 2025	FT Metal and Mining Summit	Financial Times Live
	13 Oktober 2025 October 13, 2025	LME Metals Seminar	LME
	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Indonesia Critical Minerals Forum	Indonesia Chamber of Commerce and Industry (Kadin Indonesia), The Embassy of the Republic of Indonesia in London (KBRI London), Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) London, Indonesia Nickel Miners Association (APNI), in collaboration with London Metal Exchange (LME), Indonesia Mining Association (IMA), and Equatorise Advisory
	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Macquarie Base Metals Summit	Macquarie
	14 Oktober 2025 October 14, 2025	SMM London Metal Seminar	Shanghai Metals Market (SMM)
	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Wood Mackenzie LME Forum	Woodmac
	27-28 Oktober 2025 October 27–28, 2025	LBMA Global Precious Metals Conference 2025	London Bullion Market Association
	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Pembicara - Transformation in The Field UBPE Pongkor Speaker – Transformation in the Field (UBPE Pongkor)	ANTAM
	06 November 2025 November 6, 2025	Earnings Call PT ANTAM Tbk Q3 PT ANTAM Tbk Q3 Earnings Call	Verdhana Sekuritas Indonesia
	07 November 2025 November 7, 2025	Speakers UBS Gold/Copper Speaker at UBS Gold/Copper Event	UBS

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development Program	**Penyelenggara** Organizer
	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID GRC Series #22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	MIND ID
	26 November 2025 November 26, 2025	Panel Speakers 4th Annual DBS Metals and Mining Forum 2025: Forging Global Connections Panel Speaker at the 4th Annual DBS Metals and Mining Forum 2025: Forging Global Connections	DBS
Nicolas D. Kanter	19 Februari 2025 February 19, 2025	Nickel Outlook dan Dinamika Geoplitik Global Nickel Outlook and Global Geopolitical	ANTAM
	21 Februari 2025 February 21, 2025	Workshop dan Pemberian Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 15 tahun 2024 dan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 084.K/MB.01/MEM.B/2024 Workshop and Technical Guidance on the Implementation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 15 of 2024 and Decree No. 084.K/MB.01/MEM.B/2024	MIND ID
	5 Maret 2025 March 5, 2025	Learning Session: Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN Learning Session: Dissemination of the Revised State-Owned Enterprises (SOEs) Law, Establishment of BPI Danantara, and Governance of SOEs and Their Subsidiaries	ANTAM
	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID GRC Series #14: Investment Risk	MIND ID
	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID GRC Series #15: From Risk To Reality: A Method for Assesing The Impact of Corporate Risk	MIND ID
	2 Mei 2025 May 2, 2025	Pembicara Pada Diskusi Panel Geografi kepada Peserta P4LNXVIII TA 2025 Lemhanas Speaker in a Geography Panel Discussion for Participants of P4LNXVIII FY 2025, Lemhannas	LEMHANAS
	8 Mei 2025 May 8, 2025	Narasumber pada sesi IDN Financial Resource Person at IDN Financial Session	IDN Financial
	9 Mei 2025 May 9, 2025	Narasumber- Public Expose and Earnings Call 1Q25 Speaker – Public Expose and Earnings Call 1Q25	ANTAM
	19 Mei 2025 May 19, 2025	Narasumber - Berbagi Cerita Bersama Legends (BCL)#2 Iluni FHUI 2025: What They Don't Teach in Law School: Essentials Skills for the Future, Straight from the Legends Speaker – Sharing Stories with Legends (BCL) #2, Iluni FHUI 2025: What They Don't Teach in Law School: Essential Skills for the Future, Straight from the Legends	Ikatan Alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia
	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID GRC Series #16: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	MIND ID

Daftar Surat Keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, sumber daya manusia, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta pemasaran. Surat Keputusan (SK) Direksi yang dihasilkan selama tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

1. SK Direksi No. 2.K/705/CAT/2025 tentang Amandemen Tim Ad HOC
2. SK Direksi No. 4.K./702/CAT/2025 tentang SK Tim Evaluasi dan *Monitoring* Investasi PT ANTAM Tbk
3. SK Direksi No. 91.K/045/CAT/2025 tentang Standarisasi Infrastruktur dan Fasilitas

Decisions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have made various decisions in finance, development, operations, human resources, Corporate Social Responsibility (CSR), and marketing. The Decisions of the Board of Directors made during 2025 are as follows:

1. Decree of the Board of Directors No. 2.K/705/CAT/2025 concerning Amendments to the Ad HOC Team
2. Decree of the Board of Directors No. 4.K./702/CAT/2025 concerning the Decree of the Investment Evaluation and Monitoring Team of PT ANTAM Tbk
3. Decree of the Board of Directors No. 91.K/045/CAT/2025 concerning Standardization of Infrastructure and Facilities

For personal use only

For personal use only

4. SK Direksi No. 151.K/702/CAT/2025 tentang Tim Pelindungan Data Pribadi
5. SK Direksi No. 242.K/91/DAT/2025 tentang Pedoman Penggunaan Produk dalam Negeri pada Pengadaan Barang dan Jasa
6. SK Direksi No. 245.K/733/CAT/2025 tentang Penetapan Apresiasi MIND ID Person Level
7. SK Direksi No. 247.K/7222/CAT/2025 tentang Penugasan Pegawai Kejaksaan Republik Indonesia di PT ANTAM Tbk
8. SK Direksi No. 251.K/702/CAT/2025 tentang Tim Stock Opname Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
9. SK Direksi No. 271.K/02/DAT/2025 tentang MP Kebijakan Konseversi Mineral
10. SK Direksi No. 297.K/02/DAT/2025 tentang Kebijakan Standarisasi dan Usaha Jasa
11. SK Direksi No. 402.K/603/CAT/2025 tentang Kebijakan Program Pemagangan di Lingkungan PT ANTAM Tbk
12. SK Direksi No. 445.K/7222/CAT/2025 tentang Penugasan *Talent Mobility*
13. SK Direksi No. 446.K/702/CAT/2025 tentang Amandemen SK Tim Responsible Sourcing (LBMA) PT ANTAM Tbk
14. SK Direksi No. 448.K/733/CAT/2025 tentang Penetapan Apresiasi MIND ID Person Level Pegawai PT ANTAM Tbk
15. SK Direksi No. 514.K/702/CAT/2025 tentang Amandemen Tim Supervisi Eksplorasi PT ANTAM Tbk
16. SK Direksi No. 592.K/00/DAT/2025 tentang Management Pengelolaan Remunerasi
17. SK Diresi No.759.K/714/CAT/2025 tentang Pembaruan daftar Jabatan di Unit Geomin
18. SK Direksi No. 2489.K/0521/CAT/2025 tentang Susunan Organisasi UBPN Konawe Utara
19. SK Direksi No. 961.K/00.DAT/2025 tentang ANTAM Compliance Report
20. SK Direksi No. 1002.K/702/CAT/2025 tentang Tim Validasi Efisiensi dan Inovasi Tahun 2025-2026
21. SK Direksi No. 2496.K/0251/CAT/2025 tentang Susunan Organisasi UBPN Maluku Utara

4. Decree of the Board of Directors No. 151.K/702/CAT/2025 concerning the Personal Data Protection Team
5. Decree of the Board of Directors No. 242.K/91/DAT/2025 concerning Guidelines for the Use of Domestic Products in the Procurement of Goods and Services
6. Decree of the Board of Directors No. 245.K/733/CAT/2025 concerning the Determination of MIND ID Person Level Appreciation
7. Decree of the Board of Directors No. 247.K/7222/CAT/2025 concerning the Assignment of Employees of the Prosecutor's Office of the Republic of Indonesia at PT ANTAM Tbk
8. Decree of the Board of Directors No. 251.K/702/CAT/2025 concerning the Stock Taking Team of the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
9. Decree of the Board of Directors No. 271.K/02/DAT/2025 concerning MP Mineral Concession Policy
10. Decree of the Board of Directors No. 297.K/02/DAT/2025 concerning Standardization and Service Business Policy
11. Decree of the Board of Directors No. 402.K/603/CAT/2025 concerning Apprenticeship Program Policy within PT ANTAM Tbk
12. Decree of the Board of Directors No. 445.K/7222/CAT/2025 concerning the Assignment of Talent Mobility
13. Decree of the Board of Directors No. 446.K/702/CAT/2025 concerning Amendments to the Decree of the Responsible Sourcing Team (LBMA) PT ANTAM Tbk
14. Decree of the Board of Directors No. 448.K/733/CAT/2025 concerning the Determination of Appreciation of MIND ID Person Level Employees of PT ANTAm Tbk
15. Decree of the Board of Directors No. 514.K/702/CAT/2025 concerning Amendments to the Exploration Supervision Team of PT ANTAM Tbk
16. Decree of the Board of Directors No. 592.K/00/DAT/2025 concerning Management Policy Remuneration Management
17. Decree of the Directorate No.759.K/714/CAT/2025 concerning the Renewal of the Position List in the Geomin Unit
18. Decree of the Board of Directors No. 2489.K/0521/CAT/2025 concerning the Organizational Structure of North Konawe Nickel Mining Business Unit
19. Decree of the Board of Directors No. 961.K/00.DAT/2025 concerning the ANTAM Compliance Report
20. Decree of the Board of Directors No. 1002.K/702/CAT/2025 concerning the Efficiency and Innovation Validation Team for 2025-2026
21. Decree of the Board of Directors No. 2496.K/0251/CAT/2025 concerning the Organizational Structure of North Maluku Nickel Mining Business Unit

For personal use only

22. SK Direksi No. 1096.K/0251/CAT/2025 tentang Susunan Organisasi PT ANTAM Tbk
23. SK Direksi No. 1192.K/09/DAT/2025 tentang Management Policy Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi
24. SK Direksi No. 1392.K/702/CAT/2025 tentang Inventarisasi Asset Kantor Pusat
25. SK Direksi No. 1422.K/702/CAT/2025 tentang Optimasi Operasi FeNi Plant UBPN Kolaka
26. SK Direksi No. 1611.K/91/DAT/2025 tentang Pemenuhan Bahan Baku Logam Mulia
27. SK Direksi No. 1804.K/04/DAT/2025 tentang Tata Kelola General Affair
28. SK Direksi No. 1851.K/70/CAT/2025 tentang Implementasi Kamus Kompetensi PT ANTAM Tbk
29. SK Direksi No. 2201.K/834/DAT/2025 tentang Management Policy Cash Management
30. SK Direksi No. 2211.K/0341/DAT/2025 tentang Kebijakan Kearsipan
31. SK Direksi No. 2238.K/0251/CAT/2025 tentang Susunan Organisasi UBP Emas
32. SK Direksi No. 2239.K/0251/CAT/2025 tentang Susunan Organisasi UBPP Logam Mulia
33. SK Direksi No. 2481.K/0251/CAT/2025 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat
34. SK Direksi No. 2487.K/0251/CAT/2025 tentang Susunan Organisasi UBPB Kalimantan Barat

22. Decree of the Board of Directors No. 1096.K/0251/CAT/2025 concerning the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk
23. Decree of the Board of Directors No. 1192.K/09/DAT/2025 concerning Management Policy Integrated Governance Policy
24. Decree of the Board of Directors No. 1392.K/702/CAT/2025 concerning Inventory of Head Office Assets
25. Decree of the Board of Directors No. 1422.K/702/CAT/2025 concerning Optimization of FeNi Plant Operations of Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka)
26. Decree of the Board of Directors No. 1611.K/91/DAT/2025 concerning the Fulfillment of Precious Metal Raw Materials
27. Decree of the Board of Directors No. 1804.K/04/DAT/2025 concerning General Affair Governance
28. Decree of the Board of Directors No. 1851.K/70/CAT/2025 concerning the Implementation of the Competency Dictionary of PT ANTAM Tbk
29. Decree of the Board of Directors No. 2201.K/834/DAT/2025 concerning Management Policy Cash Management
30. Decree of the Board of Directors No. 2211.K/0341/DAT/2025 concerning Archival Policy
31. Decree of the Board of Directors No. 2238.K/0251/CAT/2025 concerning the Organizational Structure of Gold Mining Business Unit
32. Decree of the Board of Directors No. 2239.K/0251/CAT/2025 concerning the Organizational Structure of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
33. Decree of the Board of Directors No. 2481.K/0251/CAT/2025 concerning the Organizational Structure of the Head Office
34. Decree of the Board of Directors No. 2487.K/0251/CAT/2025 concerning the Organizational Structure of West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (UBPB Kalbar)

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Mengacu ke ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 Ayat (7) huruf huruf i serta ketentuan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terdapat perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris selama tahun 2025 antara lain:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT ANTAM Tbk Tahun 2025.

The Board of Directors Deeds Requires Written Approval from the Board of Commissioners

Referring to the provisions of the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph (7) point i and other provisions in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. There are acts of the Board of Directors that must receive written approval from the Board of Commissioners during 2025, including:

1. Company Work Plan and Budget (RKAP) for the Fiscal Year 2025 and Work Plan and Budget (RKA) of the Environmental Social Responsibility Program (TJSL) of PT ANTAM Tbk for 2025.

For personal use only

2. Pengangkatan Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan ANTAM.
3. Perubahan Struktur Organisasi ANTAM.
4. Setoran Modal 2025 kepada Anak Perusahaan
5. Perubahan Susunan Pengurus Anak Perusahaan.
6. Penasehatan Dewan Komisaris atas setoran modal PT ANTAM Tbk kepada Anak Perusahaan
7. Usulan Jenis Kendaraan Direksi
8. Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Pembelian Lahan JIIPE Gresik untuk Project Avere di tahun 2025
9. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2025
10. Program Kerja Audit Tahunan Tahun 2026

Persetujuan Dewan Komisaris khusus berkenaan dengan poin 1 dan 7 ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak sesuai Surat Kuasa Khusus No. SKK-20/MBU/3/2023, tanggal 21 Maret 2023, dimana PT Mineral Industri Indonesia selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak, diberikan kewenangan untuk bertindak mewakili Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SKK-20/MBU/3/2023, tanggal 21 Maret 2023, di mana PT Mineral Industri Indonesia selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak, diberikan kewenangan untuk bertindak mewakili Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ("**SKK BUMN**") dalam hal kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas upaya dan tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun batasan dan/atau kriteria persetujuan adalah sebagaimana ditetapkan dalam surat Dewan Komisaris Nomor 222/DK/SRT/IV/2019 tanggal 30 April 2019 perihal: Pemberitahuan Persetujuan *Treshold* Kewenangan Dewan Komisaris dalam penetapan/ pengangkatan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi mengatur bahwa anggota Direksi dilarang melakukan pinjaman atas nama Pribadi kepada Perusahaan. (ACGS A.8.3)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2025

Selama Tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP Tahun 2026;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2026;

2. Appointment of Directors and Commissioners of ANTAM's Subsidiaries.
3. Changes in ANTAM's Organizational Structure.
4. 2025 Capital Deposit to Subsidiaries
5. Changes in the composition of the Subsidiary Management.
6. Advice of the Board of Commissioners on the capital deposit of PT ANTAM Tbk to the Subsidiary
7. Proposed Type of Vehicle of the Board of Directors
8. Activities and Use of the Land Purchase Budget of JIIPE Gresik for Project Avere in 2025
9. Appointment of a Public Accountant Office to conduct an Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year 2025
10. Annual Audit Work Program Year 2026

The Board of Commissioners' approvals for points 1 and 7 have been confirmed after obtaining the consent of the majority of Series B Shareholders pursuant to the Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/3/2023, dated March 21, 2023, which PT Mineral Industri Indonesia, as the majority Series B shareholders of ANTAM, authorized to represent the Series A Dwiwarna Shareholder.

Based on the Special Power of Attorney Number: SKK-20/MBU/3/2023, dated March 21, 2023, which PT Mineral Industri Indonesia, as the majority Series B shareholders of ANTAM, authorized to represent the Series A Dwiwarna Shareholder ("SKK BUMN") to approve the Board of Commissioners proposals relating to the Board of Directors' deeds as outlined in the Company's Articles of Association. The limits and/or criteria for approvals refer to the Letter from Board of Commissioners Number 222/DK/SRT/IV/2019 dated April 30, 2019 regarding the Notification of Threshold Approval of Authority of the Board of Commissioners in determining/appointing Commissioners and Directors of Subsidiaries.

The Policy on Loan Provision for the Board of Directors

In accordance with the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors are prohibited from making loans in their personal name to the Company. (ACGS A.8.3)

The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2025

During 2025, the Board of Directors has carried out strategic duties, including but not limited to:

1. Preparing the RKAP for 2026;
2. Holding the Annual GMS for the 2025 Fiscal Year and the Extraordinary GMS for the 2026 Year;

For personal use only

3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Melakukan kegiatan produksi dan operasional dengan mengupayakan pencapaian target kinerja;
5. Melakukan identifikasi risiko Perusahaan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko;
6. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;
7. Menyusun strategi dan program eksplorasi dan pengembangan Perusahaan;
8. Melakukan inovasi penjualan dan penjajakan pasar;
9. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
10. Melakukan reviu terhadap struktur organisasi Perusahaan;
11. Menelaah rencana program promosi dan rotasi Pegawai serta remunerasi Pegawai;
12. Melakukan Inventarisasi upaya Perusahaan dan optimasi upaya non produktif Perusahaan;
13. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan;
14. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya; dan
15. Melakukan *review* atas penyusunan strategi perusahaan.

Evaluasi atas Strategi Perusahaan (ACGS D.1.5)

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan arahan strategis Perusahaan. Penyusunan dan reviu strategi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 111.K/01/DAT/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Tata Kelola Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang merupakan pengkinian atas Surat Keputusan Direksi Nomor 402.K/51/DAT/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan.

Proses penyusunan dan reviu strategi Perusahaan atau Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dilakukan secara sistematis, rancangan RJPP dibahas di dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dengan kepala Divisi/*General Manager*, untuk kemudian dibahas bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mendapatkan telaah dan persetujuan. Setelah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris kemudian rancangan RJPP disampaikan kepada MIND ID untuk dibahas bersama dengan Direksi MIND ID dan Divisi MIND ID yang membawahi perencanaan strategis Perusahaan guna mendapatkan masukan. Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan perbaikan dan koreksi untuk memperoleh persetujuan prinsip. Pengesahan terhadap rancangan RJPP dan/atau perubahannya dilakukan setelah

3. Make a List of Shareholders, Special List, Minutes of the GMS and Minutes of the Board of Directors;
4. Carry out production and operational activities by striving to achieve performance targets;
5. Identify the Company's risks and develop a strategy for risk control efforts;
6. Developing strategies for the completion of development projects;
7. Develop the Company's exploration and development strategy and program;
8. Conducting sales innovation and market exploration;
9. Prepare annual reports, financial statements and other reports for Shareholders, Regulators and other stakeholders;
10. Conduct a review of the Company's organizational structure;
11. Review the plan for the promotion and rotation program of Employees as well as Employee remuneration;
12. Conducting an Inventory of the Company's efforts and optimizing the Company's non-productive efforts; 13. Supervise the performance of the Subsidiary;
14. Hold meetings with investors and other stakeholders; dan
15. Conduct a review of the company's strategy formulation

Evaluation of Corporate Strategy (ACGS D.1.5)

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for providing direction in the process of drafting the Company's strategic direction. The preparation and review of the Company's strategy refers to the Decree of the Board of Directors Number 111.K/01/DAT/2023 dated January 13, 2023 concerning the Governance of the Company's Long-Term Plan which is an update to the Decree of the Board of Directors Number 402.K/51/DAT/2018 dated April 6, 2018 concerning the Company's Strategic Management Policy.

The process of preparing and reviewing the Company's strategy or the Company's Long-Term Plan (RJPP) is carried out systematically, the draft RJPP is discussed in a Focus Group Discussion (FGD) with the Head of Division/General Manager, to then be discussed together with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to obtain review and approval. After being approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the draft RJPP was submitted to MIND ID to be discussed together with the Board of Directors of MIND ID and the MIND ID Division who oversaw the Company's strategic planning to obtain input. Based on these inputs, improvements and corrections were made to obtain approval in principle. The ratification of the draft RJPP and/or its amendments is carried out

For personal use only

pengesahan RJPP MIND ID sesuai dengan mekanisme yang merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan. RJPP yang telah disahkan kemudian disampaikan kepada MIND ID dan selanjutnya strategi Perusahaan yang tercantum dalam RJPP disosialisasikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil evaluasi dan reviu terhadap strategi Perusahaan dituangkan dalam bentuk rekomendasi mengenai perlu atau tidaknya dilakukan perbaikan strategi.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa komite di bawah Direksi serta seluruh Satuan Kerja telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sejalan dengan mandat dan ruang lingkup kewenangan yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari mekanisme koordinasi yang terstruktur, proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada data dan analisis risiko, serta sistem pelaporan yang akurat dan tepat waktu, yang secara konsisten dijalankan dengan disiplin.

Perusahaan memiliki ICT *Steering Committee* yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh Division Head/General Manager/Project Manager serta organ fungsional lainnya. Penilaian kinerja ICT Steering Committee terdapat pada sub bab ICT Steering Committee dalam Laporan Tahunan ini.

Prosedur Penilaian & Kriteria yang Digunakan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa komite di bawah Direksi maupun seluruh Satuan Kerja telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, selaras dengan mandat serta ruang lingkup kewenangan yang ditetapkan. Mekanisme koordinasi yang terstruktur, proses pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis risiko, serta sistem pelaporan yang akurat dan tepat waktu dinilai berjalan secara konsisten dan disiplin.

after the ratification of the MIND ID RJPP in accordance with the mechanism that refers to the Company's Articles of Association. The RJPP that has been ratified is then submitted to MIND ID and then the Company's strategy listed in the RJPP is socialized both directly and indirectly. The results of the evaluation and review of the Company's strategy are outlined in the form of recommendations on whether or not it is necessary to improve the strategy.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

Based on the results of the evaluation throughout 2025, the Board of Directors determined that the committees under the Board and all operational units have carried out their duties and responsibilities effectively, in accordance with their established mandates and scopes of authority. This is reflected in structured coordination mechanisms, data-driven decision-making processes based on risk analysis, and accurate and timely reporting systems, which are consistently implemented with discipline.

The Company has an ICT Steering Committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by the Work Unit led by the Division Head/General Manager/ Project Manager and other functional organs. The ICT Steering Committee's performance evaluation can be found on section ICT Steering Committee in Annual Report.

Evaluation Procedure & Criteria Used

Based on evaluations conducted throughout 2025, the Board of Directors assessed that the committees under the Board of Directors and all Work Units carried out their duties and responsibilities effectively, in line with their mandates and assigned scope of authority. The structured coordination mechanism, data-driven decision-making process, risk analysis, and accurate and timely reporting system were assessed as operating consistently and in a disciplined manner.

Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris

The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, di mana Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengelolaan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit Intern, Audit Ekstern, audit BPK, audit BPKP, dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan.
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam:
   a. proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;
   b. penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perseroan;
   c. proses penunjukan Perusahaan Pemeringkat untuk melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors have their respective duties and responsibilities, where the Board of Commissioners has the duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Directors, while the Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company.

In performing their respective duties and responsibilities to carry out the check and balance function in the Company, the Board of Commissioners and the Board of maintain a relationship as governed by the Company's Articles of Association, the Charter of BOC and Charter of BOD, as well as the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to, the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in writing the proposals of the Board of Directors relating to the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matters as specified in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of the Company's activities, give opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors in managing the Company.
3. Ensure that the Board of Directors has followed up on the findings of Internal Audits, External Audits, BPK audits, BPKP audits, and/or the results of other authority supervisory institutions in accordance with the provisions of statutory regulations.
4. Together with the Board of Directors, conduct a review of the Company's Vision and Mission.
5. If necessary, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors in:
   a. the process of appointing prospective external auditors in accordance with the Company's provisions for procurement of goods and services;
   b. appointment of an independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company;
   c. the process of appointing a Rating Company to conduct an assessment of the Company's Health Level through the Company's procurement mechanism for goods and services.

For personal use only

For personal use only

6. Dewan Komisaris menerima dari Direksi terkait:
   a. informasi Perusahaan secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua informasi dengan akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. laporan secara berkala dari menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
   c. laporan mengenai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan, yang telah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan yang bersangkutan;
   d. penjelasan atas segala hal yang ditanyakan menyangkut pengelolaan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi terkait:
   a. kepemilikan saham Dewan Komisaris dan/atau anggota keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain;
   b. program kerja tahunan untuk menjadi bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang disusun Direksi;
   c. hasil telaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta laporan tahunan yang telah ditandatangani Dewan Komisaris;
   d. laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.
8. Dewan Komisaris dapat menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan dengan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Direksi sebelum pelaksanaan Rapat Direksi.
9. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
10. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab yang terkait hubungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan secara efektif dan sesuai Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi.

6. The Board of Commissioners receives from the relevant Board of Directors:
   a. Company information regularly, without delay and comprehensively regarding all information accurately, relevantly, timely and accountable in accordance with applicable laws and regulations;
   b. periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners, taking into account applicable laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
   c. reports regarding members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in subsidiaries and/or joint venture companies of the Company, which have been determined in the GMS of the subsidiary and/or joint venture company concerned;
   d. explanation of all matters asked regarding Company management.
7. The Board of Commissioners conveys to the relevant Directors:
   a. share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their family members in the Company and other companies
   b. the annual work program is to become an inseparable part of the Company's Annual Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors,
   c. review results of periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors as well as annual reports signed by the Board of Commissioners,
   d. reports regarding the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the previous financial year are an inseparable part of the annual report prepared by the Board of Directors.
8. The Board of Commissioners has the right to attend the Board of Directors Meetings and provide views on what is discussed by first providing notification to the Board of Directors before the Board of Directors Meeting is held.
9. The Board of Commissioners may request the Board of Directors and/or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
10. Any other matters as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

Duties and responsibilities relating to the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been carried out by the Company effectively and in compliance with the Articles of Association, Charters of the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi (ACGS D.3.1, D.3.2, D.3.3, D.3.4, D.3.5, D.3.6)

The Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors, and the Board of Directors' Meeting

For personal use only

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada bulan Juli tahun 2025 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur ketentuan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris. (ACGS D.3.4)

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan tanda terima yang memadai, atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan telex, faksimili atau surat elektronik *(e-mail)* paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Bahan rapat yang telah dijadwalkan untuk disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan. (ACGS D.3.6)

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai pemimpin rapat.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

In July 2025, there was a change to the Company's Articles of Association relating to the Board of Commissioners' Meeting, whereby the meeting shall now be held 1 (once) time in 1 (one) month. The Board of Commissioners' meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions if attended and/or represented by more than half (1/2) of the total members of the Board of Commissioners. (ACGS D.3.4)

Resolutions of the Board of Commissioners' meetings shall be made based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not achieved, then the decision shall be made through voting based on approval of more than 1/2 (one-half) of the total valid votes cast in the relevant meeting.

The Board of Commissioners' meeting notice must be conducted in writing and delivered directly to each member of the Board of Commissioners with adequate acknowledgment of receipt, or sent via registered mail, courier service, telex, facsimile, or electronic mail (e-mail) no later than five (5) days prior to the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting, or within a shorter timeframe in cases of urgency.

The meeting materials that have been scheduled must be provided to the participants no later than 5 (five) days prior to the meeting being held. If a meeting is held beyond the scheduled time, the meeting materials must be provided to the participants no later than before the meeting takes place. (ACGS D.3.6)

The Internal Meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner does not make an appointment, the member of the Board of Commissioners who has served the longest will act as the chair of the Board of Commissioners meeting. If there is more than one member of the Board of Commissioners who has served the longest, the oldest member in terms of age will act as the chair of the meeting.

For personal use only

Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

In the event that there is more than one motion, a voting process shall be conducted in which a motion shall be deemed approved if it obtains more than 1/2 (one-half) of the total valid votes cast. Resolutions of the Board of Commissioners' meeting shall be adopted based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, the resolution shall be determined through voting, whereby a motion shall be approved if it receives more than 1/2 (one-half) of the valid votes cast in the meeting.

Pada tahun 2025, rapat internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 11 (sebelas) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pihak lain sesuai kebutuhan rapat. (ACGS D.3.2, D.3.5)

In 2025, the internal meetings of the Board of Commissioners were chaired by the President Commissioner, and the Board of Commissioners conducted 11 (eleven) internal meetings attended by members of the Board of Commissioners and other parties as required by the meetings. (ACGS D.3.2, D.3.5)

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal agenda, dan peserta sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

In 2025, the Board of Commissioners held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants										
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahduddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]
1	30 April 2025 April 30, 2025	a. Isu-isu penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan usulan surat penasihatan dan masing-masing Komite Important issues that require the attention of the Board of Commissioners, along with recommendations for advisory letters from each Committee b. Lain-Lain Others						√	-	√	√	-	-
2	22 Mei 2025 May 22, 2025	a. Isu-isu penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan usulan surat penasihatan dan masing-masing Komite Important issues that require the attention of the Board of Commissioners, along with recommendations for advisory letters from each Committee b. Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Appointment of the Chairperson of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year c. Lain-lain Others						√	-	√	√	-	-
3	18 Juni 2025 June 18, 2025	a. Pembahasan isu-isu strategis yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris Important issues that require the attention of the Board of Commissioners b. Lain-lain Others	√	√	√	√	√	-	√				

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants										
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahuddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]
4	16 Juli 2025 July 16, 2025	a. Pembahasan Kinerja Teknis dan Keuangan oleh Ketua Komite Terkait Discussion of the Technical and Financial Performance by the Chair of the Relevant Committee b. Pembahasan Proyek Strategis Discussion of the Strategic Projects c. Pembahasan KPI dan Monev Discussion of the Key Performance Indicators (KPIs) and Monitoring and Evaluation. d. Pembahasan mengenai Jabatan Kosong BOC-BOD di Anak Perusahaan ANTAM Discussion on Vacant Positions within the Board of Commissioners and Board of Directors of ANTAM's Subsidiaries e. Lain-lain Others	√	√	√	√	√	-	√				
5	19 Agustus 2025 August 19, 2025	a. Mempersiapkan rapat dengan DIreksi Preparation for Meetings with the Board of Directors b. Lain-lain Others	√	√	√		√	-	√				
6	10 September 2025 September 10, 2025	Pembahasan RKAP untuk tahun 2026, dengan Tim RKAP ANTAM. Discussion of the 2026 RKAP with the ANTAM RKAP Team.	√	√	-	√	-	√	√				
7	19 September 2025 September 19, 2025	a. Mempersiapkan rapat dengan Direksi Preparation for Meetings with the Board of Directors b. Review Komite Audit dan Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Agustus 2025 dengan ketua Komite Audit. Review by the Audit Committee and Discussion of the Financial and Operational Performance Report for August 2025 with the Chair of the Audit Committee c. Laporan BOD: Proyek Strategis dan Rencana Pengembangan proyek-proyek kedepan, oleh Direksi terkait. Board of Directors' Report: Strategic Projects and Future Project Development Plans, presented by the relevant members of the Board of Directors. d. Produktivitas Tenaga kerja ANTAM oleh Direksi terkait. Workforce Productivity of ANTAM, presented by the relevant members of the Board of Directors. e. Lain-lain Others	√	√	-	-	√	-	√				
8	29 September 2025 September 29, 2025	Pembahasan RKAP untuk tahun 2026, dengan Tim RKAP ANTAM Discussion of the 2026 RKAP with the ANTAM RKAP Team.	√	√	√	√	√	-	√				

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants										
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahduddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]
9	23 Oktober 2025 October 23, 2025	a. Review Komite Audit atas Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional bulan September oleh ketua Komite Audit. Audit Committee Review of the Financial and Operational Performance Report for September, presented by the Chair of the Audit Committee. b. Laporan BOD mengenai Proyek Strategis. Board of Directors' Report on Strategic Projects Laporan BOD mengenai KPI dan Monev. Board of Directors' Report on KPI and Monev Projects c. Laporan BOD mengenai komoditas emas. Board of Directors' Report on Gold Commodity Performance d. Laporan BOD mengenai peran Antam di area operasi. Board of Directors' Report on ANTAM's Role in Its Operational Areas e. Evaluasi Management Policy Eksisting dan Progres Harmonisasi kebijakan. Evaluation of Existing Management Policies and the Progress of Policy Harmonization f. Dampak Pelaksanaan Program Bipdisel(B40) Impact of the Implementation of the Bipdisel (B40) Program g. Lain-lain Others	√	√	√	√	√	-	√				
10	19 November 2025 November 19, 2025	a. Mempersiapkan Rapat dengan Direksi Preparation for Meetings with the Board of Directors b. Review Komite Audit atas Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Oktober oleh ketua Komite Audit Audit Committee Review of the Financial and Operational Performance Report for October, presented by the Chair of the Audit Committee c. Laporan BOD mengenai proyek strategis Board of Directors' Report on Strategic Projects d. Laporan BOD mengenai KPI dan Monev Board of Directors' Report on KPI and Monev e. Progres solusi tambang emas dan trading Progress of Gold Mining and Trading Solutions f. Progres tambang Nikel & RKEF Progress of nickel Mining and RKEF g. Produktivitas tenaga Kerja dan Perbandingan dengan Best Practices Workforce Productivity and Benchmarking Against Best Practices h. Laporan Hasil Risk Maturity Index Report of the Results of the Risk Maturity Index i. Persiapan RUPSLB Preparation for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) j. Lain-lain Others	√	√	√	√	√		√				

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants										
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahuddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]
11	17 Desember 2025 December 17, 2025	a. Mempersiapkan rapat dengan Direksi Preparation for Meetings with the Board of Directors b. Review Komite Audit atas Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional bulan November oleh ketua Komite Audit Audit Committee Review of the Financial and Operational Performance Report for November, presented by the Chair of the Audit Committee c. Laporan BOD mengenai proyek strategis Board of Directors' Report on strategic projects. d. Laporan BOD mengenai KPI dan Monev Board of Directors' Report on KPI and Monev e. Progres solusi tambang emas dan trading Progress of Gold Mining and Trading Solutions f. Progres tambang Nikel & RKEF Progress of Nickel Mining and RKEF g. Audit Asset No IUP dan Audit Kepatuhan Lingkungan Audit of Non-IUP Assets and Environmental Compliance Audit h. Lain-lain Others	√	√	√	√	√		√				

[1] Berhenti sejak tanggal 28 Oktober 2025
Discharged on October 28, 2025
[2] Berhenti sejak tanggal 22 Desember 2025
Discharged on December 22, 2025
[3] Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[4] Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2025
Discharged on June 11, 2025

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025 (ACGS D.3.3)

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025 (ACGS D.3.3)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Agenda Rapat Number of Meetings Agenda	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Irwandy Arif	Komisaris Utama PresidentCommissioner	9	9	100,0%
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100,0%
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	8	88,9%
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	9	7	77,8%
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	9	9	100,0%
Rauf Purnama[1]	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	9	81,8%
Rudy Salahuddin[2]	Komisaris Commissioner	9	8	88,9%
Anang Sri Kusuwardono[3]	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100,0%
Gumilar Rusliwa Somantri[3]	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100,0%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Agenda Rapat Number of Meetings Agenda	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dilo Seno Widagdo[3)]	Komisaris Commissioner	5	3	60,0%
Bambang Sunarwibowo[4)]	Komisaris Commissioner	5	3	60,0%
Rata-Rata Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Average Attendance of the Members of the Board of Commissioners				87,0%

1) Berhenti sejak tanggal 28 Oktober 2025
Discharged on October 28, 2025
2) Berhenti sejak tanggal 22 Desember 2025
Discharged on December 22, 2025
3) Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
4) Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2025
Discharged on June 11, 2025

RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Agenda rapat yang diadakan mencakup agenda rapat yang dapat diusulkan oleh Direksi dan agenda rapat susulan yang dapat dilakukan selama disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Agenda pembahasan pada rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi di antaranya membahas *progress* kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris tahun 2025 telah diagendakan sebelum tahun berjalan, sebagaimana telah dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2025. Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyelenggaraan rapat tersebut. Sepanjang tahun 2025, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilaksanakan sebanyak 14 (empat belas) kali. (ACGS D.3.2)

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi selama tahun 2025 disajikan dengan rincian tanggal, agenda dan peserta yaitu sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held periodically at least 1 (once) every 4 (four) months. The meeting agenda includes items that may be proposed by the Board of Directors and follow-up agendas, which may be held upon approval by all members of the Board of Commissioners. The agenda of the Board of Commissioners' meeting invites the Board of Directors includes discussions on the Company's performance progress, strategic issues, or corporate actions that need to be known/approved by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' meetings for 2025 had been scheduled prior to the start of the year, as set out in the 2025 Board of Commissioners' Work Program. The Board of Commissioners' meetings inviting the Board of Directors were conducted in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association governing such meetings. Throughout 2025, the Board of Commissioners' meetings inviting the Board of Directors were held 14 (fourteen) times. (ACGS D.3.2)

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' meetings inviting the Board of Directors throughout 2025 are presented below, including details of the date, agenda, and participants, as follows:

For personal use only

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants																		
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahuddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Untung Budiharto	Raith Dewihandajani L.	I Dewa Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho Rudjito	Nicolas D. Kanter [5]	Achmad Ardianto [6]
1	16 Januari 2025 January 16, 2025	a. Pembahasan Kinerja ANTAM sampai akhir Desember 2024, serta prognosa Januari 2025 oleh Direksi terkait; Discussion on ANTAM's performance up to the end of December 2024, and the January 2025 outlook as presented by the relatives Directors. b. Laporan/Penyampaian poin-poin penting tentang RJPP oleh Direksi terkait; Report/Presentation of Key Points on the Long-Term Corporate Plan (RJPP) by the relevant Directors; c. Lain-lain Other						√		√	√	-	-			-	√		√	-	√
2	17 Februari 2025 February 17, 2025	a. Pembahasan Kinerja ANTAM sampai akhir Desember 2024 oleh Direksi terkait; Discussion on ANTAM's Performance up to the End of December 2024, as presented by the relevant Directors; b. Pemenuhan Permintaan Data Konsultan dari BPK Provision of data requested by the consultants of Badan Pemeriksa Keuangan; c. Lain- lain Others						√		-	√	√	-			√	√		√	√	-
3	5 Maret 2025 March 5, 2024	Pengkinian informasi Program Pengembangan PT ANTAM Tbk Update on the Development Program of PT ANTAM Tbk						√		√	√	-	-			√	√		√	√	√
4	30 April 2025 April 30, 2025	a. Tindak lanjut Monev Arahan MIND ID dan Dewan Komisaris ANTAM oleh Direksi Terkait; Follow-up on the Monitoring and Evaluation (Monev) of Directives from MIND ID and ANTAM's Board of Commissioners, as presented by the relevant Directors; b. Pembahasan Kinerja ANTAM Februari dan Maret 2025 oleh Direksi Terkait; Discussion on ANTAM's Performance for February and March 2025, as presented by the relevant Directors; c. Update Persiapan RUPS Tahunan 2025 Tahun Buku 2024 oleh Direksi terkait. Update on the Preparation for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024, as presented by the relevant Directors.						√		√	√	-	-			-	-		√	-	√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants																	
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahuddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Untung Budiharto	Raith Dewihandajani L.	I Dewa Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho Rudjito	Nicolas D. Kanter [5]	Achmad Ardianto [6]
5	22 Mei 2025 May 22, 2025	a. Tindak lanjut Monev Arahan MIND ID dan Dewan Komisaris ANTAM oleh Direksi Follow-up on the Monitoring and Evaluation (Monev) of Directives from MIND ID and ANTAM's Board of Commissioners by the Board of Directors; b. Pembahasan Kinerja ANTAM sampai akhir April 2025 oleh Direksi terkait Discussion on ANTAM's Performance up to the End of April 2025, as presented by the relevant Directors; c. Laporan Agenda dan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 oleh Direksi terkait/Corporate Secretary Report on the Agenda and Plan for the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024, as presented by the relevant Directors/ Corporate Secretary d. Lain-lain: Other: · Setoran Modal Investasi IBI JVCo Capital Injection for Investment in IBI JVCo; · Pinjaman/Pendanaan Project Kakatua Loan/Financing for the Kakatua Project; · Perjanjian Lisensi ANTAM dan EAI License Agreement between ANTAM and EAI; · Kandidat Pengurus JV HPAL Proposed Candidates for the Management of the HPAL Joint Venture.						√		√	√	√	√			√	√		√	√	√
6	18 Juni 2025 June 18, 2025	a. Tindak Lanjut Arahan Monev MIND ID dan Dewan Komisaris ANTAM; Follow-up on the Monitoring and Evaluation (Monev) Directives from MIND ID and ANTAM's Board of Commissioners; b. Pembahasan Kinerja ANTAM sampai akhir Mei 2025; Discussion on ANTAM's Performance up to the End of May 2025; c. Tindak Lanjut RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, 12 Juni 02; Follow-up on the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024, held on 12 June 2025; d. Pembahasan mengenai Jabatan Kosong BOD-BOC di Anak Perusahaan ANTAM oleh Direksi terkait; Discussion on Vacant Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners in ANTAM's Subsidiaries, as presented by the relevant Directors; e. Lain-lain. Others.	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√	√		√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants																		
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahuddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Untung Budiharto	Raith Dewihandajani L.	I Dewa Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho Rudjito	Nicolas D. Kanter [5]	Achmad Ardianto [6]
7	16 Juli 2025 July 16, 2025	a. Pembahasan Kinerja Teknis dan Keuangan; Discussion on Technical and Financial Performance; b. Pembahasan Proyek Strategis; Discussion on Strategic Projects; c. Pembahasan KPI dan Monev; Discussion on Key Performance Indicators (KPI) and Monitoring and Evaluation (Monev); d. Pembahasan mengnai Jabatan Kosong BOD-BOC di Anak Perusahaan ANTAM; Discussion on Vacant Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners in ANTAM's Subsidiaries; e. Pembahasan Pendanaan ANTAM di Tahun 2025 (Proyek Kakatua); Discussion on ANTAM's Funding in 2025 (including the Kakatua Project); f. Lain-lain. Others.	√	√	√	-	√	√	√						√	√	√	√	√		√
8	19 Agustus 2025 August 19, 2025	a. Pembahasan Kinerja Keuangan dan Operasional; Discussion on Financial and Operational Performance; b. Pembahasan Proyek Strategis; Discussion on Strategic Projects; c. Pembahasan KPI dan Monev; Discussion on Key Performance Indicators (KPI) and Monitoring and Evaluation (Monev); d. Pembahasan Keselamatan Kerja, Lingkungan dan CSR; Discussion on Occupational Health and Safety, Environment, and Corporate Social Responsibility (CSR); e. Pembahasan mengenai AP yang masih merah; Discussion on Outstanding AP with Red Status; f. Pembahasan Kesejahteraan Pensiun; Discussion on Pension Welfare; g. Lain-lain. Others.	√	√	√	-	√	√	√						√	√	√	√	√		√
9	10 September 2025 September 10, 2025	a. Pembahasan RKAP 2026 oleh tim RKAP; Discussion on the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), as presented by the RKAP Team; b. Lain-lain. Others.	√	√	-	√	√	√	√						√	-	√	√	√		-

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants																		
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahuddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Untung Budiharto	Raith Dewihandajani L.	I Dewa Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho Rudjito	Nicolas D. Kanter [5]	Achmad Ardianto [6]
10	19 September 2025 September 19, 2025	a. Review Komite Audit atas Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Agustus 2025 oleh Ketua Komite Audit; Audit Committee Review of the Financial and Operational Performance Report for August 2025, as presented by the Chairman of the Audit Committee; b. Laporan BOD: Proyek Strategis dan Rencana Pengembangan Proyek-proyek ke Depan oleh Direksi terkait; Board of Directors' Report on Strategic Projects and Future Project Development Plans, as presented by the relevant Directors; c. Laporan BOD: KPI dan Monev oleh Direksi tertkait; Board of Directors' Report on Key Performance Indicators (KPI) and Monitoring and Evaluation (Monev), as presented by the relevant Directors; d. Produktivitas Tenaga Kerja ANTAM oleh Direksi terkait; ANTAM's Workforce Productivity, as presented by the relevant Directors; e. Lain-lain. Others	√	√	√	√	√	-	-						√	√	√	√	√		√
11	29 September 2024 September 29, 2024	a. Pembahasan RKAP 2026 oleh tim RKAP; Discus sion on the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), as presented by the RKAP Team; b. Lain-lain. Others.	√	√	√	√	√	-	√						√	√	√	√	√		√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants																		
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahuddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Untung Budiharto	Raith Dewihandajani L.	I Dewa Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho Rudjito	Nicolas D. Kanter [5]	Achmad Ardianto [6]
12	23 Oktober 2025 October 23, 2025	a. Review Komite Audit atas Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional bulan September 2025; Audit Committee Review of the Financial and Operational Performance Report for September 2025; b. Laporan BOD: Proyek Strategis; Board of Directors' Report on Strategic Projects; c. Laporan BOD: KPI dan Monev; Board of Directors' Report on Key Performance Indicators (KPI) and Monitoring and Evaluation (Monev); d. Laporan BOD: Komoditas Emas; Board of Directors' Report on Gold Commodity; e. Laporan BOD: Peran ANTAM di Area Operasi; Board of Directors' Report on ANTAM's Role in Operational Areas; f. Evaluasi Management Policy Eksisting dan Progres Harmonisasi Kebijakan; Evaluation of Existing Management Policies and the Progress of Policy Harmonization; g. Dampak Pelaksanaan Program Biodiesel (B40). Impact of the Implementation of the Biodiesel (B40) Program.	√	√	√	√	√	-	√						√	√	√	√	√		√
13	19 November 2025 November 19, 2025	a. Review Komite Audit atas Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Oktober; Audit Committee Review of the Financial and Operational Performance Report for October 2025; b. Laporan Proyek Strategis; Report on Strategic Projects; c. Laporan KPI dan Monev; Report on Key Performance Indicators (KPI) and Monitoring and Evaluation (Monev); d. Progres solusi tambang emas dan Trading; Progress on Gold Mining Solutions and Trading; e. Progres tambang Nikel & RKEF; Progress on Nickel Mining and RKEF; f. Produktivitas Tenaga Kerja dan Perbandingan dengan Best Practices; Workforce Productivity and Benchmarking Against Best Practices; g. Laporan Hasil Risk Maturity Index; Report on Risk Maturity Index Results; h. Persiapan RUPS-LB; Preparation for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS); i. Lain-lain. Others.	√	√	√	√	√		√						√	√	√	√	√		√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants																		
			Irwandy Arif	Ridwan	Pius Lustrilanang	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Rauf Purnama [1]	Rudy Salahuddin [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Gumilar R. Somantri [3]	Dilo Seno Widagdo [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Untung Budiharto	Raith Dewihandajani L.	I Dewa Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho Rudjito	Nicolas D. Kanter [5]	Achmad Ardianto [6]
14	17 December 2025 December 17, 2025	a. Review Komite Audit atas Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional bulan November; Audit Committee Review of the Financial and Operational Performance Report for November 2025; b. Laporan Proyek Strategis; Report on Strategic Projects; c. Laporan KPI & Monev; Report on Key Performance Indicators (KPI) and Monitoring and Evaluation (Monev); d. Progres Solusi tambang emas & trading; Progress on Gold Mining Solutions and Trading; e. Progres tambang Nikel & RKEF; Progress on Nickel Mining and RKEF; f. Audit Asset No IUP & Audit Kepatuhan Lingkungan; Audit of Assets without Mining Business Permits (IUP) and Environmental Compliance Audit; g. Lain-lain. Others.	√	√	√	√	√							√	√	√	√	√	√		

[1] Berhenti sejak tanggal 28 Oktober 2025
Discharged on October 28, 2025
[2] Berhenti sejak tanggal 22 Desember 2025
Discharged on December 22, 2025
[3] Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[4] Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2025
Discharged on June 11, 2025
[5] Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[6] Berhenti sejak tanggal 15 Desember 2025
Discharged on December 15, 2025

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI TAHUN 2025

(ACGS D.3.3)

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AT THE 2025 BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING INVITING THE BOARD OF DIRECTORS (ACGS D.3.3)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Agenda Rapat Number of Meetings Agenda	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100,00%
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100,00%
Pius Lustrilanang	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	8	88,89%
Rudy Sufahriadi	Komisaris Commissioner	9	7	77,78%

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Agenda Rapat** Number of Meetings Agenda	**Jumlah Kehadiran Rapat** Number of Attendance at Meetings	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Elen Setiadi	Komisaris Commissioner	9	9	100,00%
Rauf Purnama [1)]	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	12	9	75,00%
Rudy Salahuddin [2)]	Komisaris Commissioner	8	7	87,5%
Anang Sri Kusuwardono [3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4	80,00%
Gumilar Rusliwa Somantri [3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100,00%
Dilo Seno Widagdo [3)]	Komisaris Commissioner	5	2	40,00%
Bambang Sunarwibowo [4)]	Komisaris Commissioner	5	1	20,00%
Untung Budiharto	Direktur Utama President Director	1	1	100,00%
Ratih Dewihandajani L.	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	9	9	100,00%
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	14	11	78,57%
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	14	13	92,86%
Handi Sutanto	Direktur Komersial Director of Commercial	9	9	100,00%
Arianto Sabtonugroho	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	14	14	100,00%
Nicolas D. Kanter [5)]	Direktur Utama President Director	5	3	60,00%
Achmad Ardianto [6)]	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	13	11	84,62%
Rata-Rata Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Average Attendance of the Members of the Board of Commissioners				79,02%
Rata-Rata Kehadiran Anggota Direksi Average Attendance of the Members of the Board of Directors				89,51%

[1)] Berhenti sejak tanggal 28 Oktober 2025
Discharged on October 28, 2025
[2)] Berhenti sejak tanggal 22 Desember 2025
Discharged on December 22, 2025
[3)] Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[4)] Berhenti sejak tanggal 11 Juni 2025
Discharged on June 11, 2025
[5)] Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[6)] Berhenti sejak tanggal 15 Desember 2025
Discharged on December 15, 2025

For personal use only

For personal use only

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi. (ACGS D.3.4)

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi. Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan tanda terima yang memadai, atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan teleks, faksimile atau surat elektronik *(e-mail)* paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Bahan rapat yang telah dijadwalkan untuk disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. (ACGS D.3.6)

Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang memimpin rapat Direksi adalah Direktur yang tertua dalam usia.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors must convene the Board of Directors' meeting at least 1 (one) time every month or any time when:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
2. Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions if attended and/or represented by more than half (1/2) of the total members of the Board of Directors. (ACGS D.3.4)

Resolutions of the Board of Directors meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. If a consensus cannot be achieved, the decision must be made through a voting process, requiring more than half (1/2) of the valid votes cast in the relevant meeting to be in favor.

The Board of Directors meeting notice must be conducted by a member of the Board of Directors who is authorized to represent the Board. The Board of Directors' meeting notice must be conducted in writing and delivered directly to each member of the Board of Directors with adequate acknowledgment of receipt, or sent via registered mail, courier service, telex, facsimile, or electronic mail (e-mail) no later than five (5) days prior to the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting, or within a shorter timeframe in cases of urgency.

The meeting materials that have been scheduled must be provided to the participants no later than 5 (five) days prior to the meeting being held. (ACGS D.3.6)

If a meeting is held beyond the scheduled time, the meeting materials must be provided to the participants no later than before the meeting takes place.

The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In the event that the President Director is absent or prevented from attending the meeting, the other member of the Board of Directors appointed by the President Director will chair the meeting. If the President Director did not make the appointment as mentioned earlier, the person who has served as the Board of Directors member for the most prolonged period would chair the meeting. If more than 1 (one) person has served as a member of the Board of Directors for the most prolonged period, the eldest member will chair the meeting.

For personal use only

Rapat Direksi 2025 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Direksi tahun 2025, di mana Rapat Direksi akan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2025, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 55 (lima puluh lima) kali yang dihadiri masing-masing anggota Direksi. (ACGS D.3.1)

AGENDA, TANGGAL, DAN PESERTA RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal agenda, dan peserta sebagai berikut:

The Board of Directors meetings for 2025 have been scheduled prior to the commencement of the year, as outlined in the Board of Directors' work program for 2025, where the meetings will be held at least once (1) a month. In the year 2025, the Board of Directors held a total of 55 (fifty-five) meetings, attended by each member of the Board of Directors. (ACGS D.3.1)

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In 2025, the Board of Directors held meetings with details of the dates, agendas, and participants as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1)]	Achmad Ardianto[2)]
1	8 Januari 2025 January 8, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Update Informasi dan Permohonan Persetujuan terkait Tim Pengelola WBS; Update and Request for Approval regarding the Whistleblowing System (WBS) Management Team; c. Update Informasi mengenai Kajian Preliminary Kerjasama ANTAM dengan BSI; Update on the Preliminary Study of Potential Collaboration between ANTAM and BSI; d. Pemaparan Masterplan Pengelolaan Aset Non Produktif. Presentation of the Master Plan for the Management of Non-Productive Assets.			√	√		√	√	√
2	15 Januari 2025 January 15, 2025	a. Agenda Umum General Agenda; b. Perpanjangan Power Purchase Agreement (PPA) Long Stop Date Kedua pada Side Letter atas Amended and Restated Shareholders Agreement PT Feni Haltim; Extension of the Second Long Stop Date of the Power Purchase Agreement (PPA) under the Side Letter to the Amended and Restated Shareholders Agreement of PT Feni Haltim; c. Update Informasi mengenai Hak atas Merek ANTAM; Update on ANTAM's Trademark Rights; d. Update Informasi mengenai Pembukaan Butik Emas Logam Mulia Baru; Update on the Establishment of a New Precious Metals Gold Boutique; e. Update Informasi mengenai Pengalihan Butik Emas Logam Mulia; Update on the Transfer of Precious Metals Gold Boutique; f. Update Informasi mengenai IUP OP Cibaliung ANTAM. Update on ANTAM's Cibaliung IUP OP.			√	√		√	√	√
3	4 Februari 2025 February 4, 2025	a. General Umum; General Agenda; b. Update Informasi mengenai ANTAM Transformation Program Stage Two Planning Update on ANTAM Transformation Program Stage Two Planning; c. Update Informasi mengenai Rencana Pengapalan Penjualan Bijih Nikel Update on the Shipping Plan for Nickel Ore Sales; d. Permohonan Persetujuan atas Penetapan Talent BOD-1 Request for Approval for the designation of BOD-1 Talent.			√	√		√	√	√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
4	12 Februari 2025 February 12, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Update Informasi Laporan Komersial mengenai Kinerja 2024 dan Strategi 2025 Komoditas Bijih Nikel, Feronikel & Bijih Bauksit; Update on the Commercial Report regarding 2024 Performance and 2025 Strategy for Nickel Ore, Ferronickel, and Bauxite Commodities; c. Update Informasi mengenai Persiapan Pekerjaan Pemindahan Engine PLTD UBPN Kolaka Update on the Preparation for the Relocation of the Diesel Power Plant Engine at Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka); d. Financial Performance Januari 2025 dan Pelaporan KPI Individu Direksi 2024 Financial Performance for January 2025 and Reporting of the Board of Directors' Individual KPIs for 2024.			√	√		√	-	√
5	19 Februari 2025 February 19, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Usulan Kandidat Pengurus Anak Perusahaan/ Afiliasi ANTAM Proposal of Candidates for the Management of ANTAM's Subsidiaries/Affiliates.			√	√		√	√	√
6	5 Maret 2025 March 5, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Permohonan Persetujuan atas Perubahan Inisiatif Tahap 2 (Implementasi) dan Transfer Anggaran Transformasi; Request for Approval on Changes to Phase 2 Initiatives (Implementation) and the Reallocation of the Transformation Budget; c. Update Informasi mengenai Usulan Skema Konversi IPK Ke Dalam Rating SMKI Bagi Pegawai Tugas Belajar Update on the Proposed Scheme for Converting GPA (IPK) into SMKI Ratings for Employees on Study Assignment.			√	√		√	√	√
7	12 Maret 2025 March 12, 2025	a. Agenda Umum General Agenda; b. Update Informasi mengenai Hasil R&D 2024 dan Rencana R&D 2025; Update on the 2024 R&D Results and the 2025 R&D Plan; c. Permohonan Persetujuan atas Serah Terima Proyek Penyambungan Listrik PLN ke UBPN Kolaka; Request for Approval for the Handover of the PLN Electricity Connection Project to Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka); d. Financial Performance February 2025. Financial Performance for February 2025.			√	√		√	√	√
8	19 Maret 2025 March 19, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Permohonan Persetujuan atas Usulan Formula Referensi Harga Harian Emas Batangan; Request for Approval of the Proposed Daily Reference Price Formula for gold bar; c. Update Informasi mengenai Hasil Monitoring dan Pendampingan atas Implementasi Rekomendasi Konsultan EY; Information Update on the Results of Monitoring and Assistance on the Implementation of EY Consultant Recommendations; d. Usulan Kandidat Pengurus Anak Perusahaan/Afiliasi ANTAM; Proposed Candidates for the Management of ANTAM's Subsidiaries/ Affiliates; e. Pelaksanaan Asesmen GCG Tahun Buku 2024. Implementation of the GCG Assessment for Fiscal Year 2024.			√	√		√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1)]	Achmad Ardianto[2)]
9	26 Maret 2025 March 26, 2025	a. Pemilihan PM Project Avere Selection of the PM for Project Avere b. Perpanjangan Power Purchase Agreement (PPA) Long Stop Date Ketiga Third Extension of the Power Purchase Agreement (PPA) Long Stop Date c. Permohonan Persetujuan dan/atau Arahan Rencana Penjualan Komoditas Feronikel dan Bijih Bauksit Pasca Terbitnya Kepmen ESDM 72K/2025 Request for Approval and/or Direction on the Sales Plan for Ferronickel and Bauxite Ore Commodities Following the Issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72K/2025			√	√		√	√	√
10	27 Maret 2025 March 27, 2025	a. Permohonan Persetujuan atas Finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan Hasil Audit KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM") Request for Approval of the Finalization of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Its Subsidiaries for the period and year ended 31 December 2024 and the Audit Results of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM")			√	√		√	√	√
11	9 April 2025 April 9, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Informasi mengenai Strategi Produksi Emas Information Update on Gold Production Strategy			√	√		√	√	√
12	15 April 2025 April 15, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Financial Performance Maret 2025 March Financial Performance 2025 c. Pengadaan Certicard For Small Bar UBPP Logam Mulia Procurement of Certicard for Small Bar at Logam Mulia Business Unit d. Permohonan Persetujuan atas Merit Increase 2025, Restrukturisasi Tunjangan Kinerja, dan Salary Range. Request for Approval of the 2025 Merit Increase, Restructuring of Performance Allowance, and Salary Range			√	√		√	√	√
13	23 April 2025 April 23, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan atas Hasil Kajian Holistik terkait Dampak Penerapan Kepmen ESDM 72K/2025 Request for Approval of the Results of the Holistic Study on the Impact of the Implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72K/2025 c. Tindak Lanjut Terhadap IUP OP Cibaliung ANTAM Follow-Up on ANTAM's Cibaliung IUP OP d. Update Informasi mengenai Progres Program Transformasi ANTAM Information Update on the Progress of ANTAM's Transformation Program			√	-		√	√	√

For personal use only

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
14	7 Mei 2025 May 7, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan atas Tindak Lanjut Rencana Pendirian HPAL JVCo Proyek Dragon Request for Approval of the Follow-Up on the Establishment Plan of HPAL JVCo for the Dragon Project c. Update Informasi mengenai Pengembangan Tambang Bahubulu Information Update on the Development of the Bahubulu Mine d. Update Informasi mengenai IUP Konawe Utara Information Update on the Konawe Utara IUP e. Permohonan Persetujuan atas Perpanjangan IUP Operasi Produksi ANTAM SK 221 Tahun 2009 Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat Request for Approval of the Extension of ANTAM's Production Operation IUP under Decree No. 221 of 2009 in Mempawah Regency, West Kalimantan Province f. Update Informasi mengenai Laporan Hasil Audit Information Update on the Audit Results Report g. Update Informasi mengenai Program Transformasi untuk Parenting Model Information Update on the Transformation Program for the Parenting Model			√	√		-	√	√
15	14 Mei 2025 May 14, 2025	a. Permohonan Persetujuan atas Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang ANTAM dan Tindakan Diluar RKAP Tahun 2025 Request for Approval of the Plan for ANTAM's Long-Term Loan Acquisition and Actions Outside the 2025 RKAP b. Permohonan Persetujuan untuk Mengikuti Proses Pra-Qualification Pada Tender Round 9 di Kerajaan Arab Saudi Request for Approval to Participate in the Pre-Qualification Process for Tender Round 9 in the Kingdom of Saudi Arabia c. Kenaikan MIND ID Person Level (MPL) untuk Pegawai Level Division Increase in MIND ID Person Level (MPL) for Division-Level Employees d. Update Informasi mengenai Hasil Transformasi to Beyond Operation Excellence UBPN Maluku Utara Information Update on the Results of the Transformation to Beyond Operation Excellence at North Maluku Nickel Mining Business Unit			√	√		√	√	√
16	21 May 2025 May 21, 2025	a. Usulan Pengangkatan Pengurus Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan Proposed Appointment of Management of Subsidiaries/Sub-Subsidiaries b. Update Informasi mengenai Peralihan Fungsi Retail UBPP Logam Mulia ke PT EAI Information Update on the Transfer of Retail Functions Logam Mulia Business Unit to PT EAI c. Update Informasi mengenai Laporan Hasil Audit Information Update on the Audit Results Report			√	√		√	√	√
17	22 Mei 2025 May 22, 2025	Permohonan Persetujuan terkait Setoran Modal IBC untuk Investasi IBC di PT CATIB Request for Approval regarding IBC Capital Injection for IBC's Investment in PT CATIB			√	√		√	√	√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
18	28 Mei 2025 May 28, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Permohonan Persetujuan atas Rencana Penjualan Feronikel dan Bijih Bauksit Pasca Penerapan Kepmen ESDM 72K/2025 Request for Approval of the Sales Plan for Ferronickel and Bauxite Ore Following the Implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72K/2025 c. Update Informasi mengenai Tambang Bahodopi Utara Information Update on the North Bahodopi Mine d. Permohonan Persetujuan atas Perubahan Ketentuan Pemberian Penghargaan dan Apresiasi Tim Request for Approval of Amendments to the Provisions for Granting Team Awards and Appreciation e. Permohonan Persetujuan atas Program Transformasi terkait Penguatan Parenting Model Request for Approval of the Transformation Program related to Strengthening the Parenting Model			√	√		√	√	√
19	4 Juni 2025 June 4, 2025	Permohonan Persetujuan atas Final Investment Decision Proyek FHT Request for Approval of the Final Investment Decision for the FHT Project			√	√		√	√	√
20	11 Juni 2025 June 11, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Financial Performance Mei 2025 Financial Performance May 2025			√	√		√	√	√
21	16 Juni 2025 June 16, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Program Induction Pengenalan PT ANTAM Tbk Pasca RUPS Tahun Buku 2024 Induction Program on Introduction to PT ANTAM Tbk Following the 2024 Annual General Meeting of Shareholders		√	√	√	√	√		√
22	18 Juni 2025 June 18, 2025	Agenda Umum General Agenda		√	√	√	√	√		√
23	25 Juni 2025 June 25, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan atas Rencana Penjualan dan Program Kerja UBPP Logam Mulia Juni - Desember 2025 Request for Approval of the Sales Plan and Work Program of Logam Mulia Business Unit for June – December 2025 c. Usulan Pergantian Kepengurusan Anak Perusahaan/Afiliasi Pendirian PT ANTAM Tbk Proposed Changes in the Management of Subsidiaries/Affiliates in Relation to the Establishment of PT ANTAM Tbk d. Finalisasi Struktur Organisasi BOD-1 ANTAM Finalization of ANTAM's BOD-1 Organizational Structure e. Update Informasi mengenai Proyek Pemindahan PLTD UBPN Kolaka Information Update on the Relocation Project of Diesel Power Plant Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka)		√	√	√	√	√		√
24	27 Juni 2025 June 27, 2025	Update Informasi mengenai Proyek Dragon terkait Ore Supply PT SDA ke PT FHT Information Update on the Dragon Project related to Ore Supply from PT SDA to PT FHT		√	√	√	√	√		√
25	30 Juni 2025 June 30, 2025	Update Informasi mengenai Pembagian Dividen PT SDA Information Update on the Dividend Distribution of PT SDA		-	√	√	√	√		√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
26	9 Juli 2025 July 9, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Laporan Hasil Diagnosis & Update Informasi mengenai Progres Program Beyond Operation Excellence (BOE) Report on Diagnosis Results & Information Update on the Progress of the Beyond Operation Excellence (BOE) Program c. Update Informasi mengenai Kelanjutan Aktivitas Penjualan Feronikel dan Bijih Bauksit Pasca Penerapan Kepmen ESDM 72K/2025 untuk Bulan Juli - Desember 2025 Information Update on the Continuation of Ferronickel and Bauxite Ore Sales Activities Following the Implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72K/2025 for July – December 2025		√	√	√	√	√		√
27	23 Juli 2025 July 23, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Informasi mengenai Progres Pengalihan Fungsi Sourcing Komoditas Emas dan Perubahan Organisasi BOD-1 ANTAM Information Update on the Progress of the Transfer of Gold Commodity Sourcing Functions and Changes in ANTAM's BOD-1 Organizational Structure c. Update Informasi mengenai Penggunaan Dana Divestasi Information Update on the Utilization of Divestment Funds d. Permohonan Persetujuan atas Peningkatan Modal Dasar dan Pemberian Setoran Modal ke PT Feni Haltim Request for Approval of the Increase in Authorized Capital and Capital Injection to PT Feni Haltim e. Permohonan Persetujuan atas Rencana Pembelian Hasil Refining Emas ANTAM-PTFI Request for Approval of the Plan to Purchase Gold Refining Output from ANTAM–PTFI f. Update Informasi mengenai Rencana Pengapalan Penjualan Bijih Nikel Information Update on the Shipping Plan for Nickel Ore Sales g. Update Informasi mengenai LBMA Responsible Sourcing Due Diligence Information Update on LBMA Responsible Sourcing Due Diligence h. Hasil Penerapan Operation Excellence, Monthly Operation Site Self-Assessment (MOSSA), dan Persiapan Digitalisasi Tambang UBPN Maluku Utara Results of the Implementation of Operation Excellence, Monthly Operation Site Self-Assessment (MOSSA), and Preparation for Mine Digitalization at North Maluku Nickel Mining Business Unit i. Update Informasi mengenai Persetujuan MoU Penggunaan Fasilitas Jalan Hauling, Pembangunan dan Pengoperasian Tersus dalam WIUP PT ANTAM Tbk UBPN Konawe Utara Information Update on the Approval of the MoU for the Use of Hauling Road Facilities, Construction and Operation of a Special Terminal within the WIUP of PT ANTAM Tbk North Konawe Nickel Mining Business Unit j. Update Informasi mengenai Kajian Peningkatan Umur Tambang UBPE Pongkor Information Update on the Study to Extend the Mine Life of Pongkor Gold Mining Business Unit		√	√	√	√	√		√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1)]	Achmad Ardianto[2)]
28	30 Juli 2025 July 30, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan atas Studi Kelayakan Pengembangan Feni-3 UBPN Kolaka Request for Approval of the Feasibility Study for the Development of Feni-3 Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka) c. Ajuan Rancangan Revisi KPI Perusahaan Tahun 2025 Proposed Draft Revision of the Company's KPI for 2025 d. Update Informasi mengenai Perubahan Management Policy Penyelenggaraan Persuratan Dinas Information Update on Changes to the Management Policy for Official Correspondence Administration e. Penyampaian Penyerahan Aset eks Proyek Alumina Bintan (PAB) Submission of the Handover of Assets from the Former Bintan Alumina Project (PAB); f. Pra Kajian Inisiatif Implementasi Solar Cell System pada Perumahan & Main Office UBPN Kolaka Preliminary Study on the Initiative for the Implementation of a Solar Cell System at Residential Areas & Main Office of Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka); g. Update Informasi mengenai Aktivitas R&D 2025 Information Update on 2025 R&D Activities		√	√	√	√	√		-
29	6 Agustus 2025 August 6, 2025	a. Update Informasi mengenai Draft Kajian Keekonomian, Bisnis, dan Komersial Rencana Pembelian Aset Lahan Bangunan Dana Pensiun ANTAM Information Update on the Draft Analysis of Economic, Business, and Commercial Aspects of the Plan to Purchase Land and Building Assets of ANTAM Pension Fund b. Update Informasi mengenai Dokumen Corporate Governance Policy Information Update on the Corporate Governance Policy Document c. Agenda Umum General Agenda		√	√	√	√	√		√
30	13 Agustus 2025 August 13, 2025	a. Update Informasi mengenai Pemetaan Proses Bisnis Perusahaan Update on the Mapping of the Company's Business Processes; b. Update Informasi mengenai Pembentukan Pejabat Pengelolaan Informasi & Dokumentasi (PPID) ANTAM Update on the Establishment of ANTAM's Information and Documentation Management Officer (PPID) c. Update Informasi mengenai Rencana Penataan dan Restrukturisasi Portofolio Anak, Cucu, dan Afiliasi PT ANTAM Tbk Update on the Plan for Structuring and Restructuring the Portfolio of Subsidiaries, Sub-Subsidiaries, and Affiliates of PT ANTAM Tbk d. Update Informasi mengenai ANTAM Transformation Program Update on the ANTAM Transformation Program; e. Update Informasi mengenai LBMA Responsible Sourcing Due Diligence Update on LBMA Responsible Sourcing Due Diligence; f. Update Informasi mengenai Rencana Strategi dan Tata Kelola Sourcing Update on the Sourcing Strategy and Governance Plan.		√	√	√	√	√		√
31	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Update Informasi mengenai LBMA Responsible Sourcing Due Diligence Update on LBMA Responsible Sourcing Due Diligence		-	√	√	√	√		√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
32	20 Agustus 2025 August 20, 2025	a. Agenda Umum General Agenda; b. Draft Realignment RJPP ANTAM 2025-2029 Draft Realignment of ANTAM's RJPP2025–2029 c. Permohonan Persetujuan atas Program Transformasi terkait Bullion Bank Ecosystem Sub Inisiatif Trading Cast Bar & Printing Price Lock for Cicil Emas Request for Approval of the Transformation Program related to the Bullion Bank Ecosystem Sub-Initiative: Trading Cast Bar & Printing Price Lock for Gold Installment; d. Update Informasi mengenai Rencana Penjualan Feronikel dan Bijih Bauksit setelah Diterimanya Kepmen 268K/2025 (pengganti 72.K/2025) Update on the Sales Plan for Ferronickel and Bauxite Ore following the issuance of Ministerial Decree No. 268K/2025 (replacement of 72.K/2025); e. Update Informasi mengenai Laporan Hasil Audit s.d TW II Tahun 2025 Update on the Audit Results Report up to Q2 2025 f. Update Informasi mengenai Pelaporan PPATK Update on PPATK Reporting g. Update Informasi mengenai Kegiatan Lindung Nilai (Hedging) ANTAM Update on ANTAM's Hedging Activities h. Update Informasi mengenai Rencana Strategi dan Tata Kelola Sourcing Update on the Sourcing Strategy and Governance Plan		√	√	√	√	√		√
33	31 Agustus 2025 August 31, 2025	Agenda Umum General Agenda		√	√	√	√	√		√
34	3 September 2025 September 3, 2025	a. Permohonan Persetujuan atas Rancangan RKAP 2026 PT ANTAM Tbk Request for Approval of the Draft RKAP 2026 of PT ANTAM Tbk; b. Permohonan Persetujuan atas Pembagian Dividen atas Kinerja Tahun Buku 2024 PT Sumberdaya Arindo Request for Approval of Dividend Distribution for the 2024 Financial Year Performance of PT Sumberdaya Arindo; c. Agenda Umum General Agenda; d. Permohonan Persetujuan atas Matriks Materialitas Sustainability 2025 Request for Approval of the 2025 Sustainability Materiality Matrix Permohonan Persetujuan atas Pembaharuan Dokumen Corporate Governance Policy Request for Approval of the Update to the Corporate Governance Policy Document e. Update Informasi mengenai Pemanfaatan Limonit ANTAM Update on the Utilization of ANTAM Limonite f. Update Informasi mengenai Keekonomian Pabrik UBPN Malut Update on the Economic Aspects of the North Maluku Nickel Mining Business Unit (UBPN Malut) g. Permohonan Persetujuan atas Komponen Penunjang Pelaksanaan Pendidikan (Tugas Belajar dengan Pihak Ketiga - Sdri. Aksioma Dewayani) Request for Approval of Supporting Components for Educational Implementation (Study Assignment with a Third Party – Ms. Aksioma Dewayani) h. Suksesi Division Head Division Head Succession		√	√	√	√	√		√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
35	10 September 2025 September 10, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Informasi mengenai Proses Bisnis UBPP Logam Mulia Update on the Business Process of UBPP Logam Mulia; c. Update Informasi mengenai Kajian Dampak Operasional dan Finansial atas Skenario Penghentian Operasi UBPB Kalbar dan UBPN Kolaka atas Pemberlakuan Kepmen ESDM No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 & 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Update on the Study of Operational and Financial Impacts under the Scenario of Operational Suspension of West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (UBPB Kalbar) and Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka) due to the Implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 & 268.K/MB.01/MEM.B/2025		√	√	√	√	√		√
36	15 September 2025 September 15, 2025	Suksesi Level Divisi dan Anak Perusahaan Division-Level and Subsidiary Company Succession		√	√	√	√	√		√
37	24 September 2025 September 24, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan atas Penggunaan Trading Arm Anak Perusahaan ANTAM dalam Rangka Mengambil Hak Offtake Bijih Nikel MIND ID dari PT Vale Indonesia Request for Approval of the Use of ANTAM's Subsidiary Trading Arm to Exercise MIND ID's Nickel Ore Offtake Rights from PT Vale Indonesia c. Permohonan Persetujuan atas Realignment RJPP ANTAM Tahun 2025 Request for Approval of the Realignment of ANTAM's RJPP 2025 d. Perpanjangan MoU Kerjasama Penelitian ANTAM-BRIN & Rencana Kerja Sama Riset Strategis Green Smelter pada FeNi Plant di UBPN Kolaka PT ANTAM Tbk. Renewal of the ANTAM–BRIN Research Collaboration MoU & Plan for Strategic Research Collaboration on Green Smelter at the FeNi Plant in Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka) of PT ANTAM Tbk.		√	√	√	√	√		√
38	27 September 2025 September 27, 2025	2nd Submission Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026 PT ANTAM Tbk. 2nd Submission of the Draft Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2026 of PT ANTAM Tbk.		√	√	-	√	√		√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
40	1 Oktober 2025 October 1, 2025	a. Dampak Finansial atas Skenario Operasi UBPB Kalbar atas Pemberlakuan Kepmen 268.K/MB.01/MEM.B/2025 (Sebelumnya: 72.K/MB.01/MEM.B/2025) Financial Impact of the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (UBPB Kalbar) Operational Scenario following the Implementation of Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 (Previously: No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025) b. Update Informasi mengenai Asuransi ANTAM; Update on ANTAM Insurance; c. Update Informasi mengenai Konsultasi dan Reviu Kajian Keekonomian Kelistrikan Pabrik Feronikel Halmahera Timur; Update on Consultation and Review of the Economic Study on Power Supply for the East Halmahera Ferronickel Plant; d. Update Informasi mengenai Realisasi Benefit Proyek Suplai Listrik PLN ke UBPN Kolaka. Update on the Realization of Benefits from the PLN Power Supply Project to Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka); e. Update Informasi mengenai Matriks Materialitas Sustainability 2025 dan Grand Design TJSL 2025-2029; Update on the 2025 Sustainability Materiality Matrix and the 2025–2029 Social and Environmental Responsibility Grand Design; f. Permohonan Persetujuan atas Penetapan Tantiem AP 2024. Request for Approval of the Determination of Tantiem for FY 2024		√	√	√	√	√		√
41	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Update Informasi mengenai Domestic Sourcing dan Strategi Penjualan Pasca Force Majeure PTFI. Update on Domestic Sourcing and Post-Force Majeure Sales Strategy of PTFI.		-	√	√	√	√		√
43	15 Oktober 2025 October 15, 2025	a. Update Informasi mengenai Dampak Potensi dan yang Sudah Terjadi atas Kepmen ESDM No. 268K/2025; Update on the Potential and Actual Impacts of Ministerial Decree of ESDM No. 268K/2025; b. Update Informasi mengenai Proses Tender Round 10 di Kerajaan Arab Saudi; Update on the Round 10 Tender Process in the Kingdom of Saudi Arabia; c. Permohonan Persetujuan atas Tantiem Tahun Buku 2024 dan Penghasilan Tahun Buku 2025 Direktur dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; Request for Approval of Tantiem for FY 2024 and Income for FY 2025 of the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Subsidiaries; d. Suksesi Level Organisasi Division. Division-Level Organizational Succession.		√	√	√	√	√		√
44	22 Oktober 2025 October 22, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Update Informasi mengenai Rencana Pembelian Hasil Refining Emas ANTAM-PTFI; Update on the Plan for Purchasing ANTAM–PTFI Gold Refining Products; c. Permohonan Persetujuan atas Pemberian Letter Of Undertaking dari PT ANTAM (ANTAM) kepada PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI); Request for Approval of the Issuance of a Letter of Undertaking from PT ANTAM (ANTAM) to PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI); d. Permohonan Persetujuan atas Pengalihan Hak ANTAM untuk Offtake Nickel Product FHT; Request for Approval of the Assignment of ANTAM's Rights for the Offtake of FHT Nickel Products; e. Update Informasi mengenai Pengalihan Fungsi Sourcing Emas. Update on the Transfer of Gold Sourcing Function.		√	√	√	√	√		√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1)]	Achmad Ardianto[2)]
45	29 Oktober 2025 October 29, 2025	a. Permohonan Persetujuan atas Rancangan Realignment RJPP ANTAM 2025-2029; Request for Approval of the Draft Realignment of ANTAM's RJPP 2025–2029; b. Update Informasi mengenai mengenai Penyusunan Model Operasi dan Struktur Organisasi ANTAM; Update on the Preparation of ANTAM's Operating Model and Organizational Structure; c. Update Informasi mengenai Kelanjutan Pengadaan Lahan, Penyelesaian Lahan dan Progress Konstruksi West Kalimantan Mine Development Project; Update on the Continuation of Land Acquisition, Land Settlement, and Construction Progress of the West Kalimantan Mine Development Project; d. Agenda Umum. General Agenda.		√	√	√	-	-		√
46	5 November 2025 November 5, 2025	a. Update Informasi mengenai Persiapan Materi Kunjungan Direksi MIND ID ke UBPP LM; Update on the Preparation of Materials for the Visit of MIND ID's Board of Directors to Precious Metals Processing & Refining Business Unit (UBPP LM); b. Update Informasi mengenai Evaluasi Portofolio Investasi PT Gag Nickel pada PT Jiu Long Metal Industry (JLMI); Update on the Evaluation of PT Gag Nickel's Investment Portfolio in PT Jiu Long Metal Industry (JLMI); c. Suksesi Level Organisasi Division. Division-Level Organizational Succession.		√	√	√	√	√		√

For personal use only

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
47	12 November 2025 November 12, 2025	a. Permohonan Persetujuan atas Tantiem Tahun Buku 2024 dan Penghasilan Tahun Buku 2025 Direktur dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; Request for Approval of Tantiem for FY 2024 and Income for FY 2025 of the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Subsidiaries; b. Suksesi Level Organisasi Division; Division-Level Organizational Succession; c. Suksesi Level Organisasi Division; Division-Level Organizational Succession; d. Update Informasi mengenai Evaluasi Kesiapan Operasional untuk Pencapaian Target 2026; Update on the Evaluation of Operational Readiness for Achieving the 2026 Targets; e. Permohonan Persetujuan atas Value Chain dan Hierarki Kebijakan Baru; Request for Approval of the New Value Chain and Policy Hierarchy; f. Agenda Umum; General Agenda; g. Update Informasi mengenai Progres Implementasi Perbaikan Tata Kelola UBPP LM; Update on the Progress of Governance Improvement Implementation at Precious Metals Processing & Refining Business Unit (UBPP LM); h. Update Informasi mengenai Penguatan Tata Kelola Proses Bisnis Pemenuhan Bahan Baku Logam Mulia; Update on Strengthening Governance of the Precious Metals Raw Material Fulfillment Business Process; i. Update Informasi mengenai Progress Kegiatan Eksplorasi ANTAM dan Anak Usaha Tahun 2025; Update on the Progress of ANTAM and Subsidiaries' Exploration Activities in 2025; j. Permohonan Persetujuan atas Setoran Modal PT Pongkeru Mineral Utama (POMU) Tahun 2025; Request for Approval of Capital Injection into PT Pongkeru Mineral Utama (POMU) for FY 2025; k. Permohonan Persetujuan atas Pembagian Direktur Pembina Anak Perusahaan, Afiliasi Minoritas dan Afiliasi Pendirian. Request for Approval of the Assignment of Supervising Directors for Subsidiaries, Minority Affiliates, and Establishment Affiliates.		√	√	√	√	√		√
48	19 November 2025 November 19, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Update Informasi mengenai Pengalihan Fungsi Sourcing Emas; Update on the Transfer of the Gold Sourcing Function; c. Update Informasi mengenai PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT") sebagai Trading Arms dalam Mengambil Hak Offtake Bijih Nikel PT MIND ID dari PT Vale Indonesia ("PT VI"). Update on PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT") as a Trading Arm in Exercising PT MIND ID's Offtake Rights for Nickel Ore from PT Vale Indonesia ("PT VI").		√	-	√	√	√		-
49	26 November 2025 November 26, 2025	a. Permohonan Persetujuan atas Rencana Strategis TI ANTAM 2025-2029; Request for Approval of ANTAM's IT Strategic Plan 2025–2029; b. Update Informasi mengenai Studi Pemanfaatan Slag Ferro-Nickel ANTAM. Update on the Study on the Utilization of ANTAM's Ferronickel Slag.		√	√	√	√	√		-

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
50	3 Desember 2025 December 3, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Permohonan Persetujuan atas Amandemen III SHL, Side Letter Akrual Bunga SHL dan Side Letter Utang Bauksit antara PT ICA dan PT ANTAM Tbk; Request for Approval of Amendment III to the SHL, Interest Accrual SHL Side Letter, and Bauxite Payable Side Letter between PT ICA and PT ANTAM Tbk; c. Update Informasi mengenai KPI Perusahaan Optimalisasi Fungsi IT dalam Peningkatan Kualitas Layanan IT dan Penunjang Kegiatan Operasi (poin a. Asesmen INDI 4.0); Update on Corporate KPI for IT Function Optimization in Enhancing IT Service Quality and Supporting Operational Activities (Point a: INDI 4.0 Assessment); d. Update Informasi mengenai Rencana Penjualan dan Pemenuhan Bahan Baku Logam Mulia; Update on Sales Plan and Precious Metals Raw Material Fulfillment; e. Permohonan Persetujuan atas Rencana Pengakhiran Kontrak Penjualan Bijih Nikel Jangka Panjang Nomor 1811/2513/MSM/2024; Request for Approval of the Plan to Terminate Long-Term Nickel Ore Sales Contract No. 1811/2513/MSM/2024; f. Update Informasi mengenai Program Transformasi ANTAM; Update on ANTAM's Transformation Program; g. Update Informasi dari Tim Inventarisasi Dokumen Lahan; Update from the Land Document Inventory Team; h. Update Informasi mengenai Kajian Pola Kerja Work From Anywhere & Roster UBPN Kolaka; Update on the Study of Work From Anywhere & Roster Working Scheme at Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka); i. Mutual Agreement Termination (MAT) Case Bapak Setyawan Suseno; Mutual Agreement Termination (MAT) Case of Mr. Setyawan Suseno; j. Suksesi Level Organisasi Division. Division-Level Organizational Succession.		√	√	√	√	√		√
51	4 Desember 2025 December 4, 2025	Update Informasi mengenai Laporan Audit Update on the Audit Report		√	√	√	√	√		√

For personal use only

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Untung Budiharto	Ratih Dewihandajani L.	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Hartono	Handi Sutanto	Arianto Sabtonugroho	Nicolas D. Kanter[1]	Achmad Ardianto[2]
52	12 Desember 2025 December 12, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Permohonan Persetujuan atas Penjualan Feronikel dan Bauksit; Request for Approval of the Sale of Ferronickel and Bauxite; c. Permohonan Persetujuan atas Setoran Modal PT Pongkeru Mineral Utama Tahun 2025. Request for Approval of Capital Injection into PT Pongkeru Mineral Utama for FY 2025.		√	√	√	√	√		√
53	17 Desember 2025 December 17, 2025	a. Update Informasi mengenai Compliance Update on Compliance b. Agenda Umum General Agenda c. Update Informasi mengenai Laporan Audit Update on the Audit Report	√	√	√	√	√	√		
54	24 Desember 2025 December 24, 2025	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Informasi mengenai Pelaksanaan Aksi Stranas PK-KPK (PKS antara ANTAM dan Dukcapil); Update on the Implementation of the Stranas PK–KPK Initiative (Cooperation Agreement between ANTAM and Dukcapil); c. Permohonan Persetujuan Rencana Setoran Modal RESOURCES ID Untuk Investasi di PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (SMLI) tahun 2025; Request for Approval of RESOURCES ID's Capital Injection Plan for Investment in PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (SMLI) in 2025; d. Permohonan Persetujuan atas Rencana Investasi beserta Program Konstruksi dan Anggaran Pengembangan Infrastruktur Pertambangan Sangaji Utara PT Sumberdaya Arindo; Request for Approval of the Investment Plan along with the Construction Program and Budget for the Development of Mining Infrastructure in North Sangaji of PT Sumberdaya Arindo; e. Update Informasi mengenai Rencana Reutilisasi Pembangkit Listrik UBPN Kolaka Kerjasama antara ANTAM, PLN Indonesia Power, dan PT Bukit Asam Tbk; Update on the Plan for Reutilization of the Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka) Power Plant in Collaboration between ANTAM, PLN Indonesia Power, and PT Bukit Asam Tbk; f. Permohonan Persetujuan atas Presidential Future Leaders Program ("PFLP") Danantara dan Suksesi Level Organisasi Division. Request for Approval of the Presidential Future Leaders Program ("PFLP") Danantara and Division-Level Organizational Succession.	√	√	√	√	√	√		
55	31 Desember 2025 December 24, 2025	a. Agenda Umum; General Agenda; b. Update Informasi mengenai Proyek Titan terkait Rencana Hilirisasi IUP PT NKA; Update on the Titan Project related to the Downstreaming Plan of PT NKA's IUP; c. Permohonan Persetujuan atas Rencana Setoran Modal RESOURCES ID untuk Investasi di PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (SMLI) tahun 2025; Request for Approval of RESOURCES ID's Capital Injection Plan for Investment in PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (SMLI) in 2025; d. Permohonan Persetujuan Tindak Lanjut atas PT KIAT dan Suksesi Direktur Utama PT Pongkeru Minerals Utama. Request for Approval of Follow-Up Actions regarding PT KIAT and the Succession of the President Director of PT Pongkeru Mineral Utama.	√	√	√	√	√	√		

[1] Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025 / Discharged on June 12, 2025
[2] Berhenti sejak tanggal 15 Desember 2025 / Discharged on December 15, 2025

For personal use only

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI TAHUN 2025 (ACGS D.3.3)

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS IN BOARD OF DIRECTORS MEETINGS IN 2025 (ACGS D.3.3)

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Agenda Rapat** Number of Meetings Agenda	**Jumlah Kehadiran Rapat** Number of Attendance at Meetings	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Untung Budiharto	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Ratih Dwihandajani	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	33	32	96,96%
I Dewa Wirantaya	Direktur Operasi dan Produksi[2)] Director of Operation and Production	55	55	100%
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	55	55	100%
Handi Sutanto	Direktur Komersial Director of Commercial	33	32	96,96%
Arianto Sabtonugroho	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	55	53	96,36%
Nicolas D. Kanter[1)]	Direktur Utama President Director	20	19	95,00%
Achmad Ardianto[2)]	Direktur Utama President Director	50	49	98,00%
Rata-Rata Kehadiran Anggota Direksi Average attendance of the Members of the Board of Directors				97.91%

[1)] Berhenti sejak tanggal 12 Juni 2025 / Discharged on June 12, 2025
[2)] Berhenti sejak tanggal 15 Desember 2025 / Discharged on December 15, 2025

KEPUTUSAN DI LUAR RAPAT DIREKSI

Pada Tahun 2025, Direksi juga mengambil 66 Keputusan di luar Rapat Direksi antara lain sebagai berikut:

- Persetujuan atas Penyampaian *Financial Performance* PT ANTAM Tbk Periode 2024
- Pembelian dan Penghapusbukuan Aset Tetap Milik PT ANTAM Tbk
- Persetujuan *Contigency Plan* PT ANTAM Tbk Tahun 2025
- Pembagian Tugas dan Wewenang Anggotya Direksi
- Persetujuan Ajuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- Persetujuan atas Penyampaian *Financial Performance* PT ANTAM Tbk
- Perubahan susunan organisasi satu Tingkat di bawah Direksi PT ANTAM Tbk

CIRCULAR RESOLUTION FROM BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Board of Directors also took 66 Decisions outside the Board of Directors Meeting. These decisions include:

- Approval of the Submission of PT ANTAM Tbk Financial Performance for the 2024 Period
- Acquisition and Write-off of Fixed Assets of PT ANTAM Tbk
- Approval of PT ANTAM Tbk Contingency Plan for 2025
- Allocation of Duties and Authorities among Members of the Board of Directors
- Approval of the Submission of the Company's Work Plan and Budget
- Approval of the Submission of PT ANTAM Tbk Financial Performance
- Changes in the Organizational Structure One Level Below the Board of Directors of PT ANTAM Tbk

For personal use only

RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI DI TAHUN BERIKUTNYA

(ACGS D.3.1)

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2025, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai pelaksanaan rapat. Rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan membahas antara lain Laporan Bulanan Kinerja Manajemen, Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta Tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2026 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING PLANS NEXT YEAR (ACGS D.3.1)

As provided in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has to be held at least once a month, the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months, and the Board of Directors' Meeting at least once every 1 (one) month.

To further improve the coordination and effectiveness in decision-making, in line with the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2025 will be held in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association regarding the implementation of meetings. The meeting agenda includes a discussion of the Monthly Report on Management Performance, Evaluation of the previous Board of Commissioners' Meeting, and Follow-up to the direction and/or resolution of the Board of Commissioners. In addition, the discussion also covers Follow-up carried out by the Board of Directors and other matters deemed necessary to execute the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

For Board of Directors Meetings in 2026, meetings are planned to be held at least once every 1 (one) month, with the implementation scheduled in the third week of each current month. The meeting agenda includes discussions on the Monthly Reports of each Directorate, the determination of the Company's strategic policies, operational performance, corporate strategy, as well as other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of the Board of Directors.

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi (ACGS D.5.4, D.5.5, D.5.6)

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite NR-TJSL. (ACGS D.5.5)

Untuk tahun 2025, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 11/DK/SK/III/2025 tanggal 30 Maret 2025 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2025 PT ANTAM Tbk. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS. (ACGS D.5.5)

POLICIES AND PROCEDURES FOR THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) assesses the work performance of the Board of Commissioners on a collegial basis. Provisions relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out such assessment have been outlined in the Charters of the Board of Commissioners and NR-TJSL Committee. (ACGS D.5.5)

For 2025, the BOC's performance assessment has been carried out in accordance with the BOC Decree Number 11/DK/SK/III/2025 dated March 30, 2025, on the Determination of the BOC Performance Evaluation for 2025 PT ANTAM Tbk. The BOC performance evaluation is carried out annually, and the results are presented in the GMS. (ACGS D.5.5)

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement (%)
1	Realisasi jumlah rapat wajib Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris Attendance Realization of BOC Members in the BOC's Meeting	25	100	25,00
2	Laporan Kinerja Bulanan Dewan Komisaris ke MIND ID Board of Commissioners Monthly Performance Repor to MIND ID	15	100	15,00
3	Mengikuti Program Pelatihan bagi Dewan Komisaris Participating SOE's Center of Excellence program for BOC	5	100	5,00
4	Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG Implementation of the monitoring of the Effectiveness of GCG Practices	15	85,34	12,80
5	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Fulfillment of Management Contract – Economic and Social Value for Indonesia's KPI	24,4	90,14	21,99
6	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Inovasi Model Bisnis Fulfillment of Management Contract – Business Model Innovation's KPI	6	104,73	6,28
7	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Kepemimpinan dan Teknologi Fulfillment of Management Contract – Leadership and Technology's KPI	1,2	108,66	1,30

For personal use only

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement (%)
8	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Peningkatan Investasi Fulfillment of Management Contract – Increased Investment's KPI	6	42	2,52
9	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – Pengembangan Talenta Fulfillment of Management Contract - Talent Development	2,4	105,5	2,53
Total		**100**		**92,42**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* guna memastikan objektivitas, akurasi, dan kesesuaian dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PENILAIAN KINERJA MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Pendukung Dewan Komisaris mengingat setiap anggota Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris. (ACGS D.5.6)

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK DIREKTUR UTAMA)

Dasar hukum mengenai prosedur *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat atau Kontrak Manajemen diatur dalam ketentuan berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Anggaran Dasar MIND ID;
4. Anggaran Dasar ANTAM, khususnya yang mengatur bahwa hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ANTAM termasuk untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberi masukan, meminta Informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan, dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi ANTAM, termasuk menetapkan *Key Performance Indicator*

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment mechanism to ensure objectivity, accuracy, and compliance with the principles of good corporate governance.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Board of Commissioners' Supporting Committee, considering that each member of the Board of Commissioners is also a member of respective Board of Commissioners' Supporting Committee. (ACGS D.5.6)

POLICIES AND PROCEDURES FOR CARRYING OUT THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS (INCLUDING THE PRESIDENT DIRECTOR)

The legal basis for the Corporate Key Performance Indicator (KPI) procedure or Management Contract is set out in the following provisions:

1. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Decree of the Minister of SOEs Number SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises;
3. MIND ID Articles of Association;
4. ANTAM's Articles of Association, in particular which stipulate that the rights of ANTAM's Series A Dual Shareholders include the right to conduct an examination/review, provide input, request Information, give approval, determine, and monitor the implementation of ANTAM's Management Contract of Directors, including stipulating ANTAM's Key

For personal use only

For personal use only

ANTAM yang dilampirkan di dalamnya (selanjutnya disebut ("Tindakan terkait Penetapan Kontrak Manajemen dan KPI ANTAM")

5. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak PT Aneka Tambang Tbk, khususnya yang memberikan kuasa kepada MIND ID untuk melakukan Tindakan terkait Penetapan Kontrak Manajemen dan KPI ANTAM;
6. Surat Direktur Portfolio & Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 052/E.DIRPPU/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 perihal Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi Secara Kolegial Tahun 2025 PT Aneka Tambang Tbk

Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani antara Direksi PT Aneka Tambang dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia (Kuasa selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) serta Dewan Komisaris Perusahaan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penetapan KPI yang tertera dalam Kontrak Manajemen mengacu pada antara lain:

a. Rencana Jangka Panjang Tahun 2025-2029, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Program Kerja ANTAM Tahun 2025;
b. Surat Menteri BUMN Nomor S-469/MBU/09/2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 (APS KBUMN);
c. Aspirasi MIND ID selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang saham Seri B terbanyak (APS MIND ID); dan
d. Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi secara kolegial antara Kuasa selaku Pemegang Saham untuk Bertindak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia Tahun 2025 (Kontrak Manajemen Tahun 2025 MIND ID).

Berdasarkan Pasal 99 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, KPI Direksi secara kolegial merupakan KPI Direktur Utama, yang selanjutnya diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab

Performance Indicators attached thereto (hereinafter referred to as "Actions related to the Determination of Management Contracts and ANTAM's KPIs")

5. Special Power of Attorney of the Minister of SOEs Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 The Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia as the Largest Series B Shareholder of PT Aneka Tambang Tbk, in particular which authorizes MIND ID to take Actions related to the Determination of Management Contracts and ANTAM KPIs;
6. Letter from the Director of Portfolio & Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 052/E.DIRPPU/II/2025 dated February 24, 2025 regarding the 2025 Annual Management Contract containing the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) of PT Aneka Tambang Tbk.

Those fundamental documents are then embodied in the contract management signed by the Board of Directors of PT Aneka Tambang Tbk and the Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder represented by Perusahaan Perseroaan (Perseroan) PT Mineral Industri Indonesia, and the Company's Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

The determination of KPIs stated in the Management Contract refers to, among others:

a. Long Term Plan for 2025-2029, Company Work Plan and Budget (RKAP) and ANTAM Work Program for 2025;
b. Letter of the Minister of SOEs Number S-469/MBU/09/2024 regarding the Aspirations of Shareholders for the preparation of the 2025 Work Plan and Company Budget;
c. The aspiration of MIND ID as the Proximate of Series A Dual Shareholders and the largest Series B Shareholdders; and
d. Annual Management Contract containing the KPIs of the Board of Directors collegially between the Power of Attorney as a Shareholder to Act in the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia and the Board of Directors of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia Year 2025 (Management Contract Year 2025 MIND ID).

Based on article 99 the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the KPI of the Board of Directors collectively constitutes the KPI of the President Director. The KPI is then passed on to each member of the Board of Directors according to their

For personal use only

anggota Direksi tersebut dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Dengan demikian, setiap anggota Direksi akan menyelaraskan sasaran/inisiatif dari direktorat yang dipimpinnya dan mengukur kinerjanya melalui KPI individu masing-masing anggota Direksi untuk memberikan kontribusi atau mendukung sasaran-sasaran strategis perusahaan.

Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi secara kolegial dan individual akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite NR-TJSL yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan reviu oleh Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Capaian KPI Tahunan akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya Holding Industri Pertambangan serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Pada tahun 2025, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan kinerja masing-masing anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (ACGS D.5.4, D.5.5)

respective duties, functions, and responsibilities within the directorates they lead. Thus, each member of the Board of Directors will align the goals/initiatives of his directorate and measure the directorate's performance through the individual KPIs of each member of the Board of Directors, enabling them to contribute or support the Company in achieving the Company's strategic goals.

The evaluation of the Board of Directors' KPI achievement, both collectively and individually, is conducted by the Board of Commissioners through the NR-TJSL Committee, based on a review by the Public Accounting Firm auditing the Company's financial statements. The annual KPI achievement is subsequently reported to the Series A Dwiwarna Shareholder or its proxy, namely the Mining Industry Holding, and presented at the Annual General Meeting of Shareholders

In 2025, the collegial performance assessment of the Board of Directors had been made, and the performance of each member of the Board of Directors (including the President Director) had complied with the applicable regulations. (ACGS D.5.4, D.5.5)

Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat (KPI Direktur Utama) 2025 (ACGS D.5.4, D.5.5, D.5.4)
Results of the Performance Evaluation of the Board of Directors

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement (%)
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia A. Economic and Social Value for Indonesia				
A.1 Finansial A.1 Financial				
1.	Pemenuhan target Rasio Keuangan & pencapaian Corporate Rating Financial Ratio target fulfillment & Corporate Rating Achievement	6,00	100,33	6,02
2.	Serapan Investasi (rutin & non-rutin) Routine & Non-routine investment absorption	5,00	73,80	3,69
A.2 Operasional A.2 Operational				
3.	HSS Excellence HSS Excellence	5,00	95,20	4,76
4.	Penyelesaian revisi RKAB komoditas ANTAM Finalization of revisions to ANTAM's commodity production and sales plan	10,00	86,60	8,66
5.	Penjualan komoditas tambang & smelter ANTAM (bijih nikel, bauksit, gold, FeNi & CGA) Sales of ANTAM's mining and smelter commodities (nickel ore, bauxite, gold, FeNi, and CGA)	12,00	94,42	11,33
6.	Reserves replacement ratio	5,00	110,00	5,50

No	Key Performance Indicator	**Bobot Indikator** Indicator Weight **(%)**	**Pencapaian Nilai** Score Achievement **(%)**	**Pencapaian Nilai Indicator** Weight x Score Achievement **(%)**
7.	Implementasi sinergi (budget pooling) dan pengelolaan portofolio Anak Cucu Perusahaan ANTAM Implementation of synergies (budget pooling) and management of ANTAM's subsidiaries and grand subsidiaries	6,00	110,00	6,60
8.	Penurunan cash cost komoditas ANTAM Reduction of ANTAM's commodity cash costs	6,00	33,00	1,98
9.	Sinergi - penjualan dan/atau pengangkutan komoditas ANTAM dengan Grup MIND ID Synergies69sales and/or transportation of ANTAM's commodities with the MIND ID Group	3,00	110,00	3,30
A.3 Sosial A.3 Social				
10	Pemenuhan Program kerja ESG Implementation of the ESG Work Program	3,00	105,33	3,16
B. Inovasi Model Bisnis B. Business Model Innovation				
11.	Inovasi dan advokasi: penggunaan emas sebagai dana pensiun & penggunaan bahan imbuh pada proses produksi FeNi Innovation and advocacy: the use of gold for pension funds and the use of additives in the FeNi production process	3,00	110,00	3,30
12.	Peningkatan fungsi internal audit Enhancement of internal audit functions	1,50	109,33	1,64
13.	Pemenuhan program kerja GCG, Manajemen risiko, & Legal Implementation of the GCG, risk management, and legal work programs	4,50	103,56	4,66
14.	Penyelesaian Program Kerja Procurement Completion of the Procurement Work Program	2,00	102,50	2,05
15.	Pemenuhan seluruh rekomendasi hasil asesmen tata kelola UBPP LM & UBPN Konawe Utara Implementation of all recommendations from the governance assessments of Precious Metals Processing & Refining Business Unit (UBPP LM) and UBPN Konawe Utara	2,00	98,00	1,96
16.	Penguatan fungsi stakeholder management Strengthening of stakeholder management functions	2,00	105,00	2,10
C. Kepemimpinan Teknologi C. Technology Leadership				
17.	Optimalisasi fungsi IT dalam peningkatan kualitas layanan IT dan penunjang kegiatan operasi Optimizing IT functions to improve the quality of IT services and support operational activities	3,00	108,67	3,26
D. Peningkatan Investasi D. Investment Improvement				
18.	Integrated Project Management	15,00	42,00	6,30

For personal use only

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement (%)
E. Pengembangan Talenta E. Talent Development				
19.	Optimasi organisasi, talent management, dan pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko Organizational optimization, talent management, and compliance with risk management body qualifications	3,00	101,00	3,03
20.	Pemenuhan aspek produktivitas Compliance with productivity requirements	3,00	109,67	3,29
Total		**100,00**		**86,59**

* Berdasarkan hasil Audit LHEK 2025
Based on the results of the 2025 LHEK Audit

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* yang selanjutnya divalidasi secara independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan objektivitas, akurasi, dan kesesuaian dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through a self-assessment process, which is subsequently independently validated by a public accounting firm to ensure objectivity, accuracy, and compliance with the principles of good corporate governance.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI

KPI Individu Direksi merupakan penjabaran KPI Direksi secara kolegial (KPI Direktur Utama) sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. (ACGS D.5.6)

PERFORMANCE EVALUATION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The individual KPI of the Board of Directors constitutes a collegial translation of the Board of Directors KPI (KPI of the President Director) in line with each BOD member's duties, functions, and responsibilities. (ACGS D.5.6)

Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Anggota Direksi
KPI Achievement of the Members of the Board of Directors

Direktorat Directorate	Nilai Pencapaian Tahun 2025 2025 Achievement Score (%)
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Directorate	98,00
Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate	85,75
Direktorat Operasi & Produksi Operation & Production Directorate	93,15
Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resources Directorate	100,65
Direktorat Komersial Commercial Director	93,60

* Berdasarkan hasil Audit LHEK 2025
Based on the results of the 2025 LHEK Audit

For personal use only

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation*, dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Adapun hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan acuan tersebut, dapat dilihat dalam *Section* Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

PIHAK YANG MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Direktur Utama) berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan dilakukan oleh pihak independen yaitu PT RSM Indonesia Konsultan. (ACGS D.5.3, D.5.5, D.5.6)

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BASED ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

To recognize the level of Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM refers to the Circular of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance, ASX Corporate Governance Principles and Recommendation and ASEAN Corporate Governance Scorecard. The results of the assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors based on these references can be found in the Corporate Governance section (the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance sub-section).

PARTIES CARRYING OUT THE ASSESSMENT

Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors (including the President Director) based on the implementation of Good Corporate Governance, are carried out by an independent party, namely PT RSM Indonesia Konsultan. (ACGS D.5.3, D.5.5, D.5.6)

For personal use only



Dedikasi dan profesionalisme insan ANTAM tercermin dalam setiap aktivitas.
The dedication and professionalism of ANTAM people are shown in every activity.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

For personal use only

KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (ACGS D.3.9)

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 4 dan Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas, oleh peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, dan peraturan perundang-undangan lain termasuk peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

CRITERIA AND PROCESS OF THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS (ACGS D.3.9)

The Company has requirement criteria for the Board of Commissioners members as stipulated in Article 14 paragraph 4 of the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter. Members of the Board of Commissioner of the Company are individuals who meet the following requirements:

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of carrying out legal acts;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances, and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office:
      i. Has never held an annual GMS;
      ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
6. Meets other requirements as determined by laws and regulations concerning Limited Liability Companies, laws and regulations on the Capital Market, and other laws and regulations including regulations related to the Company's business activities.

For personal use only

Adapun persyaratan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/Anak Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
6. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Pemenuhan persyaratan tersebut, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dalam RUPS. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perusahaan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga mengacu pada peraturan Menteri BUMN

Other requirements include but are not limited to the following requirements:

1. Is not an administrator of a political party, a candidate for legislative member, and/or a member of the legislative body in the People's Representative Council, Regional Representative Council, Provincial People's Representative Council, and Regency/City Regional People's Representative Council;
2. Not a candidate for regional head/deputy regional head and/or regional head/deputy regional head, including acting regional head/deputy regional head;
3. Not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the relevant BUMN/Subsidiary;
4. Not serving as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of the relevant BUMN or Board of Commissioners of the relevant Subsidiary for 2 (two) periods;
5. Not currently holding a position that is prohibited by law from being held concurrently with the position of a member of the Board of Commissioners;
6. Physically and mentally healthy, not suffering from an illness that could hinder the implementation of duties as a member of the Board of Commissioners, as evidenced by a health certificate from a hospital; and
7. Have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have fulfilled the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

Fulfillment of these requirements, is evidenced by a statement signed by the prospective member of the Board of Commissioners and the letter is submitted to the Company

Pursuant to Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna Shareholder has the privilege to nominate candidates for the Members of the Board of Directors and Candidates for the Members Board of Commissioners to be appointed at the GMS. These privileges can be authorized to the Company's majority Series B Shareholders. Series A Dwiwarna Shareholder has granted their authority to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's majority Series B Shareholders through Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023.

The criteria for the candidate members of the Company Board of Commissioners, aside from referring to the Company's Articles of Association, also refer to the SOE

For personal use only

Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Demikian pula dengan proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga mengacu pada peraturan BUMN tersebut yang telah diratifikasi pada RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan kewenangan Pemegang Saham. Sebagai anggota holding, prosedur pengangkatan Dewan Komisaris ANTAM mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Seluruh calon anggota Dewan Komisaris ANTAM harus memenuhi persyaratan formal, materiil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada ketentuan tersebut, termasuk telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain mencakup:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan, dengan tembusan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, dan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pegunduran diri tersebut.
3. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris tetap dapat dimintakan sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.

Ministerial Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of SOEs. The same also applies to the process of appointing prospective members of the Company Board of Commissioners, which also refers to the abovementioned SOE regulations, which were ratified at ANTAM AGMS for the 2022 Fiscal Year on June 15, 2023.

ASSESSMENT OF COMPETENCE AND FIT

The appointment of members of the Board of Commissioners of the Company is the authority of the Shareholders. As a member of the holding, the procedure for the appointment of the Board of Commissioners of ANTAM refers to the Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on the Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises.

All candidates for the Board of Commissioners of ANTAM must meet the formal, material, and other requirements established in this regulation, including passing the Fit and Proper Test. The appointment of the Board of Commissioners is made by the Shareholders through the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

POLICIES RELATING TO RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Articles of Association, which includes the following provisions:

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before the end of his/her term of office by notifying the Company in writing of his/her intention, with a copy to the Series A Dwiwarna shareholder or his/her proxy, and the Board of Commissioners at least 30 (thirty) days before the date of his/her resignation.
2. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.
3. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Commissioners concerned remains obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. And his/her accountability as a member of the Board of Commissioners can still be requested from the time of his/her appointment until the date of approval of his/her resignation in the GMS.

For personal use only

4. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
5. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
6. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI (ACGS D.3.9)

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi. Anggota Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah

4. Release of responsibility of the Board of Commissioners who resign is given after the Annual GMS releases them
5. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns resulting in the number of members of the Board of Commissioners becoming less than 2 (two) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed, thus fulfilling the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.
6. The Company is required to provide information disclosure to the public and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after receipt of the application for resignation of a member of the Board of Commissioners and the results of the GMS.

The Company will tackle the financial crimes committed by a BOC member when performing his duties by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

CRITERIA AND PROCESS OF THE APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS (ACGS D.3.9)

The Company has requirement criteria for the Board of Directors members as specified in the Company's Articles of Association and Board of Directors Charter. Members of the Board of Directors of the Company are individuals who meet the following requirements:

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Have a high leadership spirit and dedication to advancing and developing the Company;
3. Capable of performing legal acts;
4. In the 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office:
      - Has never held an annual GMS;
      - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability

For personal use only

tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, serta tunduk pada ketentuan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
7. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
   a. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
   b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
   c. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN atau Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
   d. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
   e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
   f. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
   g. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
   h. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
- Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

5. Has a commitment to comply with laws and regulations, and is subject to the provisions in the Management Contract signed by the Company's Board of Directors, the Company's Board of Commissioners and representative of Series A Dwiwarna shareholder;
6. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
7. Fulfill other requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and other requirements stipulated by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy as long as it does not conflict with applicable laws and regulations, namely:
   a. Not a political party administrator, legislative candidate, and/or legislative member of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Provincial People's Representative Council, and Regency/City People's Representative Council;
   b. Not a candidate for regional head/deputy head and/or regional head/deputy head, including acting regional head/deputy head;
   c. Not serving as a member of the Board of Directors at the relevant SOE or Subsidiary for 2 (two) periods;
   d. Not currently serving as an official at a ministry/institution, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at another SOE, member of the Board of Directors at another SOE, member of the Board of Directors at a Subsidiary and/or other business entity;
   e. Not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited from being held concurrently with the position of member of the Board of Directors;
   f. Has dedication and provides full time to perform his/her duties, as stated in a statement letter from the person concerned;
   g. Physically and mentally healthy, namely not suffering from an illness that could hinder the implementation of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a health certificate from a hospital; and
   h. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has fulfilled the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

For personal use only

Pemenuhan persyaratan tersebut, wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Pengangkatan anggota Direksi Perusahaan merupakan kewenangan Pemegang Saham. Sebagai anggota holding, prosedur pengangkatan Direksi ANTAM mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Seluruh calon anggota Direksi ANTAM harus memenuhi persyaratan formal, materiil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada ketentuan tersebut, termasuk telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Kebijakan pengunduran diri Anggota Direksi diatur pada Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi, antara lain mencakup:

1. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
3. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
4. Pembebasan tanggung jawab Anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.
5. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:

Fulfillment of these requirements must be stated in a statement signed by the prospective member of the Board of Directors, and the letter must be submitted to the Company. The statement must be examined and documented by the Company.

ASSESSMENT OF COMPETENCE AND FIT

The appointment of members of the Board of Directors of the Company is the authority of the Shareholders. As a member of the holding, the procedure for the appointment of the Board of Directors of ANTAM refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises.

All candidates for the Board of Directors of ANTAM must meet the formal, material, and other requirements established in this regulation, including passing the Fit and Proper Test. The appointment of the Board of Directors is made by the Shareholders through the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

POLICY ON THE RESIGNATION OF BOARD OF DIRECTORS

The policy regarding the resignation of Board Members is governed by the Board Charter, which includes, among other things:

1. A member of the Board of Directors may resign from his/her position before the end of his/her term of office, by notifying the Company in writing of his/her intention with a copy to the Series A Dwiwarna shareholder or his/her proxy, the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the date of his/her resignation.
2. The Company is required to hold a GMS to resolve on the resignation request of a member of the Board of Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the letter of resignation.
3. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Directors concerned remains obliged to perform his/her duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.
4. Release of responsibility of a member of the Board of Directors who resigns is granted after the GMS releases him/her.
5. The Company is required to provide information disclosure to the public and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after:

a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; dan
b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 2.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi diatur bahwa Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan yakni yang telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap wajib mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Direksi.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI (ACGS D.3.10, D.5.3)

Dalam rangka penyiapan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak Istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/3/2023 tanggal 21 Maret 2023, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada memberikan kuasa kepada Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan, untuk mengusulkan calon anggota

a. Receipt of the resignation request of the member of the Board of Directors as mentioned in point 1; and
b. The results of the GMS as mentioned in point 2.

POLICIES RELATING TO RESIGNATION OF DIRECTORS INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

In accordance with the Board of Directors Charter, it is stipulated that members of the Board of Directors who are involved in financial crimes, namely those who have received a legally binding resolution, are required to resign from their positions as members of the Board of Directors.

THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY (ACGS D.3.10, D.5.3)

In preparing the Company's leadership, particularly members of the Board of Directors who are professional, possess integrity, are dedicated, and have the competence to carry out the Company's operational activities, the requirements for the nomination of Directors shall be determined by the GMS with reference to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other applicable laws and regulations. As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account recommendations from the Board of Commissioners or a committee performing the nomination function. In this regard, ANTAM has a GGG, Nomination & Remuneration Committee (Nomination, Remuneration, and Social Responsibility Committee/NR-TJSL) which plays a role in the nomination process of the Company's Board of Directors.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the preferential rights to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Article 5, paragraph 4, letter e specifies that the Series A Dwiwarna Shareholder can authorize the Company's Series B majority shareholders to exercise preferential rights. Based on the Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/3/2023 dated March 21, 2023, Series A Dwiwarna Shareholders authorizes Perseroan (Persero) PT Mineral Industri as the Company's Series B majority shareholders, to propose candidates for members of the Company's Board of Directors and Board

For personal use only

Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia, sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi; dan
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berasal dari internal Perusahaan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite NR-TJSL Perusahaan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan dan telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh lembaga independen. Pada tahun 2025, asesmen tersebut dilakukan oleh Pihak Independen yaitu PT Daya Dimensi Indonesia. Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari internal Perusahaan maupun di luar Perusahaan,akan dievaluasi oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa dari pemegang saham seri A untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

of Commissioners. As provided further in the internal regulation of Perseroan (Persero) PT Mineral Industri, the prospective Directors proposed Perseroan (Persero) PT Mineral Industri in the GMS may come from:

1. Member of the Board of Directors of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member and/or Subsidiary of Holding Company;
2. Internal Officers of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member, and/or Subsidiary of Holding Company having a position in at least two levels below the Board of Directors; and
3. Any other sources with a good, relevant, and accountable reputation.

The process of nominating prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners of the Company who come from internal the Company involves the Board of Commissioners and the Company's NR-TJSL Committee in the Fit and Proper Test process with the source of the candidates being employees 1 (one) level below the Directors by paying attention to the vision, the Company's mission and strategic plans and has met the qualifications after following an assessment conducted by an independent institution. In 2025, the conducted by an independent party, namely PT Daya Dimensi Indonesia. All prospective candidates, both from within and outside the Company, are evaluated by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in its capacity as the proxy of the Series A shareholder, and are thereafter submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises prior to being proposed at the General Meeting of Shareholders (GMS).

For personal use only



Sinergi dan profesionalisme menjadi nilai utama insan ANTAM.
Synergy and professionalism are core values of ANTAM people.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi (ACGS C.3.1, C.3.2, C.3.3, C.3.4, D.3.13)

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

For personal use only

TATA KELOLA REMUNERASI

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sesuai dengan Anggaran Dasar PT ANTAM (Persero) Tbk pasal 11 ayat 19 dan pasal 14 ayat 30 mengatur ketentuan terkait remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi dapat diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Proses remunerasi yang ditetapkan dalam pedoman kerja Dewan Komisaris tahun 2023 yaitu Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite NR-TJSL, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang Perusahaan serta pemegang saham.

ACUAN DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS PT ANTAM (Persero) Tbk Tahun Buku 2024, Pemegang Saham menyetujui beberapa hal berikut:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Honorarium berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025.

REMUNERATION GOVERNANCE

The remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources. In determining the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company adheres to the Articles of Association of PT ANTAM (Persero) Tbk, specifically Article 11 paragraph (19) and Article 14 paragraph (30), which stipulate provisions regarding remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

1. Members of the Board of Directors may receive salaries along with facilities and/or other allowances, including bonuses and retirement benefits, the types and amounts of which are determined by the GMS, and this authority may be delegated to the Board of Commissioners.
2. Members of the Board of Commissioners are entitled to honoraria and allowances/facilities, including bonuses and retirement benefits, the types and amounts of which are established by the GMS, taking into account the provisions of applicable laws and regulations.

The remuneration process as stipulated in the 2023 Board of Commissioners Charter provides that the Board of Commissioners proposes to the General Meeting of Shareholders (GMS), which may be preceded by a recommendation from the Nomination, Remuneration, and TJSL Committee, the level of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Such remuneration is aligned with the Company's sustainable development and the long-term interests of the Company and its shareholders.

REFERENCES AND INDICATORS FOR REMUNERATION DETERMINATION

Based on resolutions of the GMS of PT ANTAM (Persero) Tbk for the Financial Year 2024, the Shareholders grant approvals for the following:

1. Grant the authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Majority Series B Shareholder of the Company, subject to prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the Members of the Board of Commissioners:
   a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the performance for the Fiscal Year 2024 and/or Long-Term Incentives for the Period 2025-2027, in accordance with applicable regulations; and
   b. Honorarium including allowances and facilities for the Fiscal Year 2025.

For personal use only

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Gaji berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025.

Menindaklanjuti keputusan RUPS, Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi, Remunerasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Komite NR-TJSL) melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak melalui surat nomor 296/DK/SRT/V/2025/RHS tanggal 5 Mei 2025 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2025 dan Tantiem Tahun Buku 2024.

Saat ini ANTAM belum menerima surat penetapan remunerasi terbaru. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris masih menggunakan surat penetapan tahun sebelumnya.

REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO (ACGS C.3.3, D.3.13)

Skema remunerasi yang diterapkan bersifat kompetitif dan adil, dengan tetap memperhatikan pencapaian target kinerja Perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang, serta mempertimbangkan profil risiko yang relevan, kepatuhan, dan penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan. Penilaian kinerja Perusahaan didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), yang menjadi dasar dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil KPI tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi yang sesuai

2. Grant the authority and power to the Board of commissioners of the Company, subject to obtaining prior written approval form PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Majority Series B Shareholder of the Company, following consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the Members of the Board of Directors:
   a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for performance for the Financial Year 2024 and/or Long-Term Incentives for the Period 2025-2027, in accordance with applicable regulations; and
   b. Salary including allowances and facilities for the Financial Year 2025.

Following up on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, assisted by the Nomination, Remuneration, and Social and Environmental Responsibility Committee (NR-TJSL Committee), conducts a review and provides recommendations on the structure and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has submitted the proposal to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the largest holder of Series B shares, through Letter Number 296/DK/SRT/V/2025/RHS dated 5 May 2025 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the 2025 financial year and tantiem for the 2024 financial year.

Currently, ANTAM has not yet received the latest remuneration determination letter. The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is still based on the determination letter from the previous year.

REMUNERATION LINKED TO PERFORMANCE AND RISK (ACGS C.3.3, D.3.13)

The remuneration scheme implemented is competitive and fair, while also taking into account the achievement of the Company's performance targets in both the short and long term. It considers relevant risk profiles, compliance, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles across all aspects of the Company's business and operations. The assessment of the Company's performance is based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), which serve as the basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the results of these KPIs, the Nomination and Remuneration Committee

For personal use only

untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Rekomendasi tersebut kemudian diajukan kepada pemegang saham melalui RUPS untuk mendapatkan persetujuan. (ACGS C.3.3)

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara mengatur bahwa BUMN dapat menunda pembayaran sebagian atau seluruh tantiem dan Insentif kinerja yang ditangguhkan (malus) atau menarik kembali Tantiem dan Insentif Kinerja tunai yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam kondisi tertentu yang ditetapkan oleh Menteri. Perusahaan menerapkan sistem remunerasi berbasis risiko melalui skema pembayaran tantiem/insentif kinerja yang ditangguhkan (malus) atau ditarik kembali (*clawback*) yang berlaku apabila terjadi kondisi sesuai dengan surat Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 tentang Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk ("ANTAM") Ketentuan tersebut berlaku pula untuk Tahun Buku 2025 sepanjang belum ditetapkan kebijakan baru, dengan kondisi sebagai berikut:

1. Terbukti secara hukum terdapat penyalahgunaan jabatan dan/atau wewenang dan/atau melakukan tindak pidana oleh penerima tantiem/insentif kinerja yang ditangguhkan, yang mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Perusahaan.
2. *Restatement* laporan keuangan Perusahaan yang menjadi dasar penetapan pemberian tantiem/insentif kinerja.
3. Peringkat Komposit Risiko (PKR) atas tahun buku yang baru lampau adalah kurang dari peringkat 3 atau memperoleh peringkat 4 atau 5 berdasarkan hasil perhitungan yang telah direviu oleh kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan.
4. RUPS Tahunan memutuskan menolak pertanggung jawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.
5. Pertimbangan lain yang dipandang penting oleh RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI (ACGS C.3.1, C.3.3, C.3.2)

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mencakup remunerasi jangka pendek, yang terdiri dari Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem.

provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appropriate level of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. These recommendations are then submitted to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. (ACGS C.3.3)

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 3/MBU/03/2023 2023 concerning State-Owned Enterprises Governance Guidelines and Significant Corporate Activities, it is stipulated that state-owned enterprises may defer payment of part or all of the bonuses and performance incentives that have been suspended (malus) or reclaim cash bonuses and performance incentives that have already been paid (clawback) to the Board of Directors and Board of Commissioners under certain conditions established by the Minister. The company implements a risk-based remuneration system through a deferred performance bonus/incentive payment scheme (malus) or clawback, which applies under conditions specified in letter No. 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024, regarding the Determination of Bonuses for the 2023 Financial Year and Income for 2024 for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM (Persero) Tbk ("ANTAM") as follows:

1. There is legal evidence of abuse of position and/or authority and/or criminal acts by the recipient of the deferred performance bonus/incentive, resulting in losses for the Company.
2. Restatement of the Company's financial statements that serve as the basis for determining the granting of bonuses/performance incentives.
3. The Composite Risk Rating (CRR) for the previous financial year is less than a rating of 3 or receives a rating of 4 or 5 based on calculations reviewed by the public accounting firm that audits the Company's financial statements.
4. The Annual General Meeting of Shareholders decides to reject the accountability of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for the Company's performance for the financial year decided in the Annual General Meeting of Shareholders.
5. Other considerations deemed important by the General Meeting of Shareholders.

REMUNERATION STRUCTURE (ACGS C.3.1, C.3.3, C.3.2)

The remuneration structure provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners includes Short-term remuneration, which includes Salary/Honorarium, Allowances, Facilities, and Bonuses.

For personal use only

Pada Tahun 2025, Perusahaan tidak memberikan insentif jangka panjang (LTI) kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. (ACGS C.3.3)

In 2025, the Company has not provided long-term incentives (LTI) to either the members of the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners. (ACGS C.3.3)

Berdasarkan persetujuan dari Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk ("ANTAM"), struktur dan komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Based on the approval from the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Representative of Series A Dwiwarna Shareholders No. 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024, regarding the Determination of Bonuses for the 2023 Financial Year and Income for 2024 for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM (Persero) Tbk ("ANTAM"), the structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of ANTAM are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
Komponen Component	**Keputusan** Decision	**Komponen** Component	**Keputusan** Decision
Gaji Salary	• Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama • Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama • President Commissioner: 45% of President Director's Salary • Commissioner: 90% of President Commissioner's Honorarium	Gaji Salary	• Direktur Utama: sesuai penetapan pada Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 • Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama • President Director: according to the determination stated on the Letter of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 19, 2024 • Director: 85% of President Director's Salary
Tunjangan: Allowances: a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Honorarium 1 (one) time Honorarium	Tunjangan: Allowances: a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Salary
b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Honorarium dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Honorarium, paid 1 (one) time per year	b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Salary, paid 1 (one) time per year.
c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. 20% dari Honorarium per bulan 20% of Honorarium, paid per month	c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. Rp27.500.000,- per bulan Rp27,500,000.- per month

For personal use only

Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
Komponen Component	**Keputusan** Decision	**Komponen** Component	**Keputusan** Decision
Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kesehatan Health Facility	a. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (at cost) In the form of health insurance or reimbursement of medical costs equal to usage	Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	a. 1 (satu) Unit beserta biaya Pemeliharaan dan biaya Operasional, dengan Memperhatikan Kondisi Keuangan Perusahaan 1 (one) Unit including Maintenance and Operational Costs, subject to the Financial Condition of the Company
b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	b. Sebesar Pemakaian At cost	b. Fasilitas Kesehatan Health Facility	b. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (at cost) In the form of health insurance or reimbursement of medical costs equal to usage
		c. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	c. Sebesar Pemakaian At cost
Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/ Bonus	menunggu persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) serta hasil konsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna awaiting approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as well as the results of consultations with Series A Shareholder Dwiwarna	Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/ Bonus	menunggu persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) serta hasil konsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna awaiting approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as well as the results of consultations with Series A Shareholder Dwiwarna
Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem Income Tax (PPh) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary	Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem Income Tax (PPh) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary

Remunerasi Aktual Dewan Komisaris selama Tahun 2025 (ACGS C.3.1, C.3.2)

Actual Remuneration of the Board of Commissioners in 2025 (ACGS C.3.1, C.3.2)

Nama Name	**Total Honorarium & Tunjangan 2025 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2024** Total Honorarium & Allowances 2025 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2024	**Tunjangan Hari Raya Keagamaan** Religious Holiday Allowance	**Opsi/Saham yang Diterima di 2025** Option/Shares Received in 2025
Irwandy Arif	942.946.789	-	-
Ridwan	931.055.016	-	-
Pius Lustrilanang	931.055.016	117.219.150	-
Rudy Sufahriadi	931.055.016	-	-
Elen Setiadi	931.055.016	-	-
Rudy Salahuddin [2)]	931.055.016	-	-
Rauf Purnama [1)]	1.719.214.200	130.243.500	-
Anang Sri Kusuwardono [3)]	756.900.744	117.219.150	-

Nama Name	**Total Honorarium & Tunjangan 2025 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2024** Total Honorarium & Allowances 2025 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2024	**Tunjangan Hari Raya Keagamaan** Religious Holiday Allowance	**Opsi/Saham yang Diterima di 2025** Option/Shares Received in 2025
Gumilar Rusliwa Somantri[3)]	756.900.744	117.219.150	-
Dilo Seno Widagdo[3)]	756.900.744	117.219.150	-
Bambang Sunarwibowo[4)]	756.900.744	117.219.150	-

1) Diberhentikan pada tanggal 28 Oktober 2025
Discharged on October 28, 2025
2) Diberhentikan pada tanggal 22 Desember 2025
Appointed on December 22, 2025
3) Diangkat pada tanggal 12 Juni 2025
Appointed on June 12, 2025
4) Diangkat pada tanggal 11 Juni 2025
Appointed on June 11, 2025

Remunerasi Aktual Direksi selama Tahun 2025
Actual Remuneration of the Board of Directors in 2025

Nama Name	**Total Honorarium & Tunjangan 2025 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2024** Total Honorarium & Allowances 2025 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2024	**Tunjangan Hari Raya Keagamaan** Religious Holiday Allowance	**Opsi/Saham yang Diterima di 2025** Option/Shares Received in 2024
Untung Budiharto	179.134.224	-	-
Ratih Dewihandajani	1.810.412.223	-	-
I Dewa Wirantaya	3.282.186.000	246.015.500	-
Hartono	3.282.186.000	246.015.500	-
Handi Sutanto	1.810.412.223	-	-
Arianto Sabtonugroho	3.282.186.000	246.015.500	-
Nicolas D. Kanter [1)]	1.705.385.117	-	-
Achmad Ardianto [2)]	3.242.142.480	246.015.500	-

1) Diangkat pada tanggal 12 Juni 2025
Appointed on June 12, 2025
2) Diberhentikan pada tanggal 15 Desember 2025
Discharged on December 15, 2025

INDIKATOR KINERJA DIREKSI UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja masing-masing Direktur dengan uraian dari indikator kinerja dimuat pada bagian Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dan pada Laporan Tahunan.

PERFORMANCE INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The determination of remuneration considers the performance achievements of each Director, with a description of the performance indicators included in the section on Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as in the Annual Report.

For personal use only

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi (ACGS (B).D.1.2)

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. ANTAM telah mengikuti aturan tersebut dan sekaligus memenuhi aspek penentuan Dewan Komisaris dan Direksi adalah kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang manajemen, hukum, pertambangan, teknik, pertanian dan energi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui *training, workshop,* kunjungan bisnis serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

ANTAM believes that diversity in expertise, experience, and educational background is necessary for the effectiveness of the Board of Commissioner's supervisory duties and the Company management by the Board of Directors, regardless of gender differences. The Financial Services Authority recommendations contained in the Annex of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Listed Companies stated that the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors should promote diversity. ANTAM has complied with this provision and met the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors appointment, which is the authority of the Series A Dwiwarna Shareholder or their proxies.

The composition of members of the ANTAM Board of Commissioners and the Board of Directors, which are appointed by the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the proposal of Series A Dwiwarna Shareholder or its attorney, is quite diverse in age, educational background, expertise and experience that are needed to carry out their duties and responsibilities.

The Company gives its best efforts to maintain the diversity of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, management, law, mining, engineering, agriculture, and energy. The identification of the expertise of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is made based on educational background, work experience, and training. ANTAM is committed to improving the Board of Commissioners and the Board of Directors competencies through training, workshops, business trip or other relevant activities.

For personal use only

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia per 31 Desember 2025** Age by Dec 31, 2025	**Tingkat Pendidikan Terkahir** Last Educational Degree			**Keahlian** Expertise								
			S1	**S2**	**S3**	**Ekonomi-Manajemen** Economic-Management	**Hukum** Law	**Pertambangan** Mining	**Lingkungan** Environment	**Geologi** Geology	**Teknik** Engineering	**Pertanian** Agriculture	**Energi** Energy	**Sosial-Politik** Social-Politic
Dewan Komisaris | Board of Commissioners														
Irwandy Arif	Laki-Laki Male	74			√			√			√			
Ridwan	Laki-Laki Male	55		√		√		√			√			
Pius Lustrilanang	Laki-Laki Male	57			√									√
Rudy Sufahriadi	Laki-Laki Male	60		√			√							√
Elen Setiadi	Laki-Laki Male	54		√		√	√							
Rauf Purnama [1)]	Laki-Laki Male	82		√					√		√	√		
Rudy Salahuddin [2)]	Laki-Laki Male	57			√		√				√			
Anang Sri Kusuwardono [3)]	Laki-Laki Male	62			√								√	√
Gumilar Rusliwa Somantri [3)]	Laki-Laki Male	65		√				√				√	√	
Dilo Seni Widagdo [3)]	Laki-Laki Male	59		√		√	√							√
Bambang Sunarwibowo[4)]	Laki-Laki Male	62	√					√					√	

[1)] Berakhir sejak 28 Oktober 2025
Discharged since October 28, 2025
[2)] Berakhir sejak 22 Desember 2025
Discharged on December 22, 2025
[3)] Berakhir sejak 12 Juni 2025
Discharged since June 12, 2025
[4)] Berakhir sejak 11 Juni 2025
Discharged on June 11, 2025

For personal use only

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia per 31 Desember 2025** Age by Dec 31, 2025	**Tingkat Pendidikan Terkahir** Last Educational Degree			**Keahlian** Expertise								
			S1	**S2**	**S3**	**Ekonomi-Manajemen** Economic-Management	**Hukum** Law	**Pertambangan** Mining	**Lingkungan** Environment	**Geologi** Geology	**Teknik** Engineering	**Pertanian** Agriculture	**Energi** Energy	**Sosial-Politik** Social-Politic
Direksi | Board of Directors														
Untung Budiharto	Laki-Laki Male	56		√		√		√						√
Ratih Dewihandajani L.	Perempuan Female	59			√	√	√	√						
I Dewa Wirantaya	Laki-Laki Male	52			√			√			√			
Hartono	Laki-Laki Male	51			√	√		√		√	√			
Handi Sutanto	Laki-Laki Male	35	√			√		√						
Arianto Sabtonugroho Rudjito	Laki-Laki Male	48		√		√		√						
Nicolas D. Kanter[2)]	Laki-Laki Male	67		√		√	√	√						
Achmad Ardianto[1)]	Laki-Laki Male	51		√		√		√			√			

[1)] Berakhir sejak 15 Desember 2025
Discharged on December 15, 2025
[2)] Berakhir sejak 12 Juni 2025
Discharged since June 12, 2025

For personal use only



Budaya kerja positif terus dibangun bersama insan ANTAM.
A positive work culture continues to be built together with ANTAM people.

For personal use only

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Badan Usaha Milik Negara, diatur bahwa Anggota Direksi Persero dilarang merangkap jabatan, salah satunya sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, badan usaha milik daerah, maupun badan usaha milik swasta. Ketentuan ini bertujuan untuk menjaga independensi, menghindari benturan kepentingan, serta memastikan pelaksanaan fungsi pengurusan perusahaan dilakukan secara profesional dan akuntabel.

In accordance with the provisions of Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2023 on State-Owned Enterprises, as amended by Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to No. 19 of 2023 on State-Owned Enterprises, it is stipulated that members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions, including as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board at another SOE, a subsidiary of an SOE and its affiliates, Regional-Owned enterprise, or a private enterprise. This provision aims to maintain independence, avoid conflicts of interest, and ensure that corporate management functions are carried out in a professional and accountable manner.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

In this regard, the Board of Directors and Board of Commissioners of ANTAM have no financial or familial affiliations with one another, nor between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Irwandy Arif		√		√		√		√		√		√
Ridwan		√		√		√		√		√		√
Pius Lustrilanang		√		√		√		√		√		√
Rudy Sufahriadi		√		√		√		√		√		√
Elen Setiadi		√		√		√		√		√		√

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Direksi | Board of Directors												
Untung Budiharto		√		√		√		√		√		√
Ratih Dewihandajani L		√		√		√		√		√		√
I Dewa Wirantaya		√		√		√		√		√		√
Hartono		√		√		√		√		√		√
Handi Sutanto		√		√		√		√		√		√
Ariyanto Sabtonugroho		√		√		√		√		√		√

For personal use only



Proses terintegrasi dijalankan insan ANTAM untuk hasil yang optimal.
Integrated processes are implemented by ANTAM people to achieve optimal results.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

For personal use only

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki 4 (empat) Komite Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (NR-TJSL), Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Pendukung Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ Pendukung Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Siginifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
9. Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, terkait Tata Kelola Terintegrasi, MIND ID selaku BUMN induk menetapkan kategori dan klasifikasi risiko ANTAM (anak Perusahaan BUMN) melalui Keputusan Direksi MIND ID tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko dan Kategori ANTAM yang disampaikan melalui Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober

To support its supervisory function, the Board of Commissioners (BOC) has 4 (Four) Supporting Committees for the BOC, namely the Audit Committee, the Nomination, Remuneration, social & environmental responsibility (NR-CSR&E), Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee. The Secretary to the BOC function also supports the BOC. A member of the BOC chairs each BOC Supporting Committee. The duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter). The legal framework for the formation of the supporting organs for the BOC refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, as most recently amended by Law Number 167 of 2025 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 2007 regarding Limited Liability Companies;
3. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-2/MBU/03/2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
5. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines; and
9. The Articles of Association.

As a fulfillment of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises, related to Integrated Governance, MIND ID as the parent SOE determines the risk categories and classifications of ANTAM (a subsidiary of SOEs) through the Decree of the Board of Directors of MIND ID dated August 15, 2023 concerning the Determination of ANTAM's Risk Classification and Categories submitted through the Letter of the Director of Risk Management and HSSE MIND

For personal use only

2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang Tbk, bahwa ANTAM sebagai anak Perusahaan BUMN (MIND ID) berada pada kuadran klasifikasi risiko Sistemik A dengan kategori Konglomerasi. Selanjutnya MIND ID menyampaikan Surat MIND ID No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemenuhan Organ Pengelola Risiko PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), dimana sesuai dengan penetapan kategori dan klasifikasi tersebut, salah satunya disampaikan terkait perlunya ANTAM membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, ANTAM telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi beserta pedomannya (*charter*) melalui keputusan Dewan Komisaris Nomor 30/DK/SK/X/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Penetapan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi PT ANTAM Tbk.

ID Number 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Aneka Tambang Tbk, that ANTAM as a subsidiary of SOE (MIND ID) is in the quadrant of Systemic risk classification A with the Conglomeration category. Furthermore, MIND ID submitted MIND ID Letter No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024 concerning the Fulfillment of Risk Management Organs of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), in accordance with the determination of these categories and classifications, one of which is the need for ANTAM to form an Integrated Governance Committee under the Board of Commissioners. In 2024, ANTAM established an Integrated Governance Committee along with its guidelines (charter) through the decision of the Board of Commissioners Number 30/DK/SK/X/2025 dated December 22, 2025 concerning the Establishment of the Charter of the Integrated Governance Committee of PT ANTAM Tbk.

Dalam setiap Rapat Komite, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

In every Committee Meeting, each committee member is given the opportunity to freely express their professional opinions. Decisions are made based on deliberation to reach consensus. All matters discussed and resolved during the meeting, including any dissenting opinions, are documented in the Minutes of Meeting. The Minutes are signed by all committee members present and acknowledged by the Chair and Vice Chair of the Committee, serving as valid evidence of the decisions made during the meeting.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasannya yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

All Supporting Committees of the Board of Commissioners are required to submit reports to the Board of Commissioners for each assignment undertaken, accompanied by recommendations where necessary. The reports are signed by the Chairman, Vice Chairman, and members of the Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengalami pergantian 2 (dua) Sekretaris Dewan Komisaris yaitu Marta Kurniawan yang diangkat dengan masa jabatan sejak 1 Desember 2024 sampai dengan 8 Agustus 2025, dan Mayang Kirana Jannatin, yang diangkat pada tanggal 8 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 25/DK/SK/VIII/2025 tentang Pengakhiran Tugas dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris, dengan masa jabatan hingga 8 Agustus 2028.

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dimana rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

DASAR PEMBENTUKAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pembentukan dari organ Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur mengenai Sekretariat Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/XI/2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman kerja (*Charter*) antara lain:

1. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

The Board of Commissioners, in carrying out its duties and responsibilities, is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Board of Commissioners experienced changes in the position of the Secretary of the Board of Commissioners, namely Marta Kurniawan, who was appointed with a term of office starting from December 1, 2024 until August 8, 2025, and Mayang Kirana Janati, who was appointed on August 8, 2025 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 25/DKSK/VIII/2025 regarding the Termination of Duties and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners, with a term of office until August 8, 2028.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners, with details of duties, responsibilities, and authorities regulated in the Work Guidelines (Charter) of the Secretary of the Board of Commissioners.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The establishment of the Secretary of the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which regulates the Secretariat of the Board of Commissioners and the staff of the Secretary of the Board of Commissioners.

CHARTER OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners is enacted by the Board of Commissioners based on the BOC Decree Number 22/DK/SK/XI/2021 dated December 1, 2021 on Work Guidelines of PT ANTAM (Persero) Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners in accordance with the Charter, which are among others:

1. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties, including the following activities:

For personal use only

For personal use only

a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
d. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
e. Menyusun Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
f. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
g. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

2. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat Dewan Komisaris, melaksanakan tugas lain berupa:
   a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
   b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta;
   c. Mengkoordinasikan anggota Komite, dan Tim khusus lainnya jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
   d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan ANTAM maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan ANTAM;
   e. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite penunjang Dewan Komisaris;
   f. Menerima/meregistrasi pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dan menginformasikan/ memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada Stakeholders, apabila diperlukan;
   g. Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana ayat (1) Pasal ini tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

a. Preparing meetings, including the meeting materials (briefing sheet) for the Board of Commissioners;
b. Preparing the minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
c. Administering the documents of the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other documents;
d. Preparing the Annual Work and Budget Plan for the Board of Commissioners;
e. Preparing the reports of the Board of Commissioners;
f. Ensuring that the documents related to the activities of the Board of Commissioners are properly stored within the Company for the purpose of orderly administration and the implementation of good corporate governance;
g. Performing other duties as assigned by the Board of Commissioners.

2. The Secretary of the Board of Commissioners, as the head of the Secretariat of the Board of Commissioners, is responsible for carrying out the following additional duties:
   a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies the principles of Good Corporate Governance (GCG);
   b. Providing the necessary information to the Board of Commissioners periodically and/or as requested;
   c. Coordinating with Committee members and other special teams, if needed, to facilitate the tasks of the Board of Commissioners;
   d. Acting as the liaison officer between the Board of Commissioners and relevant parties within ANTAM as well as external parties;
   e. Attending the meetings of the Board of Commissioners, both internal and external (with the Board of Directors), as well as meetings of the Committees supporting the Board of Commissioners;
   f. Receiving/registering whistleblowing reports and informing/providing updates on the status of the report resolution process to stakeholders, if required;
   g. Ensuring that the documents related to the activities, as mentioned in paragraph (1) of this article, are properly stored within the Company for the purpose of orderly administration and the implementation of good corporate governance.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners



Mayang Kirana Jannatin

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
35 tahun per 31 Desember 2025
35 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Sarjana Psikologi, Universitas Airlangga (2012)
1. Bachelor of Psychology, Airlangga University (2012)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 25/DK/SK/VIII/2025 tanggal 8 Agustus 2025 tentang Pemberhentian Tugas dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris
Decree of the Board of Commissioners No. 25/DK/SK/VIII/2025 dated 8 August 2025 concerning the Termination of Duties and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Koordinator pada Direktorat Manajemen SDM BUMN, Badan Pengaturan BUMN (Penata Kelola Perusahaan Negara Muda)
Coordinator at the Directorate of Human Resources Management for State-Owned Enterprises, State-Owned Enterprises Regulatory Agency (Young State-Owned Enterprises Management)

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Asuransi Jiwa IFG (2023);
2. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Perkebunan Nusantara V (2021 - 2023);
3. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT PANN Pembiayaan Maritim (2019 - 2020); dan
4. Staf Dewan Komisaris PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2017-2021).
1. Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board of PT Asuransi Jiwa Jiwa IFG (2023);
2. Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board of PT Perkebunan Nusantara V (2021 - 2023);
3. Secretary of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of PT PANN Financing Maritim (2019 - 2020); and
4. Member of the Board of Commissioners of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (2017–2021).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

GML Performance Consulting, Certified Human Resources Program Executive (9 Oktober – 27 November 2025)
GML Performance Consulting, Certified Human Resources Program Executive (October 9 – November 27, 2025)

For personal use only

For personal use only



Marta Kurniawan*

Sekretaris Dewan Komisaris **(Telah berakhir masa jabatannya)**
Secretary to the Board of Commissioners (Term of office has ended)

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
40 tahun per 31 Desember 2025
40 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (2009)
2. Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2006)

1. Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (2009)
2. Diploma III in Accounting, State Accounting College (2006)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris Nomor 35/DK/SK/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners Decree Number 35/DK/SK/XI/2024 dated November 29, 2024, regarding the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Penata Kelola Perusahaan Negara Muda - Koordinator pada Unit Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak dan Gas Kementerian BUMN
Junior State-Owned Enterprise Governance Officer – Coordinator at the Assistant Deputy Unit for the Energy, Oil, and Gas Industry Sector

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Anggota Komite Audit PT Angkasa Pura I (2022– 2020);
2. Sekretaris Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-2022); dan
3. Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2017-2020).

1. Member of the Audit Committee of PT Angkasa Pura I (2022–2020);
2. Secretary of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-2022); and
3. Secretary of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2017-2020).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

1. LINKEDIN: Measuring Business Performance, Finance Corporate Foundations, Strategy Analysis, Managing for Results (Mei 2024);
2. Ikatan Akuntan Indonesia, Pathway to CA Indonesia (Mei s.d. Juli 2024);
3. John Robert Powers, Building Executive Image Training (8 Juni 2024);
4. Transforma, Showcasing Leadership Skill (25-27 September 2024);
5. Ikatan Akuntan Indonesia, ESG and SDG Impact for Accounting Professionals (14-16 November 2024);
6. Ikatan Akuntan Indonesia, SAK Outlook 2025: Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dan Keberlanjutan (2 Desember 2024); dan
7. BUMN School of Excellent & Kellog School of Management, Artificial Intelligent Application for Growth (Desember 2024-Januari 2025).

1. LINKEDIN: Measuring Business Performance, Corporate Finance Foundations, Strategy Analysis, Managing for Results (May 2024);
2. Indonesian Institute of Accountants, Pathway to CA Indonesia (May to July 2024);
3. John Robert Powers, Building Executive Image Training (June 8, 2024);
4. Transforma, Showcasing Leadership Skills (September 25-27, 2024);
5. Indonesian Institute of Accountants, ESG and SDG Impact for Accounting Professionals (November 14-16, 2024);
6. Indonesian Institute of Accountants, SAK Outlook 2025: Developments in Financial Accounting Standards and Sustainability (December 2, 2024); and
7. BUMN School of Excellence & Kellogg School of Management, Artificial Intelligence Application for Growth (December 2024 - January 2025).

* Tidak lagi menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tanggal 8 Agustus 2025
No longer serves as the Secretary of the Board of Commissioners since August 8, 2025

MASA JABATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat adalah 3 (tiga) tahun;
2. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya;
3. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat, jika Dewan Komisaris menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana yang dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat.

TERM OF OFFICE OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The term of office for the Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff is 3 (three) years.
2. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff may be reappointed for one additional term.
3. The Board of Commissioners may dismiss the Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff at any time if the Board of Commissioners deems that the individual has failed to carry out the duties as stated in the appointment decision letter for the Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff.

For personal use only

PERSYARATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Persyaratan Jabatan

a. Persyaratan kompetensi

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi kesekretariatan serta dapat mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN, prinsip-prinsip GCG dan Etika, serta Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan;
4. Mampu mempelajari kegiatan Perusahaan secara cepat sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perusahaan;
5. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan bersedia bekerja secara *full time* untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.

b. Persyaratan independensi

1. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi, dengan staf Sekretariat Dewan Komisaris, dan/atau dengan anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan atau kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

REQUIREMENTS OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Job Requirements

a. Competency Requirements

1. Possesses integrity, dedication, ability, education, independence, knowledge, and experience to perform secretarial duties and functions, and is able to communicate the results of these duties and functions both orally and in writing to the Board of Commissioners in accordance with the applicable procedures.
2. Possesses sufficient knowledge to understand the management system, supervision, and development of state-owned enterprises (SOEs), the principles of Good Corporate Governance (GCG) and ethics, as well as the Company's Articles of Association;
3. Has adequate knowledge of regulations in the capital market sector and legislation related to the Company's operations;
4. Able to quickly learn about the Company's activities to acquire sufficient knowledge about its operations;
5. Capable of working well with others, communicating effectively, and willing to work full-time to perform their duties well and add value.

b. Independence Requirements

1. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not have any familial relationship up to the third degree, either direct or collateral, or any relationship arising from marriage with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Secretariat staff of the Board of Commissioners, and/or members of the Supporting Committees of the Board of Commissioners that could lead to a conflict of interest;
2. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not hold dual positions as political party officials, members of the legislature, regional heads/deputy regional heads, or other positions as per the regulations that may lead to a conflict of interest;
3. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not have direct or indirect business relationships related to ANTAM's business activities that could lead to a conflict of interest;

For personal use only

4. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat bukan merupakan karyawan kunci yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan ANTAM dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
5. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan;
6. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada ANTAM dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
7. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak keberatan dan bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana yang tercantum di atas.

LARANGAN RANGKAP JABATAN BAGI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/XI/2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat tidak boleh merangkap sebagai anggota Komite Penunjang di lingkungan ANTAM pada periode yang sama.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

4. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not be key employees, i.e., individuals who have the authority and responsibility to plan, lead, or control ANTAM's activities in the last year before being appointed by the Board of Commissioners;
5. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not have a direct or indirect personal interest in material information of the Company;
6. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not be an individual from the Public Accounting Firm, Law Consultancy Firm, or any party providing audit, non-audit, or other consultancy services to ANTAM in the year prior to their appointment by the Board of Commissioners;
7. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must have no objections and be willing to make and sign a written statement regarding the independence requirements as outlined above.

PROHIBITION OF CONCURRENT POSITIONS FOR THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Board of Commissioners' Decision No. 22/DK/SK/XI/2021 dated December 1, 2021, regarding the Work Guidelines (Charter) of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT ANTAM (Persero) Tbk, the Secretary to the Board of Commissioners and the Secretariat staff are not allowed to hold concurrent positions as members of any committees within ANTAM during the same period.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

During 2025, the has carried out its duties, which among others are as follows:

1. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheets) for the Board of Commissioners.
2. Drafting minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Administering documents related to the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other relevant documents.
4. Preparing drafts of the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners.
5. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Komite Audit (ACGS D.2.18, D.2.19, D.2.20, D.2.21, D.2.22, D.2.23, D.2.24, D.5.7)

Audit Committee

For personal use only

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. (ACGS D.2.18)

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pasar Modal, Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN terkait;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit; dan
5. Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk.

PIAGAM KOMITE AUDIT [ACGS D.2.21]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 30 Juni 2025. Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur struktur dan persyaratan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat Komite Audit, serta kewajiban pelaporan pelaksanaan tugas atau aktivitas Komite Audit. Di dalam piagam tersebut juga ditegaskan mengenai Kode Etik Komite Audit yang mencakup integritas, objektivitas dan independensi, kompetensi, serta kerahasiaan.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Dasar hukum pembentukan Komite Audit;
2. Struktur organisasi dan keanggotaan Komite Audit;
3. Persyaratan keanggotaan Komite Audit;
4. Masa jabatan Komite Audit;
5. Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit;
6. Wewenang dan mekanisme kerja Komite Audit;
7. Rapat Komite Audit; dan
8. Pelaporan.

ANTAM established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function and ensuring that the Company is managed appropriately in compliance with the GCG principles. The Audit Committee provides advice on internal control and corporate audit implementation. They are responsible for producing a written report on any assignment the Board of Commissioners gives and preparing reports on the Audit Committee's activities and performance achievement level. Those reports will be disclosed in the Company's Annual Report. (ACGS D.2.18)

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established based on the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia concerning State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.
2. Relevant Regulations issued by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).
3. Relevant Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK Regulations/POJK).
4. Board of Commissioners' Decree concerning the Establishment of the Audit Committee.
5. The Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk.

AUDIT COMMITTEE CHARTER [ACGS D.2.21]

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the Audit Committee must adhere to the Audit Committee Charter, which was ratified on June 30, 2025. The Audit Committee Charter is a written document that governs the structure and membership requirements, term of office, duties and responsibilities, authority, Audit Committee meetings, as well as the reporting obligations of the Audit Committee's duties or activities. The charter also emphasizes the Code of Ethics for the Audit Committee, which covers integrity, objectivity and independence, competence, and confidentiality.

The scope regulated in the Audit Committee Charter includes:

1. Legal foundation of the Audit Committee;
2. Organizational structure and membership of the Audit Committee;
3. Membership requirements for the Audit Committee;
4. Term of office of the Audit Committee;
5. Duties and responsibilities of the Audit Committee;
6. Authority of the Audit Committee;
7. Audit Committee meetings; and
8. Reports.

For personal use only

KUALIFIKASI KOMITE AUDIT

Persyaratan keanggotaan Komite Audit ANTAM, antara lain:

a. Persyaratan Umum

1. Anggota Komite Audit baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di ANTAM dan Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; dan
3. Anggota Komite Audit baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

b. Persyaratan Khusus

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan tugas dan fungsi pengawasan proses audit dan manajemen risiko serta mengkomunikasikan secara tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris; dan
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, peraturan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan audit.

QUALIFICATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE

The membership requirements for the Audit Committee of ANTAM include, among others:

a. General Requirements

1. Members of the Audit Committee, whether or not they are members of the Board of Commissioners, must not have family relations up to the third degree, either through direct or collateral lineage or relationships arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
2. Must not own shares, either directly or indirectly, in ANTAM or any other company that may cause a conflict of interest. In the event a member of the Audit Committee acquires shares, either directly or indirectly, due to a legal event, those shares must be transferred to another party within a maximum of 6 (six) months from the acquisition date.
3. Members of the Audit Committee, whether or not they are members of the Board of Commissioners, must not hold concurrent positions as political party officials and/or legislative candidates/members and/or regional head/deputy head candidates, or any other position as per the provisions of regulations that may cause a conflict of interest.

b. Specific Requirements

1. Must possess integrity, dedication, ability, education, independence, and experience relevant to their field of work, and be capable of communicating both orally and in writing all results of the tasks performed to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
2. Must understand financial statements, the company's business, especially related to the duties and functions of supervising the audit process and risk management, and be able to communicate in writing the results of their tasks and functions to the Board of Commissioners.
3. Must have sufficient knowledge of the Company's Articles of Association, relevant laws and regulations related to the Company's operations, Capital Market regulations, and other legislation related to audits.

For personal use only

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT (ACGS D.2.19, D.2.20)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Hal tersebut juga sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP (ACGS D.2.19, D.2.20)

The Regulation of OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment of the Audit Committee and Guidelines for its Work Implementation specifies that the Audit Committee has at least 3 (three) members of Independent Commissioners and the Company's external Parties. Those members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Independent Commissioner should be the Chairman of the Audit Committee. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. This is also in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and in line with the ASEAN Corporate Governance Scorecard provisions. The following table shows the composition of ANTAM's Audit Committee for 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Pius Lustrilanang	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 17/DK/SK/6/2025 pada tanggal 16 Juni 2025 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree number 17/DK/SK/6/2025 on June 16, 2025. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioner unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Gumilar Rusliwa Somantri[1)]	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite Audit sesuai surat keputuan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/DK/SK/I/2025 pada tanggal 13 Januari 2025. Appointed for the first time as Chairman of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree number 25/DK/SK/V/2022 on May 25, 2022. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioner unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision. Reappointed as a Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 1/DK/SK/I/2025 on January 13, 2025.
Anang Sri Kusuwardono[1)]	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sesuai surat keputuan Dewan Komisaris nomor 1/DK/SK/I/2025 pada tanggal 13 Januari 2025 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree number 1/DK/SK/I/2025 on Januari 13, 2025. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioner unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.

For personal use only

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ridwan	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/DK/SK/6/2025 pada tanggal 16 Juni 2025 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree number 17/DK/SK/6/2025 on June 16, 2025. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioner unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Vera Diyanty	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK No. 14/SK/DK/IV/2022 pada tanggal 27 April 2022, dengan masa jabatan berakhir sampai dengan tanggal 30 April 2024. Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit mulai 1 Mei 2024 – 30 April 2026 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 7/DK/SK/IV/2024. Appointed for the first time as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 14/SK/DK/IV/2022 dated April 27, 2022, with a term of office ending on April 30, 2024. Reappointed as a member of the Audit Committee for the period of May 1, 2024 – April 30, 2026 based on the Board of Commissioners Decree No. 7/DK/SK/IV/2024.
Sahid Junaidi[2)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit mulai 13 Januari 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/DK/SK/I/2025. Appointed for the first time as a member of the Audit Committee effective January 13, 2025, pursuant to Board of Commissioners Decision No. 1/DK/SK/I/2025.
Firly Rachmaditya Baskoro	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit mulai 1 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/DK/SK/XI/2025. Appointed for the first time as a member of the Audit Committee accordance with the Board of Commissioners Decree number 36/DK/SK/XI/2025 on December 1, 2025.

[1)] Diberhentikan pada tanggal 12 Juni 2025, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.17/DK/SK/VI/2025.
Discharged on June 12, 2025, based on the Board of Commissioners Decree No. 17/DK/SK/VI/2025
[2)] Diberhentikan pada tanggal 28 November 2025, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 32/DK/SK/XI/2025.
Discharged on November 28, 2025, based on the Board of Commissioners Decree No. 32/DK/SK/VI/2025

PROFIL KETUA DAN WAKIL KETUA KOMITE AUDIT (ACGS D.2.20)

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Audit yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF CHAIRMAN AND VICE CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE (ACGS D.2.20)

The profile of the Chairman and Vice Chairman of the Audit Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter.

For personal use only

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Dr. Vera Diyanty, CA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
51 tahun per 31 Desember 2025
51 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia (2012).
2. Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan Universitas Indonesia (2000).
3. Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1997).

1. Doctor in Accounting, Universitas Indonesia (2012).
2. Master Degree, Universitas Indonesia (2000).
3. Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1997).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 7/SK/DK/IV/2024
Decree of the Board Commissioners No. 7/DK/SK/IV/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015
No concurrent positions according to OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Kepala Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2025-Sekarang);
2. Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2018-2025);
3. Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2000 - sekarang);
4. Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2018-2025);
5. Senior Internal Audit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005); dan
6. Chief Accounting Officer di KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2003-2005).

1. Head of the Master's Program in Accounting and the Professional Accounting Education Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2025–Present)
2. Head of Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2018-2025);
3. Lecture at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2000-present);
4. Head of the Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2018-2025);
5. Senior Audit Internal, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005-2006); and
6. Chief Accounting Officer at Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2003-2005).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity? (20 Juni 2025);
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries (18 Juli 2025);
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends (29 Agustus 2025);
- Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable (27–29 Agustus 2025);
- Pendidikan Penyiapan dan Pemantapan Pimpinan Nasional (P4N) LXVIII (3 Februari 2025 – 5 Agustus 2025);
- Seminar Future-Ready Accountants: Navigating Global Challenges with IFAC President (20 Agustus 2025);
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment (26 September 2025);
- Accounting for Sustainability: The Role of Accounts in Achieving SGDs and Mitigating Climate Physical Risks (10 – 12 September 2025);
- Workshop Strategic Oversight & Risk Governance Commissioners' Excellence: Mastering Strategic Planning & Enterprise Risk (13 – 14 September 2025);
- Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable. (27 September 2025);
- MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk (24 Oktober 2025);
- MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks (21 November 2025); dan
- MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan (10 Desember 2025).

- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity? (June 20, 2025);
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries (July 18, 2025);
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends (August 29, 2025);
- Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable (August 27-29, 2025);
- National Leadership Preparation and Consolidation Program (P4N) Batch LXVIII (February 3, 2025 – August 5, 2025);
- Seminar Future-Ready Accountants: Navigating Global Challenges with IFAC President (August 20, 2025);
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment (September 26, 2025);
- Accounting for Sustainability: The Role of Accounts in Achieving SGDs and Mitigating Climate Physical Risks (September 10-12, 2025);
- Workshop Strategic Oversight & Risk Governance Commissioners' Excellence: Mastering Strategic Planning & Enterprise Risk (September 13-14, 2025);
- Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable. (September 27, 2025);
- MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk (October 24, 2025);
- MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks (November 21, 2025); and
- MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry (December 10, 2025).

Sertifikasi Certification

- Chartered Accountant (CA);
- Certification in Audit Committee Practice (CACP);
- Center for Risk Management & Sustainability (CRMS); dan
- Risk Management Certification QRGP Exclusive.
- Chartered Accountant (CA);

- Certification in Audit Committee Practice (CACP);
- Center for Risk Management & Sustainability (CRMS); and
- QRGP Exclusive Risk Management Certification.

For personal use only



Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.*

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
53 tahun per 31 Desember 2025
53 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009).
2. Sarjana Sistem Informasi Universitas Bina Nusantara (2001).

1. Master Degree, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009).
2. Bachelor of Economics, Universitas Bina Nusantara (2001).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/DK/SK/I/2025
Decree of the Board Commissioners No. 1/DK/SK/I/2025

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015
No concurrent positions according to OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021-sekarang);
2. Inspektur II (2016 - 2021); dan
3. Aparatur Sipil Negara pada Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan jabatan sebagai Fungsional Auditor (2005-2016).

1. Secretary of the Directorate General of New Energy Renewable and Energy Conservation Ministry Energy and Mineral Resource (2021-present);
2. Inspector II (2016 - 2021); and
3. State Civil Apparatus at the Inspectorate General Ministry of Energy and Mineral Resources with a position as Functional Auditor (2005-2016).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity? (20 Juni 2025);
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries (18 Juli 2025);
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment (26 September 2025);
- E-Learning Dewan Pengawas BLU Angkatan I Tahun 2025 (4-15 Agustus 2025); dan
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends (29 Agustus 2025).

- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity? (June 20, 2025);
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries (July 18, 2025);
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment (September 26, 2025);
- E-Learning Program for the Supervisory Board, batch I of 2025 (August 4-15, 2025); and
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends (August 29, 2025).

Sertifikasi Certification

Risk Management Certification QRGP Exclusive
QRGP Exclusive Risk Management Certification

* Sudah tidak lagi menjabat sejak 28 November 2025, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Antam Tbk No. 32/DK/SK/XI/2025
No longer in office as of November 28, 2025, pursuant to Decision No. 32/DK/SK/XI/2025 of the Board of Commissioners of PT Antam Tbk

For personal use only



Firly Rachmaditya Baskoro

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
34 tahun per 31 Desember 2025
34 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Program Doktor dalam bidang Rantai Pasok Mineral dan Batubara,Universitas Hiroshima, Jepang (2022).
2. Program Profesi Insinyur di Program Studi Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2020).
3. Magister Rekayasa Pertambangan (Bidang Khusus Ekonomi Mineral dan Batu Bara) Institut Teknologi Bandung (2014)
4. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2012).

1. Doctoral Program in Mineral and Coal Supply Chain, Hiroshima University, Japan (2022).
2. Professional Engineer Program in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (2020).
3. Master of Mining Engineering (Specialization in Mineral and Coal Economics) (2014).
4. Bachelor's Degree in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (2012).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 36/DK/SK/XI/2025
Decree of the Board Commissioners No. 36/DK/SK/XI/2025

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015
No concurrent positions according to OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Asesor Lembaga Sertifikasi Profesi P1 ITB (2025-sekarang);
2. Kepala Laboratorium Ekonomi Mineral dan Komputasi FTTM-ITB (2024-sekarang);
3. Subject Matter Expert (SME) di Mine Operation, Planning, and Management Division MIND ID (2022);
4. Dosen Program Studi Teknik Pertambangan FTTM ITB (2015-sekarang); dan
5. Asisten Akademik Program Studi Teknik Pertambangan FTTM ITB (2013-2015).

1. Assessor of Institution of Professional Certification P1 ITB (2025-now);
2. Head of the Mineral Economics and Computation Laboratory FTTM-ITB (2024-now);
3. Subject Matter Expert (SME) di Mine Operation, Planning, and Management Division MIND ID (2022);
4. Lecturer, Mining Engineering Study Program FTTM ITB (2015-now); and
5. Academic Assistant, Mining Engineering Study Program FTTM ITB (2013-2015).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- MIND ID 23nd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan (10 Desember 2025); dan
- Narasumber: Training Program on Coal Mining Business Overview for Engineers at PT Bhimasena Power Indonesia (22-24 Desember 2025).

- MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry (December 10, 2025); and
- Speaker: Training Program on Coal Mining Business Overview for Engineers at PT Bhimasena Power Indonesia (December 22–24, 2025).

Sertifikasi Certification

Certification in Audit Committee Practices (CACP)
Certification in Audit Committee Practices (CACP)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 huruf f, g, h, j, dan k terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta *Charter* Komite Audit.

THE AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year. The independence statement of the ANTAM Audit Committee is prepared based on Article 7 letters f, g, h, j, and k of the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, relating to Membership Requirements, Term of Office of Audit Committee, and the Audit Committee Charter.

For personal use only

Pernyataan Independensi Independence Statement	**Pius Lustrilanang**	**Ridwan**	**Vera Diyanti**	**Sahid Junaidi** [2)]	**Gumilar R. Somantri** [1)]	**Anang Sri Kusuwardono** [1)]	**Firly Rachmaditya Baskoro** [3)]
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√	√

Pernyataan Independensi Independence Statement	**Pius Lustrilanang**	**Ridwan**	**Vera Diyanti**	**Sahid Junaidi** [2)]	**Gumilar R. Somantri** [1)]	**Anang Sri Kusuwardono** [1)]	**Firly Rachmaditya Baskoro** [3)]
Anggota Komite yang berasal dari luar Perusahaan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan; Members of the Committee who are external to the Company shall be prohibited from having any familial relationship, whether by consanguinity or affinity, up to the third degree, in either the direct or collateral line, with any member of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Does not have any affiliated relationship with members of the board of commissioners, members of the board of directors or major shareholders of MIND ID;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan/ atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serving as a political party administrator and/ or legislative candidate/ member and/or candidate or serving as head/deputy head of a regional government;	√	√	√	√	√	√	√

For personal use only

Pernyataan Independensi Independence Statement	Pius Lustrilanang	Ridwan	Vera Diyanti	Sahid Junaidi [2]	Gumilar R. Somantri [1]	Anang Sri Kusuwardono [1]	Firly Rachmaditya Baskoro [3]
Tidak memilki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflict of interest in relation to positions in ANTAM.	√	√	√	√	√	√	√

[1] Diberhentikan pada tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[2] Diberhentikan pada tanggal 28 November 2025
Discharged on November 28, 2025
[3] Bergabung pada tanggal 1 Desember 2025
Discharged on December 1, 2025

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik/dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk di RUPS serta melakukan pengawasan pekerjaan Akuntan Publik, termasuk rekomendasi atas penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; (ACGS D.2.24)
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal dan Eksternal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors and carrying out different tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee must determine the scope of work that includes:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or relevant regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposed Public Accounting Firm to be appointed at the GMS and supervising work Public Accountants, including making a recommendation to the Board of Commissioners concerning termination of business relationship with Public Accounting Firm if there are strong indications that the auditor's independence may be disturbed or the auditor is prevented not carrying out checks in compliance with the auditing standards for public accountants; (ACGS D.2.24)
3. Evaluate the effectiveness of the implementation of the main duties and functions of Internal and External Auditors;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets, and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring and ensuring that the internal control over the Company's operational activities is performed according to the applicable laws and regulations;

For personal use only

For personal use only

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
8. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris Perusahaan bersangkutan lainnya; dan
9. Melakukan tugas terkait pengelolaan risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

a. Anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir;
b. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga tahun) dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

RAPAT KOMITE AUDIT (ACGS D.2.24)

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang direktur atau divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan 37 (tiga puluh tujuh) kali rapat Komite Audit dengan jumlah rapat Pleno sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dan Rapat Khusus sebanyak 14 (empat belas) kali.

6. Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, in the event that the Company does not have a risk oversight function under the Board of Commissioners;
7. Providing recommendations on the enhancement of the management control system and its implementation;
8. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, as well as performing other duties of the Company's Board of Commissioners as relevant; and
9. Performing risk management–related duties in accordance with applicable laws and regulations.

For each assignment, the Audit Committee must prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by necessary recommendations. The report is signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.

TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

a. The term of office of members of the Board of Commissioners who also serve as members of the Audit Committee is the same as their term of appointment as members of the Board of Commissioners, as determined by the General Meeting of Shareholders;
b. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE (ACGS D.2.23)

The Audit Committee Charter specifies the rules of the Audit Committee's Meeting. The Audit Committee must hold at least two meetings a month, namely the Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and the Audit Committee members, and the Special Meeting attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant directors or divisions from management or other parties as needed.

Throughout the year 2025, a total of 37 (thirty-seven) Audit Committee meetings were held, comprising 23 (twenty-three) plenary meetings and 14 (fourteen) special meetings.

For personal use only

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal, agenda dan peserta sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2025, the Audit Committee held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Pius Lustrilanang	Ridwan	Vera Diyanti	Sahid Junaidi [2]	Gumilar R. Somantri [1]	Anang Sri Kusuwardono [1]	Firly Rachmaditya Baskoro [3]
1	13 Januari 2025 January 13, 2025	Pembahasan Kinerja Bulan Desember dan sd Bulan Desember 2024. Discussion of the Performance for December and Year-to-Date December 2024	-	-	√	√	√	√	-
2	13 Januari 2025 January 13, 2025	Pembahasan Kinerja anak Perusahaan. Discussion of the performance of Subsidiaries.	-	-	√	√	-	-	-
3	14 Januari 2025 January 14, 2025	Progres Audit tahun Buku 2024. Progress of the Audit for fiscal year 2024	-	-	√	√	√	√	-
4	15 Januari 2025 January 15, 2025	Pembahasan Hasil Audit sesuai Rencana Kerja Audit Tahunan SPI TW 4 2024. Discussion of the Audit Results in accordance with the Internal Audit Unit's Annual Audit Work Plan for Q4 2024	-	-	√	√	√	√	-
5	31 Januari 2025 January 31, 2025	Progress Audit serta isu signifikan terkait temuan Audit tahun 2024. Audit Progress and Significant Issues Related to Audit Findings for 2024	-	-	√	√	-	-	-
6	15 Februari 2025 February 15, 2025	Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2025. Discussion of the Performance for January 2025	-	-	√	√	√	√	-
7	20 Februari 2025 February 20, 2025	Progres Audit tahun Buku 2024 Progress of the Audit for Fiscal Year 2024	-	-	√	√	√	√	-

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Pius Lustrilanang	Ridwan	Vera Diyanti	Sahid Junaidi [2]	Gumilar R. Somantri [1]	Anang Sri Kusuwardono [1]	Firly Rachmaditya Baskoro [3]
8	27 Maret 2025 March 27, 2025	Pembahasan Kinerja Bulan Feb dan sd 2025 Discussion of the Performance for February and Year-to-Date 2025.	-	-	√	√	√	√	-
9	6 Maret 2025 March 6, 2025	Progres Audit tahun Buku 2024 Progress of the Audit for Fiscal Year 2024	-	-	√	√	-	-	-
10	13 Maret 2025 March 13, 2025	Progres Audit tahun Buku 2024 Progress of the Audit for Fiscal Year 2024	-	-	√	√	√	√	-
11	15 April 2025 April 15, 2025	Pembahasan realisasi RKAP Triwulan 1 2025 Discussion of the Realization of the Q1 2025 RKAP	-	-	√	√	-	-	-
12	16 April 2025 April 16, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan bulan Maret 2025 Discussion of the Financial Performance for March 2025	√	√	√	√	-	-	-
13	25 April 2025 April 25, 2025	Pembahasan Monitoring Kinerja Anak Perusahaan Discussion of the the Monitoring of Subsidiary Performance	-	-	√	√	-	-	-
14	29 April 2025 April 29, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan Triwulan I 2025 Discussion of the Financial Performance for Q1 2025	√	√	√	√	-	-	-
15	16 Mei 2025 May 16, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan bulan April 2025 Discussion of the Financial Performance for April 2025	√	√	√	√	-	-	-

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Pius Lustrilanang	Ridwan	Vera Diyanti	Sahid Junaidi [2]	Gumilar R. Somantri [1]	Anang Sri Kusuwardono [1]	Firly Rachmaditya Baskoro [3]
16	23 May 2025 May 23, 2025	Pengendalian Atas Aset non-operasional Control over Non-Operational Assets	-	-	√	√	-	-	-
17	17 June 2025 June 17, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan bulan Mei 2025 Discussion of the Financial Performance for May 2025	√	√	√	√	-	-	-
18	24 Juni 2025 June 24, 2025	Pengendalian Atas Aset non-operasional Control over Non-Operational Assets	-	-	√	√	-	-	-
19	9 July 2025 July 9, 2025	Pembahasan Hasil Audit sesuai Rencana Kerja Audit Tahunan SPI sd Semester 1 Discussion of the Audit Results in accordance with the Internal Audit Unit's Annual Audit Work Plan up to the First Semester	-	-	√	√	-	-	-
20	10 Juli 2025 July 10, 2025	Evaluasi Aset Non Operasi Evaluation of Non-Operational Assets	-	-	√	√	-	-	
21	14 Juli 2025 July 14, 2025	Pembahasan *Monitoring* Kinerja Anak Perusahaan Discussion of the Monitoring of Subsidiary Performance	-	-	√	√	-	-	-
22	14 Juli 2025 July 14, 2025	Pembahasan Kinerja Bulanan dan Semester I 2025 Discussion of the Monthly Performance and First Semester 2025	√	√	√	√	-	-	-

For personal use only

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Pius Lustrilanang	Ridwan	Vera Diyanti	Sahid Junaidi [2]	Gumilar R. Somantri [1]	Anang Sri Kusuwardono [1]	Firly Rachmaditya Baskoro [3]
23	29 Juli 2025 July 29 2025	*Kick-off Meeting* Reviu LK 30 Juni 2025 dengan RSM Kick-off Meeting for the Review of the June 30, 2025 Financial Statements with RSM	√	√	√	√	-	-	-
24	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Pembahasan *Update issue* Legal Antam Discussion of the Updates of ANTAM's Legal Issues	-	-	√	√	-	-	-
25	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan dan operasional Bulan Juli dan s.d. juli 2025 Discussion of the Financial and Operational Performance for July and Year-to-Date July 2025	√	√	√	√	-	-	-
26	13 Agustus 2025 August 13, 2025	Pembahasan Koordinasi *Review* LK Semester 1 2025 Discussion on fhe Coordination of the Review of the First Semester 2025 Financial Statements	√	√	√	√	-	-	-
27	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Pembahasan Koordinasi *Review* LK Semester 1 2025 Discussion of the Coordination of the Review of the First Semester 2025 Financial Statements	√	√	√	√	-	-	-
28	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Rapat Pembahasan RKAP dengan Manajemen Meeting to Discuss the RKAP with Management	√	√	√	√	-	-	-

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Pius Lustrilanang	Ridwan	Vera Diyanti	Sahid Junaidi [2]	Gumilar R. Somantri [1]	Anang Sri Kusuwardono [1]	Firly Rachmaditya Baskoro [3]
29	15 September 2025 September 15, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan dan operasional Bulan Agustus dan s.d. Agustus 2025 Discussion of the Financial and Operational Performance for August and Year-to-Date August 2025	√	√	√	√	-	-	-
30	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Pembahasan Kinerja Bulan September dan s/d September 2025 Discussion of the Performance for September and Year-to-Date September 2025	√	√	√	√	-	-	-
31	10 November 2025 November 10, 2025	Pembahasan Hasil Audit sesuai Rencana Kerja Audit Tahunan SPI sd TW 3 Discussion of the Audit Results in accordance with the Internal Audit Unit's Annual Audit Work Plan up to Q3	-	-	√	√	-	-	-
32	14 November 2025 November 14, 2025	Pembahasan Monitoring Kinerja Anak Perusahaan Discussion of the Monitoring of Subsidiary Performance	√	√	√	√	-	-	-
33	21 November 2025 November 21, 2025	Pembahasan Pengelolaan Rantai Pasok Discussion of the Supply Chain Management	-	-	√	√	-	-	-
34	2 Desember 2025 December 2, 2025	Kick-off Meeting Audit LK 2025 dengan Tim EY Kick-off Meeting for the Audit of the 2025 Financial Statements with the EY Team	√	√	√	-	-	-	√

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Pius Lustrilanang	Ridwan	Vera Diyanti	Sahid Junaidi [2]	Gumilar R. Somantri [1]	Anang Sri Kusuwardono [1]	Firly Rachmaditya Baskoro [3]
35	2 Desember 2025 December 2, 2025	Pembahasan Usulan PKAT 2026 dan RJP IA 2025 – 2029 Discussion of the Proposed 2026 Annual Audit Work Plan (PKAT) and the Internal Audit Long-Term Plan (RJP IA) 2025–2029	-	-	√	-	-	-	√
36	2 Desember 2025 December 2, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan dan operasional November 2025 dan hingga November 2025 Discussion of the Financial and Operational Performance for November and Year-to-Date November 2025	√	√	√	-	-	-	√
37	2 Desember 2025 December 2, 2025	Pembahasan *Monitoring* Aset Non Produktif ANTAM Discussion of the Monitoring of ANTAM's Non-Productive Assets	-	-	√	-	-	-	√

[1] Diberhentikan pada tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[2] Diberhentikan pada tanggal 28 November 2025
Discharged on November 28, 2025
[3] Bergabung pada tanggal 1 Desember 2025
Discharged on December 1, 2025

Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Tahun 2025

Attendance of Audit Committee Members at the 2025 Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kewajiban Rapat Meeting Obligations	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pius Lustrilanang	Ketua Chairman	5	7	140%
Ridwan	Wakil Ketua Vice-Chairman	5	7	140%
Gumilar R Somantri[1]	Anggota Member	7	19	271,4%
Anang Sri Kusuwardono[1]	Anggota Member	7	22	314,3%
Vera Diyanty	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	61	254,2%

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kewajiban Rapat** Meeting Obligations	**Jumlah Kehadiran Rapat** Number of Attendance at Meetings	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Sahid Junaidi [2)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	22	33	150%
Firly Rachmaditya Baskoro[2)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	4	4	100%
Jumlah | Total				**137%**

[1)] Diberhentikan pada tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025
[2)] Diberhentikan pada tanggal 28 November 2025
Discharged on November 28, 2025
[3)] Bergabung pada tanggal 1 Desember 2025
Discharged on December 1, 2025

PENILAIAN KINERJA (KPI) KOMITE AUDIT

(ACGS D.5.7)

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi KPI Komite Audit dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) OF AUDIT COMMITTEE (ACGS D.5.7)

The Audit Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Decision of the Board of Commissioners. KPI evaluation of the Audit Committee is conducted by referring to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners' supporting Committee. The achievements of the KPI Audit Committee in 2025 are as follows:

No	**Key Performance Indicator**	**Bobot Indicator** Indicator Weight **(%)**	**Pencapaian Nilai** Score Achievement **(%)**	**Bobot Indikator X Pencapaian Nilai** Indicator Weight X Score Achievement **(%)**
1	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization Assessment of Meeting Realization Assessment of Work Program Realization	15 15	100 100	15,00 15,00
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	342,47	136,99
3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Audit Tahun 2025 **Total KPI of Audit Committee 2025**		**100**		**196,99**

For personal use only

For personal use only

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2025. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2025 di antaranya:

1. Menyusun Evaluasi Laporan Kinerja Bulanan Perusahaan;
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit;
3. Menyusun Rencana Kerja Tahun 2026;
4. Melaksanakan koordinasi rencana kerja Komite dengan Mitra Kerja Komite;
5. Penelaahan dan Klarifikasi atas informasi Keuangan;
6. Evaluasi, Penunjukan, dan Pengawasan KAP;
7. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
8. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;
9. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal;
10. Pembahasan evaluasi Kinerja Perusahaan.;
11. Pembahasan RKAP dan RJPP; dan
12. Pembahasan Telaah Sistem Informasi.

REMUNERATION OF AUDIT COMMITTEE

The Remuneration of Audit Committee is established by referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. These regulations specify that the honorarium of the Committee members is at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the condition that the income tax, health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are only allowed to receive the honorarium. Members of the Board of Commissioners who act as Chairman/member of the Audit Committee do not earn additional income from their positions on the Committee.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

In 2025, the Audit Committee performed its duties and responsibilities in compliance with the Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2025. The actual implementation of the Audit Committee duties in 2025 is, among others:

1. Preparing the Company's Monthly Performance Report Evaluation.
2. Preparing and presenting the Annual Report on the Audit Committee's activities.
3. Preparing the 2026 Work Plan.
4. Coordinating the Committee's work plan with the Committee's Work Partners.
5. Reviewing and Clarifying Financial Information.
6. Evaluation, Appointment, and Supervision of the Public Accounting Firm (KAP).
7. Evaluating the Effectiveness of the Internal Audit Function.
8. Supervising the Effectiveness of Internal Controls.
9. Monitoring Compliance with Laws, Regulations, and Internal Procedures.
10. Discussing the Company's Performance Evaluation.
11. Discussing the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP).
12. Discussing the Information System Review.

For personal use only

RENCANA KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2026

Dalam Pedoman Kerja Komite Audit telah diatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Perencanaan kerja yang akan dilakukan Komite Audit selama tahun 2026 antara lain:

1. Penelaahan Laporan Kinerja Bulanan Unaudited;
2. Penelaahan Laporan Keuangan *audited* yang akan dipublikasikan;
3. Sistem akuntansi dan keuangan di Lingkungan ANTAM serta ICoFR;
4. Penelahaan informasi keuangan lainnya;
5. Evaluasi Kinerja KAP;
6. Seleksi dan Rekomendasi Penunjukan Auditor Independen;
7. Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
8. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
9. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;
10. Pemantauan Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal.
11. Pembahasan Kinerja Perusahaan;
12. Pembahasan RKAP dan RJPP Perusahaan; dan
13. Pembahasan Sistem Informasi.

AUDIT COMMITTEE WORK PLAN FOR 2026

In the Guidelines for the Work of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee are outlined to assist the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to the Board regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as carrying out other tasks related to the responsibilities of the Board of Commissioners. The work plan to be undertaken by the Audit Committee during 2026 includes:

1. Review of Unaudited Monthly Performance Reports.
2. Review of Financial Reports (audited) to be published.
3. Accounting and financial systems within ANTAM and ICoFR.
4. Review of other financial information.
5. Evaluation of the Performance of Public Accounting Firms (KAP).
6. Selection and Recommendation for the Appointment of Independent Auditors.
7. Oversight of the Work of Independent Auditors.
8. Evaluation of the Effectiveness of the Internal Audit Function.
9. Oversight of the Effectiveness of Internal Controls.
10. Monitoring the Company's Compliance with Laws and Internal Procedures.
11. Discussion of Company Performance.
12. Discussion of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP).
13. Discussion of Information Systems.



Setiap aktivitas insan ANTAM dijalankan sesuai standar terbaik.
Every activity by ANTAM people is carried out in accordance with best standards.

Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL (NR-TJSL) (ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.10, D.2.11, D.2.12, D.2.13, D.2.14, D.2.15, D.2.16, D.2.17)

Nomination, Remuneration, Social and Environmental Responsibility Committee (NR-TJSL)

For personal use only

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (NR-TJSL) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas proses nominasi, remunerasi, serta pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan di Perusahaan, termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), penutupan dan pascatambang.

Sehubungan dengan perubahan nomenklatur, Komite GCG-NR telah diubah menjadi Komite NR-TJSL berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor No.23/DK/SK/VIII/2025. Dalam perubahan tersebut, fungsi pengawasan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sebelumnya melekat pada Komite GCG-NR dialihkan dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT).

Selain itu, Komite NR-TJSL wajib menyusun dan menyampaikan laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan komite, serta tingkat pencapaian kinerjanya, untuk selanjutnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL (ACGS D.2.8)

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Badan Usaha Milik Negara, Perseroan Terbatas, dan Pasar Modal.
2. Peraturan Menteri BUMN terkait
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait.
4. Pedoman Strategis MIND ID
5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.
6. Standar Etika Perusahanaan.

The Nomination, Remuneration, and Social and Environmental Responsibility Committee (NR-TJSL) was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions, particularly in monitoring and ensuring the effectiveness of nomination and remuneration processes, as well as the sustainable development of human resources within the Company, including the management of social and environmental responsibilities (TJSL), mine closure, and post-mining activities.

In relation to the change in nomenclature, the GCG-NR Committee has been renamed as the NR-TJSL Committee based on the Board of Commissioners Decree No.23/DK/SK/VIII/2025. Under this change, the Good Corporate Governance (GCG) oversight function, which was previously attached to the GCG-NR Committee, has been transferred and is now part of the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee (TKT).

Furthermore, the NR-TJSL Committee is required to prepare and submit written reports to the Board of Commissioners for each assignment given, the implementation of committee activities, and the level of its performance achievement, which will subsequently be disclosed in the Company's Annual Report.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE NOMINATION, REMUNERATION, AND SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY COMMITTEE (ACGS D.2.8)

The NR-TJSL Committee was established based on the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia on State-Owned Enterprises, Limited Liability Companies, and Capital Market.
2. Related regulations of the Minister of SOEs.
3. Financial Services Authority (POJK) regulations.
4. MIND ID Strategic Guidelines.
5. Corporate Governance Policy.
6. Company Ethics Standards.

For personal use only

7. Australian Securities Exchange *Corporate Governance Principles*.
8. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
9. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.23/DK/SK/VIII/2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan TJSL.

PIAGAM KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL (ACGS D.2.11)

Agar Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Desember 2025 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup visi, misi, maksud dan tujuan, struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran. Saat ini Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL sudah dalam penyesuaian dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

KUALIFIKASI KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL

a. Persyaratan Umum

1. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di ANTAM dan Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperoleh saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.

7. Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles
8. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
9. Decree of the Board of Commissioners No. 23/DK/SK/VIII/2025 concerning the Establishment of the Nomination, Remuneration, and Social Responsibility Committee (NR-TJSL).

CHARTER OF THE NR-TJSL COMMITTEE

(ACGS D.2.11)

In order for the Nomination, Remuneration and TJSL Committee to play an efficient and effective role, the Work Guidelines for the Nomination, Remuneration and TJSL Committee have been prepared which was updated and finally ratified by the Board of Commissioners on December 22, 2025 and has been published on the ANTAM website. The Work Guidelines include the vision, mission, intent and objectives, membership structure, membership requirements including competency and independence requirements, duties, responsibilities and authority, meetings, reporting and budget. Currently, the Work Guidelines for the Nomination, Remuneration and TJSL Committee are in adjustment with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Corporate Activities of Significance of State-Owned Enterprises, and General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021.

QUALIFICATIONS OF THE NR-TJSL COMMITTEE

a. General Requirements

1. Members of the NR-TJSL Committee, whether or not they are members of the Board of Commissioners, must not have family relations up to the third degree, either through direct or collateral lineage or relationships arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
2. Must not own shares, either directly or indirectly, in ANTAM or any other company that may cause a conflict of interest. In the event a member of the NR-TJSL Committee acquires shares, either directly or indirectly, due to a legal event, those shares must be transferred to another party within a maximum of 6 (six) months from the acquisition date.

For personal use only

3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

b. Persyaratan Khusus

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip GCG dan etika Perusahaan, memahami pengawasan pengelolaan sosial dan lingkungan Perusahaan serta memahami prinsip-prinsip nominasi penentuan calon pejabat di lingkungan Perusahaan termasuk Direksi/Komisaris dan sistem remunerasinya dalam pengelolaan *Human Capital* secara menyeluruh.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, peraturan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan tata kelola perusahaan (GCG), pengelolaan lingkungan serta bidang nominasi dan remunerasi.
4. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan Perusahaan secara baik dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha Perusahaan dan kaitannya dengan aspek GCG dan Etika Perusahaan, aspek pengelolaan sosial lingkungan, aspek nominasi dan remunerasi serta aspek pengelolaan *Human Capital* secara umum termasuk aspek evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan direktorat di bawahnya hingga ke tingkat individual karyawan.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL

(ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.10, D.2.13, D.2.14)

Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL ANTAM memiliki 4 (empat) anggota; 2 (dua) di antaranya adalah anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota sisanya adalah anggota ahli yang bukan karyawan kunci ANTAM. (ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.13, D.2.14)

3. Members of the NR-TJSL Committee, whether or not they are members of the Board of Commissioners, must not hold concurrent positions as political party officials and/or legislative candidates/members and/or regional head/deputy head candidates, or any other position as per the provisions of regulations that may cause a conflict of interest.

b. Special Requirements

1. Must possess integrity, dedication, capability, education, independence, and experience to carry out the tasks and functions of overseeing corporate governance, as well as communicating, both orally and in writing, all results of their duties to the Board of Commissioners in accordance with the applicable procedures.
2. Must have sufficient knowledge to understand the principles of GCG and the Company's ethics, understand the supervision of the Company's social and environmental management, and understand the principles of nomination in determining candidates for positions within the Company, including the Board of Directors/Board of Commissioners and its remuneration system in managing Human Capital comprehensively.
3. Must have adequate knowledge of the Company's Articles of Association, relevant laws and regulations related to the Company's operations, capital market regulations, and other regulations related to corporate governance (GCG), environmental management, and the areas of nomination and remuneration.
4. Must be able to study and understand the Company's activities well and possess sufficient knowledge of the Company's business fields and their relation to aspects of GCG, Company Ethics, social and environmental management, nomination and remuneration, as well as general Human Capital management, including the evaluation of the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their respective directors down to individual employee levels.

MEMBERSHIP OF NR-TJSL COMMITTEE

(ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.10, D.2.13, D.2.14)

The Nomination, Remuneration, and Social Responsibility Committee (NR-TJSL) of ANTAM consists of 4 (four) members; 2 (two) of whom are members of the Board of Commissioners, and the remaining 2 (two) are expert members who are not key employees of ANTAM. (ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.10, D.2.13, D.2.14)

For personal use only

Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL ANTAM di tahun 2025 ditunjukkan pada tabel berikut:

The composition of the NR-TJSL Committee has referred to the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM NR-TJSL Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Elen Setiadi	Ketua (Komisaris) (ACGS D.2.10, D.2.15) Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi , Remunerasi dan TJSL sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 42/DK/SK/XII/2025 pada tanggal 22 Desember 2025 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of NR-TJSL Committee based on Board of Commissioners Decision Letter Number 42/DK/SK/XII/2025 on December 25, 2025, his term of office is valid until his tenure as the President Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires, unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Irwandy Arif	Wakil Ketua (Komisaris Utama) Vice-Chairman (Chief Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 42/DK/SK/XII/2025 pada tanggal 22 Desember 2025 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the NR-TJSL Committee based on Board of Commissioners Decision Letter Number 42/DK/SK/XII/2025 on December 25, 2025, his term of office is valid until his tenure as the Independent Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Fariq Riodhibillah	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL mulai 1 Desember 2024 – 30 November 2027 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 37/DK/SK/XI/2024. Appointed as a member of the Nomination, Remuneration and TJSL Committee from December 1, 2024 – November 30, 2027 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 37/DK/SK/XI/2024.
Aldi Martino Hutagalung	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL tanggal 1 Mei 2024 – 30 April 2026 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/V/2024. Appointed for the first time as a member of the Nomination, Remuneration and TJSL Committee from May 1, 2024 – April 30, 2026 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 10/DK/SK/V/2024.

PROFIL KETUA DAN WAKIL KETUA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL (ACGS D 2.10, D 2.15)

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF CHAIRMAN AND VICE CHAIRMAN OF THE NOMINATION, REMUNERATION AND TJSL COMMITTEE (ACGS D 2.10, D 2.15)

The profile of the Chairman and Vice Chairman of the Nomination, Remuneration and TJSL Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter.

Profil Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL

Profile of NR-TJSL Committee Members



Fariq Riodhibillah

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL
Member of NR-TJSL Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Haluoleo Kendari (2012);
2. Sarjana Teknik Industri, Maranata University Bandung (1994).

1. Magister of Economics, Universitas Haluoleo Kendari (2012);
2. Bachelor of Industrial Engineering, Maranata University Bandung (1994).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 37/DK/SK/IX/2024
Decree of the Board of Commissioners Number 37/DK/SK/IX/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014
Does not have concurrent position based of OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Direktur Sumber Daya Manusia pada PT Sumber Daya Arindo (September 2022 - Maret 2024);
2. CEO PT Reksa Griya Antam (September 2019 - September 2022);
3. Vice President of Organization Efectiveness and Development PT ANTAM Tbk (Oktober 2018 – Agustus 2019); dan
4. Vice President of General Affair and External Relation PT ANTAM Tbk (Juli 2016 – September 2018).

1. Human Resource Director on PT Sumber Daya Arindo (September 2022 - March 2024);
2. CEO PT Reksa Griya Antam (September 2019 - September 2022);
3. Vice President of Organization Efectiveness and Development PT ANTAM Tbk (October 2018 – August 2019); and
4. Vice President of General Affair and External Relation PT ANTAM Tbk (July 2016 – September 2018).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- MIND ID #13 GRC Series;
- MIND ID #14 GRC Series;
- MIND ID #15 GRC Series;
- MIND ID #16 GRC Series;
- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?;
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries;
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends;
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment;
- Mind ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk;
- MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks;
- Towards Golden Indonesia 2045: "Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World "Preparedness, Agility, and Adaptation; dan
- MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan

- MIND ID #13 GRC Series;
- MIND ID #14 GRC Series;
- MIND ID #15 GRC Series;
- MIND ID #16 GRC Series;
- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?;
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries;
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends;
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment;
- MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks;
- Towards Golden Indonesia 2045: "Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World "Preparedness, Agility, and Adaptation; and
- MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Increasing Reliability and Trust in the Mining Industry.

Sertifikasi Certification

- Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World "Preparedness, Agility, and Adaptation;
- Risk Management Certification QRGP Exclusive; dan
- Nasional Profesional Manajemen Risiko X: Sustainability for Organizational Resilience and Competitive.

- Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World "Preparedness, Agility, and Adaptation;
- QRGP Exclusive Risk Management Certification; and
- National Risk Management Professional Conference X: Sustainability for Organizational Resilience and Competitiveness

For personal use only

For personal use only



Aldi Martino Hutagalung

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL
Member of NR-TJSL Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
45 tahun per 31 Desember 2025
45 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Doktor Ekonomi Energi di University of Twente, Department of Governance and Technology for Sustainability, Enschede, The Netherlands (2014);
2. Magister Teknik Kimia Universitas Indonesia (2008);
3. Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti (2002).

1. Doctor of Energy Economics at the University of Twente, Department of Governance and Technology for Sustainability, Enschede, The Netherlands (2014);
2. Master in Chemical Engineering at the University of Indonesia (2008);
3. Bachelor of Petroleum Engineering at the University of Trisakti (2002).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/IV/2024
Decree of the Board of Commissioners Number 10/DK/SK/IV/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014
Does not have concurrent position based on OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Koordinator Pengelolaan Bahan Menteri dan Wakil Menteri ESDM, Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM (2025-sekarang);
2. Koordinator Rencana dan Laporan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2021-2025);

1. Coordinator of Ministerial dan Vice Ministerial Briefing Materials (2025-Present);
2. Management, Secretariate General Ministry of Energy and Mineral Resources (2021-2025)

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- MIND ID #13 GRC Series;
- MIND ID #14 GRC Series;
- MIND ID #15 GRC Series;
- MIND ID #16 GRC Series;
- MIND ID #17 GRS Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?;
- Pengembangan Manajemen Pengetahuan Berbasis Artifisial Intelligence Pada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi;
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries;
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends;
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment;
- MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk;
- MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks; dan
- MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan.

- MIND ID #13 GRC Series;
- MIND ID #14 GRC Series;
- MIND ID #15 GRC Series;
- MIND ID #16 GRC Series;
- MIND ID #17 GRS Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?;
- Development of Artificial Intelligence-Based Knowledge Management at the Directorate General of Oil and Gas;
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries;
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends;
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment;
- MIND ID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk;
- MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks; and
- MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Increasing Reliability and Trust in the Mining Industry.

Sertifikasi Certification

- Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional);
- Certified Risk Management Officer (CRMO), LSMPR;
- Analytics & Data Science, Pacmann Academy;
- Machine Learning, Shift Academy; dan
- Data Analytics, Patria &Co.

- Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional);
- Certified Risk Management Officer (CRMO), LSMPR;
- Analytics & Data Science, Pacmann Academy;
- Machine Learning, Shift Academy; and
- Data Analytics, Patria &Co.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

INDEPENDENCE OF NR-TJSL COMMITTEE

To maintain each member of the Committee's independence requirement, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year.

Pernyataan Independensi Independence Statement	**Elen Setiadi**	**Irwandy Arif**	**Aldi Martino Hutagalung**	**Fariq Riodhibillah**
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/ or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Do not have any relation with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Do not have any business relationship that directly or indirectly relates to ANTAM business activities;	√	√	√	√
Tidak memilki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflict of interest in relation to positions in ANTAM.	√	√	√	√

For personal use only

For personal use only

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NR-TJSL

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan, yang meliputi antara lain:
   a. Memastikan kelengkapan dan validitas dari CGP, Standar Etika, *Management Policy*, *Charter*, dan SOP, serta kepatuhan penerapannya;
   b. Mengawasi dan evaluasi asesmen GCG yang dilakukan oleh konsultan eksternal dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan;
   c. Melakukan pemantauan atas tata kelola ICT; dan
   d. Pemantauan publikasi (*disclosure*) informasi terkait penerapan GCG.
3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan sosial dan lingkungan sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Human Capital Perseroan:
   a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Dewan Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
   b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan;
   c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris;
   d. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi; dan
   e. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NR-TJSL COMMITTEE

Referring to the NR-TJSL Committee Charter, the duties and responsibilities of the NR-TJSL Committee are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations and giving recommendations of changes that are deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:
   a. Ensuring the completeness and validity of the CGP, Code of Ethics, Management Policy, Charter, and Standard Operating Procedures (SOPs), as well as compliance with their implementation;
   b. Supervising and evaluating the GCG assessment performed by external consultant and followed-up Improvement action as required;
   c. Monitoring the implementation of ICT governance;
   d. Monitoring publications (disclosure) of information relating to the implementation of GCG.
3. Monitoring the risk, planning, implementation, review, and evaluation of the application of environmental and social management systems, procedures, and policy before obtaining the Board of Commissioners' approval.
4. Monitoring the Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company's Human Capital management:
   a. Supervising the implementation of systems, policies, and procedures for selecting, nominating, and evaluating the Board of Directors/the Board of Commissioners prospective members and prospective senior management under the Board of Directors, especially Corporate Secretary and Internal Audit.
   b. Monitoring and evaluation of remuneration and compensation systems, especially for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to run transparent, fair, and competitive with peer companies in the mining industry market.
   c. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, work units, and individual levels and assessing the performance of the Board of Commissioners and Supporting Committees to the Board of Commissioners.
   d. Helping the Board of Commissioners conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.
   e. Helping the Board of Commissioners conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.

For personal use only

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL

a. Masa jabatan anggota NR-TJSL yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti sendirian apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
b. Masa jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE OF NR –TJSL COMMITTEE MEMBERS

a. The term of office of NR-TJSL members who are members of the Board of Commissioners shall end on their own when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.
b. The term of office of members of the Nomination, Remuneration and TJSL Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

RAPAT KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL (ACGS D.2.12, D.2.17)

Ketentuan mengenai Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL. Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang direktur atau divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan 18 (delapan belas) kali rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL dengan jumlah Rapat Pleno sebanyak 2 (dua) kali dan Rapat Khusus sebanyak 16 (enam belas) kali.

NR-TJSL COMMITTEE'S MEETING (ACGS D.2.12, D.2.17)

As written in the NR-TJSL Committee Charter, the NR-TJSL Committee must hold at least 2 (two) meetings in a month to finalize the NR-TJSL Committee Work Program. Those meetings comprise a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the NR-TJSL Committee and a Special Meeting attended only by Members of the NR-TJSL Committee. Both meetings may invite other relevant directors or divisions from management or other parties as needed.

Throughout the year 2025, a total of 18 (eighteen) NR-TJSL Committee meetings were held, comprising 2 (two) plenary meetings and 16 (sixteen) special meetings.

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NR-TJSL DALAM RAPAT KOMITE NR-TJSL TAHUN 2025

ATTENDANCE OF THE NR-TJSL COMMITTEE MEMBERS IN THE NR-TJSL COMMITTEE' MEETINGS 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama	Dilo Seno Widagdo	Elen Setiadi	Irwandy Arif	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah
1	21 Januari 2025 January 21, 2025	1. Tindak Lanjut Arahan MIND ID Bulan Januari 2025 2. Lain-lain 1. Follow-up on MIND ID's Directives for January 2025 2. Others	-	-	-	-	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama	Dilo Seno Widagdo	Elen Setiadi	Irwandy Arif	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah
2	23 Januari 2025 January 23, 2025	1. Evaluasi program kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL tahun 2025; 2. Rencana Kerja dan Anggaran Nominasi, Remunerasi dan TJSL tahun 2025. 1. Evaluation of the 2025 Work Program of the Nomination, Remuneration, and Social Responsibility Committee (NR-TJSL); 2. Work Plan and Budget of the Nomination, Remuneration, and Social Responsibility Committee (NR-TJSL) for 2025.	-	-	-	-	√	√
3	11 Februari 2025 February 11, 2025	1. Persetujuan Usulan Selected Talent BOD-1 PT ANTAM Tbk Periode 2025; 2. Lain-Lain. 1. Approval of the Proposed Selected Talent for BOD-1 of PT ANTAM Tbk for the 2025 Period; 2. Others.	-	-	-	-	√	√
4	28 Februari 2025 February 28, 2025	1. Evaluation of ICT Activities for 2024; 2. Hasil Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2023 serta rencana dan progres tindak lanjut; 3. Penjelasan Program ICT Tahun 2025, termasuk prioritas/ unggulan dan upaya terobosan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan operasional ANTAM; dan 4. Lain-lain. 1. Evaluation of ICT Activities for 2024; 2. Results of the 2023 Information and Communication Technology Audit and the Plan and Progress of Follow-up Actions; 3. Overview of the 2025 ICT Program, including key priorities/excellence initiatives and breakthrough efforts to improve the quality of ANTAM's operational management; and 4. Others.	-	-	-	-	√	√
5	21 Maret 2025 March 21, 2025	Review Pengkinian Standar Etika Perusahaan Review of the Updated Corporate Code of Ethics	-	-	-	-	√	√

For personal use only

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama	Dilo Seno Widagdo	Elen Setiadi	Irwandy Arif	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah
6	25 April 2025 March 25, 2025	1. Monitoring KPI TWI tahun 2025; 2. Monitoring Arahan dan Tindak Lanjut MIND ID; 3. Lain-lain. 1. Monitoring of the 2025 TWI KPIs; 2. Monitoring of MIND ID's Directives and Follow-up Actions; 3. Others	-	-	-	-	√	√
7	29 April 2025 April 29, 2025	1. Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2025 dan Tantiem Tahun Buku 2024; 2. Lain-lain; 1. Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2025 and Tantiem for Fiscal Year 2024; 2. Others.	-	-	-	-	√	√
8	21 Mei 2025 May 21, 2025	1. Progress NR-TJSL TW I tahun 2025; 2. Progress Roadmap ESG ANTAM; dan 3. Lain-lain. 1. Progress of the NR-TJSL Committee for Q1 2025; 2. Progress of ANTAM's ESG; and Roadmap 3. Others.	-	-	-	-	√	√
9	18 Juni 2025 June 18, 2025	1. Pembahasan Progress Roadmap Human Capital; 2. Lain-lain. 1. Discussion on the Progress of the Human Capital Roadmap; 2. Others.	-	-	-	-	√	√
10	22 Juli 2025 July 22, 2025	1. Monitoring KPI TW II 2025; 2. Monitoring tindak lanjut arahan MIND ID. 1. Monitoring of KPIs for Q2 2025; 2. Monitoring tindak lanjut arahan MIND ID.	-	-	-	-	√	√
11	15 Agustus 2025 August 15, 2025	1. Progress Roadmap ESG ANTAM; 2. Lain-lain. 1. Progress of ANTAM's ESG Roadmap; 2. Others.	-	-	-	-	√	√

For personal use only

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama	Dilo Seno Widagdo	Elen Setiadi	Irwandy Arif	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah
12	26 Agustus 2025 August 26, 2025	1. Pembahasan Surat Direksi Nomor Rhs.3786/083/DAT/2025 tanggal 20 Agustus 2025, tentang Permohonan Persetujuan Pergantian Pejabat Corporate Secretary Division Head; 2. Surat MIND-ID Nomor 248/E.DPPU/VIII/2025, tanggal 22 Agustus 2025, perihal Penyampaian Aspirasi terkait Perubahan Pengurus pada PT Industri Baterai Indonesia; dan 3. Lain-lain. 1. Discussion on the Board of Directors' Letter No. Rhs.3786/083/DAT/2025 dated 20 August 2025, regarding the Request for Approval of the Replacement of the Corporate Secretary Division Head; 2. MIND ID Letter No. 248/E.DPPU/VIII/2025 dated 22 August 2025, regarding the Submission of Aspirations related to Changes in the Management of PT Industri Baterai Indonesia; and 3. Others	-	-	-	-	√	√
13	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Monitoring Capaian TJSL Oktober 2025 Monitoring of TJSL Achievements for October 2025	-	-	√	√	√	√
14	7 November 2025 November 7, 2025	1. Monitoring Kinerja ICT November 2025 (ICT Masterplan, Assessment INDI); 2. Monitoring Digitalisasi pada Critical Operation ANTAM. 1. Monitoring of ICT Performance for November 2025 (ICT Master Plan, INDI Assessment); 2. Monitoring of Digitalization in ANTAM's Critical Operations.	-	-	-	-	√	√
15	13 November 2025 November 13, 2025	1. Monitoring KPI bulan November 2025 dan Prognosa KPI FY 2025; 2. Monitoring Tindak Lanjut Arahan MONEV MIND ID bulan November 2025 dan Prognosa Penyelesaian sampai dengan akhir 2025; dan 3. Lain-lain. 1. Monitoring of KPIs for November 2025 and KPI Forecast for FY 2025; 2. Monitoring of Follow-up Actions on MIND ID MONEV Directives for November 2025 and Completion Forecast through the End of 2025; and 3. Others	-	-	-	-	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama	Dilo Seno Widagdo	Elen Setiadi	Irwandy Arif	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah
16	17 November 2025 November 17, 2025	1. Pembahasan Surat Direksi Nomor 5592/0251/DAT/2025 tanggal 14 November 2025 perihal Permohonan Persetujuan Kembali Susunan Organisasi Satu Tingkat di bawah Direksi PT ANTAM Tbk; 2. Lain-lain. 1. Discussion on the Board of Directors' Letter No. 5592/0251/DAT/2025 dated 14 November 2025 regarding the Request for Re-approval of the Organizational Structure One Level Below the Board of Directors of PT ANTAM Tbk; 2. Others.	-	-	√	√	√	√
17	18 November 2025 November 18, 2025	Pembahasan usulan pengangkatan Direktur dan Komisaris anak perusahaan ANTAM Discussion on the proposed appointment of Directors and Commissioners of ANTAM's subsidiaries	-	-	-	-	√	√
18	15 Desember 2025 December 15, 2025	1. Kebijakan Remunerasi; 2. Progres Roadmap Human Capital; dan 3. Lain-lain. 1. Remuneration Policy; 2. Progress of the Human Capital Roadmap; and 3. Others.	-	-	-	-	√	√

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL DALAM RAPAT KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL TAHUN 2025

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE NR-TJSL COMMITTEE AT THE 2025 MEETING OF THE NR-TJSL COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Kewajiban Rapat Meeting Obligations	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Elen Setiadi	Ketua Chairman	12	2	16,67%
Rauf Purnama*	Ketua Chairman	12	-	0%
Irwandy Arif	Wakil Ketua Vice Chairman	12	2	16,67%
Dilo Seno Widagdo*	Wakil Ketua Vice Chairman	12	-	0%

For personal use only

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kewajiban Rapat** Meeting Obligations	**Jumlah Kehadiran Rapat** Number of Attendance at Meetings	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Fariq Riodhibillah	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	18	75%
Aldi Martino Hutagalung	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	18	75%
Jumlah | Total				**183%**

* Diberhentikan pada tanggal 12 Juni 2025
Discharged on June 12, 2025

PENCAPAIAN KPI KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL (ACGS D.5.7)

Pencapaian KPI Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

KPI ACHIEVEMENT OF NR-TJSL COMMITTEE (ACGS D.5.7)

KPI Achievement of the NR-TJSL Committee refers to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The NR-TJSL Committee's Evaluation is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Board of Commissioners' Decision. The KPI achievements of the NR-TJSL Committee in 2025 are as follows:

No	**Key Performance Indicator**	**Bobot Indicator** Indicator Weight **(%)**	**Pencapaian Nilai** Score Achievement **(%)**	**Bobot Indikator X Pencapaian Nilai** Indicator Weight X Score Achievement **(%)**
1	1. Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja; 2. Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat; dan 3. Penilaian Realisasi Program Kerja. 1. Assessment of Meeting and Work Program Realization; 2. Assessment of Meeting Realization; and 3. Assessment of Work Program Realization.	15 15	100 100	15,00 15,00
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	81,25	32,50
3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30,00
Total KPI Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL Tahun 2025 Total KPI of NR-TJSL Committee 2025		**100**		**92,50**

For personal use only

For personal use only

REMUNERASI KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL

Remunerasi Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yaitu berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari ditanggung Perusahaan, serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain. Ketua atau anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL, yang berasal dari Dewan Komisaris, tidak berhak atas penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL

Selama tahun 2025, Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL serta Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL 2025. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL di tahun 2025 di antaranya:

1. Pengawasan atas pemutakhiran dokumen tata kelola Perusahaan sehubungan dengan adanya regulasi dan best practices baru serta perubahan tantangan bisnis ke depan;
2. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2024. Pengawasan atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan;
3. Pengawasan atas rencana penyusunan implementasi ESG dan progres implementasinya;
4. Pengawasan atas penyusunan dan pemutakhiran *master plan* pengelolaan SDM serta implementasi program kerja antara lain mengenai remunerasi karyawan dan peningkatan kompetensi;
5. Pengawasan atas pemutakhiran kebijakan pengadaan barang dan jasa serta progres implementasinya;
6. Pengawasan atas rencana digitalisasi proses bisnis dan progres implementasinya;
7. Pengawasan Progres Penyelesaian KPI ANTAM tahun 2024 dalam rangka memastikan pemenuhan Kontrak Manajemen tahun 2024;
8. Pengawasan progres penyelesaian atas tindak lanjut hasil evaluasi bulanan kinerja ANTAM;
9. Evaluasi atas pengangkatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris anak Perusahaan ANTAM;

REMUNERATION OF NR-TJSL COMMITTEE

The remuneration of the NR-TJSL Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises which regulates the income of Committee members, namely in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) from the salary of the President Director of the Company with the provisions that taxes are borne by the Company, health facilities and daily allowances are borne by the Company, and other income is not permitted. The Chairman or members of the NR-TJSL Committee, who come from the Board of Commissioners, are not entitled to additional income from this position.

IMPLEMENTATION OF NR-TJSL COMMITTEE DUTIES

In 2025, the NR-TJSL Committee fulfilled its duties and responsibilities in compliance with the NR-TJSL Committee Charter and NR-TJSL Committee Work Program of 2025. The actual implementation of the NR-TJSL Committee duties in 2025 is, among others, as follows:

1. Monitoring the revision of corporate governance documents in connection with new regulations and best practices as well as changes in future business challenges;
2. Evaluation and recommendation for approval of the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program for 2024. Monitoring the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program;
3. Monitoring the preparation of ESG implementation plan and the progress;
4. Monitoring the preparation of HR management master plan as well as the implementation progress of employee remuneration and competency improvement;
5. Monitoring the updating on procurement of goods and services policies and the implementation progress;
6. Monitoring the business process digitalization plan and the implementation progress;
7. Monitoring the progress of ANTAM's KPI Completion in 2024 to ensure the fulfillment of the 2024 Management Contract;
8. Monitoring the completion progress of the follow up of ANTAM's monthly performance evaluation;
9. Evaluation of the appointment of members of the Board of Directors or Board of Commissioners of ANTAM subsidiaries;

For personal use only

10. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan perubahan struktur organisasi Perusahaan;
11. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tahun 2024; dan
12. Evaluasi dan rekomendasi dalam rangka penyampaian *nominated talent* ANTAM tahun 2024.

RENCANA KERJA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TJSL TAHUN 2026

Dalam Pedoman Kerja NR-TJSL telah diatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL untuk membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan standar etika perusahaan, memastikan terkelolanya aspek sosial dan lingkungan Perusahaan dan terselenggaranya proses nominasi dan remunerasi dalam pengelolaan *Human Capital* Perusahaan secara efektif dan benar. Perencanaan kerja yang akan dilakukan Komite Nominasi, Remunerasi dan TJSL selama tahun 2025 antara lain terkait penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan, prinsip GCG dan standar etika Perusahaan, pengelolaan sosial dan lingkungan Perusahaan serta pengawasan proses nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perusahaan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI (ACGS D.3.10, D.5.3)

Dalam rangka penyiapan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite Nominasi & Remunerasi dan TJSL yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

10. Evaluation and recommendation for approval of the Company's organization structure change;
11. Evaluation and recommendation for approval of ANTAM's Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2024; and
12. Evaluation and recommendation for submission of ANTAM's nominated talent for 2024.

WORK PLAN OF THE NR-TJSL COMMITTEE FOR 2026

In the Guidelines for the Work of the NR-TJSL Committee, the duties and responsibilities of the NR-TJSL Committee are outlined to assist the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to ensure the implementation of GCG principles and corporate ethical standards. This includes ensuring the management of the Company's social and environmental aspects and the effective and proper execution of the nomination and remuneration processes in the management of the Company's Human Capital. The work plan for the NR-TJSL Committee for the year 2025 includes assessments of compliance with applicable laws and regulations within the Company, GCG principles, and corporate ethical standards, as well as the management of the Company's social and environmental responsibilities, and oversight of the nomination and remuneration processes for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of the Company's Human Capital.

THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY (ACGS D.3.10, D.5.3)

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated, and competent in carrying out the Company's operational activities, the requirements for the nomination of the Board of Directors members that is determined in the GMS refer to the Company's Articles of Association, OJK Regulation Number 33/POJK. 04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other Legislation. As stated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the proposal to the GMS relating to the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors must consider the recommendation from the Board of Commissioners or Committee that performs the nomination function. In this case, ANTAM has NR-TJSL Committee, which plays a role in the Company's Board of Directors' nomination process.

For personal use only

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak Istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/3/2023 tanggal 21 Maret 2023, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada memberikan kuasa kepada Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan, untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia, sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia dalam RUPS, berasal dari:

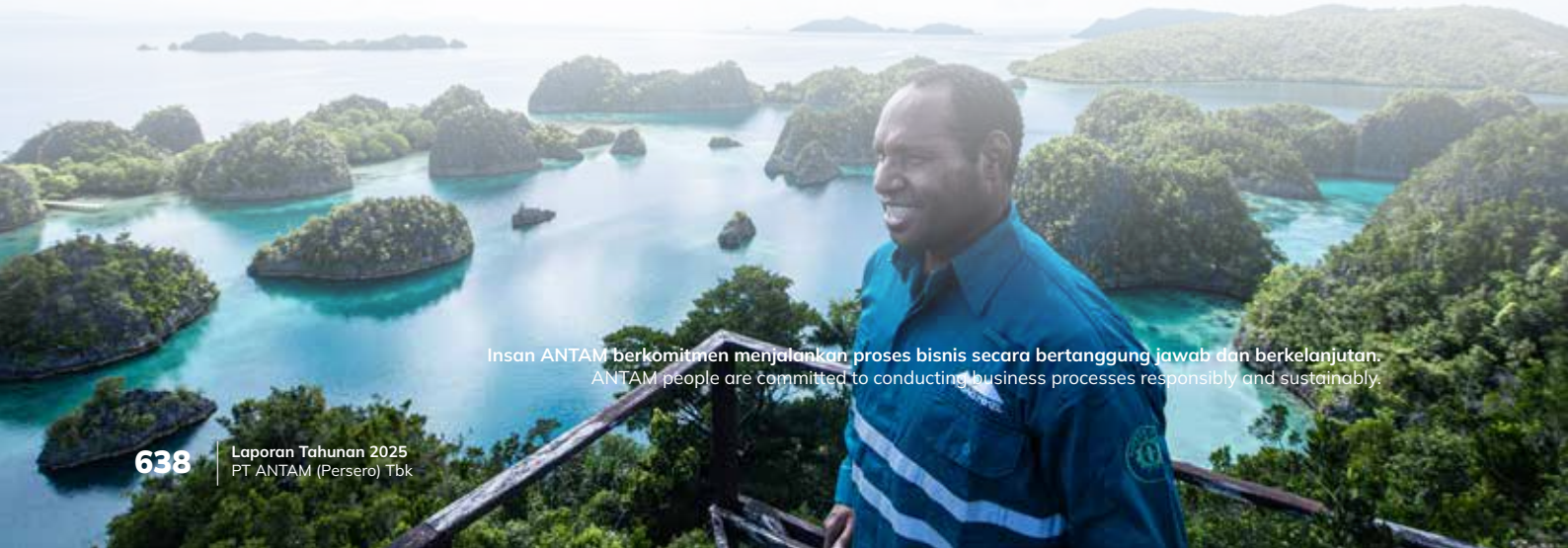
1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi; dan
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berasal dari internal Perusahaan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite NR-TJSL Perusahaan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan dan telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh lembaga independen. Pada tahun 2025, asesmen tersebut dilakukan oleh Pihak Independen yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the preferential rights to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Article 5, paragraph 4, letter e specifies that the Series A Dwiwarna Shareholder can authorize the Company's Series B majority shareholders to exercise preferential rights. Based on the Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/3/2023 dated March 21, 2023, Series A Dwiwarna Shareholder authorizes Perseroan (Persero) PT Mineral Industri as the Company's Series B majority shareholders, to propose candidates for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. As provided further in the internal regulation of Perseroan (Persero) PT Mineral Industri, the prospective Directors proposed Perseroan (Persero) PT Mineral Industri in the GMS may come from:

1. Member of the Board of Directors of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member and/or Subsidiary of Holding Company;
2. Internal Officers of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member, and/or Subsidiary of Holding Company having a position in at least two levels below the Board of Directors; and
3. Any other sources with a good, relevant, and accountable reputation.

The process of nominating prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners of the Company who come from internal the Company involves the Board of Commissioners and the Company's NR-TJSL Committee in the Fit and Proper Test process with the source of the candidates being employees 1 (one) level below the Directors by paying attention to the vision, the Company's mission and strategic plans and has met the qualifications after following an assessment conducted by an independent institution. In 2025, the assessment was conducted by an independent party appointed by the Ministry of State-Owned Enterprises.



Insan ANTAM berkomitmen menjalankan proses bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.
ANTAM people are committed to conducting business processes responsibly and sustainably.

Komite Pemantau Risiko (ACGS D.5.7; (B).D.6.1)

Risk Monitoring Committee

ANTAM membentuk Komite Pemantau Risiko dengan tujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM dan ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Dalam melaksanakan hal tersebut, Komite Pemantau Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. [ACGS (B).D.6.1]

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Badan Usaha Milik Negara, Perseroan Terbatas, dan Pasar Modal.
2. Peraturan Menteri BUMN terkait.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait.
4. Pedoman Strategis MIND ID
5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.
6. Standar Etika Perusahaan.
7. Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles.
8. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

PEDOMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Agar Komite Pemantau Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2025 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran. Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

ANTAM established the Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating risks throughout ANTAM's business processes to prevent and minimize risks. In addition, the Risk Monitoring Committee makes a written report on each assignment the Board of Commissioners gives. The report on the implementation of the Risk Monitoring Committee's activities and the level of achievement of its performance is disclosed in the Company's Annual Report. [ACGS (B).D.6.1]

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee was established based on the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia on State-Owned Enterprises, Limited Liability Companies, and Capital Market.
2. Related regulations of the Minister of SOEs.
3. Financial Services Authority (POJK) regulations.
4. MIND ID Strategic Guidelines
5. Corporate Governance Policy.
6. Company Ethics Standards.
7. Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles.
8. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

To allow the Risk Monitoring Committee to perform efficiently and effectively, the Risk Monitoring Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on June 30, 2025 and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirements, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting. The Risk Monitoring Committee Charter has been adjusted to the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance of Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, and the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021.

For personal use only

For personal use only

KUALIFIKASI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Persyaratan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, antara lain:

1. **Persyaratan Umum:**
   a. Anggota Komite Pemantau Risiko baik yang merupakan dan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga;
   b. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
   c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan.
2. **Persyaratan Khusus:**
   a. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
   b. Memiliki pengetahuan mengenai Perusahaan atau Industri/ bisnis perusahaan sejenis dan atau mampu memahami kegiatan Perusahaan secara tepat dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko;
   c. Sekurang-kurangnya salah satu anggota dari Komite Pemantau Risiko harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam Pemantau Risiko dan atau Bagian Keuangan.

KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

[ACGS (B).D.6.1]

Anggota Komite Pemantau Risiko ANTAM dibentuk sesuai dengan Pedoman Kerja terkait Komite Pemantau Risiko. Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan maksimal 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2025 ditunjukkan pada tabel berikut:

QUALIFICATIONS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE (RMC)

The membership requirements for the Risk Monitoring Committee include, among others:

1. **General Requirements:**
   a. Members of RMC, whether they are members of the Board of Commissioners or not, do not have family relationships up to the third degree of consanguinity.
   b. Members of RMC do not have any business relationships, either directly or indirectly, related to ANTAM's business activities that could result in a conflict of interest.
   c. Members of RMC do not have direct or indirect personal interests in any material information of the company.
2. **Specific Requirements:**
   a. Members of RMC must have integrity, dedication, capability, independence, and experience relevant to their field of work, as well as the ability to communicate both orally and in writing the results of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
   b. Members of RMC must have knowledge of the company or the industry/business of similar companies and/or be able to understand the company's activities accurately in relation to Risk Management.
   c. At least one member of RMC must have a background and competence in education or possess expertise in Risk Monitoring and/or the Finance Department.

MEMBERSHIP OF THE RISK MONITORING COMMITTEE [ACGS (B).D.6.1]

The members of the Risk Monitoring Committee of ANTAM are formed in accordance with the Work Guidelines related to the Risk Management Committee. Risk monitoring committee consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners and a maximum of 2 (two) expert members who are not key employees of ANTAM in the last 6 (six) months. The composition of the Risk Monitoring Committee for the year 2025 is shown in the table below:

For personal use only

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Rudy Sufahriadi	Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 19/DK/SK/6/2025 pada tanggal 16 Juni 2025 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chair of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 19/DK/SK/6/2025 on June 16, 2025 and his term of office is valid until the end of his term of office as ANTAM's Board of Commissioners or as otherwise determined through a Board of Commissioners' Decree.
Elen Setiadi	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 19/DK/SK/6/2025 pada tanggal 16 Juni 2025 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chair of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 19/DK/SK/6/2025 on June 16, 2025 and his term of office is valid until the end of his term of office as ANTAM's Board of Commissioners or as otherwise determined through a Board of Commissioners' Decree.
Herry Permana	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko mulai 1 Desember 2025 – 1 Desember 2028, sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 37/DK/SK/XI/2025 Appointed as a member of Risk Monitoring Committee on December 1, 2025 - December 1, 2028, in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 37/DK/SK/XI/2025.
Rizqi Fadillah Romadhona	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko mulai 1 Desember 2025 – 1 Desember 2028, sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 38/DK/SK/XI/2025. Appointed as a member of Risk Monitoring Committee on December 1, 2025 - December 1, 2028, in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 38/DK/SK/XI/2025.
Anang Sri Kusuwardono*	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Sebelumnya diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022. Previously appointed as the Chairman of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 25/DK/SK/V/2022 dated May 25, 2022.
Bambang Sunarwibowo**	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Sebelumnya diangkat sebagai Wakil Komite Pemantau Risiko sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022. Previously appointed as the Vice-Chairman of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 25/DK/SK/V/2022 dated May 25, 2022.
Adi Djoko Guritno***	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Sebelumnya diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sesuai surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/DK/SK/IV/2024 pada tanggal 1 Juni 2022. Previously appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 11/DK/SK/IV/2024 dated June 1, 2022.
Sigit Priyambodo***	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Sebelumnya diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sesuai surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/DK/SRT/IV/2024 pada tanggal 1 Oktober 2024. Previously appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 11/DK/SK/IV/2024 dated October 1, 2024.

* Telah berakhir masa jabatannya pada tanggal 12 Juni 2025
Term of office has ended on June 12, 2025
** Telah berakhir masa jabatannya pada tanggal 11 Juni 2025
Term of office has ended on June 11, 2025
*** Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 28 November 2025
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on November 28, 2025

PROFIL KETUA DAN WAKIL KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF CHAIRMAN AND VICE CHAIRMAN OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The profile of the Chairman and Vice Chairman of the Risk Monitoring Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee Members



Herry Permana

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
54 tahun per 31 Desember 2025
54 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Doktor (Dr.-Ing) dalam Teknik Pertambangan, TU Bergakademie Freiberg, Jerman (2014);
2. Magister Sains (M.Sc.) dalam Quality, Safety, and Environment Science, Otto von Guericke University of Magdeburg, Jerman (2003);
3. Sarjana Teknik (S.T.) dalam Teknik Pertambangan, UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia (1996).

1. Doctor of Engineering (Dr.-Ing) in Mining Engineering, TU Bergakademie Freiberg, Germany (2014);
2. Master of Science (M.Sc.) in Quality, Safety, and Environment Science, Otto von Guericke University of Magdeburg, Germany (2003);
3. Bachelor of Engineering (S.T.) in Mining Engineering, UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia (1996).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 37/DK/SK/XI/2025
Decree of the Board of Commissioners Number 37/DK/SK/XI/2025

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Asisten Deputi Pengembangan Mineral dan Batubara - Deputi Koordinasi Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2024-Sekarang);
2. Plh. Deputi Bidang Koordinasi Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (9-19 Juli 2024);
3. Asisten Deputi Migas, Pertambangan, dan Petrokimia - Deputi Koordinasi BUMN, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2023-2024);
4. Widyaiswara, Inspektur Tambang, serta berbagai peran ahli dan koordinasi di bidang Mineral dan Batubara pada Pusdiklat Geologi dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2006-2023); dan
5. Mining & Drilling Mud Engineer (Swasta) di PT Ampalit Mas Perdana (Pelsart Group), PTFI, PT Elnusa Workover Services, dll. (1996-2006).

1. Assistant Deputy for Mineral and Coal Development - Deputy for Energy and Mineral Resources Coordination, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2024-Present);
2. Acting Deputy for State-Owned Enterprises Coordination, Coordinating Ministry for Economic Affairs (July 9-19, 2024);
3. Assistant Deputy for Oil & Gas, Mining, and Petrochemicals - Deputy for State-Owned Enterprises Coordination, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2023-2024);
4. Instructor, Mine Inspector, and various expert and coordination roles in Mineral and Coal at the Geological Training Center (Pusdiklat Geologi) and the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (2006-2023); and
5. Mining & Drilling Mud Engineer (Private Sector) at PT Ampalit Mas Perdana (Pelsart Group), PTFI, PT Elnusa Workover Services, etc. (1996-2006).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

MIND ID 23nd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan
MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry

For personal use only



Rizqi Fadillah Romadhona

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
34 tahun per 31 Desember 2025
34 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Administrasi Bisnis (MBA), Nanyang Technological University, Singapura (2025);
2. Sarjana Budidaya Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2014).

1. Master of Business Administration (MBA), Nanyang Technological University, Singapore (2025);
2. Bachelor's Degree in Agricultural Cultivation, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2014).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 38/DK/SK/XI/2025
Decree of the Board of Commissioners Number 38/DK/SK/XI/2025

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Spesialis Kebijakan Otoritas Regulasi BUMN (2025 – Sekarang);
2. Kepala Subbagian Protokol, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2023–2024);
3. Kepala Subbagian Dukungan Strategis Wakil Menteri, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2020–2023); dan
4, Analis BUMN Sektor Pertanian, Kementerian BUMN (2015-2020).

1. Policy Specialist, SOEs Regulatory Authority (2025 – Present);
2. Sub-Division Head of Protocol, Ministry of State-Owned Enterprises (2023-2024);
3. Sub-Division Head of Vice-Ministerial Strategic Support, Ministry of State-Owned Enterprises (2020-2023); and
4, Business Analyst for SOE in the agricultural sector, Ministry of State-Owned Enterprises (2015-2020).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan
MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry

For personal use only

For personal use only



Adi Djoko Guritno*

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
62 tahun per 31 Desember 2025
62 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Yogyakarta, Indonesia
Yogyakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Doktor dalam Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University, Jepang (2000).
2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991);
3. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982);

1. Ph.D. in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University, Japan (2000).
2. Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991);
3. Bachelor of Agricultural Technology of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982);

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/DK/SK/IV/2024
Previously appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 11/DK/SK/IV/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Previously appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 11/DK/SK/IV/2024

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Ketua Satuan Tugas Manajemen Risiko Univ. Gadjah Mada, (2024-sekarang);
2. Ketua Komite Standard Assurance dan Principal Consultant, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Manajemen Risiko, Risk Workshop International (2024-sekarang);
3. Subject Matter Expert (SME) Risk Management Software Development, PT Jagad Prima Mandiri (2024-sekarang);
4. Ketua Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-2020);
5. Subject Matters Expert (SME) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012);
6. Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011);
7. Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012);dan
8. Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007).

1. Head of the Risk Management Task Force, Gadjah Mada University (2024 – now);
2. Chair of the Standard Assurance Committee and Principal Consultant, Professional Certification Institute (LSP) for Risk Management, Risk Workshop International (2024 – now);
3. Subject Matter Expert (SME) for Risk Management Software Development, PT Jagad Prima Mandiri (2024 – now);
4. Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada (2011-2020);
5. Subject Matters Expert (SME) of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012);
6. Member of Audit Committee of PT PLN (Persero) (2009-2011);
7. Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012); and
8. Member of Audit Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- MIND ID #13 GRC Series (14 Januari 2025);
- MIND ID #14 GRC Series (14 Maret 2025);
- MIND ID #15 GRC Series (2 Mei 2025);
- MIND ID #16 GRC Series (23 Mei 2025);
- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity? (20 Juni 2025);
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries (18 Juli 2025);
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends (29 Agustus 2025); dan
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment (26 September 2025).

- MIND ID #13 GRC Series (January 14, 2025);
- MIND ID #14 GRC Series (January 14, 2025);
- MIND ID #15 GRC Series (May 2, 2025);
- MIND ID #16 GRC Series (May 23, 2025);
- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity? (June 20, 2025);
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries (July 18, 2025);
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends (August 29, 2025); and
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment (September 26, 2025).

Sertifikasi Certification

- Certified Professional Risk Management (CPRM);
- Business Continuity Certified Planner (BCCP);
- Certified Risk Professional (CRP); dan
- Risk Management Certification QRGP.

- Certified Professional Risk Management (CPRM);
- Business Continuity Certified Planner (BCCP);
- Certified Risk Professional (CRP); and
- QRGP Exclusive Risk Management Certification.

* Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 33/DK/SK/XI/2025 pada tanggal 28 November 2025
No longer serves as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 33/DK/SK/XI/2025 dated November28, 2025

For personal use only



Ir. Sigit Priyambodo*

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)
Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 12/DK/SRT/IV/2024
Previously appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree 12/DK/SRT/IV/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media;
2. PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016.

1. Liaison officer at the Ministry of SOE's Deputy Mining Industry Strategies and Media;
2. PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016.

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- MIND ID #13 GRC Series (14 Januari 2025);
- MIND ID #14 GRC Series (14 Maret 2025);
- MIND ID #15 GRC Series (2 Mei 2025);
- MIND ID #16 GRC Series (23 Mei 2025);
- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity? (20 Juni 2025);
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries (18 Juli 2025);
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends (29 Agustus 2025);
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment (26 September 2025);
- MindID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk (24 Oktober 2025);
- MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks (21 November 2025); dan
- TICMI - INVESTMENT STRATEGIES AND PORTFOLIO MANAGEMENT - Optimizing Capital, Managing Risk, Delivering Value (25 November 2025).

- MIND ID #13 GRC Series (January 14, 2025);
- MIND ID #14 GRC Series (March 14, 2025);
- MIND ID #15 GRC Series (May 2, 2025);
- MIND ID #16 GRC Series (May 23, 2025);
- MIND ID #17 GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity? (June 20, 2025);
- MIND ID GRC Series #18: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries (July 18, 2025);
- MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends (August 29, 2025);
- MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment (September 26, 2025);
- MindID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk (October 24, 2025);
- MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks (November 21, 2025); and
- TICMI - INVESTMENT STRATEGIES AND PORTFOLIO MANAGEMENT - Optimizing Capital, Managing Risk, Delivering Value (November 25, 2025).

Sertifikasi Certification

Risk Management Certification QRGP Exclusive
QRGP Exclusive Risk Management Certification

* Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 34/DK/SK/XI/2025 pada tanggal 28 November 2025
No longer serves as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 34/DK/SK/XI/2025 dated November 28, 2025

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi.

THE RISK MONITORING COMMITTEE'S INDEPENDENCE

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Support Committee of the Board of Commissioners annually provides a statement of independence.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Rudy Sufahriadi	Elen Setiadi	Herry Permana	Rizqi Fadillah Romadhona
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Have no shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family has no shares in ANTAM directly or indirectly	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Have no affiliation to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Have no business relationship directly or indirectly relating to ANTAM business activities;	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; Have no concurrent positions as a member of other committees in ANTAM;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve as an executive of a political party and/or a member/prospective member in legislative and/or a candidate or as head/deputy head of or a prospective head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Have no other position which may give rise to conflicts of interests relating to positions in ANTAM.	√	√	√	√

For personal use only

For personal use only

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO [ACGS (B).D.6.1]

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Pemantau Risiko sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko di antaranya adalah:

1. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko, melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.
2. Melakukan *review* atas penilaian risiko yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko terhadap rencana investasi perusahaan yang material.
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Manajemen Risiko (selaku *risk manager*) dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait (selaku *risk owner*).
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko.
5. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *review* tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi/divestasi di Anak Perusahaan.
6. Melakukan Penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan, melalui proses:
   a. Diskusi bersama dengan manajemen;
   b. *Review* atas *draft* dari laporan yang akan dipublikasikan.
7. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan, sesuai kebutuhan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris.
8. Dalam hal Direksi menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah diterapkan perusahaan, maka tugas Komite Manajemen Risiko adalah:
   a. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan;
   b. Melakukan *monitoring* pekerjaan konsultan melalui Divisi Manajemen Risiko.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE [ACGS (B).D.6.1]

Duties, responsibilities, and authorities of the Risk Monitoring Committee as stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter include, among others, the following:

1. Reviewing and providing recommendations on the effectiveness of implementing corporate risk management carried out by the Risk Management Division through regular meetings or other means to discuss the progress of the stages of duties and responsibilities carried out by the Risk Management Division.
2. Reviewing the risk assessment conducted by the Risk Management Division on the Company's material investment plan.
3. Supervising the activities of the Risk Management Division (as risk manager) in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units (as risk owner).
4. Supervising the implementation of the Risk Management Committee's recommendations by the Risk Management Division.
5. Analyzing and evaluating the proposed Corporate Budget and Activity Plan (RKAP) and annual review of the Corporate Long-Term Plan (RJPP) submitted by the Board of Directors, including the proposed capital injection and investment/divestment plans in subsidiaries.
6. Reviewing risk information and corporate risk management in reports that will be published through the process of:
   a. Discussion with management;
   b. Review of the draft of the report to be published.
7. Conducting discussions on significant risks in units within the Company, as needed, including risks in agreements with third parties within the scope of the Board of Commissioners' supervisory authority.
8. In the event that the Board of Directors deems it necessary to use an independent risk management consultant to conduct a review of the risk management process that has been implemented by the Company, the duties of the Risk Management Committee are:
   a. Provide input on the criteria and competence of the consultant;
   b. Monitoring the work of the consultant through the Risk Management Division.

For personal use only

MASA JABATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

a. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir;
b. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk waktu yang paling lama 2 (dua) tahun masa jabatan. Dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE OF RISK MONITORING COMMITTEE

a. The term of office of members of the Risk Monitoring Committee who are members of the Board of Commissioners ends automatically upon the expiry of their term of office as members of the Board of Commissioners.
b. The term of office of members of the Risk Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a further term of up to 2 (two) years, without limiting the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Pemantau Risiko. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang direktur atau divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan 19 (sembilan belas) kali rapat Komite Pemantau Risiko dengan jumlah Rapat Pleno sebanyak 7 (tujuh) kali dan Rapat Khusus sebanyak 12 (dua belas) kali.

MEETING OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The provisions for the implementation of the Risk Monitoring Committee meetings are outlined in the Work Guidelines of the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is required to hold meetings at least 2 (two) times a month, consisting of a Plenary Meeting attended by the Chair, Vice Chair, and members of the Risk Monitoring Committee, and a Special Meeting attended only by the Members of the Risk Monitoring Committee. Both meetings may invite other relevant directors or divisions from management or other parties as needed.

Throughout 2025, a total of 19 (nineteen) Risk Monitoring Committee meetings were held, consisting of 7 (seven) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings.

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal, agenda dan peserta sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

In 2025, the Risk Monitoring Committee held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Rudy Sufahriadi [1]	Elen Setiadi [1]	Herry Permana [2]	Rizqi Fadillah Romadhona [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Adi Djoko Guritno [5]	Sigit Priyambodo [5]
1	15 Januari 2025 January 15, 2025	1. Pembahasan program kerja KPR dan Isu-isu penting yang menjadi fokus perhatian. 2. Lain-lain 1. Discussion on the Risk Monitoring Committee's work program and key issues of concern. 2. Others.					√	√	√	√

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Rudy Sufahriadi [1]	Elen Setiadi [1]	Herry Permana [2]	Rizqi Fadillah Romadhona [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Adi Djoko Guritno [5]	Sigit Priyambodo [5]
2	25 Februari 2025 February 25, 2025	Proyek EV Battery: a. Progres/Update proyek EV Battery; Perkembangan terbaru kerjasama proyek EV Battery; b. Pemaparan Buku putih proyek EV Battery dan poin-poin krusial yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan Direksi; c. Pemaparan dari Divisi terkait mengenai temuan BPK RI terhadap proyek EV Battery, dan langkah tingaklanjut yang telah dilakukan oleh Manajemen dan Direksi; dan d. Tindaklanjut surat penasihatan Dewan Komisaris terkait EV Battery EV Battery Project: a. Progress/update on the EV Battery project, including the latest developments in project cooperation; b. Presentation of the EV Battery project white paper and key points requiring the attention of the Board of Commissioners and the Board of Directors; c. Presentation by the relevant Division regarding the findings of BPK RI on the EV Battery project, as well as the follow-up actions taken by Management and the Board of Directors; and d. Actions taken in response to the advisory letter of the Board of Commissioners regarding the EV Battery.					√	-	√	√
3	13 Maret 2025 March 13, 2025	1. Diskusi penjelasan tentang isu penting dalam RJPP ANTAM 2025-2029; 2. Lain-lain. 1. Discussion on key issues in the ANTAM RJPP 2025–2029; 2. Others.					√	√	√	√
4	17 April 2025 April 17, 2025	1. Update setoran modal ANTAM ke PT BAI; 2. Update monthly risk & project risk; 3. Lain-lain. 1. Update on ANTAM's capital injection into PT BAI; 2. Update on monthly risk and project risk; 3. Others.					-	-	√	√
5	14 Mei 2025 May 14, 2025	1. Update terkait Proyek Pembangunan Pabrik Ferronikel Halmahera Timur (P3FH); 2. Lain-lain 1. Update on Haltim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) 2. Others.					-	-	√	√
6	22 Mei 2025 May 22, 2025	1. Rencana setoran modal pada PT IBI 2. Lain-lain 1. Plan for capital injection into PT IBI; 2. Others.					-	-	√	√
7	18 Juni 2025 June 18, 2025	1. Update isu strategis dan arahan Dewan Komisaris (Ketua dan Wakil Ketua) 2. Lain-lain. 1. Update on strategic issues and directions from the Board of Commissioners (Chairman and Vice Chairman); 2. Others.	√	√					√	√

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Rudy Sufahriadi [1]	Elen Setiadi [1]	Herry Permana [2]	Rizqi Fadillah Romadhona [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Adi Djoko Guritno [5]	Sigit Priyambodo [5]
8	20 Juni 2025 June 20, 2025	1. Diskusi mengenai Surat Direksi No.2454/00/DAT/2025, tentang rencana perpanjangan IUP operasi dan produksi ANTAM SK 221 Tahun 2009 Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat; 2. Lain-lain 1. Discussion on Board of Directors Letter No. 2454/00/DAT/2025 regarding the plan to extend ANTAM's IUP Operation and Production under Decree No. 221 of 2009 in Mempawah Regency, West Kalimantan Province; 2. Others.	-	-					√	√
9	30 Juni 2025 June 30, 2025	1. Pemaparan penyusunan Rencana Darurat ANTAM Tahun 2025; 2. Lain-lain. 1. Presentation on the preparation of ANTAM's Emergency Response Plan for 2025; 2. Others.	-	-					√	√
10	25 Juli 2025 July 25, 2025	1. Pembahasan update rencana pendirian Indonesia Bullion Market Association (IBMA); 2. Lain-lain 1. Discussion on the update of the plan to establish the Indonesia Bullion Market Association (IBMA); 2. Others.	√	√					√	√
11	25 Juli 2025 July 25, 2025	1. Diskusi tentang Kajian atas Keputusan Menteri ESDM No.72 2. Lain-lain. 1. Discussion on the analysis of Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72; 2. Others.	-	-					√	√
12	1 Agustus 2025 August 1, 2025	1. Surat Direksi No.3400.A/00/DAT/2025, tentang permohonan persetujuan atas rencana perubahan struktur permodalan dan penyertaan modal kepada PT Feni Haltim. 2. Lain-lain 1. Discussion on Board of Directors Letter No. 3400.A/00/DAT/2025 regarding the request for approval of the proposed changes in capital structure and capital injection into PT Feni Haltim; 2. Others.	-	-					√	√
13	11 Agustus 2025 August 11, 2025	1. Diskusi permasalahan PT MMP (Kasus pemasaran) 2. Lain-lain. 1. Discussion on issues related to PT MMP (marketing case); 2. Others.	-	-					√	√
14	20 Agustus 2025 August 20, 2025	1. Diskusi tentang kajian atas temuan BPK RI; 2. Lain-lain. 1. Discussion on the analysis of BPK RI findings; 2. Others	√	√					√	√
15	16 September 2025 September 16, 2025	1. Update proyek strategis ANTAM; 2. Lain-lain. 1. Update on ANTAM's strategic projects; 2. Others.	-	-					√	√
16	7 Oktober 2025 October 7, 2025	1. Pembahasan proyek-proyek strategis ANTAM; 2. Lain-lain. 1. Discussion on ANTAM's strategic projects; 2. Others	√	√					√	√

For personal use only

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			Rudy Sufahriadi [1]	Elen Setiadi [1]	Herry Permana [2]	Rizqi Fadillah Romadhona [2]	Anang Sri Kusuwardono [3]	Bambang Sunarwibowo [4]	Adi Djoko Guritno [5]	Sigit Priyambodo [5]
17	4 November 2025 November 4, 2025	1. Progres proyek EV Battery (Dragon dan titan); 2. Progres pemindahan mesin diesel dari Pomalaa ke Buli untuk persiapan listrik P3FH. 2. Lain-lain. 1. Progress update on EV Battery projects (Dragon and Titan); 2. Progress of diesel engine relocation from Pomalaa to Buli for P3FH electricity preparation; 3. Others.	-	-					√	√
18	11 Desember 2025 December 11, 2025	1. Update progres penanganan risiko dan proyek strategis ANTAM Tahun 2025. 2. Lain-lain. 1. Update on the progress of risk management and ANTAM's strategic projects in 2025; 2. Others.	-	-	√	√				
19	29 Desember 2025 December 29, 2025	1. Pembahasan permasalahan hukum signifikan ANTAM Group; 2. Lain-lain. 1. Discussion on significant legal issues within the ANTAM Group; 2. Others.	-	-	√	√				

[1] Diangkat pada tanggal 16 Juni 2025
Appointed on June 16, 2025
[2] Diangkat pada tanggal 1 Desember 2025
Appointed on December 1, 2025
[3] Masa jabatan telah berakhir pada tanggal 13 Juni 2025
Term of office has ended on June 13, 2025
[4] Masa jabatan telah berakhir pada tanggal 11 Juni 2025
Term of office has ended on June 11, 2025
[5] Diberhentikan pada tanggal 28 November 2025
Discharged on November 28, 2025

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO DALAM RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

ATTENDANCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS IN THE RISK MONITORING COMMITTEE' MEETINGS 2025

Nama Name	Jabatan Position	Kewajiban Rapat Meeting Obligations	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rudy Sufahriadi	Ketua Chairman	6	3	50%
Elen Setiadi	Wakil Ketua Vice-Chairman	6	4	67%
Herry Permana	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	2	2	100%
Rizqi Fadillah Romadhona	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	2	2	100%

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kewajiban Rapat** Meeting Obligations	**Jumlah Kehadiran Rapat** Number of Attendance at Meetings	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Anang Sri Kusuwardono [1)]	Ketua Chairman	6	4	67%
Bambang Sunarwibowo [2)]	Wakil Ketua Vice-Chairman	6	3	50%
Adi Djoko Guritno [3)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	22	17	77%
Sigit Priyambodo [3)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	22	17	77%
Jumlah | Total				**73%**

[1)] Masa jabatan berakhir pada tanggal 13 Juni 2025
Term of office ended on June 13, 2025
[2)] Masa jabatan berakhir pada tanggal 11 Juni 2025
Term of office ended on June 11, 2025
[3] Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 28 November 2025
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on November 28, 2025

PENILAIAN KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO [ACGS D.5.7]

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan pada tahun 2025 melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi KPI Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE [ACGS D.5.7]

The performance assessment of the Risk Monitoring Committee was conducted in 2025 through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system in accordance with the Decree of the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee's KPIs are evaluated based on the Decision of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedure for Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Hasil pencapaian KPI Komite Pemantau Risiko di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The results of the Risk Monitoring Committee KPI achievement in 2025 are as follows:

No	**Key Performance Indicator** [ACGS D.5.7]	**Bobot Indicator** Indicator Weight **(%)**	**Pencapaian Nilai** Score Achievement **(%)**	**Bobot Indikator X Pencapaian Nilai** Indicator Weight X Score Achievement **(%)**
1	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization Assessment of Meeting Realization Assessment of Work Program Realization	15 15	100 100	15,00 15,00
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	127,20	50,88
3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Pemantau Risiko Tahun 2024 **Total Risk Monitoring Committee 2024**		**100**		**110,88**

For personal use only

For personal use only

REMUNERASI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Penentuan jumlah remunerasi Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Pemantau Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko serta Program Kerja Komite Pemantau Risiko 2025. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko di tahun 2025 di antaranya:

1. Merumuskan pertimbangan bagi Dewan Komisaris mengenai risiko-risiko utama ANTAM dan kapabilitas sistem manajemen risiko meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Direksi ANTAM;
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang diusulkan Direksi untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Merumuskan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberi masukan kepada Direksi mengenai langkah-langkah mitigasi risiko dan tata kelola korporasi ANTAM;
4. Melakukan analisis risiko kebijakan strategis dan taktis Perusahaan melalui pembahasan, analisis, dan evaluasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko pada proyek-proyek strategis, termasuk yang dilaksanakan oleh Anak Perusahaan;
6. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut sebagai proses bisnis ANTAM maupun proses bisnis di Anak Perusahaan;

REMUNERATION OF RISK MONITORING COMMITTEE

Determination of the amount of remuneration of the Risk Monitoring Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises which stipulates that the income of Committee members, in the form of honorarium, is a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provision of taxes borne by the Company, health facilities and holiday allowances and is not allowed to receive other income besides the honorarium. Members of the Board of Commissioners who are Chairmen/members of the Risk Monitoring Committee are not given additional income from this position.

IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE TASK

During 2025, the Risk Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter and the 2025 Risk Monitoring Committee Work Program. The implementation of the Risk Monitoring Committee's duties in 2025 includes, among others:

1. Formulating considerations for the Board of Commissioners regarding ANTAM's key risks and the capability of the risk management system to improve the quality of ANTAM's Board of Directors decision-making;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding matters proposed by the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners as mandated in the Company's Articles of Association;
3. Formulating considerations for the Board of Commissioners in providing input to the Board of Directors regarding ANTAM's risk mitigation measures and corporate governance;
4. Conducting risk analysis of the Company's strategic and tactical policies through discussion, analysis, and evaluation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2025-2029 and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2025;
5. Monitoring and evaluating risk management in strategic projects, including those implemented by Subsidiaries;
6. Evaluating the conformity between the Company's risk management policy and the implementation of the policy as ANTAM's business process as well as business process in subsidiaries;

7. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko, termasuk kecukupan organisasinya, guna memberi masukan kepada Dewan Komisaris;
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas langkah-langkah perbaikan efektivitas kerja Divisi Manajemen Risiko ANTAM.

RENCANA KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2026

Dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko telah diatur tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris guna memastikan diterapkannya manajemen risiko Perusahaan. Perencanaan kerja yang akan dilakukan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2026 antara lain mencakup *review* dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, pengawasan atas kegiatan Divisi Manajemen Risiko, pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Pemantau Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan manajemen risiko yang berlaku, serta pelaksanaan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

7. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Division's duties, including the adequacy of its organization, to provide input to the Board of Commissioners;
8. Providing input to the Board of Commissioners on measures to improve the effectiveness of ANTAM's Risk Management Division's work.

RISK MONITORING COMMITTEE WORK PLAN FOR 2026

In the Guidelines for the Work of the Risk Monitoring Committee, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are outlined to assist the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Company's risk management. The work plan to be undertaken by the Risk Monitoring Committee during 2026 includes, among others, the review and provision of recommendations on the effectiveness of the implementation of the Company's risk management, oversight of the activities of the Risk Management Division, oversight of the implementation of recommendations from the Risk Monitoring Committee by the Risk Management Division, ensuring compliance with applicable risk management provisions, as well as the execution of special tasks assigned by the Board of Commissioners.

For personal use only



Kerja tim yang solid antar insan ANTAM menjadi kekuatan utama.
Strong teamwork among ANTAM people is a key strength.

Komite Tata Kelola Terintegrasi (ACGS D.5.7)

Integrated Governance Committee

For personal use only

ANTAM membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite berperan strategis dalam memberikan rekomendasi terkait implementasi, evaluasi berkelanjutan, serta penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara praktik tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) di seluruh entitas Grup, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Komite secara berkala untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dasar hukum pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia tentang Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Dewan Komisaris Nomor 20/DK/SK/VIII/2024 Tentang Penetapan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi PT. ANTAM Tbk;
5. Keputusan Dewan Komisaris Nomor 20/DK/SK/VI/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk;
6. Keputusan Dewan Komisaris Nomor 30/DK/SK/X/2025 tentang Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan
7. Keputusan Dewan Komisaris Nomor 43/DK/SK/XII/2025 tentang Perubahan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Guna memastikan Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat menjalankan perannya secara efisien dan efektif, ANTAM telah menyusun dan memperbarui Pedoman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dokumen tersebut terakhir

ANTAM has established the Integrated Governance Committee (TKT) to assist the Board of Commissioners in performing its oversight and advisory functions to the Board of Directors. The Committee plays a strategic role in providing recommendations concerning the implementation, continuous evaluation, and improvement of integrated governance policies. This is intended to ensure alignment across governance, risk management, and compliance (GRC) practices throughout the Group's entities, as well as to prepare periodic activity reports to be submitted to the Board of Commissioners.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The legal basis for the establishment of the integrated governance committee refers to the following regulations:

1. Laws of the republic of indonesia on State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of The Republic of Indonesia number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Decree of the deputy for finance and risk management of the ministry of state-owned enterprises of the republic of indonesia number SK-3/DKU.MBU/05/2023 - Technical Guidelines for the Composition and Qualification of Risk Management Organs within SOEs;
4. Board of Commissioners decree number 20/DK/SK/VIII/2024 - the stipulation of The Integrated Governance Committee charter of PT Antam Tbk;
5. Board of Commissioners decree number 20/DK/SK/VI/2025 concerning the dismissal and appointment of the vice chairman of the integrated governance committee of the board of commissioners of PT ANTAM Tbk;
6. Board of Commissioners decree number 30/DK/SK/X/2025 - the Integrated Governance Committee Guidelines; and
7. Board of Commissioners decree number 43/DK/SK/XII/2025 concerning the change in the composition of the integrated governance committee of the board of commissioners of PT ANTAM Tbk.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

To ensure that the Integrated Governance Committee can fulfill its role efficiently and effectively, ANTAM has developed and updated the Integrated Governance Committee Guidelines. This document was most recently

disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Desember 2025 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 30/DK/SK/X/2025 dan telah dipublikasikan pada situs resmi ANTAM. Pedoman Kerja ini mencakup ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang, mekanisme penugasan, komposisi dan struktur organisasi, persyaratan serta masa jabatan ketua dan anggota, prosedur rapat, hingga mekanisme pelaporan.

ratified by the Board of Commissioners on December 22, 2025, under Board of Commissioners Decree Number 30/DK/SK/X/2025, and has been published on ANTAM's official website. The Guidelines encompass provisions regarding duties, responsibilities and authorities, assignment mechanisms, composition and organizational structure, qualifications and tenure of the chairman and members, meeting procedures, and reporting frameworks.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT memperoleh mandat dari Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi sebagai pengawas, evaluator, dan penasihat terkait implementasi kebijakan dan praktik Tata Kelola Terintegrasi, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan dan dokumen turunan terkait Tata Kelola Terintegrasi;
2. Memastikan keselarasan dan konsistensi penerapan tata kelola antara PT ANTAM Tbk sebagai induk dengan anak perusahaannya, termasuk dalam aspek pengendalian intern, manajemen risiko, kepatuhan, pelaporan integritas, dan etika;
3. Memantau pelaksanaan fungsi-fungsi tata kelola (*corporate governance*) di seluruh entitas Grup ANTAM, termasuk efektivitas struktur tiga lini pertahanan (*three lines of defense*);
4. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris terhadap kebijakan, prosedur, atau praktik tata kelola yang belum optimal atau menimbulkan risiko tata kelola; dan
5. Mengidentifikasi dan menyampaikan temuan terkait adanya potensi konflik kepentingan, pelanggaran kebijakan GCG, atau penyimpangan terhadap kebijakan integritas di tingkat grup.

Ruang lingkup ini mencakup Anak Perusahaan, *joint venture*, maupun entitas asosiasi yang berada dalam pengendalian atau pengaruh signifikan PT ANTAM Tbk, sepanjang berkaitan dengan praktik tata kelola yang terintegrasi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan ketentuan terkait lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee obtains a mandate from the Board of Commissioners to carry out functions as supervisor, evaluator, and advisor related to the implementation of Integrated Governance policies and practices, with the scope as follows:

1. Review and evaluate policies and derivative documents related to Integrated Governance;
2. Ensure the alignment and consistency of governance implementation between PT ANTAM Tbk as the parent company and its subsidiaries, including aspects of internal control, risk management, compliance, integrity reporting, and ethics;
3. Monitor the implementation of corporate governance functions throughout the ANTAM Group entities, including the effectiveness of the three lines of defense structure;
4. Provide recommendations for improvement to the Board of Commissioners regarding governance policies, procedures, or practices that are not yet optimal or pose governance risks; and
5. Identify and report findings related to potential conflicts of interest, violations of GCG policies, or deviations from integrity policies at the group level.

This scope covers Subsidiaries, joint ventures, as well as associate entities that are under the control or significant influence of PT ANTAM Tbk, as long as it relates to integrated governance practices and as long as it does not conflict with the Articles of Association and other related provisions.

For personal use only

KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai dengan piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) mengatur keanggotaan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dimuat pada Komposisi dan Struktur Komite TKT dengan ketentuan bahwa susunan keanggotaan terdiri dari Ketua, Anggota, Sekretariat dan Tim Pendukung Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) terdiri atas:

1. Komisaris Utama menjabat sebagai Ketua Komite merangkap anggota.
2. Anggota Komite berasal dari Dewan Komisaris Perusahaan dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
3. Tim Pendukung Anggota Komite TKT, adalah individu (atau kelompok) yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris maupun Komite lain pada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite TKT.
4. Sekretariat Komite, berfungsi mendukung pelaksanaan kegiatan Komite secara administratif, termasuk penyusunan agenda, dokumentasi rapat, pelaporan, dan koordinasi komunikasi lintas unit.

Struktur organisasi, daftar nama anggota Komite TKT, daftar nama Tim Pendukung Komite TKT, dan Sekretaris Komite TKT ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk.

MEMBERSHIP OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Charter of the Integrated Governance Committee (TKT) regulates the membership of the Integrated Governance Committee as set forth in the Composition and Structure of the Integrated Governance Committee, with the provision that the membership structure consists of the Chairman, Members, Secretariat, and Supporting Team of the Integrated Governance Committee.

The Integrated Governance Committee (IGC) consists of:

1. The President Commissioner serves as the Chairman of the Committee and concurrently as a member.
2. Members of the Committee are drawn from the Board of Commissioners of the Company and the Board of Commissioners of Subsidiaries.
3. The Supporting Team of the Integrated Governance Committee Members are individuals (or groups) who do not come from members of the Board of Commissioners nor other Committees under the Board of Commissioners of the Company and/or Subsidiaries, who are assigned to assist in the implementation of the duties of the Integrated Governance Committee.
4. The Committee Secretariat functions to support the implementation of the Committee's activities administratively, including the preparation of agendas, meeting documentation, reporting, and coordination of cross-unit communication.

The organizational structure, list of names of Integrated Governance Committee members, list of names of the Integrated Governance Committee Supporting Team, and the Secretary of the Integrated Governance Committee are stipulated in a Decree of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk.

For personal use only

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2025 ditunjukkan pada tabel berikut:

The composition of the Integrated Governance Committee membership in 2025 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Irwandy Arif[1)]	Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 22 Desember 2025 - Saat ini Appointed as a Chairman of Integrated Governance Committee on December 22, 2025 - Now
Ridwan	Wakil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 22 Desember 2025 - Saat ini Appointed as a Vice Chairman of Integrated Governance Committee on December 22, 2025 - Now
Dede Izudin	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now
Handaru Bimoasmoro	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now
Wisnu Danandi Haryanto	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now
Hermansyah	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now
Rauf Purnama[2)]	Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Governance Committee	Diberhentikan sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 22 Desember 2025 Dismissed from the position as Chairman of Integrated Governance Committee on December 22, 2025

[1)] Diberhentikan sebagai Wakil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi karena diangkat menjadi Ketua Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 22 Desember 2025
Discharged as a vice chairman of the Integrated Governance Committee on December 22, 2025 because appointed as the chairman of the Integrated Governance Committee on December 22, 2025
[2)] Diberhentikan sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 22 Desember 2025
Discharged as a chairman of the Integrated Governance Committee on December 22, 2025

PROFIL KETUA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Profil Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF CHAIRMAN OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The profile of the Chairman and Member of the Integrated Governance Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter.

For personal use only

For personal use only

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profile of Integrated Governance Committee Members



Dede Izudin

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
46 tahun per 31 Desember 2025
46 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (2008);
2. Sarjana Teknik Industri Universitas Gadjah Mada (2003).

1. Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (2008);
2. Bachelor of Industrial Engineering, Gadjah Mada (2003).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/VIII/2024
Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/VIII/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Kepala Divisi Gold, Bauxite & Others Mineral PT ANTAM (Persero) Tbk;
2. Direktur PT Sumbawa Timur Mining (2022-2024);
3. Chief Marketing Officer PT Emas ANTAM Indonesia (2021-2023);
4. VP CEO Office (2019-2021);
5. Corporate Planning and Performance Manager PT ANTAM Tbk (2017-2019);
6. Human Capital Planning & Development Manager PT ANTAM Tbk (2016-2017);
7. Performance and Remuneration Manager PT ANTAM Tbk (2014-2016);
8. Risk Management Specialist PT ANTAM Tbk (2010-2014);
9. PMO Specialist PT ANTAM Tbk (2008-2010);

1. Division Head Gold, Bauxite & Others Mineral at PT ANTAM (Persero) Tbk;
2. Director, PT Sumbawa Timur Mining (2022-2024);
3. Chief Marketing Officer, PT Emas ANTAM Indonesia (2021-2023);
4. VP CEO Office (2019-2021);
5. Corporate Planning and Performance Manager, PT ANTAM Tbk (2017-2019);
6. Human Capital Planning & Development Manager, PT ANTAM Tbk (2016-2017);
7. Performance and Remuneration Manager, PT ANTAM Tbk (2014-2016);
8. Risk Management Specialist, PT ANTAM Tbk (2010-2014);
9. PMO Specialist, PT ANTAM Tbk (2008-2010);

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

1. Webinar Copilot Chat: Your Secure AI Assistant for Work (2025);
2. Financial Fundamental-Financial Statement Analysis Batch 1 (2025);
3. Quarterly Market Outlook & Company Performance Update Seri I (2025);
4. Training Advanced Business Acumen Through Business Simulation for BOD Retreat (2025); dan
5. Xcellence Program Batch 2 Bootcamp3 (2025).

1. Webinar Copilot Chat: Your Secure AI Assistant for Work (2025);
2. Financial Fundamental-Financial Statement Analysis Batch 1 (2025);
3. Quarterly Market Outlook & Company Performance Update Seri I (2025);
4. Training Advanced Business Acumen Through Business Simulation for BOD Retreat (2025); dan
5. Xcellence Program Batch 2 Bootcamp3 (2025).

Sertifikasi Certification

Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Qualified Chief Risk Officer (QCRO)



Handaru Bimoasmoro

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
45 tahun per 31 Desember 2025
45 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Sarjana Sains Sistem Komputer, City University of Seattle (2002);
2. Master of Arts in Business Administration, City University of Seattle (2005).

1. Bachelor of Computer Science, City University of Seattle (2002);
2. Master of Arts in Business Administration, City University of Seattle (2005).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/VIII/2024
Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/VIII/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Kepala Divisi Corporate Finance & Treasury PT ANTAM (Persero) Tbk (2023 – sekarang)
2. Direktur Keuangan PT Emas ANTAM Indonesia (2021 – 2023)
3. Kepala Divisi Investor Relation & Financial Control, Kepala Divisi Accounting & Tax PT ANTAM Tbk (2015 – 2021)

1. Division Head Corporate Finance & Treasury PT ANTAM (Persero) Tbk (2023 – Present)
2. Director of Finance, PT Emas ANTAM Indonesia (2021 – 2023)
3. Investor Relation & Financial Control Division Head, Accounting & Tax Division Head PT ANTAM Tbk (2015 – 2021)

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

Pelatihan Transformasi Hukum Pidana Indonesia (2025)
Training on the Transformation of Indonesian Criminal Law (2025)

Sertifikasi Certification

Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Qualified Chief Risk Officer (QCRO)

For personal use only



Wisnu Danandi Haryanto

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
46 tahun per 31 Desember 2025
46 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Manajemen dan Administrasi Bisnis, (*Double Degree*), Universitas Indonesia dan IAE de Grenoble, Universite Pierre Mendes, France, (2013);
2. Sarjana Hukum, Hukum Bisnis Universitas Indonesia, (2003).

1. Magister of Management and Master of Business Administration, Double Degree from the University of Indonesia and IAE de Grenoble, Universite Pierre Mendes, France, (2013);
2. Bachelor of Law, Business Law, University of Indonesia, (2003).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/VIII/2024
Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/VIII/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Kepala Divisi Corporate Secretary PT ANTAM (Persero) Tbk (2025 – Sekarang);
2. Senior Vice President Legal Counsel PT ANTAM (Persero) Tbk (2021 –2025);
3. Various Positions PT Pertamina (Persero) (2013- 2021);
4. Senior Attorney Anadarko Indonesia Nunukan Company, A Subsidiary of Anadarko Petroleum Corporation (2010 – 2013);
5. Legal Executive Lovells LLP (2009 – 2010); dan
6. Legal Counsel and Contract Specialist BP Migas (2004 – 2009).

1. Division Head Corporate Secretary PT ANTAM (Persero) Tbk (2025 – Present);
2. Senior Vice President Legal Counsel PT ANTAM (Persero) Tbk (2021 – 2025);
3. Various Positions PT Pertamina (Persero) (2013- 2021);
4. Senior Attorney Anadarko Indonesia Nunukan Company, A Subsidiary of Anadarko Petroleum Corporation (2010 – 2013);
5. Legal Executive Lovells LLP (2009 – 2010); and
6. Legal Counsel and Contract Specialist BP Migas (2004 – 2009).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

Training Advanced Business Acumen Through Business Simulation for BOD Retreat (2025)
- Learning Session: Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Ta ta Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN (2025)
- Learning Session: Briefing on the Revision of the State-Owned Enterprises Law, the Establishment of BPI Danantara, and the Governance of State-Owned Enterprises and Their Subsidiaries (2025) (ENG)

Sertifikasi Certification

Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Qualified Chief Risk Officer (QCRO)

For personal use only

For personal use only



Hermansyah

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
45 tahun per 31 Desember 2025
45 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Sains Fisika, Universitas Indonesia (1998);
2. Sarjana Fisika, Universitas Sumatera Utara, Medan (1988).

1. Master of Science in Physics, University of Indonesia (1998);
2. Bachelor of Physics, University of North Sumatra, Medan (1988).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/VIII/2024
Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/VIII/2024

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

MIND ID GRC Series
MIND ID GRC Series

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Kepala Pusat Survei Geologi, Badan Geologi (April 2022 - sekarang);
2. Pelaksana Tugas Kepala Balai Besar Pengujian Mineral dan Batubara tekMIRA, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Januari – April 2022);
3. Kepala Asean Center of Excellence on Clean Coal Technology (September 2021 – April 2022);
4. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara, Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2017 – 2021);
5. Kepala Bagian Perencanaan Strategis, Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM (2016 – 2017); dan
6. Kepala Bagian Rencana dan Laporan, Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2011 – 2016).

1. Head of Geological Survey Center, Badan Geologi (April 2022 – present);
2. Acting Head of the Center for Mineral and Coal Testing (tekMIRA), Directorate General of Mineral and Coal (January – April 2022);
3. Head of the ASEAN Center of Excellence on Clean Coal Technology (September 2021 – April 2022);
4. Head of the Center for Research and Development of Mineral and Coal Technology, Research and Development Agency for Energy and Mineral Resources (2017 – 2021);
5. Head of Strategic Planning Division, Planning Bureau, Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2016 – 2017); and
6. Head of Planning and Reporting Division, Research and Development Agency for Energy and Mineral Resources (2011 – 2016).

KUALIFIKASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Persyaratan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

Persyaratan Umum

1. Memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan;
3. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi waktu dan tenaga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite TKT;
4. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif;
5. Mampu bekerja dan bertanggung jawab secara kolektif;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

QUALIFICATIONS OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The membership requirements for the Integrated Governance Committee include, among others:

General Requirements

1. Have good integrity, character, and morals, as well as dedication, competence, education, independence, and experience relevant to their field of work;
2. Have no personal interests or affiliations that could lead to a conflict of interest with the Company;
3. Have a commitment to dedicate time and effort in carrying out their duties and responsibilities as a member of the TKT Committee;
4. Be able to communicate effectively and have the ability to provide constructive advice and views;
5. Be able to work and take responsibility collectively;
6. Be willing to continuously improve competence through education and training;

For personal use only

7. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
8. Pengangkatan Anggota Komite TKT wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

Persyaratan Independensi

1. Anggota Komite TKT yang berasal dari Anak Perusahaan harus merupakan anggota Dewan Komisaris Independen di Anak Perusahaan;
2. Seluruh anggota Komite TKT wajib tidak memiliki hubungan keluarga (secara horizontal maupun vertikal) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Grup ANTAM; dan
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Grup ANTAM

Persyaratan Kerahasiaan

1. Anggota Komite TKT wajib menjalankan tugas dengan baik dan selalu menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen perusahaan dalam pelaksanaan tugas Komite yang berhubungan dengan kerahasiaan informasi Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Kewajiban menjaga kerahasiaan tersebut tetap berlaku meskipun telah berakhir masa jabatannya, baik sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi maupun sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

7. Must provide sufficient time to complete their duties; and
8. The appointment of TKT Committee Members must be carried out by the Board of Commissioners of the Company based on a decision of the Board of Commissioners of the Company.

Independence Requirements

1. Members of the TKT Committee who come from Subsidiaries must be Independent Members of the Board of Commissioners in the Subsidiary;
2. All members of the TKT Committee are required to have no family relationships (horizontally or vertically) with members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company;
3. Have no business relationship, either directly or indirectly, with the ANTAM Group; and
4. Have no personal interests or affiliations that could cause negative impacts and conflicts of interest toward the ANTAM Group.

Confidentiality Requirements

1. Members of the Integrated Corporate Governance Committee are required to perform their duties diligently and maintain the strict confidentiality of all Company documents. This applies to all Committee tasks involving sensitive information of the Company and/or its Subsidiaries, in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.
2. The obligation to maintain such confidentiality remains in effect even after the expiration of their term of office, whether as a member of the Integrated Corporate Governance Committee or as a member of the Board of Commissioners of the Company and/or its Subsidiaries.

INDEPENDENCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

As an effort to maintain the independence of each committee member, every year, each member of the Board of Commissioners' Supporting Committee submits a statement of independence.

For personal use only

Pernyataan Statement	Irwandy Arif	Ridwan	Dede Izudin	Handaru Bimoasmoro	Wisnu Danandi	Hermansyah
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Do not have any relation with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Do not have any business relationship that directly or indirectly relates to ANTAM business activities;	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Do not serve as the executive of political parties and/or candidate for member/ member of legislative and/or candidate for as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√	√	√
Tidak memilki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflict of interest in relation to positions in ANTAM.	√	√	√	√	√	√

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam rangka menjalankan fungsi sebagaimana dijelaskan dalam piagam komite, Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

A. Melakukan Penerapan Prinsip-Prinsip GCG & Standar Etika Perseroan

1. Memantau penerapan dan mengevaluasi ketentuan dalam *Corporate Governance Policy*, MP, *Code of Conduct* dan SOP yang ditetapkan Perseroan serta peraturan lainnya yang mengikat;
2. Memantau dan mengevaluasi implementasi GCG serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh pihak konsultan eksternal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to carry out the functions as described in the committee charter, the TKT Committee has the following duties and responsibilities:

A. Implementing GCG Principles & Corporate Ethical Standards

1. Monitor the application and evaluate the provisions in the Corporate Governance Policy, MP, Code of Conduct, and SOP established by the Company as well as other binding regulations;
2. Monitor and evaluate the implementation of GCG as well as the follow-up of assessment results conducted by external consultants;

For personal use only

3. Melakukan koordinasi dengan Direksi terkait proses pemilihan asesor (konsultan eksternal) GCG dan proses pelaksanaan *Assessment GCG*;
4. Memantau dan mengevaluasi atas:
   - Penjabaran, sosialisasi dan penerapan standar etika di seluruh Perseroan sesuai dengan peraturan internal yang berlaku di Perseroan;
   - Program induksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru, program awareness dan sosialisasi GCG bagi Pegawai dan proses penilaian GCG baik yang dilakukan oleh Internal Perusahaan maupun lembaga eksternal;
   - Potensi benturan kepentingan Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite, dan publikasinya serta penandatanganan pernyataan independensi Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan *self-assessment* GCG yang dilakukan oleh internal Perusahaan.
5. Memberi masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi GCG kepada Tim Penyusun *Annual Report* dan berkoordinasi dengan komite lainnya;
6. Melakukan kajian ulang terhadap isi *Charter Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Komite dan memastikan apakah masih relevan dengan perkembangan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
7. Memastikan Direksi melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan penerapan GCG di Anak Perusahaan;
8. Memastikan hasil Audit *Information Technology* (IT) (yang dilakukan oleh Pihak Independen) sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi; dan
9. Membuat laporan pelaksanaan tugas terkait dengan penerapan prinsip GCG dan penerapan standar etika yang berisi temuan, fakta, evaluasi, analisa dan masukan serta rekomendasi.

B. Komite TKT bertugas melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap:

1. Dokumen kebijakan Tata Kelola (*corporate governance*) di perseroan dan Terintegrasi di seluruh Grup ANTAM;
2. Pedoman dan prosedur turunan terkait pengelolaan risiko, kepatuhan, sistem pengendalian intern, manajemen integritas, serta konflik kepentingan; dan
3. Konsistensi dan kesesuaian kebijakan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), nilai-nilai AKHLAK, serta regulasi BUMN dan pasar modal.

3. Coordinate with the Board of Directors regarding the selection process of GCG assessors (external consultants) and the GCG Assessment process;
4. Monitor and evaluate the following:
   - The elaboration, socialization, and application of ethical standards throughout the Company in accordance with the internal regulations applicable in the Company;
   - Induction programs for new Board of Commissioners and Board of Directors, GCG awareness and socialization programs for Employees, and GCG assessment processes conducted by both Internal Company and external institutions;
   - Potential conflicts of interest of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee members, and their publication as well as the signing of independence statements by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
   - The implementation of GCG self-assessment conducted by the Company's internal.
5. Provide input regarding matters related to GCG implementation to the Annual Report Drafting Team and coordinate with other committees;
6. Conduct a review of the contents of the Board of Commissioners Charter and Committee Charters and ensure whether they are still relevant to the Company's developments and applicable regulations;
7. Ensure the Board of Directors carries out oversight of GCG policies and implementation in Subsidiaries;
8. Ensure that Information Technology (IT) Audit results (conducted by Independent Parties) have been reported to the Board of Commissioners by the Board of Directors; and
9. Prepare task implementation reports related to the application of GCG principles and the application of ethical standards containing findings, facts, evaluations, analysis, as well as inputs and recommendations.

B. The TKT Committee is tasked with conducting reviews and evaluations of:

1. Corporate governance policy documents in the company and Integrated across the ANTAM Group;
2. Guidelines and derivative procedures related to risk management, compliance, internal control systems, integrity management, and conflicts of interest;
3. Consistency and suitability of policies with good corporate governance principles, AKHLAK values, as well as SOE (BUMN) and capital market regulations.

C. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian kebijakan dan sistem tata kelola terintegrasi perseroan termasuk:

1. Pengawasan terhadap sinergi GCG antara entitas induk dan anak perusahaan;
2. Pengawasan terhadap pelaporan GCG dari Anak Perusahaan kepada induk secara sistematis; dan
3. Penilaian efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh entitas dalam Grup ANTAM.

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam melaksanakan tugasnya Komlte TKT mempunyal wewenang untuk melaksanakan atau memperoleh hak atas hal-hal sebagai berikut:

1. Akses terhadap dokumen dan informasi;
2. Permintaan klarifikasi kepada manajemen;
3. Penggunaan tenaga ahli eksternal (bila perlu);
4. Pengawasan khusus terhadap anak perusahaan; dan
5. Tata kelola Terintegrasi di Grup ANTAM dan melaksanakan tindakan lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku, khususnya di lingkup Badan Usaha Milik Negara.

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Masa tugas anggota Komite TKT yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris

a. Tanpa membatasi keputusan Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan anggota Komite TKT, masa tugas anggota Komite TKT yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di Grup ANTAM menjabat tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Ketentuan ini juga diberlakukan terhadap Ketua Komite TKT yang dijabat oleh Komisaris Utama Perseroan;

b. Apabila karena sebab apapun Komite TKT sebagaimana dimaksud di atas berakhir masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris di Grup ANTAM, maka masa tugasnya sebagai anggota Komite TKT berakhir seketika demi hukum; dan

c. Dalam hal terdapat pergantian Komisaris Utama Perseroan, maka posisi Ketua Komite TKT akan dijabat oleh Komisaris Utama Perseroan yang menjabat, sepanjang memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Piagam ini. Selama belum terdapat pergantian atas Komisaris Utama Perseroan yang berakhir masa jabatannya,

C. Carrying out monitoring and evaluation of the suitability of the company's integrated governance policies and systems including:

1. Oversight of GCG synergy between the parent entity and subsidiaries;
2. Oversight of GCG reporting from Subsidiaries to the parent company systematically; and
3. Assessment of the effectiveness of the application of GCG principles in all entities within the ANTAM Group.

AUTHORITY OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

In carrying out its duties, the TKT Committee has the authority to execute or obtain rights over the following matters:

1. Access to documents and information;
2. Requests for clarification from management;
3. Use of external experts (if necessary);
4. Special oversight of subsidiaries; and
5. Integrated governance in the ANTAM Group and executing other actions as regulated in the laws and regulations and applicable policies, particularly within the scope of State-Owned Enterprises.

TERM OF OFFICE OF THE MEMBERS OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. Term of office of members of the Integrated Governance Committee who serve as members of the Board of Commissioners

a. Without limiting the decision of the Board of Commissioners of the Company to dismiss a member of the Integrated Governance Committee, the term of office of a member of the Integrated Governance Committee who serves as a member of the Board of Commissioners in the ANTAM Group shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and may be re-elected for only one (1) additional term. This provision also applies to the Chair of the Integrated Governance Committee, who is held by the President Commissioner of the Company;

b. If, for any reason, the term of office of the Integrated Governance Committee as referred to in paragraph (a) ends as a member of the Board of Commissioners in the ANTAM Group, then their term of office as a member of the Integrated Governance Committee ends immediately by law; and

c. In the event of a change in the President Commissioner of the Company, the position of Chair of the Integrated Governance Committee will be held by the current President Commissioner of the

For personal use only

For personal use only

maka apabila anggota Komisaris Perseroan yang menjabat sebagai Ketua Komite TKT berakhir masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite TKT digantikan oleh Komisaris Independen lainnya di Perseroan sampai dengan adanya pengganti Komisaris Utama Perseroan yang berakhir masa jabatannya tersebut.

2. **Masa tugas anggota Komite TKT yang tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris**
   Masa tugas anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari non anggota Dewan Komisaris di Grup ANTAM paling lama 3 (tiga) / dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) / masa tugas, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Company, as long as they meet all the requirements set forth in this Charter. If no replacement for the President Commissioner of the Company has been made at the time of the end of their term, the Chair of the Integrated Governance Committee, in the event that the member of the Board of Commissioners serving as Chair of the Integrated Governance Committee ends their term, will be replaced by another Independent Commissioner of the Company until the President Commissioner of the Company is replaced.

2. **Term of office of members of the Integrated Governance Committee who do not serve as members of the Board of Commissioners**
   The term of office of members of the Integrated Governance Committee who are not members of the Board of Commissioners in the ANTAM Group is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Ketentuan mengenai Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi tercantum dalam *Charter* Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite menyelenggarakan rapat secara berkala dan sesuai kebutuhan untuk membahas isu-isu strategis tata kelola terintegrasi. Ketentuan umum atas pelaksanaan rapat komite adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi rapat minimal satu kali setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun;
2. Rapat dapat dilaksanakan lebih sering apabila diperlukan, baik secara langsung (tatap muka) maupun virtual;
3. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite atau oleh Wakil Ketua Komite atau Anggota Komite yang diberi kuasa atau atas permintaan Dewan Komisaris; dan
4. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat gabungan dengan komite lain (misalnya Komite Audit atau Komite Risiko) dalam rangka sinergi pengawasan.

AGENDA, TANGGAL, DAN PESERTA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Pada tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal, agenda dan peserta sebagai berikut:

MEETINGS OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Provisions regarding the Integrated Governance Committee Meeting are contained in the Integrated Governance Committee Charter. The Committee holds meetings periodically and as needed to discuss strategic issues of integrated governance. The general provisions for the implementation of committee meetings are as follows:

1. Meeting frequency is at least once every quarter or 4 times a year;
2. Meetings can be held more frequently if necessary, either in person (face-to-face) or virtually;
3. Meeting calls are conducted by the Committee Chairman or by the Vice Chairman of the Committee or a Committee Member who is authorized or at the request of the Board of Commissioners; and
4. The Committee may also hold joint meetings with other committees (for example, the Audit Committee or Risk Committee) in the context of oversight synergy.

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

In 2025, the Integrated Governance Committee held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	6 Februari 2025 February 6, 2025	Reviu Laporan Komite TKT 2024 Review of the 2024 Integrated Governance Committee (TKT) Report
2	20 Februari 2025 February 20, 2025	Rapat penyusunan Program kerja Komite TKT Meeting on the preparation of the TKT Committee Work Program
3	24 Februari 2025 February 24, 2025	Rapat Reviu Program kerja KTKT Meeting to review the KTKT Work Program
4	14 Maret 2025 March 14, 2025	Reviu SK Piagam Komite TKT Review of the TKT Committee Charter Decree
5	14 Maret 2025 March 14, 2025	Rapat Online Laporan Kegiatan Komite TKT Online meeting regarding the TKT Committee Activity Report
6	14 Maret 2025 March 14, 2025	Rapat Pembentukan Organ Pengelola Risiko dan MP di Adopsi anak Perusahaan Meeting on the establishment of Risk Management Organs and the adoption of Management Policy (MP) in Subsidiaries
7	16 April 205 April 16, 2025	Progress update pemenuhan organ pengelola risiko di anak perusahaan ANTAM, Progress adopsi MP di anak perusahaan, lain-lain Progress update on the fulfillment of Risk Management Organs in ANTAM subsidiaries, progress of MP adoption in subsidiaries, and other matters
8	16 Mei 2025 May 16, 2025	Update tentang tindak lanjut temuan BPK RI, paparan peringkat komposit risiko ANTAM 2024 Update on follow-up actions regarding BPK RI findings and presentation of ANTAM's 2024 composite risk rating
9	11 Juni 2025 June 11, 2025	Pembahasan draft management policy tata kelola terintegrasi Discussion of the draft Management Policy for integrated governance
10	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Pengawasan update kinerja AP dan Afiliasi, kelengkapan MP dan Adopsi serta pembentukan organ pengelola risiko AP Oversight of performance updates for Subsidiaries and Affiliates, completeness of MP adoption, and the establishment of Risk Management Organs in Subsidiaries
11	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Permasalahan PT MMP dan kelanjutan aktivitas Feni dan Bijih bauxite Issues related to PT MMP and the continuation of ferronickel and bauxite ore activities
12	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Rencana revisi charter GCG NR dan charter KTKT Planned revision of the GCG NR Charter and the KTKT Charter
13	16 September 2025 September 16, 2025	Pemaparan isu strategis yang disampaikan komite sebagai bahan masukan ke BOC dalam rapat BOC-BOD Presentation of strategic issues by the Committee as input for the Board of Commissioners (BOC) during BOC-BOD meetings
14	25 September 2025 September 25, 2025	Pengawasan sumber daya dan cadangan emas dan pengembangan emas ANTAM Oversight of gold resources and reserves, and ANTAM's gold development
15	25 September 2025 September 25, 2025	Rapat internal anggota komite TKT Internal meeting of TKT Committee members
16	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Proyeksi dan Trend Kinerja Keuangan UBPPLM selama Januari s.d September 2025, Strategi ke depan untuk pemenuhan Sourcing emas untuk bahan Baku (GM UBPPLM) Financial performance projection and trends of UBPPLM from January to September 2025, and forward strategy for gold sourcing as raw material (GM UBPPLM)
17	13 November 2025 November 13, 2025	Kinerja PT ICA (Jan s.d Oktober 2025) dan Prognosa Kinerja (November – Desember 2025), Kinerja PT GAG Nikel (Jan s.d Oktober 2025) dan Prognosa Kinerja (November – Desember 2025) Performance of PT ICA (Jan to Oct 2025) and performance prognosis (Nov–Dec 2025), and performance of PT GAG Nikel (Jan to Oct 2025) and performance prognosis (Nov–Dec 2025)
18	17 November 2025 November 17, 2025	Upaya dukungan regulasi dalam penanganan hambatan sourcing emas/ perak, oleh UBPPLM Regulatory support efforts in addressing constraints in gold/silver sourcing by UBPPLM
19	2 Desember 2025 December 2, 2025	Pemutakhiran Dokumen Corporate Governance Policy (CGP) atas penyesuaian hierarki kebijakan dan adopsi pedoman strategis (PS) dan kebijakan Pelaksana MIND ID, Rapat Tinjauan Manajemen terkait audit ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Surveillance 2025 (sertifikasi 2025 – 2028, hasil audit 2024) Updating the Corporate Governance Policy (CGP) document based on policy hierarchy adjustment and adoption of MIND ID Strategic Guidelines (PS) and Implementing Policies; Management Review Meeting regarding ISO 37001 Anti-Bribery Management System audit, Surveillance 2025 (certification period 2025–2028, 2024 audit results)

For personal use only

For personal use only

Sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan 19 (sembilan belas) kali rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Throughout the year 2025, a total of 19 (nineteen) Integrated Governance Committee meetings were held.

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI DALAM RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

ATTENDANCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS IN THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE' MEETINGS 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kewajiban Rapat** Meeting Obligations	**Jumlah Kehadiran Rapat** Number of Attendance at Meetings	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Rauf Purnama[1)]	Ketua Chairman	4	7	175%
Gumilar R. Somantri[2)]	Wakil Ketua Vice-Chairman	2	5	250%
Irwandy A[3)]	Ketua Chairman	4	9	225%
Dede Izudin	Anggota Member	4	11	275%
Handaru Bimoasmoro	Anggota Member	4	10	250%
Wisnu Danandi Haryanto	Anggota Member	4	7	175%
Hermansyah	Anggota Member	4	18	450%

Keterangan | Notes:
1) Diberhentikan sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 15 Desember 2025
Discharged as a member of the integrated governance Committee on December 15, 2025
2) Diberhentikan sebagai anggota Wakil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 12 Juni 2025
Discharged as a member of the integrated governance Committee on June 12, 2025
3) Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 15 Desember 2025
Appointed as a member of the integrated governance committee on December 15, 2025

DAFTAR HADIR ANGGOTA KOMITE

ATTENDANCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS

No	**Tanggal** Date	**Peserta** Attendees						
		Rauf[1)]	**Gumilar[2)]**	**Irwandy A[3)]**	**Dede Izudin**	**Handaru B**	**Wisnu Danandi**	**Hermansyah**
1	6 Februari 2025 February 6, 2025	√	√	-	-	-	-	√
2	20 Februari 2025 February 20, 2025	-	-	-	√	√	√	-
3	24 Februari 2025 February 24, 2025	-	-	-	-	-	-	√
4	14 Maret 2025 March 14, 2025	√	√	-	-	-	-	√
5	14 Maret 2025 March 14, 2025	-	-	-	-	-	-	√
6	14 Maret 2025 March 14, 2025	√	√	-	-	-	-	√

For personal use only

No	Tanggal Date	Peserta Attendees						
		Rauf[1]	Gumilar[2]	Irwandy A[3]	Dede Izudin	Handaru B	Wisnu Danandi	Hermansyah
7	16 April 205 April 16, 2025	-	-	-	√	-	-	√
8	16 Mei 2025 May 16, 2025	√	√	-	√	√	√	√
9	11 Juni 2025 June 11, 2025	√	√	-	-	√	√	√
10	8 Agustus 2025 August 8, 2025	√	-	√	√	-	√	√
11	11 Agustus 2025 August 11, 2025	-	-	√	√	√	√	√
12	21 Agustus 2025 August 21, 2025	-	-	√	-	-	-	√
13	16 September 2025 September 16,2025	-	-	-	-	-	-	√
14	25 September 2025 September 25, 2025	-	-	√	√	√	-	√
15	25 September 2025 September 25, 2025	√	-	√	√	√	√	√
16	7 Oktober 2025 October 7, 2025	-	-	√	√	√	-	√
17	13 November 2025 November 13, 2025	-	-	√	√	√	√	√
18	17 November 2025 November 17, 2025	-	-	√	√	√	-	√
19	2 Desember 2025 December 2, 2025	-	-	√	√	√	-	√

Keterangan | Notes:
[1] Diberhentikan sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 15 Desember 2025
Discharged as a member of the integrated governance Committee on December 15, 2025
[2] Diberhentikan sebagai anggota Wakil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 12 Juni 2025
Discharged as a member of the integrated governance Committee on June 12, 2025
[3] Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 15 Desember 2025
Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee on December 15, 2025

PENILAIAN KINERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (ACGS D.5.7)

Pencapaian KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite Tata Kelola Terintegrasi dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE INDICATOR (KPI) OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE (ACGS D.5.7)

The achievement of the KPI for the Integrated Governance Committee is guided by the Board of Commissioners' Decree No. 16/DK/SK/VI/2013 regarding the Procedures for Assessing the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners. The Integrated Governance Committee assessment is conducted through a self-assessment mechanism using an evaluation method within a system established by the Board of Commissioners' Decree. The results of the KPI achievement for the Integrated Governance Committee in 2025 are as follows:

For personal use only

No	Key Performance Indicator	Bobot Indicator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator X Pencapaian Nilai Indicator Weight X Score Achievement (%)
1	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization Assessment of Meeting Realization Assessment of Work Program Realization	 15 15	 100 100	 15,00 15,00
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	656,25	262,50
3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025 **Total KPI of Integrated Governance Committee 2025**		100		322,50

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara aktif dan berkesinambungan dalam mendukung efektivitas penerapan tata kelola terintegrasi di lingkungan Grup ANTAM. Kegiatan Komite diawali dengan reviu atas Laporan Komite tahun sebelumnya serta penyusunan dan penajaman program kerja sebagai dasar pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun berjalan.

Dalam aspek penguatan tata kelola, Komite melakukan reviu terhadap Piagam Komite, pembahasan kebijakan tata kelola terintegrasi, serta mendorong pemutakhiran dokumen *Corporate Governance Policy* (CGP) agar selaras dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan strategis Grup. Komite juga secara konsisten melakukan pemantauan atas implementasi *Management Policy* (MP) dan pembentukan organ pengelola risiko di anak perusahaan sebagai bagian dari penguatan struktur GRC terintegrasi.

Dari sisi pengawasan, Komite secara berkala melakukan *monitoring* terhadap kinerja anak perusahaan dan afiliasi, termasuk evaluasi atas kinerja keuangan, proyeksi usaha, serta isu operasional strategis seperti kelanjutan aktivitas bisnis dan pengelolaan sumber daya. Selain itu, Komite turut mengawal tindak lanjut atas temuan BPK RI serta memantau profil dan peringkat risiko perusahaan guna memastikan pengelolaan risiko yang memadai.

IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S DUTIES

Throughout 2025, the Integrated Governance Committee (TKT) has actively and continuously carried out its duties and responsibilities in supporting the effective implementation of integrated governance across the ANTAM Group. The Committee's activities commenced with a review of the previous year's Committee Report, followed by the preparation and refinement of its annual work program as the foundation for its oversight functions during the year.

In terms of governance strengthening, the Committee conducted a review of the Committee Charter, discussed integrated governance policies, and encouraged the updating of the Corporate Governance Policy (CGP) to align with regulatory developments and the Group's strategic needs. The Committee also consistently monitored the implementation of Management Policy (MP) and the establishment of Risk Management Organs within subsidiaries as part of strengthening the integrated GRC structure.

From an oversight perspective, the Committee regularly monitored the performance of subsidiaries and affiliates, including evaluations of financial performance, business projections, and strategic operational issues such as business continuity and resource management. In addition, the Committee oversaw the follow-up of findings from BPK RI and monitored the Company's risk profile and composite risk rating to ensure adequate risk management practices.

For personal use only

Komite juga berperan aktif dalam memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris, antara lain melalui pembahasan isu-isu strategis dalam forum BOC-BOD, pengawasan terhadap pengembangan sumber daya emas, serta dukungan terhadap upaya penyelesaian kendala operasional seperti *sourcing* bahan baku. Kegiatan internal Komite turut dilakukan untuk memastikan koordinasi dan efektivitas pelaksanaan tugas.

Secara keseluruhan, realisasi program kerja Komite TKT tahun 2025 menunjukkan bahwa Komite telah menjalankan perannya secara efektif sebagai pengawas, evaluator, dan penasihat, khususnya dalam memastikan keselarasan implementasi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) di seluruh entitas Grup ANTAM.

RENCANA KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2026

Dalam Pedoman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi telah diatur tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang komprehensif dan efektif di Grup ANTAM. Rencana Program Kerja Tahunan Komite TKT ANTAM Tahun 2026 disusun sebagai dokumen teknokratis yang memberikan arah, prioritas, serta mekanisme pengawasan yang sistematis dalam kerangka tata kelola terintegrasi. Perencanaan kerja yang akan dilakukan Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2026 sebagaimana tertuang dalam program kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

Tugas Pokok

1. Penelaahan Informasi dan Sistem Keuangan
   1.1 *Review* integritas data & laporan keuangan
   1.2 Penilaian efektivitas sistem pelaporan keuangan
2. Evaluasi, Seleksi dan Pengawasan
   2.1 Evaluasi implementasi MP-TKT
3. Review kebijakan tata kelola
   3.1 Fungsi Pengawasan Sistem Koordinasi dan Integrasi
   3.2 Monitoring koordinasi lintas fungsi (*risk-legal-audit-compliance*)

Tugas Rutin

1. Rapat Komite TKT
2. Penyampaian Laporan ke Dekom

Tugas Khusus

1. Penugasan khusus Dekom
2. Kunjungan kerja/*site visit*
3. Penanganan isu strategis tata kelola
4. Tugas lain sesuai kebutuhan Perusahaan

The Committee also played an active role in providing strategic input to the Board of Commissioners, including through discussions of strategic issues in BOC–BOD meetings, oversight of gold resource development, and support for addressing operational challenges such as raw material sourcing. Internal Committee meetings were also conducted to ensure effective coordination and execution of its responsibilities.

Overall, the realization of the TKT Committee's 2025 work program demonstrates that the Committee has effectively performed its role as an overseer, evaluator, and advisor, particularly in ensuring alignment in the implementation of governance, risk management, and compliance (GRC) across all entities within the ANTAM Group.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE WORK PLAN FOR 2025

In the Integrated Governance Committee Guidelines, the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee have been stipulated to assist the Board of Commissioners in supporting the implementation of comprehensive and effective Integrated Governance within the ANTAM Group. The 2026 Annual Work Program Plan of the ANTAM TKT Committee is prepared as a technocratic document that provides direction, priorities, and systematic oversight mechanisms within the integrated governance framework. The work plan to be carried out by the Integrated Governance Committee during 2026 as outlined in the Integrated Governance Committee work program includes:

Main Duties

1. Review of Information and Financial Systems
   1.1 Review of data integrity & financial statements
   1.2 Assessment of the effectiveness of financial reporting systems
2. Evaluation, Selection and Oversight
   2.1 Evaluation of MP-TKT implementation
3. Review of governance policies
   3.1 Oversight Function of Coordination and Integration Systems
   3.2 Monitoring cross-functional coordination (risk-legal-audit-compliance)

Routine Duties

1. TKT Committee Meetings
2. Submission of Reports to the Board of Commissioners

Special Duties

1. Special assignments from the Board of Commissioners
2. Working visits/site visits
3. Handling of strategic governance issues
4. Other duties as required by the Company

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Keberadaan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

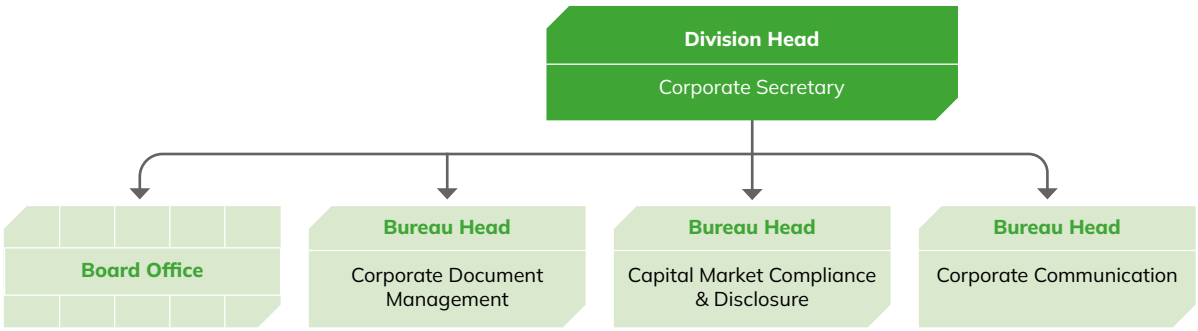
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 2481.K/0251/CAT/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk (yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026), Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors, whose task is to ensure the transparency of the company's information. The existence of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which is essentially aimed at improving services to shareholders and investors of public companies.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a decision of the Board of Directors, following the company's internal mechanisms and with the approval of the Board of Commissioners.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

According to the Decision of the Board of Directors Number 2481.K/0251/CAT/2025 dated December 22, 2025, on the Organizational Structure of Head Office of PT ANTAM Tbk (effective from January 1, 2026), the Corporate Secretary Division is under the President Director as shown in the following structure:



For personal use only

For personal use only

Profil Sekretaris Perusahaan (ACGS D.3.8)

Profile of Corporate Secretary (ACGS D.3.8)



Wisnu Danandi Haryanto

Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
46 tahun per 31 Desember 2025
46 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- Magister Manajemen dan Administrasi Bisnis (Double Degree), Universitas Indonesia dan IAE de Grenoble, Universite Pierre Mendes, France, (2013)
- Sarjana Hukum, Hukum Bisnis, Universitas Indonesia, (2003)

- Magister of Management and Master of Business Administration (Double Degree) from the University of Indonesia and IAE de Grenoble, Universite Piere Mendes, France (2013)
- Bachelor of Law, Business Law, University of Indonesia, (2003)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

- SK Dewan Komisaris Nomor 576/DK/SRT/IX/2025/RHS tanggal 2 September 2025 perihal Persetujuan Dewan Komisaris atas Pergantian Pejabat Corporate Secretary Division Head PT ANTAM Tbk.
- SK Pengangkatan Direksi Nomor 1801.K/733/CAT/2025 tanggal 22 September 2025.

- Appointment Decree from the Board of Commissioners Number 576/DK/SRT/IX/2025/RHS dated September 2, 2025, regarding Approval Commissioner of Replacement of Corporate Secretary Division Head of PT ANTAM Tbk.
- Appointment Decree from the Board of Directors Number 1801.K/733/CAT/2025 dated September 22, 2025.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Dewan Komisaris PT Nusa Karya Arindo
- Anggota Komte Tata Kelola Terintegrasi PT ANTAM (Persero) Tbk
- Commissioner of PT Nusa Karya Arindo
- Member of Integrated Governance Committee PT ANTAM (Persero) Tbk

Pengalaman Kerja Professional Background

- Senior Vice President Legal Counsel PT ANTAM (Persero) Tbk (2021 – 2025);
- Berbagai Posisi Kunci di PT Pertamina (Persero) (2013 – 2021);
- Senior Attorney Anadarko Indonesia Nunukan Company, anak usaha Anadarko Petroleum Corporation (2010 – 2013);
- Legal Executive Lovells LLP (2009 – 2010);
- Legal Counsel and Contract Specialist BP Migas (2004 – 2009).

- Senior Vice President Legal Counsel PT ANTAM (Persero) Tbk (2021 – 2025)
- Various Position PT Pertamina (Persero) (2013 – 2021);
- Senior Attorney Anadarko Indonesia Nunukan Company, A Subsidiary of Anadarko Petroleum Corporation (2010 – 2013);
- Legal Executive Lovells LLP (2009 – 2010);
- Legal Counsel and Contract Specialist BP Migas (2004 – 2009).

Periode Jabatan Period of Service

1 Oktober 2025 – Saat Ini
October 1, 2025 - Present

MASA JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Bapak Wisnu Danandi Haryanto efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan ANTAM berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1801.K/733/CAT/2025 tanggal 1 Oktober 2025.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Sekretaris Perusahaan Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan, Perusahaan wajib

TERM OF OFFICE CORPORATE SECRETARY

Mr. Wisnu Danandi Haryanto has been effectively serving as Corporate Secretary of ANTAM based on the Board of Directors' Decree No. 1801.K/733/CAT/2025 dated October 1, 2025.

Appointment/Dismissal Mechanism of Corporate Secretary The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which stipulates that the Corporate Secretary is appointed and dismissed by a Board of Directors' resolution. The appointment of the Corporate Secretary has obtained approval from the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Furthermore, any appointment, replacement, or dismissal of the Corporate Secretary must be notified by the Company to the Financial

menyampaikan pemberitahuan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia dan publikasi pada situs web Perusahaan.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah disampaikan kepada OJK, IDX dan ASX pada tanggal 3 Oktober 2025 melalui Sistem Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik, serta diumumkan dalam website Perusahaan

Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and be published on the Company's website.

The appointment of the Corporate Secretary was submitted to the OJK, IDX and ASX on October 3, 2025 through the Issuer and Public Company Integrated Electronic Reporting System, and announced on the Company's website.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN (ACGS D.3.8)

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY (ACGS D.3.8)

Competency development program attended by the Corporate Secretary in 2025 was as follows:

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training
1.	Training Advanced Business Acumen Through Business Simulation for BOD Retreat	14 Februari 2025 February 14, 2025
2.	Learning Session: Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN	5 April 2025 April 5, 2025
3.	Xcellence Program Batch 6 Bootcamp 1 Grup MIND ID	8 Agustus 2025 August 8, 2025
4.	Awareness Training ISO 30301:2019 Manajemen Kearsipan	15 September 2025 September 15, 2025
5.	Xcellence Program Batch 8 Bootcamp 1 Grup MIND ID	2 Oktober 2025 October 2, 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN (ACGS D.3.7)

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Peran Divisi Corporate Secretary yang terakhir diperbaharui sesuai dokumen Surat Keputusan Direksi Nomor 2481.K/0251/CAT/2025. Divisi Corporate Secretary dipimpin oleh seorang Corporate Secretary Division Head dibantu oleh Board Office, Corporate Document Management Bureau Head, Capital Market Compliance & Disclosure Bureau Head, dan Corporate Communication Bureau Head, yang memiliki peran sebagai berikut:

1. Mengelola reputasi Perusahaan di mata publik dan media melalui program *Corporate Communication* yang terpadu agar citra perusahaan dapat terbentuk dengan baik;
2. Mengelola publikasi Perusahaan untuk publik, baik terkait dengan finansial maupun non finansial, termasuk di dalamnya laporan resmi Perusahaan, materi promosi Perusahaan dan konten situs resmi Perusahaan, serta mengelola komunikasi internal;
3. Mengoordinasikan dan mengelola kegiatan kesekretariatan Perusahaan, BOD *protocol* & *supporting*, dokumentasi Perusahaan dan penyelenggaraan *event* internal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY (ACGS D.3.7)

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined in the Role of the Corporate Secretary Division, which was last updated according to document Decree Letter Number 2481.K/0251/CAT/2025. The Corporate Secretary Division, led by a Corporate Secretary Division Head and supported by the Board Office, Corporate Document Management Bureau Head, Capital Market Compliance & Disclosure Bureau Head, and Corporate Communication Bureau Head and other functional positions has the following roles:

1. Oversee the Company's reputation in the public and media through an integrated Corporate Communication program to ensure a positive corporate image is established.
2. Handle the Company's publications for the public, both financial and non-financial, including official Company reports, promotional materials, and content for the official company website, as well as manage internal communications.
3. Oversee the Company's secretariat activities, BOD protocol & support, company documentation, and the Company of internal events.

For personal use only

For personal use only

4. Mengoordinasikan pelaksanaan kepatuhan (*compliance*) Perusahaan yang terkait dengan pasar modal, termasuk penyusunan *Corporate Action* dan penyelenggaraan RUPS;
5. Menyajikan data, informasi, analisis, dan rekomendasi untuk pengambilan keputusan strategis;
6. Menyusun Risalah Rapat Direksi dan memonitor pelaksanaan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi, rapat *Board of Directors* (BOD) dan *Board of Commissioners* (BOC), dan rapat dengan MIND ID;
7. Memastikan kelengkapan dan keakuratan kualitas informasi dan dokumen pendukung terkait proposal/dokumen laporan yang disampaikan kepada Direksi;
8. Menjadi penghubung eksekutif, memprioritaskan korespondensi dan agenda strategis, serta melakukan perencanaan dan monitor realisasi agenda Direksi; dan
9. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan Perusahaan yang berlaku.
10. Menyusun dan menyajikan data serta informasi perusahaan secara akurat dan representatif sebagai bahan penyampaian Direksi kepada pihak eksternal, *stakeholder*, maupun pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025 (ACGS D.3.7)

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 12 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025, serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs web Perusahaan;
2. Mengoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham;
4. Membantu memfasilitasi dan menyiapkan program *training* dan pelatihan kepada Anggota Direksi Perusahan. (ACGS D.3.7)
5. Terkait Kegiatan *Board Office*:
   a. Mendukung pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (BOD–BOC), rapat dengan Holding Group MIND ID, serta rapat-rapat strategis lainnya, termasuk penyusunan risalah rapat dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut arahan Direksi, Dewan Komisaris ANTAM, maupun MIND ID kepada Divisi/Unit Bisnis atau pihak terkait lainnya;

4. Manage the company's compliance related to the capital market, including the preparation of Corporate Actions and the organization of General Meetings of Shareholders (GMS).
5. Present data, information, analysis, and recommendations for strategic decision-making.
6. Draft the Minutes of Board of Directors meetings and monitor the implementation of decisions made in the Board of Directors meetings, Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) meetings, and meetings with MIND ID.
7. Ensure the completeness and accuracy of the quality of information and supporting documents related to proposals/reports submitted to the Board of Directors.
8. Serve as an executive liaison, prioritize correspondence and strategic agendas, and plan and monitor the realization of the Board of Directors' agenda; and
9. Execute other tasks in accordance with the applicable company regulations/policies.
10. Compile and present company data and information accurately and comprehensively to serve as the basis for the Board of Directors' communications with external parties, stakeholders, and other interested parties.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY IN 2024 (ACGS D.3.7)

During 2025, the Corporate Secretary carried out his duties, including the following:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2024 on June 12, 2025, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for 2025 on December 15, 2025, as well as documented the minutes of meetings, GMS deeds, and other matters related to the implementation of the GMS, which were subsequently reported to the Capital Market Authority and published on the Company's website;
2. Coordinated Board of Directors meetings and prepared, maintained, and documented the minutes of Board of Directors meetings;
3. Maintained and documented the Shareholders Register;
4. Facilitated and prepared training and development programs for members of the Company's Board of Directors (ACGS D.3.7);
5. Board Office Activities:
   a. Supported the implementation of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners (BOD–BOC), meetings with the MIND ID Holding Group, and other strategic meetings, including preparation of meeting minutes and monitoring follow-up actions on directives from the Board of Directors, Board of Commissioners of ANTAM, and MIND ID to Divisions/Business Units or other relevant parties;

For personal use only

b. Menyusun berbagai materi strategis perusahaan, meliputi rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (BOD–BOC), kegiatan *monitoring* dan evaluasi bersama MIND ID, Rapat Dengar Pendapat (RDP), *Focus Group Discussion* (FGD), kunjungan kerja Komisi VI dan XII DPR RI, serta kebutuhan pihak eksternal, *stakeholder*, maupun pemangku kepentingan lainnya;
c. Menjadi penghubung eksekutif antara Direktur Utama & Direksi dengan Divisi/Unit Bisnis maupun pemangku kepentingan/*stakeholder* atau pemegang saham/*shareholder* yang berkaitan dengan agenda strategis Perusahaan serta melakukan perencanaan dan membantu Direktur Utama & Direksi dalam merealisasikan agendanya;
d. Mengelola hubungan yang baik dengan pihak eksternal (pemangku kepentingan/*stakeholder* dan/atau pemegang saham/*shareholder*) yang memiliki wewenang atas setiap kepentingan dan agenda/isu strategis perusahaan.

6. Terkait Kegiatan *Corporate Document Management*:
   a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan internal Perusahaan, seperti *Townhall Meeting, Mid-Year Review, BOD Retreat*;
   b. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
   c. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
   d. Melakukan sosialisasi dan implementasi aplikasi *Digital Letter & Archive* (DLA) untuk Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis;
   e. Pengelolaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan;
   f. Pengelolaan ANTAM *Digital Signature*.
   g. Pengelolaan *command centre* ANTAM Kantor Pusat;
   h. Menyediakan kebutuhan dan fasilitas Direksi.
7. Terkait Kegiatan *Capital Market Compliance & Disclosure*:
   a. Melaksanakan pelaporan informasi material kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan *Australian Securities Exchange* (ASX);
   b. Melaksanakan penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik;
   c. Melaksanakan penyampaian Laporan kepada OJK dan BEI sebanyak 172 Laporan dan kepada ASX sebanyak 74 Laporan;
   d. Melakukan pengelolaan dan pengkinian informasi pada *website* Perusahaan;
   e. Melakukan pengelolaan dan pengkinian informasi pada situs Layanan Informasi Publik Perusahaan;
   f. Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 11 September 2025;

b. Prepared various strategic corporate materials, including for BOD–BOC meetings, monitoring and evaluation activities with MIND ID, hearings (RDP), Focus Group Discussions (FGD), working visits of Commission VI and XII of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, and requirements from external parties, stakeholders, and other relevant parties;
c. Acted as an executive liaison between the President Director & Board of Directors and Divisions/Business Units, as well as stakeholders and shareholders, in relation to the Company's strategic agenda, including planning and supporting the President Director & Board of Directors in executing such agenda;
d. Maintained good relationships with external parties (stakeholders and/or shareholders) who have authority over the Company's strategic interests, agendas, and issue.

6. Corporate Document Management Activities:
   a. Organizing internal Company activities, such as Town Hall Meetings, Mid-Year Reviews, and Board of Directors Retreats;
   b. Managing correspondence and records;
   c. Conducting outreach on the Company's Official Correspondence and Records Management Policy;
   d. Conducting outreach and implementation of the Digital Letter & Archive (DLA) application for the Head Office and Business Units;
   e. Managing and storing Company documents;
   f. Managing ANTAM Digital Signatures.
   g. Managing the ANTAM Head Office command center;
   h. Providing for the needs and facilities of the Board of Directors.
7. Capital Market Compliance & Disclosure Activities:
   a. Submitted material information disclosures to the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), and the Australian Securities Exchange (ASX);
   b. Delivered public information disclosures;
   c. Submitted 172 reports to OJK and the Indonesia Stock Exchange, and 74 reports to ASX;
   d. Managing and updating information on the Company's website;
   e. Managing and updating information on the Company's Public Information Service website;
   f. Conducted the Annual Public Expose on September 11, 2025;

For personal use only

g. Mengelola hubungan yang efektif dengan regulator pasar modal, termasuk OJK, BEI dan ASX, dalam rangka memastikan pemenuhan kewajiban kepatuhan serta keterbukaan informasi, terhadap ketentuan yang berlaku.

8. Terkait Kegiatan *Corporate Communication*:
   a. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi eksternal perusahaan, meliputi *company profile*, pengelolaan media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube), dan media komunikasi internal meliputi pengelolaan portal dan Whatsapp Official ANTAM;
   b. Mengelola keikutsertaan ANTAM pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi *sponsorship*, dan pengelolaan media sosial dan kegiatan internal ANTAM. Pada tahun 2025 kegiatan *Media Relations* sebanyak 10 kali yang terdiri dari 4 kali *press conference*, 2 kali *media briefing*, 2 kali *media gathering*, dan 2 kali *site visit*, serta pengelolaan iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing* dan *display* sebanyak 353 kali.
   c. Melakukan persiapan materi publikasi Perusahaan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual;
   d. Mengelola hubungan dengan media yaitu dengan menjalin komunikasi dengan wartawan, melayani *interview*, pelaksanaan *press conference*, persiapan materi publikasi, iklan dan advertorial;
   e. Memastikan kecukupan informasi Perusahaan di publik dan menjaga citra positif Perusahaan, melalui penyampaian *Press Release* sebanyak 37 Rilis;
   f. Melakukan koordinasi dengan seluruh tim komunikasi Perusahaan sebagai upaya *alignment* strategi komunikasi Perusahaan.

g. Maintaining effective relationships with capital market regulators, including the OJK, the IDX and the ASX, in order to ensure compliance and disclosure of information, in line with applicable regulations.

8. Corporate Communication Activities:
   a. Updated information and managed the Company's external communication media, including the company profile, social media (Instagram, Facebook, Twitter, YouTube), and internal communication media such as the Company portal and ANTAM Official WhatsApp;
   b. Managed ANTAM's participation in public activities, including exhibitions, public awards, sponsorship participation, and management of social media and internal activities. In 2025, Media Relations activities were conducted 10 times, consisting of 4 press conferences, 2 media briefings, 2 media gatherings, and 2 site visits, as well as advertisement management (advertorials, native writing, and display ads) totaling 353 instances;
   c. Prepared Company publication materials in print, audio, and visual formats;
   d. Managed media relations by maintaining communication with journalists, facilitating interviews, organizing press conferences, and preparing publication materials, advertisements, and advertorials;
   e. Ensured adequate public information and maintained a positive corporate image through the issuance of 37 press releases;
   f. Coordinated with all Company communication teams to ensure alignment of communication Strategies.

PELAKSANAAN LAPORAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Siaran Pers

ANTAM secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk Siaran Pers. Berikut rincian Siaran Pers selama tahun 2025:

THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S REPORT FOR 2025

Press Release

ANTAM proactively provides the latest news related to the Company's activities in the form of Press Releases. The following is the breakdown of Press Releases throughout 2025:

No	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1	10 Januari 2025 January 10, 2025	Sambut Imlek, ANTAM Luncurkan Emas Tematik Tahun Ular Kayu In Celebration of Chinese New Year, ANTAM Launches Wood Snake Thematic Gold
2	13 Januari 2025 January 13, 2025	ANTAM Resmi Masuk JIIPE, Perkuat Daya Saing dan Dorong Hilirisasi Mineral ANTAM Officially Joins JIIPE, Strengthens Competitiveness and Promotes Mineral Downstreaming
3	15 Januari 2025 January 15, 2025	Perkuat Implementasi K3, ANTAM Targetkan *Zero Fatality* di Tahun 2025 Strengthening OHS Implementation, ANTAM Targets Zero Fatality in 2025

For personal use only

No	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
4	26 Februari 2025 February 26, 2025	ANTAM Kembali Raih Dua PROPER Emas, Bukti Nyata Komitmen Keberlanjutan ANTAM Wins Two PROPER Gold Awards Again, Demonstrating Commitment to Sustainability
5	03 Maret 2025 March 03, 2025	Spesial Ramadan dan Idulfitri 2025, ANTAM Hadirkan Emas Masjid Damaskus Special for Ramadan and Eid al-Fitr 2025, ANTAM Presents Damascus Mosque Gold Edition
6	19 Maret 2025 March 19, 2025	Permudah Akses Investasi Emas Masyarakat, ANTAM Hadirkan Aplikasi Mobile Logam Mulia Enhancing Public Access to Gold Investment, ANTAM Launches Mobile Precious Metals Application
7	20 Maret 2025 March 20, 2025	Penyampaian Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Masa Submission of Clarification on Media Coverage
8	27 Maret 2025 March 27, 2025	Idulfitri 2025, ANTAM Gelar Mudik Gratis Bersama Kementerian BUMN dan Kementerian ESDM Eid al-Fitr 2025, ANTAM Organizes Free Homecoming Program with the Ministry of SOEs and the Ministry of Energy and Mineral Resources
9	08 April 2025 April 08, 2025	Pasok Mudik ANTAM Bersama BUMN Dimanfaatkan Ribuan Pemudik ANTAM's Homecoming Program with SOEs Utilized by Thousands of Travelers
10	08 April 2025 April 08, 2025	ANTAM Bukukan Pendapatan Tahun 2024 Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan dan Peningkatan Laba Tahun Berjalan Senilai Rp3,85 Triliun ANTAM Records Highest Revenue in 2024 in Company History and Net Profit of IDR 3.85 Trillion
11	30 April 2025 April 30, 2025	ANTAM Perkuat Fundamental, Laba Triwulan Pertama Tahun 2025 Melonjak Menjadi Rp2,32 Triliun ANTAM Strengthens Fundamentals, First Quarter 2025 Profit Surges to IDR 2.32 Trillion
12	09 Mei 2025 May 09, 2025	Kenaikan Laba Bersih ANTAM Group MIND ID Melonjak Sepuluh Kali Lipat ANTAM Tancap Gas di Kuartal Pertama 2025 ANTAM Group under MIND ID Records Tenfold Increase in Net Profit, Accelerates in Q1 2025
13	11 Juni 2025 June 11, 2025	ANTAM Salurkan 167 Hewan Kurban untuk Masyarakat di Sekitar Wilayan Operasi ANTAM Distributes 167 Sacrificial Animals to Communities Around Operational Areas
14	12 Juni 2025 June 12, 2025	Catatkan Kinerja Positif Pada Tahun 2024, ANTAM Kembali Bagikan Dividen 100% Recording Positive Performance in 2024, ANTAM Distributes 100% Dividend Again
15	04 Juli 2025 July 04, 2025	Tata Kelola Unggul, ANTAM Raih Tiga Penghargaan Internasional Excellent Governance, ANTAM Wins Three International Awards
16	04 Juli 2025 July 04, 2025	ANTAM – IBC Wujudkan Ekosistem Industri EV Terintegrasi bersama CBL ANTAM – IBC Establish Integrated EV Industry Ecosystem with CBL
17	07 Juli 2025 July 07, 2025	57 Tahun ANTAM jadi Pelopor Hilirisasi Mineral Strategis Nasional 57 Years of ANTAM as a Pioneer in National Strategic Mineral Downstreaming
18	10 Juli 2025 July 10, 2025	ANTAM Raih Apresiasi ICDX Berkat Komitmen Energi Bersih di UBPP Logam Mulia ANTAM Receives ICDX Appreciation for Clean Energy Commitment at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
19	15 Juli 2025 July 15, 2025	Tunjukan Fundamental Keuangan yang Kuat, ANTAM Bagikan 100% Laba Bersih 2024 Sebagai Dividen Demonstrating Strong Financial Fundamentals, ANTAM Distributes 100% of 2024 Net Profit as Dividends
20	16 Juli 2025 July 16, 2025	ANTAM Raih Penghargaan Indonesia Original Brand 2025 untuk Kategori Logam Mulia ANTAM Wins Indonesia Original Brand Award 2025 for Precious Metals Category
21	07 Agustus 2025 August 07, 2025	ANTAM Luncurkan Emas Edisi Khusus Simfoni Ibu Pertiwi ANTAM Launches Special Edition Gold "Simfoni Ibu Pertiwi"
22	08 Agustus 2025 August 07, 2025	ANTAM Dukung Pelindungan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kalimantan ANTAM Supports Protection and Management of Mangrove Ecosystems in Kalimantan
23	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Laba ANTAM Meningkat 240% di Semester 1, Nikel dan Emas jadi Pendorong Utama ANTAM Profit Increases by 240% in First Half, Nickel and Gold as Key Drivers
24	11 September 2025 September 11, 2025	Public Espose Live 2025: ANTAM Catat Lonjakan Laba Semester 1 2025 Public Expose Live 2025: ANTAM Records Profit Surge in First Half of 2025
25	22 September 2025 September 22, 2025	ANTAM Raih Sejumlah Penghargaan ENSIA 2025, Bukti Konsistensi Penerapan ESG ANTAM Wins Multiple ENSIA 2025 Awards, Demonstrating Consistency in ESG Implementation

No	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
26	30 September 2025 September 30, 2025	Komitmen ESG ANTAM dalam Peringatan Hari Sungai Sedunia melalui Program Kolaborasi Urban Farming dan Giat Bersih ANTAM's ESG Commitment on World Rivers Day through Urban Farming Collaboration and Clean-Up Initiatives
27	30 September 2025 September 30, 2025	ANTAM Raih Dua Penghargaan di Stellar Workplace Award 2025 ANTAM Wins Two Awards at Stellar Workplace Award 2025
28	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Laba ANTAM Melonjak Signifikan 197% Pada Sembilan Bulan Pertama Tahun 2025 ANTAM Profit Surges Significantly by 197% in the First Nine Months of 2025
29	28 Oktober 2025 October 28, 2025	ANTAM dan PT Gag Nikel Raih Penghargaan di Subroto Award 2025 ANTAM and PT Gag Nikel Win Awards at Subroto Award 2025
30	30 Oktober 2025 October 30, 2025	ANTAM – BRIN Tandatangani Note Kesepahaman untuk Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Alam ANTAM – BRIN Sign Memorandum of Understanding to Improve Natural Resource Quality
31	28 November 2025 November 28, 2025	Konsisten Tingkatan Layanan ANTAM Raih Customer Service Quality Award 2025 Consistently Improving Services, ANTAM Wins Customer Service Quality Award 2025
32	28 November 2025 November 28, 2025	ANTAM Raih Indonesia Circuler Economy Awards 2025 ANTAM Wins Indonesia Circular Economy Awards 2025
33	28 November 2025 November 28, 2025	ANTAM Tegaskan Komitmen Tata Kelola dengan Predikat Sangat Terpercaya CGPI 2024 ANTAM Affirms Governance Commitment with "Highly Trusted" Predicate at CGPI 2024
34	01 Desember 2025 December 01, 2025	Tingkatkan Praktik ESG, ANTAM Raih Gold Rank pada ASRRAT 2025 Enhancing ESG Practices, ANTAM Achieves Gold Rank at ASRRAT 2025
35	04 Desember 2025 December 04, 2025	Perkuat Program Employee Well-Being, ANTAM Resmikan Fasilitas Daycare Strengthening Employee Well-Being Program, ANTAM Inaugurates Daycare Facility
36	15 Desember 2025 December 15, 2025	ANTAM Menyelenggarakan RUPSLB tahun 2025 ANTAM Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2025
37	18 Desember 2025 December 18, 2025	ANTAM Bergerak Cepat Salurkan Bantuan dan Tim Tanggap Darurat untuk Bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat ANTAM Rapidly Deploys Aid and Emergency Response Teams for Disasters in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

Keterbukaan informasi merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai pemenuhan atas prinsip keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan penyampaian dan laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material tersebut kepada publik.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik antara lain melalui *website* Perusahaan, Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, ASX *Online* dan media massa dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

TRANSPARENCY IN REPORT DELIVERY

Information transparency is one of the important factors considered by investors in making investment decisions. To fulfil the principle of information transparency, the Company delivers and reports Information Disclosure or Material Facts to the Financial Services Authority (OJK) and announces such Information Disclosure or Material Facts to the public.

In 2025, the Corporate Secretary has provided information transparency to the public through various channels, including the Company's website, the Integrated Electronic Reporting Platform for Issuers and Public Companies at IDX and OJK, ASX Online, and mass media, in accordance with the applicable laws and regulations, as follows:

For personal use only

For personal use only

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Jan-Des Tahun 2025 Monthly Report of Securities Registration for the Period Jan-Dec 2025	7 Feb 2025 | Feb 7, 2025 10 Mar 2025 | Mar 10, 2025 10 Apr 2025 | Apr 10, 2025 08 Mei 2025 | May 08, 2025 10 Jun 2025 | Jun 10, 2025 07 Jul 2025 | Jul 07, 2025 06 Agt 2025 | Aug 06, 2025 09 Sep 2025 | Sep 09, 2025 08 Okt 2025 | Oct 08, 2025 06 Nov 2025 | Nov 06, 2025 09 Des 2025 | Dec 09, 2025 08 Jan 2026 | Jan 08, 2026	√	√	-	-	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Tahun 2025 Exploration Report for the Period 2025	10 Apr 2025 | Apr 10, 2025 10 Jul 2025 | Jul 10, 2025 10 Okt 2025 | Oct 10, 2025 09 Jan 2026 | Jan 09, 2026	√	√	√	√	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Keuangan Financial Statement						Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission Financial Statement of Issuers or Public Company Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
1. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 Interim Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2025	30 April 2025 | April 30, 2025	√	√	√	√	
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2025	29 Agu 2025 | Aug 29, 2025	√	√	√	√	
3. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 Sept 2025 Interim Consolidated Financial Statement for the period ended Sept 30, 2025	27 Okt 2025 | Oct 27, 2025	√	√	√	√	
4. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2025 (Audit) Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2025 (Audited)	31 Mar 2026 | Mar 31, 2026	√	√	√	√	
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2025 Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights Year 2025	15 Jul 2025 | Jul 15, 2025 15 Jan 2026 | Jan 15, 2026	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 Submission of Annual Report for the Financial Year 2024	30 Apr 2025 | Apr 30, 2025	√	√	√	√	• Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company • Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Circular Letter of the FSA No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 Submission of Sustainability Report for the Financial Year 2024	30 Apr 2025 | Apr 30, 2025	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution, Issuer and Public Company

For personal use only

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2024 Submission of the Community Investment & Engagement Report for the Financial Year 2024	30 Apr 2025 | Apr 30, 2025	√	√	√	√	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 Regarding Special Assignments the Social and Environment Responsibility Program of State Owned Enterprises
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 ("RUPST") Submission of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024 ("AGMS")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Pemberitahuan Rencana RUPST Information of AGMS Plan	28 Apr 2025 | Mar 28, 2025	√	-	-	-	
2. Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	06 Mei 2025 | May 06, 2025	√	√	√	√	
3. Pemanggilan RUPST Convocation of AGMS	21 Mei 2025 | May 21, 2025	√	√	√	√	
4. Ringkasan Risalah RUPST Summary of Minutes of Meeting of AGMS	13 Jun 2025 | Jun 13, 2025	√	√	√	√	
5. Risalah/Berita Acara RUPST Minutes of Meeting of AGMS	11 Jul 2025 | Jul 11, 2025	√	√	-	-	
Penyampaian Bukti Publikasi Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 ("RUPST") Submission of Publication of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024 ("AGMS")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman RUPST Publication of Announcement of AGMS	08 Mei 2025 | May 08, 2025	√	√	-	-	
2. Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan RUPST Publication of Convocation of AGMS	22 Mei 2025 | May 22, 2025	√	√	-	-	
3. Penyampaian Bukti Publikasi Ringkasan Risalah RUPST Publication of Summary of Minutes of Meeting of AGMS	16 Jun 2025 | Jun 16, 2025	√	√	-	-	
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025 ("RUPSLB") Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2025 ("EGMS")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Pemberitahuan Rencana RUPSLB Information of EGMS Plan	30 Okt 2025 | Oct 30, 2025	√	-	-	-	
2. Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	06 Nov 2025 | Nov 06, 2025	√	√	√	√	
3. Pemanggilan RUPSLB Convocation of EGMS	21 Nov 2025 | Nov 21, 2025	√	√	√	√	
4. Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of Minutes of Meeting of EGMS	16 Des 2025 | Dec 16, 2025	√	√	√	√	
5. Risalah/Berita Acara RUPSLB Minutes of Meeting of EGMS	14 Jan 2026 | Jan 14. 2026	√	√	-	-	
Penyampaian Bukti Publikasi terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025 ("RUPSLB") Submission of Publication of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2025 ("EGMS")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman RUPSLB Publication of Announcement of EGMS	07 Nov 2025 | Nov 07, 2025	√	√	-	-	
2. Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan RUPSLB Publication of Convocation of EGMS	24 Nov 2025 | Nov 24, 2025	√	√	-	-	
3. Penyampaian Bukti Publikasi Ringkasan Risalah RUPSLB Publication of Summary of Minutes of Meeting of EGMS	18 Des 2025 | Des 18, 2025	√	√	-	-	

Laporan Reports	**Tanggal Penyampaian Laporan** Date of Submission Report	**Penyampaian Laporan** Report Submission				**Referensi** Reference
		OJK	**IDX**	**ASX**	**Website**	
Penyampian Laporan terkait Kegiatan *Public Expose* Submission of Public Expose Report						Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
1. Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* - Tahunan Plan of Annual Public Expose	**27 Agt 2025 |** Aug 27, 2025	√	√	-	-	
2. Penyampaian Materi *Public Expose* - Tahunan Submission of Annual Public Expose Material	**08 Sep 2025 |** Sep 08, 2025	√	√	-	√	
3. Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan Annual Public Expose Report	**16 Sep 2025 |** Sep 16, 2025	√	√	-	-	
Laporan Kuartalan kepada Pemegang Saham Quarterlies Report to Shareholders						*ASX Listing Rule 4.7C*
1. Laporan Kuartalan Periode Kuartal I Tahun 2025 Quarterlies Report for the First Quarter Year 2025	**30 Apr 2025 |** Apr 30, 2025	√	√	√	√	
2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2025 Quarterlies Report for the Second Quarter Year 2025	**30 Jul 2025 |** Jul 30, 2025	√	√	√	√	
3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2025 Quarterlies Report for the Third Quarter Year 2025	**27 Okt 2025 |** Oct 27, 2025	√	√	√	√	
4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal IV Tahun 2025 Quarterlies Report for the Fourth Quarter Year 2025	**30 Jan 2026 |** Jan 30, 2026	√	√	√	√	

For personal use only

Laporan Transaksi Afiliasi Perseroan

Report on the Company's Affiliated Transactions

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
1. Laporan Transaksi Afiliasi Perseroan Dengan Afiliasi Perseroan yaitu PT Emas Antam Indonesia Disclosure of the Company's Affiliated Transaction with its Affiliate Entity, PT Emas Antam Indonesia	22 Jan 2025 | Jan 22, 2025	√	-	-	-	Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction
2. Laporan Transaksi Afiliasi Perseroan Dengan Afiliasi Perseroan yaitu PT Industri Baterai Indonesia Disclosure of the Company's Affiliated Transaction with its Affiliate Entity, PT Industri Baterai Indonesia	23 Jun 205 | Jun 23, 2025	√	-	-	-	
3. Laporan Transaksi Afiliasi Perseroan Dengan Afiliasi Perseroan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Disclosure of the Company's Affiliated Transaction with its Affiliate Entity, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	01 Jul 2025 | Jul 01, 2025	√	-	-	-	
4. Laporan Transaksi Afiliasi Perseroan Dengan Afiliasi Perseroan yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Disclosure of the Company's Affiliated Transaction with its Affiliate Entity, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	09 Jul 2025 | Jul 09, 2025	√	-	-	-	
5. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Alumina Indonesia The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Borneo Alumina Indonesia	06 Agu 2025 | Aug 06, 2025	√	-	-	-	
6. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Edo International The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Borneo Edo International	11 Sep 2025 | Sep 11, 2025	√	-	-	-	
7. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Sep 2025 | Sep 30, 2025	√	-	-	-	
8. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Emas Antam Indonesia The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Emas Antam Indonesia	30 Sep 2025 | Sep 30, 2025	√	-	-	-	
9. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Feni Haltim The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Feni Haltim	01 Okt 2025 | Oct 01, 2025	√	-	-	-	
10. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Dwi Enggang Khatulistiwa The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate,PT Dwi Enggang Khatulistiwa	14 Okt 2025 | Oct 14, 2025	√	-	-	-	
11. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	02 Des 2025 | Dec 02, 2025	√	-	-	-	
12. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni Asia Pacific Nickel The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, Asia Pacific Nickel	09 Des 2025 | Dec 09, 2025	√	-	-	-	

For personal use only

For personal use only

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
13. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Dwi Enggang Khatulistiwa The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Dwi Enggang Khatulistiwa	24 Des 2025 | Dec 24, 2025	√	-	-	-	
14. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Des 2025 | Dec 30, 2025	√	-	-	-	
15. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Emas Antam Indonesia The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Emas Antam Indonesia	30 Des 2025 | Dec 30, 2025	√	-	-	-	
16. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Menara Antam Sejahtera The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Menara Antam Sejahtera	30 Des 2025 | Dec 30, 2025	√	-	-	-	
17. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Indonesia Coal Resources The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Indonesia Coal Resources	31 Des 2025 | Dec 31, 2025	√	-	-	-	
18. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Antam Resourcindo and PT Indonesia Coal Resources The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Antam Resourcindo and PT Indonesia Coal Resources	31 Des 2025 | Dec 31, 2025	√	-	-	-	
Keterbukaan Informasi - Rencana Transaksi Penambahan Kegiatan Usaha. Disclosure of Information related to the Addition of the Company Business Activities	11 Jun 2025 | Jun 11, 2025	√	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities
Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham - Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Kredit Bergulir Disclosure of Information related to the Addition of the Company Business Activities	04 Agu 2025 | Aug 04, 2025	√	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut sebagian dengan POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, and FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies as partially revoked by FSA Regulation No. 45/2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies

For personal use only

Laporan Transaksi Material Perusahaan

Report on the Company's Material Transactions

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
1. Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham - Pengalihan beberapa Butik Emas Logam Mulia dan Layanan E-Commerce dari Perseroan kepada perusahaan terkendali yaitu PT EAI Information Disclosure to Shareholders - The Transfer of Management of Several Butik Emas Logam Mulia and E-Commerce Services from the Company to its controlled company, PT EAI	11 Jun 2025 | Jun 11, 2025	√	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, and FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction
2. Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham - Pendirian HPAL JVCO oleh Perusahaan Information Disclosure to Shareholders - the Establishment of HPAL JVCO by Company	11 Jun 2025 | Jun 11, 2025	√	√	√	√	
Perubahan Corporate Secretary Change of Corporate Secretary	03 Oct 2025 | Oct 03, 2025	√	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Chapter 3 of the ASX Listing Rules on continuous disclosure FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission and Chapter 3 of the ASX Listing Rules on continuous disclosure
Perubahan Komite Audit Change of Audit Committee	14 Jan 2025 | Jan 14, 2025 18 Jun 2025 | Jun 18, 2025 02 Des 2025 | Dec 02, 2025	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai Information Disclosure Concerning Corporate Action - Cash Dividend	16 Jun 2025 | Jun 16, 2025	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun 2025 Half Year Report (Appendix 4D) Year 2025	29 Ags 2025 | Aug 29, 2025	-	-	√	√	ASX *Listing Rule 4.2A*
Preliminary Final Report (Appendix 4E) Tahun 2025 Preliminary Final Report (Appendix 4E) Year 2025	31 Mar 2025 | Mar 31, 2025	-	-	√	√	ASX *Listing Rule 4.3A*
Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Tahun 2025 Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Year 2025	1 Mei 2025 | May 1, 2025	-	-	√	-	ASX *Listing Rules 4.7.3 and 4.10.3*
Appendix 3A.1 - Notification of dividend/ distribution	17 Jun 2025 | Jun 17, 2025	-	-	√	-	ASX *Listing Rules 3.10.3*
Statement of CDIs on Issue (Appendix 4A) Jan-Des | Dec 2025	04 Feb 2025 | Feb 04, 2025 04 Mar 2025 | Mar 04, 2025 02 Apr 2025 | Apr 02, 2025 05 Mei 2025 | May 05, 2025 03 Jun 2025 | Jun 03, 2025 04 Jul 2025 | Jul 04, 2025 04 Agt 2025 | Aug 04, 2025 02 Sep 2025 | Sep 02, 2025 01 Okt 2025 | Oct 01, 2025 03 Nov 2025 | Nov 03, 2025 02 Des 2025 | Dec 02, 2025 02 Jan 2026 | Jan 02, 2026	-	-	√	-	ASX *Listing Rules 4.11*

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Initial Director's/Commissioner's Interest Notice (Appendix 3X)						
1. *Initial Director's Interest Notice* - Handi Sutanto	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025	-	-	√	-	ASX *Listing Rule* 3.19A.1
2. *Initial Director's Interest Notice* - Ratih Dewihandajani L.	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
3. *Initial Commissioner's Interest Notice* - Irwandy Arif	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
4. *Initial Commissioner's Interest Notice* - Elen Setiadi	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
5. *Initial Commissioner's Interest Notice* - Rudy Sufahriadi	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
6. *Initial Commissioner's Interest Notice* – M. Rudy Salahuddin Ramto	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
7. *Initial Commissioner's Interest Notice* - Pius Lustrilanang	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
8. *Initial Commissioner's Interest Notice* - Ridwan	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
9. *Initial Director's Interest Notice* – Untung Budiharto	19 Des 2025 | Des 19, 2025					
10. *Initial Commissioner's Interest Notice* – Irwandy Arif	19 Des 2025 | Des 19, 2025					
Final Director's/Commissioner's Interset Notice (Appendix 3Z)						
1. *Final Director's Interest Notice* - Nicolas D. Kanter	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025	-	-	√	-	ASX *Listing Rule* 3.19A.3
2. *Final Commissioner's Interest Notice* - Gumilar Rusliwa Somantri	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
3. *Final Commissioner's Interest Notice* - Anang Sri Kusuwardono	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
4. *Final Commissioner's Interest Notice* - Bambang Sunarwibowo	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
5. *Final Commissioner's Interest Notice* - Dilo Seno Widagdo	19 Jun 2025 | Jun 19, 2025					
6. *Final Director's Interest Notice* – Achmad Ardianto	19 Des 2025 | Des 19, 2025					
7. *Final Commissioner's Interest Notice* – Rauf Purnama	19 Des 2025 | Des 19, 2025					

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Divisi Corporate Secretary tahun 2025 dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indicator*. Capaian kinerja Divisi Corporate Secretary tahun 2025 mencapai 99,14%.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Corporate Secretary Division for 2025 is conducted by evaluating the Key Performance Indicators (KPI). The performance achievement of the Corporate Secretary Division for 2025 reached 99.14%.

For personal use only

Hubungan Investor [ACGS (C.7.3, C.7.4)]

Investor Relations

ANTAM memiliki Biro *Investor Relations* yang bertugas mengoordinasikan pengelolaan ekspektasi pasar melalui berbagai program *Investor Relations* guna menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan investor, pemegang saham, serta pemangku kepentingan pasar modal lainnya.

Investor Relations ANTAM melaksanakan berbagai kegiatan dengan investor, analis, pemegang saham, lembaga pemeringkat, dan pelaku pasar modal, antara lain:

1. Menyelenggarakan *Public Expose* dan *Earnings Call* dengan investor dan analis sepanjang tahun untuk memaparkan presentasi kinerja Perusahaan; dan
2. Memfasilitasi interaksi dan diskusi rutin dengan investor dan analis melalui telekonferensi dan pertemuan internal.

KEGIATAN INVESTOR RELATIONS 2025 [ACGS (C.7.3, C.7.4)]

Pada tahun 2025, unit kerja *Investor Relations* ANTAM melakukan berbagai kegiatan dan interaksi bersama investor, analis, pemegang saham eksisting, lembaga pemeringkat, dan pelaku pasar modal, antara lain:

1. ANTAM bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan *Public Expose* Tahun 2025 dengan mengundang investor (Ritel dan Institusi), pemegang saham, dan analis untuk memperoleh pembaruan mengenai kinerja ANTAM pada tahun berjalan. Selain itu, ANTAM juga menyelenggarakan *Earnings Call* bekerja sama dengan perusahaan sekuritas untuk mengundang investor dan analis dalam membahas pembaruan kinerja keuangan dan operasional untuk periode FY24, 1Q25, 1H25, dan 9M25. Undangan untuk kegiatan tersebut didistribusikan melalui *e-mail* serta dipublikasikan melalui situs web resmi dan media sosial ANTAM.

ANTAM has an Investor Relations Bureau tasked with coordinating the management of market expectations through various Investor Relations programs to maintain good relationships and communication with investors, shareholders, and other capital market stakeholders.

ANTAM's Investor Relations conducts various activities with investors, analysts, shareholders, rating agencies, and capital market participants, including:

1. Organizing Public Exposes and Earnings Calls with investors and analysts throughout the year to present the Company's performance;
2. Facilitating regular interactions and discussions with investors and analysts through teleconferences and internal meetings.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES 2025 [ACGS (C.7.3, C.7.4)]

In 2025, ANTAM's Investor Relations unit conducted various activities and engaged with investors, analysts, existing shareholders, rating agencies, and capital market participants, including:

1. ANTAM collaborated with the Indonesia Stock Exchange (IDX) to host the 2025 Public Expose, inviting investors (retail and institutional), shareholders, and analysts to receive updates on ANTAM's performance for the current year. Additionally, ANTAM also held Earnings Calls in collaboration with securities firms to invite investors and analysts to discuss updates on financial and operational performance for the FY24, 1Q25, 1H25, and 9M25 periods. Invitations for these events were distributed via email and published on ANTAM's official website and social media channels.

Nama Acara Event Name	**Tanggal Kegiatan** Event Date
Earnings Call FY24 bersama Investor dan Analis Earnings Call FY24 with Investor and Analyst	11 April 2025 April 11, 2025
Earnings Call 1Q25 bersama Investor dan Analis Earnings Call 1Q25 with Investor and Analyst	9 Mei 2025 May 9, 2025
Earnings Call 1H25 bersama Investor dan Analis Earnings Call 1H25 with Investor and Analyst	4 September 2025 September 4, 2025
Earnings Call 9M25 bersama Investor dan Analis Earnings Call 9M25 with Investor and Analyst	6 November 2025 November 6, 2025
ANTAM Public Expose bersama Indonesia Stock Exchange (IDX) ANTAM Public Expose with Indonesia Stock Exchange (IDX)	11 September 2025 September 11, 2025

For personal use only

2. Memfasilitasi interaksi dan diskusi rutin dengan investor dan analis melalui telekonferensi dan pertemuan internal yang dilakukan sepanjang tahun.

2. Facilitate regular interactions and discussions with investors and analysts through teleconferences and internal meetings held throughout the year.

Nama Acara Event Name	**Tanggal Kegiatan** Event Date
ANTAM menyelenggarakan Pertemuan (briefing) Analis/Investor rata-rata sebanyak 6 pertemuan per bulan dan total 74 pertemuan sepanjang tahun 2025 ANTAM holds an average of six analyst/investor briefings per month, for a total of 74 briefings throughout 2025	Januari – Desember 2025 January – December 2025
Management Meeting Bersama Lembaga Pemeringkat PEFINDO Joint Management Meeting with the PEFINDO Rating Agency	17 Januari 2025 January 17, 2025
Mandiri Investment Forum	13 Ferbuari 2025 February 13, 2025
CLSA ASEAN Conference	12 Maret 2025 March 12, 2025
SMM Conference & Site Visit Tayan	23 April 2025 April 23, 2025
Citi Macro & Pan-Asia Investor Conference – Non-Deal Roadshow ANTAM in Singapore	29 Mei 2025 May 29, 2025
UBS Asian Investment Conference – Non-Deal Roadshow ANTAM in Hong Kong	28 Mei 2025 May 28, 2025
Maybank Invest ASEAN 2025	2 Juli 2025 July 2, 2025
Medan Investor Meeting and Connectivity	25 Juli 2025 July 25, 2025
Financial Times Metal & Mining Summit	10 Oktober 2025 October 10, 2025
1. London Metal Exchange Metals Seminar 2. Indonesia Critical Minerals Forum 3. Marquarie Base Metals Summit	13 Oktober 2025 October 13, 2025
SMM London Metal Seminar	14 Oktober 2025 October 14, 2025
1. Woodmac London Metal Exchange Forum 2. Nickel Institute Seminar	15 Oktober 2025 October 15, 2025
UBS Gold & Copper Event	7 November 2025 November 7, 2025
DBS Metals & Mining Forum	26 November 2025 November 26, 2025

STRUKTUR ORGANISASI UNIT KERJA INVESTOR RELATIONS

Pengelolaan fungsi Investor Relations di ANTAM dilaksanakan oleh Unit Kerja Investor Relations yang berada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko serta dipimpin oleh Corporate Finance Division Head, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 2240.K/0251/CAT/2025 tanggal 20 November 2025 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INVESTOR RELATIONS UNIT

The Investor Relations function at ANTAM is carried out by the Investor Relations Unit, which operates under the Directorate of Finance and Risk Management and is led by the Corporate Finance Division Head, as stipulated in Board of Directors Decree No. 2240.K/0251/CAT/2025 dated 20 November 2025 concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk.

For personal use only

Profil Kepala Unit Kerja Investor Relations

Profile of the Head of the Investor Relations Unit



Handaru Bimoasmoro

Kepala Divisi Corporate Finance
Corporate Finance Division Head

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
45 tahun per 31 Desember 2025
45 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Sarjana Sains Sistem Komputer, City University of Seattle (2002)
2. Master of Business Administration (Keuangan) City University of Seattle (2005)

1. Bachelor of Science Degree in Computer Systems, City University of Seattle (2002)
2. Master of Business Administration in Finance, City University of Seattle (2005)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 466.K/733/CAT/2023 tanggal 23 Februari 2023
Board of Director Decree PT ANTAM Tbk Number: 466.K/733/CAT/2023 dated February 23, 2023

Rangkap Jabatan Concurrent Position

1. Komisaris PT Sumber Daya Arindo;
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT ANTAM (Persero) Tbk.

1. Board of Commissioners PT Sumber Daya Arindo;
2. Member of Integrated Governance Committee PT ANTAM (Persero) Tbk.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Direktur Keuangan PT Emas ANTAM Indonesia (2021-2023);
2. Investor Relation Manager PT ANTAM (Persero) Tbk (2021);
3. Manager Accounting & Tax Manager PT ANTAM Tbk (2015-2021);

1. Finance Director PT Emas ANTAM Indonesia (2021-2023);
2. Investor Relation Manager PT ANTAM (Persero) Tbk (2021);
3. Manager Accounting & Tax Manager PT ANTAM Tbk (2015-2021));

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

1. SOP HANA FICO at PT Abyor Internation, Jakarta (2017);
2. Wood Mackenzie Portal and Cost Leagues at Wood Mackenzie, Jakarta (2011);
3. Bloomberg for Beginners at Antam In-House Workshop, Jakarta (2011);
4. IFRS Accounting Standard Convergence at PWC, Jakarta (2010); dan
5. Ellipse ERP at Antam In-House Workshop, Jakarta (2010).

1. SOP HANA FICO at PT Abyor Internation, Jakarta (2017);
2. Wood Mackenzie Portal and Cost Leagues at Wood Mackenzie, Jakarta (2011);
3. Bloomberg for Beginners at Antam In-House Workshop, Jakarta (2011);
4. IFRS Accounting Standard Convergence at PWC, Jakarta (2010); and
5. Ellipse ERP at Antam In-House Workshop, Jakarta (2010).

For personal use only

Audit Internal (ACGS D.3.14, D.3.15, D.3.16)

Internal Audit

Audit Internal adalah aktivitas asurans dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan teratur, dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Profil Kepala Divisi Internal Audit (ACGS D.3.15)

Profile of Internal Audit Division Head (ACGS D.3.15)



Abdi Karya Zaman Simarmata
Kepala Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Head

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
43 tahun per 31 Desember 2025
43 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Gelar Profesi Akuntansi (PPAK), Universitas Tarumanegara (2013);
2. Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (2007).

1. Accounting Profession Degree (PPAK), Tarumanegara University (2013);
2. Bachelor of Accounting, Padjadjaran University (2007).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

- Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk; No. 571.K/733/CAT/2024 tanggal 28 Maret 2024;
- Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 171/DK/SRT/III/2024/RHS dari Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tanggal 15 Maret 2023.

- Decree of the Board of Directors No. 571.K/733/CAT/2024 dated March 28, 2024;
- Approval Letter of the Board of Commissioners Number 171/DK/SRT/III/2024/RHS from the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk dated March 15, 2023.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Portofolio Management Division Head (2022 – 2024);
2. Direktur Keuangan & SDM PT Cibaliung Sumberdaya (2021 – 2022); dan
3. Direktur Keuangan & SDM PT Medika Yakespen Utama (2020 – 2021).

1. Portofolio Management Divison Head (2022 - 2024);
2. Chief Financial Officer PT Cibaliung Sumberdaya (2021 – 2022); and
3. Chief Financial Officer PT Medika Yakespen Utama (2020 – 2021).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- Qualified Internal Audit (QIA);
- Certified Internal Audit Executive (CIAE);
- Certified Professional Management Accountant (CPMA);
- Chartered Accountant (CA); dan
- ASEAN Chartered Professional Accountant.

- Qualified Internal Audit (QIA);
- Certified Internal Audit Executive (CIAE);
- Certified Professional Management Accountant (CPMA);
- Chartered Accountant (CA); and
- ASEAN Chartered Professional Accountant.

For personal use only

For personal use only

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Internal Audit Division Head (ACGS D.3.16)
Appointment/Dismissal Mechanism of Internal Audit Division Head



STRUKTUR ORGANISASI DIVISI INTERNAL AUDIT

Fungsi Audit Internal di Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 2240.K/0251/CAT/2025 tanggal 20 November 2025 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk.

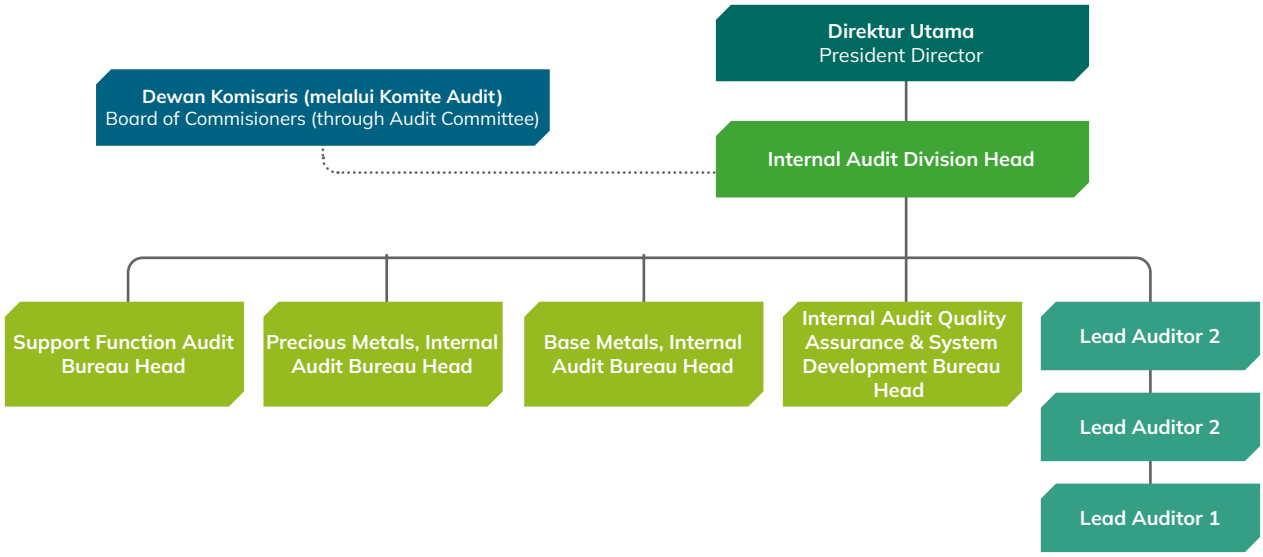
Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Divisi Internal Audit di pimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal. Selain melalui mekanisme laporan hasil audit, Kepala Divisi Audit Internal juga melaporkan secara rutin hasil kegiatan fungsi Internal audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. (ACGS D.3.14)

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit function within the Company is carried out by the Internal Audit Division. In the Company's organizational structure, the Internal Audit Division reports directly to the President Director in accordance with the Board of Directors' Decree Number 2240.K/0251/CAT/2025 dated November 20, 2025, regarding the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk's Head Office.

According to the Internal Audit Charter, the Head of the Internal Audit Division is functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Division is led by the Head of the Internal Audit Division. In addition to the audit report mechanism, the Head of the Internal Audit Division also routinely reports the results of the internal audit function's activities to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. (ACGS D.3.14)

For personal use only



JUMLAH PERSONIL, KUALIFIKASI SERTA SERTIFIKASI DIVISI INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Divisi Internal Audit memiliki 20 personil dengan beragam kualifikasi dan sertifikasi.

SUMBER DAYA MANUSIA, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2025 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop*, antara lain:

NUMBER OF PERSONNEL, QUALIFICATION, AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION

In performing its role and responsibilities, the Internal Audit Division has 20 personnel with various qualifications and certification.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT DIVISION

In order to improve the quality of Internal Audit personnel in accordance with the requirement for carrying out the Internal Audit assignments, in 2025 the Internal Audit personnel have attended various training programs, seminars, and workshops, including:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Seminar/Workshop Name	**Lembaga Penyelenggara** Organizer	**Waktu** Date	**Jumlah Peserta IA yang Mengikuti** Number of IA Personnel Attending the Event
QIA Managerial Level (Qualified Internal Auditor - Managerial)	YPIA	Juni | June Agustus | August Desember | December	1 1 1
QIA Advanced Level (Qualified Internal Auditor - Advanced)	YPIA	Juni | June	1
QIA Basic Level (Qualified Internal Auditor - Basic)	YPIA	Agustus | August September | September	2 2
CIAE (Certified Internal Audit Executive)	BPKP	Juli | July	1
FRMP (Fraud Risk Management Professional)	BPKP	Juni | June	2
CRMO (Certified Risk Management Officer)	LSP-MR/MIND ID	Januari | January	4
QRMO (Qualified Risk Management Officer)	LSP-MKS	November | November	2
CFrA (Certified Fraud Auditor)	LPFA	Maret | March	1
CGRCP (Certified Governance Risk and Compliance Professional	CRMS	Oktober | October	3

SERTIFIKASI PROFESI PERSONEL DIVISI INTERNAL AUDIT

Berikut tabel sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Divisi Internal Audit:

PROFESSIONAL CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The following is a table of certifications that have been held by Internal Audit Division personnel:

Sertifikasi Certification	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Seminar** Date	**Jumlah Personil Internal Audit** Number of Internal Audit Personnel
MIND ID GRC Series #13: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders	MIND ID	14 Januari 2025 January 14, 2025	6
Debt Capital Market Product	ANTAM - MUFG Bank	22 Januari 2025 January 22, 2025	1
Hedging & Transaksi JIBOR	ANTAM - BNP Paribas	22 Januari 2025 January 22, 2025	1
Audit Forensik dan Deteksi Korupsi	Lembaga Informasi Kebijakan Nasional (Lemiknas)	12-13 Februari 2025 February 12-13, 2025	1
Bimtek Audit Investigasi	EY	15-16 Februari 2025 February 15-16, 2025	1
Sosialisasi Whistleblowing System Terintegrasi ANTAM	ANTAM	17 Februari 2025 February 17, 2025	1
In-house Training Risk Modelling dalam Penqelolaan Risiko Grup MIND ID	MIND ID	24-26 Februari 2025 February 14-26, 2025	8
Awareness ISO 17025	Intertek Sai Global	13-14 Maret 2025 March 13-14, 2025	1
GRC Series #14: Investment Risk	MIND ID	14 Maret 2025 March 14, 2025	8
Training Metodologi Risk Assessment Untuk Bisnis Inisiasi dan Project	MIND ID	4-5 Maret 2025 March 4-5, 2025	1
MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality: A Method for Assesing the Impact of Corporate Risk	MIND ID	2 Mei 2025 May 2, 2025	8
MIND ID GRC Series #16: GRC Perspective on Sustainalibilty in Mining & Metals Industries	MIND ID	23 Mei 2025 May 23, 2025	8
FRMP (Fraud Risk Management Professional)	BPKP	16-20 Juni 2025 June 16-20, 2025	2
MIND ID 17th GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - Is it a risk or opportunity?	MIND ID	20 Juni 2025 June 20, 2025	10
MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	MIND ID	26 September 2025 September 26, 2025	10

For personal use only

For personal use only

Seminar Seminar	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal Seminar** Date	**Jumlah Personil Internal Audit** Number of Internal Audit Personnel
Pelatihan Audit Forensik dan Deteksi Korupsi	ANTAM	12-13 Februari 2025 February 12-13, 2025	2
Pelatihan ICOFR	ANTAM	18-19 Februari 2025 February 18-19, 2025	3
In House Training EASY Non-PO & UMK	ANTAM	17-18 Maret 2025 March 17-18, 2025	1
Workshop Beberapa Isu Penting dalam Penerapan ICOFR Pasca Pemberlakuan UU BUMN Baru	BPKP	5 Mei 2025 May 5, 2025	1
National Anti Fraud Conference (NAFC)	ACFE	16-20 Juni 2025 June 16-20, 2025	1
Konferensi Auditor Internal (KAI)	YPIA	2-3 Juli 2025 July 2-3, 2025	6
In House Training LAGC Level Dasar Batch 6 Tahun 2025	PT PMLI	5-7 Agustus 2025 August 5-7, 2025	1
Workshop BUMN, Apakah Kerugian BUMN Bukan Lagi Kerugian Negara?	BUMN	22 Agustus 2025 August 22, 2025	1
Awareness Training ISO 27001 untuk Aplikasi Logam Mulia	ANTAM	2 September 2025 September 2, 2025	1
Awareness Training ISO 30301:2019	ANTAM	5 September 2025 September 5, 2025	1
Implementing GRC dan Sertifikasi CGRCP	ANTAM	7-10 Oktober 2025 October 7-10, 2025	3
Konferensi Nasioanl Profesional Manajemen Risiko ke XI Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as a Competitive Edge in A Complex World	LSP Manajemen Risiko LSP Risk Management	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	1

Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan *workshop* yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu melalui beberapa organisasi seperti *The Institute of Internal Auditor* (the IIA)-Indonesia, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN, dan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM, ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*).

PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI SATUAN INTERNAL AUDIT

Untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kompetensi profesional dalam menghadapi berbagai tantangan industri, Divisi Internal Audit melibatkan auditor internal dalam berbagai perhimpunan profesi yang berhubungan dengan audit, di antaranya:

Personnel of the Internal Audit are also active in various Internal Audit professional organizations that often hold seminars, discussions, and workshops to enhance the auditing competency of its members. Those organizations are, among others, The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN, and Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) ESDM Commissariat, ACFE (Association of Certified Fraud Examiners).

PARTICIPATION IN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL ASSOCIATIONS

To broaden knowledge and enhance professional competence in addressing various industry challenges, the Internal Audit Division involves internal auditors in various professional associations related to auditing, including:

Partisipasi Satuan Internal Audit dalam Organisasi Eksternal

Participation of the Internal Audit Unit in External Organizations:

Nama Auditor Internal Internal Auditor Name	**Jabatan** Position	**Nama Asosiasi/Organisasi** Association/Organization	**Ruang Lingkup Asosiasi/ Organisasi** Scope of the Association/ Organization	**Peran Keanggotaan** Role of Membership
Abdi Karya Zaman Simarmata	Internal Audit Division Head	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	• Nasional National	• Anggota Member
Fuad Ashari	Support Function Audit Bureau Head	• IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia) • AAFI (Asosiasi Auditor Forensik Indonesia	• Nasional National • Nasional National	• Anggota Member • Anggota Member
Siti Auliah	Internal Audit Quality Assurance & System Development Bureau Head	FKSPI (Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal) ESDM	Nasional National	Pengurus Management
Edward Veldman	Precious Metals Internal Audit Bureau Head	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Entin Kartini	Lead Auditor 1	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Ade Prasetyo	Audit Quality Assurance & System Development Senior Specialist	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Taufik Kadar	Support Function Audit Senior Specialist	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Perusahaan memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) Nomor 2741.K/0943/DAT/2023 yang ditetapkan oleh Direksi tanggal 15 Desember 2023, setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengkinian Piagam Internal Audit dilakukan terhadap perubahan regulasi, kebijakan internal dan dalam rangka pengoptimalan penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten sesuai peraturan perundangan tentang pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Internal Audit.

Piagam Internal Audit disusun sebagai pedoman Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggunjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Piagam Internal Audit pada pokoknya memuat visi dan misi, tujuan, strategi, struktur dan kedudukan internal audit, persyaratan dan kewajiban

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company maintains an Internal Audit Charter (Number 2741.K/0943/DAT/2023) which was established by the Board of Directors on December 15, 2023, following approval from the Board of Commissioners. Updates to the Internal Audit Charter are conducted in response to changes in regulations and internal policies, as well as to optimize the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in accordance with laws and regulations regarding the formation and guidelines for drafting an Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter is prepared as a guideline for Internal Audit to exercise its authority, duties, and responsibilities competently, independently, and accountably, ensuring acceptance by all stakeholders. As a form of compliance with FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Drafting Internal Audit Unit Charters, the Internal Audit Charter primarily includes the vision and mission, objectives, strategy, structure and position of internal audit, requirements and obligations of internal auditors, duties,

For personal use only

auditor internal, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, kode etik, hubungan dengan pihak lain dan tindak lanjut hasil audit dan reviu. Aktivitas internal audit Perusahaan secara umum sesuai (*generally conforms*) terhadap standar yang berlaku.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik yang mengacu pada International Professional Practice Framework (IPPF 2024) dan GIAS antara lain:

Integritas

a. Harus menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
b. Harus menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan. Namun demikian, Auditor Internal tidak boleh terlibat dalam berbagai kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum;
c. Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Auditor Internal atau mendiskreditkan Perusahaan;
d. Harus menaati hukum, etika perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Objektivitas dan Independensi

a. Harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan perusahaan; atau kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan prasangka, yang dapat menimbulkan keraguan atas kemampuan untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara obyektif;
b. Tidak boleh menerima dan memberi sesuatu yang termasuk tindakan penyuapan dalam bentuk apapun dari atau kepada auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit yang dapat, atau patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
c. Tidak boleh mempunyai rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat mempengaruhi tanggung jawab penugasan;
d. Auditor Internal bebas dari intervensi terhadap kepentingan individu atau kelompok tertentu atas kesimpulan hasil pemeriksaan untuk kepentingan perusahaan;
e. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting dan bernilai material yang diketahui, yaitu fakta-fakta jika tidak diungkapkan dapat berakibat:

responsibilities and authority, code of ethics, relations with other parties, and follow-up on audit and review results. The Company's internal audit activities generally conform to applicable standards.

ETHICAL CODE OF INTERNAL AUDITOR

In performing their duties, ANTAM's Internal Auditors adhere to a Code of Ethics that refers to the International Professional Practices Framework (IPPF 2024) and the Global Internal Audit Standards (GIAS), which include:

INTEGRITY

a. Must demonstrate honesty, objectivity, and diligence in performing their duties and fulfilling their professional responsibilities;
b. Must demonstrate loyalty to the Company. However, Internal Auditors shall not be involved in any activities that are deviant or illegal;
c. Shall not be involved in any actions or activities that could discredit the Internal Audit profession or the Company;
d. Must comply with the law, corporate ethics, and applicable laws and regulations.

Objectivity and Independence

a. Must refrain from engaging in activities that may create a conflict of interest with the Company, or activities that could give rise to bias and cast doubt on their ability to perform duties and fulfill professional responsibilities objectively;
b. Must not accept or offer anything that constitutes bribery in any form from or to the auditee or other parties related to the audit engagement that could, or may reasonably be presumed to, influence their professional judgment;
c. Must not have bias, fear, or personal ambition that could affect the activities performed, thereby influencing the responsibilities of the assignment;
d. Internal Auditors must be free from any interference by individuals or groups in forming audit conclusions, in the interest of the Company;
e. In reporting their work results, Internal Auditors must disclose all material and significant facts known to them, namely facts that, if not disclosed, may result in:

For personal use only

For personal use only

1) Mendistorsikan dan atau menimbulkan kesalahan penafsiran laporan hasil audit (misleading)
2) Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

f. Tidak diperkenankan melaksanakan penugasan jasa assurance pada kegiatan yang pada masa sebelumnya pernah menjadi tanggung jawabnya sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun
g. Jika memiliki kerabat sebagai Auditee saat melakukan penugasan audit agar melapor kepada Internal Audit Division Head melalui Internal Audit QA & System Development Bureau.

Kerahasiaan

a. Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh serta selalu menjaga kerahasiaan atau semua data dan informasi yang diperoleh dalam atau terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
b. Tidak diperbolehkan menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan.

Kompetensi

a. Melaksanakan setiap penugasan dimana personil yang bersangkutan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan kompetensi profesional yang dimilikinya.
b. Harus senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.

Kecakapan dan Kecermatan Profesional

a. Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Aktivitas Audit Internal, secara kolektif, harus memiliki atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.
b. Auditor internal harus menggunakan kecermatan dan keahlian sebagaimana diharapkan dari seorang auditor internal yang cukup hati-hati (*reasonably prudent*) dan kompeten. Cermat secara profesional tidak berarti tidak akan terjadi kekeliruan.

1) Distortion and/or misinterpretation of the audit report (misleading);
2) Concealment of practices that violate laws or regulations;

f. Are not permitted to perform assurance engagements on activities for which they had responsibility within at least the preceding one (1) year;
g. If an Internal Auditor has a relative who is an auditee during an audit engagement, this must be reported to the Head of the Internal Audit Division through the Internal Audit QA & System Development Bureau.

Confidentiality

a. Must exercise prudence and discretion in using information obtained and must maintain the confidentiality of all data and information acquired during or in connection with the performance of their duties;
b. Are not permitted to use information for personal or group gain that could result in a loss to the Company.

Competency

a. Must perform every assignment using the relevant personnel's professional knowledge, skills, and competencies.
b. Must continuously enhance their competence, as well as the effectiveness and quality of their work performance, and are required to participate in continuing professional development (CPD).

Professional Skill and Accuracy

a. Internal Auditors must possess the knowledge, skills, and other competencies needed to perform their duties and responsibilities. The Internal Audit activity, collectively, must possess or obtain the knowledge, skills, and other competencies required to fulfill its responsibilities.
b. Internal auditors must exercise the care and skill expected of a reasonably prudent and competent internal auditor. Professional care does not imply infallibility or that errors will never occur.

For personal use only

RAPAT INTERNAL AUDIT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Kebijakan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 1523.K/834/DAT/2024 tanggal 17 September 2024 tentang Audit Internal mewajibkan aktivitas Pelaporan Audit Internal secara berkala atas semua Hasil Audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Pada tahun 2025 Internal Audit telah melakukan agenda rapat rutin dengan Direksi/Dewan Komisaris/Komite Audit setidaknya satu kali dalam sebulan seperti berikut:

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali bersama Komite dan 33 kali bersama direksi.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2025

Berikut adalah kegiatan asurans dan konsultasi untuk tahun 2025:

INTERNAL AUDIT MEETING WITH BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR AUDIT COMMITTEE

Policy

Based on the Board of Directors Decree Number 1523.K/834/DAT/2024 dated September 17, 2024 concerning Internal Audit, it is mandatory to periodically report Internal Audit activities on all Audit Results and monitor the follow-up of audit results to the President Director, Board of Commissioners (through the Audit Committee). In 2025, Internal Audit has conducted a routine meeting agenda with the Board Of Directors/Board Of Commissioners/Audit Committee at least once a month as follows:

Meeting Frequency

Throughout 2025, Internal Audit held 37 (thirty seven) meetings with the Committee and 33 times with the Board of Directors.

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT 2025

Below are the assurance and consulting activities during the year 2025:

No	No Laporan Reports No	Judul Penugasan	Title of Assignment
Assurance			
1.	Januari 2025 January 2025	Periodic – Self Assessment Internal Audit	Periodic – Internal Audit Self-Assessment
2.	Februari 2025 February 2025	Audit Operasional General Affairs Kantor Perwakilan Makassar PT ANTAM Tbk	Operational Audit of General Affairs at the Makassar Representative Office of PT ANTAM Tbk
3.	Maret 2025 March 2025	Audit Operasional Proses Bisnis Eksplorasi	Operational Audit of the Exploration Business Process
4.	April 2025 April 2025	Audit Pengelolaan Kefarmasian Rumah Sakit Umum ANTAM Mediuka (RSUAM) (Unit Usaha dari PT MYU)	Audit of Pharmaceutical Management at ANTAM Medika General Hospital (RSUAM) (A Business Unit of PT MYU)
5.	Mei 2025 May 2025	Audit Khusus atas Laporan *Whistleblowing System* (WBS) terkait *Reimbursement* atas Biaya yang Tidak Berkaitan dengan Bisnis	Special Audit of Whistleblowing System (WBS) Reports regarding Reimbursement of Non-Business Related Expenses
6.	Juni 2025 June 2025	Audit Operasional PT ANTAM Resourcindo (PT ARI)	Operational Audit of PT ANTAM Resourcindo (PT ARI)
7.	Juli 2025 July 2025	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal PT ANTAM Tbk Tingkat Entitas Tahun 2024	Evaluation of PT ANTAM Tbk's Entity-Level Internal Control System for 2024
8.	September 2025 September 2025	Laporan Hasil Audit Operasional PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)	Operational Audit Report of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)
9.	Oktober 2025 Otober 2025	Audit Dana Pensiun ANTAM	Audit of the ANTAM Pension Fund
10.	November 2025 November 2025	Audit Operasional Proses Bisnis UBPB Kalimantan Barat	Operational Audit of the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit Business (UBPB Kalbar) Process

No	No Laporan Reports No	Judul Penugasan	Title of Assignment
11.	Desember 2025 December 2025	Audit Operasional Proses Bisnis Pengapalan	Operational Audit of the Shipping Business Process
Consulting			
1.	30 Januari 2025 January 30, 2025	Laporan Hasil Pemeriksaan atas Kepatuhan Pengelolaan Pendapatan, Beban, dan Investasi pada Badan Usaha Milik Negara Bidang Pertambangan dan Instansi Terkait Lainnya	Audit Report on Compliance with the Management of Revenues, Expenses, and Investments in State-Owned Enterprises in the Mining Sector and Other Related Institutions.
2.	21 April 2025 April 21, 2025	Hasil Konsultasi *Draft* Kebijakan General Affairs	Consultation Results on Draft General Affairs Policy
6.	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Hasil Konsultasi Rencana Pembagian Dividen PT SDA	Consultation Results on the Dividend Distribution Plan of PT SDA
7.	30 September 2025 September 30, 2025	Laporan Konsultasi Piloting Combined Assurance atas Risiko Kepatuhan pada Aspek K3 di Lingkungan PT ANTAM Tbk	Consultation Report on Piloting Combined Assurance for Compliance Risk in Occupational Health and Safety (OHS/K3) within PT ANTAM Tbk
9.	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Hasil Konsultasi terkait Perubahan Skema Pengangkutan termasuk Penjualan Bauksit dari IUP ANTAM ke PT Borneo Alumina Indonesia dari Delivery at Place (DAP) menjadi Free on Truck (FOT)/Free Carrier (FCA)	Consultation Results regarding Changes in Transportation Scheme, including Bauxite Sales from ANTAM's IUP to PT Borneo Alumina Indonesia, from Delivery at Place (DAP) to Free on Truck (FOT)/Free Carrier (FCA)
10.	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Hasil Konsultasi Terkait Reviu Proyek Suplai Listrik PLN ke UBPN Kolaka	Consultation Results regarding the Review of PLN Electricity Supply Project to Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka)
11.	12 November 2025 November 12, 2025	Hasil Konsultasi terkait Aplikasi RINDA Unit Geomin	Consultation Results regarding the RINDA Application (Geomin Unit)
13.	31 Desember 2025 December 31, 2025	Penyampaian Laporan Hasil Verifikasi Aset Tetap UBPN Konut, UBPN Malut dan UBPP Logam Mulia.	Submission of Fixed Asset Verification Report – North Konawe Nickel Mining Business Unit (UBPN Konut), North Maluku Nickel Mining Business Unit (UBPN Malut) dan Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM).

For personal use only

Atas pelaksanaan kegiatan asurans di tahun 2025, terdapat 217 rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Internal Audit.

For the assurance activities conducted in 2025, the Internal Audit Division issued a total of 217 recommendations.

HASIL TEMUAN INTERNAL AUDIT DAN TINDAKLANJUT TAHUN 2025

PT ANTAM (Persero) Tbk senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal ditindaklanjuti secara tepat waktu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Perseroan memantau secara aktif pelaksanaan tindak lanjut tersebut guna memastikan bahwa perbaikan yang diperlukan dapat segera diimplementasikan, serta untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang

INTERNAL AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP IN 2025

PT ANTAM (Persero) Tbk is consistently committed to ensuring that every audit finding and recommendation from the Internal Auditors is followed up in a timely, thorough, and sustainable manner. The Company actively monitors the implementation of these follow-ups to ensure that necessary improvements are promptly executed, thereby enhancing the effectiveness of the internal control system, corporate governance, and compliance with applicable regulations. This effort is part of ANTAM's commitment to

For personal use only

berlaku. Upaya ini juga merupakan bagian dari komitmen ANTAM dalam menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

EVALUASI KINERJA INTERNAL AUDIT

Berdasarkan hasil penilaian SMK (Sistem Manajemen Kinerja) Tahun 2025. Divisi Internal Audit telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh manajemen. Adapun KPI Divisi Internal Audit Tahun 2025, antara lain Implementasi *Risk Management*, Penyelesaian hasil audit internal dan eksternal, Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), *Stakeholder Satisfaction Index* dan Temuan Material oleh Pihak Eksternal.

RENCANA KERJA INTERNAL AUDIT TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Internal Audit telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2026 yang terdiri dari *assurance* sebanyak 18 penugasan audit, konsultasi dan *counterparty* sebanyak 19 penugasan, serta *Quality Assurance* & *Improvement Program* sebanyak 4 penugasan.

Program Kerja Audit Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Hasil evaluasi PKAT Tahun 2025 beserta hal-hal yang dapat diambil pembelajarannya dari pelaksanaan audit yang dilakukan (*lesson learned*);
2. *Risk Based Audit Planning* yang sudah disusun berdasarkan Top Risk ANTAM dan agregasinya terhadap MIND ID;
3. PKAT Terintegrasi Group Mind ID termasuk di dalamnya *joint audit* terakit dengan Anak Perusahaan dilingkungan MIND ID group serta Audit Tematik;
4. Audit yang bersifat *mandatory*;
5. Adanya ruang yang memungkinkan penugasan dari Dewan Komisaris untuk pemeriksaan terhadap objek tertentu;
6. Pemberian jasa konsultasi, kegiatan pendampingan untuk aktivitas *assurance* dan konsultasi yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Program Kerja Audit Tahunan Perusahaan untuk tahun 2026 telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Nomor 4/DK/SRT/I/2023 tanggal 2 Januari 2026.

creating an accountable and transparent work environment oriented toward continuous improvement.

INTERNAL AUDIT PERFORMANCE EVALUATION

Based on the 2025 Performance Management System (SMK) assessment results, the Internal Audit Division exceeded the targets set by management. The 2025 Key Performance Indicators (KPIs) for the Internal Audit Division included: Risk Management Implementation, Completion of internal and external audit results, the Annual Audit Work Program (AAWP), Stakeholder Satisfaction Index, Material Findings by External Parties.

INTERNAL AUDIT WORK PLAN YEAR 2026

For the year 2026, Internal Audit has prepared the 2026 Annual Audit Work Program (AAWP), consisting of 18 assurance audit assignments, 19 consulting and counterparty assignments, and 4 Quality Assurance & Improvement Program assignments.

The Annual Audit Work Program was prepared by considering, among others:

1. The evaluation results of the 2025 PKAT and lessons learned from previous audit executions;
2. Risk-Based Audit Planning developed based on ANTAM's Top Risks and their aggregation within MIND ID;
3. The MIND ID Group Integrated PKAT, including joint audits related to subsidiaries within the MIND ID group and Thematic Audits;
4. Mandatory audits;
5. Provisions for specific assignments from the Board of Commissioners for examinations of particular objects;
6. Provision of consulting services and assistance activities for assurance and consulting activities performed by external parties.

The Company's Annual Audit Work Program for 2026 was approved by the Board of Commissioners through Letter Number 4/DK/SRT/I/2023 dated January 02, 2026.

For personal use only

QUALITY ASSURANCE

Agar Internal Audit sebagai fungsi asurans perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan *periodic internal assessment* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan me*monitor* tingkat keefektifannya.

Pada tahun 2025, Internal Audit ANTAM telah melakukan *self-assessment* dengan melakukan reviu atas seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit selama tahun 2024, dengan hasil secara umum sesuai dengan standar (*generally conforms*). Selain itu, telah dilakukan juga penilaian oleh pihak eksternal terhadap aktivitas internal audit pada tahun 2023-2024, dengan hasil penilaian secara umum sesuai *(generally conforms)* dengan standar IPPF, penilaian dari pihak eksternal dilakukan setiap tiga tahun sekali.

KEGIATAN PENDAMPINGAN

Pada tahun 2025 Internal Audit melakukan pendampingan kepada pihak eksternal, seperti konsultan dan beberapa pemeriksaan yang dilakukan oleh instansi pemerintah seperti Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI") dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Pendampingan kepada BPK RI dalam rangka audit dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit. Pendampingan kepada BPKP di antaranya dalam rangka Reviu tata kelola organisasi dan Proyek Strategis Nasional (PSN). Selama tahun 2025, Internal Audit telah melaksanakan 22 penugasan pendampingan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

Fungsi Audit Internal menggunakan Sistem Manajemen Audit dan Reviu Terpadu (SMART) dalam melaksanakan aktivitas audit. SMART digunakan untuk mengelola pelaksanaan audit mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan reviu, serta melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil audit. Saat ini Internal Audit sedang mengembangkan sistem informasi SMART yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Audit MIND ID (AI MIND) untuk membantu proses pelaksanaan audit secara komprehensif.

METODOLOGI AUDIT

Divisi Internal Audit menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*). Audit berdasarkan risiko diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit sampai dengan pelaporan. Penilaian risiko dilakukan terhadap objek audit.

QUALITY ASSURANCE

To ensure the Internal Audit function operates effectively as the company's assurance provider, it is supported by various interconnected components. Internal Audit periodically conducts internal assessments to review all aspects of its activities and continuously monitors its level of effectiveness.

In 2025, ANTAM's Internal Audit conducted a self-assessment reviewing all activities performed during 2024, with the result being "Generally Conforms" to the standards. Additionally, an external assessment of internal audit activities was conducted for the year 2023-2024, also resulting in a "Generally Conforms" rating with IPPF standards; such external assessments are performed every three years.

ASSISTANCE ACTIVITIES

In 2025, Internal Audit provided assistance to external parties, such as consultants and government agencies, including the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). Assistance to BPK RI involved audits and monitoring the follow-up of audit recommendations. Assistance to BPKP included reviews of organizational governance and National Strategic Projects (PSN). Throughout 2025, Internal Audit carried out 22 assistance assignments.

AUDIT MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Internal Audit function utilizes the Integrated Audit and Review Management System (SMART) to carry out its activities. SMART is used to manage the audit process from planning to reporting and to monitor the follow-up of audit results. Currently, Internal Audit is developing the SMART information system to integrate with the MIND ID Audit Information System (AI MIND) to support a comprehensive audit execution process.

AUDIT METHODOLOGY

The Internal Audit Division applies a Risk-Based Audit methodology. This risk-based approach is implemented from the annual audit planning stage through to execution and reporting. Risk assessments are performed on each audit object.

Sistem Pengendalian Internal (ACGS D.3.17, D.3.19, D.3.18, D.3.20)

Internal Control System

For personal use only

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen lain, serta seluruh personil Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance.*

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui review atas pengendalian materiil dan sistem manajemen Risiko Perusahaan. (ACGS D.3.18)

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) ANTAM 2025 butir II.8.3.(4).b.(2) menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam pengendalian internal (*internal control*) dan kepatuhan (*compliance*) sebagai bagian pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam pengelolaan Perusahaan adalah:

1. Melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil *review* kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi dengan mempertimbangkan:
   a. Perubahan sejak *review* berkala yang terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan Perusahaan dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya;
   b. Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asurans lainnya;
   c. Hasil penilaian Dewan Komisaris secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko.
2. Memiliki fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan usahanya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan korporasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal korporasi.

Internal Control is a process designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors, other members of management, and all company personnel which aims to provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations, and the implementation of check-and-balance mechanisms.

As the Company's organ which responsible for the Company's management, the Board of Directors ensure that internal control and risk management systems are available and adequately implemented in all aspects and levels within the Company. (ACGS D.3.18)

The ANTAM 2025 Corporate Governance Policy (CGP) of ANTAM 2025, section II.8.3.(4).b.(2), emphasizes that one of the functions of the Board of Directors in internal control and compliance, as part of their duties and responsibilities in managing the Company, is to:

1. Conduct periodic reviews of the appropriateness of the design and operational effectiveness of governance systems, risk management, internal control, and corporate compliance, and report on the implementation and results of these reviews to shareholders through the Corporations annual report while considering:
   a. Changes since the last periodic review regarding the nature and scope of significant risks and the Company›s ability to respond to changes in business conditions and its external environment;
   b. The scope and quality of ongoing monitoring over risks and internal control systems, including the role of internal audit functions and other assurance providers;
   c. The comprehensive assessment by the Board of Commissioners regarding the condition of internal controls and their effectiveness in risk management.
2. Maintain a function that continuously monitors changes in various applicable laws and regulations related to its operations as well as legislation in general; additionally, it must have a system in place to ensure corporate compliance with applicable laws/regulations as well as internal corporate regulations.

For personal use only

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

MEKANISME PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN AKTIF OLEH ORGAN UTAMA PERSEROAN

ANTAM mengimplementasikan kerangka *Three Lines Model* dalam sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan manajemen risiko untuk mendukung tercapainya tata kelola yang terpercaya. Penerapan prinsip model ini mendorong partisipasi seluruh elemen organisasi, mulai dari unit kerja hingga Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai organ utama dalam tata kelola ANTAM, untuk aktif dalam pengawasan dan membangun budaya pengendalian perusahaan. Dengan pendekatan *Three Lines Model,* unit pertama (*first line roles/risk taking unit*) bertanggung jawab atas risiko yang diambil, pelaksanaan, dan hasilnya (manajemen risiko dan pengendalian sehari-hari). Unit kedua (*second line roles/risk control unit)* bertanggung jawab dalam menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, dan metodologi manajemen risiko perusahaan. Sementara itu, unit ketiga (*third line roles/risk assurance unit)* bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko.

Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan sangat penting untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dengan memastikan bahwa seluruh pegawai telah melaksanakan fungsi pelaksanaan internal. Sementara itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan mengadakan pertemuan rutin bersama Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk membahas efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

The Internal Audit Division supports the Board of Directors in assessing the design and implementation of the internal control system. During the implementation, the Board of Directors always coordinates with the Audit Committee to ensure the system complies with the Company goals and objectives.

INTERNAL CONTROL MECHANISM AND ACTIVE SUPERVISORY BY THE COMPANY'S MAIN ORGANS

ANTAM implements the Three Lines Model framework in its internal control system, integrated with risk management, to support the achievement of reliable governance. The application of this model encourages the participation of all organizational elements, from work units to the Board of Commissioners and the Board of Directors, as key organs in ANTAM's governance, to actively engage in oversight and foster a culture of control within the company. With the Three Lines Model approach, the first line (first line roles/risk-taking unit) is responsible for the risks taken, their execution, and outcomes (day-to-day risk management and control). The second line (second line roles/risk control unit) is responsible for developing the framework, policies, principles, and methodology for the company's risk management. Meanwhile, the third line (third line roles/risk assurance unit) is responsible for independently assessing the effectiveness of risk management implementation.

The active role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in oversight is crucial to ensure that the internal control system and the implementation of the company's risk management are functioning properly and in compliance with applicable regulations. The Board of Directors is responsible for monitoring the adequacy and effectiveness of the internal control system by ensuring that all employees are carrying out internal execution functions. Meanwhile, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors is monitoring the effectiveness of the internal control system by holding regular meetings with the Board of Directors and Executive Officers to discuss the effectiveness of the Internal Control System.

For personal use only

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASI PERUSAHAAN (ACGS D.3.18)

Perusahaan melaksanakan serangkaian aktivitas pengendalian yang mencakup penetapan kebijakan dan prosedur serta penerapan proses verifikasi awal untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan prosedur tersebut dipatuhi secara konsisten. Aktivitas pengendalian ini diterapkan di semua tingkat fungsional sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan.

Dalam praktiknya, sistem pengendalian internal Perusahaan terdiri dari dua bidang utama, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian di bidang akuntansi atau keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh unit kerja maupun Manajemen mematuhi ketentuan perundang-undangan serta prosedur internal Perusahaan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat. Di sisi lain, pengendalian operasional lebih menekankan pada efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Kedua aspek ini saling melengkapi dan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGENDALIAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA (ACGS D.3.18)

Untuk melindungi Perusahaan dari potensi risiko hukum, Fungsi Kepatuhan ANTAM melaksanakan pemantauan secara menyeluruh guna memastikan bahwa pelaksanaan operasional Perusahaan dijalankan sesuai dengan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur yang berlaku serta peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan fungsinya, Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perusahaan. Salah satu implementasi tata kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE WITH LEGISLATION

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL OF THE COMPANY (ACGS D.3.18)

The Company implements a series of control activities that encompass the establishment of policies and procedures, as well as the application of initial verification processes to ensure that these policies and procedures are consistently adhered to. These control activities are applied at all functional levels in accordance with the Company›s organizational structure.

In practice, the Company›s internal control system consists of two main areas: operational control and financial control, including compliance with applicable laws and regulations. The controls in accounting or finance aim to ensure that all financial transactions conducted by work units and Management comply with legal provisions as well as the Company's internal procedures, thereby producing accurate financial reports. On the other hand, operational controls place greater emphasis on the efficiency and effectiveness of business processes. These two aspects complement each other and must be implemented in accordance with applicable legislation.

COMPLIANCE CONTROL WITH OTHER REGULATIONS (ACGS D.3.18)

To protect the Company from potential legal risks, ANTAM's Compliance Function conducts comprehensive monitoring to ensure that the Company's operational implementation is carried out in accordance with applicable policies, provisions, systems, procedures, and legislation. In performing its functions, the Compliance Function reports directly to the Director of Finance and Risk Management.

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance is carried out as the basis for achieving the Company's vision and mission. One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing adequate internal control system to achieve the Company›s objectives. In 2025, The

For personal use only

tujuan Perusahaan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku. (ACGS D.3.18, D.3.20)

PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan ANTAM sebagai Perusahaan BUMN yang selaras dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 (PER-2) tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara pada pasal 69 menyebutkan bahwa Sistem Pengendalian Intern dalam implementasi Manajemen Risiko mencakup di antaranya pengendalian atas pelaporan keuangan dan kegiatan operasi yang akurat dan tepat waktu. Pada tahun 2025, ANTAM telah melakukan pengujian terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan perusahaan *(Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR)* untuk memberikan keyakinan memadai/ *reasonable assurance b*ahwa laporan keuangan telah disusun secara andal dan bebas dari salah saji material.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan Tahun 2025 (PKAT 2025), Internal Audit telah melakukan 11 (sebelas) Audit dan 17 (tujuh belas) konsultasi. Dalam melakukan audit, ruang lingkup audit termasuk melakukan evaluasi pengendalian internal. Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan Pengendalian Internal di ANTAM merujuk kepada pedoman dan kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-*Internal Control Framework.* (ACGS D.3.17)

ANTAM telah merancang dan menerapkan sejumlah kebijakan dan mekanisme terkait dengan lima komponen Pengendalian Internal berdasarkan COSO-*Internal Control Framework*, dimana kebijakan dan mekanisme tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan. ANTAM telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO, sebagai berikut: (ACGS D.3.17)

Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising the general implementation of the internal Control, including the policies of the Board of Directors that determine the internal Control. The internal control system is designed to manage and control risks properly. This statement of internal Control describes that each activity and transaction of the Company is carried out based on adequate internal control, including practical and efficient operational activities, financial reports, and management reports that are correct, complete, timely, and compliant with the applicable laws and regulations. (ACGS D.3.18, D.3.20)

INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING

In accordance to increase the transparency and accountability of ANTAM's financial reports as a state-owned company, and it is in line with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/02/2023 (PER-2) concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises in article 69 which states that the Internal Control System in the implementation of Risk Management includes, control over accurate and timely financial reporting and operational activities. In 2025, ANTAM has carried out tests on the company›s internal control over financial reporting (Internal Control Over Financial Reporting/ ICOFR) to provide reasonable assurance that the financial reports have been prepared reliably and are free from material misstatement.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In accordance with the 2025 Annual Audit Plan (PKAT 2025), Internal Audit has conducted 11 (eleven) audits and 17 (seventeen) consultations. In conducting the audit, the scope of audit includes evaluation of the internal control. Evaluation of the effectiveness of the internal control in ANTAM is based on the guidance and internationally recognised framework, such as COSO-Internal Control Framework. (ACGS D.3.17)

ANTAM has designed and implemented several policies and mechanisms related to the five components of Internal Control based on COCO-Internal Control Framework. These policies and mechanisms have been implemented effectively in the Company. ANTAM has implemented an Internal Control System that refers to COSO as follows: (ACGS D.3.17)

Unsur Pengendalian Internal Sesuai COSO Internal Control Elements according to COSO	**Penerapan Sistem Pengendalian Internal di ANTAM** Internal Control System Implementation in ANTAM
Lingkungan Pengendalian Control Environment	• Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang direviu dan direvisi secara berkala. • Terdapat pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, dan Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris. • Penyusunan Struktur Organisasi, Job Description dan matriks tanggung jawab dan wewenang, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit kerja untuk menetapkan tugas dan kewenangan yang jelas. • Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja. • Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Human Capital • Enforce the Company's code of conduct, which is periodically reviewed and updated. • There are clear segregation of duties and responsibilities which the enactment of Board of Commissioners' charter, Directors' charter, the Supporting Committee of the Board of Commissioners' charter • Preparation of the organizational structure, job description and duties and responsibilities matrix. A matrix is designed for every business process and work unit to establish clear duties and responsibilities. • Design the recruitment procedures and continuous employee development program to support activities in the work units. • Establishment of the policies that are relevant to the Human Capital.
Kajian Risiko Risk Assessment	• Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa rencana jangka panjang perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Indikator Pengukuran Kinerja, dan target lainnya. • Memberlakukan dan menerapkan kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi. • Membangun aplikasi terkait manajemen risiko. • Define the Company's overall objectives in the form of long-term corporate planning (RJPP), the Company's work plan and budget (RKAP), Key Performance Indicators and other targets. • Individually apply and implement the risk management policy so that the Company can identify and analyze risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods. • Develop applications relating to risk management.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	• Merancang dan memberlakukan Corporate Governance Policy, Management policy, Standard Operating Procedures, Working Instructions, dan mendokumentasikan aktivitas kerja. • Membangun kontrol yang bersifat preventive dan detective baik yang bersifat manual dan otomatis. • Design and apply the Corporate Governance Policy, Management Policy, Standard Operating Procedures, Working Instructions, and documenting the activities. • Establish the preventive and detective controls both manual and automatic.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	• Menetapkan mekanisme/alur pelaporan • Menetapkan mekanisme komunikasi internal dan komunikasi eksternal • Establish reporting lines/mechanisms. • Develop internal and external communication mechanism.
Pemantauan Monitoring	• Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan internal audit atau fungus-fungsi lain yang sejenis. • Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal. • Ensure the availability of continuous and separate evaluations carried out by the internal Audit or others. • Ensure the availability of evaluation carried out by an external auditor.

For personal use only

Selain kelima komponen pengendalian internal di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan bagian *Whistleblowing System*.

In addition to the five components of the internal controls mentioned above, ANTAM applies the Whistleblowing System. The Whistleblowing System is implemented as the Company's effort to improve the transparency and information disclosure practices, especially those related to reporting violations committed by employees and the Company›s management. Further explanation regarding the Whistleblowing System can be found in the Annual Report, in the section on the Whistleblowing System.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil audit dan evaluasi yang dilakukan oleh Internal Audit sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada COSO *Internal Control Framework*, penerapan sistem pengendalian internal di ANTAM–termasuk mekanisme pengaduan melalui *Whistleblowing System*–telah berjalan secara efektif. Hal ini turut mendukung terciptanya praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), transparansi, serta akuntabilitas dalam seluruh operasional Perusahaan.

Overall, based on the audit results and evaluations conducted by Internal Audit throughout 2025 with reference to the COSO Internal Control Framework, the implementation of internal control systems at ANTAM–including the Whistleblowing System grievance mechanism–has operated effectively. This has further supported the establishment of good corporate governance practices, transparency, and accountability across the Company's operations.

For personal use only



Bersama insan ANTAM, Perseroan melangkah menuju kemajuan berkelanjutan.
Together with ANTAM people, the Company moves forward toward sustainable growth.

Akuntan Publik (C.6.1, C.6.2)

Public Accountant

For personal use only

PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 12 Juni 2025, pemegang saham ANTAM memutuskan dalam keputusan mata acara rapat keempat:

1. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Penerapan Prosedur Yang Disepakati Atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Individual Tahun Buku 2025, serta laporan lainnya pada tahun buku 2025.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang telah disetujui pada keputusan angka 1 di atas dan penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor Akuntan Publik tersebut;
3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk:
   a. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apa pun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
   b. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti

Menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") selaku Holding menyampaikan surat pengadaan bersama KAP melalui Surat Nomor 103/E.DIRKEU/V/2025 tanggal 2 Mei 2025 perihal Pengadaaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2025.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

At the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024 held in Jakarta on June 12, 2025, ANTAM's shareholders resolved:

1. Grant authority to the Board of Commissioners, subject to prior coordination with the Majority Series B Shareholder, to appoint a Public Accounting Firm to conduct the audit of the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2025, the PSA 62 Compliance Audit, the audit of the Financial Statements related to Micro and Small Business Funding under the Social and Environmental Responsibility Program, the implementation of Agreed-Upon Procedures on the Evaluation Reports of Corporate and Individual KPI Performance for the Fiscal Year 2025, and other related reports for the 2025 Fiscal Year.
2. Grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of audit fees payable to the appointed Public Accounting Firm as referred to in Resolution Point 1 above, including any necessary expansion of the scope of work and other reasonable terms and conditions applicable to the appointed Public Accounting Firm.
3. Grant authority to the Board of Commissioners of the Company, subject to prior coordination with the Majority Series B Shareholder, to:
   a. Appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the initially appointed Public Accounting Firm is unable to continue or perform its duties for any reason in accordance with the provisions and regulations of the capital market; and
   b. Determine the terms and conditions of appointment, as well as the remuneration of the substitute Public Accounting Firm.

Following up on the resolution of the GMS, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"), as the Holding, issued a joint procurement letter for a Public Accounting Firm (KAP) to the Company through Letter Number 103/E.DIRKEU/V/2025 dated May 2, 2025 regarding the Procurement of Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and the Financial Statements of its Subsidiaries for the Financial Year 2025.

For personal use only

Dalam surat tersebut, Dewan Komisaris MIND ID memberikan arahan terkait penunjukan KAP Tahun Buku 2025 untuk audit laporan keuangan konsolidasian MIND ID dan entitas anak agar dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang sama.

In the letter, the Board of Commissioners of MIND ID provided direction regarding the appointment of the Public Accounting Firm for the Financial Year 2025 to audit the consolidated financial statements of MIND ID and its subsidiaries, to be carried out by the same Public Accounting Firm.

Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk menyampaikan Penasihatan Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2025 melalui surat nomor 317/DK/SRT/V/2025 tanggal 16 Mei 2025. Selanjutnya MIND ID menyampaikan Surat Nomor 137/E.DIRUT/V/2025 perihal Penyampaian Hasil Proses Pengadaaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2025 tanggal 27 Mei 2025. Dewan Komisaris MIND ID kemudian menyampaikan Surat Nomor DEKOM/MII/30/2025 tanggal 2 Juni 2025 kepada Kementerian BUMN dan Danantara perihal Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025.

The Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk submitted an Advisory on the Procurement of Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the Financial Year 2025 through letter number 317/DK/SRT/V/2025 dated May 16, 2025. Furthermore, MIND ID submitted Letter Number 137/E.DIRUT/V/2025 regarding the Submission of the Results of the Audit Process for the Consolidated Financial Statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and Subsidiaries for the 2025 Fiscal Year dated May 27, 2025. The Board of Commissioners of MIND ID then submitted a Letter Number DEKOM/MII/30/2025 dated June 2, 2025 to the Ministry of SOEs and Danantara regarding the Proposal for the Determination of a Public Accounting Firm for the 2025 Fiscal Year.

PT Danantara Asset Management (Persero) kemudian memberikan persetujuan melalui Surat Nomor SR.094-1/DI-DAM/DO/2025 tanggal 1 September 2025 perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025. Selanjutnya, Direktur Utama MIND ID menyampaikan surat nomor 309/E.Dirut/IX/2025 tanggal 17 September 2025 perihal pengadaan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2025 pada Anggota Holding MIND ID.

PT Danantara Asset Management (Persero) then gave approval through Letter Number SR.094-1/DI-DAM/DO/2025 dated September 1, 2025 regarding the Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm for the Implementation of Financial Statement Audits for the Fiscal Year 2025. In addition, the President Director of MIND ID submitted a letter number 309/E.President/IX/2025 dated September 17, 2025 regarding the procurement of Public Accounting Firms for the 2025 Fiscal Year to MIND ID Holding Members.

Sesuai dengan Charter, Komite Audit menyampaikan rekomendasi dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025 berdasarkan Surat Nomor 620/DK/SRT/IX/2025 tanggal 26 September 2025. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti, dan Surja, anggota jaringan global Ernst & Young (KAP EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2025, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2025, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan melalui Surat Nomor 697/DK/SRT/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025 perihal Penunjukan KAP untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk

Based on Charter, The Audit Committee submitted recommendations in the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the 2025 Financial Year based on Letter Number 620/DK/SRT/IX/2025 dated September 26, 2025. Based on this, the Board of Commissioners headed Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanti, and Surja, a member of the Ernst & Young global network (KAP EY) as a Public Accounting Firm that conducted an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year and/or other periods in the 2025 Financial Year, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2025 Financial Year, and other reports from the Company for the purposes and interests of the Company through Letter Number 697/DK/SRT/X/2025 dated October 30, 2025 regarding the Appointment of

For personal use only

Tahun Buku 2025 yang telah disampaikan sebelumnya kepada Direksi PT ANTAM Tbk melalui Surat Nomor 694/DK/SRT/X/2025 tanggal 29 Oktober 2025.

KAP to conduct an Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the 2025 Financial Year which has been previously submitted to the Board of Directors of PT ANTAM Tbk through Letter Number 694/DK/SRT/X/2025 dated October 29, 2025.

Selanjutnya, KAP EY menyampaikan usulan Akuntan Publik dan susunan tim penugasan kepada ANTAM melalui surat nomor 7784/PSS/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal Informasi Akuntan Publik (AP) dan Susunan Tim Penugasan Tahun Bukum 2025. ANTAM menyamoaikan usulan Akuntan Publik kepada Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui surat nomor 724/DK/SRT/XI/2025 tanggal 10 November 2025 perihal Usulan Penunjukan Akuntan Publik untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang kemudian disetujui oleh MIND ID.

Furthermore, KAP EY submitted the Public Accountant proposal and the composition of the assignment team to ANTAM through letter number 7784/PSS/2025 dated October 31, 2025 regarding Public Accountant Information (AP) and the Composition of the Assignment Team for the 2025 Financial Year. ANTAM submitted the Public Accountant proposal to the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) through letter number 724/DK/SRT/XI/2025 dated November 10, 2025 regarding the Proposal for the Appointment of a Public Accountant for the Audit Services of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the year ending December 31, 2025 which was then approved by MIND ID.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The appointment of the Public Accounting Firm has complied with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Lingkup jasa audit yang diberikan KAP EY mencakup:

1. Audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian dari PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anaknya (Grup) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025;
2. Audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025;
3. Melaksanakan prosedur terhadap kepatuhan Perusahaan atas peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK).

Scopes of audit services provided by KAP EY include:

1. Audit and issue an audit report on the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its Subsidiaries (the Group) for the year ending December 31, 2025;
2. Audit and issue an audit report on the financial statements of the Company's Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the year ending December 31, 2025;
3. Implement procedures for the Company's compliance with laws and regulations and internal controls in accordance with the State Financial Audit Standards (SPKN) established by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK).

Jasa prosedur yang disepakati pada Laporan Key Performance Indicators baik secara Kolegial maupun Individual untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Agree Upon Procedures services on the Collegial and Individual Key Performance Indicators Report for the year then ended December 31, 2025.

For personal use only

IMBALAN JASA UNTUK JASA AUDIT DAN NON AUDIT YANG DIBERIKAN OLEH AKUNTAN PUBLIK (ACGS C.6.1, C.6.2)

Menetapkan besaran imbalan jasa audit KAP EY sebesar Rp10.750.000.000 (Sepuluh miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah), belum termasuk biaya *out-of-pocket expenses* (OPE) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

PROFIL PERUSAHAAN AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Purwanto, Susanti dan Surja
(Firma anggota jaringan Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
Web: ey.com/id

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

Untuk mendukung kelancaran dan efektivitas proses audit, perusahaan, melalui Komite Audit, melakukan komunikasi aktif dengan auditor eksternal mengenai rencana audit, metodologi yang akan digunakan, serta sampel audit yang akan diminta dari Divisi Internal Audit. Selain itu, Komite Audit bersama auditor eksternal juga mendiskusikan perkembangan audit dan isu-isu penting lainnya yang perlu diketahui oleh Manajemen ANTAM.

Selama periode audit, Komite Audit dan Divisi Internal Audit terus memantau dan memastikan kelancaran serta kesesuaian pelaksanaan audit eksternal dengan ketentuan yang berlaku, serta melakukan evaluasi terhadap kualitas proses audit tersebut. ANTAM berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang baik dengan Akuntan Publik guna meminimalkan hambatan yang mungkin timbul selama proses audit. Hasil koordinasi antara Komite Audit dan Auditor Eksternal telah tercatat dalam Laporan Komite Audit Tahun 2025.

Sebagai tindak lanjut atas hasil laporan audit yang disampaikan oleh auditor eksternal, Komite Audit melakukan pengawasan dengan mengevaluasi tindakan yang diambil oleh Manajemen ANTAM berdasarkan temuan audit tersebut. Komite Audit juga melaksanakan fungsi pemantauan untuk memastikan bahwa rekomendasi dari auditor eksternal telah diterapkan tepat waktu dan sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku. Fungsi pemantauan ini bertujuan untuk mengurangi risiko dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan yang

AMOUNT FEES FOR SERVICES RENDERED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT (ACGS C.6.1, C.6.2)

The fee for KAP EY amounted to Rp10,750,000,000 (Ten billion seven hundred and fifty million rupiah), excluding out-of-pocket expenses (OPE) and Value-Added Tax (VAT).

PROFILE OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja
(Member firm of Ernst & Young Global network)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
Web: ey.com/id

COORDINATION BETWEEN EXTERNAL AUDITORS AND THE AUDIT COMMITTEE

To support the smoothness and effectiveness of the audit process, the Company, through the Audit Committee, engages in active communication with the external auditor regarding the audit plan, the methodology to be used, as well as the audit samples to be requested from the Internal Audit Division. In addition, the Audit Committee and the external auditor also discuss the progress of the audit and other significant issues that need to be communicated to ANTAM's Management.

During the audit period, the Audit Committee and the Internal Audit Division continuously monitor and ensure the smoothness and compliance of the external audit implementation with applicable regulations, as well as evaluate the quality of the audit process. ANTAM is committed to maintaining good communication with the Public Accountant to minimize any obstacles that may arise during the audit process. The results of the coordination between the Audit Committee and the External Auditor have been documented in the 2025 Audit Committee Report

As a follow-up to the audit report delivered by the external auditor, the Audit Committee supervises by evaluating the actions taken by ANTAM's Management based on the audit findings. The Audit Committee also performs a monitoring function to ensure that the recommendations from the external auditor are implemented in a timely manner and in accordance with the applicable governance standards. This monitoring function aims to reduce risks and ensure that the corrective actions taken by Management are in line with the prevailing policies. The audit report results

For personal use only

diambil oleh Manajemen sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Laporan hasil audit disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

are submitted to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the applicable laws and regulations.

PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUNAN

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM selama 5 (lima) tahun terakhir:

PERIOD OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT IN THE AUDIT OF ANNUAL CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following are the Public Accounting Firms that have audited ANTAM's Consolidated Financial Statements over the past five years:

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant
2025	KAP Purwanto, Susanti dan Surja Public Accounting Firm Purwanto, Susanti, Surja	Chang Hartono, S.E, CPA
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Jul Edy Siahaan, S.E, CPA
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Dedy Lesmana, S.E., CPA
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA

EVALUASI JASA AUDIT ATAS INFORMASI KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 dan Surat Edaran OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun sebelumnya oleh KAP. Cakupan evaluasi pelaksanaan jasa audit dilakukan paling sedikit melalui:

a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Pada Tahun 2025, Komite Audit ANTAM telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan tahunan PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2024 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

EVALUATION OF AUDIT SERVICES ON FINANCIAL INFORMATION FOR THE PREVIOUS YEAR

Based on FSA (OJK) Regulation Number 9 of 2023 and OJK Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Audit Committee evaluates the implementation of providing audit services on previous year's financial information by Public Accounting Firms (KAP). The scope of evaluation of the implementation of audit services is carried out at least through:

a. Conformity of audit implementation by Public Accountant and/or Public Accountant Firm with applicable audit standards;
b. Sufficiency of field work time;
c. Review of the scope of services provided and the adequacy of sampling tests; and
d. Recommendations for improvements provided by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

In 2025, the ANTAM Audit Committee has evaluated the implementation of the provision of audit services on PT ANTAM Tbk's annual financial information for the Financial Year 2024 by the Public Accountant and/or Public

dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang tergabung dalam jaringan global firma RSM yang tertuang dalam laporan Nomor 320/DK/SRT/V/2025 tanggal 16 Mei 2025.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (ACGS C.6.1)

Pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan tahunan PT ANTAM Tbk. Lingkup jasa non-audit yang diberikan mencakup evaluasi atas perbaikan tata kelola dan optimasi proses bisnis UBPP Logam Mulia. Total biaya jasa non-audit adalah sebesar Rp4.500.000.000, belum termasuk biaya *out-of-pocket* (OPE) dan PPN.

Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, a member of the global network of RSM, as stated in Audit Committee Report Number 320/DK/SRT/V/2025 dated May 16, 2025.

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN ADDITION TO THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDIT SERVICES (ACGS C.6.1)

In 2025, Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja (a member firm of the Ernst & Young global network) provided services other than the annual financial statement audit services for PT ANTAM Tbk. The scope of non-audit services provided included an evaluation of governance improvements and business process optimization of the services other than the annual financial. The total cost of non-audit services was Rp4,500,000,000, excluding out-of-pocket costs (OPE) and VAT.

For personal use only



Ketelitian dan kepatuhan menjadi bagian dari budaya kerja insan ANTAM.
Precision and compliance are integral parts of the work culture of ANTAM people.

Manajemen Risiko (ACGS D.3.17, D.3.18, D.3.19, D.3.20, (B).D.5.1)

Risk Management

ANTAM berkomitmen untuk mengelola risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko utama yang berkaitan dengan bisnis inti Perusahaan serta tata kelola Perusahaan yang baik. Pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

ANTAM is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring the core business sustainability and growth through proactive risk management focusing on the most critical risks, the Company's core business and good corporate governance. The Company's risk management is performed in a coordinated and integrated manner.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan, Penerapan manajemen risiko di ANTAM mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1251.K/00/DAT/2024. Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan. (ACGS D.3.17)

In monitoring and managing the Company's business risks, The implementation of risk management at ANTAM is based on the Risk Management Policy as set forth in Board of Directors Decision No. 1251.K/00/DAT/2024. The Risk Management Policy ensures that all levels of the Company's management always consider aspects of risk management in the decision-making process. The Risk Management Policy aims to enhance a risk-aware culture by establishing standardized risk management process stages in the Company. (ACGS D.3.17)

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO (ACGS D.3.17)

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko. Strategi Risiko merupakan dokumen yang menjadi acuan/referensi dalam proses penerapan manajemen risiko Perusahaan. Strategi risiko sekurang-kurangnya mencakup:

Sikap Risiko:

Sikap manajemen ANTAM bersama dengan Grup MIND ID terhadap Taksonomi risiko atau yang disebut dengan *Risk Appetite* (selera risiko) Perusahaan yang disesuaikan dengan Aspirasi Pemegang Saham untuk RKAP 2025 dan arahan manajemen MIND ID.

RISK MANAGEMENT STRATEGY (ACGS D.3.17)

In achieving the Company's risk management vision and mission, a risk management strategy is required. Risk Management Strategy is a document that serves as a reference in the process of implementing Company risk management. Risk Management Strategy includes at least:

Risk Attitude:

ANTAM Management's stance, together with the MIND ID Group, on the Company's risk taxonomy or Risk Appetite, aligned with Shareholders' Aspirations for the 2025 RKAP and MIND ID management directives.

For personal use only

For personal use only

Menghindari Risiko/Avoiding Risks ⟷ **Mengambil Risiko/**Taking Risks

**Sikap Risiko	** Risk Appetite			
Averse	**Konservatif**	**Moderat**	**Open (Strategis)**
• Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. • Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal. • Very cautious in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations. • Business decisions are based on capital maintenance.	• Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. • Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk di dalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. • Cautios in taking risks, by choosing some controlled risks but still prioritizing business stability. • Business decisions are based on efforts to protect oneself from major unexpected risks, including avoiding exposure to significant market fluctuations and being able to bear small burdens.	• Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan pelindungan terhadap kerugian besar. • Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang. • Willing to take a certain level of risk to achieve growth and profit, but still mindful of protection against major losses. • Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear a moderate burden.	• Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. • Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar. • Actively implement strategies that involve risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks to achieve greater growth and innovation. • Business decisions are based on risk analysis and potential long-term investment returns and can carry a large burden.

Taksonomi Risiko: **Risk Taxonomy:**

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Posture	Risk Appetite Statement
1	Strategic Risk	Open (Strategis) (Strategic)	ANTAM mempertimbangkan perhitungan risiko yang matang, wajar dan terukur untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan sumberdaya/ cadangan, optimalisasi penataan portfolio, dan pertumbuhan anorganik dengan mempertimbangkan konsekuensi peningkatan biaya modal (CAPEX) serta pengembalian investasi. ANTAM considers mature, reasonable and measurable risk calculations to create value through business model innovation, exploration and development of resources/ reserves, optimization of portfolio arrangement, and inorganic growth by considering the consequences of increasing capital costs (CAPEX) and investment returns.
2	Financial Risk	Konservatif Conservative	ANTAM memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan. ANTAM fulfills financial obligations and maintains a healthy financial structure and maintains business continuity on an ongoing basis.

For personal use only

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Posture	Risk Appetite Statement
3	Legal, Compliance, and Reputation Risk	Menghindari Averse	ANTAM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan: i. Pelanggaran hukum dan ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan; ii. Kelalaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan manajemen risiko yang terintegrasi; iii. Kelalaian untuk melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent; iv. Ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan stabilitas dan konsistensi kegiatan bisnis perusahaan; dan v. Kegagalan pemenuhan target pembayaran dividen. ANTAM is very careful in taking risks related to: i. Violation of law and non-compliance with regulations and legislation in carrying out the company's business activities; ii. Neglect of implementing good corporate governance (GCG) and integrated risk management; iii. Neglect to equip and run risk management organs actively and prudently: iv. Reputational threats that can significantly affect the stability and consistency of the company's business activities: and v. Failure to meet dividend payment targets.
4	Market and Macroeconomic Risk	Moderat Moderate	ANTAM melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi yang terukur. ANTAM optimizes the management of market and macroeconomic volatility by accepting measurable consequences.
5	Operational Risk	Moderat Moderate	ANTAM bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan operasional dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja dan keberlangsungan bisnis. ANTAM is willing to take risks within certain limits to achieve growth and operational profits while still paying attention to work safety and business continuity.
6	Information Technology and Cybersecurity Risk	Menghindari Averse	ANTAM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko terkait keamanan siber, pelindungan data pribadi, kehandalan infrastruktur IT, dan kesiapan teknologi informasi. ANTAM is very careful in taking risks related to cyber security, personal data protection, IT infrastructure reliability, and information technology readiness.
7	Social and Environmental Risk	Menghindari Averse	ANTAM berhati-hati dalam mengambil risiko terkait aspek *social* dan *environment* atas perusakan dan pencemaran lingkungan serta terus berkomitmen dalam melaksanakan operasi yang ramah lingkungan. ANTAM is careful in taking risks related to social and environmental aspects of environmental destruction and pollution and continues to be committed to implementing environmentally friendly operations.
8	Project Risk	Konservatif Conservative	ANTAM mendorong upaya untuk meminimalkan kerugian proyek dengan mempertimbangkan *cost and benefit* atas permasalahan proyek berupa keterlambatan pengerjaan, kelebihan penggunaan anggaran dan ketidaksesuaian kualitas pekerjaan. ANTAM encourages efforts to minimize project losses by considering the costs and benefits of project problems in the form of delays in work, excess budget usage, and non-conformity in work quality.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI RISK MANAGEMENT (ACGS D.3.17)

Pengelolaan manajemen risiko di ANTAM dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2481.K/0251/CAT/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT DIVISION (ACGS D.3.17)

Risk management at ANTAM is carried out by the Risk Management Division under the Director of Finance and Risk Management, based on Board of Directors Decree No. 2481.K/0251/CAT/2025 dated December 22, 2025 concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk.

Divisi Risk Management yang dipimpin oleh seorang Risk Management Division Head yang dibantu oleh Enterprise Risk Management Bureau Head, Logam Mulia Risk Management Bureau Head, dan jabatan fungsional lainnya (*Risk Taking Unit*).

The Risk Management Division is led by a Risk Management Division Head, supported by the Head of Enterprise Risk Management Bureau, the Head of Precious Metals Risk Management Bureau, and other functional roles (Risk Taking Units).

Profil Kepala Divisi Risk Management

Profile of Risk Management Division Head



Hardianto Tumpak Manurung

Kepala Divisi Risk Management
Risk Management Division Head

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Usia Age
54 tahun per 31 Desember 2025
54 years old as of December 31, 2025

Domisili Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Sarjana Teknik Kimia, Universitas Sumatera Utara (1996);
2. Magister Manajemen Bisnis dan Lingkungan, The University of Newcastle - Australia (2006).

1. Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Sumatera Utara (1996);
2. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle - Australia (2006).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 1658.K/733/CAT/2024 tanggal 30 Agustus 2024
Director Degree PT ANTAM Tbk Number: 1658.K/733/CAT/2024 dated August 30, 2024

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Risk Management Division Head (2024- sekarang);
2. Portfolio Management Division Head (2024);
3. Sales & Marketing Division Head (2023-2024);
4. Base Metals Sales & Marketing Division Head (2023);
5. Executive Strategic Partner Senior Lead Specialist (2022-2023);
6. Pomalaa Asset Optimization Division Head (2021-2022)
7. Senior Vice President Internal Audit (2017-2021);
8. Lead Auditor 2 (2014-2017);
9. Audit and Consulting Manager (2012-2014);
10. Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012); dan
11. Auditor Madya pada Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008).

1. Risk Management Division Head (2024- present);
2. Portfolio Management Division Head (2024);
3. Sales & Marketing Division Head (2023-2024);
4. Base Metals Sales & Marketing Division Head (2023);
5. Executive Strategic Partner Senior Lead Specialist (2022-2023);
6. Pomalaa Asset Optimization Division Head (2021-2022)
7. Senior Vice President Internal Audit (2017-2021);
8. Lead Auditor 2 (2014-2017);
9. Audit and Consulting Manager (2012-2014);
10. Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012); and
11. Auditor Madya pada Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training

- Certification in Risk Management Assurance (CRMA);
- Certified Risk Management Professional (CRMP);
- Certified Internal Auditor (CIA);
- Qualified Internal Auditor (QIA); dan
- Qualified Chief Risk Office (QCRO).

- Certification in Risk Management Assurance (CRMA);
- Certified Risk Management Professional (CRMP);
- Certified Internal Auditor (CIA);
- Qualified Internal Auditor (QIA); and
- Qualified Chief Risk Office (QCRO).

For personal use only

For personal use only

ALUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN RISK MANAGEMENT DIVISION HEAD

THE MECHANISM FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF RISK MANAGEMENT DIVISION HEAD

1

Pengajuan usulan suksesi Risk Management Divison Head oleh Divisi HC kepada Direksi

Submission of a proposal for succession of Risk Management Division Head by HC Division to the Board of Directors

2

Penetapan pengangkatan/ pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Decision of the Appointment/ Dismissal by the Decree of the Board of Directors

3

Menyampaikan Laporan Mengenai Pengangkatan/Pemberhentian Risk Management Division Head kepada seluruh jajaran *management* (Division Head/GM) Perusahaan dan apabila diperlukan kepada seluruh pegawai melalui mekanisme serah terima jabatan

Submitting Reports on Appointment/Dismissal of Risk Management Division Head to all levels of management (Division Head/GM) of the company and if needed to all employees through the mechanism of hand over of a position

JUMLAH PERSONIL, KUALIFIKASI, SERTA SERTIFIKASI DIVISI RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, per 31 Desember 2025, Divisi Risk Management memiliki 9 (sembilan) personil yang telah memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko sebagai berikut:

NUMBER OF PERSONNEL, QUALIFICATION, AND CERTIFICATION OF RISK MANAGEMENT DIVISION

In carrying out the risk management function, as of December 31, 2025, the Risk Management Division has 9 (nine) personnel who have obtained certification related to risk management as follows:

No.	**Sertifikasi** Certification	**Dikeluarkan Oleh** Issued by	**Jumlah Personil Divisi Risk Management** Number of Risk Management Personnal
1.	Certificate in Risk Management Assurance	The Institute of Internal Auditors (The IIA)	1
2.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	8
3.	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	3
4.	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	CRMS/LSP MKS	1
5.	Qualified Risk Management Professional (QRMP)	LSP LPK MKS	1
6.	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	CRMS/LSP MKS	1
7.	Certified Data Protection Officer (CDPO)	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia	1
8.	ISO 37001 Lead Auditor	Professional Evaluation and Certification Board (PECB)	1
9.	Certified GRC Professional (GRCP)	OCEG and GRC	1

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) MANAJEMEN RISIKO

Dalam meningkatkan kualitas personil Divisi Risk Management sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas manajemen risiko, di tahun 2025 personil manajemen risiko telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

PROGRAMS FOR CAPABILITY DEVELOPMENT OF THE RISK MANAGEMENT HUMAN RESOURCES (HR)

To enhance the quality of Risk Management Division personnel to meet the skill requirement for Risk Management duties, in 2025, Risk Management personnels have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

Training/Workshop/Seminar	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Training	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Personel yang Mengikuti** Number of Personnel Attending the Event
MIND ID 13th GRC *Series*: *Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leaders*	Januari 2025 January 2025	MIND ID	8
Debt Capital Market Product	Januari 2025 January 2025	ANTAM	8
Pelatihan Transformasi Hukum Pidana Indonesia	Januari 2025 January 2025	ANTAM	1
Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemnaker	Oktober 2025 October 2025	Kemenaker	1
Hedging & Transaksi JIBOR	Januari 2025 January 2025	ANTAM	8
Sosialisasi *Whistleblowing System* Terintegrasi ANTAM	Februari 2025 February 2025	ANTAM	7
MIND ID 14th GRC *Series*: *Investment Risk*	Maret 2025 March 2025	MIND ID	6
In-house Training Risk Modelling dalam Pengelolaan Risiko Grup MIND ID	Februari 2025 February 2025	MIND ID	4
In House Training (IHT) *EASY Non-PO* & UMK	Maret 2025 March 2025	ANTAM	1
In House Training (IHT) *Financial Fundamental Batch* 1	November 2025 November 2025	ANTAM	1
In House Training (IHT) *Financial Fundamental Batch* 2	November 2025 November 2025	ANTAM	1
In House Training (IHT) *Financial Fundamental Batch* 3	November 2025 November 2025	ANTAM	2
In House Training (IHT) GKM SS UBPP Logam Mulia *Batch* 2	Mei 2025 May 2025	ANTAM	1
Training Metodologi *Risk Assessment* Untuk Bisnis Inisiasi dan Project	Maret 2025 March 2025	MIND ID	1
I*n-House Training Internal Control over Sustainability Reporting* (ICSR) Grup MIND ID	Juni 2025 June 2025	MIND ID	1
In House Training (IHT) *Safety* Agenda Implementasi *Operational Risk Assessment* (ORA)	Agustus 2025 August 2025	ANTAM	1
In House Training (IHT) *Awareness* ISO 37001:2025 untuk Audit Internal	November 2025 November 2025	ANTAM	1

For personal use only

For personal use only

Training/Workshop/Seminar	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Training	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Personel yang Mengikuti** Number of Personnel Attending the Event
In House Training (IHT) LBMA *Responsible Guidance* (*Gold* & *Silver*)	Desember 2025 Desember 2025	ANTAM	3
Learning Session: Sosialisasi Revisi UU BUMN, Pendirian BPI Danantara, dan Tata Kelola BUMN dan Anak Usaha BUMN	Maret 2025 March 2025	ANTAM	1
Training Metodologi *Risk Assessment* Untuk Bisnis Inisiasi dan *Project*	Maret 2025 March 2025	MIND ID	4
MIND ID 15th GRC *Series*: *From Risk to Reality*: *A Method for Assesing the Impact of Corporate Risk*	Mei 2025 Mei 2025	MIND ID	8
MIND ID 16th GRC *Series*: GRC *Prospective on Sustainability in Mining* & *Metals Industries*	Mei 2025 Mei 2025	MIND ID	8
MIND ID 17th GRC *Series*: I*nnovation through a lens of mature corporation – is it a risk or opportunity*	Juni 2025 June 2025	MIND ID	5
MIND ID 18th GRC *Series*: *Beyond the Ore*: *Unearthing Security Risks in Mining* & *Metals Industries*	Juli 2025 July 2025	MIND ID	5
MIND ID 19th GRC *Series*: *Leveraging* GRC *to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth*	Agustus 2025 August 2025	MIND ID	5
MIND ID 20th GRC *Series*: *Maximizing Social Impact*: How GRC *Strengthens Community Investment*	September 2025 September 2025	MIND ID	6
MIND ID GRC *Series* #21: *Climate Resilience* & *Value Creation*: A GRC *Approach to Managing Climate Risk*	Oktober 2025 October 2025	MIND ID	6
MIND ID GRC Series #22: *Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks*	November 2025 November 2025	MIND ID	6
MIND ID GRC Series #23: *Transforming Governance Excellence*: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan	Desember 2025 December 2025	MIND ID	4
Workshop AR, SR & TJSL *Report* Tahun Buku 2024	Januari 2025 January 2025	ANTAM	3
Workshop: Sosialisasi Pajak "Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi"	Maret 2025 March 2025	ANTAM	1
Workshop Beberapa Isu Penting Dalam Penerapan ICoFR Pasca Pemberlakuan UU BUMN Baru	Mei 2025 May 2025	KoranBUMN	2
Training & Sertifikasi CRMP (*Certified Risk Management Professional*) AMROT (Level III)	November 2025 November 2025	RAP Consultant / LSPMR	4
Training & Sertifikasi GRC (GRCP, GRCA *Certification*) (*Governance*, *Risk* & *Compliance Professional*)	Agustus 2025 August 2025	CRMS	1
LMS Modul *Respectful Workplaze*	Oktober – Desember 2025 October – Desember 2025	MIND ID	9
Workshop for the Advance of Respectful Workplace Policy (RWP)	November 2025 November 2025	MIND ID	1

Training/Workshop/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personel yang Mengikuti Number of Personnel Attending the Event
Talkshow Srikandi HERLead Series #1: *Leading with Purpose*	November 2025 November 2025	ANTAM	3
Sharing Session: Bedah Buku "Crucial Conversation"	Maret 2025 March 2025	ANTAM	1
Sharing Session ANTAM Lit Talk "Harmoni Pemikiran, Sinergi Visi: Bedah Buku " Sophie's World" untuk Berpikir Lebih Kritis dan Sistematis	Mei 2025 May 2025	ANTAM	1
Sharing Session Exploration for Non-Geologist	Juni 2025 June 2025	ANTAM	2
Fireside Chat : *Quarterly Market Outlook* & *Company Performance Update* Seri 1	April 2025 April 2025	ANTAM	4
Awareness Training ISO 27001 untuk Aplikasi Logam Mulia	September 2025 September 2025	ANTAM	2
Webinar "Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN Dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan"	September 2025 September 2025	RAP	1
Xcellence Program Batch 8 *Bootcamp* 1 Grup MIND ID	September – Oktober 2025 September – October 2025	MIND ID	1
Xcellence Program Batch 8 *Bootcamp* 2 Grup MIND ID	November 2025 November 2025	MIND ID	1

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI RISK MANAGEMENT

1. Menyusun strategi, kebijakan (termasuk rekomendasi *risk appetite*) dan sistem terkait pengelolaan risiko Perusahaan sebagai salah satu upaya guna mengendalikan dan memastikan kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan di masa depan;
2. Mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas dan program manajemen risiko (identifikasi, pemetaan, analisis, mitigasi serta pemantauan dan reviu atas risiko) atas seluruh proses bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku, melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh *risk owner*;
3. Melakukan analisa portofolio seluruh inisiatif strategis perusahaan sesuai dengan arahan strategi korporat dalam aspek risiko dan menyusun rekomendasi Top *Risk* ANTAM, melakukan analisa portofolio seluruh inisiatif strategis Perusahaan (pengembangan dan prioritasi opsi terkait inisiatif/investasi) sesuai dengan arahan strategi korporat dalam aspek risiko;
4. Memonitor implementasi manajemen risiko anak perusahaan dan memberikan umpan balik (melalui koordinasi dengan Dewan Komisaris Anak Perusahaan);

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT DIVISION

1. Developing strategies, policies and risk management programs for the Company to control and ensure the Company's operation and business sustainability in the future;
2. Coordinating and carrying out a special assessment for risk management program (identification, mapping, analysis, mitigation as well as monitoring and reviewing risks) for company business processes in accordance with company regulations, validating assessments/studies that risk owner has carried out;
3. Conducting portfolio analysis of the Company's strategic initiatives in accordance with the corporate strategy and risk aspect and compiling ANTAM's Top Risk recommendations, conducting portfolio analysis of all strategic initiatives of the Company (development and prioritization of options related to initiative/investment) in accordance with corporate strategic directives in the aspect of risk;
4. Monitoring the implementation of Risk Management in the subsidiary and providing feedback (through coordination with the subsidiary's board of commissioners);

For personal use only

For personal use only

5. Pengelolaan risiko-risiko yang bersifat operasional maupun strategis (termasuk di dalamnya proyek-proyek strategis), dimulai dari mengidentifikasi serta mengukur risiko (*risk assessment*) proyek strategis;
6. Mengkoordinasikan proses identifikasi risiko terkait dengan pelaksanaan inisiatif/investasi, serta melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh *risk owner* termasuk menyarankan *mitigation action plan* yang telah disepakati dan dijalankan oleh para penanggung jawab sesuai dengan kesepakatan;
7. Mengendalikan kerangka manajemen risiko terpusat untuk seluruh Entitas Terkendali ANTAM dan menetapkan metodologi, sementara identifikasi dan mitigasi risiko dilakukan di unit secara spesifik;
8. Menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko standar yang menjadi acuan utama bagi seluruh Entitas Terkendali dalam mengelola risiko secara terstruktur dan selaras, melalui pengembangan framework manajemen risiko Grup ANTAM, penyusunan panduan teknis, serta workshop dan asistensi implementasi di masing-masing entitas;
9. Membantu menyusun atau memberikan dukungan penuh kepada Entitas Terkendali dalam penyusunan daftar risiko, agar proses identifikasi dan dokumentasi risiko berjalan sistematis dan akurat;
10. ANTAM secara aktif terlibat dalam membantu proses identifikasi dan pengelolaan risiko serta bahaya yang dilakukan oleh Entitas Terkendali untuk memastikan pendekatan yang tepat sesuai dengan eksposur risiko masing-masing;
11. Memimpin proses evaluasi atas daftar risiko Anggota Entitas Terkendali dengan menelaah kelengkapan, relevansi, dan konsistensi terhadap kebijakan risiko Grup ANTAM;
12. Membantu menyusun dan menetapkan ukuran atau skala risiko yang konsisten dan berlaku di seluruh entitas Grup ANTAM, serta memberikan arahan implementasinya kepada Anggota Entitas Terkendali;
13. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana mitigasi risiko di Anggota Entitas Terkendali untuk menilai efektivitas pengendalian dan kesiapan menghadapi potensi gangguan, melalui pelaporan berkala, pengawasan terhadap audit internal tematik, serta forum manajemen terkait risiko;
14. Melakukan penilaian dan mitigasi risiko terkait pelindungan data pribadi, serta memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan Pelindungan Data Pribadi dari perspektif risiko;
15. Melakukan penilaian independen dengan menyoroti keterkaitan pada profil risiko perusahaan dan memberikan rekomendasi tindak lanjut apabila terjadi kebocoran data;

5. Managing operational and strategic, including strategic projects) by identifying and calculating risk (through risk assessment) of Strategic Projects;
6. Coordinating the risk identification process related to the implementation of initiatives/investments and validating the assessment/study that the owner has carried out, including advising the mitigation action plans that have been agreed upon and carried out by the parties in charge according to the agreement;
7. Overseeing a centralized risk management framework for all ANTAM Controlled Entities and establishing methodologies, while risk identification and mitigation are carried out at the specific unit level;
8. Developing and establishing standard risk management policies that serve as the primary reference for all Controlled Entities in managing risks in a structured and aligned manner, through the development of the ANTAM Group risk management framework, the preparation of technical guidelines, as well as workshops and implementation assistance at each entity;
9. Assist in compiling or provide full support to Controlled Entities in compiling risk registers, so that the risk identification and documentation processes proceed systematically and accurately;
10. ANTAM is actively involved in assisting the risk and hazard identification and management processes conducted by Controlled Entities to ensure an appropriate approach in line with each entity's risk exposure;
11. Lead the evaluation process of the risk registers of Controlled Entities by reviewing their completeness, relevance, and consistency with ANTAM Group risk policies;
12. Assist in developing and establishing consistent risk metrics applicable across all ANTAM Group entities, and provide guidance on their implementation to Controlled Entities;
13. Monitor the implementation of risk mitigation plans at Controlled Entities to assess the effectiveness of controls and preparedness for potential disruptions, through periodic reporting, oversight of thematic internal audits, and risk-related management forums;
14. Conduct risk assessments and mitigation measures related to personal data protection, and provide input on the development of personal data protection policies from a risk perspective;
15. Conduct independent assessments highlighting the connection to the company's risk profile and provide recommendations for follow-up actions in the event of a data breach;

For personal use only

16. Mengoordinasikan, membina, dan mengawasi pelaksanaan Organ pengelolaan risiko di Anak Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan prinsip Three Lines Model;
17. Risk Management Kantor Pusat dapat merangkap sebagai organ pengelola risiko di Anak Perusahaan Entitas Terkendali berstatus dormant atau memiliki karakteristik tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan, sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan tata kelola yang berlaku dengan tetap memperhatikan independensi fungsi, prinsip kehati-hatian, serta pemisahan peran dan tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan; dan
18. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM Risk Management System (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. Pada tahun 2025, Divisi Risk Management melakukan pengembangan ARMS untuk meningkatkan kualitas sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang telah diselaraskan dengan pedoman MIND ID, termasuk penggunaan Taksonomi Risiko serta *rating* kategori dampak dan kemungkinan yang baru, sehingga dapat membantu proses pengelolaan risiko perusahaan secara efektif.
Pengembangan ARMS ini meliputi 5 (lima) fitur pokok yaitu:

1. *Risk Control Self-Assessment*
2. *Risk Monitoring*
3. *Key Risk Indicators*
4. *Loss Event Database*
5. Kajian Risiko

Seluruh pihak yang terkait dalam pemanfaatan ANTAM Risk Management System adalah Dewan Komisaris, Direksi, Divisi, Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.

EVALUASI KINERJA DIVISI RISK MANAGEMENT

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara Risk Management Division Head dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Beberapa Indikator Utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

16. Coordinate, guide, and oversee the operations of the risk management body at Subsidiaries in accordance with its authority and the principles of the Three Lines Model;
17. The Head Office Risk Management may concurrently serve as the risk management body in Subsidiaries of Controlled Entities that are dormant or possess specific characteristics as determined by the Company, in accordance with applicable governance requirements and needs, while maintaining the independence of functions, the principle of prudence, and the separation of roles and responsibilities as stipulated by laws and regulations and company policies; and
18. Perform other duties in accordance with applicable company regulations/policies.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company has an Enterprise Risk Management System known as the ANTAM Risk Management System (ARMS) to support its risk management processes. In 2025, the Risk Management Division enhanced ARMS to improve the quality of the Company's information system for risk management processes, aligning it with MIND ID guidelines, including the use of Risk Taxonomy as well as updated impact and likelihood rating categories, thereby supporting a more effective enterprise risk management process.

The development of ARMS includes 5 (five) main features, namely:

1. Risk Control Self-Assessment
2. Risk Monitoring
3. Key Risk Indicators
4. Loss Event Database
5. Risk Assessment

All parties involved in the utilization of the ANTAM Risk Management System include the Board of Commissioners, the Board of Directors, Divisions, Units/Business Units, and Subsidiaries

PERFORMANCE EVALUATION OF RISK MANAGEMENT DIVISION

The performance of the Risk Management Division is measured and evaluated based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), which are assessed annually and constitute a management contract between the Risk Management Division Head and the Director of Finance and Risk Management. The key indicators within the Risk Management Division's KPIs include the following:

For personal use only

1. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Biaya
2. Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit
3. HSS *Excellence*
4. Penguatan Penerapan Manajemen Risiko
5. Pemenuhan kelengkapan organ pengelolaan risiko anak/cucu perusahaan
6. Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelolaan risiko
7. *Environment and Sustainability Performance*
8. Pemenuhan seluruh rekomendasi hasil asesmen tata kelola UBPP LM
9. Kajian Risiko
10. Reviu *Management Policy*, SOP dan WI
11. Optimalisasi hasil penilaian peringkat komposit risiko
12. Tingkat kemutakhiran register risiko penyuapan
13. Pemenuhan Target Rasio Keuangan & Capaian *Corporate Rating*

1. Effectiveness and Efficiency of Budget Utilization
2. Completion of Follow-up Actions on Audit Findings
3. HSS Excellence
4. Strengthening the Implementation of Risk Management
5. Fulfillment of the Completeness of Risk Management Governance Bodies in Subsidiaries/Sub-subsidiaries
6. Ratio of Fulfillment of Qualifications of Risk Management Governance Bodies
7. Environmental and Sustainability Performance
8. Fulfillment of All Recommendations from Governance Assessment Results of Precious Metals Processing & Refining Business Unit (UBPP LM)
9. Risk Assessment
10. Review of Management Policies, SOPs, and Work Instructions (WI)
11. Optimization of Composite Risk Rating Assessment Results
12. Level of Update of the Anti-Bribery Risk Register
13. Achievement of Financial Ratio Targets & Corporate Rating

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian Sistem Manajemen Kinerja Divisi Risk Management pada tahun 2025 sebesar 97,33%.

Based on performance realization, the average achievement of the Risk Management Division's Performance Management System in 2025 was 97.33%.

RISIKO-RISIKO UTAMA PERUSAHAAN (ACGS D.3.19)

Identifikasi Risiko masing-masing satuan kerja dilakukan melalui proses R*isk Control Self Assessment* (RCSA) yang dilaksanakan oleh seluruh Risk Owner dibantu Risk Champion dan Risk Coordinator serta disupervisi Divisi Risk Management. Selanjutnya Divisi Risk Management melakukan agregasi risiko untuk menentukan risiko-risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Berikut ini adalah Risiko Utama tahun 2025:

THE COMPANY'S KEY RISKS (ACGS D.3.19)

Risk identification at each work unit is carried out through the Risk Control Self-Assessment (RCSA) process, conducted by all Risk Owners, supported by Risk Champions and Risk Coordinators, and supervised by the Risk Management Division. Subsequently, the Risk Management Division performs risk aggregation to determine the key risks that have a significant impact on the achievement of the Company's objectives. The following are the Key Risks for 2025:

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Kejadian risiko Risk Event	Strategi Mitigasi Mitigation Plan
1.	Project Risk	Keterlambatan penyelesaian proyek FHT terhadap target 2025. Delay in the completion of the FHT project against the 2025 target.	1. Eskalasi/konsinyering kepada Kementerian terkait (jika diperlukan) untuk kepastian ODI/tindak lanjut lainnya; 2. Melakukan update kajian proyek apabila terdapat perubahan asumsi/ rencana yang signifikan (jika diperlukan); 4. Memastikan adanya PPA yang memuat klausul yang melindungi ANTAM dari potensi kerugian jika terjadi wanprestasi oleh *counterparty*; dan 4. Melakukan *due dilligence* atas calon mitra/vendor yang terlibat dalam pelaksanaan proses procurement sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. 1. Escalation/coordination with the relevant Ministry (if necessary) to obtain certainty on ODI and/or other follow-up actions; 2. Update of project assessment in the event of significant changes in assumptions/plans (if necessary); 3. Ensure the existence of a Power Purchase Agreement (PPA); containing clauses that protect ANTAM from potential losses in the event of default by the counterparty; and 4. Conduct due diligence on prospective partners/vendors involved in the procurement process in accordance with applicable policies and regulations.

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Kejadian risiko Risk Event	Strategi Mitigasi Mitigation Plan
2.	Legal, Compliance & Reputation Risk	Tuntutan hukum/gugatan terhadap ANTAM . Legal actions/claims against ANTAM.	1. Perbaikan proses bisnis/prosedur/tata kelola LM berdasarkan rekomendasi/rencana perbaikan; 2. Melakukan berbagai kegiatan media relation dan Kerjasama dengan konsultan komunikasi/media untuk perimbangan pemberitaan dan publikasi terkait isu-isu yang ada di perusahaan; 3. Perbaikan terhadap penyimpanan dokumen kearsipan legal; 4. Melakukan konsinyering/ konsultasi dengan instansi relevan (jika diperlukan) untuk mendapatkan bantuan mediasi terkait potensi kasus hukum dengan pihak ketiga; 5. Melakukan perbaikan bisnis proses/ sistem informasi *Permit* & *Licence* serta *document management*; 6. *Engage* dengan konsultan hukum untuk mendampingi ANTAM dalam kasus hukum; dan 7. Menyusun *regulatory checklist* untuk kegiatan bisnis utama Perusahaan 1. Improvement of LM business processes/procedures/governance based on recommendations and improvement action plans; 2. Conduct media relations activities and collaborate with communication/media consultants to balance news coverage and publications related to Company issues; Improvement of legal document archiving and storage; 3. Conduct coordination/consultation with relevant authorities (if necessary) to obtain mediation support for potential legal cases with third parties; 4. Enhancement of business processes and information systems for Permit & License as well as document management; 5. Engage legal consultants to assist ANTAM in legal cases; and 6. Develop a regulatory checklist for the Company's core business activities
3.	Information Technology and Cybersecurity Risk	Ketidakpatuhan terhadap Regulasi antara lain terkait Pelindungan Data Pribadi (PDP) dan penyampaian LK auditan TB2024 Non-compliance with regulations, including those related to Personal Data Protection (PDP) and the submission of audited Financial Statements for FY 2024	1. Pemenuhan gap *assessment*/*roadmap* perbaikan UU PDP untuk tahun 2025 dari konsultan; 2. Konsultan IT untuk proteksi terhadap IT sistem ANTAM; 3. Program Sosialisasi kepada pegawai ANTAM terkait dengan keamanaan informasi; dan 4. Melakukan *close monitoring* terkait dengan proses audit secara *periodic* dan mempersiapkan data-data yang sering diminta oleh auditor ada saat *review*/audit pada satu *share folder.* 1. Fulfillment of the gap assessment and improvement roadmap for the PDP Law for 2025 based on consultant recommendations; 2. Engagement of IT consultants to strengthen the protection of ANTAM's IT systems; 3. Socialization and awareness programs for ANTAM employees regarding information security; and 4. Close monitoring of periodic audit processes and preparation of frequently requested data by auditors in a centralized/shared folder for review and audit purposes.
4.	Operational Risk	Peningkatan kerugian dari komoditas FeNi. Increase in losses from FeNi commodities	1. Penggunaan alternatif power source (PLN); 2. Pengadaan konsultan FS untuk terkait rencana *overhaul* pabrik FeNi; dan 3. Melakukan analisa terhadap proses produksi *existing* dan melakukan *improvement* serta inovasi bersama dengan Unit Bisnis. 1. Use of alternative power sources (PLN electricity); 2. Engagement of a feasibility study (FS) consultant for the FeNi plant overhaul plan; and 3. Conduct analysis of existing production processes and implement improvements and innovations in collaboration with Business Units.

For personal use only

For personal use only

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Kejadian risiko Risk Event	Strategi Mitigasi Mitigation Plan
5.	Operational Risk	Terlambatnya persetujuan Revisi RKAB sesuai rencana produksi tahun 2025. Delay in the approval of the RKAB Revision in accordance with the 2025 production plan.	1. Eskalasi/konsinyering kepada Kementerian terkait (jika diperlukan) untuk kepastian ODI/tindak lanjut lainnya; 2. Melakukan update kajian proyek apabila terdapat perubahan asumsi/ rencana yang signifikan (jika diperlukan); 3. Memastikan adanya PPA yang memuat klausul yang melindungi ANTAM dari potensi kerugian jika terjadi wanprestasi oleh *counterparty*; dan 4. Melakukan due dilligence atas calon mitra/vendor yang terlibat dalam pelaksanaan proses procurement sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. 1. Escalation/coordination with the relevant Ministry (if necessary) to obtain certainty on ODI and/or other follow-up actions; 2. Update of project assessment in the event of significant changes in assumptions/plans (if necessary); 3. Ensure the existence of a Power Purchase Agreement (PPA) containing clauses that protect ANTAM from potential losses in the event of default by the counterparty; and 4. Conduct due diligence on prospective partners/vendors involved in the procurement process in accordance with applicable policies and regulations
6.	Operational Risk	Terhambatnya beroperasinya Pabrik P3Fh. Delay in the operation of the P3FH Plant	Menjalankan opsi sumber listrik P3FH dari *engine* yang direlokasi dari UBPN Kolaka. Implement alternative power supply options for P3FH using engines relocated from Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka)
7.	Market & Macroeconomic Risk	Penurunan harga jual komoditas dibawah proyeksi/RKAP tahun 2025. Decline in commodity selling prices below the 2025 RKAP/projection	1. Optimalisasi penjualan/Cost efficiency inisiative (jika dibutuhkan); 2. Melakukan kajian/analisis atas penyesuaian strategi penjualan (jika dibutuhkan). 1. Optimize sales and implement cost efficiency initiatives (if required) 2. Conduct assessment/analysis to adjust sales strategies (if required)
8.	Social & Environmental Risk	Aktivitas operasional Perusahaan dianggap tidak berorientasi pada prinsip ESG. The Company's operational activities are perceived as not aligned with ESG principles.	Pendampingan konsultan untuk membantu ANTAM dalam memenuhi parameter ESG. Engagement of a consultant to assist ANTAM in meeting ESG parameters.
9.	Social & Environmental Risk	Terjadinya kecelakaan tambang atau kecelakaan kerja dengan kategori berat. Occurrence of mining accidents or severe occupational accidents.	1. Penerapan kembali Occupational Health & Safety Competency; 2. Audit ANTAM Safety Resilience Management System (ASR - MR). 1. Reimplementation of Occupational Health & Safety (OHS) competency programs; 2. Audit of the ANTAM Safety Resilience Management System (ASR-MR)
10	Social & Environmental Risk	Peningkatan aktivitas illegal mining/Penambang Emas Tanpa Izin (PETI). Increase in illegal mining activities / unauthorized gold mining (PETI).	Implementasi Standar Pengelolaan Sistem *Management* Pengamanan di seluruh unit bisnis ANTAM. Implementation of Security Management System Standards across all ANTAM business units.

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Kejadian risiko Risk Event	Strategi Mitigasi Mitigation Plan
11	Operational Risk	Gangguan operasi yang menyebabkan kerusakan alat, kehilangan alat, gangguan produksi (*business interruption*), gangguan pengiriman (*marine cargo*). Operational disruptions causing equipment damage, asset loss, production interruptions (business interruption), and shipping disruptions (marine cargo).	1. Menyiapkan asuransi yang mencakup kerusakan alat dan kerugian akibat gangguan operasional, sehingga kerugian finansial dapat diminimalkan; 1. Menyiapkan asuransi untuk barang yang dikirim melalui jalur laut untuk melindungi dari risiko kerusakan atau kehilangan selama pengiriman. 1. Procure insurance coverage for equipment damage and losses arising from operational disruptions to minimize financial impact; 2. Procure marine cargo insurance to protect goods against damage or loss during shipment

Profil Risiko Korporasi direviu secara bulanan dan diperbaharui sesuai dengan dinamika Perusahaan selama tahun 2025. (ACGS D.3.18)

KAJIAN RISIKO

Salah satu peran Divisi Risk Management berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2240.K/0251/CAT/2025 tanggal 20 November 2025 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas dan program manajemen risiko (identifikasi, pemetaan, analisis, mitigasi serta pemantauan dan reviu atas risiko) atas seluruh proses bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku, melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh *risk owner*.

Kajian risiko adalah suatu proses sistematis untuk mengidentifkasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan suatu bisnis, proyek, kegiatan operasi, dan/atau hal lainnya untuk pengambilan keputusan Perusahaan. Kajian risiko bertujuan untuk memberi masukan bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan strategis maupun non-strategis secara komprehensif, terintegrasi, dan dinamis. Kajian risiko pun diperlukan untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Proses pengambilan keputusan Perusahaan dalam aktivitas inisiatif/proyek strategis;
b. Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
c. Setoran Modal dan/atau *Shareholder Loan* kepada Anak Perusahaan/Afiliasi;
d. Evaluasi dan Seleksi Penyedia Dana Pinjaman Jangka Menengah/Panjang dan Penjamin;
e. Pengambilan keputusan yang menerapkan prinsip *Four Eyes Principles*.

The Corporate Risk Profile is reviewed on a monthly basis and updated in accordance with the Company's dynamics throughout 2025. (ACGS D.3.18)

RISK ASSESSMENT

One of the roles of the Risk Management Division, based on Board of Directors Decree Number 2240.K/0251/CAT/2025 dated November 20, 2025, concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk, is to coordinate and implement risk management tasks and programs (including identification, mapping, analysis, mitigation, as well as monitoring and review of risks) across all of the company's business processes in accordance with applicable company regulations, and to perform validation of assessments/studies conducted by risk owners.

Risk assessment is a systematic process to identify, evaluate, and manage risks associated with a business, project, operational activity, and/or other matters for corporate decision-making purposes. Risk assessment aims to provide input to Management in making both strategic and non-strategic decisions in a comprehensive, integrated, and dynamic manner. Risk assessment is also required for the following:

a. The Company's decision-making process in strategic initiative/project activities;
b. Matters requiring approval from the Board of Commissioners;
c. Capital injections and/or shareholder loans to Subsidiaries/Affiliates;
d. Evaluation and selection of providers of medium/long-term loans and guarantors; and
e. Decision-making processes that apply the Four Eyes Principle.

For personal use only

For personal use only

Risiko yang teridentifikasi ditindaklanjuti dengan rekomendasi dan rencana tindakan sehingga level risiko residual dapat berada dalam batas selera risiko Perusahaan.

Identified risks are followed up with recommendations and action plans so that the residual risk level remains within the Company's risk appetite.

Kajian risiko bukan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan, namun merupakan salah satu dasar pertimbangan, kajian lain seperti kajian bisnis, kajian hukum, kajian kepatuhan, dan kajian relevan lainnya juga digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

Risk assessment is not the sole basis for decision-making, but rather one of several considerations. Other assessments, such as business, legal, compliance, and other relevant studies, are also used as supporting considerations in the decision-making process.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

Gangguan bisnis menggambarkan kondisi rentan yang dipicu oleh suatu kejadian atau rangkaian kejadian yang berisiko, berdampak besar, dan berpotensi menghambat bahkan menghentikan aktivitas bisnis. Dalam hal ini, Perusahaan perlu merancang prosedur bisnis atau tata kelola untuk secara efektif menangani dampak dari gangguan bisnis tersebut.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

Business Disruptions describe a precarious condition triggered by an event or series of events that are at risk, have an enormous impact, and potentially hinder or even cease business activities. In this regard, the Company needs to design business procedures or governance to deal effectively with the impact of business disruptions.

Dalam kegiatan operasional Perusahaan, gangguan bisnis yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat terjadi sewaktu-waktu. Untuk merespons kejadian yang bersifat katastrofik, Perusahaan perlu membentuk unit respons yang bertanggung jawab dalam menangani dan memitigasi risiko bencana.

In the Company's operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. To respond to catastrophic events, the Company needs to establish a response unit responsible for dealing with and mitigating its disaster risks.

ANTAM memiliki Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 1492.K/00/DAT/2022 tentang Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha, yang bertujuan untuk memberikan panduan prosedur yang rinci bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana, serta kondisi tidak normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional.

ANTAM has a Business Continuity Management (BCM) Policy based on the Decree of the Board of Directors Number: 1492.K/00/DAT/2022 concerning Business Continuity Management Systems, which aims to inform detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, and other abnormal conditions or force majeure that have the potential to disrupt operational activities.

ANTAM memiliki kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) berdasarkan keputusan Direksi Nomor 1492.K/00/DAT/2022 yang bertujuan untuk mempersiapkan perusahaan agar memiliki ketahanan dalam melaksanakan kegiatan khususnya pada operasional bisnis kritikal, sehingga apabila terjadi bencana proses bisnis kritikal tetap dapat berjalan.

ANTAM has a Business Continuity Management (BCM) policy based on Board of Directors Decision No. 1492.K/00/DAT/2022, which aims to prepare the company to maintain resilience in carrying out its activities, particularly critical business operations, so that critical business processes can continue to run even in the event of a disaster.

Bencana yang dimaksud adalah berbagai jenis kejadian yang tidak diinginkan/tidak diantisipasi terhadap sumber daya kritikal, yang dapat mengarah atau terganggunya proses bisnis kritikal.

The term "disaster" refers to various types of unwanted or unforeseen events affecting critical resources, which may lead to or disrupt critical business processes..

For personal use only

Tim menyusun pengembangan *Business Continuity Plan* (BCP) dengan menyesuaikan proses bisnis dan karakteristik pada setiap Unit, Unit Bisnis, dan Kantor Pusat. Penerapan *Business Continuity Management* (BCM) di Perusahaan berfokus pada keselamatan karyawan, meminimalkan kerugian, serta menjaga keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit Bisnis untuk meminimalkan dampak dan kerugian Perusahaan akibat gangguan bisnis apabila terjadi, sehingga Perusahaan dapat kembali melanjutkan operasional dalam waktu yang relatif singkat.

The team prepares the BCP development by adjusting the business processes and characteristics in each Unit, Business Unit, and Head Office. Implementing BCM in the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Business Unit environment to minimize the impact and losses of the Company from business disruptions if they do occur so that the Company can resume operations in a short time.

Pada Tahun 2025 dalam implementasi BCM di Unit operasi dan produksi Perusahaan, ANTAM melaksanakan simulasi *Business Continuity Plan* (BCP) yang sesuai dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit Bisnis dan Anak Perusahaan. Implementasi BCM berfokus pada keselamatan karyawan, meminimalkan kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya mengintegrasikan BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/ Unit Bisnis untuk meminimalkan dampak dan kerugian Perusahaan akibat gangguan bisnis jika terjadi, sehingga Perusahaan dapat kembali melanjutkan kegiatan operasinya dalam waktu singkat.

In 2025, as part of the implementation of Business Continuity Management (BCM) in the Company's operational and production units, ANTAM conducted Business Continuity Plan (BCP) simulations tailored to the business processes and characteristics of each Business Unit and Subsidiary. The implementation of BCM focuses on employee safety, minimizing losses, and ensuring the continuity of the Company's core operational activities. ANTAM recognizes the importance of integrating BCM with business activities within the Head Office/Business Unit environment to minimize the impact and losses arising from business disruptions, should they occur, so that the Company can resume its operations within a short period of time.

RENCANA DARURAT

Risiko ekstrem menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, berpotensi menghambat kegiatan operasi dan berdampak terhadap keuangan perusahaan. Terkait dengan hal ini, Perusahaan perlu menyusun dokumen rencana darurat (*Contingency Plan*).

CONTINGENCY PLAN

Extreme risk describes a critical condition triggered by an event or a series of risk events that have a significant impact, potentially disrupt operational activities, and affect the Company's financial condition. In this regard, the Company needs to develop a contingency plan document.

ANTAM telah menyusun Rencana Darurat (*Contigency Plan*) dengan tujuan untuk mengantisipasi dan merespon potensi risiko ekstrem yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan yang mencangkup strategi rencana aksi (*recovery plan*), opsi pemulihan (*recovery options*), opsi resolusi (*resolution plan*), serta strategi pengungkapan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ANTAM has developed a Contingency Plan aimed at anticipating and responding to potential extreme risks that may affect the Company's business continuity. This plan includes action strategies (recovery plan), recovery options, resolution options (resolution plan), as well as information disclosure strategies in accordance with applicable regulations.

Tahun 2025 ANTAM telah menyusun rencana darurat ANTAM konsolidasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023, Petunjuk Teknis Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023, Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025, dan Arahan Lanjutan

In 2025, ANTAM prepared a consolidated Contingency Plan referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023, Technical Guidelines Number SK-6/DKU.MBU/10/2023, Shareholder Aspirations for the Preparation of the 2025 Company Work Plan and Budget, and Further Directives for the Adjustment

For personal use only

Penyesuaian dan Penyelarasan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025, yang antara lain berisi:

1. Proses penyusunan Rencana Darurat ANTAM konsolidasian yang terutama terdiri dari tahap simulasi stress, analisis dan penentuan *trigger* level, analisis dan penentuan opsi pemulihan dan opsi resolusi serta tahap penyusunan strategi, komunikasi dan pengungkapan;
2. Pada tahap simulasi *stress*, ANTAM menentukan skenario stress melalui tahap:
   - Identifikasi skenario *stress*, rasio keuangan yang relevan untuk indikator keuangan;
   - Simulasi stress melalui *stress testing* dan *reverse stress testing* berdasarkan skenario stress yang telah ditentukan bersama;
   - Kajian atas hasil *stress testing* memburuk, lebih buruk dan terburuk; dan
   - Kuantifikasi hasil *stress testing* terhadap performa keuangan melalui live model RKAP 2025 ANTAM Consolidated.
3. Adapun untuk tahap penentuan *Trigger* Level ditetapkan melalui:
   - Pertimbangan hasil *stress testing* memburuk, lebih buruk dan terburuk;
   - Penggunaan *traffic light approach* yang mempertimbangkan *Risk Tolerance* dan *Risk Capacity*;
4. Pada tahap analisis dan penentuan opsi pemulihan dan opsi resolusi, ditentukan dengan tahapan:
   - Identifikasi recovery option (*bail-in*) dan *resolution options* (*bail-out*) dengan mempertimbangkan opsi yang disarankan dalam arahan lanjutan penyesuaian dan penyelarasan rancangan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2025 untuk masing-masing indikator keuangan;
   - Diskusi dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ANTAM untuk mengkaji *recovery options* dan resolution options terkait *feasibility* dan kecepatan pelaksanaan tindakan *recovery*; dan
   - Kajian terhadap hambatan pelaksanaan dari masing-masing aktivitas opsi.

RISK-BASED BUDGETING

ANTAM telah menyusun *Grand Design Risk-Based Budgeting* (RBB) sebagai tanggapan atas beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini. Seperti misalnya sering dilakukan revisi anggaran pada awal atau tengah tahun berjalan, implementasi mitigasi risiko yang masih kurang optimal, dan potensi tidak selarasnya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

and Alignment of the Draft 2025 Company Work Plan and Budget, which among others include:

1. The process of preparing ANTAM's consolidated Contingency Plan primarily consists of the stress simulation stage, analysis and determination of trigger levels, analysis and determination of recovery and resolution options, as well as the development of strategies, communication, and disclosure;
2. In the stress simulation stage, ANTAM determines stress scenarios through the following steps:
   - Identification of stress scenarios and relevant financial ratios as financial indicators;
   - Stress simulation through stress testing and reverse stress testing based on the agreed stress scenarios;
   - Assessment of stress testing results under deteriorating, more adverse, and worst-case conditions; and
   - Quantification of stress testing results on financial performance using the ANTAM Consolidated 2025 RKAP live model.
3. The determination of Trigger Levels is established through the following:
   - Consideration of stress testing results under deteriorating, more adverse, and worst-case conditions;
   - Application of a traffic light approach that considers Risk Tolerance and Risk Capacity.
4. At the stage of analysis and determination of recovery and resolution options, the following steps are undertaken:
   - Identification of recovery options (bail-in) and resolution options (bail-out), taking into account the options recommended in the further directives for the adjustment and alignment of the 2025 Company Work Plan and Budget for each financial indicator;
   - Discussions with the Director of Finance and Risk Management of ANTAM to assess the recovery and resolution options in terms of feasibility and the speed of implementing recovery actions; and
   - Assessment of implementation constraints for each option activity.

RISK-BASED BUDGETING

ANTAM has developed a Grand Design for Risk-Based Budgeting (RBB) in response to several issues and challenges it has faced. These include frequent budget revisions at the beginning or in the middle of the fiscal year, suboptimal implementation of risk mitigation, and the potential misalignment between the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP).

For personal use only

Dalam mengeksekusi anggaran sesuai dengan RKAP yang telah disusun pada tahun sebelumnya, beberapa korporasi sering melakukan revisi anggaran baik yang terjadi di pertengahan tahun maupun yang dilakukan di awal tahun atau di kuartal pertama. Hal ini dilakukan karena setelah tahun operasional yang baru telah berjalan, realisasi penggunaan anggaran memiliki deviasi yang besar dibandingkan rencana awal yang tertuang dalam RKAP. Banyaknya ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis berdampak sulitnya membuat perkiraan secara akurat besarnya anggaran yang dibutuhkan baik untuk kegiatan operasional, aktivitas investasi maupun yang lainnya. Untuk meminimalisir deviasi akibat ketidakpastian tersebut, maka dalam penyusunan RKAP basis yang digunakan untuk menghitung kebutuhan dana bukan hanya berdasarkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons terhadap ketidakpastian-ketidakpastian yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran atau target tahunan tersebut.

In executing the budget in accordance with the RKAP prepared in the previous year, many corporations often revise their budgets, whether in the middle of the year or at the beginning of the year or in the first quarter. This occurs because once the new operational year has commenced, the realization of budget utilization shows significant deviations from the initial plan outlined in the RKAP. The high level of uncertainty in the business operating environment makes it difficult to accurately estimate the required budget for operational activities, investment activities, and others. To minimize deviations arising from such uncertainties, the preparation of the RKAP should not only be based on estimated costs required to achieve targets but also include estimated costs for risk mitigation to address uncertainties that may potentially hinder the achievement of those annual targets.

Pelaksanaan *Risk Based Budgeting* untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) telah dilakukan pada tahun 2025 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, Aspirasi Holding Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

The implementation of Risk-Based Budgeting (RBB) for the preparation of the annual budget (RKAP) was carried out in 2025 across the Head Office Divisions, Units/Business Units, and Subsidiaries, based on the targets set in the Long-Term Corporate Plan (RJPP), the aspirations of the Mining Industry Holding, and the Company's vision and mission.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. *Refreshment Risk Management* yang melibatkan *Risk Champion* serta *Risk Coordinator* untuk Divisi, Unit/ Unit Bisnit, dan Anak Perusahaan pada tanggal 9–10 Januari 2025;
2. Sosialisasi *Risk Management* untuk beberapa anak perusahaan yaitu PT Emas Antam Indonesia (EAI) tanggal 18 Februari 2025, PT Sumber Daya Arindo (SDA) tanggal 6 Mei 2025, dan PT Indonesia Chemical Alumina Indonesia (ICA). 27 Mei 2025; dan

EFFORTS TO ENHANCE RISK CULTURE

To improve effectiveness and achieve the objectives of risk management implementation, the Risk Management Division continuously strives to strengthen the commitment of the Company's leadership to provide full support and contribution in the implementation of risk management. It also promotes a risk awareness culture across all Company processes by emphasizing the concept that risk is everybody's business, through continuous socialization, as well as consistently developing competencies and learning processes on an ongoing basis through both general and specialized risk management training.
In 2025, the following training and socialization activities were conducted:

1. Risk Management Refreshment involving Risk Champions and Risk Coordinators for Divisions, Units/ Business Units, and Subsidiaries on January 9–10, 2025;
2. Risk Management socialization sessions for several subsidiaries, namely PT Emas Antam Indonesia (EAI) on February 18, 2025; PT Sumber Daya Arindo (SDA) on May 6, 2025; and PT Indonesia Chemical Alumina Indonesia (ICA). on May 27, 2025; and

For personal use only

3. *Benchmark* praktek Manajemen Risiko dengan PT Semen Gresik tanggal 11 Desember 2025.

Selain program sosialisasi dan pelatihan di atas, Divisi Risk Management juga telah melakukan Kegiatan *risk culture survey* tahun 2025 yang dikoordinir oleh *Holding* Industri Pertambangan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO (*RISK MATURITY INDEX*) (ACGS D.3.17)

Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 yang dilakukan oleh asesor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan asesor yang kompeten dalam pengukuran RMI.

Pelaksanaan pengukuran RMI Ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. 2 tahun 2023 tentang "Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara" serta SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan dilakukan dengan penilaian RMI tahun 2025 atas kinerja tahun 2024 dilakukan secara internal melalui mekanisme *peer review* yang melibatkan MIND ID dan seluruh Anggota Holding, sehingga penilaiannya dapat dilakukan berdasarkan *world class best practices*. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut didapatkan nilai *Risk Maturity Index* ANTAM sebesar 3,0 dari skala 5,0, yang dapat disimpulkan bahwa tingkat maturitas penerapan manajemen risiko ANTAM berada pada skala spektrum "fase praktik yang baik". (ACGS D.3.18)

Beberapa rekomendasi dari hasil penilaian RMI adalah:

1. Untuk menilai pemahaman pemangku kepentingan utama atas selera dan strategi risiko, maka perlu dibuat kuesioner atau wawancara secara berkala (misal setahun sekali); dan
2. Perlu dibuat prosedur formal terkait *monitoring* dan tindak lanjut apabila *risk limit* korporat terlampaui.

3. Benchmarking of Risk Management practices with PT Semen Gresik on December 11, 2025.

In addition to the socialization and training programs mentioned above, the Risk Management Division also conducted a 2025 risk culture survey assessment coordinated by the Mining Industry Holding.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM (RISK MATURITY LEVEL) (ACGS D.3.17)

The measurement of the Risk Maturity Index (RMI), or the level of risk management maturity, is a process to ensure that the implementation of risk management has been carried out as planned and in accordance with best practices in Enterprise Risk Management (ERM).

The implementation of the Company's risk management maturity assessment has been conducted by ANTAM since 2010, performed by independent assessors, both internally from the Internal Audit Division and externally by competent assessors in RMI measurement.

The implementation of this RMI assessment refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 2 of 2023 concerning "Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises," as well as Decree No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment within State-Owned Enterprises.

The assessment of the company's risk management maturity level is conducted through the 2025 RMI evaluation of 2024 performance, carried out internally via a peer review process involving MIND ID and all Holding Company members, enabling the evaluation to be based on world-class best practices. Based on the assessment results, ANTAM achieved a Risk Maturity Index score of 3.0 out of a scale of 5,0, indicating that the maturity level of its risk management implementation is within the "good practice phase" spectrum. (ACGS D.3.18)

Some of the recommendations from the RMI assessment results are as follows:

1. To assess the understanding of key stakeholders regarding risk appetite and risk strategy, periodic questionnaires or interviews should be conducted (e.g., annually); and
2. A formal procedure should be established for monitoring and follow-up actions in the event that corporate risk limits are exceeded.

For personal use only

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

(ACGS D.3.18, D.3.20)

ANTAM telah melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko di tahun 2025 dan mendapatkan hasil yang baik. Evaluasi dilakukan melalui peninjauan berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dll. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan Direksi.

Direksi telah mengidentifikasi risiko utama perusahaan yang berkaitan dengan teknologi informasi, seperti gangguan operasional, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dengan baik dan terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko ANTAM secara menyeluruh. Selain itu, Direksi telah memastikan bahwa ANTAM memiliki prosedur yang cukup dalam mengelola risiko eksternal, seperti krisis kesehatan, gangguan rantai pasokan, dan ketegangan geopolitik. Kerangka kerja ini dirancang untuk berfungsi secara *ex ante*, dengan membangun ketahanan sebelum krisis muncul, serta *ex post*, yang memungkinkan perusahaan untuk menangani krisis dengan efektif ketika menghadapi peristiwa yang tidak terduga. (ACGS (B).D.5.1)

ANTAM juga memberikan fokus khusus pada manajemen risiko keamanan digital. Risiko ini mencakup pelindungan data dan privasi, penggunaan solusi cloud, metode autentikasi, serta keamanan bagi karyawan yang bekerja jarak jauh melalui jaringan eksternal. Selain itu, perusahaan telah melaksanakan simulasi *Disaster Recovery Plan* (DRP) pada akhir tahun, yang berjalan dengan lancar dan menghasilkan kinerja yang optimal. Risiko digital ini diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan untuk memastikan kesiapan dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan. (ACGS (B).D.5.1)

PEMETAAN RISIKO ANTI PENYUAPAN

Dengan telah diterapkannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan di ANTAM dan telah diperolehnya sertifikasi ISO 37001 sesuai SNI 37001:2016 di tahun 2020. Di tahun 2025 ANTAM melakukan identifikasi pemetaan dan penilaian risiko penyuapan pada proses bisnis Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan di setiap proses bisnis sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya tindakan penyuapan. Proses penilaian risiko

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM (ACGS D.3.18, D.3.20)

ANTAM conducted an evaluation of its risk management system in 2025 and achieved favorable results. The evaluation was carried out through periodic reviews of risk management policies and procedures, among others. The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, oversees and evaluates the implementation of the risk management system carried out by the Board of Directors.

The Board of Directors has identified the Company's key risks related to information technology, such as operational disruptions, cybersecurity, and disaster recovery, to ensure that these risks are properly managed and integrated into ANTAM's overall risk management framework. In addition, the Board of Directors has ensured that ANTAM has adequate procedures in place to manage external risks, such as health crises, supply chain disruptions, and geopolitical tensions. This framework is designed to function both ex-ante, by building resilience before a crisis occurs, and ex post, enabling the Company to effectively respond to crises when unexpected events arise. (ACGS (B).D.5.1)

ANTAM also places special emphasis on digital security risk management. These risks include data protection and privacy, the use of cloud solutions, authentication methods, and security for employees working remotely through external networks. Furthermore, the Company conducted a Disaster Recovery Plan (DRP) simulation at the end of the year, which was successfully implemented and delivered optimal performance. These digital risks are fully integrated into the Company's risk management framework to ensure preparedness and resilience in facing various challenges. (ACGS (B).D.5.1)

ANTI-BRIBERY RISK MAPPING

Following the implementation of the Anti-Bribery Management System at ANTAM and the attainment of ISO 37001 certification in accordance with SNI 37001:2016 in 2020, In 2025. ANTAM conducted an assessment and assessment of bribery risks across its business processes. This aims to identify potential bribery risks in each business process so that appropriate controls and preventive measures can be implemented. The bribery risk assessment process considers the business process

penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko penyuapan ini kemudian dinilai dan dievaluasi, yang dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

perspective within the Company. The results of this bribery risk mapping are then assessed and evaluated, forming the basis for establishing policies and procedures, as well as developing action plans, both to reduce risk levels and to capture opportunities for preventing bribery.

Hasil penilaian risiko penyuapan ini di register dan dikelola oleh *Risk Owner* yang dibantu oleh Risk Champion dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai, dan dilakukan pemantauan secara berkala.

The results of the bribery risk assessment are recorded in a register and managed by Risk Owners, supported by Risk Champions from each work unit, enabling periodic evaluation, assessment, and monitoring.

Proses identifikasi risiko penyuapan dilakukan dengan mengacu proses identifikasi risiko sesuai prosedur Manajemen Risiko dan dilakukan rutin setiap tahun didalam proses *Risk Control Self Assessment* serta diinput kedalam aplikasi ANTAM *Risk Management System* (ARMS).

The bribery risk identification process is conducted in accordance with the risk identification procedures outlined in the Risk Management Manual and is carried out annually as part of the Risk Control Self-Assessment process, with the results entered into the ANTAM Risk Management System (ARMS) application.

For personal use only



Insan ANTAM didorong untuk terus meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan.
ANTAM people are encouraged to continuously enhance their competencies.

Permasalahan Hukum Perusahaan

Legal Issues of the Company

Selama tahun 2025, ANTAM menghadapi beberapa permasalahan hukum yang dijabarkan berdasarkan pokok kasus, status perkara, upaya manajemen, dan risiko terhadap Perusahaan.

During 2025, ANTAM faced several legal issues, which are described based on the subject matter, case status, management efforts, and risks to the Company.

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2025 sebagaimana disampaikan dalam laporan ini secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

The legal problems faced by ANTAM during 2025 as stated herein do not materially affect the status, position and continuity of the Company's business activities.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The lawsuits Civil Case and Others faced by the Company during 2025 are as follows:

No	Permasalahan Hukum Perdata dan lainnya Legal issues Civil Case Others	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
1	Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado Legal issues related to refining contract with PT Loco Montrado	Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017	On November 8, 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017
		Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%- 5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp859 miliar (nilai penuh). Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.	In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and nonmaterial losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%- 5%, with a total amount of claims approximating Rp859 billion (full amount). The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.
		Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI No. 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Perusahaan, maka atas Putusan Kasasi tersebut Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.	On December 14, 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting the Company, then based on the Cassation Decision Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.

For personal use only

For personal use only

No	Permasalahan Hukum Perdata dan lainnya Legal issues Civil Case Others	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
		Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 6 Februari 2025 Perusahaan mengajukan upaya hukum luar biasa yaitu dengan mengajukan upaya peninjauan kembali, kemudian pada tanggal 13 Agustus 2025 Perusahaan memperoleh informasi bahwa PT Loco Motrado dijadikan tersangka oleh KPK atas adanya dugaan tindak pidana korupsi secara korporasi. Oleh karena adanya fakta tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah mengajukan *Ad Informandum* atas adanya penetapan PT Loco Montrado menjadi tersangka secara korporasi oleh KPK dan hingga laporan ini dibuat, Perusahaan masih memonitoring putusan PK.	Following the cassation decision, on February 6, 2025 the Company filed an extraordinary legal remedy in the form of a petition for judicial review. Subsequently, on August 13, 2025, the Company obtained information that PT Loco Montrado had been designated as a corporate suspect by the Corruption Eradication Commission (KPK) in relation to alleged corporate corruption. In light of this fact, on December 31, 2025 the Company submitted an Ad Informandum regarding the designation of PT Loco Montrado as a corporate suspect by the KPK. As of the date of this report, the Company continues to monitor the progress and outcome of the judicial review proceedings.
		Status Perkara: Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung	Case Status: Judicial Review in Supreme Court
		Upaya Manajemen: Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lanjutan yakni mengajukan upaya Peninjauan Kembali.	Management Effort: On February 6, 2025, the Company submitted further legal action by submitting an effort for judicial review
		Risiko Terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.	Impact to the Company: Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.
2	Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan Legal issues related to gold billion shipments	Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp2,2 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.	Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp2.2 trillion (full amount) as at December 31, 2024. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.
		Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.	From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

No	Permasalahan Hukum Perdata dan lainnya Legal issues Civil Case Others	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
		Saat ini, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun (nilai penuh). Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun (nilai penuh) untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan.	Currently, the Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounting to Rp3.6 trillion (full amount). Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion (full amount) for this lawsuit. As of the issuance date of these consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court. yet by the court.
		Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (aanmaning) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.	In addition, regarding the results of the summons for warning (aanmaning) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.
		Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan telah melakukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua di Pengadilan Negri Surabaya dengan dasar pengajuannya adalah adanya putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dan bertentangan dengan putusan Peninjauan Kembali Pertama.	On November 8, 2023, the Company submitted a request for the Second Judicial Review at the Surabaya District Court with the basis of the application being a decision which has permanent legal force and is in conflict with the decision of the First Judicial Review.
		Pada tanggal 14 Maret 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutus perkara Peninjauan Kembali Kedua Nomor 815 PK/Pdt/2024 dengan amar putusan sebagai berikut : • Mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Kedua yang diajukan oleh Perusahaan; • Membatalkan Putusan Peninjauan Kembali Pertama Nomor 554 PK/Pdt/2023; • Mengadili Kembali: Menolak seluruh gugatan dalam Perkara No. 158/Pdt.G/2020/PN Sby	On March 14, 2025, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered its decision in the Second Judicial Review (Peninjauan Kembali Kedua) Case No. 815 PK/Pdt/2024 with the following rulings: • Granting the Company's petition for the Second Judicial Review; • Annuling the decision of the First Judicial Review No. 554 PK/Pdt/2023; • Re-adjudicating the case by rejecting in its entirety the claims in Case No. 158/Pdt.G/2020/PN Sby.

For personal use only

For personal use only

No	Permasalahan Hukum Perdata dan lainnya Legal issues Civil Case Others	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
		Atas telah dibacakannya Putusan PK-2 ini maka membatalkan seluruh kewajiban Perusahaan sebagaimana yang semula dibebankan melalui rangkaian putusan sebelumnya, termasuk kewajiban untuk menyerahkan emas sebanyak 1.136 kg kepada Budi Said atau membayar sejumlah uang kepada Budi Said. Putusan Mahkamah Agung RI ini juga menegaskan bahwa argumentasi dan bukti-bukti baru yang diajukan Perusahaan dalam proses PK-2, termasuk fakta hukum dari putusan pidana dan perkara tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang yang melibatkan Budi Said, telah dinilai benar oleh Majelis Hakim. Dengan demikian, saat ini Perusahaan telah dinyatakan tidak bertanggung jawab secara hukum dalam gugatan perdata yang diajukan oleh Budi Said dan seluruh dalil gugatan yang selama ini menjadi dasar kewajiban Perusahaan telah ditolak oleh Mahkamah Agung RI.	Following the pronouncement of this Second Judicial Review (PK-2) decision, all obligations previously imposed on the Company under the earlier series of court decisions are nullified, including the obligation to deliver 1,136 kg of gold to Budi Said or to pay a corresponding monetary amount to him. The decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia also confirms that the arguments and new evidence submitted by the Company during the PK-2 proceedings, including legal facts derived from criminal judgments and cases concerning corruption and money laundering involving Budi Said, were deemed valid by the panel of judges. Accordingly, the Company has now been declared not legally liable in the civil lawsuit filed by Budi Said, and all claims that previously formed the basis of the Company's alleged obligations have been rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
		Status Perkara: Tergugat atas nama: • Adiyanto Wiranata: Peninjauan Kembali, putusan Peninjauan Kembali menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*); • Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Banding, putusan menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*); • Daniel Kristanto: Kasasi, putusan menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*); • Budi Said: terdapat Peninjauan Kembali Kedua yang menguntungkan ANTAM (namun baru diketahui amar putusan yang umum saja bukan amar lengkapnya dan putusan masih dalam proses minutasi); • Philip Tonggoredjo: Putusan tingkat Kasasi tidak menguntungkan Perusahaan (sedang berlangsung); dan • Joshua Kelvin Gani, Dkk: Kasasi, putusan menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde*).	Case Status: Defendant on behalf of: • Adiyanto Wiranata: Judicial Review, Judicial Review decision favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); • Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Appeal, decision favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); • Daniel Kristanto: Cassation, verdict favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); • Budi Said: judge decision for Second Judicial Review was favorable for the company (but that Information only from the website and the official decision still in minutation) • Philip Tonggoredjo: Cassation, appeal decision is not in favor of the Company (on going); and • Joshua Kelvin Gani, Et al: Cassation, verdict favors the Company (inkracht van gewijsde).
		Upaya Manajemen: Perusahaan juga akan terus melakukan upaya hukum lanjutan sehubungan dengan keputusan atas permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan lainnya.	Management Effort: The Company will also take further legal actions with respect to other verdict on legal cases related to gold bar deliveries.

For personal use only

No	Permasalahan Hukum Perdata dan lainnya Legal issues Civil Case Others	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
		Risiko Terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan. Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, namun masih terdapat potensi ketidakpastian atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.	Impact to the Company: Management believes that these claims are baseless and will continue to defend the Company's position in these cases. At present, the trials of these cases are at various levels. Even though management believes the Company has a strong legal defense for these cases, there is still potential for uncertainty over the final decision of these cases.
3	Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin Cases related to payment of nickel ore sales to Dexin	Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah kurang lebih Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam. Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 19 Desember 2024, kuasa hukum perusahaan telah menyampaikan kepada Dexin Development (H.K.) Limited salinan Order High Court of the Hong Kong Special Administrative Region (*Court of First Instance*) dalam perkara HCCT 115/2024 yang memberikan izin kepada perusahaan untuk menegakkan (*enforce*) Putusan Arbitrase BANI tertanggal 20 Desember 2021 di Hong Kong. Atas hal tersebut, Pengadilan pada pokoknya mengakui dan memperlakukan putusan arbitrase sebagai putusan pengadilan yang dapat dieksekusi, yang mewajibkan Dexin untuk membayar kepada Perusahaan sejumlah USD2.028.277,17 beserta bunga sebesar USD106.452,56 serta biaya administrasi dan arbitrase sebesar Rp987.639.400.	On February 23, 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted more or less to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank. On December 20, 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since December 31, 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of the consolidated financial statements. On December 19, 2024, the Company's legal counsel submitted to Dexin Development (H.K.) Limited a copy of the Order of the High Court of the Hong Kong Special Administrative Region (Court of First Instance) in case HCCT 115/2024, which granted the Company leave to enforce the BANI Arbitration Award dated December 20, 2021 in Hong Kong. In essence, the Court recognized and treated the arbitration award as a judgment of the Court that is enforceable, requiring Dexin to pay the Company USD2,028,277.17, together with interest of USD106,452.56, as well as administrative and arbitration costs amounting to Rp987,639,400.
		Status Perkara: Permohonan Eksekusi Putusan BANI di Hong Kong Tergugat atas nama: Dexin Development (H.K.) Limited	Case Status: Request for Execution of BANI Decision in Hong Kong Defendant on behalf of: Dexin Development (H.K.) Limited
		Upaya Manajemen: Mengajukan Permohonan Eksekusi Putusan BANI di Hong Kong.	Management Effort: Filing an Application for Execution of the BANI Decision in Hong Kong.

For personal use only

No	Permasalahan Hukum Perdata dan lainnya Legal issues Civil Case Others	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
		Risiko terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa Dexin Development (H.K.) Limited harus melakukan pembayaran atas pengapalan bijih nikel berdasarkan Putusan BANI yang menguntungkan Perusahaan, oleh karena itu Manajemen akan mengupayakan eksekusi atas Putusan BANI tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Impact to the Company: Management believes that Dexin Development (H.K.) Limited must make payment for the shipment of nickel ore based on the BANI Decision in favor of the Company, therefore Management will seek execution of the BANI Decision in accordance with applicable laws and regulations.

No	Permasalahan Hukum Pidana Legal issues Criminal Case	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
1	Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas Emas Case related to Governance of Gold Commodities	Saat ini perkara tata Kelola komoditas emas di Indonesia untuk periode tahun 2010-2022 telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Sehubungan dengan telah putusnya perkara tersebut, aktivitas bisnis Perusahaan tetap berjalan normal sesuai dengan tata kelola bisnis yang baik dan peraturan yang berlaku. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan ini.	Currently, the gold commodity governance case in Indonesia for the 2010-2022 period has entered the trial phase at the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court. In connection with this case, the Company's business activities are running normally in accordance with good business governance and applicable regulations. The information usually required by SFAS No. 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it may prejudice the outcome of the case
		Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI No. 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Perusahaan, maka atas Putusan Kasasi tersebut Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.	On December 14, 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting the Company, then based on the Cassation Decision Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.
		Status Perkara: Putusan tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Putusan tingkat Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah berkekuatan hukum tetap.	Case Status: Entered the trial phase at the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court
		Upaya Manajemen: Perusahaan senantiasa melakukan upaya perbaikan sehubungan dengan tata kelola pada bisnis komoditi emas	Management Effort: The Company continually monitors the course of the trial and provides necessary legal assistance to witnesses.
		Risiko Terhadap Perseroan: Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat dampak yang dibukukan dikarenakan pada Putusan tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Putusan tingkat Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang telah berkekuatan hukum tetap tidak terdapat sanksi terhadap Perusahaan	Impact to the Company: As of the issuance date of the consolidated financial statements, there was no impact has been recorded due to the case is still in the trial stage.

No	Permasalahan Hukum Pidana Legal issues Criminal Case	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
2	Permasalahan hukum terkait pengadaan jetty dan belt *conveyor*. Legal issues related to gold billion shipments	Pada bulan Oktober 2023 terdapat aduan dari sejumlah pihak yang mengatas namakan beberapa lembaga swadaya masyarakat (LSM) kepada Kejaksaan Agung RI atas tidak beroperasinya *Belt Conveyor* perusahaan di Pomalaa. Menindaklanjuti hal tersebut maka pada 18 Oktober 2024 perkara ini dilanjutkan ke tahap penyelidikan oleh. Pada 28 November 2024 perkara dilanjutkan ke tahap penyidikan.	In October 2023, a complaint was filed with the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia by several parties acting on behalf of various non-governmental organizations (NGOs) regarding the inoperative belt conveyor at the company's facility in Pomalaa. In response, on October 18, 2024, the case was referred to the investigative stage. On November 28, 2024, the case was advanced to the preliminary investigation stage.
		Status Perkara: Adapun saat ini perkara masih dalam proses penyidikan oleh Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara.	Case status: The matter is currently under investigation by Kejaksaan Tinggi Southeast Sulawesi.
		Upaya Manajemen: ANTAM telah melakukan penunjukan kepada LAPI ITB untuk membuat kajian khususnya pada aspek teknis pembangunan untuk melihat bagaimana kesesuaian antara konsep dengan realisasi project. pada tanggal 30 Desember 2025 Tim LADR telah melaksanakan konsinyering atas hasil Laporan Akhir Kajian Teknis Perencanaan dan Pembangunan Jetty dan Belt Conveyor UBPN Kolaka dan nanti LAPI ITB akan diajukan sebagai Ahli untuk di BAP dalam proses penyidikan untuk menjelaskan laporan tersebut.	Management actions: ANTAM has commissioned LAPI ITB to conduct a study focusing specifically on the technical aspects of construction to assess the alignment between the project concept and its implementation. On December 30, 2025, the LADR Team conducted a review of the findings in the Final Report on the Technical Study of the Planning and Construction of the Jetty and Belt Conveyor at Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBPN Kolaka), and LAPI ITB will be proposed as an expert witness in the investigation process to explain the report.
		Risiko terhadap Perseroan: Perusahaan meyakini bahwa *jetty* dan *belt conveyor* telah dibangun dengan baik dan berfungsi sebagaimana mestinya dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.	Risk to the Company: The Company maintains that the jetty and belt conveyor were constructed in accordance with proper standards and are functioning as intended, and will continue to defend its position in this matter.
		Upaya Manajemen: Perusahaan juga akan terus melakukan upaya hukum lanjutan sehubungan dengan keputusan atas permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan lainnya.	Management Effort: The Company will also take further legal actions with respect to other verdict on legal cases related to gold bar deliveries.
3	Permasalahan hukum terkait peristiwa asap tebal di UBPE Pongkor Legal Issues Related to the Dense Smoke Incident at UBPE Pongkor.	Bahwa pada hari Senin, 12 Januari 2026 sekitar pukul 23.00 WIB, terdeteksi asap tebal di area tambang bawah tanah Ciurug Level 600. Atas kondisi tersebut, operasional segera dihentikan dan Tim *Emergency Response Group* (ERG) dimobilisasi untuk melakukan penanganan awal serta evakuasi.	On Monday, 12 January 2026, at approximately 23:00 Western Indonesian Time (WIB), dense smoke was detected in the underground mining area at Ciurug Level 600. Operations were immediately suspended and the Emergency Response Group (ERG) was mobilized to conduct initial response activities and to remove personnel from the affected area.
		Status Perkara: Adapun saat ini perkara sedang dalam tahap penyelidikan di Kepolisian Daerah Jawa Barat.	Status of the case: The matter is currently under investigation by the Kepolisian Daerah Jawa Barat.

For personal use only

For personal use only

No	Permasalahan Hukum Pidana Legal issues Criminal Case	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
		Upaya Manajemen: Perusahaan telah melakukan langkah mitigasi teknis untuk membantu evakuasi warga yang terjebak di dalam kubung kicau dan telah merelokasi seluruh karyawan yang berada di kubung kicau selain itu Perusahaan mendukung upaya penegakan hukum serta memperkuat pengamanan wilayah, sembari tetap mengedepankan pendekatan kemanusiaan dan sosial kepada masyarakat sekitar.	Management actions: The Company has implemented technical mitigation measures to assist with the rescue and safe removal of residents who were trapped in the affected area and has relocated all employees who had been present there. In addition, the Company supports law enforcement efforts and has strengthened site security, while maintaining a humanitarian and community-centred approach toward the surrounding population.
		Risiko terhadap Perusahaan: Bahwa Insiden asap tebal terdeteksi di area non-produksi (bukan pada area kerja tambang aktif) sehingga tidak ada risiko langsung terhadap kegiatan operasional selain itu seluruh karyawan yang berada dalam tempat kejadian juga sudah direlokasi.	Risk to the Company: Dense smoke was detected in a non-production area (not within an active mining face), and therefore there was no immediate risk to operational activities. All employees who were present at the scene have been relocated to a secure area.
		Manajemen meyakini telah mengambil langkah tanggap darurat di UBPE Pongkor sesuai dengan standar yang optimal dan Perusahaan tetap mendukung proses penyelidikan yang sedang dilakukan oleh Kepolisian Daerah Jawa Barat.	Management believes it has executed an appropriate emergency response at UBPE Pongkor in accordance with optimal standards, and the Company continues to cooperate with the ongoing investigation by the West Java Regional Police.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

PERKARA HUKUM TERKAIT PERPAJAKAN

Pada tahun 2025 tidak terdapat perkara hukum yang terkait perpajakan yang dihadapi oleh Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF OLEH REGULATOR KEPADA PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI (ACGS (P)B.2.1)

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal di Indonesia atas pemenuhan aspek kepatuhan terkait pasar modal. Namun, Perusahaan mendapatkan penangguhan perdagangan bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2024 pada tanggal 3 Maret 2025. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perseroan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 10 April 2025. ANTAM senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas ketepatan waktu pelaporan dalam pemenuhan aspek kepatuhan pelaporan di pasar modal Indonesia dan Australia.

LEGAL CASES FACED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company faced no legal cases in 2023.

LAWSUITS RELATED TO TAXATION

In 2025, there will be no tax-related legal cases faced by the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED BY REGULATORS TO COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE BOARD OF DIRECTORS (ACGS (P)B.2.1)

During 2025, there will be no sanctions from the Financial Services and Capital Markets Authority in Indonesia for fulfilling compliance aspects related to the capital market. However, the Company received a suspension of trading from the ASX in connection with the unfulfilled Consolidated Financial Statements for the period of 31 December 2024 on 3 March 2025. The Company's obligations have been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the trading suspension by the ASX on April 10, 2025. ANTAM is always committed to improving the quality of reporting timeliness in fulfilling the reporting compliance aspect in the Indonesian and Australian capital markets.

Pada tahun 2025, terdapat sanksi administratif dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) atas pelanggaran kewajiban pelaporan sebagai berikut:

1. Tanggal 14 Agustus 2025, ANTAM menerima sanksi teguran tertulis atas pelanggaran kewajiban pelaporan dalam periode September s.d. Desember 2024 sebanyak 1 transaksi dengan keterlambatan pelaporan 1 (satu) hari kerja.
2. Tanggal 8 September 2025, ANTAM menerima sanksi denda administratif atas pelanggaran kewajiban pelaporan pada periode September s.d. Desember 2024 sebanyak 1 transaksi dengan jumlah denda administratif sebesar Rp25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah) dan sudah dilakukan pembayaran pada tanggal 15 September 2025.

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh regulator kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2025, there will be administrative sanctions from the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) for violations of reporting obligations as follows:

1. On August 14, 2025, ANTAM received a written warning for violation of reporting obligations in the period September to 2025. December 2024 as many as 1 transaction with a delay in reporting 1 (one) working day.
2. On 8 September 2025, ANTAM will receive administrative fines for violations of reporting obligations in the period September to 2025. December 2024 as many as 1 transaction with an administrative fine amount of Rp25,000.00 (twenty-five thousand rupiah) and payment has been made on September 15, 2025.

During 2025, there were no administrative sanctions imposed by the regulator on the Board of Commissioners and the Board of Directors.

For personal use only



Optimalisasi proses dijalankan secara konsisten oleh insan ANTAM.
Process optimization is consistently implemented by ANTAM people.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam (ACGS A.7.1)

Insider Trading Prevention

For personal use only

KEBIJAKAN PERDAGANGAN EFEK BERBENTUK SAHAM

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 yang mengatur perdagangan Surat Berharga Perusahaan pada saat seorang individu menguasai informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan, *tipping* (pemberian saran) atau pengungkapan informasi ke pihak luar dan untuk mencegah terjadinya perdagangan dan pengungkapan atau *tipping* yang tidak semestinya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan *Management Policy* Perdagangan Efek berbentuk Saham Perseroan serta Standar Etika Perusahaan.

Dalam kebijakan ini secara jelas menjabarkan kegiatan-kegiatan yang dilarang terkait perdagangan surat berharga Perusahaan. Selain itu, dalam kebijakan ini juga tercantum prosedur pelaporan perdagangan yang harus diikuti oleh orang dalam Perusahaan yang melakukan perdagangan surat berharga Perusahaan, kebijakan pelaksanaan peraturan pembatasan perdagangan surat berharga Perusahaan, serta sanksi hukum dan sanksi disiplin yang akan diberikan atas pelanggaran kebijakan tersebut.

Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan saham Perusahaan yang dimilikinya berdasarkan Informasi atau Fakta material yang belum diungkap. Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:

1. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
2. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2), dan (3) di atas.

SECURITIES TRADING POLICY

The company has established Securities Trading Policy based on the Board of Directors Decision Number 242.K/02/DAT/2013, which regulates the trading of the Company's Securities when an individual possesses material and unpublished information, tipping, or disclosing information to external parties, and to prevent improper trading, disclosure or improper tipping. These matters aligned with the Financial Services Authority Regulation (POJK) 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders and Management Policy for Securities Trading and the Company's Code of Conduct.

This policy clearly describes the prohibited activities related to the Company's securities trading. Additionally, the policy also includes trade reporting procedures that must be followed by insiders of the Company who engage in trading the Company's securities, the implementation policy for the regulation of trading restrictions on the Company's securities, as well as legal sanctions and disciplinary sanctions that will be imposed for violations of this policy.

The Company's insiders or parties who have special relationship with the Company are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed. The definition of insiders of the Company includes:

1. Commissioners, Directors, or Employees of the Company;
2. The majority shareholders of the Company;
3. Individuals who, due to their position or profession or business relationship with the Company, has the possibility of receiving Insider Information; or
4. Parties who, within the last 6 (six) months, are no longer part of the parties mentioned in points (1), (2), and (3) above.

PEJABAT PENGAWAS

Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan adalah Corporate Secretary Division Head dibantu dengan Pejabat Investor Relations.

Mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Pasar Modal jika terjadi perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaporan tersebut dilakukan melalui sistem pelaporan secara elektronik selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan. (ACGS A.7.1)

PELANGGARAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran perdagangan saham yang dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan. Secara konsisten, Perusahaan melakukan sosialisasi dan himbauan terkait larangan melakukan transaksi perdagangan efek berbentuk saham ANTAM selama periode tertutup Perusahaan.

SUPERVISORY OFFICIALS

The Supervisor of Compliance of the Company's Securities Trading is the Corporate Secretary Division Head assisted by the Investor Relations Officer.

Referring to POJK No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Reporting Activities to Guarantee Public Company Shares, the Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to report to the Capital Market Authority in the event of a change in the Company's share ownership portfolio by the Board of Commissioners and Board of Directors. The reporting is carried out through an electronic reporting system no later than 3 (three) working days after the change in voting rights ownership of the Company's shares. (ACGS A.7.1)

INSIDER TRANSACTION VIOLATIONS

Throughout 2025, no violations of stock trading regulations were committed by the Company's Insiders. The Company consistently carried out outreach and issued reminders concerning the prohibition on trading ANTAM shares during the Company's closed period.



Setiap proses dijalankan insan ANTAM dengan ketelitian dan standar tinggi.
Every process is carried out by ANTAM people with precision and high standards.

For personal use only

Program Antikorupsi (ACGS B.4.5)

Anti-Corruption Program

For personal use only

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan program antikorupsi dengan memastikan seluruh kegiatan perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sebagai bentuk komitmen tersebut, setiap tahun Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan ANTAM menandatangani Pakta Integritas yang mencakup komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja bebas dari korupsi. Selain itu, Pakta Integritas juga diisi oleh pemangku kepentingan yang bekerja sama dengan ANTAM, yang mencakup informasi mengenai saluran pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS). ANTAM juga memberikan sanksi tegas bagi pegawai yang melanggar kebijakan antikorupsi dan/atau terlibat dalam tindakan korupsi, gratifikasi, atau suap. Dengan adanya kebijakan ini, ANTAM berusaha menjaga kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Ketentuan terkait anti korupsi diatur dalam Standar Etika Perusahaan PT ANTAM (Persero) Tbk bagian Standar Etika.

INISIATIF YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), *FRAUD*, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI DALAM PERSEROAN (ACGS B.4.5)

Dalam rangka menerapkan tata kelola yang baik, ANTAM memiliki berbagai program untuk mengatasi praktik korupsi, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi sebagai bagian dari komitmen ANTAM, dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. ANTAM mewajibkan seluruh mitra untuk menandatangani Komitmen Anti Penyuapan dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa.
2. ANTAM secara berkala melakukan sosialisasi melalui sistem admin yang disampaikan kepada seluruh mitra kerja dan insan ANTAM.
3. ANTAM telah menyelesaikan amandemen sertifikasi TUV Theinland ISO 37001 dan memperoleh sertifikat yang berlaku sejak 29 April 2025 sampai dengan 28 April 2028.
4. ANTAM telah melaksanakan audit eksternal ISO 37001 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan memperoleh hasil *zero finding* (tidak terdapat temuan minor).
5. Khusus untuk Kantor Pusat, sebanyak 33 peserta telah melaksanakan pelatihan ISO 37001 untuk pengelola dan Auditor Internal ISO 37001.
6. Sebanyak 10 (sepuluh) pegawai berhasil meraih sertifikasi *Lead Auditor* ISO 37001 dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

ANTAM is committed to implementing an anti-corruption program by ensuring that all company activities comply with applicable regulations and apply the principles of Good Corporate Governance. As part of this commitment, every year the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all ANTAM employees sign an Integrity Pact, which includes a commitment to create a workplace free from corruption. In addition, the Integrity Pact is also signed by the stakeholders collaborating with ANTAM, containing information about the reporting channels for violations through the Whistleblowing System (WBS). ANTAM also imposes strict sanctions on employees who violate the anti-corruption policy and/or are involved in acts of corruption, gratuities, or bribery. With this policy, ANTAM seeks to maintain the trust of shareholders, stakeholders, and the general public. The provisions related to anti-corruption are outlined in the PT ANTAM (Persero) Tbk Code of Conduct under the Ethics Standards section.

INITIATIVES IMPLEMENTED TO ADDRESS CORRUPTION, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY, AND/OR GRATIFICATION PRACTICES WITHIN THE COMPANY (ACGS B.4.5)

In order to implement good governance, ANTAM has various programs to address corruption, fraud, bribery, and/or gratification as part of its commitment, by taking the following steps:

1. ANTAM requires all partners to sign an Anti-Bribery Commitment in every procurement process of goods and services.
2. ANTAM regularly conducts socialization through the admin system which is delivered to all partners and ANTAM personnel.
3. ANTAM has completed the renewal of its TUV Theinland ISO 37001 certification and received a certificate valid from April 29, 2025, through April 28, 2028.
4. ANTAM has conducted an external audit of ISO 37001 related to the Anti-Bribery Management System and obtained zero finding results.
5. Especially for the Head Office, as many as 33 participants have carried out ISO 37001 training for ISO 37001 managers and Internal Auditors.
6. A total of 10 (ten) employees successfully achieved ISO 37001 Lead Auditor certification in the Anti-Bribery Management System.

7. ANTAM telah menyesuaikan *Management Policy System*, Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan. Hal ini sesuai dengan prinsip ICMM.

Seluruh agenda dari *Executive Workshop Series* ini selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna memastikan penerapan tata kelola yang baik di seluruh lini organisasi.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI KEPADA KARYAWAN PERSEROAN (ACGS B.4.5)

ANTAM secara konsisten mengikutsertakan seluruh insan ANTAM dalam berbagai pelatihan guna memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap program anti korupsi yang diterapkan ANTAM. ANTAM memastikan seluruh pegawai memiliki akses terhadap pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk mendukung budaya kerja yang bersih dan bebas dari korupsi, gratifikasi, dan suap. ANTAM juga berupaya untuk terus melakukan sosialisasi tentang anti suap dan korupsi agar seluruh insan ANTAM memahami dan dapat menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai yang telah ditetapkan perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM juga menyelenggarakan *Executive Workshop Series* serta diselenggarakan dengan agenda *Executive Workshop*: Aspek Penerapan *Business Judgment Rules* dalam Korporasi dan Hukum.

Sosialisasi yang telah dilakukan oleh ANTAM bertepatan pada Hari Anti korupsi sedunia yang mengundang Komis Pemberantasan Korupsi. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2025 secara *hybrid*.

7. ANTAM has adjusted the Management Policy System, Anti-Bribery Management in accordance with the Company's current conditions. This is in accordance with ICMM principles.

The entire agenda of this Executive Workshop Series is then disseminated to all employees to ensure the implementation of good governance in all organizational lines.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION FOR COMPANY EMPLOYEES (ACGS B.4.5)

ANTAM consistently involves all employees in various training programs to strengthen their understanding and commitment to the anti corruption programs implemented by ANTAM. ANTAM ensures that all employees have access to the necessary training and certification to support a clean work culture free from corruption, gratuities, and bribery. ANTAM also strives to continuously socialize anti-bribery and anti-corruption efforts so that all employees understand and can apply the principles of good governance as set by the company.

Throughout 2025, ANTAM will also hold an Executive Workshop Series with the agenda Executive Workshop: Aspects of the Application of Business Judgment Rules in Corporations and Laws.

The socialization that has been carried out by ANTAM coincides with the World Anti-Corruption Day which invites the Indonesian Corruption Eradication Commission. The socialization will be held on December 16, 2025 in a hybird manner.

For personal use only

Pengendalian Gratifikasi (ACGS B.4.5)

Gratification Control

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi etika dalam memberi dan menerima hadiah atau gratifikasi sesuai kebijakan keputusan Direksi yang diterbitkan tahun 2017 melalui SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan ANTAM.

The Company is committed to complying with the code of ethics in giving and receiving gifts and gratification, as provided in the Decision of the Board of Directors Number 690.K/083/DAT/2017 on the Gratification Control Policy within PT ANTAM (Persero) Tbk. This Policy regulates the giving and receiving of gratification by ANTAM Employee, gratification control, and preventive actions within the ANTAM environment.

Perusahaan sedang memperbaharui Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dengan mengacu pada Peraturan KPK Nomor 1 tahun 2026 tentang perubahan atas peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi. Pada kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 6 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam *portal internal* dan *website* Perusahaan. Selain itu dilakukan sosialisasi secara *online* melalui Sistem Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan karyawan baru.

The Company is currently updating its Gratification Control Policy by referring to the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation Number 1 of 2026 concerning the Amendment to KPK Regulation Number 2 of 2019 on Gratification Reporting. This Policy also refers to KPK Regulation Number 6 of 2015 concerning the Amendment to KPK Regulation Number 2 of 2014 on Guidelines for Gratification Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and official website. In addition, dissemination has been conducted online through the Admin System, which is accessible to all ANTAM employees, and has also been included in the new employee induction program.

Kebijakan (*Management Policy)* Pengendalian Gratifikasi telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

The Gratification Control Management Policy has been implemented effectively in the Company.

ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan kejujuran dan keadilan tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja memberi dan menerima sebagaimana berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;

ETHICS RELATED TO GRATIFICATION

In conducting its business, the Company is committed to prioritizing honesty and fairness without taking actions that lead to fraud and corruption. In the Company's Code of Conduct, the Work Ethics of giving and receiving are regulated as follows:

1. To strictly prohibit ANTAM Employee from being involved in corruption, including bribery in whatever form, either directly or indirectly;
2. To strictly prohibit ANTAM Employee from granting or promising, either directly or indirectly, any gift to the parties associated with the Company, whereby such grant or promise is known or reasonably be expected to be used for influencing or driving a party to do or not to do something within his position contrary to his obligations;

For personal use only

For personal use only

3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada *Stakeholder* Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM;
5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
6. Melarang keras Insan ANTAM menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;
7. Melarang keras Insan ANTAM memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
8. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

ANTAM telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi sejak tahun 2017 guna mendukung upaya pengendalian Gratifikasi di Perusahaan.

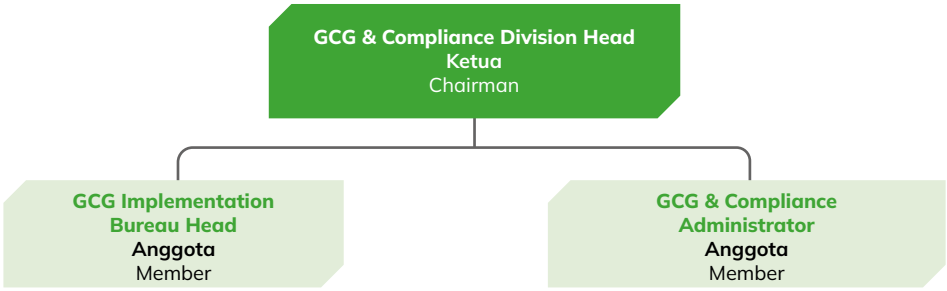
Struktur Unit Pengendali Gratifikasi

3. The Company may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibilities towards the surroundings, and such donations must not be associated with politics or used to influence ANTAM;
4. All forms of the Company granting to its Stakeholders and receiving gifts/gratuities by ANTAM Employee must refer to the Company's Gratification Control Policy.
5. All expenses relating to donations or contributions must obtain appropriate authorization and be accounted for;
6. To strictly prohibit ANTAM Employee from receiving from any party any gift, that is known or could reasonably be expected to be used to motivate him to perform or not to perform any action within his position against his obligations. This prohibition also includes direct or indirect actions of granting/receiving of gifts/rewards from/to ANTAM Employee or on behalf of ANTAM Employee;
7. To strictly prohibit ANTAM Employee from making deductions or taking payment in any amount from any third party as a reward for performing their tasks and obligations;
8. To ensure that all incomes and expenses are for the Company's operational activity purposes.

GRATIFICATION CONTROL UNIT

ANTAM has established a Gratification Control Unit since 2017 to support Gratification Control efforts in the Company.

Structure of Gratification Control Unit



For personal use only

TUGAS UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

Tugas dan tanggung jawab unit pengendali gratifikasi antara lain:

1. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi dari Insan ANTAM;
2. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi secara periodik kepada Komisi;
3. Melakukan sosialisasi dan internalisasi pengendalian gratifikasi di PT ANTAM Tbk;
4. Melakukan pemeliharaan barang Gratifikasi sampai dengan adanya penetapan status barang tersebut;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengendalian Gratifikasi;
6. Mengusulkan kebijakan pengendalian gratifikasi di PT ANTAM Tbk;
7. Melakukan identifikasi/kajian atas satuan kerja yang menjadi titik rawan atau berpotensi terjadi gratifikasi di lingkungan PT ANTAM Tbk;
8. Melakukan verifikasi, analisa, menetapkan dan menyampaikan keputusan status kepemilikan barang gratifikasi;
9. Mendokumentasikan laporan, hasil analisa dan keputusan gratifikasi;
10. Berkoordinasi dengan KPK terkait pelaporan gratifikasi dengan menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK; dan
11. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan kegiatan pengendalian gratifikasi kepada Direksi.

BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, Perusahaan menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

1. Surat Direktur Utama Nomor 2893/83451/DAT/2025 tanggal 1 Juli 2025 perihal Penyampaian Larangan Gratifikasi yang Wajib Ditolak kepada Mitra Kerja ANTAM
2. Nota Dinas Direktur Utama kepada seluruh Insan ANTAM Nomor: 010/D/83451/2025 perihal Larangan Penerimaan Gratifikasi dan Suap;
3. Sosialisasi kepada Insan ANTAM melalui Sistem Admin dan portal internal ANTAM;
4. Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui kampanye di media *internal* Perusahaan dan pemasangan *banner* di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.

DUTIES OF GRATIFICATION CONTROL UNIT

The duties and responsibilities of the Gratification Control Unit include among others:

1. Receiving, analyzing, and administering reports on the acceptance and rejection of gratifications from ANTAM employees;
2. Submitting periodic recapitulations of reports on the acceptance and rejection of gratifications to the Commission;
3. Conducting socialization and internalization of gratification control within PT ANTAM Tbk;
4. Maintaining gratification items until their status has been officially determined;
5. Carrying out monitoring and evaluation in the context of gratification control;
6. Proposing gratification control policies within PT ANTAM Tbk;
7. Identifying and assessing work units that are vulnerable or have the potential for gratification practices within PT ANTAM Tbk;
8. Verifying, analyzing, determining, and communicating decisions on the ownership status of gratification items;
9. Documenting reports, analysis results, and decisions related to gratifications;
10. Coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding gratification reporting by submitting reports on the acceptance, rejection, and provision of gratifications to the KPK for analysis and determination of ownership status; and
11. Reporting the results of gratification report management and gratification control activities to the Board of Directors.

ANTI-GRATIFICATION CULTURE

As a follow-up to the signing of an integrated prevention commitment with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK), the Company fosters the anti-gratification culture in all ANTAM Employee through the various efforts among others:

1. Letter from the President Director Number 2893/83451/DAT/2025 dated July 1, 2025 concerning the Submission of Gratification Prohibition that Must Be Refused to ANTAM Business Partners
2. President Director's Memorandum to all ANTAM Employee Number: 010/D/83451/2025 concerning the Prohibition of Accepting Gratuities and Bribes;
3. Socialization to ANTAM Employee through System Admin and ANTAM's internal portal;
4. Socialization concerning gratification control through campaigns in the Company's internal media and banner installation at the Head Office and all ANTAM business units.

SOSIALISASI ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI SUAP TAHUN 2025 (ACGS B.4.5)

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi terkait gratifikasi dan anti suap melalui kampanye di media internal Perusahaan dan pemasangan *banner,* posting *flayer* di *system admin* ANTAM di Kantor Pusat dan seluruh Unit Bisnis ANTAM.

LAPORAN GRATIFIKASI

Pada Tahun 2025, terdapat 10 (sepuluh) laporan gratifikasi yang diterima oleh Insan ANTAM yang telah diverifikasi oleh Unit Pengendalian Perusahaan dengan status seluruh laporan di proses KPK, serta sebanyak 3 (tiga) barang gratifikasi ditetapkan menjadi milik negara dan telah diserahkan kepada KPK.

ANTI-GRATIFICATION AND ANTI-BRIBERY SOCIALIZATION 2024 (ACGS B.4.5)

The Company continuously conducts socialization and educational initiatives related to gratification and anti-bribery through campaigns on internal media, as well as the installation of banners and distribution of flyers via the ANTAM admin system at the Head Office and across all ANTAM Business Units.

GRATIFICATION REPORT

In 2024, there were 10 (ten) gratification reports received by ANTAM Employee which have been verified by the Company's Control Unit with the status of all reports being processed by the Corruption Eradication Committee, and as many as 3 (three) gratuity items have been determined to be state property and have been handed over to the KPK.

For personal use only



Setiap langkah insan ANTAM diarahkan untuk kontribusi terbaik bagi Perseroan.
Every step taken by ANTAM people is aimed at delivering the best contribution to the Company.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ACGS B.4.5)

Anti-Bribery Management System

For personal use only

Sebagai salah satu program penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap kecurangan dan tindakan penyuapan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal, ANTAM telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk melengkapi kebijakan yang terkait dengan pencegahan penyuapan, yang berpedoman pada standar internasional yaitu SNI ISO 37001:2016 dan dimaksudkan untuk membantu Perusahaan menerapkan SMAP yang efektif.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

DASAR PENERAPAN SMAP

Implementasi dan penerapan SMAP ANTAM dilaksanakan berdasarkan:

1. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
2. Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN; dan
4. Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 2511.K/02/DAT/2024 tentang Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

Penerapan SMAP di ANTAM yang tertuang dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti Penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan

As part of its efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and as a form of the Company's commitment to carrying out the Company's operations with more transparent, fair, and zero tolerance to fraud and bribery committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and external parties, ANTAM has had an Anti-Bribery Management System (ABMS) to complement other policies relating to the prevention of bribery. The system is guided by international standards, namely SNI ISO 37001:2016, and is intended to help the Company effectively implement the ABMS.

The Company has established policies, created documents, and conducted socialization relating to the ABMS. It has also implemented, documented, maintained, and continuously enhanced the system to align with the standard requirements of SNI ISO 37001:2016.

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF THE ABMS OR THE BASIS FOR THE ABMS'S IMPLEMENTATION

The implementation and application of ANTAM's ABMS are based on:

1. Presidential Instruction Number 10 the Year 2016 on Actions to Prevent and Eradicate Corruption;
2. Letter of SOE Minister Number S-35/MBU/01/2020, dated January 10, 2020, on Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 on the National Strategy for Preventing Corruption;
3. Letter of SOE Minister Number S-17/S.MBU/02/2020, dated February 17, 2020, on ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System in SOEs; and
4. Director's Decree of PT ANTAM Tbk Number 2511.K/02/DAT/2024 on the Anti-Bribery Management System Standard (Management Policy on Anti-Bribery Management System).

Implementing ABMS in ANTAM as contained in the Anti-Bribery Management System Standard Policy includes the necessary measures to manage Anti-Bribery in the Company. It is designed to implement appropriate controls to detect, identify, and reduce bribery potency, develop and foster an anti-bribery culture for all Directors, Board of Commissioners, Employees, and related external

menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh anggota Direksi & Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kebijakan/ *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

PROGRAM DAN PROSEDUR SMAP

ANTAM berupaya menegakkan kebijakan anti penyuapan dengan menjalankan operasional bisnis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam mengatasi praktik penyuapan yang ada di lingkungan perusahaan, ANTAM telah menerapkan Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 2511.K/02/DAT/2024. ANTAM telah menetapkan dan menerapkan *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 2511.K/02/DAT/2024. Melalui kebijakan ini, Perusahaan berkomitmen menjadikan pengelolaan Anti Penyuapan sebagai prioritas utama dengan menerapkan SMAP secara konsisten, terintegrasi, dan berkelanjutan guna mencegah praktik penyuapan dan korupsi di seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

Penerapan SMAP dilakukan dengan menekankan pengendalian internal yang efektif, pengelolaan risiko penyuapan, pengukuran kinerja, peningkatan berkelanjutan, serta penciptaan keteladanan, disiplin, dan peningkatan kompetensi Insan ANTAM. Standar SMAP juga wajib tersedia, dikomunikasikan, dan dipahami oleh pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Ruang lingkup penerapan SMAP mencakup seluruh fungsi di Kantor Pusat dan diintegrasikan dengan unit serta unit bisnis lainnya di lingkungan ANTAM. Penerapan ini meliputi proses pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, perizinan, pengadaan barang dan jasa, kerja sama dengan mitra, hubungan dengan pemangku kepentingan, pemberian bantuan sosial, pengelolaan pegawai, serta pengembangan dan peningkatan efektivitas organisasi.

SMAP diterapkan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance (GCG), prinsip Anti Penyuapan, dan prinsip Manajemen Risiko, yang mencakup larangan penyuapan dan gratifikasi, pengelolaan konflik kepentingan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pelindungan pelapor, serta identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko penyuapan secara berkala.

parties, and improve compliance with applicable laws and regulations. The Anti-Bribery Management System Standard Policy has been implemented effectively in the Company.

PROGRAMS AND PROCEDURES FOR ABMS

ANTAM is committed to enforcing its anti-bribery policy by conducting business operations in compliance with prevailing laws and regulations, while upholding good corporate governance practices. In addressing bribery practices within the Company, ANTAM has implemented a Management Policy on the Anti-Bribery Management System in accordance with Board of Directors Decree Number 2511.K/02/DAT/2024. ANTAM has established and implemented the Management Policy Standard for the Anti-Bribery Management System (ABMS) as stipulated in the Board of Directors Decree Number 2511.K/02/DAT/2024. Through this policy, the Company is committed to making anti-bribery management a top priority by implementing SMAP consistently, in an integrated manner, and sustainably, in order to prevent bribery and corruption practices across all of the Company's business activities.

The implementation of ABMS emphasizes effective internal controls, management of bribery risks, performance measurement, continuous improvement, and the cultivation of role modeling, discipline, and competency enhancement among ANTAM personnel. ABMS standards are also required to be made available, communicated, and understood by third parties that cooperate with the Company.

The scope of ABMS implementation covers all functions at the Head Office and is integrated with units and other business units within the ANTAM environment. This implementation includes decision-making processes, policy formulation, licensing, procurement of goods and services, partnerships with business partners, relationships with stakeholders, provision of social assistance, employee management, as well as the development and enhancement of organizational effectiveness.

ABMS is implemented based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), Anti-Bribery principles, and Risk Management principles, which include prohibitions on bribery and gratification, management of conflicts of interest, compliance with laws and regulations, protection for whistleblowers, and periodic identification, mitigation, and monitoring of bribery risks.

For personal use only

For personal use only

Manajemen puncak bertanggung jawab penuh atas keberhasilan penerapan SMAP melalui penetapan kebijakan Anti Penyuapan, integrasi kebijakan tersebut ke dalam strategi dan proses bisnis, penyediaan sumber daya yang memadai, pengawasan atas efektivitas sistem, serta penguatan budaya integritas dan kepatuhan di seluruh lingkungan Perusahaan.

Perencanaan penerapan SMAP dilakukan melalui penilaian risiko penyuapan, penetapan sasaran dan indikator kinerja, serta penyusunan dan pelaksanaan program implementasi yang meliputi kebijakan, prosedur, fungsi dan tanggung jawab, kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta pengembangan dan pemeliharaan dokumentasi sistem.

ANTAM juga mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara garis besar mengatur:
1. Lingkup Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perusahaan
2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Prosesnya
3. Penilaian Risiko Penyuapan
4. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
5. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab dalam Penerapan SMAP Perusahaan
6. Sasaran SMAP dan Rencana Pencapaian
7. Dukungan Sumber Daya Manusia dan Ketersediaan Sarana Penunjang
8. Kompetensi dan Pelatihan
9. Kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal
10. Pengendalian Anti Penyuapan
11. Evaluasi Kinerja

RUANG LINGKUP SMAP

Ruang lingkup Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan meliputi:
1. Informasi terkait penyediaan sumber daya yang diperlukan bagi penerapan dan pengendalian SMAP.
2. Penilaian risiko penyuapan dari kegiatan yang dapat dikendalikan oleh Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan dan dapat dilakukan pengendalian yang sesuai.
3. SMAP digunakan sebagai pedoman untuk semua Insan ANTAM dari tingkat manajemen teratas hingga tingkat operasional dalam mencegah dan mengendalikan penyuapan, terkait dengan kegiatan pelaksanaan fungsi dan aktivitasnya di Perusahaan.

Top management bears full responsibility for the successful implementation of ABMS through the establishment of Anti-Bribery policies, integration of these policies into corporate strategy and business processes, provision of adequate resources, oversight of system effectiveness, and reinforcement of a culture of integrity and compliance throughout the Company.

Planning for the implementation of ABMS is carried out through bribery risk assessments, the establishment of objectives and performance indicators, and the preparation and execution of implementation programs that include policies, procedures, functions and responsibilities, socialization activities, training, and the development and maintenance of system documentation.

In addition, ANTAM has adopted ISO 37001:2016, the international standard for Anti-Bribery Management Systems.

The Anti-Bribery Management System outlines:

1. Scope of the Anti-Bribery Management System in the Company
2. Anti-bribery Management System and Process
3. Bribery Risk Assessment
4. Anti Bribery Management System Policy
5. Roles, Duties, and Responsibilities in the Implementation of the Company's SMAP
6. Objectives of the ABMS and Achievement Plan
7. Human Resources and Supporting Facilities
8. Competence and Training
9. Internal and External Communication Policy
10. Anti-Bribery Controls
11. Performance Evaluation

THE SCOPE OF ABMS IMPLEMENTATION

The scope of the Anti-Bribery Implementation Policy includes:
1. Information related to the provision of resources required for the implementation and control of the ABMS.
2. Assessment of bribery risks from activities that can be controlled by the company, with the aim of identifying the potential for bribery risks and implementing appropriate control.
3. The ABMS is used as a guideline for all ANTAM Employee, from top management to operational levels, in preventing and controlling bribery, related to the implementation of their functions and activities within the company

For personal use only

4. Kebijakan SMAP yang ditetapkan mencakup:
   a. Mensyaratkan kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan anti penyuapan yang berlaku di Perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
   b. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa takut tindakan balasan;
   c. Komitmen untuk peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen anti penyuapan.
5. Kebijakan SMAP tersedia sebagai informasi terdokumentasi untuk umum dan dikomunikasikan ke semua pihak di dalam Perusahaan serta memastikan semua Insan ANTAM memahami kebijakan dan dikomunikasikan kepada pihak eksternal yang memiliki risiko penyuapan di atas batas rendah.
6. Penetapan peranan dari Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dalam menyediakan petunjuk dan panduan untuk pihak-pihak berkepentingan atas SMAP dan isu terkait penyuapan, mempromosikan kepatuhan terhadap SMAP dan peningkatan kepedulian.

SERTIFIKASI SMAP

Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 29 April 2020. Dengan telah diperolehnya sertifikasi SMAP di tahun 2020, maka setiap tahun ANTAM melakukan *surveillance* sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 untuk mengevaluasi Implementasi SMAP tersebut.

Tahun 2025, ANTAM melakukan re-sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 untuk Kantor Pusat, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, serta Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara. Saat ini, ANTAM sedang berproses dalam rangka memperluas penerapan SMAP ISO 37001:2016 ke unit dan unit bisnis lainnya.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Perusahaan senantiasa akan mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMAP, menentukan peluang untuk tindakan perbaikan dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku.

ANTAM senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran Insan ANTAM untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perusahaan, antara lain dengan rutin melakukan sosialiasi

4. The established ABMS policy includes:
   a. Requiring compliance with applicable anti-bribery regulations in the company and in line with the company's objectives;
   b. Encouraging increased awareness with good intentions, or based on reasonable belief, without fear of retaliation;
   c. Commitment to the continuous improvement of the anti-bribery management system.
5. The ABMS policy is available as documented information for the public and communicated to all parties within the company, ensuring that all ANTAM personnel understand the policy and that it is communicated to external parties with a bribery risk above a low threshold.
6. Establishment of the role of the Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) in providing guidance and instructions to stakeholders regarding the ABMS and bribery-related issues, promoting compliance with the ABMS and increasing awareness.

ABMS CERTIFICATION

To promote the ABMS implemented in the Company, ANTAM has also demonstrated its commitment to implementing ABMS best practices by obtaining the ISO 37001: 2016 Certification on August 31, 2020. With the acquisition of SMAP certification in 2020, ANTAM conducts SMAP ISO 37001:2016 certification surveillance every year to evaluate the SMAP Implementation.

In 2025, ANTAM underwent re-certification under the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) for its Head Office, the Kolaka Nickel Mining Business Unit, the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and the North Konawe Nickel Mining Business Unit. Currently, ANTAM is in the process of expanding the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System to other units and business units.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

The Company will always identify and evaluate the suitability, adequacy, and effectiveness of the application of the ABMS and determine opportunities for corrective actions and its implementation to meet applicable requirements.

ANTAM always strives to raise awareness of ANTAM Employee to participate in bribery prevention as a culture in the Company through, among others, conducting routine socialization with the employees regarding anti-bribery and

For personal use only

larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap secara berkala kepada pegawai, *e-mail* di portal ANTAM, kampanye di media sosial ANTAM, himbauan Direktur Utama kepada pegawai dan juga *stakeholders* Perusahaan melalui Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di bagian *Whistleblowing System* di dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu setiap tahun ANTAM melakukan *surveillance* sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 di mana dilakukan Internal dan eksternal audit serta adanya arahan manajemen dan tindakan perbaikan untuk peningkatan berkelanjutan.

SOSIALISASI SMAP

Perusahaan melakukan sosialisasi terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pegawai setiap tahunnya melalui kampanye di media internal Perusahaan dan pemasangan *banner atau flayer melalui system admin ANTAM* di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM. Tahun 2025, sosialisasi SMAP dilakukan pada Hari Anti Korupsi Sedunia pada tanggal 16 Desember 2025.

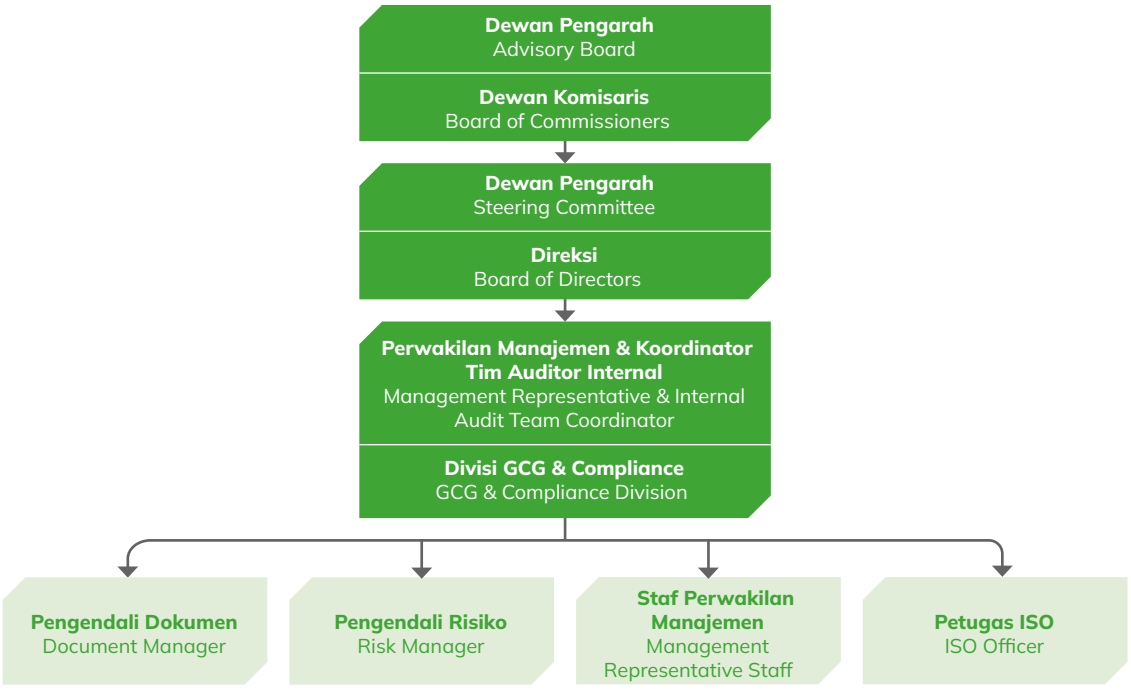
STRUKTUR ORGANISASI SMAP

the prohibition of receiving or giving gratuities. Socialization is also conducted through e-mails on the ANTAM portal and campaigns on ANTAM social media. In addition, the President Director issued a request letter to the Company employees and stakeholders through Letter of the President Director to Partners and Stakeholders Furthermore, the company also provides employees and external parties with the Whistleblowing System channel as a reporting tool. The definition of external parties is described further in the Whistleblowing System section of this Annual Report. In addition, every year, ANTAM conducts surveillance of SMAP ISO 37001:2016 certification, where internal and external audits are carried out, as well as management directions and corrective actions for continuous improvement.

ABMS SOCIALIZATION

The Company conducts regular socialization of the Anti-Bribery Management System (ABMS) to employees on an annual basis through campaigns on internal media, as well as the installation of banners and distribution of flyers via the ANTAM admin system at the Head Office and across all ANTAM business units. In 2025, the ABMS socialization was carried out in conjunction with International Anti-Corruption Day on December 16, 2025.

ABMS ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

For personal use only

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017. Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN.

Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, yang telah diperbarui melalui Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 dan diubah kedua kalinya melalui Peraturan KPK Nomor 3 Tahun 2024.

Beberapa penyempurnaan yang dimaksud antara lain mengenai:
1. Media Penyampaian LHKPN;
2. Posisi Harta;
3. Kelengkapan Dokumen Pendukung; dan,
4. Tanda Terima LHKPN.

Kebijakan (*Management Policy*) Penyampaian LHKPN telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

WAJIB LAPOR LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pihak-pihak yang wajib menyampaikan formulir LHKPN atau disebut juga Wajib Lapor LHKPN di ANTAM adalah:
1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pegawai dengan ANTAM Level *Bureau* dan Level *Division* (struktural dan fungsional); dan
4. Pegawai dengan ANTAM Level *Bureau* dan Level *Division* yang ditempatkan pada Anak Perusahaan baik sebagai pegawai, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang penugasannya ditunjuk oleh ANTAM.

POLICY ON LHKPN REPORT SUBMISSION AND MANAGEMENT

ANTAM has a policy on the Submission and Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) based on the Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017. This policy regulates the procedures for submitting and managing LHKPN, employees who are required to submit LHKPN, as well as sanctions for employees who do not submit LHKPN.

This policy refers to Corruption Eradication Commission Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth, which has been updated through Corruption Eradication Commission Regulation Number 2 of 2020 and further amended through Corruption Eradication Commission Regulation Number 3 of 2024.

The refinements include, among others, the following:

1. Media for Submitting LHKPN;
2. Asset Position;
3. Completeness of Supporting Documents; and,
4. LHKPN acknowledgement of receipt.

The management policy of state officials for wealth report management has been implemented effectively.

COMPULSORY REPORTER OF LHKPN

Based on the Policy on the Submission and Management of State Administrators' Wealth Reports, the parties who are required to submit the LHKPN form or also known as the Mandatory LHKPN Report at ANTAM are:
1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Employees with ANTAM Level Bureau and Level Division (structural and functional); and
4. Employees with ANTAM Level Bureau and Division Level who are placed in the Subsidiary either as employees, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Subsidiary whose assignment is appointed by ANTAM.

For personal use only

PENGELOLA LHKPN

Pengelolaan LHKPN berada di bawah Divisi GCG and Compliance sebagai penanggungjawab monitoring kepatuhan dan dibantu oleh Divisi Human Capital sebagai penyedia data kepegawaian.

1. Administrator Instansi Pengelola LHKPN dengan tugas:
   a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal *monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor LHKPN;
   b. Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN kepada KPK;
   c. Mengingatkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
   d. Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Lapor LHKPN yang tidak melaporkan, tidak mengumumkan, dan tidak bersedia diperiksa LHKPN miliknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   e. Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN.
2. Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN bertugas:
   a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN; dan
   b. Berkoordinasi dengan Administrator Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka *monitoring* kepatuhan Wajib Lapor LHKPN.

LAPORAN LHKPN TAHUN 2025

Kewajiban pelaporan periodik LHKPN dilakukan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Selain itu, ANTAM memberikan himbauan kepada pegawai ANTAM untuk melaporkan LHKPN melalui Media informasi *internal* ANTAM.

Sosialisasi dan bimbingan teknis terkait LHKPN pada tahun 2025 dilakukan secara *online* melalui Media informasi internal ANTAM kepada wajib lapor LHKPN.

Pada tahun 2025, Tingkat kepatuhan ANTAM terhadap pelaporan LHKPN adalah sebesar 99,70%.

LHKPN MANAGEMENT

The management of LHKPN is under the Corporate Governance and Compliance Division, which is responsible for monitoring compliance, with support from the Human Resources Division, which provides personnel data.

1. Administrator of the LHKPN Management Agency with the following tasks:
   a. Coordinating with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) in terms of monitoring and evaluation of compliance with the LHKPN Obligatory Report;
   b. Submitting data on employment and change of compulsory reporter of LHKPN to KPK;
   c. Reminding the compulsory reporter of LHKPN in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
   d. Regulating the forms and types of administrative sanctions for compulsory reporter of LHKPN who do not submit, do not declare, and are unwilling to have their LHKPN examined in accordance with applicable regulations; and
   e. Organizing socialization of the requirements and procedures for completing LHKPN forms for the compulsory reporter of LHKPN.
2. The administrator of the LHKPN Management Work Unit with the following tasks:
   a. Updating data of employment and change of compulsory reporter of LHKPN; and
   b. Coordinating with the Institution Administrator of LHKPN Management to monitor compliance with compulsory reporting of LHKPN.

LHKPN REPORT OF 2025

LHKPN periodic reporting obligation is carried out no later than March 31 after the reporting year and is conducted electronically using the e-LHKPN application. In addition, ANTAM appeals to its employees to report LHKPN through ANTAM's internal information media.

Socialization and technical guidance related to LHKPN in 2025 are carried out online through the ANTAM's internal information media for the mandatory reporting of LHKPN.

In 2025, ANTAM's compliance level in LHKPN reporting reached 99.70%.

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Management of Conflicts of Interest and Relationships with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation in which there is a difference between the Company's economic interests and the personal financial interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders, or controllers that may harm the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company	**Charter Dewan Komisaris & Charter Direksi** Charter of the Board of Commissioners & Charter of the Board of Directors	**Kebijakan Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance Policy (CGP)
Bahwa untuk transaksi yang mempunyai benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan	Bahwa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk bertindak independen	Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan
That the transaction containing conflict of economic interest of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders, required the GMS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company	That member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently	That each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by them and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Pakta Integritas Integrity Pact	**Standar Etika Perusahaan** Code of Conduct (CoC)
Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/ Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/ RUPS	ANTAM menyadari bahwa setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan.
That Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/Series A Dwiwarna Shareholder/GMS	ANTAM realizes that every ANTAM Employee has the right to participate in financial, business, social culture and activities and other legitimate activities outside of work while still considering their duties and responsibilities in the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM Employee. ANTAM Employee must not misuse the Company resources or influence that can discredit the Company's good name and reputation.

Untuk memperkuat pencegahan benturan kepentingan, Insan ANTAM wajib melakukan pengisian Formulir Deklarasi Benturan Kepentingan sebagai bagian dari komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pengisian formulir ini dilakukan oleh seluruh pihak terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memastikan

To strengthen the prevention of conflicts of interest, ANTAM personnel are required to complete the Conflict of Interest Declaration Form as part of the commitment to implementing good corporate governance. This form must be completed by all relevant parties in accordance with applicable provisions, to ensure transparency,

For personal use only

transparansi, akuntabilitas, serta pencegahan potensi konflik kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Informasi yang disampaikan yaitu hubungan keluarga sesama pegawai, informasi kepemilikan usaha sejenis dengan Perusahaan, rangkap jabatan pegawai, serta keterlibatan dalam aktivitas politik Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bertindak independen selama tahun 2025. Selain itu, daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah diarsipkan oleh Perusahaan.

accountability, and the prevention of potential conflicts of interest in every decision-making process. The information provided includes family relationships between employees, ownership information of businesses similar to the Company, multiple positions held by employees, and involvement in the Company's political activities.

Throughout 2025, there were no conflicts of interest involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This is evidenced by written statements confirming that the Board of Commissioners and the Board of Directors performed their duties independently throughout 2025. In addition, the special register of the Company's share ownership, duly signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, has been properly maintained and archived by the Company.

For personal use only



Fokus pada proses yang presisi menjadi perhatian utama insan ANTAM.
A strong focus on precision processes is a key priority for ANTAM people.

Standar Etika Perusahaan (ACGS D.2.1, D.2.2, D.2.3)

Code of Conduct

Sebagai implementasi GCG, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja.

As part of its GCG implementation, the Company has established various policies related to corporate ethics. The Company strives to uphold the highest ethical standards in conducting all of its business activities, in line with its Vision, Mission, and corporate culture, through the implementation of Business Ethics and Work Ethics.

ANTAM menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi *Shareholders* (Pemegang Saham) namun juga segenap *Stakeholders* (Pemangku Kepentingan) lainnya. Untuk itulah Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

The Company recognizes the importance of implementing GCG as a tool and means to sustainably enhance long-term business value and growth, not only for shareholders but also for all other stakeholders. For this reason, the Company is committed to consistently implementing GCG, one of which is achieved through the development of the Company's Code of Conduct.

Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja Insan ANTAM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi misinya.

The Company's Ethics Standards or Code of Conduct (CoC) is a set of commitments comprising the Company's business ethics and ANTAM Employee work ethics. It is designed to influence, form, regulate, and control the suitability of ANTAM Employee behaviour in line with the Company's culture to achieve its vision and mission.

Standar Etika Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) sejak tahun 2007. Pada tahun 2020, CoC yang terbit pada tahun 2007 untuk pertama kalinya dimutakhirkan. CoC telah kembali diperbaharui pada tahun 2025 dengan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

The Company's Code of Conduct is constantly adjusted to the Company's legal development, social norms, regulations, and business development. The Company has had a Code of Conduct since 2007. In 2020, the Code of Conduct, which was first issued in 2007, was updated for the first time. The Code of Conduct was updated again in 2025 and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 25, 2025.

Standar Etika Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan mencakup anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh Karyawan Emiten atau Perusahaan Publik, Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah Pengendalian, *Shareholders*, serta seluruh *Stakeholders* lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan. (ACGS D.2.2)

The Company's Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of the Company includes members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the issuer or public company, Subsidiaries and Controlled Affiliates, Shareholders, and all other Stakeholders or Partners conducting business transactions with the Company. (ACGS D.2.2)

PENANDATANGANAN KOMITMEN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh Insan ANTAM baik anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris maupun setiap individu baik

THE SIGNING OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

As a form of commitment, the Company's Code of Conduct must be signed annually by all ANTAM personnel, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, members of the Board of Commissioners'

For personal use only

For personal use only

karyawan ANTAM yang ditempatkan di Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, Project, serta Anak Perusahaan dan Afiliasi yang berada di bawah pengendalian dan individu lainnya yang bertindak atas nama Perusahaan. Perusahaan telah menggunakan sistem *online* untuk pemberian komitmen melalui portal internal Perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien. (ACGS D.2.3)

Pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan membuktikan Insan ANTAM telah berkomitmen untuk menerapkan etika usaha dan etika kerja dengan baik.

ISI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN (ACGS D.2.1)

Standar Etika Perusahaan telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation* 4th *Edition* seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama pegawai, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika Perusahaan juga telah memuat pokok-pokok Pedoman Etika Bisnis dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku antikorupsi, anti suap, penggelapan, pemalsuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan jabatan, tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual ataupun perilaku amoral lainnya. Perusahaan juga mengatur perubahan terbaru pada tahun 2025 mengenai etika penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM. Selain itu, pelaporan pelanggaran standar etika diatur juga dengan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System*.

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang diterapkan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders* baik internal maupun eksternal, sedangkan Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh Insan ANTAM dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta *Stakeholders*.

Standar Etika Perusahaan senantiasa direviu setiap tahun dan disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan.

Supporting Committees, as well as every individual working at ANTAM who is assigned at the Head Office, Units/Business Units, and Projects, including subsidiaries and affiliates under control and individuals acting on behalf of Company. The Company has used an online system to sign the commitment through its internal portal, making the implementation more effective and efficient. (ACGS D.2.3)

The commitment to the Company's Code of Conduct proves that ANTAM Employee are committed to implementing good business ethics and work ethics.

CONTENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT (ACGS D.2.1)

The Company CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationships with competitors, relationships with the surrounding communities, ethical behaviour towards fellow employees, compliance with laws, and fair employment opportunities. It also includes the principles of business ethics guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG – Komite Nasional Kebijakan Governance). In addition, the CoC also regulates behavioural conformity of ANTAM Employee, among others: anti-corruption, anti-bribery, embezzlement, falsification of financial statements, misuse of assets and authorities, prohibition of consuming illegal drugs, not committing sexual harassment, and other immoral behaviour. The Company also regulates the ethics of social media use by ANTAM Employee. Reporting violations of ethical standards is also regulated by a reporting mechanism through the Whistleblowing System.

The Company's Code of Conduct covers Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics are the conduct standards for the Company, as a business entity, to interact with and deal with internal and external stakeholders. Work Ethics set the standards for ANTAM's Employees to perform their duties for and on behalf of the Company and interact and maintain relationships with colleagues and stakeholders.

The Company's COC is reviewed annually and adjusted to reflect changes in laws, social norms, regulations, and the Company's business development.

Etika Usaha Business Ethics	**Etika Kerja** Work Ethics
Hubungan dengan Pegawai Relationship with Employees	Kepatuhan terhadap hukum Compliance with the law
Hubungan dengan Pelanggan Relationship with Customers	Benturan kepentingan Conflict of interest
Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers	Memberi dan menerima Giving and receiving
Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors	Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and Respect for Human Rights
Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators	Kesempatan kerja yang adil Fair Employment Opportunities
Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with Surrounding Communities	Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment
Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham Relationship with Investors and Shareholders	Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and information
Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors	Pengawasan dan penggunaan aset Asset Utilization and supervision
Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationship with Subsidiaries/Joint Ventures	Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan Occupational Health, Safety and Environment
Hubungan dengan Media Relationship with the Media	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR)
Perdagangan Internasional International Trading	Perilaku etis terhadap sesama Pegawai Ethical behavior among employees
Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with Community/Professional Organization	Penggunaan Media Sosial Usage of Social Media
Hubungan dengan Induk Perusahaan (*Holding*) dan Anggota Holding Industri Pertambangan Relationship with Holding and Member of Mining Industry Holding	

SOSIALISASI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, Perusahaan melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan kepada Pegawai di Kantor Pusat, Unit, Unit Bisnis, Anak Perusahaan bahkan ke cucu Perusahaan melalui sosialisasi langsung maupun melalui media seperti website, portal internal Perusahaan, serta mail blast ke e-mail Pegawai Perusahaan. (ACGS D.2.3)

Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG melalui fungsi GCG and *Compliance*.

SOCIALIZATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

To give all ANTAM Employee an understanding of the Company's Code of Conduct, the Company has conducted socialization of the Good Corporate Governance and Company CoC to employees at the Head Office, Units, Business Units, and Subsidiaries even to the subsidiaries of the Company's Subsidiaries. The socialization was conducted offline and through the ANTAM website, ANTAM internal portal, and employees' office e-mails. (ACGS D.2.3)

If the published information is insufficient, employees may ask their direct supervisors or the authorized work unit in charge of the GCG implementation through the GCG and Compliance function.

For personal use only

For personal use only

PENGUKURAN PEMAHAMAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sejak tahun 2013, pengukuran pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Perusahaan telah melakukan pengukuran pemahaman standar etika Perusahaan pada tahun 2025.

SANKSI PELANGGARAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN (ACGS D.2.1)

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan:

1. Insan ANTAM yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kebijakan Internal ANTAM dan Perjanjian Kerja Bersama;
2. Mitra Kerja ANTAM yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan;
3. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib;
4. Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Selama tahun 2025, sanksi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan telah diberikan kepada pegawai yang melanggar dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yakni:

MEASUREMENT OF THE UNDERSTANDING OF THE CODE OF CONDUCT

Since 2013, measuring understanding of the Code of Conduct has been a part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit, which will affect the KPI assessment and work incentive of each employee. The Company has conducted the measurement of the understanding of the Code of Conduct in 2025.

SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT (ACGS D.2.1)

Consequences for violation of the Code of Conduct:

1. ANTAM Employee who have proven to have violated the Code of Conduct may be subject to actions in accordance with the provisions stated in ANTAM's Internal Policy and Collective Labor Agreement;
2. The Company's business partners convicted of the violation will be sanctioned in accordance with the rules and decisions of the Company;
3. If the condition involves a violation of law, the problem can be forwarded to the authorities;
4. The nature of the disciplinary action taken will depend on the magnitude of the violation committed and the related situation.

Throughout 2025, sanctions for violations of the Company's Code of Conduct have been imposed on employees who committed violations, in accordance with the Company's internal policies and the applicable Collective Labor Agreement (CLA), namely:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	**Sanksi berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)** Sanction based on Collective Labor Agreement	**Jumlah Pelanggaran 2025** Number of Violations 2025
Berat Severe	1. Peringatan tertulis ketiga dengan masa pembinaan selama 6 (enam) bulan yang disertai dengan: a. Pemotongan penghasilan sebesar 1,8 (satu koma delapan) kali upah sampai dengan 2,7 (dua koma tujuh) kali upah. Pemotongan dapat terjadi pada lebih dari satu jenis komponen penghasilan sampai dengan total pemotongan terpenuhi; atau b. Penurunan level jabatan setingkat lebih rendah selama 6 (enam) bulan. 2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Apabila yang bersangkutan sedang dalam masa pembinaan hukuman berat, kemudian melakukan kesalahan berat berikutnya maka dikenakan PHK. 1. Third written reprimant with a coaching period of 6 (six) months accompanied by: a. Income deduction of 1.8 (one point eight) times wages up to 2.7 (two point seven) times wages. Deductions may occur in more than one type of income component until the total deductions are met; or b. Demotion to the next lower rank for a period of 6 (six) months. 2. Termination of Employment (PHK). If the employee is subject to a severe disciplinary sanction and subsequently commits another serious violation, termination of employment will be imposed.	13
Sedang Moderate	Peringatan tertulis kedua dengan masa pembinaan selama 6 (enam) bulan dengan disertai pemotongan penghasilan sebesar 0,5 (nol koma lima) kali upah sampai dengan 1,5 (satu koma lima) kali upah. Pemotongan dapat terjadi pada lebih dari satu komponen penghasilan sampai total pemotongan terpenuhi. The second written reprimant with a coaching period of 6 (six) months accompanied by a deduction of income of 0.5 (zero point five) times wages up to 1.5 (one point five) times wages. Deductions can occur in more than one component of income until the total deductions are met.	4
Ringan Minor	1. Teguran tertulis dari atasan dengan pembinaan selama 1 (satu) bulan; 2. Peringatan tertulis pertama dengan masa pembinaan 1 (satu) bulan. 1. Written reprimant from superiors with coaching for 1 (one) month; 2. First written reprimant with a coaching period of 1 (one) month.	45

For personal use only

Whistleblowing System (ACGS B.7.1, B.7.2, (B).B.1.7)

Whistleblowing System

Sistem *Whistleblowing* adalah sebuah mekanisme yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan informasi terkait indikasi pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan (seperti penipuan, diskriminasi, atau penyimpangan lainnya), serta untuk mendorong prinsip keadilan dalam hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Pedoman dan prosedur penanganan pelaporan melalui *Whistleblowing System* yang terkini telah meratifikasi Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 2340.K/09/DAT/2024 tanggal 29 November 2024 tentang *Management Policy* Sistem Pelaporan Pelanggaran Tertintegrasi (*Integrated Whistleblowing System*).

Whistleblowing System (WBS) merupatkan komitmen manajemen Perusahaan (*Tone at The Top*) dalam menciptakan iklim lingkungan kerja yang aman kepada Pegawai maupun Pemangku Kepentingan. Grup MIND ID menyediakan WBS secara terintegrasi bagi Perusahaan dan Grup MIND ID lainnya. WBS terintegrasi diharapkan menjadi suatu sistem pelaporan yang efektif, terpercaya, dan independen. Dengan opsi pelaporan secara anonim, independen, dan objektif sehingga identitas dan kerahasiaan dapat terjaga dengan baik dan menyediakan sarana bagi seluruh Pemangku Kepentingan (internal maupun eksternal) untuk melaporkan segala tindak kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi di Perusahaan yang memenuhi paling kurang suatu standar sistem pelaporan yang berlaku di seluruh perusahaan dalam Grup MIND ID. Peran WBS terintegrasi di Perusahaan salah satunya yaitu menyediakan sarana bagi seluruh pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) untuk melaporkan segala tindak kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi di Perusahaan dan Grup MIND ID secara luas. Tindakan pelanggaran yang dapat merugikan atau menimbulkan risiko bagi Perusahaan akan ditindaklanjuti antara lain dengan indikasi korupsi dan penyuapan, kecurangan (*fraud*), tindak pidana lainnya, pelanggaran dalam lingkungan kerja serta pelanggaran lainnya.

PIHAK YANG MENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM [ACGS (B).B.1.7]

ANTAM telah bekerja sama dengan MIND ID untuk menyediakan platform pengaduan WBS terpadu bernama OpenMIND. Laporan pengaduan dikelola oleh pihak Independen yaitu PT KPMG Siddharta Advisory melalui saluran OpenMIND.

The Whistleblowing system is a mechanism that can be used as a medium for reporting information regarding the indication of a violation committed in a company (fraud, discrimination, or other deviation) and for promoting the fairness principle in the Company's relationship with Stakeholders.

The latest guidelines and procedures for handling reporting through the Whistleblowing System have ratified the Regulation of the Minister of SOEs Number 2 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs based on the Decree of the Board of Directors Number 2340.K/09/DAT/2024 dated November 29, 2024 concerning the Management Policy of the Integrated Whistleblowing System.

Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's management commitment (Tone at The Top) in creating a safe work environment for Employees and Stakeholders. The MIND ID Group provides an integrated WBS in the MIND ID Group. Integrated WBS is expected to be an effective, reliable, and independent reporting system. With anonymous, independent, and objective reporting options so that identity and confidentiality can be properly maintained and provide a means for all Stakeholders (internal and external) to report all acts of fraud or violations that occur in the Company that meet at least one of the reporting system standards that apply throughout the Company in the MIND ID Group. One of the integrated roles of WBS in the Company is to provide facilities for all stakeholders (internal and external) to report all acts of fraud and violations that occur in the Company and the MIND ID Group at large. Acts of violation that may harm or pose risks to the Company will be followed up, among others, with indications of corruption and bribery, fraud, other criminal acts, violations in the work environment and other violations.

PARTIES MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM [ACGS (B).B.1.7]

ANTAM has partnered with MIND ID to provide an integrated WBS complaint platform called OpenMIND. The complaint report is managed by an independent party, namely PT KPMG Siddharta Advisory through the OpenMIND channel.

For personal use only

For personal use only

Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan *Whistleblowing System* Terintegrasi (WBS) yang diatur melalui Surat Keputusan Direksi serta telah menetapkan Tim Pengelola WBS dengan struktur sebagai berikut:

1. Ketua Tim Pengelolaan WBS:
   Pimpinan struktural di Perusahaan yang setara dengan jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, dalam fungsi Hukum dan/atau Kepatuhan, Internal Audit, *Risk Management*, dan/atau Fungsi lainnya sesuai kebijakan dan relevansi masing-masing di Perusahaan yang memiliki peran utama untuk mengkoordinasikan pengelolaan WBS dan bertanggung jawab kepada Penanggung jawab WBS di Perusahaan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Pelaksana tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi Grup MIND ID;
2. Anggota Tim Pengelolaan WBS Anggota Tim Pengelolaan WBS dapat dikombinasikan dari berbagai tingkat jabatan (staf hingga anggota Direksi) di Perusahaan yang dapat berasal dari Fungsi di antaranya hukum dan/atau Kepatuhan, Internal Audit, Manajemen Risiko, dan/atau Fungsi lainnya sesuai kebijakan dan relevansi masing-masing di Perusahaan.

Tim pengelola WBS memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam ruang lingkup WBS termasuk:

1. Menerima dari Pihak Ketiga Independen laporan analisis awal dan ringkasan bulanan, termasuk memutuskan tindak lanjut atas laporan yang diterima dengan investigasi (*follow-up*) atau ditutup (*closed*);
2. Melakukan konfirmasi tambahan kepada Pelapor melalui Pihak Ketiga Independen;
3. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi berkala atas penerapan WBS di lingkungan Perusahaan;
4. Menjaga kerahasiaan, memberikan pelindungan bagi Pelapor termasuk identitas dari Pelapor (sepanjang hal tersebut relevan), dan menjaga kerahasiaan informasi dan proses pelaporan;
5. Dalam penanganan laporan terkait Perusahaan, Tim Pengelolaan WBS MIND ID dapat memantau, dan mendapatkan status laporan dari Tim Pengelolaan WBS Perusahaan secara berkala;
6. MIND ID (yang dapat melalui Tim Pengelolaan WBS MIND ID) juga memiliki hak untuk membuka kembali laporan terkait dengan Perusahaan yang telah ditutup (*closed*) apabila diperlukan;
7. Tim Pengelolaan WBS Perusahaan secara aktif memberikan informasi dan pembaruan terkait tindak lanjut laporan kepada Tim Pengelolaan WBS MIND ID;

The Company has a WBS management team appointed by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk No. 2340.K/09/DAT/2024 concerning the WBS Integrated Whistleblowing System Guidelines managed by:

1. Head of WBS Management Team
   Structural leaders in the Company who are equivalent to 1 (one) level position under the Board of Directors, in the functions of Legal and/or Compliance, Internal Audit, Risk Management, and/or other functions according to their respective policies and relevance in the Company who have the main role to coordinate the management of WBS and are responsible to the Person in Charge of WBS in the Company as stipulated in the Implementing Policy on the Guidelines for the Integrated Violation Reporting System of the MIND ID Group;
2. WBS Management Team Member
   Members of the WBS Management Team can be combined from various levels of positions (staff to members of the Board of Directors) in the Company which can come from functions including legal and/or Compliance, Internal Audit, Risk Management, and/or other functions according to their respective policies and relevance in the Company.

The WBS management team has duties, responsibilities and authorities within the scope of WBS including:

1. Receive from Third Parties Independent Initial Analysis Reports and Monthly Summaries, including deciding on follow-up or closed reports;
2. Conducting additional confirmation to the Reporter through an independent Third Party;
3. Organizing periodic training and socialization on the implementation of WBS within the Company;
4. Maintain confidentiality, provide protection for the Whistleblower including the identity of the Whistleblower (to the extent that this is relevant), and maintain the confidentiality of information and reporting processes;
5. In handling reports related to the Company, the WBS MIND ID Management Team can monitor, and obtain the status of reports from the Company›s WBS Management Team periodically;
6. MIND ID (which can be through the WBS MIND ID Management Team) also has the right to reopen reports related to the Company that has been closed if necessary;
7. The Company›s WBS Management Team actively provides information and updates related to the follow-up of reports to the WBS MIND ID Management Team;

8. Berkoordinasi dengan Pihak Ketiga Independen secara aktif untuk memastikan efektivitas penerimaan dan pengelolaan laporan WBS; dan
9. Melakukan pemantauan atas efektivitas WBS terintegrasi dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

PELINDUNGAN PELAPOR [ACGS B.7.2]

Dalam melindungi pelapor WBS, Perusahaan memiliki kebijakan anti-pembalasan dendam yang diterapkan di Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Salah satu bentuk kebijakan anti-pembalasan dendam mencakup kebijakan pemberian pelindungan kepada Pelapor, saksi yang memberikan informasi dan terlapor (terlapor akan diterapkan asas praduga tidak bersalah) termasuk namun tidak terbatas pada pelindungan untuk tidak mendapatkan perlakuan sebagai berikut:
   a. Perlakuan diskriminatif;
   b. Penurunan jabatan;
   c. Penilaian kinerja yang tidak objektif;
   d. Pencabutan kompensasi atau manfaat kerja lainnya;
   e. Mutasi; dan/atau
   f. Pemberhentian Pegawai.

2. Perusahaan berkomitmen untuk:
   a. Merahasiakan identitas Pelapor, Terlapor, saksi, dan juga merahasiakan proses investigasi;
   b. Memberikan pelindungan atas keamanan Pelapor dan/atau saksi, dan anggota keluarga dari Pelapor maupun saksi dari ancaman fisik atau mental;
   c. Memberikan pelindungan terhadap Pelapor (termasuk bagi pelapor internal yang mendapatkan perlakuan negatif terkait pengaduannya);
   d. Menjamin pelindungan terhadap Pelapor dan/atau saksi dan anggota keluarganya dari segala bentuk ancaman, intimidasi, diskriminasi ataupun tindakan tidak menyenangkan selama Pelapor dan/atau saksi menjaga kerahasiaan kepada pihak manapun;
   e. Memberikan pelindungan atas kemungkinan dilakukannya pemecatan/penurunan jabatan secara diskriminatif dan tindakan merugikan lainnya terhadap Pelapor/saksi;
   f. Pelindungan juga berlaku bagi pihak-pihak lainnya yang melaksanakan pemeriksaan maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan tersebut; dan
   g. Memberikan bantuan hukum kepada Pelapor dan/atau saksi dan anggota keluarga dari Pelapor maupun saksi yang telah dengan baik membantu proses investigasi.

8. Actively coordinate with independent third parties to ensure the effectiveness of receiving and managing WBS reports; and
9. Monitor the effectiveness of the integrated WBS and make continuous improvements.

WHISTLEBLOWER PROTECTION [ACGS B.7.2]

In protecting WBS whistleblowers, the Company has an anti-retaliation policy implemented in the Company with the following provisions:

1. One form of anti-retaliation policy includes a policy of providing protection to the Reporter, witnesses who provide information and the reported person (the reported person will apply the principle of presumption of innocence) including but not limited to protection against the following treatment:
   a. Discriminatory treatment;
   b. Demotion of position;
   c. Non-objective performance appraisals;
   d. Revocation of compensation or other employment benefits;
   e. Mutation; and/or
   f. Dismissal of Employees.

2. The Company is committed to:
   a. Keeping the identity of the Reporter, the Reported Party, witnesses, and also the investigation process secret;
   b. Provide protection for the safety of the Reporter and/or witnesses, and family members of the Reporter and witnesses from physical or mental threats;
   c. Provide protection to the Whistleblower (including for internal whistleblowers who receive negative treatment related to their complaints);
   d. Ensure the protection of the Reporter and/or witnesses and their family members from any form of threat, intimidation, discrimination or unpleasant acts as long as the Reporter and/or witnesses maintain confidentiality to any party;
   e. Provide protection against the possibility of discriminatory dismissal, demotion and other adverse actions against the Complainant/witness;
   f. Protection also applies to other parties who carry out the examination and those who provide information related to the reporting; and
   g. Provide legal assistance to the Reporter and/or witnesses and family members of the Reporter as well as witnesses who have properly assisted the investigation process.

For personal use only

For personal use only

3. Selama proses investigasi berlangsung bagi pihak yang diperiksa, Perusahaan memastikan:
   a. Proses pemeriksaan dilakukan dengan tata cara yang baik dan tetap mengedepankan pelindungan Hak Asasi Manusia (HAM);
   b. Pelindungan terhadap kerahasiaan dan nama baik selama proses berlangsung;
   c. Proses kerja dapat tetap berlangsung dan segala hak-haknya sebagai Pegawai tetap diberikan; dan
   d. Selama proses pemeriksaan, Perusahaan wajib mengedepankan asas praduga tak bersalah, kerahasiaan dan identitas para pihak.

PROSEDUR PENANGANAN PENGADUAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (ACGS B.7.1)

Tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dapat dilakukan secara tertulis melalui saluran pengaduan *whistleblowing* terpadu bernama OpenMIND dengan melengkapi laporannya dengan data/informasi/bukti pendukung lainnya (misalnya berupa dokumen, foto, rekaman dan video) untuk mendukung proses tindak lanjut atas pelaporan. Pelapor dianjurkan untuk memberikan kontak yang dapat dihubungi untuk mempermudah proses analisis atas laporan yang diterima. Namun, Pelapor dapat memilih untuk melapor secara anonim (tanpa mencantumkan identitas, atau identitas dirahasiakan).

Akses dari OpenMIND dapat diakses oleh pelapor melalui:

1. Website: OpenMind-wbs.com
2. E-mail: OpenMIND@kpmg.co.id
3. WhatsApp: 0811-1464-632 / 0811-646-343
4. Surat: PT KPMG Siddharta Advisory
   Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID),
   Menara Astra, Lantai 21,
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

PENANGANAN PENGADUAN (ACGS B.7.1)

Laporan WBS akan diterima melalui saluran WBS terintegrasi, yaitu OpenMIND yang telah disediakan oleh MIND ID. Saluran yang disediakan termasuk situs web, alamat *e-mail*, WhatsApp, SMS, dan pos yang hanya dapat diakses oleh Pihak Ketiga Independen dan informasi terkait saluran WBS telah disediakan dan diumumkan pada *website* perusahaan.

Nomor Referensi Kasus diberikan kepada Pelapor untuk digunakan sebagai referensi di mana Pelapor dapat memantau status laporan tersebut. Dengan mempertimbangkan independensi serta objektivitas, sesuai dengan kebijakan yang berlaku laporan akan diteruskan

3. During the investigation process for the examined party, the Company ensures:
   a. The inspection process is carried out in good manners and still prioritizes the protection of Human Rights (HAM);
   b. Protection of confidentiality and good name during the process;
   c. The work process can continue and all his rights as an employee are still given; and
   d. During the examination process, the Company is obliged to prioritize the principles of presumption of innocence, confidentiality and identity of the parties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM COMPLAINT HANDLING PROCEDURES (ACGS B.7.1)

The procedure for submitting a whistleblowing report can be done in writing through an integrated whistleblowing complaint channel called OpenMIND by completing the report with other supporting data/information/evidence (e.g. in the form of documents, photos, recordings and videos) to support the follow-up process on the report. Reporters are encouraged to provide a contact to facilitate the analysis process of the report received. However, the Whistleblower may choose to report anonymously (without specifying identity, or keeping the identity confidential).

Access from OpenMIND can be accessed by the complainant via:

1. Website: OpenMind-wbs.com
2. E-mail: OpenMIND@kpmg.co.id
3. WhatsApp: 0811-1464-632 / 0811-646-343
4. Letter: PT KPMG Siddharta Advisory
   Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID),
   Menara Astra, 21st Floor,
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

WHISTLEBLOWING REPORT HANDLING PROCEDURES (ACGS B.7.1)

WBS reports will be received through an integrated WBS channel, namely OpenMIND which has been provided by MIND ID. The channels provided include websites, e-mail addresses, WhatsApp, SMS, and postal messages that can only be accessed by independent Third Parties and information related to WBS channels has been provided and announced on the company›s website.

The Case Reference Number is provided to the Reporter to be used as a reference through which the Reporter can monitor the status of the report. Taking into account independence and objectivity, in accordance with applicable policies, the report will be forwarded for follow-

For personal use only

untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang di Perusahaan, termasuk di antaranya Kementerian BUMN, khususnya apabila berkaitan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Adapun proses penanganan pelaporan dan tindaklanjut/penerusan pelaporan yaitu:

1. Pihak Ketiga Independen, sejauh yang dimungkinkan melakukan verifikasi dengan prinsip dasar 4W+1H atas laporan yang masuk dan membangun kerja sama dengan Pelapor untuk mengumpulkan bukti-bukti pendukung, seperti dokumen atau foto yang berkaitan dengan pengaduan pelanggaran yang akan disampaikan. Pelaporan yang dilengkapi dengan bukti yang cukup akan memudahkan Pihak Ketiga Independen dan Tim Pengelolaan WBS untuk memproses dan menindaklanjuti pelaporan dimaksud.
2. Pihak Ketiga Independen membuat laporan analisis awal beserta dengan usulan tindak lanjut pelaporan berdasarkan informasi yang diterima melalui saluran Open MIND dari Pelapor dan menyampaikannya kepada Tim Pengelolaan WBS MIND ID atau Perusahaan (dengan tembusan kepada Tim Pengelolaan WBS MIND ID).
3. Pihak Ketiga Independen akan menyampaikan laporan analisis awal kepada Tim Pengelolaan WBS yang sesuai, yaitu:
   a. Dalam penanganan laporan Perusahaan, Pihak Ketiga Independen akan menyampaikan laporan analisis awal kepada Tim Pengelolaan WBS Perusahaan dengan tembusan Tim Pengelolaan WBS MIND ID; dan
   b. Dalam penanganan laporan MIND ID atau anak perusahaan lainnya yang tidak mencakup Perusahaan, Pihak Ketiga Independen akan menyampaikan laporan analisis awal kepada Tim Pengelolaan WBS MIND ID.
4. Proses penerusan pelaporan dilakukan bergantung pada substansi laporan, jalur pelaporan, dan keputusan tindak lanjut berdasarkan hasil kajian awal, laporan analisis, dan surat permintaan tindak lanjut termasuk penentuan Tim Investigasi (bila diperlukan).
5. Proses penentuan tindaklanjut dilakukan melalui investigasi (*follow-up*) atau penutupan laporan jika informasi tidak mencukupi (*closed*) (yang dilengkapi dengan hasil analisis awal dan bukti-bukti pendukung). Apabila diperlukan, MIND ID (baik melalui Tim Pengelolaan WBS MIND ID atau Direktur penanggung jawab WBS) dapat membuka kembali laporan yang sebelumnya sudah ditutup.

up to the authorized parties within the Company, including the Ministry of State-Owned Enterprises, particularly regarding members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The process of handling reporting and follow-up/forwarding reporting, namely:

1. Independent Third Parties, to the extent possible, verify with the basic principle 4W+1H of incoming reports and establish cooperation with the Reporter to collect supporting evidence, such as documents or photographs related to the complaint of violations to be submitted. Reporting that is accompanied by sufficient evidence will make it easier for the Third Party and the WBS Management Team to process and follow up on the reported in question.
2. The Third Party will make an initial analysis report along with a proposal for follow-up reporting based on the information received through the Open MIND channel from the Reporter and submit it to the WBS MIND ID Management Team or the Company (with a copy to the WBS MIND ID Management Team).
3. The Independent Third Party will submit the initial analysis report to the appropriate WBS Management Team, namely:
   a. In handling the Company›s report, the Third Party will submit an initial analysis report to the Company›s WBS Management Team with a copy of the WBS MIND ID Management Team; and
   b. In handling reports from MIND ID or other subsidiaries that do not include the Company, the Third Party will submit an initial analysis report to the WBS MIND ID Management Team.
4. The reporting forwarding process is carried out depending on the substance of the report, the reporting path, and the follow-up decision based on the results of the initial study, analysis report, and follow-up request letter including the determination of the Investigation Team (if necessary).
5. The process of determining follow-up is carried out through investigation (follow-up) or closure of the report if the information is insufficient (closed) (which is complemented by the results of the initial analysis and supporting evidence). If necessary, MIND ID (either through the WBS MIND ID Management Team or the Director in charge of WBS) can reopen the report that was previously closed.

6. Sesuai jalur pelaporan yang berlaku, apabila laporan diputuskan untuk ditindaklanjuti, laporan analisis beserta dokumen pendukung lainnya dapat diserahkan kepada Tim Investigasi. Apabila Perusahaan memutuskan untuk menindaklanjuti dengan keterlibatan Tim Investigasi, Perusahaan wajib memberitahukan Tim Pengelolaan WBS MIND ID mengenai rencana tindak lanjut ke Tim Investigasi tersebut serta melaporkan secara berkala seluruh progres investigasinya.

PELAPORAN KASUS DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2025, terdapat 18 (delapan belas) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari jumlah tersebut, 2 (dua) laporan telah selesai ditindaklanjuti dan dinyatakan *closed*. Sebanyak 5 (lima) laporan masih dalam proses klarifikasi dan sebanyak 11 (sebelas) laporan berada dalam tahap *out of scope*.

SOSIALISASI

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan sosialisasi WBS pada tanggal 17 Februari 2025, pelaksanaan tersebut dilaksanakan secara *hybrid*. Perusahaan melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan melalui portal internal dan situs Perusahaan serta telah melakukan acara sosialisasi yang dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan yang dikelola secara independen, jaminan pelindungan bagi pelapor pelanggaran serta menambah kepercayaan *stakeholders* dan *shareholders* kepada Perusahaan. Sosialisasi *Whistleblowing System* dilakukan *bersamaan dengan Sosialisasi Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu juga dilakukan sosialisasi *Whistleblowing System* secara *online* melalui media informasi internal Perusahaan yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan pegawai baru.

6. In accordance with the applicable reporting channels, if the report is decided to be followed up, the analysis report along with other supporting documents can be submitted to the investigation team. If the Company decides to follow up with the involvement of the Investigation Team, the Company is obliged to inform the WBS MIND ID Management Team about the follow-up plan to the Investigation Team and periodically report all the progress of the investigation.

CASE REPORTING AND FOLLOW-UP

In 2025, there were 18 (eighteen) reports of alleged violations submitted by whistleblowers. Of these, 2 (two) reports have been followed up and declared closed. A total of 5 (five) reports are still in the process of clarification, and as many as 11 (eleven) reports are in the out-of-scope stage.

SOCIALIZATION

In 2025, WBS socialization was carried out on February 17, 2025, and the implementation was conducted in a hybrid manner. The Company conducts socialization to stakeholders through the Company's internal portal and website and has conducted socialization events attended by all Company stakeholders. The implementation of the socialization aims to provide an understanding of the Company's independently managed violation reporting system, ensure protection for whistleblowers, and increase the trust of stakeholders and shareholders in the Company. The socialization of the Whistleblowing System was carried out in conjunction with the Socialization of Good Corporate Governance (GCG). In addition, the socialization of the Whistleblowing System is also carried out online through the Company's internal information media, which can be accessed by ANTAM personnel, and is also carried out in the new employee introduction program.

For personal use only

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML/CFT)

For personal use only

Untuk mencegah dijadikannya Perusahaan sebagai sarana untuk melakukan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan pencegahan pendanaan terorisme (TPPT) maka Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya menerapkan prinsip kehati-hatian dengan penerapan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme (APU dan PPT). Program ini merupakan komitmen Perusahaan untuk pemberantasan pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang dapat melindungi pengguna barang dan jasa (pelanggan). Upaya penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan produk emas ANTAM dan proses suplai bahan baku emas (*gold sourcing*) sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk pemantauan transaksi penyediaan barang dan jasa terkait produk emas kepada pelanggan, Perusahaan juga menerapkan *London Bullion Market Association* (LBMA) *Responsible Sourcing*. Perusahaan telah memiliki akreditasi LBMA sejak tahun 1999 dalam memastikan Perusahaan mendapatkan bahan baku emas dari sumber yang bertanggung jawab. Program APU dan PPT tidak hanya berkenaan dengan pembelian produk emas ANTAM, tetapi juga proses penyediaan (*sourcing*) bahan baku emas yang dikontrol oleh LBMA. Aktivitas sourcing bahan baku emas di Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) yang berpedoman pada LBMA merupakan rangkaian lain yang berkaitan dengan program APU dan PPT.

KEBIJAKAN APU DAN PPT

ANTAM melaksanakan program APU dan PPT sebagai bagian dari komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah penyalahgunaan produk emas ANTAM serta proses suplai bahan baku emas sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Program APU dan PPT mengacu pada Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang Nomor 8 tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Nomor 9 tahun 2013, POJK Nomor 8 Tahun 2023 serta berdasarkan pada best practice yang berlaku. Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan *London Bullion Market Association* (LBMA) melalui pedoman *Responsible Gold Guidance* Ver 9 yang juga menjadi acuan lain bagi

To prevent the Company from being used as a means for committing criminal acts of money laundering (TPPU) and preventing the financing of terrorism (TPPT), the Company, in carrying out its activities, applies the principle of prudence through the implementation of an Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU and PPT) program. This program reflects the Company's commitment to eradicating money laundering and preventing terrorism financing, which can protect users of goods and services (customers). Efforts to implement the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU and PPT) program are carried out using a risk-based approach to prevent misuse of ANTAM gold products and the gold raw material supply process (gold sourcing) as a medium for money laundering and terrorism financing. To monitor transactions related to the provision of goods and services of gold products to customers, the Company also implements the London Bullion Market Association (LBMA) Responsible Sourcing. The Company has obtained LBMA accreditation since 1999 to ensure that gold raw materials are sourced from responsible sources. The APU and PPT program not only covers the purchase of ANTAM gold products, but also the sourcing process of gold raw materials which is controlled by gold feedstock at the Precious Metals Processing & Refining Business Unit (UBPP LM) which refer to LBMA guidelines constitute another series of activities related to the APU and PPT program.

APU AND CFT POLICIES

ANTAM implements the AML/ CFT program as part of the Directors' and Commissioners' commitment to prevent misuse of ANTAM's gold products and the process of supplying gold raw materials (gold sourcing) as a medium for money laundering and terrorism financing. The AML and CFT program refers to the Money Laundering Crime Law Number 8 of 2010, Law on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes Number 9 of 2013, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number. 8 of 2023 and based on applicable best practice. In addition, the Company also implements the London Bullion Market Association (LBMA) through the Responsible Gold Guidance Ver 9 guidelines which also serve as another reference for

For personal use only

Perusahaan dalam menerapkan program APU dan PPT. Sebagai komitmen Direksi untuk melaksanakan program APU dan PPT ini, di tahun 2023 Perusahaan telah menyusun kebijakan dalam bentuk *Management Policy* Pedoman Pemantauan dan Pelaporan Transaksi Logam Mulia yang telah disahkan oleh Direksi di tahun 2024 dengan SK Nomor 170.K/0043/PLM/2021 yang disahkan pada tanggal 29 Desember 2021. Selain itu, telah terdapat SOP (*Standard Operational Procedure*) Penjajakan Kerja Sama Pembelian Bahan Baku Logam Mulia. Kebijakan tersebut meliputi:

1. Identifikasi dan verifikasi Pengguna Jasa;
2. Pengawasan Direksi;
3. Pengawasan Dewan Komisaris;
4. Sumber Daya Manusia;
5. Pengawasan dan Pengendalian Internal;
6. Manajemen Sistem Informasi;
7. Penilaian Risiko Pencucian Uang/Pendanaan Terorisme;
8. Pengkinian dan Pemantauan Berdasarkan Pendekatan Berbasis Risiko;
9. Penutupan Hubungan Usaha atau penolakan transaksi;
10. Pelaporan kepada Direksi;
11. Pelaporan kepada PPATK;
12. Pemeliharaan Data.

Perusahaan juga mengacu kepada pedoman untuk mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) atau *Know Your Customer* (KYC), serta *Customer Due Diligence* (CDD) atas pembelian produk emas ANTAM dan penyedia bahan baku emas. Tata cara dan mekanisme penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) atau *Know Your Customer* (KYC) diatur dalam Peraturan Kepala PPATK Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa Bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa Lain, yakni PMPJ Sederhana diatur dalam Pasal 21 dan Pasal 22, dan PMPJ Mendalam atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) diatur dalam Pasal 23 sampai dengan Pasal 25.

STRUKTUR ORGANISASI PENERAPAN PROGRAM APU DAN PPT

Untuk melaksanakan program APU dan PPT di Perusahaan, sebagai bentuk komitmen Manajemen dalam menerapkan program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Perusahaan memiliki Satuan Kerja Khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program tersebut. Satuan Kerja tersebut adalah Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) yang bertanggung jawab untuk

the Company in implementing APU and PPT programs. As a commitment of the Board of Directors to implement the APU and PPT program, in 2023 the Company prepared a policy in the form of a Management Policy on Monitoring and Reporting Precious Metal Transactions, which was ratified by the Board of Directors in 2024 through Decree Number 170.K/0043/PLM/2021 dated December 29, 2021. In addition, the Company has established a Standard Operating Procedure (SOP) for Exploring Cooperation in the Purchase of Precious Metal Raw Materials. These policies include:

1. Identification and verification of service users;
2. Supervision by the Board of Directors;
3. Supervision by the Board of Commissioners;
4. Human Resources;
5. Internal Oversight and Control;
6. Information Systems Management;
7. Assessment of Money Laundering/Terrorist Financing Risks;
8. Updating and Monitoring Based on a Risk-Based Approach;
9. Termination of Business Relationships or Rejection of Transactions;
10. Reporting to the Board of Directors;
11. Reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK);
12. Data Maintenance.

The Company also refers to guidelines for recognizing Service Users (PMPJ) or Know Your Customer (KYC), as well as Customer Due Diligence (CDD) for the purchase of ANTAM gold products and the provision of gold raw materials. The procedures and mechanisms for implementing the Principles of Recognizing Service Users (PMPJ) or Customer Due Diligence (CDD) are regulated under the Head of PPATK Regulation Number 7 of 2017 concerning the Implementation of the Principles of Recognizing Service Users for Providers of Other Goods and/or Services, namely Simple PMPJ as regulated in Article 21 and Article 22, and In-Depth PMPJ or Enhanced Due Diligence (EDD) as regulated in Articles 23 to 25.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE FOR IMPLEMENTING THE APU AND PPT PROGRAM

To implement the AML and CFT program in the Company, as a form of the Management's commitment in implementing the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention program, the Company has a special task force responsible for carrying out the program. This Work Unit is the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) which is responsible for monitoring transactions related to the provision of goods and services of gold

For personal use only

memantau transaksi penyediaan barang dan jasa produk emas kepada pelanggan, serta bertanggung jawab untuk menerapkan LBMA *Responsible Sourcing* sebagai komitmen Perusahaan yang telah terakreditasi oleh LBMA sejak tahun 1999, guna memastikan bahwa Perusahaan memperoleh bahan baku emas dari sumber yang bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, UBPP LM bekerja sama dengan Divisi Good Corporate Governance & Compliance (GCG & Compliance) yang bertanggung jawab atas kegiatan monitoring, pelaporan, dan pengecekan.

products to customers as well as implementing LBMA Responsible Sourcing as the Company's commitment which has been accredited by LBMA since 1999 to ensure that the Company obtains gold raw materials from responsible sources. In its implementation, Precious Metals Processing & Refining Business Unit (UBPP LM) works together with the Good Corporate Governance & Compliance Division (GCG & Compliance), which is responsible for the monitoring, reporting, and checking activities.

Prosedur Pemantauan Transaksi Pengguna Jasa dilakukan oleh Penanggung Jawab Transaksi di UBPP Logam Mulia, yaitu Manajer dan Asisten Manajer yang mengawasi kegiatan penjualan.

The Transaction Monitoring Procedure for Service Users is carried out by the Person in Charge of Transactions at mechanism for updating the master data of the List, namely the Manager and Assistant Manager who supervise sales activities.

Mekanisme pengkinian master data Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) secara rutin dilakukan oleh UBPP LM di sistem informasi internal Perseroan berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari situs PPATK (ppatk.go.id). Sistem informasi internal Perseroan akan menampilkan notifikasi apabila calon Pengguna Jasa merupakan salah satu yang termasuk dalam master data DTTOT dan menolak untuk dilakukannya hubungan usaha.

The mechanism for updating the master data of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) is carried out routinely by Precious Metals Processing & Refining Business Unit (UBPP LM) in the Company's internal information system based on data obtained from the PPATK website (ppatk.go.id). The Company's internal information system will display a notification if a Service User is included in the DTTOT master data and will reject the establishment of a business relationship.

Direksi berperan dalam menjaga efektivitas penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Pengawasan Direksi meliputi pengawasan kepatuhan terhadap penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa, termasuk penunjukan pejabat/karyawan yang menangani Pengguna Jasa yang memenuhi kriteria berisiko tinggi, penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru, pengenalan profil karyawan dan program pelatihan bagi karyawan. Sedangkan peran Dewan Komisaris dalam hal ini yaitu dengan meminta laporan terkait Kebijakan dan Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) kepada Direksi dalam rangka pengawasan baik secara langsung ataupun melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi Remunerasi Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (NR-TJSL).

The Board of Directors plays a role in maintaining the effectiveness of the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU-PPT) Program. Supervision by the Board of Directors includes monitoring compliance with the implementation of the Principles of Recognizing Service Users, including the appointment of officials or employees who handle Service Users who meet high risk criteria, screening for the purpose of accepting new employees, introducing employee profiles and training programs for employees. Meanwhile, the role of the Board of Commissioners in this matter is to request reports related to the Policy and Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU and PPT) Program to the Board of Directors for supervision either directly or through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Social and Environmental Responsibility Remuneration Nomination Committee (NR-TJSL).

Program PPU dan PPT juga mengidentifikasi dan memahami risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme mencakup aspek wilayah (*geography*), profil Pengguna Jasa, produk dan layanan, serta jaringan transaksi (*delivery channel*) yang dilakukan oleh fungsi Manajemen Risiko.

The PPU and PPT programs also identify and understand the risks of money laundering and terrorism financing covering regional aspects (geography), Service User profiles, products and services, as well as transaction networks (delivery channels) carried out by the Risk Management function.

For personal use only

Fungsi manajemen risiko melakukan penilaian risiko dan pengkinian profil risiko Pengguna Jasa (termasuk di dalamnya adalah parameter risiko) dengan menggunakan dokumen *National Risk Asssessment* (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA) yang diterbitkan secara periodik sebagai acuan.

The risk management function carries out risk assessments and updates the risk profile of Service Users (including risk parameters) using the National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA) documents which are issued periodically as a reference.

Prinsip Mengenali Pengguna Jasa didasarkan pada proses penilaian risiko Pengguna Jasa yang dilakukan oleh PIC Transaksi di UBBP LM yang mana pedoman penilaian risiko tersebut direviu dan diperbarui secara berkala oleh Fungsi Manajemen Risiko. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan pedoman teknis penilaian risiko yang mengkategorikan Pengguna Jasa ke dalam 3 (tiga) kelompok, yakni Rendah, Sedang, dan Tinggi. Pengkategorian Risiko Pengguna Jasa wajib dimutakhirkan dan diperbarui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disosialisasikan kepada Penanggung Jawab Transaksi di UBPP Logam Mulia. Penilaian risiko Pengguna Jasa dilakukan untuk mengidentifikasi dan memetakan berbagai faktor risiko tindakan APU dan PPT sehingga setiap risiko pencucian uang/pendanaan terorisme dapat dievaluasi dan dimitigasi secara optimal. Jika terdapat pengguna jasa yang dinilai berisiko tinggi maka dilakukan Prosedur Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) Mendalam (*Enhanced Due Diligence*) oleh Retail *Assistant Manager* (Kepala Butik/MR) dan *General Trading* & *Manufacturing Service Assistant Manager* untuk menindaklanjuti penanganan Pengguna Jasa yang dinilai berisiko tinggi. Jika terdapat Pengguna Jasa dengan kriteria tertentu berdasarkan pekerjaannya sebagai pejabat politik atau penyelenggara negara, maka *Retail Assistant Manager* (Kepala Butik/MR) dan *General Trading* & *Manufacturing Service Assistant Manager* melakukan PMPJ Mendalam dan melaporkan kepada pejabat yang ditunjuk untuk mengelola daftar *Politically-Exposed Persons* (PEP) diketahui oleh Penanggung Jawab Transaksi. Jika Pengguna Jasa tersebut terkonfirmasi masuk ke dalam daftar PEP maka Transaksi dikategorikan berisiko tinggi.

The principle of Recognizing Service Users is based on the risk assessment process for Service Users carried out by the Transaction PIC at UBBP LM where the risk assessment guidelines are reviewed and updated periodically by the Risk Management Function. Risk assessment is carried out based on technical risk assessment guidelines which categorize Service Users into 3 (three) groups, namely Low, Medium, and High. The risk categorization of service users must be updated in accordance with applicable laws and regulations and socialized to the Person in Charge of transactions at the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. Service User risk assessments are carried out to identify and map various risk factors for AML and CFT actions so that any risk of money laundering and terrorism financing can be evaluated and mitigated optimally. If there are service users who are considered to be at high risk, then the Principle Procedure for Knowing Service Users (Enhanced Due Diligence) is carried out by the Retail Assistant Manager (Boutique Head/MR) and the General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager to follow up on the handling of Service Users who are considered to be at high risk. If there are Service Users with certain criteria based on their work as political officials or state administrators, then the Retail Assistant Manager (Boutique Head/MR) and General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager carry out an In-Depth PMPJ and report to the official appointed to manage the list of Politically Exposed Persons (PEP) is known to the Person in Charge of the Transaction. If the Service User is confirmed to be on the PEP list then the Transaction is categorized as high risk.

Dalam hal pelaporan transaksi logam mulia ke PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) Perusahaan menunjuk Fungsi GCG & *Compliance* untuk melakukan pelaporan tersebut. Tata cara penyampaian Laporan Transaksi (LT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) melalui aplikasi GoAML sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

In terms of reporting precious metal transactions to PPATK (Financial Transaction Reporting and Analysis Center) via the GoAML application, the Company appoints the GCG & Compliance Function to carry out the reporting as an implementer who also has a cross check role on transactions that are categorized as high risk. Procedures for submitting Transaction Reports (LT) and Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) via the GoAML application in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.

For personal use only

Kewajiban pelaporan berdasarkan Pasal 2 Peraturan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan melalui Aplikasi GoAML bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa Lain:

1. Transaksi yang dilakukan oleh Pengguna Jasa dengan mata uang rupiah dan/atau mata uang asing yang nilainya paling sedikit atau setara dengan Rp500.000.000,00 dilaporkan sebagai Laporan Transaksi (LT); atau
2. Transaksi Keuangan yang diminta oleh PPATK untuk dilaporkan sebagai LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan).

Sebagai mekanisme pengendalian internal terkait kepatuhan penerapan PMPJ, Perusahaan memastikan dilaksanakannya audit dengan tujuan khusus oleh Internal Audit secara berkala untuk meninjau keberjalanan penerapan PMPJ yang konsisten dan menyeluruh.

IMPLEMENTASI PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

ANTAM telah mengimplementasikan program-program APU-PPT antara lain:

1. Rutin melakukan pelaporan transaksi melalui aplikasi GoAML;
2. Mengadakan *Workshop* yang mengundang PPATK tentang Peningkatan Kepatuhan terhadap program APU-PPT Bisnis Emas pada tanggal 24–25 September 2025;

Reporting obligations based on Article 2 of the Central Financial Transaction Reporting and Analysis Regulation Number 2 of 2021 concerning Procedures for Submitting Transaction Reports and Suspicious Financial Transaction Reports via the GoAML Application for Providers of Other Goods and/or Services:

1. Transactions carried out by Service Users in rupiah and/or foreign currency whose value is at least or equivalent to Rp500,000,000.00 are reported as Transaction Reports (LT); or
2. Financial transactions requested by PPATK to be reported as LTKM (Suspicious Financial Transaction Report).

As an internal control mechanism regarding compliance with the implementation of PMPJ, the Company ensures that audits with special objectives are carried out by Internal Audit periodically to review the consistent and comprehensive implementation of PMPJ.

IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING (APU) AND TERRORISM FINANCING PREVENTION (PPT) PROGRAMS

ANTAM has implemented APU-PPT programs including:

1. Routinely report transactions through the GoAML application;
2. Held a workshop involving PPATK regarding compliance improvement for the APU-PPT Gold Business program on September 24–25, 2025;



Lingkungan kerja yang kondusif mendukung produktivitas insan ANTAM.
A conducive work environment supports the productivity of ANTAM people.

For personal use only

3. Merespons dengan segera jika ada permintaan tambahan data transaksi yang berhubungan dengan data transaksi yang telah dilaporkan;
4. Merespons dengan segera jika ada pemberitahuan dari PPATK tentang Pencantuman Identitas Orang Dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
5. Berpartisipasi dalam kegiatan *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (FIR on ML/TF) pada tahun 2025. Nilai FIR on ML/TF PT Aneka Tambang Tbk sebesar 6,24 masuk dalam kategori Baik.

SOSIALISASI PROGRAM APU DAN PPT

Guna mencegah dan meminimalkan penggunaan Perusahaan sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, Perusahaan telah melaksanakan program APU dan PPT sebagai berikut:

- Sosialisasi kebijakan GCG: *Code of Conduct*, Korupsi, Benturan Kepentingan serta pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap;
- Pelaporan atas tindakan pelanggaran (*Whistleblowing*);
- Pelaporan transaksi Logam Mulia secara aktif pada aplikasi GoAML;
- Menerapkan LBMA *Responsible Guidance* dalam penyediaan bahan baku emas;
- Mengikuti program PPATK di antaranya *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (FIR on ML/TF);
- Melalukan perbaikan berkelanjutan termasuk di antaranya penerapan rekomendasi dari PPATK yakni perbaikan pelaporan transaksi keuangan;
- Pembaharuan kategori risiko berdasarkan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) dengan memperhatikan faktor-faktor terkait informasi pengguna dan penyedia jasa, negara atau area geografis, produk, jasa atau transaksi;
- Pembaharuan daftar *Watchlist* yang berasal dari Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Informasi Negatif bersumber dari Media Massa pada GoAML *System*;
- Pelatihan dan seminar terkait APU dan PPT baik dari PPATK maupun instansi lainnya telah dilaksanakan pada tanggal 25-26 September 2025.

3. Respond immediately to any request for additional transaction data related to reported transaction data;
4. Respond immediately to any notification from PPATK regarding the inclusion of identities of persons in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM);
5. Participated in Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) activities in 2025. The FIR value of PT Aneka Tambang Tbk of 6.24 was included in the Good category.

SOCIALIZATION OF THE APU AND PPT PROGRAM

In order to prevent and minimize the use of the Company as a means of money laundering and terrorist financing, the Company implemented the APU and PPT program as follows:

- Socialization of GCG policies including: Code of Conduct, Corruption, Conflict of Interest as well as Gratification and Anti-Bribery control;
- Reporting of violations (Whistleblowing);
- Active reporting of Precious Metal transactions through the GoAML application;
- Implementing LBMA Responsible Guidance in the supply of gold raw materials;
- Participated in PPATK programs including Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF);
- Carried out continuous improvements including the implementation of recommendations from PPATK namely improvements in financial transaction reporting;
- Updated risk categories based on a risk-based approach by considering factors related to Service Users and service providers countries or geographic areas products services or transactions;
- Updated data Watchlist originating from the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Negative Information sourced from Mass Media and the GoAML System;
- Training and seminars related to APU and PPT both from PPATK and other institutions which were carried out on September 25–26, 2025.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada Stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the Company's information and provides all Stakeholders with facilities to access information about the Company's performance and activities. Thus, it enables them to clearly and transparently understand the conditions of the Company. ANTAM has various media to function as information disclosure channels, such as:

RUPS
GMOS

Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan

The Company's highest decision-making media

Website

Melalui situs www.antam.com Publikasi informasi dalam website mengacu pada POJK Nomor 8/POJK.04/2015

Through the site www.antam.com Publication refers to FSA Regulation Number 8/POJK.04/2015

Website

E-mail Resmi Perusahaan
Official Corporate E-mail

corsec@antam.com

ANTAMedia

Sarana Informasi internal ANTAM dalam bentuk *e-magazine*

ANTAM's internal information in e-magazine format

Media Sosial
Social Media

- OfficialAntam
- OfficialAntam
- Official ANTAM
- official.antam
- PT ANTAM Tbk

MEDIA KOMUNIKASI LAINNYA

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* lainnya selama tahun 2025 antara lain melalui:

- *Investor Relations Related Meetings & Conference Call* 86 kali;
- *Investor Conference, Non-Deal Roadshow* dan Public Expose 5 kali;
- Kegiatan *Media Relations* 75 kali, *News Release* 37 kali, Iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing* dan *display* 282 kali;
- Pameran 5 kali; dan
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia 172 laporan dan kepada ASX 74 laporan.

OTHER COMMUNICATION MEDIA

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during 2025 are, among others:

- Investor Relation-Related Meetings & Conference Calls 86 times;
- Investor Conference, Non-Deal Roadshow, and Public Expose 5 times;
- Media Relations activities 75 times, News Release 37 times, advertisements consisting of advertorials, native writing, and displays 282 times;
- Exhibition 5 times; and
- Submission of reports to FSA, the Indonesia Stock Exchange 172 reports, and ASX 74 reports.

For personal use only

Pengadaan Barang dan Jasa (ACGS B.4.2)

Procurement of Goods and Services

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

In conducting its business, the Company has had a Policy regarding Supply Chain Management that constitutes the primary guidelines for all procurement of goods and services activities by taking into account the quality, delivery time, appropriate sources, and assurance that the procurement is executed based on an effective and efficient procurement strategy, planning, processes, and control, as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Kebijakan Pengadaan didasari oleh pemenuhan barang/jasa yang dibutuhkan melalui mekanisme yang benar dan independen (tidak mengandung unsur benturan kepentingan), dengan menjunjung prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran. Kebijakan pengadaan merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa.

Procurement Policy is based on fulfilling goods/services needed through a correct and independent mechanism (does not contain elements of conflict of interest) by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Procurement policy is the basis for preparing all policies and decision-making of the Company related to the procurement process of goods and services.

Kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 876.K/92/DAT/2024 tanggal 27 Mei 2024 sebagaimana diubah terakhir oleh Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 2151.K/92/DAT/2025 tanggal 10 November 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 876.K/92/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Pedoman tersebut telah diselaraskan dengan Kebijakan Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID sebagai acuan agar kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan wajar, serta akuntabel. Di dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan terdapat kebijakan terkait seleksi pemasok yaitu mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pra qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga akan diperoleh Daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The policy on the Procurement of Goods and Services has been updated based on the Board of Directors Decision of PT ANTAM Tbk No. 876.K/92/DAT/2024 dated May 27, 2024, as last amended by the Board of Directors Decision of PT ANTAM Tbk No. 2151.K/92/DAT/2024 dated November 10, 2025, concerning the Third Amendment to the Board of Directors Decision of PT ANTAM Tbk No. 876.K/92/DAT/2024 on the Guidelines for Supply Chain Management. The guidelines have been aligned with Procurement Guidelines for MIND ID Group as a reference in order to allow procurement activities which are carried out by the Company meet business needs while still paying attention to the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair, and reasonable, as well as accountable. In the Guidelines for Supply Chain Management, there are policies related to supplier selection, namely a mechanism to find and select prospective Goods and Services Providers (pre-qualification) and to evaluate their performance periodically, so that a list of selected and quality Goods and Services Providers will be obtained (shortlisted) in their respective fields. The mechanism is carried out transparently, objectively, and accountably.

Dengan telah diratifikasinya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikansi Badan Usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022, maka Perusahaan senantiasa melakukan penyesuaian kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan tersebut.

With the ratification of the SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises on The General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022, the Company makes adjustments to the procurement policy of goods and services in accordance with these regulations.

For personal use only

For personal use only

Di akhir tahun 2023, MIND ID menerbitkan dan memperbarui Kebijakan Pelaksana yang disampaikan melalui surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha tanggal 21 Desember 2023 perihal Penyampaian Pembaharuan/ Penyesuaian Kebijakan Pelaksana PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2023 sebagai bagian dari Pedoman Strategis MIND ID untuk diadopsi dalam Kebijakan/Pedoman Anggota MIND ID yang salah satunya Kebijakan Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID. Saat ini Kebijakan Pelaksana tersebut sudah dilakukan penyelarasan ke kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024.

Selain itu, pengelolaan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 di tahun 2016. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini diterapkan untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa termasuk persyaratan pendaftaran calon pemasok dan pakta integritas anti suap bagi pemasok.

Untuk memastikan bahwa *value chain* (proses operasi Perusahaan dalam menghasilkan *output* yang bernilai) adalah ramah lingkungan atau konsisten dengan mendorong pengembangan berkelanjutan tercermin dengan adanya persyaratan kriteria tambahan yang mencakup aspek kinerja lingkungan dan sosial (ketenagakerjaan, pelindungan Hak Asasi Manusia, dan K3), baik di proses seleksi awal, ataupun pada saat evaluasi kinerja bagi kontraktor yang berhubungan dengan *core operations* Perusahaan. Kontraktor tersebut secara berkala memberikan laporan bulanan yang disesuaikan dengan ketentuan lingkungan di masing-masing tempat mereka beroperasi. (ACGS B.4.2)

ANTAM mempunyai kebijakan K3LH yang harus dipenuhi pemasok/vendor yang ingin bekerja sama dengan Perusahaan. Perusahaan telah menilai dampak lingkungan dan sosial (ketenagakerjaan, pelindungan Hak Asasi Manusia, dan K3) dari semua (100%) kontraktor yang berhubungan dengan *core operations* Perusahaan dan terus bekerja sama dengan seluruh kontraktor untuk memastikan pengelolaan dampak dan mitigasi dampak secara efektif dan efisien berjalan dengan konsisten. Hasil laporan bulanan dan evaluasi kinerja para kontraktor tersebut menunjukkan seluruh kriteria lingkungan dan sosial telah dipenuhi dan tidak ada *corrective action* signifikan ataupun pemutusan kontrak akibat pelanggaran kriteria lingkungan dan sosial sepanjang tahun 2024. (ACGS B.4.2)

At the end of 2023, MIND ID issued and updated the Implementing Policy submitted through a letter from the Director of portfolio and Business Development dated December 21, 2023 regarding the Submission of Renewal/ Adjustment of the Implementing Policy of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in 2023 as part of the MIND ID Strategic Guidelines to be adopted in the MIND ID Member Policy/Guideline one of which is the Implementing Policy for Procurement of Goods and Services of MIND ID Group. Currently, the Management Policy has been aligned with the Company's goods and services procurement policy, effective from August 1, 2024.

Furthermore, the goods and services procurement management at the Company has implemented the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System and obtained ISO 37001 certification in 2016. This Anti-Bribery Management System is implemented to create clean operations and strengthen the system for corruption, collusion, and nepotism prevention in every stage of the goods and services procurement process, including the requirements for potential supplier registration and anti-bribery integrity pacts for suppliers.

To ensure that the value chain (the Company's operational process in producing valuable output) is environmentally friendly or consistent with the encouragement of sustainable development, it is reflected in the additional criteria requirements that include environmental and social performance aspects (employment, protection of Human Rights, and K3/OHS), both in the initial selection process and during performance evaluations for contractors which are related to the Company's core operations. Those contractors are required to regularly submit monthly reports which are adjusted to the environmental regulations applicable in the respective place where they operate. (ACGS B.4.2)

ANTAM has a K3LH (Occupational Safety and Health and the Environment) policy that must be fulfilled by suppliers/vendors who intend to collaborate with the Company. The Company has assessed the environmental and social impacts (employment, human rights protection, and K3/OHS) of all (100%) contractors that deal with the Company's core operations and continues to work closely with all contractors to ensure the effective, efficient, and consistent impact management and impact mitigation. The contractors' monthly reports and performance evaluations show that all environmental and social criteria have been met, and there have been no significant corrective actions or contract terminations due to violations of environmental and social criteria throughout 2024. (ACGS B.4.2)

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kebijakan/Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

KODE ETIK DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Standar Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa yakni:

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan Perusahaan pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.

Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

KODE ETIK BERDASARKAN PEDOMAN PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN

Rekanan yang ditemukan melanggar Kode Etik Rekanan akan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan dan dapat dilakukan pemutusan kerja sama yang sedang berjalan.

METODE PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa di ANTAM dilakukan melalui beberapa metode mencakup Tender Umum, Tender Terbatas, Penunjukan Langsung, Pengadaan Langsung dan Swakelola. Setiap metode pengadaan memiliki persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan serta prinsip pengadaan yang efisien dan efektif.

Considering the above, the Supply Chain Management Policy/Guidelines have been implemented effectively in the Company.

CODE OF CONDUCTS IN PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Code of Conduct in Procurement of Goods and Services:

1. To comply with all goods and services procurement regulations set forth by the Company when dealing with the needed goods or services.
2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by the Company and can fulfill the quality standards of the goods and services at competitive and reasonable costs.
3. To establish a business relationship with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations and additional requirements set by the Company, especially those relating to employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.

Both parties shall conduct a mutual evaluation for improvement and maintain a more harmonious and constructive relationship.

CODE OF CONDUCT BASED ON THE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT GUIDELINES

Suppliers who are found breaching the Supplier Code of Conduct will be categorized as BlackListed Suppliers, and the ongoing contract may be terminated.

METHOD OF PROCUREMENT OF GOODS AND/OR SERVICES

The implementation of the Procurement of Goods and/or Services at ANTAM is carried out through several methods, including Competitive Bidding, Direct Selection, Direct Appointment, Direct Procurement, and Self-management. Each procurement method has specific requirements that must be met to ensure alignment with the objectives and principles of efficient and effective procurement.

For personal use only

For personal use only

Adapun kriteria dari masing-masing jenis metode pengadaan di ANTAM adalah sebagai berikut:

The criteria for each type of procurement method at ANTAM are as follows:

Metode Pengadaan Barang dan/atau Jasa Method of Pocurement of Goods and/or Services	**Mekanisme Pengadaan** Procurement Mechanism
Tender Umum Competitive Bidding	Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan secara terbuka dengan diumumkan terlebih dahulu secara luas melalui website Perusahaan/Sistem Elektronik Perusahaan. Procurement of Goods and Services conducted openly by being widely announced in advance through the company's website/company's electronic system
Tender Terbatas Direct Selection	Pengadaan Barang dan Jasa dengan mengundang beberapa Penyedia Barang dan Jasa secara terbatas sekurang-kurangnya 2 (dua) Penyedia Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services by inviting severel Goods and Services Providers on a limited basis, with a minimum of 2 (two) Providers
Penunjukan Langsung Direct Appointment	Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan dengan menunjuk langsung 1 (satu) Penyedia Barang dan Jasa. Procurement of Goods and Services carried out by directly appointing 1 (one) Goods and Services Provider
Pengadaan Langsung Direct Procurement	Pembelian yang dilakukan oleh Pengguna Barang dan Jasa dengan membeli barang yang terdapat di pasar atau toko, termasuk melalui toko elektronik atau jasa dengan risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang rendah Purchases made by User by buying goods available in the market or store, including through online stores, or services with low occupational safety and health risks
Swakelola Self-management	Pengadaan Barang dan Jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan, dan/atau diawasi sendiri oleh Pengguna Barang dan Jasa sebagai penanggung jawab anggaran. Procurement of Goods and Services in which the work is planned, executed, and/or supervised directly by User as the budget holder

GAMBARAN UMUM PENGADAAN BARANG DAN JASA

KETENTUAN

Pengadaan Barang dan/atau Jasa mengacu kepada ketentuan eksternal dan internal (Pedoman Perusahaan).

SENTRALISASI PENGADAAN

Pada prinsipnya Pengadaan Barang dan/atau Jasa menganut Sistem Sentralisasi pengadaan dengan pertimbangan efisiensi, efektivitas dan keamanan. Namun pada beberapa hal dapat dilakukan Desentralisasi pengadaan dengan pertimbangan optimalisasi fungsi dan kewenangan yang berada di segenap unit serta memberi kesempatan rekanan lokal untuk berpartisipasi dalam pengadaan Barang dan/atau Jasa.

STRATEGI PENGADAAN

1. Peningkatan mutu pengelolaan
2. Penajaman spesifikasi
3. Pemaketan berdasarkan pekerjaan/jenis barang
4. Selektif akuisisi vendor

GENERAL OVERVIEW OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

PROVISIONS

The Procurement of Goods and/or Services refers to both external and internal provisions (Company Guidelines).

PROCUREMENT CENTRALIZATION

In principle, the Procurement of Goods and/or Services follows a centralized procurement system, considering efficiency, effectiveness, and security. However, in certain cases, decentralization of procurement may occur, considering the optimization of functions and authority across various units, as well as providing opportunities for local partners to participate in the procurement of Goods and/or Services.

PROCUREMENT STRATEGY

1. Improvement of management quality
2. Refining specifications
3. Bundling based on work/type of goods
4. Selective vendor acquisition

For personal use only

Peningkatan Pengetahuan Penyedia Barang dan Jasa

Untuk meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi dengan semua Penyedia Barang dan Jasa, setiap tahun Perusahaan mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar menjadi mitra kerja Perusahaan. Pada acara *gathering* tersebut juga diberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman mitra kerja mengenai peraturan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, penggunaan aplikasi e-SCM, Kebijakan Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, serta pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru atau yang diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan Perusahaan, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di Perusahaan ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, ANTAM bersama anak usaha melaksanakan *gathering* dengan pemasok secara sentralisasi dan konsolidasi yang dihadiri oleh 118 perusahaan yang mewakili penyedia barang dan jasa masing-masing unit bisnis.

Kegiatan Vendor *Gathering* PT ANTAM (Persero) Tbk Tahun 2025 diselenggarakan sebagai wujud komitmen perusahaan dalam memperkuat sinergi dan kolaborasi strategis dengan para mitra kerja. Kegiatan ini menjadi ajang pertama bagi PT ANTAM (Persero) Tbk yang secara terintegrasi melibatkan anak perusahaan dalam pelaksanaan Vendor *Gathering*. Mengusung tema "*Through Collaboration, Build a Stronger Supply Chain Ecosystem*", acara ini dirancang sebagai forum strategis untuk mendorong terciptanya ekosistem rantai pasok yang kuat, terintegrasi, dan berkelanjutan di lingkungan ANTAM Group.

Selain rangkaian acara utama, Vendor *Gathering* PT ANTAM (Persero) Tbk Tahun 2025 menjadi wadah kolaborasi strategis yang melibatkan anak perusahaan PT ANTAM (Persero) Tbk secara aktif. Anak perusahaan tidak hanya menghadirkan *booth*, tetapi juga menyampaikan pemaparan mengenai profil perusahaan, kapabilitas, serta peluang kerja sama bisnis kepada para partisipan. Melalui kegiatan ini, para mitra kerja PT ANTAM (Persero) Tbk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan kebutuhan bisnis anak perusahaan, sehingga membuka peluang bagi pengembangan kemitraan yang

Improvement of Goods and Service Provider Knowledge

To improve the quality of relationships and communication with all Goods and Service Providers, the Company holds an annual gathering with all Goods and Service Providers registered as partners of ANTAM. During the event, the Company provides useful information to improve partners' comprehension of the rules for procurement of goods and services at the Company, e-SCM applications, the Company's Gratification Policy, and Anti-bribery Management System applied in the procurement of goods and services. Additionally, the Company provides the suppliers with information and explanations about the Company's new or updated procurement policy of goods/services. Furthermore, each partner with procurement cooperation with the Company must have occupational safety and health standards and comply with standards and regulations applied in the Company and the applicable government laws and regulations.

In 2025, ANTAM and its subsidiaries held a centralized and consolidated gathering with suppliers, attended by 118 companies representing vendors of goods and service for each business unit.

The 2025 Vendor Gathering of PT ANTAM (Persero) Tbk is held as a manifestation of the Company's commitment to strengthening synergy and strategic collaboration with its business partners. This event marks the first occasion for PT ANTAM (Persero) Tbk to conduct a Vendor Gathering that is integrally implemented with the involvement of its subsidiaries. Under the theme "Through Collaboration, Build a Stronger Supply Chain Ecosystem," the event is designed as a strategic forum to encourage the creation of a robust, integrated, and sustainable supply chain ecosystem within the ANTAM Group.

In addition to the main program, the 2025 Vendor Gathering of PT ANTAM (Persero) Tbk serves as a platform for strategic collaboration by actively involving the Company's subsidiaries. The subsidiaries not only present exhibition booths but also deliver presentations on their company profiles, capabilities, and business cooperation opportunities to participants. Through this activity, PT ANTAM (Persero) Tbk's business partners gain a comprehensive understanding of the roles and business needs of the subsidiaries, thereby opening opportunities for the development of integrated partnerships within

For personal use only

terintegrasi di lingkungan ANTAM Group. Kegiatan ini turut didukung oleh mitra sponsorship dan perbankan yang telah menjalin kerja sama dengan PT ANTAM (Persero) Tbk, yang menghadirkan *booth* sebagai sarana komunikasi, pertukaran informasi, serta penguatan kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

Dalam rangka memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), kegiatan ini juga menjadi sarana sosialisasi penerapan ISO 37001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada seluruh mitra kerja. Sosialisasi tersebut mencakup berbagai aspek penting, antara lain deklarasi benturan kepentingan, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), kebijakan gratifikasi dan anti suap, serta mekanisme pengaduan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Selain itu, turut disampaikan penguatan pemahaman terkait *Whistleblowing System* (sistem pelaporan) sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran secara transparan dan akuntabel. Melalui sosialisasi ini, diharapkan seluruh mitra kerja dapat memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip integritas serta kepatuhan dalam setiap proses kerja sama.

Melalui penyelenggaraan Vendor *Gathering* PT ANTAM (Persero) Tbk Tahun 2025 yang direncanakan sebagai agenda rutin tahunan, perusahaan berharap komunikasi, sinergi, dan kolaborasi dengan seluruh mitra kerja, termasuk anak perusahaan, dapat terus ditingkatkan. Kolaborasi yang terbangun diharapkan mampu mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

SISTEM *ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (E-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan, Perusahaan telah mengembangkan sistem *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul user internal dan eksternal. Modul user internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi dengan panitia pengadaan di Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul eksternal terdiri atas *vendor registration* dan *vendor transaction*. Modul eksternal tersedia dalam *website* Perusahaan bagian menu eproc.antam.com.

the ANTAM Group. The event is also supported by sponsorship partners and banking institutions that have established cooperation with PT ANTAM (Persero) Tbk, which participate by setting up booths as a means of communication, information exchange, and strengthening cross-stakeholder collaboration.

In order to reinforce the implementation of good corporate governance, this event also serves as a medium for the socialization of ISO 37001: Anti-Bribery Management System (ABMS) to all business partners. The socialization covers several key aspects, including declarations of conflicts of interest, the implementation of the Anti-Bribery Management System, gratification and anti-bribery policies, as well as complaint mechanisms in the procurement of goods and services. In addition, participants are provided with enhanced understanding of the Whistleblowing System as a transparent and accountable reporting channel for alleged violations. Through this socialization, it is expected that all business partners will understand and implement principles of integrity and compliance in every stage of cooperation.

Through the implementation of the 2025 Vendor Gathering of PT ANTAM (Persero) Tbk, which is planned as an annual routine agenda, the Company expects that communication, synergy, and collaboration with all business partners, including its subsidiaries, will continue to be strengthened. The collaboration that is built is expected to support the achievement of sustainable company performance while simultaneously creating added value for all stakeholders.

ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (E-SCM) SYSTEM

To improve the quality and accountability of procurement practices, prevent corruption, collusion, and nepotism, and enhance the procurement systems' efficiency and effectiveness, the Company has developed an electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes modules for both internal and external users. The internal user module is used by internal parties of the Company who have access, and it is integrated with the bid committee in all business units/units. The external user module consists of vendor registration and vendor transactions. External modules are available on the Company's website in the eproc.antam.com menu.

For personal use only

Menu eproc.antam.com dapat dengan mudah diakses oleh publik melalui *website* Perusahaan. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan Perusahaan sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com dan pengumuman informasi tender umum dapat dilihat di *website* Perusahaan. Panduan untuk menjadi mitra kerja Perusahaan dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan mitra Kerja yang terdapat pada menu *e-Procurement*. Input pemenuhan kriteria untuk menjadi mitra Kerja dalam eproc.antam.com dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi dan divalidasi oleh Perusahaan.

PANITIA PENGADAAN

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan memiliki tim Ad Hoc yaitu Panitia Pengadaan yang dibentuk dari perwakilan satuan-satuan kerja di Unit/Unit Bisnis/Kantor Pusat kecuali fungsi *Treasury/Verification* dan Internal Audit/*Quality Management Assurance*. Panitia Pengadaan bekerja sesuai dengan prinsip Standar Etika Perusahaan dan berpedoman pada *Good Corporate Governance*. Panitia Pengadaan yang ditunjuk oleh Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Pengadaan sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil, dan transparan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Panitia Pengadaan harus berjumlah ganjil. Ketentuan lain dalam hal pengambilan keputusan harus disetujui oleh minimal 3 (tiga) orang, yaitu Ketua atau Wakil Ketua dan 2 (dua) orang anggota panitia pengadaan selain ketua dan wakil ketua.

Adapun Panitia Pengadaan melaksanakan Proses Tender Umum dengan tugas sebagai berikut:

1. Membuka dokumen penawaran dan membuat Berita Acara Pembukaan Tender Umum (BAPTU);
2. Bertanggung jawab memeriksa persyaratan administrasi, memeriksa persyaratan teknis, dan mengevaluasi penawaran berdasarkan kriteria/tata cara yang telah ditetapkan dalam dokumen Pengadaan Barang dan Jasa, baik Tender Umum dengan prakualifikasi dan pascakualifikasi;
3. Menjadi narasumber sebagai masukan dalam proses negosiasi serta memberikan masukan terhadap protes atau sanggahan dari peserta Tender Umum;
4. Membuat laporan hasil Tender Umum kepada Pejabat Berwenang;

The eproc.antam.com menu can be accessed easily by the public through the Company's website. The public who would like to become partners of the Company as providers of goods and services can register through eproc.antam.com, and the announcement of tender information can be seen on the Company's website. The information on Guidelines for becoming the Company's partners can be obtained by downloading the Usage Partner Guidelines in the e-Procurement menu. The data input for the criteria fulfillment in eproc.antam.com can only be made after the prospective supplier completes registration and upon validation by the Company.

THE BID COMMITTEE

In the procurement process, the Company has an Ad Hoc team, namely the Bid Committee, which comprises representatives of work units in Units/Business Units/Head Office, except the Treasury/Verification and Internal Audit/Quality Management Assurance functions. The Bid Committee works with the Company's Code of Conduct and Good Corporate Governance principles. The Bid Committee appointed by the Company has signed the Integrity Pact at the beginning of its appointment. Thus, the Committee has committed to objectively, fairly, and transparently carrying out its duties.

In carrying out its duties, the number of Bid Committee members must be in odd quantity. Another requirement relating to the decision-making is that a minimum must decide between 3 (three) people, namely the Chairman or Vice-Chairman, and 2 (two) members of the Bid Committee other than the Chairman and Vice-Chairman.

The Bid Committee carries out the Competitive Bidding Process with the following duties:

1. To open the bidding document and make the Minutes of Competitive Bidding Opening (BAPTU);
2. To be responsible for checking the administrative requirements, checking technical requirements, and evaluating bids based on the criteria/procedures set out in the Goods and Services Procurement documents, both for Competitive Biddings with pre-qualification and post-qualification;
3. To become a source person (information source) who gives inputs in the negotiation process and inputs on protests or objections raised by Competitive Bidding participants;
4. To make and submit a report on the results of the Competitive Bidding to the Authorized Official;

5. Panitia Pengadaan melakukan pembukaan dokumen Tender Umum sampai dengan laporan hasil Tender Umum kepada Pejabat Berwenang sesuai dengan *Services Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

TATA CARA PENDAFTARAN MITRA KERJA ANTAM

Tata cara pendaftaran mitra Kerja Perusahaan dapat dilihat di *website* Perusahaan atau menu eproc.antam.com.

Ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja di Perusahaan melalui *e-Procurement*. Sejak tahun 2019 seluruh pendaftaran sebagai mitra Kerja Perusahaan dilakukan melalui aplikasi *online* (*paperless*).

Sejauh ini penerapan *e-Procurement* telah berjalan dengan cukup baik, sesuai regulasi dan wajar. Perusahaan terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem tersebut ke depannya.

TATA CARA PENDAFTARAN MITRA KERJA PERUSAHAAN

SURVEI KEPUASAN PEMASOK

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, Perusahaan secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada tahun 2025, ANTAM menunjuk surveyor independen untuk melaksanakan survei kepuasan pemasok.

KEBIJAKAN GREEN PROCUREMENT

Sebagai bagian dari komitmen PT ANTAM Tbk. (ANTAM) untuk mewujudkan keberlanjutan di seluruh lini bisnisnya, Kebijakan *Green Procurement* ini disusun sebagai acuan dalam merancang dan menerapkan kebijakan pengadaan hijau di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Dokumen ini berlaku untuk seluruh unit operasional dengan status IUP Operasi Produksi atau IUP Operasi Produksi Khusus, yang diwajibkan memiliki kebijakan pengadaan hijau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan kebijakan ini memastikan bahwa seluruh aspek pengadaan di lingkup ANTAM sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

5. The Bid Committee shall open the Competitive Bidding documents and report the results of the General Tender to the Authorized Official in accordance with the established Services Level Agreement (SLA).

REGISTRATION PROCEDURE FOR ANTAM'S PARTNER

The procedure for registration of the Company's Partners can be seen on the Company's website or eproc.antam.com menu.

Provisions and information relating to the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration purposes, evaluation procedures, evaluation results, and determination of prospective Goods and Services Providers, are available openly for participants of Goods and Services Providers interested in registering as the Company's partners through e-Procurement. Since 2019, all registrations as Company Business Partners have been conducted through an online (paperless) application.

Up to the present, the application of e-Procurement has worked well, in compliance with regulations, and fairly. The Company continues to evaluate and improve the procurement system to optimize it in the future.

REGISTRATION PROCEDURE FOR THE COMPANY'S PARTNER

SUPPLIER SATISFACTION SURVEY

The Company consistently performs a yearly measurement to identify the supplier's satisfaction level. In 2025, ANTAM appointed an independent surveyor to conduct a supplier satisfaction survey.

GREEN PROCUREMENT POLICY

As part of PT ANTAM Tbk's (ANTAM) commitment to achieving sustainability across its entire business operations, this Green Procurement Policy is developed as a guideline for designing and implementing green procurement practices across all company activities. This document applies to all operational units with a Production Operation IUP (Mining Business License) or Special Production Operation IUP, which are required to have a green procurement policy in accordance with applicable laws and regulations. The development of this policy ensures that all procurement aspects within ANTAM align with sustainability principles.

For personal use only

For personal use only

1. Komitmen memprioritaskan penggunaan produk-produk yang memiliki sertifikasi ramah lingkungan, seperti bahan yang dapat didaur ulang, produk yang hemat energi, serta material yang berasal dari sumber daya terbarukan dan berkelanjutan.
2. Komitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dalam semua tahap proses pengadaan.
3. Seleksi *supplier* dan *vendor* yang berkomitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan/atau memiliki sertifikasi lingkungan, serta menerapkan kebijakan dan praktik yang mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan.
4. Komitmen untuk meningkatkan kesadaran di seluruh rantai pasokan tentang pentingnya pengadaan ramah lingkungan. Kami akan menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, dan program pendidikan kepada karyawan dan *supplier* untuk mendorong penerapan praktik terbaik dalam pengadaan hijau.
5. Komitmen untuk mengadopsi kebijakan keterbukaan dalam proses pengadaan yang ramah lingkungan dengan menyediakan informasi terkait dampak lingkungan dari produk yang digunakan. Kami juga akan melaporkan secara berkala perkembangan dan pencapaian dalam implementasi kebijakan pengadaan hijau.
6. Komitmen untuk memastikan kegiatan pengadaan di ANTAM mematuhi regulasi nasional dan internasional yang berkaitan dengan lingkungan hidup, serta mendukung inisiatif lingkungan yang diakui secara global seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs).
7. Komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya mengembangkan praktik pengadaan yang lebih ramah lingkungan dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam manajemen rantai pasok.

Kebijakan ini didokumentasikan, diterapkan, dan ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra, pelanggan, pemangku kepentingan terkait bisnis perusahaan, dan masyarakat yang relevan.

1. Commitment to prioritizing the use of environmentally certified products, such as recyclable materials, energy-efficient products, and materials sourced from renewable and sustainable resources.
2. Commitment to reducing negative environmental impacts at all stages of the procurement process.
3. Supplier and vendor selection based on commitment to sustainable business practices and/or possession of environmental certifications, as well as the implementation of policies and practices that support social and environmental responsibility.
4. Commitment to raising awareness throughout the supply chain about the importance of environmentally friendly procurement. We will organize training, workshops, and educational programs for employees and suppliers to encourage the adoption of best practices in green procurement.
5. Commitment to adopting a policy of transparency in environmentally friendly procurement processes by providing information related to the environmental impact of the products used. We will also report regularly on progress and achievements in the implementation of the green procurement policy.
6. Commitment to ensure that procurement activities within ANTAM comply with national and international regulations related to the environment, and support globally recognized environmental initiatives such as the Sustainable Development Goals (SDGs).
7. Commitment to continuous innovation in efforts to develop more environmentally friendly procurement practices and drive continuous improvements in supply chain management.

This policy is documented, implemented, and reviewed periodically, and is communicated to all employees, partners, customers, relevant business stakeholders, and the public.

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi (ACGS (B).D.5.1)

Information & Communication Technology Governance

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dilakukan oleh Divisi Information and Communication Technology (ICT) yang merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola ICT juga merupakan bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur, dan terarah.

The Information and Communication Technology (ICT) Division implements information and communication technology governance to align information technology strategies with the Company's business strategies. ICT governance constitutes an integral part of Enterprise Governance to ensure the optimal, measurable, and focused utilization of ICT implementation.

ANTAM berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan kualitas dan standar yang tinggi. Untuk mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kaitannya dengan Teknologi Informasi, ANTAM telah menerapkan prinsip-prinsip *governance* dalam Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam proses bisnis guna memastikan pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi mampu memberikan manfaat yang optimal bagi Perusahaan.

ANTAM is committed to consistently implementing good corporate governance practices with high quality and standards. To support the implementation of good corporate governance (GCG) related to information technology, ANTAM has implemented governance principles into its information and communication technology governance framework within its business processes to ensure that the development and management of information technology at ANTAM can provide optimal benefits.

Dalam pengembangan Teknologi Informasi (TI), ANTAM terus berusaha memperkuat ketahanan perusahaan terhadap berbagai risiko, baik yang berasal dari internal maupun eksternal organisasi. Hal ini termasuk kemampuan untuk menghadapi gangguan, perubahan regulasi, serangan siber, serta ketidakpastian bisnis lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, ANTAM mendukung ketahanan perusahaan dengan inovasi teknologi yang tidak hanya relevan saat ini, tetapi juga dapat bertahan dan berkembang di masa depan. [ACGS (B).D.5.1]

In the development of Information Technology (IT), ANTAM continues to strengthen the company's resilience against various risks, both from internal and external sources. This includes the ability to face disruptions, regulatory changes, cyberattacks, and other business uncertainties. To achieve this, ANTAM supports the company's resilience with technological innovations that are not only relevant today but can also endure and grow in the future. [ACGS (B).D.5.1]

ANTAM terus memperkuat keamanan siber dengan melaksanakan berbagai inisiatif guna mewujudkan komitmennya dalam melindungi data nasabah serta menjaga kelangsungan operasional TI tetap aman. Beberapa langkah yang diambil ANTAM terkait dengan keamanan siber, serta penerapan *governance*, regulasi, dan kepatuhan agar keamanan informasi berjalan dengan efektif. ANTAM juga menerapkan arsitektur keamanan informasi yang melibatkan pelindungan terhadap aset, data, aplikasi, titik akhir, jaringan, dan parameter keamanan dengan mengadopsi pendekatan *defense-in-depth* untuk memastikan prinsip kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan dapat berjalan dengan baik. [ACGS (B).D.5.1]

ANTAM continues to strengthen cybersecurity by implementing various initiatives to fulfill its commitment to protecting customer data and ensuring the security of IT operations. Some steps taken by ANTAM regarding cybersecurity, as well as the implementation of governance, regulations, and compliance to ensure information security runs effectively. ANTAM also applies an information security architecture that involves the protection of assets, data, applications, endpoints, networks, and security parameters by adopting a defense-in-depth approach to ensure the principles of confidentiality, integrity, and availability are well maintained. [ACGS (B).D.5.1]

Untuk memastikan kelangsungan operasional Teknologi Informasi (TI), termasuk dalam menghadapi bencana atau gangguan besar, ANTAM telah memanfaatkan sistem

To ensure the continuity of Information Technology (IT) operations, including in the face of disasters or major disruptions, ANTAM has implemented a disaster recovery

For personal use only

cadangan pemulihan bencana. Ini mencakup penempatan pusat data terpisah yang berfungsi sebagai *Disaster Recovery Center* (DRC) serta penerapan konfigurasi redundansi sebagai *High Availability* (HA), guna menjaga kelangsungan layanan TI secara optimal. [ACGS (B).D.5.1]

backup system. This includes the placement of separate data centers functioning as a Disaster Recovery Center (DRC), as well as the implementation of redundancy configurations as High Availability (HA), to ensure the optimal continuity of IT services. [ACGS (B).D.5.1]

Direksi melalui Komite Teknologi Informasi dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas risiko IT, digital & siber yang dilaksanakan secara berkala 1 kali dalam setahun dengan salah satu pembahasannya terkait IT *Key Risk Indicator* (KRI) *Monitoring*. Selanjutnya, Dewan Komisaris juga melakukan telah setiap setahun 1 (satu) kali terhadap hasil evaluasi atas risiko IT, digital & siber. [ACGS (B).D.5.1]

The Board of Directors through the Information Technology Committee and the Risk Monitoring Committee evaluates IT, digital & cyber risks periodically once a year with one of the discussions related to IT Key Risk Indicator (KRI) Monitoring. Furthermore, the Board of Commissioners also reviews the results of IT, digital & cyber risks once a year. [ACGS (B).D.5.1]

ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: *Finance* (FI), *Controlling* (CO), *and Fund Management* (FM), *Production Planning* (PP) *and Quality Management* (QM), *Sales Distribution* (SD), *Plant Maintenance* (PM) *and Project System* (PS), *Human Capital Management* (HCM), *Material Management* (MM) dan *Business Planning and Consolidation* (BPC).

ANTAM implements integrated SAP modules, including Finance (FI), Controlling (CO), Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales and Distribution (SD), Plant Maintenance (PM), and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) and Business Planning and Consolidation (BPC).

ANTAM telah mengimplementasikan ISO 27001:2022 yang dikenal juga dengan ISMS (*Information Security Management System*), salah satu standar praktik terbaik atau metodologi untuk memastikan tingkat keamanan informasi yang tinggi melalui proses-proses yang ditetapkan di dalamnya. Implementasi ISO 27001:2022 ini selain dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, juga merupakan sebuah bentuk komitmen dan kepedulian ANTAM dalam melindungi data dan informasi pelanggan di mana saat ini kedua hal tersebut adalah hal yang sensitif dan sangat berharga. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 20000-1:2018 yang dikenal juga dengan ITSM (*Information Technology Service Management*), salah satu praktik terbaik bagaimana sebuah organisasi IT di dalam sebuah Perusahaan memberikan layanan IT yang berstandar Internasional. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas layanan ICT.

ANTAM has implemented ISO 27001:2022, known as ISMS (Information Security Management System), one of the best practice standards or methodologies to ensure high information security through established processes. In addition to fulfilling the Minister of Communication and Information Regulation Number 4 of 2016 on Information Security Management System, the implementation of ISO 27001:2022 constitutes a manifestation of ANTAM's commitment and concern for protecting customer data and information, which are very sensitive and valuable. ANTAM also implements ISO 20000- 1:2018, known as ITSM (Information Technology Service Management), one of the best practices for an IT organization within the Company to provide an international standard of IT services. This implementation constitutes ANTAM's sustainable commitment to improving the quality of ICT services.

Pada tahun 2025, ANTAM memperkuat inisiatif transformasi digital melalui perluasan digitalisasi proses bisnis, operasi, dan layanan pendukung. Implementasi berbagai modul *Operation Excellence* (OPEL) di unit operasi serta penguatan sistem pendukung bisnis retail dan pembayaran telah meningkatkan integrasi data, efektivitas operasional, dan kualitas pengambilan keputusan. Di sisi tata kelola dan pengendalian risiko, ANTAM terus

In 2025, ANTAM strengthened its digital transformation initiatives by expanding the digitalization of business processes, operations, and supporting services. The implementation of various Operation Excellence (OPEL) modules across operational units, along with enhancements to retail business and payment support systems, has improved data integration, operational effectiveness, and the quality of decision-making. On the governance and

For personal use only

For personal use only

menyempurnakan sistem manajemen risiko dan layanan ICT, yang tercermin dari terjaganya kinerja layanan serta meningkatnya kepuasan pengguna layanan ICT.

KEBIJAKAN ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka kerja (*Framework*) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Siginifikan Badan Usaha Milik Negara.

Untuk mendukung pelaksanaannya ANTAM telah menyusun kebijakan yang menjadi landasan bagi seluruh proses pada domain pengelolaan ICT. ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola ICT berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor 2091.K/00/DAT/2024 yang dilengkapi dengan Standar Kualitas Keamanan dan Layanan ICT. Instrumen kebijakan ini selaras dengan Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana Teknologi Informasi Holding Industri Pertambangan (MIND ID) serta mengacu pada beberapa praktik terbaik dan sistem manajemen seperti COBIT, ITIL, ISO 20000-1:2018, dan ISO 27001:2022.

Untuk memastikan tata kelola ICT dapat selalu selaras dengan arah strategis Perusahaan maka pelaksanaan Tata Kelola ICT dilaporkan kepada Direksi. Kebijakan (*Management Policy*) Tata Kelola ICT terus dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala dengan tetap mempertimbangkan *best practice* dan tren teknologi.

SISTEM MANAJEMEN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

ANTAM terus berupaya mengembangkan aplikasi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

risk management front, ANTAM continued to refine its risk management systems and ICT services, as reflected in the sustained service performance and increased user satisfaction with ICT services.

ANTAM 'S ICT POLICY

The ICT governance policy is the basis for preparing all Company policies and decision-making related to ANTAM's ICT. The ICT governance framework includes processes and activities in ICT management that refer to Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

To support its implementation, ANTAM has developed a policy that forms the basis for all processes in the ICT management domain. ANTAM has an ICT Governance Policy based on the Decree of the Board of Directors Number 2091.K/00/DAT/2024 which is equipped with ICT Service and Security Quality Standards. This policy instrument is in line with the Mining Industry Holding Information Technology Strategic Guidelines and Implementation Policy (MIND ID) incorporates several best practices and management systems such as COBIT, ITIL, ISO 20000-1:2018, and ISO 27001:2022.

The ICT Governance Implementation is reported to the Board of Directors to ensure that ICT governance is always aligned with the Company's strategic direction. The ICT Management Policy is continuously reviewed and evaluated periodically, considering best practices and technology trends.

INFORMATION TECHNOLOGY-BASED MANAGEMENT SYSTEM

ANTAM strives to develop applications that can support the Company's business process in becoming more effective, efficient, and optimal, adding value and helping management make decisions promptly.

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
1	ERP-SAP	Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) dan Business Planning and Consolidation (BPC). Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul Finance (FI), Controlling (CO), dan Fund Management (FM), Production Planning (PP) dan Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) dan Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM), serta Business Planning and Consolidation (BPC).	Semua Unit/Unit Bisnis/Divisi All Unit/Business Unit/ Division
2	Electronic Metal Accounting System (EMAS)	Sistem informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal products	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
3	ANTAM Logam Mulia	Aplikasi depository online emas Online gold depository application	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
4	Website Logam Mulia	Website penjualan logam mulia Website for precious metal sales	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
5	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan risiko Information system for supply chain process	Risk Management Division
6	e-SCM	Sistem Informasi untuk proses supply chain Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division
7	e-Proc	Sistem Informasi untuk proses procurement bagi pihak eksternal Information system for procurement process for external parties	Supply Chain Management Division
8	Workplaze	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia Application for human capital management	Human Capital Management Division
9	Digital Letter Archive	Aplikasi pengelolaan nota dinas ANTAM Application for managing Official Memorandum in ANTAM	Corporate Secretary Division
10	EASY	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan persetujuan transaksi pembayaran Application for managing requests and approval for payment transactions	Corporate Finance and Treasury Division
11	Sistem Manajemen Audit dan Reviu Terpadu (SMART)	Aplikasi untuk mengelola proses Audit Internal Application for managing the Internal Audit process	Internal Audit Division
12	Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Online	Aplikasi untuk membuat dan merekam Surat Perintah Perjalanan Dinas Application for creating and recording Official Business Trip Instruction	Human Capital Management Division
13	VANESHA	Aplikasi untuk layanan dan keluhan karyawan terkait human capital Application for human resources services	Human Capital Management Division
14	Website ANTAM	Website korporat ANTAM ANTAM Corporate Website	Corporate Secretary Division
15	ICT Care	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan pengguna layanan ICT Information system for ICT user service and complaints	Information and Communication Technology Division
16	OPTIMA	Sistem informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM's Asset Management	General Affairs & Non-Operational Asset Management Division
17	Super Safe	Aplikasi pengelola pelaporan pemantauan Health, Safety, and Environment Application for managing the Health, Safety, and Environment monitoring report	Operation Management, Health & Safety Division

For personal use only

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
18	Score	Aplikasi Corporate Finance Corporate Finance Application	Corporate Finance and Treasury Division
19	Digital Control Tower	Dashboard Manajemen ANTAM ANTAM Management Dashboard	Management Level
20	Gaspol	Aplikasi Ticketing untuk layanan General Affair Ticketing application for General Affair service	General Affair
21	TJSL	Aplikasi pengelolahan data Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) ANTAM ANTAM's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) application	CSR
22	RINDA	Aplikasi support untuk proses Geologi Application that support for geology processing	Unit Geomin

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

Pada tahun 2025, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 85,71%, meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas pengguna puas terhadap layanan ICT.

SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (*Service Level Agreement*/SLA) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna layanan ICT di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM serta penerbitan ICT *Service Catalogue* atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh Karyawan. Selain itu, ICT juga memiliki aplikasi ICT Care untuk melayani pelanggan ICT.

Pada tahun 2025, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 99,57%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh tiket insiden yang masuk ke aplikasi ICT *Care* dapat diselesaikan tepat waktu .

ICT CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

A measurement of ICT customer satisfaction level is carried out every year to measure the level of employee satisfaction with ICT services and obtain recommendations for ICT performance improvement to be more optimal.

The survey results from 2025 showed that the satisfaction level of ICT service users reached 85.71%, increased from the previous year. This proves that the majority of users are satisfied with ICT services.

SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA)

The ICT Division has made a Service Level Agreement (SLA) between the ICT Division and the ICT user's divisions in all ANTAM units/business units. The ICT Division has also issued an ICT Service Catalogue or list that employees can use. Furthermore, the ICT Division has established an ICT Care application to serve ICT customers.

In 2025, the results of measuring the level of ICT SLA achievement will reach 99.57%. This proves that almost all incident tickets that submit to ICT Care application can be completed on time.

For personal use only

Information Communication and Technology (ICT) *Steering Committee*

ICT Steering Committee

DASAR PEMBENTUKAN ICT STEERING COMMITTEE

ANTAM membentuk ICT *Steering Committee* sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dengan pengorganisasian serta tugas dan tanggung jawab di Perusahaan sebagaimana dimuat dalam *Management Policy* terkait Tata Kelola ICT Perusahaan dengan Keputusan Direksi Nomor 2091.K/00/DAT/2024.

THE BASIS FOR THE FORMATION OF THE ICT STEERING COMMITTEE

ANTAM established the ICT Steering Committee in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, with the organization, duties, and responsibilities within the company as outlined in the Management Policy related to the Company's ICT Governance, as stated in the Board of Directors' Decree Number 2091.K/00/DAT/2024.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ICT STEERING COMMITTEE

ANTAM membentuk ICT *Steering Committee* dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam membantu Direksi dalam melakukan pengawasan dan arahan strategis terkait penyelenggaraan ICT Perusahaan, memberikan persetujuan rencana strategis ICT, memberikan persetujuan agenda strategis ICT serta mengarahkan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan ICT.

Kedudukan ICT *Steering Committee* dalam struktur Perseroan berada di bawah Direksi. Susunan keanggotaan ICT *Steering Committee* ANTAM sesuai dengan Management Policy terkait Tata Kelola ICT Perusahaan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE ICT STEERING COMMITTEE

ANTAM established the ICT Steering Committee with the aim of assisting the Board of Directors in overseeing and providing strategic direction related to the Company's ICT operations, approving the ICT strategic plan, approving the ICT strategic agenda, as well as guiding, monitoring, and evaluating the implementation of ICT.

The position of the ICT Steering Committee within the company's structure is under the Board of Directors. The membership composition of ANTAM's ICT Steering Committee, in accordance with the Management Policy related to the Company's ICT Governance, is as follows:

No	**Jabatan** Position	**Diisi Oleh** Filled by
1	Ketua Chairman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource.
2	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Operasi dan Produksi Director of Finance and Risk Management Director of Operation and Production
3	Anggota Members	Kepala Divisi ICT Kepala Divisi Anak Perusahaan General Manager, Unit Bisnis Logam Mulia General Manager, Unit Bisnis Kolaka Nickel Mining Kepala Divisi Health, Safety & Environment ICT Division Head Subsidiaries Division Head General Manager, Logam Mulia Business Unit General Manager, Kolaka Nickel Mining Business Unit Health, Safety & Environment Division Head

For personal use only

For personal use only

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ICT STEERING COMMITTEE

ICT *Steering Committee* memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai *Management Policy* terkait Tata Kelola ICT Perusahaan sebagai berikut:

a. Memastikan keselarasan rencana strategis ICT dengan rencana jangka panjang Perusahaan
b. Memberikan arahan atau rekomendasi prioritas atas rencana strategis ICT berdasarkan kebutuhan bisnis
c. Memberikan arahan atau rekomendasi atas perumusan kebijakan ICT
d. Melakukan evaluasi, memberikan arahan atau rekomendasi, dan memantau implementasi layanan dan operasional ICT
e. Memberikan arahan atau rekomendasi terhadap pengukuran kinerja ICT
f. Melakukan pemantauan implementasi rencana strategis ICT minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan

MASA JABATAN ANGGOTA ICT STEERING COMMITTEE

Masa jabatan keanggotaan dari ICT *Steering Committee* ditetapkan mengikuti masing-masing jabatan struktural di ANTAM.

RAPAT ICT STEERING COMMITTEE

Ketentuan mengenai Rapat ICT *Steering Committeee* tercantum dalam Keputusan Direksi PT ANTAM Nomor 2091.K/00/DAT/2024 tentang Tata Kelola ICT Perusahaan. ICT *Steering Committee* harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 tahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan.

Selama Tahun 2025 telah dilaksanakan 1 (satu) kali rapat yang dipimpin oleh Ketua ICT *Steering Committee* yang dilaksanakan pada tanggal 26 November 2025 dengan topik sebagai berikut:

- ICT Masterplan 2025–2029;
- Aspek Tata Kelola dan Risiko;
- Prioritas Program dan Tahapan Implementasi;
- Aspirasi pemegang saham MIND ID 2025; dan
- Indikator Kinerja dan Monitoring.

PENILAIAN KINERJA ICT STEERING COMMITTEE

Saat ini ANTAM dalam penyusunan prosedur dan standar penilaian kinerja ICT *Steering Committee.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE ICT STEERING COMMITTEE

The ICT Steering Committee has duties and responsibilities in accordance with the Management Policy related to the Company's ICT Governance as follows:

a. Ensuring the alignment of ICT's strategic plan with the long-term ICT plan.
b. Providing direction or priority recommendations on the ICT strategic plan based on business needs
c. Providing direction or recommendations on the formulation of ICT policies
d. Evaluating, providing direction or recommendations, and monitoring the implementation of ICT services and operations.
e. Providing direction or recommendations on ICT performance measurement
f. Monitoring the implementation of the ICT strategic plan at least 1 (one) time in one year or at any time if needed

TERM OF OFFICE OF THE ICT STEERING COMMITTEE MEMBERS

The term of office for the members of the ICT Steering Committee is determined based on their respective structural positions within ANTAM.

ICT STEERING COMMITTEE MEETINGS

The provisions regarding the ICT Steering Committee meetings are outlined in the Board of Directors' Decree Number 2091.K/00/DAT/2024 concerning the Company's ICT Governance. The ICT Steering Committee must hold at least one (1) meeting per year or more frequently if needed

During 2025, 1 (one) meeting chaired by the Chairman of the ICT Steering Committee has been held on November 26, 2025 with the following topics:

- ICT Master Plan 2025-2029;
- Governance and Risk Aspects;
- Program Priorities and Implementation Stages;
- Aspirations of MIND ID 2025 shareholders; and
- Performance Indicators and Monitoring.

ICT STEERING COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Currently, ANTAM is in the process of preparing procedures and standards for the performance assessment of the ICT Steering Committee

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur (ACGS B.4.6)

The Policy Relating to the Protection of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan antara hubungan bisnis dan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk Kreditur. Hal tersebut tercantum dalam Etika Usaha yang dimuat dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ANTAM.

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan Kreditur (Bab 2 poin 1.8), dijelaskan bahwa dalam mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya yang ditunjang dengan pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditur dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditur;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditur sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak.

Kebijakan terkait hubungan dengan Kreditur telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Selama tahun 2025 Perusahaan senantiasa memenuhi seluruh kewajiban finansial terhadap Kreditur (Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank dan Pemegang Obligasi). [ACGS B.4.6]

Business partners (including creditors) are entitled to obtain all relevant information concerning the business relationship between them and the Company so that each party can make decisions based on fair and reasonable considerations. Furthermore, to maintain objectivity in conducting its business, ANTAM provides material and relevant information that is easily accessible and understood by Stakeholders, including Creditors. This is stated in the Business Ethics contained in ANTAM's Corporate Governance Policy.

The Company's Code of Conduct concerning the relationship with creditors (Chapter 2 point 1.8) states that to actualize the Company's vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business, supported by its investors and creditors. In maintaining relationships with creditors, ANTAM is always committed to implementing behavior in compliance with the work ethics, and applicable laws and regulations, namely:

1. All creditors are selected for the benefit and development of the Company's business and for creating added value for the Company. The selection is processed in accordance with the principles of GCG by considering the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company, from time to time, provides actual, relevant, and accountable information in compliance with the applicable information disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to protecting the Creditors' rights according to the Company policies and prevailing laws and regulations or based on an agreement reached by both parties.

The Company's policies concerning the relationship with creditors have been implemented effectively.

In 2025, the Company has fulfilled its obligation to Creditors (Banks, Non-Bank Financial Institutions, and Bondholders). [ACGS B.4.6]

For personal use only

Komitmen terhadap Pelindungan Data Pribadi

Commitment to Personal Data Protection

ANTAM berkomitmen untuk melindungi kerahasiaan data dan informasi seluruh pegawai, pelanggan, serta mitra usaha sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), yang telah berlaku penuh sejak 17 Oktober 2024. ANTAM menyadari bahwa data pribadi merupakan aset berharga bagi setiap Individu. Oleh karena itu, penghormatan terhadap privasi serta pelindungan data pribadi setiap individu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab.

Penerapan prinsip-prinsip Pelindungan Data Pribadi di ANTAM yang sejalan dengan UU PDP ini dilakukan sebagai upaya kepatuhan ANTAM terhadap regulasi pemerintah.

Saat ini, ANTAM telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pelindungan data pribadi, yaitu Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 2021.K/09/DAT/2024 tentang *Management Policy* Pengelolaan dan Pelindungan Data Pribadi, dan Surat Keputusan Direktur Operasi dan Produksi ANTAM Nomor 551.K/2515/OAT/2024 tentang Kebijakan Pelindungan Data Pribadi Pengguna dan Pelanggan Produk dan Jasa Logam Mulia.

BENTUK KOMITMEN DALAM MELINDUNGI DATA PRIBADI

ANTAM telah melakukan langkah-langkah strategi mitigasi sebagai bentuk implementasi UU PDP dan komitmen dalam melindungi data pribadi pelanggan, di antaranya:

1. Melaksanakan edukasi serta sosialisasi mengenai pelindungan data pribadi kepada seluruh Insan ANTAM melalui sistem informasi kepegawaian ANTAM, dan kepada fungsi-fungsi pengelola data pribadi melalui agenda-agenda *workshop*.
2. Memperoleh persetujuan pegawai dan pelanggan atas kebijakan privasi ANTAM terkait pemrosesan data pribadi yang dilakukan oleh ANTAM.
3. Pelindungan data pribadi pada seluruh siklus hidup data, yang mencakup proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, hingga pemusnahan data pribadi.

ANTAM is committed to protecting the confidentiality of data and information of all employees, customers, and business partners in accordance with the provisions of Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law), which has been fully enforced since October 17, 2024. ANTAM recognizes that personal data is a valuable asset for every individual. Therefore, respect for privacy and the protection of each individual's personal data form an integral part of the Company's implementation of good and responsible corporate governance.

The implementation of Personal Data Protection principles at ANTAM in line with the PDP Law is carried out as part of ANTAM's efforts to comply government regulations.

Currently, ANTAM has established policies and procedures regarding personal data protection, namely Decree of ANTAM's Board of Directors Number 2021.K/09/DAT/2024 concerning Management Policy for the Management and Protection of Personal Data, and Decree of the Director of Operations and Production of ANTAM Number 551.K/2515/OAT/2024 concerning the Policy on the Protection of Personal Data of Users and Customers of Precious Metals Products and Services.

COMMITMENT TO PROTECT PERSONAL DATA

ANTAM has implemented strategic mitigation measures as part of the implementation of the PDP Law and its commitment to protect customer personal data, including:

1. Conducting education and socialization on personal data protection for all ANTAM employees through ANTAM's personnel information system, and to personal data management functions through workshop agendas.
2. Obtaining employees and customers consent to ANTAM's privacy policy regarding the processing of personal data carried out by ANTAM.
3. Personal data protection across the entire data lifecycle, which includes collection, processing, storage, and destruction of personal data.

For personal use only

4. Melaksanakan workshop pengisian *Record of Processing Activities* (ROPA) dan *Data Protection Impact Assessment* (DPIA) kepada seluruh perwakilan satuan kerja yang melakukan pemrosesan data pribadi. Kegiatan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pengisian ROPA dan DPIA oleh seluruh satuan kerja yang melakukan pemrosesan data pribadi di ANTAM sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola pelindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan UU PDP.
5. Menunjuk petugas khusus yang bertanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap peraturan terkait dengan pelindungan data pribadi serta pengelolaan data pribadi di ANTAM dilakukan secara aman, transparan, dan sesuai dengan ketentuan dalam UU PDP

4. Conducting workshops on the completion of Record of Processing Activities (ROPA) and Data Protection Impact Assessments (DPIA) for representatives from all work units involved in the processing of personal data. The workshops were subsequently followed up with the completion of ROPA and DPIA by all work units that process personal data, as part of ANTAM's efforts to strengthen personal data protection governance in line with the provisions of PDP Law.
5. Appoint a designated officer responsible for supervising compliance with personal data protection obligationts and for ensuring that the processing of personal data within ANTAM is conducted in a secure, transparent, and accountable manner in accordance with the provisions of the PDP Law.

For personal use only



Komitmen terhadap kualitas tercermin dalam kinerja Insan ANTAM.
Commitment to quality is reflected in the performance of ANTAM people.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik (ACGS B.4.4)

Allocation of Funds for Social and Political Activities

ANTAM secara aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki kondisi lingkungan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang secara tepat guna untuk memenuhi kebutuhan para penerima manfaat, khususnya komunitas di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat, ANTAM secara konsisten mengalokasikan dana untuk pelaksanaan Program TJSL. (ACGS B.4.4)

Pada tahun 2025, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp227,3 miliar, dan penyaluran program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp4,1 miliar melalui Bank Rakyat Indonesia sesuai PER-01/MBU/03/2023. Komitmen untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat juga tercermin dalam *Community Satisfaction Index* (CSI) sebesar 89,91 poin, masuk dalam predikat "Sangat Puas", dan *Stakeholder Perception Index* mencatat skor 89,96, yang menunjukkan persepsi positif atas inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan. (ACGS B.4.4)

ANTAM menerapkan kebijakan yang melarang Insan ANTAM untuk menjadi anggota dan/atau donatur partai politik serta tidak mengalokasikan dana untuk kegiatan politik, baik di tahun 2025 maupun di tahun-tahun sebelumnya.

ANTAM actively contributes to improving community welfare and environmental conditions through its Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). This program is specifically designed to address the needs of its beneficiaries, particularly communities surrounding the Company's operational areas. As part of its long-term commitment to the environment and society, ANTAM consistently allocates funding for the implementation of the TJSL Program. (ACGS B.4.4)

In 2025, ANTAM disbursed Rp227.3 billion for the TJSL Program and Rp4.1 billion for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) through Bank Rakyat Indonesia, in accordance with PER-01/MBU/03/2023. The Company's commitment to strengthening community engagement is also reflected in its Community Satisfaction Index (CSI) score of 89.91, which falls under the "Very Satisfied" category, as well as its Stakeholder Perception Index score of 89.96, indicating positive stakeholder perceptions of the Company's sustainability initiatives. (ACGS B.4.4)

ANTAM enforces a policy prohibiting ANTAM personnel from becoming members of and/or donors to political parties, and the Company did not allocate any funds for political activities in 2025 or in previous years.

For personal use only



Fokus pada proses yang presisi menjadi perhatian utama insan ANTAM.
A strong focus on precision processes is a key priority for ANTAM people.

Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Tax Governance, Management, and Control Framework

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM berkomitmen untuk memberikan kontribusi ekonomi yang optimal, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada seluruh pemangku kepentingan. ANTAM meyakini bahwa kinerja operasional dan keuangan yang solid menjadi landasan utama dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi bangsa dan negara.

Operating in the natural resources sector, ANTAM is committed to delivering optimal economic contributions, both directly and indirectly, to all stakeholders. The Company believes that strong operational and financial performance serves as a key foundation for creating sustainable value for the nation and the state.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, ANTAM secara konsisten memenuhi kewajiban kepada negara melalui kontribusi perpajakan, termasuk pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kontribusi ini mencerminkan peran aktif ANTAM dalam mendukung pembangunan nasional sekaligus menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

As part of this commitment, ANTAM consistently fulfills its obligations to the state through tax contributions, including Taxes and Non-Tax State Revenue (Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)), in accordance with prevailing laws and regulations. These contributions reflect ANTAM's active role in supporting national development while maintaining compliance with applicable regulatory requirements.

ANTAM senantiasa menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten di seluruh aspek kegiatan usahanya, termasuk dalam pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan, yang mencakup pemenuhan kewajiban kepada negara. ANTAM juga terus memperkuat kontribusinya melalui peningkatan kinerja operasional yang berkelanjutan serta berfokus pada penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

ANTAM has implemented consistent Good Corporate Governance (GCG) practices across all aspects of its business activities, including the management and control of tax-related matters, which encompass the fulfillment of its obligations to the state. The Company continues to strengthen its contributions through improving sustainable operational performance and focusing on creating added value for all stakeholders.

Adapun kontribusi ANTAM kepada negara melalui pajak pada tahun 2025 dapat dilihat secara lebih rinci pada Bab Analisis dan Diskusi Manajemen, subbab Kontribusi kepada Negara Tahun 2025 dalam Laporan Tahunan ini.

Further details on ANTAM's tax contributions to the state in 2025 are presented in the Management Discussion and Analysis chapter, subchapter Contribution to the State in 2025, in this Annual Report.

For personal use only

Praktik *Bad Corporate Governance*

Statement on Bad Corporate Governance Practices

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait tata kelola perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh praktik tata kelola telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat indikasi maupun kejadian material yang mencerminkan praktik tata kelola yang buruk (*bad corporate governance practices*), termasuk namun tidak terbatas pada pelanggaran gratifikasi, benturan kepentingan, maupun tindak fraud. Seluruh sistem pengendalian, termasuk *Whistleblowing System* (WBS), pelaporan LHKPN, serta mekanisme kepatuhan lainnya, telah diimplementasikan secara konsisten dan efektif.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat praktik tata kelola yang menyimpang (*bad corporate governance*) yang dapat menghambat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

ANTAM is always committed to complying with all applicable rules and regulations related to corporate governance.

The Company ensures that all governance practices have been implemented in accordance with the principles of Good Corporate Governance. Throughout the reporting period, there were no indications or material events that reflected bad corporate governance practices, including but not limited to gratuity violations, conflicts of interest, or fraud. All control systems, including the Whistleblowing System (WBS), LHKPN reporting, and other compliance mechanisms, have been implemented consistently and effectively.

Throughout 2025, there were no bad corporate governance practices that could hinder the implementation of Good Corporate Governance

For personal use only



Insan ANTAM menjadi penggerak utama kemajuan Perseroan.
ANTAM people are the main driving force behind the Company's progress.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan (ACGS C.2.6)

Assessment of the Corporate Governance Implementation

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara *self-assessment* serta menggunakan Asesor Independen dan Lembaga Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh Komite NR-TJSL. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik, baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

To determine the adequacy level of GCG (Good Corporate Governance) implementation in the Company, an annual assessment of GCG implementation is conducted through self-assessment as well as using Independent Assessors and Independent Institutions. The annual assessment by independent parties has been in place since 2004 and is fully supported and collaborated with by the NR-TJSL Committee. The assessments conducted by ANTAM utilize various standard practice references, both those applicable in Indonesia and internationally.

ANTAM menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan sebagai Asesor Independen untuk melakukan penilaian GCG di tahun 2025. Penunjukan RSM telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa. Penilaian yang dilakukan oleh RSM mencakup penilaian berdasarkan parameter Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition* dan ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 versi Maret 2024 yang diterbitkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF).

ANTAM appointed PT RSM Indonesia Konsultan as Independent Assessor to carry out GCG assessment in 2025. The appointment of RSM has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE Number PER-2/MBU/03/2023 and carried through the goods/services procurement process. The assessment conducted by RSM includes an assessment based on Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Parameter and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 2024 on March 2024, which published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

PEMENUHAN ANTAM ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA (ACGS C.2.6)

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*". Pemenuhan atas POJK tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka dilakukan secara *self-assessment* yang dapat disampaikan sebagai berikut:

COMPLIANCE WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANIES (ACGS C.2.6)

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation aspects and good corporate governance principles based on "comply or explain" approach. The compliance with the POJK (OJK Regulation) on the Implementation of GCG (Good Corporate Governance) in Public Companies is conducted through a self-assessment, which can be described as follows:

For personal use only

A
Rekomendasi | Recommendation
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ORDER TO PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 1 | Principle 1
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open as well as close voting that promote the independency and interests of the shareholders
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Perusahaan telah mempunyai prosedur pemungutan suara untuk pengambilan keputusan atas setiap mata acara rapat yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS Tahunan dan Tata Tertib RUPS Luar Biasa. Dalam Tata Tertib RUPS Tahunan dan Tata Tertib RUPS Luar Biasa memuat ketentuan pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang sah, baik yang hadir secara fisik dan secara elektronik (e-voting) pada aplikasi eASY. KSEI untuk setiap mata acara RUPS Tahunan dan Tata Tertib RUPS Luar Biasa. Pemungutan suara dilakukan secara terbuka dengan mempersilahkan Pemegang Saham yang tidak setuju dan/atau memberikan suara abstain serta Pemegang Saham yang tidak mengangkat tangan dan memberikan suara abstain mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS Tahunan dan Tata Tertib RUPS Luar Biasa dapat diunduh pada situs website perusahaan. Tata Tertib RUPS disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai untuk menjaga independensi dan kepentingan Pemegang Saham, Pada RUPS Tahunan Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dan pada RUPS Luar Biasa Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat. The Company has voting procedures for decision-making on each agenda item listed in the Annual GMS Rules and Extraordinary GMS Rules. In the Rules of Procedure for the Annual General Meeting Shareholders (AGMS) and the Rules of Procedure for the Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) contain provisions regarding voting for shareholders or their authorized proxies, whether present in person or electronically (e-voting) via the eASY.KSEI application, for each agenda item of the AGMS and EGMS. Voting is conducted openly, allowing Shareholders who disagree and/or abstain, as well as Shareholders who do not raise their hands and abstain, to have their votes counted as part of the majority vote of the Shareholders. Information regarding the Rules of Procedure for the Annual GMS and the Rules of Procedure for the Extraordinary GMS can be downloaded from the company's website. In the Rules of Procedure for the GMS communicated to Shareholders before the Meeting begins to maintain the independence and interests of the Shareholders. At the Company's Annual General Meeting, independent parties were appointed, namely the PT Datindo Entrycom Securities Administration Bureau and Notary Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. At the Company's Extraordinary General Meeting, independent parties were appointed, namely the PT Datindo Entrycom Securities Administration Bureau and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., to conduct the vote counting process and/or validation during the meeting.

For personal use only

For personal use only

	A **Rekomendasi |** Recommendation **HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ORDER TO PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members Board of Commissioners were present in the Annual GMS
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Sebagaimana dinyatakan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 32 tanggal 12 Juni 2025, Rapat dipimpin oleh Komisaris Independen dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yang menjabat sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan yaitu sebagai berikut: Komisaris 1. Komisaris Utama & Komisaris Independen: Ir. Rauf Purnama MSi, IPU 2. Komisaris Independen: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen: Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris: Ir. Dilo Seno Widagdo M.M. Direksi 1. Direktur Utama: Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A. 2. Direktur Operasi dan Produksi: Hartono, S.T., M.Si. 3. Direktur Pengembangan Usaha: Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T. 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Arianto Sabtonugroho Rudjito 5. Direktur Sumber Daya Manusia: Achmad Ardianto, S.T., M.B.A. As stated in the Deed on Minutes of the Annual GMOS Number 32 dated June 12, 2025, the Meeting was chaired by the Independent Commissioner and was attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who assumed their respective positions until the date of the Meeting as follows: Commissioners 1. President Commissioner & Independent Commissioner: Ir. Rauf Purnama MSi, IPU 2. Independent Commissioner: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner: Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner: Ir. Dilo Seno Widagdo M.M. Board of Directors 1. President Director: Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A. 2. Director of Operation and Production: Hartono, S.T., M.Si. 3. Director of Business Development: Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T. 4. Director of Finance and Risk Management: Arianto Sabtonugroho Rudjito 5. Director of Human Resources: Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dalam website ANTAM telah dimuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan Tahun Buku 2024 serta RUPS Luar Biasa Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2025. Ringkasan risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah dipublikasikan pada website ANTAM dalam 1 (satu) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. On the ANTAM website, summaries of the GMS minutes have been posted in Indonesian and English from the Annual GMS of the 2006 Financial Year to the 2024 Financial Year, as well as Extraordinary GMS from 2015 to 2025. The summary of the minutes of the 2024 Financial Year Annual GMS has been published on the ANTAM website within 1 (one) working day after the GMS was held.

For personal use only

A
Rekomendasi | Recommendation
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ORDER TO PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 2 | Principle 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors

2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Perusahaan telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham atau investor secara tepat waktu, benar dan teratur. Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut: 1. Kebijakan Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan 2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham; 3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan; 4. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan; 5. Kebijakan Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan; 6. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 7. Standar Etika Perusahaan Saat ini, Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap seluruh kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini. ANTAM memiliki Subdivisi Investor Relations yang bertugas mengoordinasikan pengelolaan ekspektasi pasar melalui berbagai program Investor Relations guna menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan investor, pemegang saham, serta pemangku kepentingan pasar modal lainnya. Investor Relations ANTAM melaksanakan berbagai kegiatan dengan investor, analis, pemegang saham, lembaga pemeringkat, dan pelaku pasar modal, antara lain: 1. Menyelenggarakan Public Expose dan Earnings Call dengan investor dan analis sepanjang tahun untuk memaparkan presentasi kinerja Perusahaan; 2. Memfasilitasi interaksi dan diskusi rutin dengan investor dan analis melalui telekonferensi dan pertemuan internal. The Company has provided equal information to shareholders or investors in a timely, accurate, and regular manner. The policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely: 1. Policy of the Process of Public and Internal Relationships of the Company; 2. Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders; 3. Policy of the Company's Information Disclosure; 4. Policy of the Corporate Securities Trading. 5. Policy of Fostering Relationships with Stakeholders 6. Code of Conduct 7. Corporate Governance Policy Currently the Company is reviewing all of these policies in accordance with the latest regulations. ANTAM has an Investor Relations Sub-Division which is tasked with coordinating the management of market expectations through the Investor Relations program so that relations and communication with investors, shareholders and other shareholders always run well. In 2025, ANTAM's Investor Relations work unit engaged in various activities and interactions with investors, analysts, shareholders, rating agencies, and capital market participants, including: 1. Organized Annual Public Expose and conducted Earnings Calls with investors and analysts throughout the year featuring company's performance presentation 2. Facilitating regular engagement with investors and analysts through teleconferences and in-house meetings held throughout the year.

For personal use only

A **Rekomendasi |** Recommendation **HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ORDER TO PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu, di dalam situs ANTAM juga tersedia alamat, nomor telepon, email Perusahaan, dan media sosial yang dapat dihubungi pada menu Hubungi Kami. The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governing ANTAM menu in Corporate Policy Manual section. In addition, the ANTAM's website also available the address, telephone number, company email, and social media that can be contacted in the Contact Us menu.
B **Rekomendasi |** Recommendation **FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	
Prinsip 3 | Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2025 adalah 5 (lima) orang dengan 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Utama dan 2 (dua) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Commissioner in ANTAM per December 31, 2025 is 5 (five) persons with 1 (one) of them is President Commissioner and 2 (two) of them are Independent Commissioners.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, teknik, energi dan sumber daya mineral, ekonomi-manajemen, hukum, sosial dan politik, pertanian, kimia dan lingkungan The determination of the composition of the Board of Commissioners members has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. This also refers to the Work Guidelines (Charter) of the Board of Commissioners and considers the brief profiles of the Board of Commissioners members. ANTAM's Board of Commissioners has expertise in the fields of mining, engineering, energy and mineral resources, economics-management, law, social and politics, agriculture, chemistry, and the environment.

For personal use only

B
Rekomendasi | Recommendation
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip 4 | Principle 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) baik secara individual maupun kolegial dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dan disepakati bersama untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2025, Dewan Komisaris telah menetapkan KPI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 11/DK/SK/III/2025 tanggal 30 Maret 2024 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris 2025 PT ANTAM Tbk. The Board of Commissioners has had a self-assessment policy, both individually and collectively, using assessment criteria that have been determined and mutually agreed upon to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2025, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners Number 11/DK/SK/III/2025 dated March 30, 2025 on Performance Evaluation Determination (Performance Evaluation) Board of Commissioners PT ANTAM Tbk 2025.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris serta bagian Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report on the Governance part, sub-section of the Board of Commissioners as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed a financial crime
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris bab III Tugas, Kewajiban, dan Kewenangan sub bab 3.11 Kode Etik poin 8 yang mengatur "Anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan yakni yang telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap wajib mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes as stated in the Charter of the Board of Commissioners chapter III Duties, Obligations, and Authorities sub chapter 3.11 of the Code of Ethics point 8 which regulates "Members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes, namely those who have obtained a decision with legal force are still obliged to resign from their positions as members of the Board of Commissioners".

For personal use only

	B **Rekomendasi |** Recommendation **FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.
	Keterangan | Remarks
	Perusahaan telah mempunyai Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Komite NR-TJSL). Salah satu tugas Komite NR-TJSL adalah melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. The Company has established a Nomination, Compensation, Social and Environmental Responsibility Committee (NR-TJSL Committee). One of the NR-TJSL Committee's responsibilities is to oversee the implementation of systems, policies, and procedures related to the selection and nomination process, as well as the evaluation of candidates for the Board of Directors and officers one level below the Board of Directors, particularly in the areas of Corporate Secretary and Internal Audit.
	C **Rekomendasi |** Recommendation **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS
Prinsip 5 | Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2025 adalah 5 (lima) orang dengan 1 (orang) di antaranya adalah Direktur Utama. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Directors in ANTAM per December 31, 2025 is 5 (five) person with 1 (one) of them is President Commissioner.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada Charter Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Direksi ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, hukum, teknik, geologi, ekonomi-manajemen, dan sosial politik. The determination of the composition of the Board of Directors members has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required, referring to the Board Charter and can be seen from the brief profiles of each Director. ANTAM's Board of Directors has expertise in the fields of mining, law, engineering, geology, economic-management, and socio-politics.

For personal use only

C **Rekomendasi |** Recommendation **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS	
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan dengan jabatan sebagai Division Head of Strategic Finance serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu gelar Master of DESS International Finance dari ESA L'Universite de Lille II pada tahun 2001. The Director of Finance and Risk Management of the Company is a financial expert who has experience in working for a State-Owned Enterprises (BUMN) operating in the mining sector with the position of Division Head of Strategic Finance and has an educational background in finance. He received Master of DESS International Finance degree from ESA L'Universite de Lille II in 2001.
Prinsip 6 | Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam *Charter* Direksi. Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target KPI (*Key Performance Indicators*) secara individu maupun kolegial yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta selanjutnya mendapatkan persetujuan PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Pelaksanaan dan hasil penilaian kinerja Direksi tersebut juga dilakukan penelaahan dan/atau review secara independen oleh pihak ketiga (konsultan) guna memastikan objektivitas dan akuntabilitas penilaian. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors as stated in the Board of Directors' Charter. The basis is then realized in the Annual Management Contract document which contains individual and collegial KPI (Key Performance Indicators) targets signed by the Board of Directors and Board of Commissioners and subsequently approved by PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The implementation and results of the performance assessment of the Board of Directors are also independently reviewed and/or reviewed by a third party (consultant) to ensure the objectivity and accountability of the assessment.

For personal use only

	C **Rekomendasi |** Recommendation **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Charter Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi serta bagian Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan penilaian sendiri kinerja Direksi dan pelaporan di laporan tahunan tercantum dalam Charter Direksi Bab V Evaluasi Kinerja yang menyatakan bahwa Evaluasi kinerja Direksi dilakukan melalui Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat KPI kolegial dan individual, ditetapkan berdasarkan RJPP/RKAP, KPI MIND ID, serta arahan Pemegang Saham, dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham terkait. Capaian KPI dijabarkan per Direktorat, direviu oleh Kantor Akuntan Publik, serta dilaporkan secara triwulanan dan tahunan sesuai ketentuan yang berlaku. Setelah dilakukan audit Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) oleh pihak Kantor Akuntan Publik, total hasil skor pencapaian KPI korporat tahun 2025 adalah 86,59 dari 100. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is stated in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed through the Company's Annual Report in the Corporate Governance section of the Sub-division of the Board of Directors and the Performance Assessment section of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The provisions for self-assessment of the performance of the Board of Directors and reporting in the annual report are stated in the Charter of the Board of Directors Chapter V Performance Evaluation which states that the Performance Evaluation of the Board of Directors is carried out through an Annual Management Contract which contains collegial and individual KPIs, determined based on RJPP/RKAP, KPI MIND ID, and Shareholder direction, and signed by the Board of Directors, Board of Commissioners, and related Shareholders. KPI achievements are broken down by Directorate, reviewed by a public accounting firm, and reported on a quarterly and annual basis in accordance with applicable regulations. Following the audit of the Performance Evaluation Report (PER) by the public accounting firm, the total score for corporate KPI achievements in 2025 was 86.59 out of 100.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Charter Direksi Bab III Tugas, Kewajiban dan Wewenang sub bab 3.9 Kode Etik poin 10 yang menyatakan "Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan Keuangan yakni yang telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap wajib mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Direksi. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes as stated in the Charter of the Board of Directors Chapter III Duties, Obligations and Authorities sub-chapter 3.9 of the Code of Ethics point 10 which states "Members of the Board of Directors who are involved in financial crimes, namely those who have obtained a decision with legal force, are still obliged to resign from their positions as members of the Board of Directors.

D
Rekomendasi | Recommendation
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 | Principle 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Company has a policy to prevent insider tradingt
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan terkait Insider Trading ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013 yang mengatur perdagangan Surat Berharga Perusahaan pada saat seorang individu menguasai informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan, tipping (pemberian saran) atau pengungkapan informasi ke pihak luar dan untuk mencegah terjadinya perdagangan dan pengungkapan atau tipping yang tidak semestinya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Management Policy Perdagangan Efek berbentuk Saham Perseroan serta Standar Etika Perusahaan. Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Insider Trading Policy that has been stipulated by the Board of Directors Decision No. 242.K/02/DAT/2013 which regulates the trading of Company Securities when an individual has material and unpublished information, tipping (giving advice) or disclosure of information to external parties and to prevent improper trading and disclosure or tipping. This is in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders and the Management Policy for Trading Securities in the Form of Company Shares and the Company's Ethical Standards

For personal use only

	D **Rekomendasi |** Recommendation **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply 1. Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud ANTAM tercantum dalam Standar Etika Perusahaan • Standar Etika Perusahaan melarang keras Tindakan kecurangan (*fraud*), tindakan korupsi termasuk penyuapan dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung. 2. SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi • Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur mengenai larangan-larangan gratifikasi, bagaimana Perusahaan melakukan pengendalian gratifikasi, serta mengatur pengawasan dan sanksi-sanksi pelanggaran. 3. SK Direksi Nomor 2511.K/02/DAT/2024 tentang Kebijakan Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Kebijakan Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) mengatur mengenai isu internal dan eksternal, ruang lingkup SMAP, proses penerapan SMAP, keikutsertaan manajemen dan kepemimpinan dalam penerapan SMAP di Perusahaan, perencanaan SMAP, evaluasi SMAP, serta upaya peningkatan SMAP. 4. SK Direksi Nomor 2340.K/09/DAT/2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi (*Integrated Whistleblowing System*) • Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi (*Integrated Whistleblowing System*) memberikan pedoman bagi seluruh pegawai Perusahaan untuk ikut serta melakukan pelaporan pelanggaran (korupsi, kecurangan, pelanggaran dalam lingkungan kerja dan tindak pidana lainnya yang melibatkan karyawan maupun manajemen Perusahaan. 5. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2025-2026. • Dalam dokumen PKB diatur mengenai larangan pegawai terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. 1. ANTAM's anti-corruption and anti-fraud policies are set out in the Corporate Ethics Standards • The Company Ethics Standards strictly prohibit acts of fraud, acts of corruption including bribery in all forms, both directly and indirectly. 2. Decree of the Board of Directors Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy • This Gratification Control Policy regulates gratuity prohibitions, how the Company controls gratuities, and regulates supervision and sanctions for violations. 3. Decree of the Board of Directors Number 2511.K/02/DAT/2024 concerning the Standard Policy of the Anti-Bribery Management System • The Anti-Bribery Management System (SMAP) Standard Policy regulates internal and external issues, the scope of SMAP, the process of implementing SMAP, management participation and leadership in the implementation of SMAP in the Company, SMAP planning, SMAP evaluation, and efforts to improve SMAP. 4. Decree of the Board of Directors Number 2340.K/09/DAT/2024 concerning the Integrated Whistleblowing System • The Integrated Whistleblowing System policy provides guidelines for all employees of the Company to participate in reporting violations (corruption, fraud, violations in the work environment and other criminal acts involving employees and the Company's management. 5. Collective Labor Agreement (PKB) for the 2025-2026 period. • In the PKB document, it is regulated that employees are prohibited from directly or indirectly engaging in corruption, collusion and nepotism practices.

For personal use only

	D **Rekomendasi |** Recommendation **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 876.K/92/DAT/2024 sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 2151.K/92/DAT/2025 tentang Perubahan Ketiga Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu eproc.antam.com yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan atau yang diperbaharui di Perusahaan, penggunaan aplikasi e-SCM, Kebijakan Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat penjelasan pengadaan suatu pekerjaan. The policy on supplier or vendor selection and capacity building is stated in the Supply Chain Management Guidelines based on Board of Directors Decree Number 876.K/92/DAT/2024 as amended by Board of Directors Decree Number 2151.K/92/DAT/2025 concerning Supply Chain Management Guidelines. Detailed supplier selection criteria and processes are also available on the Company's website on the eproc.antam.com menu which can be easily accessed by the public. The Company provides capacity building to suppliers in the form of providing explanations regarding the procurement policies for goods/services that apply in the Company or are updated in the Company, the use of e-SCM applications, Gratification Policies and Anti-Bribery Management Systems in the procurement of goods and services in the Company, and K3 (Occupational Health and Safety) when explaining the procurement of a job. (Green Procurement)
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Corporate Governance Policy (CGP) 2024 dan Standar Etika Perusahaan. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2861.K/02/DAT/2022 tentang Corporate Finance. Policy relating to the fulfillment of creditor's rights is set forth in Corporate Governance Policy (CGP) 2024 and Company Code of Conduct. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors No. 2861.K/02/DAT/2022 on Corporate Finance.

For personal use only

	D **Rekomendasi |** Recommendation **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing Public Company has policy of Whistleblowing system
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan sistem Whistleblowing diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 2340.K/09/DAT/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Management Policy Sistem Pelaporan Pelanggaran Tertintegrasi (Integrated Whistleblowing System). Laporan yang masuk ditangani oleh Laporan pengaduan dikelola oleh pihak Independen yaitu PT KPMG Siddharta Advisory melalui saluran OpenMIND Tata cara penyampaian laporan Whistleblowing dapat dilakukan secara tertulis melalui saluran pengaduan whistleblowing terpadu bernama OpenMIND dengan melengkapi laporannya dengan data/informasi/bukti pendukung lainnya (misalnya berupa dokumen, foto, rekaman danvideo) untuk mendukung proses tindak lanjut atas pelaporan. Pelapor dianjurkan untuk memberikan kontak yang dapat dihubungi untuk mempermudah proses analisis atas laporan yang diterima. Namun, Pelapor dapat memilih untuk melapor secara anonim (tanpa mencantumkan identitas, atau identitas dirahasiakan). Akses dari OpenMIND dapat diakses oleh pelapor melalui: 1. Website: OpenMind-wbs.com 2. E-mail: OpenMIND@kpmg.co.id 3. WhatsApp: 0811-1464-632 / 0811-646-343 4. Surat: PT KPMG Siddharta Advisory Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID), Menara Astra, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220 The Whistleblowing system policy is regulated in Board of Directors Decree No. 2340.K/09/DAT/2024 dated November 29, 2024, concerning the Management Policy for the Integrated Whistleblowing System. Reports are handled by an independent party, PT KPMG Siddharta Advisory, through the OpenMIND channel. Whistleblowing reports can be submitted in writing through the integrated whistleblowing channel, OpenMIND, and accompanied by supporting data/information/evidence (e.g., documents, photos, recordings, and videos) to support the follow-up process. Reporters are encouraged to provide a contact information to facilitate the analysis of their reports. However, they may choose to report anonymously (without identifying themselves or withholding their identity). OpenMIND can be accessed by reporters through: 1. Website: OpenMind-wbs.com 2. Email: OpenMIND@kpmg.co.id 3. WhatsApp: 0811-1464-632 / 0811-646-343 4. Mail: PT KPMG Siddharta Advisory Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID), Menara Astra, 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

For personal use only

For personal use only

	D **Rekomendasi |** Recommendation **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk, struktur remunerasi Direksi ANTAM salah satunya adalah Tunjangan Asuransi Purna Jabatan sebesar 25% gaji dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2025-2026 serta addendumnya. Based on the approval of the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk, one of remuneration is allowance of retirement insurance, in the amount of 25% of honorarium in 1 (one) year. As for the employees, the policy is set forth in Collective Labour Agreement (CLA) Period 2025-2026 and its addendum.
	E **Rekomendasi |** Recommendation **KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE
Prinsip 8 | Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, e-mail, X (previously Twitter), Facebook, Instagram, Youtube dan Call Center. Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, X (dahulu Twitter), Facebook, Instagram Youtube and Call Center.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dalam Laporan Tahunan dan website Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Paling Sedikit dari 5% dari keseluruhan kepemilikan saham per 31 Desember 2025. In its Annual Report and website, the Company has disclosed the Shareholder Structure with ownership of at least 5% of the total shareholding as of December 31, 2025.

For personal use only

ADOPSI PRINSIP DAN REKOMENDASI ASX

ANTAM telah mengambil inisiatif untuk mengadopsi Prinsip dan Rekomendasi GCG edisi ke-4 yang dikeluarkan oleh ASX pada tanggal 27 Februari 2020, dimana Perusahaan Tercatat sebenarnya diharapkan untuk mengukur praktik tata kelola mereka terhadap Prinsip dan Rekomendasi edisi ke-4 dimulai dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020. Perusahaan yang tercatat diharapkan mengukur praktik tata kelolanya berdasarkan Prinsip dan Rekomendasi yang diuraikan dalam edisi keempat.

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2025, sesuai dengan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* Edisi ke-4 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

ADOPTION OF ASX PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS

ANTAM has taken the initiative to adopt the GCG Principles and Recommendations of 4th Edition issued by ASX on February 27, 2020. The Company has started adopting those GCG Principles and Recommendations in its financial report for the year ended December 31, 2020. A listed company is expected to measure its governance practices against the Principles and Recommendations outlined in the fourth edition.

The explanation about ANTAM's governance practices in 2025 in line with the ASX Principles and Recommendations of 4th edition, is contained in the Compliance table below:

PRINSIP 1 – MELETAKKAN FONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY		
1.1	Perusahaan terbuka harus memiliki dan mengungkapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang mengatur: a. masing-masing peran dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi; dan b. tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris	Terpenuhi Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang dapat diunduh dari website Perusahaan, yang di antaranya mengatur peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris a. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Selain itu, diatur juga diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023. b. Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris. Selain itu, tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris telah diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023.
	A listed entity should have and disclose a board charter setting out: a. the respective roles and responsibilities of its board and management, and b. those matters expressly reserved to the board and those delegated to management	Comply The Company already has had the Board of Commissioners Work Guidelines and Board of Directors Work Guidelines that can be downloaded from the Company's website, which, among others, set forth the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and Board of Directors Actions that require approval from the Board of Commissioners. a. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors have been disclosed in this Annual Report in the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Duties and Responsibilities of the Board of Directors. In addition, the same is also set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines - 2023 Edition. b. Actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners are disclosed in this Annual Report in the section of Actions of the Board of Directors that Require Written Approval from the Board of Commissioners. In addition, actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners have been set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines - 2023 Edition.

For personal use only

PRINSIP 1 – MELETAKKAN FONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY		
1.2	Perusahaan Terbuka harus: a. melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi; dan b. memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Komisaris/Direktur atau tidak.	Terpenuhi Perusahaan memiliki pedoman internal mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan tahun 2025 (Pasal 11 dan Pasal 14, Pedoman Kerja Dewan Komisaris (bab 2, sub bab 2.2), Pedoman Kerja Direksi (bab 2, sub bab 2.2) dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (bab 2), yang dapat diunduh dari website Perusahaan. a. Kriteria dan Proses Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahun ini pada bagian Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris dan Kriteria dan Proses Pengangkatan Direksi. b, Informasi material terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPST Tahun 2024 dalam mata acara rapat ketiga yaitu "Mata Acara Perubahan Pengurus Perseroan". Selain itu, terdapat informasi material terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPSLB Tahun 2025 dalam mata acara rapat ketiga yaitu "Mata Acara Perubahan Pengurus Perseroan".
	A Listed entity should disclose: a. undertake appropriate checks before appointing a director or senior executive or putting someone forward for election as a director; and b. provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.	Comply The Company maintains internal guidelines regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. These guidelines are set forth in the Company's 2025 Articles of Association (Article 11 and Article 14), the Board of Commissioners' Charter (Chapter 2, Sub-chapter 2.2), the Board of Directors' Charter (Chapter 2, Sub-chapter 2.2), and the Corporate Governance Policy (Chapter 2), all of which are available for download on the Company's website. a. The criteria and processes for the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in this Annual Report in the sections "Criteria and Process for the Appointment of the Board of Commissioners" and "Criteria and Process for the Appointment of the Board of Directors." b. Material information regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was presented at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) under the third agenda item, "Agenda for Changes in the Company's Management." Furthermore, material information regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was also presented at the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) under the third agenda item, "Agenda for Changes in the Company's Management."
1.3	Perusahaan Terbuka harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka.	Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan seluruhnya terkait perjanjian tertulis yang berkaitan dengan tugas masing-masing Direksi berupa Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas Tahun 2025 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, sebagai perjanjian tertulis terkait pengangkatan mereka yang dapat diakses pada website Perusahaan.
	A listed entity should have a written agreement with each Director and Senior Executive setting out the terms of their appointment.	Comply The Company has fully disclosed written agreements related to the duties of each member of the Board of Directors in the form of a Statement of Commitment to Perform Duties for 2025, which has been signed by all members of the Board of Directors. This document serves as a written agreement concerning their appointment and is accessible on the Company's website.

For personal use only

PRINSIP 1 – MELETAKKAN FONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY		
1.4	Sekretaris Perusahaan Terbuka harus mempertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi, melalui Direktur Utama, seluruh hal yang dilakukan Direksi dapat berfungsi dengan baik. The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.	Terpenuhi Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam dokumen Job Description Corporate Secretary Nomor Dokumen 2151.K/0251/CAT/2024. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan juga telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan". Comply The Company has the function of Corporate Secretary which in the Company's organizational structure is directly under the CEO. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary have been regulated in the Job Description Corporate Secretary document Document Number 2151.K/0251/CAT/2024. The Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary have also been revealed in this Annual Report in the "Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary" section.
1.5	Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki dan mengungkapkan kebijakan keberagaman; b. melalui Dewan Komisaris atau Komite menetapkan tujuan yang terukur untuk mencapai keberagaman gender dalam komposisi Direksi, Manajemen Senior, dan tenaga kerja; dan c. mengungkapkan sehubungan dengan setiap periode pelaporan: 1. tujuan terukur yang di tetapkan pada periode tersebut untuk mencapai keragaman gender; 2. kemajuan entitas menuju pencapaian tujuan tersebut 3. antara: • proporsi masing-masing pria dan wanita di Direksi dan di posisi Manajemen Senior dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau • jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan Gender di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan Gender", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu. Jika perusahaan berada dalam Indeks S&P/ASX 300 pada saat dimulainya periode pelaporan, tujuan terukur untuk mencapai keanekaragaman gender dalam komposisi dewan harus memiliki tidak kurang dari 30% dari masing-masing gender dalam periode yang ditentukan.	Sebagian Terpenuhi a. Perusahaan belum memiliki kebijakan keberagaman gender di bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. b. Perusahaan belum membuat target penerapan struktur keanggotaan terkait keberagaman gender dalam pengaturan internal Perusahaan. c. Perusahaan belum memiliki tujuan yang terukur sehingga tidak dapat memenuhi kriteria untuk mengungkapkan pelaporan terkait kemajuan dalam pencapaian tujuan yang terukur. Berdasarkan observasi atas praktik Perusahaan, Perusahaan belum memiliki Kebijakan keberagaman sendiri, Kebijakan Keberagaman perusahaan masih mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

For personal use only

PRINSIP 1 – MELETAKKAN FONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY		
	A listed entity should: a. have and disclose a diversity policy; b. through its board or a committee of the board set measurable objectives for achieving gender diversity in the composition of its board, senior executives, and workforce generally, and c. disclose in relation to each reporting period: 1. the measurable objectives set for that period to achieve gender diversity; 2. the entity's progress toward achieving those objectives and 3. either: • The respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions, and across the whole workforce (including how the entity has defined "senior executive" for these purposes) or • If the entity is a "relevant employer" under the Workplace Gender Equality Act, the entity's most recent "Gender Equality Indicators", as defined in and published under that Act. If the entity was in the S&P/ASX 300 Index at the commencement of the reporting period, the measurable objective for achieving gender diversity in the composition of its board should be to have not less than 30% of its directors of each gender within a specified period.	Partially Comply a. The Company does not yet have a gender diversity policy in the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors section. b. The Company has not yet established targets for the implementation of the membership structure related to gender diversity within the Company's internal regulations. c. The Company does not yet have measurable objectives and therefore cannot meet the criteria for disclosing reports regarding progress in achieving measurable objectives. Based on observations of the Company's practices, the Company does not yet have its own diversity policy; the Company's Diversity Policy still refers to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
1.6	Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi berkala kinerja Dewan Komisaris, Komite, dan individu Direksi secara berkala; dan b. mengungkapkan, untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses tersebut selama atau terkait dengan periode tersebut.	Terpenuhi Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan melalui Dokumen Kontrak Manajemen berdasarkan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator/KPI) yang selaras dengan KPI Holding Industri Pertambangan, dokumen perencanaan RJPP/RKAP, serta arahan dari pemegang saham Seri A, sebagaimana tertuang dalam Bab V Piagam Direksi; sementara itu, dalam rangka optimalisasi fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite spesialis (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Remunerasi & TJSL, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi) yang kinerjanya dievaluasi setiap tahun melalui metode self-assessment baik secara individual maupun kolektif sesuai sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris, di mana hasil penilaian tersebut menjadi dasar pertimbangan utama bagi perpanjangan masa jabatan Anggota Komite pada periode berikutnya.
	A listed entity should: a. have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees, and individual directors; and b. disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.	Comply The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through the Management Contract Document based on Key Performance Indicators (KPIs) that are aligned with the Mining Industry Holding Company's KPIs, the RJPP/RKAP planning documents, and the directives of the Series A shareholders, as set forth in Chapter V of the Board of Directors' Charter; Meanwhile, to optimize oversight functions, the Board of Commissioners is supported by four specialized committees (the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Nomination, Remuneration & TJSL Committee, and the Integrated Governance Committee), whose performance is evaluated annually through a self-assessment method, both individually and collectively, in accordance with the system established in the Board of Commissioners' Resolution, where the results of such assessments serve as the primary basis for consideration regarding the extension of Committee Members' terms for the subsequent period.

For personal use only

PRINSIP 1 – MELETAKKAN FONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY		
1.7	Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi kinerja Direksi setidaknya sekali setiap periode; dan b. mengungkapkan untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja Direksi telah dilakukan sesuai dengan proses selama atau sehubungan dengan periode tersebut.	Terpenuhi a. Proses Evaluasi Kinerja Perusahaan telah memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi berkala atas kinerja Dewan Komisaris, Komite-Komite penunjangnya, serta individu anggota Direksi. Sesuai dengan Piagam Direksi, evaluasi kinerja Direksi dilakukan melalui Dokumen Kontrak Manajemen berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang diselaraskan dengan standar Holding Industri Pertambangan dan arahan pemegang saham. Sementara itu, kinerja Komite-Komite (Audit, Pemantau Risiko, Nominasi & Remunerasi, serta Tata Kelola Terintegrasi) dievaluasi setiap tahun melalui metode self-assessment yang terstruktur, baik secara individual maupun kolektif, sebagaimana diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris yang relevan. b. Laporan Realisasi Evaluasi untuk Periode Pelaporan Untuk periode pelaporan tahun 2025, Perusahaan mengonfirmasi bahwa evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris, Komite Organ Pendukung, dan Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan proses tersebut di atas. Perusahaan telah mengungkapkan hasil evaluasi kinerja Komite-Komite dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini pada bagian “Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi” (merujuk pada sub-bagian hasil penilaian kinerja masing-masing organ). Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar peningkatan kinerja serta menjadi pertimbangan formal dalam perpanjangan masa jabatan anggota Komite untuk periode berikutnya.
	A listed entity should: a. have and disclose a process for evaluating the performance of its senior executives at least once every reporting period; and b. disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.	Comply a. Performance Evaluation Process The Company has established and disclosed a formal process for the periodic performance evaluation of the Board of Commissioners, its supporting Committees, and individual members of the Board of Directors. The evaluation of the Board of Directors is governed by the Board Charter, conducted through Management Contract Documents based on Key Performance Indicators (KPIs) aligned with the Mining Industry Holding standards and shareholder directives. Simultaneously, the performance of the Board Committees (Audit, Risk Monitoring, Nomination & Remuneration, and Integrated Governance) is evaluated annually through a structured self-assessment method, both individually and collectively, as stipulated in the relevant Board of Commissioners' Decrees. b. Reporting on Evaluation for the Period For the 2025 reporting period, the Company confirms that performance evaluations for the Board of Commissioners, its Supporting Committees, and the Board of Directors have been conducted in accordance with the aforementioned processes. The results of these evaluations have been reviewed and utilized as the basis for performance improvements and as a formal consideration for the extension of Committee members' tenures for the subsequent period.

For personal use only

PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH PRINCIPLE 2 – ADDED-VALUE STRUCTURE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS		
2.1	Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus: a. Memiliki Komite Nominasi yang: 1. memiliki setidaknya tiga anggota, yang mayoritas adalah Komisaris; dan 2. diketuai oleh Komisaris Independen, dan mengungkapkan: 3. piagam komite 4. anggota komite; dan 5. pada akhir setiap periode melaporkan jumlah berapa kali melakukan pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya. b. Jika tidak memiliki Komite Nominasi, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris/Direksi secara keseluruhan untuk memastikan Dewan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi, dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.	Sebagian Terpenuhi Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi yaitu Komite Nominasi Remunerasi – Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang terdiri dari 4 orang. Namun mayoritas anggotanya bukan merupakan Komisaris Independen, dan belum diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Piagam komite NR-TJSL dapat diakses pada website Perusahaan bagian tata Kelola, selain itu penjelasan atas aktivitas kegiatan rapat dan kehadiran anggota komite dapat dilihat pada laporan ini bagian Komite NR-TJSL.
	The board of a listed entity should: a. have a nomination committee which: 1. has at least three members, a majority of whom are independent directors and 2. is chaired by an independent director, and discloses: 3. the charter of the committee; 4. the members of the committee, and 5. as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or b. if it does not have a nomination committee, disclose that fact and the processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively.	Partially Comply The Company has established a Nomination Committee, namely the Nomination, Remuneration, and Social and Environmental Responsibility Committee (NR-TJSL Committee), which consists of four members. However, the majority of its members are not Independent Commissioners, and it is not yet chaired by an Independent Commissioner. The NR-TJSL Committee Charter is accessible on the Company's website under the Governance section; furthermore, detailed information regarding the committee's meeting activities and member attendance can be found in the NR-TJSL Committee section of this report.
2.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan matrik keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman keahlian yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya.	Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi serta keragaman kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup bidang di antaranya bidang manajemen, hukum, pertambangan, teknik, pertanian, energi, dan sosial politik.
	A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the diversity of skills the board currently has or is looking to achieve in its membership.	Comply The Company has disclosed the information relating to the expertise of the Board of Commissioners and Board of Directors and the diversity of competencies, experience, and educational background of the Boards of Commissioners and Directors in this Annual Report. The information is available in the Diversity of Composition section of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company strives to maintain the mix of expertise and experience of members of the Board of Commissioners in fields covering management, law, mining, engineering, agriculture, energy and social politic.

For personal use only

PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH PRINCIPLE 2 – ADDED-VALUE STRUCTURE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS		
2.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: a. nama-nama Dewan Komisaris yang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris sebagai Komisaris independen; b. jika seorang anggota Dewan Komisaris memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan independensi Komisaris, sifat kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris berpendapat atas hal tersebut; dan c. masa kerja dari masing-masing Komisaris	Terpenuhi Perusahaan mengungkapkan: a. Komposisi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris"). Selain itu, komposisi Dewan Komisaris juga diungkapkan melalui situs website Perusahaan https://www.antam.com/id/ pada menu tentang kami, sub menu manajemen Perusahaan bagian Dewan Komisaris. b. Surat Pernyataan Independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan tahun ini pada bagian "Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris" dan "Pernyataan Independensi Anggota Direksi" dan website Perusahaan bagian Manual Kebijakan Perusahaan. c. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Masa jabatan Dewan Komisaris"
	A listed entity should disclose: a. The names of the directors considered by the board to be independent directors; b. if a director has an interest, position, or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position, or relationship in question, and an explanation of why the board is of that opinion; and c. the length of service of each director	Comply The Company discloses: a. The composition of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, and the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report under the Board of Commissioners section (referring to the sub-section "Composition and Structure of the Board of Commissioners"). In addition, the composition of the Board of Commissioners is also disclosed on the Company's website at https://www.antam.com/id/ under the "About Us" menu, sub-menu "Company Management" in the Board of Commissioners section. b. The Statements of Independence of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in this Annual Report under the sections "Statement of Independence of the Board of Commissioners Members" and "Statement of Independence of the Board of Directors Members", and are also available on the Company's website under the Company Policy Manual section. c. The tenure of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report under the section "Tenure of the Board of Commissioners".
2.4	Mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus merupakan Komisaris Independen.	Belum Terpenuhi Perusahaan memiliki 4 Dewan Komisaris dengan komposisi 2 orang sebagai Komisaris Independen berdasarkan posisi keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025. Selain itu terkait independensi Komisaris mengacu pada kriteria ASX Corporate Governance Principles. Hal tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Komisaris Independen").
	A majority of the board of commissioners of a listed entity should be independent commissioners.	Unfulfilled The Company has four members of the Board of Commissioners, with a composition of two serving as Independent Commissioners based on the resolution of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders. In addition, the independence of the Commissioners refers to the criteria set out in the ASX Corporate Governance Principles. This is disclosed in this Annual Report under the Board of Commissioners section (referring to the sub-section "Independent Commissioners").

For personal use only

PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH PRINCIPLE 2 – ADDED-VALUE STRUCTURE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS		
2.5	Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan. The chair of the board of commissioners of a listed entity should be an independent commissioner and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.	Belum Terpenuhi Komisaris Utama ANTAM, Irwandy Arif, tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Utama Perusahaan, namun yang bersangkutan tidak berstatus sebagai Komisaris Independen. Unfulfilled The President Commissioner of ANTAM, Irwandy Arif, does not concurrently serve as the President Director of the Company; however, he is not classified as an Independent Commissioner.
2.6	Perusahaan Terbuka harus memiliki program pengenalan bagi Dewan Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Dewan Komisaris/Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif. A listed entity should have a program for inducting new directors and provide appropriate professional development opportunities for directors to develop and maintain the skills and knowledge needed to perform their roles as directors effectively.	Terpenuhi Perusahaan telah memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat, serta kebijakan terkait program pelatihan dan peningkatan kapabilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tercantum dalam: • Pedoman Kerja Dewan Komisaris Tahun 2023 (Bab II angka 2.5 tentang Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Bab III angka 3.8 tentang Peningkatan Kapabilitas); • Pedoman Kerja Direksi Tahun 2023 (Bab II angka 2.5 tentang Program Pengenalan Anggota Direksi dan Bab III angka 3.7 tentang Peningkatan Kapabilitas). Pelaksanaan program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian “Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris” dan “Program Pengembangan Kapabilitas Direksi”. Comply The Company has established an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as policies regarding training and capability development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in: • The Board of Commissioners Charter 2023 (Chapter II section 2.5 regarding the Induction Program for Board of Commissioners Members and Chapter III section 3.8 regarding Capability Development); • The Board of Directors Charter 2023 (Chapter II section 2.5 regarding the Induction Program for Board of Directors Members and Chapter III section 3.7 regarding Capability Development). The implementation of training programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2025 has been disclosed in this Annual Report under the sections “Capability Development Program of the Board of Commissioners” and “Capability Development Program of the Board of Directors”.

For personal use only

	PRINSIP 3 – BERTINDAK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 3 – PERFORM ETHICAL AND ACCOUNTABLE ACTS	
3.1	Perusahaan terbuka harus menjelaskan dan mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan	Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan pada Laporan Tahunan Tahun ini bagian "Profil Perusahaan" sub bagian "Budaya dan Nilai Perusahaan". Selain itu, diungkapkan juga pada Laporan Keberlanjutan bagian "Tata Kelola & Kepatuhan Hukum sebagai Pondasi tentang Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan" dan dalam Standar Etika Perusahaan Edisi 2025 pada bagian "Nilai-Nilai Perusahaan". Penjelasan Nilai Utama Perusahaan juga terdapat dalam website Perusahaan pada menu Tentang Kami bagian Sekilas ANTAM tentang Budaya dan Nilai- nilai Kami.
	A listed entity should articulate and disclose its values	Comply The Company has disclosed its Key Values in this Annual Report in the "Company Profile" section, a subsection of "Corporate Culture and Values." In addition, the Company's Key Values have also been disclosed in the Sustainability Report in the "Governance & Legal Compliance as a Foundation for Corporate Values and Culture" section and the Code of Conduct – 2025 Edition in the "Company Values" section. Explanations about the Company's Key Values can also be found on the Company's website in the sections about us and ANTAM's Overview of Our Culture and Values.
3.2	Perusahaan Terbuka harus a. memiliki dan mengungkapkan Kode Etik bagi Komisaris/Direktur, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan b. memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi apabila terdapat pelanggaran atas kode etik.	Terpenuhi a. Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct atau CoC) Edisi 2025 ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Maret 2025 di Jakarta. CoC berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Perusahaan Anak dan Afiliasi di bawah Pengendalian, Shareholders serta seluruh Stakeholders lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM. Standar Etika Perusahaan telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Standar Etika Perusahaan". Standar Etika Perusahaan juga dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" tentang "Standar Etika Perusahaan". b. Terkait penyampaian informasi pelanggaran atas Kode Etik kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini bagian "Whistleblowing System" yang merupakan lampiran dari Standar Etika Perusahaan
	A listed entity should: a. have of and disclose a code conduct for its directors, senior executives, and employees; and b. ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that code.	Comply a. The Company had the Corporate Ethics Standard (CoC) - 2025 Edition signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on March 25, 2025, in Jakarta. CoC applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, Controlled Subsidiaries, Affiliates, Shareholders, and all other Stakeholders or Business Partners who transact business with ANTAM. The Company's Ethical Standards can also be downloaded from the Company's website on the "Governing ANTAM" menu in the "Corporate Ethics Standards" section. b. In relation to the submission of information concerning Ethical code violations to the Board of Commissioners or Committees under the Board of Commissioners, the information has been disclosed in this Annual Report in the section of "Whistleblowing System," which is an annex to the Company's Ethical Standards.

For personal use only

PRINSIP 3 – BERTINDAK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 3 – PERFORM ETHICAL AND ACCOUNTABLE ACTS		
3.3	Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan *whistleblowing*; dan b. memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan insiden material yang dilaporkan di bawah kebijakan tersebut	Terpenuhi Sebagian a. Perusahaan telah memiliki kebijakan whistleblowing yang tercantum dalam Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai bagian dari Mekanisme Pengaduan. Whistleblowing System tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "*Whistleblowing System*", dan dokumen terkait dapat diunduh melalui situs web Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" bagian Mekanisme Pengaduan. b. Berdasarkan informasi yang diperoleh, Perusahaan belum menyampaikan laporan, baik yang bersifat material maupun laporan umum, terkait penyelenggaraan *Whistleblowing System* tersebut.
	A listed entity should: a. have and disclose a whistle-blower policy and b. ensure that the board or a committee of the board is informed of any material incidents reported under that policy.	Partially Comply a. The Company has established a whistleblowing policy as set out in the Guidelines and Procedures for Handling Violation Reports (Whistleblowing System), which forms part of the Complaint Mechanism. The Whistleblowing System has been disclosed in this Annual Report under the "Whistleblowing System" section, and the relevant document can be accessed through the Company's website under the "Governing ANTAM" menu in the Complaint Mechanism section. b. Based on the information obtained, the Company has not disclosed any reports, either material or general, regarding the implementation of the Whistleblowing System.
3.4	Perusahaan Terbuka harus: a. Memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan anti suap dan korupsi; dan b. Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan pelanggaran material dari kebijakan tersebut.	Terpenuhi a. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi berupa Management Policy - Standar Manajemen Anti Penyuapan (MP SMAP). Selain itu, MP SMAP juga tercantum dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. MP SMAP dan Pengendalian Gratifikasi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" dan "Pengendalian Gratifikasi". b. Perusahaan telah menyampaikan informasi terkait pelanggaran terhadap kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
	A listed entity should: a. have and disclose an anti-bribery and corruption policy and b. ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that policy.	Comply a. The Company already has an Anti-Bribery and Corruption Policy in the form of the Management Policy - Anti-Bribery Management Standard (MP SMAP). In addition, MP SMAP is also listed in the Gratification Control Policy. MP SMAP and Gratification Control have been disclosed in this Annual Report in the "Anti-Bribery Management System" and "Gratification Control" sections. b. The Company has submitted information regarding violations against the policy to the Board of Commissioners or Committees under the Board of Commissioners through Board of Commissioners and Directors Meetings.

For personal use only

PRINSIP 4 – MENJAGA INTEGRITAS LAPORAN PERUSAHAAN
PRINCIPLE 4 – SAFEGUARD THE INTEGRITY OF CORPORATE REPORTS

4.1	Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus: a. memiliki Komite Audit yang 1. setidaknya memiliki 3 orang anggota, yang seluruhnya adalah Komisaris dan sebagian besar dari mereka adalah Komisaris Independen; dan 2. dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama, serta mengungkapkan 3. Piagam Komite; 4. Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan dan; 5. jumlah rapat Komite pada setiap periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya. b. Jika tidak memiliki Komite Audit, hal tersebut harus diungkapkan dan dijelaskan bagaimana proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit.	Sebagian Terpenuhi Perusahaan memiliki Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan tahun ini pada bagian "Komite Audit", termasuk komposisi keanggotaannya. Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang meliputi 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua Komite (yang tidak merangkap sebagai Komisaris Utama), 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Independen, serta 2 (dua) anggota yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit bukan merupakan Komisaris Independen. Piagam Komite Audit telah dipublikasikan melalui situs web Perusahaan pada menu "Tata Kelola ANTAM" sub-menu "Manual Kebijakan Perusahaan". Selain itu, Perusahaan juga telah mengungkapkan komposisi keanggotaan, profil anggota, jumlah rapat Komite, serta tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" sub-bagian "Komite Audit".
	The board of a listed entity should: a. have an audit committee, which: 1. has at least 3 members, all of whom are non-executive directors and a majority of whom are independent directors; and 2. is chaired by an independent director who is not the chair of the board, and disclose; 3. the charter of the committee; 4. the relevant qualifications and experience of the members of the committee, and; 5. in relation to each reporting period, the number of times the committee met throughout the period, and the individual attendances of the members at those meetings; or b. If it does not have an audit committee, disclose that fact and the processes it employs that independently verify and safeguard the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and removal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.	Partially Comply The Company has established an Audit Committee, which is disclosed in this Annual Report under the "Audit Committee" section, including its membership composition. The Audit Committee consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner serving as the Chairman of the Committee (who does not concurrently serve as President Commissioner), 1 (one) Independent Commissioner as a member, and 2 (two) members who are not members of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the majority of the Audit Committee members are not Independent Commissioners. The Audit Committee Charter has been published on the Company's website under the "Governing ANTAM" menu, sub-menu "Company Policy Manual". In addition, the Company has disclosed the composition, member profiles, number of Committee meetings, and attendance rates of members in this Annual Report under the "Corporate Governance" section, sub-section "Audit Committee".

For personal use only

PRINSIP 4 – MENJAGA INTEGRITAS LAPORAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 4 – SAFEGUARD THE INTEGRITY OF CORPORATE REPORTS		
4.2	Dewan Komisaris/Direksi sebelum memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perusahaan pada suatu periode keuangan, harus menerima suatu lembar pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan bahwa menurut opini mereka, catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada sistem manajemen risiko yang sehat dan pengendalian internal yang efektif. The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.	Terpenuhi Dalam Corporate Governance Policy ANTAM disebutkan bahwa sebelum menyetujui laporan keuangan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menerima pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan yang menyatakan, menurut opini mereka, bahwa pencatatan laporan keuangan Perusahaan telah diselenggarakan dengan baik dan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menyajikan secara wajar posisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Opini tersebut didasarkan pada penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang telah berjalan secara efektif. Dalam Praktiknya Manajemen telah menyampaikan lembar pernyataan terkait dengan Comply The ANTAM Corporate Governance Policy states that, prior to approving the Company's financial statements, the Board of Commissioners and the Board of Directors must receive a statement from the President Director and the Finance Director confirming, in their opinion, that the Company's financial records have been properly maintained and that the financial statements have been prepared in accordance with applicable accounting standards and fairly present the Company's financial position and performance. Such opinion is formed based on the effective implementation of risk management and internal control systems.
4.3	Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan prosesnya untuk memastikan integritas dari setiap laporan periodik Perusahaan yang dipublikasikan di pasar yang tidak diaudit atau ditinjau oleh auditor eksternal. A listed entity should disclose its process to verify the integrity of any periodic corporate report it releases to the market that is not audited or reviewed by an external auditor.	Terpenuhi Sebagaimana diatur dalam Corporate Governance Policy ANTAM, Perusahaan memiliki proses verifikasi internal untuk menjamin integritas setiap laporan korporasi berkala yang dirilis ke pasar yang tidak diaudit atau ditelaah oleh auditor eksternal. Mekanisme verifikasi ini mencakup tinjauan berjenjang oleh unit kerja terkait serta validasi data sebelum dipublikasikan, guna memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan akurat, lengkap, dan menyajikan gambaran yang benar mengenai kondisi Perusahaan. Di samping itu, Sustainability Report telah mengungkapkan pernyataan tanggung jawab atas kebenaran dan kesesuaian Laporan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Laporan Eksplorasi telah memuat pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan kebenaran laporan. Comply Based on ANTAM's Corporate Governance Policy, the Company has established a process to ensure the integrity of any periodic corporate reports released to the market, including those not audited by an external auditor. This mechanism requires the President Director and the Finance Director to provide a statement confirming that the financial records have been properly maintained and present a true and fair view. In this verification process, the Board of Directors is responsible for ensuring that the reports are formed based on risk management and internal control approaches that are operated effectively, while the Board of Commissioners performs oversight to ensure the validity of such information prior to granting final approval of the Company's reports. In addition, the Sustainability Report has disclosed a statement of responsibility for the accuracy and compliance of the Sustainability Report, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the Exploration Report has listed the parties responsible for the preparation and accuracy of the report.

For personal use only

PRINSIP 5 – MELAKUKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SECARA TEPAT WAKTU DAN SEIMBANG PRINCIPLE 5 – TO MAKE INFORMATION DISCLOSURE IN A TIMELY AND BALANCE MANNER		
5.1	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapannya yang berkelanjutan berdasarkan peraturan 3.1	Terpenuhi Berdasarkan kajian atas Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Edisi 2024, PT ANTAM Tbk telah menetapkan kebijakan tertulis yang mengatur kepatuhan terhadap pengungkapan informasi, sebagaimana tercantum dalam Bab II Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sub-bab 2.7.2 ASX Corporate Governance Principles & Recommendations, yang menyatakan bahwa Direksi memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengungkapan informasi secara tepat waktu dan seimbang. Perusahaan juga telah melaksanakan pengungkapan informasi secara berkelanjutan melalui situs web Perusahaan pada menu "Tata Kelola ANTAM", sub-menu "Manual Kebijakan Perusahaan", yang dapat diakses melalui website Perusahaan.
	A listed entity should have and disclose a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under listing rule 3.1.	Comply Based on the review of the 2024 Corporate Governance Policy, PT ANTAM Tbk has established a written policy governing compliance with information disclosure, as set out in Chapter II of the Good Corporate Governance Guidelines, sub-section 2.7.2 of the ASX Corporate Governance Principles & Recommendations, which states that the Board of Directors is responsible for ensuring timely and balanced disclosure of information. The Company has also carried out continuous disclosure through its website under the "Governing ANTAM" menu, sub-menu "Company Policy Manual", which can be accessed through website.
5.2	Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua pengumuman pasar yang material yang telah dibuat.	Terpenuhi Berdasarkan Dokumen SOP Proses Hubungan dengan Pemilik Kepentingan melalui Edaran Pers (EP), Laporan Berkala (LB), Keterbukaan Informasi (KI), dan Presentasi Investor Relation (PIR) tertanggal 6 Juli 2021, diatur bahwa hasil publikasi Edaran Pers, termasuk market announcement, disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Sekretariat Dewan Komisaris dan kepada Direksi melalui Sekretaris Direksi. Selain itu, dalam Prosedur Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan, pada poin II.2 mengenai Pengungkapan Informasi, Komunikasi Eksternal, dan Hubungan dengan Media Massa, butir 3 disebutkan bahwa seluruh materi informasi yang disampaikan kepada media massa maupun pihak eksternal lainnya, khususnya yang bersifat material, merupakan informasi yang telah dipublikasikan dan mengacu pada kebijakan pengungkapan informasi Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, dalam Corporate Governance Policy ditegaskan bahwa Perusahaan harus memastikan Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari seluruh pengumuman material kepada pasar modal yang telah dibuat.
	A listed entity should ensure that its board receives copies of all material market announcements promptly after they have been made.	Comply Based on the SOP Document on the Stakeholder Relations Process through Press Releases (EP), Periodic Reports (LB), Information Disclosure (KI), and Investor Relations Presentations (PIR) dated July 6, 2021, it is stipulated that the results of Press Release publications, including market announcements, are submitted to the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Secretariat and to the Board of Directors through the Corporate Secretary. In addition, under the Procedure for Public and Internal Relations Process of the Company, states that all information materials conveyed to the mass media and other external parties, particularly those of a material nature, must be information that has already been published and must refer to the Company's information disclosure policy. In line with this, the Corporate Governance Policy, stipulates that the Company must ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors receive copies of all material market announcements that have been made.

PRINSIP 5 – MELAKUKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SECARA TEPAT WAKTU DAN SEIMBANG PRINCIPLE 5 – TO MAKE INFORMATION DISCLOSURE IN A TIMELY AND BALANCE MANNER		
5.3	Perusahaan Terbuka yang memberikan presentasi kepada investor atau analis harus merilis salinan materi presentasi pada platform Pengumuman Pasar ASX setelah presentasi dilakukan. A listed entity that gives a new and substantive investor or analyst presentation should release a copy of the presentation materials on the ASX Market Announcements Platform ahead of the presentation	Terpenuhi Perusahaan telah merilis informasi terkait materi presentasi kepada investor di platform Pengumuman Pasar ASX dengan kode ticker ATM. Comply The Company has released information regarding the presentation materials to investors on the ASX Market Announcement platform with ticker code ATM.
PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PRINCIPLE 6 – RESPECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
6.1	Perusahaan Terbuka harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola perusahaan kepada para investor melalui situs Perusahaan. A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.	Terpenuhi Perusahaan memiliki situs www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola Perusahaan. Comply The Company has a website, www.antam.com, which contains essential information and Corporate Governance.
6.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki program hubungan dengan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor A listed entity should have an investor relations program that facilitates effective two-way communication with investors.	Terpenuhi Perusahaan merancang dan melaksanakan program hubungan investor dalam memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan investor melalui RUPS, *website, e-mail, social media, investor relations related meeting & conference calls, investor conference, non-deal road shows, public expose* dan *media relations.* Hal tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan. Comply The Company develops and implements investor relation programs to facilitate effective two-way communication with its investors through GMS, website, e-mail, social media, investor relations-related meetings & conference calls, investor conferences, non-deal roadshows, public exposure, and media relations. This information has been disclosed in this Annual Report in the "Corporate Governance " section, "Company Data and Information Access."

For personal use only

For personal use only

	PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PRINCIPLE 6 – RESPECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
6.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan bagaimana memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham.	Terpenuhi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ Perusahaan merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting terkait Perseroan, dengan tetap mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memastikan bahwa hak-hak pemegang saham terlindungi, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang relevan, menghadiri rapat, menyampaikan pendapat, serta memberikan suara sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimiliki, baik secara langsung maupun melalui kuasa. Dalam rangka memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham, Perusahaan telah menerapkan beberapa praktik, antara lain: a. Memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan mata acara rapat sebelum penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; b. Menyediakan fasilitas kehadiran dan pemberian kuasa secara elektronik melalui sistem Electronic General Meeting KSEI (eASY.KSEI); serta c. Memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh penjelasan atas setiap agenda rapat secara terbuka. Seluruh keputusan dalam RUPS diambil secara transparan dan dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perusahaan.
	A listed entity should disclose how it facilitates and encourages participation at meetings of security holders.	Comply The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for shareholders to participate in making significant decisions concerning the Company, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company ensures that shareholders' rights are protected, including the right to obtain relevant information, attend meetings, express opinions, and exercise voting rights in proportion to their share ownership, either directly or through proxies. To facilitate and encourage shareholder participation, the Company has implemented several practices, including: a. Providing shareholders with the opportunity to propose agenda items prior to the GMS in accordance with applicable regulations; b. Enabling attendance and proxy voting through the Electronic General Meeting system provided by KSEI (eASY.KSEI); and c. Allowing shareholders to raise questions and obtain clarifications on each agenda item during the meeting. All resolutions at the GMS are made transparently and with due consideration of the Company's long-term interests.

PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PRINCIPLE 6 – RESPECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
6.4	Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa semua resolusi substantif pada rapat umum pemegang saham diputuskan dengan sistem poling dan bukan dengan angkat tangan.	Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan mekanisme pemungutan suara dalam Tata Tertib RUPS Tahunan 2024, yang dapat diakses pada website Antam. Berdasarkan dokumen tersebut, pemungutan suara atas agenda rapat dilakukan melalui mekanisme voting, baik bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI (e-Voting) maupun bagi pemegang saham yang hadir secara fisik melalui kartu suara. Dengan demikian, keputusan atas agenda substantif dalam rapat pemegang saham ditetapkan berdasarkan poll atau pemungutan suara, bukan melalui mekanisme show of hands.
	A listed entity should ensure that all substantive resolutions at a meeting of security holders are decided by a poll rather than by a show of hands.	Comply The Company has disclosed its voting mechanism in the GMS Rules and Regulations, which are available at 2025 EGMS Rules and Regulations. Based on this document, voting on meeting agenda items is conducted through a formal voting process, both for shareholders attending electronically via eASY.KSEI (e-Voting) and for shareholders attending physically through voting cards. Accordingly, substantive resolutions at shareholders' meetings are determined by way of a poll, rather than by a show of hands.
PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PRINCIPLE 6 – RESPECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
6.5	Perusahaan Terbuka harus memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik.	Teroenuhi Perusahaan telah memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari, dan mengirim komunikasi kepada, Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan".
	A listed entity should give security holders the option to receive communications from and send communications to the entity and its security registry electronically.	Comply The Company has given the Shareholders the option of electronic communication from and to the Company and the Securities Administration Bureau. This information has been disclosed in the Annual Report in the "Access to Company's Information and Data" section.

For personal use only

For personal use only

	PRINSIP 7 – MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO PRINCIPLE 7 – IDENTIFY AND MANAGE RISKS	
7.1	Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki Komite untuk mengawasi risiko, yang 1. setidaknya memiliki 3 orang anggota, mayoritas dari mereka merupakan Komisaris Independen; dan 2. dipimpin oleh Komisaris Independen; serta mengungkapkan 3. Piagam Komite; 4. anggota Komite; dan 5. jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota. b. Jika tidak memiliki Komite untuk mengawasi risiko atau Komite yang memenuhi kriteria di atas; Perusahaan harus mengungkapkan hal tersebut dan menjelaskan bagaimana proses yang digunakan oleh Perusahaan mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya.	Sebagian Terpenuhi Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan tahun ini pada bagian "Komite Pemantau Risiko", termasuk komposisi keanggotaannya. Komite Pemantau Risiko terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, dan 2 (dua) pihak independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko bukan merupakan Komisaris Independen. Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko telah dipublikasikan melalui situs web Perusahaan pada menu "Tata Kelola ANTAM" sub-menu "Manual Kebijakan Perusahaan". Selain itu, Perusahaan juga telah mengungkapkan komposisi keanggotaan, profil anggota, jumlah rapat Komite, serta tingkat kehadiran anggota dalam pertemuan tersebut pada Laporan Tahunan tahun ini di bagian "Tata Kelola Perusahaan" sub-bagian "Komite Pemantau Risiko".
	The board of a listed entity should: a. have a committee or committees to oversee risk, each of which: 1. has at least 3 members, a majority of whom are independent directors and 2. is chaired by an independent director; and disclose 3. the charter of the committee; 4. the members of the committee, and 5. as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or b. If it does not have a risk committee or committees that satisfy (a) above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity's risk management framework.	Partially Comply The Company has established a Risk Monitoring Committee, which is disclosed in this Annual Report under the "Risk Monitoring Committee" section, including its membership composition. The Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) Commissioner serving as the Chairman of the Committee, 1 (one) member of the Board of Commissioners, and 2 (two) independent parties. Accordingly, the majority of the Risk Monitoring Committee members are not Independent Commissioners. The Risk Monitoring Committee Charter has been published on the Company's website under the "Governing ANTAM" menu, sub-menu "Company Policy Manual". In addition, the Company has disclosed the membership composition, profiles of members, number of Committee meetings, and attendance rate of members at such meetings in this Annual Report under the "Corporate Governance" section, sub-section "Risk Monitoring Committee".

For personal use only

PRINSIP 7 – MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO PRINCIPLE 7 – IDENTIFY AND MANAGE RISKS		
7.2	Dewan Komisaris atau Komite dari Dewan Komisaris bersama dengan Direksi harus: a. meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan paling sedikit setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus dan memastikan pengoperasian Perusahaan sesuai dengan selera risiko dari Dewan Komisaris dan Direksi; dan b. mengungkapkan informasi terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan. The board or a committee of the board should: a. review the entity's risk management framework at least annually to satisfy itself that it continues to be sound and that the entity is operating with due regard to the risk appetite set by the board; and b. disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.	Terpenuhi Perusahaan telah memastikan bahwa kerangka manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk memastikan tetap memadai dan selaras dengan tingkat toleransi risiko (risk appetite) yang ditetapkan. Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko serta Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2025, termasuk melakukan penelaahan atas efektivitas kerangka manajemen risiko Perusahaan. Informasi tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025 pada bagian Komite Pemantau Risiko, khususnya pada sub-bagian "Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko" dan "Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko". Comply The Company ensures that its risk management framework is reviewed periodically to confirm that it remains sound and aligned with the risk appetite set by the Board. During 2025, the Risk Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter and the 2025 Risk Monitoring Committee Work Program, including reviewing the effectiveness of the Company's risk management framework. This information has been disclosed in the 2025 Annual Report under the Risk Monitoring Committee section, particularly in the sub-sections "Implementation of the Duties of the Risk Monitoring Committee" and "Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee".
7.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: a. jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau b. jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, hal tersebut harus diungkapkan dan dijelaskan bagaimana proses yang digunakan untuk mengevaluasi secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal. A listed entity should disclose: a. if it has an internal audit function, how the function is structured, and what role it performs; or b. if it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its risk governance, risk management, and internal control processes.	Terpenuhi a. Perusahaan telah mengungkapkan struktur fungsi Audit Internal dan juga telah mengungkapkan peran dan tanggung jawab dari fungsi Audit Internal yang diungkapkan di dalam: 1. Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian Audit Internal. 2. Dokumen yang dapat diakses dari situs web Perusahaan, yaitu Piagam Internal Audit. Comply a. The Company has disclosed the structure of the Internal Audit function as well as the roles and responsibilities of the Internal Audit function in: 1. The Annual Report is in the Audit Internal section. 2. Documents are on the Company's website, namely the Internal Audit Charter.

For personal use only

	PRINSIP 7 – MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO PRINCIPLE 7 – IDENTIFY AND MANAGE RISKS	
7.4	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, jika Ya, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut.	Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai eksposur yang material, lingkungan dan sosial yang material, serta bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Manajemen Risiko. Perusahaan telah mengidentifikasi Risk That Matters yang menunjukkan tentang risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan dan pengelolaan atas risiko yang telah dilakukan, yang diungkapkan dalam bagian: a. sub-bagian Risiko Utama, dan b. sub-bagian Business Continuity Management.
	A listed entity should disclose whether it has any material exposure to environmental or social risks and, if it does, how it manages or intends to manage those risks.	Comply The Company has disclosed information regarding material exposures, environmental and social issues, and how the Company manages these risks, as revealed in this Annual Report in the Corporate Governance section under the Risk Management subsection. The Company has identified the Risk That Matters, indicating the main risks faced by the Company and the respective risk management as disclosed in: a. Main Risks subsection, and b. Business Continuity Management subsection.
	PRINSIP 8 – PEMBERIAN REMUNERASI YANG WAJAR DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 8 – PROVIDING FAIR AND ACCOUNTABLE REMUNERATION	
8.1	Dewan Komisaris harus: a. Memiliki Komite Remunerasi yang: 1. setidaknya memiliki tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; 2. Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan; 3. Piagam Komite; 4. Anggota Komite; dan 5. pada setiap akhir periode, jumlah rapat Komite yang diadakan, termasuk kehadiran masing-masing anggota Komite pada rapat tersebut; atau. b. Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta tersebut dan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif, serta memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan.	Sebagian Terpenuhi Perusahaan memiliki Komite Remunerasi, yaitu Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (NR-TJSL). Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Komite Nominasi, Remunerasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan", yang memuat antara lain komposisi keanggotaan Komite NR-TJSL yang terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris sebagai Ketua Komite, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris sebagai Wakil Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak independen. Dengan demikian, anggota Komite NR-TJSL bukan merupakan Komisaris Independen. Piagam Komite NR-TJSL dapat diakses melalui situs web ANTAM. Selain itu, jumlah rapat serta tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam Rapat Komite NR-TJSL telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
	The board of a listed entity should: a. have a remuneration committee which: 1. has at least 3 members, a majority of whom are independent directors and 2. is chaired by an independent director; and disclose 3. the charter of the committee; 4. the members of the committee, and 5. as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or b. If does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.	Partially Comply The Company has established a Remuneration Committee, namely the Nomination, Remuneration, and Social and Environmental Responsibility Committee (NR-TJSL Committee). This is disclosed in this Annual Report under the "Nomination, Remuneration, and Social and Environmental Responsibility Committee" section, which includes, among others, the composition of the NR-TJSL Committee consisting of 4 (four) members, namely 1 (one) Commissioner serving as the Chairman, 1 (one) member of the Board of Commissioners serving as the Vice Chairman, and 2 (two) independent parties. Accordingly, the members of the NR-TJSL Committee are not Independent Commissioners. The Committee Charter is available on the ANTAM website. In addition, the number of meetings and the attendance of each Committee member in the NR-TJSL Committee meetings have been disclosed in this Annual Report.

For personal use only

	PRINSIP 8 – PEMBERIAN REMUNERASI YANG WAJAR DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 8 – PROVIDING FAIR AND ACCOUNTABLE REMUNERATION	
8.2	Perusahaan Terbuka harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik terkait dengan remunerasi Komisaris dan remunerasi Direktur. A Listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of non-executive directors and the remuneration of executive directors and other senior executives.	Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait acuan dan indikator penetapan remunerasi, proses penetapan remunerasi, struktur remunerasi, dan praktik remunerasi aktual Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS, yang sebelumnya telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris dan pendalaman yang dilakukan oleh Komite NR-TJSL. Comply The Company has disclosed the information relating to the references and indicators for remuneration determinations, the process for determining the remuneration, remuneration structure, and practice of actual remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report in the section of "Corporate Governance," subsection of "Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors." The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is given in accordance with the formula determined by the GMS. The Board of Commissioners first reviewed the formula, and the NR-TJSL Committee examined the same comprehensively.
8.3	Perusahaan Terbuka yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus: a. memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan derivative atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema tersebut; dan b. mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya. A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should: a. have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and b. disclose that policy or a summary of it.	Tidak Berlaku Rekomendasi ini tidak dapat diaplikasikan di ANTAM karena Perusahaan tidak memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas. Not Applicable This recommendation is not applicable for ANTAM since The Company doesn't have equity-based remuneration scheme.
	REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES	
9.1	Perusahaan Tercatat yang memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak bisa berbicara dalam Bahasa dimana Rapat Direksi/Dewan Komisaris/ Gabungan/RUPS dilaksanakan atau Bahasa yang digunakan dalam penulisan dokumen-dokumen utama harus mengungkapkan proses yang telah ada untuk memastikan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi bersangkutan mengerti dan dapat berkontribusi dalam diskusi pada pertemuan tersebut dan memahami serta dapat melaksanakan kewajibannya terkait dengan dokumen-dokumen tersebut. A listed entity with a director who does not speak the language in which board or security holder meetings are held, or key corporate documents are written should disclose the processes it has in place to ensure the director understands and can contribute to the discussions at those meetings and understands and can discharge their obligations in relation to those documents	Tidak Berlaku Rekomendasi ini tidak dapat diaplikasikan di ANTAM karena ANTAM tidak memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang berbicara selain Bahasa Indonesia. Not Applicable This recommendation is not applicable for ANTAM since no member of the Board of Commissioner nor member of the Board of Director speaks in a language other than Indonesia.

	REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES	
9.2	Perusahaan Tercatat yang didirikan di luar Australia harus memastikan bahwa RUPS dilaksanakan pada tempat dan waktu yang memadai. A listed entity established outside Australia should ensure that meetings of security holders are held at a reasonable place and time.	Terpenuhi Waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan aturan di Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Praktik Tata Kelola Kami. Dokumen terkait RUPS Tahunan 2024 yaitu Pemanggilan RUPS, Pengumuman RUPS, Ringkasan Risalah RUPS dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Transparansi Informasi sub menu Rapat Umum Pemegang Saham. Comply The time and place of the GMS have been disclosed in this Annual Report (in the “Annual GMS for the Fiscal Year 2024” sub-section of the “Corporate Governance” section). The time and place of GMS implementation are in accordance with the provisions of the Company’s Articles of Association, which are available on the Company’s website on the “Governing ANTAM” menu (“Our Governance Practices” sub-menu). Documents relating to the Annual GMS For the Fiscal Year 2024, namely the Notice of the GMS, Announcement of the GMS, and Summary of minutes of the GMS, are also available on the Company’s website (on the “Transparency of Information” menu, the “General Meeting of Shareholders” sub-menu).
9.3	Perusahaan Tercatat yang didirikan diluar Australia, dan Perusahaan Tercatat yang dikelola secara eksternal yang menjalankan RUPST, harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPST dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham yang relevan dengan audit. A listed entity established outside Australia, and an externally managed listed entity with an AGM, should ensure that its external auditor attends its AGM and is available to answer questions from security holders relevant to the audit.	Terpenuhi Terdapat kehadiran dari pihak Auditor Eksternal dalam RUPS Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025, yaitu Jul Edy Siahaan, S.E., CPA, selaku Responsible Partner dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member firm of the RSM Global network). Informasi tersebut diungkapkan pada situs web Perusahaan pada bagian RUPS. Comply There was attendance by the External Auditor at the 2024 Financial Year General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025, namely Jul Edy Siahaan, S.E., CPA, as the Responsible Partner of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (a member firm of the RSM Global network). This information is disclosed on the Company’s website under the General Meeting of Shareholders section.

For personal use only

For personal use only

ADOPSI PEDOMAN UMUM ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD OLEH ASESOR INDEPENDEN

ANTAM berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik ke tingkat yang lebih tinggi dengan mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2012.

Penilaian terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik salah satunya dapat mengacu pada kriteria ACGS. ACGS merupakan salah satu inisiatif yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) untuk mendorong peningkatan standar dan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, khususnya pada perusahaan publik di kawasan ASEAN. Selain itu, penerapan ACGS juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, termasuk investor internasional, dengan memudahkan dalam mengidentifikasi perusahaan-perusahaan di ASEAN yang telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

A. Prosedur Penilaian
   Prosedur penilaian ACGS dilakukan melalui reviu atas dokumen dan informasi berbahasa Inggris yang disediakan Perusahaan untuk publik, antara lain informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, serta pengumuman dan edaran yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat. Proses ini menitikberatkan pada prinsip keterbukaan informasi (*disclosure-based*) sehingga hanya informasi yang dipublikasikan yang menjadi dasar penilaian.
B. Kriteria Penilaian
   Kriteria penilaian ACGS terbaru versi Maret 2024 terdiri dari aspek kriteria yang meliputi:
   i. Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham.
   ii. Keberlanjutan dan Ketangguhan.
   iii. Keterbukaan dan Transparansi.
   iv. Tanggung Jawab Dewan.
   v. Bonus.
   vi. Penalti.
C. Pihak yang Melakukan Penilaian
   Penilaian dilakukan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) melalui *Domestic Ranking Body* (DRB) yang ditunjuk oleh regulator di masing-masing negara sebagai perwakilan pada setiap negara peserta. DRB melaksanakan penilaian pada tingkat nasional, yang selanjutnya dilakukan proses peer review oleh DRB dari negara anggota ASEAN lainnya.

ADOPTION OF ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD GENERAL GUIDELINES BY INDEPENDENT ASSESSORS

ANTAM is committed to continuously enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices to a higher standard by adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012.

The assessment of GCG practices may, among others, refer to the criteria set forth in ACGS. ACGS is one of the initiatives developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) to encourage the improvement of governance standards and the quality of corporate governance implementation, particularly among publicly listed companies in the ASEAN region. Furthermore, the implementation of ACGS aims to strengthen investor confidence, including among international investors, by facilitating the identification of ASEAN companies that have implemented good corporate governance practices.

A. Assessment Procedure
   The ACGS assessment procedure is conducted through a review of English-language documents and information made available by the Company to the public, including disclosures in the Annual Report, the Company's website, as well as announcements and circulars issued by the listed company. The process emphasizes a disclosure-based approach, whereby only publicly available information is used as the basis for the assessment.
B. Assessment Criteria
   The latest ACGS assessment criteria as of March 2024 consist of the following aspects:
   i. Rights and Equitable Treatment of Shareholders
   ii. Sustainability and Resilience
   iii. Disclosure and Transparency
   iv. Responsibilities of the Board
   v. Bonus
   vi. Penalty
C. Party Conducting the Assessment
   The assessment is conducted by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) through the Domestic Ranking Body (DRB), which is appointed by the regulator in each respective country as the representative in each participating country. The DRB conducts the assessment at the national level, which is subsequently subject to a peer review process by DRBs from other ASEAN member countries.

Pada tahun 2025, penilaian atas penerapan ASEAN CG *Scorecard* (ACGS) di ANTAM dilakukan oleh Asesor Independen, yaitu PT RSM Indonesia Konsultan, dengan menggunakan pendekatan berbasis checklist serta menghasilkan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

In 2025, the assessment of the implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) at ANTAM was conducted by an Independent Assessor, PT RSM Indonesia Konsultan, using a checklist-based approach and resulting in the following recommendations:

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Sebagian Partial	Keterangan Description
A	**Hak dan Perlakuan Setara bagi Pemegang Saham** Rights and Equitable Treatment of Shareholders			
1.	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholders rights	√		
2.	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS. Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.		√	1. Dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada Mata Acara Rapat Ketiga yaitu Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) Tahun 2025 dan Tantiem Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, kesempatan untuk menyetujui remunerasi atau kenaikan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris belum menjadi hak secara langsung untuk seluruh pemegang saham, namun menjadi hak PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham seri B terbanyak Perusahaan. Sehingga tidak ada kesempatan yang diberikan secara langsung kepada pemegang saham Seri B lainnya terkait hal tersebut. (N) 2. Usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 5 Ayat (4) butir c.2. Sehingga tidak ada hak yang diberikan kepada Pemegang Saham bukan pengendali terkait hal tersebut. (N)
				1. In the Summary of the Minutes of the 2023 Financial Year Annual General Meeting of Shareholders, under the Third Agenda item regarding the Determination of Remuneration (salaries/honorarium, facilities, and allowances) for 2024 and Tantiem for the 2023 Financial Year of 2023 for the Company's Directors and Board of Commissioners, the opportunity to approve the remuneration or any increases in remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is not a direct right of all shareholders, but rather the right of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's Majority Series B Shareholder. Therefore, no direct opportunity is given to the other Series B shareholders regarding this matter. (N) 2. Proposals for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners become the rights of Series A Dwiwarna Shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph (4) point c.2. Therefore, no rights are given to non-controlling shareholders regarding this matter. (N)
3.	Pasar untuk mengontrol perusahaan harus diberikan agar berfungsi secara efisien dan transparan. Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.		√	Tidak terdapat transaksi penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham sepanjang tahun 2024. (N/A) There was no transaction related to merger, acquisition, and/or takeovers requiring shareholders' approval throughout 2024. (N/A)
4.	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	√		
5.	Kepemilikan Saham dan Hak Suara Shares and voting rights	√		

For personal use only

For personal use only

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Sebagian Partial	Keterangan Description
6.	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Notice of AGM		√	1. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, terdapat mata acara Rapat terkait Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Namun, dalam pemanggilan tersebut belum mencantumkan profil (mencakup usia, kualifikasi akademis, tanggal pegangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan Direksi/Dewan Komisaris di perusahaan tercatat lain) dari calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang akan diangkat. (N)
				2. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada mata acara Rapat Keempat yaitu Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil untuk Tahun Buku 2025, tidak terdapat penjelasan secara rinci mengenai auditor yang ditunjuk. (N)
				1. In the Invitation to the Annual GMS for Fiscal Year 2024, there is a meeting agenda related to Changes in the Composition of the Company's Management. However, the summons does not include the profile (including age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) of the prospective members of the Board of Directors or Board of Commissioners who will be appointed. (N) 2. In the Invitation to the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on the fourth agenda of the Meeting, namely Determination of Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) of to audit the Company's Consolidated Financial Statement and the Financial Statements of the Micro Small Enterprise Funding Program for the Financial Year of 2025, there was no detailed explanation regarding the appointed auditor. (N)
7.	*Insider trading* dan penyalahgunaan transaksi pribadi harus dilarang. Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	√		
8.	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama. Related party transactions by directors and key executives.		√	Berdasarkan Laporan Tahunan tahun 2024, dalam melaksanakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020"). Namun, Namun, tidak ada pengungkapan mengenai keterlibatan Komite Audit dalam proses peninjauan RPT tersebut. (N) Based on Annual Report 2024, in carrying out Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions, the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020"), as well as POJK No. 17/POJK.04/2020 ("POJK No. 17/2020") concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. However, there is no disclosure regarding the involvement of the Audit Committee in the review process of such Related Party Transactions (RPTs). (N)
9.	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan yang merugikan. Protecting minority shareholders from abusive actions		√	Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham minoritas. (N/A) In 2024, no transaction required the approval of the minority shareholders. (N/A)

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Sebagian Partial	Keterangan Description
B	**Keberlanjutan dan Ketahanan** Sustainability and Resilience			
1.	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik historis maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor yang wajar dalam mengambil keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	√		
2.	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu-isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	√		
3.	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material secara memadai saat menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk terkait risiko fisik dan transisi terkait iklim. The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks		√	Perusahaan telah mengungkapkan mengenai kebijakan struktur modal dalam Laporan Tahunan 2024 bagian Analisis dan Diskusi Manajemen sub bagian Struktur Modal. Namun, Perusahaan belum mengungkapkan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris melakukan tinjauan tahunan untuk memastikan bahwa struktur modal dan utang Perusahaan sesuai dengan tujuan strategisnya dan selera risiko yang diinginkan. (N) The Company has disclosed its capital structure policy in the 2023 Annual Report under the Management Discussion and Analysis section, Capital Structure subsection. However, the Company has not disclosed that the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct an annual review to ensure that the Company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite. (N)
4.	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan nilai, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	√		

For personal use only

For personal use only

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Sebagian Partial	Keterangan Description
5.	Apabila kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, mereka harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	√		
6.	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development, and employee participation in the Company		√	Perusahaan belum memiliki kebijakan dan praktik mengenai pemberian penghargaan/kompensasi bagi karyawan yang memperhitungkan kinerja jangka panjang Perusahaan. (N) The Company does not have a reward/compensation policy for employees that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures. (N)
7.	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas menyampaikan keprihatinan mereka mengenai praktik ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukan hal tersebut Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.	√		
C	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and Transparency			
1.	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure	√		
2.	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	√		
3.	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of Members of the Board and Key Executives	√		
4.	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related party transactions (RPT)		√	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakannya yang mencakup peninjauan dan persetujuan untuk transaksi afiliasi yang bersifat material. Namun, tidak ada pengungkapan mengenai keterlibatan Komite Audit dalam proses peninjauan transaksi afiliasi tersebut. The company dicloses its policy covering the review and approval of material RPTs. However, there is no disclosure regarding the involvement of the Audit Committee in the review process of such RPTs.
5.	Transaksi saham perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Directors and commissioners dealings in shares of the company	√		
6.	Auditor Eksternal dan Laporan Audit External auditor and Auditor Report	√		
7.	Media komunikasI Medium of communications	√		
8.	Penyampaian/rilis Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely filing/release of annual/financial reports	√		
9.	Situs Perusahaan Company Website	√		

For personal use only

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Sebagian Partial	Keterangan Description
10.	Hubungan Investor Investor Relations	√		
D	**Tanggung Jawab Dewan** Responsibilities of the Board			
1.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	√		
2.	Struktur Dewan Duties and Responsibilities of the Board		√	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini yang sekaligus menjadi Komisaris Independen masih dibawah 50% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris. (N) Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan belum mengungkapan kebijakan terkait batasan rangkap jabatan bagi Komisaris Independen untuk menduduki maksimal 5 (lima) posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan tercatat lainnya secara bersamaan. (N) Perusahaan telah mengungkapkan kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan menyelenggarakan total 32 rapat selama tahun 2024. Namun, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Rauf Purnama tidak hadir dalam rapat tersebut. (N)
				The current composition of the Company's Board of Commissioners, in which members also serve as Independent Commissioners, remains below 50% of the total number of members of the Board of Commissioners. (N) The Company has disclosed a policy on concurrent positions for the Board of Directors and Board of Commissioners. However, the Company has not disclosed a policy regarding the limitation for Independent Commissioners to hold a maximum of 5 (five) concurrent positions as Directors and Commissioners in other listed companies. (N) The Company has disclosed the meeting attendance of the Nomination and Remuneration Committee and held a total of 32 meetings during the year. However, the Chairman, Rauf Purnama, did not attend the meetings.
3.	Proses Dewan Board Process		√	1. Perusahaan telah mengungkapkan ketentuan mengenai kuorum minimal kehadiran untuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, di antaranya melalui Anggaran Dasar Perusahaan, Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi, yaitu ½ jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan tidak mengatur persyaratan kuorum paling sedikit 2/3 dalam pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris. (N) 2. Perusahaan telah mengungkapkan ketentuan mengenai batas waktu penyampaian bahan rapat kepada Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan belum mengungkapkan secara spesifik periode waktu 5 (lima) hari kerja (*business days*).
				1. The Company has disclosed provisions regarding the quorum for decision-making in the Board of Directors and Commissioners' Meetings as seen in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and Board of Directors Charter. The required quorum for a Meeting is 1/2 of the number of the Board of Directors members and Board of Commissioners' members. However, the Company does not regulate the quorum requirement of at least 2/3 for decision making of the Board of Directors and Board of Commissioners (N) 2. The Company has disclosed provisions regarding the meeting materials for the Board of Directors and Commissioners meetings are provided to the Board of Directors and Commissioners no later than 5 (five) days prior to the Board meetings. However, the Company has not specifically disclosed whether the 5 (five) days refer to business days. (N)

For personal use only

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Sebagian Partial	Keterangan Description
4.	Anggota Dewan People on the Board		√	1. Perusahaan mengungkapkan bahwa Ketua Komisaris periode 1 Januari–28 Oktober 2025 dijabat oleh Komisaris Independen. Namun, berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2025, Ketua Komisaris yang baru diangkat bukan merupakan Komisaris Independen. 2. Ketua Perusahaan dijabat oleh Bapak Irwandy Arif yang bukan merupakan Komisaris Independen, dan Perusahaan belum menunjuk Lead/Senior Independent Director. 1. The Company disclosed that the President Commissioner for the period of January 1 to October 28, 2025 was held by an Independent Commissioner. However, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 15, 2025, the newly appointed President Commissioner is not an Independent Commissioner. 2. The Chairman of the Company, Mr. Irwandy Arif, is not an Independent Commissioner, and the Company has not appointed a Lead/Senior Independent Director.
5.	Kinerja Dewan Board Performance		√	Perusahaan telah mengungkapkan bahwa terdapat Kebijakan Suksesi Direksi. Namun, proses suksesi direksi belum dijelaskan secara lengkap. (N) The Company has disclosed the existence of a Board of Directors' Succession Policy. However, the succession planning process for the Board of Directors has not been fully elaborated. (N)

D. Hasil Penilaian ACGS Tahun 2025

D. Results of the ACGS Assessment for the Year 2025

No.	Komponen Penilaian Assessment Components	Skor 2025 Score 2025
Level 1		
1.	Hak-hak Perlakuan Setara terhadap Pemegang saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	82,14%
2.	Keberlanjutan dan Ketangguhan Sustainability and Resillience	90,91%
3.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	97,06%
4.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	87,30%
Level 2		
1.	Bonus	44,44%
2.	Penalti Penalty	92,31%
Jumlah **Total**		**85,34%**

E. Hasil Penilaian ACGS Selama 3 (tiga) Tahun

Perusahaan melakukan penilaian GCG berdasarkan ACGS dengan hasil penilaian selama 3 (tiga) tahun yaitu sebagai berikut:

E. ACGS Assessment Results Over the Past Three (3) Years

The Company conducts a GCG assessment based on the ACGS, with assessment results over the past three (3) years as follows:

Pihak yang Melakukan Penilaian Assessor	Tahun Penilaian Assessment Year	Hasil Skor Penilaian Assessment Score Result
PT Sinergi Daya Prima	2023	93,01%
PT RSM Indonesia	2024	84,74%
PT RSM Indonesia	2025	85,34%

For personal use only

PT RSM Indonesia Konsultan
RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350
www.rsm.id

LAPORAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN / *CORPORATE GOVERNANCE REVIEW REPORT*

Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk.

Kami telah melakukan penilaian atas praktik tata kelola PT ANTAM (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Penilaian ini mengacu pada beberapa panduan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard 2024 (ACGS) serta Corporate Governance Principles and Recommendations Edisi Keempat (2019) dari Australian Securities Exchange (ASX), yang digunakan sebagai benchmark dalam menilai praktik tata kelola yang diterapkan.

Metodologi penilaian mencakup penelaahan dokumen dan wawancara dengan pihak terkait di ANTAM. Validasi atas informasi yang disampaikan oleh manajemen dilakukan secara terbatas, berdasarkan informasi yang tersedia pada saat penilaian dilakukan. Manajemen ANTAM bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan, dan kebenaran informasi yang disampaikan. Penilaian ini memberikan dasar yang memadai untuk menyusun kesimpulan, namun tidak dimaksudkan sebagai opini hukum atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan tertentu.

Ringkasan Kesimpulan

Secara umum, kami menyimpulkan bahwa PT ANTAM (Persero) Tbk menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan dan penguatan struktur serta mekanisme tata kelola yang mendukung efektivitas pelaksanaannya.

Board of Commissioners and Board of Directors PT ANTAM (Persero) Tbk.

We have conducted an assessment of PT ANTAM (Persero) Tbk's governance practices for the year ended December 31, 2025.

This assessment refers to several good corporate governance frameworks, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard 2024 (ACGS) and the Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendations, 4th Edition (2019), which serve as benchmarks in evaluating governance practices.

The assessment involved document reviews and interviews with relevant ANTAM personnel. Validation of information provided by management was conducted on a limited basis, based on the information available at the time of the assessment. ANTAM's management remains responsible for the accuracy, completeness, and reliability of all information submitted. This assessment provides a reasonable basis for our conclusion; however, it does not constitute a legal opinion regarding compliance with any specific legal or regulatory requirements.

Summary of Conclusion

In general, we conclude that PT ANTAM (Persero) Tbk has demonstrated a sustained commitment to implementing good corporate governance practices through the development and strengthening of governance structures and mechanisms that support effective implementation.

PT RSM Indonesia Konsultan is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Penilaian menunjukkan bahwa praktik tata kelola ANTAM secara keseluruhan berada pada tingkat yang baik dan selaras dengan benchmark yang digunakan. Hal ini tercermin antara lain dari tingkat adopsi ACGS sebesar 85,34% serta tingkat adopsi terhadap prinsip ASX sebesar 93,31%, yang keduanya berada dalam kategori Sangat Baik.

The assessment indicates that ANTAM's governance practices are at a good level and aligned with the applied benchmarks. This is reflected, among others, in the adoption rate of the ACGS at 85.34% and the adoption of ASX principles at 93.31%, both categorized as Very Good.

Hasil penilaian juga menunjukkan adanya penguatan pada beberapa aspek utama, khususnya dalam hal keberlanjutan serta keterbukaan dan transparansi, yang semakin menjadi perhatian dalam praktik tata kelola perusahaan.

The results also indicate strengthening in several key areas, particularly in sustainability as well as disclosure and transparency, which are increasingly important in corporate governance practices.

Ke depan, ANTAM memiliki peluang untuk terus memperkuat konsistensi implementasi tata kelola di berbagai aspek, seiring dengan dinamika ekspektasi pemangku kepentingan dan perkembangan praktik tata kelola perusahaan.

Going forward, ANTAM has the opportunity to further enhance the consistency of governance implementation across various aspects, in line with evolving stakeholder expectations and the increasing complexity of governance practices.

Jakarta, 29 April 2026

RSM Indonesia Konsultan

Angela Indirawati Simatupang, CIA, CRMA, CRISC, CFE
Partner

For personal use only

For personal use only

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environment Responsibility

“Dalam menjalankan kegiatan usaha, ANTAM mengintegrasikan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In conducting its business operations, ANTAM integrates sustainability principles covering environmental, social and governance aspects through responsible mining practices, with the aim of creating long-term value for all stakeholders.”





For personal use only



Wujud kepedulian Insan ANTAM terhadap keanekaragaman hayati melalui pengelolaan pembibitan.
A demonstration of ANTAM personnel's commitment to biodiversity through seedling management.

For personal use only

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen ANTAM untuk pengembangan nilai-nilai keberlanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. ANTAM menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas. ANTAM memaknai substansi keberlanjutan dengan mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta bertanggung jawab terhadap kepedulian lingkungan hidup dari hulu ke hilir sehingga menciptakan keseimbangan dalam melaksanakan kegiatan usaha.

Dalam rangka mewujudkan komitmen pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan, ANTAM terus mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, serta memberikan manfaat besar untuk masa depan Indonesia. Upaya ini selaras dengan perwujudan *Noble Purpose* MIND ID.

Noble Purpose ini menjadi panduan bagi Perseroan dalam mengeksplorasi, mengelola, dan mencari cara serta inovasi baru untuk memperoleh, mempelajari, dan memanfaatkan potensi kekayaan sumberdaya mineral serta industri pengolahannya untuk menciptakan peradaban yang baik, lebih maju dan lebih sejahtera serta membawa kemakmuran bagi Indonesia. Selain itu, tujuan mulia ini mendasari Perseroan dalam mengelola sumber daya mineral di Indonesia dengan menerapkan *good mining practice* akan memastikan manfaatnya akan terus dirasakan oleh generasi berikutnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) represents ANTAM's commitment to advancing sustainability values by consistently maintaining a balance among economic, social, and environmental aspects. ANTAM recognizes that success in business is determined not only by strong management and operational performance, but also by the support of communities, both those surrounding its operations and the broader society. ANTAM interprets the substance of sustainability by prioritizing the enhancement of community economic well-being while maintaining responsibility for environmental stewardship from upstream to downstream, thereby creating balance in the conduct of its business activities.

In pursuing its commitment to sustainable mineral resource management, ANTAM continued to prioritize mining practices that are environmentally and socially responsible, while delivering meaningful benefits for Indonesia's future. This effort is aligned with the realization of the Noble Purpose of MIND ID.

This Noble Purpose serves as a guiding principle for the Company in exploring, managing, and developing new approaches and innovations to acquire, study, and utilize the potential of mineral resources and their downstream processing industries to foster a more advanced, prosperous, and civilized society, while contributing to Indonesia's prosperity. It also underpins the Company's commitment to managing Indonesia's mineral resources through the implementation of good mining practices, ensuring that their benefits will continue to be enjoyed by future generations.

For personal use only

ANTAM memaknai keberlanjutan yang diwujudkan dalam *ESG Strategic Framework* Grup MIND ID yang bernama MIND ID *Sustainability Pathway*. *Framework* ini merupakan pedoman serta tekad untuk membangun industri pertambangan yang bertanggung jawab, dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik. *ESG Principles* yang tercantum dalam MIND ID *Sustainability Pathway* menjadi parameter utama untuk dikelola, dipantau, dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan pemangku kepentingan. Kerangka strategis MIND ID *Sustainability Pathway* ini mencakup enam pilar dan 27 ESG *topic*. Keenam pilar tersebut meliputi *Environment and Climate Change, Smart Operation and Product Stewardship, People, Society, Economic Development,* dan *Governance*.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Implementasi prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dan berkesinambungan akan membawa ANTAM menuju kemajuan dan pertumbuhan yang berkelanjutan disertai dengan penerapan strategi, kebijakan, serta keputusan bisnis yang tepat. Dengan upaya ini, kegiatan operasional Perseroan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi, yang kemudian dapat meningkatkan kualitas layanan kepada para pemangku kepentingan serta kinerja Perseroan sehingga memberikan nilai positif pada *Corporate Value* secara keseluruhan.

Komitmen dan Tanggung Jawab

Dalam mewujudkan keberlanjutan, ANTAM harus memiliki tujuan serta target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, ANTAM selalu berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana ANTAM dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat. Dalam rangka mewujudkan aspek keberlanjutan bisnis, ANTAM menjalankan Program TJSL untuk mewujudkan Misi Perseroan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai anggota MIND ID, program TJSL ANTAM mengacu pada kerangka *Strategic Community Investment* yang mencakup empat pilar utama, yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

Berdasarkan Permen BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, pelaksanaan TJSL ANTAM selanjutnya difokuskan pada 3 (tiga) bidang prioritas, yaitu Pendidikan, Pengembangan

ANTAM defines sustainability through the ESG Strategic Framework of the MIND ID Group, known as the MIND ID Sustainability Pathway. This framework serves as both a guideline and a firm commitment to building a responsible and sustainable mining industry, while contributing to a better quality of life. The ESG Principles embedded within the MIND ID Sustainability Pathway function as key parameters to be managed, monitored, and reported periodically to the public and stakeholders. The MIND ID Sustainability Pathway comprises six pillars and 27 ESG topics. These six pillars include Environment and Climate Change, Smart Operations and Product Stewardship, People, Society, Economic Development, and Governance.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The consistent and sustained implementation of sound governance principles has guided ANTAM toward progress and sustainable growth, supported by the adoption of appropriate strategies, policies, and business decisions. Through these efforts, the Company's operational activities have enhanced effectiveness and efficiency, which in turn have improved the quality of services delivered to stakeholders as well as the Company's overall performance, thereby contributing positive value to its Corporate Value as a whole.

Commitment and Responsibility

In advancing sustainability, ANTAM has established objectives and targets that are aligned and balanced across economic, environmental, and social performance. Accordingly, ANTAM consistently strives to deliver positive performance that is not solely focused on business success, but also on how the Company can generate broad benefits and create added value for society. To support the sustainability of its business, ANTAM implemented CSR programs as part of fulfilling the Company's mission, which is aligned with the achievement targets set out in the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a member of MIND ID, ANTAM's CSR programs refer to the Strategic Community Investment framework, which encompasses four main pillars: Social, Economic, Environmental, as well as Legal and Governance.

Pursuant to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and CSR Programs of State-Owned Enterprises, the implementation of ANTAM's CSR initiatives has been

For personal use only

Usaha Mikro dan Kecil (UMK), dan Lingkungan yang dirancang selaras dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Selain itu, ANTAM memastikan bahwa seluruh program yang dijalankan juga mendukung pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sesuai dengan ketentuan Kementerian ESDM.

ANTAM menetapkan target pelaksanaan program TJSL yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan. Program-program pengembangan masyarakat kemudian diimplementasikan di berbagai wilayah operasional dengan pendekatan berbasis kebutuhan lokal, sehingga mampu menjawab tantangan sosial sekaligus mengoptimalkan potensi masyarakat setempat.

Untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan program, ANTAM menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui berbagai instrumen, antara lain:

- Evaluasi tahunan kinerja program TJSL di setiap Unit Bisnis mengacu pada RKA yang telah ditetapkan di awal tahun.
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai instrumen evaluasi persepsi pemangku kepentingan terhadap program yang dijalankan.
- Pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara periodik sebagai indikator kualitas hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan.
- Partisipasi dalam asesmen independen eksternal, serta penilaian pengelolaan lingkungan dan inovasi sosial dalam program PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
- Pelaporan kinerja program TJSL secara terintegrasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ANTAM.
- Penilaian dampak sosial program melalui pendekatan *Social Return on Investment* (SROI).

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam mewujudkan keberlanjutan, ANTAM berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perseroan. ANTAM juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perseroan.

focused on three priority areas, namely Education, Micro and Small Enterprise Development, and the Environment, all of which are designed to align with the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. In addition, ANTAM ensures that all programs implemented also support the Community Development and Empowerment Program in accordance with the provisions set by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

ANTAM establishes CSR program implementation targets as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKA). Community development programs are then carried out across various operational areas using a locally driven approach, enabling the Company to address social challenges while optimizing the potential of local communities.

To ensure the effectiveness and accountability of program implementation, ANTAM applies periodic monitoring and evaluation mechanisms through various instruments, including:

- Annual evaluation of CSR program performance in each Business Unit based on the RKA established at the beginning of the year.
- Measurement of the Community Satisfaction Index (IKM) as an instrument to assess stakeholder perceptions of implemented programs.
- Periodic measurement of the Stakeholder Perception Index as an indicator of the quality of the Company's relationships with stakeholders.
- Participation in independent external assessments, including evaluations of environmental management and social innovation under the PROPER program conducted by the Ministry of Environment.
- Integrated reporting of CSR program performance in ANTAM's Annual Report and Sustainability Report.
- Assessment of program social impact using the Social Return on Investment (SROI) approach.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In advancing sustainability, ANTAM has sought to ensure that all stakeholders are actively engaged in the Company's activities. ANTAM also seeks to ensure that stakeholders across economic, social, and environmental spheres derive sustainable benefits from the Company's presence.

For personal use only

Sebagai pedoman penilaian pemangku kepentingan, ANTAM mengadopsi Standar Audit AA1000 *Accountability Principles* (AA1000APS) untuk mengukur prinsip keberlanjutan Perseroan. Standar AA1000APS terdiri dari prinsip inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak. Sementara itu, ANTAM juga berpedoman pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) dalam memastikan pelibatan pemangku kepentingan yang relevan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, guna melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan ANTAM melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga dengan mengacu pada pemenuhan standar *International Council on Mining and Metals* (ICMM) dengan nilai sebesar 89,70, yang termasuk dalam kategori "Sangat positif". Capaian ini menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan menilai ANTAM telah menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab serta mampu membangun hubungan yang konstruktif dengan masyarakat.

BIAYA PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp227,30 miliar, meningkat 40% dibandingkan realisasi dana TJSL tahun 2024 sebesar Rp162,05 miliar. ANTAM menyalurkan dana untuk program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp4,1 miliar kepada BRI. Dengan memperhitungkan akumulasi sisa dana tahun sebelumnya, total dana yang dikelola dalam kerja sama PUMK pada tahun 2025 mencapai Rp41,1 miliar. Dari jumlah tersebut, BRI telah menyalurkan Rp19,10 miliar kepada 485 mitra binaan. Secara kumulatif, total mitra binaan ANTAM melalui kerja sama dengan BRI mencapai 1.701 mitra dengan nilai penyaluran sebesar Rp53,62 miliar.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

Setiap tahun, ANTAM selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja CSR ANTAM melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index*/CSI). Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan program-program yang telah dijalankan. Sehingga, ke depannya Perseroan mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan. Di tahun 2025, nilai CSI ANTAM mencapai 89,96, yang termasuk dalam kategori "Sangat Puas",

As a guideline for stakeholder assessment, ANTAM has adopted the AA1000 Accountability Principles Standard (AA1000APS) to measure the Company's sustainability principles. The AA1000APS standard comprises the principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact. In addition, ANTAM refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) to ensure the effective involvement of relevant stakeholders in the Company's operational activities.

In 2025, to assess the effectiveness of its stakeholder engagement practices, ANTAM conducted an independent measurement of the Stakeholder Perception Index by a third party, with reference to compliance with the standards of the International Council on Mining and Metals (ICMM), achieving a score of 89.70, which falls within the "very positive" category. This achievement indicates that stakeholders perceive ANTAM as having conducted its operations responsibly while maintaining constructive relationships with the community.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENDITURE

Throughout 2025, ANTAM disbursed CSR funds amounting to Rp227.30 billion, representing a 40% increase compared to the 2024 CSR realization of Rp162.05 billion. ANTAM allocated Rp4.1 billion for the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) to Bank Rakyat Indonesia. Taking into account the accumulated unutilized funds from previous years, the total funds managed under the PUMK collaboration in 2025 reached Rp41.1 billion. Of this amount, Bank Rakyat Indonesia disbursed Rp19.10 billion to 485 assisted partners. On a cumulative basis, the total number of ANTAM's assisted partners through its collaboration with BRI reached 1,701 partners, with total disbursements amounting to Rp53.62 billion.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

Each year, ANTAM conducts an evaluation of its CSR performance through the Community Satisfaction Index (CSI). This evaluation is intended to enhance the programs that have been implemented, enabling the Company to deliver higher-quality services and generate greater benefits for its stakeholders going forward. In 2025, ANTAM recorded a CSI score of 89.96, which falls within the "Highly Satisfied" category, representing an increase of 0.05 points compared to the 2024 score of 89.91. This

meningkat sebesar 0,05 poin dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 89,91. Peningkatan ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam menghadirkan program-program yang memberikan manfaat nyata serta dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

improvement reflects ANTAM's commitment to delivering programs that provide tangible benefits and positive impacts for communities surrounding its operational areas.

89,70 poin point

(SANGAT POSITIF) (VERY POSITIVE)

Stakeholder Perception Index

89,96 poin point

(SANGAT PUAS) (HIGHLY SATISFIED)

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Community Satisfaction Index (CSI) Value



TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

ANTAM senantiasa menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan setiap aktivitas operasional. Hal ini dijalankan Perseroan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan HAM Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penghormatan terhadap hak asasi juga merupakan bagian dari budaya "AKHLAK" ANTAM.

ANTAM juga menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar tambang dalam melaksanakan kegiatan operasional, termasuk kepada masyarakat adat. Bagi ANTAM, menjunjung tinggi hak-hak mereka merupakan hal yang penting dan dilakukan melalui praktik usaha yang adil, transparan, serta membangun hubungan yang konstruktif termasuk mendorong upaya-upaya penyelesaian *win-win solution*.

Menghormati HAM di Tempat Kerja

ANTAM memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dilihat dari kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki hingga ke tingkat manajemen senior. ANTAM juga memastikan untuk memberikan kesempatan dan hak yang setara antara tenaga kerja lokal dan tenaga

HUMAN RIGHTS RESPONSIBILITY

ANTAM consistently upholds human rights principles in the conduct of all its operational activities. The Company implements these commitments in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the core conventions of the International Labour Organization (ILO), as well as the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Respect for human rights also forms an integral part of ANTAM's "AKHLAK" corporate culture.

ANTAM also maintains harmonious relationships with communities surrounding its mining areas in carrying out its operations, including indigenous communities. For ANTAM, upholding their rights is essential and is pursued through fair and transparent business practices, while fostering constructive relationships, including promoting efforts to achieve mutually beneficial solutions.

Respecting Human Rights in the Workplace

ANTAM provides employment opportunities for local communities based on their qualifications and competencies, including at the senior management level. The Company also ensures equal opportunities and rights for both local employees and those from outside its operational areas.

For personal use only

For personal use only

kerja yang bukan berasal dari daerah operasional. ANTAM berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang. ANTAM senantiasa memastikan terwujudnya keberagaman karyawan dalam Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Hingga saat ini, seluruh Insan ANTAM terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, jenis kelamin, dan usia.

ANTAM is committed to ensuring that all employees are treated fairly and equally, without discrimination based on any background. The Company consistently promotes workforce diversity to create an inclusive working environment. To date, ANTAM's employees represent diverse backgrounds, including ethnicity, religion, gender, and age.

ANTAM menerapkan standar upah dan tunjangan yang sama untuk karyawan pria dan wanita pada posisi dan level yang sama. Rasio standar upah dan tunjangan antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1. Pada tahun 2025, sebanyak 13% dari total karyawan tetap ANTAM atau sebanyak 327 orang adalah masyarakat lokal yang menjabat sebagai manajemen senior di lokasi-lokasi operasional ANTAM.

ANTAM applies equal wage and benefit standards for male and female employees in the same positions and at the same levels. The ratio of wages and benefits between male and female employees is 1:1. In 2025, 13% of ANTAM's total permanent employees, or 327 individuals, were local community members serving in senior management positions across ANTAM's operational sites.

Kesetaraan dan keadilan juga senantiasa dijunjung tinggi dalam hal pembayaran upah bagi seluruh karyawan. Dalam rangka memastikan implementasinya, ANTAM mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan tentang upah minimum regional yang dikeluarkan oleh pemerintah. Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP). Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang memenuhi peraturan UMP dan ANTAM tidak membeda-bedakan upah antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan.

Equality and fairness are also consistently upheld in the payment of wages for all employees. To ensure its implementation, ANTAM refers to applicable policies and regulations in Indonesia, including regulations on regional minimum wages established by the government. Every employee who has joined ANTAM receives remuneration that is aligned with the Provincial Minimum Wage (UMP). Every employee who has joined ANTAM receives remuneration that complies with UMP regulations, and ANTAM does not differentiate wages between male and female employees.

Lebih lanjut, ANTAM berkomitmen untuk menghormati hak pegawai meliputi kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang- Undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan *International Labour Organization* (ILO) Convention Nomor 87. Komitmen ini diwujudkan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun ANTAM secara timbal balik.

Furthermore, ANTAM is committed to respecting employees' rights, including the freedom of association, assembly, and expression in fostering industrial relations through labor unions, in accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions and the International Labour Organization (ILO) Convention No. 87. This commitment is reflected in the existence of a Collective Labor Agreement (PKB), which outlines the reciprocal rights and obligations of both employees and ANTAM.

Melindungi HAM Masyarakat Sekitar Tambang

Keberadaan masyarakat dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. ANTAM selalu menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak- hak ulayat masyarakat adat yang berada di area operasional Perseroan.

Protecting the Human Rights of Communities Surrounding Mining Areas

The presence of communities in all of the Company's operational activities constitutes an integral and inseparable element. ANTAM consistently respects and upholds the protection of the rights of local communities, including customary (ulayat) rights of indigenous peoples within the Company's operational areas.

For personal use only

Setiap pelanggaran yang terkait HAM akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme pengaduan, yang bertujuan untuk memastikan pengaduan ditangani dengan itikad baik, melalui proses yang transparan dan tidak memihak, serta tetap dapat diterima dari aspek budayanya. Setiap keluhan yang disampaikan akan dikelola melalui proses yang transparan, mudah diterima oleh semua segmen masyarakat yang terdampak serta pemangku kepentingan lainnya, serta dilakukan tanpa biaya.

Any violations related to human rights are addressed through established grievance mechanisms, which are designed to ensure that complaints are handled in good faith, through processes that are transparent, impartial, and culturally appropriate. All grievances submitted are managed through processes that are transparent, accessible to all affected community segments and other stakeholders, and provided at no cost.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan berpegang teguh pada integritas, transparan, kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Atas komitmen ini, ANTAM menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) terbaik dalam kegiatan operasional Perseroan yang dijalankan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATING PRACTICES

ANTAM is committed to conducting its operational activities with a strong adherence to integrity, transparency, credibility, and accountability to all stakeholders. In line with this commitment, ANTAM implements best practices in Good Corporate Governance (GCG) across its operations, upholding the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

ANTAM meyakini bahwa kegiatan operasional Perseroan akan menjadi jauh lebih efektif dan efisien melalui penerapan prinsip GCG, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan dan peningkatan kinerja Perseroan.

ANTAM believes that the implementation of GCG principles enhances the effectiveness and efficiency of its operations, which in turn improves the quality of services provided to stakeholders and strengthens the Company's overall performance.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perseroan terkait operasi yang adil diterapkan pada beberapa hal antara lain dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan korporasi;
- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan dimana ANTAM beroperasi; dan
- Melakukan proses pelibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan ANTAM.

Scope of Corporate Social Responsibility Related to Fair Operating Practices

The scope and planning of the Company's social responsibility related to fair operating practices are implemented through several initiatives, including:

- Implementing and maintaining ethical business practices and promoting the importance of a sound corporate governance system;
- Integrating sustainable development considerations into corporate decision-making processes;
- Contributing to the social, economic, and institutional development of communities through key management actions in areas where ANTAM operates; and
- Conducting effective and transparent engagement processes, communication, and independently verified reporting for ANTAM's stakeholders.

Penerapan Program

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan berbagai upaya guna mencegah tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam Perseroan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih

Program Implementation

ANTAM is committed to undertaking various measures to prevent corruption, gratuities, and fraud within the Company in order to establish clean governance practices and ensure compliance with applicable laws and regulations. In its

For personal use only

dan patuh kepada hukum. Dalam penerapannya, ANTAM telah menjalankan berbagai kebijakan terkait upaya anti korupsi di antaranya melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016.

Secara rutin, ANTAM juga melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran pada seluruh Insan ANTAM serta menciptakan budaya anti korupsi dan penyuapan di lingkungan Perseroan. Secara berkala ANTAM melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap, melalui e-mail, portal internal, kampanye di media sosial ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal.

Pada tahun 2025, ANTAM tetap menjalankan sosialisasi mengenai anti suap kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi langsung dan berbagai media komunikasi internal Perseroan, baik melalui email maupun media sosial lainnya. ANTAM juga senantiasa menjalankan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perseroan. Kebijakan tersebut mewajibkan pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Pada tahun 2025 tingkat pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 99,70%

implementation, ANTAM has adopted a range of anti-corruption policies, including the implementation of an Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with the international standard SNI ISO 37001:2016.

On a continuous basis, ANTAM also carries out initiatives to raise awareness among all ANTAM personnel and to foster an anti-corruption and anti-bribery culture within the Company. The Company regularly conducts employee outreach regarding the prohibition of receiving or giving gratuities and bribery through emails, internal portals, campaigns on ANTAM's social media platforms, and by providing a Whistleblowing System as a reporting channel for both employees and external parties.

In 2025, ANTAM continued to conduct anti-bribery awareness programs for all employees through direct socialization and various internal communication channels, including email and other corporate media platforms. ANTAM also consistently implemented the policy on the submission and management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) pursuant to Board of Directors Decree No. 356.K/083/DAT/2017 as part of its efforts to prevent corruption and maintain the Company's integrity. This policy requires ANTAM employees to submit their LHKPN annually. In 2025, ANTAM's LHKPN reporting compliance rate reached 99.70%.

99,70%

Tingkat pelaporan LHKPN ANTAM Tahun 2024 yang dilaporkan pada Tahun 2025.
The level of reporting on ANTAM's LHKPN in 2024 was reported in 2025.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan dengan lingkungan hidup telah menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam mempertimbangkan dampak lingkungan atas kegiatan bisnis. Sebagai perusahaan yang mengelola sumberdaya mineral pada komoditas nikel,

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

The implementation of corporate social responsibility related to the environment has served as a fundamental basis for the Company in considering the environmental impacts of its business activities. As a company engaged in the management of mineral resources, particularly nickel,

For personal use only

emas dan bauksit, ANTAM memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*) dengan cara profesional dan terukur berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mulai dari eksplorasi, penambangan, dan pengolahan. ANTAM juga memahamibahwa jika dikelola dengan baik, industri pertambangan akan memiliki banyak manfaat bagi kelangsungan hidup manusia dan lingkungan.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM senantiasa menerapkan *Good Mining Practice* dalam menjalankan setiap kegiatan pertambangan. Hal ini selaras dengan Misi ANTAM 2030, yaitu mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan. Komitmen yang semakin ANTAM perkuat dengan upaya Perseroan untuk memprioritaskan empat Tujuan SDGs di bidang lingkungan, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy* - tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action* - tujuan 13), Ekosistem Perairan (*Life Below Water* - tujuan 14), dan Ekosistem Daratan (*Life on Land* - tujuan 15). Dalam rangka menjaga efektivitas dan konsistensi penerapan *Good Mining Practice* di ANTAM telah membentuk Tim *Good Mining Practice* di Level korporasi dan seluruh Unit Bisnis dan Anak Usaha ANTAM.

ANTAM memiliki ANTAM *Green Standard* (AGS) yang diimplementasikan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan pemantauan lingkungan. Kemudian, ANTAM juga telah mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan ISO 14001. Dengan demikian, proses produksi Perseroan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan.

Dampak dan Risiko Lingkungan yang Terkait secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

ANTAM berkomitmen untuk melakukan reklamasi lahan bekas tambang dengan baik, serta mampu memberikan nilai tambah. ANTAM juga berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang agar tetap memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Informasi mengenai dampak serta risiko lingkungan, telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ANTAM pada Bab Environment & Climate Change.

gold, and bauxite, ANTAM has demonstrated a strong commitment to implementing best mining practices (Good Mining Practice) in a professional and measurable manner, in accordance with applicable laws and regulations, covering exploration, mining, and processing activities. ANTAM also recognizes that, when managed properly, the mining industry can provide significant benefits for the sustainability of both human life and the environment.

Commitment and Policy

ANTAM consistently implements Good Mining Practice across all of its mining activities. This is aligned with ANTAM's 2030 Mission, which emphasizes optimizing resources while prioritizing sustainability, occupational safety, and environmental preservation. This commitment has been further strengthened through the Company's efforts to prioritize four SDGs in the environmental sector, namely Affordable and Clean Energy (Goal 7), Climate Action (Goal 13), Life Below Water (Goal 14), and Life on Land (Goal 15). To maintain the effectiveness and consistency of Good Mining Practice implementation, ANTAM has established Good Mining Practice Teams at the corporate level as well as across all Business Units and Subsidiaries.

ANTAM has developed the ANTAM Green Standard (AGS), which is implemented through environmental planning, identification, risk management, and monitoring processes. In addition, ANTAM has implemented the ISO 14001 Environmental Management System. Through these initiatives, the Company's production processes have fulfilled its environmental commitments, particularly in ensuring compliance with applicable environmental regulations.

Environmental Impacts and Risks Directly or Indirectly Associated with the Company

ANTAM is committed to carrying out proper reclamation of post-mining land while generating added value. The Company is also committed and responsible for restoring environmental conditions, habitats of flora and fauna, and the productivity of post-mining areas to ensure they continue to provide benefits to surrounding communities. Information regarding environmental impacts and risks has been disclosed in ANTAM's 2025 Sustainability Report under the Environment & Climate Change chapter.

For personal use only

Penanganan Aspek Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional ANTAM berkaitan erat dengan berbagai aspek lingkungan hidup, termasuk di antaranya aspek:

1. Pengelolaan energi dan air,
2. Pengendalian emisi,
3. Pengelolaan limbah padat, cair dan efluen,
4. Reklamasi lahan dan manajemen pascatambang, serta kelestarian keanekaragaman hayati.

Penanganan Aspek Lingkungan

ANTAM secara aktif berkontribusi dalam pemeliharaan kualitas lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman pohon, selain yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas reklamasi lahan dan manajemen pascatambang. Selama tahun 2025, ANTAM melakukan penanaman pohon sebanyak 195.513 pohon yang terdiri dari 115.513 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 80.000 pohon di luar bekas tambang.

Komitmen ANTAM ini selaras dengan Tujuan Nomor 14 SDGs tentang Ekosistem Perairan (*Life Below Water*) dan Tujuan Nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (*Life on Land*) tentang mengelola hutan atau lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati yang berada di darat maupun perairan.

ANTAM juga berupaya melaksanakan rencana dan realisasi reklamasi berdasarkan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Selaras dengan peraturan tersebut, pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan 100%, serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang. Sementara upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi ANTAM telah diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 344.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Informasi mengenai progres luas lahan yang sudah direklamasi di lahan bekas tambang (lahan terganggu) secara kumulatif sebagai berikut:

Management of Environmental Aspects in Operational Activities

ANTAM's operational activities are closely associated with various environmental aspects, including:

1. Energy and water management,
2. Emissions control,
3. Management of solid and liquid waste, as well as effluents,
4. Land reclamation and post-mining management, as well as biodiversity conservation.

Management of Environmental Aspects

ANTAM actively contributes to maintaining environmental quality through tree-planting initiatives, in addition to those carried out as part of land reclamation and post-mining management activities. Throughout 2025, ANTAM planted a total of 195,513 trees, comprising 115,513 trees planted on former mining land and 80,000 trees planted outside former mining areas.

This commitment is aligned with SDG Goal 14 on Life Below Water and SDG Goal 15 on Life on Land, which emphasize the sustainable management of forests and land, the rehabilitation of degraded land, and the prevention of biodiversity loss in both terrestrial and aquatic ecosystems.

ANTAM also strives to implement reclamation plans and their realization in accordance with Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. In line with these regulations, mining concession holders are required to carry out reclamation and post-mining activities with a 100% success rate, and sanctions are imposed on permit holders that do not carry out reclamation and post-mining activities. Meanwhile, ANTAM's reclamation implementation efforts are governed by environmental documents, including the Environmental Impact Assessment (AMDAL), Reclamation Plan, Post-Mining Plan (RPT), Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practice, and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 on Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities.

Information regarding the cumulative progress of reclaimed areas on former mining (disturbed) land is as follows:

Tahun	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclamated Land (ha) [MM1]	% Reklamasi
2025	3.033,76	1.570,50	51,77%
2024	2.905,49	1.461,83	50,31%
2023	2.814,05	1.386,57	49,27%

Data Kumulatif
Cumulative Data

ANTAM terus melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh unit bisnis yang dilaksanakan sejalan dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL), dan persyaratan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Lebih lanjut, kegiatan pelestarian lainnya telah diungkapkan di bagian Sub Bab Keanekaragaman Hayati dan Konservasi, dalam Laporan Keberlanjutan ANTAM 2025.

Mekanisme Pengaduan tentang Masalah Lingkungan

ANTAM menyediakan akses bagi para pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi, memberikan masukan, ataupun mengajukan pengaduan mengenai masalah lingkungan yang terkait dengan ANTAM dapat menghubungi, secara lisan maupun tertulis, ke alamat resmi Perseroan, e-mail resmi corsec@antam.com atau langsung disampaikan kepada Unit/Unit Bisnis terkait.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Selain ANTAM *Green Standard* (AGS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional dalam aspek lingkungan, ANTAM juga beroperasi sesuai dengan standar praktik internasional di bidang Sistem Manajemen Lingkungan, yaitu ISO 14001:2015. Informasi lengkap mengenai sertifikat ISO 14001:2015 milik ANTAM disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2025, ANTAM berhasil memperoleh penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup, atas kinerja Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Secara lebih rinci, ANTAM berhasil mendapatkan 5 PROPER Hijau melalui empat unit bisnis dan satu anak usaha, yakni UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Nikel Kolaka, UBPP Logam Mulia, dan PT Indonesia Chemical Alumina.

ANTAM continues to manage biodiversity across all business units in alignment with the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL), as well as the requirements of the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER).

Further information on conservation activities has been disclosed in the Biodiversity and Conservation subsection of ANTAM's 2025 Sustainability Report.

Complaint Mechanism on Environmental Issues

ANTAM provides access for stakeholders who wish to obtain information, submit feedback, or lodge complaints regarding environmental issues related to the Company. Such communications may be made either verbally or in writing through the Company's official address, via its official email at corsec@antam.com, or directly to the relevant Units or Business Units.

Environmental Certifications and PROPER

In addition to the ANTAM Green Standard (AGS) as the foundation for operational activities in environmental aspects, ANTAM operates in accordance with international best practices in Environmental Management Systems, namely ISO 14001:2015. Detailed information regarding ANTAM's ISO 14001:2015 certification is presented in the Certification subsection of this Annual Report.

In 2025, ANTAM received PROPER awards from the Ministry of Environment in recognition of the Company's environmental management performance. More specifically, ANTAM obtained five Green PROPER ratings across four business units and one subsidiary, namely the Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and PT Indonesia Chemical Alumina.

For personal use only

For personal use only

Adapun sertifikasi dan penghargaan bidang lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi dan Sub Bab Penghargaan dan Pengakuan Eksternal pada Laporan Tahunan 2025 ini.

Dana & Investasi Lingkungan

Alokasi dana dan investasi lingkungan Perseroan selain ditujukan untuk program pengelolaan lingkungan, juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, serta aktivitas pemantauan lingkungan. Dana dan investasi lingkungan lingkungan yang direalisasikan oleh ANTAM pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp185,10 miliar, meningkat 17% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp158,33 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

ANTAM secara konsisten menegaskan komitmen untuk menjalankan fokus keberlanjutan pada pilar People, sebagaimana yang tertuang pada MIND ID Sustainability Pathway, dengan memberikan prioritas dalam dua aspek utama yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pengelolaan SDM. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan memiliki risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi. Untuk itu ANTAM melaksanakan sistem manajemen K3 secara menyeluruh guna meminimalkan risiko kecelakaan dengan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya keselamatan kerja. Melalui upaya tersebut, ANTAM berharap dapat menjaga risiko operasional sampai pada level yang dapat dikendalikan dan mewujudkan *zero fatality*.

ANTAM juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, kondusif, dan inklusi serta menjadi tempat kerja dengan pengalaman yang berharga bagi karyawannya. Lebih lanjut, ANTAM senantiasa berupaya menjamin kesejahteraan, pengembangan kompetensi, dan hak-hak karyawan lainnya dapat dipenuhi selaras dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Komitmen Pengelolaan K3

ANTAM menerapkan sistem K3 dengan tujuan untuk mencapai zero fatality dengan menjalankan berbagai standar pelaksanaan K3 yang berlaku. Komitmen Perseroan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja, ditunjukkan dengan penyelenggaraan berbagai kegiatan

Other environmental certifications and recognitions are presented in the Certification subsection and the Awards and External Recognition subsection of this 2025 Annual Report.

Environmental Funds and Investment

The Company's allocation of environmental funds and investments is directed not only toward environmental management programs, but also toward financing research, various environmental collaborations, and environmental monitoring activities. ANTAM's realized environmental investment in 2025 amounted to Rp185.10 billion, representing an increase of 17% compared to the 2024 realization of Rp158.33 billion.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

ANTAM consistently affirms its commitment to advancing sustainability under the People pillar, as outlined in the MIND ID Sustainability Pathway, by prioritizing two key aspects: Occupational Health and Safety (OHS) and human capital management. As a mining company, ANTAM recognizes that its operational activities involve high occupational health and safety risks. Accordingly, ANTAM implements a comprehensive OHS management system to minimize accident risks by strengthening employee awareness of the importance of workplace safety. Through these efforts, ANTAM seeks to maintain operational risks at controllable levels and achieve zero fatalities.

ANTAM is also committed to creating a work environment that is safe, comfortable, healthy, conducive, and inclusive, while providing a meaningful and valuable workplace experience for its employees. In addition, ANTAM continuously strives to ensure that employee welfare, competency development, and other employee rights are fulfilled in accordance with applicable standards and regulations.

Occupational Health and Safety (OHS) Commitment

ANTAM implements an OHS management system with the objective of achieving zero fatalities by adhering to applicable OHS standards. The Company's commitment to occupational health and safety is demonstrated through the implementation of various initiatives, including

terkait seperti pelatihan K3, sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran K3, dan memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor mematuhi prosedur keselamatan kerja. ANTAM juga terus mengkinikan beragam program terkait aspek K3 secara berkala, dan senantiasa mematuhi berbagai peraturan dan standar yang berlaku.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ANTAM mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi, kebijakan dan program kerja terkait aspek ketenagakerjaan maupun Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), antara lain:

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama OPEL yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para Insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan, termasuk dalam melindungi hak-hak pekerja dan HAM di tempat kerja.

Komitmen Pengelolaan Sumber Daya Manusia

ANTAM mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pendekatan kepercayaan dan kompetensi karyawan. Melalui pendekatan kepercayaan, ANTAM berupaya menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan karyawan sehingga mampu meningkatkan keberlanjutan Perseroan. Kemudian pendekatan kompetensi karyawan dijalankan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karir yang disesuaikan dengan standar industri pertambangan.

Pengembangan Karyawan

Melalui Human *Capital Division* ANTAM menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM ANTAM.

Dalam pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, *Human Capital Division* memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan karyawan

OHS training, awareness programs to enhance safety consciousness, and ensuring that all employees and contractors comply with workplace safety procedures. ANTAM also continuously updates its OHS-related programs and consistently complies with applicable regulations and standards.

As in previous years, ANTAM has developed and implemented various strategies, policies, and work programs related to labor practices and Occupational Health and Safety (OHS), including:

- Mining Safety Management System (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017, with the primary campaign OPEL, which encompasses all workplace safety principles at ANTAM.
- Employee health commitments and programs, particularly focused on the prevention of diseases that may result in fatalities.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a policy for managing safety among partners and contractors, as part of the Company's commitment to achieving zero fatalities.
- Collective Labor Agreement (PKB), which sets out the balanced rights and obligations of the Company's management and ANTAM personnel and strategically supports the achievement of ANTAM's vision, reflecting mutual trust, mutual respect, and a commitment to fostering constructive and transparent industrial relations, including the protection of workers' rights and human rights in the workplace.

Human Resources Management Commitment

ANTAM develops its Human Resources (HR) through a trust-based and competency-based approach. Through the trust-based approach, ANTAM seeks to foster harmonious relationships between the Company and its employees, thereby supporting the Company's sustainability. Meanwhile, the competency-based approach is implemented by providing training and career development aligned with mining industry standards.

Employee Development

Through its Human Capital Division, ANTAM implements various policies and strategic programs related to the management of its human resources.

In developing the competencies of all ANTAM personnel, the Human Capital Division is responsible for designing training modules and employee development programs, including

For personal use only

For personal use only

seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih dan *assessor*. Berbagai pelatihan yang secara rutin dilaksanakan oleh ANTAM yakni ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), dan ANTAM *General Development Program* (AGDP).

mentor, facilitator, trainer, and assessor training. ANTAM regularly conducts a range of development programs, including the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), and ANTAM General Development Program (AGDP).

Secara berkelanjutan, ANTAM juga memberikan bantuan biaya untuk karyawan yang menempuh tugas belajar, baik di dalam negeri dan di luar negeri, termasuk bantuan biaya hidup untuk keluarga yang akan diberikan bila masa pendidikan lebih dari 6 bulan. Untuk karyawan ANTAM yang ditempatkan atau diberikan tugas belajar di luar negeri, bantuan biaya akan diberikan dalam mata uang negara setempat. Setelah tugas belajar selesai, ANTAM memastikan bahwa karyawan tetap berkarya dan berkembang bersama Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan karier, juga penugasan di proyek-proyek strategis yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk menerapkan hasil studinya dan memberikan pengalaman baru yang berharga.

On an ongoing basis, ANTAM also provides financial support for employees undertaking formal study assignments, both domestically and internationally, including living allowances for families when the study period exceeds six months. For employees assigned or sponsored to study abroad, financial assistance is provided in the local currency of the host country. Upon completion of their studies, ANTAM ensures that employees continue to contribute and grow within the Company. This is facilitated through various career development programs and assignments to strategic projects that enable employees to apply their knowledge and gain valuable new experience.

Komitmen ANTAM untuk menciptakan SDM yang unggul juga ditunjukkan melalui berbagai program pengembangan budaya dan nilai-nilai perusahaan serta program pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*) yang terkait dengan industri pertambangan baik secara *online* maupun *offline*.

ANTAM's commitment to developing high-quality human capital is further demonstrated through various programs aimed at strengthening corporate culture and values, as well as knowledge management initiatives related to the mining industry, delivered through both online and offline platforms.

Berbagai program yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 antara lain; ANTAM *Fresh Graduate Program* (AFGP), yaitu program pengembangan selama satu tahun yang dirancang untuk membekali lulusan baru dengan kombinasi kompetensi *soft skills* dan *hard skills*. Selain itu, ANTAM juga melakukan penyisipan materi budaya dan nilai-nilai perusahaan dalam program induksi pegawai dan program-program pelatihan dan pengembangan SDM, *Coaching & Mentoring Buddy, Explorer Awards, AKHLAK Culture Campaign & Activation,* pembuatan modul *Learning Journey* (proses bisnis) untuk setiap komoditas ANTAM (emas, nikel, bauksit).

Various programs implemented in 2025 include the ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), a one-year development program designed to equip new graduates with a combination of soft and hard skills. In addition, ANTAM integrates corporate culture and values into employee induction programs and other human capital development initiatives, including Coaching & Mentoring Buddy, Explorer Awards, AKHLAK Culture Campaign & Activation, and the development of Learning Journey modules (business processes) for each of ANTAM's commodities (gold, nickel, and bauxite).

Dalam rangka menunjang proses transformasi digital dalam program pelatihan dan pengembangan SDM, ANTAM menerapkan sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi Learning Management System (LMS) MIND ID Academy. Dengan aplikasi tersebut, Insan ANTAM dapat mengakses berbagai referensi dan sumber pengetahuan serta saling berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensinya.

To support digital transformation in training and human resources development, ANTAM has implemented an integrated learning system through the MIND ID Academy Learning Management System (LMS). Through this platform, ANTAM personnel can access a wide range of references and knowledge resources, as well as collaborate to enhance their competencies.

For personal use only

Mekanisme Pengaduan mengenai Kondisi Kerja

Apabila terjadi keluh kesah akibat adanya kekurangpuasan terhadap hubungan kerja, setiap pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah.

Pegawai dapat menyampaikan kritik, saran, maupun pengaduan terkait hubungan kerja, syarat kerja, kondisi ketenagakerjaan, maupun perlakuan yang dianggap tidak sesuai melalui fungsi Hubungan Industrial. Penyampaian laporan dilakukan melalui formulir pada aplikasi Services Desk, yang memungkinkan proses pelaporan berjalan efektif, terdokumentasi, dan terpantau.

Hubungan Industrial

ANTAM senantiasa membuka jalur komunikasi dua arah guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan pegawai melalui beragam wadah. Beberapa wadah tersebut seperti forum LKS Bipartit yang biasa dilakukan satu bulan sekali atau setiap tiga bulan sekali namun menyesuaikan dari isu yang ada, *Quarterly Meeting* untuk membahas isu-isu ketenagakerjaan pertemuan antara human capital atau manajemen dengan perwakilan serikat pekerja dari seluruh unit, serta forum perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

ANTAM juga menyusun dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) dalam pemberitahuan terkait perubahan operasional signifikan khususnya pascatambang, termasuk *action plan* komunikasi kepada seluruh karyawan dan pekerja dilakukan sesuai prosedur dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku, yakni 2 tahun (104 minggu) sebelum penutupan tambang dilaksanakan.

Tahun 2025 juga ANTAM kembali melakukan pembaharuan PKB yang digunakan sebagai salah satu dasar setiap karyawan ANTAM untuk mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan.

Perjanjian Kerja Bersama periode 2025-2026 terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan Nomor KEP. 4/HI.00.01/00.0000.250310012/P-1/III/2025. PKB yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Ketua serikat pekerja ini berlaku untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2026 dan menjadi pedoman dalam mengatur hubungan kerja antara Perusahaan dan pekerja.

Grievance Mechanism Regarding Working Conditions

In the event of grievances arising from dissatisfaction with employment relations, employees are entitled to submit their complaints by completing a grievance form.

Employees may submit feedback, suggestions, or complaints related to employment relations, terms of employment, working conditions, or any perceived inappropriate treatment through the Industrial Relations function. Reports are submitted via a form available on the Service Desk application, enabling the reporting process to be conducted effectively, properly documented, and monitored.

Industrial Relations

ANTAM consistently maintains open two-way communication channels to foster harmonious industrial relations between the Company and its employees through various platforms. These include Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) forums, which are typically held monthly or quarterly depending on prevailing issues, Quarterly Meetings to discuss labor-related matters involving human capital or management and labor union representatives from all units, as well as Collective Labor Agreement (PKB) negotiation forums.

ANTAM also prepares a Post-Mining Plan (RPT) document as part of notifications related to significant operational changes, particularly in post-mining phases, including communication action plans for all employees and workers, implemented in accordance with established procedures within the timeframe stipulated by applicable regulations, namely two years (104 weeks) prior to mine closure.

In 2025, ANTAM renewed its Collective Labor Agreement (CLA), which serves as one of the key foundations ensuring that all employees receive equal protection regarding their rights and obligations in accordance with their respective employment relationships.

The Collective Labor Agreement for the 2025-2026 period is registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Industrial Relations and Social Security with Registration Number KEP. 4/HI.00.01/00.0000.250310012/P-1/III/2025. The PKB, signed by the President Director and the Chairman of the labor union, is effective from January 1, 2025 to December 31, 2026 and serves as a guideline for regulating employment relations between the Company and its employees.

For personal use only

Pada tahun 2025, Jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.531 orang yang terdiri dari 1.948 orang di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 359 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 184 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) serta 40 orang sebagai non-serikat. Serikat pekerja merupakan wadah komunikasi bagi insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perseroan secara signifikan.

In 2025, a total of 2,531 ANTAM employees were members of labor unions, consisting of 1,948 members of the Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 359 members of the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), 184 members of the Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT), and 40 non-union employees. Labor unions serve as a communication platform for ANTAM personnel to engage with fellow employees within the same industry. Throughout 2025, there were no demonstrations involving employees that resulted in any significant disruption to the Company's operations.

Data dan informasi lebih rinci mengenai pengelolaan sumber daya manusia ANTAM disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ANTAM dan di bagian Sub Bab Pengelolaan Human Capital dalam Laporan Tahunan 2025 ini.

More detailed data and information regarding ANTAM's human capital management are presented in ANTAM's 2025 Sustainability Report and in the Human Capital Management subsection of this 2025 Annual Report.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan dilakukan Perseroan dengan merujuk pada Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Bagi ANTAM, penerapan kebijakan ini menjadi bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi keselamatan pertambangan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, yakni Peraturan Menteri Nomor 38 tahun 2014 mengenai Penerapan SMKP Mineral dan Batubara. Selain itu, ANTAM juga mengacu ke standar internasional ISO 45000.

Occupational Health and Safety

The Company's Occupational Health and Safety (OHS) and Mining Operational Safety practices are implemented with reference to Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System (SMKP). For ANTAM, the implementation of this policy represents compliance with mining safety regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely Ministerial Regulation No. 38 of 2014 regarding the Implementation of SMKP for Mineral and Coal Mining. In addition, ANTAM also refers to the international standard ISO 45000.

ANTAM secara berkala melaksanakan audit internal SMKP Minerba oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) sesuai peraturan perundang-undangan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa SMKP berjalan dengan baik dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. ANTAM juga mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan beserta karyawan kontraktor dalam pendidikan dan pelatihan terkait keselamatan pertambangan.

ANTAM periodically conducts internal audits of the Mineral and Coal Mining SMKP by SMKP Auditors who are registered with the Chief Mining Inspector (KaIT) in accordance with prevailing laws and regulations. This effort is undertaken to ensure that the SMKP is effectively implemented and complies with applicable safety standards. ANTAM also involves all Company employees, as well as contractor employees, in education and training related to mining safety.

Learning & Development Biro pada Divisi Human Capital bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan, serta pengembangan dan kebutuhan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasi ANTAM.

The Learning & Development Bureau within the Human Capital Division is responsible for conducting mandatory training and education in accordance with applicable regulations, as well as additional development programs to enhance the knowledge and skills of the workforce across ANTAM's operational areas.

For personal use only

Pada 2025, ANTAM telah memberikan pelatihan spesifik terkait K3, meliputi:

- Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama, Madya, dan Utama (POP, POM, POU)
- Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.
- Diklat Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan terdaftar oleh Kepala Inspektur Tambang (KaIT).
- Diklat dan Sertifikasi Ahli K3 Umum dan lain-lain.
- Sertifikasi Investigasi (Sesuai SNI 7081;2023)
- Diklat Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR/ORA)
- Diklat & Sertifikasi Ahli K3 Listrik (Listrik/ Teknisi K3 Listrik)
- Diklat & Sertifikasi Pembinaan Teknik Pengawasan K3 Bidang Kimia
- Diklat & Sertifikasi Ahli Higiene Industri (Muda, Madya, Utama — HIMU, HIMA, HIU)
- Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja (Pratama, Muda, Utama)
- Sertifikasi Penyelamat Tambang (Pratama, Muda, Utama)
- Training & Sertifikasi Bekerja di Ketinggian (*Working at Height*)
- IHT *Emergency Response Group* (ERG)/ *Training* Tanggap Darurat Satker
- TOT Standar Investigasi Kecelakaan Kerja (Grup MIND ID)
- BIMTEK *Good Mining Practice* (GMP)
- Training *Refresh* K3
- Training Audit K3 Umum
- Training *Hydrant Security*
- Training Tanggap Darurat Klorin (TD Klorin)
- Training Kebakaran Kelas C & D
- Training *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP)

Komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan kinerja pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan hasil yang baik. ANTAM mampu melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan yang menimbulkan fatalitas (*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional ANTAM. Perseroan juga melaporkan tidak ada kasus yang menyebabkan fatalitas yang disebabkan penyakit akibat kerja. Informasi lebih detail mengenai kinerja K3 ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ANTAM.

In 2025, ANTAM provided specific OHS-related training, including:

- Training and certification for Operational Supervisors at Primary, Intermediate, and Advanced levels (POP, POM, POU);
- Training on the implementation of the Mining Safety Management System;
- Training for Mining Safety Management System Auditors registered with the Chief Mining Inspector (KaIT);
- Training and certification for General OHS Experts and others;
- Investigation certification (in accordance with SNI 7081:2023);
- Training on Hazard Identification and Risk Control (IBPR/ORA);
- Training and certification for Electrical OHS Experts (Electrical OHS Technicians);
- Training and certification on supervisory technical development for OHS in the chemical sector;
- Training and certification for Industrial Hygiene Experts (Junior, Intermediate, Advanced — HIMU, HIMA, HIU);
- Certification for Workplace Environmental OHS Experts (Primary, Junior, Advanced);
- Certification for Mine Rescue personnel (Primary, Junior, Advanced);
- Training and certification for Working at Height;
- IHT for Emergency Response Group (ERG) / Emergency Response Unit training;
- TOT on Occupational Accident Investigation Standards (MIND ID Group);
- BIMTEK on Good Mining Practice (GMP);
- OHS refresher training;
- General OHS audit training;
- Hydrant security training;
- Chlorine emergency response training;
- Class C & D fire training;
- Training on Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)

ANTAM's commitment to continuously improving its Occupational Health and Safety (OHS) performance has delivered positive results. The Company reported zero fatalities across all ANTAM operational areas. The Company also reported no cases of fatality caused by occupational diseases. More detailed information on ANTAM's OHS performance is available in ANTAM's 2025 Sustainability Report.

For personal use only

Praktik Keamanan

ANTAM mempersyaratkan seluruh personel-personel keamanan sudah mengikuti pelatihan Gada Pratama guna menjaga keamanan wilayah tambang. Dengan upaya ini, semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan.

Petugas keamanan dilatih dalam pendidikan dan pelatihan Gada Pratama, untuk menjalankan tugas sesuai dengan hukum umum termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHAP, dan peraturan lain yang diperlukan. Pelatihan Gada Pratama juga wajib bagi seluruh pihak ketiga yang menyediakan personil keamanan untuk ANTAM. Selain itu, guna menjaga keamanan wilayah, Perseroan juga bekerja sama dan berkoordinasi dengan pihak kepolisian sebagai pihak yang berwenang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Keberlanjutan dan keberhasilan bisnis ANTAM hingga saat ini di antaranya didukung oleh berbagai langkah dan strategi bisnis yang tepat dan efisien untuk meningkatkan kinerja Perseroan. ANTAM juga senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi guna menjaga kepuasan pelanggan, baik dari dalam maupun luar negeri.

ANTAM terus melakukan adaptasi pasar dengan implementasi sistem transaksi produk emas Logam Mulia secara daring. ANTAM memberikan kemudahan transaksi pembelian produk Emas Logam Mulia (LM) dengan menggunakan situs www.logammulia.com ANTAM juga memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi pelanggan melalui website www.brankaslm.com dengan menyediakan produk BRANKAS LM sebagai solusi dalam mengelola logam mulia.

Menjamin Kualitas Produk

ANTAM memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan produk yang berkualitas dan bertanggung jawab. Perseroan juga menjamin komoditas barang yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli.

ANTAM menerapkan teknologi terkini dalam memberikan varian estetis baru yang lebih estetik untuk produk-produk logam mulia. Untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan surveyor independen untuk melakukan pengawasan pada saat

Security Practices

ANTAM requires all security personnel to have completed Gada Pratama training in order to safeguard its mining areas. Through this requirement, all security personnel are equipped with the knowledge, capabilities, and skills necessary to perform their duties effectively, while also strengthening discipline.

Security personnel receive Gada Pratama education and training to carry out their duties in compliance with applicable laws, including human rights principles, the Criminal Code , the Criminal Procedure Code, and other relevant regulations. Gada Pratama training is also mandatory for all third parties providing security personnel to ANTAM. In addition, to maintain the security of its operational areas, the Company collaborates and coordinates with the police authorities as the competent authority.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD CONSUMERS

The sustainability and continued success of ANTAM's business have been supported by the implementation of appropriate and efficient business strategies aimed at enhancing the Company's performance. ANTAM also consistently maintains and improves the quality of its products throughout the production process to ensure customer satisfaction, both domestically and internationally.

ANTAM continues to adapt to market developments through the implementation of an online transaction system for its Precious Metals gold products. The Company provides convenient purchasing access for Precious Metals (LM) gold products through its official website, www.logammulia.com. ANTAM also enhances customer confidence and security in investing through the www.brankaslm.com platform by offering the BRANKAS LM product as a solution for managing precious metals

Ensuring Product Quality

ANTAM maintains a strong commitment to delivering high-quality and responsible products. The Company also ensures that all commodities distributed comply with the specifications and quantities agreed upon with buyers.

ANTAM applies advanced technology to introduce new and enhanced aesthetic variations for its Precious Metals products. For nickel and bauxite commodities, buyers are entitled to be present or appoint independent surveyors to oversee sampling processes, assay testing, and grade

For personal use only

ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan

Upaya ANTAM menjamin kualitas produk dan bentuk tanggung jawab terhadap konsumen, dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan dari produk yang dihasilkan. Untuk itu, ANTAM secara berkelanjutan melakukan peningkatan layanan agar pelanggan merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan situs www.logammulia.com.

ANTAM juga menyediakan produk BRANKAS LM sebagai solusi dalam mengelola logam mulia yang memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi pelanggan melalui website www.brankaslm.com. Upaya lain dalam peningkatan kualitas pelayanan, Butik Emas Logam Mulia mempunyai *call center* 0804-1-888-888 untuk memberikan kemudahan informasi pembelian logam mulia ANTAM.

ANTAM juga menambahkan fitur keamanan pada produk emas tematik Logam Mulia, di antaranya yaitu:

- *Microtext*:
  Tulisan berbaris berukuran mikro yang disusun menyesuaikan area penempatannya dan dibuat dengan jenis font modifikasi.
- *Micropatterns*:
  Berupa tulisan disertai kombinasi oramen berukuran mikro yang membentuk pola unik dan ditempatkan di area tertentu.
- *Rainbow*:
  Spektrum warna yang dapat terlihat bila terkena cahaya, warna akan berubah sesuai arah pandang sudut penglihatan.
- *QR Code*:
  Link barcode dua dimensi yang disematkan langsung pada produk dan dapat di-*scan* menggunakan *smartphone*.
- *Desain 3D*:
  Memiliki kontur relief pada permukaan produk yang menjadikan produk terasa begitu eksklusif dan mewah.
- *Latent Image*:
  Gambar tersembunyi yang hanya terlihat ketika produk dilihat dengan sudut tertentu.
- *Invisible Ink*:
  Tinta khusus dengan desain tertentu yang akan terlihat di bawah sinar UV (khusus produk emas *gift series*).

determination conducted by ANTAM, ensuring that internationally accepted methods are applied. The results of these analyses are final and serve as the basis for transaction payments.

Customer Health and Safety

ANTAM's efforts to ensure product quality and fulfill its responsibility to consumers are carried out by paying close attention to the safety and health aspects of its products. To this end, ANTAM continuously enhances its services to ensure that customers feel secure and comfortable when conducting purchase transactions through the website www.logammulia.com.

ANTAM also offers the BRANKAS LM product as a solution for managing precious metals, providing customers with a secure and convenient investment experience through the website www.brankaslm.com. As part of its service quality improvements, the Precious Metals Gold Boutique provides a call center at 0804-1-888-888 to facilitate access to information regarding ANTAM's precious metals purchases.

ANTAM has also incorporated additional security features into its thematic Precious Metals gold products, including:

- Microtext:
  Micro-sized text arranged in lines and adapted to the placement area, created using modified font types.
- Micropatterns:
  Micro-sized text combined with ornamental elements forming unique patterns, placed in specific areas
- Rainbow:
  A spectrum of colors visible when exposed to light, with colors changing depending on the viewing angle.
- QR Code:
  A two-dimensional barcode embedded directly into the product, which can be scanned using a smartphone.
- 3D Design:
  Surface relief contours that give the product a distinctive, exclusive, and premium appearance.
- Latent Image:
  A hidden image that becomes visible only when the product is viewed from a certain angle.
- Invisible Ink:
  Special ink with specific designs that becomes visible under UV light (applicable to gift series gold products).

For personal use only

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

ANTAM secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk menjaga performa perusahaan serta mendapatkan *feedback* dari pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan.

Pada tahun 2025, pengukuran indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* - CSI) menunjukkan bahwa produk Logam Mulia mencatatkan skor 80,10, sementara produk *Base Metal* yang meliputi feronikel, bijih nikel, dan bauksit mencapai skor 90,10. Capaian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan tetap berada pada kategori tinggi, mencerminkan konsistensi ANTAM dalam menjaga kualitas produk dan layanan, serta memperkuat kepercayaan pelanggan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Adapun mekanisme pengaduan konsumen ANTAM atas produk nikel, feronikel, alumina serta bauksit dapat disampaikan melalui surat resmi melalui Divisi Base Metals Commercial, Kantor Pusat ANTAM, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1,Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530 atau melalui e-mail ke corsec@antam.com.

Untuk pengaduan atas produk Logam Mulia dapat disampaikan melalui *website* Logam Mulia www.logammulia.com, melalui UBPP Logam Mulia: Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Telepon (021) 29980900, melalui e-mail di infolm@antam.com atau langsung melalui butik-butik Logam Mulia ANTAM di seluruh Indonesia.

ANTAM juga telah memiliki saluran-saluran komunikasi baik di media massa, media sosial dan *call center* resmi Perseroan yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan laporan jika ada kecurigaan terkait tindak penipuan.

Selama tahun 2025, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan.

Customer Satisfaction Measurement

ANTAM conducts customer satisfaction surveys on a regular basis. These surveys are intended to maintain the Company's performance and to obtain customer feedback on the services provided.

In 2025, the Customer Satisfaction Index (CSI) indicated that Precious Metals products recorded a score of 80.10, while Base Metal products comprising ferronickel, nickel ore, and bauxite achieved a score of 90.10. These results indicate that customer satisfaction levels remained in the high category, reflecting ANTAM's consistency in maintaining product and service quality, as well as strengthening customer trust in a continuously evolving market environment.

Consumer Complaint Mechanism

The consumer complaint mechanism at ANTAM is as follows: complaints related to nickel, ferronickel, alumina, and bauxite products may be submitted through an official letter to the Base Metals Commercial Division at ANTAM's Head Office, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, or via email at corsec@antam.com.

Complaints related to Precious Metals products may be submitted through the Precious Metals website at www.logammulia.com, through the Precious Metals Processing and Refining Business Unit (UBPP Logam Mulia) at Graha Dipta Building, Jl. Pemuda No. 1, Pulo Gadung, East Jakarta, by telephone at (021) 29980900, via email at infolm@antam.com, or directly through ANTAM's Precious Metals boutiques across Indonesia.

ANTAM also provides various communication channels through mass media, social media, and the Company's official call center, which can be used by the public to report any suspected fraudulent activities.

Throughout 2025, ANTAM recorded no incidents of non-compliance with regulations related to product labeling and information, as well as marketing communications, including any fines, penalties, or warnings.

For personal use only

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selaras dengan Pilar *Society* dalam MIND ID *Sustainability Pathway*, ANTAM bersama dengan MIND ID dan anggota *holding* lainnya senantiasa berupaya untuk mewujudkan keberlanjutan yang mampu turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui pelaksanaan berbagai program TJSL, ANTAM hadir memberikan manfaat kepada masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta berupaya untuk menciptakan nilai tambah guna meningkatkan kualitas hidup mereka menuju kemandirian wilayah.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM mengelola program TJSL sebagai bagian integral dari strategi bisnis berkelanjutan Perseroan. Sebagai anggota MIND ID, program TJSL ANTAM mengacu pada kerangka *Strategic Community Investment* yang mencakup empat pilar utama, yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada berbagai regulasi dan standar yang relevan, antara lain:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 7 Tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Selain itu, ANTAM juga menjadikan ISO 26000 sebagai acuan dalam penerapan praktik TJSL Perseroan secara sistematis dan berkelanjutan.

Selama tahun 2025, ANTAM menyalurkan biaya TJSL yang dianggarkan oleh Perseroan sebesar Rp227,30 miliar untuk program Penyaluran Dana TJSL guna menjalankan program-program di bidang pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, konservasi dan rehabilitasi lingkungan, serta pembinaan hubungan dengan stakeholder baik di wilayah Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis ANTAM. Dan pada tahun 2025, ANTAM menyalurkan Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In alignment with the Society Pillar of the MIND ID Sustainability Pathway, ANTAM, together with MIND ID and other Holding members, consistently strives to advance sustainability initiatives that contribute to improving community economic conditions. Through the implementation of various CSR programs, ANTAM delivers benefits to communities, particularly those surrounding its operational areas, while creating added value to enhance their quality of life and support regional self-reliance.

Commitment and Policy

ANTAM manages its CSR programs as an integral part of the Company's sustainable business strategy. As a member of MIND ID, ANTAM's CSR programs refer to the Strategic Community Investment framework, which encompasses four main pillars: Social, Economic, Environmental, as well as Legal and Governance.

The implementation of CSR programs refers to various relevant regulations and standards, including:

- Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/01/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2021 concerning Amendments to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7 of 2020 on Procedures for Granting Areas, Licensing, and Reporting in Mineral and Coal Mining Business Activities;
- Minister of Environment Regulation No. 7 of 2025 concerning the Corporate Environmental Performance Rating Program

In addition, ANTAM adopts ISO 26000 as a reference for the systematic and sustainable implementation of its CSR practices.

Throughout 2025, ANTAM disbursed CSR funds budgeted by the Company amounting to Rp227.30 billion to support CSR programs in education and healthcare, local economic empowerment, environmental conservation and rehabilitation, as well as stakeholder engagement activities at both the Head Office and across ANTAM's Business Units. In 2025, ANTAM also disbursed Rp4.1 billion under the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) to Bank Rakyat Indonesia. Taking into account

For personal use only

Kecil (PUMK) sebesar Rp4,1 miliar kepada BRI. Dengan mengakumulasi sisa dana pada tahun sebelumnya, total dana yang telah disalurkan ke BRI mencapai Rp41,1 miliar. Pada tahun 2025, BRI telah menyalurkan Rp19,10 miliar kepada 485 mitra binaan.

Program Tanggung Jawab Soosial dan Lingkungan (TJSL)

Pelaksanaan TJSL ANTAM mengacu pada Pilar TJSL Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Dalam rangka dapat mencapai sasaran program yang tepat serta sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga menyusun dan menerapkan Rencana Pascatambang (RPT). Berkaitan dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan program pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil agar menjadi pengusaha tangguh dan mandiri. Sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan Program PUMK, ANTAM secara berkelanjutan melakukan kegiatan monitoring secara langsung dan melakukan serangkaian kegiatan pelatihan serta pembinaan kepada para UMK agar dapat naik kelas.

Program Pascatambang

ANTAM merancang Program Pascatambang guna memastikan seluruh wilayah operasional dapat kembali dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai kegunaannya pada saat transisi selesainya aktivitas usaha pertambangan, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang terjadi di setiap proses kegiatan operasional hingga penutupan tambang.

Tanggung jawab tersebut ANTAM tuangkan dalam rencana strategis Perusahaan, yaitu Dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

the accumulated balance from the previous year, the total funds channeled to Bank Rakyat Indonesia reached Rp41.1 billion. In 2025, Bank Rakyat Indonesia disbursed Rp19.10 billion to 485 assisted partners.

Corporate Social Responsibility (CSR) Program

The implementation of ANTAM's CSR programs refers to the CSR pillars established by the Ministry of State-Owned Enterprises, which consist of four main pillars: Economic, Social, Environmental, and Legal & Governance. To ensure the achievement of targeted program outcomes and as part of its community development initiatives, ANTAM also prepares and implements a Post-Mining Plan (RPT). In relation to the implementation of the Economic Pillar, ANTAM operates the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK)

Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK)

The Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) is an empowerment initiative aimed at strengthening micro and small enterprises to become resilient and independent entrepreneurs. To enhance and further develop the PUMK program, ANTAM continuously conducts direct monitoring activities and implements a series of training and capacity-building initiatives to support micro and small enterprises in scaling up their businesses.

Post-Mining Program

ANTAM designs its Post-Mining Program to ensure that all operational areas can be returned for community use in accordance with their intended functions upon the transition following the completion of mining activities, both physically and socio-economically. ANTAM is committed to minimizing impacts throughout all stages of its operational activities, including mine closure.

This responsibility is reflected in the Company's strategic plan through the Post-Mining Plan (RPT) document. The RPT document also serves as a guideline for ANTAM in restoring both environmental and social functions in each operational area after mining activities have ceased. ANTAM is obligated to carry out land reclamation in accordance with designated land use, ensuring that former mining areas can be restored and utilized productively.

For personal use only

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, ANTAM menyadari kewajiban untuk merehabilitasi lahan sesuai peruntukannya, sesuai dengan dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Program Pascatambang tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional jika sewaktu-waktu ANTAM habis masa IUP.

ANTAM senantiasa bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat dalam melaksanakan Program Pascatambang. Di samping itu, ANTAM juga berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus pada potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang dapat dikembangkan, di antaranya seperti di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah serta mencapai hasil maksimal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KEUNGGULAN OPERASIONAL

ANTAM secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kinerja ESG berpedoman pada *Sustainability Pathway* yang dimiliki MIND ID, di mana salah satu fokus utamanya adalah *Smart Operation*. Melalui *Smart Operation*, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kinerja, serta mengurangi atau mengendalikan biaya dengan terus mendorong terciptanya inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan guna memaksimalkan proses bisnis dan kegiatan operasional. Untuk memastikan *Smart Operation* berjalan dengan baik, ANTAM telah memiliki rencana kerja dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki, melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development*, serta *center of excellence*.

Optimalisasi Produktivitas

Salah satu cara ANTAM menuju keberlanjutan bisnis Perseroan adalah dengan mengoptimalkan produktivitas. ANTAM meyakini bahwa produktivitas yang optimal merupakan kunci utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Untuk mencapainya, perusahaan berkomitmen memperkuat keunggulan operasional (*operational excellence*) melalui serangkaian program dan kebijakan strategis, meliputi optimalisasi produksi, efisiensi serta pemeliharaan, hingga pengelolaan bijih nikel kadar rendah.

As part of its environmental responsibility, ANTAM recognizes its obligation to rehabilitate land in accordance with its designated use, as stipulated in the Post-Mining Plan (RPT). The Post-Mining Program not only represents the Company's responsibility toward environmental sustainability and preservation, but is also expected to generate economic impact and provide positive benefits to communities surrounding operational areas in the event that ANTAM's Mining Business Permit (IUP) expires.

ANTAM consistently collaborates with regional governments, non-governmental organizations (NGOs), educational institutions, and other stakeholders, including local communities, in implementing the Post-Mining Program. In addition, ANTAM is committed to prioritizing the development of potential local economic resources in each region, including agriculture, fisheries, livestock, and downstream processing activities, to enhance value creation and achieve optimal outcomes.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OPERATIONAL EXCELLENCE

ANTAM continuously strives to enhance its ESG performance by adhering to the Sustainability Pathway established by MIND ID, where one of the primary focuses is Smart Operation. Through Smart Operation, ANTAM seeks to improve performance while reducing or controlling costs by consistently driving innovation and continuous improvement to optimize business processes and operational activities. To ensure the effective implementation of Smart Operation, ANTAM has established a work plan to optimize its potential through the development of a technology-based integrated business model, covering exploration, production operations, marketing, supply chain, research and development, and centers of excellence.

Productivity Optimization

One of ANTAM's approaches to sustaining its business is through productivity optimization. ANTAM recognizes that optimal productivity is a key driver in maintaining business sustainability. To achieve this, the Company is committed to strengthening operational excellence through a series of strategic programs and policies, including production optimization, efficiency and maintenance improvements, as well as the management of low-grade nickel ore.

For personal use only

Di UBPP Logam Mulia, ANTAM berhasil meningkatkan produktivitas dengan memperkuat kapasitas produksi emas batangan (*small bar manufacture*) sejalan dengan target peningkatan penjualan. Penerapan teknologi *induction furnace* dengan sistem *continuous casting* dalam peleburan bahan emas batangan telah meningkatkan kapasitas produksi, kualitas hasil lebur, serta efisiensi operasional.

Di UBP Nikel Kolaka, ANTAM mengoptimalkan kinerja fasilitas produksi feronikel melalui penerapan pendekatan *Total Productive Maintenance* (TPM). Inisiatif ini difokuskan pada penguatan sistem pemeliharaan yang terencana dan terintegrasi, sehingga kondisi peralatan dapat terjaga secara optimal. Melalui pengelolaan perawatan yang sistematis, Perseroan berupaya mengurangi potensi gangguan operasional sekaligus meningkatkan keandalan proses produksi.

Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

ANTAM terus mengadopsi teknologi untuk mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Inisiatif ini diwujudkan dengan mengadopsi teknologi modern yang mendukung produktivitas, efisiensi operasional, serta integrasi proses bisnis yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif digitalisasi telah berhasil dijalankan, mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjadikan teknologi sebagai motor penggerak daya saing sekaligus pondasi keberlanjutan.

1. RINDA LOGGING
   Aplikasi digital berbasis android untuk mengefisienkan pencatatan data geologi, geoteknik, serta menjaga integritas data pada kegiatan *logging* hasil pemboran eksplorasi di lapangan.
2. GEOLOGGING
   Aplikasi digital berbasis android untuk mengefisienkan pencatatan kegiatan pemboran dan otomatisasi pembacaan *Rock Quality Designation* (RQD) dengan fitur *Artificial Intelligence.*
3. BESTIES
   Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola dan mempercepat pencatatan kompilasi *database* eksplorasi di *site* eksplorasi bauksit.
4. GEOBANK Mobile
   Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola pencatatan *database* pada preparasi sampel eksplorasi di komoditi nikel dan bauksit.

At the Precious Metals Processing and Refininery Business Unit, ANTAM enhanced productivity by strengthening gold bar production capacity (small bar manufacture) in line with its sales growth targets. The implementation of Induction Furnace technology with a Continuous Casting system in gold bar refining has increased production capacity, improved output quality, and enhanced operational efficiency.

At the Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM optimized the performance of its ferronickel production facilities through the implementation of a Total Productive Maintenance (TPM) approach. This initiative focuses on strengthening a structured and integrated maintenance system to ensure optimal equipment conditions. Through systematic maintenance management, the Company aims to reduce the potential for operational disruptions while improving the reliability of its production processes.

Digitalization in Operational Activities

ANTAM continues to adopt technology to drive improvements in productivity and operational efficiency. This initiative is realized through the adoption of modern technologies that support productivity, operational efficiency, and the integration of business processes that are more adaptive to evolving developments.

Throughout 2025, various digitalization initiatives were successfully implemented, reflecting the Company's commitment to positioning technology as a key driver of competitiveness as well as a foundation for sustainability.

1. RINDA LOGGING
   An Android-based digital application designed to enhance efficiency in recording geological and geotechnical data, while maintaining data integrity in logging activities from exploration drilling in the field.
2. GEOLOGGING
   An Android-based digital application to streamline drilling activity records and automate Rock Quality Designation (RQD) readings through Artificial Intelligence features.
3. BESTIES
   A web-based desktop application to manage and accelerate the compilation of exploration databases at bauxite exploration sites.
4. GEOBANK Mobile
   A web-based desktop application to manage database records during sample preparation for nickel and bauxite exploration activities.

For personal use only

5. SAMPTRAX
   Aplikasi digital berupa *dashboard* untuk mengelola dan *monitoring* penyelesaian analisa sampel eksplorasi di komoditi nikel, emas, bauksit.
6. SLIMS PERPUSTAKAAN GEOMIN
   Aplikasi digital berbasis *web desktop* untuk mengelola dokumen-dokumen hasil eksplorasi untuk meningkatkan kemampuan "data *readiness* dan mampu telusur" serta preservasi digital dokumen hasil eksplorasi.
7. APLIKASI OPERATION EXCELLENCE (OPEL)
   Aplikasi digital berbasis web yang terintegrasi antar sistem sehingga menghindari penginputan data yang berulang oleh user dengan parameter operasi yang sama berupa *Daily Mining Data*.
8. LIMS (LABORATORY INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM)
   Inovasi sistem digital yang dirancang untuk mengelola seluruh data dan proses pengujian laboratorium secara terintegrasi.

5. SAMPTRAX
   A digital dashboard application used to manage and monitor the completion of exploration sample analyses for nickel, gold, and bauxite commodities.
6. SLIMS PGEOMIN LIBRARY
   A web-based desktop application designed to manage exploration documents, enhancing data readiness, traceability, and digital preservation of exploration data.
7. OPERATION EXCELLENCE (OPEL) APPLICATION
   A web-based digital application integrated across systems to eliminate duplicate data entry by users for identical operational parameters, particularly Daily Mining Data.
8. LIMS (LABORATORY INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM)
   A digital system innovation designed to manage all laboratory data and testing processes in an integrated manner.

Selama tahun 2025, terdapat 13 aplikasi yang dikembangkan ANTAM untuk pengelolaan bisnis, pengelolaan risiko, posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, SDM, *quality control*, hingga audit internal.

Throughout 2025, ANTAM developed a total of 13 applications supporting business management, risk management, financial positioning, payment transactions, procurement of goods and services, human capital, quality control, and internal audit functions.

Total aplikasi yang dikembangkan ANTAM hingga tahun 2025 untuk mendukung pengelolaan bisnis, manajemen risiko, pemantauan posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, SDM, *quality control*, serta audit internal.

13

The total number of applications developed by ANTAM by 2025 to support business management, risk management, financial position monitoring, payment transactions, procurement of goods and services, human resources, quality control, and internal audits.

Cyber Security dan Data Privacy

Cyber Security dan Data Privacy menjadi perhatian para pemangku kepentingan seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam aktivitas operasional maupun bisnis Perseroan. Perhatian para pemangku kepentingan ini juga menjadi perhatian khusus ANTAM dengan berkomitmen untuk melindungi aset informasi Perseroan maupun data para pelanggan serta pemasok.

Cyber Security dan Data Privacy

Cyber Security and Data Privacy have become key concerns for stakeholders in line with the increasing use of digital technology in the Company's operational and business activities. This concern is also a priority for ANTAM, which is committed to protecting the Company's information assets as well as the data of its customers and suppliers.

For personal use only

Saat ini, ANTAM telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur mengenai keamanan siber dan data privasi berkaitan dengan *Cyber Security* dan *Data Privacy*. Dalam penerapannya, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan keamanan sistem Teknologi Informasi (TI) dan data digital, termasuk mendorong kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan vendor.

ANTAM has established various policies and procedures related to cyber security and data privacy. In their implementation, the Company continues to strengthen the security of its Information Technology (IT) systems and digital data, including promoting cyber security awareness among all employees, business partners, and vendors.

Manajemen Pasokan dan Kontraktor

ANTAM memandang pentingnya menjaga tata kelola rantai pasokan demi menunjang kelancaran kegiatan operasional. Untuk itu, ANTAM senantiasa berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang transparan dengan pihak penyedia barang dan jasa. Dalam pelaksanaannya, ANTAM juga tetap mengedepankan prinsip-prinsip praktik usaha yang sah, efisien, wajar (*fair*), transparan, objektif, dan jujur, sesuai dengan dokumen pengadaan dan kebijakan manajemen pengelolaan rantai pasokan yang berlaku.

Supply Chain and Contractor Management

ANTAM recognizes the importance of maintaining sound supply chain governance to support the continuity of its operational activities. Accordingly, ANTAM consistently strives to establish transparent two-way communication with suppliers of goods and services. In its implementation, ANTAM upholds the principles of lawful, efficient, fair, transparent, objective, and ethical business practices, in accordance with applicable procurement documents and supply chain management policies.

Komitmen dan Kebijakan

Sejak tahun 2020, ANTAM telah mengimplementasikan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Tujuannya adalah untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa. Dalam penerapannya, ANTAM memastikan untuk selalu menerapkan sistem manajemen yang ketat dan menyeluruh, mulai dari surat pernyataan tidak berkolusi sebagai persyaratan wajib pendaftaran calon pemasok dalam mengikuti proses pengadaan, hingga pakta integritas anti suap bagi pemasok dalam melaksanakan kontrak pekerjaan yang telah disepakati bersama. Pakta Integritas merupakan pernyataan tentang komitmen calon pemasok untuk melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, dalam melakukan registrasi calon pemasok dalam *website* perusahaan, terdapat sebuah himbauan larangan pemberian gratifikasi kepada Insan ANTAM yang merupakan komitmen serius Perseroan dalam mencegah tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu, ANTAM juga melibatkan pemasok lokal dengan tujuan untuk memberikan dampak ekonomi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi setempat.

Commitment and Policy

Since 2020, ANTAM has implemented and obtained certification for the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. This initiative aims to establish clean operations and strengthen preventive measures against corruption, collusion, and nepotism throughout all stages of the procurement process for goods and services. In its implementation, ANTAM ensures the application of a rigorous and comprehensive management system, ranging from a non-collusion statement as a mandatory requirement for prospective suppliers participating in procurement processes, to the execution of anti-bribery integrity pacts for suppliers in fulfilling agreed contractual obligations. The Integrity Pact represents a commitment by prospective suppliers to carry out all duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. In addition, during supplier registration on the Company's website, a notice prohibiting the provision of gratuities to ANTAM personnel is clearly communicated, reflecting the Company's strong commitment to preventing corruption, collusion, and nepotism. ANTAM also engages local suppliers with the objective of generating positive economic impact and supporting local economic growth.

For personal use only

Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif ANTAM untuk memberdayakan pemasok lokal dalam laporan ini dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Sistem Supply Chain Management yang Andal

Guna memudahkan perencanaan pengadaan barang dan jasa, ANTAM telah menerapkan *procurement planning*. Dalam pengelolaan proses pengadaan, *Supply Chain Management* (SCM) ANTAM menerapkan prinsip-prinsip yang transparan, yang meliputi semua ketentuan dan informasi mengenai kegiatan, syarat, administrasi, dan tata cara pengadaan diselenggarakan secara terbuka. Kegiatan pengadaan juga menghindari persyaratan dan spesifikasi teknis tertentu yang mengarah kepada peserta penyedia barang dan jasa tertentu.

Untuk memastikan terciptanya transparansi dalam pengelolaan proses pengadaan, ANTAM telah membentuk Satuan Kerja khusus, yaitu Supply Chain Management Division. Secara berkala, kinerja Satuan Kerja SCM juga akan dievaluasi oleh Direksi guna mengawasi pengambilan keputusan yang dilakukan agar tidak melebihi batas kewenangan yang telah ditetapkan.

Aplikasi e-SCM ANTAM

Sebagai salah satu inovasi yang telah dijalankan Perseroan, ANTAM telah meluncurkan aplikasi e-SCM. Aplikasi e-SCM ANTAM merupakan aplikasi daring yang bertujuan memfasilitasi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa dan ANTAM agar dapat melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa melalui jaringan internet, termasuk registrasi *online* untuk menjadi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa.

E-SCM terdiri dari beberapa modul yang terus diperbarui untuk mendukung proses perkembangan bisnis dan menyesuaikan regulasi yang berlaku di ANTAM. Modul-modul tersebut terdiri dari: *Procurement Management* (termasuk di dalamnya proses *Procurement Planning*), *Commodity Management*, *Contract Management*, dan *Vendor Management*.

Further information regarding ANTAM's initiatives to empower local suppliers is presented in the Sustainability Report.

Reliable Supply Chain Management System

To facilitate the planning of procurement activities for goods and services, ANTAM has implemented a procurement planning process. In managing procurement processes, ANTAM's Supply Chain Management (SCM) applies transparent principles, whereby all provisions and information related to activities, requirements, administration, and procurement procedures are conducted openly. Procurement activities also avoid the use of specific requirements or technical specifications that could favor certain suppliers of goods and services.

To ensure transparency in procurement management, ANTAM has established a dedicated organizational unit, namely the Supply Chain Management Division. The performance of this SCM unit is periodically evaluated by the Board of Directors to oversee decision-making processes and ensure they remain within the established authority limits.

ANTAM e-SCM Application

As part of its ongoing innovation initiatives, ANTAM has launched the e-SCM application. ANTAM's e-SCM is an online platform designed to facilitate transactions between the Company and its goods and services suppliers, enabling procurement activities to be conducted through the internet, including online registration for prospective suppliers.

The e-SCM system consists of several modules that are continuously updated to support business development and ensure compliance with applicable regulations within ANTAM. These modules include Procurement Management (including procurement planning processes), Commodity Management, Contract Management, and Vendor Management.

ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran indeks kepuasan setiap tahun. Pada tahun 2025, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember secara online melalui sistem e-SCM. Indeks kepuasan merupakan nilai yang menggambarkan kinerja SCM dalam memberikan pelayanan terkait dengan pengadaan barang dan jasa terhadap User maupun Mitra Kerja. Pada tahun 2025, berdasarkan hasil survei 98,77% Mitra Kerja merasa puas terhadap pelayanan ANTAM, meningkat dari tahun 2024 yaitu 86,51%.

Informasi lebih lanjut terkait dengan aspek keberlanjutan dapat dilihat lebih lanjut pada Laporan Keberlanjutan ANTAM 2025.

ANTAM consistently conducts annual satisfaction index measurements. In 2025, the supplier satisfaction survey was conducted in December through the e-SCM system. The satisfaction index reflects the performance of the Supply Chain Management (SCM) function in delivering procurement-related services to both internal users and suppliers. In 2025, survey results indicated that 98.77% of suppliers were satisfied with ANTAM's services, an increase from 86.51% in 2024.

Further information regarding sustainability aspects is presented in ANTAM's 2025 Sustainability Report.

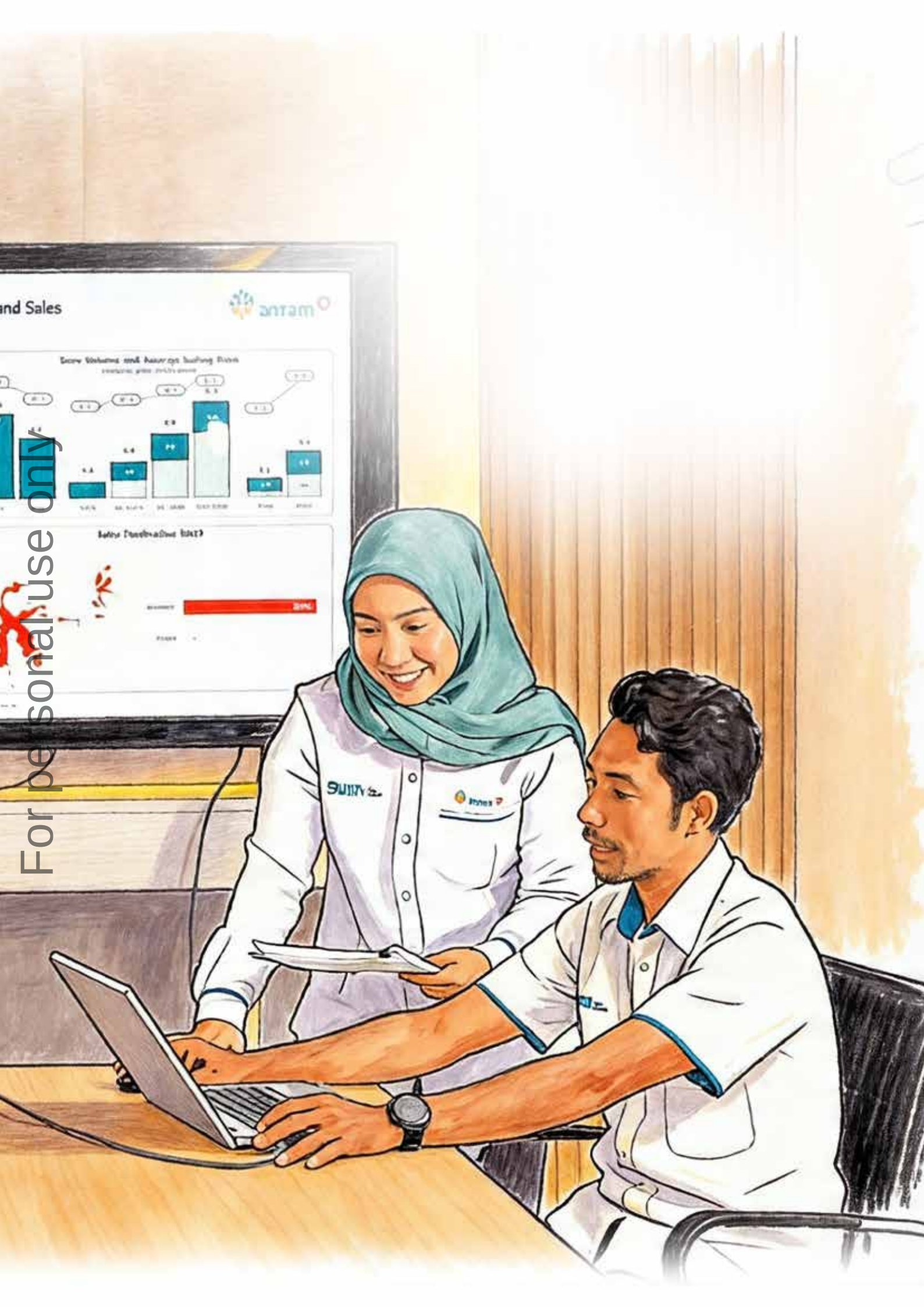
For personal use only

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

For personal use only





For personal use only

For personal use only

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama dan mewakili direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama — Untung Budiharto
   Alamat kantor — Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Name — Office address
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Jl. Sumarsana No. 28 RT 003, RW 004 Merdeka, Sumur Bandung Bandung
   Domicile address or address according to ID
   Nomor telepon — +6221 789 1234
   Jabatan — Direktur Utama/*President Director*
   Telephone number — Title

2. Nama — Arianto Sabtonugroho
   Alamat kantor — Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Name — Office address
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Jl. Bukit Hijau VIII No.37 RT 009, RW 013 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Domicile address or address according to ID
   Nomor telepon — +6221 789 1234
   Jabatan — Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management*
   Telephone number — Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and its subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

PT ANTAM (Persero) Tbk
Gedung ANTAM Tower A
Jl. Letjen. TB Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta Selatan 12530
corsec@antam.com

www.antam.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA (lanjutan)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (continued)

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/ *Jakarta, March 31, 2026*



Untung Budiharto
Direktur Utama/
President Director

Arianto Sabtonugroho
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

For personal use only

PT ANTAM (Persero) Tbk
Gedung ANTAM Tower A
Jl. Letjen. TB Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta Selatan 12530
corsec@antam.com

www.antam.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-177	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

For personal use only

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

For personal use only

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

For personal use only

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in
the Indonesian language.

For personal use only

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai aset tetap

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengidentifikasi indikator penurunan nilai pada aset tetap tertentu dengan nilai tercatat total sekitar Rp7,6 triliun atau 14% dari total aset konsolidasian.

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas ("UPK") dari masing-masing aset tetap tersebut, yang melibatkan estimasi nilai terpulihkannya dan membandingkannya dengan nilai tercatat setiap UPK.

Hal ini mengharuskan manajemen dan pakar manajemen yang ditugaskan menggunakan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, seperti menentukan model keuangan, metodologi penilaian, asumsi utama terkait harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, dan tingkat diskonto dalam estimasi nilai terpulihkan tiap UPK, serta mengidentifikasi tiap UPK atas masing-masing aset tetap tersebut serta menentukan aset yang dapat diatribusikan dalam masing-masing UPK tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of fixed assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group identified impairment indicators on certain fixed assets with total carrying values amounting to approximately Rp7.6 trillion or 14% of the consolidated total assets.

Accordingly, on December 31, 2025, the Group performed an impairment test for each cash-generating unit ("CGU") that included these fixed assets, involving the estimation of the recoverable amount of each respective CGU and its comparison to the related carrying amount.

This required the management and the engaged management's expert to apply significant estimates and judgments, such as determining financial model, valuation methodology, key assumptions related to future commodity prices, future operating expenditure and the discount rate used in estimating the recoverable amount of each CGU, as well as identifying each CGU for the respective fixed assets and determining the assets attributable to each CGU.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Oleh karena itu, uji penurunan nilai ini adalah hal audit utama bagi kami. Pengungkapan atas uji penurunan ini dipaparkan pada Catatan 2l dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai aset tetap. Dengan dibantu pakar auditor, kami mengevaluasi kelayakan metodologi penilaian dan model keuangan yang digunakan serta asumsi utama yang digunakan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yaitu tingkat diskonto dan proyeksi harga jual produk dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik.

Kami juga mengevaluasi kelayakan proyeksi informasi keuangan yang melandasi model keuangan yang disiapkan oleh manajemen dengan membandingkannya ke catatan dan dokumen keuangan historis Grup. Kami mengevaluasi kelayakan identifikasi UPK dan alokasi aset terkait kedalam UPK terkait. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dengan uji penurunan nilai aset tetap ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of fixed assets (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Accordingly, this impairment test is a key audit matter for us. Disclosures regarding this impairment is described in Notes 2l and 11 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the process of impairment test for fixed assets. Assisted by our auditor's expert, we evaluated the appropriateness of the valuation methodology and financial models used, as well as the key assumptions used in estimating the recoverable amounts, such as the discount rate and projected selling prices of products by comparing them to the publicly available data source.

We also evaluated the appropriateness of the projected financial information underlying the financial model prepared by the management by comparing them with the Group's historical financial data dan documents. We evaluated the appropriateness of the CGU's identification as well as the allocation of assets to those CGUs. We also assessed the adequacy of the related disclosures for this impairment test made in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

For personal use only

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in
the Indonesian language.

For personal use only

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tanggal 8 April 2025, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditor, whose report dated April 8, 2025, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

For personal use only

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

For personal use only

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

For personal use only

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

For personal use only

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00403/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Chang Hartono, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1833/Public Accountant Registration No. AP.1833

31 Maret 2026/March 31, 2026

For personal use only

A member firm of Ernst & Young Global Limited

00403

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	8.433.610	4	4.751.621	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5		*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.344.992		943.915	*Third parties*
Pihak berelasi	982.874		204.879	*Related parties*
Piutang lain-lain		7		*Other receivables*
Pihak ketiga	181.682		63.876	*Third parties*
Pihak berelasi	404.946		268.914	*Related parties*
Persediaan	7.731.354	6	6.039.652	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		18a		*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan	693.244		-	*Corporate income taxes*
Pajak lainnya	718.377		724.916	*Other taxes*
Biaya dibayar dimuka	42.675		14.502	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	2.278.311	8	4.565.539	*Other current financial assets*
Aset lancar lainnya	209.785	14	414.161	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**23.021.850**		**17.991.975**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak berelasi	109.352	7	239.592	*Other receivables - related parties*
Kas yang dibatasi penggunaannya	460.199	9	360.988	*Restricted cash*
Investasi pada entitas asosiasi	8.999.142	10	5.426.133	*Investments in associates*
Aset tetap	14.418.214	11	15.644.099	*Fixed assets*
Properti pertambangan	865.053	12	578.136	*Mining properties*
Aset eksplorasi dan evaluasi	1.146.270	13	952.224	*Exploration and evaluation assets*
Aset takberwujud	75.331		67.231	*Intangible assets*
Pajak dibayar dimuka		18a		*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan	114.883		851.029	*Corporate income taxes*
Pajak lainnya	338.570		639.302	*Other taxes*
Aset pajak tangguhan	957.591	18f	430.803	*Deferred tax assets*
Goodwill	68.336	15	68.336	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	1.955.614	14	1.272.797	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**29.508.555**		**26.530.670**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**52.530.405**		**44.522.645**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	1.597.954	16	1.771.033	*Trade payables*
Beban akrual	3.575.434	17	1.609.847	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	717.815		374.013	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak		18b		*Taxes payable*
Pajak penghasilan badan	761.084		40.499	*Corporate income taxes*
Pajak lainnya	79.042		132.030	*Other taxes*
Utang lain-lain	330.899	24	359.705	*Other payables*
Bagian lancar atas:				*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	67.903	19	55.446	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	1.330.000	20	-	*Bank loans*
Provisi	109.389	21	1.592.708	*Provisions*
Liabilitas kontrak	1.113.423	22	3.835.617	*Contract liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**9.682.943**		**9.770.898**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa	53.956	19	42.357	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	2.920.244	20	-	*Bank loans*
Provisi	1.784.200	21	951.041	*Provisions*
Liabilitas kontrak	279.968	22	424.512	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.127.591	33	1.131.649	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	81.617		2.682	*Other non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.247.576**		**2.552.241**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**15.930.519**		**12.323.139**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	2.403.076	25	2.403.076	*Authorised capital - 1 preferred A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9.696.068	25	9.696.068	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.484.337		1.338.427	*Difference in foreign currency translation*
Surplus revaluasi aset	3.034.776		3.034.776	*Asset revaluation surplus*
Cadangan lindung nilai arus kas	(101.125)	23	-	*Cash flow hedge reserve*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	480.615	26	480.615	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	18.300.460		14.505.151	*Unappropriated*
Sub-total	35.298.207		31.458.113	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	1.301.679	42	741.393	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**36.599.886**		**32.199.506**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**52.530.405**		**44.522.645**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	84.642.439	28	69.192.440	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(70.961.090)	29	(62.694.143)	*Cost of revenues*
LABA KOTOR	**13.681.349**		**6.498.297**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(3.575.923)	30	(2.898.333)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(1.710.396)	30	(602.011)	*Selling and marketing expenses*
LABA USAHA	**8.395.030**		**2.997.953**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	414.393	31	492.333	*Finance income*
Beban keuangan	(167.100)	31	(237.136)	*Finance costs*
Laba selisih kurs	135.519		469.427	*Gain on foreign exchange*
Bagian keuntungan entitas asosiasi	182.650	10	689.710	*Share of profit of associates*
Penghasilan operasi lain	786.635	32	201.356	*Other operating income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**9.747.127**		**4.613.643**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1.826.712)	18d	(761.425)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**7.920.415**		**3.852.218**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	145.910		146.920	*Financial statements translation adjustments*
Cadangan lindung nilai arus kas	(129.647)		-	*Cash flow hedge reserve*
Dampak pajak atas cadangan lindung nilai arus kas	28.522	18f	-	*Tax effect on cashflow hedge reserve*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	55.715	33	33.886	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Dampak pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(13.396)	18f	(7.455)	*Tax effect on remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Surplus revaluasi aset	-		71.874	*Asset revaluation surplus*
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	191.367	10	129	*Share of other comprehensive income of associates*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**278.471**		**245.354**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**8.198.886**		**4.097.572**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	7.208.834	35	3.647.210	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	711.581		205.008	*Non-controlling interests*
TOTAL	**7.920.415**		**3.852.218**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	7.487.305		3.892.564	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	711.581	42	205.008	*Non-controlling interests*
TOTAL	**8.198.886**		**4.097.572**	***TOTAL***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	299,98	35	151,77	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

For personal use only

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*										
				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*					
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Surplus revaluasi aset/ *Asset revaluation surplus*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedge reserve*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		**2.403.076**	**9.696.068**	**1.191.507**	**2.962.902**	-	**480.615**	**13.909.027**	**30.643.195**	**522.475**	**31.165.670**	***Balance at January 1, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	3.647.210	3.647.210	205.008	3.852.218	*Profit for the year*
Pembentukan entitas anak	38aa	-	-	-	-	-	-	-	-	13.910	13.910	*Establishment of new subsidiary*
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	(3.077.646)	(3.077.646)	-	(3.077.646)	*Dividends*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												*Other comprehensive income - net of tax:*
Revaluasi tanah	11	-	-	-	71.874	-	-	-	71.874	-	71.874	*Land revaluation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	26.431	26.431	-	26.431	*Remeasurement for post-employment benefits liabilities*
Bagian keuntungan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	-	-	-	-	-	-	129	129	-	129	*Share of other comprehensive gain of associates*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	146.920	-	-	-	-	146.920	-	146.920	*Financial statements translation adjustments*
Saldo per 31 Desember 2024		**2.403.076**	**9.696.068**	**1.338.427**	**3.034.776**	**-**	**480.615**	**14.505.151**	**31.458.113**	**741.393**	**32.199.506**	***Balance at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	7.208.834	7.208.834	711.581	7.920.415	*Profit for the year*
Penerbitan modal saham - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	13.178	13.178	*Issuance of share capital - subsidiaries*
Dividen	27	-	-	-	-	-		(3.647.211)	(3.647.211)	(164.473)	(3.811.684)	*Dividends*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												*Other comprehensive income - net of tax:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	42.319	42.319	-	42.319	*Remeasurement for post-employment benefits liabilities*
Bagian keuntungan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	-	-	-	-	-	-	191.367	191.367	-	191.367	*Share of other comprehensive gain of associates*
Cadangan lindung nilai arus kas	23	-	-	-	-	(101.125)	-	-	(101.125)	-	(101.125)	*Cash flow hedge reserve*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	145.910	-	-	-	-	145.910	-	145.910	*Financial statements translation adjustments*
Saldo per 31 Desember 2025		**2.403.076**	**9.696.068**	**1.484.337**	**3.034.776**	**(101.125)**	**480.615**	**18.300.460**	**35.298.207**	**1.301.679**	**36.599.886**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASHFLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	80.569.649		72.444.817	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(70.110.592)		(62.970.785)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada komisaris direksi dan karyawan	(2.112.148)		(2.053.906)	*Payments to commissioners directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.766.359)		(2.192.984)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran retribusi dan pajak lainnya	(2.365.655)		(1.613.093)	*Payments of retribution and other taxes*
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	13.446		18.796	*Receipts from income taxes refund*
Penerimaan dari restitusi pajak lainya	484.103		65.261	*Receipts from other taxes refund*
Penerimaan bunga	365.167		412.657	*Receipts from interest income*
Pembayaran bunga	(37.853)		(130.153)	*Payments of interest*
Pembayaran lainnya	(186.502)		(299.495)	*Other payments*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**4.853.256**		**3.681.115**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari deposito berjangka	2.188.017		559.963	*Proceeds from time deposits*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	181.755		569.042	*Proceeds from dividend receipts from associates*
Penerimaan/(penambahan) pinjaman kepada entitas asosiasi	219.357		(406.136)	*Receipts of/(additions to) loan to associates*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10.794	11	-	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(32.682)		(45.351)	*Additions to intangible assets*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(236.153)		(206.830)	*Additions to exploration and evaluation assets*
Penambahan aset tetap	(430.528)		(972.085)	*Additions to fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(3.407.326)		(2.454.165)	*Additions to investment in associates*
Penerimaan kas dari penjualan investasi	-		460.180	*Proceeds from sales of investments*
Pembayaran lainnya	-		(141.837)	*Other payments*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.506.766)**		**(2.637.219)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASHFLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2.887.150		-	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	4.692.968		1.236.440	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-		(1.534.050)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(3.364.925)		(2.237.184)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(3.647.211)		(3.077.646)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak	(164.473)		-	*Payments of cash dividends by a subsidiary*
Penerimaan modal dari kepentingan nonpengendali	13.178		13.910	*Capital proceeds from non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(116.817)		(122.328)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**299.870**		**(5.720.858)**	***Net cash Provided by/(Used in) Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**3.646.360**		**(4.676.962)**	***NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**35.629**		**219.769**	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.751.621**		**9.208.814**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**8.433.610**	**4**	**4.751.621**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 40.

Supplementary cash flow information is presented in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") Nomor 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Nomor 36, Berita Negara Nomor 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP Nomor 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian Nomor 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk". Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar ("AD") nomor 54 tanggal 13 Januari 2026, nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk.

AD Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha pada Pasal 3 AD Perusahaan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 18 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Persetujuan terkait perubahan AD ini telah diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0034841.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 12 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 based on Government Regulation ("GR") Number 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement Number 36 of the State Gazette Number 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR Number 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation Number 320 dated December 30, 1974. On November 29, 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk". Based on the Deed of Declaration of the Resolution of the Amendment Meeting of the Articles of Association ("AoA") number 54 dated January 13, 2026, the Company's name was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk.

The latest amendment made at the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for Fiscal Year 2023 dated May 8, 2024 in connection with the addition of business activities in Article 3 of the Company's AOA, as stated in the Notarial Deed Number 18 dated June 4, 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Approval regarding the changes to this AOA has been given by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Decree Number AHU-0034841.AH.01.02 concerning Approval of Changes to the Articles of Association of the Company dated June 12, 2024.

For personal use only

For personal use only

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and other information (continued)

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed Number 48 dated September 15, 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on November 27, 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its IPR and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital De the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

For personal use only

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah MIND ID, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and other information (continued)

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital was Inalum (65%) and public shareholders (35%).

In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on March 21, 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia.

With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since March 21, 2023 is directly controlled by MIND ID.

The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2025 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate parent entity and ultimate parent entity is MIND ID, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di BEI.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHESS Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and other information (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHESS Depositary Interests ("CDI"). As of December 31, 2025 and 2024, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Irwandy Arif	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Pius Lustrilanang Ridwan	*Independent Commissioners*
Komisaris	Rudy Sufahriadi Elen Setiadi	*Commissioners*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Untung Budiharto	*President Director*
Direktur	Hartono I Dewa Wirantaya Handi Sutanto Arianto Sabtonugroho Ratih Dewihandajani	*Directors*

For personal use only

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap		*President Commissioner*
Komisaris Independen	Rauf Purnama	*and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Gumilar Rusliwa Somantri	*Independent Commissioners*
	Anang Sri Kusuwardono	
Komisaris	Bambang Sunarwibowo	*Commissioners*
	Dilo Seno Widagdo	

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	*President Director*
Direktur	Hartono	*Directors*
	I Dewa Wirantaya	
	Arianto Sabtonugroho	
	Achmad Ardianto	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 are as follows:

Ketua	Pius Lustrilanang	*Chairman*
Wakil Ketua	Ridwan	*Vice Chairman*
Anggota	Vera Diyanty	*Members*
	Firly Rachmaditya Baskoro	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 are as follows:

Ketua	Gumilar Rusliwa Somantri	*Chairman*
Anggota	Vera Diyanty	*Members*
	Sahid Junaidi	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 3.889 dan 3.733 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 3,889 and 3,733 employees, respectively (unaudited).

For personal use only

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2025	2024		2025	2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ *Investment company*	100,00%	100,00%	2003	4.561.616	3.887.896
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ *Coal mining trade, transportation and services*	100,00%	100,00%	2010	11.316	16.150
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	99,99%	99,99%	1997	204.852	183.975
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100,00%	100,00%	-	79.712	67.761
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ *Industry and trading*	100,00%	100,00%	2021	578.126	133.746
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100,00%	100,00%	-	177.860	183.096
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	100,00%	100,00%	-	18.482	12.720
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ *Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry*	100,00%	100,00%	2010	106.661	126.415
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ *Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products*	100,00%	100,00%	2010	3.134.976	2.870.578
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ *Services and trading*	100,00%	100,00%	2011	42.374	41.351

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pascatambang sejak Juni 2022/
Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022

** Sampai dengan 31 Desember 2025 masih berstatus "*Dormant*"/*Status is still "Dormant" as of December 31, 2025*

For personal use only

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control: (continued)

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2025	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2024	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024
Kepemilikan langsung/*direct ownership:*								
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	51,00%	51,00%	2015	3.252.909	1.745.603
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100,00%	100,00%	2014	3.140.034	920.305
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ *Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services*	100,00%	100,00%	-	22.923	22.923
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ *Management service of industrial area*	100,00%	100,00%	-	71	85
15.	PT Pongkeru Mineral Utama ("POMU")**	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	55,00%	55,00%	-	51.176	29.753
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership:*								
16.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/*through APN*)***	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100,00%	100,00%	2018	4.560.116	4.112.468
17.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/*through ICR*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ *Coal mining exploration and operator*	100,00%	100,00%	2011	10.460	9.697
18.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/*through MCU*)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ *Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing*	100,00%	100,00%	-	1.581	1.646
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI /*through IMC and BEI*)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ *Services, trade and industry*	100,00%	100,00%	-	37.429	13.396

* Sampai dengan 31 Desember 2025 masih berstatus "*Dormant*"/*Status is still "Dormant" as of December 31, 2025*

** Lihat Catatan 38aa/*Refer to Note 38aa*

*** Pada tanggal 3 September 2025, GAG beroperasi normal kembali setelah suspensi sementara dari bulan Juni 2025 dicabut oleh Kementerian ESDM/*On September 3, 2025, GAG resumed its normal operation after temporary suspension from June 2025 has been revoked by the MoEMR*

For personal use only

1. UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Exploration and exploitation areas

As of December 31, 2025, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

Lokasi/*Location*	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUP-OPK untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
				Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*							
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi*	4.556	SK BKPM RI No. 164/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/03/2027	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi*	9.690	SK BKPM RI No. 165/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 06/09/2026	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi*	7.633	SK BKPM RI No. 166/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/04/2027	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten**	5.302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/*valid until* 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov. Jawa Barat	6.047	-	SK BKPM RI No. 171/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/*valid until* 09/03/2031	51	913	161	2.570
Arinem (Ciarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat	4.513	-	SK BKPM No. 256/I/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/11/2027	-	-	-	1.184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20.710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/*valid until* 16/12/2034	-	24.965	33.865	12.906
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12.630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/*Year* 2009 berlaku sampai dengan/*valid until* 01/07/2028	3.152	16.419	18.659	11.120
Toho (Sadaniang), Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2.374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/*valid until* 04/03/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34.360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/*valid until* 05/07/2030	8.704	102.965	109.936	57.007
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6.213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/*valid until* 11/01/2030	15.018	36.305	70.459	31.624
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16.920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/*valid until* 29/04/2030	-	201	602	29.472
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1.954	-	SK Kepala BKPM RI No.172/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/06/2030	1.962	911	8.831	5.674
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/06/2030	-	138	49	725

* Dalam proses perpanjangan suspensi/*Suspension extension process status*
** Sudah dilakukan Pengakhiran IUP/*On progress in permit return*

For personal use only

For personal use only

1. UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

As of December 31, 2025, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery: (continued)

Lokasi/*Location*	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUP-OPK untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
				Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*							
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/03/2034	2.801	453	6.435	2.372
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/*valid until* 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2.712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/03/2034	8.202	3.567	19.344	9.009
Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara*	3.648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/*Year* 2022 berlaku sampai dengan/*valid until* 20/9/2030	2.582	7.399	24.309	9.467
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49.740	SK BKPM RI No. 622/I/IUP/PMDN/2021 Tahun/*Year* 2021 berlaku sampai dengan/ *valid until* 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua**	49.830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua**	49.920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua**	49.830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/*Year* 2021 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/06/2025	-	-	-	-	-
Blok Lilief Sawai, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara	615,7	SK BKPM RI No. 81200038033160073 Tahun/*Year* 2024 Berlaku sampai dengan/ *valid until* 02/08/2032	-	-	-	-	-
Blok Marimoi, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara	4.121	SK BKPM RI No. 81200038033160074 Tahun/*Year* 2024 Berlaku sampai dengan/ *valid until* 02/08/2032	-	-	-	-	-

* Sebagian WIUP telah dialihkan kepada SDA dan NKA (entitas anak)/*Part of WIUPs has been transferred to SDA and NKA (the subsidiaries)*
** IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 13)/*IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 13)*

For personal use only

1. UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

As of December 31, 2025, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery: (continued)

Lokasi/*Location*	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUP-OPK untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
				Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Entitas Anak/*Owned by the Subsidiaries*:							
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/*Year* 2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	19.090	-	SK DPMPTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 16/09/2034	-	16.052	15.120	10.371
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18.630	-	SK DPMPTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 22/04/2033	-	31.266	30.070	16.443
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat**	4.580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada DEK	-	5.441	5.351	4.181
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10.000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/12/2028	0.399	4.534	28.000	16.759
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13.136	-	Kontrak Karya/*Contract of Work* SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/*valid until* 30/11/2047	13.014	42.840	38.688	61.897
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14.421	-	SK BKPM RI No. 4/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2042	58.950	208.900	177.300	134.520
NKA, Maba, Halmahera Timur,Maluku Utara***	20.763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/*valid until* 20/9/2030	15.534	116.136	114.612	130.095
CSD - Cibaliung, Kab. Pandeglang Prov. Banten*	1.340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/*valid until* 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/*and* Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12.184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat****	-	-	IUI diterbitkan tanggal/*issued on* 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 13)/*IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 13)*
** Izin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/*The permit has been upgraded to IUP-OP*
*** Berasal dari transfer sebagian WIUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/*Resulted from partial transfer of WIUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company*
**** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/*Previously IUP Specific Mining Business License for Processing and Refinery based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until June 20, 2032.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AusIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person* Indonesia ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "ANTAM *Mineral Resources and Reserves Statement as of December 31, 2025*" tertanggal 15 Februari 2026 dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AusIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMI") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of December 31, 2025" dated February 15, 2026 in the form and context in which the information appeared.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2026.

For personal use only

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amandements also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potential yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognised in the profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai “beban keuangan”, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai “laba selisih kurs”.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within “finance costs”, as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. Meanwhile other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within “gain on foreign exchange”.

As of the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (“US Dollar”)*
1 Euro Uni Eropa (“Euro”)	19.753	16.851	*1 European Union Euro (“Euro”)*
1 Yen Jepang (“Yen”)	107,59	102,36	*1 Japan Yen (“Yen”)*

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "difference in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadap Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortised nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

i) Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;

ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Investments in associates (continued)

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows: (continued)

iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "difference in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Investments in associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainya dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortised cost (debt instruments);*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortised cost includes trade and other receivables, Other current financial assets and Restricted cash and cash equivalents other non-current financial assets.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognised (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short term employee benefit liability and bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortised cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Sedangkan untuk investasi yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan namun kurang dari dua belas bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of placement.

Whereas investments maturing in more than three months but less than twelve months after the reporting period are classified as other current financial assets.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Aset tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, seluruh aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.Tanah dicatat sebesar nilai wajar, Grup memilih model revaluasi untuk seluruh kelas aset tanah. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Abnormal amounts at wasted materials, labour or other production costs are recognised as expenses in the period in which they are incurred. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, except land, all fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is stated at fair value, the Group choose the revaluation model for all classes of land assets. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan operasi lain" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan periode operasi Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the residual value with the carrying amount and are recognised within "other operating income" in profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Prasarana	4 - 30	*Land improvements*
Bangunan	8 - 30	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	*Furniture and office equipment*

Jumlah terdepresiasi dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya. Periode depresiasi merupakan umur manfaat aset yang ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh Grup.

The depreciable amount of an asset is allocated systematically over its useful life. The depreciation period is the useful life of the asset which is determined based on the Group's expected used.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using EIR method.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode SBE.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Provisions (continued)

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan keuangan atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

q. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Borrowings (continued)

Borrowings are derecognised from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as finance income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

For personal use only

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

s. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

t. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 34.

t. Exploration and evaluation assets

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

u. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

u. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Mining properties (continued)

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan. Imbalan yang diterima dari pelanggan ketika kewajiban pelaksanaan atas penjualan produk belum terpenuhi, diakui sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from sale of products

The Group's revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer. Prepayment from customers when the performance obligations of product sales have not been satisfied are recognised as contract liabilities.

Revenue from services

Revenue from services is recognised when the customer has received and consumed the benefit of the services.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

w. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"*), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Current income tax relating to items recognised directly in equity is recognised in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognising or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilised, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui tidak termasuk termasuk atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognised in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognised excluding of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

x. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212.

x. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

ii. Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrual atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

Since the Job Creation Law No. 6 of 2023 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 6 of 2023 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Employee benefits (continued)

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

y. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2l).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2l).

For personal use only

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognised as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

For personal use only

For personal use only

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian eksposur perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Uncertainty of tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

For personal use only

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian eksposur perpajakan (lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 38p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Uncertainty of tax exposures (continued)

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

Uncertainty on the resolution of legal disputes

As disclosed in Note 38p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses the financial impacts of these lawsuits to the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/tambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss.

For personal use only

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban.

Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisis sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 33.

Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits liabilities

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 33.

Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

For personal use only

For personal use only

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan mineral (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

i) Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
ii) Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset;
iii) Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut; dan
iv) Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral reserves (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

i) Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
ii) Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;
iii) Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
iv) The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

Imbalan kontinjensi

Penentuan nilai wajar imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, terutama tentang estimasi sumberdaya mineral nikel, estimasi tingkat konversi dari suatu target eksplorasi nikel pada *area inferred* dan *area unclassified* di area tambang SDA menjadi cadangan nikel dan biaya eksplorasi di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan situasi akan dapat mempengaruhi nilai wajar dari imbalan kontinjensi di masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

Contingent consideration

The determination of the fair value of contingent consideration arising from the divestment of SDA requires management to make estimates and assumptions mainly about the nickel resources estimate, the estimate on the conversion rate of a nickel exploration target in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area to nickel reserves and future exploration costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances may have an impact on the fair value of this contingent consideration in the future.

For personal use only

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	450	298	*Cash on hand*
Kas di bank	5.837.725	3.713.133	*Cash in banks*
Deposito berjangka	2.595.435	1.038.190	*Time deposits*
Total	**8.433.610**	**4.751.621**	***Total***
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	447	228	*Rupiah*
Lain-lain	3	70	*Others*
Sub-total	450	298	*Sub-total*
Kas di bank			***Cash in banks***
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 34):			*Government-related entities (Note 34):*
Rupiah	4.463.551	1.956.500	*Rupiah*
Dolar AS	549.221	977.546	*US Dollar*
Lain-lain	30	-	*Others*
Sub-total	5.012.802	2.934.046	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	752.738	743.725	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Lain-lain	6.771	1.987	*Others*
Sub-total	759.509	745.712	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
ICBC Standard Bank PLC.	35.677	33.309	*ICBC Standard Bank PLC.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	18.675	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")*
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB")	10.334	-	*PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB")*
Lain-lain	728	66	*Others*
Sub-total	65.414	33.375	*Sub-total*
Total	5.837.725	3.713.133	*Total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 34):			*Government-related entities (Note 34):*
Rupiah	2.595.435	659.545	*Rupiah*
Dolar AS	-	363.645	*US Dollar*
Sub-total	2.595.435	1.023.190	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	15.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub-total	2.595.435	1.038.190	*Sub-total*
Total	**8.433.610**	**4.751.621**	***Total***

For personal use only

For personal use only

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp203.292 (2024: Rp203.284). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("Proyek Haltim"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	3,00% - 6,25%	4,00% - 6,92%	*Rupiah*
Dolar AS	-	4,42% - 4,58%	*US Dollar*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2025, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting to Rp203,292 (2024: Rp203,284). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("Haltim Project"), working capital of the Company as well as other business development projects.

The range of interest rates on time deposits are as follows:

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1.342.586	804.670	*Rupiah*
Dolar AS	237.005	346.864	*US Dollar*
Sub-total	**1.579.591**	**1.151.534**	***Sub-total***
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(234.599)	(207.619)	*Allowance for impairment - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	**1.344.992**	**943.915**	***Trade receivables - third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
Rupiah	985.406	207.411	*Rupiah*
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	(2.532)	(2.532)	*Allowance for impairment - related parties*
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	**982.874**	**204.879**	***Trade receivables - related parties - net***
Piutang usaha - neto	**2.327.866**	**1.148.794**	***Trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Piutang usaha tidak dijaminkan.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar	963.972	539.506	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	616.420	456.821	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	296.857	160.918	*31 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	687.748	201.700	*More than 90 days*
Sub-total	2.564.997	1.358.945	*Sub-total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(237.131)	(210.151)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha - neto	**2.327.866**	**1.148.794**	***Trade receivables - net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	210.151	150.323	*Beginning balance*
Penambahan	71.639	75.540	*Additions*
Pembalikan	(44.659)	(15.712)	*Reversal*
Saldo akhir	**237.131**	**210.151**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values. Trade receivables are unsecured.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

For personal use only

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

Inventories, all recognised at cost or at net realisable value, consist of:

	2025	2024	
Persediaan produk:			*Product inventories:*
Emas dan perak	5.297.429	4.826.260	*Gold and silver*
Feronikel	1.529.480	529.907	*Ferronickel*
Bijih nikel	260.245	182.879	*Nickel ore*
Bijih bauksit	98.513	31.242	*Bauxite ore*
Alumina	54.017	86.787	*Alumina*
Lain-lain	13.360	14.213	*Others*
Sub-total	7.253.044	5.671.288	*Sub-total*
Suku cadang dan bahan pembantu	690.525	549.552	*Spare parts and supplies*
Bahan baku	32.132	83.353	*Raw materials*
Barang dalam proses	12.707	7.377	*Work-in-process*
Sub-total	735.364	640.282	*Sub-total*
Total	7.988.408	6.311.570	*Total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(257.054)	(271.918)	*Allowance for impairment*
Persediaan - neto	**7.731.354**	**6.039.652**	***Inventories - net***

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, inventory are unsecured.

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 29).

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "Cost of Revenues" (Note 29).

For personal use only

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

6. *INVENTORIES (continued)*

Movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	271.918	314.010	*Beginning balance*
Penambahan	9.798	35.504	*Additions*
Pemulihan	(24.662)	(77.596)	*Recoveries*
Saldo akhir	**257.054**	**271.918**	***Ending balance***

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui terutama karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for net realisable value of inventories were recognised mainly due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment at reporting date, the Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to potential losses due to obsolete inventory or inventory impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$281.087.523 atau setara Rp4.717.211 (2024: Rp2.631.892). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US$281,087,523 or equivalent to Rp4,717,211 (2024: Rp2,631,892). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For personal use only

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	246.980	127.755	*Third parties*
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(65.298)	(63.879)	*Allowance for impairment - third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga - neto	**181.682**	**63.876**	***Other receivables - third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 34):	569.091	563.299	*Related parties (Note 34):*
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	(54.793)	(54.793)	*Allowance for impairment - related parties*
Piutang lain-lain pihak berelasi - neto	**514.298**	**508.506**	***Other receivables - related parties - net***
Total piutang lain-lain - neto	**695.980**	**572.382**	***Total other receivables - net***
Dikurangi bagian lancar	**(586.628)**	**(332.790)**	***Less current portion***
Bagian tidak lancar	**109.352**	**239.592**	***Non-current portion***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of other receivables is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	118.672	203.488	*Beginning balance*
Penambahan	1.419	1.707	*Additions*
Pembalikan	-	(86.523)	*Reversal*
Saldo akhir	**120.091**	**118.672**	***Ending balance***

Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

The allowance for impairment of other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible other receivables.

For personal use only

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

Other current financial assets consist of time deposits with placement period more than three months with details as follows:

	2025	2024	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34):			*Government-related entities (Note 34):*
Rupiah	1.883.000	4.412.000	*Rupiah*
Dolar AS	45.311	130.912	*US Dollar*
Sub-total	1.928.311	4.542.912	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	350.000	-	*Rupiah*
Dolar AS	-	22.627	*US Dollar*
Sub-total	350.000	22.627	*Sub-total*
Total	**2.278.311**	**4.565.539**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

	2025	2024	
Rupiah	4,15% - 5,75%	6,41% - 7,83%	*Rupiah*
Dolar AS	4,50%	4,00% - 4,75%	*US Dollar*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on time deposits with placement period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *9. RESTRICTED CASH*

	2025	2024	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34)	460.199	360.988	*Government-related entities (Note 34)*

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

For personal use only

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) /*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*	
			2025	2024	2025	2024
PT Feni Haltim ("FHT")	Indonesia	Bergerak dalam bidang industri pertambangan yang meliputi usaha pertambangan dan jasa usaha pertambangan, perdagangan, konstruksi, kawasan industri, serta pengangkutan dan pergudangan/*Engaged in the mining industry which includes mining business and mining business services, trading, construction, industrial estates as well as transportation and warehousing*	40.00	40.00	3.066.462	273.921
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	Indonesia	Bergerak dalam bidang tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi/*Engaged to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant*	10.00	10.00	2.003.859	2.089.394
PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI")	Indonesia	Bergerak dalam kegiatan produksi logam bukan besi, perdagangan logam dan bijih, semen, kapur, pasir, batuan dan bahan kimia/*Engaged in the non-ferrous metals production activity, trading of metals and ore, cement, lime sand, rock and chemical materials*	30,00	30,00	1.827.774	1.747.843
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	Indonesia	Bergerak dalam bidang pertambangan pengolahan, pemurnian, perdagangan, besar dan produksi industrial terkait komoditas bijih bauksit dan aluminium/ *Engaged in the mining, extraction, refinery, wholesale trading and industrial production with respect to bauxite ores and aluminium commodities*	40.00	40.00	1.747.435	1.184.688
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	Indonesia	Bergerak dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan atau pengolahan baterai, penyimpanan energi, ekosistem dan hal-hal terkait kendaraan listrik, *original equipment manufacturer,* dan produk turunan lainnya/*Engaged in activities related to the processing of batteries, energy storage, ecosystems and matters related to electric vehicle, original equipment manufactures and other derivative products*	33.75	26.67	252.480	32.586
Lain-lain/*Others*					101.132	97.701
Total					**8.999.142**	**5.426.133**

Lain-lain merupakan investasi pada PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS"), PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("Sinergi ID") dan lainnya.

Others represent investments in PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS"), PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("Sinergi ID") and others.

For personal use only

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Movement of investments in associates is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.426.133	2.568.246	*Beginning balance*
Penambahan investasi	3.396.789	2.511.280	*Addition of investments*
Bagian keuntungan, bersih	182.650	689.710	*Share of profit, net*
Penghasilan komprehensif lain	191.367	129	*Other comprehensive income*
Dividen	(399.921)	(569.042)	*Dividends*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	202.124	225.810	*Difference in foreign currency translation*
Saldo akhir	**8.999.142**	**5.426.133**	***Ending balance***

FHT, WBN, JLMI dan BAI adalah entitas asosiasi yang material bagi Grup.

FHT, WBN, JLMI and BAI are material associates to the Group.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menambahkan modal disetor kepada entitas asosiasi sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group added paid-in-capital to associate entity as follows:

	2025	2024	
FHT	2.636.009	-	*FHT*
BAI	400.000	750.000	*BAI*
JLMI	-	1.632.510	*JLMI*
IBI (Catatan 40a)	-	38.250	*IBI (Note 40a)*
Lainnya	360.780	90.520	*Others*
Total	**3.396.789**	**2.511.280**	***Total***

Tambahan setoran modal kepada FHT senilai AS$159,64 juta atau setara dengan Rp2,64 triliun (nilai penuh) merupakan bentuk dukungan pendanaan yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan pabrik *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") dan Kawasan Industri di Buli, Maluku Utara, sebagai bagian dari program hilirisasi nikel, serta mempertahankan komposisi kepemilikan Perusahaan atas FHT.

Additional paid-in-capital to FHT amounting to US$159.64 million or equivalent to Rp2.64 trillion (full amount) represents funding support for supporting the construction of a Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") plant and Industrial Estate in Buli, North Maluku, as part of the nickel downstreaming program, as well as maintaining the Company's ownership composition of FHT.

For personal use only

For personal use only

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pembelian Saham JLMI

Pada tanggal 3 Oktober 2024, Grup, melalui GAG telah melakukan pembelian 30% saham milik Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") pada JLMI sebagai bagian dari rangkaian transaksi yang dijelaskan pada Catatan 38x. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengimplementasikan kebijakan hilirisasi sebagaimana diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII yang ditandatangani pada tanggal 19 Februari 1998 dengan Nomor B.53/Pres/1/1998 antara Pemerintah Indonesia dan GAG sebagaimana telah diubah oleh Amendemen Kontrak Karya tanggal 12 April 2017. Tujuan dari kewajiban hilirisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Implementasinya juga diharapkan dapat mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik nasional. JLMI telah ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup.

Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi JLMI diukur dan telah diakui dengan didasarkan kepada input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar Tingkat 2 dari tingkatan hierarki nilai wajar, dalam melakukan pengukuran, GAG menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK. Pada tanggal pembelian, GAG mengakui nilai investasi sebesar AS$102.500.000 atau setara dengan Rp1.562.818 dan biaya transaksi sebesar Rp69.692 dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi.

FHT

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada FHT:

Ringkasan informasi keuangan:

	2025	2024
Total aset	7.187.573	748.663
Total liabilitas	131.493	326.613
Aset neto	7.056.080	422.050
Rugi tahun berjalan	(45.793)	(14.031)
Bagian atas rugi	(18.317)	(20.837)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Share purchase of JLMI

On October 3, 2024, the Group, through GAG purchased 30% of shares owned by Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") in JLMI as part of series of transaction as disclosed in Note 38x. The purpose of the transaction is to implement the downstream policy as imposed by the Government of Indonesia based on the Generation VII Contract of Work signed on February 19, 1998 with Number B.53/Pres/1/1998 between the Government of Indonesia and GAG as changed by the Amendment of the Contract of Work dated April 12, 2017. The purpose of the downstream obligation is expected to improve financial performance so as to create added value for shareholders. Its implementation is also expected to support the Government of Indonesia's effort in developing the national electric vehicle ecosystem. JLMI has been determined as an associate of the Group.

The identifiable fair value of net assets of JLMI have been measured and recognised based on inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly and thus represent a fair value measurement categorised within Level 2, in carrying out measurements, GAG engaged independent appraisers registered in OJK. On purchase date, GAG recognised value of investment amounting to US$102,500,000 or equivalent to Rp1,562,818 and the transaction costs amounting to Rp69,692 were recorded as part of the cost of the investment.

FHT

The following describes detail of share ownership of the Company in FHT:

Summary of financial information:

Total assets		
Total liabilities		
Net assets		
Loss for the year		
Share of loss		

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)*

WBN / *WBN*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada WBN: / *The following describes detail of share ownership of the Company in WBN:*

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***	**2025**	**2024**	
Total aset	27.226.617	25.838.471	*Total assets*
Total liabilitas	7.188.023	4.944.529	*Total liabilities*
Aset neto	20.038.594	20.893.942	*Net assets*
Laba tahun berjalan	2.327.976	8.224.670	*Profit for the year*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(518)	1.286	*Other comprehensive (loss)/income*
Bagian atas laba	232.798	822.467	*Share of profit*
Bagian atas (rugi)/penghasilan komprehensif lain	(52)	129	*Share of other comprehensive (loss)/income*

JLMI / *JLMI*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada JLMI: / *The following describes detail of share ownership of the Company in JLMI:*

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***	**2025**	**2024**	
Total aset	3.254.350	3.082.547	*Total assets*
Total liabilitas	1.405.248	1.410.074	*Total liabilities*
Aset neto	1.849.102	1.672.473	*Net assets*
Laba tahun berjalan	113.875	79.079	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	(52)	-	*Other comprehensive loss*
Bagian atas laba	15.173	23.724	*Share of profit*
Bagian atas rugi komprehensif lain	(16)	-	*Share of other comprehensive loss*

BAI / *BAI*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada BAI: / *The following describes detail of share ownership of the Company in BAI:*

Ringkasan informasi keuangan: / ***Summary of financial information:***	**2025**	**2024**	
Total aset	17.261.520	14.856.239	*Total assets*
Total liabilitas	12.835.015	11.894.519	*Total liabilities*
Aset neto	4.426.505	2.961.720	*Net assets*
Laba/(rugi) tahun berjalan	325.511	(2.174)	*Profit/(loss) for the year*
Bagian atas laba/(rugi)	90.451	(705)	*Share of profit/(loss)*

For personal use only

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:

	FHT		WBN		
	2025	2024	2025	2024	
Aset neto awal	422.050	435.358	20.893.942	17.399.926	*Opening net assets*
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(45.793)	(14.031)	2.327.976	8.224.670	*(Loss)/profit for the years*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(518)	1.286	*Other comprehensive income*
Tambahan modal disetor	6.679.823	-	-	-	*Additional paid-in capital*
Dividen	-	-	(3.999.210)	(5.690.425)	*Dividends*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	816.404	958.485	*Difference in foreign currency translation*
Lain-lain	-	723	-	-	*Others*
Aset neto	7.056.080	422.050	20.038.594	20.893.942	*Net assets*
Bagian kepemilikan Grup atas aset neto	2.822.432	168.820	2.003.859	2.089.394	*Share of the Group's interest in net assets*
Penyesuaian metode ekuitas	244.030	105.101	-	-	*Equity method adjustment*
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto	**3.066.462**	**273.921**	**2.003.859**	**2.089.394**	***The carrying amount of the Group's interest in net assets***

	JLMI		BAI		
	2025	2024	2025	2024	
Aset neto awal	1.672.473	1.500.148	2.961.720	1.000.155	*Opening net assets*
Tambahan modal disetor	-	-	1.000.000	1.875.000	*Additional paid-in capital*
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	113.875	79.079	325.511	(2.174)	*(Loss)/profit for the years*
Rugi komprehensif lain	(52)	-	-	-	*Other comprehensive loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	62.806	93.246	139.274	88.739	*Difference in foreign currency translation*
Aset neto	1.849.102	1.672.473	4.426.505	2.961.720	*Net assets*
Bagian kepemilikan Grup atas aset neto	554.731	501.742	1.770.602	1.184.688	*Share of the Group's interest in net assets*
Goodwill	1.046.923	1.008.245	-	-	*Goodwill*
Penyesuaian metode ekuitas	226.120	237.856	(23.167)	-	*Equity method adjustment*
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto	**1.827.774**	**1.747.843**	**1.747.435**	**1.184.688**	***The carrying amount of the Group's interest in net assets***

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, WBN telah mendeklarasikan dividen sebesar AS$24.000.000 atau setara Rp399.921 (2024: AS$35.500.000 atau setara Rp569.042). Perusahaan telah menerima sebagian dividen dari WBN sebesar AS$11.000.000 atau setara Rp181.755 dan mencatatkan sisanya sebagai piutang lain-lain sebesar AS$13.000.000 atau setara Rp218.166 (Catatan 34 dan 40a).

For the year ended December 31, 2025, WBN has declared dividends amounting to US$24,000,000 or equivalent to Rp399,921 (2024: US$35,500,000 or equivalent to Rp569,042). The Company has partially received dividends from WBN amounting to US$11,000,000 or equivalent to Rp181,755 and recorded the remaining as other receivables amounting to US$13,000,000 or equivalent to Rp218,166 (Notes 34 and 40a).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di FHT, WBN, JLMI dan BAI.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no impairment triggering events for the Group's investment in FHT, WBN, JLMI and BAI.

For personal use only

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2025							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Efek translasi/ *Translation effects***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan								***Costs***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	3.489.598	-	179.359	-	-	-	3.668.957	*Land*
Prasarana	4.737.145	-	111.720	-	36.229	-	4.885.094	*Land improvements*
Bangunan	893.802	-	131.761	(37.774)	1.320	4.316	993.425	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	18.642.096	-	77.392	(135.315)	45.518	286.707	18.916.398	*Machinery and plant equipment*
Kendaraan	88.604	-	5.152	(7.588)	-	405	86.573	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	252.814	-	11.850	(3.155)	4.225	2.614	268.348	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	28.104.059	-	517.234	(183.832)	87.292	294.042	28.818.795	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian	5.505.160	-	23.818	(10.309)	(101.038)	19.067	5.436.698	*Construction in progress*
Total harga perolehan	**33.609.219**	**-**	**541.052**	**(194.141)**	**(13.746)**	**313.109**	**34.255.493**	***Total costs***
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	124.921	-	68.376	(27.985)	-	151	165.463	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	85.465	-	1.894	(63.909)	-	334	23.784	*Machinery and plant equipment*
Kendaraan	260.764	-	70.474	(98.040)	-	470	233.668	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	2.991	-	129	-	-	-	3.120	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	474.141	-	140.873	(189.934)	-	955	426.035	*Sub-total*
Total harga perolehan	**34.083.360**	**-**	**681.925**	**(384.075)**	**(13.746)**	**314.064**	**34.681.528**	***Total costs***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	62.103	-	16.156	-	-	-	78.259	*Land*
Prasarana	3.587.937	-	158.793	-	579	-	3.747.309	*Land improvements*
Bangunan	586.526	-	35.795	(37.774)	(30)	2.914	587.431	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	9.603.046	-	542.811	(130.388)	(549)	46.654	10.061.574	*Machinery and plant equipment*
Kendaraan	86.705	-	2.868	(7.588)	-	348	82.333	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	226.947	-	12.575	(2.569)	-	2.554	239.507	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	14.153.264	-	768.998	(178.319)	-	52.470	14.796.413	*Sub-total*
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	107.620	-	34.145	(25.768)	-	148	116.145	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	83.226	-	3.550	(63.909)	-	323	23.190	*Machinery and plant equipment*
Kendaraan	180.885	-	64.197	(93.438)	-	374	152.018	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	1.989	-	798	-	-	-	2.787	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	373.720	-	102.690	(183.115)	-	845	294.140	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	**14.526.984**	**-**	**871.688**	**(361.434)**	**-**	**53.315**	**15.090.553**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai	3.912.277	-	1.083.996	-	-	176.488	5.172.761	*Accumulated impairment losses*
Nilai tercatat neto	**15.644.099**						**14.418.214**	***Net carrying amount***

For personal use only

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2024							
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Efek translasi/ *Translation effects***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan								***Costs***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	3.308.576	71.874	71.198	-	37.950	-	3.489.598	*Land*
Prasarana	4.602.504	-	2.826	-	125.402	6.413	4.737.145	*Land improvements*
Bangunan	844.971	-	1.390	-	44.036	3.405	893.802	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	17.808.106	-	81.225	-	542.285	210.480	18.642.096	*Machinery and plant equipment*
Kendaraan	86.303	-	2.180	-	-	121	88.604	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	239.628	-	2.405	-	9.744	1.037	252.814	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	26.890.088	71.874	161.224	-	759.417	221.456	28.104.059	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian	5.460.704	-	802.845	-	(759.417)	1.028	5.505.160	*Construction in progress*
Total harga perolehan	**32.350.792**	**71.874**	**964.069**	**-**	**-**	**222.484**	**33.609.219**	***Total costs***
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	111.398	-	27.150	(13.777)	-	150	124.921	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	83.531	-	1.651	-	-	283	85.465	*Machinery and plant equipment*
Kendaraan	261.625	-	51.352	(52.618)	-	405	260.764	*Vehicles*
Perabot dan Peralatan kantor	2.753	-	238	-	-	-	2.991	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	459.307	-	80.391	(66.395)	-	838	474.141	*Sub-total*
Total harga perolehan	**32.810.099**	**71.874**	**1.044.460**	**(66.395)**	**-**	**223.322**	**34.083.360**	***Total costs***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	50.763	-	11.340	-	-	-	62.103	*Land*
Prasarana	3.487.314	-	97.936	-	-	2.687	3.587.937	*Land improvements*
Bangunan	545.435	-	38.822	-	-	2.269	586.526	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	8.576.443	-	992.120	-	-	34.483	9.603.046	*Machinery and plant equipment*
Kendaraan	84.821	-	1.686	-	-	198	86.705	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	217.102	-	8.804	-	-	1.041	226.947	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	12.961.878	-	1.150.708	-	-	40.678	14.153.264	*Sub-total*
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	81.428	-	26.035	-	-	157	107.620	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	73.936	-	8.984	-	-	306	83.226	*Machinery and plant equipment*
Kendaraan	169.629	-	63.500	(52.618)	-	374	180.885	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	1.107	-	882	-	-	-	1.989	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sub-total	326.100	-	99.401	(52.618)	-	837	373.720	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	**13.287.978**	**-**	**1.250.109**	**(52.618)**	**-**	**41.515**	**14.526.984**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai	3.338.864	-	475.947	-	-	97.466	3.912.277	*Accumulated impairment losses*
Nilai tercatat neto	**16.183.257**						**15.644.099**	***Net carrying amount***

For personal use only

For personal use only

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktik di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$1.689.658.970 (2024: AS$1.465.251.685) atau setara dengan Rp28.355.857 (2024: Rp23.681.398), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp613.741 (2024: Rp434.382).

Pada tanggal 31 Desember 2024, penilaian atas nilai wajar tanah dilakukan oleh penilai independen KJPP Doli Siregar & Rekan dengan laporan tanggal 17 Januari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi nilai wajar tanah Grup secara material.

Berdasarkan laporan penilaian, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (“SPI”). Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dan pendapatan dengan metode arus kas diskonto (Tingkat 2).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the land owned by the Group mainly comprised of land with “Hak Guna Bangunan” titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2025, the Group’s fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US$1,689,658,970 (2024: US$1,465,251,685) or equivalent to Rp28,355,857 (2024: Rp23,681,398), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp613,741 (2024: Rp434,382).

As of December 31, 2024, the revaluation of land was performed by independent appraisers KJPP Doli Siregar & Rekan as stated in the report dated January 17, 2025. As of December 31, 2025, there are no significant assumptions that materially effect the Group’s fair value of land.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (“SPI”). The valuation was done based on market and income approach using discounted cash flow (Level 2).

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	703.593	1.103.551	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban usaha (Catatan 30)			*Operating expenses (Note 30)*
Umum dan administrasi	164.512	141.571	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	3.583	4.987	*Selling and marketing*
Total	**871.688**	**1.250.109**	***Total***

For personal use only

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") untuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka ("UBPN Kolaka") (Catatan 38u), Grup telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan di UBPN Kolaka dan merevisi estimasi masa manfaat aset tetap tersebut. Atas perubahan ini, beban penyusutan bulanan Grup menjadi lebih tinggi sebesar Rp37.155. Dampak perubahan estimasi ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp445.864.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 terutama terdiri dari aset terkait Proyek Haltim. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 - 2027 dengan persentase penyelesaian sekitar 16,28% - 99,99% pada tanggal 31 Desember 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap tertentu yang dilepas dan dijual sebesar Rp22.641 (2024: Rp13.777). Penjualan aset tetap selama tahun berjalan dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

In relation to the Power Purchase Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") for Kolaka Nickel Mining Business Unit ("UBPN Kolaka") (Note 38u), the Group had performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets in UBPN Kolaka and revised the estimated useful lives of those fixed assets. As a result of this change, the Group recognised higher monthly depreciation expenses amounting to Rp37,155. The impact of this change in estimate for the year ended December 31, 2024 is amounting to Rp445,864.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as of December 31, 2025 mainly comprised of assets associated with the Haltim Project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2026 - 2027 with the percentage of completion around 16.28% - 99.99% as of December 31, 2025.

For the year ended December 31, 2025, certain carrying amount of fixed assets were disposed of and sold for Rp22,641 (2024: Rp13,777). Sales of fixed assets during the current year and for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas yang diterima dari penjualan aset tetap	10.794	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dijual	(458)	-	*Book value of fixed assets sold*
Total	**10.336**	**-**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.786.895 (2024: Rp16.128.881) memiliki nilai wajar sebesar Rp26.649.461 (2024: Rp26.328.767). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan pabrik (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

As of December 31, 2025, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,786,895 (2024: Rp16,128,881) has a fair value of Rp26,649,461 (2024: Rp26,328,767). The fair value of buildings, machinery and plant equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value Level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed asset are unsecured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp10.932.500 (2024: Rp10.620.488).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk Unit Penghasil Kas ("UPK") Proyek Haltim, Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP") dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD"), sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp10,932,500 (2024: Rp10,620,488).

As of December 31, 2025 and 2024, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with PSAK 236 and identified indicators of impairment in the Cash Generating Unit ("CGU") Haltim Project, Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP") and Steam Power Plant ("PLTU") and Diesel Power Plant ("PLTD"), as follows:

UPK/CGU	2025		2024	
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Rugi penurunan nilai tahun berjalan/ *Impairment loss during the year*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Rugi penurunan nilai tahun berjalan/ *Impairment loss during the year*
Proyek Haltim	3.341.997	(1.083.996)	4.414.672	(126.460)
P3FP	3.540.707	-	3.815.706	-
PLTU	425.305	-	464.453	(349.487)
PLTD	240.635	-	295.394	-

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK Proyek Haltim dan P3FP ditentukan berdasarkan model arus kas yang didiskontokan.

The measurement of recoverable amount of Haltim Project and P3FP CGU's were determined used a discounted cash flow model.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK Proyek Haltim adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the Haltim Project CGU were as follows:

	2025	2024	
Harga jual nikel/ton	US$12.063 - US$18.064	US$13.286 - US$14.696	*Nickel sales price/tonne*
Biaya listrik/kWh	US$0,07 - US$0,37	US$0,07 - US$0,37	*Electricity cost/kWh*
Tingkat diskonto	9,62%	9,69%	*Discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK Proyek Haltim terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the Haltim Project CGU to changes in the key assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ *Impact on the recoverable amount*	
		2025	2024
Harga jual nikel/ton/ *Nickel sales price/tonne*	Kenaikan/*Increase by* 0,5% Penurunan/*Decrease by* 0,5%	Kenaikan/*Increase by* 2,76% Penurunan/*Decrease by* 2,76%	Kenaikan/*Increase by* 3,32% Penurunan/*Decrease by* 3,32%
Biaya listrik/kWh/ *Electricity cost/kWh*	Kenaikan/*Increase by* 0,5% Penurunan/*Decrease by* 0,5%	Penurunan/*Decrease by* 0,67% Kenaikan/*Increase by* 0,67%	Penurunan/*Decrease by* 0,94% Kenaikan/*Increase by* 0,94%
Tingkat diskonto sebelum pajak/*Pre-tax discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 0,5% Penurunan/*Decrease by* 0,5%	Penurunan/*Decrease by* 8,64% Kenaikan/*Increase by* 8,64%	Penurunan/*Decrease by* 13,96% Kenaikan/*Increase by* 13,96%

For personal use only

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:

	2025	2024	
Harga jual nikel/ton	US$12.043 - US$18.068	US$13.286 - US$14.109	*Nickel sales price/tonne*
Biaya listrik/kWh	US$0,06	US$0,06	*Electricity cost/kWh*
Tingkat diskonto	9,62%	9,69%	*Discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FP CGU to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ *Impact on the recoverable amount*	
		2025	2024
Harga jual nikel/ton/ *Nickel sales price/tonne*	Kenaikan/*Increase by* 0,5% Penurunan/*Decrease by* 0,5%	Kenaikan/*Increase by* 3,81% Penurunan/*Decrease by* 3,81%	Kenaikan/*Increase by* 6,84% Penurunan/*Decrease by* 6,84%
Biaya listrik/kWh/ *Electricity cost/kWh*	Kenaikan/*Increase by* 0,5% Penurunan/*Decrease by* 0,5%	Penurunan/*Decrease by* 0,30% Kenaikan/*Increase by* 0,30%	Penurunan/*Decrease by* 1,20% Kenaikan/*Increase by* 1,20%
Tingkat diskonto sebelum pajak/*Pre-tax discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 0,5% Penurunan/*Decrease by* 0,5%	Penurunan/*Decrease by* 4,83% Kenaikan/*Increase by* 4,83%	Penurunan/*Decrease by* 3,06% Kenaikan/*Increase by* 3,06%

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINING PROPERTIES*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Perusahaan					***The Company***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tayan	236.863	19.987	30.062	286.912	*Tayan*
Pulau Maniang	55.491	99.002	106.650	261.143	*Maniang Island*
Pongkor	220.402	4.771	-	225.173	*Pongkor*
Tapunopaka	157.128	7.946	23.743	188.817	*Tapunopaka*
Mandiodo	92.428	11.299	25.343	129.070	*Mandiodo*
Pakal	83.701	3.394	13.533	100.628	*Pakal*
Sub-total	**846.013**	**146.399**	**199.331**	**1.191.743**	***Sub-total***

For personal use only

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / *12. MINING PROPERTIES (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	476.467	-	-	476.467	*Cibaliung*
Tanjung Buli	312.044	6.722	-	318.766	*Tanjung Buli*
Moronopo	111.477	35.762	-	147.239	*Moronopo*
Pulau Gag	58.080	1.039	-	59.119	*Gag Island*
Sarolangun	1.034	-	-	1.034	*Sarolangun*
Sub-total	**959.102**	**43.523**	**-**	**1.002.625**	***Sub-total***
Dikurangi:					*Less:*
Akumulasi amortisasi	864.746	102.336	-	967.082	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai	362.233	-	-	362.233	*Accumulated impairment losses*
Sub-total	**1.226.979**	**102.336**	**-**	**1.329.315**	***Sub-total***
Nilai tercatat neto	**578.136**			**865.053**	***Net carrying amount***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Perusahaan					***The Company***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tayan	236.863	-	-	236.863	*Tayan*
Pongkor	220.402	-	-	220.402	*Pongkor*
Tapunopaka	157.128	-	-	157.128	*Tapunopaka*
Mandiodo	92.428	-	-	92.428	*Mandiodo*
Pakal	83.701	-	-	83.701	*Pakal*
Pulau Maniang	55.491	-	-	55.491	*Maniang Island*
Sub-total	**846.013**	**-**	**-**	**846.013**	***Sub-total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	476.467	-	-	476.467	*Cibaliung*
Tanjung Buli	312.044	-	-	312.044	*Tanjung Buli*
Moronopo	111.477	-	-	111.477	*Moronopo*
Pulau Gag	58.080	-	-	58.080	*Gag Island*
Sarolangun	1.034	-	-	1.034	*Sarolangun*
Sub-total	**959.102**	**-**	**-**	**959.102**	***Sub-total***
Dikurangi:					*Less:*
Akumulasi amortisasi	826.840	37.906	-	864.746	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai	362.233	-	-	362.233	*Accumulated impairment losses*
Sub-total	**1.189.073**	**37.906**	**-**	**1.226.979**	***Sub-total***
Nilai tercatat neto	**616.042**			**578.136**	***Net carrying amount***

For personal use only

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

12. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to cost of revenues.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Perusahaan						***The Company***
Papandayan	92.918	-	-	-	92.918	*Papandayan*
Oksibil	84.758	-	-	-	84.758	*Oksibil*
Mempawah	70.845	8.746	-	-	79.591	*Mempawah*
Pomalaa	-	44.379	-	-	44.379	*Pomalaa*
Pongkor	-	33.388	-	-	33.388	*Pongkor*
Munggu Pasir	27.327	933	-	-	28.260	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25.914	-	-	-	25.914	*Bahubulu*
Mandiodo	25.343	24.617	(25.343)	-	24.617	*Mandiodo*
Tapunopaka	23.743	22.858	(23.743)	-	22.858	*Tapunopaka*
Pulau Maniang	123.819	-	(106.650)	-	17.169	*Maniang Island*
Landak	5.357	6.905	-	-	12.262	*Landak*
Tayan	29.675	10.081	(30.062)	-	9.694	*Tayan*
Lasolo	7.417	-	-	-	7.417	*Lasolo*
Lilief	-	1.838	-	-	1.838	*Lilief*
Marimoi	-	1.647	-	-	1.647	*Marimoi*
Pakal	13.533	-	(13.533)	-	-	*Pakal*
Sub-total	**530.649**	**155.392**	**(199.331)**	**-**	**486.710**	***Sub-total***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Sangaji Utara	247.684	104.421	-	-	352.105	*North Sangaji*
Sangaji Selatan dan Tenggara	152.604	64.625	-	-	217.229	*South and Southeast Sangaji*
Pulau Gag	129.181	37.637	-	-	166.818	*Gag Island*
Landak	89.223	23.850	-	-	113.073	*Landak*
Meliau	38.264	7.452	-	-	45.716	*Meliau*
Pongkeru	17.000	-	-	-	17.000	*Pongkeru*
Cibaliung	69	-	-	-	69	*Cibaliung*
Sub-total	**674.025**	**237.985**	**-**	**-**	**912.010**	***Sub-total***
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penurunan nilai	252.450	-	-	-	252.450	*Accumulated impairment losses*
Nilai tercatat neto	**952.224**				**1.146.270**	***Net carrying amount***

For personal use only

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Perusahaan						***The Company***
Pulau Maniang	42.576	81.243	-	-	123.819	*Maniang Island*
Papandayan	92.918	-	-	-	92.918	*Papandayan*
Oksibil	84.758	-	-	-	84.758	*Oksibil*
Mempawah	70.845	-	-	-	70.845	*Mempawah*
Tayan	9.287	20.388	-	-	29.675	*Tayan*
Mandiodo	25.343	-	-	-	25.343	*Mandiodo*
Tapunopaka	18.339	5.404	-	-	23.743	*Tapunopaka*
Munggu Pasir	27.327	-	-	-	27.327	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25.914	-	-	-	25.914	*Bahubulu*
Pakal	12.709	824	-	-	13.533	*Pakal*
Lasolo	-	7.417	-	-	7.417	*Lasolo*
Landak	2.807	2.550	-	-	5.357	*Landak*
Sub-total	**412.823**	**117.826**	**-**	**-**	**530.649**	***Sub-total***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Sangaji Utara	232.828	14.856	-	-	247.684	*North Sangaji*
Sangaji Selatan dan Tenggara	152.604	-	-	-	152.604	*South and Southeast Sangaji*
Pulau Gag	90.537	38.644	-	-	129.181	*Gag Island*
Landak	66.980	22.243	-	-	89.223	*Landak*
Meliau	38.077	187	-	-	38.264	*Meliau*
Pongkeru	-	17.000	-	-	17.000	*Pongkeru*
Cibaliung	69	-	-	-	69	*Cibaliung*
Sub-total	**581.095**	**92.930**	**-**	**-**	**674.025**	***Sub-total***
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penurunan nilai	252.450	-	-	-	252.450	*Accumulated impairment losses*
Nilai tercatat neto	**741.468**				**952.224**	***Net carrying amount***

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") kepada Grup (Catatan 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan di tahun 2022 atas aset eksplorasi dan evaluasi pada area yang terdampak pencabutan IUP.

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") to the Group (Note 1c).

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment had been recorded in 2022 for the exploration and evaluation assets of those areas affected by the IUP revocations.

For personal use only

For personal use only

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup telah berhasil memulihkan satu IUP yang sebelumnya dicabut sehingga melakukan pembalikan penurunan nilai. Untuk sisa IUP yang masih dicabut, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

In 2023, the Group has successfully recovered an IUP previously revoked and therefore booked an impairment reversal. For the remaining IUPs that are still revoked, as of December 31, 2025 and 2024 the Group is still awaiting follow-up actions from BKPM for the Group's objection.

Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2025	2024	
Imbalan kontinjensi	1.454.342	690.247	*Contingent consideration*
Pembayaran kompensasi data informasi ("KDI") (Catatan 38l & 38w)	309.636	309.636	*Payments of compensation for information data ("KDI") (Note 38l & 38w)*
Beban tangguhan (Catatan 34)	163.827	425.353	*Deferred costs (Note 34)*
Uang jaminan langganan listrik (Catatan 34)	62.560	62.560	*Electricity security deposit (Note 34)*
Aset derivatif (Catatan 23)	42.102	90.092	*Derivative assets (Note 23)*
Uang muka kepada pemasok	24.537	38.843	*Advance payment to suppliers*
Lain-lain	108.395	70.227	*Others*
Total	**2.165.399**	**1.686.958**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	(209.785)	(414.161)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**1.955.614**	**1.272.797**	***Non-current portion***

Pada bulan Desember 2023, Grup mengakui imbalan kontinjensi dari transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") sebesar Rp485.856 yang merupakan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada *area inferred* dan *area unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA"). Grup mencatat imbalan kontinjensi pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan".

In December 2023, the Group recognised contingent consideration from the divestment of 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") amounting to Rp485,856 which represents payments for additional reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the Share Purchase Agreement ("SPA"). The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments".

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat perubahan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung nilai wajar imbalan kontinjensi di atas, penyesuaian dilakukan terkait dampak perubahan nilai cadangan dan nilai waktu dari imbalan kontinjensi tersebut, sehingga nilai wajar estimasi imbalan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.454.342 dan Rp690.247.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kontinjensi adalah sebagai berikut:

14. OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were changes in the key assumptions used in the calculation of the fair value of the above contingent consideration, the adjustment was related to the changes of total reserves and impact of the time value of the contingent consideration, thus the fair value of estimated contingent consideration as of December 31, 2025 and 2024 was amounting to Rp1,454,342 and Rp690,247, respectively.

The key assumptions used in the calculation of contingent consideration were as follows:

	2025	2024	
Biaya eksplorasi	Rp251.465	Rp149.421	*Exploration costs*
Cadangan (TNi)	633.913	411.987	*Reserve (TNi)*
Tingkat diskonto	6,05%	5,49%	*Discount rate*

15. *GOODWILL*

15. GOODWILL

	2025	2024	
Harga perolehan			***Cost***
CTSP	83.614	83.614	*CTSP*
APN	44.659	44.659	*APN*
BEI	32.440	32.440	*BEI*
MCU	19.690	19.690	*MCU*
GK	16.307	16.307	*GK*
Sub-total	196.710	196.710	*Sub-total*
Akumulasi rugi penurunan nilai			***Accumulated impairment losses***
CTSP	83.614	83.614	*CTSP*
APN	4.652	4.652	*APN*
BEI	4.111	4.111	*BEI*
MCU	19.690	19.690	*MCU*
GK	16.307	16.307	*GK*
Sub-total	128.374	128.374	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**68.336**	**68.336**	***Net book value***

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

For personal use only

15. *GOODWILL* (lanjutan) / *GOODWILL (continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as of December 31, 2025 were as follows:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2026 - 2038	2025 - 2042	*Cash flows period*
Harga jual/ton	US$35,48 - US$47,78	US$29,15 - US$30,77	*Sales price/tonne*
Tingkat diskonto	17,04%	12,62%	*Discount rate*

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as of December 31, 2024 were as follows:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2025 - 2038	2025 - 2042	*Cash flows period*
Harga jual/ton	US$40,35 - US$53,66	US$30,87 - US$32,42	*Sales price/tonne*
Tingkat diskonto	18,69%	11,24%	*Discount rate*

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as of December 31, 2025 and 2024.

16. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	710.931	882.149	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	887.023	888.884	*Related parties (Note 34)*
Total	**1.597.954**	**1.771.033**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on original currencies consisted of the following:

	2025	2024	
Rupiah	1.563.959	1.740.405	*Rupiah*
Mata uang asing	33.995	30.628	*Foreign currencies*
Total	**1.597.954**	**1.771.033**	***Total***

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

For personal use only

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Biaya operasional	1.155.588	365.988	*Operational costs*
Biaya regulasi	1.089.754	-	*Regulatory costs*
Penambangan dan pengangkutan	417.412	651.882	*Mining and transportation*
Jasa profesional	402.561	206.132	*Professional services*
Pembelian material	58.777	43.536	*Materials purchases*
Sewa	54.129	28.999	*Rent*
Royalti	12.623	17.891	*Royalties*
Lain-lain	384.590	295.419	*Others*
Total	**3.575.434**	**1.609.847**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak lainnya	1.103.232	1.383.350	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	840.654	866.780	*Corporate income tax*
Provisi	(78.812)	(34.883)	*Provision*
Total	**1.865.074**	**2.215.247**	***Total***
Dikurangi bagian lancar			*Less current portion*
Pajak lainnya	(718.377)	(724.916)	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	(693.244)	-	*Corporate income taxes*
	(1.411.621)	(724.916)	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak lainnya	338.570	639.302	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	114.883	851.029	*Corporate income taxes*
Total	**453.453**	**1.490.331**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan	761.084	40.499	*Corporate income taxes*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	74.393	80.785	*Article 21*
Pasal 22	314	14.038	*Article 22*
Pasal 23/26	3.044	8.840	*Article 23/26*
Pajak bumi dan bangunan	679	2.362	*Land and building tax*
Pajak pertambahan nilai	612	26.005	*Value added tax*
Total pajak penghasilan	**79.042**	**132.030**	***Total income taxes***

For personal use only

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi fiskal / *c. Fiscal reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.747.127	4.613.643	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan			*Profit of subsidiaries before income tax*
Entitas anak	(5.006.941)	(1.715.571)	*Subsidiaries*
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	35.356	(202.103)	*Adjustment of consolidation elimination journal*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.775.542	2.695.969	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Provisi	1.328.883	-	*Provision*
Penambahan atas penurunan nilai aset tetap	1.083.996	475.947	*Provision for impairment of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.978	(2.434)	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyisihan imbalan kerja	43.152	47.581	*Provision for employee benefits*
Sewa	(2.500)	(3.539)	*Leases*
Penambahan atas penurunan nilai persediaan	(15.750)	(42.092)	*Provision for impairment of inventories*
Penyusutan aset tetap	(117.354)	233.385	*Depreciation of fixed assets*
Aset imbalan kontinjensi	(662.818)	(54.970)	*Contingent consideration assets*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(119.251)	(205.050)	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(899.743)	526.398	*Non-deductible expenses*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi, neto	(167.748)	(689.710)	*Share of profit of associates, net*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**5.560.387**	**2.981.485**	***Taxable profit attributable to the Company***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.223.285	655.927	*Current income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	1.087.387	356.803	*Current income tax expense - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini - Konsolidasian	**2.310.672**	**1.012.730**	***Current income tax expense - Consolidation***

For personal use only

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan) / *c. Fiscal reconciliation (continued)*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit or loss***
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	2.310.672	1.012.730	*Corporate income tax- current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	27.702	3.388	*Adjustments in respect of the previous years*
Sub-total	2.338.374	1.016.118	*Sub-total*
Pajak tangguhan tahun berjalan	(533.942)	(157.649)	*Deferred tax current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	22.280	(97.044)	*Adjustment in respect of the previous years*
Sub-total	(511.662)	(254.693)	*Sub-total*
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**1.826.712**	**761.425**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13.396	7.455	*Re-measurement gains of employee benefits liability*
Keuntungan/(kerugian) transaksi derivatif	(28.522)	-	*Gain/(loss) on derivatives transactions*
Total	**(15.126)**	**7.455**	***Total***

For personal use only

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi tarif pajak efektif / *e. Reconciliation of effective tax rate*

Rekonsiliasi antara: (i) (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit/(loss) before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.747.127	4.613.643	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	2.144.368	1.015.001	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(154.657)	102.520	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(81.729)	(89.376)	*Income already subjected to final tax*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi, neto	(40.183)	(151.736)	*Share of profit of associates, net*
Penyesuaian atas pajak tahun sebelumnya	49.982	(93.656)	*Adjustments in respect of income tax of the previous years*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(53.339)	36.961	*Unrecognised deferred tax*
Utilisasi rugi fiskal	(37.730)	(58.289)	*Utilisation fiscal loss*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**1.826.712**	**761.425**	***Consolidated income tax expense***

For personal use only

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to OCI*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Provisi lainnya	240.932	240.354	-	481.286	*Other provision*
Liabilitas jangka pendek	-	382.277	-	382.277	*Short-term liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	245.958	10.463	(13.396)	243.025	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	76.771	75.091	-	151.862	*Short-term employee benefits liabilities*
Persediaan	56.125	(3.465)	-	52.660	*Inventories*
Keuntungan transaksi derivatif	-	-	28.522	28.522	*Gain on derivatives transactions*
Liabilitas sewa	15.092	1.710	-	16.802	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	(1.414)	1.414	-	-	*Tax losses*
Aset tetap	(50.807)	(28.081)	-	(78.888)	*Fixed assets*
Imbalan kontinjensi	(151.854)	(168.101)	-	(319.955)	*Contingent consideration*
Total	**430.803**	**511.662**	**15.126**	**957.591**	***Total***
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Liabilitas imbalan pascakerja	242.935	10.478	(7.455)	245.958	*Post-employment benefits liabilities*
Provisi lainnya	9.289	231.643	-	240.932	*Other provision*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	77.306	(535)	-	76.771	*Short-term employee benefits liabilities*
Persediaan	50.322	5.803	-	56.125	*Inventories*
Liabilitas sewa	27.729	(12.637)	-	15.092	*Lease liabilities*
Imbalan kontinjensi	(106.888)	(44.966)	-	(151.854)	*Contingent consideration*
Aset tetap	(115.714)	64.907	-	(50.807)	*Fixed assets*
Rugi fiskal	(1.414)	-	-	(1.414)	*Tax losses*
Total	**183.565**	**254.693**	**(7.455)**	**430.803**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp139.669 (2024: Rp307.864) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As of December 31, 2025, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounting to Rp139,669 (2024: Rp307,864) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

For personal use only

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

g. Surat ketetapan pajak / *g. Tax assessment letters*

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, terdapat surat ketetapan pajak yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama tahun berjalan sebesar Rp2.634 (2024: Rp17.520).

During the year ended December 31, 2025, there were tax assessment letters received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current year amounting to Rp2,634 (2024: Rp17,520).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan	66.217	81.962	*Corporate income taxes*
Pajak lainnya	49.065	74.495	*Other taxes*
Total	**115.282**	**156.457**	***Total***

h. Pajak penghasilan Pilar 2 / *h. Pillar 2 income taxes*

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2w). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari MIND ID, entitas induk terakhir ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2w). According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of MIND ID, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Transitional Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

i. Administrasi / *i. Administration*

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

For personal use only

For personal use only

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan, perabot dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 hingga 5 tahun, sewa mesin dan peralatan pabrik antara 3 hingga 5 tahun, sewa kendaraan antara 2 hingga 4 tahun, perabot dan sewa peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 4 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan, perabot dan peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, machinery and plant equipment, vehicles, furniture, fixtures, and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 3 to 5 years, lease of machinery and plant equipment has terms between 3 to 5 years, lease of vehicles generally has lease terms between 2 to 4 years, and furniture, fixtures, and office equipment generally has lease terms of 4 years.

The Group has certain leases of building, machinery and plant equipment, vehicles, furniture, fixtures, and office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities recognised on the Group's consolidated statement of financial position:

	2025	2024	
Pihak ketiga	77.717	87.744	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	44.142	10.059	*Related parties (Note 34)*
Total	**121.859**	**97.803**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(67.903)**	**(55.446)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**53.956**	**42.357**	***Non-current portion***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Kurang dari 1 tahun	67.871	59.874	*Less than 1 year*
Antara 1 sampai 2 tahun	43.497	37.156	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	18.480	8.128	*Between 2 to 5 years*
Sub-total	129.848	105.158	*Sub-total*
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	(7.989)	(7.355)	*Less: future finance costs on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**121.859**	**97.803**	***Present value of lease liabilities***

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *19. LEASE LIABILITIES (continued)*

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan) / *The Group as Lessee (continued)*

Berikut adalah saldo berkaitan dengan sewa: / *The following is the amounts related to leases:*

	2025	2024	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	71.443	49.229	*Expenses for short-term leases and low-value leased assets*
Beban terkait sewa variabel	243.100	304.209	*Expenses for variable leases*
Beban bunga dari liabilitas sewa	10.955	16.833	*Interest expenses from lease liabilities*
Total	**325.498**	**370.271**	***Total***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

20. PINJAMAN BANK / *20. BANK LOANS*

	2025		2024	
	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
Perusahaan/*The Company:*				
Sindikasi/*Syndications*	US$ 175.000.000	2.936.850	US$ -	-
Pinjaman jangka pendek/ *Short-term bank loans*				
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	Rp 1.100.000	1.100.000	Rp -	-
	-	**4.036.850**		-
Entitas anak/*Subsidiary:*				
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*				
BNI	Rp 230.000	230.000	Rp -	-
Total/*Total*		**4.266.850**		-
Unamortised upfront fee		(16.606)		-
Total pinjaman bank/ *Total bank loans*		**4.250.244**		-
Bagian jangka pendek/*Current portion*		**(1.330.000)**		-
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*		**2.920.244**		-

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar seluruh pinjaman berbentuk fasilitas kredit sindikasi setara dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman tersebut memiliki suku bunga mengambang. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

As of December 31, 2025, the fair values of the loan in the form of a syndicated credit facilities equal the carrying amounts since all those loans carry floating interest rates. The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank.

All bank loans are unsecured.

For personal use only

For personal use only

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Sindikasi

Pinjaman berbentuk fasilitas kredit sindikasi diperoleh dari United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd, MUFG Bank Ltd, SMBC, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers, Underwriters and Bookrunners* (MLAUBs), bersama dengan 25 kreditur sindikasi lainnya (Bank of China, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, JPMorgan Chase Bank Jakarta Branch, BCA, PT Bank ICBC Indonesia, Industrial and Commercial Bank of China Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co Ltd Singapore Branch, State Bank of India Singapore Branch, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), China Citic Bank International Limited, CIMB Niaga, Hua Nan Commercial Bank ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank Ltd Singapore Branch, KEXIM Global (Singapore) Ltd, Krung Thai Bank Public Company Limited Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, First Commercial Bank Singapore Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch. Fasilitas sindikasi ini memiliki plafon sebesar AS$500 juta, yang terdiri atas:

1. Fasilitas A: *Term Loan Facility* sebesar AS$250 juta; dan
2. Fasilitas B: *Revolving Credit Facility* sebesar AS$250 juta.

Tujuan dari fasilitas pinjaman adalah untuk mendanai tujuan umum Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada belanja modal, pengambilalihan, kebutuhan modal kerja, serta pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini memiliki cicilan setiap tiga bulan dan tingkat suku bunga tahunan *3M Term SOFR* + margin yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2030.

20. BANK LOANS (continued)

a. Syndications

The loan in the form of a syndicated credit facility was obtained from United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd, MUFG Bank Ltd, SMBC, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, acting as Mandated Lead Arrangers, Underwriters and Bookrunners (MLAUBs), together with 25 other syndicated lenders (Bank of China, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, JPMorgan Chase Bank Jakarta Branch, BCA, PT Bank ICBC Indonesia, Industrial and Commercial Bank of China Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co Ltd Singapore Branch, State Bank of India Singapore Branch, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), China Citic Bank International Limited, CIMB Niaga, Hua Nan Commercial Bank ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank Ltd Singapore Branch, KEXIM Global (Singapore) Ltd, Krung Thai Bank Public Company Limited Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, First Commercial Bank Singapore Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch. The syndicated facility has a total commitment of US$500 million, consisting of:

1. *Facility A: Term Loan Facility of US$250 million; and*
2. *Facility B: Revolving Credit Facility of US$250 million.*

The purpose of the loan facilities is to fund the Company's general corporate purposes including but not limited to capital expenditures, acquisitions, working capital needs and payment of fees and expenses related to the loan facilities.

These facilities have Installment every three-months and annual interest rate 3M Term SOFR + margin which will mature on August 1, 2030.

For personal use only

20. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

a. Sindikasi (lanjutan) / *a. Syndications (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki pinjaman yang belum digunakan untuk fasilitas A sebesar AS$75 juta dan fasilitas B sebesar AS$250 juta.

As of December 31, 2025, the Company has an unused facilities of US$75 million for facility A and US$250 million for facility B.

Pembatasan-pembatasan / ***Covenants***

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan.

Under the terms of the related loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants such as financial ratios.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan / ***Compliance with Covenants***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan keuangan maupun nonkeuangan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all financial and non-financial covenants of the above long-term loans as specified in the credit agreement.

Informasi lain yang signifikan terkait dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025, baik yang sudah maupun belum digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loan facilities as of December 31, 2025, whether has been utilised or yet to be utilised by the Group, is as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*
Perusahaan/*The Company:*				
Mandiri	Kredit modal kerja *Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan*	AS$/US$ 35.000.000	Juni/ *June* 2026	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Mandiri	Kredit modal kerja *Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan*	Rp 150.000	Juni/ *June* 2026	*IndONIA + Margin Term SOFR + Margin*
BRI	Kredit modal kerja dan nontunai/*Working capital and non-cash loans*	AS$/US$ 50.000.000	Juli/ *July* 2026	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
BCA	Kredit modal kerja dan nontunai/*Working capital and non-cash loans*	Rp 1.000.000	Februari/ *February* 2026*	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Panin	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	AS$/US$ 100.000.000	November/ *November* 2025*	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
BNI	Kredit modal kerja dan nontunai/ *Working capital and non-cash loans*	Rp1.800.000	April/ *April* 2026	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*

* Dalam proses amendemen dan perpanjangan tanggal jatuh tempo/*In the amendment process and extension of maturity date*

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan fasilitas *Borrower co Borrower*, antara lain Kredit Modal Kerja, Kredit Jangka Pendek dan *Non-Cash Loan* yang merupakan skema pendanaan jangka pendek dan Perusahaan bertindak sebagai *co Borrower*.

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa *Notional Pooling*. Dengan adanya layanan ini, BRI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tergabung untuk menihilkan saldo defisit *Notional Pooling*.

Pada bulan Desember 2024 Perusahaan, GAG, NKA, SDA, ICA, ARI, dan EAI bergabung dalam layanan *Notional Pooling* BNI dalam rangka optimalisasi likuiditas di lingkungan Grup. Dengan adanya layanan ini, BNI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tergabung untuk menihilkan saldo defisit *Notional Pooling*.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki *outstanding* pinjaman dari BNI sebesar Rp1.100.000 dan EAI sebesar Rp230.000 dengan suku bunga sebesar 4,75% p.a yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2026.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan.

20. BANK LOANS (continued)

b. Short-term bank loans (continued)

On June 13, 2023, the Company, together with other members of the MIND ID holding, entered into an agreement with Mandiri, pursuant to which Mandiri provides a Borrower-Co-Borrower facility, including Working Capital Loans, Short-Term Credit, and Non-Cash Loan facilities, which constitute a short-term financing scheme, with the Company acting as a co-borrower.

On March 16, 2023, the Company, together with other members of the MIND ID holding, entered into an agreement with BRI, under which BRI provides Notional Pooling services. Through this service, BRI provides a Short-Term Credit facility to the Company, which may be utilised by the Company and the participating Subsidiaries to offset any deficit balances in the Notional Pooling.

In December 2024 the Company, GAG, NKA, SDA, ICA, ARI, and EAI joined BNI's Notional Pooling service in order to optimise liquidity within the Group. With this services, BNI provides a Short-Term Credit facility to the Company, which can be used by the Company and its subsidiaries to eliminate the Notional Pooling deficit balance.

As of December 31, 2025, the Company has an outstanding loan amounting to Rp1,100,000 and EAI amounting to Rp230,000 with an interest rate of 4.75% p.a which will mature on January 2, 2026.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios.

For personal use only

20. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan) / *b. Short-term bank loans (continued)*

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

21. PROVISI / *21. PROVISIONS*

	2025	2024	
Reklamasi dan pascatambang (Catatan 38b)	1.728.078	996.193	*Reclamation and mine closure (Note 38b)*
Kasus hukum (Catatan 38p)	165.511	1.547.556	*Legal cases (Note 38p)*
Total	**1.893.589**	**2.543.749**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(109.389)	(1.592.708)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**1.784.200**	**951.041**	***Non-current portion***

Di tahun berjalan, perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh perkembangan putusan kasus hukum dan penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

In the current year, changes in the provisions were due to development of the legal case and adjustments in the prices of gold bars related to the ongoing legal disputes.

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:

	2025	2024	
Saldo awal	996.193	1.057.375	*Beginning balance*
Penambahan	422.508	61.827	*Additions*
Pengurangan	(95.955)	(91.973)	*Deduction*
Akresi (Catatan 31)	77.500	69.528	*Accretion (Note 31)*
Perubahan asumsi	327.832	(100.564)	*Changes in assumptions*
Saldo akhir	**1.728.078**	**996.193**	***Ending balance***
Dikurangi bagian jangka pendek	(109.389)	(101.626)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**1.618.689**	**894.567**	***Non-current portion***

For personal use only

21. PROVISI (lanjutan) / *21. PROVISIONS (continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	2025	2024	
Tingkat inflasi	2,47% - 2,71%	2,51% - 3,96%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	4,81% - 6,78%	6,88% - 7,11%	*Discount rate*
Biaya reklamasi per hektar	Rp307 - Rp1.449	Rp257 - Rp1.047	*Reclamation cost per hectare*

22. LIABILITAS KONTRAK / *22. CONTRACT LIABILITIES*

Rincian liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

The details of contract liabilities are as follows:

	2025	2024	
Pelanggan logam mulia	859.978	3.499.535	*Precious metals customer*
Pelanggan nikel	523.226	730.744	*Nickel customer*
Pelanggan lain	10.187	29.850	*Other customer*
Total	**1.393.391**	**4.260.129**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.113.423)	(3.835.617)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**279.968**	**424.512**	***Non-current portion***

Pelanggan logam mulia merupakan uang muka pelanggan yang diterima dari penjualan logam mulia.

Precious metals customer represent advances from customers received from the sale of precious metals.

Pelanggan nikel merupakan uang muka pelanggan yang diterima dari PT Universal Metal Investment ("UMI") (Catatan 38x).

The nickel customer represents advances from customers received from PT Universal Metal Investment ("UMI") (Note 38x).

For personal use only

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2025	2024	
Derivatif yang tidak didesignasi sebagai instrumen lindung nilai			***Derivative not designated as hedging instrument***
Aset derivatif			*Derivative asset*
Opsi jual	**42.102**	**90.092**	***Put option***
Dikurangi bagian lancar	-	-	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**42.102**	**90.092**	***Non-current portion***
Derivatif yang didesignasi sebagai instrumen lindung nilai			***Derivative designated as hedging instrument***
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
Instrumen lindung nilai arus kas:			*Instrument cash flow hedges:*
Cross currency swap	**78.935**	**-**	***Cross currency swap***
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**78.935**	**-**	***Non-current portion***

a. Derivatif yang tidak didesignasi sebagai instrumen lindung nilai / *a. Derivative not designated as hedging instrument*

Opsi jual / ***Put option***

Untuk melindungi pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing dari risiko melemahnya nilai tukar terhadap Rupiah, pada bulan Desember 2024, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi put option dengan Deutsche Bank AG, BNP Paribas, dan MUFG Bank Ltd.

To protect the foreign currency loan receivables against the risk of exchange rate depreciation against the Rupiah, in December 2024, the Company entered into several put option transaction facility agreements with Deutsche Bank AG, BNP Paribas and MUFG Bank Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar AS$155.000.000 atau setara dengan Rp2.601.210 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the notional principal amount of this agreement is US$155,000,000 or equivalent to Rp2,601,210 with the following details:

Pihak lawan/ *Counterparties*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
Deutsche Bank AG	AS$/*US$* 100.000.000	30 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2029	Grup memiliki opsi penjualan atas mata uang Dolar AS pada kurs yang telah ditetapkan (harga kesepakatan)/ *The Group has put option on US Dollar at a predetermined exchange rate (strike price*).
BNP Paribas	AS$/*US$* 40.000.000	30 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2029	
MUFG Bank Ltd.	AS$/*US$* 15.000.000	30 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2029	

For personal use only

For personal use only

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

a. Derivatif yang tidak didesignasi sebagai instrumen lindung nilai (lanjutan)

Opsi jual (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif opsi jual sebesar Rp47.668, disajikan sebagai bagian dari laba selisih kurs.

b. Derivatif yang didesignasi sebagai instrumen lindung nilai

Cross currency swaps

Lindung Nilai atas Arus Kas

Saat ini, Perusahaan memiliki pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar *3M Term SOFR + Margin*.

Untuk melindungi pinjaman dari risiko perubahan nilai mata uang asing dan meningkatnya tingkat suku bunga, pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swap* dengan Deutsche Bank AG.

Perusahaan akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan juga juga akan membayar nilai tukar tarif tetap dan menerima nilai tukar spot saat pembayaran pinjaman.

Terdapat hubungan ekonomi antara item yang dilindungi dan instrumen lindung nilai, karena ketentuan dalam *cross currency swap* sesuai dengan pinjaman dalam mata uang asing berjangka mengambang, termasuk jumlah nominal, jatuh tempo, tanggal pembayaran, dan tanggal penyesuaian. Perusahaan telah menetapkan rasio lindung nilai sebesar 1:1 untuk hubungan lindung nilai tersebut, mengingat risiko dasar dari *cross currency swap* benar-benar cocok dengan komponen risiko yang dilindungi.

23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Derivative not designated as hedging instrument (continued)

Put option (continued)

For year ended December 31, 2025, gain on changes in fair value of derivative instrument put option amounting to Rp47,668 presented as part of gain of foreign exchange.

b. Derivative designated as hedging instrument

Cross currency swaps

Cash Flows Hedge

Currently, the Company has foreign currency loans with floating interest rates of 3M Term SOFR + Margin.

To protect the loans from the risk of foreign currency fluctuations and rising interest rates, in August 2025, the Company signed a cross currency swap transaction facility agreement with Deutsche Bank AG.

The Company will pay interest at a fixed interest rate and receive interest at a floating interest rate. The Company will also pay a fixed exchange rate and receive the spot exchange rate when repaying the loan.

There is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument, as the terms of the cross currency swap align with those of the floating-rate foreign currency loan, including notional amount, maturity, payment dates, and reset dates. The Company has established a hedge ratio of 1:1 for the hedging relationship, given that the underlying risk of the cross currency swap perfectly matches the hedged risk component.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

b. Derivatif yang didesignasi sebagai instrumen lindung nilai (lanjutan)

***Cross currency swaps* (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

Ketidakefektifan lindung nilai atas arus kas tersebut dapat timbul dari:
i) Risiko kredit rekanan yang memengaruhi pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai secara berbeda; dan
ii) Perubahan pada perkiraan arus kas dari item yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai.

23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Derivative designated as hedging instrument (continued)

Cross currency swaps (continued)

Cash Flows Hedge (continued)

The hedge ineffectiveness can arise from:

i) The counterparties' credit risk differently impacting the fair value movements of the hedging instruments and hedged items; and
ii) Changes to the forecasted amount of cash flows of hedged items and hedging instruments.

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
Deutsche Bank AG	AS$/*US$* 250.000.000	12 Agustus/ *August* 2025	1 Agustus/ *August* 2030	Perusahaan menerima tingkat bunga mengambang per tahun atas nilai nominal Dolar AS dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Rupiah. Jadwal pokok dan bunga mengikuti skedul pembayaran pinjaman bank Catatan 20. Tidak terdapat pertukaran awal pada tanggal efektif. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS/*The Company receives a floating annual interest rate on the US Dollar notional amount and pays a fixed interest rate on the Rupiah notional amount. The principal and interest payment schedule follows the bank loan repayment schedule as disclosed in Note 20. There was no initial exchange on the effective date. At the final exchange, the Company will pay the Rupiah notional amount and receive the US Dollar notional amount.*

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman AS$175.000.000.

During 2025, the Company has drawn down the loan of US$175,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas derivatif dicatat sebagai bagian dari Liabilitas Jangka Panjang Lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025, derivative liabilities are recorded as part of Other Non-current Liabilities in in the consolidated statement of financial position.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kerugian neto atas transaksi derivatif *cross currency swaps* sebesar Rp101.125, disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

For year ended December 31, 2025, net loss on derivative transactions cross currency swaps amounting to Rp101,125 presented as part of other comprehensive income.

For personal use only

24. UTANG LAIN-LAIN / *24. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 38l)	184.800	184.800	*Loan from investor for mining cooperation project (Note 38l)*
Premi derivatif	-	97.734	*Derivative premium*
Lain-lain	146.099	77.171	*Others*
Total	**330.899**	**359.705**	***Total***

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares Issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				*Preferred share (Series A Dwiwarna share)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa (Saham Seri B)				*Common shares (Series B shares)*
MIND ID	15.619.999.999	65%	1.561.999	*MIND ID*
Hartono (Direktur)	12.500	0%	1	*Hartono (Director)*
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8.410.752.225	35%	841.075	*Other shareholders (each below 5% ownership)*
Total	**24.030.764.725**	**100%**	**2.403.076**	***Total***

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4.315.107	*Excess of proceeds from issuance of share capital over par value*
Biaya emisi saham	(69.104)	*Share issuance costs*
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.462)	*Conversion of additional paid-in capital to bonus shares*
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5.957	*Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus*
Penyesuaian ekuitas divestasi entitas anak	5.761.235	*Adjustment to equity from the divestment of a subsidiary*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.335	*Difference arising from restructuring transaction of entities under common control*
Total	**9.696.068**	***Total***

For personal use only

For personal use only

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

27. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2023, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp3.077.646 atau Rp128,07 (nilai penuh) per lembar saham.

On May 8, 2024, the Company convened an AGMS for the 2023 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2023 net income amounting to Rp3,077,646 or Rp128.07 (full amount) per share.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2024, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp3.647.211 atau Rp151,77 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2025.

On June 12, 2025, the Company convened an AGMS for the 2024 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2024 net income amounting to Rp3,647,211 or Rp151.77 (full amount) per share. The dividends have been paid by the Company on July 11, 2025.

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	2025	2024	
Produk:			***Products:***
Emas	66.468.495	57.559.299	*Gold*
Bijih nikel	12.751.871	5.373.468	*Nickel ore*
Feronikel	2.098.706	4.131.294	*Ferronickel*
Alumina	1.825.064	1.493.274	*Alumina*
Bijih bauksit	1.090.501	308.139	*Bauxite ore*
Perak	180.703	96.568	*Silver*
Sub-total	84.415.340	68.962.042	*Sub-total*
Jasa:			***Services:***
Jasa terkait logam mulia	190.567	181.429	*Precious metals services*
Jasa lainnya	36.532	48.969	*Others services*
Total	**84.642.439**	**69.192.440**	***Total***

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

28. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customer are as follows:

	2025	2024	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 34)	20.456	19.313	*Export - related party (Note 34)*
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	3.519.235	5.216.253	*Export - third parties (each less than 10% of total sales)*
Sub-total	3.539.691	5.235.566	*Sub-total*
Lokal - pihak berelasi (Catatan 34)	14.751.600	8.429.640	*Domestic - related parties (Note 34)*
Lokal - pihak ketiga			*Domestic - third parties*
PT Sinar Inti Maju	9.809.670	11.456.062	*PT Sinar Inti Maju*
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	56.541.478	44.071.172	*Others (each less than 10% of total sales)*
Sub-total	81.102.748	63.956.874	*Sub-total*
Total	**84.642.439**	**69.192.440**	***Total***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF REVENUES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of revenues for the year:

	2025	2024	
Biaya produksi			***Production costs***
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1.731.743	1.337.036	*Transportation and more mining fees*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1.052.663	899.468	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Pemakaian bahan	1.003.373	1.151.599	*Materials used*
Bahan bakar dan batubara	988.183	2.051.672	*Fuel and coal*
Listrik dan air	800.987	220.468	*Electricity and water*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	703.593	1.103.551	*Depreciation of fixed asset (Note 11)*
Reklamasi dan penutupan tambang	367.597	8.255	*Reclamation and mine closure*
Amortisasi beban tangguhan dan properti pertambangan	363.863	299.934	*Amortisation of deferred costs and mining properties*
Tenaga kerja tidak langsung	294.816	246.990	*Indirect labour*
Sewa	177.301	144.950	*Rent*
Pemeliharaan dan perbaikan	176.299	164.704	*Maintenance and repairs*
Pajak dan retribusi	175.361	189.374	*Tax and retribution*
Asuransi	138.517	215.233	*Insurance*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	102.238	97.555	*Post-employment benefit expenses (Note 33)*
Lain-lain	214.562	154.460	*Others*
Sub-total	8.291.096	8.285.249	*Sub-total*

For personal use only

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *29. COST OF REVENUES (continued)*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan: (lanjutan) / *The following is the reconciliation of the cost of revenues for the year: (continued)*

	2025	2024	
Pembelian logam mulia	60.733.288	55.074.442	*Purchases of precious metals*
Royalti	2.037.649	839.766	*Royalties*
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	1.083.996	475.947	*Loss on impairment of fixed assets (Note 11)*
Biaya tenaga listrik	416.967	618.302	*Electricity utility expense*
Barang dalam proses (Catatan 6)			***Work-in-process (Note 6)***
Awal tahun	7.377	21.539	*Beginning of year*
Efek translasi	283	1.042	*Translation effects*
Akhir tahun	(12.707)	(7.377)	*End of year*
Sub-total	(5.047)	15.204	*Sub-total*
Barang jadi (Catatan 6)			***Finished goods (Note 6)***
Awal tahun	5.671.288	3.064.958	*Beginning of year*
Efek translasi	3.328	11.125	*Translation effects*
Pemulihan penurunan nilai persediaan barang jadi	(18.431)	(19.562)	*Recovery for impairment of finished goods inventories*
Akhir tahun	(7.253.044)	(5.671.288)	*End of year*
Sub-total	(1.596.859)	(2.614.767)	*Sub-total*
Total	**70.961.090**	**62.694.143**	***Total***

Rincian pembelian barang per pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut: / *Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)	19.724.010	-	*Related party (Note 34)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Stonex Apac Pte., Ltd.	16.689.052	15.793.488	*Stonex Apac Pte., Ltd.*
ABC Refinery (Australia) Pty., Ltd.	8.709.357	14.592.193	*ABC Refinery (Australia) Pty., Ltd.*
Ashoka Global SG Pte., Ltd.	3.967.700	11.375.981	*Ashoka Global SG Pte., Ltd.*
Total	**49.090.119**	**41.761.662**	***Total***

For personal use only

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1.160.554	946.871	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Biaya regulasi	1.089.754	-	*Regulatory costs*
Jasa profesional	363.258	227.967	*Professional services*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	227.298	162.046	*Corporate social and environmental responsibilities program*
Beban kantor	210.321	180.295	*Office expense*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	164.512	141.571	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pemeliharaan dan perbaikan	132.201	89.429	*Maintenance and repairs*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	110.220	83.522	*Post-employment benefit expenses (Note 33)*
Jasa tenaga kerja tidak langsung	92.459	85.488	*Indirect labour services*
Pajak dan retribusi	90.173	57.174	*Tax and retribution*
Sewa	73.855	75.336	*Rent*
Eksplorasi	36.562	104.123	*Exploration*
Penambahan/(pembalikan) atas penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 5 dan 7)	28.399	(24.988)	*Additions/(reversal) of allowance for trade receivables and other receivables (Notes 5 and 7)*
(Pembalikan)/penambahan atas provisi kasus hukum	(1.382.045)	379.868	*(Reversal)/additions of provision for legal case*
Lain-lain	1.178.402	389.631	*Others*
Total	**3.575.923**	**2.898.333**	***Total***
Penjualan dan pemasaran			***Selling and marketing***
Logistik dan asuransi	1.423.711	448.347	*Logistics and insurance*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	87.739	70.461	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	7.906	7.642	*Post-employment benefit expenses (Note 33)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.583	4.987	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	187.457	70.574	*Others*
Total	**1.710.396**	**602.011**	***Total***

For personal use only

31. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *31. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

	2025	2024	
Penghasilan keuangan			*Finance income*
Penghasilan bunga dari deposito	335.830	401.655	*Interest income on bank deposits*
Amortisasi diskonto atas nilai aset tidak lancar lain	42.242	78.357	*Amortisation of discounting impact on other non-current assets*
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain	36.321	9.231	*Interest income on other receivables*
Penghasilan bunga dari pinjaman *Notional Pooling*	-	1.771	*Interest income on Notional Pooling loan*
Rugi dari modifikasi pinjaman (Catatan 40b)	-	1.319	*Loss from loan modification (Note 40b)*
Total	**414.393**	**492.333**	***Total***
Beban keuangan			*Finance costs*
Beban bunga dari pinjaman bank	67.496	112.534	*Interest expenses from bank loans*
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 21)	77.500	69.528	*Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 21)*
Beban bunga dari liabilitas sewa	10.955	16.833	*Interest expenses from lease liabilities*
Rugi selisih kurs terkait pos beban keuangan	1.957	26.898	*Foreign exchange loss related to finance costs accounts*
Lain-lain	9.192	11.343	*Others*
Total	**167.100**	**237.136**	***Total***

32. PENGHASILAN OPERASI LAIN / *32. OTHER OPERATING INCOME*

	2025	2024	
Imbalan kontinjensi	620.576	-	*Contingent consideration*
Penerimaan dari klaim asuransi	116.147	-	*Income from insurance claims*
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	10.336	-	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Penerimaan dari denda	8.186	44.023	*Income from fines*
Pengalihan aset KDI kepada TMS	-	101.205	*KDI asset transfer to TMS*
Lain-lain	31.390	56.128	*Others*
Total	**786.635**	**201.356**	***Total***

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN / *33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan, melalui laporannya masing-masing tertanggal 25 Maret 2026 dan 25 Maret 2025.

Post-employment benefit obligations

The post-employment benefit obligations as of December 31, 2025 and 2024 were recorded based on the calculation performed by independent actuaries, Halim and Partners, through their reports dated March 25, 2026 and March 25, 2025, respectively.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit obligations are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pensiun	30.995	17.397	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	361.077	437.940	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	688.833	648.337	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	46.686	27.975	*Other long-term employee benefits*
Total	**1.127.591**	**1.131.649**	***Total***

Rincian beban imbalan karyawan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pensiun	14.379	(774)	*Pension benefits*
Program pensiun iuran pasti	57.250	57.308	*Defined contribution pension plans*
Imbalan kesehatan pascakerja	42.974	44.248	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	79.201	76.048	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	26.560	11.889	*Other long-term employee benefits*
Total	**220.364**	**188.719**	***Total***

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan karyawan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

The post-employment benefit expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	102.238	97.555	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban usaha (Catatan 30)			*Operating expenses (Note 30)*
Umum dan administrasi	110.220	83.522	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	7.906	7.642	*Selling and marketing*
Total	**220.364**	**188.719**	***Total***

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pensiun	11.970	4.694	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	(116.382)	(40.577)	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	48.697	1.997	*Other post-employment benefits*
Total	**(55.715)**	**(33.886)**	***Total***

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, di mana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	2025	2024	
Grup			***The Group***
Nilai kini kewajiban	1.061.162	997.801	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(1.062.770)	(1.075.978)	*Fair value of plan assets*
Surplus	(1.608)	(78.177)	*Surplus*
Dampak batas atas aset	32.603	95.574	*Impact of the assets ceiling*
Total	**30.995**	**17.397**	***Total***

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Total/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Total/ *Total*	
Per 1 Januari 2024	**1.032.559**	**(1.112.402)**	**(79.843)**	**101.520**	**21.677**	***As of January 1, 2024***
Biaya jasa kini	5.157	-	5.157	-	5.157	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	2	-	2	-	2	*Past service cost*
Biaya bunga	65.284	-	65.284	-	65.284	*Interest costs*
Hasil pengembangan aset program	-	(71.217)	(71.217)	-	(71.217)	*Return on plan assets*
Sub-total	70.443	(71.217)	(774)	-	(774)	*Sub-total*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
Perubahan asumsi	(46.572)	40.963	(5.609)	-	(5.609)	*Change in assumptions*
Penyesuaian pengalaman	16.249	-	16.249	-	16.249	*Experience adjustments*
Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(5.946)	(5.946)	*Change in asset ceiling*
Sub-total	(30.323)	40.963	10.640	(5.946)	4.694	*Sub-total*
Kontribusi:						*Contributions:*
Pemberi kerja	-	(4.916)	(4.916)	-	(4.916)	*Employers*
Karyawan	-	(720)	(720)	-	(720)	*Employees*
Sub-total	-	(5.636)	(5.636)	-	(5.636)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
Aset program	(72.314)	72.314	-	-	-	*Plan assets*
Grup	(2.564)	-	(2.564)	-	(2.564)	*Group*
Sub-total	(74.878)	72.314	(2.564)	-	(2.564)	*Sub-total*
Per 31 Desember 2024	**997.801**	**(1.075.978)**	**(78.177)**	**95.574**	**17.397**	***As of December 31, 2024***
Biaya jasa kini	18.983	-	18.983	-	18.983	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.186	-	1.186	-	1.186	*Past service cost*
Biaya bunga	68.205	-	68.205	-	68.205	*Interest costs*
Hasil pengembangan aset program	-	(73.995)	(73.995)	-	(73.995)	*Return on plan assets*
Sub-total	88.374	(73.995)	14.379	-	14.379	*Sub-total*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
Perubahan asumsi	55.001	-	55.001	-	55.001	*Change in assumptions*
Imbal hasil aset program	-	19.622	19.622	-	19.622	*Return on plan assets*
Penyesuaian pengalaman	318	-	318	-	318	*Experience adjustments*
Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(62.971)	(62.971)	*Change in asset ceiling*
Sub-total	55.319	19.622	74.941	(62.971)	11.970	*Sub-total*
Kontribusi:						*Contributions:*
Pemberi kerja	-	(5.642)	(5.642)	-	(5.642)	*Employers*
Karyawan	-	(666)	(666)	-	(666)	*Employees*
Sub-total	-	(6.308)	(6.308)	-	(6.308)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
Aset program	(73.889)	73.889	-	-	-	*Plan assets*
Grup	(6.443)	-	(6.443)	-	(6.443)	*Group*
Sub-total	(80.332)	73.889	(6.443)	-	(6.443)	*Sub-total*
Per 31 Desember 2025	**1.061.162**	**(1.062.770)**	**(1.608)**	**32.603**	**30.995**	***As of December 31, 2025***

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As of the reporting dates, plan assets comprised the following:

	2025		2024		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Properti	554.460	52%	554.460	51%	*Property*
Instrumen utang	365.179	34%	364.068	34%	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	67.902	7%	71.208	7%	*Equity instruments*
Reksadana	31.002	3%	21.581	2%	*Mutual fund*
Lain-lain	44.227	4%	64.661	6%	*Others*
Total	**1.062.770**	**100%**	**1.075.978**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program termasuk investasi pada saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp315 (2024: Rp610).

As of December 31, 2025, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp315 (2024: Rp610).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,50%	7,10%	*Discount rate*
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6,00%	6,00%	*Future pension basic income increase*
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat mortalitas - Pensiunan	*Group Annuity Mortality* 1971	*Group Annuity Mortality* 1971	*Mortality rate - pensioners*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp91.389 Kenaikan/*Increase by* Rp108.100
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ *Future pension basic income increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp6.049 Penurunan/*Decrease by* Rp5.710

For personal use only

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 33c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 33d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

i) Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

ii) Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen utang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,5 tahun (2024: 9,3 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 33c) and other post-employment benefits plan (Note 33d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

i) The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

ii) A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk.

As of December 31, 2025, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.5 years (2024: 9.3 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/*1-2 years*	2-5 tahun/*2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Imbalan pensiun	78.393	79.456	248.750	2.219.005	2.625.604	*Pension benefits*

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Program pensiun iuran pasti

Program Pensiun Iuran Pasti

i) Pada tanggal 31 Desember 2025, program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

ii) Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2025, program pensiun iuran pasti tambahan Perusahaan dikelola oleh DPLK BRI.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

i) DPLK BRI: Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.

ii) DPLK BRI: Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 12,5% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

b. Defined contribution pension plans

Defined Contribution Pension Scheme

i) As of December 31, 2025, the Company's defined contribution pension scheme will be managed by the BRI Financial Institution Pension Fund ("DPLK BRI").

ii) The additional defined contribution pension scheme for all permanent employees of the Company is an additional benefit provided by the Company to its employees. As of December 31, 2025, the Company's additional defined contribution pension scheme is managed by DPLK BRI.

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

i) DPLK BRI: the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees pension basic salary.

ii) DPLK BRI: the Company and employees contribute 12.5% and 0%, respectively, of employees salary (including fixed allowances).

The details of the contributions paid are as follows:

	2025	2024	
DPLK BRI	57.250	57.308	*DPLK BRI*

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	1.415.352	1.448.479	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(1.054.275)	(1.010.539)	*Fair value of plan assets*
Total	**361.077**	**437.940**	***Total***

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment medical benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Total/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Total/ *Total*	
Per 1 Januari 2024	**1.508.065**	**(1.070.222)**	**437.843**	**-**	**437.843**	***As of January 1, 2024***
Biaya jasa kini	15.468	-	15.468	-	15.468	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	*Past service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	97.544	(68.764)	28.780	-	28.780	*Interest cost and return on plan assets*
Sub-total	113.012	(68.764)	44.248	-	44.248	*Sub-total*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
Perubahan asumsi	(97.944)	-	(97.944)	-	(97.944)	*Change in assumptions*
Imbal hasil aset program	-	71.771	71.771	-	71.771	*Return on plan assets*
Penyesuaian pengalaman	(14.404)	-	(14.404)	-	(14.404)	*Experience adjustments*
Sub-total	(112.348)	71.771	(40.577)	-	(40.577)	*Sub-total*
Kontribusi:						*Contributions:*
Pemberi kerja	-	(2.383)	(2.383)	-	(2.383)	*Employers*
Karyawan	-	(1.191)	(1.191)	-	(1.191)	*Employees*
Sub-total	-	(3.574)	(3.574)	-	(3.574)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat dari aset program	(60.250)	60.250	-	-	-	*Benefits paid by plan assets*
Per 31 Desember 2024	**1.448.479**	**(1.010.539)**	**437.940**	**-**	**437.940**	***As of December 31, 2024***

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / *c. Post-employment medical benefits (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows: (continued)

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Total/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Total/ *Total*	
Per 31 Desember 2024	**1.448.479**	**(1.010.539)**	**437.940**	**-**	**437.940**	***As of December 31, 2024***
Biaya jasa kini	12.093	-	12.093	-	12.093	*Current service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	100.741	(69.860)	30.881	-	30.881	*Interest cost and return on plan assets*
Sub-total	112.834	(69.860)	42.974	-	42.974	*Sub-total*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
Perubahan asumsi	100.528	-	100.528	-	100.528	*Change in assumptions*
Imbal hasil aset program	-	(29.606)	(29.606)	-	(29.606)	*Return on plan assets*
Penyesuaian pengalaman	(187.304)	-	(187.304)	-	(187.304)	*Experience adjustments*
Sub-total	(86.776)	(29.606)	(116.382)	-	(116.382)	*Sub-total*
Kontribusi:						*Contributions:*
Pemberi kerja	-	(2.303)	(2.303)	-	(2.303)	*Employers*
Karyawan	-	(1.152)	(1.152)	-	(1.152)	*Employees*
Sub-total	-	(3.455)	(3.455)	-	(3.455)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat dari aset program	(59.185)	59.185	-	-	-	*Benefits paid by plan assets*
Per 31 Desember 2025	**1.415.352**	**(1.054.275)**	**361.077**	**-**	**361.077**	***As of December 31, 2025***

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As of the reporting dates, plan assets comprise the following:

	2025		2024		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Instrumen utang	413.582	39%	580.376	57%	*Debt instruments*
Reksadana	341.223	32%	46.063	5%	*Mutual fund*
Instrumen ekuitas	153.171	15%	140.288	14%	*Equity instruments*
Lain-lain	146.299	14%	243.812	24%	*Others*
Total	**1.054.275**	**100%**	**1.010.539**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saham Perusahaan dalam aset program.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no shares of the Company in the plan assets.

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / *c. Post-employment medical benefits (continued)*

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,50%	7,10%	*Discount rate*
Kenaikan biaya kesehatan	6,00%	6,00%	*Health cost increase*
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat mortalitas - pensiunan	*Group Annuity Mortality* 1971	*Group Annuity Mortality* 1971	*Mortality rate - pensioners*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liabilities*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp72.927
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp370.408
Kenaikan biaya kesehatan/ *Health cost increase*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp369.608
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp73.978

Pada tanggal 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,9 tahun (2024: 12,9 tahun).

As of December 31, 2025, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.9 years (2024: 12.9 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Imbalan kesehatan pascakerja	69.402	89.419	293.954	8.421.353	8.874.128	*Post-employment medical benefits*

d. Imbalan pascakerja lainnya / *d. Other post-employment benefits*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	648.337	643.931	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	36.272	36.586	*Current service costs*
Beban bunga	42.929	39.462	*Interest costs*
Pengukuran kembali	48.697	1.997	*Remeasurements*
Pembayaran manfaat	(87.402)	(73.639)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**688.833**	**648.337**	***Ending balance***

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

d. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan) / *d. Other post-employment benefits (continued)*

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,30%	7,10%	*Discount rate*
Kenaikan upah	5,00%	5,00%	*Salary increase*
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liabilities*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp44.133
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp50.143
Kenaikan upah/ *Salary increase*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp61.996
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp54.808

Pada tanggal 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,2 tahun (2024: 6,8 tahun).

As of December 31, 2025, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 7.2 years (2024: 6.8 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Imbalan pascakerja lainnya	82.097	52.967	238.680	1.798.961	2.172.705	*Other post-employment benefits*

For personal use only

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *e. Other long-term employee benefits*

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,30%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan harga emas	5,00%	5,00%	*Gold price increase*
Harga emas/gram	2.501	1.515	*Gold price/gram*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	27.975	18.766	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	24.852	10.756	*Current service costs*
Beban bunga	1.708	1.133	*Interest costs*
Pembayaran manfaat	(7.849)	(2.680)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**46.686**	**27.975**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 5,8 tahun (2024: 3,2 tahun).

As of December 31, 2025, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 5.8 years (2024: 3.2 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/*1-2 years*	2-5 tahun/*2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.728	4.101	23.621	173.611	204.061	*Other long-term employee benefits*

For personal use only

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI SIGNIFIKAN DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID.

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Gaji dan imbalan kerja/*Salaries and employee benefits*
MIND ID	Entitas induk/*Parent entity*	Dividen dan setoran modal/*Dividend and paid-up capital*
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program pensiun/*Provider of pension benefits*
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/*Subsidiary of Dana Pensiun Antam*	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/*Rental of office space, maintenance and cleaning services*
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam (“Yakespen Antam”)	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post-employment benefits provider*	Penyelenggara program imbalan kesehatan/*Provider of post-employment medical benefits*
PT Medika Yakespen Utama (“MYU”)	Entitas yang dikendalikan entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Entity controlled by post-employment benefits*	Penyelenggara program kesehatan/*Provider of medical program*
PT Timah (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan logam mulia/*Customers of precious metals*
MIND ID Trading Pte. Ltd. (”MIT”)	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan nikel, pelanggan perak, pembelian barang untuk produksi/*Customer of nickel, customer of silver, purchases of goods for production activities*
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/*Entity over which the ultimate parent has significant influence*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metals*
NHM	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Customer of precious metals and purchases of goods for production activities*
PT Meratus Jaya Iron & Steel (“MJIS”), JLMI, FHT, TMS	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pinjaman berbunga/*Interest bearing loan*
IBI, NCH	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Setoran modal/*Paid-in capital*

For personal use only

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI SIGNIFIKAN DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
FHT	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pinjaman berbunga dan setoran modal/*Interest bearing loan and paid-in capital*
BAI	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Setoran modal dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Paid-in capital and purchases of goods for production activities*
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang/*Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases, short-term bank loans and long-term bank loans*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BTN Syariah, BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap"), Bank Kalbar ("BPD Kalbar")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang/*Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal, short-term bank loans and long-term bank loans*
PT Pertamina (Persero), PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/*Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metals*
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/*Purchases of goods for production activities and capital expenditure*
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perum Peruri, PT Pegadaian, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Pelanggan logam mulia/*Customers of precious metals*
PT Pelindo (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), BUMD Perdana Cipta Mandiri, PT Pelindo Multi Terminal, Sinergi ID	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/*Transportation service, purchase of goods and services*

For personal use only

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI SIGNIFIKAN DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationships***	**Sifat transaksi/ *Nature of transactions***
PT Sucofindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa analisis dan surveyor/ *Analysis and surveyor services*
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa konsultan/ *Consultant services*
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dan jasa kebersihan/ *Purchases of goods and cleaning services*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Jasindo")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Premi dan klaim asuransi/ *Insurance premiums and claims*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	2025	**2024**	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			***Cash and cash equivalents (Note 4)***
Kas di bank			***Cash in banks***
Mandiri	2.407.789	1.785.128	*Mandiri*
BNI	1.638.150	121.371	*BNI*
BSI	354.330	189.491	*BSI*
BRI	333.805	782.671	*BRI*
BTN Syariah	221.008	42.636	*BTN Syariah*
BPD Kalbar	56.541	12.295	*BPD Kalbar*
ManTap	687	282	*ManTap*
Bank DKI	306	-	*Bank DKI*
BJB	186	172	*BJB*
Sub-total	5.012.802	2.934.046	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
BTN	1.211.400	144.400	*BTN*
ManTap	593.915	206.000	*ManTap*
BNI	215.000	3.000	*BNI*
BSI	200.000	185.000	*BSI*
BTN Syariah	165.000	-	*BTN Syariah*
BRI	120.120	46.145	*BRI*
BJB Syariah	80.000	75.000	*BJB Syariah*
Bank DKI	10.000	-	*Bank DKI*
Mandiri	-	363.645	*Mandiri*
Sub-total	2.595.435	1.023.190	*Sub-total*
Total	**7.608.237**	**3.957.236**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**14,48%**	**8,89%**	***Percentage of total assets***

For personal use only

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI SIGNIFIKAN DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
BAI	982.874	199.234	*BAI*
PT Bukit Asam Tbk	-	5.535	*PT Bukit Asam Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2.532	2.642	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Sub-total	985.406	207.411	*Sub-total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.532)	(2.532)	*Allowance for impairment*
Total	**982.874**	**204.879**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**1,87%**	**0,46%**	***Percentage of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
Lancar			*Current portion*
WBN	218.166	-	*WBN*
JLMI	186.780	143.758	*JLMI*
MJIS	54.793	54.793	*MJIS*
FHT	-	125.156	*FHT*
Sub-total	459.739	323.707	*Sub-total*
Tidak lancar			*Non-current portion*
TMS	109.352	102.369	*TMS*
JLMI	-	137.223	*JLMI*
Provisi atas kerugian kredit ekspektasian	(54.793)	(54.793)	*Provision for expected credit losses*
Total	**514.298**	**508.506**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,98%**	**1,14%**	***Percentage of total assets***

Piutang lain-lain dari WBN merupakan piutang dividen (Catatan 10).

Other receivable from WBN represents dividend receivables (Note 10).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 Oktober 2024, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMI sebesar AS$18.000.000 atau setara dengan Rp274.446 dengan jangka waktu dua tahun. Pinjaman pemegang saham tersebut akan dikenakan suku bunga sebesar 9,5245% per tahun.

Based on the Shareholder Loan Agreement dated October 3, 2024, GAG provided a shareholder loan to JLMI amounting to US$18,000,000 or equivalent to Rp274,446 with a period of two years. The shareholder loan shall bear an interest rate of 9.5245% per annum.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan memberikan pinjaman pemegang saham kepada FHT sebesar AS$7.648.403,72 atau setara Rp119.009 dengan tingkat suku bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* (*SOFR*) tiga bulan ditambah 2%.

In October 2024, the Company provided a shareholder loan to FHT amounting to US$7,648,403.72 or equivalent to Rp119,009 with interest rate of three month Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus 2%.

For personal use only

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI SIGNIFIKAN DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pada bulan November 2024, Perusahaan mengakui piutang lain-lain dari TMS berdasarkan perjanjian pengalihan aset KDI (Catatan 38l).

In November 2024, the Company recognised other receivable from TMS based on the KDI asset transfer agreement (Note 38l).

	2025	2024	
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8)			***Other current financial assets (Note 8)***
BSI	1.605.311	3.025.254	*BSI*
BTN Syariah	200.000	182.000	*BTN Syariah*
BJB Syariah	100.000	100.000	*BJB Syariah*
BRI	23.000	40.404	*BRI*
BJB	-	700.000	*BJB*
ManTap	-	250.000	*ManTap*
BNI	-	245.254	*BNI*
Total	**1.928.311**	**4.542.912**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**3,67%**	**10,20%**	***Percentage of total assets***
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9)			***Restricted cash (Note 9)***
BRI	192.683	190.481	*BRI*
BNI	109.720	76.273	*BNI*
Mandiri	108.145	72.080	*Mandiri*
BSI	45.571	20.300	*BSI*
BPD Kalbar	4.080	1.854	*BPD Kalbar*
Total	**460.199**	**360.988**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,88%**	**0,81%**	***Percentage of total assets***
Aset lain-lain (Catatan 14)			***Other assets (Note 14)***
PLN	226.387	487.913	*PLN*
Persentase terhadap total aset	**0,43%**	**1,10%**	***Percentage of total assets***
Belanja modal			***Capital expenditures***
PT Pertamina Patra Niaga	-	23.193	*PT Pertamina Patra Niaga*
Persentase terhadap penambahan aset tetap	**-**	**2,22%**	***Percentage of additions to fixed assets***

For personal use only

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI SIGNIFIKAN DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Note 16)***
PLN	719.902	719.902	*PLN*
BUMD Perdana Cipta Mandiri	60.551	25.665	*BUMD Perdana Cipta Mandiri*
PT Pertamina Patra Niaga	47.674	68.698	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pelindo Multi Terminal	20.264	17.474	*PT Pelindo Multi Terminal*
Sinergi ID	12.181	-	*Sinergi ID*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	26.451	57.145	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Total	**887.023**	**888.884**	***Total***
Persentase terhadap liabilitas	**5,57%**	**7,21%**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas sewa (Catatan 19)			***Lease liabilities (Note 19)***
MAS	25.251	10.059	*MAS*
RGA	18.891	-	*RGA*
Total	**44.142**	**10.059**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,28%**	**0,08%**	***Percentage of total liabilities***
Pinjaman bank (Catatan 20):			***Bank loans (Note 20)*:**
BNI	1.330.000	-	*BNI*
Persentase terhadap total Liabilitas	**8,35%**	**-**	***Percentage of total liabilities***
Penjualan ekspor (Catatan 28)			***Export sales (Note 28)***
MIT	20.456	19.313	*MIT*
Penjualan lokal (Catatan 28)			***Domestic sales (Note 28)***
BSI	9.308.645	3.431.180	*BSI*
PT Pegadaian (Persero)	4.161.554	4.489.268	*PT Pegadaian (Persero)*
BAI	948.580	265.239	*BAI*
PT Freeport Indonesia	89.118	39.841	*PT Freeport Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	243.703	204.112	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Sub-total	14.751.600	8.429.640	*Sub-total*
Total	**14.772.056**	**8.448.953**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan	**17,45%**	**12,21%**	***Percentage of total sales***

For personal use only

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI SIGNIFIKAN DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2025	2024	
Pembelian barang/jasa			***Purchase of goods/services***
PT Freeport Indonesia (Catatan 29)	19.724.010	-	*PT Freeport Indonesia (Note 29)*
MIT	5.933.677	3.595.807	*MIT*
PLN	1.006.791	1.958.949	*PLN*
PT Pertamina Patra Niaga	582.859	1.497.019	*PT Pertamina Patra Niaga*
BUMD Perdana Cipta Mandiri	263.468	165.130	*BUMD Perdana Cipta Mandiri*
PT Pelindo Multi Terminal	145.610	-	*PT Pelindo Multi Terminal*
Jasindo	138.871	196.469	*Jasindo*
MYU	131.409	129.276	*MYU*
Sinergi ID	121.159	65.932	*Sinergi ID*
Koperasi Karyawan Antam	39.198	70.591	*Koperasi Karyawan Antam*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	296.175	326.235	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Total	**28.383.227**	**8.005.408**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok penjualan dan beban usaha	**37,23%**	**12,09%**	***Percentage of total cost of revenues and operating expenses***

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Gaji	0,79	18.161	0,42	9.566	*Salaries*
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Gaji	0,86	16.529	0,41	7.888	*Salaries*
Tantiem dan bonus	0,87	16.629	0,33	6.293	*Tantiem and bonus*
Total	**1,73**	**33.158**	**0,74**	**14.181**	***Total***

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam dan DPLK BRI. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam and DPLK BRI. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	2025	2024	
DPLK BRI	57.250	57.308	*DPLK BRI*
Dana Pensiun Antam	5.642	4.916	*Dana Pensiun Antam*
Yakespen Antam	2.303	2.383	*Yakespen Antam*
Total	**65.195**	**64.607**	***Total***

For personal use only

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.208.834	3.647.210	*Profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	24.030.765	24.030.765	*Weighted average number of shares outstanding for the period (in thousand)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	**299,98**	**151,77**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities that could potentially become ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others**	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	36.624.600	23.330	-	1.821	614.668	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	12.462.780	-	-	-	237.005	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	13.000.000	-	-	-	218.166	*Other receivables*
Instrumen keuangan derivatif	2.508.748	-	-	-	42.102	*Derivative financial instruments*
Aset keuangan lancar lainnya	2.699.976	-	-	-	45.311	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	269.610	-	-	-	4.525	*Other non-current assets*
Total aset	**67.565.714**	**23.330**	**-**	**1.821**	**1.161.777**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	(1.247.044)	-	(660.797)	(857)	(33.995)	*Trade payables*
Beban akrual	(4.628.207)	-	-	-	(77.671)	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	(174.010.487)	-	-	-	(2.920.244)	*Bank loans*
Instrumen keuangan derivatif	(4.703.576)	-	-	-	(78.935)	*Derivative financial instruments*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2.596.125)	-	-	-	(43.568)	*Other current liabilities*
Total liabilitas	**(187.185.439)**	**-**	**(660.797)**	**(857)**	**(3.154.413)**	***Total liabilities***
Liabilitas moneter, bersih	**(119.619.725)**	**23.330**	**(660.797)**	**964**	**(1.992.636)**	***Monetary liabilities, net***

For personal use only

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent): (continued)

	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others**	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	85.053.520	-	-	148	1.374.636	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	19.507.330	-	-	-	315.277	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	7.743.821	-	-	-	125.156	*Other receivables*
Instrumen keuangan derivatif	5.574.280	-	-	-	90.092	*Derivative financial instruments*
Aset keuangan lancar lainnya	9.500.000	-	-	-	153.539	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.117.600	-	-	-	34.225	*Other non-current assets*
Total aset	**129.496.551**	**-**	**-**	**148**	**2.092.925**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	(808.756)	(162.224.588)	(48.478)	(8.325)	(30.628)	*Trade payables*
Beban akrual	(961.002)	-	-	-	(15.532)	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2.596.125)	-	-	-	(41.959)	*Other current liabilities*
Total liabilitas	**(4.365.883)**	**(162.224.588)**	**(48.478)**	**(8.325)**	**(88.119)**	***Total liabilities***
Aset moneter bersih	**125.130.668**	**(162.224.588)**	**(48.478)**	**(8.177)**	**2.004.806**	***Monetary assets. net***

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.*

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 30 Maret 2026, maka aset bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp20.819.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Had the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 been translated using the exchange rate as of March 30, 2026, the net monetary assets would have increased by approximately Rp20,819.

37. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives.

The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

For personal use only

37. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Kantor pusat/ *Head office*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025							***Year ended December 31, 2025***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**14.850.577**	**66.839.765**	**2.915.565**	**-**	**36.532**	**84.642.439**	***Revenue from contract with customers***
Laba							***Results***
Laba/(rugi) usaha	4.313.767	6.279.754	608.530	(2.520.619)	(286.402)	8.395.030	*Operating profit/(loss)*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	182.650	-	182.650	*Share of profit of associates*
Penghasilan keuangan	232.843	18.531	15.716	141.569	5.734	414.393	*Finance income*
Beban keuangan	(67.328)	3.887	(8.466)	(94.881)	(312)	(167.100)	*Finance costs*
Laba selisih kurs	15.417	71.750	45.319	2.934	99	135.519	*Gain on foreign exchange*
Penghasilan operasi lain	13.653	171.134	(8.495)	602.405	7.938	786.635	*Other operating income*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(1.826.712)	-	(1.826.712)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	**4.508.352**	**6.545.056**	**652.604**	**(3.512.654)**	**(272.943)**	**7.920.415**	***Net profit/(loss) for the year***
Aset dan liabilitas							***Assets and liabilities***
Aset segmen	11.188.463	7.415.866	4.787.061	28.423.162	715.853	52.530.405	*Segment assets*
Liabilitas segmen	5.741.485	1.725.511	614.765	7.630.326	218.432	15.930.519	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya							***Other segment information***
Belanja modal	207.332	116.401	71.836	139.264	6.219	541.052	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	857.266	148.592	155.819	52.913	20.961	1.235.551	*Depreciation and amortisation*
Penurunan nilai aset tetap	1.083.996	-	-	-	-	1.083.996	*Impairment fixed assets*
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024							***Year ended December 31, 2024***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**9.504.762**	**57.837.296**	**1.801.413**	**-**	**48.969**	**69.192.440**	***Revenue from contract with customers***
Laba							***Results***
Laba/(rugi) usaha	696.029	3.605.178	166.568	(1.279.285)	(190.537)	2.997.953	*Operating profit/(loss)*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	689.710	-	689.710	*Share of profit of associates*
Penghasilan keuangan	157.199	17.614	6.509	278.921	32.090	492.333	*Finance income*
Beban keuangan	(130.494)	(13.997)	(18.975)	(73.616)	(54)	(237.136)	*Finance costs*
Laba selisih kurs	(1.051)	194.441	61.288	214.619	130	469.427	*Gain on foreign exchange*
Penghasilan operasi lain	106.966	9.679	33	79.840	4.838	201.356	*Other operating income*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(761.425)	-	(761.425)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	**828.649**	**3.812.915**	**215.423**	**(851.236)**	**(153.533)**	**3.852.218**	***Net profit/(loss) for the year***
Aset dan liabilitas							***Assets and liabilities***
Aset segmen	7.358.435	6.662.128	3.727.304	26.094.917	679.861	44.522.645	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.635.373	5.398.254	589.887	3.471.369	228.256	12.323.139	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya							***Other segment information***
Belanja modal	410.194	99.148	138.083	202.202	114.442	964.069	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	1.258.507	76.028	148.532	41.519	30.933	1.555.519	*Depreciation and amortisation*
Penurunan nilai aset tetap	475.947	-	-	-	-	475.947	*Impairment fixed assets*

For personal use only

37. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:						*Revenue from contract with customers:*
Ekspor	2.098.706	19.573	1.421.412	-	3.539.691	*Export*
Lokal	12.751.871	66.820.192	1.494.153	36.532	81.102.748	*Local*
Total	**14.850.577**	**66.839.765**	**2.915.565**	**36.532**	**84.642.439**	***Total***
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:						*Revenue from contract with customers:*
Ekspor	4.131.365	92.277	1.011.924	-	5.235.566	*Export*
Lokal	5.373.397	57.745.019	789.489	48.969	63.956.874	*Local*
Total	**9.504.762**	**57.837.296**	**1.801.413**	**48.969**	**69.192.440**	***Total***

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 21).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explore, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 21).

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	31 Desember/*December 2025*		31 Desember/*December 2024*	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	***Status***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	***Status***
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	30%	Konstruksi/*Construction*	30%	Konstruksi/*Construction*
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/*Construction*	25%	Konstruksi/*Construction*
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/*Construction*	20%	Konstruksi/*Construction*
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/*Exploration*	20%	Eksplorasi/*Exploration*
WBN	10%	Produksi/*Production*	10%	Produksi/*Production*
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/*Construction*	15%	Konstruksi/*Construction*
PT Galuh Cempaka ("GC")	0,8%	Produksi/*Production*	0,8%	Produksi/*Production*

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan (*"free-carried").*

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial (*"loan-carried"*). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel, feronikel dan bauksit kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pembeli adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan. Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

f. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("HPM Logam") ("PerMen ESDM No. 7/2017").

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell nickel ore, ferronickel and bauxite to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with the buyers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function. and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2023.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metals Minerals and Coal Sales ("HPM Metals") (MoEMR Regulation No. 7/2017).

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan HPM Logam. HPM Logam berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah HPM Logam, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan HPM Logam tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada HPM Logam, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

Pada tanggal 23 Juli 2024, Plt. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM menetapkan Surat Edaran No. 4.E/MB.01/DJB.S/2024 tentang Penggunaan Harga Patokan Mineral Logam Dalam Kegiatan Penjualan Bijih Bauksit ("SE Dirjen Minerba No.4.E"). Dalam SE Dirjen Minerba No.4.E disampaikan antara lain bahwa HPM Logam merupakan: (i) harga batas bawah dalam penghitungan kewajiban pembayaran iuran produksi (Royalti Pemerintah); dan (ii) acuan harga penjualan bijih bauksit. Dalam SE Dirjen Minerba No.4.E juga diatur ketentuan dalam hal terdapat perbedaan periode kutipan Harga Mineral Logam Acuan ("HMA") pada perhitungan HPM Logam dengan periode kutipan transaksi, penalti atas mineral pengotor (*impurities*), atau bonus atas mineral tertentu untuk penjualan bauksit maka: (i) apabila harga transaksi lebih rendah dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat penalti atas mineral pengotor (*impurities*), penjualan dapat dilakukan dibawah HPM Logam dengan selisih paling tinggi 3% (tiga persen); atau

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. MoEMR Regulation No. 7/2017 (continued)

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the HPM Metals. The HPM Metals serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the HPM Metals, but the difference between the actual selling price and the HPM Metals must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the HPM Metals, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

On July 23, 2024, Acting Director General of Minerals and Coal of the MoEMR enacted Circular Letter No. 4.E/MB.01/DJB.S/2024 on the Use of the Metals Minerals Benchmark Price in the Sale of Bauxite Ore ("Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E"). In the Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E. it is stated among others that the HPM Metals serves as: (i) the Government Royalty calculation; and (ii) reference price for the sales of bauxite ores. In the Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E it is also stated that in the event there is a difference between the quotation period of the mineral metals reference price ("HMA") in the calculation of HPM Metals and the transaction quotation period, the penalty upon the impurities, or the bonus for the certain minerals in the sale of bauxite. then: (i) if the transaction price is lower than the HPM Metals within the quotation period according to the HMA or there is a penalty upon impurities, the sale may be conducted below the HPM Metals provided that difference shall not exceed 3%; or

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017 (lanjutan)

(ii) apabila harga transaksi lebih tinggi dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat bonus atas mineral tertentu. penjualan wajib mengikuti harga transaksi diatas HPM Logam.

g. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Peraturan Menteri ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (Peraturan Menteri ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel ≥ 8%Ni;
- Bauksit: *Smelter grade* alumina ≥ 98% Al2O3 dan *Chemical grade* alumina ≥ 90% Al2O3;
- Emas: Au Metal ≥ 99%;
- Perak: Ag Metal ≥ 99%.

h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 11 April 2025 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 19/2025") yang mencabut PP Nomor 26 Tahun 2022 dan mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025. PP No. 19/2025 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 19/2025 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 14-19% dari Harga Jual;
- Emas: 7-16% dari Harga Jual;
- Perak: 5% dari Harga Jual;
- Bauksit: 7% dari Harga Jual.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. MoEMR Regulation No. 7/2017 (continued)

(ii) if the transaction price is higher than the HPM Metals within the quotation period according to the HMA or there is a bonus for certain minerals. the sale shall be conducted in accordance with the transaction price above the HPM Metals.

g. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 which was lastly amended by MoEMR Regulation No.17/2020 concerning Mineral and Coal Mining Business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determines the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: Ferronickel ≥ 8%Ni;*
- *Bauxite: Smelter grade alumina ≥ 98% Al2O3 and Chemical grade alumina ≥ 90% Al2O3;*
- *Gold: Au Metal ≥ 99%;*
- *Silver: Ag Metal ≥ 99%.*

h. Government Regulation No. 26/2022

On April 11, 2025 the Government issued GR Number 19 of 2025 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the MoEMR ("GR No. 19/2025") which revoked GR Number 26 of 2022 and is effective from April 26, 2025. GR No. 19/2025 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 19/2025 are as follows:

- *Nickel Ore: 14-19% from Sales Price;*
- *Gold: 7-16% from Sales Price;*
- *Silver: 5% from Sales Price;*
- *Bauxite: 7% from Sales Price.*

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022 (lanjutan)

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 19/2025 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 4-6% dari Harga Jual.

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBP untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

i) "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi. atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).
ii) Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.
iii) Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.81/PMK.03/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Government Regulation No. 26/2022 (continued)

The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 19/2025 are as follows:

- *Ferronickel: 4-6% from Sales Price.*

i. Government Regulation No. 37/2018

On August 2, 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBP arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

i) Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs. or the actual selling price (but only if there is no market price reference).

ii) If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

iii) Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.81/PMK.03/2009 as amended MoF Regulation by No.219/PMK.011/2012).

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iv) Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018, KepMen ESDM No.1827/2018 dan Kepmen ESDM No.111.K/MB.01/MEM.B/202, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi. di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Government Regulation No. 37/2018 (continued)

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows: (continued)

iv) The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

j. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018, MoEMR Decree No.1827/2018 and MoEMR Decree No.111.K/MB.01/MEM.B/202, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- *A five-year reclamation plan;*
- *A post-mining plan;*
- *A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and*
- *A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.*

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

As of December 31, 2024, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks as disclosed in Note 9.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Fasilitas kredit

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (nonkas) dari Mandiri, BRI, BCA, Panin, PT Bank Permata Tbk ("Permata") dan BNI seperti fasilitas *letter of credit*, bank garansi dan *corporate foreign exchange*. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Credit facilities

The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI, BCA, Panin, PT Bank Permata Tbk ("Permata") and BNI such as letter of credit, bank guarantee and corporate foreign exchange facilities. As of December 31, 2025, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*		Fasilitas yang digunakan/ *Used facilities*		
Mandiri	US$	50.000.000	US$	3.164.858	*Mandiri*
BRI	US$	10.000.000	US$	552.994	*BRI*
	Rp	100.000	Rp	90.405	
Panin	US$	25.000.000		-	*Panin*
BCA	US$	15.000.000		-	*BCA*
Permata	US$	2.500.000		-	*Permata*
BNI	US$	1.800.000	Rp	250.000	*BNI*

l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan KDI sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan Ijin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Eksplorasi terkait. Grup mencatat pembayaran atas KDI blok Matarape dan blok Bahodopi Utara pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

l. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi and Matarape blocks

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of KDI funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Specific Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration Specific Mining Business Licence ("IUPK"). The Group recorded the KDI payments for Matarape block and North Bahodopi block in the consolidated statement of financial position under "Other non-current assets". Loans obtained by the Group from investors to make the KDI payments are recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Sebagai tindaklanjut dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021, pada tanggal 2 November 2024, sebagai bagian dari proses restrukturisasi penyertaan saham pada TMS (perusahaan patungan yang akan mengelola blok Matarape), Perusahaan melakukan pengalihan Aset KDI untuk blok Matarape kepada TMS berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI dengan nilai Rp285.255. Kenaikan nilai Aset KDI sebesar Rp101.205 dihitung oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Pengukuran nilai wajar atas aset KDI menggunakan kombinasi metode biaya pengganti baru dari pendekatan biaya dan metode transaksi sebelumnya dari pendekatan pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI blok Matarape:

i) Sejumlah Rp184.050 dikompensasikan dengan pengalihan kewajiban pembayaran Perusahaan kepada TNP, salah satu pemegang saham TMS, atas pinjaman yang diberikan TNP kepada Perusahaan, yang sebelumnya dicatat sebagai utang lain-lain di dalam laporan keuangan konsolidasian.
ii) Sejumlah Rp101.205 akan dikompensasikan dengan diakuinya utang TMS kepada Perusahaan, yang diatur dalam Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 2 November 2024.
iii) Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang, utang tersebut akan dilunasi oleh TMS dalam jangka waktu 10 tahun dan akan dikenakan bunga, dimana tingkat suku bunga yang digunakan akan disepakati dalam waktu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Pengakuan Utang.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi and Matarape blocks (continued)

On June 28, 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

As a follow-up to PerMen ESDM No. 16 of 2021, on November 2, 2024, as part of the restructuring process of the investment in TMS (a joint venture company that will manage the Matarape block), the Company transferred the KDI Assets for the Matarape block to TMS based on the KDI Asset Transfer Agreement with a value of Rp285,255. The increase in the value of KDI Assets amounting to Rp101,205 was calculated by an independent appraiser registered in OJK. The fair value measurement of KDI's assets uses a combination of the new replacement cost method of the cost approach and the prior transaction method of the market approach and therefore represents fair value measurements at levels 2 and 3 of the fair value hierarchy.

Based on the Matarape block KDI Asset Transfer Agreement:

i) An amount of Rp184,050 was offset by the transfer of the Company's payment obligation to TNP, one of the shareholders of TMS, for the loan provided by TNP to the Company, which was previously recorded as other payables in the consolidated financial statements.

ii) An amount of Rp101,205 will be compensated by the recognition of TMS' payable to the Company, as stipulated in the Debt Recognition Agreement dated November 2, 2024.
iii) Based on the Debt Recognition Agreement, the debt will be repaid by TMS within 10 years and will bear interest, where the interest rate used will be agreed within 6 months from the signing of the Debt Recognition Agreement.

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2024, penyertaan saham pada TMS telah direstrukturisasi sehingga komposisi kepemilikan saham pada TMS dimiliki oleh Perusahaan, BUMD dan TNP masing-masing sebesar 41%, 10% dan 51%. Atas kepemilikan Perusahaan pada TMS, TMS ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup (Catatan 10).

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi (“OEA”), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Perusahaan.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, ESDM telah mengeluarkan surat Pencabutan Pembatalan Penunjukan Langsung Penawaran Prioritas WIUPK Blok Bahodopi, sehubungan dengan telah keluarnya Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung tanggal 21 Desember 2023 yang pada pokoknya membatalkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung tanggal 22 April 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dapat melanjutkan proses permohonan IUPK Eksplorasi sebagai tindaklanjut dari penunjukan pemenang WIUPK Mineral Logam Blok Bahodopi Utara.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi and Matarape blocks (continued)

Furthermore, on November 4, 2024, the investment in TMS has been restructured so that the composition of share ownership in TMS is owned by the Company, BUMD and TNP amounting to 41%, 10% and 51%, respectively. Due to the Company's ownership in TMS, TMS has been determined as an associate of the Group (Note 10).

On December 7, 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on August 1, 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on April 22, 2022.

As of December 21, 2023, the Company obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened the Company's position.

As of August 12, 2024, MEMR has issued a letter of Revocation of Cancellation of Direct Appointment of Priority Bidding WIUPK Bahodopi Block, in connection with the issuance of the Supreme Court Review Decision dated December 21, 2023 which basically cancelled the Supreme Court Cassation Decision dated April 22, 2022.

In connection with this, the Company is able to continue the process of applying for an Exploration IUPK as a continuation of the appointment of the winner of the North Bahodopi Block Metal Mineral WIUPK.

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pembentukan Perusahaan patungan untuk pengelolaan blok Bahodopi sebagai tindaklanjut dari Permen ESDM No. 16 Tahun 2021 masih dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2024, pembayaran atas KDI blok Bahodopi dan pinjaman yang diterima oleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI sebesar Rp184.050 masing-masing dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar lain-lain (Catatan 14) dan Utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- **Prioritas pemberian WIUP dan WIUPK:** UU Pertambangan Revisi ini memberikan Koperasi, badan usaha kecil dan menengah, serta organisasi masyarakat keagamaan diberikan prioritas dalam memperoleh WIUP dan WIUPK;
- **Pengutamaan untuk kepentingan nasional:** Ketentuan terkait pengutamaan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan nasional diubah;
- **Integrasi perizinan elektronik:** Pemberian izin berusaha mengikuti sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikelola Pemerintah pusat; dan
- **Pengalihan wewenang:** Wewenang pengawasan dan penyelesaian konflik pertambangan dialihkan dari Pemerintah daerah ke Pemerintah pusat.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

l. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi and Matarape blocks (continued)

Up to the date of these consolidated financial statements, the establishment of a joint venture company for the management of Bahodopi block as a follow-up to Permen of ESDM No. 16 of 2021 is still in process. As of December 31, 2024, the payment for KDI of Bahodopi block and loan received by the Group from investor to make the KDI payment amounting to Rp184,050 are recorded as part of Other non-current assets (Note 14) and Other payables in the consolidated statement of financial position.

m. Law No. 2 of 2025

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law Number 2 of 2025 on the fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("The Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- ***Priority for WIUP and WIUPK:** The Amended Mining Law gives Cooperatives, small and medium enterprises, and religious mass organisations are given priority in obtaining WIUP and WIUPK;*
- ***Prioritisation for national interests:** Provisions regarding prioritising mineral and coal needs for national interests have been amended;*
- ***Integration of electronic licensing:** Business permits are granted under an electronically integrated business licensing system managed by the central Government; and*
- ***Transfer of authority:** The authority for monitoring and resolving mining conflicts has been transferred from regional Governments to the central government.*

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

n. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundangkan sejumlah peraturan pelaksana di mana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (“PPKH”) (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”)). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Law No. 2 of 2025 (continued)

Based on management’s assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group’s business operations.

n. Job Creation Law

On November 2, 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group’s operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit (“IPPKH”)). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Perpu No. 2 Tahun 2022 ("Perpu 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun Perpu 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perpu 2/2022.

Pada 31 Maret 2023, Perpu 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan penelaahan manajemen, perubahan UU Cipta Kerja tidak memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Proyek Haltim

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, dimana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik Proyek Haltim selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Job Creation Law (continued)

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 2 of 2022 ("Perpu 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although Perpu 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perpu 2/2022.

On March 31, 2023, Perpu 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

Based on management's assessment, changes to the Job Creation Law does not have any significant, undesirable impact on the Group's business activities.

o. Power Purchase Agreement with PLN for Haltim Project

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the Haltim Project plant of the Company for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Proyek Haltim (lanjutan)

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBTL yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Haltim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (*EV Battery*) dengan mitra.

Berdasarkan amendemen PJBTL di atas. Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan biaya mobilisasi senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

p. Kasus hukum signifikan

Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp859 miliar (nilai penuh). Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Power Purchase Agreement with PLN for Haltim Project (continued)

Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Haltim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.

Based on the above amendment of the PPA. the Company is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.

p. Significant litigation cases

Legal cases related to refinery contract with PT Loco Montrado

On November 8, 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp859 billion (full amount). The information usually required PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI No. 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Perusahaan, maka atas Putusan Kasasi tersebut Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.

Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lanjutan yakni mengajukan upaya Peninjauan Kembali.

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp2,2 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Significant litigation cases (continued)

Legal cases related to refinery contract with PT Loco Montrado (continued)

On December 14, 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting the Company, then based on the Cassation Decision Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.

On February 6, 2025, the Company submitted further legal action by submitting an effort for judicial review.

Legal cases related to gold bar deliveries

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp2.2 trillion (full amount) as of December 31, 2024. The information usually required by PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun (nilai penuh). Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun (nilai penuh) untuk kasus hukum ini. Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan telah menerima putusan atas gugatan ini dan tidak melakukan upaya hukum lebih lanjut.

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan telah melakukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua di PN Surabaya dengan dasar pengajuannya adalah adanya putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dan bertentangan dengan putusan Peninjauan Kembali Pertama.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Significant litigation cases (continued)

Legal cases related to gold bar deliveries (continued)

The Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounting to Rp3.6 trillion (full amount). Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion (full amount) for this lawsuit. On March 18, 2025, the Company received verdict of this lawsuit and does not take further legal action.

In addition, regarding the results of the summons for warning (aanmaning) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is because based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the formal decision for the non-executable verdict request submitted by the Company, there is information on the Case Tracking Information System ("SIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.

On November 8, 2023, the Company submitted a request for the Second Judicial Review at the Surabaya District Court with the basis of the application being a decision which has permanent legal force and is in conflict with the decision of the First Judicial Review.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan (lanjutan)

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan menerima salinan resmi Putusan Peninjauan Kembali Kedua dari Mahkamah Agung yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Kedua Perusahaan atas salah satu permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan. Dampak dari putusan ini telah direfleksikan di laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perusahaan juga akan terus melakukan upaya hukum lanjutan sehubungan dengan keputusan atas permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan lainnya.

Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas Emas

Pada tanggal 27 Mei 2025, terdapat amar putusan atas permasalahan terkait tata kelola komoditas emas di Indonesia untuk periode tahun 2010-2022. Sehubungan dengan adanya permasalahan tersebut, aktivitas bisnis Perusahaan berjalan normal sesuai dengan tata kelola bisnis yang baik dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, tidak terdapat dampak yang dibukukan atas amar putusan tersebut.

q. Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar (nilai penuh) ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar AS$2,4 juta atau setara dengan Rp34 miliar (nilai penuh) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Significant litigation cases (continued)

Legal cases related to gold bar deliveries (continued)

In July 2025, the Company received an official verdict of the Second Judicial Review by the Supreme Court which granted the Company's request for the Second Judicial Review one of legal issues related to gold bars deliveries. Impact of this verdict has been reflected in the Group's consolidated financial statements.

The Company will also take further legal actions with respect to other verdict on legal cases related to gold bar deliveries.

Case related to Governance of Gold Commodities

On May 27, 2025, there was verdict of the case related to governance of gold commodities in Indonesia for the period 2010-2022. In connection with this case, the Company's business activities are operating normally in accordance with good business governance and applicable regulations.

As of the date of these consolidated financial statements, there was no impact has been recorded on the verdict.

q. Cases related to payment of nickel ore sales to Dexin

On February 23, 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounting to Rp33 billion (full amount) was put on hold by Dexin after the related ship sank.

On December 20, 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US$2.4 million or equivalent to Rp34 billion (full amount) to the Company. The associated provision which had been booked since December 31, 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as of the date of these consolidated financial statements.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 25 Juli 2025, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54 Tahun 2025 ("PMK No. 54/2025") tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025.

Melalui PMK No. 54/2025, Pemerintah menyempurnakan dua aspek krusial yang berkaitan dengan regulasi perpajakan:

i) Perubahan pengaturan kegiatan usaha bulion dan impor emas batangan dengan penyesuaian pada definisi, tarif dan prosedur pelaporan yang disesuaikan untuk mencerminkan dinamika pasar logam mulia. Pengaturan ini dilakukan dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51 Tahun 2025 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52 Tahun 2025 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2025 yang mulai berlaku efektif 1 Agustus 2025; dan

ii) Perubahan pengaturan transaksi perdagangan aset kripto untuk mengatur regulasi perpajakan atas transaksi jual beli aset digital secara lebih spesifik melalui terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50 Tahun 2025 pada tanggal 25 Juli 2025 yang mulai berlaku efektif 1 Agustus 2025.

Atas penerapan PMK No. 54/2025 tersebut. Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan implementasi Coretax serta peraturan turunan lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

r. MoF Regulation Number 54 of 2025 concerning the Third Amendment to MoF Regulation Number 81 of 2024 on Taxation Provisions in the Framework of Implementing the Core Tax Administration System

On July 25, 2025, the MoF issued MoF Regulation Number 54 of 2025 ("PMK No. 54/2025") concerning the Third Amendment to Minister of Finance Regulation No. 81 of 2024 concerning Taxation Provisions in the Context of Implementing the Core Tax Administration System (Coretax) which became effective on August 1, 2025.

Through PMK No. 54/2025, the Government refined two crucial aspects related to tax regulations:

i) Changes to the regulations governing bullion trading and gold bars imports, with adjustments to definitions, tariffs, and reporting procedures to reflect the dynamics of the precious metals market. These regulations were enacted with the issuance of MoF Regulations Number 51 of 2025 and MoF Regulations Number 52 of 2025 each on July 25, 2025 which became effective on August 1, 2025; and

ii) Changes to the regulations governing cryptocurrency trading to more specifically regulate taxation on digital asset sales and purchases through the issuance of MoF Regulation Number 50 of 2025 on July 25, 2025 which became effective on August 1, 2025.

Upon the implementation PMK No. 54/2025. the Company continuously monitors developments in the implementation of Coretax and other derivative regulations to ensure compliance with applicable tax provisions.

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan MIND ID (Catatan 1a) sebagai perusahaan holding di Sektor Pertambangan, melalui penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan saham milik Pemerintah pada perusahaan Anggota Holding sebagai berikut:

i) 15.619.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
ii) 4.841.053.951 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk;
iii) 7.490.437.495 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
iv) 13.087.325 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; dan
v) 21.300 saham pada PT Freeport Indonesia

Perubahan kepemilikan saham tersebut di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat MIND ID tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Government Regulation No. 45/2022 and Government Regulation No. 46/2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and GR No. 46 Year 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, on March 21, 2023 the Government of the Republic of Indonesia has established MIND ID (Note 1a) as a holding company in the Mining Sector, through the state equity participation from the transfers of the Government's shares in the following Holding Members entities:

i) 15,619,999,999 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
ii) 4,841,053,951 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Timah Tbk;
iii) 7,490,437,495 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
iv) 13,087,325 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; and
v) 21,300 shares in PT Freeport Indonesia.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the MIND ID is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Perjanjian dengan HKCBL

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham *Shareholders Agreement* ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Perusahaan di SDA antara Perusahaan dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Perusahaan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan dan anak usaha Perusahaan yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Perusahaan dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Perusahaan dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Perusahaan dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Perusahaan, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Perusahaan dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Agreements with HKCBL

On January 16, 2023, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the Shareholders Agreement ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on December 28, 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Company's shares in SDA between the Company and HKCBL. After the closing of the transaction, the Company remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements.

On May 4, 2023, the Company and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between the Company and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on December 28, 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by the Company and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a non-consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Perjanjian dengan HKCBL (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") yang bersifat conditional dengan komposisi pemegang saham yaitu Perusahaan sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

JVA HPAL telah berlaku efektif pada tanggal 5 Juni 2025 dimana kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya. Pada tanggal 11 Juni 2025 Perusahaan dan HKCBL mendirikan perusahaan patungan HPAL yaitu NCH. Pada saat pendirian NCH, Perusahaan memiliki persentase saham sebesar 30% dengan porsi setoran modal awal pada NCH adalah sebesar Rp3.000.

u. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk UBPN Kolaka

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan PJBTL dengan PLN, dimana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (*kilo volt*) total daya sebesar 150 MVA (*mega volt ampere*) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Perusahaan di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan biaya kelebihan pemakaian kVARh, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amendemen Perjanjian.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka (Catatan 11).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Agreements with HKCBL (continued)

On December 22, 2023, the Company and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce Mixed Hydroxide Precipitate or MHP ("JVA HPAL") which is conditional with a shareholder composition of the Company 30% and HKCBL 70%.

JVA HPAL has become effective on June 5, 2025 where the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled. On June 11, 2025 the Company and HKCBL established HPAL joint venture company NCH. At the time of the establishment of NCH, the Company held a 30% equity stake, with an initial capital contribution to NCH Rp3,000.

u. Power Purchase Agreement with PLN for UBPN Kolaka

In January 2023, the Company signed a PPA with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at the Company's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that the Company will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.

In relation to the signing of the PPA, management has performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka (Note 11).

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 dan No. 8/2025

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan monitoring atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam.

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Grup mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

i) Dalam melaksanakan kegiatan ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA;
ii) Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan di dalam Rekening Khusus DHE SDA.
iii) Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:

- rekening khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;
- instrumen perbankan;
- instrumen Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"); dan/atau
- instrumen Bank Indonesia ("BI").

iv) Eksportir yang tidak memenuhi ketentuan PP No. 36/2023 akan dikenai sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

v. Government Regulation No. 36/2023 and No. 8/2025

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). GR No. 36/2023 specifically regulates, among others, the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating from the activities of exploitation, management, and/or processing of natural resources.

Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Group include but are not limited to the following:

i) In carrying out export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and place DHE SDA;

ii) The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.

iii) The placement of DHE SDA can be done through:

- *special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;*
- *banking instruments;*
- *Indonesian Eximbank ("IE") instrument; and/or*
- *Central Bank of Indonesia ("BI") instrument.*

iv) Exporters who do not comply with the requirements of GR No. 36/2023 will be subject to administrative sanctions in the form of suspension of export services.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 dan No. 8/2025 (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan PP Nomor 8 Tahun 2025 yang mengubah PP Nomor 36 Tahun 2023, yang sudah berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut tidak mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dalam rekening khusus dari hasil kas dari penjualan ekspor, sebagaimana dalam ketentuan perundangan dapat digunakan untuk penukaran kedalam rupiah, kewajiban ke pemerintah, pembayaran dividen dalam bentuk valas, pengadaan barang dan jasa impor, pembayaran kembali pinjaman valas dan menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia minimal dua belas bulan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, tidak terdapat penempatan DHE SDA dalam bentuk instrumen deposito berjangka yang ditempatkan oleh Grup.

w. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Marimoi dan blok Lililef Sawai

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

- Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp14.836.
- Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat pembayaran atas dana KDI pada laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian dari Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

v. Government Regulation No. 36/2023 and No. 8/2025 (continued)

On February 17, 2025, the government issued GR Number 8 of 2025 replacing GR Number 36 of 2023, effective on March 1, 2025. The regulation does not requires certain Indonesian companies, including the Group, to retain 100% of cash proceeds from export sales into a special account, as stipulated by law, which can be used for conversion into rupiah, obligations to the government, payment of dividends in foreign currency, procurement of imported goods and services repayment of foreign currency loans and to place it in the Indonesian financial system for a minimum of twelve months.

As of the date of the issuance of these consolidated financial statements, there is no DHE SDA in the form of time deposit instrument has been placed by the Group.

w. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in Marimoi and Lililef Sawai blocks

In February 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

- *Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no.T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated February 1, 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp14,836.*
- *Lililef Sawai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated February 5, 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110,000.*

As of December 31, 2024, the Group recorded the payment of KDI fund in the consolidated financial statements as part of Other non-current assets (Note 14).

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Rangkaian transaksi di GAG

Pada tanggal 3 Oktober 2024, GAG telah menyelesaikan rangkaian transaksi sebagai berikut:

1) GAG membeli 30% saham JLMI yang dimiliki oleh NII dengan pembayaran kas sebesar AS$102.500.000 (Catatan 10).

2) GAG menerima uang muka pembelian dari UMI sebesar AS$45.000.000 sesuai *Prepayment Agreement* terkait sebagian pemasokan bijih nikel yang akan dikirimkan oleh GAG kepada UMI sesuai *Ore Supply Agreement*. Dana yang didapatkan GAG dari UMI digunakan sebagai bagian dari pembayaran atas pembelian saham JLMI. Sebagai salah satu syarat dalam pemberian uang muka pembelian oleh UMI kepada GAG sesuai *prepayment agreement*, GAG memberikan jaminan melalui penggadaian saham JLMI yang dimilikinya kepada UMI sebanyak 2.634.147 lembar saham atau sebesar 13.17% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor JLMI. Namun, penggadaian saham tidak mengakibatkan UMI memiliki hak suara pemegang saham serta pengaruh signifikan pada JLMI sehingga GAG tetap mempertahankan pengaruh signifikan atas JLMI.

3) Setelah GAG efektif menjadi pemegang saham JLMI, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMI sebesar AS$18.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun sesuai Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Series of transaction in GAG

On October 3, 2024, GAG has completed the series of transactions as follow:

1) GAG purchased 30% of JLMI's shares owned by NII with cash consideration of US$102,500,000 (Note 10).

2) GAG received advanced payments from UMI amounting to US$45,000,000 based on Prepayment Agreement in relation to a portion of the nickel ore supply to be delivered by GAG to UMI in accordance with Ore Supply Agreement. The funds obtained by GAG from UMI were used as part of the payment of the purchased JLMI's share. As one of the conditions in the provision of advance payment by UMI to GAG pursuant to the prepayment agreement, GAG provides collateral through the pledge of JLMI shares owned by UMI amounting to 2,634,147 shares or 13,17% of the total issued and paid-up shares of JLMI. However, the pledge of shares does not result in UMI having voting rights of shareholders as well as significant influence on JLMI, thus GAG still maintains significant influence over JLMI.

3) After GAG effectively became shareholder of JLMI, GAG has provided shareholder loan to JLMI amounting to US$18,000,000 with a terms of 2 years based on Shareholder Loan Agreement.

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. PP Nomor 39 Tahun 2025

Pada tanggal 11 September 2025, Pemerintah menetapkan PP Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara (“PP No. 39/2025”).

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 39/2025, antara lain terkait dengan:

a. Peran aktif yang diberikan lebih pada PP No. 39/2025 memberikan ruang bagi koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berperan aktif dalam sektor pertambangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan pertambangan secara legal dan mengurangi konflik antara penambang rakyat dan perusahaan besar;

b. PP No. 39/2025 menghapus ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 yang sebelumnya mengatur tentang penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP atau WIUPK secara prioritas. Hal ini mencakup penerbitan IUP atau IUPK secara prioritas; dan

c. PP No. 39/2025 mencabut beberapa ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2023 dan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2024 yang sebelumnya mengatur tentang pengalokasian lahan bagi penataan investasi. Ketentuan mengenai penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP atau WIUPK secara prioritas serta penerbitan IUP atau IUPK dalam peraturan tersebut dinyatakan tidak berlaku.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Government Regulation No. 39/2025

On September 11, 2025, the Government enacted GR Number 39 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 39/2025").

Several substantive changes to GR No. 39/2025, among other things related to:

a. The more active role granted in GR No. 39/2025 provides space for cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to play an active role in the mining sector. This aims to increase village community participation in legal mining activities and reduce conflicts between artisanal miners and large companies;

b. GR No. 39/2025 removes provisions in Government Regulation Number 96 of 2021 and Government Regulation Number 25 of 2024 that previously regulated the determination, offering, and granting of WIUP or WIUPK. This includes the priority issuance of IUP or IUPK; and

c. GR No. 39/2025 revokes several provisions in Presidential Regulation Number 70 of 2023 and Presidential Regulation Number 76 of 2024, which previously regulated land allocation for investment development. Provisions regarding the determination, offering, and granting of priority WIUP or WIUPK and the issuance of IUP or IUPK in these regulations are declared null and void.

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. PP Nomor 39 Tahun 2025 (lanjutan)

Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2025 ("Permen ESDM No. 17/2025") adalah peraturan baru dari Kementerian ESDM yang mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") untuk kegiatan pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 tahun 2023 dan mengubah masa berlaku RKAB dari tiga tahun menjadi satu tahun. Peraturan ini juga menekankan pada proses yang lebih transparan dan digital melalui aplikasi MinerbaONE.

PerMen ESDM No. 17/2025 diterbitkan untuk memperkuat kontrol Pemerintah terhadap kegiatan pertambangan, memastikan produksi sesuai rencana, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dalam negeri dan ekspor, serta mendorong pengelolaan yang lebih terkendali dari sisi lingkungan dan keselamatan.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2025

PerMen ESDM No. 17/2025 ini berlaku untuk pemegang IUP dan IUPK mineral & batubara baik pada tahap eksplorasi maupun operasi Produksi yang antara lain mengatur cara penyusunan RKAB, penyampaian, persetujuan, serta pelaporan pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan minerba.

Salah satu perubahan besar yang terdapat dalam Permen ESDM ini adalah terkait RKAB yang saat ini berlaku setahun, bukan tiga tahun seperti sebelumnya. Selain itu, Pemerintah menegaskan bahwa pengajuan RKAB harus dilakukan melalui sistem informasi terintegrasi, dalam hal ini aplikasi "MinerbaOne".

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Government Regulation No. 39/2025 (continued)

MoEMR Regulation Number 17 of 2025 ("MoEMR Regulation No. 17/2025") is a new regulation from MoEMR governing the preparation, submission, and approval of Work Plans and Budgets ("RKAB") for mineral and coal mining activities. This regulation replaces the previous regulation MoEMR Regulation Number 10 of 2023 and changes the RKAB validity period from three years to one year. This regulation also emphasises a more transparent and digital process through the MinerbaONE application.

MoEMR Regulation No. 17/2025 was issued to strengthen Government control over mining activities, ensure production is according to plan, maintain a balance between domestic needs and exports, and encourage more controlled management from an environmental and safety perspective.

MoEMR Regulation Number 17 of 2025

MoEMR Regulation No. 17/2025 applies to holders of mineral and coal IUP and IUPKs, both at the exploration and production stages. It regulates, among other things, the preparation of the RKAB, submission, approval, and reporting of mineral and coal mining business activities.

One of the major change in this MoEMR Ministerial Regulation concerns the RKAB, which is now valid for one calendar year, instead of the previous three years. Furthermore, the Government emphasises that RKAB submissions must be submitted through an integrated information system, specifically the "MinerbaOne" application.

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU No. 27/2022")

Pada 17 Oktober 2022, Pemerintah menetapkan UU No. 27/2022 yang bertujuan untuk menjamin hak warga negara atas pelindungan diri pribadi yang merupakan salah satu hak asasi manusia dan menumbuhkan kesadaran masyarakat serta menjamin pengakuan dan penghormatan atas pentingnya pelindungan data pribadi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UU No. 27/2022, seluruh pihak yang melakukan pemrosesan data pribadi diberikan waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk menyesuaikan dengan ketentuan UU No. 27/2022 tersebut. Hingga saat ini, Pemerintah belum mengeluarkan peraturan pelaksana yang diperlukan untuk mengatur pelaksanaan UU No. 27/2022 tersebut secara lebih rinci. Peraturan pelaksana tersebut sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif, termasuk tentang tata cara pengolahan data pribadi, hak-hak pemilik data, serta sanksi.

Beberapa ketentuan utama dalam UU No. 27/2022 yang relevan untuk Grup sebagai Pengendali Data Pribadi antara lain adalah memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

i) Pengumpulan Data Pribadi dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan;
ii) Pemrosesan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan tujuannya;
iii) Pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan menjamin hak Subjek Data Pribadi;
iv) Pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara akurat, lengkap, tidak menyesatkan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan;
v) Pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan melindungi keamanan Data Pribadi dari pengaksesan yang tidak sah, pengungkapan yang tidak sah, pengubahan yang tidak sah, penyalahgunaan, perusakan, dan/atau penghilangan Data Pribadi;
vi) pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan memberitahukan tujuan dan aktivitas pemrosesan, serta kegagalan Pelindungan Data Pribadi;

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

z. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ("Law No. 27/2022")

On October 17, 2022, the Government enacted Law No. 27/2022 which aims to guarantee citizens' rights to personal protection which is one of human rights and to raise public awareness and guarantee recognition and respect for the importance of protecting personal data.

In accordance with the provisions of Article 74 of Law No. 27/2022, all parties processing personal data are given a period of two (2) years until October 17, 2024, to comply with the provisions of Law No. 27/2022. Currently, the Government has not yet issued the necessary implementing regulations to more specifically regulate the implementation of Law No. 27/2022. The implementing regulations are crucial to ensure effective implementation, including the procedures for processing personal data, the rights of data owners, and sanctions.

Several key provisions in Law No. 27/2022 that are relevant for the Group as the Personal Data Controller include the following principles:

i) Personal Data collection is conducted in a limited and specific manner, legally valid, and transparently;
ii) Personal Data processing is conducted in accordance with its purpose;
iii) Personal Data processing is carried out while ensuring the rights of the Data Subject;
iv) Personal Data processing is done accurately, completely, not misleading, up to date, and accountable;
v) Personal Data processing is conducted with protections against unauthorised access, unauthorised disclosure, unauthorised alteration, misuse, destruction, and/or deletion of Personal Data;
vi) Processing of Personal Data is carried out by notifying the purpose and processing activities, as well as the failure of Personal Data Protection;

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU No. 27/2022") (lanjutan)

Beberapa ketentuan utama dalam UU No. 27/2022 yang relevan untuk Grup sebagai Pengendali Data Pribadi antara lain adalah memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: (lanjutan)

vii) Data Pribadi dimusnahkan dan/atau dihapus setelah masa retensi berakhir atau berdasarkan permintaan Subjek Data Pribadi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan; dan
viii) Pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat dibuktikan secara jelas.

Grup berkomitmen untuk senantiasa menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam melakukan pemrosesan data pribadi sesuai dengan ketentuan UU No. 27/2022.

aa. Pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di Blok Pongkeru

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas blok tambang nikel di daerah Luwu Timur, Sulawesi Selatan, yaitu Blok Pongkeru, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang Menteri ESDM Nomor T-304/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 18 Juli 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp17.000.

Selanjutnya, pada tanggal 10 Oktober 2024, untuk pengoperasian Blok Pongkeru, Perusahaan membentuk entitas anak baru yaitu POMU dengan kepemilikan saham sebesar 55% dengan melakukan penyertaan modal berupa dana KDI yang sebelumnya dibayarkan oleh Perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan saham sisanya sebesar 45% dimiliki oleh PT Luwu Timur Gemilang dan PT Sulsel Citra Indonesia. Grup mengakui nilai kepentingan nonpengendali sebesar Rp13.178 (Catatan 1b).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

z. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ("Law No. 27/2022") (continued)

Several key provisions in Law No. 27/2022 that are relevant for the Group as the Personal Data Controller include the following principles: (continued)

vii) Personal Data is destroyed and/or deleted after the retention period ends or at the request of the Data Subject, unless otherwise specified by laws and regulations; and
viii) Personal Data processing is conducted responsibly and can be clearly evidenced.

The Group commits to always maintaining transparency and accountability in processing personal data in accordance with the provisions of Law No. 27/2022.

aa. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in Pongkeru Block

In July 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of nickel mining block in the East Luwu area, South Sulawesi, namely Pongkeru Block, in accordance to the winner appointment letter of MoEMR auction Number T-304/MB.04/MEM.B/2024 dated July 18, 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp17,000.

Furthermore, on October 10, 2024, to operate the Pongkeru Block, the Company established a new subsidiary of POMU with 55% share ownership with capital contribution in the form of KDI funds which was previously paid by the Company. Meanwhile, the remaining of 45% share ownership is owned by PT Luwu Timur Gemilang and PT Sulsel Citra Indonesia. The Group is recognised non-controlling interest amounting to Rp13,178 (Note 1b).

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ab. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021, Pemerintah telah menetapkan tarif PPN sebesar 12% yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Implementasi penerapan tarif PPN 12% merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah ("PMK No. 131/2024").

Dalam PMK No. 131/2024, Pemerintah membagi mekanisme penghitungan Dasar Pengenaan Pajak ("DPP") menjadi dua kategori utama. Pertama, untuk barang mewah yang dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM"), DPP dihitung berdasarkan harga jual atau nilai impor dengan tarif 12%. Kedua, untuk barang dan jasa selain barang mewah, DPP dihitung dari nilai lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual, atau penggantian, dengan rumus penghitungan PPN menjadi 12% x 11/12 x nilai tersebut. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Pemerintah dalam menjaga agar besaran PPN yang terutang tetap sama, meskipun ada perubahan mekanisme penghitungan.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, Grup berkeyakinan bahwa penerapan PMK No. 131/2024 tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat komoditas utama Grup seperti bijih nikel, bijih bauksit dan emas batangan bukan merupakan barang mewah dan mendapatkan fasilitas PPN Dibebaskan & PPN Tidak Dipungut sebagaimana PP Nomor 49 Tahun 2022 yang mengatur tentang pemberian fasilitas PPN.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ab. MoF Regulation Number 131 of 2024

Based on Law Number 7 of 2021, the Government has set a VAT rate of 12% which is effective since January 1, 2025. The implementation of the 12% VAT rate refers to the MoF Regulation Number 131 of 2024 concerning VAT Treatment on Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area and Utilisation of Taxable Services from Outside the Area ("PMK No. 131/2024").

In PMK No. 131/2024, the Government divides the mechanism for calculating the Tax Imposition Base ("DPP") into two main categories. First, for luxury goods subject to Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM"), the DPP is calculated based on the selling price or import value at a rate of 12%. Second, for goods and services other than luxury goods, the DPP is calculated from another value equal to 11/12 of the import value, selling price, or replacement, with the VAT calculation formula being 12% x 11/12 x such value. This approach shows the Government's commitment in keeping the amount of VAT payable the same, despite changes in the calculation mechanism.

Based on the review conducted, the Group believes that the implementation of PMK No. 131/2024 does not have a significant impact on the Group considering that the Group's main commodities such as nickel ore, bauxite ore and gold bars are not luxury goods and receive VAT Exempted & VAT Not Collected facilities as stipulated in GR Number 49 of 2022 which regulates the provision of VAT facilities.

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ab. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 (lanjutan)

PMK No. 131/2024 juga memberikan pengecualian atas barang kena pajak dan/atau jasa kena pajak yang dihitung menggunakan DPP PPN nilai lain dan besaran tertentu tetap merujuk kepada ketentuan perpajakan yang berlaku sebelum terbitnya PMK No. 131/2024. Dengan demikian, pengenaan PPN atas komoditas emas perhiasan tetap merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48 Tahun 2023 yang mengatur tentang pengenaan PPN atas emas perhiasan.

ac. PP No. 19/2025 dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 268.K/2025 menggantikan Keputusan Menteri ESDM Nomor 72.K/MB.01/MFM.B/2025

Pemerintah telah menetapkan dua aturan baru yaitu PP No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("KepMen ESDM No. 268.K/2025").

Melalui PP No. 19/2025 Pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk beberapa komoditas utama Grup diantaranya Bijih Nikel, Feronikel, Emas dan Perak. Selain itu, tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan HMA yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM setiap periodenya.

PP No. 19/2025 mulai berlaku pada 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Kepmen ESDM No. 268.K/2025 mulai berlaku efektif sejak 1 Agustus 2025 serta mencabut ketentuan sebelumnya yaitu KepMen ESDM Nomor 72.K/MB.01/MFM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ab. MoF Regulation Number 131 of 2024 (continued)

PMK No. 131/2024 also provides exemptions for taxable goods and/or taxable services that are calculated using the DPP VAT other values and the specific amount still refers to the tax provisions that apply before the issuance of PMK No. 131/2024. Thus, the imposition of VAT on gold jewelry commodities still refers to the MoF Regulation Number 48 of 2023 which regulates the imposition of VAT on gold jewelry.

ac. GR No. 19/2025 and Decree of MoEMR Number 268.K/2025 replaces Decree of MoEMR Number 72.K/MB.01/MFM.B/2025

The Government has stipulated two new regulations namely GR No. 19/2025 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 268.K/2025 concerning Guidelines for Setting Reference Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal ("MoEMR Decree No. 268.K/2025").

Through GR No. 19/2025 the Government set higher royalty rates for some of the Group's main commodities including Nickel Ore, Ferronickel, Gold and Silver. In addition, royalty rates are set progressively based on HMA set by the MoEMR each period.

GR No. 19/2025 became effective on April 26, 2025 and repeals the previous regulation PP Number 26 of 2022 concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenue applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources.

MoEMR Decree No. 268.K/2025 became effective on August 1, 2025 and revokes the previous regulation MoEMR Decree Number 72.K/MB.01/MFM.B/2025 on Guidelines for Setting Reference Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal.

For personal use only

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ac. PP No. 19/2025 dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 268.K/2025 menggantikan Keputusan Menteri ESDM Nomor 72.K/MB.01/MFM.B/2025 (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan ketentuan PP No. 19/2025 dan KepMen ESDM No. 268.K/2025 efektif sejak berlakunya keputusan tersebut.

ad. Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun tentang BUMN

Pada tanggal 24 Februari 2025, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN ("UU No. 1/2025") yang bertujuan untuk mentransformasi struktur, tata kelola, dan peran BUMN agar lebih efisien, profesional, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan fungsi strategisnya bagi negara.

UU No. 1/2025 sekaligus sebagai penegasan terhadap Danantara yang merupakan badan hukum yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia, untuk meningkatkan dan mengoptimalkan investasi serta operasional BUMN dan sumber dana lainnya.

UU No. 1/2025 mengatur bahwa pengelolaan BUMN harus melaksanakan prinsip *good corporate governance* dan *Business Judgement Rule* ("BJR") artinya keputusan bisnis yang diambil oleh direksi/komisaris yang didasarkan pada itikad baik, kehati-hatian, tanpa konflik kepentingan, dan berdasarkan pertimbangan wajar, bisa dijadikan dasar pertanggungjawaban.

Dalam UU No. 1/2025 ini terdapat juga ketentuan baru yang mengatur penugasan khusus oleh Pemerintah pusat kepada BUMN/anak usaha untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum, penelitian dan pengembangan, serta inovasi nasional.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ac. GR No. 19/2025 and Decree of MoEMR Number 268.K/2025 replaces Decree of MoEMR Number 72.K/MB.01/MFM.B/2025 (continued)

The Company has implemented the provisions of GR No. 19/2025 and MoEMR Decree No. 268.K/2025 effective since the enactment of the decision.

ad. Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN and Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN

On February 24, 2025, the Government enacted Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN ("Law No. 1/2025"), which aims to transform the structure, governance, and role of BUMN to make them more efficient, professional, and globally competitive without abandoning their strategic function for the state.

Law No. 1/2025 serves as an affirmation for Danantara, a legal entity wholly owned by the Indonesian Government, to increase and optimise investments and operations of BUMN and other funding sources.

Law No. 1/2025 stipulates that BUMN management must implement the principles of good corporate governance and the Business Judgment Rule ("BJR") meaning that business decisions made by directors/commissioners are based on good faith, prudence, without conflicts of interest, and based on reasonable considerations, and can serve as a basis for accountability.

Law No. 1/2025 also introduces new provisions governing special assignments by the central Government to BUMN/subsidiaries to carry out functions of public benefit, research and development, and national innovation.

For personal use only

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ad. Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun tentang BUMN (lanjutan)

Setelah melakukan transformasi tata kelola BUMN melalui pengesahan UU No. 1/2025, Pemerintah kembali mengubah kebijakan tata kelola BUMN melalui pengesahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN ("UU No. 16/2025").

UU No. 16/2025 mengatur perubahan dalam tata kelola BUMN antara lain terkait:

i) Status penyelenggara negara;
ii) Kewenangan pemeriksaan BUMN oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK");

iii) Transformasi Kementerian BUMN menjadi Badan Pengatur BUMN ("BP BUMN");

iv) Pembagian kewenangan antara BP BUMN dan Danantara;
v) Kepemilikan saham BUMN dan perusahaan *holding*; dan
vi) Perlakuan perpajakan untuk transaksi yang melibatkan Danantara, perusahaan holding, dan entitas di dalamnya.

UU No. 16/2025 juga mengubah definisi BUMN, dimana badan usaha yang di dalamnya terdapat hak istimewa yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia juga termasuk dalam definisi BUMN. Dengan berlakunya ketentuan tersebut, Perusahaan kembali memenuhi kriteria dalam definisi BUMN.

Sehubungan dengan berlakunya UU No. 1/2025 dan UU No. 16/2025 tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan UU No. 1/2025 dan UU No. 16/2025.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ad. Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN and Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN (continued)

Following the transformation of management framework of BUMN through the enactment of Law No. 1/2025, the Government further refined its BUMN policy through the enactment of Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning BUMN ("Law No. 16/2025").

Law No. 16/2025 introduces material enhancements to the BUMN institutional framework including:
i) The status of public officials;
ii) The authority of the Audit Board of Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") to conduct examinations of BUMN;
iii) The transformation of the Ministry of BUMN into the BUMN Regulatory Authority ("BP BUMN");
iv) The allocation of authorities between BP BUMN and Danantara;
v) Share ownership arrangements of BUMN and holding companies; and
vi) The tax treatment applicable to transactions involving Danantara, holding companies, and entities within their respective groups.

Law No. 16/2025 further amends the definition of BUMN, whereby include business entities in which the Republic of Indonesia holds special rights. As a result of this provision, the Company once again qualifies to be classified as a BUMN.

Following the enactment of Law No. 1/2025 and Law No. 16/2025, the Company has obtained approval from GMS, to amend its Articles of Association in order to align with the provisions of Law No. 1/2025 and Law No. 16/2025.

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ae. PP Nomor 45 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PP Nomor 24 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 391.K/MB.01/MEM.B/2025

Pada tanggal 19 September 2025, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 45 Tahun 2025 ("PP 45/2025") yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PP Nomor 24 Tahun 2021 ("PP 24/2021") tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dan Denda Administratif di Bidang Kehutanan serta KepMen ESDM Nomor 391.K/MB.01/MEM.B/2025 (Kepmen ESDM 391/2025") pada tanggal 1 Desember 2025 tentang Tarif Denda Administratif Pelanggaran Kegiatan Usaha Pertambangan di Kawasan Hutan untuk Komoditas Nikel, Bauksit, Timah, dan Batubara, yang pada intinya menyebutkan bahwa terhadap bukaan lahan pertambangan yang belum mendapatkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("PPKH") dikenakan tarif denda administratif untuk beberapa komoditas sebagai berikut:

- Nikel : Rp6.502;
- Bauksit : Rp1.761;
- Timah : Rp1.251;
- Batubara: Rp354.

Grup berkomitmen penuh dalam mematuhi peraturan ini. Pada tanggal 31 Desember 2025, estimasi potensi dampak dari peraturan ini telah direfleksikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ae. GR Number 45 of 2025 Amending GR Number 24 of 2021 and Decree of the MoEMR Number 391.K/MB.01/MEM.B/2025

On September 19, 2025, the Government issued GP Number 45 of 2025 ("GR 45/2025"), which is an integral part of GR Number 24 of 2021 ("GR 24/2021") regarding Procedures for the Imposition of Administrative Sanctions and Procedures for Non-Tax State Revenue Derived from Administrative Fines in the Forestry Sector, as well as Decree of MoEMR Number 391.K/MB.01/MEM.B/2025 ("MoEMR Decree 391/2025") dated December 1, 2025, regarding Administrative Fine Rates for Violations of Mining Business Activities in Forest Areas for Nickel, Bauxite, Tin, and Coal, which essentially states that mining land clearings that have not obtained a Forest Area Use Permit ("PPKH") are subject to administrative fine rates for several commodities as follows:

- *Nickel : Rp6,502;*
- *Bauxite : Rp1,761;*
- *Tins : Rp1,251;*
- *Coal : Rp354.*

The Group is fully committed in complying these regulations. As of December 31, 2025, the estimation of potential impact of these regulations have been reflected in the Group's consolidated financial statements.

For personal use only

For personal use only

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

i) Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik;

ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga); dan

iii) Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan estimasi spesifik entitas.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak *forward* valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities;

ii) Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); dan

iii) Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data and minimise the use of entity specific estimates.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

For personal use only

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, aset tidak lancar lainnya yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan adalah 6,05% (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: 5,49% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, kas yang dibatasi penggunaannya, aset derivatif, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas derivatif, serta liabilitas jangka panjang lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen derivatif yang dimiliki oleh ANTM merupakan kontrak *over-the-counter* (*OTC*) yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif. Nilai wajarnya ditentukan menggunakan input pasar yang dapat diobservasi, sehingga diklasifikasikan dalam Tingkat 2 hierarki nilai wajar.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, other non-current assets which are non-interest bearing, were presented at amortised cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were 6.05% (year ended December 31, 2024: 5.49% per annum) for the year ended December 31, 2025.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, restricted cash, derivative assets, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, and other non-current liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair values of leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

The carrying amounts of bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

ANTM's derivative instruments are over the counter (OTC) contracts that are not traded in an active market. Their fair values are determined using observable market inputs and are therefore classified within Level 2 of the fair value hierarchy.

40. INFORMASI ARUS KAS / *40. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi nonkas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material nonkas Grup selama tahun berjalan:

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year:

	2025	2024	
Penerimaan dividen melalui peningkatan piutang lain-lain (Catatan 10)	218.166	-	*Dividend receipts through increase in other receivables (Note 10)*
Pemindahan aset eksplorasi dan evaluasi ke properti pertambangan	199.331	-	*Reclassification of exploration and evaluation assets to mining properties*
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi kewajiban penghentian aset	189.922	-	*Addition of mining properties through assets retirement obligation*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui kapitalisasi kewajiban penghentian aset	157.224	-	*Addition of exploration and evaluation assets through asset retirement obligation*
Perolehan aset tetap yang berasal dari kenaikan aset hak guna (Catatan 11)	140.873	80.391	*Acquisition of fixed assets from increase of Right-of-use assets (Note 11)*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi kewajiban penghentian aset	110.524	-	*Addition of fixed assets through asset retirement obligation*
Pemindahan aset tetap ke aset tidak berwujud (Catatan 11)	13.746	-	*Transfer of fixed assets to intangible assets (Note 11)*
Penambahan atas piutang lain-lain dari reklasifikasi aset lain-lain	-	101.787	*Addition of other receivable from reclassification of other assets*
Penambahan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari reklasifikasi aset lain-lain	-	38.250	*Addition of investment in associate from reclassification of other assets*
Penambahan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari kenaikan utang lain-lain	-	14.264	*Addition of investment in associate from decrease of other payables*
Penambahan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari perolehan *free-carry*	-	4.601	*Addition of investment in associate from free-carry acquisition*
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	-	(15.402)	*Acquisition of fixed assets from decrease of other payables*

For personal use only

40. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan selama tahun berjalan sebagai berikut:

40. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the year as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rates movement*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Penambahan sewa/ *Acquisition of leases*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Rugi dari modifikasi pinjaman/ *Loss from loan modifications*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2025									***December 31, 2025***
Pinjaman bank	-	7.580.118	(3.364.925)	51.362	-	-	(16.311)	4.250.244	*Bank loans*
Liabilitas sewa	97.803	-	(116.817)	-	140.873	-	-	121.859	*Lease liabilities*
Total	**97.803**	**7.580.118**	**(3.481.742)**	**51.362**	**140.873**	**-**	**(16.311)**	**4.372.103**	***Total***
31 Desember 2024									***December 31, 2024***
Pinjaman bank	2.507.840	1.236.440	(3.771.234)	26.898	-	(1.319)	1.375	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	139.740	-	(122.328)	-	80.391	-	-	97.803	*Lease liabilities*
Total	**2.647.580**	**1.236.440**	**(3.893.562)**	**26.898**	**80.391**	**(1.319)**	**1.375**	**97.803**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan kerja Risk Management ("RM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan kerja melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Risk Management task unit ("RM") is responsible for identifying, Measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task unit reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

For personal use only

For personal use only

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko harga komoditas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Grup didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp58.380 (2024: Rp249.387), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp65 (2024: Rp937).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Commodity price risks

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and long-term bank loans of the Group are denominated in US Dollars. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar.

As of December 31, 2025, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp58,380 (2024: Rp249,387), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in US Dollars.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As of December 31, 2025, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp65 (2024: Rp937).

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency and interest rate risks (continued)

Interest rate risk (continued)

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman bank	-	2.936.850	2.936.850	*Bank loans*

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

For personal use only

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup mewajibkan pelanggan pihak ketiga untuk membayar 80% dari provisional invoice setelah seluruh dokumen (termasuk faktur pajak) telah diserahkan kepada pembeli.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

i) Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group require to third parties' customers to have 80% of provisional invoice after all of the documents (including tax invoice) have been submitted to buyers.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

The Group has implemented impairment methodology under PSAK 109, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

i) Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

For personal use only

For personal use only

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup telah menerapkan metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut: (lanjutan)

ii) Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Piutang lain-lain diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah wanprestasi material. Grup memonitor pembayaran piutang tersebut sesuai perjanjian.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang usaha dan piutang lain-lain.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group has implemented impairment methodology under PSAK 109, using the expected credit loss model, for the following financial assets: (continued)

ii) Trade and other receivables

The Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Other receivables provided to related parties and third parties with no history of material default. The Group is monitoring repayment of receivables based on the respective agreement.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before January 1, 2025 and December 31, 2025 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the trade receivables and other receivables.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko kredit (lanjutan) / *c. Credit risk (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings as follows:

	2025	2024	
Kas di bank			*Cash in banks*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
AAA	12.482	18	*AAA*
A	1.147	1.130	*A*
A-	35.677	33.309	*A-*
Sub-total	49.306	34.457	*Sub-total*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	5.727.421	3.666.063	*idAAA*
idAA+	1.765	-	*idAA+*
idAA	638	318	*idAA*
idA	58.595	12.295	*idA*
Sub-total	5.788.419	3.678.676	*Sub-total*
Total	5.837.725	3.713.133	*Total*
Deposito jangka pendek			*Short-term time deposits*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	2.505.435	948.190	*idAAA*
idAA	10.000	-	*idAA*
idAA-	80.000	75.000	*idAA-*
idA+	-	15.000	*idA+*
Total	2.595.435	1.038.190	*Total*
Aset keuangan lancar lainnya			*Other current financial assets*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	1.805.311	3.742.912	*idAAA*
idAA	350.000	700.000	*idAA*
idAA-	100.000	122.627	*idAA-*
idA	23.000	-	*idA*
Total	2.278.311	4.565.539	*Total*
Kas yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	456.420	359.135	*idAAA*
idA	3.779	1.853	*idA*
Total	460.199	360.988	*Total*

For personal use only

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as long-term bank loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows, which include the related interest charges:

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/
Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2025							***December 31, 2025***
Utang usaha	1.597.954	-	-	-	-	1.597.954	*Trade payables*
Beban akrual	3.575.434	-	-	-	-	3.575.434	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	330.899	-	-	-	-	330.899	*Other payables*
Liabilitas sewa	16.128	51.743	43.497	18.480	-	129.848	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	1.368.391	109.091	291.709	3.137.130	-	4.906.321	*Bank loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2.682	-	-	2.682	*Other non-current liabilities*
Total	**6.888.806**	**160.834**	**337.888**	**3.155.610**	**-**	**10.543.138**	***Total***
31 Desember 2024							***December 31, 2024***
Utang usaha	1.771.033	-	-	-	-	1.771.033	*Trade payables*
Beban akrual	1.609.847	-	-	-	-	1.609.847	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	359.705	-	-	-	-	359.705	*Other payables*
Liabilitas sewa	13.852	46.022	37.156	8.128	-	105.158	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2.682	-	-	2.682	*Other non-current liabilities*
Total	**3.754.437**	**46.022**	**39.838**	**8.128**	**-**	**3.848.425**	***Total***

For personal use only

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 200%.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group endeavours to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 200%.

The debt-to-equity ratios were as follows:

	2025	2024	
Total liabilitas	15.930.519	12.323.139	*Total liabilities*
Total ekuitas	36.599.886	32.199.506	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**43,53%**	**38,27%**	***Debt-to-equity ratio***

For personal use only

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *42. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak:

Material Equity Interests Held by Non-Controlling Interests in Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2025	2024
SDA	Indonesia	49,00%	49,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
SDA	1.269.131	728.060	*SDA*
Lainnya	32.548	13.333	*Others*
Total	**1.301.679**	**741.393**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
SDA	705.544	205.592	*SDA*
Lainnya	6.037	(584)	*Others*
Total	**711.581**	**205.008**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SDA adalah satu-satunya entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup. Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b.

As of December 31, 2025 and 2024, SDA is the only subsidiary with a non-controlling interest which is material to the Group. Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b.

For personal use only

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *42. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Aset lancar	2.780.405	1.368.730	*Current assets*
Aset tidak lancar	472.504	376.873	*Non-current assets*
Total Aset	**3.252.909**	**1.745.603**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(479.783)	(217.429)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(183.066)	(42.338)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(662.849)**	**(259.767)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**2.590.060**	**1.485.836**	***Net Assets***

	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.193.536	1.017.241	*Revenue from contracts with customers*
Laba tahun berjalan	1.439.903	419.576	*Profit for the year*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(17)	7	*Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.439.886**	**419.583**	***Total comprehensive income for the year***

	2025	2024	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.945.040	451.392	*Net cash flow provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(111.877)	(873.374)	*Net cash flow used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(340.198)	(4.110)	*Net cash flow used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan bank	1.492.965	(426.092)	*Net increase/(decrease) in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	297.850	723.942	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Kas dan bank pada akhir tahun	**1.790.815**	**297.850**	***Cash on hand and in banks at end of year***

For personal use only

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global;
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global;
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan; dan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices;*
- *disruptions in global supply chains and logistics;*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand; dan*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorisation of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

For personal use only

For personal use only

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu. panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui PKL.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements. but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further. additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through OCI.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements. but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

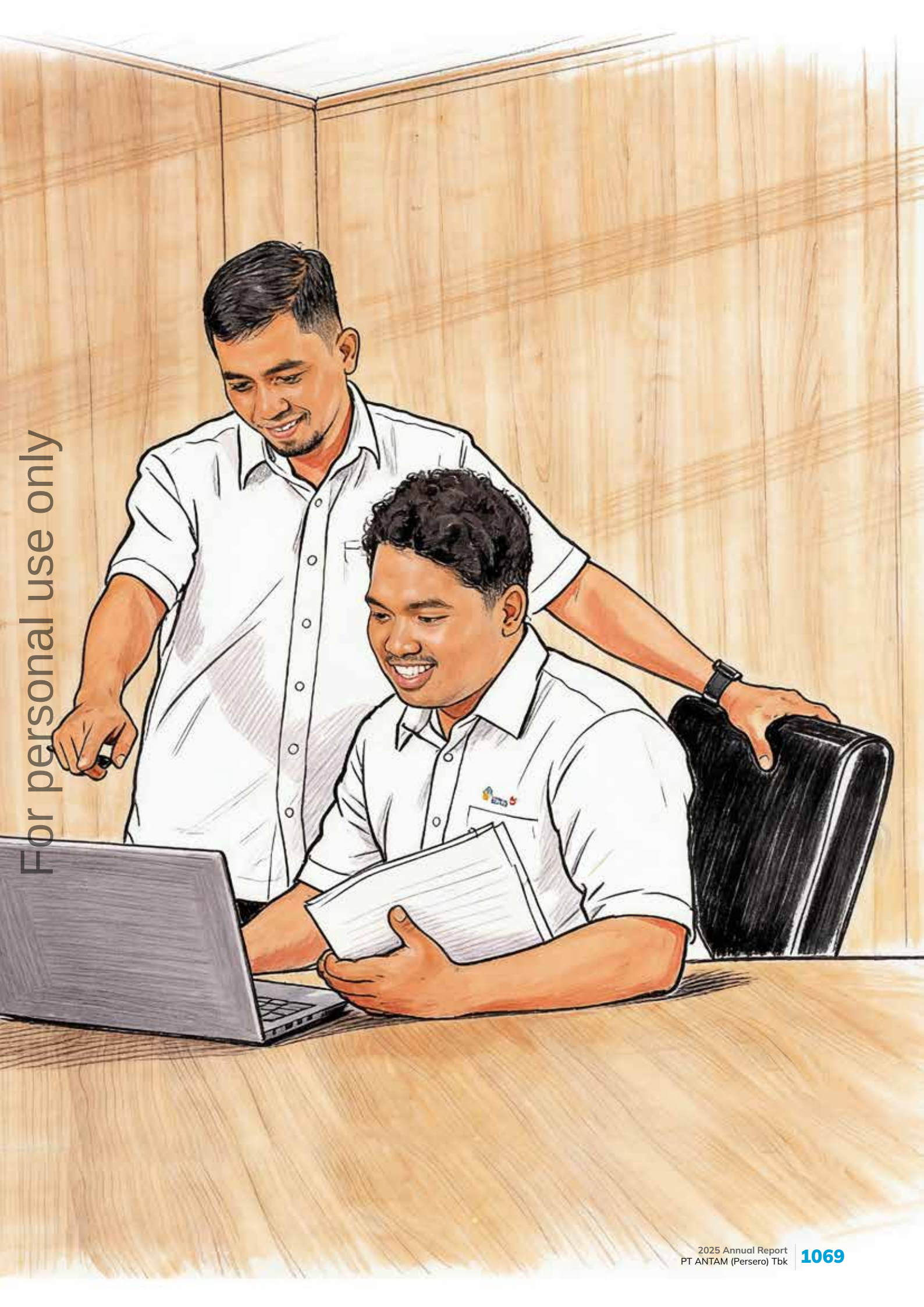
For personal use only

For personal use only



Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2025 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak.

Responsibility Statement Letter Pertaining to the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2025 and the Statement of the Board of Directors regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries.



For personal use only

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
TAHUN BUKU 2025
PT ANTAM (PERSERO) TBK (ACGS B.1.6)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM (Persero) Tbk (**"ANTAM"**) menyatakan bahwa kami telah memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan ANTAM tahun buku 2025 (**"Laporan Tahunan"**) dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF MEMBERS OF
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ON RESPONSIBILITY TO THE ANNUAL REPORT
FOR THE FISCAL YEAR OF 2025
PT ANTAM (PERSERO) TBK *(ACGS B.1.6)*

*We, the undersigned, the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM (Persero) Tbk (**"ANTAM"**), hereby declare that we have examined and approved ANTAM's Annual Report for the fiscal year 2025 (**"Annual Report"**) and state that all information contained in the Annual Report has been presented in full, and that we take full responsibility for the accuracy of the contents of the said Annual Report.*

This statement was duly prepared.

Jakarta, 30 April 2026

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Untung Budiharto

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES

Ratih Dewihandajani L.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT

I Dewa Wirantaya

DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION

Hartono

DIREKTUR KOMERSIAL
DIRECTOR OF COMMERCIAL

Handi Sutanto

DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT

Arianto Sabtonugroho Rudjito

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Irwandy Arif

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Pius Lustrilanang

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Ridwan

KOMISARIS
COMMISSIONER

Rudy Sufahriadi

KOMISARIS
COMMISSIONER

Elen Setiadi

PT ANTAM (Persero) Tbk
Gedung ANTAM Tower A
Jl. Letjen. TB Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta Selatan 12530
corsec@antam.com

www.antam.com

For personal use only

For personal use only

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PT ANTAM (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK

THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPOSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL PT ANTAM (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES

Jakarta, 30 April 2026
Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Jakarta, April 30, 2026
On behalf of the Board of Directors, we the undersigned

1. Nama	Untung Budiharto	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530	*Office Address*
Alamat Domisili	Perumahan Raffles Hills Blok J 2 No. 17 RT 006/RW 025, Depok	*Address of Domicile*
Nomor Telefon	+62 21 789 1234	*Telephone Number*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*
2. Nama	Arianto Sabtonugroho Rudjito	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Bukit Hijau VIII No. 37 RT/RW 009/013, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
Nomor Telefon	+62 21 789 1234	*Telephone Number*
Jabatan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management*	*Position*

Menyatakan bahwa:
Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT ANTAM (Persero) Tbk dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2026 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem manajemen risiko yang baik dan telah memenuhi aturan dan pengendalian internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Declare that:
Regarding with the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT ANTAM (Persero) Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2025 dan December 31, 2024, which we signed on March 31, 2026, in relation to the integrity of the financial statements have been prepared in a good risk management system and have complied with internal compliance and control which implements the policies adopted by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration has been made truthfully.

Atas nama Direksi,
For and behalf of the Board of Directors,

Untung Budiharto	**Arianto Sabtonugroho Rudjito**
Direktur Utama	**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**
President Director	***Director of Finance and Risk Management***

PT ANTAM (Persero) Tbk
Gedung ANTAM Tower A
Jl. Letjen. TB Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta Selatan 12530
corsec@antam.com

www.antam.com

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
I.	Ketentuan Umum		I. General Provision
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f	Direksi:		f Board of Directors:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

For personal use only

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
	2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
	3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
	4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
	5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II.	Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
	1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
	2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
	3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
	4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III.	Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
	1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
	a. Ikhtisar data keuangan penting;		a. Summary of key financial information;
	b. Informasi saham (jika ada);		b. Stock information (if any);
	c. Laporan Direksi;		c. The Board of Directors report;
	d. Laporan Dewan Komisaris;		d. The Board of Commissioners report;
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;		e. Profile of Issuer or Public Company;
	f. Analisis dan pembahasan manajemen;		f. Management discussion and analysis;
	g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
	i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		i. Audited annual report; and
	j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
	a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
	1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
	2) laba bruto;		2) gross profit;
	3) laba (rugi);		3) profit (loss);
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
	5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	28-30	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
	7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
	8) jumlah aset;		8) total assets;
	9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
	10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
	14) rasio lancar;		14) current ratio;
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b. Informasi Saham		b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
	a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	31-33	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham	35	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	35	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	35	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	63-88	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
	2) gambaran tentang prospek usaha;	91-95	2) description on business prospects;
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	95-106	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	109-111	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
	d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
	1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	43-46	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
	2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	42-43	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
	3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	46-48	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
	4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	48-57	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
	5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	57-60	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
	1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	116-123	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
	2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	116-117	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
	a) Alamat;		a) Address;
	b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
	c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
	d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
	e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
	3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	119-123	3) Brief history of the Issuer or Public Company;

For personal use only

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	126-127	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;
	5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	138-149	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
	6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	150-151, 256-257	6) Operational area of the Issuer or Public Company
	7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	152-153	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	255	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
	9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	169-174	9) The Board of Directors profiles include:
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	177-179	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	154-158	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
	a) Nama;		a) Name;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	155-156	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	165-168	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	154-158, 169-174	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	192-194	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	216-244	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

For personal use only

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	243-244	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	242	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	244-245	16 Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	252-254	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	222-235	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	254	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	258	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
	a) nama dan alamat;		a) name and address;
	b) periode penugasan;		b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) information on audit and/or non-audit services provided;
	d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	259-261	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	278	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	290-308	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	309	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	313-314	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	314-316	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;	316	c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	317-325	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas	325-327	e) Cash flows
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	330-333	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
	4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	334-335	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
	5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	335-337	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	338	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	338	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	339	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);

For personal use only

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	342-245	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	346-349	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (*capital structure*);	√	c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau	√	d) Dividend policy; or
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	350	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (*capital structure*);	√	c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau	√	d) Dividend policy;
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	355-359	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	360	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;	√	a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	361-362	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N/A	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	363-379	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a) Transaction date, value, and object;
b)	Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) Name of transacting parties;
c)	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of related parties (if any);
d)	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d) Description of the fairness of the transaction; and
e)	Pemenuhan ketentuan terkait;	√	e) Compliance with related rules and regulations;
f)	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	√	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1)	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2)	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g)	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√	g) In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial report, information about the reference to the disclosure must be included.
h)	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	√	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i)	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	381-387	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	388	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);

For personal use only

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	460-468	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	468-474	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	458-460	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
	2) Direksi, mencakup antara lain:	503-567	2) The Board of Directors, covering:
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;		b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	475-501	3) The Board of Commissioners, among others include:
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/ or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
	e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	568-574	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
	(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
	(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	501-502	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	575-582	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	583-588	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
	5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
	a) nama;		a) name;
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
	d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
	6) Komite Audit, mencakup antara lain:	602-621	6) Audit Committee, among others covering:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
	7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	622-638	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
	8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	639-672	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	673-687	9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;		a) name;
	b) domisili;		b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;		d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	691-702	10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;		f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	703-708	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	715-735	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	736-744	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	743-744	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	762-766	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

For personal use only

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	380	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); Information disclosed on the compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) shall at least include:
	a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
	17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	482-483, 507	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
	18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	767-772	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
	19) Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	747-748	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
	b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	802-843	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
	h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;	Laporan Keberlanjutan halaman 60 Sustainability Report, page 60	a) Explanation of the sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	Laporan Keberlanjutan halaman 4 Sustainability Report, page 4	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Laporan Keberlanjutan halaman 30 Sustainability Report, page 30	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;	Laporan Keberlanjutan halaman 12 Sustainability Report, page 12	d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;	304-353	e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;	Laporan Keberlanjutan halaman 74-303 Sustainability Report, page 74-303	f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	Laporan Keberlanjutan halaman 354 Sustainability Report, page 354	g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	Laporan Keberlanjutan halaman 409 Sustainability Report, page 409	h) Feedback sheet for readers, if any; and

For personal use only

For personal use only

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	Laporan Keberlanjutan halaman 382 Sustainability Report, page 382	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan halaman 23 Sustainability Report, page 23	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/ atau	Laporan Keberlanjutan halaman 25 Sustainability Report, page 25	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Laporan Keberlanjutan halaman 23 Sustainability Report, page 23	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
	4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Laporan Keberlanjutan halaman 22 Sustainability Report, page 22	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	Laporan Keberlanjutan halaman 22 Sustainability Report, page 22	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan halaman 23 Sustainability Report, page 23	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	Laporan Keberlanjutan halaman 22 Sustainability Report, page 22	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

For personal use only

For personal use only

2025

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

For personal use only

PT ANTAM (Persero) Tbk
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234
E-mail : corsec@antam.com